

BUPATI SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

RANCANGAN
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR ... TAHUN 2025

TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (3) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang Perkotaan Uluale;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
7. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 329);
8. Peraturan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 330);
9. Peraturan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 326);
10. Peraturan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 327) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 530);

11. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Pengawasan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1484);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2032; dan
13. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 – 2041.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG PERKOTAAN ULUALE.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi adalah Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Daerah adalah Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Bupati adalah Bupati Sidenreng Rappang.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. Kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
6. Kelurahan adalah bagian wilayah dari Kecamatan sebagai perangkat Kecamatan.
7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lain, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya.

9. Tata Ruang adalah wujud Struktur Ruang dan Pola Ruang.
10. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil Perencanaan Tata Ruang.
11. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarki memiliki hubungan fungsional.
12. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.
13. Penataan Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan Tata Ruang, Pemanfaatan Ruang, dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
14. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten yang dilengkapi dengan PZ Kabupaten.
15. Perencanaan Tata Ruang adalah suatu proses untuk menentukan Struktur Ruang dan Pola Ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan Rencana Tata Ruang.
16. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan Struktur Ruang dan Pola Ruang sesuai dengan RTR melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
17. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib Tata Ruang.
18. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari Kabupaten dan/atau kawasan strategis Kabupaten yang akan atau perlu disusun RDTRnya, sesuai arahan atau yang ditetapkan didalam rencana tata ruang wilayah kabupaten yang bersangkutan.
19. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa Blok.
20. Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana Kabupaten.
21. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
22. Sub-Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada Zona yang bersangkutan.
23. Zona Lindung adalah Zona yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.
24. Zona Budi Daya adalah Zona yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan.

25. Peraturan Zonasi yang selanjutnya disingkat PZ adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan Pemanfaatan Ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap Blok/Zona peruntukan yang penetapan Zonanya dalam rencana rinci tata ruang.
26. Teknik Pengaturan Zonasi adalah aturan yang disediakan untuk mengatasi kekakuan aturan dasar di dalam pelaksanaan pembangunan.
27. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RTR.
28. Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKKPR adalah dokumen yang menyatakan kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RDTR.
29. Masyarakat adalah orang perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi dan/atau pemangku kepentingan nonpemerintah lain dalam penyelenggaraan penataan ruang.
30. Forum Penataan Ruang adalah wadah di tingkat pusat dan daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam penyelenggaraan penataan ruang.
31. Delineasi adalah garis yang menggambarkan batas suatu unsur yang berbentuk area.
32. Saluran Udara Tegangan Menengah adalah Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (penghantar) di udara bertegangan di bawah 35 kV sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
33. Saluran Udara Tegangan Rendah adalah Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan di 220 volt sampai dnegan 1000 volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
34. Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle adalah Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.
35. Saluran Udara Tegangan Tinggi yang selanjutnya disebut Sutet adalah Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 150 kV.

Pasal 2

(1) Delineasi WP Perkotaan Uluale ditetapkan sebagai WP II berdasarkan aspek administrasi dan fungsional dengan luas 2.017,16 (dua ribu tujuh belas koma satu enam) hektare.
(2) Batas WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
    a. sebelah utara berbatasan dengan Desa Ciro-Ciroe dan Desa Carawali;
    b. sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Maritengngae;
    c. sebelah selatan berbatasan dengan Desa Buae dan Desa Mattirotasi; dan
    d. sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang.
(3) Delineasi WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berada di 6 (enam) Kelurahan/Desa meliputi:
    a. sebagian Kelurahan Arawa di Kecamatan Watangpulu;

b. sebagian Kelurahan Bangkai di Kecamatan Watangpulu;
c. sebagian Kelurahan Batu Lappa di Kecamatan Watangpulu;
d. sebagian Kelurahan Lawowowi di Kecamatan Watangpulu;
e. sebagian Kelurahan Uluale di Kecamatan Watangpulu; dan
f. sebagian Desa Lainungan di Kecamatan Watangpulu.

(4) Delineasi WP dibagi menjadi 2 (dua) SWP dan 6 (enam) Blok yang terdiri atas:
a. SWP II.A mencakup sebagian Kelurahan Arawa, sebagian Kelurahan Batu Lappa, sebagian Kelurahan Uluale terdiri atas Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3;
b. SWP II.B mencakup sebagian Desa Lainungan, sebagian Kelurahan Bangkai, sebagian Kelurahan Lawawoi dan sebagian Kelurahan Uluale terdiri atas Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;

(5) Delineasi WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

(6) Pembagian SWP dan Blok pada WP Perkotaan Uluale sebagaimana dimaksud pada ayat (4) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB II
RUANG LINGKUP

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Bupati meliputi:
a. tujuan penataan WP;
b. rencana Struktur Ruang;
c. rencana Pola Ruang;
d. ketentuan Pemanfaatan Ruang;
e. PZ; dan
f. kelembagaan.

BAB III
TUJUAN PENATAAN WILAYAH PERENCANAAN

Pasal 4

Tujuan penataan WP Uluale bertujuan Mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, penciptaan lingkungan permukiman yang aman dan nyaman, melalui ketersediaan sarana dan prasarana perkotaan yang efisien, efektif dan berkelanjutan di wilayah Kawasan Perkotaan Uluale.

BAB IV
RENCANA STRUKTUR RUANG

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 5

(1) Rencana Struktur Ruang meliputi:
    a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
    b. rencana jaringan transportasi; dan
    c. rencana jaringan prasarana.
(2) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Pasal 6

(1) Rencana pengembangan pusat pelayanan meliputi:
    a. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan;
    b. sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan; dan
    c. pusat pelayanan lingkungan.
(2) Pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1.
(3) Sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
(4) Pusat pelayanan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
    a. pusat lingkungan kecamatan; dan
    b. pusat lingkungan kelurahan/desa.
(5) Pusat lingkungan kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.
(6) Pusat lingkungan kelurahan/desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b terdapat di:
    a. SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
    b. SWP II.B pada Blok II.B.3.
(7) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga
Rencana Jaringan Transportasi

Pasal 7

(1) Rencana jaringan transportasi meliputi:
    a. jalan umum;
    b. jalan tol;
    c. terminal penumpang;
    d. terminal barang;
    e. jembatan timbang;
    f. jembatan; dan
    g. jaringan jalur kereta api antarkota.
(2) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 1
Jalan Umum

Pasal 8

(1) Jalan umum meliputi:
    a. jalan arteri primer;
    b. jalan kolektor primer;
    c. jalan lokal primer;
    d. jalan lokal sekunder;
    e. jalan lingkungan primer; dan
    f. jalan lingkungan sekunder.
(2) Jalan arteri primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
    a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
    b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;
(3) Jalan kolektor primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi Ruas RAPPANG - BANGKAE melintas di SWP II.A.
(4) Jalan lokal primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
    a. Ruas Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A;
    b. Ruas Batu Lappa – Carawali melintas di SWP II.A;
    c. Ruas Bojoe - Pacuang Kuda melintas di SWP II.A;
    d. Ruas Bolaeppae – Patommo melintas di SWP II.A;
    e. Ruas Bolaeppae – Uluale melintas di SWP II.A;
    f. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
    g. Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B;
    h. Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B;
    i. Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B;
    j. Ruas Soangnge – Pajalele melintas di SWP II.A;
    k. Ruas Toddang Bojo - Lingga melintas di SWP II.B;

l. Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.B; dan
m. Jalan lokal primer melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

(5) Jalan lokal sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
(6) Jalan lingkungan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
(7) Jalan lingkungan sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

Paragraf 2
Jalan Tol

Pasal 9

Jalan Tol yaitu jalan tol PALOPO – PAREPARE yang melintas di SWP II.B.

Paragraf 3
Terminal Penumpang

Pasal 10

Terminal Penumpang berupa terminal penumpang tipe B yaitu Terminal Lawowoi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.

Paragraf 4
Terminal Barang

Pasal 10

Terminal Barang yaitu Terminal Barang Lawowoi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.

Paragraf 5
Jembatan Timbang

Pasal 10

Jembatan timbang yang terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.

Paragraf 6
Jembatan

Pasal 11

Jembatan meliputi:
a. Jembatan di SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
b. Jembatan di SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Paragraf 5
Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota

Pasal 12

Jaringan jalur kereta api antarkota yaitu jaringan jalur kereta api antarkota Parepare – Wajo melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

Bagian Keempat
Rencana Jaringan Prasarana

Paragraf 1
Umum

Pasal 13

Rencana jaringan prasarana meliputi:

a. rencana jaringan energi;
b. rencana jaringan telekomunikasi;
c. rencana jaringan sumber daya air;
d. rencana jaringan air minum;
e. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
f. rencana jaringan persampahan;
g. rencana jaringan drainase; dan
h. rencana jaringan prasarana lainnya.

Paragraf 2
Rencana Jaringan Energi

Pasal 14

(1) Rencana jaringan energi meliputi:
    a. jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan;
    b. jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem;
    c. jaringan distribusi tenaga listrik; dan
    d. gardu listrik.
(2) Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jaringan yang menyalurkan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3 dan SWP II.B pada Blok II.B.1;
(3) Jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) meliputi:
    a. Saluran Udara Tegangan Tinggi GITET Bakaru 2 - GITET Sidrap melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
    b. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Parepare – Sidrap melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
    c. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Makale melintas di SWP II.A;
    d. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Maros melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan
    e. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 KV SIDRAP - PLTB SIDRAP melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

(4) Jaringan distribusi tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
   a. Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan
   b. Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) melintas di SWP II.A dan SWP II.B
(5) Gardu listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d berupa gardu distribusi terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
(6) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 3
Rencana Jaringan Telekomunikasi

Pasal 15

(1) Rencana jaringan telekomunikasi meliputi:
   a. jaringan tetap; dan
   b. jaringan bergerak seluler.
(2) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jaringan serat optik melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
(3) Jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa menara *base transceiver station* (BTS) terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.12dan Blok II.B.3.
(4) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 4
Rencana Jaringan Sumber Daya Air

Pasal 16

(1) Rencana jaringan sumber daya air meliputi:
   a. sistem jaringan irigasi;
   b. sistem pengendalian banjir; dan
   c. bangunan sumber daya air.
(2) Sistem jaringan irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
   a. jaringan irigasi primer terdapat di:
      1. DI Alebong melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3;

2. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
3. DI Bilokka (UK) melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3; dan
4. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.

b. jaringan irigasi sekunder terdapat di:
1. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1;
2. DI Embung Datae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan
3. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.

c. jaringan irigasi tersier berupa DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.

(3) Sistem pengendalian banjir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa jaringan pengendalian banjir terdapat di:
a. Salo Alekarajae melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
b. Salo Bangkai melintas di SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
c. Salo Calue melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1;
d. Salo Dangkali melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
e. jaringan pengendalian banjir melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2.

(4) Bangunan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa prasarana irigasi terdapat di:
a. Bendung Alebong di SWP II.A pada Blok II.A.3;
b. Bendung Bangkae di SWP II.B pada Blok II.B.2;
c. Bendung Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan
d. Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.3.

(5) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 5
Rencana Jaringan Air Minum

Pasal 17

(1) Rencana jaringan air minum berupa jaringan perpipaan;
(2) Jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
a. unit distribusi berupa jaringan distribusi pembagi melintas di SWP II.A dan SWP II.B;

(1) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 6
Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Pasal 18

(1) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun berupa Sub-sistem pengelolaan air limbah domestik setempat;
(2) Sistem pengelolaan air limbah domestik setempat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
    a. sub-sistem pengolahan setempat terdapat di:
        1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
        2. SWP II.B pada Blok II.B.2.
(3) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 7
Rencana Jaringan Persampahan

Pasal 19

(1) Rencana jaringan persampahan berupa tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS3R);
(2) Tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS3R) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
(3) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 8
Rencana Jaringan Drainase

Pasal 20

(1) Rencana jaringan drainase meliputi:
    a. jaringan drainase primer;
    b. jaringan drainase sekunder; dan
    c. jaringan drainase tersier.
(2) Jaringan drainase primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
(3) Jaringan drainase sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
(4) Jaringan drainase tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
(5) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian

detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 9
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

Pasal 21

(1) Rencana jaringan prasarana lainnya meliputi:
   a. jalur evakuasi bencana;
   b. tempat evakuasi;
   c. jalur sepeda; dan
   d. jaringan pejalan kaki.
(2) Jalur evakuasi bencana sebagaimana pada ayat (1) huruf a meliputi:
   a. Ruas Bts. Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A;
   b. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
   c. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;
   d. Ruas Batu Lappa - Carawali melintas di SWP II.A;
   e. Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A;
   f. Ruas Bolaeppae - Uluale melintas di SWP II.A;
   g. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
   h. Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B;
   i. Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B;
   j. Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B;
   k. Ruas RAPPANG - BANGKAE melintas di SWP II.A;
   l. Ruas Soangnge - Pajalele melintas di SWP II.A; dan
   m. Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.A dan SWP II.B.
(3) Tempat evakuasi sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdapat di:
   a. Kantor Kelurahan Lawawoi di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   b. Lapangan Olahraga di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   c. Masjid An Nur Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.1;
   d. Polsek Watang Pulu di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   e. Pustu Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.2;
   f. SD Negeri 5 Arawa di SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
   g. SD Negeri 5 Lawawoi di SWP II.B pada Blok II.B.3.
(4) Jalur sepeda sebagaimana pada ayat (1) huruf c meliputi:
   a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
   b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;
   c. Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A;
   d. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan
   e. Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B.
(5) Jaringan pejalan kaki sebagaimana pada ayat (1) huruf d meliputi:
   a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;

b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;
c. Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A; dan
d. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

(6) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V
RENCANA POLA RUANG

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 22

(1) Rencana Pola Ruang meliputi:
a. Zona Lindung; dan
b. Zona Budi Daya.

(2) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua
Zona Lindung

Pasal 23

Zona Lindung terdiri atas:
a. Zona perlindungan setempat dengan kode PS;
b. Zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH; dan
c. Zona badan air dengan kode BA.

Paragraf 1
Zona Perlindungan Setempat

Pasal 24

(1) Zona perlindungan setempat dengan kode PS seluas 16,83 (enam belas koma delapan tiga) hektare berupa Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS.

(2) Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di:
a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Paragraf 2
Zona Ruang Terbuka Hijau

Pasal 25

(1) Zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH seluas 6,44 (enam koma empat empat) hektare meliputi:
    a. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2;
    b. Sub-Zona taman kecamatan dengan kode RTH-3;
    c. Sub-Zona taman kelurahan dengan kode RTH-4;
    d. Sub-Zona taman RW dengan kode RTH-5;
    e. Sub-Zona taman RT dengan kode RTH-6;
    f. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7; dan
    g. Sub-Zona jalur hijau dengan kode RTH-8.
(2) Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b seluas 1,34 (satu koma tiga empat) hektare terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.3;
(3) Sub-Zona taman kecamatan dengan kode RTH-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c seluas 1,12 (satu koma satu dua) hektare terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.3;
(4) Sub-Zona taman kelurahan dengan kode RTH-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d seluas 1,78 (satu koma tujuh delapan) hektare terdapat di:
    a. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
    b. SWP II.B pada Blok II.B.2.
(5) Sub-Zona taman RW dengan kode RTH-5 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e seluas 0,17 (nol koma satu tujuh) hektare terdapat di:
    a. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
    b. SWP II.B pada Blok II.B.1.
(6) Sub-Zona taman RT dengan kode RTH-6 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f seluas 0,02 (nol koma nol dua) hektare terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
(7) Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g seluas 0,97 (nol koma sembila tujuh) hektare terdapat di:
    a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
    b. SWP II.B pada Blok II.B.2.
(8) Sub-Zona jalur hijau dengan kode RTH-8 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h seluas 1,04 (satu koma nol empat) hektare terdapat di:
    a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
    b. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.

Paragraf 3
Zona Badan Air

Pasal 26

(1) Zona badan air dengan kode BA seluas 8,49 (delapan koma empat sembilan) hektare berupa Sub-Zona badan air dengan kode BA.

(2) Sub-Zona badan air dengan kode BA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.2; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Bagian Ketiga
Zona Budi Daya

Pasal 27

Zona Budi Daya meliputi:
a. Zona pertanian dengan kode P;
b. Zona pertambangan dengan kode T;
c. Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL;
d. Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI;
e. Zona pariwisata dengan kode W;
f. Zona perumahan dengan kode R;
g. Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU;
h. Zona perdagangan dan jasa dengan kode K;
i. Zona perkantoran dengan kode KT;
j. Zona transportasi dengan kode TR;
k. Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK;
l. Zona peruntukan lainnya dengan kode PL; dan
m. Zona badan jalan dengan kode BJ.

Paragraf 1
Zona Pertanian

Pasal 28

(1) Zona pertanian dengan kode P seluas 1.294,76 (seribu dua ratus sembilan puluh empat koma tujuh enam) hektare meliputi:
   a. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1;
   b. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3; dan
   c. Sub-Zona peternakan dengan kode P-4.
(2) Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a seluas 921,18 (sembilan ratus dua puluh satu koma satu delapan) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
(3) Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b seluas 343,40 (tiga ratus empat puluh tiga koma empat) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
(4) Sub-Zona peternakan dengan kode P-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c seluas 30,18 (tiga puluh koma satu delapan) hektare terdapat di SWP II.A pada Blok.II.A.3.

Paragraf 2
Zona Pertambangan

Pasal 29

(1) Zona pertambangan dengan kode T seluas 20,21 (dua puluh koma dua satu) hektare berupa Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan dengan kode MBT.
(2) Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan dengan kode MBT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Paragraf 3
Zona Pembangkitan Tenaga Listrik

Pasal 30

(1) Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL seluas 33,25 (tiga puluh tiga koma dua lima) hektare berupa Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL.
(2) Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Paragraf 4
Zona Kawasan Peruntukan Industri

Pasal 31

(1) Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI seluas 73,26 (enam belas koma dua delapan) hektare berupa Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI.
(2) Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di:
    a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
    b. SWP II.B pada Blok II.B.1.

Paragraf 5
Zona Pariwisata

Pasal 32

(1) Zona pariwisata dengan kode W seluas 16,28 (enam belas koma dua delapan) hektare berupa Sub-Zona pariwisata dengan kode W.
(2) Sub-Zona pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Paragraf 6
Zona Perumahan

Pasal 33

(1) Zona perumahan dengan kode R seluas 298,09 (dua ratus sembilan puluh delapan koma nol sembilan) hektare meliputi:
   a. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3; dan
   b. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4.
(2) Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a seluas 172,18 (seratus tujuh puluh dua koma satu delapan) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
(3) Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b seluas 125,91 (seratus dua puluh lima koma sembilan satu) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Paragraf 7
Zona Sarana Pelayanan Umum

Pasal 34

(1) Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU seluas 11,12 (sebelas koma satu dua) hektare meliputi:
   a. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2; dan
   b. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3.
(2) Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a seluas 5,84 (lima koma delapan empat) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.2.
(3) Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b seluas 5,28 (lima koma dua delapan) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3

Paragraf 8
Zona Perdagangan dan Jasa

Pasal 35

(1) Zona perdagangan dan jasa dengan kode K seluas 157,56 (seratus lima puluh tujuh koma lima enam) hektare meliputi:
   a. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1;
   b. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2; dan
   c. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3.
(2) Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a seluas 1,00 (satu) hektare terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1;

(3) Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b seluas 92,31 (sembilan puluh dua koma tiga satu) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
(4) Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c seluas 64,25 (enam puluh empat koma dua lima) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Paragraf 9
Zona Perkantoran

Pasal 36

(1) Zona perkantoran dengan kode KT seluas 2,18 (dua koma satu delapan) hektare berupa Sub-Zona perkantoran dengan kode KT.
(2) Sub-Zona perkantoran dengan kode KT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.2.

Paragraf 10
Zona Transportasi

Pasal 37

(1) Zona transportasi dengan kode TR seluas 2,53 (dua koma lima tiga) hektare berupa Sub-Zona transportasi dengan kode TR.
(2) Sub-Zona transportasi dengan kode TR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di SWP II.B pada Blok I.B.2.

Paragraf 11
Zona Pertahanan dan Keamanan

Pasal 38

(1) Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK seluas 0,19 (nol koma satu sembilan) hektare berupa Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK.
(2) Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di Koramil 1420-04 Watang Pulu di SWP II.A pada Blok II.A.1.

Paragraf 12
Zona Peruntukan Lainnya

Pasal 39

(1) Zona peruntukan lainnya dengan kode PL seluas 4,20 (empat koma dua) hektare berupa Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6.

(2) Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) seluas 39,42 (tiga puluh sembilan koma empat dua) hektare terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.2.

Paragraf 13
Zona Badan Jalan

Pasal 40

(1) Zona badan jalan dengan kode BJ seluas 36,56 (tiga puluh enam koma lima enam) hektare berupa Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ.
(2) Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di:
   a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
   b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

BAB VI
KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 41

(1) Ketentuan Pemanfaatan Ruang merupakan acuan dalam mewujudkan rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang sesuai dengan RDTR Perkotaan Uluale.
(2) Ketentuan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
   a. pelaksanaan KKKPR; dan
   b. program pemanfaatan ruang prioritas.

Bagian Kedua
Pelaksanaan Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang

Pasal 42

(1) Pelaksanaan KKKPR di WP Perkotaan Uluale dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
(2) KKKPR yang telah diterbitkan, dilakukan penilaian pelaksanaan untuk menilai kepatuhan pelaksanaan ketentuan KKKPR.
(3) Hasil penilaian pelaksanaan KKKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan revisi RDTR.

Bagian Ketiga
Program Pemanfaatan Ruang Prioritas

Pasal 43

(1) program pemanfaatan ruang prioritas meliputi:

a. program perwujudan;
b. lokasi;
c. sumber pendanaan;
d. instansi pelaksana; dan
e. waktu dan tahapan pelaksanaan.

(2) Program perwujudan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
a. program perwujudan rencana Struktur Ruang; dan
b. program perwujudan rencana Pola Ruang.

(3) Lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di seluruh SWP dan Blok.

(4) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, berasal dari:
a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
b. anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi;
c. anggaran pendapatan dan belanja daerah;
d. swasta;
e. Masyarakat; dan/atau
f. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(5) Instansi pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri atas:
a. kementerian/lembaga;
b. perangkat daerah Provinsi;
c. perangkat daerah Kabupaten;
d. badan usaha milik negara;
e. badan usaha milik daerah;
f. swasta; dan/atau
g. masyarakat.

(6) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana pada ayat (1) huruf e terdiri atas 4 (empat) tahapan meliputi:
a. tahap pertama pada periode tahun 2025-2029;
b. tahap kedua pada periode tahun 2030-2034;
c. tahap ketiga pada periode tahun 2035-2039; dan
d. tahap keempat pada periode tahun 2040-2045.

(7) Indikasi program pemanfaatan ruang prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran XV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PERATURAN ZONASI

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 44

PZ meliputi aturan dasar.

Bagian Kedua
Aturan Dasar

Pasal 45

Aturan dasar meliputi:
a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
b. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang;
c. ketentuan tata bangunan;
d. ketentuan prasarana dan sarana minimal;
e. ketentuan khusus; dan
f. ketentuan pelaksanaan.

Paragraf 1
Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan

Pasal 46

(1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan terdiri atas:
    a. klasifikasi I merupakan pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan;
    b. klasifikasi T merupakan pemanfaatan bersyarat secara terbatas;
    c. klasifikasi B merupakan pemanfaatan bersyarat tertentu; dan/atau
    d. klasifikasi X merupakan pemanfaatan yang tidak diperbolehkan.
(2) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang diperbolehkan/diizinkan dengan klasifikasi I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan pada suatu Zona atau Sub-Zona yang sesuai dengan rencana peruntukan ruang.
(3) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat secara terbatas dengan klasifikasi T sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan yang dibatasi dengan ketentuan klasifikasi kegiatan:
    a. klasifikasi T1 merupakan pembatasan kegiatan hanya pada waktu atau hari tertentu operasionalnya berdasarkan standar atau ketentuan yang berlaku;
    b. Klasifikasi T2 merupakan pembatasan kegiatan pada luasan kaveling tertentu dan minimal yang telah disepakati bersama dalam kesepakatan batas kaveling minimal; dan
    c. klasifikasi T3 dengan ketentuan Pembatasan kegiatan hanya untuk kegiatan industri dengan jenis usaha mikro dan kecil serta industri yang memerlukan baku khusus dan/atau proses produksinya memerlukan lokasi khusus dalam Zona/Sub-Zona.
(4) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu dengan klasifikasi B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan yang memerlukan persyaratan tertentu, terdiri atas:
    a. klasifikasi B1 diperbolehkan dengan syarat menyediakan prasarana limbah dan prasarana persampahan; dan

b. klasifikasi B2 diperbolehkan dengan syarat memiliki tempat parkir, jalur sirkulasi dan tidak menghambat laju lalu lintas.

(5) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang tidak diperbolehkan dengan klasifikasi X sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan kegiatan dan penggunaan lahan yang memiliki sifat tidak sesuai dengan peruntukan lahan yang direncanakan dan dapat menimbulkan dampak yang cukup besar bagi lingkungan dan sekitarnya.

(6) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
   a. Zona Lindung; dan
   b. Zona Budi Daya.

(7) Zona Lindung sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a meliputi:
   a. Zona perlindungan setempat dengan kode PS berupa Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS;
   b. Zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH meliputi:
      1. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2;
      2. Sub-Zona taman kecamatan dengan kode RTH-3;
      3. Sub-Zona taman kelurahan dengan kode RTH-4;
      4. Sub-Zona taman RW dengan kode RTH-5;
      5. Sub-Zona taman RT dengan kode RTH-6;
      6. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7; dan
      7. Sub-Zona jalur hijau dengan kode RTH-8.
   c. Zona badan air dengan kode BA berupa Sub-Zona badan air dengan kode BA.

(8) Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b meliputi:
   a. Zona pertanian dengan kode P meliputi:
      1. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1;
      2. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3; dan
      3. Sub-Zona peternakan dengan kode P-4.
   b. Zona pertambangan dengan kode T berupa Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan dengan kode MBT;
   c. Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL berupa Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL;
   d. Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI berupa Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI
   e. Zona pariwisata dengan kode W berupa Sub-Zona pariwisata dengan kode W;
   f. Zona perumahan dengan kode R meliputi:
      1. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3; dan
      2. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4.
   g. Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU meliputi:
      1. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2; dan
      2. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3.
   h. Zona perdagangan dan jasa dengan kode K meliputi:
      1. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1;
      2. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2; dan
      3. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3.

i. Zona perkantoran dengan kode KT berupa Sub-Zona perkantoran dengan kode KT;
j. Zona transportasi dengan kode TR berupa Sub-Zona transportasi dengan kode TR;
k. Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK berupa Sub-Zona pertahanan dan keamanan;
l. Zona peruntukan lainnya dengan kode PL berupa Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6.
m. Zona badan jalan dengan kode BJ berupa Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ.

(9) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2
Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Pasal 47

(1) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang meliputi:
a. koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum;
b. koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum;
c. koefisien dasar hijau (KDH) minimal;
d. luas kaveling minimum; dan
e. koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum.

(2) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 3
Ketentuan Tata Bangunan

Pasal 48

(1) Ketentuan tata bangunan meliputi:
a. ketinggian bangunan (TB) maksimum;
b. garis sempadan bangunan (GSB) minimum;
c. jarak bebas antar bangunan minimal; dan
d. jarak bebas samping (JBS) dan jarak bebas belakang minimum (JBB).

(2) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 4
Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

Pasal 49

(1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal mengatur jenis prasarana dan sarana pendukung minimal yang harus ada pada setiap Zona peruntukan.

(2) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai kelengkapan dasar fisik lingkungan dalam rangka menciptakan lingkungan yang nyaman melalui penyediaan prasarana dan sarana yang sesuai agar Zona berfungsi secara optimal.
(3) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 5
Ketentuan Khusus

Pasal 50

Ketentuan khusus meliputi:
a. lahan pertanian pangan berkelanjutan;
b. kawasan rawan bencana;
c. tempat evakuasi bencana;
d. kawasan cagar budaya;
e. kawasan resapan air;
f. kawasan sempadan; dan
g. kawasan pertambangan mineral dan batubara.

Pasal 51

(1) Ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 huruf a terdiri atas:
    a. Lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan; dan
    b. Lahan pertanian pangan berkelanjutan.
(2) Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat di Sub-Zona tanaman pangan di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3.
(3) Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di:
    a. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di:
        1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
        2. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
(4) Ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
    a. lahan pertanian tanaman pangan yang ditetapkan merupakan lahan pertanian pangan berkelanjutan yang dilarang dialihfungsikan;
    b. alih fungsi hanya dapat dilakukan oleh pemerintah atau pemerintah daerah dalam rangka pengadaan tanah untuk Proyek Strategis Nasional, kepentingan umum dan/atau bencana alam;
    c. setiap orang yang melakukan alih fungsi pada Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di luar ketentuan yang berlaku wajib mengembalikan keadaan tanah lahan pertanian pangan berkelanjutan seperti keadaan semula;
    d. alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan yang dilakukan dalam rangka pengadaan tanah untuk kepentingan umum terbatas

pada kepentingan umum dengan jenis kegiatan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

e. dalam hal alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan dilakukan karena terjadi bencana, lahan pengganti wajib disediakan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah;
f. insentif yang diberikan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan/atau Pemerintah Kabupaten kepada pemilik lahan dan penggarap yang mempertahankan lahannya diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
g. menyediakan jaringan irigasi teknis; dan
h. tidak boleh ada kegiatan yang mengganggu kegiatan pertanian secara permanen

(2) Ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XVIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 52

(1) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 huruf b terdiri atas:
   a. kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi;
   b. kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi dan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi;
   c. kawasan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi; dan
   d. kawasan rawan bencana longsor tingkat tinggi.
(2) Kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat di:
   a. Sub-Zona jalur hijau terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   b. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
   c. Sub-Zona perkebunan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   d. Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   e. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.
   f. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.
   g. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   h. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
(3) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada (1) huruf a, dapat dilakukan mitigasi dengan ketentuan:
   a. pengembangan struktur alami dan/atau struktur buatan untuk mitigasi bencana;
   b. penyediaan sarana/prasarana pengendalian banjir;
   c. ruang terbuka non hijau dalam kawasan rawan bencana banjir menggunakan perkerasan yang dapat meresapkan air;
   d. penyediaan sarana dan prasarana sistem pengendalian banjir yang terintegrasi dengan sistem drainase sekitarnya;
   e. penyediaan jalur dan tempat evakuasi bencana sementara; dan/atau
   f. penyediaan sistem peringatan dini dan pemberian informasi intensitas curah hujan tinggi.
(4) kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi dan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
   a. Sub-Zona perlindungan setempat terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
   b. Sub-Zona taman kelurahan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   c. Sub-Zona jalur hijau terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

d. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
e. Sub-Zona perkebunan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
f. Sub-Zona peternakan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.3;
g. Sub-Zona peruntukan pertambangan batuan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
h. Sub-Zona Kawasan Peruntukan Industri terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.3; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.1;
i. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
j. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
k. Sub-Zona SPU skala kelurahan terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.2; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.2.
l. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
m. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.2;
n. Sub-Zona perkantoran terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
o. Sub-Zona transportasi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan
p. Sub-Zona pergudangan terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3.

(5) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi dan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada (1) huruf b, dapat dilakukan mitigasi dengan ketentuan:
a. penyediaan resapan air, dapat berupa sumur resapan atau biopori;
b. melakukan normalisasi drainase pada GSB masing-masing bangunan;
c. kegiatan bangunan yang sudah ada dan memiliki izin harus menerapkan pedoman keselamatan bencana dan mitigasi bencana;
d. struktur dan konstruksi bangunan harus mempunyai ikatan yang baik sehingga dapat menahan kerangka mapun penutup atap untuk tetap pada posisinya;
e. menghindari pemakaian kaca lebar untuk jendela; dan
f. pemantauan cuaca dan peringatan dini.

(6) Kawasan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
a. Sub-Zona perlindungan setempat terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
b. Sub-Zona taman kecamatan terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.3;
c. Sub-Zona taman kelurahan terdapat di:

1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

d. Sub-Zona taman RW terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.1.

e. Sub-Zona taman RT terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;

f. Sub-Zona pemakaman terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

g. Sub-Zona jalur hijau terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.

h. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.

i. Sub-Zona perkebunan terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

j. Sub-Zona peternakan terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.3;

k. Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;

l. Sub-Zona Kawasan Peruntukan Industri terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.1;

m. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.

n. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.

o. Sub-Zona SPU skala kecamatan terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1;

p. Sub-Zona SPU skala kelurahan terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
2. SWP II.B pada Blok I.B.2.

q. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1;

r. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

s. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

t. Sub-Zona perkantoran terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

u. Sub-Zona transportasi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;

v. Sub-Zona pertahana dan keamanan di SWP II.A pada Blok II.A.1; dan

w. Sub-Zona pergudangan terdapat di:
    1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
    2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

(7) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dapat dilakukan mitigasi dengan ketentuan:
    a. struktur dan konstruksi bangunan harus mempunyai ikatan yang baik sehingga dapat menahan kerangka mapun penutup atap untuk tetap pada posisinya;
    b. menghindari pemakaian kaca lebar untuk jendela; dan
    c. pemantauan cuaca dan peringatan dini.

(8) Kawasan rawan bencana tanah longsor tingkat tinggi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf d terdapat di:
    a. Sub-Zona taman kota terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.3;
    b. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
    c. Sub-Zona perkebunan terdapat di SWP II.B pada pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
    d. Sub-Zona peruntukan pertambangan batuan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
    e. Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
    f. Sub-Zona pariwisata terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.3;
    g. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.3;
    h. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah terdapat di SWP II.B pada pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
    i. Sub-Zona SPU skala kelurahan terdapat di SWP II.B pada Blok Blok II.B.2;
    j. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP terdapat di SWP I.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
    k. Sub-Zona transportasi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;

(9) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana tanah longsor tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dapat dilakukan mitigasi dengan ketentuan:
    a. melakukan rekayasa teknis di areal rawan longsor berupa pembuatan bronjong, pembuatan dinding penahan tanah; dan
    b. pemasangan rambu longsor serta sensor sistem pendeteksi tanah longsor.

(10) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XIX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 53

(1) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 huruf c berupa tempat evakuasi sementara.
(2) Tempat evakuasi sementara sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) terdapat di:
    a. Sub-Zona taman kelurahan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
    b. Sub-Zona SPU skala kecamatan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
    c. Sub-Zona SPU skala kelurahan terdapat di:
        1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
        2. SWP II.B pada Blok II.B.3.
    d. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
    e. Sub-Zona perkantoran terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.
(3) Ketentuan khusus tempat evakuasi sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
    a. memperhatikan waktu tempuh ke lokasi tempat evakuasi sementara maksimal 10 (sepuluh) menit;
    b. jarak tempuh ke lokasi tempat evakuasi sementara sekitar 400-600 (empat ratus-enam ratus) meter dari pusat permukiman atau aktivitas Masyarakat; dan
    c. jenis tempat evakuasi dapat berupa RTH, lapangan sekolah, lapangan kantor, lapangan olahraga atau lapangan parkir.
(4) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 54

(1) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 huruf d berupa cagar budaya Saoraja Bangkai terdapat di Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP di SWP II.B pada Blok II.B.1;
(2) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
    a. Pemanfaatan ruang pada kawasan cagar budaya harus mengutamakan pelestarian nilai sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan.
    b. Dilarang melakukan kegiatan yang dapat merusak, mengubah, atau menghilangkan keaslian, keutuhan, dan nilai penting cagar budaya.
    c. Setiap kegiatan pembangunan, renovasi, atau pemanfaatan ruang di kawasan cagar budaya wajib mendapatkan rekomendasi/persetujuan dari instansi yang berwenang di bidang pelestarian cagar budaya.
    d. Pemanfaatan ruang dapat diperbolehkan untuk kegiatan wisata, pendidikan, penelitian, dan kebudayaan yang mendukung upaya pelestarian.
    e. Pembangunan prasarana dan sarana penunjang di kawasan cagar budaya harus disesuaikan dengan karakter, skala, dan estetika lingkungan bersejarah.

f. Pengelolaan kawasan cagar budaya dilakukan secara terpadu dengan melibatkan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait.

(3) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XXI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 55

(1) Ketentuan khusus kawasan resapan air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 huruf e meliputi:
   a. Sub-Zona perlindungan setempat terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
   b. Sub-Zona taman kecamatan terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.3;
   c. Sub-Zona taman kelurahan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   d. Sub-Zona taman RW terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1.
   e. Sub-Zona pemakaman terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1;
   f. Sub-Zona jalur hijau terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
   g. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
   h. Sub-Zona perkebunan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   i. Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   j. Sub-Zona Kawasan Peruntukan Industri terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.2; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1;
   k. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
   l. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.
   m. Sub-Zona SPU skala kecamatan terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1;
   n. Sub-Zona SPU skala kelurahan terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
      2. SWP II.B pada Blok I.B.2.
   o. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1;
   p. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

q. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di:
   1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; dan
   2. SWP II.B pada Blok II.B.2.
r. Sub-Zona perkantoran terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan
s. Sub-Zona transportasi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.

(2) Ketentuan khusus kawasan resapan air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
   a. Pemanfaatan ruang pada kawasan resapan air diperuntukkan terutama bagi fungsi konservasi air tanah, penyerapan air hujan, dan pengendalian banjir.
   b. Dilarang mendirikan bangunan permanen yang mengganggu fungsi resapan air, kecuali bangunan dengan sifat sementara dan/atau yang mendukung fungsi konservasi.
   c. Pemanfaatan ruang dapat diperbolehkan untuk ruang terbuka hijau, taman, hutan kota, kebun, atau kegiatan pertanian ramah lingkungan.
   d. Kegiatan pembangunan wajib menggunakan material berpori (permeable) serta memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
   e. Setiap kegiatan yang berpotensi mengurangi kapasitas resapan air (penimbunan, pengerasan tanah, pengalihan aliran air) harus mendapatkan persetujuan instansi berwenang.
   f. Pengelolaan kawasan resapan air dilakukan secara terpadu dengan sistem drainase perkotaan dan rencana konservasi sumber daya air.

(3) Ketentuan khusus kawasan resapan air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XXII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 56

(1) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 huruf f meliputi:
   a. kawasan sempadan ketenagalistrikan;
   b. kawasan sempadan pipa/kabel; dan
   c. kawasan sempadan sungai.

(2) Kawasan sempadan ketenagalistrikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat di:
   a. Sub-Zona perlindungan setempat terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.2.
   b. Sub-Zona jalur hijau terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   c. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di:
      1. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
      2. SWP II.B pada Blok II.B.1.
   d. Sub-Zona perkebunan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;

e. Sub-Zona peruntukan pertambangan batuan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.3;
f. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
g. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah terdapat di:
   1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
   2. SWP II.B pada Blok II.B.2.
h. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.3
i. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
j. Sub-Zona pergudangan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.

(3) Ketentuan khusus kawasan sempadan ketenagalistrikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan sebagai berikut:
a. Pemanfaatan ruang pada kawasan sempadan ketenagalistrikan harus tetap menjamin keamanan, keselamatan, dan kelancaran operasi jaringan ketenagalistrikan.
b. Dilarang mendirikan bangunan permanen, melakukan penebangan atau penanaman pohon tinggi, serta kegiatan lain yang berpotensi mengganggu jaringan ketenagalistrikan.
c. Pemanfaatan ruang pada sempadan ketenagalistrikan dapat diperbolehkan untuk fungsi terbatas, seperti jalur hijau, jalur inspeksi, dan utilitas lain yang kompatibel, sesuai dengan ketentuan teknis.
d. Setiap kegiatan pembangunan atau pemanfaatan ruang di sekitar jaringan ketenagalistrikan wajib mendapatkan persetujuan dari instansi/penyelenggara berwenang.
e. Pengaturan lebih lanjut mengenai garis sempadan, jarak bebas, dan tata cara pemanfaatan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar teknis ketenagalistrikan.

(4) Kawasan sempadan pipa/kabel sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di:
a. Sub-Zona perlindungan setempat terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.1;
b. Sub-Zona tanaman pangan terdapat di:
   1. SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
   2. SWP II.B pada Blok II.B.1.
c. Sub-Zona kawasan peruntukan industri terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.1;
d. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang terdapat di:
   1. SWP II.A pada Blok II.A.2; dan
   2. SWP II.B pada Blok II.B.1.
e. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2; dan
f. Sub-Zona pergudangan terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.2.

(5) Ketentuan khusus kawasan sempadan pipa/kabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditetapkan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan ruang pada kawasan sempadan pipa/kabel harus tetap menjamin keamanan, keselamatan, dan kelancaran operasi jaringan pipa/kabel.
b. Setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan di atas, di bawah, maupun di sekitar jalur pipa/kabel wajib memperoleh persetujuan dari instansi/penyelenggara yang berwenang.
c. Tidak diperkenankan mendirikan bangunan permanen, melakukan penggalian, atau penanaman pohon besar yang berpotensi merusak, mengganggu, atau menghambat akses terhadap jaringan pipa/kabel.
d. Pemanfaatan ruang dapat diperkenankan untuk fungsi terbatas seperti ruang terbuka hijau, jalur inspeksi, jaringan utilitas lain yang kompatibel, dan kegiatan penunjang lain sesuai dengan ketentuan teknis.
e. Pemeliharaan kawasan sempadan pipa/kabel dilakukan secara berkala oleh penyelenggara jaringan dan wajib memberikan akses yang memadai bagi petugas pemeliharaan.
f. Pengaturan lebih lanjut mengenai garis sempadan, jarak bebas, dan tata cara pemanfaatan diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar teknis yang berlaku.

(6) Kawasan sempadan sungai sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf c terdapat di:
a. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah terdapat di:
1. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.
b. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala SWP terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1.

(7) Ketentuan khusus kawasan sempadan sungai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c ditetapkan sebagai berikut:
a. membatasi pembangunan baru pada kawasan sempadan sungai kecuali yang berkaitan dengan pelestarian atau pengelolaan sungai;
b. pemanfaatan ruang untuk bangunan prasarana sumber daya air, fasilitas jembatan dan dermaga, jalur pipa gas (jika ada) dan air minum, rentangan kabel listrik dan telekomunikasi, bangunan ketenagalistrikan, infrastruktur kebencanaan dan kegiatan lain diutamakan tidak mengganggu fungsi sungai dan kawasan sempadan sungai dan tidak menyebabkan pengurangan dimensi tanggul dalam hal di dalam sempadan sungai terdapat tanggul untuk kepentingan pengendali banjir;
c. menyediakan jarak 3 (tiga) meter antara tepi sungai dan bangunan;
d. mengutamakan orientasi bangunan yang menghadap ke sungai dalam hal kawasan sempadan sungai berada pada lahan terbangun;
e. menyediakan akses publik berupa jalur inspeksi di sepanjang alur sungai;
f. menyediakan ruang untuk jalur evakuasi; dan
g. revitalisasi dan rehabilitasi pada kawasan sempadan sungai, khususnya dengan vegetasi air atau vegetasi yang sesuai terhadap kondisi tergenang.

(8) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XXIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 55

(1) Ketentuan khusus kawasan pertambangan mineral dan batubara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 huruf g terdapat di:
   a. Sub-Zona jalur hijau terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2;
   b. Sub-Zona perkebunan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan
   c. Sub-Zona badan jalan terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
(2) Ketentuan khusus kawasan pertambangan mineral dan batubara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
   a. Pemanfaatan ruang pada kawasan pertambangan mineral dan batubara wajib dilakukan sesuai dengan izin usaha pertambangan yang sah dan peraturan perundang-undangan.
   b. Kegiatan pertambangan wajib memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan hidup.
   c. Dilarang melakukan kegiatan pembangunan permukiman, fasilitas umum, atau kegiatan lain yang tidak mendukung fungsi utama kawasan pertambangan.
   d. Kawasan pertambangan wajib menyediakan zona penyangga (buffer zone) untuk meminimalkan dampak terhadap kawasan sekitarnya.
   e. Setelah berakhirnya kegiatan pertambangan, pemegang izin wajib melakukan reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan teknis yang berlaku.
   f. Pemanfaatan ruang di sekitar kawasan pertambangan harus memperhatikan keberadaan jaringan infrastruktur, kawasan lindung, serta kegiatan masyarakat agar tidak menimbulkan konflik pemanfaatan ruang.
(3) Ketentuan khusus kawasan pertambangan mineral dan batubara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran XXIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 6
Ketentuan Pelaksanaan

Pasal 56

(1) Ketentuan pelaksanaan meliputi:
   a. ketentuan pemberian insentif dan disinsentif;
   b. ketentuan untuk penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan PZ; dan
   c. aturan peralihan.

(2) Ketentuan pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan ketentuan yang memberikan insentif untuk memotivasi, mendorong, memberikan daya tarik dan/atau memberikan percepatan terhadap kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RDTR, serta ketentuan yang memberikan disinsentif untuk mencegah dan/atau memberikan Batasan terhadap kegiatan Pemanfaatan Ruang yang tidak sejalan dengan RTR dan memberikan dampak negatif bagi Masyarakat.
(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara, besaran dan mekanisme pemberian insentif dan disinsentif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
(4) Ketentuan penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan PZ sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berlaku untuk Pemanfaatan Ruang yang izinnya diterbitkan sebelum penetapan RDTR dan dapat dibuktikan bahwa izin tersebut diperoleh sesuai dengan prosedur yang benar.
(5) Aturan peralihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c mengatur status Pemanfaatan Ruang yang berbeda dengan fungsi ruang Zona peruntukannya.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

Pasal 58

(1) Dalam penyelenggaraan penataan ruang secara partisipatif di Daerah, Bupati membentuk Forum Penataan Ruang.
(2) Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
(3) Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas untuk memberikan masukan dan pertimbangan dalam penyelenggaraan Penataan Ruang.
(4) Anggota Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di Daerah terdiri atas:
    a. perangkat daerah;
    b. instansi vertikal bidang pertanahan;
    c. asosiasi profesi perencana;
    d. asosiasi akademisi; dan
    e. tokoh Masyarakat.
(5) Pembentukan, susunan keanggotaan, tugas, fungsi dan tata kerja Forum Penataan Ruang dilaksanakan berpedoman pada peraturan perundang-undangan tentang koordinasi penyelenggaraan penataan ruang.

BAB IX
JANGKA WAKTU DAN PENINJAUAN KEMBALI

Pasal 59

(1) Jangka waktu RDTR Perkotaan Uluale selama 20 (dua puluh) tahun.

(2) RDTR Perkotaan Uluale sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditinjau kembali setiap periode 5 (lima) tahun sekali.
(3) Peninjauan kembali RDTR Perkotaan Uluale sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam periode 5 (lima) tahunan apabila terjadi perubahan lingkungan strategis.
(4) Perubahan lingkungan strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berupa:
    a. bencana alam yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
    b. perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan undang-undang;
    c. perubahan batas wilayah daerah yang ditetapkan dengan undang-undang; dan/atau
    d. perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis.
(5) Perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis dimaksud pada ayat (4) huruf d yang berimplikasi pada peninjauan kembali Peraturan Bupati Sidenreng Rappang tentang Rencana Detail Tata Ruang Perkotaan Uluale dapat direkomendasikan oleh Forum Penataan Ruang.
(6) Rekomendasi Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diterbitkan berdasarkan kriteria:
    a. penetapan kebijakan nasional yang bersifat strategis dalam peraturan perundang-undangan;
    b. rencana pembangunan dan pengembangan objek vital nasional; dan/atau
    c. lokasinya berbatasan dengan kabupaten/kota di sekitarnya.

BAB X
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 60

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku:
a. izin pemanfaatan ruang dan KKPR yang telah dikeluarkan dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya;
b. izin pemanfaatan ruang atau KKPR yang telah dikeluarkan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini berlaku ketentuan:
    a. untuk yang belum dilaksanakan pembangunannya, izin terkait disesuaikan dengan fungsi Zona dalam RDTR yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini; dan
    b. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunannya, Pemanfaatan Ruang dilakukan sampai izin terkait habis masa berlakunya dan dilakukan dengan menerapkan rekayasa teknis sesuai dengan fungsi Zona dalam RDTR yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
c. Pemanfaatan Ruang yang diselenggarakan tanpa izin dan bertentangan dengan ketentuan Peraturan Bupati ini akan ditertibkan dan disesuaikan dengan Peraturan Bupati ini.

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 61

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

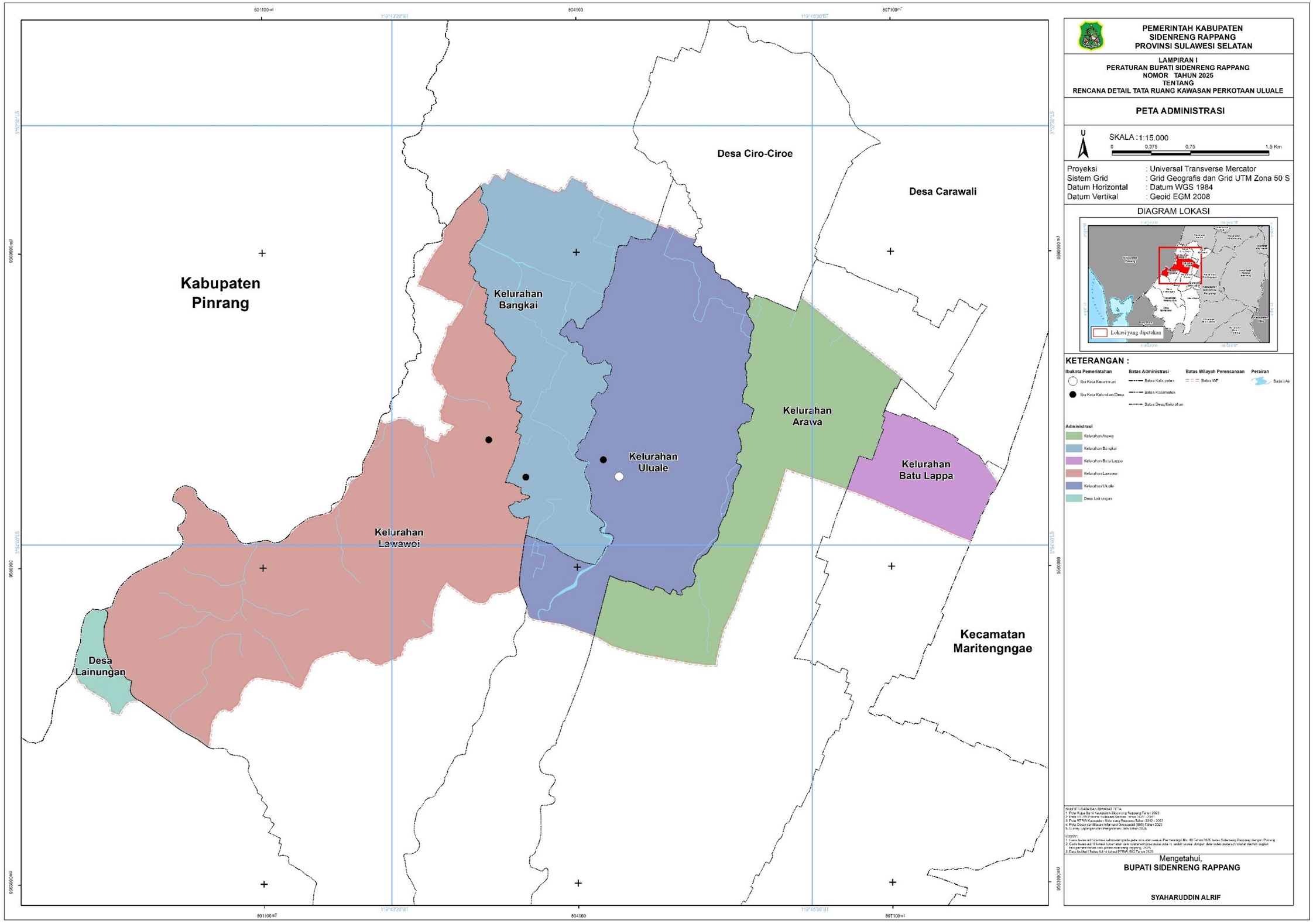
Ditetapkan di …
pada tanggal …
BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

SYAHARUDDIN ALRIF

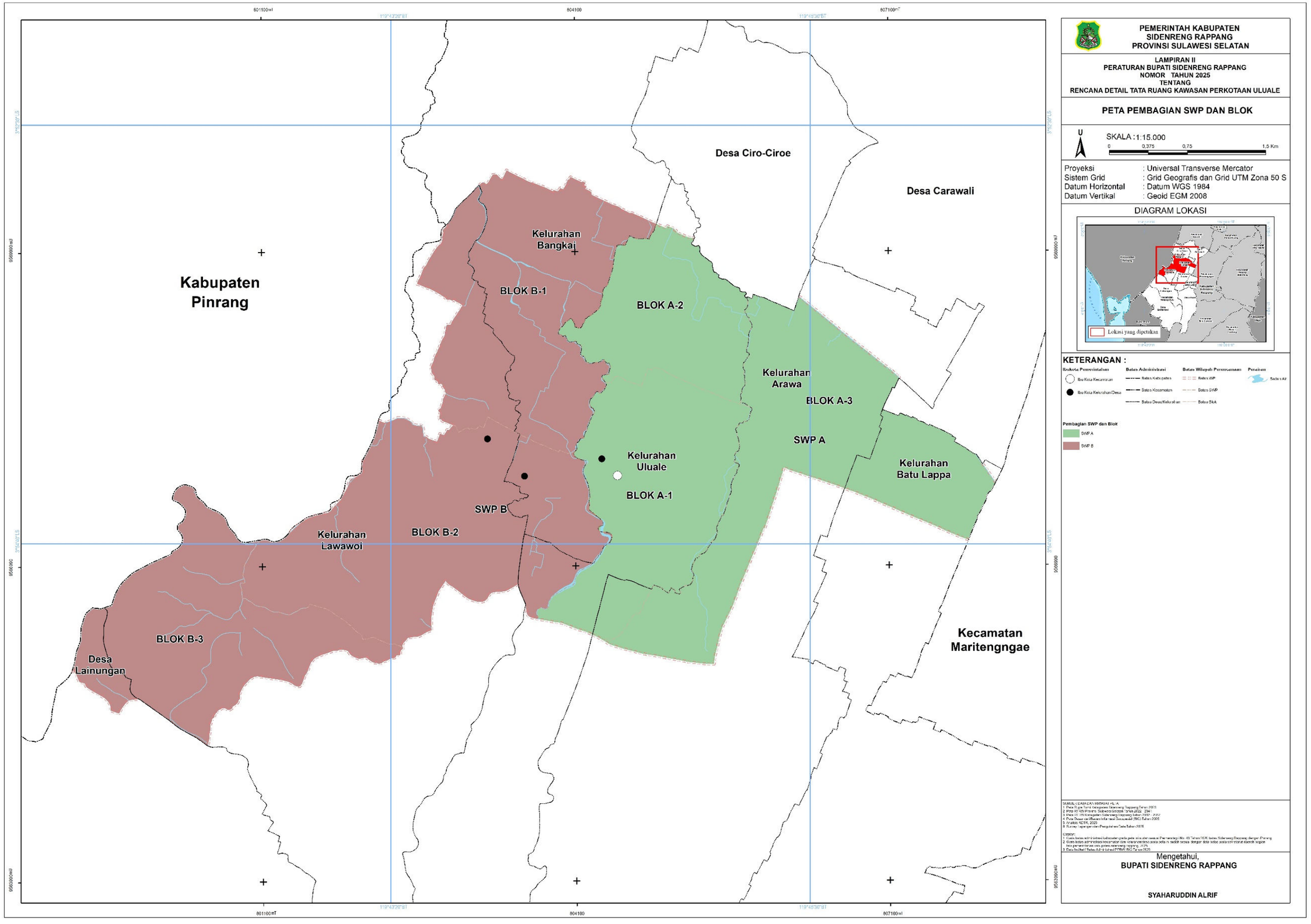
Diundangkan di …
pada tanggal …
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG,

ANDI RAHMAT SALEH, SE., M.SI.
BERITA DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2025 NOMOR …

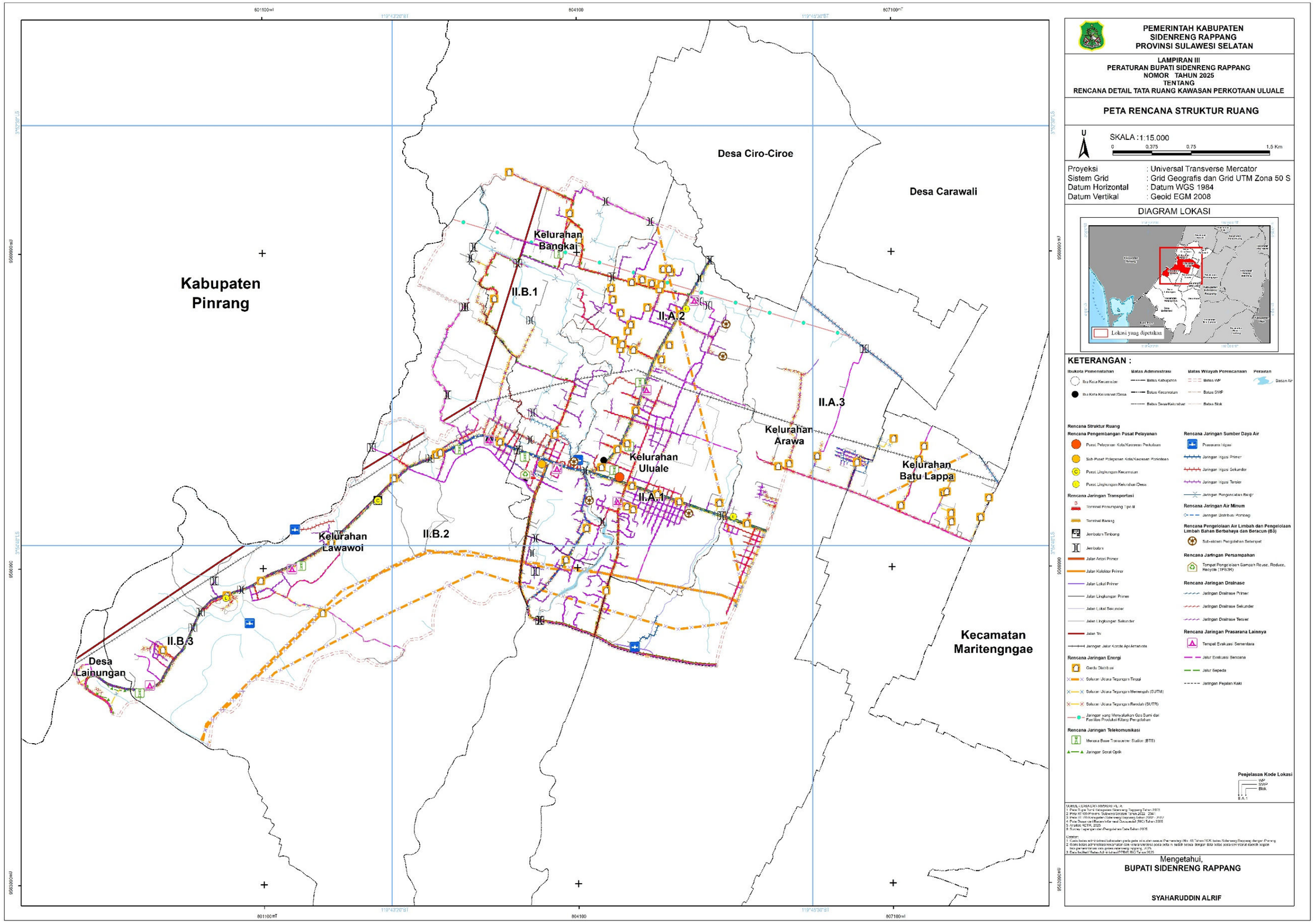
LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

SKALA : 1:15.000
0 0,375 0,75 1,5 Km

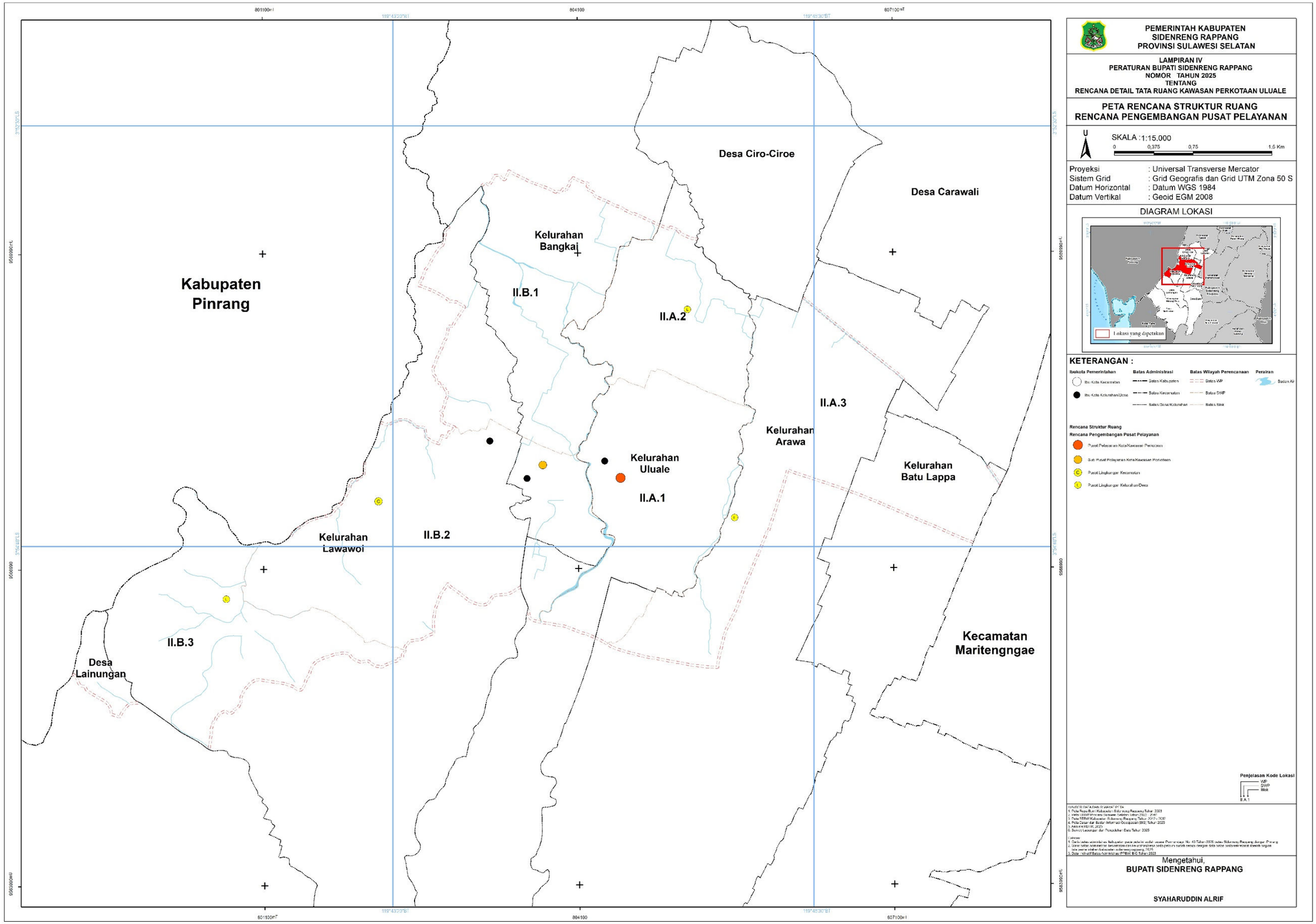
Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN

U

SKALA : 1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Perairan
- Badan Air

Rencana Struktur Ruang
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan
- Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
- Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
- C Pusat Lingkungan Kecamatan
- I Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

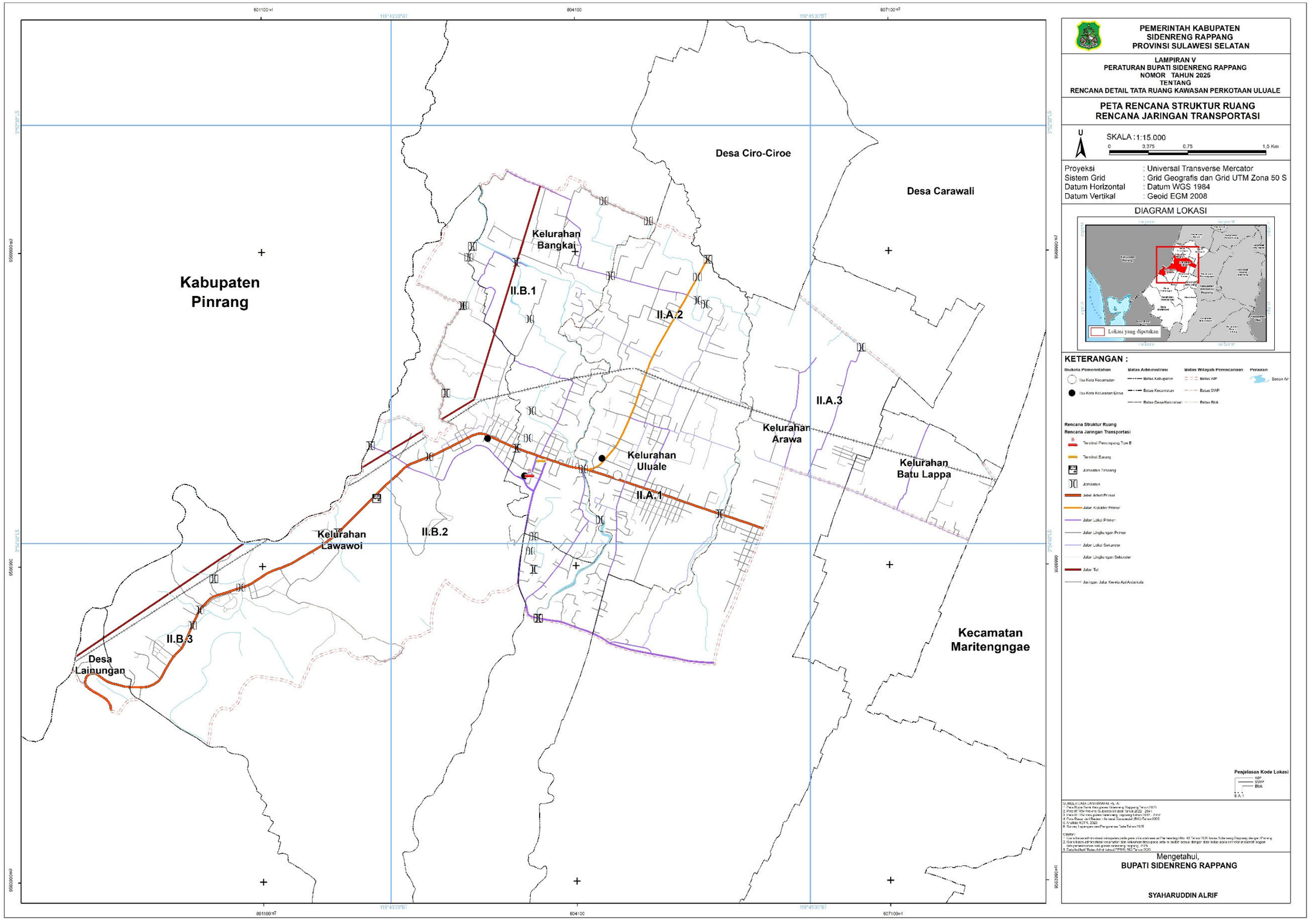
SUMBER DATA DAN REFERENSI PETA
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten / Kota yang Relevan Tahun 2023
2. Data RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 - 2043
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 - 2037
4. Peta Dasar dan Batas Wilayah Geospasial (BIG) Tahun 2025
5. Administrasi BPS, 2025
6. Survei Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan:
1. Garis batas administrasi kabupaten/kota pada peta ini sesuai dengan Permendagri No. 43 Tahun 2020 tentang Sidenreng Rappang dengan Provinsi
2. Garis batas administrasi berdasarkan pada kesepakatan batas yang ada namun belum ada batas definitif sehingga data batas sementara digunakan
3. Data individu Batas Administrasi PPBW BIG Tahun 2023

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN TRANSPORTASI

U
SKALA : 1:15.000
0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
Ibu Kota Kecamatan
Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
Batas WP
Batas SWP
Batas Blok

Perairan
Badan Air

Rencana Struktur Ruang
Rencana Jaringan Transportasi
Terminal Penumpang Tipe B
Terminal Barang
Jembatan Timbang
Jembatan
Jalur Arteri Primer
Jalur Kolektor Primer
Jalur Lokal Primer
Jalur Lingkungan Primer
Jalur Lokal Sekunder
Jalur Lingkungan Sekunder
Jalur Tol
Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

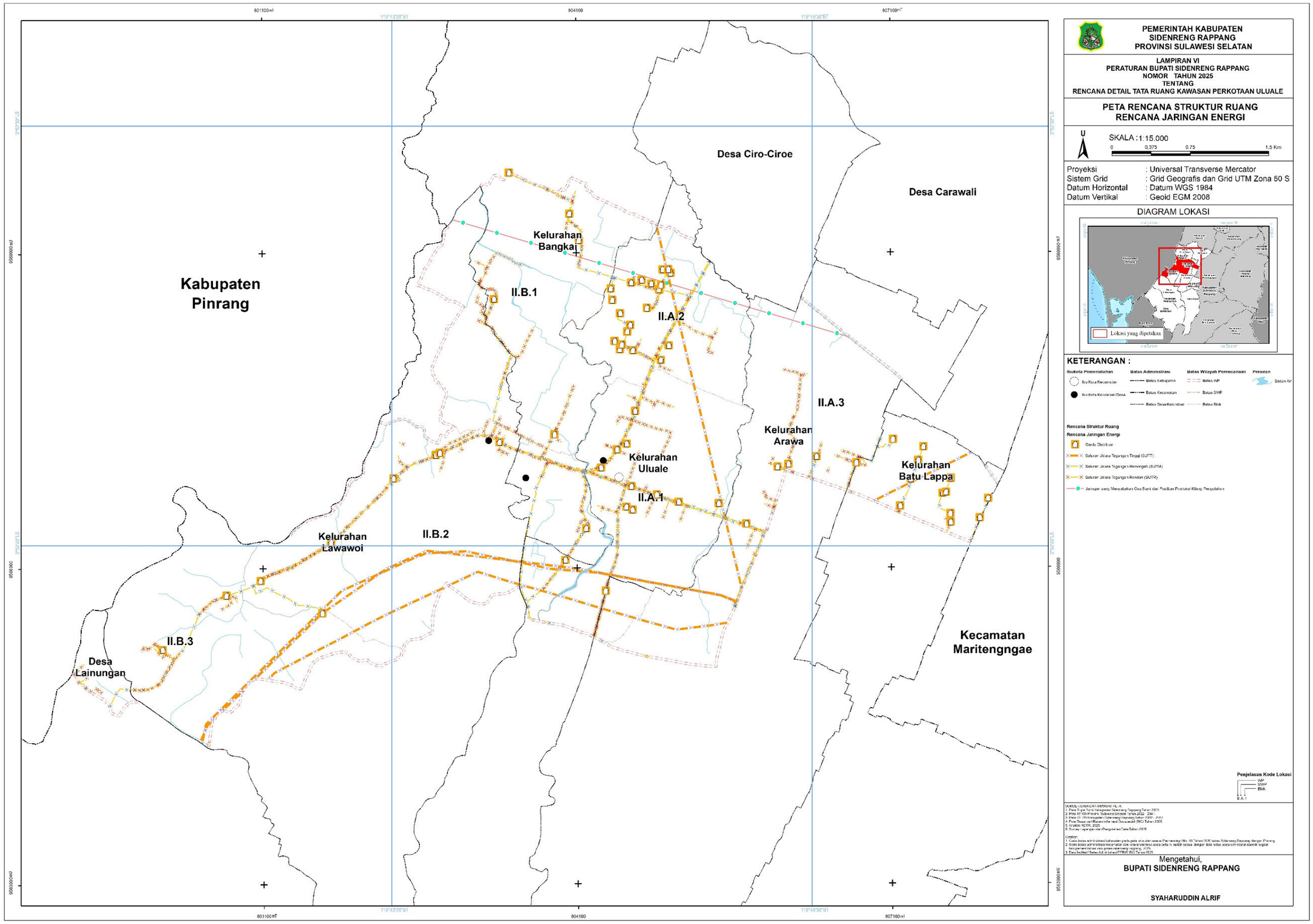
SUMBER DATA DAN PERANGKAT :
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021
2. RTRW Provinsi Sulawesi Selatan 2019 - 2041
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 - 2037
4. Peta Dasar Jaringan Jalan Nasional (RKT) Tahun 2025
5. Analisis RDTR, 2025
6. Survey Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan :
1. Garis batas administrasi kabupaten pada peta ini merupakan Perda sementara No. 45 Tahun 1960 antara Sidrap dan Pinrang
2. Garis batas administrasi kecamatan dan kelurahan/desa pada peta ini hanya sebagai dasar batas pada penyusunan RDTR
3. Peta ini merupakan peta arahan sementara, tunggu SK. Menteri
4. Peta ini hanya Rencana Struktur Ruang dan Rencana Jaringan Transportasi

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN VI
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN VI
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN ENERGI

U
SKALA : 1:15.000
0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
Ibu Kota Kecamatan
Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
Batas WP
Batas SWP
Batas Blok

Perairan
Badan Air

Rencana Struktur Ruang
Rencana Jaringan Energi
Gardu Distribusi
Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)
Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)
Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)
Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi Kilang Pengolahan

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

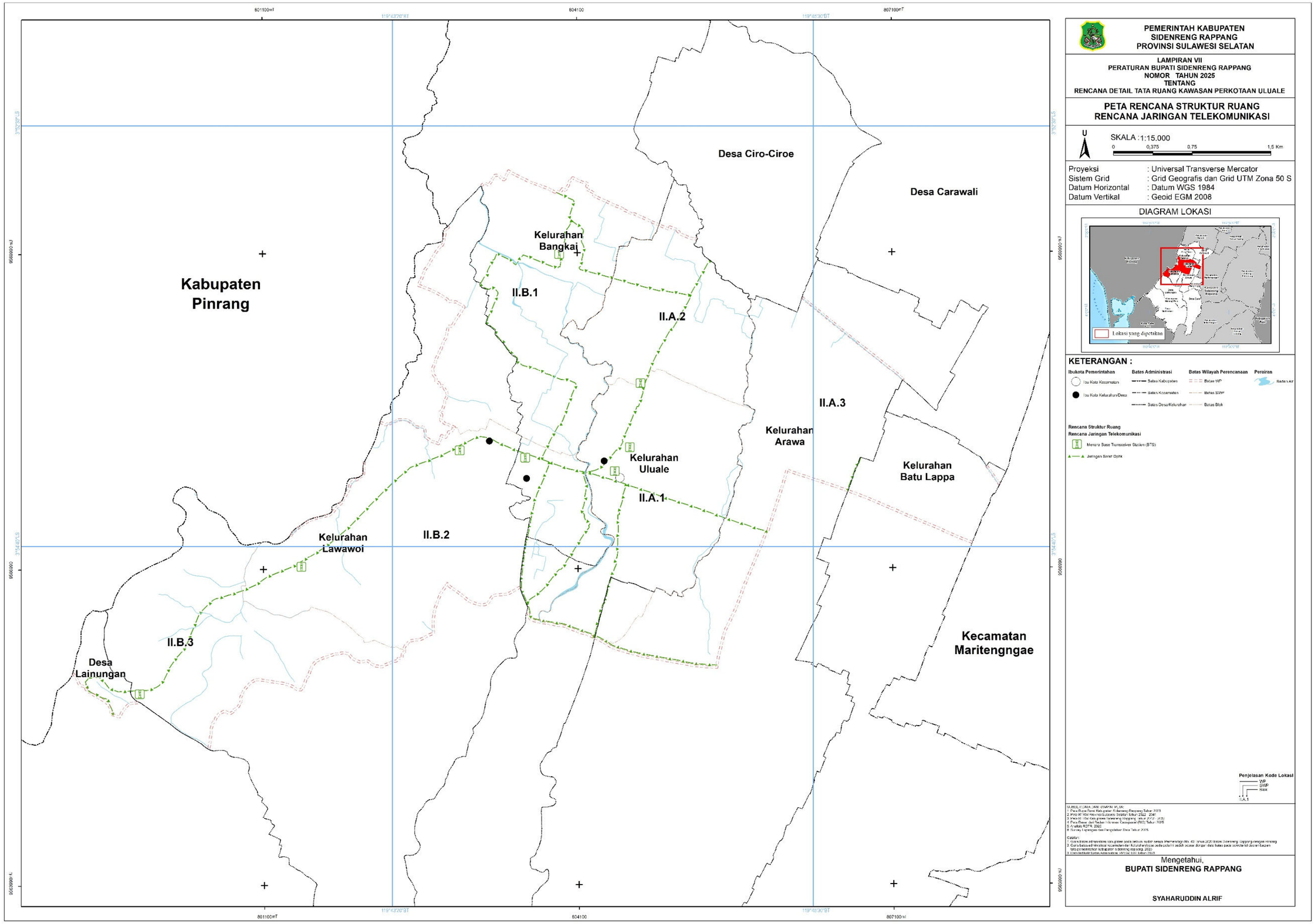
SUMBER DATA DAN REFERENSI PETA :
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023
2. RPIK KI WP Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 - 2041
3. Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 - 2037
4. Peta Dasar Lahan Baku Sawah Nasional (BBG) Tahun 2023
5. Kondisi NDVI, 2025
6. Survey lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan :
1. Garis batas administrasi kabupaten pada peta ini adalah sesuai Permendagri No. 63 Tahun 2024 tentang Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Garis batas administrasi kecamatan dan kelurahan/desa pada peta ini adalah sesuai dengan data batas pada shp/cetak daerah sejak tata pemerintahan kab. gowa sidenreng rappang, 2025
3. Data Indikatif Batas Administrasi PPKH BIG Tahun 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA JARINGAN TELEKOMUNIKASI

U

SKALA :1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Perairan
- Sungai/Air

Rencana Struktur Ruang
Rencana Jaringan Telekomunikasi
- Menara Base Transceiver Station (BTS)
- Jaringan Serat Optik

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

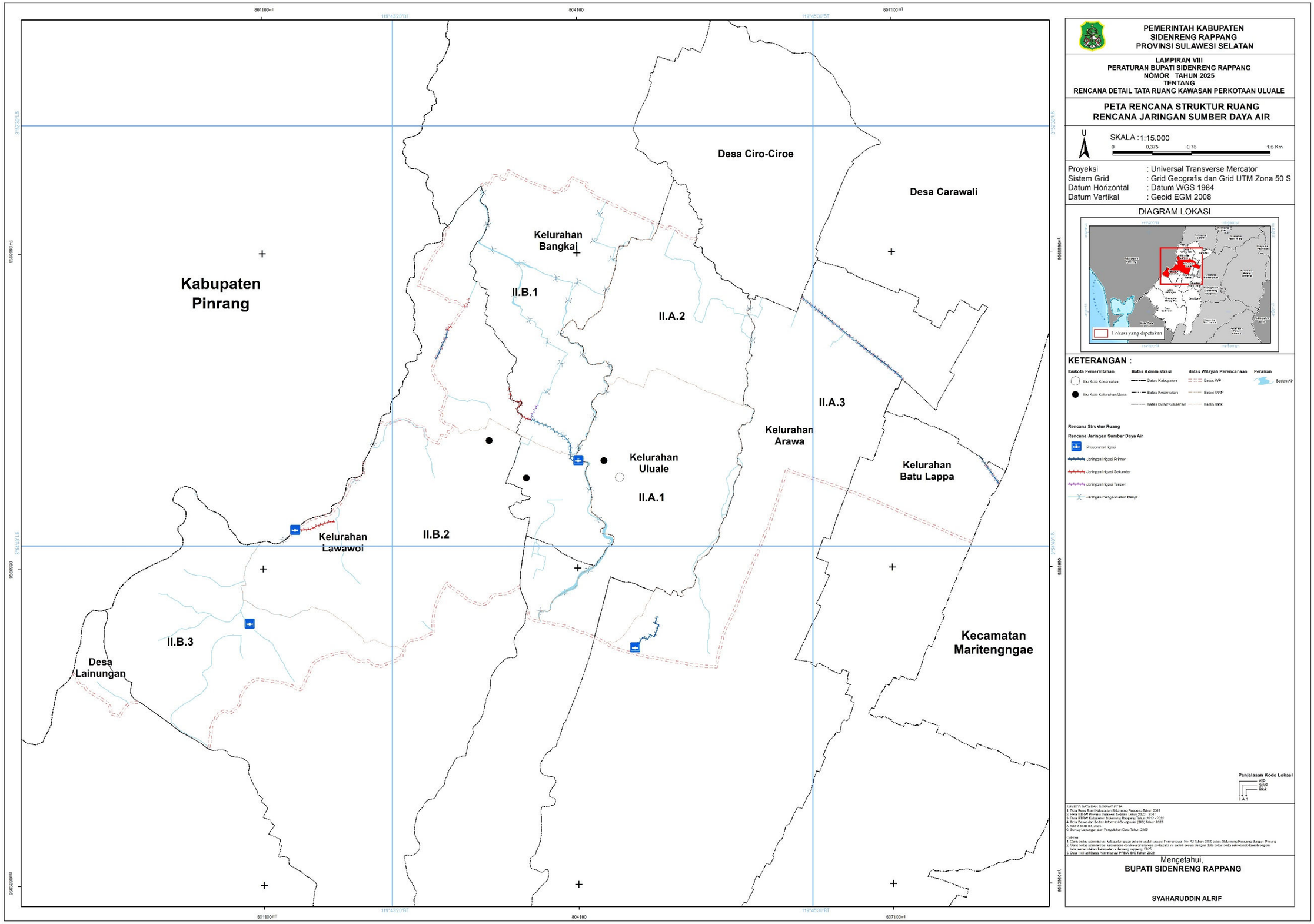
SUMBER DATA DAN TAHUN PETA:
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2003
2. RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 - 2041
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Kawasan Perkotaan Watang Kecamatan (RKP) Tahun 2025
5. Analisa RDTR, 2025
6. Survey Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan :
1. Garis batas administrasi yang gunakan pada peta ini adalah sesuai Permendagri No. 45 Tahun 2020 Batas Sidenreng Rappang dengan Wilayah
2. Garis batas administrasi kecamatan dan kelurahan/desa pada peta ini adalah sesuai dengan data batas pada scan tata ruang kecamatan batas perkelurahan/desa kabupaten sidenreng rappang 2020
3. Data berbasis Batas Administrasi Wilayah Tahun 2020

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN VIII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN VIII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA JARINGAN SUMBER DAYA AIR

U

SKALA : 1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Perairan
- Badan Air

Rencana Struktur Ruang

Rencana Jaringan Sumber Daya Air
- Prasarana Irigasi
- Jaringan Irigasi Primer
- Jaringan Irigasi Sekunder
- Jaringan Irigasi Tersier
- Jaringan Pengendalian Banjir

Penjelasan Kode Lokasi
- WP
- SWP
- Blok

II.A.1

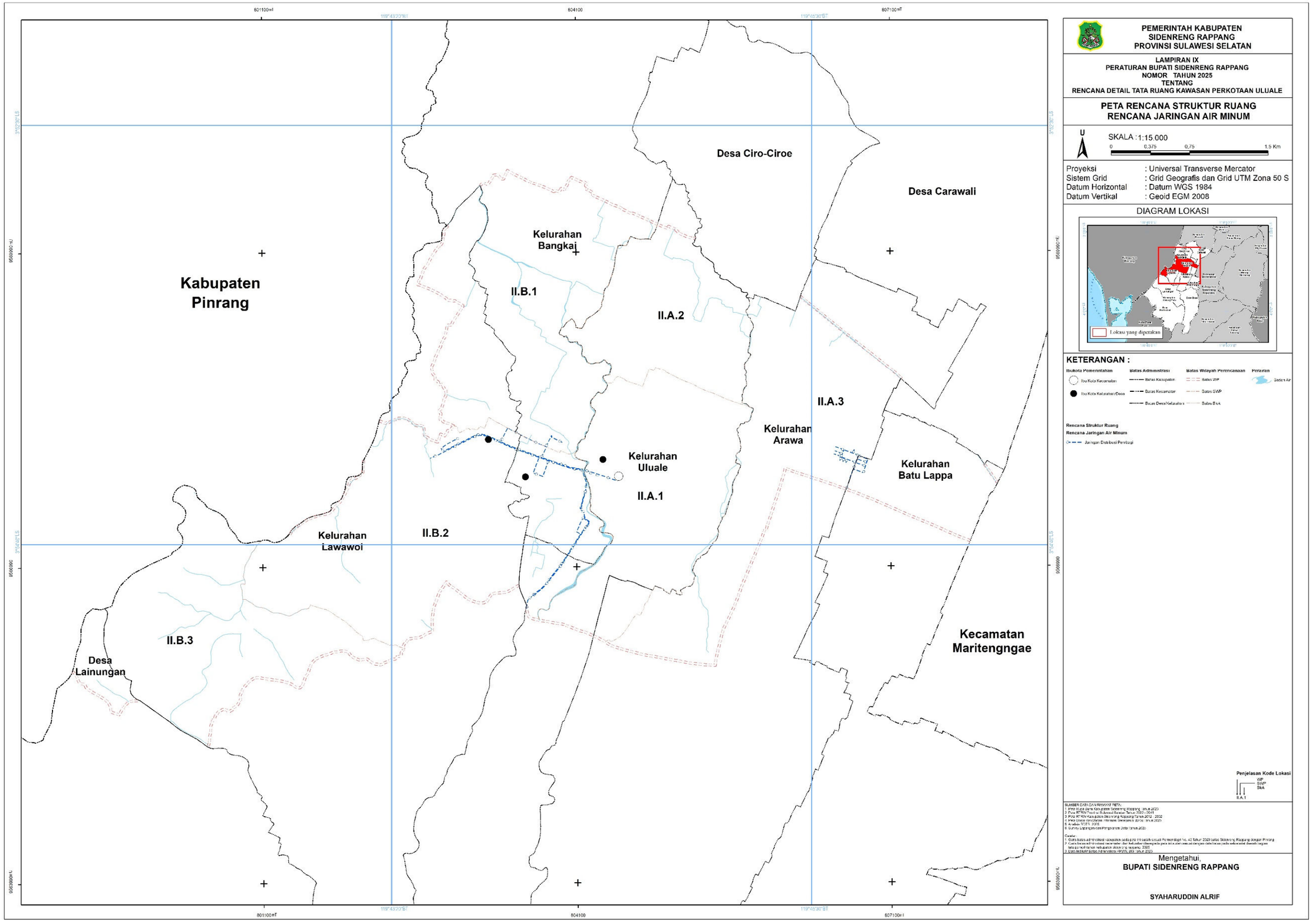
SUMBER DATA PETA RENCANA :
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023
2. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2013 - 2033
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2013 - 2033
4. Peta Dasar dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2025
5. Aplikasi HEC-RAS 2023
6. Survey Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan :
1. Garis batas administrasi kabupaten pada peta ini sudah sesuai Permendagri No. 43 Tahun 2020 antara Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Garis batas administrasi berdasarkan data spasial sementara yang perlu ditetapkan lebih lanjut sesuai dengan data batas kewilayahan daerah bagian
3. Data - data hasil Survey dan Analisa Tahun 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN IX
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN IX
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN AIR MINUM

U
SKALA : 1:15.000
0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas SWP
- Batas SWP
- Batas Blok

Perairan
- Sistem Air

Rencana Struktur Ruang

Rencana Jaringan Air Minum
- Jaringan Distribusi Perpipaan

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

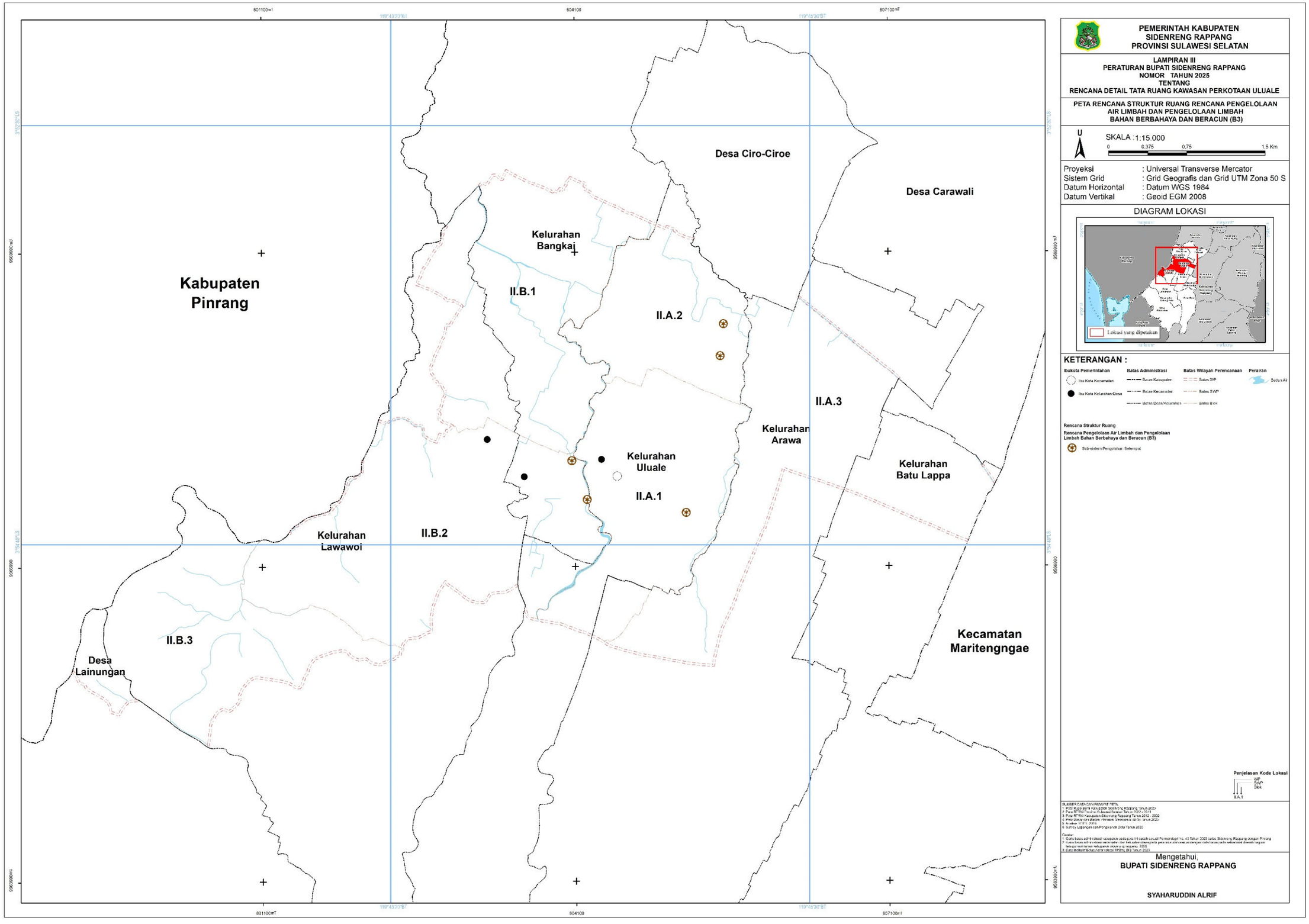
SUMBER DATA DAN REFERENSI PETA:
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2020
2. Peta RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 - 2041
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Desa dan Batas Administrasi Sidenreng Rappang Tahun 2025
5. Analisa RTRK, 2025
6. Survey Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan :
1. Batas batas administrasi kabupaten pada peta ini adalah sesuai Permendagri No. 40 Tahun 2020 tentang Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Batas desa administrasi dan kelurahan dibeberapa peta area ini belum sesuai dengan data terbaru pada wilayah Bawah Tanah
3. Data bersifat sementara sebelum ditetapkan, sesuai Perda 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN X
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

U

SKALA :1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kabupaten
- Ibu Kota Kecamatan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Perairan
- Badan Air

Rencana Struktur Ruang

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Sub-sistem Pengolahan Setempat

Penjelasan Kode Lokasi

WP
SWP
Blok
II.A.1

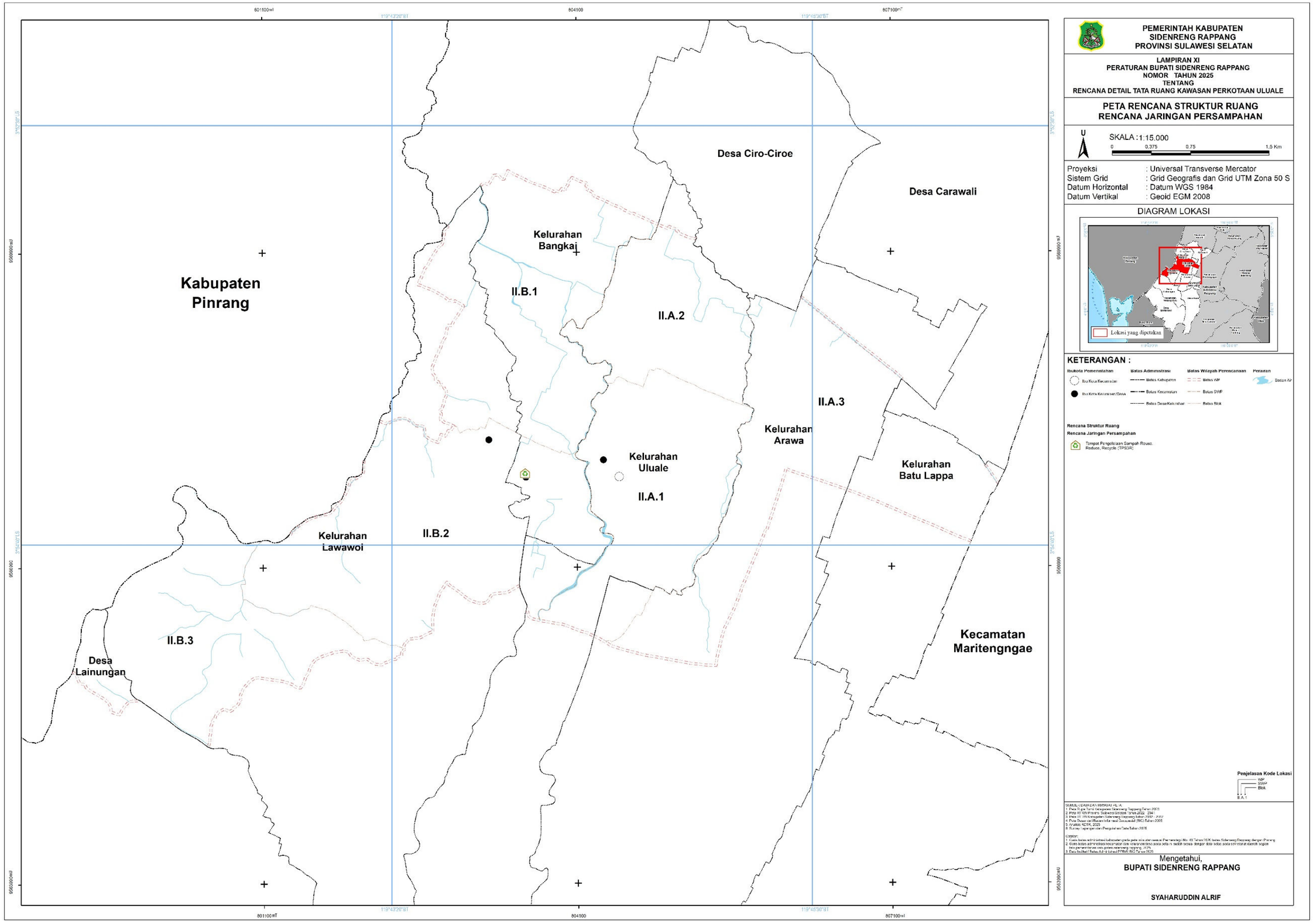
SUMBER DATA DAN REFERENSI PETA:
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020
2. Peta RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2029
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Lokasi dan Batas Administrasi Sidrap Tahun 2020
5. Analisa 2021 - 2025
6. Survey Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2020

Catatan:
1. Garis batas administrasi kabupaten pada pulau Lili adalah sesuai Permendagri No. 45 Tahun 2020 tetapi Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Batas laut antara kabupaten sidenreng rappang dan kabupaten pinrang belum ada kesepakatan
3. Batas laut antara kabupaten sidenreng rappang, 2020
4. Garis terluar Sidrap (Kepmen PPKT) RI Tahun 2022

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XI
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN XI
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA JARINGAN PERSAMPAHAN

U

SKALA :1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Perairan
- Badan Air

Rencana Struktur Ruang

Rencana Jaringan Persampahan

Tempat Pengolahan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)

Penjelasan Kode Lokasi
- WP
- SWP
- Blok

II.A.1

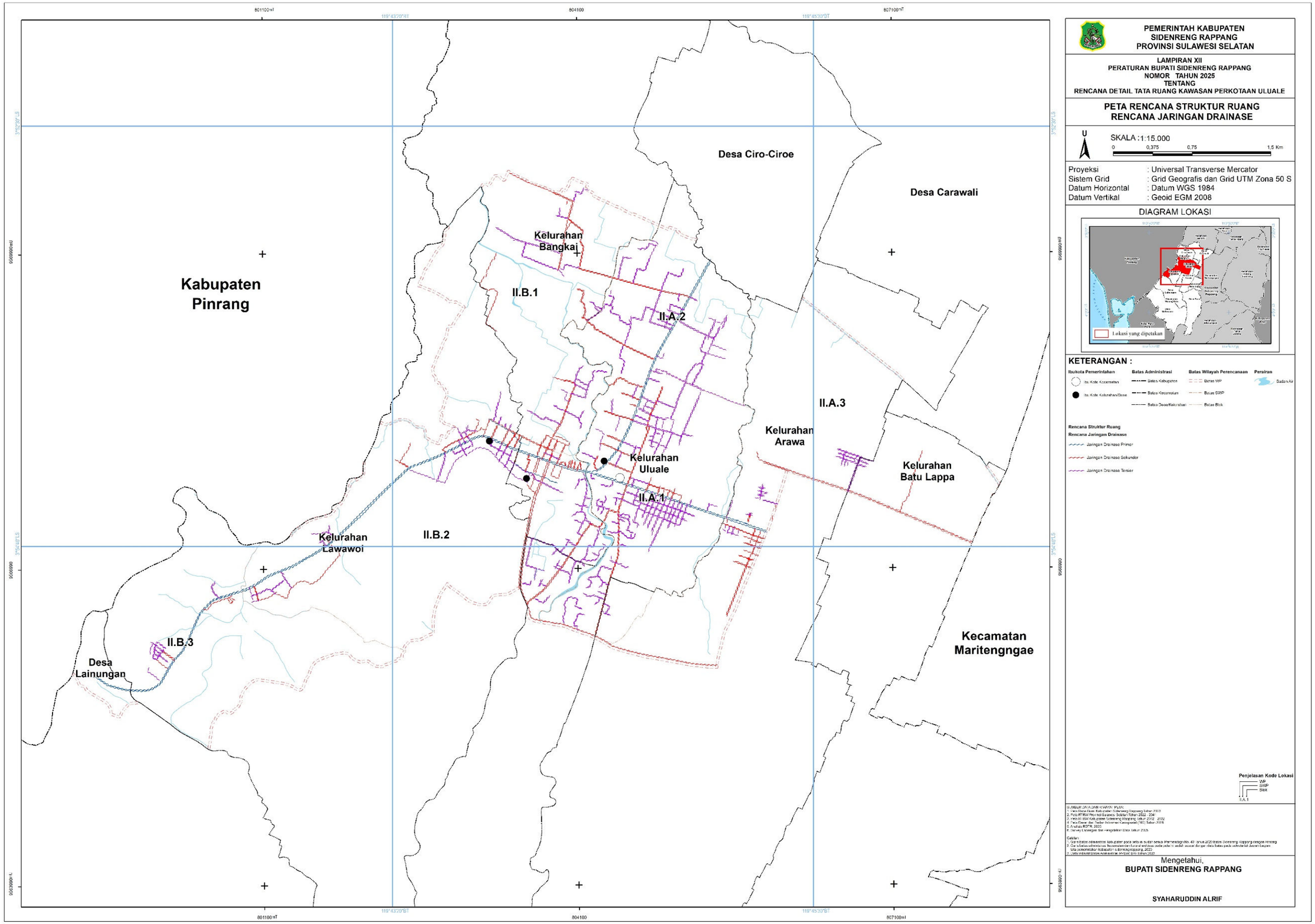
SUMBER DATA DAN PENGOLAHAN PETA
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025
2. Peta RT RW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 - 2041
3. Peta Rencana Detail Tata Ruang Sidenreng Rappang Tahun 2024 - 2044
4. Peta Dasar dan Rencana Infrastruktur Dasar Detail (RDD) Tahun 2025
5. Analisa RDTR, 2025
6. Survey lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan:
1. Garis batas administrasi kabupaten pada peta ini mengacu pada Permendagri No. 45 Tahun 2024 tentang Batas Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Garis batas administrasi kecamatan dan kelurahan/desa pada peta ini sedikit berbeda dengan data batas pada sistem lokal daerah setempat (batas pemerintahan versi peta sidenreng rappang, ATR)
3. Data Indikatif Batas Administrasi PPBW RDTR Tahun 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN XII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA JARINGAN DRAINASE

U

SKALA : 1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
Ibu Kota Kecamatan
Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
Batas WP
Batas SWP
Batas Blok

Perairan
Badan Air

Rencana Struktur Ruang
Rencana Jaringan Drainase
Jaringan Drainase Primer
Jaringan Drainase Sekunder
Jaringan Drainase Tersier

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

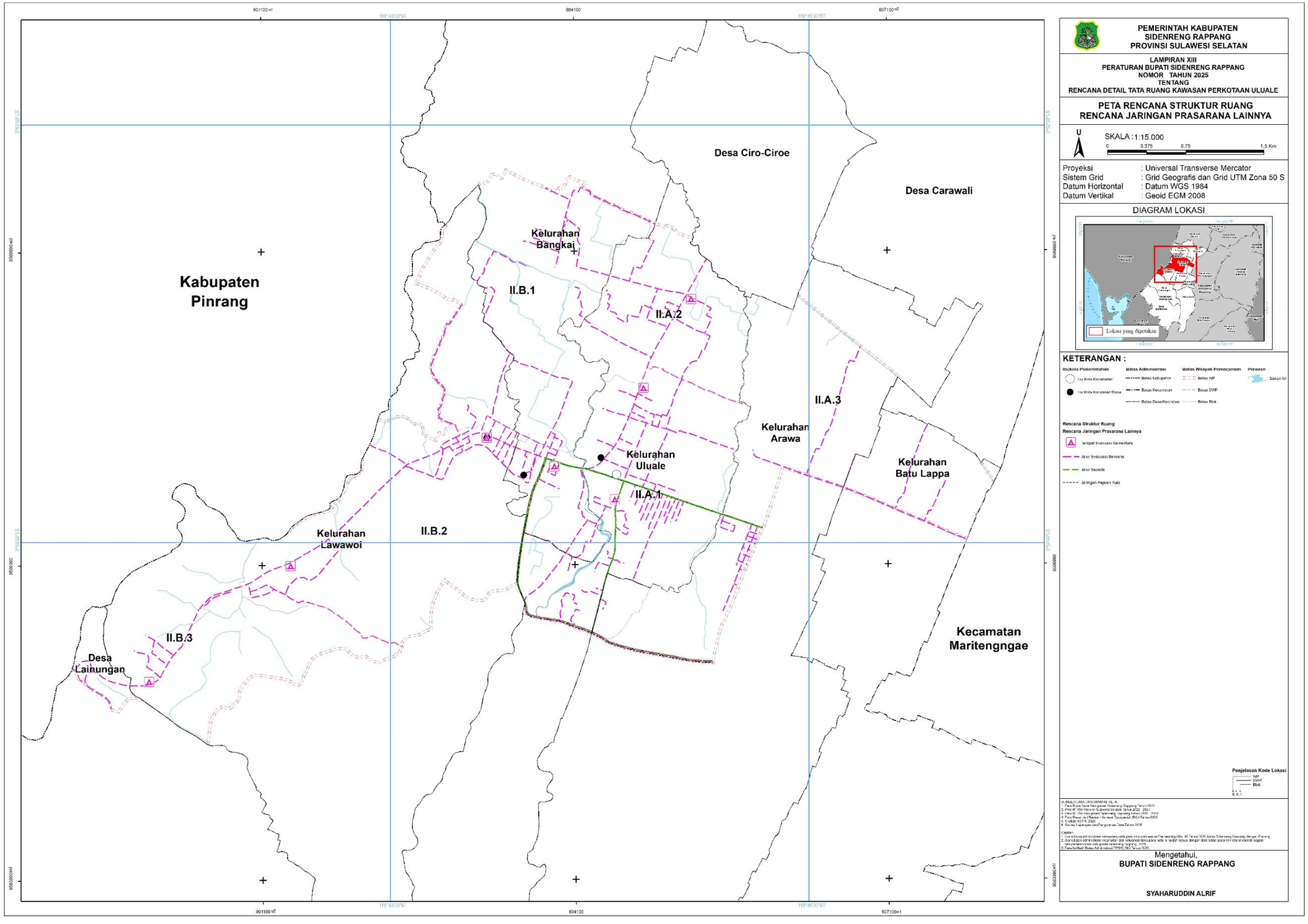
SUMBER DATA DAN KARYA PETA :
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2013
2. Peta RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 - 2041
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Dasar dan Batas Administrasi Kemendagri (RBI) Tahun 2015
5. Analisa RDTR, 2025
6. Survey Lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan :
1. Garis batas administrasi kabupaten pada peta ini sudah sesuai Permendagri No. 40 Tahun 2020 tentang Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Garis batas administrasi kecamatan dan kelurahan pada peta ini sesuai dengan garis batas pada rancangan Detail Tata Ruang Kawasan perkotaan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2025
3. Data indikasi blok pengembangan sesuai RDTR Tahun 2025

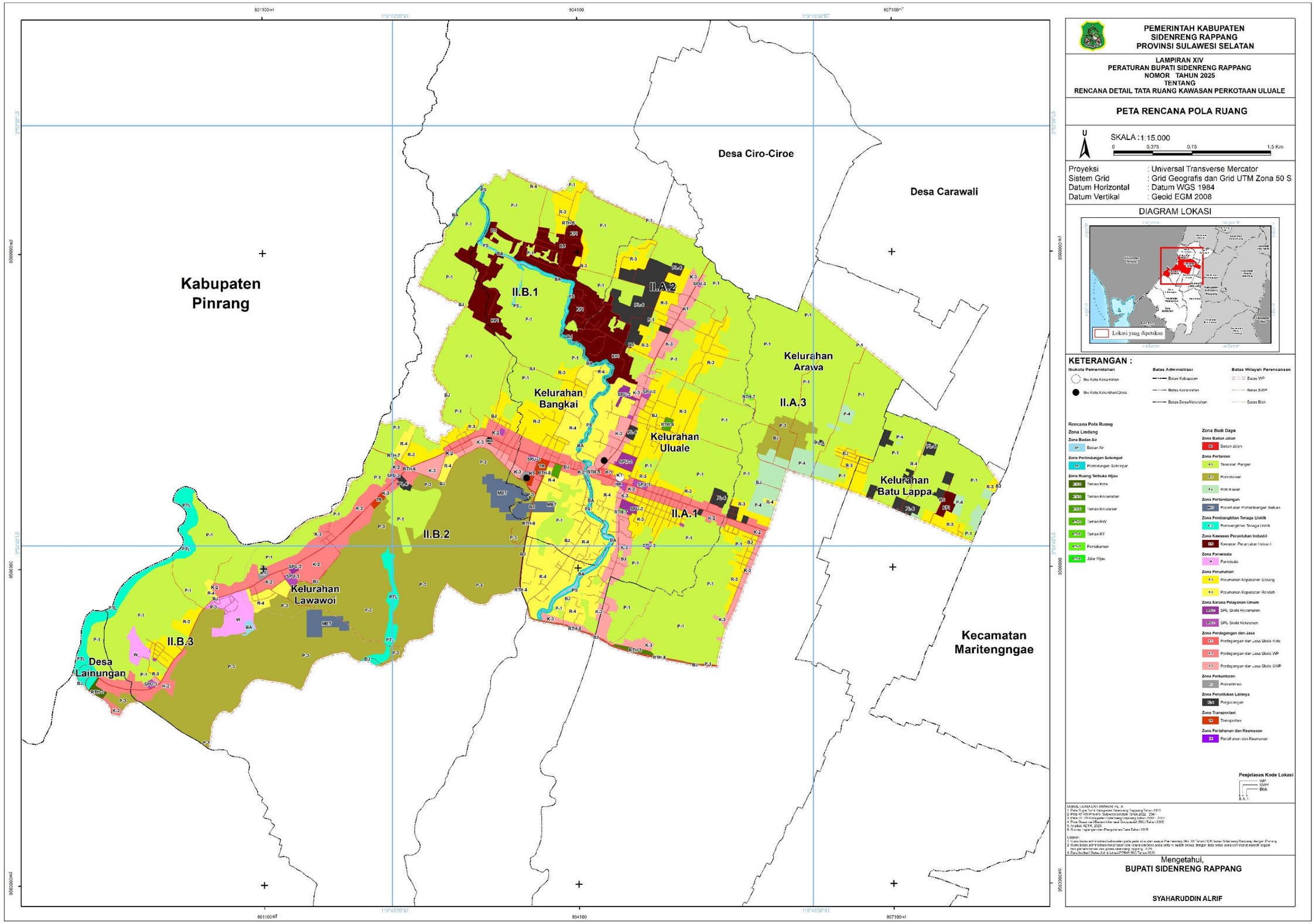
Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XIII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



LAMPIRAN XIV
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN XIV
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA RENCANA POLA RUANG

SKALA : 1:15.000
0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Rencana Pola Ruang

Zona Lindung
- Zona Badan Air: Badan Air
- Zona Perlindungan Setempat: Perlindungan Setempat
- Zona Ruang Terbuka Hijau: Taman Kota; Taman Kecamatan; Taman Kelurahan; Taman RW; Taman RT; Pemakaman; Jalur Hijau

Zona Budi Daya
- Zona Badan Jalan: Badan Jalan
- Zona Pertanian: Tanaman Pangan; Perkebunan; Holtikultura
- Zona Pertambangan: Pertambangan Pertambangan Batuan
- Zona Pembangkitan Tenaga Listrik: Pembangkitan Tenaga Listrik
- Zona Kawasan Perusahaan Industri: Kawasan Perusahaan Industri
- Zona Pariwisata: Pariwisata
- Zona Perumahan: Perumahan Kepadatan Sedang; Perumahan Kepadatan Rendah
- Zona Sarana Pelayanan Umum: SPU Skala Kecamatan; SPU Skala Kelurahan
- Zona Perdagangan dan Jasa: Perdagangan dan Jasa Skala Kota; Perdagangan dan Jasa Skala WP; Perdagangan dan Jasa Skala SWP
- Zona Perkantoran: Perkantoran
- Zona Peruntukan Lainnya: Pergudangan
- Zona Transportasi: Transportasi
- Zona Pertahanan dan Keamanan: Pertahanan dan Keamanan

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SSWP
Blok
II.A.1

SUMBER DATA DAN REFERENSI PETA
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015
2. Peta RT RW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 - 2041
3. Peta RT RW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Dasar Hukum Batas Desa/Kelurahan BIG Tahun 2015
5. Analisis RDTR, 2025
6. Survey lapangan dan Pengolahan Data Tahun 2025

Catatan:
1. Garis batas administrasi kabupaten pada peta ini adalah sesuai Permendagri No. 45 Tahun 2019, batas Sidrap dengan Pinrang
2. Garis batas administrasi kecamatan dan desa/kelurahan pada peta ini adalah sesuai dengan data batas administrasi kecamatan dan desa/kelurahan pemerintah kabupaten sidenreng rappang, 2025
3. Peta Indikasi Batas Administrasi RDTR BIG Tahun 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XV
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

TABEL INDIKASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS RDTR PERKOTAAN ULUALE

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
I	**PERWUJUDAN RENCANA STRUKTUR RUANG**														
A	Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan														
1	Perwujudan Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan														
A.1.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	SWP II.A pada Blok II.A.1;	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.1.1	Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan Pada Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
2	Perwujudan Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan														
A.2.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	SWP II.B pada Blok II.B.2;	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.2.2	Pemeliharaan bangunan dan lingkungan pada Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Perumahan Rakyat									
3	Perwujudan Pusat Pelayanan Lingkungan														
A.3.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pusat Lingkungan Kecamatan	SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.2	Pemeliharaan bangunan dan lingkungan pada pusat pemerintahan di pusat lingkungan Kecamatan		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.3	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa	• SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.4	Penyediaan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada pusat pemerintahan di pusat lingkungan kelurahan/desa		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.5	Pemeliharaan bangunan dan lingkungan pada		APBN/ APBD Provinsi/	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai	Dinas Pekerjaan Umum dan	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	pusat pemerintahan di pusat lingkungan kelurahan/desa		APBD Kabupaten / Swasta	Prasarana Permukiman Wilayah	Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
B	Rencana Jaringan Transportasi														
a	Jalan Arteri Primer														
1	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.1.1	Penyelenggaraan Jalan Nasional														
B.1.1.1	Pemeliharaan Jaringan Jalan	a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B; b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum	-	-	-								
B.1.1.2	Peningkatan dan Pengembangan Jalan		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum	-	-	-								
b	Jalan Kolektor Primer														
2	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.2.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.2.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	● Ruas RAPPANG - BANGKAE melintas di SWP II.A.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.2.1.2	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
c	Jalan Lokal Primer														
3	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.3.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.3.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	• Ruas Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A; • Ruas Batu Lappa – Carawali melintas di SWP II.A; • Ruas Bojoe - Pacuang Kuda melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae – Patommo melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae – Uluale melintas di SWP II.A; • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.3.1.2	Pelebaran Jalan Menuju Standar		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.3.1.3	Pelebaran Jalan Menambah Lajur		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.3.1.4	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		• Ruas Soangnge – Pajalele melintas di SWP II.A; • Ruas Toddang Bojo - Lingga melintas di SWP II.B; • Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.B; dan • Jalan lokal primer melintas di SWP II.A dan SWP II.B.													
d	Jalan Lokal sekunder														
4	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.4.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.4.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	ruas jalan lokal sekunder melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.4.1.2	Pelebaran Jalan Menuju Standar		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.4.1.3	Pelebaran Jalan Menambah Lajur		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.4.1.4	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Perumahan Rakyat									
e	Jalan Lingkungan Primer														
5	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.5.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.5.1.1	Pemeliharaan Jaringan Jalan	ruas jalan lingkungan primer melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.5.1.2	Peningkatan dan Pengembangan Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.5.1.3	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
f	Jalan Lingkungan Sekunder														
6	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.6.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.6.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	ruas jalan lingkungan sekunder melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.1.2	Peningkatan dan Pengembangan Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.1.3	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya,	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
B.6.1.4	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	WP Perkotaan Uluale	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.1.5	Pengendalian Pembangunan Dekker di Kawasan Permukiman dan Persawahan	WP Perkotaan Uluale	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
g	Program Penyelenggaraan Jalan Tol														
B.7.1	Penyelenggaraan Jalan Tol														
B.7.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Tol	jalan tol PALOPO – PAREPARE yang melintas di SWP II.B.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
h	Program Penyelenggaraan Terminal Penumpang														
B.8.1	Penyelenggaraan Terminal Penumpang														
B.8.1.1	Rehabilitasi dan pemeliharaan terminal penumpang tipe B (fasilitas utama dan penunjang)	Terminal Lawowoi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
i	Program Penyelenggaraan Terminal Barang														
B.9.1	Penyelenggaraan Terminal Barang														
B.9.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Terminal barang	SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
j	Program Penyelenggaraan Jembatan Timbang														
B.10.1	Penyelenggaraan Jembatan Timbang														
B.10.1.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan	SWP II.B pada Blok II.B.2	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Jembatan Timbang														
k	Program Penyelenggaraan Jembatan														
B.11.1	Penyelenggaraan Jembatan Kewenangan Kabupaten														
B.11.1.1	Rehabilitasi Jembatan	a. Jembatan di SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan b. Jembatan di SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.11.1.2	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Jembara					Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
B.11.1.3	Pelebaran Jembatan					Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
1	Program Penyelenggaraan Jaringan jalur Kereta Api Antarkota														
B.12.1	Penyelenggaraan Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota														
B.12.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan jalur Kereta Api Antarkota	jaringan jalur kereta api antarkota Parepare – Wajo melintas di SWP II.A dan SWP II.B.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
C	Rencana Jaringan Prasarana														
1	Perwujudan Rencana Jaringan Energi														
C.1.1	Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan														
C.1.1.1	Pembangunan dan Pengembangan Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang	• di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; • SWP II.B pada Blok II.B.1;	APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten /	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Pengolahan		BUMN/ Swasta												
C.1.2	Jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem														
C.1.2.1	Pengembangan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	a. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Parepare – Sidrap melintas di SWP II.A dan SWP II.B; b. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Makale melintas di SWP II.A; c. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Maros melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan d. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 KV SIDRAP - PLTB SIDRAP melintas di SWP II.A dan SWP II.B.	APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten / BUMN/ Swasta	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.2.2	Pembangunan dan Pengembangan Saluran Udara Tegangan Tinggi	a. Saluran Udara Tegangan Tinggi GITET Bakaru 2 - GITET Sidrap				Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan									

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	(SUTT)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B;				Perumahan Rakyat									
C.1.3	Penyelenggaraan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik														
C.1.3.1	Pengembangan Jaringan Distribusi Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.2	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya Jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.3	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya Jaringan Saluran Udara Tegangan Menangah (SUTM)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.4	Pengembangan dan Peningkatan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.5	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya Jaringan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.6	Pengendalian dan	melintas di SWP	APBD	-	Dinas Energi	Dinas Bina	BUMN/								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya Jaringan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	II.A dan SWP II.B	Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN		dan Sumber Daya Mineral	Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
C.1.3	Penyelenggaraan Gardu Listrik														
C.1.3.1	Pemeliharaan Gardu Distribusi	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.2	Persyaratan Izin Operasi dan Pembangunan Gardu Distribusi	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
2	Perwujudan Rencana Jaringan Telekomunikasi														
C.2.1	Penyelenggaraan Pengembangan Jaringan Tetap														
C.2.1.1	Pembangunan Jaringan Serat Optik	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBN/ APBD Kabupaten / BUMN/ Swasta	Kementerian Komunikasi dan Digital	-	Dinas Komunikasi dan Informatika	BUMN/ Swasta								
C.2.1.2	Pemeliharaan Jaringan Serat Optik	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBN/ APBD Kabupaten /	Kementerian Komunikasi dan Digital	-	Dinas Komunikasi dan Informatika	BUMN/ Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
			BUMN/ Swasta												
C.2.2	Penyelenggaraan Pengembangan Jaringan Bergerak Seluler														
C.2.2.1	Pemeliharaan dan Pengembangan Menara *Base Transceiver Station* (BTS)	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.12dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten / BUMN/ Swasta	Kementerian Komunikasi dan Digital	-	Dinas Komunikasi dan Informatika	BUMN/ Swasta								
3	Perwujudan Rencana Jaringan Sumber Daya Air														
C.3.1	Penyelenggaraan Sistem jaringan irigasi														
C.3.1.1	Penyusunan Dokumen *Master Plan* Sistem jaringan irigasi	a. jaringan irigasi primer terdapat di: 1. DI Alebong melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3; 2. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; 3. DI Bilokka (UK) melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3; dan 4. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.3.1.2	Pemeliharaan dan pengembangan Sistem jaringan irigasi		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		b. jaringan irigasi sekunder terdapat di: 1. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1; 2. DI Embung Datae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan 3. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1. c. jaringan irigasi tersier berupa DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.													
C.4.1	Penyelenggaraan Sistem pengendalian banjir														
C.4.1.1	Pembangunan dan pengembangan sistem pengendalian banjir	a. Salo Alekarajae melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.4.1.2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Pengendalian Banjir	b. Salo Bangkai melintas di SWP II.A pada Blok	APBN/ APBD Provinsi/ APBD	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan									

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		II.A.1 dan Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; c. Salo Calue melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1; d. Salo Dangkali melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan e. jaringan pengendalian banjir melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2.	Kabupaten		Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Perumahan Rakyat / BPBD									
C.4.1.3	Penyusunan Dokumen *Master Plan* Sistem Pengendalian Banjir		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD									
C.4.1.4	Pemeliharaan Tanggul Sungai	WP Uluale (Kelurahan Bangkai)	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD									
C.5.1	prasarana irigasi														
C.5.1.1	Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana irigasi	a. Bendung Alebong di SWP II.A pada Blok II.A.3; b. Bendung Bangkae di SWP II.B pada Blok	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		II.B.2; c. Bendung Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan d. Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.3.													
6	Perwujudan Rencana Jaringan Air Minum														
C.6.1	Penyelenggaraan Pengembangan Jaringan Perpipaan														
C.6.1.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Unit Distribusi berupa Jaringan Distribusi Pembagi	SWP II.A dan SWP II.B;	APBD Kabupaten / BUMD	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	PDAM/ BUMD								
C.7	Perwujudan Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)														
C.7.1	Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)														
C.7.1.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sub-sistem Pengolahan Setempat	1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan 2. SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / BUMN/ Swasta	Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	BUMN/ Swasta								
6	Perwujudan Rencana Jaringan Persampahan														
C.6.1	Penyelenggaraan Tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS3R)														
C.6.1.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Kapasitas tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS3R);	SWP II.B pada Blok II.B.2;	APBD Kabupaten / Swasta	-	-	Dinas Lingkungan Hidup	Swasta								
7	Perwujudan Rencana Jaringan Drainase														
C.7.1	Penyelenggaraan Pembangunan Jaringan Drainase														
C.7.1.1	Pembangunan Jaringan Drainase	SWP II.A dan SWP	APBN/ APBD	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan	Dinas Bina Marga, Cipta	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Primer	II.B	Provinsi / APBD Kabupaten		Umum dan Perumahan Rakyat	Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
C.7.1.2	Pemeliharaan dan rehabilitasi Jaringan Drainase Primer		APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.3	Pengembangan Jaringan Drainase Primer		APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
C.7.1.4	Pembangunan Jaringan Drainase Sekunder	SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.5	Pemeliharaan dan rehabilitasi Jaringan Drainase Sekunder		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.6	Pembangunan Jaringan Drainase Tersier	SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.7	Pemeliharaan dan rehabilitasi Jaringan Drainase Tersier		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
8	Perwujudan Rencana Jaringan Prasarana Lainnya														
C.8.1	Perwujudan Jalur Evakuasi Bencana Kewenangan Nasional														

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
C.8.1.1	Penyediaan Penunjuk Arah Jalur Evakuasi Bencana	• Ruas Bts. Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A; • Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A; • Ruas Batu Lappa - Carawali melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Uluale melintas di SWP II.A; • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B; • Ruas RAPPANG - BANGKAE	APBN/APBDProv/APBD Kabupaten /BUMN/BUMD/Swasta	• Kementerian Pekerjaan Umum • Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/BUMD/Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		melintas di SWP II.A; ● Ruas Soangnge - Pajalele melintas di SWP II.A; dan ● Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.A dan SWP II.B.													
C.8.3	Penyelenggaraan Tempat Evakuasi														
C.8.3.1	Pengembangan *Early Warning System*	WP Perkotaan Uluale	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.8.3.2	Penetapan Tempat Evakuasi Sementara	● Kantor Kelurahan Lawawoi di SWP II.B pada Blok II.B.2; ● Lapangan Olahraga di SWP II.B pada Blok II.B.2; ● Masjid An Nur Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.1; ● Polsek Watang Pulu di SWP II.B pada Blok II.B.2; ● Pustu Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.2; ● SD Negeri 5 Arawa di SWP II.A pada Blok II.A.1; dan ● SD Negeri 5 Lawawoi di SWP II.B pada Blok	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.8.3.3	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan					Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya		TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
									1	2	3	4	5			
									2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		II.B.3.														
C.8.4	Penyelenggaraan Jalur Sepeda															
C.8.4.1	Penyediaan Rambu/ Kelengkapan Fasilitas/Sarana dan Prasarana	• Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A; • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan • Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B.	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /BPBD	-									
C.8.5	Penyelenggaraan Jaringan Pejalan Kaki															
C.8.5.1	Penyediaan Rambu/ Kelengkapan Fasilitas/Sarana dan Prasarana	• Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A; dan • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /BPBD	-									
C.8.5.2	Pembangunan Jaringan Pejalan Kaki		APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /BPBD	-									

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan					Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya		TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
									1	2	3	4	5			
									2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		II.A dan SWP II.B.														
II	**PERWUJUDAN RENCANA POLA RUANG**															
A	Perwujudan Zona Lindung															
1	Perwujudan Zona Perlindungan Setempat															
A.1.1	Pengendalian dan Perlindungan terhadap Sub- Zona Perlindungan Setempat	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-									
A.1.2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat , /Dinas Lingkungan Hidup	-									
2	Perwujudan Zona Ruang Terbuka Hijau															
A.2.1	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dan Pemenuhan RTH Publik															
A.2.1.1	Penyelenggaraan penyuluhan dan kampanye lingkungan hidup	WP Perkotaan Uluale	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-									
A.2.2	Perwujudan Sub-Zona Taman Kota															
A.2.2.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman Kota	• SWP II.B pada Blok II.B.3;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-									
A.2.2.2	Pemeliharaan taman pada Sub- Zona		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta	-									

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Taman Kota					Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.2.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	RTH					Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.3	Perwujudan Sub-Zona Taman Kecamatan														
A.2.3.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman Kecamatan	• SWP II.A pada Blok II.A.3;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.2	Pemeliharaan taman pada Sub- Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.3.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4	Perwujudan Sub-Zona Taman Kelurahan														
A.2.4.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman Kelurahan	• SWP II.A pada Blok II.A.1; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.2	Pemeliharaan taman pada Sub- Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Lingkungan Hidup									
A.2.4.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5	Perwujudan Sub-Zona Taman RW														
A.2.5.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman RW	• SWP II.A pada Blok II.A.1; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.5.2	Pemeliharaan taman pada Sub- Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Hidup									
A.2.5.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6	Perwujudan Sub-Zona Taman RT														
A.2.6.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman RT	• SWP II.B pada Blok II.B.2;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.2	Pemeliharaan taman pada Sub- Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
A.2.6.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.3.6.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7	Perwujudan Sub-Zona Pemakaman														
A.2.7.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Pemakaman	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.2	Pemeliharaan pada Sub- Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.3	Penyediaan sarana		APBD	-	-	Dinas Bina	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Pemakaman		Kabupaten			Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.7.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.5	Pengelolaan Sub-Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8	Perwujudan Sub-Zona Jalur Hijau														
A.2.8.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Zona Jalur Hijau	Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.				Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.8.2	Pemeliharaan taman pada Sub- Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.5	Pengelolaan Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	pengelolaan Sub-Zona Jalur Hijau					Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.8.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
3	Perwujudan Zona Badan Air														
A.3.1	Pengendalian dan perlindungan terhadap Zona badan air	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.3.2	Normalisasi/ Restorasi sungai terhadap Zona Badan Air		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B	Perwujudan Zona Budi Daya														
1	Perwujudan Zona Pertanian														
	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH	SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.1	Pengelolaan Sub-Zona Tanaman Pangan														
B.1.1.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Kawasan dan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura,	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Komoditas Sub-Zona Tanaman Pangan	Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.				Perkebunan Dan Ketahanan Pangan									
B.1.1.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan		APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.2	Pengelolaan Sub-Zona Perkebunan														
B.1.2.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Kawasan dan Komoditas Sub-Zona Perkebunan	• SWP II.A pada Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.2.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana Pengolahan Hasil Perkebunan		APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.3	Pengelolaan Sub-Zona Peternakan														
B.1.3.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Sub-Zona Peternakan	• SWP II.A pada Blok.II.A.3.	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Peterakan dan Perikanan	-								
B.1.3.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana Peternakan		APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Peterakan dan Perikanan	-								
2	Perwujudan Zona Pertambangan														
B.2.1	Pengelolaan Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan														
B.2.1.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Kawasan Sub-Zona Pertambangan Batuan	• SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
B.2.1.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana Pengolahan Hasil Pertambangan Batuan		APBD Kabupaten	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
3	Perwujudan Zona Pembangkitan Tenaga Listrik														
B.3.1	Pengembangan Sub-Zona Pembangkitan Tenaga Listrik														
B.3.1.1	Pembangunan dan Pengembangan Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	PT.PLN								
B.3.1.2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup /Dinas Lingkungan Hidup	-								
4	Perwujudan Zona Kawasan Peruntukan Industri														
B.4.1	Pengembangan berupa Sub-Zona kawasan peruntukan industri														
B.4.1.1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian									
B.4.1.2	Program sosial		APBD Kabupaten	-	--	Dinas Perdagangan dan									

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	ekonomi pendukung Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan industri	Blok II.B.1.				Perindustrian									
5	Perwujudan Zona Pariwisata														
B.5.1	Pengelolaan Daya Tarik dan Destinasi Pariwisata														
B.5.1.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	• SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pariwisata	Dinas Pariwisata	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-								
B.5.1.2	Pengembangan Sub-Zona Pariwisata		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-								
B.5.1.3	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-								
B.5.1.4	Pembangunan Infrastruktur Pariwisata Desa berupa Jalan Setapak, Sarana MCK, dan Air Bersih		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-								
6	Perwujudan Zona Perumahan														
B.6.1	Pengembangan Perumahan Kab. Sidenreng Rappang														
B.6.1.1	Pengembangan Perumahan Baru yang Dikembangkan Baik oleh Pengembang, Pemerintah maupun Masyarakat	WP kawasan Perkotaan Uluale	APBN/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.1.2	Pengembangan Infrastruktur Dasar di Zona Perumahan untuk Mewujudkan Lingkungan yang		APBN/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Sehat dan Aman					Rakyat									
B.6.1.3	Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur Dasar di Zona Perumahan untuk Mewujudkan Lingkungan yang Sehat dan Aman		APBN/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.1.4	Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Dan Pengembangan Perumahan Dan Kawasan Permukiman (RP3KP) Kab. Sidenreng Rappang		APBN/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.1.5	Penyusunan Dokumen RP2KPKPK		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.2	Perwujudan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang														
B.6.2.1	Pembangunan, Penataan dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan yang Layak Huni untuk Perumahan Umum di Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.2.2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penataan Bangunan dan Lingkungan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
B.6.2.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.6.3	Perwujudan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah														
B.6.3.1	Pembangunan, Penataan dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan yang Layak Huni untuk Perumahan Umum di Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.3.2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penataan Bangunan dan Lingkungan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.3.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
7	Perwujudan Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU)														
B.7.1	Perwujudan Sub-Zona SPU Skala Kecamatan														
B.7.1.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan pada Sub-Zona SPU Skala Kecamatan	• SWP II.A pada Blok II.A.1; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
B.7.1.2	Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Fasilitas Kesehatan pada Sub-Zona SPU Skala Kecamatan		APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	-	Dinas Kesehatan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Kesehatan	Swasta								
B.7.1.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.7.2	Perwujudan Sub-Zona SPU Skala Kelurahan														
B.7.2.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan pada Sub-Zona SPU Skala Kelurahan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Swasta								
B.7.2.2	Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Fasilitas Kesehatan pada Sub-Zona SPU Skala Kelurahan		APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	-	Dinas Kesehatan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Kesehatan	Swasta								
B.7.2.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
8	Perwujudan Zona Perdagangan dan Jasa														
B.8.1	Perwujudan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota														
B.8.1.1	Penyediaan Sarana	• SWP II.A pada	APBN/	Kementerian	-	Dinas	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Distribusi Perdagangan Skala Kota	Blok II.A.1;	APBD Kabupaten / Swasta	Perdagangan/ Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah		Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi									
B.8.1.2	Fasilitasi Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan pada Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota		APBD Kabupaten / Swasta	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.1.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.8.2	Perwujudan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP														
B.8.2.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Skala WP	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Perdagangan/ Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.2.2	Fasilitasi Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan pada		APBD Kabupaten / Swasta	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP					Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi									
B.8.2.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.8.3	Perwujudan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP														
B.8.3.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Skala SWP	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.3.2	Fasilitasi Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan pada Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP		APBD Kabupaten / Swasta	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.3.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
9	Perwujudan Zona Perkantoran														
B.9.1	Pengembangan Zona Perkantoran														
B.9.1.1	Pembangunan dan Pengembangan Zona Perkantoran	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten / Swasta	-	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.9.1.2	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor Pemerintahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.9.1.3	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor pemerintahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.9.1.4	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
10	Perwujudan Zona Transportasi														
B.10.1	Perencanaan dan Pembangunan Zona Transportasi														
B.10.1.1	Pengembangan Terminal Penumpang Tipe B Terminal Lawowoi	SWP II.B pada Blok I.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
11	Perwujudan Zona Pertahanan dan Keamanan														
B.11.1	Perwujudan Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan														
B.11.1.1	Pengembangan dan Pemeliharaan Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan	• Koramil 1420-04 Watang Pulu di SWP II.A pada Blok	APBN/TNI	Kementerian Pertahanan	-	-	TNI								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		II.A.1.													
12	Perwujudan Zona Peruntukan Lainnya														
B.12.1	Perwujudan Sub-Zona Pergudangan														
B.12.1.1	Pembangunan dan Pengembangan Sub-Zona Pergudangan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / Dinas Lingkungan Hidup	-								
13	Perwujudan Zona Badan Jalan														
B.13.1	Perwujudan Sub-Zona Badan Jalan														
B.13.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Sub-Zona Badan Jalan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XVI
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR ... TAHUN ....
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

TABEL KETENTUAN KEGIATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN RDTR PERKOTAAN WAMENA

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
	PERTANIAN, KEHUTANAN dan PERIKANAN																													
001	Pertanian Jagung	01111	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
002	Pertanian Gandum	01112	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
003	Pertanian Kedelai	01113	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
004	Pertanian Kacang Tanah	01114	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
005	Pertanian Kacang Hijau	01115	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
006	Pertanian Aneka Kacang Hortikultura	01116	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
007	Pertanian Biji-Bijian Penghasil Minyak Makan	01117	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
008	Pertanian Biji-Bijian Penghasil Bukan Minyak Makan	01118	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
009	Pertanian Serelia Lainnya, Aneka Kacang dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya	01119	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
010	Pertanian Padi Hibrida	01121	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
011	Pertanian Padi Inhibrida	01122	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
012	Pertanian Hortikultura Sayuran Daun	01131	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
013	Pertanian Hortikultura Buah	01132	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
014	Pertanian Hortikultura Sayuran Buah	01133	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
015	Pertanian Hortikultura Sayuran Umbi	01134	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
016	Pertanian Aneka Umbi Palawija	01135	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
017	Pertanian Jamur	01136	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
018	Pertanian Bit Gula Dan Tanaman Pemanis Bukan Tebu	01137	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
019	Pertanian Sayuran Lainnya, Buah, dan Aneka Umbu Lainnya	01139	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
020	Perkebunan Tebu	01140	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
021	Perkebunan Tembakau	01150	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
022	Pertanian Tanaman Berserat	01160	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
023	Pertanian Tanaman Pakan Ternak	01191	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
024	Perbenihan Tanaman Pakan Ternak dan Pembibitan Bit (Bukan Bit Gula)	01192	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
025	Pertanian Tanaman Bunga	01193	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
026	Pertanian Pembibitan Tanaman Bunga	01194	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
027	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya YTDL	01199	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
028	Pertanian Buah Anggur	01210	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
029	Pertanian Buah-buahan Tropis dan Subtropis	01220	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
030	Pertanian Buah Jeruk	01230	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
031	Pertanian Buah Apel dan Buah Batu	01240	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
032	Pertanian Buah Beri	01251	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
033	Pertanian Buah Biji Kacang-Kacangan	01252	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
034	Pertanian Sayuran Tahunan	01253	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
035	Pertanian Buah Semak Lainnya	01259	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
036	Perkebunan Buah Kelapa	01261	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
037	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	01262	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
038	Perkebunan Buah Oleaginous Lainnya	01269	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
039	Pertanian Tanaman Untuk Bahan Minuman	01270	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
040	Perkebunan Lada	01281	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
041	Perkebunan Cengkeh	01282	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
042	Pertanian Cabai	01283	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
043	Perkebunan Tanaman Aromatik/Penyegar	01284	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
044	Perkebunan Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang	01285	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
045	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang	01286	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
046	Pertanian Tanaman Narkotika dan Tanaman Obat Terlarang	01287	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
047	Pertanian Tanaman Rempah-Rempah, Aromatik/Penyegar dan Obat Lainnya	01289	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
048	Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya	01291	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
049	Pertanian Cemara dan Tanaman Tahunan Lainnya	01299	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
050	Pertanian Tanaman Hias	01301	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
051	Pertanian Pengembangbiakan Tanaman	01302	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
052	Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong	01411	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
053	Pembibitan dan Budidaya Sapi Perah	01412	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
054	Pembibitan dan Budidaya Kerbau Potong	01413	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
055	Pembibitan dan Budidaya Kerbau Perah	01414	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
056	Peternakan Kuda dan Sejenisnya	01420	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
057	Peternakan Unta dan Sejenisnya	01430	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
058	Pembibitan dan Budidaya Domba Potong	01441	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
059	Pembibitan dan Budidaya Kambing Potong	01442	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
060	Pembibitan dan Budidaya Kambing Perah	01443	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
061	Pembibitan dan Budidaya Domba Perah	01444	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
062	Produksi Bulu Domba Mentah/ Raw Wool	01445	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
063	Peternakan Babi	01450	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
064	Budidaya Ayam Ras Pedaging	01461	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
065	Budidaya Ayam Ras Petelur	01462	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
066	Pembibitan Ayam Lokal dan Persilangan	01463	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
067	Budidaya Ayam Lokal dan Persilangannya	01464	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
068	Pembibitan dan Budidaya Itik dan/atau Bebek	01465	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
069	Pembibitan dan Budidaya Burung Puyuh	01466	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)						ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU																		
											TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
070	Pembibitan dan Budidaya Burung Merpati	01467	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
071	Pembibitan Ayam Ras	01468	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
072	Pembibitan dan Budidaya Ternak Unggas Lainnya	01469	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
073	Pembibitan dan Budidaya Burung Unta	01491	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
074	Pengusaha Kokon/Kepompong Ulat Sutera	01492	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
075	Pembibitan dan Budidaya Lebah	01493	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
076	Pembibitan dan Budidaya Rusa	01494	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
077	Pembibitan dan Budidaya Kelinci	01495	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
078	Pembibitan dan Budidaya Cacing	01496	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
079	Pembibitan dan Budidaya Burung Walet	01497	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
080	Pembibitan dan Budidaya Aneka Ternak Lainnya	01499	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
081	Jasa Pengolahan Lahan	01611	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
082	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma	01612	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
083	Jasa Pemanenan	01613	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
084	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan Melalui Udara	01614	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
085	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya	01619	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
086	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak	01621	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
087	Jasa Perkawinan Ternak	01622	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
088	Jasa Penetasan Telur	01623	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
089	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya	01629	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
090	Jasa Pasca Panen	01630	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
091	Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan	01640	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
092	Perburuan dan Penangkapan Primata	01711	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
093	Perburuan dan Penangkapan Mamalia	01712	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
094	Perburuan dan Penangkapan Reptil	01713	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
095	Perburuan dan Penangkapan Burung	01714	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
096	Perburuan dan Penangkapan Insekta	01715	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
097	Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar Lainnya	01719	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
098	Penangkaran Primata	01721	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
099	Penangkaran Mamalia	01722	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
100	Penangkaran Reptil	01723	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
101	Penangkaran Burung	01724	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
102	Penangkaran Insekta	01725	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
103	Penangkaran Anggrek	01726	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
104	Penangkaran Ikan dan Coral/ Karang	01727	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
105	Penangkaran Tumbuhan/ Satwa Liar Lainnya	01729	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	PENGELOLAAN KEHUTANAN DAN PENEBANGAN																													
106	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02111	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
107	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi Pada Hutan Produksi	02112	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
108	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Rakyat	02113	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
109	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Lainnya	02119	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
110	Pemanfaatan Kayu Hutan Alam	02121	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
111	Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam	02122	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
112	Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	02130	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
113	Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	02140	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
114	Pemanenan Kayu	02201	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
115	Usaha Pemungutan Kayu	02202	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
116	Usaha Kehutanan Lainnya	02209	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
117	Pemungutan Getah Karet	02301	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
118	Pemungutan Rotan	02302	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
119	Pemungutan Getah Pinus	02303	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
120	Pemungutan Daun Kayu Putih	02304	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
121	Pemungutan Kokon/ Kepompong Ulat Sutera	02305	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
122	Pemungutan Damar	02306	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
123	Pemungutan Madu	02307	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
124	Pemungutan Bambu	02308	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
125	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02309	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
126	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan	02401	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
127	Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	02402	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
128	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial	02403	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
129	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan	02404	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
130	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya	02409	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
	PERIKANAN																													
131	Penangkapan Pisces/ Ikan Bersirip di Laut	03111	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
132	Penangkapan Crustacea di Laut	03112	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
133	Penangkapan Mollusca di Laut	03113	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
134	Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air di Laut	03114	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
135	Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih di Laut	03115	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
136	Penangkapan Ehinodermata di Laut	03116	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
137	Penangkapan Coelenterata di Laut	03117	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
138	Penangkapan Ikan Hias Laut	03118	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
139	Penangkapan Biota Air Lainnya di Laut	03119	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
140	Penangkapan Pisces/ Ikan Bersirip di Perairan Darat	03121	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
141	Penangkapan Crustacea di Perairan Darat	03122	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
142	Penangkapan Mollusca di Perairan Darat	03123	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
143	Penangkapan/ Pengambilan Tumbuhan Air di Perairan Darat	03124	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
144	Penangkapan/ Pengambilan Induk/Benih Ikan di Perairan Darat	03125	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
145	Penangkapan Ikan Hias di Perairan Darat	03126	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
146	Penangkapan Biota Air Lainnya di Perairan Darat	03129	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
147	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut	03131	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
148	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut	03132	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
149	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut	03133	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
150	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat	03141	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
151	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat	03142	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
152	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat	03143	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
153	Penangkapan/Pengambilan Ikan Bersirip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03151	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
154	Penangkapan/Pengambilan Crustacea yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03152	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
155	Penagkapan/Pengambilan Mollusca yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03153	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
156	Penangkapan/Pengambilan Coelenterata yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03154	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
157	Penangkapan/Pengambilan Echinodermata yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03155	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
158	Penangkapan/Pengambilam Amphibia yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03156	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
159	Penagkapan/Pengambilan Reptilia yang Dilindungi dan/atai Termasuk Dalam Appendiks Cites	03157	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
160	Penangkapan/Pengambilan Mamalia yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03158	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
161	Penangkapan/Pengambilan Algae dan Biota Perairan Lainnya yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03159	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
162	Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Laut	03211	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
163	Pembenihan Ikan Laut	03212	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
164	Budidaya Ikan Hias Air Laut	03213	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
165	Budidaya Kara (Coral)	03214	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
166	Pembesaran Mollusca Laut	03215	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
167	Pembesaran Crustacea Laut	03216	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
168	Pembesaran Tumbuhan Air Laut	03217	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
169	Budidaya Biota Air Laut Lainnya	03219	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
170	Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam	03221	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
171	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Apung	03222	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
172	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba	03223	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
173	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Sawah	03224	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
174	Budidaya Ikan Hias Air Tawar	03225	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
175	Pembenihan Ikan Air Tawar	03226	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
176	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Tancap	03227	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
177	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	03229	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
178	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut	03231	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
179	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut	03232	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
180	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut	03233	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
181	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Tawar	03241	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
182	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar	03242	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
183	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar	03243	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
184	Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Air Payau	03251	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
185	Pembenihan Ikan Air Payau	03252	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
186	Pembesaran Mollusca Air Payau	03253	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
187	Pembesaran Crustacea Air Payau	03254	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
188	Pembesaran Tumbuhan Air Payau	03255	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
189	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	03259	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
190	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau	03261	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
191	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau	03262	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
192	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau	03263	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
193	Pengembangbiakan Ikan Bersirip (Pisces) yang dilindungi dan/atau termasuk dalam Appendiks Cites	03271	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
194	Pengembangbiakan Crustacea yang Dilindungi dan/atau termasuk dalam Appendiks Cites	03272	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
195	Pengembangbiakan Mollusca yang Dilindungi dan/atau termasuk Dalam Appendiks Cites	03273	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
196	Pengembangbiakan Coelenterata yang dilindungi dan/atau termasuk Dalam Appendiks Cites	03274	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
197	Pengembangbiakan Echinodermata Yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03275	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
198	Pengembangbiakan Amphibia Yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03276	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
199	Pengembangbiakan Reptilia yang dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03277	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
200	Pengembangbiakan Mamalia yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03278	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
201	Pengembangbiakan Algae dan Biota Perairan Lainnya yang Dilindungi dan/ atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03279	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT																													
202	Pertambangan Batu Bara	05100	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,T3,B1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
203	Pertambangan Lignit	05200	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,T3,B1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI																													
204	Pertambangan Minyak Bumi	06100	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,T3,B1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
				ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)								ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)				ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)						ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU	ZONA BADAN AIR	TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP	ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	PERGUDANGAN	BADAN JALAN
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
205	Pertambangan Gas Alam	06201	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
206	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi	06202	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM																													
207	Pertambangan Pasir Besi	07101	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
208	Pertambangan Bijih Besi	07102	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
209	Pertambangan Bijih Uranium dan Torium	07210	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
210	Pertambangan Bijih Timah	07291	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
211	Pertambangan Bijih Timah Hitam	07292	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
212	Pertambangan Bijih Bauksit	07293	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
213	Pertambangan Bijih Tembaga	07294	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
214	Pertambangan Bijih Nikel	07295	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
215	Pertambangan Bijih Mangan	07296	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
216	Pertambangan Bahan Galian Lainnya yang Tidak Mengandung Bijih Besi	07299	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
217	Pertambangan Emas Dan Perak	07301	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
218	Pertambangan Bijih Logam Mulia Lainnya	07309	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA																													
219	Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan	08101	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
220	Penggalian Batu Kapur dan Gamping	08102	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
221	Penggalian Kerikil dan Sirtu	08103	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
222	Penggalian Pasir	08104	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
223	Penggalian Tanah dan Tanah Liat	08105	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
224	Penggalian Gips	08106	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
225	Penggalian Tras	08107	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
226	Penggalian Batu Apung	08108	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
227	Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat Lainnya	08109	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
228	Pertambangan Belerang	08911	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
229	Pertambangan Fosfat	08912	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
230	Pertambangan Nitrat	08913	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
231	Pertambangan Yodium	08914	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
232	Pertambangan Potash (Kalium KarbObat)	08915	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
233	Pertambangan Mineral, Bahan Kimia dan Bahan Pupuk Lainnya	08919	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
234	Ekstraksi Tanah Gemuk (Peat)	08920	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
235	Ekstraksi Garam	08930	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
236	Pertambangan Batu Mulia	08991	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
237	Penggalian Feldspar dan Kalsit	08992	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
238	Pertambangan Aspal Alam	08993	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
239	Penggalian Asbes	08994	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
240	Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa	08995	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
241	Pertambangan dan Penggalian Lainnya Ytdl	08999	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
	AKTIVITAS JASA PENUNJANG PERTAMBANGAN																													
242	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam	09100	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
243	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	09900	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
	INDUSTRI MAKANAN																													
244	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging bukan Unggas	10110	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
245	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas	10120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
246	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	10130	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
247	Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	10211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
248	Industri Pengasapan/Pemanggangan Ikan	10212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
249	Industri Pembekuan Ikan	10213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
250	Industri Pemindangan Ikan	10214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
251	Industri Peragian/ Fermentasi Ikan	10215	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
252	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi	10216	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
253	Industri Pendinginan/ Pengesan Ikan	10217	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
254	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	10219	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
255	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng	10221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
256	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng	10222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
257	Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	10291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
258	Industri Pengasapan/Pemanggangan Biota Air Lainnya	10292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
259	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	10293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
260	Industri Pemindangan Biota Air Lainnya	10294	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
261	Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	10295	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
262	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	10296	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
263	Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya	10297	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
264	Industri Pengolahan Rumput Laut	10298	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
265	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	10299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
266	Industri Pengasinan Buah-Buahan dan Sayuran	10311	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
267	Industri Pelumatan Buah-buahan dan Sayuran	10312	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
268	Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran	10313	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
269	Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran	10314	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
270	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-buahan dan Sayuran dalam Kaleng	10320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
271	Industri Pengolahan sari Buah dan Sayuran	10330	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
272	Industri Tempe Kedelai	10391	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
273	Industri Tahu Kedelai	10392	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
274	Industri Pengolahan dan Pengawetan Kedelai da Kacang-kacangan Lainnya selain Tahu dan Tempe	10393	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
275	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran Kacang-kacangan	10399	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
				ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)								ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)				ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)						ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU	ZONA BADAN AIR	TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP	ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	PERGUDANGAN	BADAN JALAN
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
276	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati	10411	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
277	Industri Margarine	10412	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B2	X
278	Industri Minyak Mentah dan Lemak Hewani Selain Ikan	10413	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
279	Industri Minyak Ikan	10414	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
280	Industri Minyak Goreng bukan Minyak Kelapa dan Minyak Kelapa Sawit	10415	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
281	Industri Kopra	10421	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
282	Industri Minyak Mentah Kelapa	10422	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
283	Industri Minyak Goreng Kelapa	10423	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
284	Industri Pelet Kelapa	10424	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
285	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit	10431	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
286	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	10432	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
287	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	10433	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
288	Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	10434	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
289	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit	10435	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
290	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit	10436	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
291	Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit	10437	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
292	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nbati dan Hewani Lainnya	10490	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
293	Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim	10510	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
294	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental	10520	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
295	Industri Pengolahan Es Krim	10531	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
296	Industri Pengolaham Es sejenisnya yang dapat Dimakan (Bukan es batu dan es balok)	10532	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
297	Industri Pengolahan produk dari Susu lainnya	10590	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
298	Industri Penggilingan gandum dan Serelia lainnya	10611	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
299	Industri Penggilingan aneka Kacang (termasuk Leguminous)	10612	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
300	Industri Penggilingan Aneka Umbi dan sayuran (termasuk Rhizoma)	10613	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
301	Industri Tepung campuran dan Adonan Tepung	10614	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
302	Industri Makanan Sereal	10615	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
303	Industri Tepung Terigu	10616	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
304	Industri Pati Ubi Kayu	10621	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
305	Industri Berbagai Mcam Pati Palma	10622	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
306	Industri Glukosa dan Sejenisnya	10623	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
307	Industri Pati dan Produk Pati Lainnya	10629	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
308	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	10631	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
309	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung	10632	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
310	Industri Tepung Beras dan Tepung Jagung	10633	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
311	Industri Pati Beras dan Jagung	10634	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
312	Industri Pemanis dari Beras dan Jagung	10635	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
313	Industri Minyak dari Jagung dan Beras	10636	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
314	Industri Produk Roti dan Kue	10710	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
315	Industri Gula Pasir	10721	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
316	Industri Gula Merah	10722	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
317	Industri Sirop	10723	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
318	Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop	10729	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
319	Industri Kakao	10731	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
320	Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang gula dari Cokelat	10732	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
321	Industri Manisan Buah-buahan dan Sayuran Kering	10733	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
322	Industri Kembang Gula	10734	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
323	Industri kembang gula Lainnya	10739	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
324	Industri Makaroni, mie dan produk sejenisnya	10740	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
325	Industri Makanan dan Masakan Olahan	10750	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
326	Industri Pengolahan Kopi	10761	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
327	Industri Pengolahan Herbal (Herb Infusion)	10762	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
328	Industri Pengolahan Teh	10763	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
329	Industri Kecap	10771	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
330	Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	10772	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
331	Industri Produk masak dari Kelapa	10773	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
332	Industri Pengolahan Garam	10774	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
333	Industri Produk Masak Lainnya	10779	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
334	Industri Makanan Bayi	10791	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
335	Industri Kue Basah	10792	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
336	Industri Makanan Dari Kedele dan kacang-kacangan Lainnya bukan Kecap, Tempe dan Tahu	10793	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
337	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	10794	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
338	Industri Krimer Nabati	10795	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
339	Industri dodol	10796	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
340	Industri Produk Makanan Lainnya	10799	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
341	Industri Ransum Makanan Hewan	10801	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
342	Industri Konsentrat makanan Hewan	10802	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI MINUMAN																													
343	Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi	11010	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
344	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya	11020	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
345	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt	11031	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
346	Industri Malt	11032	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
347	Industri Minuman Ringan	11040	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
348	Industri Air Kemasan	11051	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
349	Industri Air Minum Isi Ulang	11052	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
350	Industri Minuman Lainnya	11090	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
	INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU																													
351	Industri Sigaret Kretek Tangan	12011	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
352	Industri Rokok Putih	12012	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
353	Industri Sigaret Kretek Meisn	12013	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
354	Industri Rokok Lainnya	12019	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
355	Industri Pengerinagn dan Pengolahan Tembakau	12091	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
356	Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya	12099	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI TEKSTIL																													
357	Industri Persiapan Serat Tekstil	13111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
358	Industri Pemintalan Benang	13112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
359	Industri Pemintalan Benang Jahit	13113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
360	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya)	13121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
361	Industri Kain Tenun Ikat	13122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
362	Industri Bulu Tiruan Tenunan	13123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
363	Industri Penyempurnaan Benang	13131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
364	Industri Penyempurnaan Kain	13132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
365	Industri Percetakan Kain	13133	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
366	Industri Batik	13134	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
367	Industri Kain rajutan	13911	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
368	Industri Kain Sulaman	13912	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
369	Industri Bulu Tiruan Rajutan	13913	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
370	Industri Barang jadi Tekstil untuk Keperluan	13921	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
371	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	13922	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
372	Industri Bantal dan Sejenisnya	13923	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
373	Industri Barang jadi rajutan dan Sulaman	13924	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
374	Industri Karung Goni	13925	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
375	Industri Karung Bukan Goni	13926	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
376	Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya	13929	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
377	Industri Karpet dan Permadani	13930	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
378	Industri Tali	13941	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
379	Industri barang dari Tali	13942	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
380	Industri Kain Pita (Narrow Fabric)	13991	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
381	Industri yang Menghasilkan kain keperluan	13992	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
382	Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	13993	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
383	Industri Kain Ban	13994	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
384	Industri Kapuk	13995	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
385	Industri Kain Tulle dan Kain Jaring	13996	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
386	Industri Tekstil Lainnya YTDL	13999	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PAKAIAN JADI																													
387	Industri Pakaian jadi (Konveksi) dari Tekstil	14111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
388	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Kulit	14112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
389	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	14120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
390	Industri Perlengkapan pakaian dari Tekstil	14131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
391	Industri Perlengkapan pakaian Dari Kulit	14132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
392	Industri Pakaian jadi dan barang Dari Kulit Berbulu	14200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
393	Industri pakaian Jadi Rajutan	14301	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
394	Industri Pakaian Jadi Sulaman/ Bordir	14302	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
395	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	14303	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI																													
396	Industri Pengawetan Kulit	15111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
397	Industri Penyamakan Kulit	15112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
398	Industri Pencelupan Kulit bulu	15113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
399	Industri Kulit Komposisi	15114	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
400	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Keperluan Pribadi	15121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
401	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Teknik/Industri	15122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
402	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Hewan	15123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
403	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya	15129	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
404	Industri Alas Kaki untuk Keperluan Sehari-hari	15201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
405	Industri Sepatu Olahraga	15202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
406	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	15203	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
407	Industri Alas Kaki Lainnya	15209	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA																													
408	Industri Penggergajian Kayu	16101	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
409	Industri Pengawetan Kayu	16102	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
410	Industri Pengawetan Rotan, Bambu dan Sejenisnya	16103	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
411	Industri Pengolahan Rotan	16104	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
412	Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya	16105	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
413	Industri Kayu Lapis	16211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
414	Industri Kayu Lapis Laminasi, Termasuk Decorative Plywood	16212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
415	Industri Panel Kayu Lainnya	16213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
416	Industri Veneer	16214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
417	Industri Kayu Laminasi	16215	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
418	Industri Barang Bangunan dari Kayu	16221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
419	Industri Bangunan Prafabrikasi dari Kayu	16222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
420	Industri Wadah dari Kayu	16230	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
421	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	16291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
422	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	16292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
423	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu bukan Mebeller	16293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B2	X
424	Industri Alat Dapur dari Kayu, Rotan dan Bambu	16294	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
425	Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu	16295	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
				ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)								ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)				ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)						ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU	ZONA BADAN AIR	TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP	ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	PERGUDANGAN	BADAN JALAN
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
426	Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus lainnya YTDL	16299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS																													
427	Industri Bubur kertas (pulp)	17011	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
428	Industri Kertas Budaya	17012	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
429	Industri Kertas berharga	17013	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
430	Industri Kertas khusus	17014	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
431	Industri Kertas Lainnya	17019	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
432	Industri Kertas dan papan kertas bergelombang	17021	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
433	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton	17022	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
434	Industri Kertas Tissue	17091	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
435	Industri barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya YTDL	17099	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN																													
436	Industri Pencetakan Umum	18111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
437	Industri Pencetakan Khusus	18112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
438	Industri Pencetakan 3D Printing	18113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
439	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan	18120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
440	Reproduksi media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	18201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
441	Reproduksi Media rekaman Film dan Video	18202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI																													
442	Industri Produk dari Batu Bara	19100	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
443	Industri Bahan Bakar dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi	19211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
444	Industri Pembuatan Minyak Pelumas	19212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
445	Industri Pengolahan Kembali Minyak Pelumas Bekas	19213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
446	Industri Pengolahan Minyak Pelumas Bekas Menjadi Bahan Bakar	19214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
447	Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi	19291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
448	Industri Briket Batu Bara	19292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA																													
449	Industri Kimia dasar Anorganik Khlor dan Alkali	20111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
450	Industri Kimia dasar Anorganik Gas Industri	20112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
451	Industri Kimia Dasar Anorganik Pigmen	20113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
452	Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya	20114	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
453	Industri Kimia Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanin	20115	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
454	Industri Kimia Dasar Organik Untuk Bahan Baku Zat warna dan Pigmen, Zat Warna dan Pigmen	20116	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
455	Industri Kimia dasae Organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara	20117	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
456	Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus	20118	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
457	Industri Kimia dasar Organik Lainnya	20119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
458	Industri Pupuk Alam/non sintetis Hara Makro Primer	20121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
459	Industri Pupuk buatan Tunggal Hara Makro Primer	20122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
460	Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer	20123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
461	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer	20124	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
462	Industri Pupuk Hara Makro Sekunder	20125	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
463	Industri Pupuk Hara Mikro	20126	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
464	Industri Pupuk Pelengkap	20127	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
465	Industri Media Tanam	20128	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
466	Industri Pupuk Lainnya	20129	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
467	Industri Damar Buatan (Resin sintetis) dan bahan Baku Plastik	20131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
468	Industri Karet Buatan	20132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
469	Industri pemberantas hama (bahan aktif)	20211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
470	Industri Pemberantas hama (formulasi)	20212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
471	Industri Zat pengatur tumbuh	20213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
472	Industri bahan Amelioran (Pembenah Tanah)	20214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
473	Industri cat dan Tinta Cetak	20221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
474	Industri Pernis (Termasuk Mastik)	20222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
475	Industri Lak	20223	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
476	Industri sabun dan bahan pembersih Keperluan Rumah Tangga	20231	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
477	Industri Kosmetik untuk manusia, Termasuk Pasta Gigi	20232	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
478	Industri kosmetik Untuk Hewan	20233	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
479	Industri Perekat Gigi	20234	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
480	Industri perekat/ lem	20291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
481	Industri Bahan peledak	20292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
482	Industri Tinta	20293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
483	Industri Minyak Atsiri	20294	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
484	Industri Korek API	20295	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
485	Industri Minyak Atsiri Rantai Tengah	20296	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
486	Industri Barang Kimia Lainnya YTDL	20299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
487	Industri serat/ benang/ strip filamen buatan	20301	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
488	Industri serat Stapel Buatan	20302	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B2	X
	INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL																													
489	Industri Bahan Farmasi Untuk Manusia	21011	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
490	Industri Produk Farmasi Untuk Manusia	21012	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
491	Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan	21013	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
492	Industri Produk Farmasi Untuk Hewan	21014	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
493	Industri Alat Kesehatan Dalam Sub Golongan 2101	21015	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
494	Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia	21021	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
495	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	21022	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
				ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)								ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)				ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)						ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU	ZONA BADAN AIR	TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP	ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	PERGUDANGAN	BADAN JALAN
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
496	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Hewan	21023	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
497	Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Hewan	21024	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK																													
498	Industri Ban Luar Dan Ban Dalam	22111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
499	Industri Vulkanisir Ban	22112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
500	Industri Pengasapan Karet	22121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
501	Industri Remilling Karet	22122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
502	Industri Karet Remah (Crumb Rubber)	22123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
503	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Rumah Tangga	22191	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
504	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Industri	22192	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
505	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Infrastruktur	22193	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
506	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Kesehatan	22194	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
507	Industri Barang Dari Karet Lainnya YTDL	22199	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
508	Industri Barang Dari Plastik Untuk Bangunan	22210	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
509	Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	22220	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
510	Industri Pipa Plastik Dan Perlengkapannya	22230	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
511	Industri Barang Plastik Lembaran	22291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
512	Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	22292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
513	Industri Barang Dan Peralatan Teknik/ Industri Dari Plastik	22293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
514	Industri Barang Plastik Lainnya YTDL	22299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM																													
515	Industri Kaca Lembaran	23111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
516	Industri Kaca Pengaman	23112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
517	Industri Kaca Lainnya	23119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
518	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca	23121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
519	Industri Alat-Alat Laboratorium Non Klinis, Farmasi dan Kesehatan Dari Kaca	23122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
520	Industri Kemasan Dari Kaca	23123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
521	Industri Alat Laboratorium Klinis Dari Kaca	23124	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
522	Industri Barang Lainnya Dari Kaca	23129	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
523	Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya Yang Tahan Api	23911	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
524	Industri Barang Tahan Api Dari Tanah Liat/Keramik Lainnya	23919	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
525	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik	23921	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
526	Industri Genteng Dari Tanah Liat/Keramik	23922	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
527	Industri Peralatan Saniter Dari Porselen	23923	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
528	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng	23929	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
529	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen	23931	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
530	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik	23932	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
531	Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik Dari Porselen	23933	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
532	Industri Barang Tanah Liat/Keramik dan Porselen Lainnya Bukan Bahan Bangunan	23939	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
533	Industri Semen	23941	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
534	Industri Kapur	23942	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
535	Industri Gips	23943	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
536	Industri Barang Dari Semen	23951	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
537	Industri Barang Dari Kapur	23952	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
538	Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi	23953	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
539	Industri Barang Dari Gips Untuk Konstruksi	23954	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
540	Industri Barang Dari Asbses Untuk Keperluan Bahan Bangunan	23955	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
541	Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Industri	23956	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
542	Industri Mortar Atau Beton Siap Pakai	23957	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
543	Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya	23959	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
544	Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan	23961	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
545	Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Bahan Bangunan	23962	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
546	Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan	23963	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
547	Industri Barang Dari Marmer, Granit dan Batu Lainnya	23969	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
548	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDL	23990	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI LOGAM DASAR																													
549	Industri Besi dan Baja Dasar	24101	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
550	Industri Penggilingan Baja	24102	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
551	Industri Pipa dan Sambungan Pipa Dari Baja dan	24103	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
552	Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia	24201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
553	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi	24202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
554	Industri Penggilingan Logam Bukan Besi	24203	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
555	Industri Ekstrusi Logam Bukan Besi	24204	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
556	Industri Pipa dan Sambungan Pipa Dari Logam	24205	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
557	Industri Pengolahan Uranium dan Bijih Uranium	24206	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B2	X
558	Industri Pengecoran Besi dan Baja	24310	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
559	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja	24320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA																													
560	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	25111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG: ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT (PS)	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH): TAMAN KOTA (RTH-2)	TAMAN KECAMATAN (RTH-3)	TAMAN KELURAHAN (RTH-4)	TAMAN RW (RTH-5)	TAMAN RT (RTH-6)	PEMAKAMAN (RTH-7)	JALUR HIJAU (RTH-8)	ZONA BADAN AIR (BA)	ZONA BUDI DAYA: ZONA PERTANIAN (P): TANAMAN PANGAN (P-1)	PERKEBUNAN (P-3)	PETERNAKAN (P-4)	ZONA PERTAMBANGAN (T): PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN (MBT)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK (PTL)	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI (KPI)	ZONA PARIWISATA (W)	ZONA PERUMAHAN (R): PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG (R-3)	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH (R-4)	ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU): SPU SKALA KECAMATAN (SPU-2)	SPU SKALA KELURAHAN (SPU-3)	ZONA PERDAGANGAN & JASA (K): PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA (K-1)	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP (K-2)	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP (K-3)	ZONA PERKANTORAN (KT)	ZONA TRANSPORTASI (TR)	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN (HK)	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL): PERGUDANGAN (PL-6)	BADAN JALAN (BJ)
561	Industri Barang Dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	25112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
562	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan	25113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
563	Industri Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya	25119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
564	Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah Dari Logam	25120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
565	Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas	25130	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
566	Industri Senjata dan Amunisi	25200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
567	Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk	25910	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
568	Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang Dari Logam	25920	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
569	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	25931	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
570	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Untuk Pertukangan	25932	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
571	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga	25933	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
572	Industri Peralatan Umum	25934	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
573	Industri Ember, Kaleng, Drum dan Wadah Sejenis Dari Logam	25940	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
574	Industri Barang Dari Kawat	25951	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
575	Industri Paku, Mur dan Baut	25952	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
576	Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya	25991	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
577	Industri Peralatn Dapur dan Peralatan Meja Dari Logam	25992	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
578	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur dan Peralatan Meja	25993	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
579	Industri Pembuatan Profil	25994	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
580	Industr Lampu Dari Logam	25995	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
581	Industri Barang Logam Lainnya YTDL	25999	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK																													
582	Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik	26110	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
583	Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya	26120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
584	Industri Komputer dan/Atau Perakitan Komputer	26210	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
585	Industri Perlengkapan Komputer	26220	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
586	Industri Peralatan Telepon dan Faksimili	26310	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
587	Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)	26320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
588	Industri Kartu Cerdas	26391	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
589	Industri Peralatan Komunikasi Lainnya	26399	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
590	Industri Televisi dan/Atau Perakitan Televisi	26410	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
591	Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi	26420	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
592	Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya	26490	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
593	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Manual	26511	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
594	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektrik	26512	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
595	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektronik	26513	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
596	Industri Alat Uji Dalam Proses Industri	26514	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
597	Industri Alat Ukur Waktu	26520	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
598	Industri Peralatan Iridiasi/Sinar X, Perlengkaan dan Sejenisnya	26601	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
599	Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi	26602	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
600	Industri Peralatan Fotografi	26710	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
601	Industri Kamera Cinematografi Proyektor dan Perlengkapannya	26791	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
602	Industri Teropong dan Instrumen Optik Bukan Kacamata	26792	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
603	Industri Media Magnetik dan Media Optik	26800	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PERALATAN LISTRIK																													
604	Industri Motor Listrik	27111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
605	Industri Mesin Pembangkit Lisrik	27112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
606	Industri Pengubah Tegangan (Tranformator), Pengubah Arus (Rectifier), dan Pengontrol Tegangan	27113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
607	Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik	27120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
608	Industri Batu Baterai	27201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
609	Industri Akumulator Lsitrik	27202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
610	Industri Batrai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik	27203	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
611	Industri Kabel Serat Optik	27310	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
612	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya	27320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
613	Industri Perlengkapan Kabel	27330	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
614	Industri Bola Lampu Pijar, Lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultraviolet	27401	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
615	Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik)	27402	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
616	Industri Peralatan Penerangan Untuk Alat Transportasi	27403	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	I	X	T3,B1	X
617	Industri Lampu LED	27404	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
618	Industri Peralatan Penerangan Lainnya	27409	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
619	Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga	27510	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
620	Industri Peralatan Elektrotermal Rumah Tangga	27520	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
621	Industri Peralatan Pemanas dan Masak Bukan Listrik Rumah Tangga	27530	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
622	Industri Peralatan Listrik Lainnya	27900	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA											X																		
623	Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir	28111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
624	Industri Motor Pembakaran Dalam	28112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
625	Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin	28113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
626	Industri Peralatan Tenaga Zat Cair dan Gas	28120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
627	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/ Katup	28130	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
628	Industri Bearing, Roda Gigi dan Elemen Penggerak Mesin	28140	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
629	Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis Yang Tidak Menggunakan Arus Listrik	28151	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
630	Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis Yang Menggunakan Arus Listrik	28152	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
631	Industri Alat Pengangkat dan Pemindah	28160	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
632	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Manual	28171	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
633	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektrik	28172	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
634	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektronik	28173	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
636	Industri Mesin Fotocopi	28174	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
637	Industri Mesin dan Peralatan Kantor Lainnya	28179	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
638	Industri Perkakas Tangan Yang Digerakkan Tenaga	28180	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
639	Industri Mesin Untuk Pembungkus, Pembotolan dan Pengalengan	28191	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
640	Industri Mesin Timbangan	28192	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
641	Industri Mesin Pendingin	28193	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
642	Industri Mesin Untuk Keperluan Umum Lainnya YTDL	28199	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
643	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan	28210	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
644	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam	28221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
645	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Kayu	28222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
646	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Bahan Bukan Logam dan Kayu	28223	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
647	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengelasan Yang Menggunakan Arus Listrik	28224	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
648	Industri Mesin Metalurgi	28230	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
649	Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi	28240	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
650	Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau	28250	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
651	Industri Kabinet Mesin Jahit	28261	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
652	Industri Mesin Jahit Serta Mesin Cuci dan Mesin Pengering Untuk Keperluan Niaga	28262	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
653	Industri Mesin Tekstil	28263	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
654	Industri Jarum Mesin Jahit, Rajut, Bordir dan Sejenisnya	28264	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
655	Industri Mesin Penyiapan dan Pembuatan Produk Kulit	28265	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
656	Industri Mesin Percetakan	28291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
657	Industri Mesin Pabrik Kertas	28292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
658	Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya	28299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER																													
659	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	29101	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
660	Industri Kendaraan Multiguna Pedesaan	29102	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
661	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	29200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
662	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	29300	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA																													
663	Industri Kapal Dan Perahu	30111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
664	Industri Bangunan Lepas Pantai Dan Bangunan Terapung	30112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
665	Industri Peralatan, Perlengkapan Dan Bagian Kapal	30113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
666	Industri Pembuatan Kapal Dan Perahu Untuk Tujuan Wisata Atau Rekreasi Dan Olahraga	30120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
667	Industri Lokomotif Dan Gerbong Kereta	30200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
668	Industri Pesawat Terbang Dan Perlengkapannya	30300	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
669	Industri Kendaraan Perang	30400	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
670	Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	30911	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
671	Industri Komponen Dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	30912	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
672	Industri Sepeda Dan Kursi Roda Termasuk Becak	30921	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
673	Industri Perlengkapan Sepeda Dan Kursi Roda Termasuk Becak	30922	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
674	Industri Alat Angkutan Lainnya YTDL	30990	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI FURNITUR																													
675	Industri Furnitur Dari Kayu	31001	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
676	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	31002	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
677	Industri Furnitur Dari Plastik	31003	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
678	Industri Furnitur Dari Logam	31004	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
679	Industri Furnitur Lainnya	31009	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA																													
680	Industri Permata	32111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
681	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi	32112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
682	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Bukan Untuk Keperluan Pribadi	32113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
683	Industri Barang Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Teknik Dan Atau Laboratorium	32114	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
684	Industri Perhiasan Mutiara	32115	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
685	Industri Barang Lainnya Dari Logam Mulia	32119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
686	Industri Perhiasan Imitasi Dan Barang Sejenis	32120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
687	Industri Alat Musik Tradisional	32201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
688	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	32202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
689	Industri Alat Olahraga	32300	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
690	Industri Alat Permainan	32401	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
691	Industri Mainan Anak-Anak	32402	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
				ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)								ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)				ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)						ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU	ZONA BADAN AIR	TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP	ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	PERGUDANGAN	BADAN JALAN
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
692	Industri Furnitur Untuk Operasi, Perawatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi	32501	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
693	Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopaedic, dan Prosthetic	32502	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
694	Industri Kaca Mata	32503	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
695	Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi Serta Perlengkapan Lainnya	32509	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
696	Industri Alat Tulis Dan Gambar Termasuk Perlengkapannya	32901	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
697	Industri Pita Mesin Tulis/Gambar	32902	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
698	Industri Kerajinan YTDL	32903	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
699	Industri Peralatan Untuk Pelindung Keselamatan	32904	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
700	Industri Serat Sabut Kelapa	32905	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
701	Industri Produksi Radioisotop	32906	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
702	Industri Fabrikasi Elemen Bakar Uranium	32907	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
703	Industri Pengolahan Lainnya YTDL	32909	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	REPARASI DAN PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN																													
704	Reparasi Produk Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air Dan Generator Uap	33111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
705	Reparasi Produk Senjata Dan Amunisi	33112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
706	Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya	33119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
707	Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum	33121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
708	Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus	33122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
709	Reparasi Alat Ukur, Alat Uji Dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol	33131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
710	Reparasi Peralatan Iradiasi, Elektromedis Dan Elektroterapi	33132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
711	Reparasi Peralatan Fotografi Dan Optik	33133	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
712	Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator	33141	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
713	Reparasi Baterai Dan Akumulator Listrik	33142	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
714	Reparasi Peralatan Listrik Lainnya	33149	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
715	Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung	33151	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
716	Reparasi Lokomotif Dan Gerbong Kereta	33152	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
717	Reparasi Pesawat Terbang	33153	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
718	Reparasi Alat Angkutan Lainnya, Bukan Kendaraan Bermotor	33159	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
719	Reparasi Peralatan Lainnya	33190	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
720	Instalasi/Pemasangan Mesin Dan Peralatan Industri	33200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN																													
721	Pembangkitan Tenaga Listrik	35111	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
722	Transmisi Tenaga Listrik	35112	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
723	Distribusi Tenaga Listrik	35113	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
724	Penjualan Tenaga Listrik	35114	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
725	Pembangkit, Transmisi, Distribusi Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35115	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
726	Pembangkit, Transmisi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35116	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
727	Pembangkit, Distribusi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35117	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
728	Distribusi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35118	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
729	Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik	35121	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
730	Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	35122	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
731	Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya	35129	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
732	Pengadaan Gas Alam Dan Buatan	35201	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
733	Distribusi Gas Alam Dan Buatan	35202	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
734	Pengadaan Gas Bio	35203	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
735	Pengadaan Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	35301	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
736	Produksi Es	35302	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	I	I	I	T1,T2,T3,B1	X	X	I	X
	TREATMENT AIR																													
737	Penampungan, Penjernihan Dan Penyaluran Air Minum	36001	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
738	Penampungan Dan Penyaluran Air Baku	36002	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
739	Aktivitas Penunjang Treatment Air	36003	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
740	Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya	37011	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
741	Pengumpulan Air Limbah Berbahaya	37012	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
742	Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya	37021	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X
743	Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya	37022	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	X	X	X	B1	X	X	B1	X
744	Pengumpulan sampah dan limbah tidak berbahaya	38110	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X
745	Pengumpulan Limbah Berbahaya	38120	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X
746	Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya	38211	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	B1	B1	B1	B1	X	B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X
747	Produksi Kompos sampah Organik	38212	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	I	I	I	I	X	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
748	Treatment dan pembuang Limbah Berbahaya	38220	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X
749	Pemulihan Material Barang Logam	38301	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X
750	Pemulihan Material Barang Bukan Logam	38302	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
751	Aktivitas Remediasi dan pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya	39000	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X
	KONSTRUKSI GEDUNG																													
752	Konstruksi Gedung Hunian	41011	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
753	Konstruksi Gedung Perkantoran	41012	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
754	Konstruksi Gedung Industri	41013	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
755	Konstruksi Gedung Perbelanjaan	41014	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
756	Konstruksi Gedung Kesehatan	41015	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
757	Konstruksi Gedung Pendidikan	41016	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
758	Konstruksi Gedung Penginapan	41017	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
759	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan olahraga	41018	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B1	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
				ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)								ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)				ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)						ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU	ZONA BADAN AIR	TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP	ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	PERGUDANGAN	BADAN JALAN
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
760	Konstruksi Gedung Lainnya	41019	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
761	Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung	41020	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
762	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	42101	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
763	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	42102	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
764	Konstruksi Jalan Rel	42103	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
765	Konstruksi Terowongan	42104	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
766	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	42201	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
767	Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	42202	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
768	Konstruksi Bangunan Sipil Prasana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas	42203	X	I	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	I	I	T2	T2	T2	T2	T2	X	T2	X
769	Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal	42204	I	I	I	I	I	I	I	I	X	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
770	Konstruksi bangunan Sipil Telekomunikasi Untuk Prasarana Transportasi	42205	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
771	Konstruksi Sentral Telekomunikasi	42206	I	I	I	I	I	I	I	I	X	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
772	Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah	42207	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T1,T2,B1	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X
773	Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya.	42209	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X	T1,T2,B1	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X
774	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air	42911	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	I	T1,T2,B1	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	I
775	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	42912	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	X
776	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan	42913	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	X
777	Pengerukan	42914	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
778	Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi	42915	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	I
779	Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan	42916	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
780	Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi	42917	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
781	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga	42918	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
782	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya YTDL	42919	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
783	Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air	42921	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
784	Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai	42922	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
785	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokima, Farmasi, dan Industri Lainnya	42923	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
786	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit	42924	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1
787	Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya YTDL	42929	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
788	Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil	42930	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
789	Pembongkaran	43110	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
790	Penyiapan Lahan	43120	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
791	Instalasi Listrik	43211	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
792	Instalasi Telekomunikasi	43212	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
793	Instalasi Elektronika	43213	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
794	Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara	43214	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	X
795	Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api	43215	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
796	Instalasi Sinyal dan Rambu Rambu Jalan Raya	43216	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
797	Instalasi Saluran Air (Plambing)	43221	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
798	Instalasi Pemanas dan Geotermal	43222	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X
799	Instalasi Minyak dan gas	43223	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	X	T1,T2,B1	I
800	Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara	43224	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
801	Instalasi Mekanikal	43291	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X
802	Instalasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	43292	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X
803	Instalasi Fasilitas Sumber Radiasi Pengion	43293	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
804	Instalasi Nuklir	43294	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
805	Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL	43299	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
806	Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium	43301	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
807	Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon	43302	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
808	Pengecatan	43303	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
809	Dekorasi Interior	43304	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
810	Dekorasi Eksterior	43305	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
811	Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya	43309	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
812	Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang	43901	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
813	Pemasangan Perancah (Steiger)	43902	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
814	Pemasangan Rangka dan Atap/Roof Covering	43903	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
815	Pemasangan Rangka Baja	43904	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
816	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	43905	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
817	Konstruksi Khusus Lainnya YTDL	43909	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
	PERDAGANGAN, REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR																													
818	Perdagangan Besar Mobil Baru	45101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
819	Perdagangan Besar Mobil Bekas	45102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
820	Perdagangan Eceran Mobil Baru	45103	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
821	Perdagangan Eceran Mobil Bekas	45104	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
822	Reparasi Mobil	45201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
823	Pencucian dan Salon Mobil	45202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
824	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45301	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
825	Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45302	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
826	Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru	45401	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
827	Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas	45402	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
828	Perdagangan Eceran Sepeda Motor Baru	45403	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
829	Perdagangan Eceran Sepeda Motor Bekas	45404	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
830	Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	45405	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
831	Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	45406	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
832	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	45407	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
	PERDAGANGAN BESAR, BUKAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR																													
833	Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak	46100	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
834	Perdagangan Besar Padi dan Palawija	46201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
835	Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak	46202	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
836	Perdagangan Besar Bunga dan Tanaman Hias	46203	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
837	Perdagangan Besar Tembakau Rajangan	46204	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
838	Perdagangan Besar Binatang Hidup	46205	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
839	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	46206	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
840	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan	46207	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
841	Perdagangan Besar Kulit dan Kulit Jangat	46208	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
842	Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya	46209	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
843	Perdagangan Besar Beras	46311	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
844	Perdagangan Besar Buah-buahan	46312	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
845	Perdagangan Besar Sayuran	46313	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
846	Perdagangan Besar Kopi, The dan Kakao	46314	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
847	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati	46315	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
848	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	46319	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
849	Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan	46321	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
850	Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	46322	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
851	Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya	46323	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
852	Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan	46324	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
853	Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur	46325	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
854	Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu	46326	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
855	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Hewani	46327	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
856	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Peternakan dan Peikanan Lainnya	46329	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
857	Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula	46331	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
858	Perdagangan Besar Produk Roti	46332	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
859	Perdagangan Besar Minuman Beralkohol	46333	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
860	Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu	46334	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
861	Perdagangan Besar Rokok dan Tembakau	46335	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
862	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	46339	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
863	Perdagangan Besar Tekstil	46411	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
864	Perdagangan Besar Pakaian	46412	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
865	Perdagangan Besar Alas Kaki	46413	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
866	Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil	46414	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
867	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya	46419	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
868	Perdagangan Besar Alat Tulis dan Gambar	46421	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
869	Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan dalam Berbagai Bentuk	46422	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
870	Perdagangan Besar Alat Fotografi dan Barang Optik	46430	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
871	Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia	46441	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
872	Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia	46442	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
873	Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia	46443	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
874	Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Hewan	46444	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
875	Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Hewan	46445	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
876	Perdagangan Besar Kosmetik untuk Hewan	46446	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
877	Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan	46447	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
878	Perdagangan Besar Bahan Baku Obat Tradisional untuk Manusia dan Hewan	46448	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
879	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	46491	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
880	Perdagangan Besar Alat Olahraga	46492	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
881	Perdagangan Besar Alat Musik	46493	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
882	Perdagangan Besar Perhiasan dan Jam	46494	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
883	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak Anak	46495	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
884	Perdagangan Besar berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL	46499	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
885	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer	46511	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
886	Perlengkapan Besar Piranti Lunak	46512	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
887	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik	46521	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
888	Perdagangan Besar Disket, Flash Driver, Pita Audio dan Video, CD dan DVD Kosong	46522	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
889	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian	46523	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
890	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	46530	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
891	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya	46591	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
892	Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya	46592	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	x
893	Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya	46593	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
894	Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya	46594	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
895	Perdagangan Besar Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	46599	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
896	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI	46610	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
897	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam	46620	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
	Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan			T1,T2,B2							x																		
898	Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	46631	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
899	Perdagangan Besar Kaca	46632	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
900	Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca	46633	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
901	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu	46634	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
902	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen	46635	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
903	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Kayu	46636	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
904	Perdagangan Besar Cat	46637	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
905	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	46638	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
906	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	46639	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
907	Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam	46641	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
908	Perdagangan Besar Mineral Radioaktif	46642	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
909	Perdagangan Besar Zat Radioaktif dan Pembangkit Radiasi Pengion	46643	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
910	Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia	46651	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
911	Pedagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia	46652	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
912	Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2)	46653	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
913	Perdagangan Besar Bahan Berbahaya dan Beracun (B2)	46654	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
914	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia	46691	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
915	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Hewan	46692	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
916	Perdagangan Besar Karet dan Platik dalam Bentuk Dasar	46693	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
917	Perdagangan Besar Kertas dan Karton	46694	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
918	Perdagangan Besar Barang dari Kertas dan Karton	46695	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
919	Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa Sisa Tak Terpakai (Scrap)	46696	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
920	Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL	46699	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
921	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	46900	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
	PERDAGANGAN ECERAN, BUKAN MOBIL, DAN MOTOR																												
922	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Minimarket/ Supermarket/ Hypermarket	47111	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
923	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau Bukan di Minimarket/ Supermarket/ Hypermarket (Tradisional)	47112	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
924	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minumam atau Tembakau di Toserba (Department Store)	47191	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
925	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang Barang Kelontong) Bukan di Toserba (Department Store)	47192	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
926	Perdagangan Eceran Padi dan Palawija	47211	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
927	Perdagangan Eceran Buah Buahan	47212	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
928	Perdagangan Eceran Sayuran	47213	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
929	Perdagangan Eceran Hasil Peternakan	47214	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
930	Perdagangan Eceran hasil Perikanan	47215	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
931	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
932	Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya	47219	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
933	Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol	47221	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
934	Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol	47222	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
935	Perdagangan Eceran Khusus Rokok dan Tembakau di Toko	47230	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
936	Perdagangan Eceran Beras	47241	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
937	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, Serta Kue Basah dan Sejenisnya	47242	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
938	Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir dan Gula Merah	47243	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
939	Perdagangan Eceran Tahu, Tempe, Tauco dan Oncom	47244	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
940	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan	47245	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
941	Perdagangan Eceran Makanan Lainnya	47249	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
942	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Pertroleum Gas (LPG) di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, dan Udara.	47301	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	x
943	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Pertroleum Gas (LPG) Selain di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, dan Udara.	47302	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	x
944	Perdagangan Eceran Minyak Pelumas di Toko	47303	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	x
945	Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya	47411	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
946	Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya	47412	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
947	Peralatan Eceran Piranti Lunak (Software)	47413	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
948	Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi	47414	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
949	Perdagangan Eceran Mesin Kantor	47415	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
950	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko	47420	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
951	Perdagangan Eceran Tekstil	47511	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
952	Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dari Tekstil	47512	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
953	Perdagangan Eceran Perlengkapan Jahit Menjahit	47513	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
954	Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	47521	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
955	Perdagangan Eceran Kaca	47522	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
956	Perdagangan Eceran Genteng, Batu bata, Ubin, dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca	47523	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
957	Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu	47524	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
958	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi dari Porselen	47525	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
959	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi dari Kayu	47526	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
960	Perdagangan Eceran Cat, Pernis dan Lak	47527	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
961	Perdagangan Eceran berbagai Macam Material Bangunan	47528	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
962	Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya	47529	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
963	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko	47530	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
964	Perdagangan Eceran Furnitur	47591	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
965	Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya	47592	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
966	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Plastik	47593	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
967	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Batu atau Tanah Liat	47594	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
968	Perdagangan Eceran Barag Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Kayu, Bambu atau Rotan	47595	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
969	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur Bukan dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu atau Rotan	47596	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
970	Perdagangan Eceran Alat Musik	47597	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
971	Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL	47599	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
972	Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis dan Gambar	47611	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
973	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan dan Penerbitan	47612	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
974	Perdagangan EceranKhusus Rekaman Musik dan Video di Toko	47620	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
975	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Olahraga di Toko	47630	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
976	Perdagangan Eceran Khusus Alat Permainan dan Mainan Anak Anak di Toko	47640	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
977	Perdagangan Eceran Kertas, Kertas Karton dan Barang dari Kertas/Karton	47650	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
978	Perdagangan Eceran Pakaian	47711	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
979	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya	47712	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
980	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian	47713	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
981	Perdagangan eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel dan Seienisnya	47714	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
982	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik	47721	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
983	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia Bukan di Apotik	47722	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
984	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Tradisional untuk Manusia	47723	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
985	Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia	47724	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
986	Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kesehatan Untuk Manusia	47725	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
987	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Hewan di Apotik dan Bukan di Apotik	47726	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
988	Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Hewan	47727	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
989	Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Hewan	47728	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
990	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Obat Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Lainnya	47729	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
991	Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya	47731	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
992	Perdagangan Eceran Alat Optik dan Perlengkapannya	47732	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
993	Perdagangan Eceran Kaca Mata	47733	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
994	Perdagangan Eceran Jam	47734	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
995	Perdagangan Eceran Barang dan Perhiasan	47735	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
996	Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor	47736	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
997	Perdagangan Eceran Pembungkus dari Plastik	47737	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
998	Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Lainnya YTDL	47739	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
999	Perdagangan Eceran Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	47741	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1000	Perdagangan Eceran Pakaian, Alas Kaki dan Pelengkap Pakaian Bekas	47742	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1001	Perdagangan Eceran Barang Perlengkapan Pribadi Bekas	47743	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1002	Perdagangan Eceran Barang Listrik dan Elektronik Bekas	47744	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1003	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi dan Sanitasi Bekas	47745	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1004	Perdagangan Eceran Barang Antik	47746	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1005	Perdagangan Eceran Barang Bekas Lainnya	47749	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1006	Perdagangan Eceran Hewan Piaraan (Pet Animals)	47751	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1007	Perdagangan Eceran Hewan Ternak	47752	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1008	Perdagangan Eceran Ikan Hias	47753	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1009	Perdagangan Eceran Pakan Ternak/ Unggas/ Ikan dan Hewan Piaraan	47754	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1010	Perdagangan Eceran Bunga Potong/ Florist	47761	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1011	Perdagangan Eceran Tanaman dan Bibit Tanaman	47762	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1012	Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama	47763	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1013	Perdagangan Eceran Perlengkapan dan Media Tanaman Hias	47764	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1014	Perdagangan Eceran Minyak Tanah	47771	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1015	Perdagangan Eceran Gas Elpiji	47772	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1016	Perdagangan Eceran Bahan Kimia	47773	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1017	Perdagangan Eceran aromatik/ Penyegar (Minyak Atsiri)	47774	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1018	Perdagangan Eceran Bahan Kimia, dan Aromatik/Penyegar (Minyak Atsiri) dan Bahan	47779	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1019	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput dan Sejenisnya	47781	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1020	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu dan Binatang/Hewan yang Diawetkan	47782	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1021	Perdagangan Eceran Barang dari Logam	47783	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1022	Perdagangan Eceran dari Keramik	47784	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1023	Perdagangan Eceran dari Lukisan	47785	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1024	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dan Lukisan lainnya	47789	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1025	Perdagangan Eceran Mesin Pertanian dan Perlengkapannya	47791	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1026	Perdagangan Eceran Mesin Jahit dan Perlengkapannya	47792	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1027	Perdagangan Eceran Mesin lainnya dan Perlengkapannya	47793	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	x
1028	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Darat Tidak Bermotor dan Perlengkapannya	47794	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	x
1029	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Air dan Perlengkapannya	47795	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	x
1030	Perdagangan Eceran Alat Alat Pertanian	47796	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1031	Perdagangan Eceran Alat Alat Pertukangan	47797	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1032	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Padi dan Palawija	47811	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1033	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Buah Buahan	47812	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1034	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Sayur Sayuran	47813	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1035	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Peternakan	47814	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1036	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Perikanan	47815	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1037	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Kehutanan dan Perburuan	47816	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1038	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Tanaman Hias dan Hasil Pertanian Lainnya	47819	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1039	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Beras	47821	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1040	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah, dan Sejenisnya	47822	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1041	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kopi, Gula Pasir, Gula Merah dan Sejenisnya	47823	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1042	Perdagangan Eceran kaki Lima dan Los Pasar Tahu, Tempe, Tauco, dan Oncom	47824	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1043	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Daging Olahan dan Ikan Olahan	47825	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1044	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Minuman	47826	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1045	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Rokok dan Tembakau	47827	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1046	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pakan Ternak, Pakan Unggas, dan Pakan Ikan	47828	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1047	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Makanan dan minuman YTDL	47829	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1048	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Tekstil	47831	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1049	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pakaian	47832	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1050	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Sepatu, Sandal, dan Alas Kaki Lainnya	47833	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1051	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pelengkap Pakaian dan Benang	47834	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1052	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Kimia	47841	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1053	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Farmasi	47842	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1054	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Obat Tradisional	47843	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1055	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kosmetik	47844	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1056	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pupuk dan Pemberantas Hama	47845	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1057	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Aromatik/Penyegar (Minyak Atsiri)	47846	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1058	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratium dan YBDI YTDL	47849	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1059	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kaca Mata	47851	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1060	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Perhiasan	47852	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1061	Perdagangan Eceran kaki Lima dan Los Pasar Jam	47853	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1062	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Tas, Dompet, Koper, Ransel dan Sejenisnya	47854	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1063	Perdagangan Eceran kaki Lima dan Los Pasar Perlengkapan Pengendara Sepeda Motor	47855	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1064	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Keperluan Pribadi Lainnya	47859	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1065	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Elektronik	47861	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1066	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat dan Perlengkapan Listrik	47862	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1067	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Plastik/Melamin	47863	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1068	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Batu atau Tanah Liat	47864	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1069	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang dan Perlengkapan Dapur dari Kayu, Bambu atau Rotan	47865	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1070	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur Bukan dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu atau Rotan	47866	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1071	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Kebersihan	47867	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1072	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	47869	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1073	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kertas, Karton dan Barang dari Kaki Lima dan Los Pasar Kertas, Karton dan Barang dari Kertas	47871	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1074	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Tulis Menulis dan Gambar	47872	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1075	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan	47873	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1076	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Olahraga dan Alat Musik	47874	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1077	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik dan Perlengkapannya	47875	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1078	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Mesin Kantor	47876	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1079	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Peralatan Telekomunikasi	47877	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1080	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Campuran Kertas, Karton, Barang dari Kertas, Alat Tulis-Menulis, Alat Gambar, Hasil Percetakan, Penerbitan dan Lainnya	47879	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1081	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Kerajinan	47881	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1082	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Mainan Anak Anak	47882	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1083	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Lukisan	47883	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1084	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Hewan Hidup	47891	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1085	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, Gas, Minyak Pelumas dan Bahan Bakar Lainnya	47892	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1086	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Antik	47893	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1087	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	47894	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1088	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Psar Pakaian, Alas Kaki, Perlengkapan Pakaian dan Barang Perlengkapan Pribadi Bekas	47895	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1089	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Listrik dan Elektronik Bekas	47896	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1090	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Bekas Campuran	47897	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1091	Perdaganagn Eceran Kaki Lima dan Los Barang Lainnya	47899	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1092	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Labratorium	47911	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1093	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi	47912	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1094	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	47913	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1095	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.D. 47913	47914	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1096	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya	47919	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1097	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	47920	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1098	Perdagangan Eceran Keliling Komooditi Makanan dari Hasil Pertanian	47991	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1099	Perdagangan Eceran Keliling Komoditi Makanan dan Minuman atau Tembakau Hasil Industri Pengolahan	47992	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1100	Perdagangan Eceran Keliling Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium	47993	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1101	Perdagangan Eceran Keliling Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi	47994	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1102	Perdagangan Eceran Keliling Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	47995	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1103	Perdagangan Eceran Keliling Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	47996	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1104	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi dan Komputer	47997	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1105	Perdagangan Eceram Keliling Barang Kerajinan, Mainan Anak Anak dan Lukisan	47998	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1106	Perdagangan Eceran Bukan di Toko, Kios, Kaki Lima dan Los Pasar Lainya YTDL	47999	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
	ANGKUTAN DARAT DAN ANGKUTAN MELALUI SALURAN PIPA																													
1107	Angkutan Jalan Rel Untuk Penumpang	49110	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1108	Angkutan Jalan Rel Untuk Barang	49120	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1109	Angkutan Bus Antarkota Antarprovinsi (AKAP)	49211	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1110	Angkutan Bus Perbatasan	49212	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1111	Angkutan Bus Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)	49213	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1112	Angkutan Bus Kota	49214	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1113	Angkutan Bus Lintas Batas Negara	49215	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1114	Angkutan Bus Khusus	49216	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1115	Angkutan Bus Dalam Trayek Lainnya	49219	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1116	Angkutan Bus Pariwisata	49221	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1117	Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek Lainnya	49229	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1118	Angkutan Melalui Saluran Pipa	49300	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1119	Angkutan Perbatasan Bukan Bus, Dalam Trayek	49411	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1120	Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) Bukan Bus, Dalam Trayek	49412	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1121	Angkutan Perkotaan Bukan Bus, Dalam Trayek	49413	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1122	Angkutan Perdesaan Bukan Bus, Dalam Trayek	49414	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1123	Angkutan Darat Khusus Bukan Bus	49415	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1124	Angkutan Darat Bukan Bus Untuk Penumpang Lainnya, Dalam Trayek	49419	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1125	Angkutan Taksi	49421	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1126	Angkutan Sewa	49422	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1127	Angkutan Tidak Bermotor Untuk Penumpang	49423	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1128	Angkutan Ojek Motor	49424	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1129	Angkutan Darat Wisata	49425	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1130	Angkutan Sewa Khusus	49426	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1131	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	49429	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1132	Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum	49431	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1133	Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus	49432	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1134	Angkutan Tidak Bermotor Untuk Barang Umum	49433	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1135	Angkutan Jalan Rel Perkotaan	49441	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1136	Angkutan Jalan Rel Wisata	49442	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1137	Angkutan Jalan Rel Lainnya	49450	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1138	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper Untuk Penumpang	50111	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1139	Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Penumpang	50112	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1140	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Wisata	50113	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1141	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Penumpang	50114	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1142	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Dan Tramper Untuk Penumpang	50121	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1143	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Wisata	50122	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1144	Angkatan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum	50131	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1145	Angkatan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang	50132	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1146	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus	50133	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1147	Angkutan Dalam Laut Negeri Perintis Untuk Barang	50134	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1148	Angkutan laut dalam Negeri Pelayaran Rakyat	50135	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1149	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum	50141	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1150	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus	50142	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1151	Angkutan Laut Luar Negeri Pelayaran Rakyat	50143	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1152	Angkutan Sungai Dan Danau Liner (Trayek Tetap dan Teratur Untuk Penumpang)	50211	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1153	Angkutan Sungai Dan Danau Tramper (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur) Untuk Penumpang	50212	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1154	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Wisata Dan YBDI	50213	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1155	Angkutan Penyeberangan Antar Provinsi Untuk Penumpang	50214	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1156	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi Untuk Penumpang	50215	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1157	Angkutan Penyeberangan Antar Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	50216	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1158	Angkutan Penyebarangan Perintis Antar Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	50217	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1159	Angkutan Penyeberangan Dalam Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	50218	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1160	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Penumpang Termasuk Penyeberangan Antar Negara	50219	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1161	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Umum dan/atau Hewan	50221	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1162	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Khusus	50222	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1163	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Berbahaya	50223	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1164	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi Untuk Barang	50224	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1165	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi Untuk Barang	50225	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1166	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Kabupaten/Kota Untuk Barang	50226	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1167	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Kabupaten/Kota Untuk Barang	50227	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1168	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam kabupaten/Kota Untuk Barang	50228	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1169	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antarnegara	50229	I	I	I	I	I	I	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
	ANGKUTAN UDARA																												
1170	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51101	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1171	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Dalam Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51102	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1172	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Luar Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51103	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1173	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Luar Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51104	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1174	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Lainnya	51105	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1175	Angkutan Udara Untuk Olahraga	51106	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1176	Angkutan Udara Untuk Wisata	51107	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1177	Angkutan Udara Untuk Bukan Niaga	51108	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1178	Angkutan Udara Untuk Penumpang Lainnya	51109	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1179	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Untuk Kagro	51201	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1180	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Dalam Negeri Untuk Kargo	51202	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1181	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Luar Negeri Untuk Kargo	51203	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1182	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Luar Negeri Untuk Kargo	51204	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
	PERGUDANGAN DAN AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN																												
1183	Pergudangan dan Penyimpanan	52101	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	I	x
1184	Aktivitas Cold Storage	52102	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1185	Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat	52103	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1186	Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi	52104	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1187	Aktivitas Penyimpanan B2	52105	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1188	Fasilitas Penyimpanan sumber Radiasi Pengion	52106	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1189	Penyimpanan yang termasuk dalam Naturally Occuring Radioactive Material (NORM)	52107	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1190	Pengelola Gudang Sistem Resi Gudang	52108	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	I	x
1191	Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya	52109	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	I	x
1192	Aktivitas Terminal Darat	52211	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	I	x
1193	Aktivitas Stasiun Kereta Api	52212	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1194	Aktivitas Jalan Tol	52213	x	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1195	Aktivitas Perparkiran di Badan Jalan (On Street Parking)	52214	x	I	I	I	I	I	I	I	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1196	Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking)	52215	x	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	x
1197	Aktivitas Penunjang Angkutan Darat Lainnya	52219	x	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	x
1198	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	52221	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1199	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau	52222	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1200	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan	52223	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1201	Aktivitas Pelabuhan Perikanan	52224	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1202	Aktivitas Pengelolaan Kapal	52225	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1203	Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya	52229	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1204	Aktivitas Kebandarudaraan	52231	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1205	Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan	52232	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1206	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)	52240	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1207	Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)	52291	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1208	Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)	52292	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	I
1209	Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)	52293	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1210	Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)	52294	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1211	Aktivitas Multimoda	52295	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	x	x	I
1212	Jasa Penunjang Angkutan Udara	52296	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1213	Jasa Keagenan Kapal/Agen Perkapalan Perusahaan Pelayaran	52297	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1214	Aktivitas Tally Mandiri	52298	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	I	x	x	x
1215	Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL	52299	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2
	AKTIVITAS POS DAN KURIR																												
1216	Aktivitas Pos	53100	x	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1217	Aktivitas Kurir	53201	x	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1218	Aktivitas Agen Kurir	53202	x	I	I	I	I	I	I	I	x	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
	PENYEDIAAN AKOMODASI																												
1219	Hotel Bintang	55110	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
1220	Hotel Melati	55120	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	x	x	x	x	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1221	Pondok Wisata	55130	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1222	Penginapan Remaja (Youth Hostel)	55191	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1223	Bumi Perkemahan, Persinggahan Karavan dan Taman Karavan	55192	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
1224	Vila	55193	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1225	Apartemen Hotel	55194	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1226	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya	55199	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1227	Penyediaan Akomodasi Lainnya	55900	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN																												
1228	Restoran	56101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1229	Rumah/ Warung Makan	56102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1230	Kedai Makanan	56103	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1231	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap	56104	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1232	Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya	56109	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1233	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	56210	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1234	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	56290	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1235	Bar	56301	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1236	Kelab Malam Atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman	56302	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1237	Rumah Minum/ Kafe	56303	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1238	Kedai Minuman	56304	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1239	Rumah/ Kedai Obat Tradisional	56305	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1240	Penyediaan Minuman Keliling/ Tempat Tidak Tetap	56306	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
	AKTIVITAS PENERBITAN																												
1241	Penerbitan Buku	58110	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1242	Penerbitan Direktori dan Mailing List	58120	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1243	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin Atau Majalah	58130	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1244	Aktivitas Penerbitan Lainnya	58190	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1245	Penerbitan Piranti Lunak (Software)	58200	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS PRODUKSI GAMBAR BERGERAK, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI, PEREKAMAN SUARA DAN PENERBITAN MUSIK																												
1246	Aktivitas Produksi Film, Video, dan Program Televisi Oleh Pemerintah	59111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1247	Aktivitas Produksi Film, Video, dan Program Televisi Oleh Swasta	59112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1248	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah	59121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1249	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	59122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1250	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah	59131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1251	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	59132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1252	Aktivitas Pemutaran Film	59140	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1253	Aktivitas Perekaman Suara	59201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1254	Aktivitas Penerbitan Musik dan Buku Musik	59202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN																												
1255	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah	60101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1256	Penyiaran Radio Oleh Swasta	60102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1257	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah	60201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1258	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta	60202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	TELEKOMUNIKASI																												
1259	Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel	61100	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	T2	T2	T2	T2
1260	Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel	61200	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1261	Aktivitas Telekomunikasi Satelit	61300	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1262	Jasa Panggilan Premium (Premium Call)	61911	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1263	Jasa Konten SMS Premium	61912	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1264	Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP)	61913	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1265	Jasa Panggilan Terkelola (Calling Card)	61914	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1266	Jasa Nilai Tambah Telepon Lainnya	61919	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1267	Internet Service Provider	61921	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1268	Jasa Sistem Komunikasi Data	61922	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1269	Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV)	61923	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1270	Jasa Interkoneksi Internet (NAP)	61924	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1271	Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas	61925	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1272	Jasa Multimedia Lainnya	61929	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1273	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Penyiaran	61991	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1274	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri	61992	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1275	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan	61993	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	T2	X	X
1276	Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi	61994	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1277	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl	61999	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2
	AKTIVITAS PEMROGRAMAN, KONSULTASI KOMPUTER DAN KEGIATAN YBDI																												
1278	Aktivitas Pengembangan Video Game	62011	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1279	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	62012	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1280	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	62013	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1281	Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain	62014	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1282	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	62015	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1283	Aktivitas Pemrograman Lainnya	62019	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1284	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	62021	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1285	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	62022	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1286	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik	62023	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1287	Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet Of Things (IOT)	62024	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1288	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	62029	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1289	Aktivitas Teknologi Infrmasi dan Jasa Komputer Lainnya	62090	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS JASA INFORMASI																													
1290	Aktivitas Pengolahan Data	63111	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1291	Aktivitas Hosting dan YBDI	63112	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1292	Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial	63121	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1293	Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	63122	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1294	Aktivitas Kantor Berita Oleh Pemerintah	63911	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	I	x	x	x	x
1295	Aktivitas Kantor Berita Oleh Swasta	63912	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1296	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL	63990	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS JASA KEUANGAN, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN																													
1297	Bank Sentral	64110	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1298	Bank Umum Konvesional	64121	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1299	Bank Umum Syariah	64122	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1300	Unit Usaha Syariah Bank Umum	64123	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1301	Bank Perkereditan Rakyat	64131	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1302	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	64132	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1303	Koperasi Simpan Pinjam Primer (KSP Primer)	64141	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	I
1304	Unit Simpan Pinjam Koperasi Primer (USP Koperasi Primer)	64142	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1305	Koperasi Simpan Pinjam Sekunder (KSP Sekunder)	64143	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1306	Unit Simpan Pinjam Koperasi Sekunder (USP Koperasi Sekunder)	64144	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1307	Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Primer (KSPPS Primer)	64145	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1308	Unit Simpan Pinjam Dan Pebiayaan Syariah Koperasi Primer (USPPS Koperasi Primer)	64146	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1309	Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Sekunder (KPPS Sekunder)	64147	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1310	Unit Simpan Pinam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi Sekunder (USPPS Sekunder)	64148	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1311	Lembaga Keuangan Mikro Konvesional	64151	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1312	Lembaga Keuangan Mikro Syariah	64152	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1313	Perantar Moneter Lainnya	64190	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1314	Aktivitas Perusahaan Holding	64200	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1315	Trus, Pendanaan Dan Entitas Keuangan Sejenis	64300	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1316	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	64400	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1317	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	64500	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1318	Perusahaan Pembiayaan Konvensional	64911	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1319	Perusahaan Pembiayaan Syariah	64912	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1320	Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan	64913	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1321	Pergadaian Konvensional	64921	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1322	Pergadaian Syariah	64922	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1323	Unit Usaha Syariah Pergadaian	64923	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1324	Perusahaan Modal Ventura Konvensional	64931	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1325	Perusahaan Modal Ventura Syariah	64932	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1326	Unit Usaha Syariah Modal Ventura	64933	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1327	Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Konvensional	64941	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1328	Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	64942	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1329	Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur	64943	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1330	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknoligi Informasi (Fintech P2P Leding) Konvesional	64951	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1331	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Fintech P2P Lending) Syariah	64952	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1332	Unit Usaha Syariah Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis	64953	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1333	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	64991	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1334	Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan	64992	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1335	Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun	64999	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
	ASURANSI, PENJAMINAN, REASURANSI DAN DANA PENSIUN, BUKAN JAMINAN SOSIAL WAJIB																													
1336	Asuransi Jiwa Konvensional	65111	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1337	Asuransi Jiwa Syariah	65112	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1338	Unit Syariah Asuransi Jiwa	65113	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1339	Asuransi Umum Konvensional	65121	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1340	Asuransi Umum Syariah	65122	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1341	Asuransi Syariah Asuransi Umum	65123	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1342	Perusahaan Penjaminan Konvesional	65131	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1343	Perusahaan Penjaminan Syariah	65132	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1344	Unit Syariah Perusahaan Penjaminan	65133	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1345	Reasuransi Konvesional	65211	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1346	Reasuransi Syariah	65212	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1347	Unit Syariah Reasuransi	65213	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1348	Perusahaan Penjamin Ulang Konvensional	65221	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1349	Perusahaan Penjamin Ulang syariah	65222	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1350	Dana Pensiun Pemberi Kerja Konvensional	65311	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1351	Dana Pensiun Pemberi Kerja Syariah	65312	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1352	Unit Syariah Dana Pensiun Pemberi Kerja	65313	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1353	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional	65321	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1354	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah	65322	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN, ASURANSI, PENJAMINAN DAN DANA PENSIUN																													
1355	Bursa Efek	66111	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1356	Lebaga Kliring Dan Pinjaman Efek	66112	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1357	Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian	66113	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1358	Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE)	66114	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1359	Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal (PDPP)	66115	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1360	Lembaga Pendanaan Efek	66116	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1361	Penyelenggara Pasar Alternatif	66117	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1362	Penyelenggara Penawarran Efek Melalui Pelayanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi (Securities Crowdfunding)	66118	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1363	Penyelenggara Infrastruktur Perdagangan di Pasar Modal Lainnya	66119	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1364	Bursa Berjangka	66121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1365	Lembaga Kliring Dan Pemjaminan Berjangka	66122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1366	Bursa Berjangka Penyelenggara Pasar Fisik	66123	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1367	Lembaga Kliring Dan Peminjaman Berjangka Penyelenggara Pasar Fisik	66124	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1368	Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi Di Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing	66131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1369	Central Counterparty Transaksi Derivatif Suku Bunga Dan Nilai Tukar	66132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1370	Penyelenggara Infrastruktur Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing Lainnya	66139	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1371	Penjamin Emisi Efek (Underwriter)	66141	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1372	Perantara Pedagang Efek (Broker Dealer)	66142	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1373	Perusahaan Efek Daerah (PED)	66143	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1374	Perantara Pedangan Efek Untuk Efek Bersidfat Hutang Dan Sukuk (PPE-EBUS)	66144	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1375	Agen Perantara Pedagangan Efek	66145	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1376	Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)	66146	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1377	Gerai Penjualan Efek Reksa Dana	66147	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1378	Perusanaan Efek Selain Manajemen Investasi Lainnya	66149	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1379	Pedagang Berjangka	66151	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1380	Pialang Perdagangan Berjangka	66152	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1381	Pedagangan Fisik Komoditi	66153	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1382	Perantara Perdagangan Fisik Komoditi	66154	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1383	Perantara Perdagangan Berjangka Komoditi Lainnya	66159	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1384	Kegiatan Penukaran Valuta Asing (Money Changer)	66160	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1385	Penyelenggara Sistem Perdagangan Alternatif	66171	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1386	Pengelola Sentra Dana Berjangka	66172	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1387	Penasihat Berjangka	66173	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1388	Pengelola Tampat Penyimpanan Fisik Komoditi	66174	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1389	Aktivitas Penunjang Perdagangan Berjangka Komoditi Lainnya	66179	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1390	Biro Adminitrasi Efek	66191	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1391	Kustodian (Custodian)	66192	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1392	Wali Amanat (Trustee)	66193	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1393	Perusahaan Pemeringat Efek	66194	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1394	Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)	66195	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1395	Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YTDL	66199	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1396	Aktivitas Penilai Resiko Asuransi	66211	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1397	Aktivitas Penilai Kerugian Asuransi	66212	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1398	Aktivitas Agen Asuransi	66221	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1399	Aktivitas Pialang Asuransi	66222	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1400	Aktivitas Pialang Reasuransi	66223	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1401	Aktivitas Agen Penjamin	66224	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1402	Aktivitas Broker Penjaminan	66225	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1403	Aktivitas Broker Penjaminan ulang	66226	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1404	Aktivitas Konsultan Aktuaria	66291	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1405	Aktivitas Pemeringat Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Dan Koperasi	66292	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1406	Aktivitas Penunang Asuransi, Dan Dana Pensiun Lainnya	66299	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1407	Manajer Investasi	66311	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1408	Manajer Investasi Syariah	66312	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1409	Penasihat Investasi Perorangan	66321	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1410	Penasihat Investasi Berbentuk Perusahaan	66322	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1411	Aaktivitas Manajemen Dana Lainnnya	66390	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1412	Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)	66411	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1413	Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP)	66412	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1414	Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran	66413	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1415	Penyelenggara Kegiatan Jasa Pengolahan Uang Rupiah	66420	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	REAL ESTAT																												
1416	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	68111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
1417	Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas Mice Dan Event Khusus	68112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	I	I	T2,T3,B2	T2,T3,B2	I	I	I	T2,T3,B2	X	X	X	X
1418	Kawasan Pariwisata	68120	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
1419	Kawasan Industri	68130	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
1420	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	68200	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS HUKUM																												
1421	Aktivitas Pengacara	69101	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1422	Aktivitas Konsultan Hukum	69102	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1423	Aktivitas Kekayaan Intelektual	69103	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1424	Aktivitas Notaris Dan Pejabat Pebuat Akta Tanah	69104	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1425	Aktivitas Hukum Lainnya	69109	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1426	Aktivitas Akuntansi, Pembukuan Dan Pemeriksa	69201	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1427	Aktivitas Konsultasi Pajak	69202	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
	AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN																												
1428	Aktivitas Kantor Pusat	70100	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1429	Aktivitas Konsultasi Pariwisata	70201	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	I	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1430	Aktivitas Konsultansi Transportasi	70202	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1431	Aktivitas Kehumasan	70203	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1432	Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri	70204	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	I	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1433	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	70209	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	I	X	I	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
	AKTIVITAS ARSITEKTUR DAN KEINSINYURAN, ANALISIS DAN UJI TEKNIS																												
1434	Aktivitas Arsitektur	71101	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1435	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI	71102	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1436	Jasa Sertifikasi	71201	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1437	Jasa Pengujian Laboraturium	71202	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1438	Jasa Inspeksi Periodik	71203	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1439	Jasa Inspeksi Teknik Instalasi	71204	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1440	Jasa Kalibrasi/Metrologi	71205	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1441	Jasa Commissioning Pross Industrial, Quality Assurance (Qa). Dan Quality Control (Qc)	71206	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1442	Jasa Klasifikasi Kapal	71207	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1443	Aktivitas Pengujian Dan Atau Kalibrasi Alat Kesehatan Dan Inspeksi Sarana Prasarana Kesehatan	71208	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1444	Analisis Dan Uji Teknis Lainnya	71209	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN ILMU TEKNOLOGI DAN REKAYASA																												
1445	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam	72101	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1446	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa	72102	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1447	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Kedokteran	72103	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1448	Penelitian Dan Pengembangan Bioteknologi	72104	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1449	Penelitan Dan Pengembangan Ilmu Pertanian, Perternakan, Dan Kehutanan	72105	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1450	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Perikanan Dan Kelautan	72106	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1451	Penelitian Dan Pengembangan Ketenaganukrilan	72107	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1452	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya	72109	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1453	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial	72201	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1454	Penelitian Dan Pengembangan Linguistik Dan Sastra	72202	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1455	Penelitian Dan Pengembangan Agama	72203	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1456	Penelitian Dan Pengembangan Seni	72204	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1457	Penelitia Dan Pengembangan Psikologi	72205	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1458	Penelitian Dan Pengembangan Sejarah Cagar Budaya	72206	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
1459	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Humaniora Lainnya	72209	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1	x
	PERIKLANAN DAN PENELITIAN PASAR																												
1460	Periklanan	73100	x	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1461	Penelitian Pasar	73201	x	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1462	Jajak Pendapatan Masyarakat	73202	x	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x	T1	T1	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	x
	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA																												
1463	Aktivitas Perancangan Khusus	74100	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1464	Aktivitas Desain Alat Transportasi Dan Permesinan	74111	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1465	Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga Dan Furnitur	74112	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1466	Aktivitas Desain Tekstil, Fashion Dan Apparel	74113	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1467	Aktivitas Desain Industri Strategis Dan Pertahanan	74114	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	T1,T2	x	x
1468	Aktivitas Desain Alat Komunikasi Dan Elektronika	74115	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1469	Aktivitas Desain Peralatan Olahraga Dan Permainan	74116	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1470	Aktivitas Desain Produk Kesehatan, Kosmetik Dan Perlengkapan Laboratorium	74117	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1471	Aktivitas Desain Pengemasan	74118	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1472	Aktivitas Desain Industri Lainnya	74119	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1473	Aktivitas Desain Interior	74120	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1474	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis	74130	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1475	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik	74141	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1476	Aktivitas Desain Konten Game	74142	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1477	Aktivitas Desain Konten Kreatif Lainnya	74149	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1478	Aktivitas Fotografi	74201	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1479	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan	74202	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1480	Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 1	74311	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1481	Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 2	74312	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1482	Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 3	74321	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1483	Aktivitas Sertifikasi Personel Independen	74322	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1484	Aktivitas Penerjemah Atau Interpreter	74901	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1485	Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis	74902	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1486	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL	74909	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
	AKTIVITAS KESEHATAN HEWAN																												
1487	Aktivitas Kesehatan Hewan	75000	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA																												
1488	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	77100	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1489	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Rekreasi Dan Olahraga	77210	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1490	Aktivitas penyewaan kaset video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya	77220	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1491	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Pesta	77291	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1492	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi	77292	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1493	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan Dan Penerbitan	77293	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1494	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Bunga Dan Tanaman Hias	77294	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1495	Aktivitass Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik	77295	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1496	Aktivitas Penyewaan dan sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya Ytdl	77299	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1497	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermontor Roda Empat Atau Lebih	77311	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1498	Aktivitas Penyewaan Dan Swa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air	77312	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	x	x	x
1499	Aktivitas Penyewaan Dan Swa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Udara	77313	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	x	x	x
1500	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transporatasi Lainnya	77319	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	x	x	x
1501	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekam Gambar & Editing	77321	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	x	x	x
1502	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat-Alat Bantu Teknologi Digital	77322	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1503	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan Mice	77323	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1504	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin An Peralatan Industri Kreatif Lainnya	77329	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1505	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri Pengolahan	77391	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1506	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertanian Dan Peralatannya	77392	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1507	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil	77393	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1508	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya	77394	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1509	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan Dan Energi Serta Peralatannya	77395	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1510	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Opsi Mesin, Peralatan Dan Barang Berwujud Lainnya YTDL	77399	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1511	Sewa guna usaha tanpa hak opsi aset non finansial, bukan karya hak cipta	77400	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
	AKTIVITAS KETENAGAKERJAAN																												
1512	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri	78101	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1513	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri	78102	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1514	Aktivitas Penempatan Pekerja Rumah Tangga	78103	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1515	Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja Daring (Job Portal)	78104	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1516	Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu	78200	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1517	Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia	78300	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1518	Pelatihan Kerja Teknik Pemerintah	78411	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1519	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah	78412	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1520	Pelatihan Kerja Industri Kreatif Pemerintah	78413	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1521	Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotelan Pemerintah	78414	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1522	Pelatihan Kerja Bisnis Dan Manajemen Pemerintah	78415	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1523	Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Pemerintah	78416	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1524	Pelatihan Kerja Pertanian Dan Perikanan Pemerintah	78417	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1525	Pelatihan Kerja Pemerintah Lainnya	78419	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1526	Pelatihan Kerja Teknik Swasta	78421	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1527	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Swasta	78422	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1528	Pelatihan Kerja Industri Kreatif Swasta	78423	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1529	Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotelan Swasta	78424	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1530	Pelatihan Kerja Bisnis Dan Manajeman Swasta	78425	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1531	Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Swasta	78426	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1532	Pelatihan Kerja Pertanian Dan Perikanan Swasta	78427	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1533	Pelatihan Kerja Swasta Lainnya	78429	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1534	Pelatihan Kerja Teknik Perusahaan	78431	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1535	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Perusahaan	78432	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1536	Pelatihan Kerja Industri Kreatif Perusahaan	78433	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1537	Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotelan Perusahaan	78434	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1538	Pelatihan Kerja Bisnin Dan Manajemen Perusahaan	78435	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1539	Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Perusahaan	78436	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1540	Pelatihan Kerja Pertanian Dan Perikanan Perusahaan	78437	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1541	Pelatihan Kerja Perusahaan Lainnya	78439	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA																												
1542	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	79111	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1543	Aktivitas Agen Perjalanan Ibadah Umroh Dan Haji Khusus	79112	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1544	Aktivitas Agen Perjalanan Lainnya	79119	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1545	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	79121	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1546	Aktivitas Biro Perjalanan Ibadah Umroh Dan Haji Khusus	79122	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1547	Aktivitas Biro Perjalanan Lainnya	79129	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1548	Jasa Informasi Pariwisata	79911	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1549	Jasa Informasi Daya Tarik Wisata	79912	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1550	Jasa Pramuwisata	79921	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x
1551	Jasa Interpreter Wisata	79922	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	x	T1	I	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	x	x	x	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1552	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	79990	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
	AKTIVITAS KEAMANAN DAN PENYELIDIKAN																													
1553	Aktivitas Keamanan Swasta	80100	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	I	X	X	X	X
1554	Aktivitas Jasa Sistem Keamanan	80200	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	I	X	X	X	X
1555	Aktivitas Penyelidik	80300	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	I	X	X	X	X
	AKTIVITAS PENYEDIA JASA UNTUK GEDUNG DAN PERTAMANAN																													
1556	Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas	81100	X	I	I	I	I	I	I	I	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	I	X	I	X	X
1557	Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan	81210	X	I	I	I	I	I	I	I	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	I	X	I	X	X
1558	Aktivitas Kebersihan Bangunan Dan Indsutri Lainnya	81290	X	I	I	I	I	I	I	I	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	I	X	I	X	X
1559	Aktivitas Jasa Perawatan Dan Pemeliharaan Taman	81300	X	I	I	I	I	I	I	I	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	I	X	I	X	X
	AKTIVITAS ADMINISTRASI KANTOR, AKTIVITAS PENUNJANG KANTOR DAN AKTIVITAS PENUNJANG USAHA LAINNYA																													
1560	Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Adminitrasi Kantor	82110	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1561	Aktivitas Fotokopi, Penyiapan Dokumen Dan Aktivitas Khusus Penunjang Kantor Lainnya	82190	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1562	Aktivitas Call Centre	82200	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1563	Jasa Penyenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (Mice)	82301	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1564	Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)	82302	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1565	Aktivitas Debt Collection	82911	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1566	Aktivitas Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan	82912	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1567	Aktivitas Pengepakan	82920	X	T1	T1	T1	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1568	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnnya Ytdl	82990	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	X	X	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB																													
1569	Lembaga Legislatif	84111	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1570	Penyelenggara Pemerintah Negara Dan Kesekretariatan Negara	84112	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1571	Lembaga Eksekutif Keuangan, Perpajakan Dan Bea Cukai	84113	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1572	Lembaga Eksekutif Perencanaan	84114	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1573	Lembaga Pemerintah Non Kementrian Dengan Tugas Khusus	84115	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1574	Kegiatan Adminitrasi Pemerintahan Lainnya	84119	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1575	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Pendidikan	84121	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1576	Adminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesehatan	84122	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1577	Adiminitrasi Pemerintah Bidang Perumahan	84123	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1578	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Keseiahteraan Sosial	84124	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1579	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Keagamaan	84125	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1580	Adminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidak Kebudayaan/ Kesehatan/Rekreasi/Olahraga	84126	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1581	Adminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Lingkungan Hidup	84127	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1582	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Sosial Lannya Bukan Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan, Dan Budaya	84129	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1583	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertanian	84131	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1584	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Air, Dan Gas	84132	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1585	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perindustrian	84133	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1586	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika	84134	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1587	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Konstruksi	84135	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1588	Kegiatan Lembaga Bidang Perdagangan Dan Pariwisata	84136	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1589	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perhubungan	84137	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1590	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Ketenaga Kerjaan	84138	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1591	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Untuk Menciptakan Efisiensi Produksi Dan Bisnis Lainnya	84139	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1592	Hubungan Luar Negeri	84210	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1593	Lembaga Pertahanan Dan Angkatan Bersenjata	84221	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1594	Angkatan Darat	84222	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1595	Angkatan Udara	84223	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1596	Angkatan Laut	84224	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1597	Kepolisian	84231	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1598	Pertahanan Sipil	84232	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1599	Lembaga Pengadilan	84233	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1600	Badan Nasional Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran	84234	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1601	Jaminan Sosial Wajib	84300	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
	PENDIDIKAN																													
1602	Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Pemerintah	85111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1603	Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawiyah Pemerintah	85112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1604	Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Swasta	85121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1605	Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawiyah Swasta	85122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1606	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Pemerintah	85131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1607	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Swasta/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal	85132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1608	Pendidikan Kelompok Bermain	85133	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1609	Pendidikan Taman Penitipan Anak	85134	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1610	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa	85135	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1611	Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis Lainnya	85139	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1612	Satuan Pendidikan Kerjasama Kelompok Bermain	85141	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1613	Satuan Pendidikan Kerjasama Taman Kanak-Kanak	85142	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1614	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Dasar	85143	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1615	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Menyengah Pertama	85144	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1616	Satuan Pendidikan Anak Usia Dini/Paud Al-Quran	85151	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1617	Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal Ula	85152	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1618	Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal Wustha	85153	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1619	Satuan Pendidikan Pesantren Pengkajian Kitab Kuning Ula	85154	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1620	Satuan Pendidikan Pesantren Pengkajian Kitab Kuning Wustha	85155	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1621	Satuan Pendidikan Keagamaan Anak Usia Dini	85161	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1622	Satuan Pendidikan Keagamaan Dasar	85162	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1623	Satuan Pendidikan Keagamaan Menengah Pertama	85163	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1624	Pendidikan Menengah Atas/Aliyah Pemerintah	85210	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1625	Pendidikan Menengah/Aliyah Swasta	85220	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1626	Pendidikan Menengah Kejuruan Dan Teknis/Aliyah Kejuruan Pemerintah	85230	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1627	Pendidikan Menengah Kejuruan /Aliyah Kejuruan Swasta	85240	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1628	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Menengah Atas	85251	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1629	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Menengah Kejuruan	85252	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1630	Satuan Penddidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal Ulya	85261	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1631	Satuan Pendidikan Pesantren Pengkaian Kitab Kuning Ulya	85262	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1632	Satuan Pendidikan Muadalah Wustha Dan Ulya berkesinambungan	85263	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1633	Satuan Pendidikan Keagamaan Menengah	85270	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1634	Pendidikan Tinggi Akademik Pemerintah	85311	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1635	Prndidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Pemerintah	85312	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1636	Pendidikan Tinggi Akademik Swasta	85321	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1637	Prndidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Swasta	85322	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1638	Pendidikan Tinggi Keagamaan Pemerintah	85331	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1639	Pendidikan Tinggi Keagamaan Swasta	85332	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1640	Pendidikan Pesantren Tinggi (Ma'had Aly)	85340	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1641	Jasa Pendidikan Olahraga Dan Rekreasi	85410	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1642	Pendidikan Kebudayaan	85420	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1643	Pendidikan Lainnya Pemerintah	85430	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1644	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Nonformal	85440	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1645	Pendidikan Pesantren Lainnya	85451	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1646	Pendidikan Keagamaan Islam Non Formal	85452	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1647	Pendidikan Keagamaan Lainnya YTDL	85459	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1648	Jasa Pendidikan Manajeman Dan Perbankan	85491	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1649	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi Dan Komunikasi Swasta)	85492	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1650	Pendidikan Bahasa Swasta	85493	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1651	Pendidikan Kesehatan Swasta	85494	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1652	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	85495	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1653	Pendidikan Awak Pesawat Dan Jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat	85496	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1654	Pendidikan Teknik Swasta	85497	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1655	Pendidikan Kerajinan Dan Industri	85498	x	T1,T2,B2	x	x	x	x		x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1656	Pendidikan Lainnya Swasta	85499	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1657	Kegiatan Penunjang Pendidikan	85500	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA																													
1658	Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah	86101	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1659	Aktivitas Puskesmas	86102	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1660	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	86103	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1661	Aktivitas Klinik Pemerintah	86104	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1662	Aktivitas Klinik Swasta	86105	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1663	Aktivitas Rumah Sakit Lainnya	86109	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1664	Aktivitas Praktik Dokter	86201	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1665	Aktivitas Praktik Dokter Aktivitas Praktik Dokter Spesialis	86202	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1666	Aktivitas Praktik Dokter Gigi	86203	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1667	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter Dan Dokter Gigi	86901	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1668	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Tradisional	86902	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1669	Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan	86903	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1670	Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation)	86904	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI																													
1671	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Perawatan Dan Pemulihan Kesehatan	87100	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1672	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Grahita	87201	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1673	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Laras	87202	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1674	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Korban Penyalah Gunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif (Napza)	87203	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1675	Aktivitas Sosial Pemerintah Di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia	87301	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1676	Aktivitas Sosial Swasta Di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia	87302	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1677	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Netra	87303	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1678	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Daksa	87304	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1679	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Rungu Wicara	87305	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1680	Aktivitas Panti Asuhan Pemerintah	87901	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1681	Aktivitas Panti Asuhan Swasta	87902	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1682	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Anak Berhadapan Dengan Hukum	87903	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1683	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Bina Remaja	87904	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1684	Aktivitas Di Dalam Panti Untuk Petirahan Anak	87905	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1685	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Sosial Karya Wanita	87906	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1686	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Gelandangan Dan Pengemis	87907	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1687	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Lainnya YTDL	87909	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS SOSIAL TANPA AKOMODASI																													
1688	Aktivitas Sosial Pemerintah Tanpa Akomodasi Untuk Lanjut Usia Dan Penyandang Disabilitas	88101	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1689	Aktivitas Sosial Swasta Tanpa Akomodasi Untuk Lanjut Usia Dan Penyandangdisabilitas	88102	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1690	Aktivitas Sosial Pengumpul Dana Keislaman	88911	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1691	Aktivitas Sosial Pengumpulan Dana Lainnya	88919	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1692	Aktivitas Sosial Pemerintah Tanpa Akomodasi Lainnnya Ytdl	88991	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1693	Aktivitas Sosial Swasta Tanpa Akomodasi Lainnya Ytdl	88992	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN DAN KREATIVITAS																													
1694	Aktivitas Seni Pertunjukan	90011	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1695	Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	90012	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1696	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	90021	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1697	Pelaku Kreatif Seni Musik	90022	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1698	Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa	90023	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1699	Aktivitas Penulis Dan Pekerja Sastra	90024	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1700	Jurnalis Berita Independen	90025	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1701	Aktivitas Pekerja Seni Dan Pekerja Kreatif Lainnya	90029	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1702	Aktivitas Impresariat Bidang Seni Dan Festifal Seni	90030	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1703	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	90040	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1704	Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya	90090	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	PERPUSTAKAAN, ARSIP, MUSEUM DAN KEGIATAN KEBUDAYAAN LAINNYA																													
1705	Perpustakaan Dan Arsip Pemerintah	91011	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1706	Perpustakaan Dan Arsip Swasta	91012	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1707	Museum Yang Dikelola Pemerintah	91021	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1708	Museum Yang Dikelola Swasta	91022	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1709	Penginggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Pemerintah	91023	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1710	Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Swasta	91024	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1711	Taman Budaya	91025	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1712	Wisata Budaya Lainnya	91029	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1713	Taman Konservasi Di Luar Habitat Alami (Ex-Situ)	91031	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1714	Taman Nasional	91032	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1715	Taman Hutan Raya	91033	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1716	Taman Wisata Alam	91034	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1717	Suaka Margasatwa	91035	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1718	Taman Laut	91036	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1719	Kawasan Buru	91037	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1720	Hutan Lindung	91038	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1721	Aktivitas Kawasan Alam Lainnya	91039	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS PERJUDIAN DAN PERTARUHAN																													
1722	Aktivitas Perjudian Dan Pertaruhan	92000	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	AKTIVIITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA																													
1723	Fasilitas Stadion	93111	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1724	Fasilitas Sirkuit	93112	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1725	Fasilitas Gelangan/Arena	93113	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1726	Fasiilitas Lapangan	93114	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1727	Fasilitas Olahraga Beladiri	93115	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1728	Fasilitas Pusat Kebugaran/Fitness Center	93116	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1729	Pengelolaan Fasilitas Olahraga Lainnya	93119	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1730	Klub Sepak Bola	93121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1731	Klub Golf	93122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1732	Klub Renang	93123	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1733	Klub Tenis Lapangan	93124	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1734	Klub Tinju	93125	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1735	Klub Beladiri	93126	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1736	Klub Kebugaran/Fitness Dan Binaraga	93127	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1737	Klub Bowling	93128	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1738	Klub Olahraga Lainnya	93129	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1739	Promotor Kegiatan Olahraga	93191	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1740	Olahraga, Juri Dan Wasit Profesional	93192	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1741	Aktivitas Perburuan	93193	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1742	Badan Regulasi Dan Liga Olahraga	93194	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1743	Aktivitas Tradisional	93195	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1744	Aktivitas Lainnya yang Berkaitan Dengan Olahraga	93199	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1745	Taman Rekreasi	93211	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1746	Aktivitas Taman Bertema Atau Taman Hiburan Lainnya	93219	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1747	Pemandian Alam	93221	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1748	Wisata Gua	93222	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1749	Wisata Petualangan Alam	93223	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1750	Wisata Pantai	93224	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1751	Daya Tarik Wisata Alam Lainnya	93229	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1752	Wisata Agro	93231	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1753	Daya Tarik Wisata Buatan / Binaan Manusia Lainnya	93239	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1754	Arum Jeram	93241	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1755	Wisata Selam	93242	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1756	Dermaga Marina	93243	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1757	Kolam Pemancingan	93244	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1758	Wisata Memancing	93245	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1759	Aktivitas Wisata Air	93246	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1760	Wisata Tirta Lainnya	93249	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1761	Klub Malam	93291	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1762	Karaoke	93292	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1763	Usaha Arena Permainan	93293	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1764	Diskotek	93294	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1765	Aktivitas Hiburan Dan Rekreasi Lainnya Ytdl	93299	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS KEANGGOTAAN ORGANISASI																													
1766	Aktivitas Organisasi Bisnis Dan Pengusaha	94110	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1767	Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Masyarakat	94121	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1768	Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Alam Dan Teknologi	94122	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1769	Aktivitas Organisasi Buruh	94200	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1770	Aktivitas Organisasi Keagamaan	94910	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1771	Aktivitas Organisasi Politik	94920	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1772	Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya Ytdl	94990	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
	REPARASI KOMPUTER DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA																													
1773	Reparasi Komputer Dan Peralatan Sejenisnya	95110	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1774	Reparasi Peralatan Komunikasi	95120	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1775	Reparasi Alat-Alat Elektronik Konsumen	95210	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1776	Reparasi Peralatan Rumah Tangga Dan Peralatan Rumah Dan Kebun	95220	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1777	Reparasi Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit	95230	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1778	Reparasi Furnitur Dan Perlengkapan Rumah	95240	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1779	Aktivitas Vermak Pakaian	95291	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1780	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	95299	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
	AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA																													
1781	Aktivitas Pangkas Rambut	96111	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1782	Aktivitas Salon Kecantikan	96112	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1783	Rumah Pijat	96121	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1784	Aktivitas Spa (Sante Par Aqua)	96122	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1785	Aktivitas Kebugaran Lainnya	96129	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1786	Aktivitas penatu	96200	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1787	Aktivitas pemakaman dan kegiatan YBDI	96910	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	I	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
1788	Aktivitas jasa perorangan lainnya YTDL	96990	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	x
	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA DARI PERSONIL DOMESTIK																													
1789	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja dari personil domestik	97000	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA OLEH RUMAH TANGGA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SENDIRI																													
1790	Aktivitas yang menghasilkan barang oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	98100	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
1791	Aktivitas yang menghasilkan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	98200	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x
	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA																													
1792	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	99000	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x

KETERANGAN KODE KLASIFIKASI

I	klasifikasi I merupakan pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan
T1	Pembatasan kegiatan hanya pada waktu atau hari tertentu operasionalnya berdasarkan standar atau ketentuan yang berlaku
T2	Pembatasan kegiatan pada luasan kaveling tertentu dan minimal yang telah disepakati bersama dalam kesepakatan batas kaveling minimal
T3	Ketentuan Pembatasan kegiatan hanya untuk kegiatan industri dengan jenis usaha mikro dan kecil serta industri yang memerlukan baku khusus dan/atau proses produksinya memerlukan lokasi khusus dalam Zona/Sub-Zona
B1	Pembatasan Bersyarat dalam menyediakan prasarana limbah dan prasarana persampahan
B2	Pembatasan Bersyarat dalam memiliki tempat parkir dan tidak menghambat laju lalu lintas.
X	klasifikasi X merupakan pemanfaatan yang tidak diperbolehkan

BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XVII
PERATURAN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

TABEL KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG, KETENTUAN TATA BANGUNAN, DAN KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL

ZONA LINDUNG

Zona Perlindungan Setempat

Sub-Zona Perlindungan dengan kode PS		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	80%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	6 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan jebakan air atau sedimen trap untuk mempermudah pemeliharaan sebelum r*un off* (air limpasan permukaan) dari jalan memasuki badan air pantai/laut dan/atau badan air lainnya; 2) jaringan jalan dan jalur pedestrian sepanjang tepian danau dengan lebar minimum sesuai standar teknis peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan 3) jaringan utilitas berupa listrik dan telekomunikasi. b. sarana minimal yang meliputi: 1) bangunan prasarana sumber daya air berupa sarana pengamanan sungai berupa tanggul (apabila memenuhi syarat kewajiban yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku), pagar pengaman;	

	2) jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ditentukan sesuai standar yang ditentukan oleh instansi terkait; 3) jalur evakuasi bencana; 4) sistem peringatan dini; dan 5) penanda/rambu-rambu.

Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH

Sub-Zona Taman Kota dengan kode RTH-2		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	80%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, *jogging track*, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman; 2) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) shelter bus wisata, halte angkutan umum; 2) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan; 3) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 4) fasilitas pusat informasi pengunjung;	

	5) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan 6) fasilitas keamanan pos jaga	
Sub-Zona Taman Kecamatan dengan kode RTH-3		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	80%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, *jogging track*, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman; 2) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) shelter bus wisata, halte angkutan umum; 2) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan; 3) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 4) fasilitas pusat informasi pengunjung; 5) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan 6) fasilitas keamanan pos jaga	
Sub-Zona Taman Kelurahan dengan kode RTH-4		

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	70%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, *jogging track*, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman; 2) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) shelter bus wisata, halte angkutan umum; 2) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan; 3) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 4) fasilitas pusat informasi pengunjung; 5) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan 6) fasilitas keamanan pos jaga	
Sub-Zone Taman RW dengan kode RTH-5		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	60%

d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. Persyaratan pemanfaatan ruang; Pembangunan gedung menggunakan konstruksi khusus dengan memenuhi standar tentang tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 2) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 3) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 4) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. c. sarana minimal yang berupa aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.	
Sub-Zone Taman RT dengan kode RTH-6		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	60%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m

III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. Persyaratan pemanfaatan ruang; Pembangunan gedung menggunakan konstruksi khusus dengan memenuhi standar tentang tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 2) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 3) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 4) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. c. sarana minimal yang berupa aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.	
Sub-Zona Pemakaman dengan kode RTH-7		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	70%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jalan akses melalui jalan arteri dan kolektor; 2) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, dan petunjuk arah; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan jalur pedestrian; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.	

	b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor; 2) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 3) fasilitas kantor pemakaman; 4) fasilitas keamanan pos jaga; dan 5) fasilitas tempat menyimpan perlengkapan jenazah	
Sub-Zona Jalur Hijau dengan kode RTH-8		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	90%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	30%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. *jogging track* dan kegiatan lainnya pada jalur hijau sempadan jalan pejalan kaki; b. menggunakan aksara (tipografi) lokal untuk *sign letter*; c. menyediakan sarana olahraga atau seperti lapangan olahraga, skateboard, dll pada jalur hijau sempadan jalan di bawah jembatan layang; d. menyediakan tempat duduk dan/atau meja; e. menyediakan ruang titik kumpul berupa area terbuka multifungsi dalam taman sebagai ruang evakuasi dan pengungsian sementara; f. menyediakan area parkir terbatas (kendaraan bermotor, kendaraan listrik, sepeda dan lain sebagainya) dengan material ramah lingkungan/berpori (*porous/permeable material*); dan/atau g. menyediakan ubin pengarah (*tactile paving*) untuk kaum difabel pada jalur hijau sempadan jalan pejalan kaki.	

Zona Badan Air

Sub-Zona Badan Air dengan kode BA		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	0%

b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	0%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	0 m
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	0 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	0 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	0 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. Prasarana minimal, meliputi: 1. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan jebakan air atau sedimen trap untuk mempermudah pemeliharaan sebelum *run off* (air limpasan permukaan) dari jalan memasuki badan air pantai/laut dan/atau badan air lainnya; 2. jaringan jalan dan pedestrian sepanjang tepian sungai dengan lebar minimum 2 (dua) meter; dan 3. jaringan utilitas berupa listrik dan telekomunikasi. b. Sarana minimal, meliputi: 1. bangunan prasarana sumber daya air; 2. jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ditentukan sesuai standar yang ditentukan oleh instansi terkait; 3. jalur evakuasi bencana; 4. sistem peringatan dini; dan 5. penanda/rambu-rambu.	
	Bangunan prasarana sumber daya air berupa sarana pengamanan sungai berupa tanggul (apabila memenuhi syarat kewajiban yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku).	

ZONA BUDI DAYA

Zona Pertanian dengan kode P

Sub-Zona Tanaman Pangan dengan kode P-1		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	20%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	80%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	20%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	2 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan lingkungan untuk jalan usaha tani; 2) jaringan irigasi; 3) perbaikan kesuburan tanah dan/atau konservasi tanah dan air; 4) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 5) jaringan listrik yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. b. sarana minimal yang meliputi, penyediaan sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi	
Sub-Zona Perkebunan dengan kode P-3		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	30%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,6
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	70%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien tapak basement (KTB) maksimum	-

f.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	20%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	2 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan lingkungan untuk jalan usaha tani; 2) perbaikan kesuburan tanah dan/atau konservasi tanah dan air; 3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 4) jaringan listrik yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. b. sarana minimal yang meliputi, penyediaan sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi	
Sub-Zona Peternakan dengan kode P-4		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	30%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,5
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	40%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien tapak basement (KTB) maksimum	-
f.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	20%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	2 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	5 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	5 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan minimal berupa jalan tanah atau perkerasan sederhana yang dapat dilalui kendaraan pengangkut hasil dan pakan; 2) Jaringan Drainase terbuka/tertutup yang terintegrasi dengan sistem drainase kawasan, dilengkapi saluran khusus untuk limbah cair peternakan;	

	3) Sistem Air Bersih (sumur bor, embung, atau jaringan perpipaan) dengan kapasitas cukup untuk hewan dan pekerja); 4) Sistem Pengelolaan Limbah: • Septic tank/IPAL sederhana untuk limbah domestik. • Kolam penampung/biogas untuk limbah kotoran ternak. 5) Jaringan listrik dan Energi minimal sambungan PLN/genset/PLTS untuk penerangan kandang dan mesin pakan; 6) RTH Buffer berupa jalur hijau di batas kawasan sebagai penyaring bau dan peneduh. b. sarana minimal yang meliputi: 1) Kandang Ternak sesuai kapasitas dan jenis ternak (ventilasi baik, sirkulasi udara lancar); 2) Gudang Pakan dan tempat penyimpanan peralatan; 3) Fasilitas Penampungan Limbah (biogas, komposter, atau kolam limbah); 4) Bangunan Penunjang: rumah jaga/pos keamanan, kantor administrasi skala kecil; 5) Fasilitas Kesehatan Hewan minimal kandang isolasi untuk ternak sakit, disarankan tersedia pos kesehatan hewan; 6) Ruang Terbuka Hijau untuk peneduh, resapan, dan pemisah antar blok kandang; 7) Sarana Transportasi Internal berupa area bongkar muat pakan dan hasil produksi.

Zona Pertambangan dengan kode T

Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan dengan kode MBT		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	20%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	0,2
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	50%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	1 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	10 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	10 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	10 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. Prasarana minimal yang meliputi: 1) Jaringan Jalan Angkutan Tambang a) Jalan khusus angkutan material (jalan tambang) dengan konstruksi kuat (tanah dipadatkan/aspal/beton). b) Pemisahan jalur tambang dengan jalan umum untuk mencegah konflik lalu lintas.	

	2) Drainase Kawasan a) Saluran pengendali air hujan untuk mencegah erosi dan longsor. b) Kolam pengendapan (settling pond) untuk mengurangi pencemaran air. 3) Sistem Energi dan Listrik untuk operasional alat berat, penerangan, dan kantor. 4) Sistem Air Bersih untuk pekerja (bukan untuk operasional tambang, karena biasanya menggunakan air teknis). 5) Pengelolaan Limbah a) Kolam sedimentasi untuk lumpur hasil pencucian batuan. b) Area penampungan limbah B3 (oli, solar bekas, dll.) sesuai standar. 6) Jaringan Telekomunikasi minimal radio komunikasi/seluler untuk koordinasi dan keselamatan kerja. b. Sarana minimal yang meliputi: 1) Area Penambangan Aktif sesuai izin (quarry/pit). 2) Fasilitas Pengolahan/Pemecahan Batuan (Stone Crusher/Screening Plant). 3) Stockpile Area (tempat penumpukan material hasil tambang). 4) Bangunan Penunjang Operasional: kantor lapangan, pos jaga, workshop bengkel alat berat. 5) Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): a) Pos P3K/klinik lapangan. b) Gudang APD dan alat pemadam kebakaran. 6) Fasilitas Hunian Sementara Pekerja (camp pekerja) bila tambang jauh dari pemukiman. 7) Ruang Terbuka Hijau Buffer Zone pada batas kawasan tambang untuk mengurangi dampak debu dan kebisingan. 8) Sarana Transportasi Internal: area parkir alat berat, loading/unloading zone.

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL

Sub-Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,4
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	20%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	

a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	4 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	10 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	10 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	10 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	• Pembangunan gedung menggunakan konstruksi khusus dengan memenuhi standar tentang tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. • jalur pejalan kaki dengan tipe sidewalk dengan lebar minimal 2 (dua) meter yang dilengkapi dengan penerangan jalan umum; • ruang terbuka hijau (RTH) minimal sebesar 10 (sepuluh) persen; • RTH dapat berupa vegetasi pembatas atau peredam kebisingan; • memiliki jaringan drainase tertutup; dan • rambu jalur evakuasi bencana.	

Zona Kawasan Peruntukan Industri dengan kode KPI

Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,5
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	3 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	5 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	5 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	• ruang terbuka hijau; • akses pejalan kaki yaitu bangunan ke bangunan, area transit umum ke bangunan dan area parkir ke bangunan;	

	• lebar jalur untuk pejalan kaki minimal 1,5 meter; • permukaan perkerasan jalur pejalan kaki secara umum terbuat dari bahan anti slip; • memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, dengan lebar jalan minimum 8 (delapan) meter; • hidran umum harus mempunyai jarak maksimal 200 m; • tempat sampah dibedakan berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan non organik; • drainase lingkungan tepi jalan; • dilengkapi dengan unit pengolahan limbah menggunakan sistem *off site*; • area parkir; dan • rambu jalur evakuasi bencana.

Zona Pariwisata dengan kode W

Sub-Zona Pariwisata dengan kode W		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
f.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	30%
g.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,3
h.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	60%
i.	luas kaveling minimum	-
j.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
f.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	3 Lantai
g.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
h.	jarak bebas antar bangunan minimal	6 m
i.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
j.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) Jaringan jalan. 2) Penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan. 3) Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 4) Sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu.	

	5) Sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 6) Penerangan jalan raya dan jalur pedestrian. 7) Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 8) Penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3r, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 9) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil. 10) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan. 11) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off-site*). 12) Jalur pejalan kaki: a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 1,5 meter; b) Aksesibel untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan c) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi wisata, jalur sepeda. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa RTH dan ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir, plasa, koridor, *buffer*, tempat bermain; 2) memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan; 3) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 4) fasilitas pusat informasi turis, tempat ibadah, dan toilet; 5) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 6) hidran kebakaran; 7) shelter angkutan umum/pariwisata; dan 8) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 9) fasilitas parkir kendaraan: a) setiap bangunan di kawasan pariwisata diwajibkan menyiapkan lahan parkir; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang diizinkan di kawasan pariwisata dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan

Zona Perumahan dengan kode R

Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan kode R-3		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	2,4

c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	90 C
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	4 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	4 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	3 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan utama menuju kawasan perumahan berkepadatan tinggi; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 5) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 6) Untuk rumah tanah, setiap rumah harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling atau tersedia bak septik komunal; 7) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 8) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 9) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 10) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 11) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa taman bermain; 2) ruang terbuka hijau privat bagi rumah berlantai 2 atau berlantai 1 atau lebih wajib menerapkan konsep “pekarangan hijau”; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga skala kecil dan lahan parkir; 4) hidran kebakaran; 5) tempat sampah dibedakan jenis sampahnya (organik dan anorganik) serta diangkut menggunakan gerobak berkapasitas dengan metode angkut tidak tetap; 6) penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian skala RW, kelurahan dan kecamatan; 7) halte angkutan umum; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) taman lingkungan;	

	10) tempat ibadah; 11) balai warga; 12) pos keamanan; 13) TK dan SD; 14) hidran kebakaran; 15) shelter angkutan umum; dan 16) fasilitas kesehatan minimal sekelas Puskesmas, Poliklinik, dan Bidan.	
Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan kode R-4		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	50%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,5
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	120 m^2
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	3 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	5 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	3 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan utama menuju kawasan perumahan berkepadatan tinggi; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 5) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 6) Untuk rumah tanah, setiap rumah harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling atau tersedia bak septik komunal; 7) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 8) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 9) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 10) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 11) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan	

	dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa taman bermain; 2) ruang terbuka hijau privat bagi rumah berlantai 2 atau berlantai 1 atau lebih wajib menerapkan konsep “pekarangan hijau”; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga skala kecil dan lahan parkir; 4) hidran kebakaran; 5) tempat sampah dibedakan jenis sampahnya (organik dan anorganik) serta diangkut menggunakan gerobak berkapasitas dengan metode angkut tidak tetap; 6) penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian skala RW, kelurahan dan kecamatan; 7) halte angkutan umum; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) taman lingkungan; 10) tempat ibadah; 11) balai warga; 12) pos keamanan; 13) TK dan SD; 14) hidran kebakaran; 15) shelter angkutan umum; dan 16) fasilitas kesehatan minimal sekelas Puskesmas, Poliklinik, dan Bidan.

Zona Sarana Pelayanan Umum dengan kode SPU

Sub-Zona SPU Skala Kecamatan dengan kode SPU-2		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,2
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	4 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	5 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	4 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	4 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	4 m

III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal
	a. Persyaratan pemanfaatan ruang: 1) Pembangunan jalan di kawasan Pendidikan, rumah sakit dan area peribadatan harus memenuhi persyaratan: dapat melewati kendaraan pemadam kebakaran, perlindungan sipil, terdapat fasilitas pejalan kaki, RTH dan penerangan jalan umum; dan 2) Kawasan pendidikan dilengkapi dengan ruang-ruang lain dan ruang terbuka dengan standar teknis sesuai peraturan perundang-undangan. b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) setiap SPU harus minimal menyiapkan lahan parkir untuk tamu, pegawai dan staf; 5) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 7) setiap bangunan gedung harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling; 8) tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 9) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 10) penerangan jalan dan pedestrian; 11) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 12) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 13) Jalur pejalan kaki: a) jalur pejalan kaki berada di tepi jalan dengan lebar minimal 1,5 meter; dan b) dilengkapi fasilitas seperti jalur hijau, lampu, tempat duduk, pagar, tempat sampah, *signage*, dan halte angkutan umum. c. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan dan RTH privat taman lingkungan sekolah; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga, taman bermain, koridor, dan ruang parkir; 4) fasilitas toilet pria dan wanita; 5) tempat ibadah; 6) aksesibilitas untuk disabilitas berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; 7) hidran kebakaran; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.
Sub-Zona SPU Skala Kelurahan dengan kode SPU-3	

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,8
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	3 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	6 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	4 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	4 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	4 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. Persyaratan pemanfaatan ruang: 1) Pembangunan jalan di kawasan Pendidikan, rumah sakit dan area peribadatan harus memenuhi persyaratan: dapat melewati kendaraan pemadam kebakaran, perlindungan sipil, terdapat fasilitas pejalan kaki, RTH dan penerangan jalan umum; dan 2) Kawasan pendidikan dilengkapi dengan ruang-ruang lain dan ruang terbuka dengan standar teknis sesuai peraturan perundang-undangan. b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) setiap SPU harus minimal menyiapkan lahan parkir untuk tamu, pegawai dan staf; 5) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 7) setiap bangunan gedung harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling; 8) tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 9) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 10) penerangan jalan dan pedestrian; 11) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 12) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 13) Jalur pejalan kaki: a) jalur pejalan kaki berada di tepi jalan dengan lebar minimal 1,5 meter; dan	

	b) dilengkapi fasilitas seperti jalur hijau, lampu, tempat duduk, pagar, tempat sampah, *signage*, dan halte angkutan umum. c. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan dan RTH privat taman lingkungan sekolah; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga, taman bermain, koridor, dan ruang parkir; 4) fasilitas toilet pria dan wanita; 5) tempat ibadah; 6) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; 7) hidran kebakaran; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.

Zona Perdagangan dan Jasa dengan kode K

Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan kode K-1		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	4,8
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	20%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	7 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	6 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	5 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	5 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya;	

	4) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 5) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 7) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 8) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 9) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria dan wanita; 3) tempat ibadah; 4) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, *ramp*, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas, dan hidran kebakaran; 5) utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi; 6) tempat bongkar muat; 7) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan; 8) ruang sektor informal/RTNH; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 11) Ruang Parkir, meliputi: a) setiap pemilik bangunan yang memiliki kegiatan perdagangan dan jasa diwajibkan menyiapkan lahan parkir; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.	
Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP dengan kode K-2		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	2,1
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	20%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	4 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	5 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	3 m

d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 4) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 5) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 7) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 8) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 9) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria dan wanita; 3) tempat ibadah; 4) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, *ramp*, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas, dan hidran kebakaran; 5) utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi; 6) tempat bongkar muat; 7) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan; 8) ruang sektor informal/RTNH; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 11) Ruang Parkir, meliputi: a) setiap pemilik bangunan yang memiliki kegiatan perdagangan dan jasa diwajibkan menyiapkan lahan parkir; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.	
Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP dengan kode K-3		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	

a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,2
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	4 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	5 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	3 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 4) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 5) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 7) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 8) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 9) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria dan wanita; 3) tempat ibadah; 4) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, *ramp*, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas, dan hidran kebakaran; 5) utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi; 6) tempat bongkar muat; 7) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan; 8) ruang sektor informal/RTNH; 9) shelter angkutan umum; dan	

	10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.

Zona Perkantoran dengan kode KT

Sub-Zona Perkantoran dengan kode KT		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	5,0
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	5 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	12 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	5 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	5 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	1) Ketentuan Ruang Parkir a) setiap bangunan perkantoran diwajibkan menyiapkan lahan parkir. b) Fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan. 2) RTH Ruang terbuka hijau berupa RTH Privat. 3) RTNH Ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir. 4) Jalur Pejalan Kaki a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 1,5 meter. b) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi. 5) Utilitas Perkotaan berupa penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan.	

	6) Prasarana Lingkungan. a) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil. b) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur bor/gali. c) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*). d) Memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan.

Zona Transportasi dengan kode TR

Sub-Zona Transportasi dengan kode TR		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	50%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,5
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	40%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	3 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	3 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) Jaringan jalan. 2) Jalur keluar dan masuk kendaraan. 3) Sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 4) Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 5) Penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 6) Menyediakan jalan untuk kaum difabel. 7) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur bor/gali. 8) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter. 9) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan.	

	10) Jalur Pejalan Kaki a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 1,5 meter b) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi wisata, jalur sepedah. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa RTH; 2) ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir, *plaza, buffer*, koridor; 3) memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan; 4) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 5) menyediakan ruang informasi, toilet umum dan musholla; 6) fasilitas toilet pria dan toilet wanita; dan 7) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 8) Fasilitas parkir: a) setiap bangunan di kawasan transportasi diwajibkan menyiapkan lahan parkir sesuai standar teknis yang berlaku; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang diizinkan di kawasan transportasi dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.

Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK

Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,5
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	3 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	6 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	5 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	5 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	5 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	

	1) Pengembangan sistem jaringan transportasi nasional dilakukan secara integrasi mencangkup transportasi darat, laut dan udara yang menghubungkan antar pulau serta kawasan perkotaan dengan kawasan produksi, sehingga terbentuk kesatuan untuk menunjang kegiatan sosial, ekonomi serta pertahanan dan keamanan negara dalam rangka memantapkan kedaulatan nasional. Persyaratan Penggunaan Ruang a) Bangunan di zona Pertahanan dan Keamanan harus memenuhi persyaratan: - dapat dilalui kendaraan pemadam kebakaran, kendaraan militer. b) Harus terdapat trotoar, Jalur hijau dan pulau jalan. c) Pada kawasan pertahanan dan keamanan harus tersedia jaringan sanitasi, jaringan drainase, air bersih, listrik dan telekomunikasi. 2) Ketentuan Ruang Parkir Pada Zona Pertahanan dan Keamanan harus tersedia lahan parkir kendaraan darat. 3) RTH: Ruang Terbuka Hijau yang diizinkan pada Zona Pertahanan dan Keamanan berupa pekarangan, sedangkan yang diizinkan dengan syarat berupa jalur hijau, pulau jalan, dan taman kota. 4) RTNH Ruang terbuka non hijau yang diizinkan pada Zona Pertahanan dan Keamanan berupa lapangan, tempat parkir, dan koridor. 5) Jalur Pejalan Kaki Jalur pejalan kaki disediakan untuk mendukung aktivitas di kawasan Zona Pertahanan dan Keamanan yang terdapat fasilitas penyeberangan, jalur hijau serta terintegrasi dengan tempat parkir. 6) Utilitas Perkotaan Utilitas lainya yang harus terdapat di Zona Pertahanan dan Keamanan adalah stasiun pemadam kebakaran dan Ruang Evakuasi Bencana beserta jalurnya. 7) Prasarana Lingkungan Prasarana Lingkungan yang diperbolehkan pada Zona Pertahanan dan Keamanan adalah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) secara terbatas, Jaringan Telekomunikasi (Menara dan Pemancar), Stasiun Pemadam Kebakaran, dan ruang evakuasi bencana. 8) Fasilitas Pendukung Fasilitas pendukung yang harus ada pada Zona Pertahanan dan Keamanan adalah fasilitas kesehatan.

Zona Peruntukan Lainnya dengan kode PL

Sub-Zona Pergudanagan dengan kode PL-6		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	1,2
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	30%

d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	2 Lantai
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	½ Rumija+1 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	3 m
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	3 m
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	3 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan nya; 3) penerangan jalan dan pedestrian; 4) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 5) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 3) tempat ibadah; 4) taman; dan 5) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.	

Zona Badan Jalan dengan kode BJ

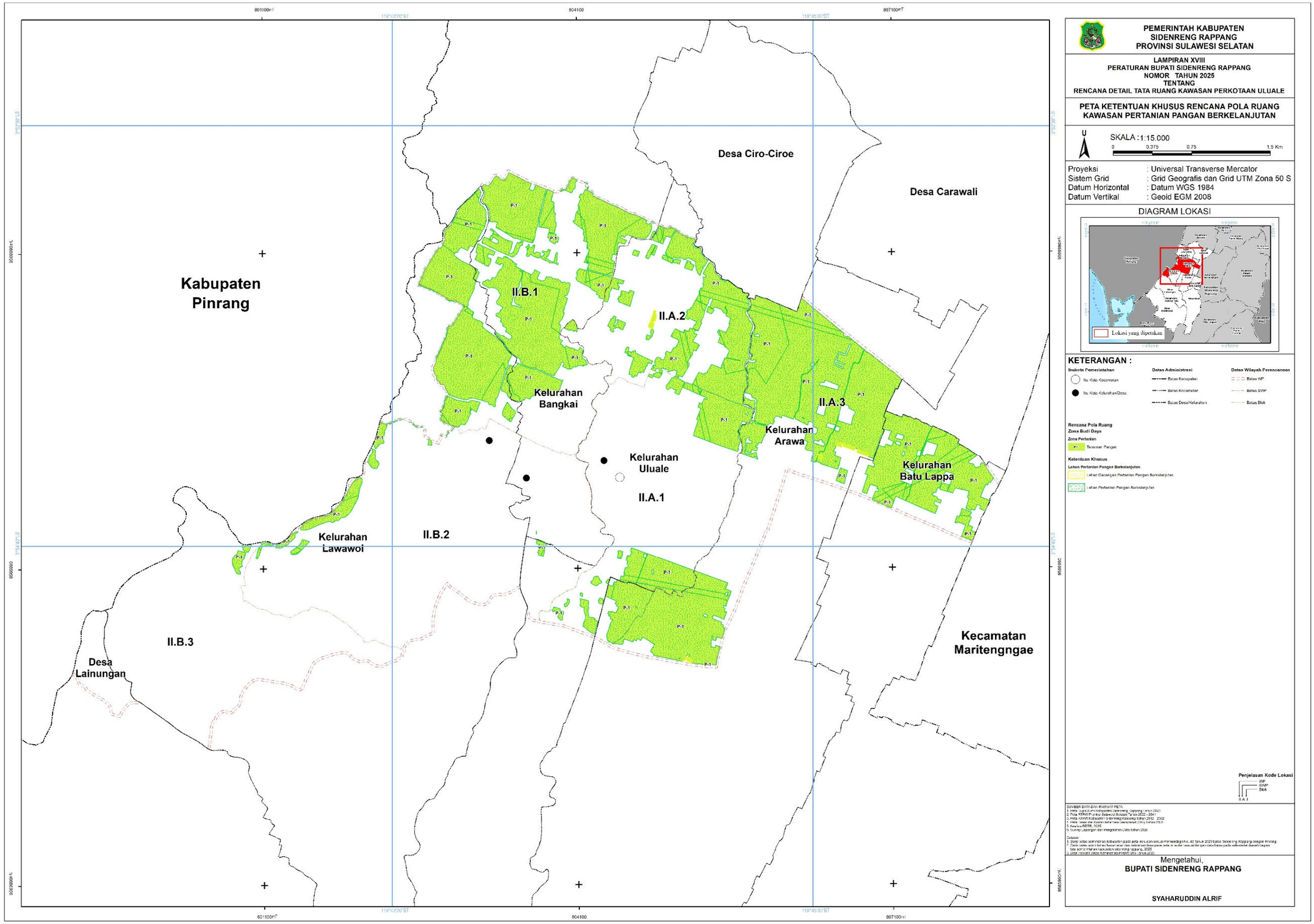
Sub-Zona Badan Jalan dengan kode BJ		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum	-
b.	koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum	-
c.	koefisien dasar hijau (KDH) minimal	-
d.	luas kaveling minimum	-
e.	koefisien wilayah terbangun (KWT) maksimum	-
II	Ketentuan Tata Bangunan	

a.	ketinggian bangunan (TB) maksimum	-
b.	garis sempadan bangunan (GSB) minimum	-
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	-
d.	jarak bebas samping (JBS) minimum	-
e.	jarak bebas belakang (JBB) minimum	-
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. Prasarana minimal, meliputi: 1. perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan, meliputi: - rambu jalan; - marka; - alat pemberi isyarat lalu lintas; - fasilitas pejalan kaki; - lampu penerangan jalan. 2. perlengkapan jalan yang tidak berkaitan langsung dengan pengguna jalan, meliputi: - patok pengarah; - pagar pengaman; - patok kilometer dan patok hektometer; - patok rumija; - pagar jalan; dan - peredam silau. 3. tempat istirahat. b. Sarana minimal, meliputi: penyediaan sarana RTH berupa taman dalam pot.	

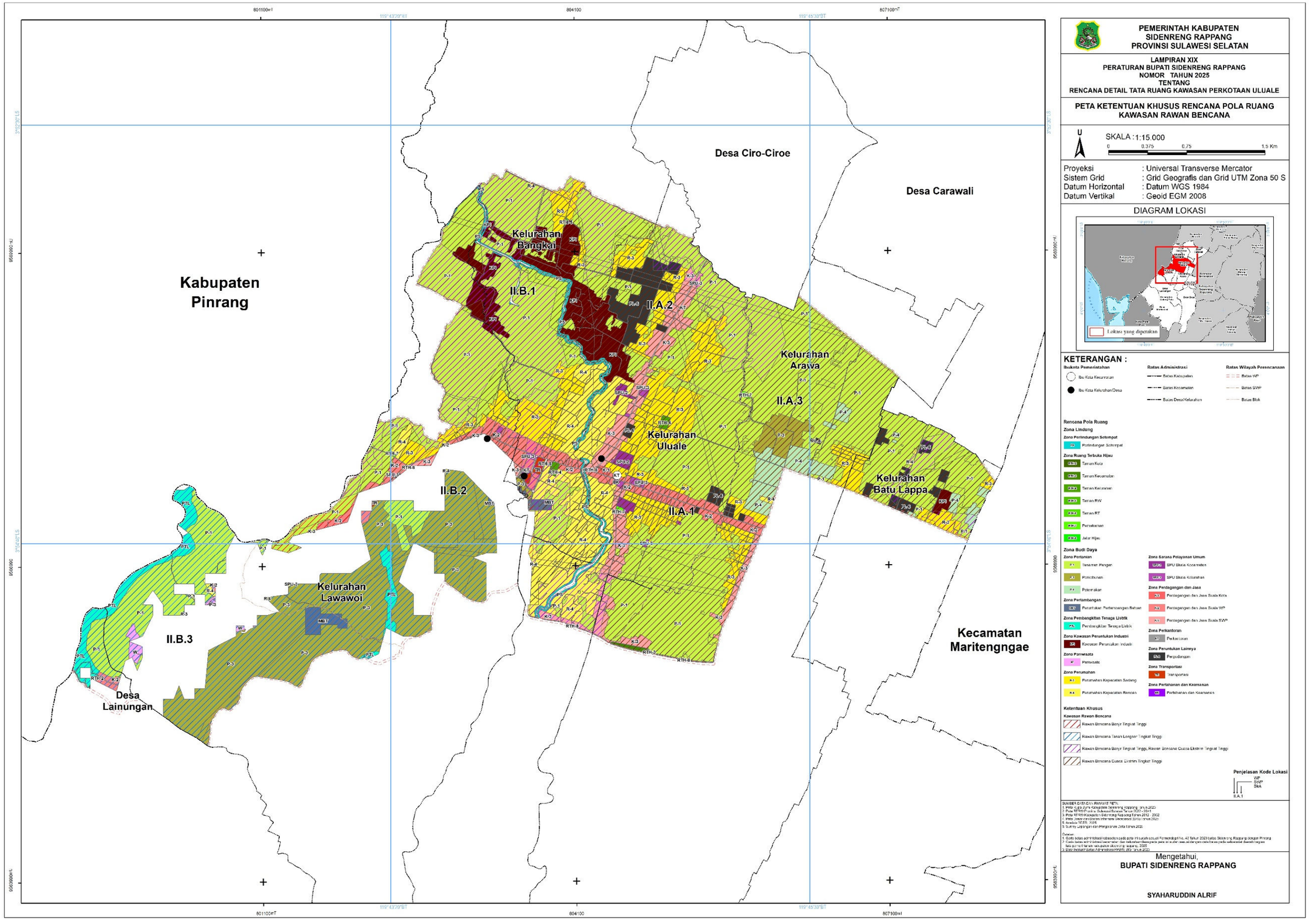
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

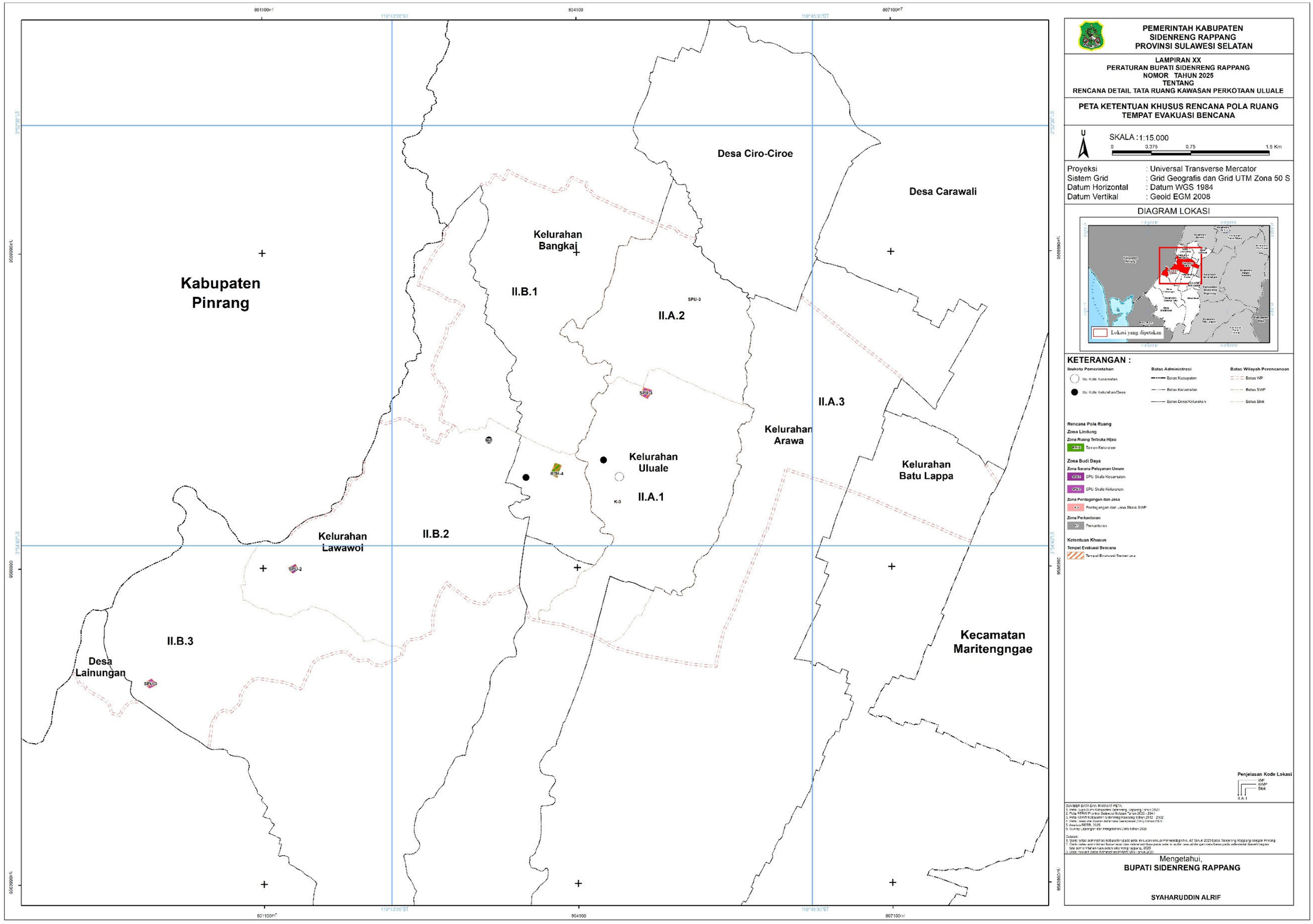
LAMPIRAN XVIII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



LAMPIRAN XIX
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



LAMPIRAN XX
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN XX
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG TEMPAT EVAKUASI BENCANA

U

SKALA : 1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Rencana Pola Ruang

Zona Lindung

Zona Ruang Terbuka Hijau
- RTH Taman Kelurahan

Zona Budi Daya

Zona Sarana Pelayanan Umum
- SPU Skala Kecamatan
- SPU Skala Kelurahan

Zona Perdagangan dan Jasa
- K-3 Perdagangan dan Jasa Skala SWP

Zona Perkantoran
- K Perkantoran

Ketentuan Khusus

Tempat Evakuasi Bencana
- Tempat Evakuasi Sementara

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

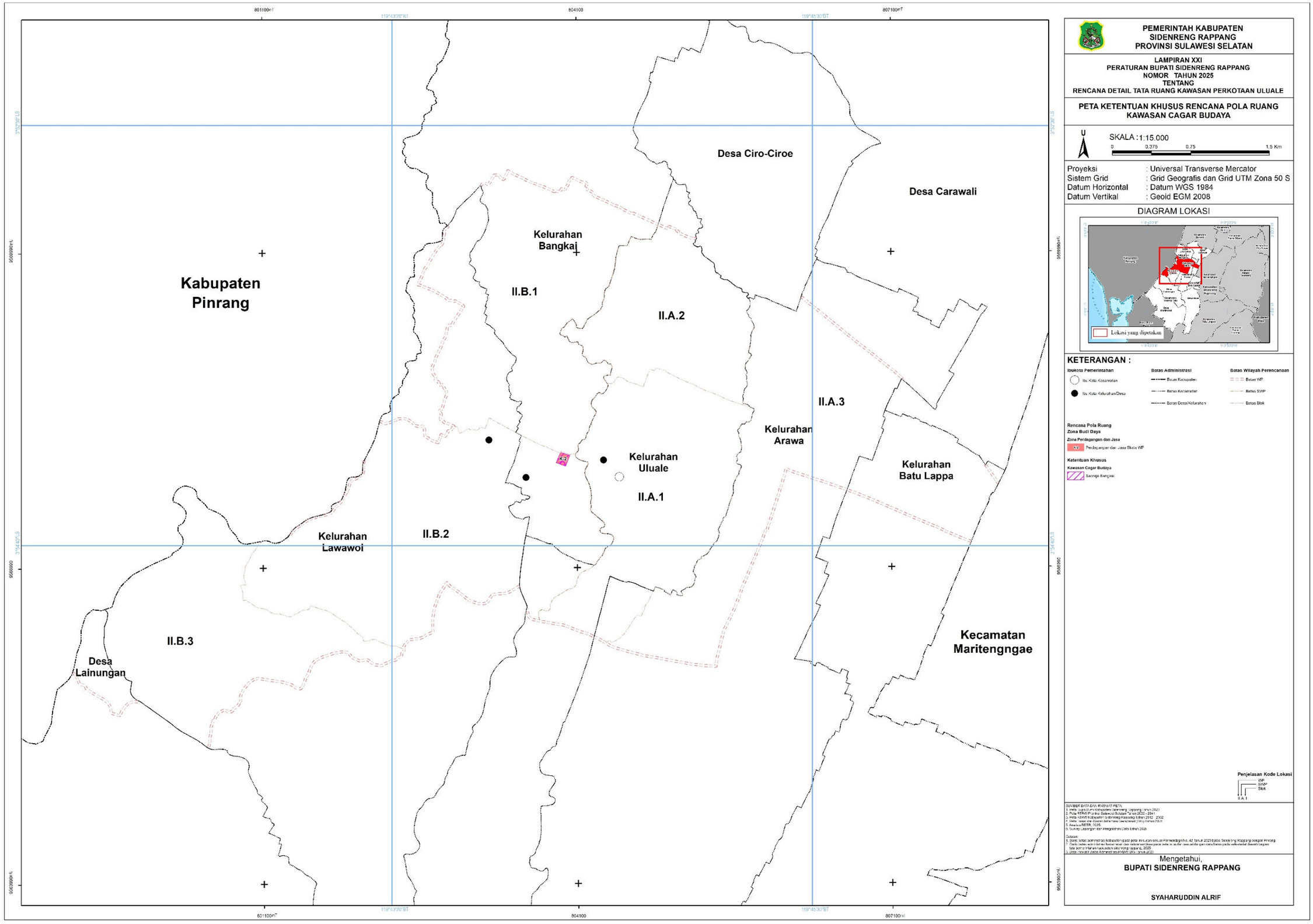
SUMBER DATA DAN INVENTARISASI PETA:
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023
2. Peta RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 - 2041
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Wilayah Kelurahan Bekas Kecamatan Dua Tahun 2020
5. Analisa RTTR, 2025
6. Survey Lapangan dan Wawancara Data Tahun 2025

Catatan :
1. Batas sebagai administrasi kabupaten pada peta ini mengacu pada Permendagri No. 42 Tahun 2020 tentang Batas Sidenreng Rappang dengan Provinsi
2. Batas sebagai administrasi kelurahan pada peta ini mengacu pada Perda Kabupaten Sidenreng Rappang tentang Pembentukan Kelurahan Uluale, Kelurahan Batu Lappa, Kelurahan Arawa, Kelurahan Bangkai, Kelurahan Lawawoi, Kelurahan Lainungan, Kelurahan Ciro-Ciroe, dan Kelurahan Carawali di Kecamatan Maritengngae
3. Batas Kawasan Perkotaan Uluale (RTTR) Tahun 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XXI
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN XXI
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG KAWASAN CAGAR BUDAYA

U

SKALA : 1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Rencana Pola Ruang
Zona Budi Daya
Zona Perdagangan dan Jasa
- K-2 Perdagangan dan Jasa Skala WP

Ketentuan Khusus
Kawasan Cagar Budaya
- Sarana Bangkai

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
K-1

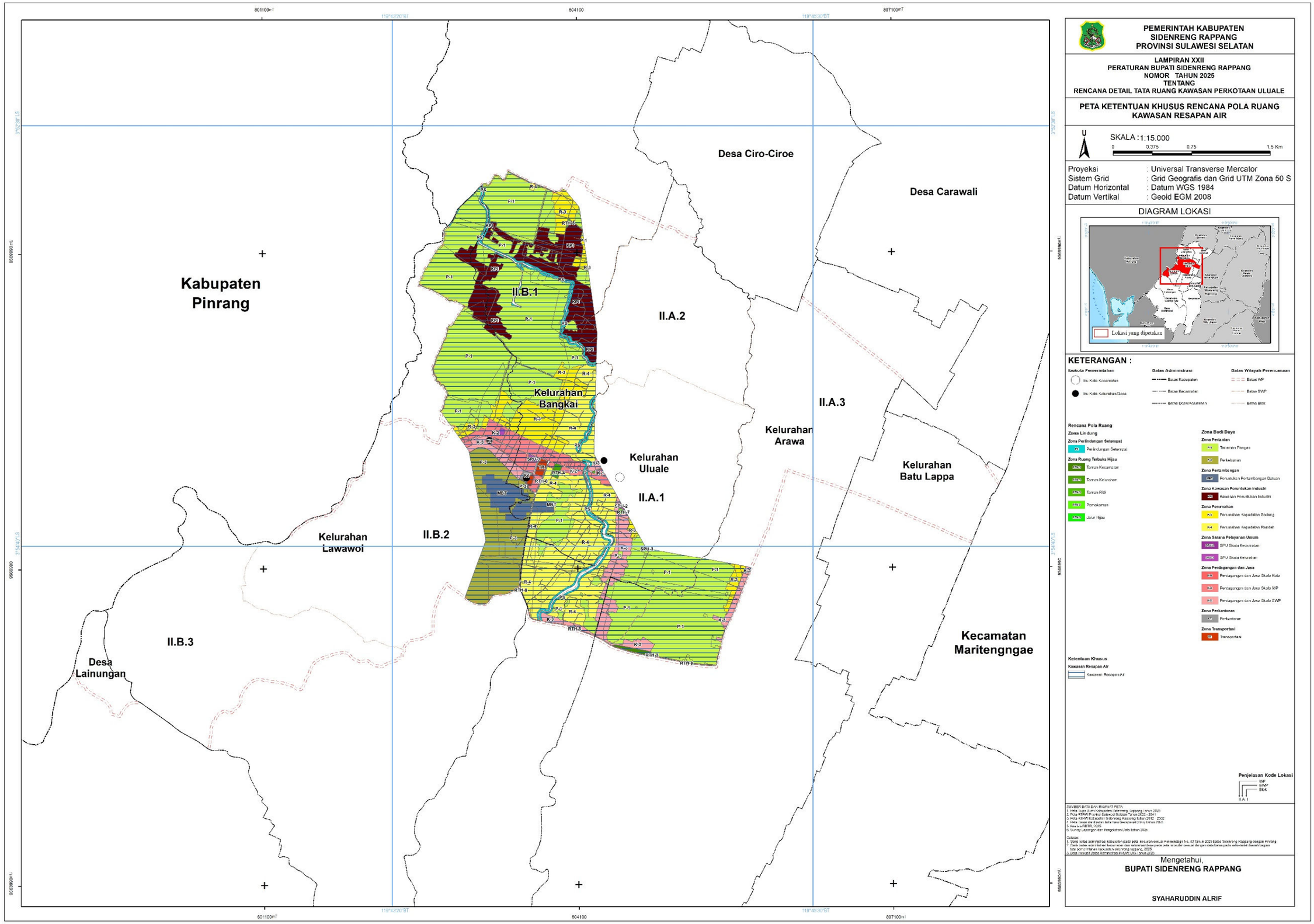
SUMBER DATA DAN REFERENSI PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023
2. Peta RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 - 2043
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Kawasan Strategis Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020
5. Analisa RDTR, 2025
6. Survey Lapangan dan Wawancara Data Tahun 2025

Catatan :
1. Batas batas administrasi kabupaten pada peta ini mengacu pada Permendagri No. 42 Tahun 2020 tentang Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Batas batas administrasi kecamatan dan kelurahan/desa pada peta ini sudah sesuai dengan data batas pada administrasi Daerah Lingkup Wilayah Perencanaan Kawasan Perkotaan Ualuale, 2025
3. Data Koordinat Batas Administrasi RDTR WP Tahun 2025

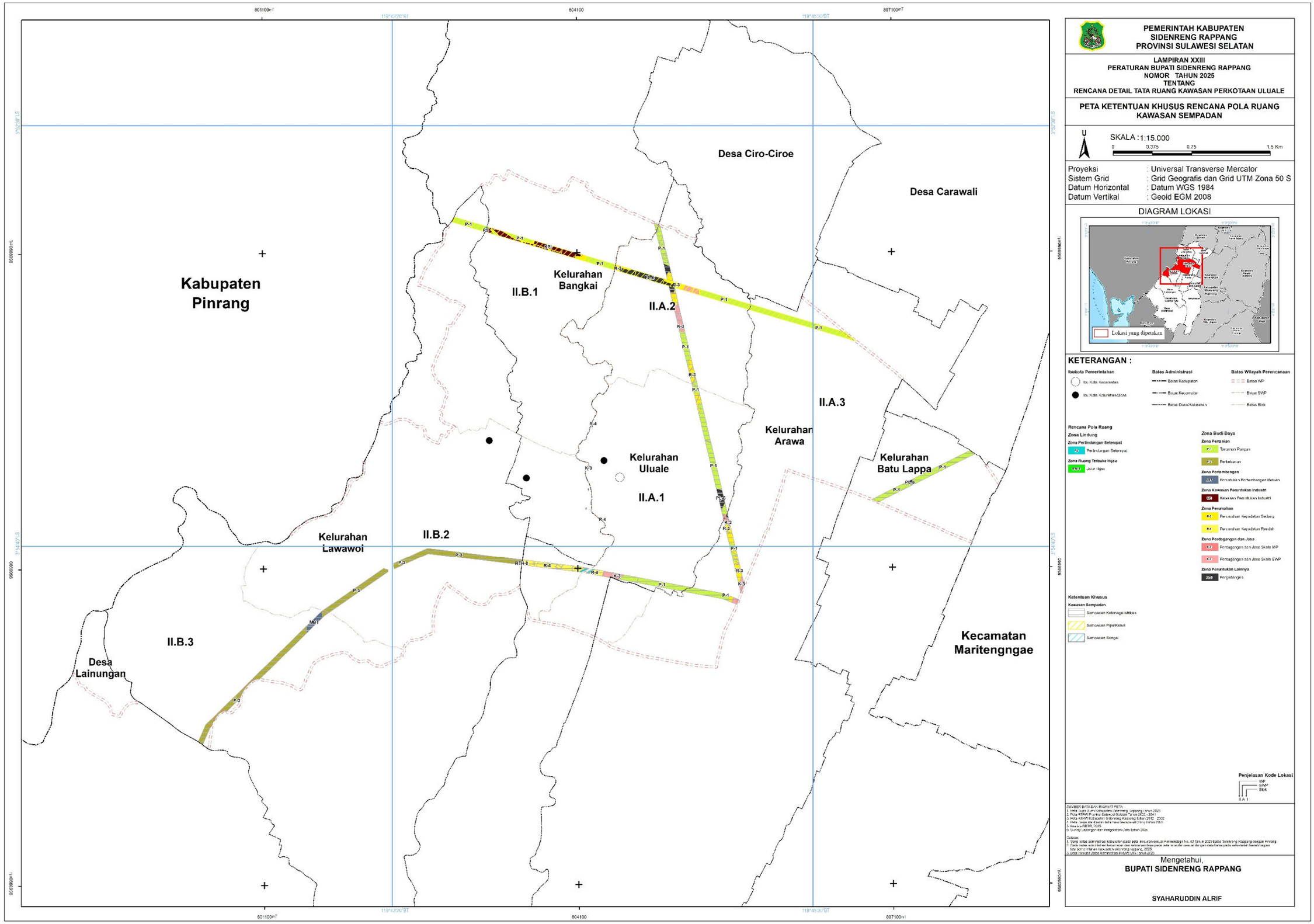
Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XXII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



LAMPIRAN XXIII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN XXIII
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG KAWASAN SEMPADAN

U
SKALA : 1:15.000
0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Rencana Pola Ruang

Zona Lindung
Zona Perlindungan Setempat
- Perlindungan Setempat

Zona Ruang Terbuka Hijau
- Jalur Hijau

Zona Budi Daya
Zona Pertanian
- Tanaman Pangan
- Perkebunan

Zona Pertambangan
- Peruntukan Pertambangan Batuan

Zona Kawasan Peruntukan Industri
- Kawasan Peruntukan Industri

Zona Perumahan
- Permukiman Kepadatan Sedang
- Permukiman Kepadatan Rendah

Zona Perdagangan dan Jasa
- Perdagangan dan Jasa Skala WP
- Perdagangan dan Jasa Skala SWP

Zona Peruntukan Lainnya
- Pergudangan

Ketentuan Khusus
Kawasan Sempadan
- Sempadan Ketenagalistrikan
- Sempadan Pipa/Kabel
- Sempadan Sungai

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

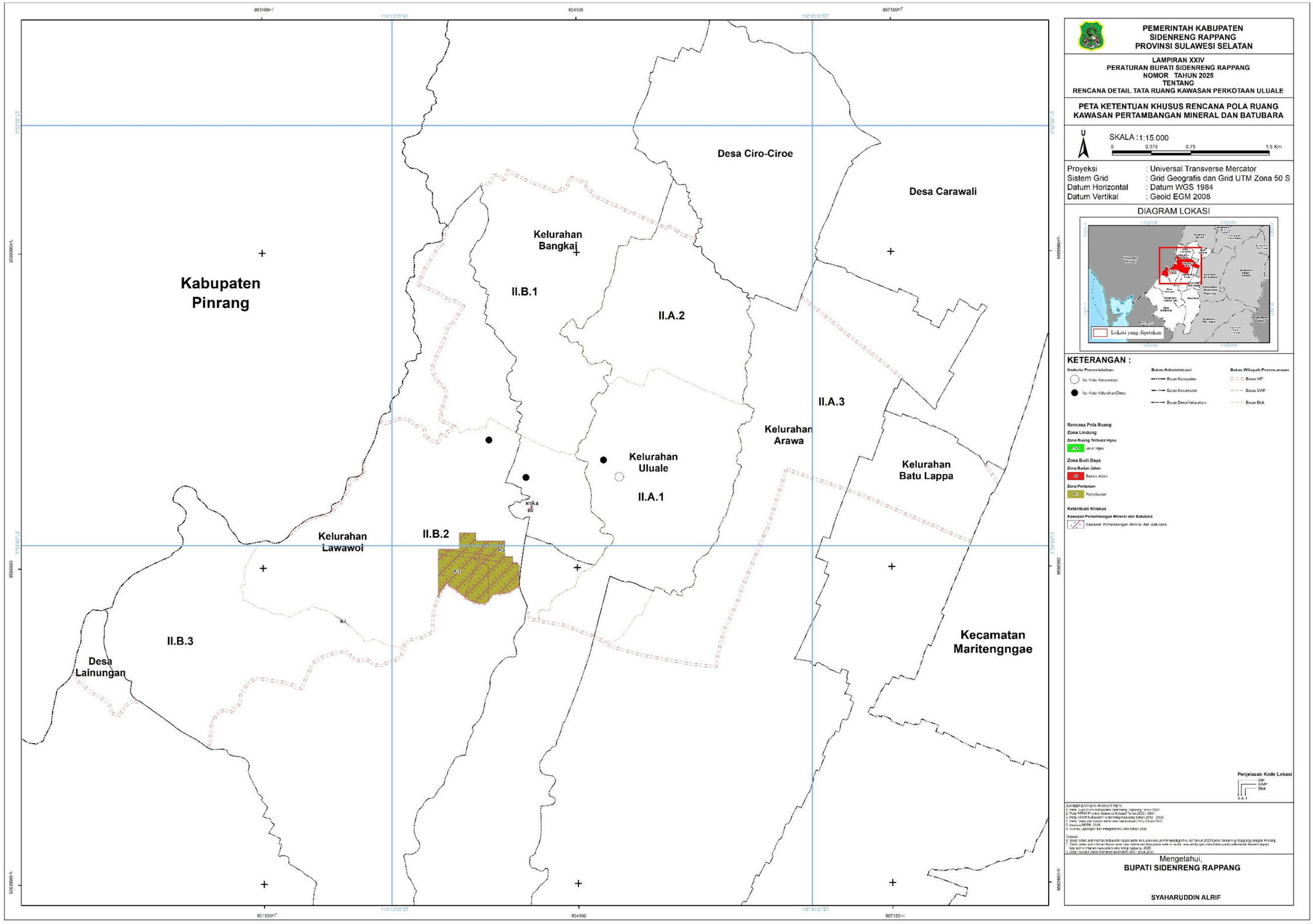
SUMBER DATA DAN PERSIAPAN PETA:
1. Perda Kab/Kota Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021
2. Peta RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 - 2041
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2012 - 2032
4. Peta Jaringan Listrik Sidenreng Rappang Tahun 2021
5. Area ka RDTR, 2025
6. Survey Lapangan dan Interpretasi Data tahun 2025

Catatan:
1. Batas batas administrasi Kabupaten pada peta ini sesuai sesuai Permendagri No. 43 Tahun 2020 batas Sidenreng Rappang dengan Pinrang
2. Garis batas administrasi dan nama-nama desa/kelurahan pada peta ini sudah disesuaikan batas pada administrasi daerah Lapangan
3. Data Persiapan Batas Administrasi RTRWP, RTR = Tahun 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

LAMPIRAN XXIV
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN XXIV
PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA

U

SKALA : 1:15.000

0 0,375 0,75 1,5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Batas Wilayah Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok

Ibukota Pemerintahan
- Ibu Kota Kecamatan
- Ibu Kota Kelurahan/Desa

Rencana Pola Ruang

Zona Lindung

Zona Ruang Terbuka Hijau
- Jalur Hijau

Zona Budi Daya

Zona Badan Jalan
- Badan Jalan

Zona Pertanian
- Perkebunan

Ketentuan Khusus

Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
II.A.1

SUMBER DATA DAN REVISI PETA:
1. Peta Rupa Bumi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023
2. Peta RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 - 2041
3. Peta RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012 - 2032
4. Peta Kawasan Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Peta RTR Tahun 2025
6. Survey Lapangan dan Penggalian Data Tahun 2025

Catatan :
1. Batas lokasi administrasi kabupaten pada peta ini sesuai dengan Permendagri No. 42 Tahun 2020 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan
2. Data batas administrasi desa/kelurahan dan batas pada peta ini sudah sesuai dengan peta batas pada administrasi daerah dengan tata batas di lapangan
3. Data tersebut dalam Administrasi WKWP, SWP - Tahun 2025

Mengetahui,
BUPATI SIDENRENG RAPPANG

SYAHARUDDIN ALRIF

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami haturkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas karunia dan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Rencana Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu.

Laporan Rencana Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu membahas terkait ketentuan umum, tujuan penataan Wilayah Perencanaan, Rencana Struktur Ruang, Rencana Pola Ruang, Ketentuan Pemanfaatan Ruang dan Peraturan Zonasi.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan Laporan Rencana ini. Tentunya penyusunan laporan ini, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam laporan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki Laporan Rencana ini. Kami berharap semoga Laporan Rencana yang kami susun ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kabupaten Sidenreng Rappang, Agustus 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN I-1
1.1 Istilah dan Defenisi I-1
1.2 Tujuan dan Sasaran, ... I-9
1.2.1 Tujuan I-9
1.2.2 Sasaran I-10
1.3 Masa Berlaku RDTR I-10
1.4 Ruang Lingkup I-11
1.4.1. Lingkup Wilayah Perencaan I-11
1.4.2. Lingkup Materi I-12

BAB II TUJUAN PENATAAN WP II-1
2.1 Dasar Pertimbangan Penetapan II-1
2.2. Arah Kebijakan II-2
2.3 Isu Strategis Wilayah Perencanaan II-8
2.3.1 Potensi II-8
2.3.2 Masalah II-8
2.4 Rumusan Tujuan Penataan WP Uluale II-9

BAB III RENCANA STRUKTUR RUANG III-1
3.1 Umum III-1
3.2 Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan III-3
3.2.1 Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan III-4
3.2.2 Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan III-4
3.2.3 Pusat Pelayanan Lingkungan III-5
3.3 Rencana Jaringan Transportasi III-7
3.3.1 Jalan Umum III-9
1. Jalan Arteri Primer III-9
2. Jalan Kolektor Primer III-10
3. Jalan Lingkungan Primer III-11

4. Jalan Lingkungan Sekunder III-11
5. Jalan Lokal Primer III-12
6. Jalan Lokal Sekunder.....III-13
3.3.2 Jalan Tol III-13
3.3.3 Jaringan Jalur Kereta Api Antar Kota III-14
3.3.4 Jembatan III-49
3.3.5 Jembatan Timbang III-50
3.3.6 Terminal Barang.....III-51
3.3.7 Terminal Penumpang Tipe B III-52
3.4 Rencana Jaringan Energi
3.4.1 Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi III-57
3.4.2 Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) III-57
3.4.3 Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) III-58
3.4.4 Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) III-60
3.4.5 Gardu Distribusi.....III-60
3.5 Rencana Jaringan Telekomunikasi III-64
3.5.1 Jaringan Tetap III-65
3.5.2 Jaringan Bergerak Seluler III-67
3.6 Rencana Jaringan Sumber Daya Air III-70
3.6.1 Sistem Jaringan Irigasi.....III-70
1. Jaringan Irigasi Primer III-70
2. Jaringan Irigasi Sekunder.....III-70
3. Jaringan Irigasi Tersier III-71
4. Jaringan Pengendalian Banjir III-71
3.6.2 Bangunan Sumber Daya Air.....III-76
3.7 Rencana Jaringan Air Minum III-78
3.7.1 Jaringan Perpipaan.....III-79
3.7.2 Bukan Jaringan Perpipaan III-86
3.8 Rencana Pengelolaan Air Limbah III-86
3.8.1 Sistem Pengelolaan Air Limbah III-86
3.9 Rencana Jaringan Persampahan.....III-89
3.9.1 Rencana Penyediaan Sarana.....III-90
3.9.2 Rencana Pengelolaan Persampahan III-91
1. Pewadahan Sampah III-91
2. Pengumpulan Sampah III-93

3. Pengolahan Sampah....III-94
3.10 Rencana Jaringan Drainase....III-95
3.10.1 Sistem Jaringan Drainase....III-97
3.10.2 Rencana Kebutuhan Jaringan Drainase....III-98
3.10 Rencana Jaringan Prasarana Lainnya....III-146
3.11.1 Jalur Evakuasi Bencana....III-146
3.11.2 Tempat Evakuasi....III-147
3.11.2 Jalur Sepeda....III-148
3.11.2 Jalur Pejalan Kaki....III-150

BAB IV RENCANA POLA RUANG....IV-1
4.1 Dasar Pertimbangan....IV-1
4.2 Rencana Pola Ruang Zona Lindung....IV-2
4.2.1 Zona Badan Air (BA)....IV-2
4.2.2 Zona Perlindungan Setempat (PS)....IV-5
4.2.3 Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH)....IV-10
1. Sub Zona Taman Kota (RTH-2)....IV-13
2. Sub Zona Taman Kecamatan (RTH-3)....IV-14
3. Sub Zona Taman Kelurahan (RTH-4)....IV-14
4. Sub Zona Taman RW (RTH-5)....IV-16
5. Sub Zona Taman RT (RTH-6)....IV-17
6. Sub Zona Pemakaman (RTH-7)....IV-18
7. Sub Zona Jalur Hijau (RTH-8)....IV-19
4.3 Rencana Pola Ruang Zona Budidaya....IV-22
4.3.1 Zona Badan Jalan (BJ)....IV-96
4.3.2 Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI)....IV-102
4.3.3 Zona Pariwisata (W)....IV-107
4.3.4 Zona Pembangkit Tenaga Listrik (PTL)....IV-109
4.3.5 Zona Perdagangan dan Jasa (K)....IV-112
1. Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)....IV-112
2. Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2)....IV-112
3. Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3)....IV-113
4.3.6 Zona Perkantoran (KT)....IV-131
4.3.7 Zona Pertahanan dan Keamanan (HK)....IV-134
4.3.8 Zona Pertambangan (T)....IV-134

4.3.9 Zona Pertanian (P) IV-137
1. Sub Zona Tanaman Pangan (P-1) IV-165
2. Sub Zona Perkebunan (P-3) IV-192
3. Sub Zona Peternakan (P-4) IV-195
4.3.10 Zona Perumahan (R) IV-197
1. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) IV-217
2. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-4) IV-232
4.3.11 Zona Peruntukan Lainnya (PL) IV-243
1. Sub Zona Pergudangan (PL-6) IV-243
4.3.12 Zona Sarana Pelayanan Umum IV-246
1. Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan (SPU-2) IV-246
2. Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan (SPU-3) IV-248
4.3.13 Zona Transportasi (TR) IV-250

BAB V KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG V-1
5.1 Ketentuan Umum V-1
5.2 Program Perwujudan Rencana Struktur Ruang V-4
5.3 Program Perwujudan Rencana Pola Ruang V-5
5.4 Indikasi Program Pembangunan V-6
5.4.1. Program Pelaksanaan dan Pembiayaan V-6
5.4.2. Indikasi Program Pelaksanaan Pembangunan V-7

BAB VI KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG VI-1
6.1 Umum VI-1
6.2 Aturan Dasar VI-2
6.2.1. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-2
1. Daftar Kegiatan VI-6
2. Klasifikasi Zona VI-11
3. Ketentuan Kegiatan VI-74
4. Ketentuan Kegiatan VI-89
6.2.2. Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang VI-117
1. KDB Maksimum VI-117
2. Ketentuan KLB Maksimum VI-120
3. Ketentuan KDH Minimal VI-122
6.2.3. Ketentuan Tata Bangunan VI-125
1. Ketinggian Bangunan VI-125

2. Garis Sempadan Bangunan..... VI-126
3. Jarak Bebas Samping..... VI-128
6.2.4. Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal VI-133
6.2.5. Ketentuan Khusus VI-160
1. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan..... VI-160
2. Kawasan Rawan Bencana VI-161
3. Tempat Evakuasi Bencana VI-164
4. Kawasan Cagar Budaya VI-164
5. Kawasan Resapan Air VI-167
6. Kawasan Sempadan..... VI-167
7. Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara VI-171
6.3 Teknik Pengaturan Zonasi VI-173

\

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Lingkup Wilayah Perencanaan di Kawasan Perkotaan.....I-11
Tabel 3.1. Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan..... III-4
Tabel 3.2. Rencana Jaringan Transportasi III-15
Tabel 3.3. Rencana Infrastruktur Transportasi III-54
Tabel 3.4. Rencana Infrastruktur Energi III-61
Tabel 3.5. Rencana Jaringan Telekomunikasi III-66
Tabel 3.6. Rencana Infrastruktur Telekomunikasi III-68
Tabel 3.7. Rencana Jaringan Sumberdaya Air III-72
Tabel 3.8. Rencana Infrastruktur Sumberdaya Air III-78
Tabel 3.9. Rencana Jaringan Air Minum III-80
Tabel 3.10. Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air III-88
Tabel 3.11. Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan.....III-91
Tabel 3.12. Rencana Jaringan Drainase III-99
Tabel 3.13. Rencana Jaringan Prasarana Lainnya III-153
Tabel 3.14. Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya III-172
Tabel 4.1. Rencana Zona Badan Air di Kawasan Perkotaan Uluale IV-4
Tabel 4.2. Rencana Zona Perlindungan Setempat..... IV-6
Tabel 4.3. Rencana Pemanfaatan Ruang RTH..... IV-11
Tabel 4.4. Rencana Sub Zona Taman Kota IV-13
Tabel 4.5. Rencana Sub Zona Taman RW..... IV-16
Tabel 4.6. Rencana Sub Zona Taman RT IV-17
Tabel 4.7. Rencana Sub Zona Pemakaman IV-18
Tabel 4.8. Rencana Sub Zona Jalur Hijau IV-20
Tabel 4.9. Rencana Pola Ruang Zona Budidaya IV-23
Tabel 4.10. Rencana Pola Ruang Zona Budidaya IV-97
Tabel 4.11. Rencana Zona Kawasan Peruntukan Industri IV-103
Tabel 4.12. Rencana Zona Pariwisata IV-108
Tabel 4.13. Rencana Zona Pembangkit Tenaga Listrik IV-110
Tabel 4.14. Rencana Zona Perdagangan dan Jasa IV-114
Tabel 4.15. Rencana Zona Perkantoran.....IV-133
Tabel 4.16. Rencana Zona Pertambangan IV-135
Tabel 4.17. Rencana Zona Pertanian IV-138

Tabel 4.18. Rencana Sub zona Tanaman Pangan IV-166
Tabel 4.19. Rencana Sub zona Perkebunan.....IV-193
Tabel 4.20. Rencana Sub zona Peternakan IV-196
Tabel 4.21. Rencana Sub zona Perumahan IV-198
Tabel 4.22. Rencana Sub zona Perumahan Kepadatan Sedang IV-218
Tabel 4.23. Rencana Sub zona Perumahan Kepadatan Rendah.....IV-233
Tabel 4.24. Rencana Sub zona Pergudangan.....IV-244
Tabel 4.25. Rencana Sub zona Sarana Pelayanan Umum IV-247
Tabel 4.26. Rencana Sub zona Sarana Pelayanan Umum IV-248
Tabel 4.27. Rencana Zona Transportasi.....IV-250
Tabel 5.1. Perwujudan Rencana Struktur Ruang V-4
Tabel 5.2. Perwujudan Rencana Pola Ruang..... V-5
Tabel 5.3. Indikasi Program Pemanfaatan Ruang V-8
Tabel 6.1. Deskripsi Indikator Pemanfaatan Ruang..... VI-3
Tabel 6.2. Daftar Kegiatan Berdasarkan KBLI..... VI-9
Tabel 6.3. Klasifikasi Zona , Sub Zona Pengembangan..... VI-12
Tabel 6.4. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-15
Tabel 6.5. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-74
Tabel 6.6. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-76
Tabel 6.7. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-78
Tabel 6.8. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-80
Tabel 6.9. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-82
Tabel 6.10. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-84
Tabel 6.11. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-85
Tabel 6.12. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-87
Tabel 6.13. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-88
Tabel 6.14. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-90
Tabel 6.15. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-91
Tabel 6.16. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-92
Tabel 6.17. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-94
Tabel 6.18. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-96
Tabel 6.19. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-97
Tabel 6.20. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan..... VI-99
Tabel 6.21. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan.....VI-101
Tabel 6.22. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan.....VI-102

Tabel 6.23. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-103
Tabel 6.24. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-105
Tabel 6.25. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-108
Tabel 6.26. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-110
Tabel 6.27. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-112
Tabel 6.28. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-113
Tabel 6.29. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-114
Tabel 6.30. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan VI-116
Tabel 6.31. Koefisien Infiltrasi VI-118
Tabel 6.32. Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang VI-123
Tabel 6.33. Ketentuan Tata Bangunan VI-131
Tabel 6.34. Arahan Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal.....VI-134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Perumusan Tujuan WP ..... II – 9
Gambar 3.1. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Pengembangan .... III – 6
Gambar 3.2. Perspektif Konsep Rencana Jalan Arteri Primer ..... III – 9
Gambar 3.3. Perspektif Konsep Rencana Jalan Kolektor Primer ..... III – 10
Gambar 3.4. Perspektif Konsep Rencana Jalan Lokal Primer ..... III – 12
Gambar 3.5. Perspektif Jalan Tol..... III – 13
Gambar 3.6. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan ..... III – 56
Gambar 3.7. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan..... III – 59
Gambar 3.8. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan..... III – 69
Gambar 3.9. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan..... III – 77
Gambar 3.10. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan..... III – 85
Gambar 3.11. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Pengelolaan ..... III – 87
Gambar 3.12. . Contoh Bentuk Pewadahan Sampah..... III – 91
Gambar 3.13. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan..... III – 92
Gambar 3.14. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan.....III – 145
Gambar 3.15. Contoh Desain Jalur Sepeda .....III – 149
Gambar 3.16. Contoh Desain Jalur Pedestrian .....III – 152
Gambar 3.17. Peta Rencana Struktur Ruang Rencana Jaringan..... III - 173
Gambar 3.18. Peta Rencana Struktur Ruang RDTR .....III – 174
Gambar 4.1. Peta Rencana Pola Ruang Zona Lindung ..... IV – 21
Gambar 4.2. Peta Rencana Pola Ruang Zona Budidaya..... IV – 251
Gambar 4.3. Peta Rencana Pola Ruang RDTR ..... IV – 252
Gambar 4.4. Peta Rencana Pola Ruang SWP A ..... IV – 253
Gambar 4.4. Peta Rencana Pola Ruang SWP B..... IV – 254
Gambar 6.1. Fungsi KKPR .....IV – 8
Gambar 6.2. Ilustrasi KDB..... IV – 120
Gambar 6.3. Ilustrasi KLB..... IV – 122
Gambar 6.4. Ketentuan Tata Bangunan ..... IV – 125
Gambar 6.5. Ilustrasi GSB..... IV – 127
Gambar 6.6. Ilustrasi Bagian-bagian Jalan ..... IV – 127
Gambar 6.7. Ilustrasi Dasar Penetapan Jarak Bebas Bangunan..... IV – 128
Gambar 6.8. Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang ..... IV – 162

Gambar 6.9. Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang ..... IV – 163
Gambar 6.10. Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang ..... IV – 165
Gambar 6.11. Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang ..... IV – 166
Gambar 6.12. Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang ..... IV – 168
Gambar 6.13. Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang ..... IV – 169
Gambar 6.14. Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang ..... IV – 172

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Istilah dan Defenisi

Adanya Perbedaan pengertian dan ketidaksamaan persepsi dalam memahami perencanaan tata ruang kota dan wilayah (*urban and regional planning*) menimbulkan kesalahan penafsiran dari suatu istilah yang digunakan dalam dokumen perencanaan tata ruang. Oleh karena itu, kesamaan persepsi dalam memandang dan memahami perencanaan ruang wilayah/kawasan, penting dituangkan dengan maksud untuk menghindari kesalahan istilah dan pengertian yang melandasinya.

Istilah dan definisi dalam Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale sangat penting karena beberapa alasan:

1. Kejelasan: Istilah dan definisi yang jelas membantu memastikan bahwa semua pihak yang terkait dengan RDTR memiliki pemahaman yang sama tentang konsep dan terminologi yang digunakan.
2. Keseragaman: Istilah dan definisi yang seragam membantu memastikan bahwa RDTR dapat diinterpretasikan dan diimplementasikan secara konsisten oleh berbagai pihak.
3. Konsistensi: Istilah dan definisi yang konsisten membantu memastikan bahwa RDTR dapat diintegrasikan dengan rencana dan kebijakan lainnya yang terkait.
4. Efektivitas: Istilah dan definisi yang efektif membantu memastikan bahwa RDTR dapat mencapai tujuannya dalam mengatur dan mengelola ruang wilayah.

Istilah dan defenisi yang digunakan bersumber dari aturan perundang-undangan dan aturan-aturan terkait penataan ruang dan penyelenggaraannya, antara lain Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang serta Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang. Disamping aturan tersebut, istilah yang digunakan juga bersumber dari pedoman-pedoman, petunjuk teknis (juknis), petunjuk pelaksanaan (juklak) yang

terkait dengan perencanaan tata ruang, seperti yang terjabarkan dalam uraian dibawah ini.

1. Daerah adalah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Bupati adalah Bupati Sidenreng Rappang.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah Kabupaten yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
5. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Ruang adalah wadah ruang darat, ruang laut dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah tempat manusia dengan makhluk lain hidup, untuk melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan kehidupannya.
7. Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.
8. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
9. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang yang meliputi peruntukan untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.
10. Penataan Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dan harus dilakukan sesuai dengan kaidah penataan ruang.
11. Perencanaan Tata Ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang.
12. Rencana Tata Ruang, yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil perencanaan tata ruang.

13. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
14. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang sesuai dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan.
15. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif pemerintahan dan atau aspek fungsional.
16. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTRnya, sesuai arahan atau yang ditetapkan di dalam RTRW kabupaten/kota yang bersangkutan.
17. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok.
18. Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PPK adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah perencanaan dan/atau regional yang digambarkan pada peta sebagai Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan.
19. Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan yang selanjutnya disingkat SPPK adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani SWP yang digambarkan pada peta sebagai Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan.
20. Pusat Pelayanan Lingkungan yang selanjutnya disingkat PPL adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi lingkungan permukiman skala kecamatan, kelurahan/desa, dan rukun warga.
21. Pusat Lingkungan Kecamatan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kecamatan.
22. Pusat Lingkungan Kelurahan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kelurahan.
23. Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota, dan memiliki pengertian yang sama dengan blok peruntukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

24. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
25. Zona Lindung adalah Zona yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.
26. Zona Budi Daya adalah Zona yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
27. Sub-Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada Zona yang bersangkutan.
28. Zona Perlindungan Setempat (PS) adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan lindung yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan terhadap pantai, sungai, sekitar danau atau waduk, dan sekitar mata air.
29. Zona Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam, dengan mempertimbangkan aspek fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, dan estetika.
30. Sub-Zona Rimba Kota adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah Negara maupun tanah hal, yang ditetapkan sebagai Hutan Kota oleh pejabat yang berwenang.
31. Sub-Zona Taman Kelurahan adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan.
32. Sub-Zona Taman Rukun Warga yang selanjutnya disebut Sub-Zona Taman RW adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut.
33. Sub-Zona Pemakaman adalah penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi,

pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat di sekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan.

34. Sub-Zona Jalur Hijau adalah jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun di dalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA), Sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.
35. Zona Pertanian adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan pengusahaan mengusahakan tanaman tertentu, pemberian makanan, pengkandangan, dan pemeliharaan hewan untuk pribadi atau tujuan komersial.
36. Sub-Zona Tanaman Pangan adalah peruntukan ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
37. Sub-Zona Perkebunan adalah peruntukan ruang yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.
38. Zona Perikanan adalah peruntukan ruang yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk kegiatan perikanan tangkap dan perikanan budi daya.
39. Sub-Zona Perikanan Budi Daya adalah peruntukan ruang yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budi daya ikan atas dasar potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kondisi lingkungan serta kondisi prasarana sarana umum yang ada.
40. Zona Pariwisata adalah peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.
41. Zona Perumahan adalah peruntukan ruang yang terdiri atas kelompok rumah tinggal yang mewadahi kehidupan dan penghidupan masyarakat yang dilengkapi dengan fasilitasnya.
42. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
43. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.

44. Zona Sarana Pelayanan Umum adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi kegiatan yang berupa pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial budaya, olahraga dan rekreasi, dengan fasilitasnya dengan skala pelayanan yang ditetapkan dalam rencana tata ruang wilayah.
45. Sub-Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.
46. Sub-Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.
47. Sub-Zona Sarana Pelayanan Umum Skala RW adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala RW.
48. Zona Campuran adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dikembangkan untuk menampung beberapa peruntukan fungsi dan/atau bersifat terpadu, seperti perumahan dan perdagangan/jasa; perumahan dan perkantoran; perkantoran dan perdagangan/jasa.
49. Sub-Zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang adalah campuran hunian dan non hunian dengan intensitas pemanfaatan ruang/kepadatan zona terbangun sedang, dengan KDB kawasan campuran intensitas menengah maksimum 70 (tujuh puluh) persen dan ketinggian bangunan 3 (tiga) sampai 5 (lima) lantai.
50. Zona Perdagangan dan Jasa adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya.
51. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.
52. Zona Perkantoran adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan Budi Daya yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
53. Zona Peruntukan Lainnya adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi kegiatan di daerah tertentu berupa tempat evakuasi sementara, tempat evakuasi akhir, instalasi pengolahan air minum, instalasi

pengolahan air limbah, pengembangan nuklir, pergudangan, dan peruntukan-peruntukan lainnya.

54. Kawasan Perkotaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.
55. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten yang selanjutnya disingkat RTRW Kabupaten adalah hasil perencanaan tata ruang yang merupakan penjabaran strategi dan arah kebijakan pemanfaatan ruang wilayah provinsi dan nasional ke dalam struktur dan pola ruang wilayah kabupaten.
56. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan peraturan zonasi kabupaten/kota.
57. Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan yang selanjutnya disingkat RTBL adalah panduan rancang bangun suatu lingkungan/kawasan yang dimaksudkan untuk mengendalikan pemanfaatan ruang, penataan bangunan dan lingkungan, serta memuat materi pokok ketentuan program bangunan dan lingkungan, rencana umum dan panduan rancangan, rencana investasi, ketentuan pengendalian rencana, dan pedoman pengendalian pelaksanaan pengembangan lingkungan/kawasan.
58. Peraturan Zonasi yang selanjutnya disebut PZ adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap blok/zona peruntukan yang penetapan zonanya dalam rencana detail tata ruang.
59. Ketentuan Khusus adalah ketentuan yang mengatur pemanfaatan zona yang memiliki fungsi khusus dan diberlakukan ketentuan khusus sesuai dengan karakteristik zona dan kegiatannya. Selain itu, ketentuan pada zona-zona yang digambarkan di peta khusus yang memiliki pertampalan (overlay) dengan zona lainnya.
60. Teknik Pengaturan Zonasi adalah ketentuan yang disediakan atau dikembangkan untuk memberikan fleksibilitas dalam penerapan aturan dasar dan ditujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan dengan mempertimbangkan karakteristik blok/zona.
61. Izin Pemanfaatan Ruang adalah izin yang dipersyaratkan dalam kegiatan pemanfaatan ruang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

62. Prasarana adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan hunian yang memenuhi standar tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, aman, dan nyaman.
63. Jaringan adalah keterkaitan antara unsur yang satu dan unsur yang lain.
64. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
65. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari pemukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.
66. Koefisien Dasar Bangunan yang selanjutnya disingkat KDB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan RTBL.
67. Koefisien Daerah Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan RTBL.
68. Koefisien Lantai Bangunan yang selanjutnya disingkat KLB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan RTBL.
69. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah sempadan yang membatasi jarak terdekat bangunan terhadap tepi jalan; dihitung dari batas terluar saluran air kotor (riol) sampai batas terluar muka bangunan, berfungsi sebagai pembatas ruang, atau jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan terhadap lahan yang dikuasai, batas tepi sungai, antara massa bangunan yang lain atau rencana saluran, jaringan tegangan tinggi listrik, jaringan pipa gas, dan sebagainya (building line).
70. Ruang Terbuka Hijau yang selanjutnya disingkat RTH adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

71. Ruang Terbuka Non Hijau yang selanjutnya disingkat RTNH adalah ruang terbuka di bagian wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras atau yang berupa badan air, maupun kondisi permukaan tertentu yang tidak dapat ditumbuhi tanaman atau berpori.
72. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi yang selanjutnya disingkat SUTET adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat penghantar di udara yang digunakan untuk penyaluran tenaga listrik dari pusat pembangkit ke pusat beban dengan tegangan di atas 278 kV.
73. Saluran Udara Tegangan Tinggi yang selanjutnya disingkat SUTT adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat penghantar di udara yang digunakan untuk penyaluran tenaga listrik dari pusat pembangkit ke pusat beban dengan tegangan di atas 70 kV sampai dengan 278 kV.
74. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan pemanfaatan ruang dengan RTR.
75. Skala adalah angka perbandingan antara jarak dalam suatu informasi geospasial dengan jarak sebenarnya di muka bumi.
76. Forum Penataan Ruang yang selanjutnya disebut FPR adalah wadah di tingkat pusat dan daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang.
77. Masyarakat adalah orang, perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi, dan/atau pemangku kepentingan non pemerintah lain dalam penyelenggaraan penataan ruang.
78. Peran Masyarakat adalah partisipatisi aktif masyarakat dalam perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, yaitu :

a. Menyempurnakan perencanaan RDTR Perkotaan Uluale terkait dengan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang serta Kegiatan Peraturan Zonasi RDTR Perkotaan Uluale;
b. Menjamin bahwa muatan substansi Revisi RDTR Perkotaan Uluale sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun

2022 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penerbitan Persetujuan Subtansi Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi, Kabupaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang, serta Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi, Kabupaten, dan Kota serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/kota;

c. Tersusunnya Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale

1.2.2. Sasaran

Sasaran dari penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, yaitu :

a. Penyesuaian Kembali Dokumen Materi Teknis, Perpetaan dan Ranperbup mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, Peraturan Menteri Agrarian dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi, Kabupaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten Dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota;

b. Memenuhi kelengkapan administrasi dan substasi penyusunan RDTR

1.3. Masa Berlaku RDTR Kawasan Perkotaan Uluale

RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki jangka waktu 20 (dua puluh) tahun sejak ditetapkan dalam Peraturan Bupati dan dapat ditinjau 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun. Peninjauan Kembali RDTR dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam periode 5 (lima) tahun apabila terjadi perubahan lingkungan strategis berupa:

1. Bencana alam yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.

3. Perubahan batas wilayah daerah yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis, antara lain pengembangan infrastruktur, pengembangan wilayah, dan pengembangan ekonomi.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Lingkup Wilayah Perencanaan

Wilayah perencanaan Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu merupakan bagian dari Kabupaten Sidenreng Rappang yang dapat mencakup wilayah administratif maupun fungsional. Lingkup lokasi kegiatan Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang yakni pada wilayah Kecamatan Watang Pulu meliputi Kelurahan Uluale, Kelurahan Bangkai, Kelurahan Batu Lappa, Kelurahan Lawawoi, Kelurahan Arawa dan Desa Lainungan, dengan lingkup kajian dapat lebih luas sepanjang memiliki pengaruh terhadap pengembangan wilayah perencanaan. Penentuan delineasi wilayah perencanaan (WP Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu) ditetapkan melalui ketentuan perundangan yang berlaku. Untuk lebih jelasnya terkait lingkup wilayah perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Lingkup Wilayah Perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	SWP	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
1.	A	Kelurahan Uluale	BLOK II.A.1	268.08
		Kelurahan Uluale	BLOK II.A.2	184.21
		Kelurahan Batu Lappa	BLOK II.A.3	100.54
		Kelurahan Arawa	BLOK II.A.1	20.23
		Kelurahan Arawa	BLOK II.A.2	0.01
		Kelurahan Arawa	BLOK II.A.3	306.88
Jumlah				879.94
2.	B	Kelurahan Bangkai	Blok II.B.1	259,75
		Kelurahan Bangkai	Blok II.B.2	70,92
		Kelurahan Lawawoi	Blok II.B.1	108,39
		Kelurahan Lawawoi	Blok II.B.2	362,33
		Kelurahan Lawawoi	Blok II.B.3	278,00
		Desa Lainungan	Blok II.B.3	28,05
Jumlah				1.107,44
Jumlah Keseluruhan				2.017,16

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

1.4.2. Lingkup Materi

Materi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Ululae, mengacu dan berpedoman pada Permen ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang. Secara substansi materi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale, meliputi:

1. **Ketentuan Umum;** Ketentuan umum memuat batasan pengertian atau definisi, singkatan atau akronim yang digunakan, serta hal-hal lain yang bersifat umum.
2. **Tujuan Penataan Wilayah Perencanaan;** Tujuan penataan Kawasan Perkotaan Uluale merupakan nilai dan/atau kualitas terukur yang akan dicapai sesuai arahan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. **Rencana Struktur Ruang;** Rencana struktur ruang merupakan susunan pusat-pusat pelayanan dan sistem jaringan prasarana di Kawasan Perkotaan Uluale yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan dalam melayani kegiatan skala Kawasan Perkotaan Uluale.
4. **Rencana Pola Ruang;** Rencana pola ruang merupakan rencana distribusi zona pada Kawasan Perkotaan Uluale yang akan diatur sesuai dengan fungsi dan peruntukannya.
5. **Ketentuan Pemanfaatan Ruang;** Ketentuan pemanfaatan ruang merupakan upaya mewujudkan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale dalam bentuk program pengembangan WP dalam jangka waktu perencanaan 5 (lima) tahunan sampai akhir tahun masa perencanaan.
6. **Peraturan Zonasi;** Peraturan zonasi merupakan perangkat operasional pengendalian pemanfaatan ruang, dimana pada setiap zona peruntukan akan berlaku satu aturan dasar tertentu yang mengatur perpetakan, kegiatan, intensitas ruang dan tata bangunan.

BAB II
TUJUAN PENATAAN WP

2.1. Dasar Pertimbangan Penetapan Tujuan Penataan Wilayah Perencanaan

Salah satu aspek penting dalam penyusunan RDTR adalah perumusan tujuan penataan Wilayah Perencanaan. Penentuan tujuan penataan WP menjadi penting karena menjadi alasan teknokratis mengapa bagian dari Kabupaten Sidenreng Rappang ini perlu disusun perencanaan yang lebih detail melalui penyusunan RDTR. Penataan WP merupakan penataan wilayah tertentu dengan tujuan khusus yang terintegrasi dengan wilayah lain disekitarnya dalam satu kabupaten maupun terhdap wilayah kabupaten lain yang berbatasan.

Tujuan penataan WP berfungsi:

a. Sebagai acuan untuk penyusunan rencana pola ruang, penyusunan rencana jaringan prasarana, penyusunan ketentuan pemanfaatan ruang, penyusunan peraturan zonasi; dan
b. Menjaga konsistensi dan keserasian pengembangan kawasan perkotaan dengan RTRW.

Perumusan tujuan penataan WP didasarkan pada:

a. Arahan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW;
b. Isu strategis WP, yang antara lain dapat berupa potensi, masalah, dan urgensi penanganan; dan
c. Karakteristik WP.

Tujuan penataan ruang Kawasan Perkotaan Uluale merupakan nilai dan/atau kualitas terukur yang akan dicapai sesuai dengan arahan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale, perlu dirumuskan aspek-aspek dasar yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan tata ruangnya. Pertimbangan tersebut meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek strategis, aspek teknis, dan aspek pengelolaan.

1. **Aspek Strategis;** yaitu pertimbangan dasar perencanaan tata ruang Kawasan Perkotaan Uluale yang meliputi penentuan fungsi Kawasan, pengembangan kegiatan, dan pengembangan tata ruang wilayah perencanaan. Hal ini merupakan penjabaran dan pengisian dari rencana-rencana tata ruang yang telah disusun sebelumnya maupun program-program pembangunan daerah.

Penentuan fungsi dan peranan Kawasan Perkotaan Uluale juga ditetapkan berdasarkan potensi, permasalahan pengembangan serta daya dukung wilayah perencanaan yang dikaji dalam isu-isu strategis.

2. **Aspek Teknis;** yaitu pertimbangan dasar perencanaan yang ditujukan untuk mengefesiensikan penggunaan lahan, memberikan fasilitas dan utilitas secara tepat, mengefesiensikan pola transportasi, menjaga kelestarian dan mewujudkan kualitas lingkungan permukiman.
3. **Aspek Pengelolaan;** yaitu pertimbangan perencanaan ruang yang telah mempertimbangkan aspek hukum dan perundangan agar rencana dapat dilaksanakan, aspek koordinasi dalam penyusunan/pelaksanaan serta sumber pembiayaan bagi pelaksanaan rencana.

Ketiga aspek diatas kemudian dijabarkan kedalam berbagai interpretasi sub-aspek sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri ATR Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi RTRW Provinsi, Kabupaten, Kota, dan RDTR, yaitu perumusan tujuan penataan WP didasarkan pada:

1. Arahan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Isu strategis wilayah perencanaan, yang antara lain dapat berupa potensi, masalah, dan urgensi penanganan.
3. Karakteristik wilayah perencanaan.

Dasar penentuan tujuan tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan:

1. Keseimbangan dan keserasian antarbagian dari wilayah kabupaten.
2. Fungsi dan peran WP.
3. Potensi investasi.
4. Keunggulan dan daya saing WP.
5. Kondisi sosial dan lingkungan WP.
6. Peran dan aspirasi masyarakat dalam pembangunan.

2.2. Arahan Kebijakan

Tujuan penataan Kawasan Perkotaan Uluale merupakan nilai dan/atau kualitas terukur yang akan dicapai sesuai dengan arahan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang dan merupakan alasan disusunnya RDTR tersebut disusun.

Dalam hal ini jelas bahwa tujuan penataan ruang perkotaan tentunya harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di dalam dokumen RTRW Kabupaten sebagaimana tertuang dalam PP 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Pasal 56) bahwa RDTR kabupaten/kota mengacu pada rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota. Selanjutnya pada ayat (2) menyatakan bahwa RDTR kabupaten/kota memperhatikan RPJPD, RPJMD kabupaten/kota (huruf a dan b).

Dengan demikian, dalam mengarahkan pengembangannya, dasar pertimbangan tujuan pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale didasarkan pada beberapa kebijakan terkait wilayah perencanaan, diantaranya:

1. **RTRW Provinsi Sulawesi Selatan;** Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2022 tentang RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2041 memiliki andil dalam pemerataan pembangunan diwilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Pengembangan wilayah yang mencerminkan adanya pemerataan pembangunan mengharuskan pemerintah provinsi dapat mengembangkan simpul-simpul kegiatan ekonomi disetiap wilayah kabupaten/kotanya. Kabupaten Sidenreng Rappang dengan berbagai potensi sumber daya alam dan buatannya memegang peran penting dalam menunjang kinerja penataan ruang wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

   Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam konstalasi Sulawesi Selatan memiliki sejumlah peruntukan ruang dalam tataran RTRW provinsi. Kecamatan Watang Pulu memegang peran penting terutama dalam pengembangan jaringan-jaringan prasarana dipusat pelayanan skala provinsi yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang, karenanya itu setiap pengembangan jaringan prasarana akan melintas diwilayah perencanaan Kawasan Perkotaan Ulualae terkecuali simpul-simpul jaringan tersebut yang tidak semuanya berpotensi dikembangkan diwilayah ini. Selain itu, peruntukan ruang juga merupakan ketentuan yang telah diatur dalam peraturan daerah tersebut dengan menetapkan beberapa kawasan lindung dan budi daya diwilayah perencanaan. Berikut arahan pengembangan dan pemanfaatan ruang provinsi yang termuat pada wilayah perencanaan dan sekitarnya.

   a. Kawasan Perkotaan Pangkajene sebagai ibu kota Kabupaten Sidenreng Rappang;
   b. jembatan timbang Datae di Kabupaten Sidenreng Rappang;

c. Stasiun kereta api di Kabupaten Sidenreng Rappang
d. pembangkit listrik tenaga biomassa di Kabupaten Sidenreng Rappang;
e. pembangkit listrik tenaga bayu di Kabupaten Sidenreng Rappang,
f. pembangkit listrik tenaga panas bumi di Kabupaten Sidenreng Rappang
g. sistem penyediaan air bersih di Kabupaten Sidenreng Rappang
h. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap Kawasan bawahannya di Kabupaten Sidenreng Rappang
i. Kawasan perlindungan setempat di Kabupaten Sidenreng Rappang
j. Kawasan Konservasi berupa Taman Wisata Alam Sidrap di Kabupaten Sidenreng Rappang
k. Kawasan hutan produksi di Kabupaten Sidenreng Rappang
l. Kawasan pertambangan dan energi di Kabupaten Sidenreng Rappang
m. indikasi Wilayah pertambangan rakyat di Kabupaten Sidenreng Rappang
n. indikasi Wilayah usaha pertambangan Batubara di Kabupaten Sidenreng Rappang
o. indikasi Wilayah usaha pertambangan mineral radioaktif di Kabupaten Sidenreng Rappang
p. potensi panas bumi di Kabupaten Sidenreng Rappang
q. potensi pertambangan gas di Kabupaten Sidenreng Rappang
r. KSN dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang
s. Kawasan pengembangan peternakan Sidenreng Rappang-Pinrang-Enrekang;

Sejumlah perencanaan pengembangan baik dalam struktur maupun pola ruang diatas sangat terkait dengan Kawasan Perkotaan Uluale baik peruntukan ruang maupun lintasan-lintasan jaringan prasarana wilayah.

2. **RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang;** Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2032, dengan tujuan penataan ruang wilayah adalah " *mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang yang maju dan sejahtera dengan berbasis pada pembangunan agribisnis modern yang didukung oleh peningkatan indeks pembangunan manusia yang tinggi*"

3. Program pengembangan wilayah kabupaten terkait dengan wilayah perencanaan sesuai peruntukannya dapat dirumuskan sebagai berikut:
   a. PPL Uluale di Kecamatan Watang Pulu
   b. Terminal penumpang tipe C di Kecamatan Watang Pulu
   c. Terminal barang di Kecamatan Watang Pulu
   d. Pembangkit tenaga Listrik berupa PLTB Tenaga Bayu di Kecamatan Watang Pulu dengan kapasitas 75 (tujuh puluh lima) MW
   e. Gardu induk (GI) Sidenreng Rappang di Kecamatan Watang Pulu
   f. Rencana pengembangan kapasitas Gardu Induk Sidenreng Rappang di Kecamatan Watang Pulu.
   g. Fasilitas penyimpanan dan jaringan pipa minyak dan gas bumi berupa depo minyak dan gas bumi di Kecamatan Watang Pulu.
   h. Jaringan pipa minyak dan gas bumi yang merupakan rencana pengembangan jaringan pipa transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi Sengkang – Parepare – Makassar yang melintasi Kecamatan Watang Pulu.
   i. Bendung Alakarajae di Kecamatan Watang Pulu
   j. Waduk Lawawoi di Kecamatan Watang Pulu
   k. Embung Alabong, Embung Cellie, dan Embung Datae di Kecamatan Watang Pulu;
   l. Cekungan Air Tanah (CAT) yang meliputi: Cekungan Air Tanah (CAT) lintas kabupaten, yaitu CAT Sidenreng Rappang yang melintasi Kecamatan Watang Pulu,
   m. Lokasi TPA di Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan di Kelurahan Arawa Kecamatan Watang Pulu dengan luasan 4,5 (empat koma lima) hektar
   n. SPAM jaringan perpipaan berupa Air tanah di Kecamatan Watang Pulu
   o. Potensi Penyedia Air Baku untuk kebutuhan air minum yaitu Bendung Air Baku Watang Pulu
   p. Unit produksi air minum yaitu Instalasi Pengolahan Air minum (IPA) Rappang melayani Kecamatan Watang Pulu
   q. Kawasan hutan lindung sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu dengan luas 1.366.51(seribu tiga ratus enam puluh enam koma lima puluh satu) hektar.
   r. Kawasan rawan banjir di Desa Ciro-ciroe Kecamatan Watang Pulu

s. Kawasan peruntukan hutan produksi terbatas di sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu dengan luasan 2.006,09 (dua ribu enam koma nol sembilan) hektar
t. Kawasan peruntukan hutan rakyat di dan sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu dengan luasan 677,75 (enam ratus tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh lima) hektar.
u. Kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan di sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu,
v. Kawasan peruntukan pertanian hortikultura di sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu
w. Kawasan peruntukan Perkebunan di sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu
x. Kawasan peruntukan peternakan berupa Kawasan peruntukan pengembangan ternak besar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu
y. Kawasan peruntukan wilayah pertambangan mineral yaitu wilayah usaha pertambangan logam, ditetapkan di sebagian Wilayah Kecamatan Watang Pulu
z. wilayah usaha pertambangan radioaktif ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Watang Pulu
aa. Kawasan peruntukan industri sedang di Kecamatan Watang Pulu
bb. Kawasan peruntukan pariwisata budaya yaitu Kawasan Monumen Andi Cammi di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu;
cc. Kawasan peruntukan pariwisata buatan berupa Kawasan Taman Rekreasi Datae di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu , Kawasan Tamab Rekreasi Transpark di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu; dan Kawasan Agrowisata di Kecamatan Watang Pulu
dd. Kawasan peruntukan permukiman perkotaan di Kecamatan Watang Pulu
ee. Kawasan peruntukan permukiman perdesaan di Kecamatan Watang Pulu
ff. Kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan berupa Kantor Komando Rayon Militer di Kecamatan Watang Pulu dan Kantor Kepolisian Sektor di Kecamatan Watang Pulu
gg. KSK dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi berupa Rencana kawasan Peruntukan Industri dan pergudangan Kecamatan Watang Pulu,

Pengembangan kawasan pariwisata buatan di Kecamatan Watang Pulu dan Pengembangan Wisata Kincir Angin Kecamatan Watang Pulu.

hh. KSK dengan sudut kepentingan sosial budaya Kawasan pariwisata budaya ditetapkan di Kecamatan Watang Pulu. Dan Rumah Adat Datae Kelurahan Lawawoi, Kecamatan Watang Pulu

ii. KSK dengan sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi berupa Pengembangan energi terbarukan Kawasan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Kecamatan Watang Pulu;

4. **RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang;** Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam perencanaan pembangunan jangka menengahnya (2025-2029) mengusung visi yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai sampai akhir periode perencanaan yaitu **"Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera ".** Rumusan visi ini memiliki keterkaitan erat dengan visi RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang 2025-2045 yakni **"Sidenreng Rappang Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi baru yang maju dan berkelanjutan".**

   Untuk mewujudkan visi tersebut, upaya yang akan dilaksanakan agar pemangku kepentingan dalam pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki prioritas upaya umum untuk dijalankan secara bersama.

   Keselarasan visi dan misi RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang 2025-2029 dengan dokumen perencanaan di tingkat provinsi dan nasional merupakan aspek krusial dalam mewujudkan keterpaduan pembangunan. Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang berjenjang dan terintegrasi, RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang telah dirancang dengan memperhatikan arah kebijakan yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 dan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan. Visi "**Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera**" memiliki resonansi yang kuat dengan visi pembangunan nasional yang menekankan pada peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat, serta visi Provinsi Sulawesi Selatan "**Sulawesi Selatan Maju dan Berkarakter**" yang berorientasi pada kemajuan wilayah dengan penguatan nilai-nilai lokal. Sinergi ini tampak pada kesamaan fokus pembangunan ekonomi inklusif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, serta tata kelola pemerintahan yang baik.

2.3. Isu Strategis Wilayah Perencanaan

2.3.1. Potensi

Secara umum potensi Kawasan Perkotaan Uluale baik dalam lingkup lokal maupun regional sebagai berikut:

1. **Karakteristik Fisik Dasar WP;** umumya merupakan lahan datar dapat menunjang preservasi kawasan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
2. **Nilai Strategis WP;** Kecamatan Watang Pulu dan khususnya wilayah perencanaan yang didelineasi memiliki geografis yang dapat menjadi keunggulan mendatangkan perputaran ekonomi yang kuat, didukung oleh akses jalur utama serta pengembangan potensi sumber daya alamnya.
3. **Perkembangan Kegiatan Perdagangan dan Jasa;** Berkembangnya kegiatan perdagangan dan jasa serta pelayanan umum dibagian wilayah perencanaan yang mengindikasikan adanya pemusatan kegiatan tidak hanya pada ibukota kecamatan saja.
4. **Pengembangan potensi sumber daya alam;** Potensi sumber daya alam Kecamatan Watang Pulu cukup menjanjikan. Wilayah perencanaan dengan karakteritik potensi daerah daratan berupa perkebunan dan kegiatan penunjangnya serta keberadaan daya tarik wisata yang ditunjang dengan daya tarik kawasan yang mendatangkan nilai ekonomi dan konservasi yang tinggi.
5. **Potensi Pariwisata;** Perkembangan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sidenreng Rappang terhadap potensi daya tarik wisata yang tersedia maupun yang telah dikembangkan, Kecamatan Watang Pulu memiliki kecenderungan kunjungan wisatawan yang meningkat. Berdasarkan kajian dokumentasi perencanaan di daerah, Kecamatan Watang Pulu terjadi peningkatan setiap tahunnya.

2.3.2. Masalah

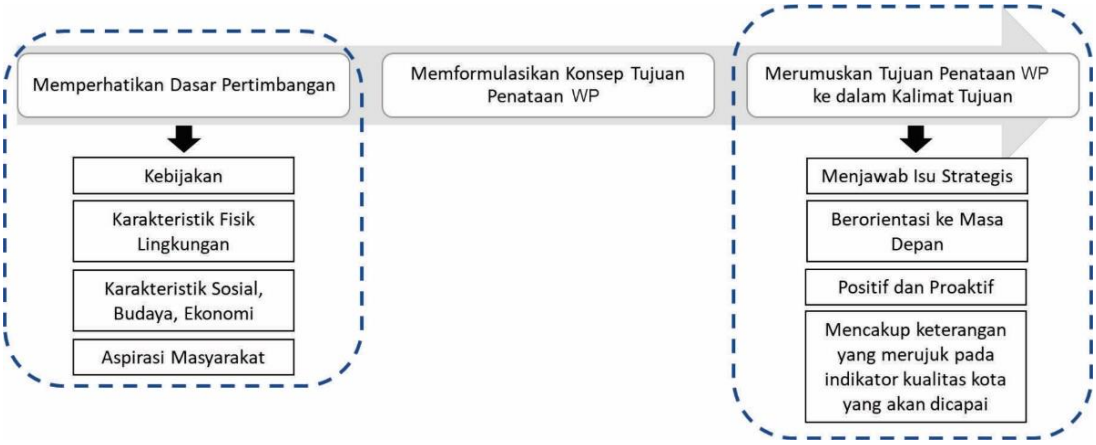
Permasalahan yang muncul di Wilayah Perencanaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adanya riwayat dan potensi bencana banjir.
2. Potensi konflik pemanfaatan lahan yang dapat mempangaruhi pengembangan kota dengan adanya kawasan-kawasan pertanian dan perkebunan disekitar WP.

3. Terdapat pemanfaatan lahan yang dilindungi sebagai LP2B baik didalam WP maupun disekitarnya.
4. Pemenuhan pelayanan air minum belum merata.
5. Sistem persampahan belum dikelola dengan baik.
6. Belum adanya spesifikasi arahan pengembangan kawasan dengan potensi yang ada dalam meningkatkan karakter kawasan dan ekonomi masyarakat.
7. Potensi basis ekomomi belum dikembangkan secara optimal yakni potensi pertanian yang tersebar di wilayah perencanaan.

2.4. Rumusan Tujuan Penataan WP Uluale

Tujuan penataan WP merupakan nilai dan atau kualitas terukur yang akan dicapai sesuai dengan arahan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW dan merupakan alasan disusunnya RDTR tersebut, serta apabila diperlukan dapat dilengkapi konsep pencapaian. Tujuan penataan Kawasan Perkotaan Uluale berisi tema yang akan direncanakan di wilayah perencanaan.



Gambar: 2.1. Bagan Perumusan Tujuan WP

Berdasarkan arahan pencapaian RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang terhadap wilayah perencanaan yang tercermin dalam beberapa aspek, diantaranya tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, arahan peruntukan kawasan lindung dan budidaya serta infrastruktur wilayah, arahan kebijakan provinsi yang mempengaruhi perkembangan WP, serta mempertimbangkan rumusan isu-isu strategis kawasan, maka perumusan tujuan pengembangan WP, Berdasarkan dari kajian aspek-aspek tersebut, maka tujuan penataan Kawasan Perkotaan Uluale, memiliki dasar pertimbangan sebagai berikut:

Dasar Pertimbangan :

1. Arahan Pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Isu Strategis Wilayah perencanaan yang antara lain dapat berupa potensi, masalah dan urgensi penanganan
3. Karakteristik wilayah perencanaan

Berdasarkan Dasar pertimbangan , maka di rumuskan tujuan penataan Kawasan Perkotaan Uluale yaitu :

Tujuan Penataan Kawasan Perkotaan Uluale

"Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan, Penciptaan Lingkungan Permukiman yang Aman dan Nyaman, Melalui Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkotaan yang Efisien, Efektif dan Berkelanjutan di Wilayah Kawasan Perkotaan Uluale"

Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana dijelaskan dalam potensi wilayah perencanaan, memiliki sejumlah keunggulan baik dalam lingkup wilayah perencanaan maupun lingkup kecamatan. Berkembangnya kegiatan perdagangan dan jasa, dan sarana pelayanan umum yang dibarengi dengan pemanfaatan lahan pertanian dan perkebunan skala luas dan skala mikro serta kegiatan pariwisata sebagai ujung tombak keunggulan wilayah perencanaan untuk mengembangkan dirinya dalam upaya peningkatan aktivitas masyarakat setempat yang bermuara pada peningkatan kesejahteraannya.

Saat ini kondisi lingkungan sosial dan fisikal wilayah perencanaan memungkinkan dalam pengembangan kawasan perkotaan dengan tetap menjaga keseimbangan dengan wilayah dan peruntukan ruang disekitarnya agar setiap potensi yang ada dapat secara berkelanjutan dikembangkan dengan jangka waktu yang lebih lama. Sebagai tantangan kedepannya, diharapkan Kawasan Perkotaan Uluale mampu menampilkan daya tarik investasi dan perputaran kegiatan ekonomi yang besar dengan lingkup pelayanan lebih luas mengingat wilayah ini merupakan perbatasan kabupaten.

Permasalahan serta kendala pengembangan wilayah perencanaan yang dirumuskan sebelumnya menjadi norma dasar perencanaan untuk dapat

meminimalkan dampak negatif yang terjadi sekaligus menjadikannya sebagai potensi serta upaya pemenuhan kebutuhan sesuai potensi dan ketentuan perundangan yang berlaku. Adanya limitasi pada kawasan rawan banjir, potensi konflik pemanfaatan ruang, upaya pengendalian pertumbuhan pada ruang-ruang publik, serta upaya menciptakan suasana perkotaan yang nyaman dan asri melalui pengembangan ruang-ruang publik seperti RTH, serta kelengkapan prasarana dasar sesuai SPM merupakan bagian dari materi perencanaan yang akan diupayakan perencanaan kedepannya sehingga potensi dapat termanfaatkan dan kendala dapat diminimalisir.

Dengan demikian, skema perumusan tujuan penataan ruang wilayah perencanaan tersebut secara berkesinambungan mengarah pada perwujudan perencanaan pembangunan daerah baik dalam RTRW, maupun RPJMD serta aspirasi masyarakat dan stakeholders untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dan berjaringan luas, menyediakan infrastruktur yang memadai dan lingkungan yang berkualitas, menciptakan pelayanan publik yang lebih luas, serta Menjamin keberlangsungan pembangunan yang berbasis pada agama dan budaya.

BAB III
RENCANA STRUKTUR RUANG

3.1. Umum

Rencana struktur ruang kawasan perkotaan merupakan kerangka sistem pusat-pusat pelayanan kegiatan kawasan perkotaan yang berhierarki dan satu sama lain dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana kawasan perkotaan.

Rencana struktur ruang kawasan perkotaan berfungsi:

1. Sebagai arahan pembentuk sistem pusat-pusat pelayanan wilayah kawasan perkotaan yang memberikan layanan bagi kawasan perkotaan.
2. Sebagai arahan perletakan jaringan prasarana kawasan perkotaan sesuai dengan fungsi jaringannya yang menunjang keterkaitan antar pusat-pusat pelayanan kawasan perkotaan.
3. Sebagai dasar penyusunan indikasi program.
4. Dasar rencana sistem pergerakan dan aksesibilitas lingkungan dalam RTBL.
5. Rencana teknis sektoral.

Struktur ruang RDTR bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan penggunaan lahan: Mengoptimalkan penggunaan lahan untuk berbagai kegiatan dan fungsi di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. Meningkatkan aksesibilitas: Meningkatkan aksesibilitas antara berbagai bagian wilayah.
3. Meningkatkan kualitas lingkungan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat dengan mengembangkan ruang yang lebih fungsional dan estetis.

Struktur adalah kesatuan jaringan yang lengkap yang terdiri dari elemen-elemen yang saling mempengaruhi. Dengan demikian struktur ruang dapat berarti bagian-bagian ruang yang didalamnya terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Elemen-elemen yang biasanya berkaitan dengan struktur ruang antara lain berupa jaringan (listrik, gas, air minum, komunikasi, dll), pola penggunaan lahan, transportasi, sistem dan hierarki kota dan daya dukung lingkungan.

Dalam rencana struktur ruang yang akan diterapkan di Kawasan Perkotaan Uluale akan mengunakan konsep Teori Guttenberg (1977). Dalam teori ini dikemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan struktur

kota adalah aksesibilitas, yang tercipta karena pola persebaran dari fasilitas dan dukungan dari transportasi. Terdapat 2 (dua) bentuk guna tanah pada awalnya yaitu bentuk penyebaran fasilitas yang tidak didukung oleh transportasi dan bentuk persebaran yang didukung oleh transportasi.

Penempatan fasilitas pada lokasi tertentu akan menjadikan lokasinya cenderung berada pada pusat permukiman penduduk. Tetapi tingkat pengumpulan dan penyebaran fasilitas dibatasi oleh karakteristik ruang (sumber daya alam) dan karakteristik radius pelayanan fasilitas itu sendiri, serta mobilitas manusia yang berbeda tergantung pada umur, jenis kelamin dan tingkat pendapatannya, maka peranan transportasi menjadi sangat penting.

Distribusi fasilitas ini akan membentuk suatu hirarki sehingga dapat terbentuk suatu struktur ruang kota, yang tergantung pada hirarki fasilitas dan hirarki jalan. Tingkatan struktur ruang kota ini jika dilihat dari hirarki jalannya terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu arteri primer, arteri sekunder dan jalan lokal.

Dalam rangka memberikan rumusan pembentukan struktur ruang dan arah pengembangan pusat pelayanan kawasan, ditetapkan pengembangan ruang yang tidak terlepas dari pengendaliannya melalui penerapan rencana struktur ruang yang didasarkan pada hasil analisis skalogram untuk mengetahui posisi hirarki kawasan, yang selanjutnya diintregasikan dengan arah kebijakan dan teori pengembangan struktur ruang.

Rencana struktur ruang kawasan perkotaan dirumuskan berdasarkan: (1) Rencana struktur ruang wilayah kabupaten yang termuat dalam RTRW; (2) Kebutuhan pelayanan dan pengembangan bagi Wilayah Perencanaan; dan (3) Ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Rencana struktur ruang di Kawasan Perkotaan Uluale dirumuskan dengan kriteria:

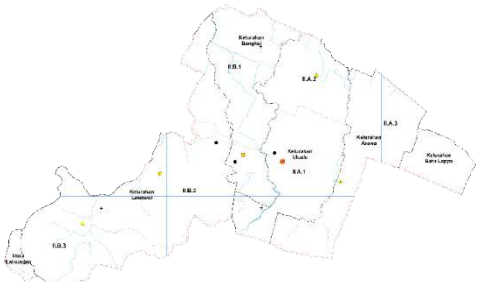
1. Memperhatikan rencana struktur ruang wilayah perencanaan dalam wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Memperhatikan rencana struktur ruang Kabupaten Sidenreng Rappang dan sekitarnya yang berbatasan langsung dengan wilayah perencanaan.
3. Menjamin keterpaduan dan prioritas pelaksanaan pembangunan prasarana dan utilitas pada wilayah perencanaan.
4. Mengakomodasi kebutuhan pelayanan prasarana dan utilitas wilayah perencanaan termasuk kebutuhan pergerakan manusia dan barang.
5. Mempertimbangkan inovasi dan/atau rekayasa teknologi.

Manfaat Struktur Ruang:

1. Sebagai pola dasar wujud kota /wilayah:
   - Mengidentifikasi karakteristik wujud kota atau wilayah eksisting
   - Dapat mengidentifikasikan akar masalah permasalahan kota/wilayah
   - Menentukan Rencana pola pemanfaatan lahan
   - Menetukan persebaran sarana pelayanan umum
   - Menentukan rencana persebaran prasarana (jalan, sistem air bersih, telekomunikasi, listrik dan lain-lain)
2. Sebagai dasar bagi analisis lain:
   - Evaluasi kota berkelanjutan
   - Evaluasi perkembangan kota dst

3.2. Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Rencana pengembangan pusat pelayanan merupakan distribusi pusat-pusat pelayanan di dalam Wilayah Perencanaan yang akan melayani Sub Wilayah Perencanaan (SWP). Rencana sistem pusat pelayanan dilakukan dengan tujuan membagi kewenangan dan tanggung-jawab pelayanan publik kepada masing-masing Sub Wilayah Perencanaan (SWP). Pola pembagian tersebut dapat berdasarkan sistem kluster yang terhirarki dan juga pertimbangan pusat pelayanan yang ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidenreng Rappang. Rencana sistem pusat pelayanan terdiri dari Pusat Pelayanan Kawasan (PPK), Sub Pusat Pelayanan Kawasan (SPPK) dan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).



Gambar: 3.1. Hirarki Rencana Pusat-Pusat Pelayanan

Hirarki Pusat-Pusat Pelayanan

Fungsi
Pusat Pelayanan Kota (PPK)
SWP II.A Blok II.A.I.

Fungsi
Sub Pusat Pelayanan Kota (SPPK)
SWP II.B Blok II.B.2.

Fungsi Pusat Lingkungan (PL)
a. Pusat Lingkungan Kecamatan di SWP II.B Blok II.B.2.
b. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa di SWP II.B Blok II.B.3.
c. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa di SWP II.A Blok II.A.3.
d. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa di SWP II.A Blok II.A.2.

Pusat pelayanan permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale merupakan gambaran pusat pelayanan di dalam Kawasan Perkotaan Uluale yang

menunjukkan keterkaitan keadaan (*linkage*) pada saat ini dan rencana antar pusat permukiman yang membentuk hirarki pelayanan dengan cakupan dan dominasi fungsi tertentu dalam Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait rencana pengembangan Pusat Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	SWP	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
1.	A	Kelurahan Uluale	BLOK II.A.1	268.08
		Kelurahan Uluale	BLOK II.A.2	184.21
		Kelurahan Batu Lappa	BLOK II.A.3	100.54
		Kelurahan Arawa	BLOK II.A.1	20.23
		Kelurahan Arawa	BLOK II.A.2	0.01
		Kelurahan Arawa	BLOK II.A.3	306.88
Jumlah				879.94
2.	B	Kelurahan Bangkai	Blok II.B.1	259,75
		Kelurahan Bangkai	Blok II.B.2	70,92
		Kelurahan Lawawoi	Blok II.B.1	108,39
		Kelurahan Lawawoi	Blok II.B.2	362,33
		Kelurahan Lawawoi	Blok II.B.3	278,00
		Desa Lainungan	Blok II.B.3	28,05
Jumlah				1.107,44
Jumlah Keseluruhan				2.017,16

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

3.2.1. Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan

Pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan di Kawasan Perkotaan Uluale adalah Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional. Rencana penentuan Pusat Pelayanan ini tidak terlepas dari pemusatan kegiatan atau direncanakan oleh rencana diatasnya dalam hal ini Sistem Pusat Kegiatan pada RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang menyebutkan bahwa Kawasan Perkotaan Uluale merupakan Pusat Pelayanan Lingkungan yang berfungsi melayani kegiatan skala Lingkungan. Rencana PPK di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan di SWP II.A Blok II.A.I.

3.2.2. Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan

Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan yang selanjutnya disingkat SPPK adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani SWP yang digambarkan pada peta sebagai Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan. Untuk memudahkan dalam sistem pelayanan dalam SWP, diarahkan sub pusat pelayanan kawasan perkotaan. Pengembangan SPPK di Kawasan Perkotaan Uluale dimaksudkan untuk mendukung fungsi kawasan sebagai Pusat

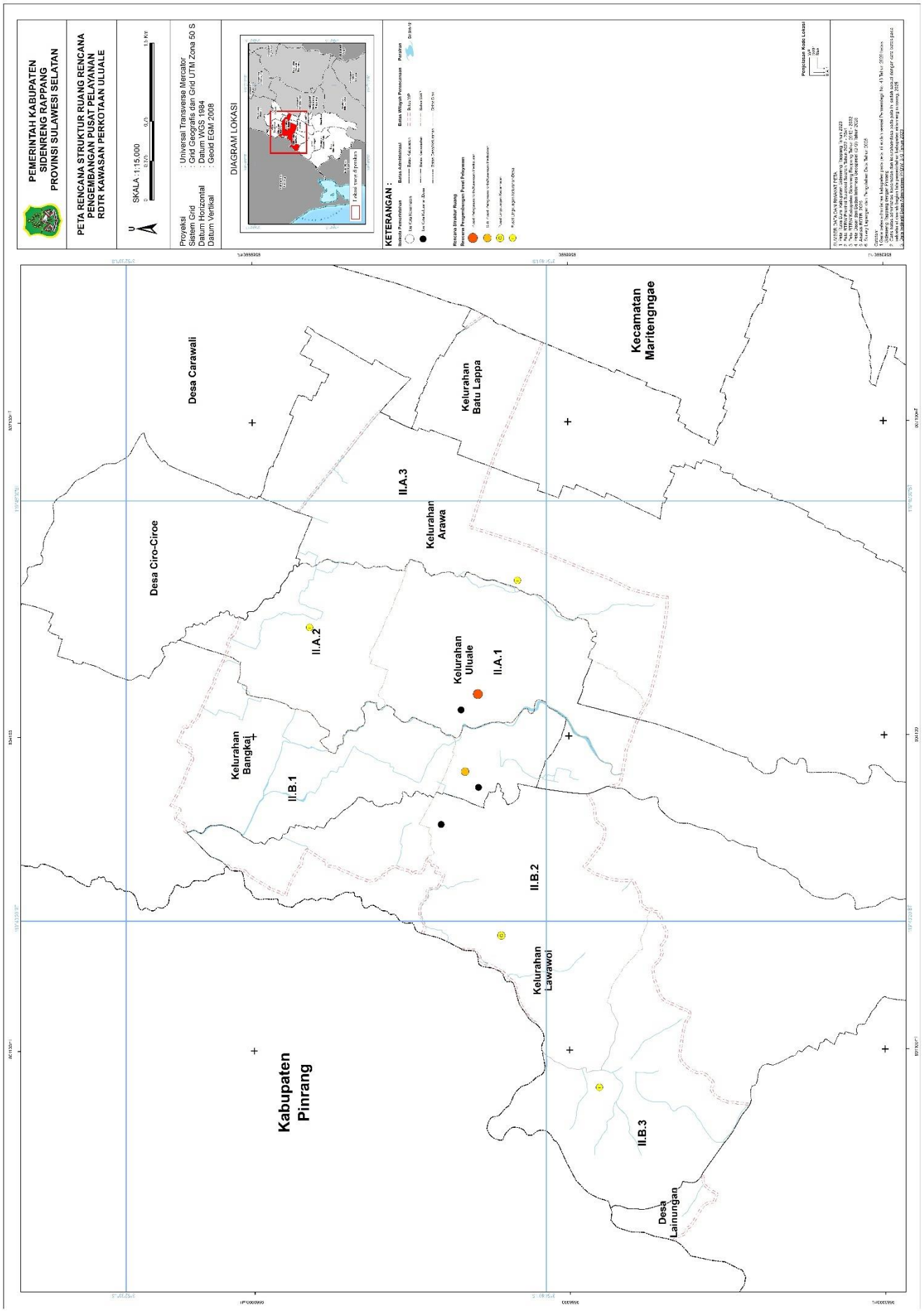
Pelayanan Kawasan (PPK) sehingga mendorong aksesibilitas dan keterhubungan antar SWP dalam Kawasan Perkotaan Uluale secara internal dan juga keterkaitan secara eksternal.

Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan adalah suatu pusat yang memberikan pelayanan kepada penduduk dan aktivitas sebagian wilayah di kawasan perkotaan, dimana ia memiliki hirarki, fungsi, skala, serta wilayah pelayanan yang lebih rendah dari pusat kota, tetapi lebih tinggi dari pusat lingkungan. Untuk memudahkan dalam sistem pelayanan dalam SWP, diarahkan Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan (SPPKP) minimum memiliki fasilitas skala sub-wilayah perkotaan yang meliputi fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial, olahraga/rekreasi, pemerintahan, perbelanjaan, dan transportasi. Idealnya, fasilitas tersebut berada pada satu lokasi tetapi bila tidak memungkinkan paling sedikit fasilitas tersebut berada di dalam wilayah yang dilayaninya. Rencana SPPKP Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan di SWP II.B Blok II.B.2.

3.2.3. Pusat Pelayanan Lingkungan

Pusat Pelayanan Lingkungan adalah pusat pelayanan terdekat dari kelompok permukiman, dapat berupa simpul perdagangan, pendidikan, pelayanan umum dan lain-lain. Pusat Lingkungan Untuk rencana pusat pengembangan pusat pelayanan merupakan distribusi pusat-pusat pelayanan didalam WP yang akan melayani SWP. Berdasarkan arahan fungsi tersebut, serta melihat kondisi eksisting lingkungan permukiman di WP Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait rencana Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. **Pusat Lingkungan Kecamatan** di Kelurahan Lawawoi yaitu Kantor UPPKB Datae di SWP II.B Blok II.B.2.
2. **Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa** di Kelurahan Lawawoi yaitu Rest Area Datae Sidrap di SWP II.B Blok II.B.3.
3. **Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa** di Kelurahan Arawa yaitu Kantor Bulog, di SWP II.A Blok II.A.3.
4. **Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa** di Kelurahan Uluale yaitu Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Uluale, SWP II.A Blok II.A.2.


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA
PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA : 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
II.A.3
II.A.2
Kelurahan Uluale
II.A.1
Kelurahan Bangkai
II.B.1
II.B.2
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
II.B.3
Desa Lainungan

3.3. Rencana Jaringan Transportasi

Rencana sistem jaringan transportasi pada dasarnya adalah rencana sistem sirkulasi dari berbagai dimensi yang diperlukan Wilayah Perencanaan Uluale. Alur sirkulasi merupakan pergerakan yang dilakukan oleh manusia yang melakukan kegiatan di kawasan tersebut. Kemudahan dan kejelasan sistem sirkulasi kawasan maupun lingkungan akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi manusia yang ada didalamnya. Perencanaan sistem sirkulasi hendaknya saling mendukung, antara sirkulasi eksternal dan internal kawasan, dengan menggunakan atau tidak sarana transportasi. Sirkulasi yang baik adalah sirkulasi yang mengalir, tidak berbalik dan tidak menimbulkan *"crossing"* dengan kegiatan lainnya. Pencapaian yang mudah dan jelas merupakan tuntutan mutlak, dengan tetap memperhatikan pembagian yang tegas antara pencapaian *"public"* dan pencapaian *"service".*

Alur Sirkulasi dalam kawasan dan lingkungan juga harus memungkinkan pencapaian kendaraan pemadam kebakaran, kendaraan pemeliharaan dan kendaraan pelayanan lainnya. Alur sirkulasi memiliki potensi untuk memasukan unsur-unsur estetis yang menarik bagi pemakainya seperti tanda-tanda petunjuk jalan, rambu-rambu, papan-papan informasi sirkulasi, elemen-elemen pengarah sirkulasi (dapat berupa elemen perkerasan maupun tanaman) serta unsur-unsur estetis lain yang dapat mendukung alur sistem sirkulasi yang jelas dan efisien.

Sistem sirkulasi yang dimaksud disini adalah suatu pola jalur penghubung yang menghubungkan simpul-simpul kegiatan. Dalam hal ini sistem sirkulasi mengenal adanya sirkulasi kendaraan bermotor dan sirkulasi pejalan kaki. Pertemuan antara sistem sirkulasi tersebut perlu dirancang sedemikian rupa sehingga keberadaan keduanya tidak saling mengganggu. Kedekatan dan kemudahan akses dari keduanya sebenarnya sangat diharapkan dalam mendesain suatu sistem sirkulasi yang hidup.

Rencana jaringan transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale didasarkan pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan; dan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan. Berdasarkan kedua peraturan perundangan diatas, suatu ruas jalan memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam sistem jaringan jalan. Fungsi jalan yang dimaksud terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hirarki yang kesemuanya merupakan satu kesatuan sistem

jaringan jalan. Perencanaan sistem jaringan jalan di Kawasan Perkotaan Uluale didasarkan pada beberapa aspek, yakni:

1. Rencana struktur ruang dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Kebutuhan pelayanan dan pengembangan bagi Kawasan Perkotaan Uluale.
3. Sistem pelayanan dan pergerakan sesuai fungsi dan peran wilayah perencanaan; dan
4. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Rencana jaringan pergerakan (orang, barang dan kendaraan) di Kawasan Perkotaan Uluale akan mengikuti rencana pola ruang. Karena perubahan fungsi tata guna lahan akan berpengaruh terhadap lokasi daerah pembangkit pergerakan *(trip generation zone)* dan daerah penarik pergerakan *(trip attraction zone).* Pola jaringan transportasi yang serasi dengan kebutuhan pelayanan pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara berkapasitas, akan mampu memenuhi penyelenggaraan pelayanan transportasi secara kesisteman, bertujuan meningkatkan kelancaran lalu lintas, membantu mewujudkan sistem logistik nasional secara mantap, mendorong pengembangan wilayah, dan memperkokoh kehidupan masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale.

Rencana sistem jaringan jalan dimaksudkan dalam usaha mewujudkan pelayanan jasa distribusi yang seimbang. Sistem jaringan jalan arteri primer disusun mengikuti ketentuan pengaturan tata ruang dan struktur pengembangan wilayah yang menghubungkan simpul-simpul jasa distribusi. Dengan kata lain, fungsi jaringan jalan arteri primer adalah menghubungkan secara menerus antara satu kota dengan kota lain. Sistem jaringan jalan kolektor sekunder disusun mengikuti ketentuan pengaturan tata ruang kota yang menghubungkan kawasan-kawasan sampai ke perumahan. Jaringan jalan kolektor sekunder terletak didalam suatu kota dan tingkatannya ditentukan menurut hierarki kawasan yang dihubungkannya.

Perencanaan sistem transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale bertujuan untuk menjamin kelancaran pergerakan penumpang dan barang, baik pergerakan internal kawasan maupun eksternal. Pengembangan sistem transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksisting permukiman penduduk dan arus pergerakan lalu lintas. Berdasarkan kebutuhan pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale, maka disusun program perencanaan sistem transportasi yang akan mendukung dan menunjang aktivitas perkotaan. Rencana jalan yang direncanakan di Kawasan Perkotaan

Uluale yang meliputi jalan arteri primer, jalan kolektor primer, jalan lingkungan primer, jalan lingkungan sekunder, jalan lokal primer, jalan lokal sekunder dan Jaringan jalur kereta api antar kota. Untuk lebih jelasnya terkait rencana jaringan jalan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

3.3.1. Jalan Umum

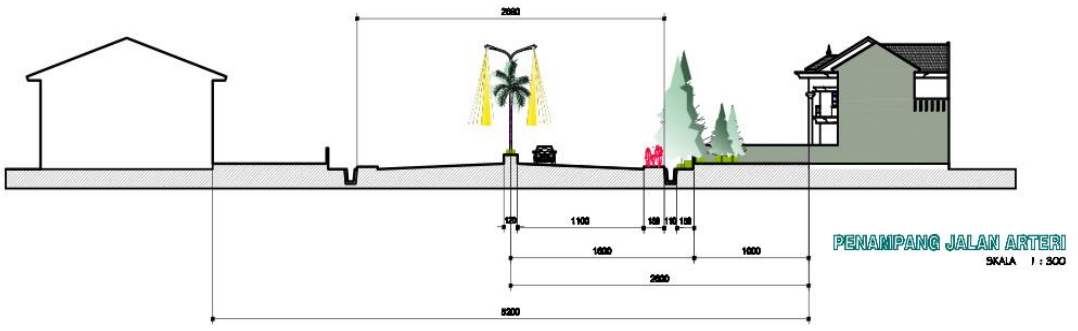
Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan air, serta di atas permukaan air. kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan Umum adalah Jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum.

Rencana pengembangan jaringan jalan dibuat terintegrasi dengan rencana tata ruang wilayah, rencana tata ruang wilayah yang melingkupinya. Konsep jaringan jalan pada kawasan pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale secara umum hampir sama dengan konsep jaringan jalan yang ada di perkotaan yaitu sebagai penghubung antar pusat kegiatan di dalam kawasan serta antara pusat kegiatan di dalam kawasan dengan pusat kegiatan di luar kawasan. Rencana pengembangan jaringan jalan pada wilayah perencanaan di upayakan untuk menghubungkan pusat-pusat kegiatan/pelayanan.

1. Jalan Arteri Primer (JAP)

Jalan arteri primer adalah Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Berdasarkan fungsinya sebagaimana dimaksudkan diatas, maka arahan rencana pengembangan jaringan jalan arteri primer di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan pada :

a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;



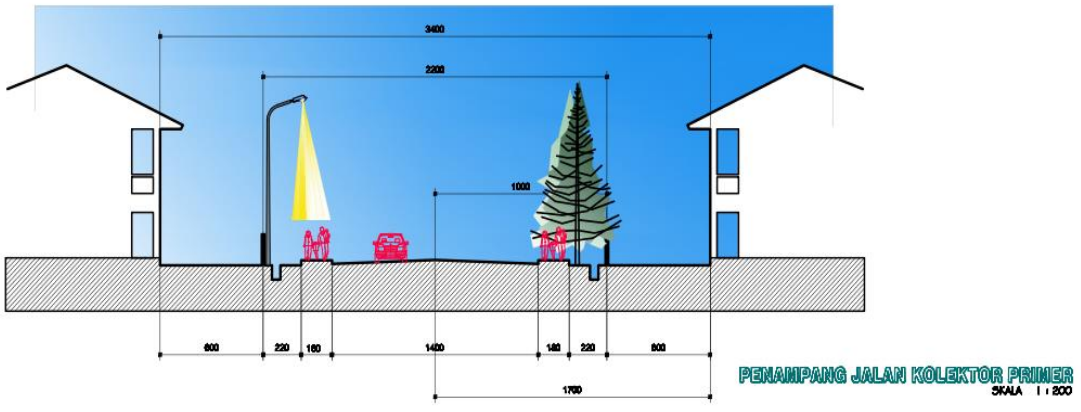
Gambar: 3.2. Perspektif Konsep Rencana Jalan Arteri Primer

Adapun kriteria teknis penetapan jalan arteri primer adalah sebagai berikut:

a. Jalan arteri didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 60 (enam puluh) kilometer per jam (km/h).
b. Lebar badan jalan arteri paling rendah 11 (sebelas) meter.
c. Jumlah jalan masuk ke jalan arteri dibatasi secara efisien.
d. Jarak antar jalan masuk/akses langsung tidak boleh lebih pendek dari 500 meter.
e. Persimpangan pada jalan arteri primer diatur dengan pengaturan tertentu yang sesuai dengan volume lalu lintasnya.
f. Jalan arteri primer mempunyai kapasitas yang lebih besar dari volume lalu lintas rata-rata.
g. Besarnya volume lalu lintas harian rata-rata pada umumnya lebih besar dari fungsi jalan yang lain.
h. Harus mempunyai perlengkapan jalan yang cukup seperti rambu, marka, lampu pengatur lalu lintas, lampu penerangan jalan dan lain-lain.
i. Jalur khusus seharusnya disediakan, yang dapat digunakan untuk sepeda dan kendaraan lambat lainnya.
j. Jalan arteri seharusnya dilengkapi dengan median jalan.

2. Jalan Kolektor Primer

Jalan kolektor primer adalah Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan wilayah, atau antar pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal. Berdasarkan fungsinya sebagaimana dimaksudkan diatas, maka arahan rencana pengembangan jalan kolektor primer di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan pada Ruas RAPPANG-BANGKAE melintas di SWP II.A.



Gambar: 3.3. Perspektif Konsep Rencana Jalan Kolektor Primer

Jalan kolektor primer memiliki spesifikasi teknis:

a. Jalan kolektor primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 40 (empat puluh) km/h.
b. Lebar badan jalan kolektor primer paling rendah 9 (sembilan) meter.
c. Jumlah jalan masuk ke jalan kolektor primer dibatasi secara efisien, jarak antar jalan masuk/akses langsung tidak boleh lebih pendek dari 400 meter.
d. Persimpangan pada jalan kolektor primer diatur dengan pengaturan tertentu yang sesuai dengan volume lalu-lintasnya.
e. Jalan kolektor primer mempunyai kapasitas yang sama atau lebih besar dari volume lalu lintas rata-rata.
f. Harus mempunyai perlengkapan jalan yang cukup seperti rambu, marka, lampu pengatur lalu lintas dan lampu penerangan jalan.
g. Besarnya lalulintas harian rata-rata umumnya lebih rendah dari jalan arteri.
h. Dianjurkan tersedianya jalur khusus yang dapat digunakan untuk sepeda dan kendaraan lambat lainnya.

3. Jalan Lingkungan Primer

Jalan lingkungan primer adalah Jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan. Rencana jalan lingkungan primer di Kawasan Perkotaan Uluale di arahkan pada SWP II.A dan SWP II.B. Jalan lingkungan primer memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 15 km per jam dengan lebar badan jalan minimal 6,5 meter untuk jalan yang diperuntukkan bagi kendaraan bermotor roda 3 atau lebih.
2. Jalan yang tidak diperuntukkan bagi kendaraan bermotor roda 3 atau lebih harus mempunyai lebar badan jalan minimal 3,5 meter.

4. Jalan Lingkungan Sekunder

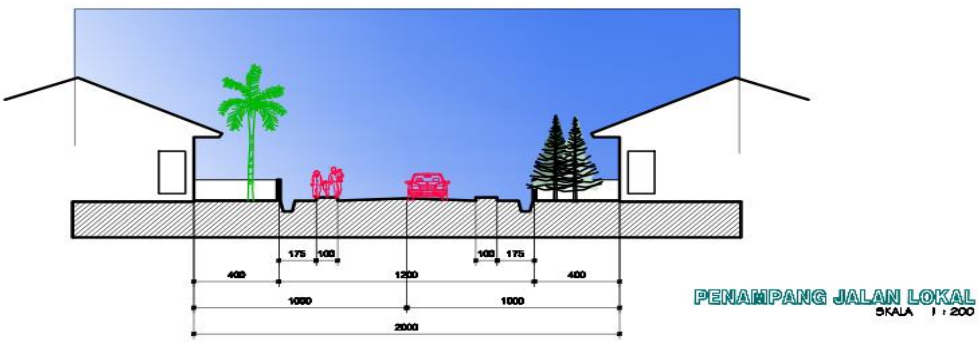
Jalan Lingkungan sekunder adalah Jalan yang menghubungkan antar persil dalam kawasan perkotaan. Rencana jalan lingkungan sekunder di Kawasan Perkotaan Uluale di arahkan pada SWP II.A dan SWP II.B. Ciri-ciri jalan lingkungan sekunder adalah sebagai berikut:

a. Didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 10 km per jam dengan lebar badan jalan minimal 6,5 meter untuk jalan yang diperuntukkan bagi kendaraan bermotor roda 3 atau lebih.
b. Jalan yang tidak diperuntukkan bagi kendaraan bermotor roda 3 atau lebih harus mempunyai lebar badan jalan minimal 3,5 meter.

5. Jalan Lokal Primer

Jalan lokal primer adalah Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antar-pusat kegiatan lingkungan. Rencana jalan lokal primer di Kawasan Perkotaan Uluale di arahkan pada :

a. Ruas Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A;
b. Ruas Batu Lappa – Carawali melintas di SWP II.A;
c. Ruas Bojoe - Pacuang Kuda melintas di SWP II.A;
d. Ruas Bolaeppae – Patommo melintas di SWP II.A;
e. Ruas Bolaeppae – Uluale melintas di SWP II.A;
f. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
g. Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B;
h. Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B;
i. Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B;
j. Ruas Soangnge – Pajalele melintas di SWP II.A;
k. Ruas Toddang Bojo - Lingga melintas di SWP II.B;
l. Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.B; dan
m. Jalan lokal primer melintas di SWP II.A dan SWP II.B.



Gambar: 3.4. Perspektif Konsep Rencana Jalan Lokal Primer

Kriteria jalan lokal primer adalah sebagai berikut:

a. Jalan lokal primer di desain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 20 km/jam.
b. Lebar badan jalan lokal primer paling rendah 6,5 km.
c. Besar lalu lintas harian rata-rata pada umumnya lebih rendah pada sistem primer.

6. Jalan Lokal Sekunder

Jalan Lokal sekunder adalah Jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan perumahan, kawasan sekunder kedua dengan perumahan, kawasan sekunder ketiga dan seterusnya sampai ke perumahan. Rencana jalan lokal sekunder di Kawasan Perkotaan Uluale di arahkan pada SWP II.A dan SWP II.B. Untuk menentukan klasifikasi fungsi jalan lokal sekunder, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Jalan lokal sekunder di desain dengan kecepatan paling rendah 10 km/jam.
b. Lebar badan jalan lokal sekunder paling rencah 6,5 meter.
c. Besarnya lalu lintas harian rata-rata pada umumnya paling rendah dibandingkan dengan fungsi jalan lain.

3.3.2. Jalan Tol



Gambar: 3.5. Perspektif Jalan Tol

Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai rasional yang penggunanya diwajibkan membayar tol. Sedangkan tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk pengguna jalan tol (UU No.38/2004). Dalam pasal 43 (UU No.38/2004), jalan tol diselenggarakan untuk: (1) Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang; (2) Meningkatkan hasil guna dan daya guna pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi; (3) Meringankan beban dana pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan; dan (5) Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan.

Pengguna tol dikenakan kewajiban membayar tol yang digunakan untuk pengembalian investasi, pemeliharaan dan pengembangan jalan tol. Keberadaan jalan tol diharapkan secara langsung dapat mengurangi beban lalu lintas, kemacetan yang terjadi di jalan umum dan mengurangi polusi udara akibat kendaraan berjalan lambat atau macet. Jalan tol memiliki peran strategis baik untuk mewujudkan pemerataan pembangunan maupun untuk pengembangan wilayah.

Tujuan dan manfaat pembangunan jalan tol adalah memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang. Meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan. Meringankan beban dana Pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan. Berdasarkan pengertian, fungsi dan manfaat jalan tol, serta arahan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan, direncanakan ruas jalan tol melintasi Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di jalan tol PALOPO – PAREPARE yang melintas di SWP II.B.

3.3.3. Jaringan Jalur Kereta Api Antar Kota

Berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang perkeretaapian, dijelaskan bahwa perkeretaapian sebagai salah satu moda transportasi dalam sistem transportasi nasional yang mempunyai karakteristik pengangkutan secara massal dan keunggulan tersendiri, yang tidak dapat dipisahkan dari moda transportasi lain, perlu dikembangkan potensinya dan ditingkatkan peranannya sebagai penghubung wilayah, baik nasional maupun internasional.

Pengembangan jalur kereta api antar kota di Provinsi Sulawesi Selatan merupakan bagian integrasi dari rencana sistem perkeretaapian secara nasional. Jalur kereta api ini menghubungkan antara Kota Makassar sebagai PKN dan beberapa pusat-pusat kegiatan skala wilayah dan skala lokal di Sulawesi Selatan. Salah satu wilayah yang dilintasi oleh jaringan jalur kereta api antar kota, yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang, Oleh karena itu Kawasan Perkotaan Uluale sebagai bagian dari wilayah perkotaan di Sidenreng Rappang perlu memperhatikan sistem jaringan perkeretaapian tersebut. Berdasarkan rencana pengembangan jalur kereta api yang melintasi Wilayah Perencanaan Kawasan perkotaan Uluale yaitu Jaringan jalur kereta api antarkota Parepare – Wajo melintas di SWP II.A dan SWP II.B. Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Jaringan Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Rencana Jaringan Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
1	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.00
2	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.37
3	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41
4	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Uluale - Batu Pute	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.76
5	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Uluale - Batu Pute	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.30
6	Jalan Kolektor Primer	Jalan Kolektor Primer	Jalan Kolektor Primer	Eksisting	RAPPANG - BANGKAE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.10
7	Jalan Kolektor Primer	Jalan Kolektor Primer	Jalan Kolektor Primer	Eksisting	RAPPANG - BANGKAE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.26
8	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.37
9	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.51
10	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
11	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13
12	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.23
13	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.31
14	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.13
15	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.07
16	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.04
17	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.20
18	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.54
19	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal	Pengembangan	Jalan Harapan Baru	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.28

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
			Primer	Eksisting		Lawawoi			
20	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.13
21	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.08
22	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
23	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
24	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.70
25	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06
26	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
27	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
28	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.04
29	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.47
30	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.15
31	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.40
32	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.03
33	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.07
34	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.23
35	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
36	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
37	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.23
38	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer						
39	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.05
40	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.15
41	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.09
42	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.00
43	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.37
44	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.20
45	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
46	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.06
47	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.12
48	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.07
49	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.08
50	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.12
51	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.18
52	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.74
53	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.12
54	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.21
55	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.19
56	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.30
57	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal	Jalan Lokal	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Sekunder	Sekunder	Eksisting					
58	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.40
59	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11
60	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
61	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
62	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Lawawoi - Alitta	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.41
63	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
64	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
65	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.05
66	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
67	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.19
68	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.25
69	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.33
70	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
71	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.16
72	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
73	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.32
74	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
75	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.15
76	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting		Bangkai			
77	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.17
78	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.10
79	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.02
80	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.69
81	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
82	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.81
83	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
84	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
85	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
86	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
87	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.06
88	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.00
89	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.20
90	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.03
91	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.08
92	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
93	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.07
94	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.13
95	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal	Pengembangan	Jalan Harapan Baru	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.39

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
			Primer	Eksisting		Bangkai			
96	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
97	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.16
98	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.01
99	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
100	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.18
101	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.59
102	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.00
103	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.12
104	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
105	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.01
106	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.07
107	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.23
108	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.30
109	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.12
110	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
111	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.07
112	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
113	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
114	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
115	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.37
116	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.16
117	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.03
118	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.08
119	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
120	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
121	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.10
122	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
123	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
124	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.17
125	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
126	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
127	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16
128	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
129	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
130	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
131	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.09
132	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.20
133	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
134	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.15
135	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
136	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.12
137	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
138	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.03
139	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.15
140	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.68
141	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.18
142	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.05
143	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.24
144	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
145	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
146	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
147	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.18
148	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.28
149	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
150	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
151	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.24
152	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer						
153	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.20
154	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16
155	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.11
156	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.10
157	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.00
158	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
159	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.17
160	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
161	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
162	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.32
163	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.48
164	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
165	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
166	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.28
167	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
168	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.12
169	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.02
170	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.57
171	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal	Jalan Lokal	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Sekunder	Sekunder	Eksisting					
172	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.15
173	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
174	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.03
175	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Eksisting	Soangnge - Pajalele	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.09
176	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.06
177	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.46
178	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.05
179	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.36
180	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.34
181	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
182	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
183	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.11
184	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
185	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
186	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
187	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Arawa - BTN Permai	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.15
188	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Arawa - BTN Permai	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.19
189	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
190	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.35

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
191	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.21
192	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
193	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
194	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.04
195	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
196	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.19
197	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
198	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
199	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.14
200	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Eksisting	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
201	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
202	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
203	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.07
204	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.16
205	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.05
206	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
207	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.27
208	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.37
209	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.09

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Eksisting					
210	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
211	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.11
212	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
213	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
214	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
215	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.04
216	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.12
217	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.10
218	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.00
219	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.91
220	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.69
221	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.42
222	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
223	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.07
224	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.02
225	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
226	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.76
227	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.40
228	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-1	0.09

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting		Bangkai			
229	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.11
230	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
231	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.07
232	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.55
233	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
234	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
235	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
236	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.09
237	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.20
238	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
239	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
240	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
241	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
242	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.07
243	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.19
244	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
245	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
246	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.19
247	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.08

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
248	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.16
249	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
250	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
251	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.12
252	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
253	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.12
254	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.88
255	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
256	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.24
257	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.33
258	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
259	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
260	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.07
261	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
262	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
263	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.15
264	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16
265	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.07
266	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
267	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.07
268	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.30
269	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.16
270	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.17
271	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.06
272	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06
273	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
274	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
275	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.66
276	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
277	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.22
278	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
279	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.13
280	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.01
281	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
282	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.15
283	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
284	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
285	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.11

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Eksisting					
286	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
287	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.10
288	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06
289	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.09
290	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
291	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
292	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.03
293	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
294	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.09
295	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.28
296	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.42
297	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
298	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
299	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.05
300	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.11
301	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	1.43
302	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
303	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.12
304	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.09

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting		Bangkai			
305	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.28
306	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
307	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.08
308	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.16
309	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.33
310	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.06
311	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.10
312	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.06
313	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
314	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.07
315	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.13
316	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.16
317	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.31
318	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.18
319	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.04
320	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
321	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
322	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.06
323	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.12

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
			Primer	Eksisting		Bangkai			
324	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	2.54
325	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.45
326	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.04
327	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
328	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Batu Lappa - Carawali	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.88
329	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
330	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
331	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06
332	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
333	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.09
334	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
335	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.05
336	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
337	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.26
338	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
339	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.92
340	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.38
341	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13
342	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal	Jalan Lokal	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.21

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Sekunder	Sekunder	Eksisting					
343	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
344	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06
345	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.42
346	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
347	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Bolaeppae - Uluale	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.00
348	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.10
349	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
350	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.06
351	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Toddang Bojo - Lingga	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.41
352	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.09
353	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.52
354	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
355	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.18
356	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
357	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.06
358	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.09
359	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
360	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.05
361	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-1	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting		Bangkai			
362	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
363	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.26
364	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.14
365	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Bojoe - Pacuang Kuda	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.01
366	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.02
367	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.16
368	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.59
369	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.40
370	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
371	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Eksisting	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.33
372	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Eksisting	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.16
373	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Bojoe - Pacuang Kuda	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.01
374	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Bojoe - Pacuang Kuda	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.43
375	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
376	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.40
377	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.15
378	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
379	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.05
380	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Eksisting					
381	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
382	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
383	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.11
384	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
385	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
386	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.28
387	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06
388	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.04
389	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.01
390	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.14
391	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
392	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
393	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.10
394	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.29
395	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.09
396	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.48
397	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.07
398	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.10
399	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Eksisting					
400	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
401	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.03
402	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
403	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
404	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.51
405	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.09
406	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
407	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.18
408	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25
409	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.09
410	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.24
411	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.03
412	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.72
413	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.29
414	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
415	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
416	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.84
417	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.13
418	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
419	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.04
420	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
421	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.27
422	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.05
423	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.19
424	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.11
425	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.05
426	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.02
427	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.46
428	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.05
429	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
430	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.15
431	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13
432	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
433	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.08
434	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.14
435	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.06
436	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.04
437	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Eksisting					
438	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.04
439	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.24
440	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.00
441	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
442	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
443	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
444	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.36
445	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
446	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.03
447	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.34
448	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.19
449	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
450	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.15
451	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
452	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.04
453	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
454	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
455	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11
456	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting		Bangkai			
457	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.03
458	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
459	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.14
460	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.34
461	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.19
462	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.29
463	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.10
464	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.09
465	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.49
466	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.30
467	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
468	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
469	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
470	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.01
471	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.15
472	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.04
473	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.16
474	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
475	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
476	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.26
477	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25
478	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.00
479	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
480	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.38
481	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
482	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.00
483	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
484	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
485	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.01
486	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.42
487	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
488	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.09
489	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
490	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11
491	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.03
492	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
493	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.24
494	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Eksisting		Lawawoi			
495	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.10
496	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
497	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.38
498	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.69
499	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.09
500	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
501	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
502	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.55
503	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
504	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06
505	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.17
506	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.68
507	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
508	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
509	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
510	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
511	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
512	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.03
513	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.08

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting		Bangkai			
514	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.22
515	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.33
516	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
517	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.12
518	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.27
519	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.27
520	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.11
521	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.18
522	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.06
523	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.56
524	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
525	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.05
526	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.41
527	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.18
528	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
529	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.49
530	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.21
531	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
532	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan	SWP B	BLOK B-1	0.08

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Eksisting		Bangkai			
533	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.23
534	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.88
535	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.00
536	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11
537	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
538	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.16
539	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.29
540	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.41
541	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.37
542	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
543	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.06
544	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
545	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.10
546	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
547	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.20
548	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.26
549	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
550	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
551	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.09

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
552	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.77
553	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.55
554	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.24
555	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.30
556	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.14
557	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.07
558	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16
559	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
560	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.10
561	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
562	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.03
563	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.25
564	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06
565	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.05
566	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
567	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.65
568	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.09
569	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.10
570	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan	Pengembangan	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer	Primer	Eksisting					
571	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.24
572	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.74
573	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.31
574	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
575	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.00
576	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.04
577	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.17
578	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.32
579	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
580	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
581	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.02
582	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.05
583	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.05
584	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.17
585	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.22
586	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.08
587	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
588	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Eksisting	Lawawoi - Alebbong	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.62
589	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal	Eksisting	Lawawoi - Alebbong	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.93

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
			Primer			Bangkai			
590	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.93
591	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
592	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
593	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.24
594	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.10
595	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.32
596	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.27
597	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13
598	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.09
599	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.10
600	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.08
601	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
602	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.68
603	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	3.13
604	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	1.54
605	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.82
606	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
607	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
608	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal	Pengembangan	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.34

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
			Primer	Eksisting		Bangkai			
609	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.30
610	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.37
611	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.02
612	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.03
613	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.26
614	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
615	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
616	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
617	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.04
618	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.05
619	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.20
620	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
621	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
622	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.54
623	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.35
624	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.35
625	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.28
626	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.25
627	Jaringan Jalur Kereta	Jaringan Jalur	Jaringan Jalur	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.07

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Api Antarkota	Kereta Api Antarkota	Kereta Api Antarkota						
628	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.37
629	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.98
630	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	1.20
631	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.04
632	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.66
633	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	1.71
634	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.23
635	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.33
636	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.48
637	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.68
638	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	1.02
639	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	1.64
640	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.32

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

3.3.4. Jembatan

Jembatan adalah bagian yang penting dalam sistem jaringan transportasi di wilayah perkotaan. Jembatan memberikan pengaruh yang baik jika mampu berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Dikarenakan jembatan merupakan struktur yang melintasi sungai dan penghalang lalu lintas lainnya, maka keruntuhan jembatan akan mengurangi atau menahan lalu lintas yang akan mengakibatkan terganggunya kenyamanan masyarakat berlalu lintas dan terganggunya kegiatan perekonomian.

Jembatan merupakan struktur yang dibuat untuk menyeberangi jurang atau rintangan seperti sungai, rel kereta api ataupun jalan raya. Jembatan dibangun untuk penyeberangan pejalan kaki, kendaraan atau kereta api di atas halangan.Jembatan juga merupakan bagian dari infrastruktur transportasi darat yang sangat vital dalam aliran perjalanan (*traffic flows*). Jembatan sering menjadi komponen kritis dari suatu ruas jalan, karena sebagai penentu beban maksimum kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut.

Dalam merencanakan sebuah jembatan bagi lalu lintas kendaraan, harus ditetapkan terlebih dahulu lokasinya. Kadang-kadang tempat itu sudah tertentu, artinya kita tidak bebas memilih lokasi lainnya, misalnya jembatan di dalam kota. Dalam keadaan demikian sudah tentu konstruksi jembatannya harus disesuaikan dengan keadaan setempat, juga mengingat keindahan pemandangan dan lain sebagainya. Jika kita bebas dalam pemilihan lokasinyanya, maka hal terpenting yang harus kita perhatikan ialah faktor-faktor apakah yang dapat menjadikan pembuatan jembatan semurah-murahnya tetapi cukup kuat dan tahan lama. Hal-hal yang mempengaruhi pemilihan lokasi untuk jembatan antara lain.

1. Bentang jembatan harus sekecil-kecilnya, jadi kita carikan tempat dimana lebar pengaliran dari sungai atau saluran yang harus dibentanginya terkecil. Dengan demikian, kita tidak memerlukan rasuk-rasuk jembatan yang panjang dan berat, lantainya pun bisa dihemat, demikian pula balok-balok melintang dan pertambatan-pertambatan anginya. Pemeliharaannya pun lebih ringan.
2. Keadaan tanahnya harus baik, sehingga tidak memerlukan konstruksi pondasi yang ekstra berat dan sukar. Sungguhpun demikian baik pula diingat, bahwa pondasi yang termurah pembuatannya belum tentu memenuhi syarat tahan lama. Keadaan demikian kita dapatkan misalnya jika dengan memakai pondasi langsung di atas tanah di kemudian hari ada

bahaya tergerusnya tanah dasar. Penggerusan dasar sungai oleh air dapat menyebabkan berkurangnya kestabilan tembok pangkal.

3. Profil saluran di tempat jembatan harus teratur sampai cukup panjang baik di hulu maupun di sebelah hilir jembatan, supaya didapatkan aliran air yang teratur pula.
4. Persilangannya harus siku-siku. Persilangan miring tidak hanya memperpanjang bentang jembatan, akan tetapi juga membawa kesulitan-kesulitan pada konstruksi jembatannya.

Secara konseptual pembangunan jembatan di Kawasan Perkotaan Uluale diprediksi akan semakin meningkatkan mobilitas masyarakat dan memperlancar arus penyeberangan di Kawasan Perkotaan Uluale maupun wilayah diluar Kawasan Perkotaan Uluale, akan tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale karena dapat membuka peluang investasi, pemasaran hasil perkebunan, pariwisata dan aktivitas lainnya sehingga wilayah Kawasan Perkotaan Uluale bisa lebih terbuka dengan wilayah lainnya. Rencana jembatan di WP Perkotaan Uluale diarahkan pada :

a. Jembatan di SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
b. Jembatan di SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

3.3.5. Jembatan Timbang

Jembatan timbang adalah suatu struktur yang digunakan untuk menimbang kendaraan atau objek lainnya yang memiliki berat besar. Jembatan timbang biasanya terdiri dari sebuah platform yang terletak di atas permukaan tanah dan dilengkapi dengan sistem penimbangan yang akurat.

Fungsi Jembatan Timbang

1. Menimbang kendaraan: Jembatan timbang digunakan untuk menimbang kendaraan seperti truk, trailer, dan lain-lain.
2. Mengukur berat muatan: Jembatan timbang juga digunakan untuk mengukur berat muatan yang diangkut oleh kendaraan.
3. Mengontrol kelebihan muatan: Jembatan timbang membantu mengontrol kelebihan muatan yang dapat membahayakan keselamatan jalan dan lingkungan.

Kelebihan Jembatan Timbang

1. Akurasi tinggi: Jembatan timbang memiliki akurasi yang tinggi dalam mengukur berat kendaraan dan muatan.

2. Efisiensi waktu: Jembatan timbang dapat menghemat waktu dalam proses penimbangan kendaraan dan muatan.
3. Meningkatkan keselamatan: Jembatan timbang membantu meningkatkan keselamatan jalan dan lingkungan dengan mengontrol kelebihan muatan.

Jenis Jembatan Timbang

1. Jembatan timbang statis: Jembatan timbang statis digunakan untuk menimbang kendaraan yang berhenti di atas platform.
2. Jembatan timbang dinamis: Jembatan timbang dinamis digunakan untuk menimbang kendaraan yang bergerak di atas platform.

Dengan demikian, jembatan timbang merupakan suatu alat yang penting dalam mengukur berat kendaraan dan muatan, serta membantu meningkatkan keselamatan dan efisiensi dalam proses pengangkutan. Rencana Jembatan Timbang di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di arahkan di SWP II.B Blok II.B.2

3.3.6. Terminal Barang

Salah satu komponen dalam sistem transportasi adalah terminal. Terminal sebagai prasarana transportasi jalan dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat keperluan menaikkan dan menurunkan orang atau barang, tempat beristirahat bagi awak bus dan kendaraan sebelum memulai lagi perjalanan, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan wujud simpul jaringan transportasi. Terminal biasanya mudah terlihat dan merupakan prasarana yang umumnya memerlukan biaya yang besar dan titik dimana kemacetan mungkin terjadi.

Terminal Barang adalah suatu fasilitas yang dirancang untuk menampung, memproses, dan mengelola barang-barang yang akan dikirim atau diterima melalui berbagai moda transportasi, seperti truk, kereta api, kapal laut, atau pesawat udara.

Fungsi Terminal Barang

1. Penerimaan dan pengiriman barang: Terminal Barang berfungsi sebagai tempat penerimaan dan pengiriman barang dari dan ke berbagai lokasi.
2. Penyimpanan barang: Terminal Barang menyediakan fasilitas penyimpanan barang yang aman dan terorganisir.
3. Pengolahan barang: Terminal Barang dapat melakukan pengolahan barang, seperti pemilahan, pengemasan, dan konsolidasi.
4. Pengawasan dan keamanan: Terminal Barang memiliki sistem pengawasan

dan keamanan yang ketat untuk melindungi barang-barang yang disimpan dan diolah.

Kelebihan Terminal Barang

1. Meningkatkan efisiensi: Terminal Barang dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pengiriman dan penerimaan barang.
2. Mengurangi biaya: Terminal Barang dapat mengurangi biaya pengiriman dan penyimpanan barang.
3. Meningkatkan keselamatan: Terminal Barang dapat meningkatkan keselamatan barang-barang yang disimpan dan diolah.

Dengan demikian, Terminal Barang merupakan suatu fasilitas yang penting dalam proses pengiriman dan penerimaan barang, serta membantu meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan keselamatan. Rencana Terminal barang di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Terminal Barang Lawowoi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.

3.3.7. Terminal Penumpang Tipe B

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ketujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping itu juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu berupa:

1. Terminal penumpang,
2. Terminal barang.

Terminal penumpang, yaitu tempat melayani pergantian moda angkutan penumpang ditambah barang bawaan untuk perjalanan antar kota dan dalam kota. Terminal penumpang berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan.

Terminal Penumpang Tipe B adalah suatu fasilitas transportasi yang dirancang untuk melayani penumpang dengan volume lalu lintas yang sedang, yaitu antara 500-1.000 penumpang per hari.

Rencana Pengembangan Terminal penumpang yaitu:

1. Menyediakan sarana utama berupa jalur kedatangan kendaraan, tempat tunggu kendaraan, kantor terminal, ruang tunggu penumpang, ruang keberangkatan, loket penjualan tiket, tempat parkir kendaraan dan rambu-rambu di dalam terminal ;
2. Menyediakan pemenuhan sumber air menggunakan sistem perpipaan dengan memanfaatakan air tanah dengan berkelanjutan; dan
3. Menyediakan sistem drainase yang memadai dan terintegrasi.

Fungsi Terminal Penumpang Tipe B

1. Pemberangkatan dan kedatangan penumpang: Terminal Penumpang Tipe B berfungsi sebagai tempat pemberangkatan dan kedatangan penumpang dari dan ke berbagai tujuan.
2. Fasilitas penunjang: Terminal Penumpang Tipe B menyediakan fasilitas penunjang seperti ruang tunggu, toilet, tempat makan, dan lain-lain.
3. Pengawasan dan keamanan: Terminal Penumpang Tipe B memiliki sistem pengawasan dan keamanan yang memadai untuk melindungi penumpang dan barang-barang mereka.

Ciri-ciri Terminal Penumpang Tipe B

1. Volume penumpang sedang: Terminal Penumpang Tipe B dirancang untuk melayani volume penumpang yang sedang, yaitu antara 500-1.000 penumpang per hari.
2. Fasilitas yang memadai: Terminal Penumpang Tipe B memiliki fasilitas yang memadai untuk melayani penumpang, seperti ruang tunggu, toilet, dan tempat makan.
3. Lokasi yang strategis: Terminal Penumpang Tipe B biasanya terletak di lokasi yang strategis, seperti di pusat kota atau di dekat jalan raya utama.

Rencana Terminal penumpang di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terminal penumpang tipe B yaitu Terminal Lawowoi terdapat di Kelurahan Bangkai di SWP II.B pada Blok II.B.2.

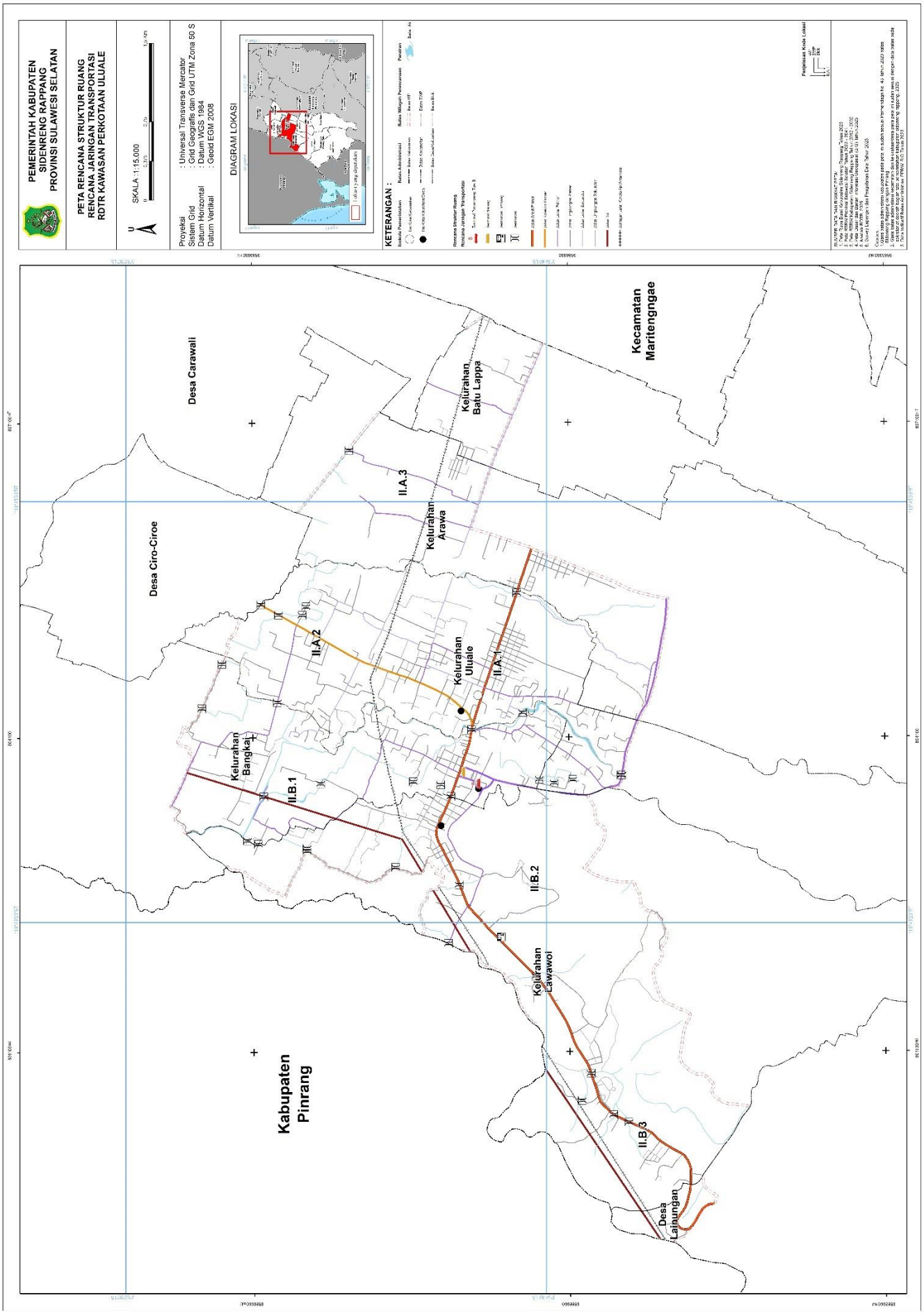
Untuk lebih jelasnya terkait rencana infrastruktur transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Rencana Infrastruktur Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK
1	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
2	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
3	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
4	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
5	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
6	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
7	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
8	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
9	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
10	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
11	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
12	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
13	Jembatan Timbang	Jembatan Timbang	Jembatan Timbang	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
14	Terminal Penumpang Tipe B	Terminal Penumpang Tipe B	Terminal Penumpang Tipe B	Rencana Jaringan Transportasi	Pengembangan Eksisting	Terminal Lawowoi	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
15	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
16	Terminal Barang	Terminal Barang	Terminal Barang	Rencana Jaringan Transportasi	Rencana	Terminal Barang Lawowoi	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
17	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK
18	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
19	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
20	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
21	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
22	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1
23	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
24	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
25	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1
26	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1
27	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
28	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
29	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
30	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
31	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
32	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
33	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
34	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1
35	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
36	Jembatan	Jembatan	Jembatan	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN TRANSPORTASI
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Ulуale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

3.4. Rencana Jaringan Energi

Jaringan energi adalah jaringan yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam melanjutkan kehidupan. Penyediaan energi untuk kepentingan pembangunan nasional adalah merupakan kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan energi, baik untuk kepentingan ekonomi, sosial maupun untuk kebutuhan masyarakat. Pengembangan jaringan energi di Kawasan Perkotaan Uluale didasarkan pada kondisi eksisting jaringan energi saat ini serta mempertimbangkan aspek kebutuhan dan kemampuan pembiayaan dimasa mendatang. Dari pertimbangan tersebut maka diarahkan rencana pemenuhan kebutuhan jaringan energi listrik berupa (1) Jaringan yang menyalurkan gas bumi (2) Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), (3) Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) (4) Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) dan (5) Rencana Infrastruktur Energi yaitu : Gardu Distribusi.

3.4.1. Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi

Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari kilang pengolahan ke konsumen ditetapkan dengan kriteria: (1) adanya fasilitas produksi minyak dan gas bumi, fasilitas pengolahan dan/atau penyimpanan, dan konsumen yang terintegrasi dengan fasilitas tersebut; dan (2) berfungsi sebagai pendukung sistem pasokan energi nasional. Infrastruktur minyak dan gas bumi yang direncanakan di Kawasan Perkotaan Uluale melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3 dan SWP II.B pada Blok II.B.1.

3.4.2. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)

Saluran udara tegangan tinggi adalah Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 35 kV sampai dengan 230 kV.

.Sama halnya dengan rencana SUTET, dalam pengembangan zona-zona peruntukan budidaya di Kawasan Perkotaan Uluale agar memperhatikan aspek jalur lintasan SUTT untuk menghindari dampak negatif terhadap jaringan SUTT tersebut. Lahan yang dilalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) masih menjadi milik warga (Hak Milik). Namun aktivitasnya dibatasi demi keamanan instalasi dan keselamatan makhluk dibawahnya. Akibat pembatasan ini, maka warga berhak atas kompensasi sebagai penghargaan. Ketentuan lebih lanjut terhadap konpensasi yang dimaksudkan diatas, diatur lebih detail pada Peraturan

Zonasi. Rencana saluran udara tegangan tinggi (SUTT) di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan pada :

a. Saluran Udara Tegangan Tinggi GITET Bakaru 2 - GITET Sidrap melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
b. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Parepare – Sidrap melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
c. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Makale melintas di SWP II.A;
d. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Maros melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan
e. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 KV SIDRAP - PLTB SIDRAP melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

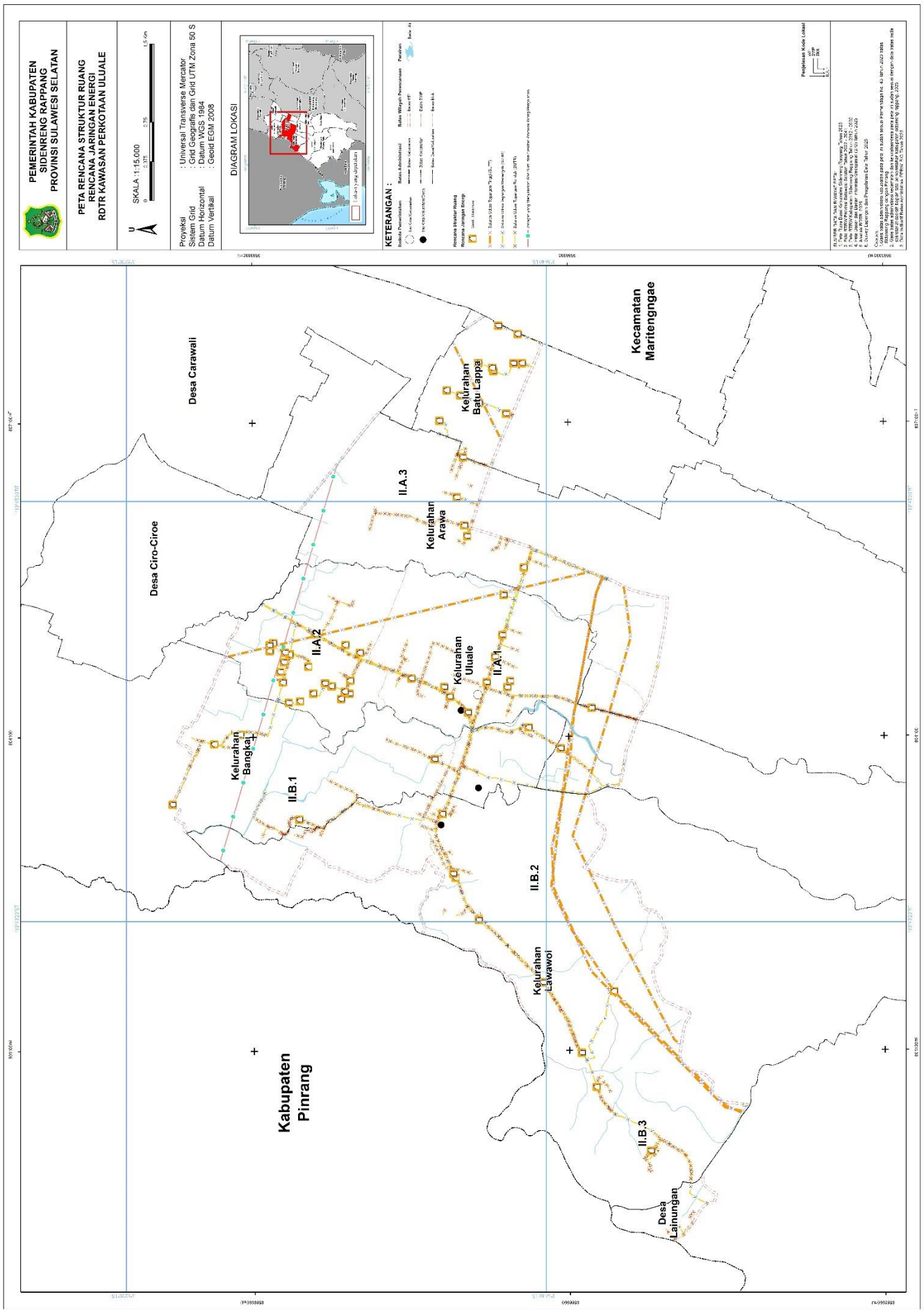
3.4.3. Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)

Saluran udara tegangan menengah adalah Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (penghantar) di udara bertegangan di bawah 35 kV sesuai standar di bidang ketenagalistrikan. Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) adalah sebagai konstruksi termurah untuk penyaluran tenaga listrik pada daya yang sama. Konstruksi ini terbanyak digunakan untuk konsumen jaringan Tegangan Menengah yang digunakan di Indonesia.

Ciri utama jaringan ini adalah penggunaan penghantar telanjang yang ditopang dengan isolator pada tiang besi/beton. Penggunaan penghantar telanjang, dengan sendirinya harus diperhatikan faktor yang terkait dengan keselamatan ketenagalistrikan seperti jarak aman minimum yang harus dipenuhi penghantar bertegangan dibawah 35 kV tersebut antar Fase atau dengan bangunan atau dengan tanaman atau dengan jangkauan manusia.

Saluran Udara Tegangan Menengah merupakan kawat tanpa isolasi yang dipasang diatas tiang yang tingkat keandalannya relatif rendah dibandingkan dengan hantaran jenis lain, yang disebabkan oleh adanya banyak pengaruh gangguan secara langsung baik karena kegagalan alat maupun ganguan dari manusia. Saluran udara ini umumnya masih banyak digunakan pada daerah pedesaan.

Rencana Saluran udara tegangan menengah (SUTM) di Kawasan Perkotaan Uluale melintas pada SWP II.A dan SWP II.B


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN ENERGI
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangka I
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

3.4.4. Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)

Saluran udara tegangan rendah adalah Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan di 220 volt sampai dengan 1000 volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan. Transmisi SUTR adalah bagian hilir dari sistem tenaga listrik pada tegangan distribusi, yang langsung memasok kebutuhan listrik tegangan rendah ke konsumen. Jenis penghantar yang dipakai adalah kawat berisolasi, seperti kabel berisolasi seperti kabel LVTC (*Low Voltage Twisted Cable*). Radius operasi jaringan distribusi tegangan rendah dibatasi oleh:

a. Susut tegangan yang disyaratkan.
b. Susut tegangan yang diijinkan adalah +5% dan -10%, dengan radius pelayanan berkisar 350 meter.
c. Luas penghantar jaringan.
d. Distribusi pelanggan sepanjang jalur jaringan distribusi.
e. Sifat daerah pelayanan (desa, kota, dan lain-lain).

Rencana saluran udara tegangan rendah (SUTR) di Kawasan Perkotaan Uluale melintas pada SWP II.A dan SWP II.B

3.4.5. Gardu Distribusi

Gardu Distribusi adalah suatu fasilitas yang digunakan untuk mendistribusikan listrik dari jaringan transmisi ke jaringan distribusi, sehingga listrik dapat disalurkan ke konsumen.

Fungsi Gardu Distribusi

1. Mentransformasikan tegangan: Gardu Distribusi berfungsi untuk mentransformasikan tegangan listrik dari tegangan tinggi ke tegangan menengah atau rendah.
2. Mengatur aliran listrik: Gardu Distribusi juga berfungsi untuk mengatur aliran listrik ke jaringan distribusi.
3. Mengamankan jaringan: Gardu Distribusi dilengkapi dengan peralatan pengaman untuk melindungi jaringan distribusi dari gangguan.

Komponen Gardu Distribusi

1. Transformator: Transformator digunakan untuk mentransformasikan tegangan listrik.
2. Peralatan pengaman: Peralatan pengaman seperti *circuit breaker* dan *fuse* digunakan untuk melindungi jaringan distribusi dari gangguan.

3. Peralatan kontrol: Peralatan kontrol digunakan untuk mengatur aliran listrik ke jaringan distribusi.

Manfaat Gardu Distribusi

1. Meningkatkan efisiensi: Gardu Distribusi dapat meningkatkan efisiensi penyaluran listrik ke konsumen.
2. Mengurangi kerugian: Gardu Distribusi dapat mengurangi kerugian listrik akibat gangguan pada jaringan distribusi.
3. Meningkatkan keandalan: Gardu Distribusi dapat meningkatkan keandalan penyaluran listrik ke konsumen.

Dengan demikian, Gardu Distribusi merupakan suatu fasilitas yang penting dalam sistem distribusi listrik, sehingga listrik dapat disalurkan ke konsumen dengan efisien dan andal. Gardu Distribusi terdapat di :

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana infrastruktur berupa gardu distribusi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Rencana Infrastruktur Energi di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
1	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
2	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
3	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
4	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
5	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
6	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
7	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
8	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
9	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
10	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
11	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
12	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
13	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
14	Gardu	Gardu	Gardu	Eksisting	Tidak	Kelurahan	SWP A	BLOK A-1

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
	Distribusi	Listrik	Distribusi		Ada	Uluale		
15	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
16	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
17	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
18	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
19	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
20	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
21	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
22	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
23	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
24	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
25	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
26	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
27	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
28	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
29	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
30	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
31	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
32	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
33	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
34	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
35	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
36	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
37	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
38	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
39	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
40	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
41	Gardu	Gardu	Gardu	Eksisting	Tidak	Kelurahan	SWP B	BLOK B-1

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
	Distribusi	Listrik	Distribusi		Ada	Bangkai		
42	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
43	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
44	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
45	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
46	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
47	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
48	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
49	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
50	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
51	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
52	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
53	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
54	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
55	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
56	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
57	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
58	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
59	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
60	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
61	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
62	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
63	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
64	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
65	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
66	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
67	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
68	Gardu	Gardu	Gardu	Eksisting	Tidak	Kelurahan	SWP A	BLOK A-2

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
	Distribusi	Listrik	Distribusi		Ada	Uluale		
69	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
70	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
71	Gardu Distribusi	Gardu Listrik	Gardu Distribusi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

3.5. Rencana Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam melakukan aktivitas telekomunikasi. Jaringan telekomunikasi merupakan bagian dari kegiatan penyelenggaraan telekomunikasi yang telah diatur oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Wilayah prospektif (semi urban) merupakan wilayah prioritas pelayanan telekomunikasi, sehingga diperlukan upaya membentuk dan menambah jaringan prasarana telekomunikasi dalam rangka menciptakan tarikan perkembangan pada wilayah semi urban.

Jaringan telekomunikasi akan semakin berkembang seiring dengan perkembangan tingkat perekonomian penduduk dan teknologi informasi yang semakin maju, terutama telekomunikasi nirkabel (seluler), semakin meningkat pula pembangunan infrastruktur prasarana pendukung seperti menara telekomunikasi dan sarana pendukung menara telekomunikasi. Pembangunan dan peningkatan jaringan telekomunikasi kabel maupun seluler ke seluruh Kawasan Perkotaan Uluale, terutama pada pusat-pusat kegiatan/simpul-simpul perkotaan. Sesuai Undang Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, bahwa penyelenggaraan telekomunikasi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Melindungi kepentingan dan keamanan negara.
2. Mengantisipasi perkembangan teknologi dan tuntutan global.
3. Dilakukan secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan dengan melibatkan peran serta masyarakat.

Pengembangan infrastruktur dasar telekomunikasi, dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan telekomunikasi dalam mendukung kebutuhan telekomunikasi. Rencana pengembangan infrastruktur dasar telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale difokuskan pada pengembangan sistem koneksi antar wilayah/kawasan, sehingga yang menjadi perhatian utama adalah pembangunan jaringan telepon kabel bawah tanah (serat optik), sistem komunikasi nirkabel

(satelit), serta penataan infrastruktur sistem komunikasi seluler melalui pengembangan BTS bagi para provider (operator) telepon seluler.

3.5.1. Jaringan Tetap

Sistem telepon wireline atau yang dikenal juga dengan sebutan PSTN (*Public Switch Telephone Network*) atau yang di Indonesia sering juga disebut telepon kabel jelas berbeda dengan sistem telepon *wireless* atau yang disebut juga sistem seluler. Sistem telepon *wireline* perkembang jauh sebelum orang mengenal sistem telepon *wireless*, yaitu pada sekitar tahun 1870-an. Sistem ini disebut *wireline* karena kabel digunakan sebagai media transmisi yang menghubungkan pesawat telepon pelanggan dengan perangkat di jaringan telepon milik operator.

1. **Jaringan Serat Optik;** Serat optik adalah sebuah teknologi transmisi sinyal kabel yang menggunakan benang (serat) kaca atau plastik. Kabel *Fiber optic* mampu mentransmisi pesan modulasi ke gelombang cahaya. Serat kaca biasanya memiliki diameter sekitar 120 mikrometer yang digunakan untuk mentransmisikan sinyal cahaya dari suatu tempat ke tempat lain hingga jarak 50 km tanpa menggunakan repeater. Sinyal-sinyal gelombang dapat berupa pengkodean komunikasi suara atau data-data komputer. *Fiber Optic (FO)* sendiri memiliki banyak jenis, ada yang berupa kabel untuk ditanam, digantung *(outdoor)* ada juga yang dalam ruangan *(indoor)* sering disebut *tight buffer.* Untuk jenis kabel *fiber optic* ada dua macam tipe yaitu *single mode* dan *multi mode*. *Fiber optic* umumnya digunakan sebagai *backbone* pada jaringan komputer. Fiber optik dapat digunakan untuk menghubungkan jaringan antar gedung, fasilitas umum dalam lingkungan kota.

   Secara kontekstual jaringan *fiber optic* yang direncanakan di Kawasan Perkotaan Uluale dapat mendorong aktivitas sosial dan ekonomi lebih optimal. Selain itu dapat menunjang aktivitas di sektor swasta. Hal ini akan memungkinkan terbangun sistem komunikasi dan informasi melalui jalur pengiriman data yang lebih cepat dan akurat. Infrastruktur jaringan FO dapat menjadi *backbone* (atau tulang punggung utama) dalam pertukaran data dan informasi diantara antar lingkup OPD (organisasi perangkat daerah), kantor swasta maupun untuk kebutuhan masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale. Pemilihan teknologi FO, dengan rancangan star menjadi solusi untuk kapabilitas infrastruktur SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) di masa mendatang pada Kawasan Perkotaan Uluale.

Jaringan serat optik adalah Jaringan telekomunikasi utama yang berbasis serat optik, menghubungkan antar ibukota provinsi dan/atau antar jaringan lainnya yang menghubungkan kota/kabupaten sehingga terbentuk konfigurasi ring. Rencana jaringan serat optik di Kawasan Perkotaan Uluale di arahkan pada SWP II.A dan SWP II.B. Untuk lebih jelasnya terkait rencana jaringan telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Rencana Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kel/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
1	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten /Kota	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.40
2	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/ Kota	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.68
3	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/ Kota	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	3.13
4	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/ Kota	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	1.55
5	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/ Kota	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41
6	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/ Kota	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.95
7	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.03
8	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.39
9	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.26
10	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.26
11	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	1.25
12	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	1.67
13	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.23
14	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.55
15	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.14
16	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.07
17	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.07

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kel/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
18	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.28
19	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.12
20	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	2.63
21	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.76
22	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.25
23	Jaringan Serat Optik	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.19

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

3.5.2. Jaringan Bergerak Seluler

Penyelenggaraan telekomunikasi Bergerak Seluler adalah penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Rencana jaringan bergerak seluler di Kawasan Perkotaan Uluale adalah rencana Menara *Base Transceiver Station (BTS).* Rencana pengembangan telekomunikasi dengan sistem jaringan nirkabel antara lain:

1. Menara telekomunikasi seluler merupakan menara bersama dimana setiap satu menara harus bisa menampung lebih dari satu BTS.
2. Menara hanya bisa didirikan di zona-zona yang diperbolehkan dan sesuai dengan rencana tata ruang Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Setiap pendirian menara harus memiliki perizinan resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Jarak masing-masing menara minimal 200 meter.

Berkaitan dengan pembangunan tower telekomunikasi maka wajib mengacu kepada SNI dan standar baku untuk menjamin keselamatan bangunan dan lingkungan dengan memperhitungkan faktor-faktor yang menentukan kestabilan konstruksi menara, serta persyaratan struktur bangunan menara, meliputi: (1) Tempat penempatan perangkat, (2) Ketinggian menara, (3) Struktur menara, dan (4) Rangka struktur menara, pondasi menara, dan kekuatan angin.

Menara *Base Transceiver Station (BTS)* adalah bangunan sebagai tempat yang merupakan pusat automatisasi sambungan telepon. Rencana menara *Base Transceiver Station* (BTS) di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu ;

a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan

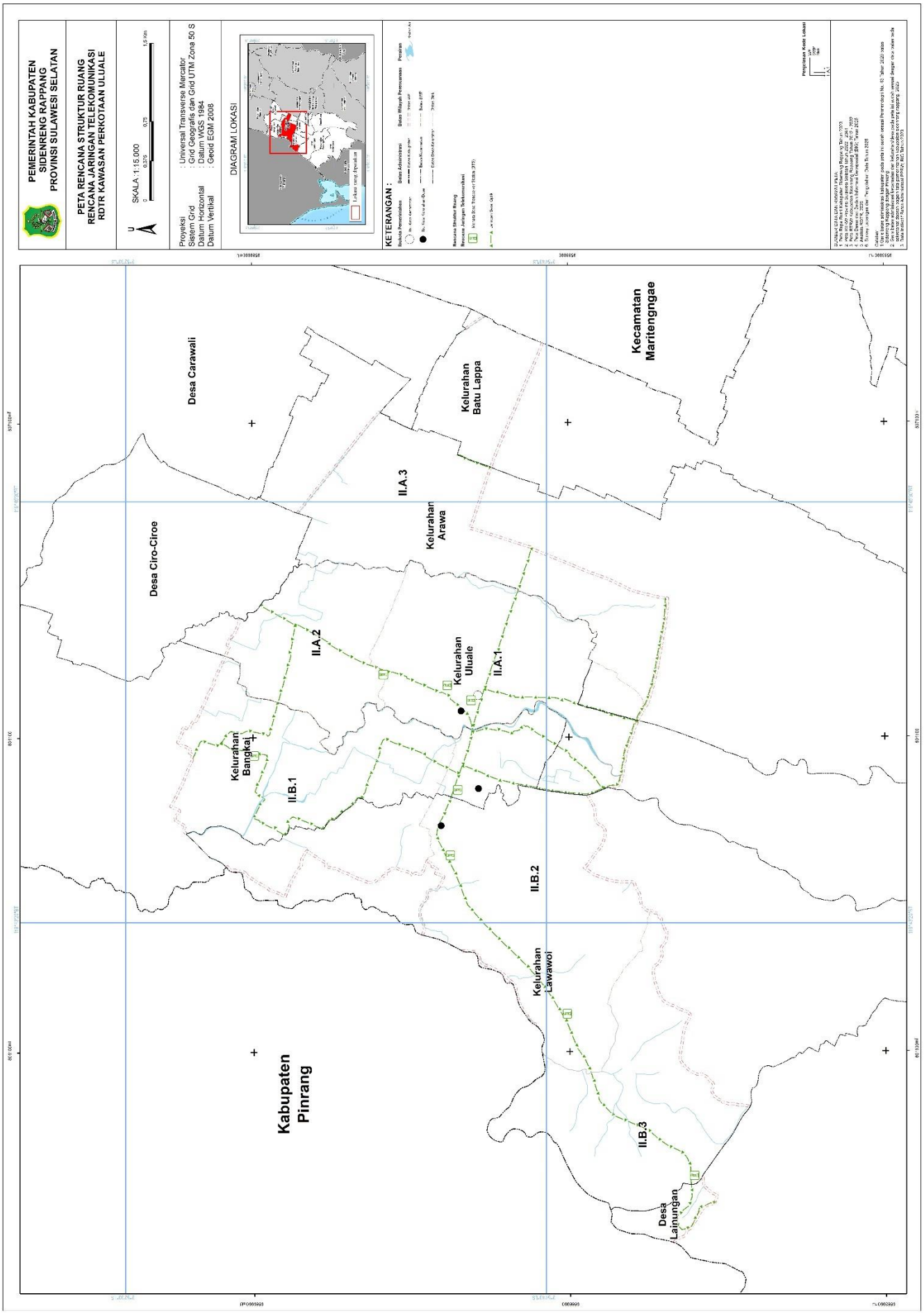
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana infrastruktur telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Rencana Infrastruktur Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/ Desa	SWP	BLOK
1	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
2	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
3	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
4	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
5	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
6	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
7	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
8	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
9	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
10	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN TELEKOMUNIKASI
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

3.6. Rencana Jaringan Sumber Daya Air

Sumber daya air adalah air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya. Air yang terdapat di alam tidak semata-mata dalam bentuk cair, tetapi dapat berubah dalam bentuk padat, serbuk dan gas seperti es, salju dan uap yang terkumpul di atmosfir. Air yang ada di alam ini tidaklah statis tetapi selalu mengalami perputaran sehingga dalam jangka panjang air yang tersedia di alam selalu mengalami perpindahan.

Sumber daya air bukan termasuk komponen infrastruktur, namun bagian-bagian dari pengelolaan sumber daya air bisa dikategorikan sebagai infrastruktur keairan, misalnya sistem Air Minum, irigasi, drainase, pengendalian banjir dan lain lain. Beberapa definisi tentang dan yang berkenaan dengan pengembangan sumber daya air:

1. Air permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah. Termasuk di dalamnya antara lain: air dalam sistem sungai, waduk, danau, air irigasi, air.
2. Air tanah ialah sejumlah air dibawah permukaan bumi yang dapat di kumpulkan dengan sumur-sumur, terowongan atau sistem drainase atau dengan pemompaan.

3.6.1. Sistem Jaringan Irigasi

1. **Jaringan Irigasi Primer;** Jaringan irigasi primer adalah Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnya. Rencana jaringan irigasi primer di Kawasan Perkotaan Uluale terdapat di :
   a. DI Alebong melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3;
   b. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
   c. DI Bilokka (UK) melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3; dan
   d. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.
2. **Jaringan Irigasi Sekunder;** Jaringan irigasi sekunder adalah Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnya. Rencana jaringan irigasi sekunder di Kawasan Perkotaan Uluale terdapat di:
   a. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1;

b. DI Embung Datae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan
c. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.

3. **Jaringan Irigasi Tersier**; Jaringan irigasi tersier adalah Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran tersier, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnya. Rencana jaringan irigasi tersier di Kawasan Perkotaan Uluale berupa DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1.

4. **Jaringan Pengendalian Banjir**

   Jaringan Pengendalian Banjir adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengendalikan dan mengurangi dampak banjir di suatu wilayah.

   Komponen Jaringan Pengendalian Banjir

   a. Sungai dan saluran: Sungai dan saluran digunakan untuk mengalirkan air hujan dan air limbah ke laut atau ke tempat lain yang aman.
   b. Bendungan dan waduk: Bendungan dan waduk digunakan untuk menampung air hujan dan mengatur aliran air ke sungai dan saluran.

   Manfaat Jaringan Pengendalian Banjir

   a. Mengurangi kerugian: Jaringan Pengendalian Banjir dapat mengurangi kerugian akibat banjir dan melindungi infrastruktur.
   b. Meningkatkan keselamatan: Jaringan Pengendalian Banjir dapat meningkatkan keselamatan masyarakat dan mengurangi risiko cedera atau kematian akibat banjir.

Dengan demikian, Jaringan Pengendalian Banjir merupakan suatu sistem yang penting untuk mengendalikan dan mengurangi dampak banjir di suatu wilayah. Jaringan Pengendalian banjir di Kawasan Perkotaan Uluale terdapat di :

a. Salo Alekarajae melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
b. Salo Bangkai melintas di SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
c. Salo Calue melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1;
d. Salo Dangkali melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
e. jaringan pengendalian banjir melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana jaringan sumberdaya air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Rencana Jaringan Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
1	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bilokka (UK)	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.00
2	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.01
3	Jaringan Irigasi Sekunder	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Sekunder	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bangkae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.26
4	Jaringan Irigasi Sekunder	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Sekunder	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bangkae	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.24
5	Jaringan Irigasi Sekunder	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Sekunder	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Embung Datae	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.40
6	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Alebong	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.50
7	Jaringan Irigasi Sekunder	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Sekunder	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Jampue	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
8	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bangkae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
9	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bangkae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.54

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
10	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bilokka (UK)	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.10
11	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bilokka (UK)	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41
12	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Jampue	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.29
13	Jaringan Irigasi Sekunder	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Sekunder	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Jampue	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.16
14	Jaringan Irigasi Tersier	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Tersier	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bangkae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.15
15	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Alekarajae	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.34
16	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Alekarajae	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.00
17	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Alekarajae	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
18	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Alekarajae	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.94
19	Jaringan Pengendalian	Sistem Pengendalian	Jaringan Pengendalian	Rencana Jaringan	Rencana	Salo Alekarajae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.96

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Banjir	Banjir	Banjir	Sumber Daya Air						
20	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Alekarajae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	2.57
21	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Bangkai	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.15
22	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Bangkai	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.18
23	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Bangkai	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
24	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Bangkai	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
25	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Bangkai	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.11
26	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Bangkai	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	2.87
27	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Bangkai	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.58
28	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Calue	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.24

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
29	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Calue	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.35
30	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.17
31	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.10
32	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
33	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Dangkali	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.17
34	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Dangkali	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.53
35	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Dangkali	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-2	0.02
36	Jaringan Irigasi Primer	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bangkae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.02
37	Jaringan Pengendalian Banjir	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Rencana	Salo Alekarajae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.02

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

3.6.2. Bangunan Sumber Daya Air berupa Bendung

Bangunan Sumber Daya Air adalah suatu struktur yang dirancang untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya air, seperti sungai, danau, atau mata air. Bangunan ini dapat berupa bendungan, waduk, pintu air, atau sistem irigasi.

Fungsi Bangunan Sumber Daya Air

1. Mengatur aliran air: Bangunan Sumber Daya Air berfungsi untuk mengatur aliran air sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.
2. Menghasilkan energi: Bangunan Sumber Daya Air dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik melalui pembangkit listrik tenaga air.
3. Mengairi lahan: Bangunan Sumber Daya Air dapat digunakan untuk mengairi lahan pertanian sehingga meningkatkan produktivitas pertanian.
4. Mengendalikan banjir: Bangunan Sumber Daya Air dapat digunakan untuk mengendalikan banjir dengan mengatur aliran air sehingga tidak meluap ke daerah sekitarnya.

Jenis Bangunan Sumber Daya Air

1. Bendungan: Bendungan adalah suatu struktur yang dibangun untuk menampung air dan mengatur aliran air.
2. Waduk: Waduk adalah suatu struktur yang dibangun untuk menampung air dan mengatur aliran air.
3. Pintu air: Pintu air adalah suatu struktur yang digunakan untuk mengatur aliran air ke saluran irigasi atau ke daerah lainnya.
4. Sistem irigasi: Sistem irigasi adalah suatu struktur yang digunakan untuk mengalirkan air ke lahan pertanian.

Manfaat Bangunan Sumber Daya Air

1. Meningkatkan produktivitas pertanian: Bangunan Sumber Daya Air dapat meningkatkan produktivitas pertanian dengan menyediakan air untuk irigasi.
2. Menghasilkan energi: Bangunan Sumber Daya Air dapat menghasilkan energi listrik melalui pembangkit listrik tenaga air.
3. Mengendalikan banjir: Bangunan Sumber Daya Air dapat mengendalikan banjir dengan mengatur aliran air sehingga tidak meluap ke daerah sekitarnya.

PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN SUMBER DAYA AIR
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
II.A.3
II.A.2
Kelurahan Uluale
II.A.1
Kelurahan Bangkai
II.B.1
II.B.2
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
II.B.3
Desa Lainungan

Dengan demikian, Bangunan Sumber Daya Air merupakan suatu struktur yang penting dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya air untuk berbagai keperluan.

Bangunan sumber daya air yang diarahkan di Kawasan Perkotaan Uluale berupa bendung. Bendung adalah pembatas yang dibangun melintasi sungai yang dibangun untuk mengubah karakteristik aliran sungai. Rencana bendung di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu:

a. Bendung Alebong di SWP II.A pada Blok II.A.3;
b. Bendung Bangkae di SWP II.B pada Blok II.B.2;
c. Bendung Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan
d. Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.3.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana infrastruktur Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Rencana Infrastruktur Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/ Desa	SWP	BLOK
1	Prasarana Irigasi	Bangunan Sumber Daya Air	Prasarana Irigasi	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	Bendung Alebong	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
2	Prasarana Irigasi	Bangunan Sumber Daya Air	Prasarana Irigasi	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	Embung Datae	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
3	Prasarana Irigasi	Bangunan Sumber Daya Air	Prasarana Irigasi	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	Bendung Embung Datae	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
4	Prasarana Irigasi	Bangunan Sumber Daya Air	Prasarana Irigasi	Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	Bendung Bangkae	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

3.7. Rencana Jaringan Air Minum

Rencana pengembangan jaringan air minum di Kawasan Perkotaan Uluale, didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan peraturan lainnya, sebagai berikut:

1. Mengembangkan SPAM dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan minimal untuk memperluas jangkauan pelayanan air bersih terutama untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang dilakukan secara bertahap.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan SPAM.

3. Meningkatkan dan memperluas akses air yang aman melalui non perpipaan terlindungi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
4. Mengembangkan penyediaan air minum terpadu dengan sistem sanitasi.
5. Mengembangkan pelayanan air minum dengan kualitas yang sesuai dengan standar baku mutu.

Untuk Kawasan Perkotaan Uluale, kebutuhan air minum harus mempertimbangkan kebutuhan domestik (permukiman) non domestik (kawasan fungsional non permukiman), seperti untuk: sosial, komersial, industri dan sektor lain serta kehilangan air. Saat ini pihak PDAM Sidenreng Rappang telah mendistribusikan jaringan pipa pada beberapa ruas jalan utama di Kawasan Perkotaan Uluale. Dari kondisi tersebut, diharapkan pada akhir tahun perencanaan telah dapat melayani 100% dari total Kawasan Perkotaan Uluale.

3.7.1. Jaringan Perpipaan

Rencana pembangunan dengan sistem perpipaan yang disesuaikan dengan kondisi geografis yaitu menggunakan sistem gravitasi, diarahkan untuk:

1. Peningkatan dan perluasan prasarana air bersih dengan sistem perpipaan.
2. Peningkatan pemanfaatan kapasitas produksi yang telah terpasang, melalui perluasan: jaringan distribusi, sambungan rumah, hidran umum, terminal, peningkatan kapasitas produksi sistem terpasang dan pengembangan sistem distribusi baru.
3. Penataan lokasi bangunan pengelolaan dan distribusi.
4. Pengembangan sistem perpipaan bagi kawasan.

1. Unit Distribusi berupa Jaringan Distribusi Pembagi

Jaringan Distribusi Pembagi adalah Pipa yang digunakan untuk pengaliran Air Minum dari bangunan penampungan sampai unit pelayanan. Jaringan distribusi menggunakan pipa dengan aliran yang bertekanan, dimana disepanjang perpipaannya dihubungkan dengan sambungan pelanggan. Jenis sambungan pelanggan dapat berupa Sambungan Rumah (SR), sambungan Hidran Umum (HU) maupun sambungan untuk pelanggan usaha komersial. Jalur pipa distribusi biasanya ditanam mengikuti jalur jalan yang ada. Rencana jaringan distribusi pembagi di Kawasan Perkotaan Uluale meliputi unit distribusi berupa jaringan distribusi pembagi melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

Untuk lebih jelasnya terkait Unit Distribusi Pembagi berupa Jaringan Distribusi Pembagi, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Rencana Jaringan Air Minum di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
1	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
2	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
3	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
4	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
5	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
6	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
7	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
8	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
9	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
10	Jaringan Distribusi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi	Rencana Jaringan Air	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2

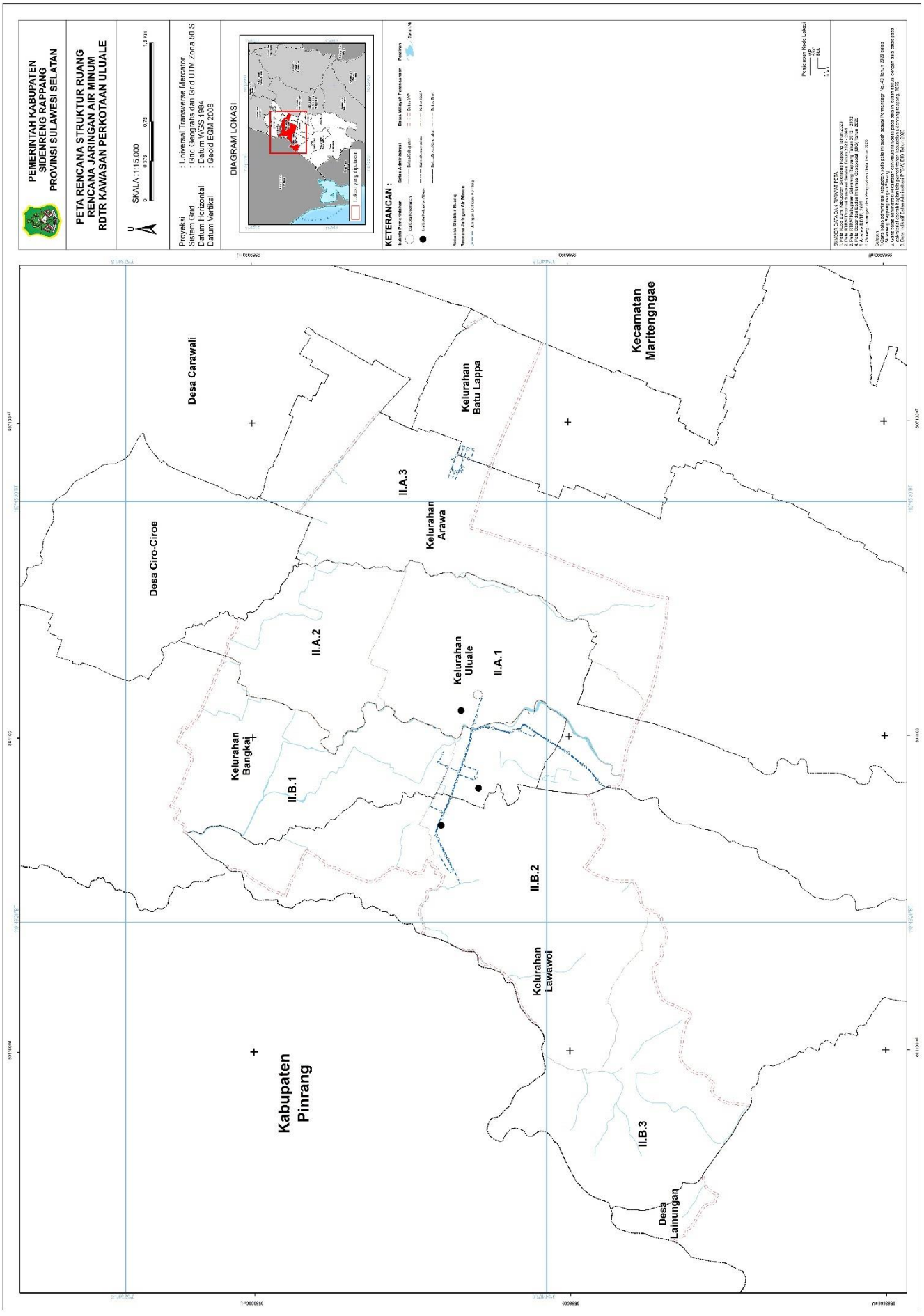
OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
	Pembagi		Pembagi	Minum					
11	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
12	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
13	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
14	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
15	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
16	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
17	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
18	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
19	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
20	Jaringan Distribusi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi	Rencana Jaringan Air	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
	Pembagi		Pembagi	Minum					
21	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
22	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
23	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
24	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
25	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2
26	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
27	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
28	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
29	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
30	Jaringan Distribusi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi	Rencana Jaringan Air	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
	Pembagi		Pembagi	Minum					
31	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
32	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
33	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
34	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
35	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
36	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3
37	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
38	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
39	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
40	Jaringan Distribusi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi	Rencana Jaringan Air	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
	Pembagi		Pembagi	Minum					
41	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
42	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
43	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1
44	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
45	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
46	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1
47	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3
48	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
49	Jaringan Distribusi Pembagi	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi	Rencana Jaringan Air Minum	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN AIR MINUM
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
II.A.3
II.A.2
Kelurahan Uluale
II.A.1
Kelurahan Bangkai
II.B.1
II.B.2
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
II.B.3
Desa Lainungan

3.7.2. Bukan Jaringan Perpipaan

Rencana pembangunan jaringan SPAM dengan sistem non perpipaan yang disesuaikan dengan kondisi geografis yaitu kawasan yang tidak dapat dijangkau oleh sistem perpipaan, diarahkan untuk: pembangunan sumur-sumur dangkal, dan sumur pompa.

1. **Sumur Dangkal;** Sumur Dangkal adalah Sarana untuk menyadap dan menampung air tanah yang digunakan sebagai sumber air baku untuk air minum. Rencana sumur dangkal di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan pada unit-unit permukiman penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. **Sumur Pompa;** Sumur Pompa adalah Sarana berupa sumur yang bertujuan untuk mendapatkan air baku untuk air minum yang dibuat dengan mengebor tanah pada kedalaman tertentu. Rencana sumur pompa di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan pada unit-unit permukiman penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale.

3.8. Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

3.8.1. Sistem pengelolaan air limbah Domestik setempat

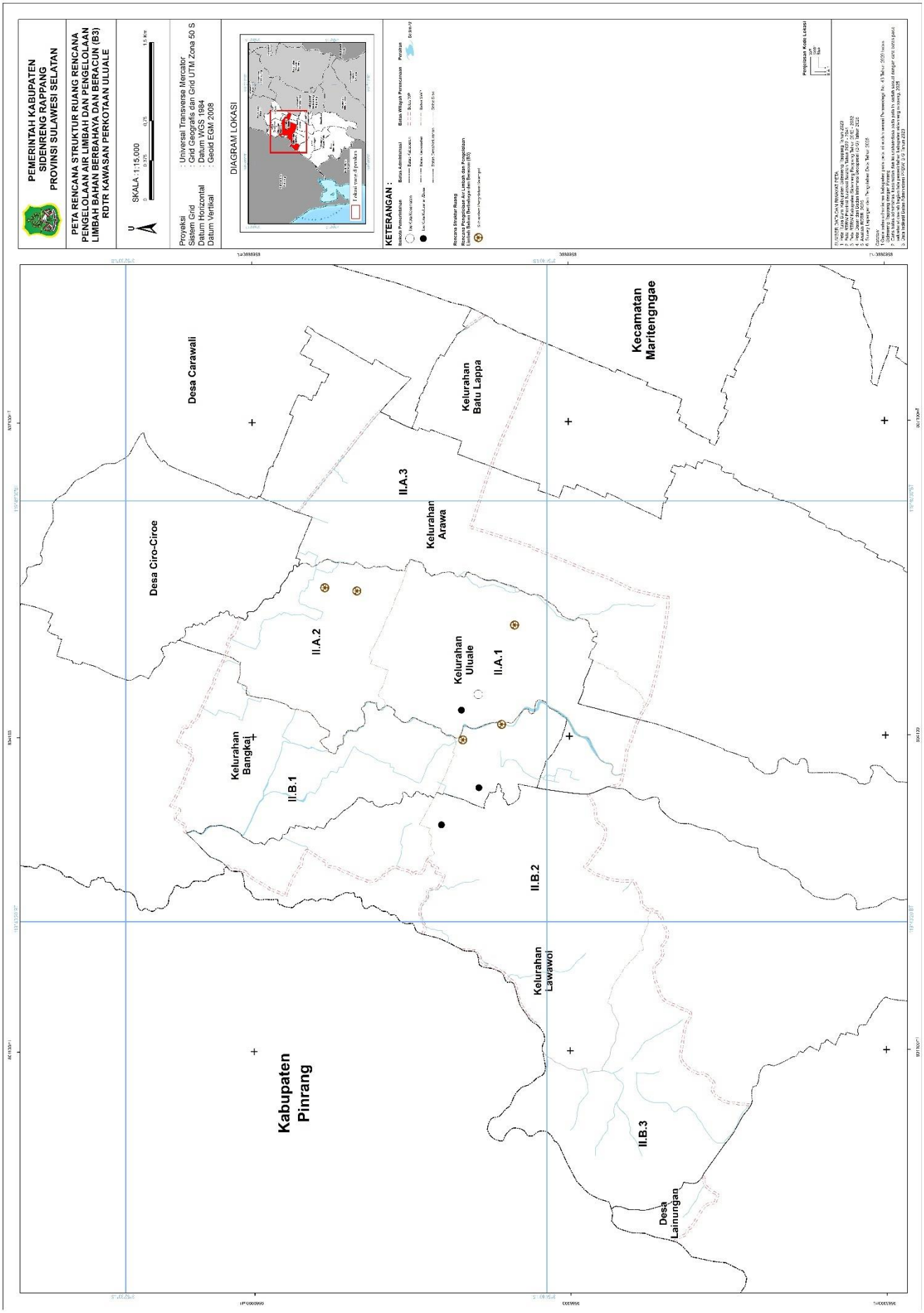
Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola air limbah domestik di suatu lokasi tertentu, seperti rumah tangga, apartemen, atau komunitas.

Komponen Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat

1. Tangki septik: Tangki septik digunakan untuk menampung dan mengolah air limbah domestik.
2. Bak filter: Bak filter digunakan untuk menyaring air limbah yang telah diolah di tangki septik.
3. Sistem drainase: Sistem drainase digunakan untuk mengalirkan air limbah yang telah diolah ke lingkungan.
4. Sistem pengolahan tambahan: Sistem pengolahan tambahan, seperti sistem pengolahan biologis atau kimia, dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas air limbah yang diolah.

Fungsi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat

1. Mengolah air limbah: Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat berfungsi untuk mengolah air limbah domestik sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan.


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA
PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN PENGELOLAAN
LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
II.A.3
II.A.2
Kelurahan Uluale
II.A.1
Kelurahan Bangkai
II.B.1
II.B.2
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
II.B.3
Desa Lainungan

2. Mengurangi pencemaran: Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat berfungsi untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat air limbah domestik.
3. Melindungi kesehatan masyarakat: Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat berfungsi untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko penyakit yang dapat disebabkan oleh air limbah domestik yang tidak diolah dengan baik.

Manfaat Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat

1. Mengurangi risiko pencemaran: Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat dapat mengurangi risiko pencemaran lingkungan dan melindungi kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan: Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan melindungi ekosistem.
3. Menghemat biaya: Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat dapat menghemat biaya pengelolaan air limbah dibandingkan dengan sistem pengelolaan air limbah sentral.

Dengan demikian, Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat berupa sub sistem pengolahan setempat merupakan suatu sistem yang penting untuk mengelola air limbah domestik di suatu lokasi tertentu dan melindungi lingkungan serta kesehatan masyarakat. Rencana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat berupa sub sistem pengolahan setempat, terdapat di :

1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
2. SWP II.B pada Blok II.B.2.

Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.10. Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/ Desa	SWP	BLOK
1	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan/ Desa	SWP	BLOK
				Berbahaya dan Beracun (B3)					
2	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
3	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
4	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2
5	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

3.9. Rencana Jaringan Persampahan

Pengelolaan sampah suatu kota bertujuan untuk melayani sampah yang dihasilkan penduduknya, yang secara tidak langsung turut memelihara kesehatan masyarakat serta menciptakan suatu lingkungan yang bersih, baik dan sehat. Pada awalnya, pemukiman seperti pedesaan memiliki kepadatan penduduk yang

masih sangat rendah. Secara alami tanah/alam masih dapat mengatasi pembuangan sampah yang dilakukan secara sederhana (gali urug). Makin padat penduduk suatu pemukiman atau kota dengan segala aktivitasnya, sampah tidak dapat lagi diselesaikan di tempat, sampah harus dibawa keluar dari lingkungan hunian atau lingkungan lainnya.

Permasalahan sampah semakin perlu untuk dikelola secara profesional. Saat ini pengelolaan persampahan menghadapi banyak tekanan terutama akibat semakin besarnya timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat baik produsen maupun konsumen. Hal ini menjadi semakin berat dengan masih dimilikinya paradigma lama pengelolaan yang mengandalkan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan, yang kesemuanya membutuhkan anggaran yang semakin besar dari waktu ke waktu yang bila tidak tersedia akan menimbulkan banyak masalah operasional seperti sampah yang tidak terangkut, fasilitas yang tidak memenuhi syarat, cara pengoperasian fasilitas yang tidak mengikuti ketentuan teknis.

3.9.1. Rencana Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan

Sistem pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Uluale bertujuan untuk melayani penduduk terhadap sampah yang dihasilkan, yang secara tidak langsung turut memelihara kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Timbulan sampah yang dihasilkan di Kawasan Perkotaan Uluale dari tahun ke tahun semakin meningkat, karena tingginya aktivitas yang berasal dari rumah tangga, jalan, perdagangan, sarana umum, sarana sosial dan sumber timbulan sampah lainnya.

Manfaat Sarana dan Prasarana Persampahan

1. Mengurangi pencemaran lingkungan: Sarana dan prasarana persampahan yang memadai dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah.
2. Meningkatkan kesehatan masyarakat: Sarana dan prasarana persampahan yang memadai dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh sampah.

Tingkat pelayanan persampahan dan kebersihan di Kawasan Perkotaan Uluale, masih terbatas dan umumnya dikelola sendiri oleh masyarakat dengan cara membuang/membakar. Sesuai dengan semakin meningkatnya perkembangan kota maka diperlukan suatu upaya peningkatan pelayanan. Guna peningkatan pelayanan pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Uluale, maka pengembangan prasarana persampahan perlu dilakukan. Proyeksi ini diperlukan

dalam perencanaan penyediaan elemen jaringan persampahan di masa mendatang. Jumlah sarana dan prasarana persampahan yang dibutuhkan untuk melayani pembuangan sampah tersebut, diestimasikan sebagai berikut:

Tabel 3.11. Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Tahun	Volume Sampah	% Pelayanan	Volume Sampah (m3/hari)	Kebutuhan Sarana Persampahan		
					Gerobak 1 m3 (2 rit)	Container 6 m3	Truck 6 m3 (2rit)
1	2025	9	0.6	5.50188	3	1	0
2	2030	100	0.6	59.96082	30	10	5
3	2035	108	0.6	65.07954	33	11	5
4	2040	117	0.6	70.19826	35	12	6
5	2045	126	0.6	75.31698	38	13	6

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Gerobak sampah, diarahkan untuk melayani pengambilan sampah pada setiap sumber-sumber sampah, seperti permukiman, perkantoran, perdagangan, dll, yang diangkut menuju ke kontainer/TPS. Untuk Kontainer, ditempatkan pada lokasi-lokasi yang memiliki tingkat produksi/timbulan sampah yang besar, seperti pusat perdagangan (pasar), dll. Sementara itu, untuk melayani pengangkutan sampah dari kontainer/TPS ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah, diangkut oleh mobil truk.

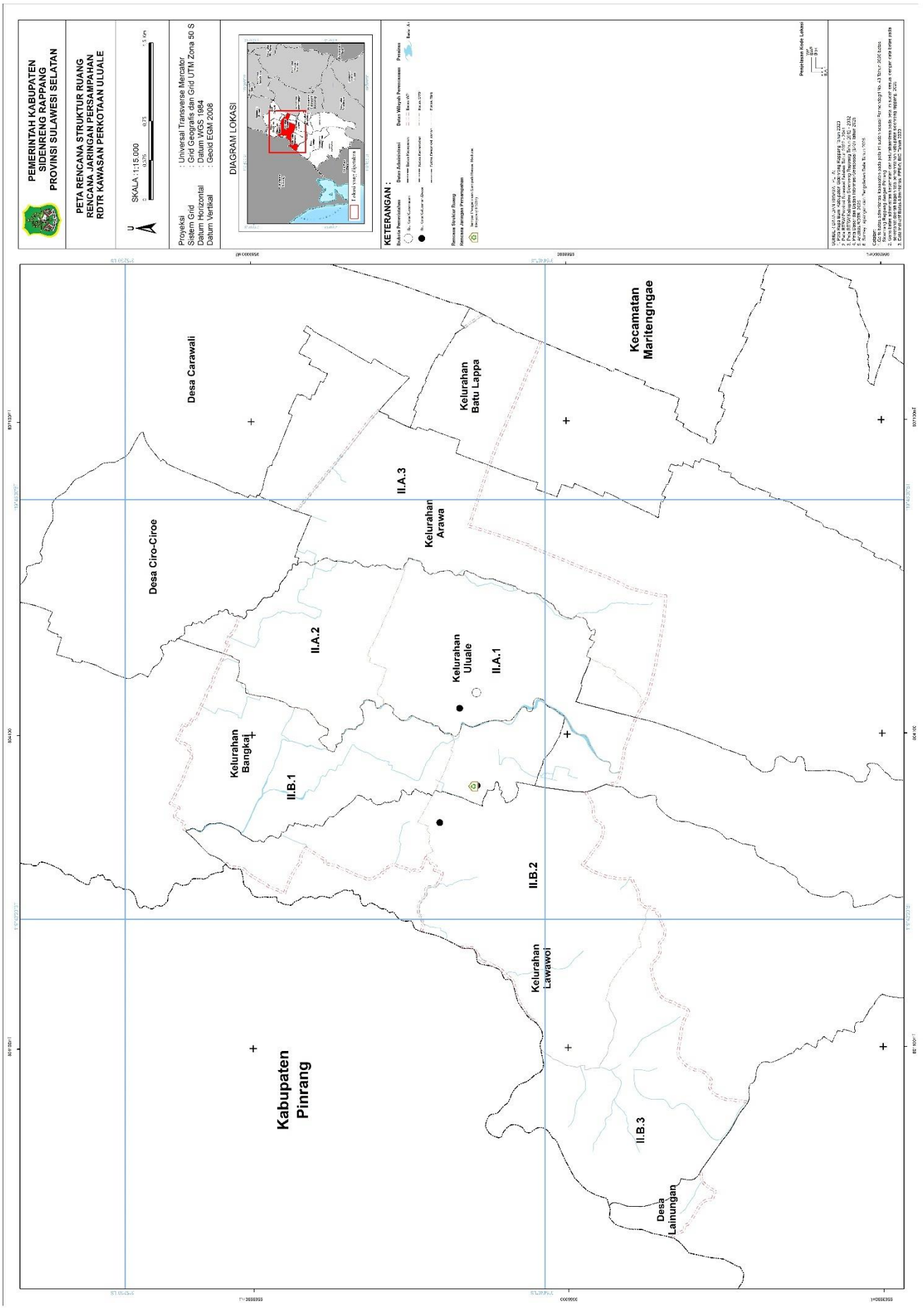
3.9.2. Rencana Pengelolaan Persampahan

1. Pewadahan Sampah

Pewadahan sampah secara lebih spesifik dapat diartikan sebagai penanganan sampah pada sumber sebelum pengumpulan, termasuk di dalamnya adalah pemisahan, penyimpanan dan pemrosesan. Arahan pewadahan dapat direncanakan dengan menggunakan sistem pemisahan antara sampah organik dengan anorganik. Disamping lebih baik secara estetika juga akan mempermudah proses daur ulang sampah sehingga sampah yang dibawa menuju TPA akan lebih sedikit.



Gambar: 3.12. Contoh Bentuk Pewadahan Sampah pada Sumber Sampah Rumah Tangga dan Fasilitas Umum & Perkantoran


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN PERSAMPAHAN
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA : 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangka
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

1. **Material wadah sampah;** Wadah sampah yang baik adalah wadah sampah yang memiliki kapasitas yang cukup, tahan lama (*durable*), seragam, dan mudah dalam proses pengumpulannya, misalnya wadah yang terbuat dari plastik atau fiber yang berpenutup. Selain ringan bahan tersebut juga relatif tahan terhadap perubahan cuaca.
2. **Perletakan wadah sampah;** Beberapa opsi dapat diambil dalam meletakkan wadah sampah. Opsi ini berkaitan dengan kebiasan masyarakat dan sistem pengelolaan sampah secara keseluruhan.
    a. Perletakan permanen pada trotoar; Keuntungan yang didapat adalah sistem yang sederhana dan tidak mengharuskan pengelolaan yang komplek, tepat bagi masyarakat dengan peran serta rendah, mempermudah pengguna jalan membuang sampah. Kerugiannya kurang baik secara estetis jika tidak dikelola dengan baik;
    b. Perletakan tidak permanen; Wadah sampah dikelola sepenuhnya oleh penghasil sampah (generator). Wadah sampah bersifat fleksibel (beroda). Pada waktu tertentu (waktu pengumpulan sampah) produsen sampah mengeluarkan wadah sampah di pinggir jalan untuk diangkut armada pengumpul *(curb-side collection),* dan mengambil kembali untuk disimpan setelah sampah diambil. Keuntungan yang didapat adalah secara estetis wadah sampah tidak akan terlihat, dan tidak mengganggu pejalan kaki. Kerugian sistem ini menuntut partisipasi tinggi masyarakat dan sulitnya pemakai jalan untuk membuang sampah;
    c. Kombinasi permanen dan non-permanen; Merupakan kombinasi dari dua sistem di atas. Merupakan opsi yang terbaik; dan
    d. Jumlah wadah sampah permanen yang ada di jalan; Kerugiannya membutuhkan pengelolaan yang lebih komplek dan biaya yang lebih besar.

2. Pengumpulan Sampah

Sistem pengumpulan sampah dengan menggunakan jasa petugas yang nantinya sampah-sampah tersebut akan dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS), Tempat Pembuangan Sampah 3R (TPS3R) untuk direduksi dan kemudian diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Sistem pengumpulan dapat dilaksanakan dengan cara:

a. Pola individual *(door to door),* yaitu:
   1) Pengumpulan sampah dari rumah dengan alat angkut jarak pendek (misalnya: gerobak sampah) untuk diangkut ke TPS dan atau TPST terdekat; dan
   2) Pengumpulan sampah dari TPS ke TPST untuk kemudian diangkut dengan truck untuk dibawa ke TPA.

b. Pola komunal
   1) Pengumpulan sampah dari beberapa rumah yang dilakukan pada suatu titik pengumpul; dan
   2) Pengumpulan sampah untuk beberapa lokasi pada satu titik pengumpulan. Pola komunal ini dirasakan sangat tepat untuk daerah permukiman yang berpenghasilan menengah kebawah atau pada daerah permukiman yang tidak teratur dimana kondisi jalannya tidak dapat dilalui oleh alat pengumpul sampah (truk atau gerobak sampah).

Peralatan yang digunakan untuk mengangkut sampah adalah truk dengan bak terbuka, dump truck, arm roll truck dan atau compaction truck. Pemilihan jenis truk ditentukan oleh kondisi jalan daerah operasi, jarak tempuh, karakteristik sampah, tingkat persyaratan sanitasi yang dibutuhkan, daya dukung pemeliharaan dan sebagainya. Daerah pelayanan tetap dan dilayani oleh peralatan angkutan yang tepat dan dalam kondisi bagus.

Tahap pemindahan merupakan tahap antara yang dapat mengurangi ketergantungan antara tahap pengumpulan dengan tahap pengangkutan dengan tujuan meningkatkan efisiensi masing-masing. Tempat pembuangan sementara yang termasuk pula berfungsi sebagai titik pertemuan peralatan pengumpulan (gerobak) dengan peralatan pengangkutan dan dapat merupakan tempat penyimpanan alat kebersihan, bengkel sederhana dan kantor wilayah/pengendalian, luas: 200 m^2.

3. Pengolahan Sampah

Sebelum sampah diangkut ke TPA dilakukan terlebih dahulu pengolahan sampah dengan menggunakan alat-alat *incenerator, recycling* (daur ulang), composting, maupun balling. Pengolahan sampah dimaksudkan agar pada saat sampah sampai di TPA tidak terdapat sampah yang berbahaya bagi lingkungan. Dari TPS dan TPS3R, sampah diangkut menuju TPA.

a. Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R);

Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS3R) adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan. Rencana tempat pengelolaan sampah *reuse, reduse, recycle* di Kawasan Perkotaan Uluale terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2.

Penerapan teknologi TPS-3R memiliki keunggulan diantaranya:

a. Mesin pencacah sampah dengan modifikasi pada pisau pencacah sehingga lebih mudah untuk mencacah sampah organik yang bentuknya panjang dan tidak mudah macet;
b. Mesin pengayak kompos dengan modifikasi berupa ulir yang digunakan untuk mempermudah alur pengayakan sampah tanpa harus di dorong secara manual. Terdapat pilihan roda engkol dimana dapat digunakan secara manual apabila mesin diesel rusak; dan
c. Kompos cacing (*kascing*): bahan-bahan mudah didapatkan, peralatan yang digunakan sederhana, cepat memanen hasilnya dan menghasilkan kompos berkualitas tinggi.

Tempat pembuangan dan pengolahan awal yang termasuk pula sebagai titik pertemuan peralatan pengumpulan gerobak dan peralatan pengangkutan, karena sulit didapatnya lahan untuk stasiun transfer tipe I, maka hanya merupakan tempat parkir gerobak-gerobak saja, luas 50 - 100 m^2. Sebelum sampah diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dilakukan terlebih dahulu pengolahan sampah dengan menggunakan alat-alat incinerator, recycling, composting dan balling. Pengolahan sampah dimaksudkan agar pada saat sampah sampai di TPA tidak terdapat sampah yang berbahaya bagi lingkungan.

Pengembangan sarana dan prasarana TPS3R dikembangkan sebagai suatu sistem multi simpul yang terbagi dalam beberapa kawasan atau zona pelayanan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan pengelolaan sampah serta mengurangi volume sampah yang harus dikirim ke TPA.

3.10. Rencana Jaringan Drainase

Rencana pengembangan jaringan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale, merupakan saluran alami yang sudah lama terbentuk dan rencana berkembangnya sarana-sarana aktifitas kehidupan, seperti prasarana perumahan, industri, perkantoran, pasar, jalan/terminal untuk transportasi dan sebagainya. Kondisi demikian maka diperlukan lahan yang cukup dan sarana

prasarana pendukung yang memadai, termasuk didalamnya penyediaan air minum, drainase dan saluran pembuangan limbah. Ketiga hal ini menjadi satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam sistem pengelolaan air di Kawasan Perkotaan Uluale.

Drainase harus diatur secara tegas agar tidak dikuasai oleh perumahan dan pembangunan sarana perkotaan lainnya. Pengembangan daerah tertekan seperti dataran banjir saluran, rawa dan lain-lain sebagai detensi alami untuk pengembangan permukiman tidak dibenarkan. Bentuk pola dan kebutuhan jaringan drainase selain ditentukan oleh volume limpasan buangan, juga sangat bergantung pada kondisi fisiografi kawasan. Pada dasarnya permasalahan dari sistem drainase ini, meliputi:

1. Adanya genangan-genangan sebagai akibat tidak terpadunya saluran sekunder dan tersier.
2. Tidak terpilihnya saluran-saluran drainase yang telah ada.
3. Tingkat kepedulian sosial yang masih rendah yaitu masih banyak terdapat penduduk yang membuang sampah di saluran drainase.

Perencanaan jaringan drainase dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksisting fisik Kawasan Perkotaan Uluale, diantaranya:

1. Permukaan lahan yang relatif datar hingga bergelombang, menyebabkan Kawasan Perkotaan Uluale, terjadi genangan pada beberapa lokasi pada musim hujan.
2. Kondisi lahan yang datar menyebabkan air permukaan menyebar rata di seluruh kawasan perencanaan, maka diperlukan upaya untuk menjaga agar air dapat mengalir dan menyebar ke segala arah tanpa hambatan sehingga sistem drainase air permukaan dapat berfungsi dengan baik; dan
3. Sifat tanah salah satunya adalah sulit untuk menyerapkan air, setiap hilangnya lahan tempat air menyerap tidak akan tergantikan oleh permukaan lahan lainnya. Diperlukan areal lahan pengganti yang berfungsi sebagai daerah tampungan air untuk menggantikan kapasitas tampungan yang telah hilang tersebut.

Dari paparan kondisi drainase diatas, maka penanganan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale, diantaranya:

1. Konsep penanganan drainase adalah memastikan bahwa air dapat mengalir ke segala arah tanpa hambatan.

2. Sistem drainase diarahkan pada penanganan setempat/site sesuai dengan kondisi yang ada, untuk selanjutnya diintegrasikan dengan sistem drainase sekunder dan primer kota.
3. Penanganan drainase secara lokal, meliputi 3 (tiga) hal, diantaranya:
   a. Mengalirkan aliran air permukaan pada lahan tertimbun dan permukaan tanah ke bagian bawah rumah sehingga tidak terjadi genangan air pada badan jalan dan pekarangan rumah; dan
   b. Menghubungkan aliran-aliran air dari kantung-kantung air pada blok-blok peruntukan yang terbentuk oleh jaringan jalan lingkungan, sehingga air dapat mengalir dengan lancar ke seluruh permukaan lahan dan proses pasang surut air dapat berlangsung secara optimal.

3.10.1. Sistem Jaringan Drainase

Rencana sistem drainase di Kawasan Perkotaan Uluale, diarahkan pada:

1. Pengembangan sistem jaringan drainase mengikuti pola aliran drainase yang berinduk ke sungai.
2. Pengembangan Jaringan drainase tidak dapat dibatasi oleh batas administrasi tapi terintegrasi dan terpadu dengan memperhatikan arah dan sistem drainase serta topografi lahan.
3. Jaringan drainase di desain mampu mengalirkan air hujan dengan kapasitas sesuai dengan periode ulang banjir yang direncanakan dan kecepatan aliran di dalam saluran tidak boleh merusak badan saluran karena dapat menimbulkan erosi.
4. Pada daerah datar, kemiringan dasar saluran harus mempunyai kecepatan aliran minimum yang *self cleaning.*

Besaran atau volume drainase menyesuaikan pada klasifikasi atau hirarki masing-masing jaringan, dengan asumsi sebagai berikut:

1. Drainase primer, mengikuti jaringan jalan utama (kolektor) dan memfungsikan sungai sebagai saluran pembuangan utama.
2. Drainase sekunder, yaitu jaringan drainase yang bermuara pada drainase primer, penempatan jaringan pada kedua sisi jalan utama dan kolektor.
3. Drainase tersier, yaitu drainase yang bermuara pada drainase sekunder dan berhubungan langsung pada saluran pembuangan rumah tangga. Penempatan jaringan diarahkan pada kedua sisi jalan kolektor sekunder dan jalan lokal.

3.10.2. Rencana Kebutuhan Jaringan Drainase

Rencana pembangunan drainase pada dasarnya dilakukan secara menyeluruh. Sistem jaringan harus terintegrasi dari hulu hingga ke hilir, sehingga sistem jaringan yang terbangun dapat menampung debit limpasan air hujan dan buangan yang masuk ke dalam saluran drainase. Sistem jaringan drainase harus terbangun berdasarkan rencana induk sistem jaringan drainase.

Arahan rencana pengembangan jaringan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale.

1. **Jaringan Drainase Primer;** Jaringan Drainase Primer adalah Jaringan untuk menampung dan mengalirkan air lebih dari saluran drainase sekunder dan menyalurkan ke badan air penerima. Jaringan drainase primer di Kawasan Perkotaan Uluale melintas di SWP II.A dan SWP II.B.
2. **Jaringan Drainase Sekunder;** Jaringan drainase sekunder adalah Jaringan untuk menampung air dari saluran drainase tersier dan membuang air tersebut ke jaringan drainase primer. Rencana jaringan drainase sekunder di Kawasan Perkotaan Uluale melintas di SWP II.A dan SWP II.B.
3. **Jaringan Drainase Tersier;** Jaringan Drainase Tersier adalah Jaringan untuk menerima air dari saluran penangkap dan menyalurkannya ke jaringan drainase sekunder. Rencana jaringan drainase tersier di Kawasan Perkotaan Uluale melintas di SWP II.A dan SWP II.B

Pengembangan saluran drainase di Kawasan Perkotaan Uluale ditujukan untuk menciptakan sistem drainase yang terpadu. Konsep pengembangan tersebut dengan tujuan untuk mengurangi dampak genangan yang terjadi pada wilayah perencanaan. Di dalam perencanaan sistem drainase sebaiknya tidak terjadi pencampuran antara sistem drainase dengan sistem irigasi pertanian. Jaringan tersebut baik fungsi dan penggunaannya harus terpisah. Titik berat pengembangan drainase yaitu pada penentuan konsep sistem drainase yang jelas, yaitu beban air buangan dilayani oleh jaringan drainase setempat, sehingga antar saluran dapat berhubungan secara terpadu. Dalam rencana pengembangan jaringan drainase di wilayah perencanaan, hierarki saluran dibedakan menjadi saluran drainase sekunder dan saluran drainase tersier. Saluran drainase sekunder adalah saluran yang menampung buangan air dari saluran tersier dan Saluran drainase tersier adalah saluran yang penampung limpahan air hujan dari saluran kuartener. Untuk lebih jelasnya terkait rencana jaringan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.12. Rencana Jaringan Drainase di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
1	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.10
2	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.09
3	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.16
4	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.10
5	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.14
6	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.15
7	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.17
8	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
9	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
10	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
11	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.15

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
12	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.20
13	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
14	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
15	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.32
16	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
17	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
18	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.16
19	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.13
20	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.12
21	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.13
22	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.11

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
23	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.10
24	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
25	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.04
26	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.04
27	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
28	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
29	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
30	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
31	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.01
32	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.15
33	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.25

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
34	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.22
35	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.22
36	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.21
37	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.22
38	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.36
39	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.03
40	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.03
41	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.03
42	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.03
43	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
44	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
45	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
46	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
47	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
48	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.12
49	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.06
50	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.09
51	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.09
52	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.09
53	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.08
54	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.03
55	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
56	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.41
57	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.61
58	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
59	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
60	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
61	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
62	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.15
63	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
64	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
65	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
66	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
67	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
68	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
69	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.03
70	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
71	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
72	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.11
73	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.11
74	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.03
75	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
76	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
77	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
78	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.02
79	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.11
80	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
81	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.98
82	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.08
83	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
84	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.10
85	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
86	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
87	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
88	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
89	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
90	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
91	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
92	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.01
93	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.37
94	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.04
95	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.03
96	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.03
97	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.58
98	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
99	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
100	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25
101	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.84
102	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.20
103	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.24
104	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.49
105	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.39
106	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
107	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
108	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
109	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
110	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
111	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11
112	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
113	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.25
114	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.13
115	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.05
116	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.07
117	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.08
118	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.03
119	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.04
120	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.03
121	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
122	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.05
123	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.03
124	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.15
125	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.14
126	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.12
127	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.19
128	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.45
129	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.19
130	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
131	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.12
132	Saluran Drainase	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.18

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer								
133	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.13
134	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.16
135	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.30
136	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.16
137	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.71
138	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.46
139	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.12
140	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
141	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.68
142	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
143	Saluran Drainase	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer								
144	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.67
145	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.15
146	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.15
147	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.15
148	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.15
149	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.17
150	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.20
151	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.20
152	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.43
153	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
154	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
155	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.55
156	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
157	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.29
158	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.03
159	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.65
160	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.26
161	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.00
162	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.13
163	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.28
164	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.92
165	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
166	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.03
167	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.07
168	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.13
169	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
170	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.18
171	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.13
172	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.11
173	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06
174	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.09
175	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
176	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
177	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.05
178	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.05
179	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.23
180	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.01
181	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.21
182	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.10
183	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.13
184	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.02
185	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
186	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
187	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
188	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
189	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.17
190	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.19
191	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.03
192	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.16
193	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
194	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.67
195	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.01
196	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
197	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.34
198	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.09

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
199	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
200	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
201	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.12
202	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.10
203	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.04
204	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.25
205	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.11
206	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.11
207	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.32
208	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.06
209	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.09

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
210	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
211	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.04
212	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.11
213	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
214	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.11
215	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.12
216	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.02
217	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.02
218	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.03
219	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06
220	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
221	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
222	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
223	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.25
224	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Eksisting	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.10
225	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.96
226	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.01
227	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.97
228	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.38
229	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
230	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.02
231	Saluran Drainase	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.26

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Primer	Primer								
232	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.47
233	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.10
234	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.20
235	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.17
236	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41
237	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.13
238	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.13
239	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.15
240	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.13
241	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.01
242	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
243	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
244	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.00
245	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.31
246	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.29
247	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.21
248	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.39
249	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.13
250	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.13
251	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.53
252	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.88
253	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
254	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.54
255	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.14
256	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.07
257	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.60
258	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.17
259	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.61
260	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.17
261	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.15
262	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.45
263	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.39
264	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
265	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.01
266	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.01
267	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.53
268	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.26
269	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.90
270	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.57
271	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
272	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11
273	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
274	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.52
275	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
276	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
277	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13
278	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
279	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.32
280	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
281	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
282	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
283	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
284	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
285	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
286	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
287	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
288	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
289	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
290	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
291	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
292	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
293	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
294	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
295	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
296	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
297	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
298	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
299	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
300	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.24
301	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.24
302	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25
303	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25
304	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.26
305	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.30
306	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.33
307	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.40
308	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
309	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
310	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
311	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
312	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
313	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
314	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
315	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
316	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
317	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
318	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
319	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
320	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
321	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
322	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
323	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
324	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
325	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
326	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
327	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
328	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
329	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.50
330	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.50

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
331	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.16
332	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.19
333	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.14
334	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.15
335	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
336	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
337	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
338	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.32
339	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
340	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
341	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
342	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
343	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13
344	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.08
345	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	1.28
346	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.96
347	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.52
348	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.39
349	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.24
350	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.27
351	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25
352	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
353	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.11
354	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
355	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
356	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
357	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
358	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.24
359	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.10
360	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.10
361	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.49
362	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.16
363	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.45

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
364	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.62
365	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.09
366	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.09
367	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.15
368	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.09
369	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.52
370	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.03
371	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
372	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
373	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
374	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
375	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
376	Saluran Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Jaringan Drainase Primer	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.18
377	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.24
378	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
379	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.48
380	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.36
381	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.53
382	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.60
383	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.20
384	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.30
385	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.22

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
386	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.23
387	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.17
388	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.26
389	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
390	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.13
391	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.09
392	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.18
393	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.11
394	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.06
395	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.68
396	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
397	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.04
398	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.07
399	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.07
400	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.29
401	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.19
402	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
403	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
404	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
405	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
406	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
407	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
408	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.05
409	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.11
410	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.12
411	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.08
412	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
413	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.12
414	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.12
415	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.35
416	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.35
417	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.25
418	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.23

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
419	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.19
420	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.16
421	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.55
422	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.31
423	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.32
424	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.19
425	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.58
426	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.07
427	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.09
428	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06
429	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
430	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
431	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
432	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06
433	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.06
434	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
435	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.08
436	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16
437	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.17
438	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.17
439	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
440	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
441	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
442	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
443	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.26
444	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.26
445	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
446	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
447	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
448	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
449	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.06
450	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
451	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
452	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.37
453	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.38
454	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.75
455	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.39
456	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.75
457	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.40
458	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.28
459	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.30
460	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.16
461	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.16
462	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.75

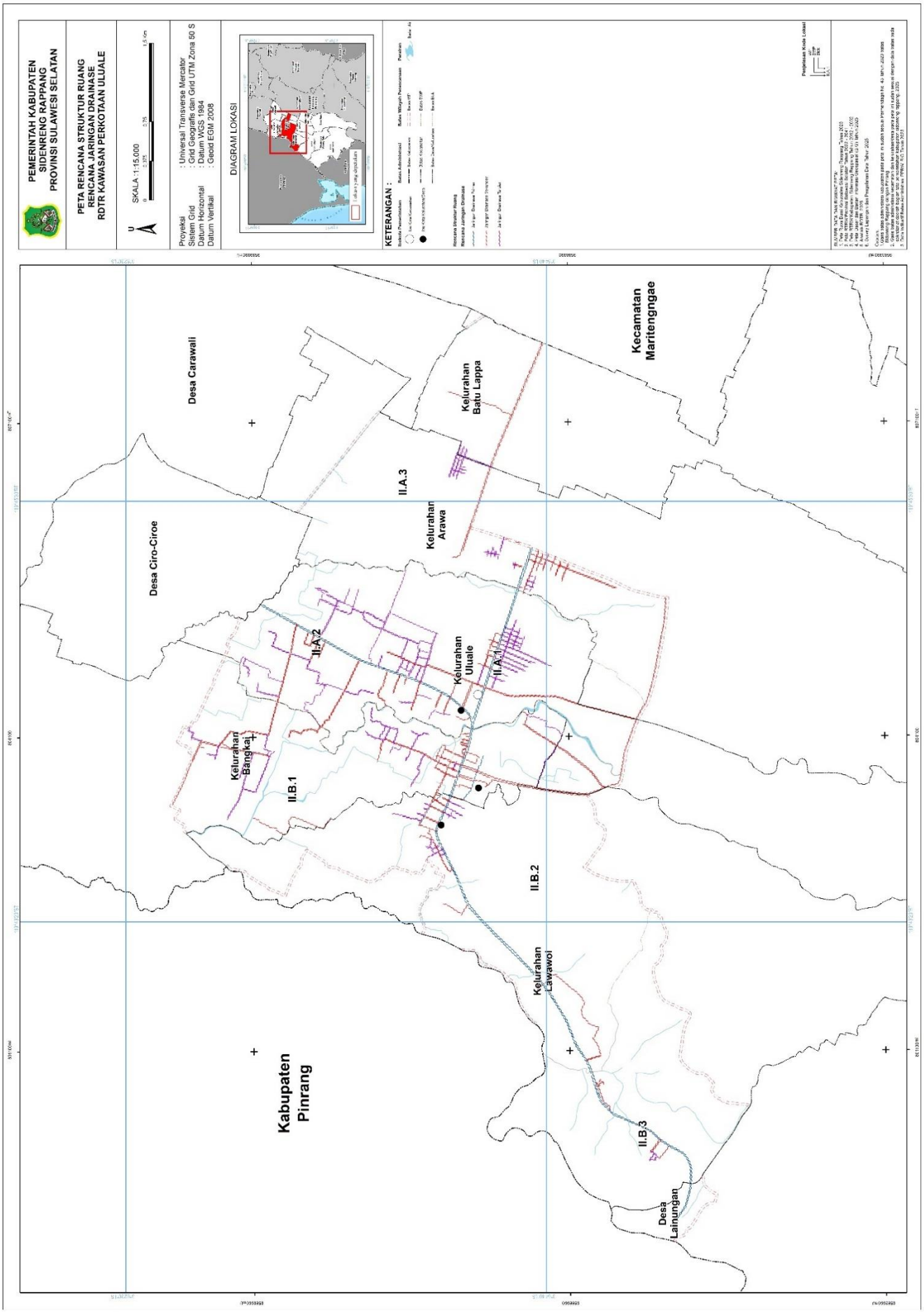
OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Sekunder	Sekunder	Sekunder							
463	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.34
464	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.15
465	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.49
466	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.66
467	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.71
468	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.14
469	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.20
470	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.56
471	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.48
472	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.28
473	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.27

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
474	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.55
475	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
476	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.20
477	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.20
478	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.37
479	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.37
480	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.29
481	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.29
482	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.78
483	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
484	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.58

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
485	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.58
486	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.08
487	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.09
488	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.68
489	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.68
490	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.27
491	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.27
492	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.26
493	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.16
494	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
495	Saluran Drainas	Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.10

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Kelurahan / Desa	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Tersier	Tersier								
496	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.20
497	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.48
498	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.57
499	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.24
500	Saluran Drainas Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Jaringan Drainase Tersier	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.19
501	Saluran Drainas Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Jaringan Drainase Sekunder	Rencana Jaringan Drainase	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.99

Sumber : Hasil Analisis Tim, Tahun 2025


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN DRAINASE
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Desa Lainungan
Kecamatan Maritengngae
Kabupaten Pinrang
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

3.11. Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

3.11.1.Jalur Evakuasi Bencana

Bencana alam adalah konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami suatu peristiwa fisik, seperti: letusan gunung api, gempa bumi, banjir dan tanah longsor. Karena ketidakberdayaan manusia, akibat kurang baiknya manajemen keadaan darurat, sehingga menyebabkan kerugian dalam bidang keuangan dan struktural, bahkan sampai kematian. Kerugian yang dihasilkan tergantung pada kemampuan untuk mencegah atau menghindari bencana dan daya tahan yang terkena bencana.

Aktivitas alam yang berbahaya tidak akan menjadi bencana alam di daerah tanpa adanya campur tangan manusia, misalnya gempa bumi dan banjir. Besarnya potensi kerugian juga tergantung pada bentuk bahayanya sendiri, mulai dari kebakaran, yang mengancam bangunan individual, sampai peristiwa tubrukan meteor besar yang berpotensi mengakhiri peradaban umat manusia. Namun demikian pada daerah yang memiliki tingkat bahaya tinggi *(hazard)* serta memiliki kerentanan atau kerawanan *(vulnerability)* yang juga tinggi tidak akan memberi dampak yang hebat dan luas jika manusia yang berada disana memiliki ketahanan terhadap bencana *(disaster resilience).*

Konsep ketahanan bencana merupakan evaluasi kemampuan sistem dan infrastruktur untuk mendeteksi, mencegah dan menangani tantangan-tantangan serius yang hadir. Berdasarkan pernyataan-pernyataan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa bencana adalah suatu keadaan yang sifatnya tiba-tiba dan merugikan serta butuh kegiatan yang berkesinambungan untuk mencegahnya. Efektifitas suatu jalur evakuasi di Kawasan Perkotaan Uluale dapat ditentukan dengan seberapa persen dari panjang jalur tersebut digunakan.

Jalur Evakuasi Bencana adalah jalur yang telah ditentukan untuk memindahkan orang-orang dari daerah yang terkena bencana ke tempat yang lebih aman. Jalur evakuasi bencana dirancang untuk meminimalkan risiko cedera atau kematian akibat bencana.Jalur evakuasi bencana adalah Jalur yang menghubungkan hunian dengan TES dan jalur yang menghubungkan TES dengan TEA. Jalur evakuasi bencana di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu:

a. Ruas Bts. Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A;
b. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
c. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;

d. Ruas Batu Lappa - Carawali melintas di SWP II.A;
e. Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A;
f. Ruas Bolaeppae - Uluale melintas di SWP II.A;
g. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
h. Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B;
i. Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B;
j. Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B;
k. Ruas RAPPANG - BANGKAE melintas di SWP II.A;
l. Ruas Soangnge - Pajalele melintas di SWP II.A; dan
m. Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

3.11.2.Tempat Evakuasi

Tempat evakuasi bencana dibutuhkan oleh masyarakat guna mencegah jatuhnya korban yang lebih banyak saat bencana terjadi. ruang terbuka dapat berfungsi sebagai perlindungan terhadap bencana. Langkah tersebut dapat ditempuh dengan cara menjadikan peruntukan kawasan rawan bencana sebagai ruang terbuka publik dan mengantisipasi adanya kawasan terbangun pada kawasan rawan bencana tersebut. Tentunya hal itu perlu disertai dengan aturan-aturan yang jelas, tegas dan mengikat untuk menghindari adanya pelanggaran Ruang terbuka publik yang berfungsi sebagai konektor atau lingkage antar ruang permukiman akan memudahkan dalam evakuasi saat terjadi bencana sehingga dapat meminimalkan jatuhnya korban.

Dalam hal ini ruang terbuka berfungsi sebagai ruang evakuasi bencana. Dengan kata lain, ruang terbuka publik juga dapat menjadi akses bagi masyarakat untuk mencapai lokasi evakuasi yang aman terbuka mempunyai fungsi yang sangat signifikan khususnya sebagai ruang evakuasi. Oleh karena itu perlu dilakukan adanya revitalisasi ruang terbuka di Kawasan Perkotaan Uluale serta pengadaan ruang terbuka publik secara terarah dan terencana sebagai ruang evakuasi dan mitigasi bencana untuk meminimalisir jatuhnya korban akibat bencana tersebut.

Rencana pengembangan Tempat Evakuasi Bencana, sesuai potensi bencana lama yang mungkin terjadi, maka penetapan ruang-ruang evakuasi bencana, dialokasikan pada areal ruang terbuka, seperti lapangan sepak bola, stadion, bangunan sekolah, yang berada pada zona yang terkena dampak

bencana. Rencana Bangunan tempat Evakuasi sementara adalah Ruang penyelamatan diri (*escape building*) dan berfungsi sebagai tempat berkumpul (*assembly point*) penduduk yang akan melanjutkan mobilisasi ke Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Adapun Arahan Tempat Evakuasi Sementara (TES) pada Kawasan Perkotaan Uluale sebagai berikut:

1. Memperhatikan waktu tempuh ke lokasi TES maksimal 10 menit.
2. Jarak tempuh ke lokasi TES sekitar 400 - 600 meter dari pusat permukiman atau aktivitas masyarakat.
3. Jenis tempat evakuasi dapat berupa RTH, lapangan sekolah, lapangan kantor, lapangan olahraga dan lapangan parkir.

Berdasarkan kondisi kebencanaan dan kriteria rencana pengembangan sistem tempat evakuasi bencana di Kawasan Perkotaan Uluale, diarahkan rencana pengembangan sistem tempat evakuasi sementara sebagai berikut:

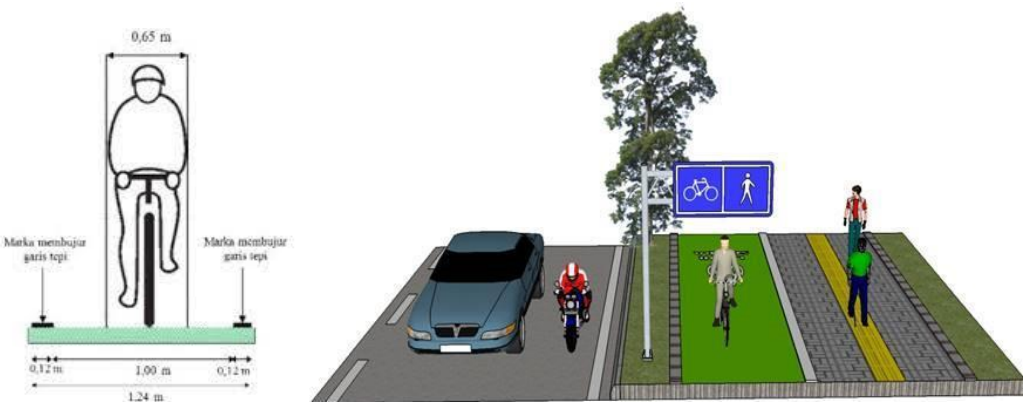
a. Kantor Kelurahan Lawawoi di SWP II.B pada Blok II.B.2;
b. Lapangan Olahraga di SWP II.B pada Blok II.B.2;
c. Masjid An Nur Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.1;
d. Polsek Watang Pulu di SWP II.B pada Blok II.B.2;
e. Pustu Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.2;
f. SD Negeri 5 Arawa di SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
g. SD Negeri 5 Lawawoi di SWP II.B pada Blok II.B.3.

3.11.3.Jalur Sepeda

Jalur sepeda adalah Bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka Jalan, yang memiliki lebar cukup untuk dilewati satu sepeda, selain sepeda motor. Penggunaan sepeda memang perlu diberi fasilitas untuk meningkatkan keselamatan para pengguna sepeda dan bisa meningkatkan kecepatan berlalu lintas bagi para pengguna sepeda. Walaupun penggunaan sepeda di Kawasan Perkotaan Uluale bukan menjadi budaya, namun penggunaan sepeda perlu didorong karena hemat energi dan tidak mengeluarkan polusi udara yang signifikan.

Perwujudan kota yang berwawasan lingkungan menjadi konsep penyeimbang aktivitas pembangunan yang kian pesat. Salah satu caranya adalah dengan memilih sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan, dengan memilih kendaraan tidak bermotor. Sepeda Merupakan moda alternatif yang ramah lingkungan sebagai alat transportasi yang dapat menggantikan kendaraan

bermotor dalam upaya mengurangi dampak pemanasan global. Penggunaan sepeda akan mengurangi pergerakan kendaraan bermotor yang berdampak pada berkurangnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sehingga mengurangi emisi gas penyebab terjadinya pemanasan global.



Gambar: 3.15. Contoh Desain Jalur Sepeda

Lajur sepeda setelah tertuang dalam UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pada undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat (Pasal 25). Selain itu juga menyatakan bahwa fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan meliputi lajur sepeda (Pasal 45) dan pemerintah harus memberikan kemudahan berlalu lintas bagi pesepeda. Pesepeda berhak atas fasilitas pendukung keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas (Pasal 62). Selain itu, perancangan fasilitas lajur dan jalur sepeda juga terkait dengan UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang. Berdasarkan aspek legal tersebut, maka terdapat keharusan membangun lajur sepeda. Pengembangan rute sepeda awalnya perlu dilakukan identifikasi titik awal (origin) dan titik akhir (destination) yang akan dikembangkan sebagai rute sepeda. Dalam pengembangan rute sepeda diperlukan pemilihan fasilitas sepeda berupa jalur sepeda. Berdasarkan B*ritish Columbia Recreation and Parks Association* (2011), berikut ini tujuh fasilitas sepeda sesuai dengan nomenklatur yang telah distandarkan

1. *Off-street pathways* dan *Cycle tracks.*
2. Lajur sepeda (*bike lanes*).
3. Jalur sepeda lingkungan (*neighbourhood bikeways*).

4. Lajur yang lebar dan bertanda (*marked wide curb lanes*).
5. Jalur sepeda pada bahu jalan (*shoulder bikeways*).
6. Rute bersama tanpa perancangan khusus bagi pesepeda *(sharedroutes with no bikeway designation*).

Kawasan Perkotaan Uluale sendiri untuk saat ini belum mempunyai jalur sepeda akan tetapi kedepannya jalur sepeda ini merupakan kebutuhan yang harus diakomodir dimana jalur sepeda ini biasanya terpisah atau tergabung dengan jalan utama serta jalur sepeda biasanya menghubungkan kawasan perkantoran dengan perumahan. Rencana jalur sepeda di Kawasan Perkotaan Uluale meliputi:

a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;
c. Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A;
d. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan
e. Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B.

3.11.4.Jalur Pejalan Kaki

Jalur pedestrian adalah salah satu elemen penting pada perkotaan yang mendukung mobilitas pergerakan penduduk dan hal yang tidak bisa dipisahkan dari pengguna jalan terutama pejalan kaki. Jalur pedestrian dalam konteks perkotaan biasanya dimaksudkan sebagai ruang khusus untuk pejalan kaki yang berfungsi sebagai sarana pencapaian yang dapat melindungi pejalan kaki dari bahaya yang datang dari kendaraan bermotor. Aksesibilitas pejalan kaki sangat ditentukan oleh kondisi pedestrian. Pedestrian harus memenuhi kriteria fisiknya dari segi sarana maupun prasarana bagi pejalan kaki.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan Uluale, didefinisikan:

1. Jaringan pejalan kaki adalah ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda.
2. Prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki adalah fasilitas yang disediakan di sepanjang jaringan pejalan kaki untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki.

Dari Permen PU tersebut, fungsi prasarana dan sarana pejalan kaki terdiri atas:

1. Jalur penghubung antar pusat kegiatan, blok ke blok, dan persil ke persil di kawasan perkotaan.
2. Bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pergantian moda pergerakan lainnya.
3. Ruang interaksi sosial.
4. Jalur evakuasi bencana.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan didalam perencanaan jalur pejalan kaki, yaitu:

1. Jalur pejalan kaki diletakkan menyatu secara bersisian dengan jalur jalan pada kedua sisi jalan pada area ruang milik jalan/rumija.
2. Dalam kondisi tertentu, jika memang terpaksa jalur pedestrian ini hanya pada satu sisi saja. Salah satu kondisi khusus tersebut adalah kondisi topografi atau keadaan vegetasi di sepanjang jalur jalan yang tidak memungkinkan menampung volume kendaraan pada jalur jalan yang relatif sempit. Perletakan jalur yang hanya satu sisi ini memiliki konsekuensi dimana pejalan kaki akan menggunakan jalur jalan sebagai lintasannya. Hal tersebut dimungkinkan dengan persyaratan bahwa kecepatan kendaraan yang melalui jalur jalan relatif rendah (sekitar 15 km/jam), dan kondisi perkerasan jalan yang tidak terlampau licin.
3. Perkerasan jalur pejalan kaki ini harus menerus, dan tidak terputus, terutama ketika menemui titik-titik konflik antara jalur pejalan kaki dengan moda transportasi lain seperti jalur masuk kapling, halte.
4. Lebar jalur untuk pejalan kaki saja minimal 1,20 m.
5. Jika terdapat jalur sepeda, maka lebar jalur untuk pejalan kaki dan sepeda minimal 2 m.
6. Tata hijau pada sisi jalur pedestrian mutlak diperlukan sebagai elemen pembatas dan pengaman (*barrier*) bagi pejalan kaki, sebagai peneduh yang memberi kenyamanan, serta turut membentuk karakter wajah jalan dari koridor jalan secara keseluruhan.
7. Pembatas fisik lain yang bersifat ringan, seperti penggunaan bollards diperlukan sebagai elemen pengaman dan pembatas antara sirkulasi manusia pejalan kaki dengan sirkulasi kendaraan.

8. Harus dihindari bentukan jalur pejalan kaki yang membentuk labirin yang tertutup dan terisolasi dengan lingkungan sekitarnya karena dapat memicu terjadinya kejahatan.
9. Ukuran lebar jalur pejalan kaki sesuai dengan hierarki jalan yang bersangkutan.



Gambar: 3.16. Contoh Desain Jalur Pedestrian

Jaringan pejalan kaki adalah Ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda. Rencana jaringan pejalan kaki di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan melalui :

a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;
b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;
c. Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A; dan
d. Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana jaringan prasarana lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.13. Rencana Jaringan Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
1	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.00
2	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
3	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.07
4	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.37
5	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41
6	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Uluale - Batu Pute	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.76
7	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Uluale - Batu Pute	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.30
8	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	RAPPANG - BANGKAE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.17
9	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	RAPPANG - BANGKAE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.18
10	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.23
11	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.31
12	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.20
13	Jalur Evakuasi	Jalur	Jalur	Rencana Jaringan	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan	SWP A	BLOK A-1	0.54

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Bencana	Evakuasi Bencana	Evakuasi Bencana	Prasarana Lainnya			Uluale			
14	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.28
15	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.13
16	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.08
17	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
18	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	1.04
19	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.47
20	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.40
21	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
22	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.17
23	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	1.05
24	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.30
25	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
26	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.43
27	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
28	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Lawawoi - Alitta	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.41
29	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.20
30	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.25
31	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.33
32	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
33	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.32
34	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.02
35	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.20
36	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
37	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
38	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi	Jalur Evakuasi	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.39

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Bencana	Bencana							
39	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.00
40	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
41	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.30
42	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.12
43	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.37
44	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
45	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
46	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.05
47	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.12
48	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.28
49	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
50	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
51	Jalur Evakuasi	Jalur	Jalur	Rencana Jaringan	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan	SWP A	BLOK A-1	0.16

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Bencana	Evakuasi Bencana	Evakuasi Bencana	Prasarana Lainnya			Uluale			
52	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.16
53	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.32
54	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.48
55	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.14
56	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.03
57	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.59
58	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.13
59	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.15
60	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.13
61	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Soangnge - Pajalele	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.15
62	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.34
63	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Arawa - BTN Permai	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.13

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
64	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Arawa - BTN Permai	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.21
65	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
66	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
67	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.16
68	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.27
69	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.37
70	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
71	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
72	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.42
73	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.76
74	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.40
75	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.11
76	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi	Jalur Evakuasi	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Bencana	Bencana							
77	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
78	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
79	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.19
80	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.19
81	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
82	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.07
83	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.88
84	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
85	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.06
86	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.00
87	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.66
88	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
89	Jalur Evakuasi	Jalur	Jalur	Rencana Jaringan	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan	SWP A	BLOK A-1	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Bencana	Evakuasi Bencana	Evakuasi Bencana	Prasarana Lainnya			Arawa			
90	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.19
91	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.10
92	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.28
93	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.04
94	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	1.43
95	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.16
96	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.33
97	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.00
98	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.06
99	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.12
100	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.16
101	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.31

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
102	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.18
103	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.04
104	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.12
105	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	2.63
106	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.36
107	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
108	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Batu Lappa - Carawali	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.87
109	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.26
110	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
111	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.92
112	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.38
113	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.34
114	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi	Jalur Evakuasi	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Uluale	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.01

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Bencana	Bencana							
115	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Batu Lappa	SWP A	BLOK A-3	0.52
116	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.18
117	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.18
118	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.59
119	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.40
120	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
121	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.38
122	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.11
123	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.15
124	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
125	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.15
126	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.48
127	Jalur Evakuasi	Jalur	Jalur	Rencana Jaringan	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan	SWP A	BLOK A-3	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Bencana	Evakuasi Bencana	Evakuasi Bencana	Prasarana Lainnya			Arawa			
128	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.25
129	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.29
130	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.01
131	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.47
132	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.36
133	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.05
134	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.14
135	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.27
136	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.07
137	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.46
138	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.30
139	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
140	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.26
141	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.01
142	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.62
143	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
144	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.42
145	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
146	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.05
147	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.19
148	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.68
149	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.08
150	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.22
151	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.27
152	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi	Jalur Evakuasi	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.11

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Bencana	Bencana							
153	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.18
154	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.56
155	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.49
156	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.88
157	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.00
158	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.20
159	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-1	0.26
160	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.14
161	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.00
162	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.73
163	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.55
164	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.23
165	Jalur Evakuasi	Jalur	Jalur	Rencana Jaringan	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan	SWP B	BLOK B-2	0.34

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Bencana	Evakuasi Bencana	Evakuasi Bencana	Prasarana Lainnya			Lawawoi			
166	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.14
167	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.07
168	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.05
169	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.24
170	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.31
171	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.21
172	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.00
173	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.32
174	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.22
175	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.06
176	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Lawawoi - Alebbong	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.62
177	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Lawawoi - Alebbong	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.93

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
178	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	0.32
179	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.27
180	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
181	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.68
182	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	3.13
183	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	1.54
184	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Desa Lainungan	SWP B	BLOK B-3	0.79
185	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.34
186	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.30
187	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.37
188	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2	0.05
189	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-1	0.26
190	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi	Jalur Evakuasi	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	1.13

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
		Bencana	Bencana							
191	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Tidak Ada	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3	1.04
192	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.33
193	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.33
194	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.24
195	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.67
196	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.88
197	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.55
198	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.41
199	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.14
200	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.07
201	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.12
202	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.44
203	Jaringan Pejalan	Jaringan	Jaringan	Rencana Jaringan	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan	SWP A	BLOK A-1	0.13

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
	Kaki	Pejalan Kaki	Pejalan Kaki	Prasarana Lainnya			Arawa			
204	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.76
205	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.48
206	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.90
207	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.58
208	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
209	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.37
210	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
211	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.37
212	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.37
213	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41
214	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.36
215	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Jaringan Pejalan Kaki	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
216	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.33
217	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.24
218	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2	0.67
219	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jl. Lingkar Terminal	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.33
220	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP B	BLOK B-2	0.88
221	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.55
222	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.41
223	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.14
224	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Jalan Harapan Baru	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	1.07
225	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.90
226	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-1	0.58
227	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Bolaeppae - Patommo	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.48
228	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
229	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.37
230	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.04
231	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2	0.37
232	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.37
233	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK	Panjang (Km)
234	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	1.36
235	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Jalur Sepeda	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Arawa	SWP A	BLOK A-3	0.41
236	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00
237	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1	0.00

Sumber : Survey Lapangan, 2025

Infrastruktur prasarana lainnya dapat mencakup berbagai fasilitas dan struktur yang mendukung kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Infrastruktur prasarana lainnya ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan efisiensi ekonomi, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Manfaat Infrastruktur Prasarana Lainnya dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain:

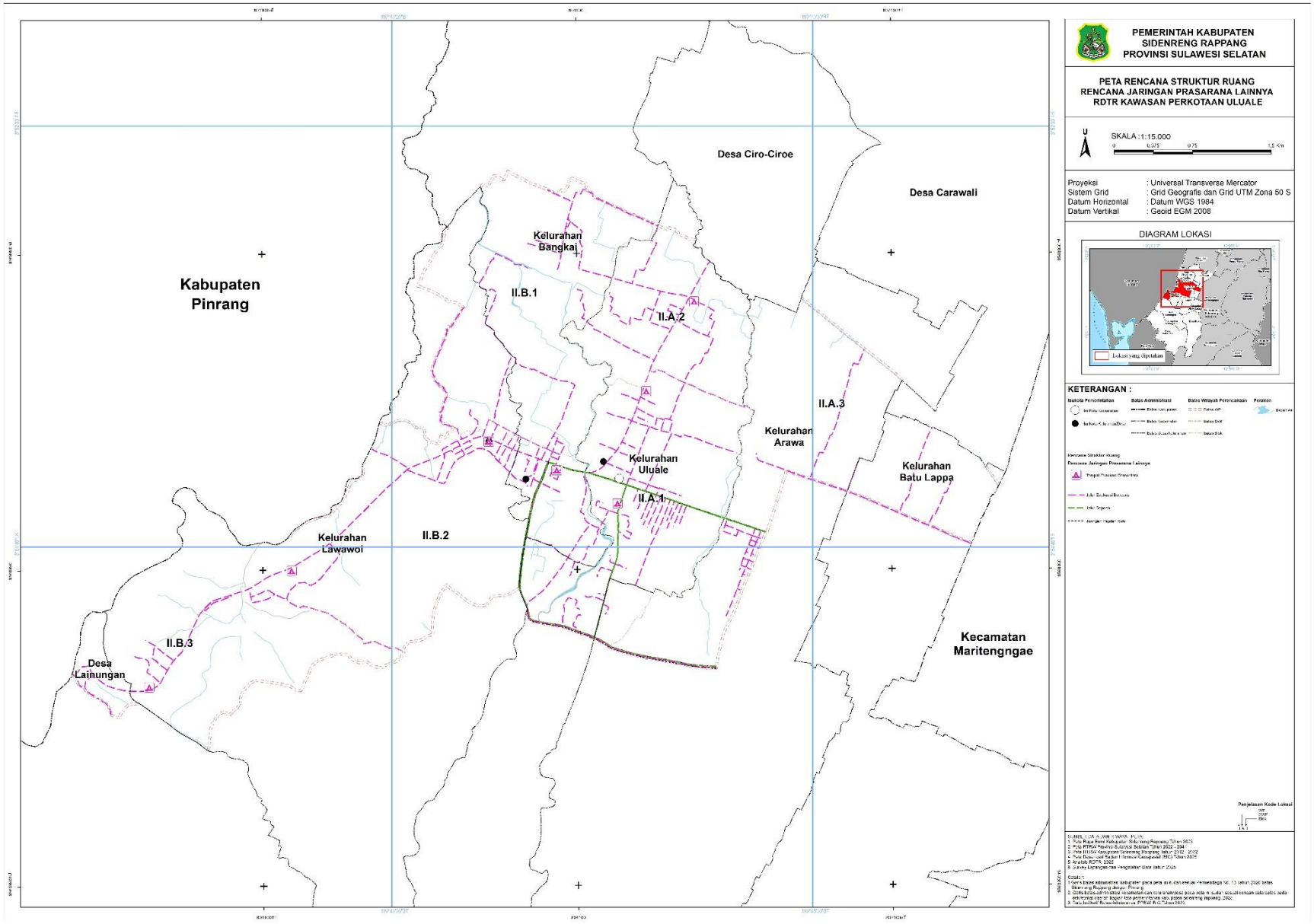
1. Meningkatkan aksesibilitas: Infrastruktur prasarana lainnya seperti jaringan telekomunikasi dan transportasi dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat ke informasi dan layanan.
2. Meningkatkan efisiensi: Infrastruktur prasarana lainnya seperti sistem energi dan air dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
3. Meningkatkan keselamatan: Infrastruktur prasarana lainnya seperti sistem keamanan dan pengumpulan sampah dapat meningkatkan keselamatan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas hidup: Infrastruktur prasarana lainnya seperti fasilitas publik dan lingkungan dapat meningkatkan kualitas hidup Masyarakat

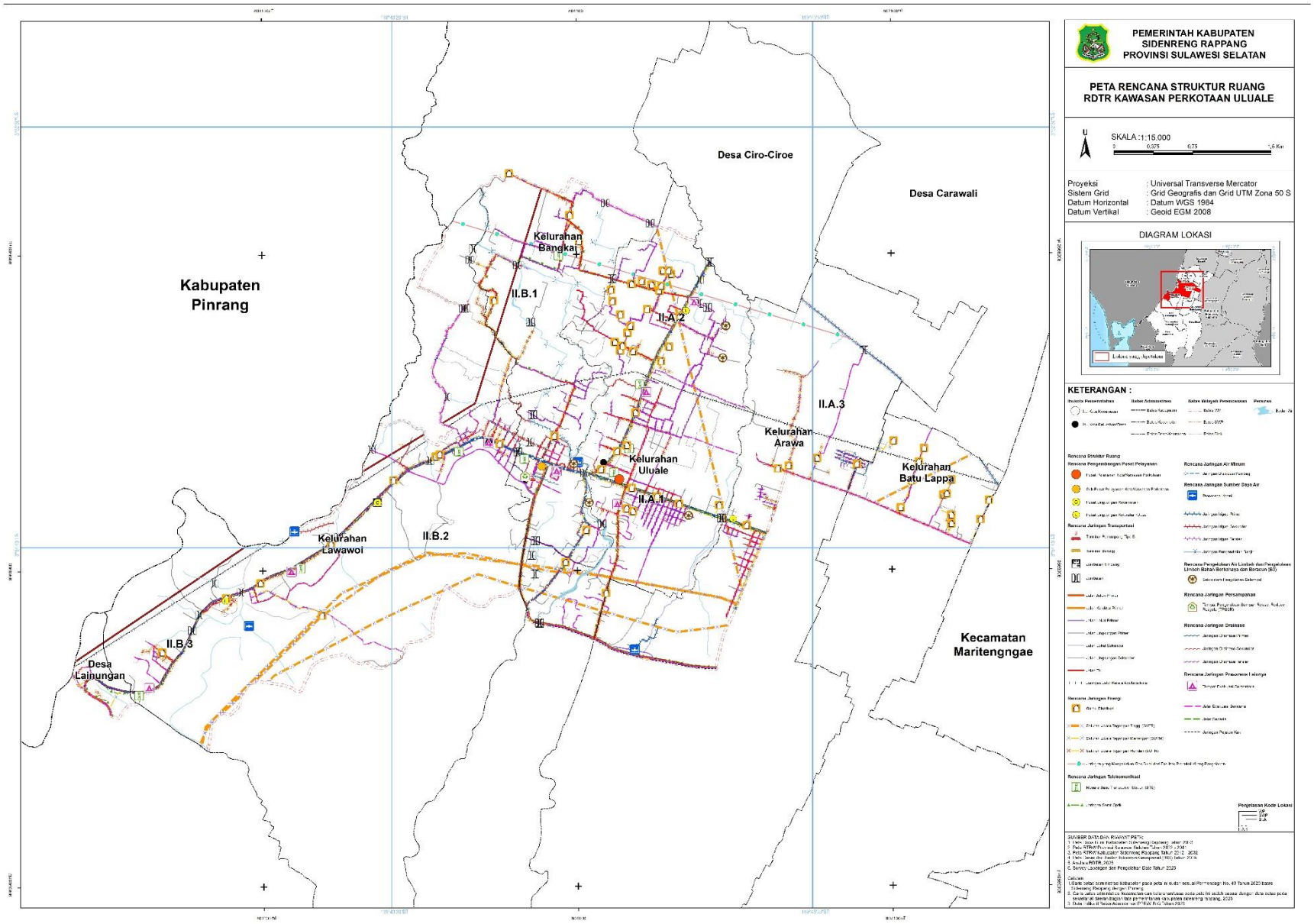
Dengan demikian, Infrastruktur Prasarana Lainnya dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas hidup masyarakat, efisiensi, keselamatan, dan pembangunan ekonomi. Untuk lebih jelasnya terkait rencana infrastruktur prasarana lainnya, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.14. Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	WADMKD	SWP	BLOK
1	Tempat Evakuasi Sementara	Tempat Evakuasi	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	SD Negeri 5 Lawawoi	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-3
2	Tempat Evakuasi Sementara	Tempat Evakuasi	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Polsek Watang Pulu	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
3	Tempat Evakuasi Sementara	Tempat Evakuasi	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Masjid An Nur Uluale	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
4	Tempat Evakuasi Sementara	Tempat Evakuasi	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Lapangan Olahraga	Kelurahan Bangkai	SWP B	BLOK B-2
5	Tempat Evakuasi Sementara	Tempat Evakuasi	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Kantor Kelurahan Lawawoi	Kelurahan Lawawoi	SWP B	BLOK B-2
6	Tempat Evakuasi Sementara	Tempat Evakuasi	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	SD Negeri 5 Arawa	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-1
7	Tempat Evakuasi Sementara	Tempat Evakuasi	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Rencana	Pustu Uluale	Kelurahan Uluale	SWP A	BLOK A-2

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025


Kabupaten Pinrang
Desa Ciro-Ciroe
Desa Carawali
Kelurahan Bangkai
II.B.1
II.A.2
II.A.3
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
II.A.1
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Lawawoi
II.B.2
II.B.3
Desa Lainungan
Kecamatan Maritengngae
PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN PRASARANA LAINNYA
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA : 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :


Kabupaten Pinrang
Desa Ciro-Ciroe
Desa Carawali
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Lawawoi
Desa Lainungan
Kecamatan Maritengngae
II.B.1
II.A.2
II.A.3
II.A.1
II.B.2
II.B.3
PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA : 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :

BAB IV
RENCANA POLA RUANG

4.1. Dasar Pertimbangan

Berdasarkan UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, salah satu substansi yang harus dipenuhi dalam dokumen perencanaan tata ruang adalah penetapan rencana pola ruang, yaitu rencana distribusi peruntukan ruang dalam suatu zona yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya. Zona lindung adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan. Sedangkan zona budi daya adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. Dengan demikian, dalam rencana pola ruang, zona yang harus terlebih dahulu ditetapkan adalah zona lindung.

Hasil deliniasi serta analisis pola pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Uluale, ditetapkan rencana pola ruang yang merupakan alokasi pemanfaatan ruang sampai akhir tahun perencanaan. Rencana pola ruang pada Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale merupakan rencana distribusi zona peruntukan kedalam setiap blok di dalam masing-masing Sub Wilayah Perencanaan yang telah dilakukan pembagian sebelumnya. Rencana pembagian zona peruntukan Kawasan Perkotaan Uluale merupakan penjabaran lebih rinci dari rencana pola ruang yang tertuang di dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang. Rencana pola ruang Kawasan Perkotaan Uluale berfungsi sebagai: (1) Alokasi ruang untuk berbagai kegiatan perkotaan seperti kegiatan sosial, ekonomi, budaya, termasuk kebutuhan prasarana serta kegiatan pelestarian fungsi lingkungan dalam Kawasan Perkotaan Uluale; (2) Dasar penerbitan ijin terkait Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR); (3) Dasar penyusunan RTBL dan rencana teknis lainnya; dan (4) Dasar penyusunan rencana jaringan prasarana. Perumusan rencana pola ruang Kawasan Perkotaan Uluale mempertimbangkan beberapa aspek dan kriteria, antara lain:

1. Rencana pola ruang wilayah yang telah ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dan infrastruktur dalam Kawasan Perkotaan Uluale.

3. Perkiraan kebutuhan ruang dan ketersediaannya untuk pengembangan kegiatan sosial ekonomi dan pelestarian fungsi lingkungan, khususnya untuk kawasan perkotaan yang memiliki kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang cukup besar.
4. Memperhatikan rencana pola ruang bagian wilayah yang berbatasan.
5. Memperhatikan mitigasi dan adaptasi bencana pada Wilayah Perencanaan, termasuk dampak perubahan iklim.
6. Penyediaan RTH dan RTNH untuk menampung kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

4.2. Rencana Pola Ruang Zona Lindung

Berdasarkan definisinya, zona lindung adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya daerah dan bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Rencana pola ruang zona lindung di Kawasan Perkotaan Uluale ditujukan untuk mewujudkan kelestarian fungsi lingkungan hidup, meningkatkan daya dukung lingkungan serta menjaga keseimbangan ekosistem antar kawasan guna mendukung proses pembangunan berkelanjutan *(sustainable development).*

Selain fungsi utama tersebut, zona lindung juga berfungsi untuk menjaga keselamatan manusia dan mahluk hidup lainnya dari kerawanan kondisi fisik lingkungan. Rencana pola ruang zona lindung ditujukan untuk mewujudkan kelestarian fungsi lingkungan hidup, meningkatkan daya dukung lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem antar kawasan, guna mendukung proses pembangunan berkelanjutan.

Sesuai fungsinya, sasaran dari penentuan zona lindung adalah untuk meningkatkan fungsi lindung dari tanah, air, dan iklim (hidrologis), serta mempertahankan keanekaragaman flora, fauna, dan ekosistem. Hal ini akan menjadi aspek penting dalam rangka meningkatkan daya dukung lingkungan kawasan yang dalam waktu bersamaan dilakukan upaya pengembangan wilayah.

4.2.1. Zona Badan Air (BA)

Badan air adalah suatu sistem yang terdiri dari air yang mengalir atau tergenang di permukaan tanah atau di bawah tanah. Badan air dapat berupa:

1. Sungai: aliran air yang mengalir di permukaan tanah.
2. Danau: badan air yang tergenang di permukaan tanah.

3. Waduk: badan air yang dibuat oleh manusia untuk menampung air.
4. Mata air: sumber air yang keluar dari dalam tanah.
5. Rawa: badan air yang tergenang di daerah yang rendah.

Badan air memiliki peran penting dalam ekosistem dan kehidupan manusia, seperti:

1. Sumber air: badan air dapat menjadi sumber air untuk keperluan manusia.
2. Habitat: badan air dapat menjadi habitat bagi berbagai jenis makhluk hidup.
3. Pengatur iklim: badan air dapat mempengaruhi iklim dan cuaca di sekitarnya.
4. Sumber energi: badan air dapat menjadi sumber energi, seperti pembangkit listrik tenaga air.

Manfaat Perencanaan Zona Badan Air antara lain:

1. Pengelolaan Sumber Daya Air: perencanaan zona badan air membantu mengelola sumber daya air secara efektif dan efisien.
2. Pencegahan Banjir: perencanaan zona badan air dapat membantu mencegah banjir dengan mengidentifikasi area rawan banjir dan mengembangkan strategi mitigasi.
3. Pengendalian Polusi: perencanaan zona badan air dapat membantu mengendalikan polusi air dengan mengidentifikasi sumber polusi dan mengembangkan strategi pengendalian.
4. Pengembangan Ekonomi: perencanaan zona badan air dapat membantu mengembangkan ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi badan air untuk kegiatan ekonomi, seperti perikanan, pariwisata, dan lain-lain.
5. Pengamanan Lingkungan: perencanaan zona badan air dapat membantu mengamankan lingkungan dengan melindungi habitat dan ekosistem yang terkait dengan badan air.

Dengan demikian, badan air memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kehidupan manusia. Rencana Zona Badan Air di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Seluas 8,49 (Delapan koma empat Sembilan hektare), Terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.2; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih jelasnya terkait zona badan air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Rencana Zona Badan Air di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
4	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.79
60	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.32
61	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.11
62	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
63	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
345	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.20
555	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.56
556	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.49
557	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.10
675	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
676	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
677	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
678	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
679	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
680	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
681	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
682	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
683	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
684	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
685	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.35
686	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
687	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.48
1272	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.68
1397	Badan Air	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Zona Lindung	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.96
Total Luas											8.49

4.2.2. Zona Perlindungan Setempat (PS)

Zona Perlindungan Setempat (PS) merupakan peruntukan ruang yang menjadi bagian dari kawasan lindung dan mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan terhadap sungai, sekitar danau atau waduk, dan sekitar mata air. Dengan kata lain, zona perindungan setempat berfungsi sebagai sempadan atau penyangga, terhadap obyek yang dimaksudkan. Berdasarkan ketentuan peruntukan Zona Perlindungan Setempat (PS), dengan memperhatikan kondisi eksisting dan arahan rencana umum tata ruang, maka ditetapkan Zona Perlindungan Setempat (PS) di Kawasan Perkotaan Uluale seluas 16,83 (enam belas koma delapan tiga) hektare. Sub Zona Perlindungan setempat terdapat di :

a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Berdasarkan arahan rencana alokasi pemanfaatan ruang untuk zona Perlindungan Setempat di Kawasan Perkotaan Uluale, ditetapkan bahwa zona Perlindungan Setempat yang dimaksudkan disini Adalah Sempadan Sungai; Sempadan Sungai adalah kawasan/ruang di kiri dan kanan palung sungai untuk sungai tidak bertanggul, atau diantara garis sempadan dan tepi luar tanggul untuk sungai bertanggul. Tujuan perlindungan adalah untuk melindungi sungai dari kegiatan manusia yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air sungai, kondisi fisik pinggir dan dasar sungai, serta mengamankan aliran sungai. Penetapan sempadan sungai pada bangun-bangunan di luar kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan disamakan dengan penetapan sempadan sungai di kawasan perdesaan.

Manfaat Zona Sempadan Sungai antara lain:

1. Pengamanan Lingkungan: zona sempadan sungai dapat membantu mengamankan lingkungan dengan melindungi habitat dan ekosistem yang terkait dengan sungai.
2. Pengendalian Banjir: zona sempadan sungai dapat membantu mengendalikan banjir dengan menyerap air dan mengurangi debit air yang mengalir ke sungai.

Dengan demikian, zona sempadan sungai sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona perlindungan setempat berupa sempadan Sungai di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Rencana Zona Perlindungan Setempat di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
13	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
14	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	1.02
15	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.07
16	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
185	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.12
186	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.08
187	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
188	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
189	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.62
190	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.52
191	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
192	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
193	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.54
194	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
195	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
196	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.34
403	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
404	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
405	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.82
406	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.60
614	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
615	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.71
616	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.20
617	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
618	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.29
619	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.72
620	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.06
621	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.17
758	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
759	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06
760	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
761	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
762	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.15
763	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
764	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
765	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
766	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
767	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
768	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
769	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
770	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.11
771	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.50
772	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
773	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.95
774	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.54
775	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.74
776	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
777	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06
778	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.45
779	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.52
780	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.10
781	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
782	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
783	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
784	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
785	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.85
786	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
1296	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.06
1297	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1298	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1299	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1300	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.14
1301	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1302	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.20
1303	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1304	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.14
1305	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.06
1306	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.18
1307	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.17
1701	Perlindungan Setempat	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
Total Keseluruhan											16.83

Sumber: Hasil Analisis Tim RDTR, Tahun 2025

4.2.3. Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Tujuan Penyelenggaraan RTH adalah untuk menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air, menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat, dan meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, indah, dan bersih.

RTH singkatan dari Ruang Terbuka Hijau, yaitu area yang dirancang untuk menjadi ruang terbuka yang hijau dan berfungsi sebagai:

1. Penghijauan: menyediakan ruang untuk tanaman dan pohon.
2. Rekreasi: tempat untuk melakukan kegiatan rekreasi dan olahraga.
3. Estetika: meningkatkan keindahan dan estetika lingkungan.

Manfaat Ruang Terbuka Hijau (RTH) antara lain:

1. Meningkatkan Kualitas Udara: RTH dapat membantu meningkatkan kualitas udara dengan menyerap polutan dan menghasilkan oksigen.
2. Mengurangi Efek Panas: RTH dapat membantu mengurangi efek panas dengan menyerap panas dan menghasilkan kelembaban.
3. Meningkatkan Estetika: RTH dapat meningkatkan estetika lingkungan dengan menyediakan ruang terbuka hijau yang indah dan nyaman.
4. Mengurangi Stres: RTH dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental dengan menyediakan ruang untuk relaksasi dan rekreasi.
5. Meningkatkan Biodiversitas: RTH dapat membantu meningkatkan biodiversitas dengan menyediakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna.
6. Mengurangi Polusi Suara: RTH dapat membantu mengurangi polusi suara dengan menyerap suara dan menciptakan lingkungan yang lebih tenang.
7. Meningkatkan Kualitas Hidup: RTH dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan ruang untuk rekreasi, olahraga, dan kegiatan sosial.

Dengan demikian, RTH sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk lebih jelasnya terkait rencana RTH di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Rencana Pemanfaatan Ruang RTH di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
2	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
7	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
8	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.03
9	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.03
10	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.04
11	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
12	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
55	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
59	Taman Kelurahan	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kelurahan	RTH-4	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.94
84	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
85	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
86	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
88	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
289	Taman RW	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RW	RTH-5	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
545	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
546	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
551	Taman Kelurahan	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kelurahan	RTH-4	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.43
552	Taman Kelurahan	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kelurahan	RTH-4	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.41
570	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
571	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
572	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
573	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.04
574	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.06
575	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
576	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
577	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
578	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
579	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
711	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
838	Taman RW	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RW	RTH-5	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
1060	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1076	Taman RT	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RT	RTH-6	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1077	Taman RT	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RT	RTH-6	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1086	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1087	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1088	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1089	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1091	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.27
1501	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.02
1502	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.02
1515	Taman Kecamatan	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kecamatan	RTH-3	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.12
1525	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.20
1526	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.13
1527	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1528	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
1677	Taman Kota	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kota	RTH-2	Zona Lindung	II	B	3	Desa Lainungan	1.18
1695	Taman Kota	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kota	RTH-2	Zona Lindung	II	B	3	Desa Lainungan	0.11
1696	Taman Kota	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kota	RTH-2	Zona Lindung	II	B	3	Desa Lainungan	0.05
Total Keseluruhan											6.44

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

1. Sub Zona Taman Kota (RTH-2)

Sub zona taman kota merupakan lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota. Tujuan penetapan sub zona taman kota adalah menciptakan kawasan pengendalian air larian, menyediakan area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan, menyediakan tempat rekreasi dan olahraga masyarakat skala kota, menyediakan area terbuka sebagai ruang alternatif mitigasi/ evakuasi bencana, menciptakan ruang alternatif sebagai landmark kota, dan mendukung pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Pemenuhan RTH Taman Kota di Kawasan Perkotaan Uluale dapat dilakukan melalui upaya penyiapan lahan untuk RTH Taman Kota, rencana indikasi program pengembangan RTH dalam kurun waktu perencanaan, serta upaya kerjasama pemanfaatan lahan milik masyarakat. Berdasarkan Permen 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH, bahwa arahan teknis untuk RTH Taman Kota harus disediakan dalam skala kota, yaitu:

a. Dalam radius pelayanan 5.000 m dengan luas paling kecil 50.000 m. Proporsi RTH taman adalah tutupan hijau (85%) dan tutupan nonhijau (15%).
b. Minimal 85% tutupan hijau ditanami ragam vegetasi stratifikasi lengkap (40% pohon besar (diameter tajuk >15 m), 30% pohon sedang (diameter tajuk 8-15 m), 20% pohon kecil (diameter tajuk=4-<8 m), yang dikombinasikan dengan 10% perdu, semak, dan tanaman penutup tanah *(groundcover).*

Rencana Sub Zona Taman Kota (RTH-2) di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu direncanakan seluas 1,34 (satu koma tiga empat) hektare, terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.3. Untuk lebih jelasnya terkait rencana sub zona taman kota di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Rencana Sub Zona Taman Kota di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Desa	Luas (Ha)
1677	Taman Kota	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kota	RTH-2	Zona Lindung	II	B	3	Desa Lainungan	1.18
1695	Taman Kota	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kota	RTH-2	Zona Lindung	II	B	3	Desa Lainungan	0.11
1696	Taman Kota	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman Kota	RTH-2	Zona Lindung	II	B	3	Desa Lainungan	0.05
Total Keseluruhan											1.34

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

2. Sub Zona Taman Kecamatan (RTH-3)

Sub Zona Taman Kecamatan adalah suatu area yang dirancang untuk menjadi ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai taman kota di tingkat kecamatan. Sub Zona Taman Kecamatan biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Ruang rekreasi: tempat untuk beristirahat, bermain, dan melakukan aktivitas rekreasi.
b. Penghijauan: tempat untuk menanam pohon dan tanaman lainnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
c. Pengendalian lingkungan: membantu mengendalikan polusi udara, mengurangi kebisingan, dan meningkatkan kualitas air.
d. Sarana sosial: tempat untuk melakukan aktivitas sosial, seperti pertemuan komunitas, acara keagamaan, dan lain-lain.

Sub Zona Taman Kecamatan dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Taman bermain: area bermain untuk anak-anak.
b. Jalur jogging: jalur untuk jogging dan berolahraga.
c. Tempat duduk: tempat untuk beristirahat dan bersantai.
d. Penghijauan: tanaman dan pohon yang ditanam untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

Dengan demikian, Sub Zona Taman Kecamatan dapat menjadi ruang terbuka hijau yang bermanfaat bagi masyarakat kecamatan. Rencana Sub Zona Taman Kecamatan di Kawasan Perkotaan Uluale, yaitu direncanakan seluas seluas 1,12 (satu koma satu dua) hektare, terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.3;

3. Sub Zona Taman Kelurahan (RTH-4)

Ruang terbuka hijau merupakan bagian dari ruang terbuka suatu kawasan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika Menteri Pekerjaan Umum mengenai Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan, ruang terbuka hijau (RTH) adalah area memanjang atau mengelompok, yang memiliki fungsi sebagai tempat terbuka tumbuh tanaman baik tanaman alamiah ataupun yang sengaja di tanam.

Sub Zona Taman Kelurahan adalah suatu area yang dirancang untuk menjadi ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai taman kota di tingkat kelurahan. Sub Zona Taman Kelurahan biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Ruang rekreasi: tempat untuk beristirahat, bermain, dan melakukan aktivitas rekreasi.
b. Penghijauan: tempat untuk menanam pohon dan tanaman lainnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
c. Sarana sosial: tempat untuk melakukan aktivitas sosial, seperti pertemuan komunitas, acara keagamaan, dan lain-lain.
d. Peningkatan kualitas lingkungan: membantu mengendalikan polusi udara, mengurangi kebisingan, dan meningkatkan kualitas air.

Sub Zona Taman Kelurahan dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Taman bermain: area bermain untuk anak-anak.
b. Penghijauan: tanaman dan pohon yang ditanam untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
c. Fasilitas olahraga: lapangan olahraga, seperti lapangan basket, voli, atau futsal.

Manfaat Sub Zona Taman Kelurahan antara lain:

a. Meningkatkan Kualitas Hidup: menyediakan ruang terbuka hijau yang nyaman untuk rekreasi dan relaksasi.
b. Meningkatkan Estetika Lingkungan: meningkatkan keindahan lingkungan kelurahan dengan desain taman yang menarik.
c. Meningkatkan Kesehatan: menyediakan ruang untuk berolahraga dan bergerak, sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat.
d. Meningkatkan Interaksi Sosial: menyediakan ruang untuk kegiatan sosial dan interaksi antar masyarakat.
e. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan hijau dan bersih.
f. Mengurangi Stres: menyediakan ruang untuk relaksasi dan mengurangi stres.

Dengan demikian, Sub Zona Taman Kelurahan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membuat lingkungan kelurahan lebih nyaman dan indah dan dapat menjadi ruang terbuka hijau yang bermanfaat bagi masyarakat kelurahan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Rencana Taman Kelurahan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu seluas 1,78 (satu koma tujuh delapan) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2.

4. Sub Zona Taman RW (RTH-5)

Sub Zona Taman RW adalah suatu area yang dirancang untuk menjadi ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai taman komunitas di tingkat RW (Rukun Warga). Sub Zona Taman RW biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Ruang rekreasi: tempat untuk beristirahat, bermain, dan melakukan aktivitas rekreasi.
b. Penghijauan: tempat untuk menanam pohon dan tanaman lainnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
c. Sarana sosial: tempat untuk melakukan aktivitas sosial, seperti pertemuan komunitas, acara keagamaan, dan lain-lain.
d. Pusat kegiatan komunitas: tempat untuk melakukan kegiatan komunitas, seperti olahraga, seni, dan lain-lain.

Sub Zona Taman RW dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Taman bermain: area bermain untuk anak-anak.
b. Tempat duduk: tempat untuk beristirahat dan bersantai.
c. Penghijauan: tanaman dan pohon yang ditanam untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
d. Fasilitas olahraga: lapangan olahraga, seperti lapangan futsal atau voli.

Pendapat dari sisi kesehatan mengenai kepentingan dari RTH adalah sebagai tempat membuat habitat baru, mengurangi polusi, meningkatkan cadangan air, mengurangi efek pemanasan global, mempertahankan suhu udara.

Rencana Taman RW di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu direncanakan seluas seluas 0,17 (nol koma satu tujuh) hektare. Terdapat di :

a. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana Sub Zona Taman RW di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Rencana Sub Zona Taman RW di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan /Desa	Luas Area (Ha)
289	Taman RW	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RW	RTH-5	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
838	Taman RW	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RW	RTH-5	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13

5. Sub Zona Taman RT (RTH-6)

Sub Zona Taman RT adalah suatu area yang dirancang untuk menjadi ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai taman komunitas di tingkat RT (Rukun Tetangga). Sub Zona Taman RT biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Ruang rekreasi: tempat untuk beristirahat, bermain, dan melakukan aktivitas rekreasi.
b. Penghijauan: tempat untuk menanam pohon dan tanaman lainnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
c. Sarana sosial: tempat untuk melakukan aktivitas sosial, seperti pertemuan komunitas, acara keagamaan, dan lain-lain.
d. Pusat kegiatan komunitas: tempat untuk melakukan kegiatan komunitas, seperti olahraga, seni, dan lain-lain.

Sub Zona Taman RT dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Tempat duduk: tempat untuk beristirahat dan bersantai.
b. Fasilitas untuk anak-anak: ayunan, jungkat-jungkit, dan lain-lain.

Adapun fungsi lain RTH adalah sebagai fungsi ekologis, fungsi resapan air, fungsi ekonomi, fungsi sosial budaya, fungsi estetika dan fungsi penanggulangan bencana. Dengan demikian, Sub Zona Taman RT dapat menjadi ruang terbuka hijau yang bermanfaat bagi masyarakat RT dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, Sub Zona Taman RT juga dapat menjadi simbol kebersamaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Rencana Sub Zona Taman RT di Kawasan Perkotaan Uluale di rencanakan seluas 0,02 (nol koma nol dua) hektare terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2. Untuk lebih jelasnya terkait rencana sub zona taman RT, Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Rencana Sub Zona Taman RT di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
1076	Taman RT	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RT	RTH-6	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1077	Taman RT	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Taman RT	RTH-6	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
Total Keseluruhan											0.02

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

6. Sub Zona Pemakaman (RTH-7)

Sub zona pemakaman merupakan Penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan.

Sub Zona Pemakaman adalah suatu area yang dirancang untuk menjadi tempat pemakaman atau penguburan jenazah. Sub Zona Pemakaman biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Tempat penguburan jenazah: tempat untuk menguburkan jenazah sesuai dengan adat dan agama.
b. Menghormati arwah leluhur: tempat untuk menghormati dan mengenang arwah leluhur.

Dengan demikian, Sub Zona Pemakaman dapat menjadi tempat yang suci dan dihormati bagi masyarakat untuk mengenang dan menghormati arwah leluhur. Rencana Sub zona pemakaman (RTH-7) di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 0,97 (nol koma sembila tujuh) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana Sub Zona Pemakaman di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Rencana Sub Zona Pemakaman di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
55	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
88	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
1091	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.27
1528	Pemakaman	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
Total Keseluruhan											0.97

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

7. Sub Zona Jalur Hijau (RTH-8)

Sub zona jalur hijau merupakan jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun di dalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA), begitupula ruang dibawah jalur SUTET. Sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau. Tujuan penetapan sub zona jalur hijau adalah menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air, menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, indah, dan bersih.

Sub Zona Jalur Hijau biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Penghijauan: tempat untuk menanam pohon dan tanaman lainnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
b. Mengurangi polusi: membantu mengurangi polusi udara dan suara.

Sub Zona Jalur Hijau dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Pohon dan tanaman: tanaman dan pohon yang ditanam untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
b. Lampu jalan: lampu yang dipasang untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan.

Selain itu, Jalur Hijau adalah ruang terbuka hijau yang dirancang untuk menjadi jalur yang menghubungkan berbagai area di kota, seperti taman, taman kota, atau area lainnya. Jalur Hijau biasanya memiliki:

a. Pohon dan tanaman: tanaman dan pohon yang ditanam di sepanjang jalur.
b. Jalur pejalan kaki: jalur yang dirancang untuk pejalan kaki dan pengendara sepeda.
c. Desain estetika: desain yang menarik dan indah untuk meningkatkan keindahan kota.

Rencana Sub Zona Jalur Hijau (RTH-8) di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 1,04 (satu koma nol empat) hektare terdapat di:

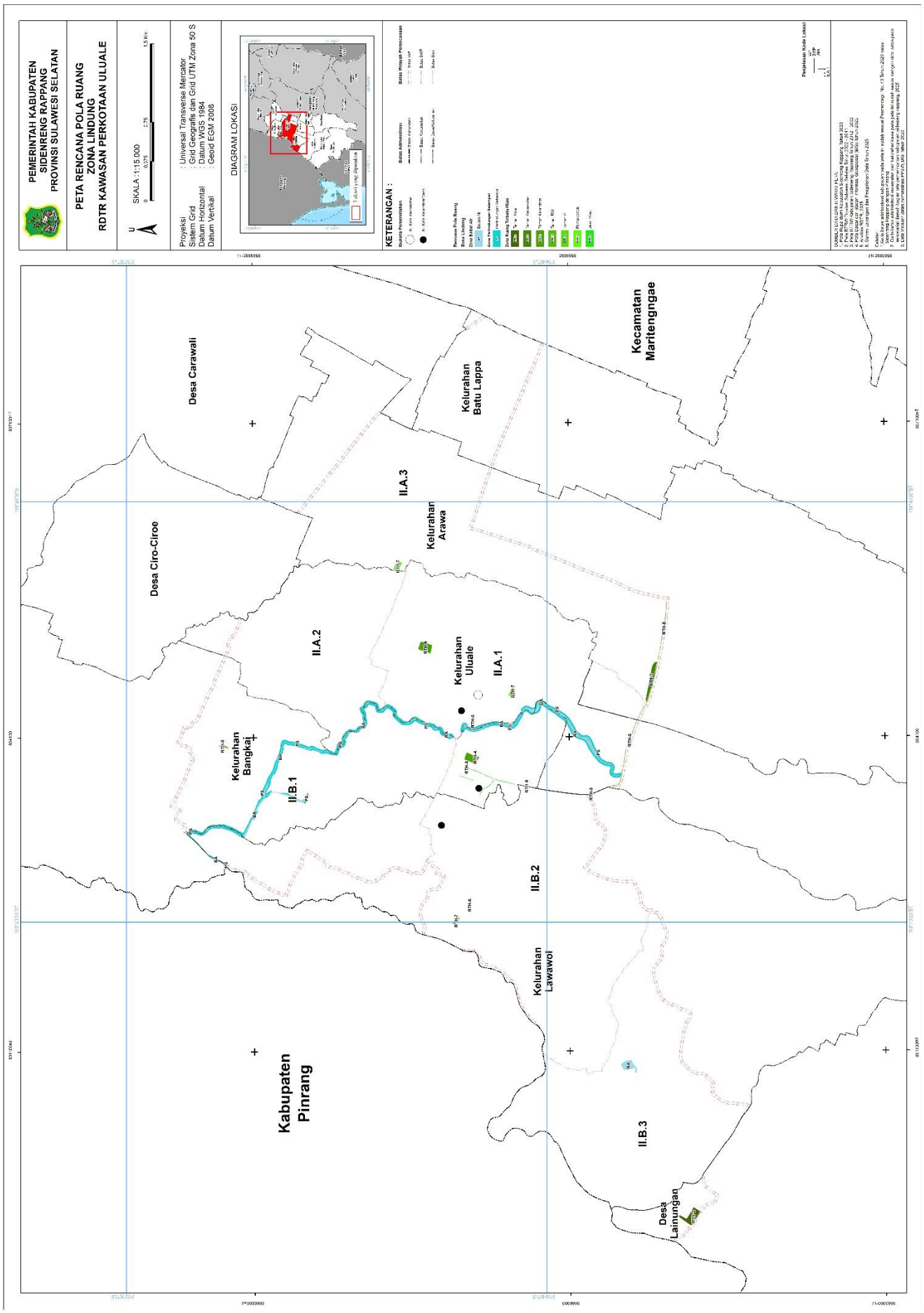
a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.

Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Jalur Hijau di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Rencana Sub Zona Jalur Hijau di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
2	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
7	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
8	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.03
9	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.03
10	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.04
11	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
12	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
84	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
85	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
86	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
545	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
546	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
570	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
571	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
572	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
573	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.04
574	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.06
575	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
576	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
577	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
578	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
579	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
711	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
1060	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1086	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1087	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1088	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1089	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1501	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.02
1502	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.02
1525	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.20
1526	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.13
1527	Jalur Hijau	Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	Jalur Hijau	RTH-8	Zona Lindung	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
Total Keseluruhan											1.04

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 202


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA POLA RUANG
ZONA LINDUNG
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

4.3. Rencana Pola Ruang Zona Budidaya

Berdasarkan definisinya, zona budi daya adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Dengan kata lain, zona budi daya adalah zona yang dapat dan perlu dimanfaatkan guna kepentingan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia dengan segala aktivitasnya. Pengembangan zona budi daya juga diarahkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Penetapan zona budidaya dalam penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025 - 2045, didasarkan pada:

a. Penetapan zona lindung dalam rencana pola ruang Kawasan Perkotaan Uluale 2025 - 2045.
b. Kriteria zona budi daya.
c. Proyeksi dan estimasi kebutuhan fasilitas perkotaan.
d. Pedoman penyusunan rencana tata ruang rinci khususnya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan.

Zona Budidaya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Meningkatkan produksi: meningkatkan hasil produksi pertanian, perikanan, atau peternakan.
b. Meningkatkan pendapatan: meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan budidaya.
c. Meningkatkan ketersediaan pangan: meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

Dengan demikian, Zona Budidaya sangat penting untuk meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan ketersediaan pangan,yang dimaksud dengan Kriteria Zona Budidaya adalah ukuran, parameter, indikator yang digunakan dalam menentukan lokasi/lahan peruntukan setiap kegiatan-kegiatan usaha atau aktivitas masyarakat dalam sub-sub zona. Kriteria Zona Budidaya terdiri dari kriteria teknis sektoral dan kriteria ruang. Kriteria teknis sektoral adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan pemanfaatan ruang suatu kegiatan dalam zona yang memenuhi ketentuan-ketentuan teknis, daya dukung, kesesuaian lahan dan bebas dari bencana alam. Untuk lebih jelasnya terkait rencana pola ruang zona budidaya di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Rencana Pola Ruang Zona Budidaya di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
3	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.04
5	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
6	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	1.27
17	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.20
18	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
19	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
20	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.29
21	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
22	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.50
23	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.11
24	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.07
25	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.93
26	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.17
27	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.34
28	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
29	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.62
30	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.12
31	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.06
32	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	5.62
33	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
34	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
35	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
36	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.12
37	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.66
38	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.63
39	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.29
40	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.07
41	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.73
42	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.72
43	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
44	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.59
45	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.18
46	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
47	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.59
48	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.38
49	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
50	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.58
51	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.55
52	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.98
53	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.75
54	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
56	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
57	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
58	Pertahanan dan Keamanan	Zona Pertahanan dan Keamanan	HK	Pertahanan dan Keamanan	HK	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.19
64	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
65	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
66	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
67	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
68	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
69	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
70	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
71	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
72	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
73	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
74	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
75	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
76	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
77	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
78	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
79	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
80	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
81	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
82	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
83	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	8.32
87	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
89	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
90	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
91	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
92	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
93	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
94	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
95	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
96	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.44
97	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.29
98	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.60
99	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.46
100	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.21
101	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.65
102	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.20
103	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
104	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
105	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.33
106	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
107	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
108	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.42
109	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.00
110	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.95
111	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
112	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.52
113	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
114	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
115	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.34
116	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
117	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
118	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
119	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
120	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
121	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
122	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
123	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.29
124	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
125	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
126	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.82
127	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.85
128	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.34
129	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
130	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
131	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.65
132	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.20
133	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
134	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.54
135	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
136	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.67
137	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.77
138	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.42
139	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
140	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
141	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
142	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
143	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
144	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
145	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.02
146	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
147	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.69
148	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.82
149	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.01
150	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
151	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
152	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
153	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.12
154	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
155	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
156	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
157	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.62
158	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
159	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
160	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.54

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
161	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
162	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.44
163	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
164	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.45
165	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
166	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
167	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.74
168	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.38
169	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
170	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
171	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.18
172	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
173	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.17
174	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.80
175	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
176	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.06
177	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.72
178	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.32
179	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
180	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
181	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.08
182	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
183	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
184	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.34
197	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
198	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
199	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
200	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
201	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
202	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.44
203	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
204	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
205	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
206	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	11.30
207	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.12
208	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
209	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
210	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
211	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.11
212	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
213	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.11
214	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
215	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.26
216	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
217	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.06
218	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	12.65
219	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.40
220	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
221	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.90

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
222	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
223	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
224	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
225	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.29
226	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
227	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
228	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.94
229	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.29
230	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.18
231	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
232	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
233	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
234	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
235	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
236	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
237	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.54
238	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.20
239	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
240	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
241	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
242	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
243	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
244	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.39
245	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
246	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
247	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
248	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.32
249	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
250	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.61
251	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.64
252	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.35

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
253	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.54
254	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.48
255	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.94
256	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.25
257	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.01
258	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.89
259	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.45
260	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
261	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.24
262	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.65
263	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.47
264	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.73
265	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.70
266	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.41
267	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.24
268	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.45
269	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.42
270	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
271	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.39
272	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
273	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	5.76
274	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
275	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.16
276	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
277	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.41
278	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.23
279	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
280	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.51
281	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
282	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.70
283	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
284	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
285	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.35
286	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.80
287	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
288	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
290	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.34
291	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.77
292	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.67
293	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
294	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.39
295	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.59
296	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
297	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
298	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.38
299	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.19
300	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
301	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
302	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
303	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
304	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
305	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.57

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
306	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.81
307	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
308	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	10.22
309	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
310	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.82
311	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.21
312	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	16.59
313	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.11
314	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.51
315	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.65
316	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
317	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.49
318	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
319	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
320	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
321	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.31
322	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
323	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
324	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
325	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
326	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
327	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.06
328	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
329	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
330	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	4.26
331	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.46
332	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.58
333	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	17.38
334	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
335	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.12
336	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
337	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	22.31
338	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
339	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
340	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
341	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
342	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	9.65
343	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
344	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.14
346	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
347	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
348	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
349	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.92
350	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.35
351	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
352	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
353	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.34
354	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.89
355	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	8.80
356	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.37
357	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	5.73
358	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.43
359	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.51
360	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
361	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.11
362	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.35
363	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.05
364	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.29
365	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
366	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.42
367	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.95
368	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.51
369	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.36
370	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
371	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
372	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.97
373	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.40
374	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.51
375	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.18
376	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
377	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.27
378	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.66
379	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.95

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
380	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.30
381	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.32
382	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.09
383	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.46
384	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.32
385	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.25
386	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.08
387	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.35
388	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.40
389	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.64
390	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.89
391	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.73
392	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.58
393	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	4.31
394	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
395	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	8.60
396	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
397	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.74
398	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.29

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
399	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.99
400	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
401	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.22
402	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.09
407	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.56
408	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.38
409	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.57
410	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
411	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.36
412	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.64
413	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.12
414	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.21
415	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
416	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
417	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.20
418	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.31
419	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.35
420	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.43
421	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.45
422	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.63
423	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.69
424	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.59
425	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.16
426	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.17
427	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.46
428	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.87
429	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.58
430	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.76
431	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.27

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
432	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.13
433	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.09
434	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.56
435	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
436	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
437	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.29
438	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.32
439	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	5.71
440	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
441	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
442	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.21
443	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
444	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.13
445	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
446	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.46
447	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.55
448	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.44
449	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
450	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.84
451	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
452	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.27
453	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.24
454	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	14.84
455	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
456	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.56
457	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
458	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
459	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
460	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
461	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
462	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
463	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
464	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
465	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
466	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	7.16
467	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.51
468	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
469	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
470	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
471	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	7.25
472	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.86
473	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
474	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
475	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	11.56
476	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
477	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.03
478	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.14
479	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.36
480	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	6.55
481	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.31
482	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.85
483	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.20
484	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.76
485	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.18
486	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.49
487	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.49
488	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
489	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
490	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
491	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.47
492	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.25

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
493	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
494	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
495	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
496	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.38
497	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.58
498	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
499	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
500	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
501	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
502	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
503	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
504	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
505	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
506	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
507	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.86
508	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.18
509	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.17
510	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.22
511	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.10
512	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
513	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
514	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.72
515	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.73
516	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.62
517	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
518	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
519	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.18
520	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
521	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
522	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
523	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
524	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
525	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
526	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
527	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
528	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
529	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
530	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.07
531	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
532	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.67
533	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
534	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
535	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.25
536	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
537	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
538	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
539	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
540	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
541	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.37
542	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
543	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
544	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.63
547	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.19
548	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
549	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.48
550	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.41
553	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.21
554	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
558	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.05
559	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
560	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
561	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
562	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
563	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
564	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.06
565	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
566	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.04
567	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
568	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.01
569	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.10
580	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
581	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.48
582	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.51
583	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.11
584	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.86
585	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.77
586	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.30
587	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.06
588	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.82

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
589	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.10
590	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.42
591	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.55
592	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.15
593	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.11
594	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.03
595	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.10
596	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.27
597	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.23
598	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.56
599	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.30
600	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.39
601	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.27
602	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.34
603	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.28
604	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.28
605	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.13
606	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.03
607	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
608	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.42
609	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.47
610	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.63
611	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
612	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.90
613	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.59
622	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
623	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
624	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.04
625	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.05
626	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
627	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
628	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.40
629	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
630	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
631	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
632	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.05
633	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.13
634	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.65

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
635	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.76
636	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
637	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.31
638	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
639	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.99
640	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.74
641	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	4.14
642	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	3.56
643	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.89
644	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.84
645	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.30
646	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
647	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
648	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
649	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.03
650	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.32
651	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.24
652	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.08
653	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	4.96

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
654	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.44
655	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
656	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.61
657	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.27
658	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.07
659	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.21
660	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.96
661	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
662	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
663	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.63
664	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.25
665	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.08
666	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.17
667	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
668	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
669	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
670	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	9.95
671	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.21
672	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
673	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.37
674	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.41
688	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
689	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
690	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
691	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
692	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
693	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
694	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
695	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
696	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
697	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
698	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
699	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
700	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
701	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
702	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
703	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
704	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
705	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.61
706	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
707	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
708	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
709	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
710	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.16
712	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06
713	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
714	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.10
715	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
716	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.21
717	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.10
718	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.80
719	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.11
720	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
721	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
722	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.95
723	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.90
724	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.17

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
725	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	6.40
726	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
727	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.26
728	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
729	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.28
730	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.93
731	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
732	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
733	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
734	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51
735	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
736	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
737	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06
738	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.38
739	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
740	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
741	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
742	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
743	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	12.13

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
744	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.17
745	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.59
746	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.42
747	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.58
748	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
749	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
750	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.79
751	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.38
752	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.90
753	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.30
754	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.13
755	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
756	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.26
757	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.31
787	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
788	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	13.34
789	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.37
790	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.33
791	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
792	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.21
793	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
794	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
795	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
796	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
797	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	10.83
798	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.23
799	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.36
800	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
801	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.35
802	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.17
803	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.54
804	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.58
805	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.82
806	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.44
807	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
808	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
809	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.56
810	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
811	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.36
812	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
813	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
814	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.95
815	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
816	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.04
817	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
818	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.99
819	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.28
820	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.57
821	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.24
822	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.50
823	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
824	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51
825	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.70
826	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.17
827	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
828	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
829	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
830	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
831	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
832	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.63
833	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.41
834	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
835	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
836	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
837	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
839	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
840	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
841	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
842	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
843	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.66
844	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
845	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
846	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
847	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
848	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
849	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
850	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
851	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.27
852	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
853	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
854	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	10.86
855	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.30
856	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
857	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
858	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	47.68
859	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.11
860	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
861	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
862	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	3.56
863	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
864	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
865	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
866	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
867	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
868	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
869	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
870	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.44
871	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
872	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
873	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	25.64
874	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.77
875	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.71
876	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
877	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
878	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	6.27
879	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
880	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.30
881	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
882	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
883	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.57
884	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.10
885	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
886	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
887	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
888	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.69
889	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
890	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
891	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.78
892	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
893	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.50
894	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
895	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	20.88
896	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
897	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
898	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.86
899	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.83
900	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.14
901	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
902	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
903	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
904	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
905	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.16
906	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
907	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.36
908	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.55
909	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.14
910	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
911	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
912	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.11
913	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
914	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
915	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
916	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	3.37
917	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
918	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
919	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
920	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
921	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.61
922	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
923	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
924	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
925	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
926	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
927	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
928	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
929	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
930	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
931	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
932	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
933	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
934	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
935	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
936	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
937	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51
938	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
939	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.44
940	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
941	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
942	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
943	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.62
944	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
945	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
946	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
947	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
948	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
949	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
950	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.39
951	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
952	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.39
953	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
954	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
955	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
956	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
957	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
958	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
959	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
960	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
961	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
962	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
963	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
964	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
965	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
966	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
967	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
968	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
969	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
970	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
971	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
972	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.72
973	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
974	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.18
975	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.07
976	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
977	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
978	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
979	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
980	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
981	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.17
982	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.29

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
983	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.30
984	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.45
985	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
986	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
987	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16
988	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.46
989	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
990	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.35
991	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.34
992	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.72
993	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.57
994	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.76
995	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.98
996	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
997	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.94
998	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.53
999	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1000	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.31
1001	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1002	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.07
1003	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.04
1004	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.10
1005	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16
1006	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.13
1007	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	4.01
1008	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.33
1009	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
1010	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.17
1011	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.89
1012	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.06
1013	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.79
1014	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.65
1015	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.31
1016	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.35
1017	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.11
1018	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.03
1019	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.30
1020	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1021	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.52
1022	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.82
1023	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.13
1024	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.32
1025	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.98
1026	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.23
1027	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.67
1028	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.14
1029	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1030	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.97
1031	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.19
1032	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.69
1033	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.53
1034	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.47
1035	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	7.22
1036	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.51
1037	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.83
1038	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.55
1039	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.45

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1040	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1041	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
1042	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	20.40
1043	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.10
1044	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1045	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.42
1046	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	25.31
1047	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1048	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
1049	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1050	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.48
1051	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.21
1052	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
1053	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.45
1054	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.05
1055	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.14
1056	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.08
1057	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.03
1058	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.22

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1059	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1061	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.08
1062	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1063	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.91
1064	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
1065	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.51
1066	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.96
1067	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1068	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1069	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.97
1070	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1071	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.23
1072	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.75
1073	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.29
1074	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.50
1075	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1078	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.23
1079	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.64
1080	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1081	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1082	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1083	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1084	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.28
1085	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.48
1090	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.56
1092	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.91
1093	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.13
1094	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1095	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1096	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1097	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1098	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.50
1099	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.61
1100	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.40
1101	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.43
1102	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1103	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.18
1104	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1105	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1106	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.17
1107	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.30
1108	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.90
1109	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.39
1110	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.19
1111	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.08
1112	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.27
1113	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.32
1114	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1115	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.58
1116	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.41
1117	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.30
1118	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1119	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1120	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.44
1121	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.28
1122	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1123	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.19

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1124	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.60
1125	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.82
1126	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.23
1127	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.31
1128	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1129	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1130	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1131	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.23
1132	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.31
1133	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1134	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1135	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.46
1136	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.07
1137	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.26
1138	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.17
1139	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.61
1140	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.32
1141	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10
1142	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.86

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1143	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1144	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.38
1145	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.97
1146	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.39
1147	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.21
1148	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.74
1149	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.26
1150	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.34
1151	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.01
1152	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.13
1153	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.20
1154	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.56
1155	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.73
1156	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.23
1157	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.38
1158	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.41
1159	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.17
1160	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1161	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1162	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.08
1163	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.02
1164	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.46
1165	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.07
1166	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.95
1167	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.96
1168	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	9.53
1169	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1170	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.03
1171	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.48
1172	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.85
1173	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.49
1174	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1175	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1176	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.81
1177	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	9.17
1178	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1179	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.95
1180	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	20.85

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1181	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	13.09
1182	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.50
1183	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	57.60
1184	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1185	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.27
1186	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.68
1187	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.22
1188	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1189	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	15.35
1190	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.55
1191	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	11.24
1192	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1193	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.20
1194	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.31
1195	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.16
1196	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.11
1197	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.83
1198	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1199	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1200	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1201	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10
1202	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.30
1203	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.03
1204	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.87
1205	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.71
1206	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.26
1207	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.23
1208	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1209	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1210	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.19
1211	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.28
1212	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.36
1213	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1214	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.65
1215	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.06
1216	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.51
1217	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.13
1218	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1219	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.71
1220	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	7.87
1221	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.26
1222	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1223	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.32
1224	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.15
1225	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.99
1226	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1227	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1228	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1229	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.94
1230	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.09
1231	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.86
1232	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.07
1233	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
1234	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1235	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1236	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1237	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1238	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1239	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1240	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1241	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1242	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.61
1243	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1244	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1245	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.27
1246	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.07
1247	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.22
1248	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.06
1249	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.55
1250	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.07
1251	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1252	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1253	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1254	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1255	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1256	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1257	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.08
1258	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.27
1259	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.64
1260	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.62
1261	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.38
1262	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.82
1263	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.48
1264	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.46
1265	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1266	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	10.60
1267	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.98
1268	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.35
1269	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1270	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1271	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	7.94
1273	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1274	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1275	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1276	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1277	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1278	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1279	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1280	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1281	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1282	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1283	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.14
1284	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1285	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1286	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.09
1287	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1288	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.62
1289	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.58
1290	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.16
1291	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	2.77
1292	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1293	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1294	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.87
1295	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.55

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1308	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1309	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.90
1310	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.12
1311	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.06
1312	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1313	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1314	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.16
1315	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1316	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1317	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.18
1318	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.52
1319	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.34
1320	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.64
1321	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	2.32
1322	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1323	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.48
1324	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1325	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1326	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1327	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	6.37
1328	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1329	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.35
1330	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1331	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1332	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1333	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1334	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1335	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1336	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1337	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	39.27
1338	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1339	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1340	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1341	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1342	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1343	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1344	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	18.62
1345	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1346	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.27
1347	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.23
1348	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.07
1349	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	3.75
1350	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1351	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1352	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1353	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	7.02
1354	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	5.23
1355	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1356	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1357	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1358	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1359	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.33
1360	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1361	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1362	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1363	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.22
1364	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.51

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1365	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1366	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1367	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1368	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1369	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.05
1370	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1371	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1372	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.53
1373	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1374	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.48
1375	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.23
1376	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1377	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.09
1378	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1379	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1380	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.05
1381	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.97
1382	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.63
1383	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1384	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1385	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.33
1386	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1387	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1388	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1389	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1390	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1391	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1392	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1393	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1394	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.04
1395	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.04
1396	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.62
1398	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1399	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1402	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.05
1403	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.86
1404	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1405	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.38

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1406	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.11
1407	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.10
1408	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.12
1409	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1410	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.18
1411	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.09
1412	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.05
1413	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.31
1414	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.07
1415	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.05
1416	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1417	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.11
1418	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.81
1419	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.94
1420	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.17
1421	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.21
1422	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	8.09
1423	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.52
1424	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	5.51

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1425	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.89
1426	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	5.24
1427	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.26
1428	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.01
1429	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.07
1430	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.52
1431	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.06
1432	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.44
1433	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.31
1434	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.22
1435	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.69
1436	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	5.43
1437	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.58
1438	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	6.33
1439	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1440	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.83
1441	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.63
1442	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	27.44
1443	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.22

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1444	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1445	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.01
1446	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	54.32
1447	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.13
1448	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.11
1449	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.41
1450	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1451	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1452	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.27
1453	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	28.35
1454	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.53
1455	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.72
1456	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.05
1457	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1458	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.30
1459	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.40
1460	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.77
1461	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.15
1462	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.40

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1463	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.18
1464	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1465	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.35
1466	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1467	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1468	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.81
1469	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	3.85
1470	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.01
1471	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	4.07
1472	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.16
1473	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.10
1474	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1475	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.12
1476	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.39
1477	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1478	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.92
1479	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	34.44
1480	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.13
1481	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	28.30

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1482	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	3.61
1483	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.53
1484	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1485	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.40
1486	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.90
1487	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	9.24
1488	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1489	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.24
1490	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.72
1491	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.39
1492	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	6.62
1493	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1494	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1495	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.10
1496	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.01
1497	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1498	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1499	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1500	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.31
1503	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.01
1504	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	1.58
1505	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1506	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.39
1507	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.40
1508	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.31
1509	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	1.08
1510	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.84
1511	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.07
1512	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.69
1513	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	14.32
1514	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.02
1516	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1517	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.11
1518	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1519	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1520	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1521	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.65
1522	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.83
1523	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.47
1524	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.81
1529	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.26
1530	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1531	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.36
1532	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1533	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.58

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1534	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.67
1535	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.43
1536	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1537	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.32
1538	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1539	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1540	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1541	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1542	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.30
1543	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1544	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.20
1545	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.21
1546	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.15
1547	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.14
1548	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1549	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.33
1550	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
1551	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.59
1552	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1553	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.16
1554	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1555	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.39
1556	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.14
1557	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.19
1558	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.64
1559	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
1560	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.49
1561	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.92
1562	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	6.34
1563	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.57
1564	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.20
1565	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.74
1566	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.13
1567	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1568	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.15
1569	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1570	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.54
1571	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.16
1572	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1573	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.44
1574	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.75
1575	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.90
1576	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.25
1577	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1578	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.12
1579	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1580	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1581	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.14
1582	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1583	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.28
1584	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1585	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
1586	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.25
1587	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.23
1588	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.99
1589	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.54
1590	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.28
1591	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1592	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1593	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.73
1594	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.19
1595	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1596	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1597	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.24
1598	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.29
1599	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	6.33
1600	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.00
1601	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.28
1602	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.16
1603	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.41
1604	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.15
1605	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1606	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.33
1607	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.08
1608	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.04
1609	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.58
1610	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.15
1611	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1612	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1613	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	47.30

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1614	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.35
1615	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	17.12
1616	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.54
1617	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.99
1618	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1619	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1620	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.39
1621	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1622	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.70
1623	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1624	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1625	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1626	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1627	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	38.43
1628	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	70.99
1629	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.57
1630	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1631	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1632	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.22
1633	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1634	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1635	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1636	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1637	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1638	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1639	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1640	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.58
1641	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1642	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.23
1643	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1644	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1645	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.99
1646	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1647	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1648	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.04
1649	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.41
1650	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.11

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1651	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.46
1652	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1653	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1654	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.89
1655	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.25
1656	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.78
1657	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1658	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.12
1659	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1660	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1661	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1662	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1663	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1664	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1665	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.75
1666	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1667	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.21
1668	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.84
1669	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	9.15
1670	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1671	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.10
1672	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.62
1673	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.65
1674	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1675	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.62
1676	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Arawa	0.01
1678	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.59
1679	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.02
1680	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.33
1681	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.26

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1682	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.07
1683	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.03
1684	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	6.72
1685	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.09
1686	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.10
1687	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.87
1688	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.01
1689	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.00
1690	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.12
1691	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.10
1692	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.87
1693	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.11
1694	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	2.76
1697	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	8.54
1698	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.14
1699	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
1703	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1706	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.01
1707	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1708	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1710	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1711	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1712	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.08
1713	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1714	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
1715	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1716	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1717	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1718	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1719	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1720	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1721	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1722	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1723	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.04
1727	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1728	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.07
1731	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.04
1733	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.14
Total Keseluruhan											1985.40

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.1. Zona Badan Jalan (BJ)

Zona Badan Jalan adalah area yang dirancang untuk menjadi jalur lalu lintas kendaraan, pejalan kaki, dan pengguna jalan lainnya. Zona Badan Jalan biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Jalur lalu lintas: tempat untuk kendaraan bermotor dan non-bermotor untuk melintas.
b. Keselamatan: dirancang untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan.
c. Efisiensi: dirancang untuk meningkatkan efisiensi lalu lintas.

Zona Badan Jalan adalah area yang dirancang untuk kegiatan lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki. Zona ini memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Menghubungkan area: menghubungkan berbagai area di kota atau wilayah.
b. Memfasilitasi lalu lintas: memfasilitasi lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki.

Zona Badan Jalan biasanya terdiri dari:

a. Jalur kendaraan: jalur yang dirancang untuk kendaraan bermotor.
b. Jalur pejalan kaki: jalur yang dirancang untuk pejalan kaki.

Manfaat Zona Badan Jalan antara lain:

a. Menghubungkan Area: menghubungkan berbagai area di kota atau wilayah, sehingga memudahkan akses dan mobilitas.
b. Meningkatkan Keselamatan: meningkatkan keselamatan lalu lintas dengan desain yang tepat, seperti jalur pejalan kaki yang terpisah dan lampu lalu lintas.
c. Meningkatkan Efisiensi: meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dengan memfasilitasi lalu lintas yang lancar.

Dengan demikian, Zona Badan Jalan dapat menjadi area yang aman dan efisien untuk pengguna jalan. Rencana Zona Badan Jalan di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 36,56 (tiga puluh enam koma lima enam) hectare, terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih Jelasnya terkait rencana Badan Jalan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Rencana Zona Badan Jalan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
5	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
6	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	1.27
64	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
65	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
66	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
67	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
68	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
69	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
70	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
71	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
72	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
73	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
74	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
75	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
76	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
77	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
78	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
79	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
80	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
81	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
82	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
83	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	8.32
346	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
347	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
348	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
349	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.92
558	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
559	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.05
560	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
561	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
562	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
563	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
564	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.06
565	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
566	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.04
567	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
568	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.01
569	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.10
688	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
689	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
690	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
691	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
692	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
693	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
694	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
695	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
696	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
697	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
698	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
699	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
700	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
701	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
702	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
703	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
704	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
705	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.61
706	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
707	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
708	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
709	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
710	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.16
975	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.07
976	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
977	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
978	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
979	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
980	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
981	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.17
982	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.29
983	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.30
1080	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1081	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1082	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1083	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1084	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.28
1085	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.48
1273	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1274	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1275	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1276	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1277	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1278	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1279	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1280	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1281	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1282	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1283	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.14
1284	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1285	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1286	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.09
1287	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1288	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.62
1398	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1399	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1402	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.05
1494	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1495	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.10
1496	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.01
1497	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1498	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1499	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.00
1500	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.31

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1516	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1517	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.11
1518	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1519	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1520	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1521	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.65
1522	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.83
1523	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.47
1524	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.81
1678	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.59
1703	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1707	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1708	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1710	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1711	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1713	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1715	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1716	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1717	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1718	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1719	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1720	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1721	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1722	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1723	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.04
1728	Badan Jalan	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.07
Total Keseluruhan											36.56

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.2. Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI)

Kawasan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Zona Kawasan Peruntukan industri adalah zona dengan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Manfaat Zona Peruntukan Industri antara lain:

a. Meningkatkan Produktivitas: meningkatkan produktivitas industri dengan menyediakan fasilitas yang memadai.
b. Meningkatkan Efisiensi: meningkatkan efisiensi produksi dengan mengurangi biaya dan waktu produksi.
c. Meningkatkan Lapangan Kerja: meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Pentingnya Zona Peruntukan Industri antara lain:

a. Pengembangan Ekonomi: meningkatkan pendapatan daerah dan menciptakan lapangan kerja.
b. Pengaturan Kegiatan Industri: mengatur kegiatan industri agar tidak mengganggu lingkungan dan masyarakat sekitar.
c. Peningkatan Infrastruktur: meningkatkan infrastruktur pendukung industri, seperti jalan, listrik, dan air.

Dengan demikian, Zona Peruntukan Industri sangat penting untuk meningkatkan produktivitas industri, efisiensi produksi, dan pendapatan daerah. Penetapan zona industri di Kawasan Perkotaan Uluale ditujukan untuk menyediakan ruang bagi kegiatan-kegiatan produksi suatu barang yang mempunyai nilai lebih untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan yang berkaitan dengan lapangan kerja dan perekonomian lainnya. Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI) dalam Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale ditetapkan seluas 73,26 (enam belas koma dua delapan) hektare, terdapat di :

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1.

Untuk lebih jelasnya Terkait Rencana Zona Peruntukan Industri di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Rencana Zona Kawasan Peruntukan Industri di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
87	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
350	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.35
351	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
352	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
353	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.34
354	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.89
355	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	8.80
356	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.37
357	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	5.73
358	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.43
712	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06
713	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
714	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.10
715	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
716	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.21
717	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.10

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
718	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.80
719	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.11
720	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
721	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
722	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.95
723	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.90
724	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.17
725	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	6.40
726	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
727	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.26
728	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
729	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.28
730	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.93
731	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
732	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
733	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
734	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
735	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
736	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
737	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06
738	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.38
739	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
740	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
741	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
742	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
743	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	12.13
744	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.17
745	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.59
746	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.42
747	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.58
748	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
749	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
750	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.79
751	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.38

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
752	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.90
753	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.30
754	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.13
755	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
756	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.26
757	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.31
974	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.18
984	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.45
1289	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.58
1290	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.16
1291	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	2.77
1292	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1293	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1294	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.87
1295	Kawasan Peruntukan Industri	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.55
Total Keseluruhan											73.26

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.3. Zona Pariwisata (W)

Menurut *World Trade Organization* (*WTO*), pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal didaerah tujuan diluar lingkungan kesehariannya. Perjalanan wisata ini berlangsung dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun secara berturut-turut untuk tujuan bersenang-senang, bisnis, dan lainnya. Sementara pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan suatu objek wisata agar lebih baik dan menarik, ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Zona Pariwisata adalah area yang dirancang untuk kegiatan pariwisata, seperti:

a. Wisata Alam: wisata ke tempat-tempat alam yang indah dan unik.
b. Wisata Budaya: wisata ke tempat-tempat yang memiliki nilai budaya dan sejarah.
c. Wisata Rekreasi: wisata ke tempat-tempat yang menawarkan kegiatan rekreasi dan hiburan.

Manfaat Zona Pariwisata antara lain:

a. Meningkatkan Pendapatan Daerah: meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi pariwisata.
b. Meningkatkan Lapangan Kerja: meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.
c. Meningkatkan Pengembangan Wilayah: meningkatkan pengembangan wilayah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Peraturan zonasi merupakan alat strategis dalam perencanaan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan zonasi yang baik, potensi wisata suatu daerah dapat dioptimalkan tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Selain itu dibutuhkan juga pengawasan yang ketat agar manfaatnya benar-benar dirasakan. Dengan demikian, Zona Pariwisata sangat penting untuk meningkatkan pendapatan daerah, lapangan kerja, dan pengembangan wilayah. Rencana Zona Pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 16,28 (enam belas koma dua delapan) hektare di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3. Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Rencana Zona Pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
1090	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.56
1403	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.86
1404	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1405	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.38
1406	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.11
1407	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.10
1408	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.12
1409	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1410	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.18
1411	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.09
1412	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.05
1413	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.31
1414	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.07
1415	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.05
1416	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1417	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.11
1418	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.81
1419	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.94
1420	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.17
1421	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.21
1422	Pariwisata	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	8.09
Total Keseluruhan											16.28

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Zona Pariwisata adalah peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya. Zona pariwisata yang akan dikembangkan di Kawasan Perkotaan Uluale adalah zona pariwisata yang berada di Kelurahan Lawawoi. Pembangunan pariwisata yang terpadu dan berkelanjutan perlu memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan serta adat istiadat masyarakat di sekitar daerah tujuan wisata sehingga tidak terjadi konflik sosial. Seluruh stakeholders yang berhubungan langsung dengan dunia pariwisata seyogyanya terlibat secara aktif dalam perencanaan pembangunan suatu obyek daerah tujuan wisata. Masyarakat setempat, wisatawan, pengusaha (investor), biro perjalanan serta Pemerintah Daerah harus saling terpadu untuk berupaya secara maksimal mengembangkan potensi wisata yang memperhitungkan keuntungan dan manfaat rakyat banyak.

4.3.4. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik (PTL)

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik adalah area yang dirancang untuk menjadi tempat pembangkitan tenaga listrik. Zona ini biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Pembangkitan tenaga listrik: tempat untuk menghasilkan tenaga listrik melalui berbagai sumber energi, seperti batu bara, gas, air, atau energi terbarukan.
b. Pengoperasian peralatan: tempat untuk mengoperasikan peralatan pembangkit listrik, seperti turbin, generator, dan sistem kontrol.

Zona Pembangkit Tenaga Listrik dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Pembangkit listrik: fasilitas untuk menghasilkan tenaga listrik.
b. Gardu induk: fasilitas untuk mengubah dan mendistribusikan tenaga listrik.
c. Sistem kontrol: sistem untuk mengawasi dan mengontrol operasi pembangkit listrik.

Dengan demikian, Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dapat menjadi area yang penting untuk memenuhi kebutuhan energi listrik masyarakat. Rencana Zona Pembangkitan Tenaga Listrik di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 33,25 (tiga puluh tiga koma dua lima) hektare di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3. Untuk lebih jelasnya terkait zona pembangkitan tenaga Listrik di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Rencana Zona Pembangkit Tenaga Listrik di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1092	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.91
1093	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.13
1423	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.52
1424	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	5.51
1425	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.89
1426	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	5.24
1427	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.26
1428	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.01
1429	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.07
1430	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.52
1431	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.06
1432	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.44
1679	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1680	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.33
1681	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.26
1682	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.07
1683	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.03
1684	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	6.72
1685	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.09
1686	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.10
1687	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.87
1688	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.01
1731	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.04
1733	Pembangkitan Tenaga Listrik	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.14
Total Keseluruhan											33.25

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.5. Zona Perdagangan dan Jasa (K)

Zona perdagangan dan jasa adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya. Tujuan penetapan zona tersebut, adalah:

1. Menyediakan lahan untuk menampung tenaga kerja dalam wadah berupa perkantoran, pertokoan, jasa, rekreasi dan pelayanan masyarakat.
2. Menyediakan ruang yang cukup bagi penempatan kelengkapan dasar fisik berupa sarana-sarana penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Menyediakan ruang yang cukup bagi sarana-sarana umum, terutama untuk melayani kegiatan-kegiatan produksi.

1. Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)

Perdagangan dan Jasa Skala Kota Adalah Suatu kawasan yang dirancang untuk menyediakan fasilitas perdagangan dan jasa yang melayani kebutuhan masyarakat kota, baik dalam skala lokal maupun regional, dengan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa, seperti pusat perbelanjaan, pasar modern, kantor, restoran, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat kota.

Perdagangan dan Jasa Skala Kota dalam RDTR bertujuan untuk:

- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota
- Meningkatkan kegiatan ekonomi dan perdagangan
- Menyediakan fasilitas yang memadai untuk kebutuhan masyarakat
- Mengoptimalkan penggunaan lahan dan infrastruktur kota.

Rencana Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1) di Kawasan Perkotaan Uluale di Rencanakan seluas 1,00 (satu) hektare terdapat di SWP II.A pada Blok II.A.1.

2. Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2)

Perdagangan dan Jasa Skala WP (Wilayah Perencanaan) adalah Suatu kawasan yang dirancang untuk menyediakan fasilitas perdagangan dan jasa yang melayani kebutuhan masyarakat dalam wilayah perencanaan, dengan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa, seperti pusat perbelanjaan, pasar, kantor, restoran, dan fasilitas lainnya yang

mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat dalam wilayah perencanaan.

Perdagangan dan Jasa Skala WP dalam RDTR bertujuan untuk:

- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam wilayah perencanaan
- Meningkatkan kegiatan ekonomi dan perdagangan dalam wilayah perencanaan
- Menyediakan fasilitas yang memadai untuk kebutuhan masyarakat dalam wilayah perencanaan

Rencana Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) di Kawasan Perkotaan Uluale di Rencanakan seluas 92,31 (sembilan puluh dua koma tiga satu) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

3. Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3)

Perdagangan dan Jasa Skala SWP (Sub Wilayah Perencanaan) Adalah Suatu kawasan yang dirancang untuk menyediakan fasilitas perdagangan dan jasa yang melayani kebutuhan masyarakat dalam sub wilayah perencanaan, dengan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa, seperti toko, warung, kantor kecil, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat dalam sub wilayah perencanaan.

Secara kuantitatif, ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa di Kawasan Perkotaan Uluale sudah tersedia, baik untuk melayani skala lingkungan maupun keseluruhan wilayah perencanaan. Sampai akhir tahun perencanaan 2045 masih dibutuhkan penambahan beberapa fasilitas, yang diharapkan mampu menjadi wadah aktivitas ekonomi seluruh penduduk dan sekaligus menjadi pemicu percepatan pembangunan Kawasan Perkotaan Uluale.

Rencana Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) di Kawasan Perkotaan Uluale di Rencanakan seluas 64,25 (enam puluh empat koma dua lima) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona perdagangan dan jasa di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Rencana Zona Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
56	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
57	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
89	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
90	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
91	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
92	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
93	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
94	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
95	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
96	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.44
97	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.29
98	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.60
99	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.46
100	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.21
101	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.65

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
102	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.20
103	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
104	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
105	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.33
106	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
107	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
108	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.42
109	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.00
110	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.95
111	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
112	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.52
113	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
114	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
115	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.34
116	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
117	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
118	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
119	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
120	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
121	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
122	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
123	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.29
124	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
125	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
126	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.82
127	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.85
128	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.34
129	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
130	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
131	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.65

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
132	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.20
133	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
134	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.54
135	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
136	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.67
137	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.77
138	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.42
139	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
140	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
141	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
142	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
143	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
144	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
145	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.02
146	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
147	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.69
148	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.82
149	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.01
150	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
151	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
152	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
153	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.12
154	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
155	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
156	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
157	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.62
158	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
159	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
160	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.54
161	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
162	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.44
163	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
164	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.45
165	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
166	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
167	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.74
168	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.38
169	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
170	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
171	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.18
172	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
173	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.17
343	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
359	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.51
360	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
361	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.11
362	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.35
363	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.05
364	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.29
365	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
366	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.42
367	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.95
368	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.51
369	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.36
370	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
371	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
372	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.97
373	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.40
374	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.51
375	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.18

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
376	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
377	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.27
378	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.66
379	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.95
380	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.30
381	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.32
382	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.09
383	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.46
580	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
581	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.48
582	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.51
583	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.11
584	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.86
585	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.77
586	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.30

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
587	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.06
588	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.82
589	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.10
590	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.42
591	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.55
592	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.15
593	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.11
594	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.03
595	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.10
596	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.27
597	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.23
598	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.56
599	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.30
600	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.39
601	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.27

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
602	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.34
603	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.28
604	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.28
605	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.13
606	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.03
607	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
1094	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1095	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1096	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1097	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1098	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.50
1099	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.61
1100	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.40
1101	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.43
1102	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1103	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.18
1104	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1105	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1106	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.17
1107	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.30
1108	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.90
1109	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.39
1110	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.19
1111	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.08
1112	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.27
1113	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.32
1114	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1115	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.58
1116	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.41
1117	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.30

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1118	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1119	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1120	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.44
1121	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.28
1122	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1123	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.19
1124	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.60
1125	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.82
1126	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.23
1127	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.31
1128	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1129	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1130	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1131	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.23
1132	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.31

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1133	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1134	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1135	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.46
1136	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.07
1137	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.26
1138	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.17
1139	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.61
1140	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.32
1141	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10
1142	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.86
1143	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1144	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.38
1145	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.97
1146	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.39
1147	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.21

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1148	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.74
1149	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.26
1150	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.34
1151	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.01
1152	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.13
1153	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.20
1154	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.56
1155	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.73
1156	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.23
1157	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.38
1158	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.41
1159	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.17
1160	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1161	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1433	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.31

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1434	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.22
1435	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.69
1436	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	5.43
1437	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.58
1503	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.01
1504	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	1.58
1505	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.04
1506	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.39
1507	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.40
1508	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.31
1509	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	1.08
1510	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.84
1511	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.07
1529	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.26
1530	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1531	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.36
1532	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1533	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.58
1534	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.67
1535	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.43
1536	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1537	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.32
1538	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1539	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1540	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1541	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1542	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.30
1543	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1544	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.20
1545	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.21

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1546	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.15
1547	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.14
1548	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1549	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.33
1550	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
1551	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.59
1552	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.01
1553	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.16
1689	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.00
1690	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.12
1691	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.10
1692	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.87
1693	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	1.11
1712	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.08
1714	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Zona Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
Total Keseluruhan											157.56

Selain aspek kuantitas, penyediaan dan penetapan zona perdagangan dan jasa di Kawasan Perkotaan Uluale harus memenuhi kriteria lahan, yaitu:

1. Persentase kemiringan lahan antara 0-8%, dengan tetap memperhatikan faktor drainase yang baik.
2. Aksesibilitas tinggi sehingga mudah dijangkau atau merupakan titik pertemuan dari beberapa arah pergerakan penduduk.
3. Memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai.

4.3.6. Zona Perkantoran (KT)

Pelayanan publik merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan pemerintah beserta aparaturnya kepada masyarakat dalam mewujudkan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekaligus memberikan kepuasan kepada masyarakat yang dilayani. Sebagai salah satu bentuk tanggungjawab pemerintah kepada masyarakat, sudah tentunya suatu pelayanan publik yang diselenggarakan pemerintah harus mencakup seluruh masyarakat yang membutuhkannya dan yang paling penting lagi adalah bagaimana masyarakat dapat merasakan kepuasan dari layanan yang diberikan kepada mereka.

Akan tetapi penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah dalam berbagai sendi pelayanan antara lain yang menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar penduduk, masih dirasakan belum seperti yang diharapkan oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat antara lain dari banyaknya pengaduan, keluhan masyarakat baik yang disampaikan secara langsung kepada pimpinan unit pelayanan maupun melalui surat pembaca pada berbagai media massa. Dilain pihak masyarakat sebagai unsur utama yang dilayani belum memberikan kontrol yang efektif untuk menjadi unsur pendorong dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

Disamping untuk mempercepat proses pelakasanaan pelayanan publik bagi masyarakat, kebijakan pemerintah dengan menerbitkan standar pelayanan minimal juga bertujuan untuk memberikan jenis pelayanan beserta transparansi dan akuntabilitasnya kepada masyarakat. Sehingga dengan kebijakan itu, akan menghindarkan perilaku-perilaku menyimpang yang selama ini dilakukan oleh aparatur pemerintah dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Selain memperhatikan kedua aspek diatas, salah satu sisi lain yang patut diperhatikan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan publik adalah dengan meningkatkan penyediaan fasilitas yang menunjang kualitas pelayanan

publik itu sendiri. Sebab, tanpa didukung tersedianya fasilitas yang lengkap maka akan menghambat proses penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, maka sudah sepatutnya pemerintah menerapkan kemajuan teknologi itu untuk menunjang penyelenggaraan pelayanan publik. Peningkatan fasilitas ini tentunya mencakup fasilitas fisik dan non fisik.

Penyediaan fasilitas perkantoran dan pelayanan umum merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat, dan setiap pemerintahan di daerah wajib menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut dengan tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku terkait Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di daerah masing-masing. Untuk penyediaan fasilitas perkantoran dan pelayanan umum di Kawasan Perkotaan Uluale, menjadi kewajiban bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk penyediaannya, yang akan disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas tersebut di tingkat desa/kelurahan, kecamatan maupun kabupaten. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain pusat perkantoran pemerintahan daerah, kantor desa dan kecamatan, balai desa, balai pertemuan, Polsek dan Koramil dan parkir umum.

Fungsi Sarana Perkantoran antara lain:

1. Meningkatkan Efisiensi Kerja: membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja dengan menyediakan peralatan dan fasilitas yang memadai.
2. Memfasilitasi Komunikasi: memfasilitasi komunikasi antara karyawan, atasan, dan klien dengan menyediakan peralatan komunikasi yang memadai.
3. Meningkatkan Kenyamanan Kerja: meningkatkan kenyamanan kerja dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti pencahayaan, ventilasi, dan ergonomi.

Rencana pengembangan zona perkantoran dalam Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Direncanakan seluas 2,18 (dua koma satu delapan) hektare,terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2.

Peruntukan zona ini juga harus mengakomodasi fasilitas perkantoran berdasarkan skala pelayanannya seperti Kantor Kecamatan, Kantor Desa/Kelurahan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Rencana Zona Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
182	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
183	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
184	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.34
402	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.09
547	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.19
609	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.47
1062	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1063	Perkantoran	Zona Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.91
Total Keseluruhan											2.18

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.7. Zona Pertahanan dan Keamanan (HK)

Zona Pertahanan dan Keamanan adalah area yang dirancang untuk menjadi tempat pertahanan dan keamanan suatu wilayah atau negara. Zona ini biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Pertahanan wilayah: melindungi wilayah dari ancaman luar.
b. Keamanan internal: menjaga keamanan dan ketertiban internal.

Zona Pertahanan dan Keamanan dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Pangkalan militer: tempat untuk menempatkan pasukan dan peralatan militer.
b. Pos pengamanan: tempat untuk mengawasi dan mengamankan wilayah.
c. Sistem pertahanan: sistem untuk melindungi wilayah dari ancaman.

Dengan demikian, Zona Pertahanan dan Keamanan dapat menjadi area yang penting untuk menjaga keamanan dan pertahanan suatu wilayah atau negara. Rencana zona pertahanan dan keamanan di Kawasan Perkotaan Uluale, yaitu di rencanakan seluas 0,19 (nol koma satu sembilan) hektare, terdapat di Koramil 1420-04 Watang Pulu di SWP II.A pada Blok II.A.1.

4.3.8. Zona Pertambangan (T)

Zona Pertambangan adalah area yang dirancang untuk menjadi tempat kegiatan pertambangan, yaitu pengambilan bahan galian atau mineral dari dalam bumi. Zona ini biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

a. Pengambilan bahan galian: tempat untuk mengambil bahan galian atau mineral dari dalam bumi.
b. Pengangkutan bahan galian: tempat untuk mengangkut bahan galian ke lokasi lain.

Zona Pertambangan dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

a. Tambang: tempat untuk mengambil bahan galian dari dalam bumi.
b. Pabrik pengolahan: tempat untuk mengolah bahan galian menjadi produk yang lebih bernilai.

Dengan demikian, Zona Pertambangan dapat menjadi area yang penting untuk memenuhi kebutuhan bahan galian dan mineral bagi industri dan masyarakat. Rencana Zona Pertambangan di Kawasan Perkotaan Uluale di Rencanakan seluas 20,21 (dua puluh koma dua satu) hektare, di SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3. Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona pertambangan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Rencana Zona Pertambangan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
657	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.27
658	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.07
659	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.21
660	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.96
661	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
662	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
663	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.63
664	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.25
665	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.08
666	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.17
1073	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.29

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1218	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1219	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.71
1220	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	7.87
1221	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.26
1222	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1395	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.04
1470	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.01
1471	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	4.07
1472	Peruntukan Pertambangan Batuan	Zona Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.16
Total Keseluruhan											20.21

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.9. Zona Pertanian (P)

Pengembangan zona pertanian dalam Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan pengusahaan tanaman tertentu, pemberian makanan, pengkandangan, dan pemeliharaan hewan untuk keperluan pribadi atau tujuan komersil. Tujuan peruntukan lahan pertanian adalah untuk menghasilkan bahan pangan, palawija, tanaman keras dan hasil peternakan, serta dapat berfungsi sebagai daerah resapan air hujan serta untuk membantu penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Zona Pertanian adalah area yang dirancang untuk kegiatan pertanian, seperti:

a. Penanaman: penanaman tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.
b. Peternakan: pemeliharaan hewan ternak, seperti sapi, ayam, dan babi.
c. Pengolahan hasil pertanian: pengolahan hasil pertanian menjadi produk yang siap konsumsi.

Pentingnya Zona Pertanian antara lain:

a. Meningkatkan Produksi Pangan: meningkatkan produksi pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
b. Meningkatkan Ketersediaan Pangan: meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat, sehingga mengurangi risiko kelaparan dan kekurangan gizi.
c. Meningkatkan Pengembangan Wilayah: meningkatkan pengembangan wilayah pedesaan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
d. Meningkatkan Kemandirian Pangan: meningkatkan kemandirian pangan suatu negara atau wilayah dengan memproduksi pangan secara lokal.
e. Meningkatkan Pendapatan Petani: meningkatkan pendapatan petani melalui penjualan hasil pertanian.

Dengan demikian, Zona Pertanian sangat penting untuk meningkatkan produksi pangan, pendapatan petani, dan ketersediaan pangan bagi masyarakat. Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona pertanian di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Rencana Zona Pertanian di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
53	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.75
54	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
290	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.34
291	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.77
292	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.67
293	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
294	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.39
295	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.59
296	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
297	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
298	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.38
299	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.19
300	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
301	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
302	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
303	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
304	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
305	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.57
306	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.81
307	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
308	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	10.22
309	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
310	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.82
311	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.21
312	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	16.59
313	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.11
314	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.51
315	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.65
316	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
317	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.49

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
318	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
319	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
320	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
321	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.31
322	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
323	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
324	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
325	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
326	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
327	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.06
328	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
329	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
330	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	4.26
331	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.46
332	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.58
333	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	17.38
334	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
335	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.12
336	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
337	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	22.31
338	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
339	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
340	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
341	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
342	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	9.65
442	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.21
443	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
444	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.13
445	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
446	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.46
447	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.55

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
448	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.44
449	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
450	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.84
451	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
452	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.27
453	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.24
454	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	14.84
455	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
456	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.56
457	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
458	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
459	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
460	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
461	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
462	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
463	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
464	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
465	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
466	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	7.16
467	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.51
468	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
469	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
470	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
471	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	7.25
472	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.86
473	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
474	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
475	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	11.56
476	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
477	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.03
478	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
479	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.36
480	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	6.55
481	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.31
482	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.85
483	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.20
484	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.76
485	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.18
486	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.49
487	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.49
488	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
489	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
490	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
491	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.47
492	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.25
493	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
494	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
495	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
496	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.38
497	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.58
498	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
499	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
500	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
501	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
502	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
503	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
504	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
505	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
506	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
507	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.86
508	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.18
509	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.17

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
510	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.22
511	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.10
512	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
513	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
514	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.72
515	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.73
516	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.62
517	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
518	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
519	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.18
520	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
521	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
522	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
523	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
524	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
525	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
526	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
527	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
528	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
529	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
530	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.07
531	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
532	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.67
533	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
534	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
535	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.25
536	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
537	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
538	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
539	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
540	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
541	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.37
542	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
543	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
544	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.63
548	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
549	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.48
610	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.63
611	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
612	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.90
613	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.59
667	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
668	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
669	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
670	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	9.95
671	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.21
672	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
673	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.37
674	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.41
839	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
840	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
841	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
842	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
843	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.66
844	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
845	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
846	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
847	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
848	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
849	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
850	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
851	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.27

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
852	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
853	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
854	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	10.86
855	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.30
856	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
857	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
858	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	47.68
859	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.11
860	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
861	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
862	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	3.56
863	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
864	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
865	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
866	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
867	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
868	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
869	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
870	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.44
871	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
872	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
873	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	25.64
874	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.77
875	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.71
876	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
877	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
878	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	6.27
879	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
880	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.30
881	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
882	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
883	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.57
884	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.10
885	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
886	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
887	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
888	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.69
889	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
890	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
891	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.78
892	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
893	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.50
894	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
895	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	20.88
896	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
897	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
898	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.86
899	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.83
900	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.14
901	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
902	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
903	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
904	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
905	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.16
906	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
907	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.36
908	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.55
909	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.14
910	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
911	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
912	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.11
913	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
914	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
915	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
916	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	3.37
917	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
918	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
919	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
920	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
921	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.61
922	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
923	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
924	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
925	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
926	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
927	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
928	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
929	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
930	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
931	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
932	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
933	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
934	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
935	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
936	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
937	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51
938	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
939	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.44
940	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
941	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
942	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
943	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.62
944	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
945	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
946	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
947	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
948	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
949	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
950	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.39
951	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
952	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.39
953	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
954	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
955	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
956	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
957	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
958	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
959	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
960	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
961	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
962	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
963	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
964	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
965	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
966	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
967	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
968	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
969	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
970	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
971	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
972	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.72
973	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
1017	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.11

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1018	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.03
1019	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.30
1020	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.03
1021	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.52
1022	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.82
1023	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.13
1024	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.32
1025	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.98
1026	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.23
1027	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.67
1028	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.14
1029	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1030	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.97
1031	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.19
1032	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.69
1033	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.53
1034	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.47

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1035	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	7.22
1036	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.51
1037	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.83
1038	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.55
1039	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.45
1040	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1041	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
1042	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	20.40
1043	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.10
1044	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1045	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.42
1046	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	25.31
1047	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1048	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
1049	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1050	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.48
1051	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.21

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1052	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
1053	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.45
1054	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.05
1055	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.14
1056	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.08
1057	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.03
1058	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.22
1059	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1064	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
1065	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.51
1066	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.96
1067	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1068	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1069	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.97
1070	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1071	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.23
1163	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1164	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.46
1165	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.07
1166	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.95
1167	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.96
1168	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	9.53
1169	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1170	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.03
1171	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.48
1172	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.85
1173	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.49
1174	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1175	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1176	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.81
1177	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	9.17
1178	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1179	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.95
1180	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	20.85

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1181	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	13.09
1182	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.50
1183	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	57.60
1184	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1185	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.27
1186	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.68
1187	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.22
1188	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1189	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	15.35
1190	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.55
1191	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	11.24
1192	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1193	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.20
1194	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.31
1195	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.16
1226	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1227	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1228	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1229	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.94
1230	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.09
1231	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.86
1232	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.07
1233	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
1234	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1235	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1236	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1237	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1238	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1239	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1240	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1241	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1242	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.61
1243	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1244	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1245	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.27
1246	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.07
1247	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.22
1248	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.06
1249	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.55
1250	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.07
1251	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1252	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1253	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1254	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1255	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1256	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10
1257	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.08
1258	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.27
1259	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.64
1260	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.62
1261	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.38

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1262	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.82
1263	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.48
1264	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.46
1265	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1266	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	10.60
1267	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.98
1268	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.35
1269	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1270	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1271	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	7.94
1322	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1323	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.48
1324	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1325	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1326	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1327	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	6.37
1328	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1329	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.35
1330	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1331	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1332	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1333	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1334	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1335	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1336	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1337	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	39.27
1338	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1339	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1340	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1341	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1342	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1343	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1344	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	18.62
1345	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1346	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.27
1347	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.23
1348	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.07
1349	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	3.75
1350	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1351	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1352	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1353	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	7.02
1354	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	5.23
1355	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1356	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1357	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1358	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1359	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.33
1360	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1361	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1362	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1363	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.22
1364	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.51
1365	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1366	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1367	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1368	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1369	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.05
1370	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1371	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1372	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.53
1373	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1374	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.48
1375	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.23
1376	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1377	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.09
1378	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1379	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1380	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.05
1381	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.97
1382	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.63
1383	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1384	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1385	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.33
1386	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1387	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1388	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1389	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1390	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1391	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1392	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1393	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1438	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	6.33
1439	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1440	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.83

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1441	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.63
1442	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	27.44
1443	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.22
1444	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1445	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.01
1446	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	54.32
1447	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.13
1448	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.11
1449	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.41
1450	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1451	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1452	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.27
1453	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	28.35
1454	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.53
1474	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1475	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.12
1476	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.39

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1477	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1478	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.92
1479	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	34.44
1480	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.13
1481	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	28.30
1482	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	3.61
1483	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.53
1484	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1485	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.40
1486	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.90
1487	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	9.24
1488	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1489	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.24
1490	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.72
1491	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.39
1492	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	6.62
1493	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1512	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.69
1513	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	14.32
1514	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.02
1560	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.49
1561	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.92
1562	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	6.34
1599	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	6.33
1600	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.00
1601	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.28
1602	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.16
1603	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.41
1604	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.15
1605	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1606	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.33
1607	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.08
1608	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.04
1609	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.58
1610	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.15
1611	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1612	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1613	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	47.30
1614	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.35
1615	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	17.12
1616	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.54
1617	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.99
1618	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1619	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1620	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.39
1621	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1622	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.70
1623	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1624	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1625	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1626	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1627	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	38.43
1628	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	70.99
1629	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.57
1630	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1631	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1632	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.22
1633	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1634	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1635	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1636	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1637	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1638	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1639	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1640	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.58
1641	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1642	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.23
1643	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1644	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1645	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.99
1646	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1647	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1648	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.04
1649	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.41
1650	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.11
1651	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.46
1652	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1653	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1654	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.89

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1655	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.25
1656	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.78
1657	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1658	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.12
1659	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1660	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1661	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1662	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1663	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1664	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1665	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.75
1666	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1667	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.21
1668	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.84
1669	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	9.15
1670	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1671	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.10
1672	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.62
1673	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.65
1674	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1675	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.62
1676	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Arawa	0.01
1694	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	2.76
1697	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	8.54
1698	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.14
1706	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.01
1727	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
Total Keseluruhan											1294.76

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

1. Sub Zona Tanaman Pangan (P-1)

Sub zona pertanian tamanan pangan merupakan peruntukan ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut, lebak, dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan. Tujuan penetapan sub zona pertanian tanaman pangan adalah untuk menghasilkan pertanian tanaman pangan, sebagai daerah resapan air hujan untuk kawasan sekitarnya, dan membantu penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di masa depan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja maka perlu dilakukan pengalokasian lahan untuk pertanian pangan secara abadi. Amanat tersebut semakin dikuatkan dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2P). Dengan Undang-Undang No. 41/2009 ini diharapkan dapat menekan laju konversi lahan sawah dan mempertahankan fungsi ekologinya.

Penyusunan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) wajib dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah sebagai upaya untuk menjamin keberlanjutan pasokan pangan untuk masyarakat dan sebagai upaya perlindungan terhadap lahan-lahan subur dengan produktivitas tinggi. Dalam Sub Zona Tanaman Pangan ini, juga terdapat Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).

Penetepan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan ditetapkan dengan Peraturan Daerah sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, kriteria yang mesti diperhatikan dalam Perda tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan antara lain: (1) kesesuaian lahan; (2) ketersediaan infrastruktur; (3) penggunaan lahan; (3) potensi teknis lahan; dan/atau (4) luasan kesatuan hamparan lahan. Rencana Sub Zona Tanaman Pangan (P-1) direncanakan seluas 921,18 (sembilan ratus dua puluh satu koma satu delapan) hektare. Terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana sub zona tanaman pangan di Kawasan Perkotaan Uluale dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18. Rencana Sub zona Tanaman Pangan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
53	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.75
54	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
290	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.34
291	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.77
292	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.67
293	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
294	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.39
295	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.59
296	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
297	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
298	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.38
299	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.19
300	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
301	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
302	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
303	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.09
304	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
305	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.57
306	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.81
307	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
308	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	10.22
309	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
310	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.82
311	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.21
312	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	16.59
313	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.11
314	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.51
315	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.65
316	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
317	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.49

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
318	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
319	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.37
320	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
321	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.31
322	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
323	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
324	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
325	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
326	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
327	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.06
328	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
329	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
330	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	4.26
331	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.46
332	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.58
333	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	17.38
334	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
335	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.12
336	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
337	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	22.31
338	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
339	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
340	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
341	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
342	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	9.65
442	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.21
443	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
444	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.13
445	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
446	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.46
447	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.55

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
448	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.44
449	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
450	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.84
451	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
452	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.27
453	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.24
454	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	14.84
455	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
456	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.56
457	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
458	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
459	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
460	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
461	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
462	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
463	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
464	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
465	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
466	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	7.16
467	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.51
468	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
469	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
470	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
471	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	7.25
472	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.86
473	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
474	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
475	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	11.56
476	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
477	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.03
478	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.14

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
479	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.36
480	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	6.55
481	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.31
482	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.85
483	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.20
484	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.76
485	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.18
486	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.49
487	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.49
488	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
489	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
490	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
491	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.47
492	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.25
493	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
494	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.19
495	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
496	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.38
497	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.58
498	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.23
499	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
500	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
501	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
502	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
503	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
504	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
505	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
506	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
507	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.86
508	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.18
509	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.17

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
510	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.22
511	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.10
512	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
513	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
514	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.72
515	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.73
516	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.62
517	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
518	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
519	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.18
520	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.26
521	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
522	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
523	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
524	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
525	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
526	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
527	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
528	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
529	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
530	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.07
531	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
532	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.67
533	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
534	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
535	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.25
536	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
537	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
538	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
539	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00
540	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.00

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
541	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.37
542	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.06
543	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
544	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.63
667	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
668	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
669	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
670	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	9.95
671	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.21
672	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
673	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.37
674	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.41
839	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
840	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
841	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
842	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
843	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.66
844	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
845	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
846	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
847	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
848	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
849	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
850	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
851	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.27
852	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
853	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
854	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	10.86
855	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.30
856	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
857	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
858	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	47.68
859	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.11
860	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
861	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
862	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	3.56

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
863	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
864	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
865	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
866	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
867	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
868	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
869	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
870	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.44
871	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
872	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
873	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	25.64
874	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.77
875	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.71
876	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
877	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
878	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	6.27
879	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
880	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.30
881	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
882	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
883	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.57
884	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.10
885	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
886	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
887	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
888	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.69
889	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
890	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
891	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.78
892	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.72
893	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.50
894	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
895	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	20.88
896	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
897	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
898	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.86
899	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.83
900	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.14
901	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
902	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
903	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
904	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
905	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.16
906	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
907	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.36
908	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.55
909	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.14
910	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
911	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
912	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.11
913	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
914	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
915	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
916	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	3.37
917	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
918	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
919	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
920	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
921	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.61
922	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
923	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
924	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
925	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.08
926	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
927	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
928	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
929	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
930	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
931	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
932	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
933	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
934	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
935	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
936	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
937	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51
938	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
939	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.44
940	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
941	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
942	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
943	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.62
944	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.06
945	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
946	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
947	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
948	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
949	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
950	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.39
951	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
952	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.39
953	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
954	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
955	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
956	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.07
957	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
958	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.09
959	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
960	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
961	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
962	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
963	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
964	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
965	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
966	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
967	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
968	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
969	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
970	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
971	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
972	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.72
973	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.03
1025	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.98
1026	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.23
1027	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.67
1028	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.14
1029	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1030	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.97
1031	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.19
1032	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.69

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1033	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.53
1034	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.47
1035	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	7.22
1036	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.51
1037	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.83
1038	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.55
1039	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.45
1040	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1041	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
1042	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	20.40
1043	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.10
1044	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1045	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.42
1046	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	25.31
1047	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1048	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
1049	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1050	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.48
1051	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.21
1052	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
1053	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.45
1054	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.05
1055	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.14
1056	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.08
1057	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.03
1058	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.22
1059	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1226	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1227	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1228	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1229	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.94
1230	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.09
1231	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.86
1232	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.07

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1233	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
1234	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1235	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1236	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1237	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1238	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1239	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1240	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1241	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1242	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.61
1243	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1244	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1245	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.27
1246	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.07
1247	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.22
1248	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.06
1249	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.55

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1250	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.07
1251	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1252	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1253	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1254	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1255	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1256	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10
1257	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.08
1258	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.27
1259	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.64
1260	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.62
1261	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.38
1262	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.82
1263	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.48
1264	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.46
1265	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1266	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	10.60

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1267	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	4.98
1268	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.35
1269	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1270	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1271	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	7.94
1322	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1323	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.48
1324	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1325	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1326	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1327	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	6.37
1328	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1329	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.35
1330	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1331	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1332	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1333	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1334	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1335	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1336	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1337	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	39.27
1338	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1339	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1340	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1341	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1342	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1343	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1344	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	18.62
1345	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.02
1346	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.27
1347	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.23
1348	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.07
1349	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	3.75
1350	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1351	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1352	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1353	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	7.02
1354	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	5.23
1355	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1356	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1357	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1358	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1359	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.33
1360	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1361	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1362	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1363	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.22
1364	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.51
1365	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1366	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1367	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1368	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1369	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.05
1370	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1371	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1372	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.53
1373	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1374	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.48
1375	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.23
1376	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1377	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.09
1378	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.03
1379	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1380	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.05
1381	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.97
1382	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.63
1383	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1384	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1385	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.33
1386	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1387	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1388	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1389	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1390	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.04
1391	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1392	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1393	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1474	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.02
1475	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.12
1476	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.39
1477	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1478	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.92
1479	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	34.44
1480	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.13
1481	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	28.30

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1482	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	3.61
1483	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.53
1484	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1485	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.40
1486	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.90
1487	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	9.24
1488	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1489	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.24
1490	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.72
1491	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.39
1492	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	6.62
1493	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1512	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.69
1513	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	14.32
1514	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Arawa	0.02
1608	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.04
1609	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.58
1610	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.15
1611	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1612	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1613	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	47.30
1614	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.35

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1615	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	17.12
1616	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.54
1617	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.99
1618	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1619	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1620	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.39
1621	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1622	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.70
1623	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1624	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1625	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1626	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1627	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	38.43
1628	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	70.99
1629	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.57
1630	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1631	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1632	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.22
1633	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1634	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1635	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1636	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1637	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1638	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1639	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1640	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.58
1641	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1642	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.23
1643	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1644	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1645	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.99
1646	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1647	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1648	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.04
1649	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.41
1650	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.11
1651	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.46
1652	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1653	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1654	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.89
1655	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.25
1656	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.78
1657	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1658	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.12
1659	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1660	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1661	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1662	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1663	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1664	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1665	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.75
1666	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1667	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.21
1668	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.84
1669	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	9.15
1670	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1671	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.10
1672	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.62
1673	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.65
1674	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1675	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.62
1676	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Arawa	0.01
1697	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	8.54
1698	Tanaman Pangan	Zona Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	0.14
Total Keseluruhan											921.18

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

2. Sub Zona Perkebunan (P-3)

Sub zona perkebunan merupakan peruntukan ruang yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan. Tujuan penetapan sub zona perkebunan adalah untuk menghasilkan pertanian perkebunan, sebagai daerah resapan air hujan untuk kawasan sekitarnya, dan membantu penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Sub Zona Perkebunan adalah area yang dirancang khusus untuk kegiatan perkebunan, seperti:

a. Tanaman Perkebunan: tanaman seperti kelapa sawit, karet, kopi, teh, dan lain-lain.
b. Pengelolaan Perkebunan: pengelolaan tanaman perkebunan, termasuk penanaman, pemeliharaan, dan panen.

Manfaat Sub Zona Perkebunan antara lain:

a. Meningkatkan Produksi Perkebunan: meningkatkan produksi perkebunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
b. Meningkatkan Ketersediaan Produk Perkebunan: meningkatkan ketersediaan produk perkebunan bagi masyarakat.

Secara spesifik tujuan pembangunan perkebunan, antara lain: a. meningkatkan produksi komoditas perkebunan baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas penyediaannya dalam rangka mendorong peningkatan konsumsi langsung oleh masyarakat, memenuhi bahan baku industri dalam negeri, dan peningkatan ekspor non migas; b. meningkatkan produktivitas lahan, tenaga kerja, dan modal; c. meningkatkan pendapatan kesejahteraan petani, karyawan, dan pengusaha perkebunan; d. meningkatkan nilai tambah komoditas perkebunan;

Dengan demikian, Sub Zona Perkebunan sangat penting untuk meningkatkan produksi perkebunan, ketersediaan produk perkebunan, dan pengembangan wilayah. Rencana Sub Zona Perkebunan di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 343,40 (tiga ratus empat puluh tiga koma empat) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana sub zona perkebunan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Rencana Sub zona Perkebunan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
548	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
549	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.48
610	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.63
611	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
612	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.90
613	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.59
1064	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.14
1065	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.51
1066	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.96
1067	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1068	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.36
1069	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.97
1070	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1071	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.23
1163	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.02
1164	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	6.46
1165	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.07
1166	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.95
1167	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.96
1168	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	9.53
1169	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1170	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.03
1171	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.48
1172	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.85
1173	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.49
1174	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1175	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1176	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	8.81
1177	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	9.17
1178	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1179	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.95
1180	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	20.85
1181	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	13.09
1182	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.50
1183	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	57.60
1184	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1185	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.27
1186	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.68
1187	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.22
1188	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1189	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	15.35
1190	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.55
1191	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	11.24
1192	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.00
1193	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.20
1194	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	5.31
1195	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	3.16
1438	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	6.33
1439	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1440	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.83
1441	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.63
1442	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	27.44
1443	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.22
1444	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
1445	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.01
1446	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	54.32
1447	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.13
1448	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.11
1449	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.41
1450	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.23
1451	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1452	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.27
1453	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	28.35
1454	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.53
1560	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.49
1561	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.92
1562	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	6.34
1694	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Desa Lainungan	2.76
1706	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.01
1727	Perkebunan	Zona Pertanian	P	Perkebunan	P-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.00
Total Keseluruhan											343.40

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

3. Peternakan (P-4)

Peternakan merupakan kegiatan mengembangbiakkan maupun memelihara hewan ternak seperti ayam, bebek, sapi, kambing, domba, dan hewan ternak lainnya. Peternakan pada umumnya memiliki kandang sebagai tempat tinggal hewan yang diternakan dan memiliki peternak sebagai pengurus hewan ternak.

Agribisnis khususnya peternakan dapat dilihat dari sub sistem agribisnis peternakan yaitu hulu, hilir dan penunjang. Sub sistem agribisnis hulu meliputi seluruh proses produksi sapronak (sarana produksi ternak) seperti DOC, pakan, obat-obatan serta peralatan-peralatan peternakan. Sub sitem budidaya ternak berkaitan dengan proses produksi ternak dengan menggunakan input yang dihasilkan oleh sub sistem hulu untuk menghasilkan output yang siap diolah dan dipasarkan

Sub Zona Peternakan adalah area yang dirancang khusus untuk kegiatan peternakan, seperti:

a. Kandang: tempat pemeliharaan hewan ternak.
b. Pakan: penyediaan pakan untuk hewan ternak.
c. Kesehatan Hewan: pemeliharaan kesehatan hewan ternak.

Jenis hewan yang dapat dipelihara di Sub Zona Peternakan antara lain:

a. Sapi: sapi potong, sapi perah.
b. Ayam: ayam pedaging, ayam petelur.
c. Babi: babi potong.
d. Kambing: kambing potong, kambing perah.

Manfaat Sub Zona Peternakan antara lain:

a. Meningkatkan Produksi Daging: meningkatkan produksi daging untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
b. Meningkatkan Pendapatan Peternak: meningkatkan pendapatan peternak melalui penjualan hasil peternakan.

Dengan demikian, Sub Zona Peternakan sangat penting untuk meningkatkan produksi daging, pendapatan peternak, dan ketersediaan produk peternakan. Rencana Sub Zona Peternakan (P-4) di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 30,18 (tiga puluh koma satu delapan) hektare terdapat di SWP II.A pada Blok.II.A.3.Untuk lebih jelasnyya terkait rencana peternakan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Rencana Sub zona Peternakan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1017	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.11
1018	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.03
1019	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.30
1020	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.03
1021	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.52
1022	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.82
1023	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.13
1024	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.32
1599	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	6.33
1600	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.00
1601	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.28
1602	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.16
1603	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.41
1604	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	5.15
1605	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.18
1606	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.33
1607	Peternakan	Zona Pertanian	P	Peternakan	P-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	2.08
Total Keseluruhan											30.18

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.10.Zona Perumahan (R)

Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman menyebutkan bahwa perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Sedangkan kawasan permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Perumahan dan kawasan permukiman adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan kawasan permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat.

Perumahan dan permukiman merupakan kebutuhan dasar manusia. Dalam masyarakat Indonesia, perumahan beserta prasarana pendukungnya merupakan pencerminan dari jati diri manusia, baik secara perseorangan maupun dalam suatu kesatuan dan kebersamaan serta keserasian dengan lingkungan sekitarnya. Perumahan dan permukiman juga mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa, sehingga perlu dibina dan dikembangkan demi kelangsungan serta peningkatan kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Penyebaran dan distribusi zona perumahan berdasarkan aspek kepadatan bangunan didasarkan atas kondisi lahan peruntukannya. Lahan yang memiliki nilai dan harga lahan tinggi serta berakses tinggi dari pusat-pusat pelayanan akan diarahkan untuk pengembangan perumahan sedang dan mewah, dengan kepadatan tinggi sampai kepadatan rendah. Sementara lahan dengan nilai lahan yang relatif rendah dan memiliki akses yang tidak terlalu tinggi ke pusat pelayanan atau berada pada zona lapis kedua dari jalan utama akan diarahkan peruntukannya untuk perumahan menengah kebawah dengan kepadatan tinggi. Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona perumahan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Rencana Sub zona Perumahan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
3	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.04
17	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.20
18	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
19	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
20	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.29
21	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
22	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.50
23	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.11
24	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.07
25	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.93
26	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.17
27	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.34
28	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
29	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.62
30	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.12
31	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.06
32	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	5.62
33	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
34	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
35	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
36	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.12
37	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.66
38	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.63
39	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.29
40	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.07
41	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.73
42	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.72
43	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
44	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.59
45	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.18
46	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
47	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.59
48	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.38
49	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
50	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.58
51	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.55
52	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.98

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
197	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
198	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
199	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
200	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
201	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
202	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.44
203	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
204	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
205	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
206	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	11.30
207	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.12
208	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
209	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
210	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
211	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.11
212	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
213	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.11
214	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
215	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.26

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
216	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
217	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.06
218	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	12.65
219	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.40
220	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
221	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.90
222	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
223	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
224	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
225	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.29
226	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
227	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
228	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.94
229	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.29
230	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.18
231	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
232	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
233	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
234	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
235	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
236	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
237	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.54
238	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.20
239	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
240	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
241	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
242	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
243	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
244	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.39
245	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
246	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
247	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
248	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.32
249	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
250	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.61
251	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.64
252	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.35
253	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.54

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
254	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.48
255	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.94
256	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.25
257	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.01
258	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.89
259	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.45
260	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
261	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.24
262	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.65
263	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.47
264	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.73
265	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.70
266	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.41
267	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.24
268	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.45
269	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.42
270	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
271	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.39
272	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
273	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	5.76
274	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
407	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.56
408	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.38
409	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.57
410	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
411	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.36
412	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.64
413	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.12
414	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.21
415	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
416	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
417	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.20
418	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.31
419	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.35
420	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.43
421	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.45
422	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.63
423	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.69

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
424	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.59
425	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.16
426	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.17
427	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.46
428	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.87
429	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.58
430	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.76
431	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.27
432	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.13
433	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.09
434	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.56
435	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
436	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
437	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.29
438	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.32
439	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	5.71
622	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
623	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
624	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.04

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
625	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.05
626	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
627	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
628	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.40
629	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
630	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
631	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
632	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.05
633	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.13
634	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.65
635	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.76
636	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
637	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.31
638	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
639	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.99
640	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.74
641	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	4.14
642	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	3.56
643	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.89

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
644	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.84
645	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.30
646	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
647	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
648	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
649	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.03
650	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.32
651	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.24
652	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.08
653	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	4.96
654	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.44
655	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
656	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.61
787	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
788	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	13.34
789	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.37
790	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.33
791	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
792	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.21

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
793	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
794	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
795	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
796	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
797	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	10.83
798	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.23
799	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.36
800	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
801	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.35
802	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.17
803	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.54
804	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.58
805	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.82
806	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.44
807	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
808	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
809	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.56
810	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
811	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.36

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
812	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
813	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
814	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.95
815	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
816	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.04
817	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
818	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.99
819	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.28
820	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.57
821	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.24
822	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.50
823	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
824	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51
825	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.70
826	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.17
827	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
828	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
829	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
830	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
831	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
832	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.63
833	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.41
834	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
835	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
836	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
837	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
1001	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16
1002	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.07
1003	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.04
1004	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.10
1005	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16
1006	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.13
1007	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	4.01
1008	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.33
1009	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
1010	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.17
1011	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.89
1012	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.06

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1013	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.79
1014	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.65
1015	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.31
1016	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.35
1072	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.75
1196	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.11
1197	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.83
1198	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1199	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1200	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1201	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10
1202	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.30
1203	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.03
1204	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.87
1205	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.71
1206	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.26
1207	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.23
1208	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1209	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1210	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.19
1211	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.28
1212	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.36
1213	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1214	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.65
1215	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.06
1216	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.51
1217	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.13
1308	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1309	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.90
1310	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.12
1311	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.06
1312	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1313	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1314	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.16
1315	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1316	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1317	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.18
1318	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.52

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1319	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.34
1320	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.64
1321	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	2.32
1394	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.04
1455	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.72
1456	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.05
1457	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1458	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.30
1459	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.40
1460	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.77
1461	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.15
1462	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.40
1463	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.18
1464	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1465	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.35
1466	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1467	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1468	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.81
1469	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	3.85

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1563	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.57
1564	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.20
1565	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.74
1566	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.13
1567	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1568	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.15
1569	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1570	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.54
1571	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.16
1572	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1573	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.44
1574	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.75
1575	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.90
1576	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.25
1577	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1578	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.12
1579	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1580	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1581	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.14

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1582	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1583	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.28
1584	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1585	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
1586	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.25
1587	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.23
1588	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.99
1589	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.54
1590	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.28
1591	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1592	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1593	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.73
1594	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.19
1595	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1596	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1597	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.24
1598	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.29
Total Keseluruhan											298.09

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Untuk kebutuhan perumahan, didasarkan atas proyeksi jumlah penduduk sampai akhir tahun perencanaan (2045). Selain itu, asumsi yang digunakan adalah setiap Kepala Keluarga (KK) terdiri dari 5 jiwa dan menempati 1 unit rumah. Kebijakan pemerintah dalam rangka pengembangan perumahan, terikat rasio 1 : 2 : 3 juga menjadi salah satu pertimbangan dalam pengembangan kawasan perumahan di Kawasan Perkotaan Uluale. Adapun pertimbangan dasar dalam upaya penyediaan rumah/perumahan di Kawasan Perkotaan Uluale, adalah:

1. Penambahan rumah sebanding dengan pertambahan penduduk.
2. Masih terdapat keluarga yang belum memiliki rumah dan masih ikut dengan KK induk. Dengan demikian terdapat rumah-rumah yang ditempati lebih dari satu KK.
3. Masih terdapat pula rumah-rumah yang tidak memenuhi syarat-syarat secara teknis maupun kesehatan. Rumah-rumah tipe ini juga harus diakomodasi dalam perhitungan pengembangan perumahan sehat dan untuk menciptakan kondisi kota yang nyaman bagi penduduknya.

Dengan mempertimbangkan fakta-fakta diatas, maka untuk menghitung jumlah kebutuhan rumah dilakukan dengan menggunakan asumsi, sebagai berikut:

1. Setiap 1 (satu) keluarga (rumah tangga) memiliki/membutuhkan 1 (satu) unit rumah.
2. Ukuran keluarga (rumah tangga) adalah 5 orang. Jumlah rumah yanag dibutuhkan didasarkan pada jumlah rumah tangga.
3. Proporsi kebutuhan lahan untuk kavling rumah didasarkan pada:
    a. Kavling sedang dengan luas kapling rata-rata 0,014 Ha per rumah dengan proporsi sebanyak 30%;
    b. Kavling kecil dengan luas kapling rata-rata 0,009 Ha per rumah dengan proporsi sebanyak 70%;
    c. Alokasi ruang terbuka hijau taman skala permukiman 30% dari luas lahan untuk perumahan;
    d. Alokasi prasarana dan utilitas permukiman 15% dari luas lahan untuk perumahan; dan
    e. Kawasan perdagangan skala perumahan sekitar 15% dari luas lahan untuk perumahan.

1. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3)

Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang adalah area yang dirancang untuk perumahan dengan kepadatan sedang, yaitu antara kepadatan rendah dan kepadatan tinggi.

Ciri-ciri Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang:

a. Kepadatan Bangunan: kepadatan bangunan yang sedang, dengan jarak antara bangunan yang relatif dekat.
b. Jenis Bangunan: bangunan perumahan yang terdiri dari rumah tunggal, rumah deret, atau apartemen dengan ketinggian sedang.
c. Fasilitas Pendukung: fasilitas pendukung seperti taman, playground, dan fasilitas komunitas lainnya.

Manfaat Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang:

a. Keseimbangan antara Kepadatan dan Kenyamanan: keseimbangan antara kepadatan penduduk dan kenyamanan hidup.
b. Aksesibilitas yang Baik: aksesibilitas yang baik ke fasilitas umum dan transportasi.
c. Pengembangan Komunitas: pengembangan komunitas yang seimbang dan harmonis.
d. Penghematan Lahan: kepadatan sedang dapat menghemat lahan dan mengurangi tekanan pada lahan yang tersedia.

Keberadaan lokasi perumahan, apakah dipusat di pinggir kota sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam membeli rumah. Semakin strategis letak perumahan tersebut berarti semakin baik dan memiliki tingkat permintaan yang semakin tinggi.Faktor-faktor ekonomi dari keberadaan lokasi perumahan juga menjadi pertimbangan masayarakat dalam memilih rumah yang dikehendakinya.

Dengan demikian, Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang dapat menjadi pilihan yang ideal bagi masyarakat yang ingin memiliki keseimbangan antara kepadatan dan kenyamanan hidup. Rencana Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) direncanakan seluas 172,18 (seratus tujuh puluh dua koma satu delapan) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih Jelasnya terkait rencana sub zona perumahan kepadatan sedang di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Rencana Sub zona Perumahan Kepadatan Sedang di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
219	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.40
220	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
221	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.90
222	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
223	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
224	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
225	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.29
226	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
227	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
228	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.94
229	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.29
230	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.18
231	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
232	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
233	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.30
234	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
235	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
236	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
237	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.54
238	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.20
239	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
240	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
241	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
242	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
243	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
244	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.39
245	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
246	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.21
247	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.27
248	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.32
249	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.26
250	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.61

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
251	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.64
252	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.35
253	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.54
254	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.48
255	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.94
256	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.25
257	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.01
258	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.89
259	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.45
260	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.08
261	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.24
262	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.65
263	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.47
264	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.73
265	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.70
266	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.41

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
267	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.24
268	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.45
269	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.42
270	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.23
271	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.39
272	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
273	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	5.76
274	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
407	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.56
408	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.38
409	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.57
410	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
411	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.36
412	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.64
413	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.12
414	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.21

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
415	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
416	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
417	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.20
418	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.31
419	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.35
420	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.43
421	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.45
422	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.63
423	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.69
424	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.59
425	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.16
426	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.17
427	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.46
428	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.87
429	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	3.58
430	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.76

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
431	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.27
432	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.13
433	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.09
434	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.56
435	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.28
436	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
437	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.29
438	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.32
439	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	5.71
791	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.13
792	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.21
793	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
794	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
795	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
796	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.20
797	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	10.83

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
798	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.23
799	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.36
800	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
801	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.35
802	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.17
803	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.54
804	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.58
805	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.82
806	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.44
807	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
808	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
809	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.56
810	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
811	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.36
812	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
813	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
814	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.95
815	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.12
816	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.04
817	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
818	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.99
819	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.28
820	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.57
821	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.24
822	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.50
823	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.46
824	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.51
825	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.70
826	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	4.17
827	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.05
828	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.04
829	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
830	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.01
831	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
832	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.63
833	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	1.41
834	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.00
835	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
836	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
837	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.02
1005	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16
1006	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.13
1007	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	4.01
1008	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.33
1009	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.02
1010	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.17
1011	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.89
1012	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.06

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1013	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	2.79
1014	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.65
1015	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.31
1016	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.35
1072	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.75
1207	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.23
1208	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.09
1209	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.03
1210	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.19
1211	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.28
1212	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.36
1213	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.16
1214	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.65
1215	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.06
1216	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.51
1217	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.13

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1308	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1309	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.90
1310	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	1.12
1311	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.06
1312	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.07
1313	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.00
1314	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.16
1315	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.01
1316	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.26
1317	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.18
1318	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.52
1319	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.34
1320	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	0.64
1321	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Lawawoi	2.32
1394	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.04
1460	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.77

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1461	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.15
1462	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	1.40
1463	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.18
1464	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1465	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.35
1466	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1467	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.27
1468	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	2.81
1469	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	3.85
1564	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.20
1565	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.74
1566	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.13
1567	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1568	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.15
1569	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.00
1570	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.54

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1571	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.16
1572	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.17
1573	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.44
1574	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.75
1575	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.90
1576	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.25
1577	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.01
1578	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.12
1579	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.03
1580	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.02
1581	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.14
1582	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1583	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.28
1584	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1585	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
1586	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.25

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
1587	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.23
1588	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	1.99
1589	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.54
1590	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.28
1591	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1592	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.09
1593	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	3.73
1594	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.19
1595	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.35
1596	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.34
1597	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.24
1598	Perumahan Kepadatan Sedang	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	4.29
Total Keseluruhan											172.18

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

2. Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4)

Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah adalah area yang dirancang untuk perumahan dengan kepadatan rendah, yaitu dengan jarak antara bangunan yang relatif jauh dan luas lahan yang lebih besar.

Ciri-ciri Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah:

a. Kepadatan Bangunan: kepadatan bangunan yang rendah, dengan jarak antara bangunan yang relatif jauh.
b. Jenis Bangunan: bangunan perumahan yang terdiri dari rumah tunggal dengan lahan yang luas.
c. Fasilitas Pendukung: fasilitas pendukung seperti taman, playground, dan fasilitas komunitas lainnya yang lebih luas.

Manfaat Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah:

a. Kenyamanan Hidup: kenyamanan hidup yang lebih tinggi dengan ruang yang lebih luas.
b. Privasi yang Lebih Baik: privasi yang lebih baik dengan jarak antara bangunan yang relatif jauh.

Hal utama yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan perumahan adalah manajemen lingkungan yang baik dan terarah, karena lingkungan suatu perumahan merupakan faktor yang sangat menentukan dan keberadaannya tidak boleh diabaikan. Hal tersebut dapat terjadi karena baik buruknya kondisi lingkungan akan berdampak terhadap penghuni perumahan.

Dengan alasan bahwa setiap orang memerlukan tempat tinggal sebagai tempat berlindung, maka setiap pertambahan penduduk baik secara alamai maupun non alami (karena urbanisasi) akan meningkatkan permintaan akan rumah.

Dengan demikian, Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah dapat menjadi pilihan yang ideal bagi masyarakat yang ingin memiliki kenyamanan hidup yang lebih tinggi dan privasi yang lebih baik. Rencana Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) direncanakan seluas 125,91 (seratus dua puluh lima koma sembilan satu) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.

Untuk lebih Jelasnya terkait rencana sub zona perumahan kepadatan rendah di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Rencana Sub zona Perumahan Kepadatan Rendah di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
3	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.04
17	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.20
18	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
19	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
20	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.29
21	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
22	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.50
23	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.11
24	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.07
25	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.93
26	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.17
27	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.34

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
28	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.13
29	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.62
30	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.12
31	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.06
32	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	5.62
33	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.00
34	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
35	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
36	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.12
37	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.66
38	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.63
39	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.29

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
40	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.07
41	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.73
42	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.72
43	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
44	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.59
45	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.18
46	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.01
47	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.59
48	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.38
49	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.02
50	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	3.58
51	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.55

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
52	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Uluale	0.98
197	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
198	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
199	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
200	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.31
201	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
202	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.44
203	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
204	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13
205	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.05
206	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	11.30
207	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.12

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
208	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
209	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
210	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.02
211	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.11
212	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.22
213	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	6.11
214	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.10
215	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	3.26
216	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.28
217	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.06
218	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	12.65
622	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
623	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
624	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.04
625	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.05
626	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
627	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
628	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.40
629	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
630	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
631	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.03
632	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.05
633	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.13
634	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.65

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
635	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	2.76
636	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
637	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.31
638	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
639	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.99
640	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.74
641	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	4.14
642	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	3.56
643	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.89
644	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.84
645	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.30
646	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
647	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.01
648	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
649	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.03
650	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.32
651	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.24
652	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.08
653	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	4.96
654	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.44
655	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
656	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.61
787	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	0.29
788	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	13.34

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
789	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.37
790	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	1	Kelurahan Bangkai	2.33
1001	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16
1002	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.07
1003	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.04
1004	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.10
1196	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.11
1197	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.83
1198	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.05
1199	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.01
1200	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.04
1201	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.10

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area
1202	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.30
1203	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.03
1204	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.87
1205	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.71
1206	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	2.26
1455	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.72
1456	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.05
1457	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.03
1458	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.30
1459	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.40
1563	Perumahan Kepadatan Rendah	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.57
Total Keseluruhan											125.91

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.11. Zona Peruntukan Lainnya (PL)

1. Sub Zona Pergudangan (PL-6)

Sub Zona Pergudangan adalah area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan pergudangan, termasuk:

a. Penyimpanan barang
b. Pengelolaan inventaris
c. Distribusi produk
d. Pengiriman barang

Sub Zona Pergudangan memiliki fungsi:

a. Mengoptimalkan penyimpanan barang
b. Meningkatkan efisiensi distribusi
c. Mengurangi biaya logistik

Sub Zona Pergudangan harus dioperasikan dengan memperhatikan:

a. Keamanan gudang
b. Pengelolaan inventaris yang efektif
c. Keselamatan kerja

Tujuan Sub Zona Pergudangan adalah untuk:

a. Mengoptimalkan rantai pasok
b. Meningkatkan kepuasan pelanggan
c. Mengembangkan bisnis secara efisien
d. Mengurangi waktu pengiriman
e. Meningkatkan keamanan barang
f. Meningkatkan produktivitas

Proses pengeluaran juga termasuk aktivitas manajemen pergudangan, seperti pengeluaran bahan baku untuk produksi, bahan setengah jadi yang akan diproduksi kembali, dan stok untuk dijual ke pelanggan. Dengan demikian, Sub Zona Pergudangan dapat menjadi salah satu komponen penting dalam rantai pasok dan distribusi barang. Untuk mengelola gudang, tentunya kamu memerlukan pencatatn yang jelas, baik ketika barang masuk maupun barang keluar. Rencana Zona Peruntukan Lainnya Sub Zona Pergudangan di rencanakan seluas 39,42 (tiga puluh sembilan koma empat dua) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2.

Untuk lebih jelasnya terkait rencana zona peruntukan lainnya berupa sub zona pergudangan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Rencana Sub zona Pergudangan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
174	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.80
175	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.25
176	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.06
177	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.72
178	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.32
179	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.00
180	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
181	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.08
384	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.32
385	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.25
386	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.08
387	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.35
388	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.40
389	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.64
390	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.89
391	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.73
392	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.58
393	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	4.31
394	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.01
395	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	8.60
396	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.44
397	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	1.74
398	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.29
399	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.99
400	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.02
401	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	2.22
985	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
986	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
987	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.16
988	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.46

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
989	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.01
990	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.35
991	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.34
992	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.72
993	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.57
994	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.76
995	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.98
996	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
997	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.94
998	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.53
999	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	0.00
1000	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Batu Lappa	1.31
1061	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	1.08
1162	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.08
1554	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.05
1555	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.39
1556	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.14
1557	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.19
1558	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.64
1559	Pergudangan	Zona Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Zona Budi Daya	II	A	3	Kelurahan Arawa	0.38
Total Keseluruhan											39.42

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.12. Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU)

Zona sarana pelayanan umum (SPU) adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi kegiatan perkotaan berupa zona pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial budaya, olahraga dan rekreasi, dengan fasilitasnya yang dikembangkan dalam bentuk tunggal/renggang, deret/rapat dengan skala pelayanan yang ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang. Tujuan penetapan zona SPU, adalah:

1. Menyediakan ruang untuk pengembangan kegiatan kegiatan pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial budaya, olahraga dan rekreasi, dengan fasilitasnya dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan jumlah penduduk yang dilayani dan skala pelayanan fasilitas yang akan dikembangkan.
2. Menentukan pusat-pusat pelayanan lingkungan sesuai dengan skala pelayanan sebagaimana tertuang di dalam RTRW Sidenreng Rappang.
3. Mengatur hierarki pusat-pusat pelayanan sesuai dengan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sarana Pelayanan Umum adalah fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti:

1. Pusat Kesehatan: puskesmas, rumah sakit, klinik, dll.
2. Sekolah: sekolah dasar, sekolah menengah, universitas, dll.
3. Fasilitas Olahraga: lapangan olahraga, stadion, kolam renang, dll.
4. Pusat Perbelanjaan: pasar, mall, supermarket, dll.
5. Fasilitas Transportasi: terminal bus, stasiun kereta api, bandara, dll.
6. Kantor Pemerintahan: kantor kecamatan, kantor kelurahan, kantor pos, dll.
7. Tempat Ibadah: masjid, gereja, kuil, vihara, dll.

Sarana Pelayanan Umum sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan dasar mereka.

1. Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan (SPU-2)

Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan dapat meliputi:

a. Puskesmas: pusat kesehatan masyarakat yang menyediakan layanan kesehatan dasar.
b. Sekolah Menengah: sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) yang menyediakan pendidikan formal.
c. Pasar: pasar tradisional yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat.

d. Kantor Kecamatan: kantor pemerintahan kecamatan yang menyediakan layanan administratif.
e. Lapangan Olahraga: lapangan olahraga yang menyediakan fasilitas untuk kegiatan olahraga dan rekreasi.
f. Tempat Ibadah: masjid, gereja, atau tempat ibadah lainnya yang menyediakan layanan keagamaan.

Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di tingkat kecamatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Rencana Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan direncanakan seluas 5,84 (lima koma delapan empat) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.2.

Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Sarana Pelayanan Umum skala kecamatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Rencana Sub zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Luas Area (Ha)
275	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.16
276	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.01
277	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.41
278	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	2.23
279	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.03
280	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	1.51
1074	SPU Skala Kecamatan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.50
Total Keseluruhan											5.84

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

2. Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan (SPU-3)

Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan dapat meliputi:

a. Puskesmas Pembantu: puskesmas pembantu yang menyediakan layanan kesehatan dasar.
b. Sekolah Dasar: sekolah dasar (SD) yang menyediakan pendidikan dasar.
c. Posyandu: pos pelayanan terpadu yang menyediakan layanan kesehatan dan gizi untuk balita dan ibu hamil.
d. Balai Kelurahan: kantor kelurahan yang menyediakan layanan administratif dan informasi.
e. Tempat Ibadah: masjid, mushola, atau tempat ibadah lainnya yang menyediakan layanan keagamaan.
f. Lapangan atau Taman: lapangan atau taman yang menyediakan fasilitas untuk kegiatan olahraga dan rekreasi.

Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di tingkat kelurahan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Rencana Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan direncanakan seluas 5,28 (lima koma dua delapan) hektare terdapat di:

a. SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan
b. SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3

Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Sarana Pelayanan Umum skala kelurahan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Rencana Sub zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan di Kawasan Perkotaan Uluale

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
281	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.04
282	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.70
283	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.24
284	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.13

OBJECTID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
285	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.35
286	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.80
287	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.07
288	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	1	Kelurahan Uluale	0.14
344	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.14
440	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.03
441	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	A	2	Kelurahan Uluale	0.04
550	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.41
1075	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.02
1223	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.32
1224	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.15
1225	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.99
1396	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.62
1473	SPU Skala Kelurahan	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Zona Budi Daya	II	B	3	Kelurahan Lawawoi	0.10
Total Keseluruhan											5.28

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4.3.13. Zona Transportasi (TR)

Zona Transportasi adalah area yang dirancang untuk menjadi tempat kegiatan transportasi, yaitu pergerakan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Zona ini biasanya memiliki beberapa fungsi, seperti:

1. Pengangkutan orang: tempat untuk mengangkut orang dari satu tempat ke tempat lain.
2. Pengangkutan barang: tempat untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lain.
3. Penghubung antar moda: tempat untuk menghubungkan antar moda transportasi, seperti antara darat, laut, dan udara.

Zona Transportasi dapat memiliki beberapa fasilitas, seperti:

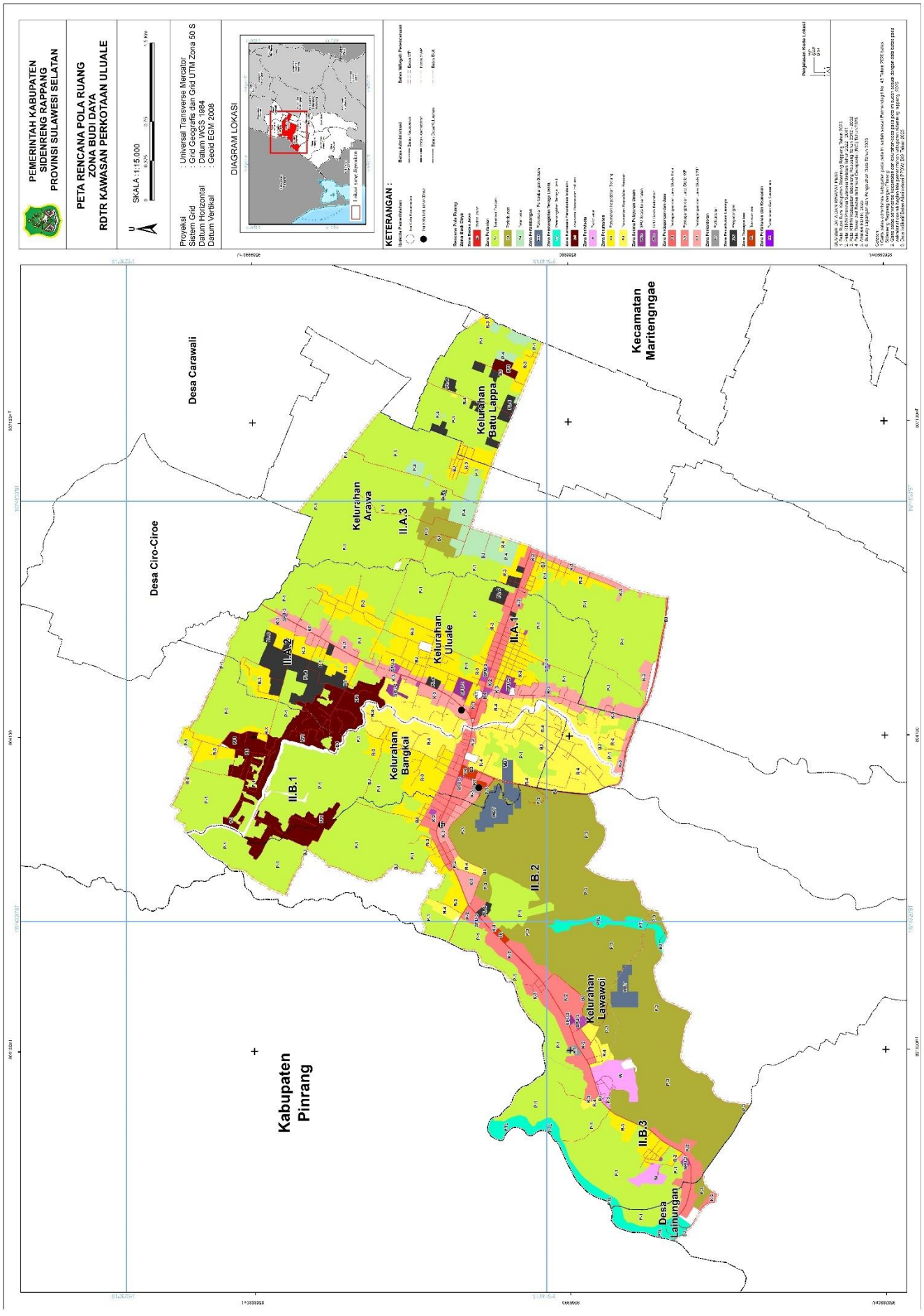
1. Terminal: tempat untuk memulai dan mengakhiri perjalanan.
2. Stasiun: tempat untuk naik dan turun penumpang atau barang.
3. Pelabuhan: tempat untuk bongkar muat barang atau penumpang di laut.
4. Bandara: tempat untuk naik dan turun penumpang atau barang di udara.
5. Jalur transportasi: jalur untuk mengangkut orang atau barang.

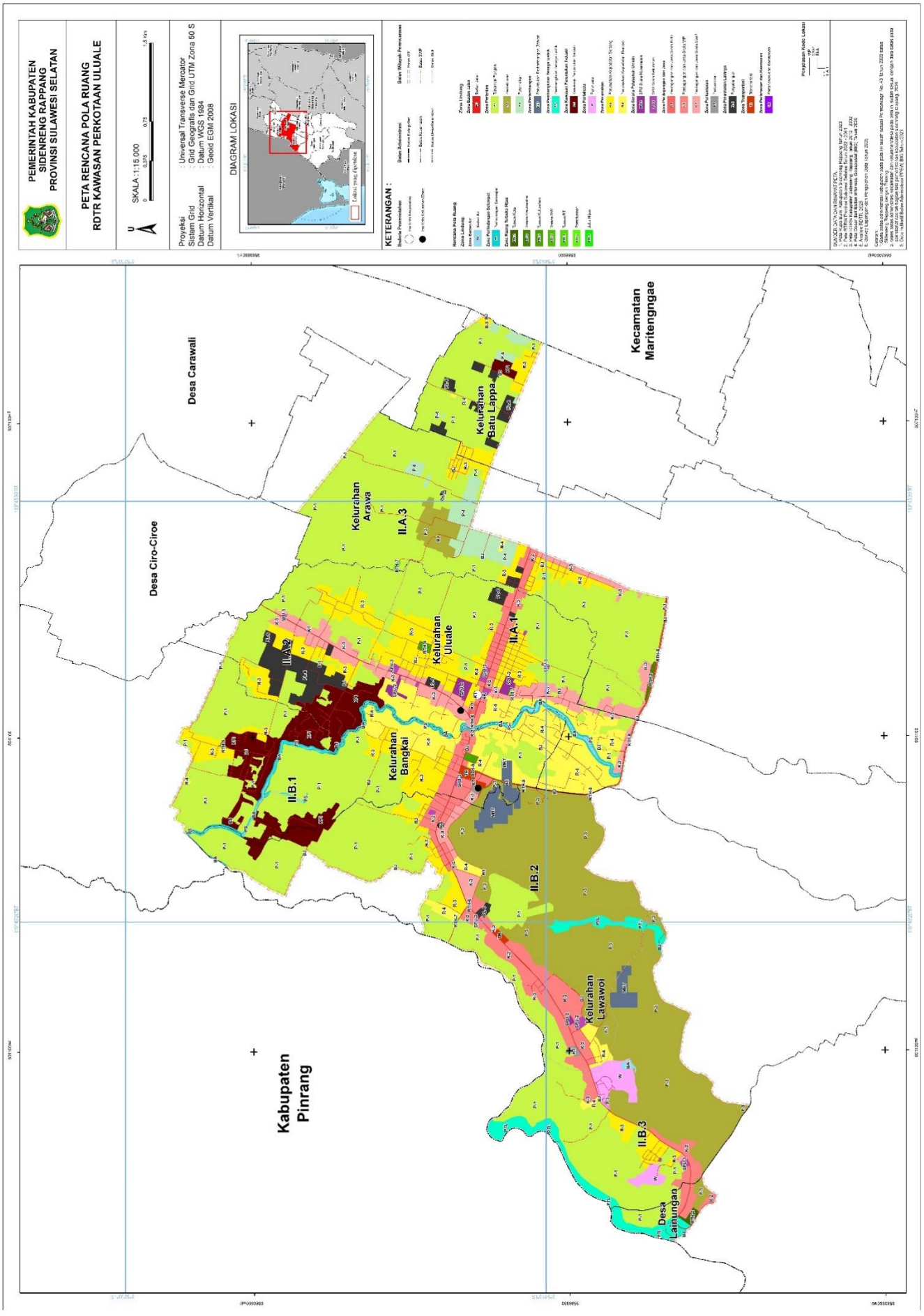
Rencana Zona Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale direncanakan seluas 2,53 (dua koma lima tiga) hektare di SWP II.B pada Blok I.B.2. Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Zona Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

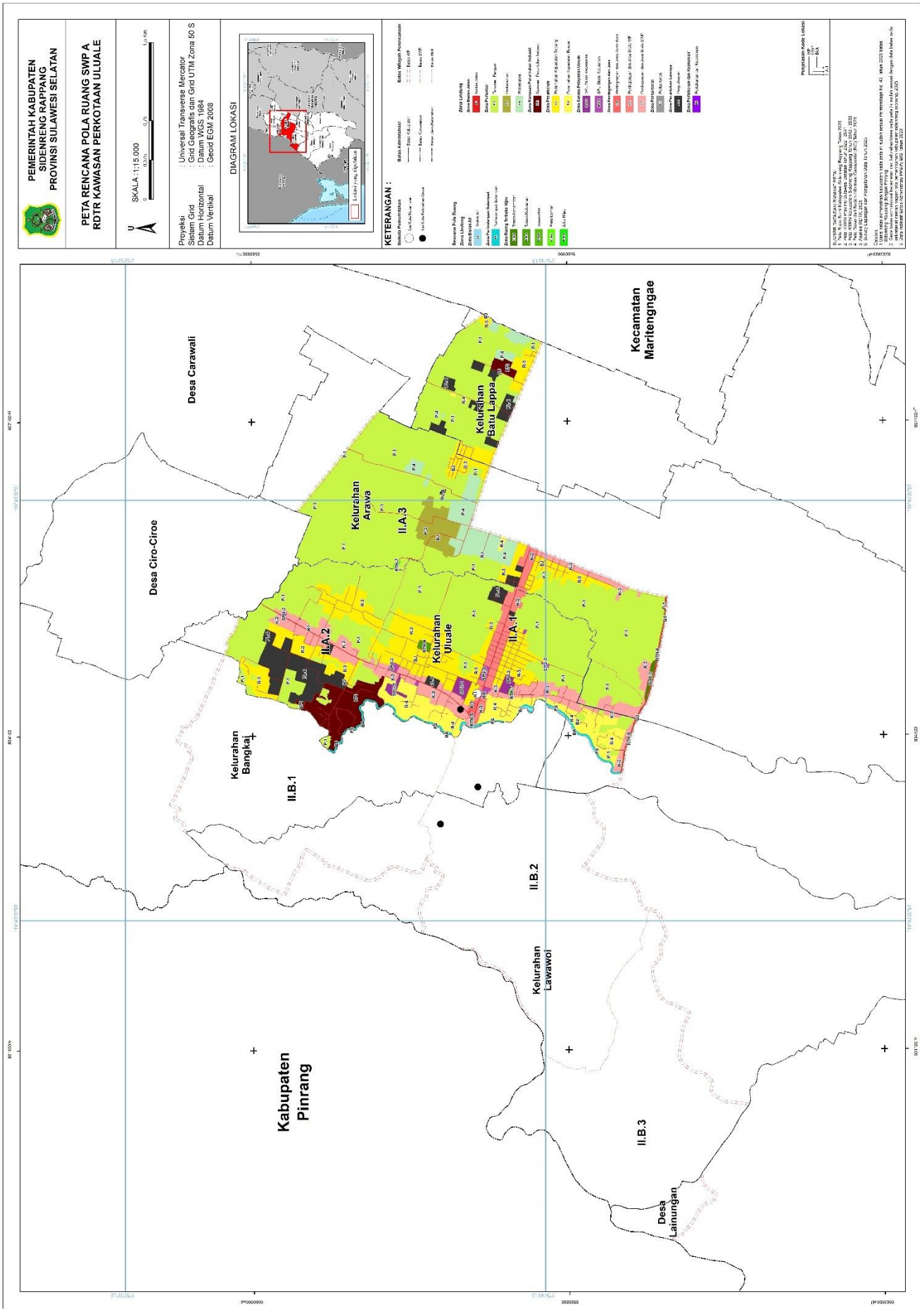
Tabel 4.27. Rencana Zona Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale

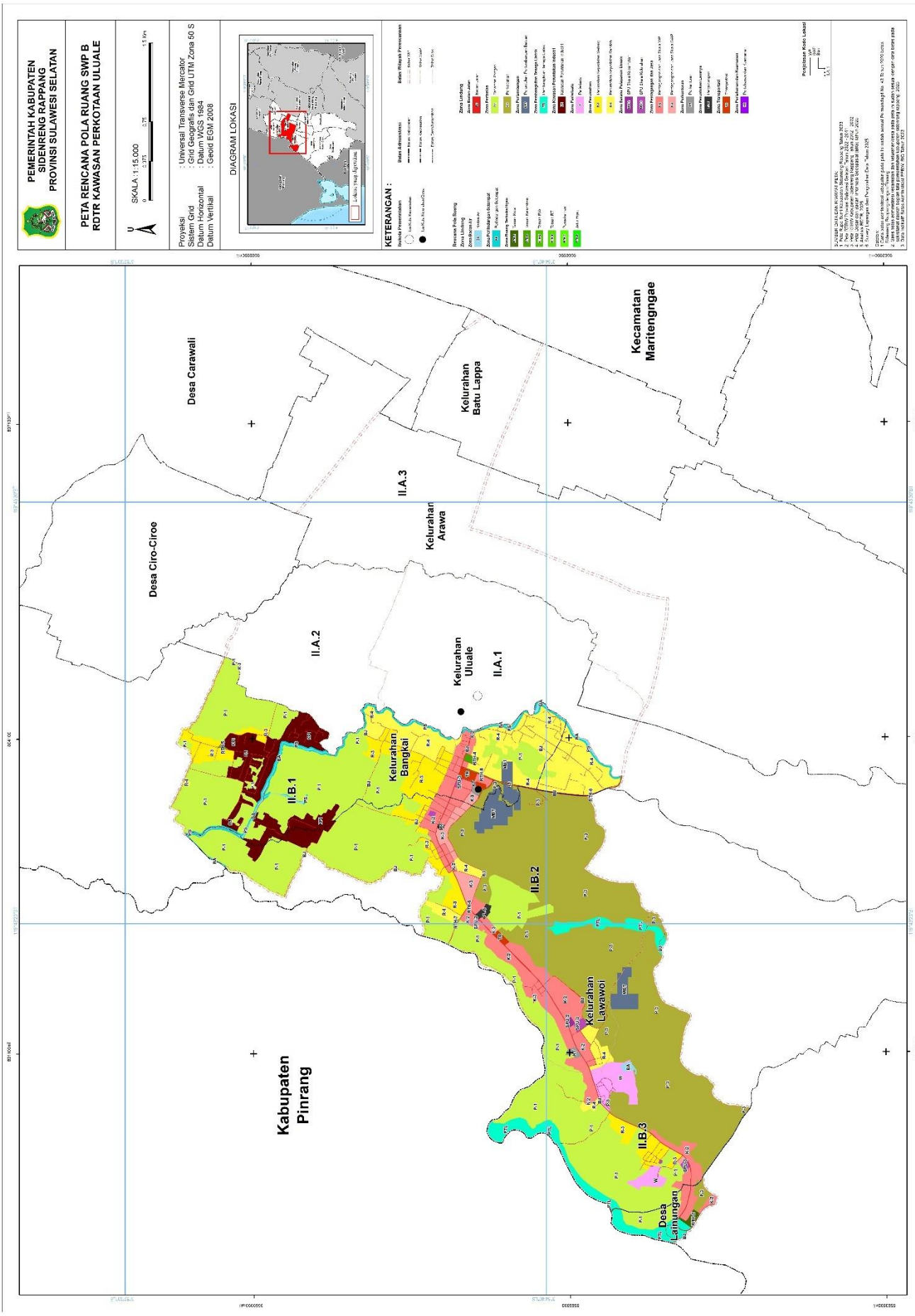
OBJEC TID	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Wilayah Administrasi Kelurahan/ Desa	Luas Area (Ha)
553	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	1.21
554	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.02
608	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.42
1078	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.23
1079	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Lawawoi	0.64
1699	Transportasi	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Budi Daya	II	B	2	Kelurahan Bangkai	0.00
Total Keseluruhan											2.53

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA POLA RUANG
ZONA BUDI DAYA
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Desa Ciro-Ciroe
Kabupaten Pinrang
Kecamatan Maritengngae
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Aravа
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Desa Lainungan
II.A.3
II.A.2
II.A.1
II.B.1
II.B.2
II.B.3


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA POLA RUANG
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA : 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Aravva
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Desa Lainungan
Kabupaten Pinrang
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA POLA RUANG SWP A
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Aravva
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Lawawoi
Kecamatan Maritengngae
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA RENCANA POLA RUANG SWP B
RDTR KAWASAN PERKOTAAN ULUALE
SKALA : 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Desa Lainungan
Kabupaten Pinrang
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

BAB V

KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

5.1. Ketentuan Umum

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale hingga 20 tahun mendatang, penyusunan prioritas tahapan pembangunan perlu dilakukan dengan perencanaan melalui penjabaran program dan kegiatan. Pembangunan perkotaan yang bersifat komprehensif akan melibatkan berbagai sektor, baik itu instansi pemerintahan, swasta, dan masyarakat. Namun keterbatasan modal pembangunan, sumber daya manusia, maupun bahan baku pembangunan merupakan masalah umum yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembangunan. Dengan keterbatasan tersebut maka pembangunan perkotaan dilakukan secara bertahap sesuai prioritasnya.

Perumusan program pembangunan sektoral perlu memperhatikan program-program yang telah disusun oleh Kementerian/Instansi di Pusat maupun di Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sidenreng Rappang itu sendiri. Sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan pembangunan daerah, prioritas pembangunan tetap diletakkan pada peningkatan pertumbuhan dan pemerataaan di bidang ekonomi. Pembangunan bidang lainnya dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu, dan sesuai dengan potensi dan permasalahan spesifik Kawasan Perkotaan Uluale.

Penyusunan program dalam rangka pemantapan zona lindung dan pengembangan zona budidaya didasarkan pada potensi pengembangan spasial maupun sektoral yang dihadapi di daerah, tujuan penanganan, dan dikaitkan dengan alokasi pemanfaatan ruang bagi sektor yang bersangkutan. Pengembangan zona budidaya sebagai pengisian dari rencana-rencana pembangunan di daerah, sebagaimana telah dikemukakan, akan dibatasi oleh pendelegasian dan pemantapan terlebih dahulu zona yang berfungsi lindung dan yang seharusnya berfungsi lindung.

Rencana pemanfaatan ruang dalam Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045, merupakan perwujudan rencana detail tata ruang dalam bentuk indikasi program penataan ruang dalam jangka waktu perencanaan 5 (lima) tahunan sampai akhir tahun perencanaan. Rencana pemanfaatan ruang berfungsi:

1. Sebagai dasar bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dan masyarakat Kawasan Perkotaan Uluale dalam pemrograman investasi pengembangan Wilayah Perencanaan (WP).
2. Arahan untuk masing-masing sektor dalam penyusunan program.
3. Sebagai dasar estimasi kebutuhan pembiayaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan maupun penyusunan program tahunan untuk setiap jangka 5 (lima) tahun.
4. Sebagai acuan bagi masyarakat dan swasta dalam melakukan investasi.

Ketentuan pemanfaatan ruang dalam Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045, disusun berdasarkan:

1. Rencana pola ruang dan rencana struktur ruang.
2. Ketersediaan sumber daya dan sumber dana pembangunan.
3. Kesepakatan para pemangku kepentingan dan kebijakan yang ditetapkan.
4. Masukan dan kesepakatan dengan para investor.
5. Prioritas pengembangan Wilayah Perencanaan (WP) dan pentahapan rencana pelaksanaan program yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM).

Ketentuan pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Uluale disusun dengan kriteria:

1. Mendukung perwujudan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang.
2. Mendukung program penataan ruang wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Realitas, objektif, terukur, dan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu perencanaan.
4. Konsisten dan berkesinambungan terhadap program yang disusun, baik dalam jangka waktu tahunan maupun lima tahunan.
5. Terjaganya sinkronisasi antar program dalam satu kerangka program terpadu pengembangan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Program dalam ketentuan pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Uluale, meliputi:

1. **Program Pemanfaatan Ruang Prioritas;** Program pemanfaatan ruang prioritas merupakan program-program pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale, yang diindikasikan memiliki bobot tinggi berdasarkan tingkat

kepentingan atau diprioritaskan dan memiliki nilai strategis untuk mewujudkan rencana pola ruang dan rencana jaringan prasarana di Kawasan Perkotaan Uluale, sesuai tujuan penataan Kawasan Perkotaan Uluale. Program pemanfaatan ruang dapat memuat kelompok program sebagai berikut:

a. Program perwujudan rencana struktur ruang di Kawasan Perkotaan Uluale, yang meliputi:
   1) Perwujudan pusat pelayanan kegiatan di Kawasan Perkotaan Uluale;
   2) Perwujudan jaringan transportasi;
   3) Perwujudan jaringan energi/kelistrikan;
   4) Perwujudan aringan telekomunikasi;
   5) Perwujudan jarinan sumber daya air;
   6) Perwujudan jaringan air minum;
   7) Perwujudan pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
   8) Perwujudan jaringan persampahan;
   9) Perwujudan jaringan drainase; dan/atau
   10) Perwujudan jaringan prasarana lainnya.
b. Program perwujudan rencana pola ruang di Kawasan Perkotaan Uluale, meliputi:
   1) Perwujudan zona lindung pada Kawasan Perkotaan Uluale, termasuk didalamnya pemenuhan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH); dan
   2) Perwujudan zona budidaya pada Kawasan Perkotaan Uluale, yang terdiri atas: a) Perwujudan penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum di Kawasan Perkotaan Uluale; b) Perwujudan ketentuan pemanfaatan ruang untuk setiap jenis pola ruang; c) Perwujudan intensitas pemanfaatan ruang blok; dan/atau d) Perwujudan tata bangunan.
c. Kelompok program lainnya, disesuaikan berdasarkan kebutuhannya.

2. **Lokasi;** Lokasi merupakan tempat dimana usulan program akan dilaksanakan.
3. **Sumber Pendanaan;** Sumber pendanaan dapat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidenreng Rappang, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), swasta, dan/atau masyarakat.

4. **Instansi Pelaksana;** Instansi pelaksana merupakan pihak-pihak pelaksana program prioritas yang meliputi Pemerintah seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dinas teknis terkait, dan/atau kementerian/lembaga, swasta, dan/atau masyarakat.
5. **Waktu dan Tahapan Pelaksanaan;** Program direncanakan dalam kurun waktu perencanaan 20 (dua puluh) tahun yang dirinci setiap 5 (lima) tahunan dan masing-masing program mempunyai durasi pelaksanaan yang bervariasi sesuai kebutuhan. Penyusunan program prioritas disesuaikan dengan pentahapan jangka waktu 5 (lima) tahunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang.

5.2. Program Perwujudan Rencana Struktur Ruang

Perwujudan struktur ruang yang mendukung pemantapan struktur ruang dalam jangka panjang diarahkan pada pengembangan sistem prasarana dengan dua pola, yaitu: pertama, peningkatan prasarana untuk melayani tingkat kebutuhan saat ini, dan kedua, peningkatan prasarana untuk mendukung pemerataan pembangunan antar SWP di Kawasan Perkotaan Uluale, melalui peningkatan aksesibilitas antar zona, dan antar pusat-pusat kegiatan perkotaan. Berikut ini rincian program perwujudan rencana struktur ruang Kawasan Perkotaan Uluale.

Tabel 5.1. Perwujudan Rencana Struktur Ruang di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Struktur Ruang	Indikasi Progrm Perwujudan Struktur Ruang
1.	Perwujudan Rencana Sistem Pusat Pelayanan	▪ Perwujudan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)
		▪ Perwujudan Sub Pusat Pelayanan Kawasan (SPPK)
		▪ Perwujudan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)
2.	Perwujudan Rencana Jaringan Transportasi	▪ Perwujudan pengembangan dan peningkatan jaringan jalan (arteri, kolektor, lokal, jalan lingkungan, jalan tol dan jaringan jalur kereta api antar kota)
		▪ Perwujudan pengembangan dan pemeliharaan Jembatan
		▪ Perwujudan pengembangan dan pemeliharaan Jembatan Timbang
		▪ Perwujudan pengembangan Terminal barang dan terminal penumpang
3.	Perwujudan Jaringan Energi/Kelistrikan	▪ Perwujudan Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari fasilitas produksi Kilang Pengolahan
		▪ Perwujudan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT),
		▪ Perwujudan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)
		▪ Perwujudan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)
		▪ Perwujudan gardu distribusi
4.	Perwujudan Jaringan Telekomunikasi	▪ Perwujudan jaringan tetap
		▪ Perwujudan jaringan bergerak seluler

No.	Struktur Ruang	Indikasi Progrm Perwujudan Struktur Ruang
5.	Perwujudan Jaringan Sumber Daya Air	▪ Perwujudan sistem jaringan irigasi
		▪ Perwujudan sistem pengendalian banjir
		▪ Perwujudan bangunan sumber daya air
6.	Perwujudan Jaringan Air Minum	▪ Perwujudan jaringan distribusi pembagi berupa Unit Distribusi
		▪ Perwujudan bukan jaringan perpipaan
7.	Perwujudan Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	▪ Perwujudan Sub Sistem Pengolahan Setempat berupa sistem pengelolaan air limbah domestik setempat, sub sistem pengolahan setempat
8.	Perwujudan Jaringan Persampahan	▪ Tempat Pengelolaan Sampah (TPS3R)
9.	Perwujudan Jaringan Drainase	▪ Perwujudan jaringan drainase primer
		▪ Perwujudan jaringan drainase sekunder
		▪ Perwujudan jaringan drainase tersier
10.	Perwujudan Jaringan Prasarana Lainnya	▪ Perwujudan jalur evakuasi bencana
		▪ Perwujudan Jalur Sepeda
		▪ Perwujudan Jaringan Pejalan Kaki
		▪ Perwujudan tempat evakuasi

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

5.3. Program Perwujudan Rencana Pola Ruang

Rencana pola ruang Kawasan Perkotaan Uluale merupakan rencana distribusi peruntukan ruang yang meliputi rencana peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan rencana peruntukan ruang untuk fungsi budidaya. Penetapan pola ruang Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan mengacu pada kawasan lindung dan budidaya yang telah ditetapkan secara nasional dan memperhatikan kawasan lindung dan budidaya yang telah ditetapkan di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sulawesi Selatan, serta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidenreng Rappang.

Perwujudan rencana pola ruang Kawasan Perkotaan Uluale, merupakan rencana distribusi peruntukan ruang tiap Sub Bagian Wilayah Perencanaan (SWP) dalam Wilayah Perencanaan (WP) Kawasan Perkotaan Uluale yang meliputi perwujudan rencana peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan rencana peruntukan ruang untuk fungsi budidaya.

Tabel 5.2. Perwujudan Rencana Pola Ruang di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Pola Ruang	Fungsi
1.	Perwujudan Rencana Zona Lindung	▪ Perwujudan Zona Badan Air
		▪ Perwujudan Zona Perlindungan Setempat
		▪ Perwujudan Zona Ruang Terbuka Hijau
2.	Pewujudan Zona Budidaya	▪ Perwujudan zona badan jalan
		▪ Perwujudan zona kawasan peruntukan industri
		▪ Perwujudan zona pariwisata
		▪ Perwujudan Zona Pembangkit Tenaga Listrik
		▪ Perwujudan zona perdagangan dan jasa
		▪ Perwujudan zona perkantoran

No.	Pola Ruang	Fungsi
		▪ Perwujudan Zona Pertahanan dan Keamanan
		▪ Perwujudan Zona Pertambangan
		▪ Perwujudan Zona Pertanian
		▪ Perwujudan Zona perumahan
		▪ Perwujudan Zona Peruntukan Lainnya
		▪ Perwujudan zona sarana pelayanan umum
		▪ Perwujudan zona Transportasi

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

5.4. Indikasi Program Pembangunan

Proses pembangunan secara bertahap (tahapan pembangunan) dilakukan dengan mengimplimentasikan program-program utama lima tahunan yang didasarkan pada struktur ruang, pola pemanfaatan ruang, dan program pelaksanaan pembangunan di Kawasan Perkotaan Uluale. Dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, rangkaian kegiatan pelaksanaan pemanfaatan ruang ialah mengupayakan pembentukan dan pemantapan struktur ruang seperti yang diharapkan. Program pemanfaatan ruang dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu:

1. **Program Pemanfaatan Ruang Prioritas;** Program pemanfaatan ruang prioritas merupakan program-program pengembangan Wilayah Perencanaan (WP) yang diindikasikan memiliki bobot tinggi berdasarkan tingkat kepentingan atau diprioritaskan dan memiliki nilai strategis untuk mewujudkan rencana pemanfaatan ruang sesuai dengan tujuan penataan WP. Program pemanfaatan ruang prioritas tersebut adalah pembangunan fungsi-fungsi kegiatan dasar, dan pemantapan fungsi kawasan.
2. **Program Penunjang;** Program penunjang mencakup program-program pokok pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan dasar yang dilaksanakan di Wilayah Perencanaan.

Pelaksanaan pembangunan dilaksanakan selama kurun waktu 20 (dua puluh) tahun (jangka panjang), dan tahapan pembangunan (jangka menengah), yaitu:

1. Tahap I : Tahun 2025-2029.
2. Tahap II : Tahun 2030-2034.
3. Tahap III : Tahun 2035-2039.
4. Tahap IV : Tahun 2040-2045

5.4.1. Program Pelaksanaan dan Pembiayaan

Sesuai dengan fungsi dari Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045 yakni memberikan pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menyusun dan melaksanakan program-

program pembangunan pada jangka tahunan, jangka menengah, dan jangka panjang, maka pada sub bab ini akan diuraikan mengenai indikasi program pembangunan sektoral yang merupakan penjabaran dari kebijakan rencana tata ruang yang telah ditetapkan.

Indikasi program disusun sesuai dengan pertahapan dan urutan prioritas pembangunan. Pentahapan dan urutan prioritas pembangunan bertujuan untuk mendapatkan rincian mengenai sektor yang perlu diprioritaskan untuk dilaksanakan sesuai dengan tingkat kepentingan, jangka waktu pelaksanaan pembangunan, instansi terkait, dan sumber pembiayaan untuk pelaksanaan program pembangunan yang dimaksud.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menjabarkan bahwa Daerah Kabupaten/Kota dapat melaksanakan otonomi seluas-luasnya di luar 5 (lima) kewenangan yang menyangkut pertahanan dan keamanan, moneter/keuangan Negara, peradilan, hubungan luar negeri, dan sebagian urusan dalam bidang keagamaan. Sehingga dalam merumuskan pertahapan dan urutan prioritas pembangunan didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Penanganan kegiatan menyangkut kepentingan hajat hidup orang banyak dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Memperhatikan aspirasi dan peranserta masyarakat serta keterkaitan dengan pengusaha swasta/investor dalam pengembangan kegiatan.
3. Memperhatikan kemampuan pembiayaan pembangunan dan kemampuan sumber daya manusia.
4. Kegiatan sektor yang dikembangkan dapat menyerap sebanyak-banyaknya tenaga kerja.
5. Kontribusi sektor melalui penyerapan dana-dana kegiatan dapat meningkatkan pendapatan daerah.
6. Keterpaduan dan keberlanjutan penanganan kegiatan.

5.4.2. Indikasi Program Pelaksanaan Pembangunan

Indikasi program dimaksud untuk menentukan prioritas pelaksanaan rencana yang terkandung di dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045. Untuk penjabaran selengkapnya terkait dengan indikasi program dan tahapan pembangunan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3. Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Prioritas RDTR Kawasan Perkotaan Uluale

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
I	**PERWUJUDAN RENCANA STRUKTUR RUANG**														
A	Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan														
1	Perwujudan Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan														
A.1.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	SWP II.A pada Blok II.A.1;	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.1.1	Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan Pada Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
2	Perwujudan Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan														
A.2.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	SWP II.B pada Blok II.B.2;	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.2.2	Pemeliharaan bangunan dan lingkungan pada Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Rakyat									
3	Perwujudan Pusat Pelayanan Lingkungan														
A.3.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pusat Lingkungan Kecamatan	SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.2	Pemeliharaan bangunan dan lingkungan pada pusat pemerintahan di pusat lingkungan Kecamatan		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.3	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa	• SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.4	Penyediaan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada pusat pemerintahan di pusat lingkungan kelurahan/desa		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Pekerjaan Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
A.3.5	Pemeliharaan bangunan dan		APBN/ APBD	Kementerian Pekerjaan	Dinas Pekerjaan	BAPPEDERINDA Kab. Sidenreng	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	lingkungan pada pusat pemerintahan di pusat lingkungan kelurahan/desa		Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Umum/Balai Prasarana Permukiman Wilayah	Umum dan Perumahan Rakyat	Rappang/ Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
B	Rencana Jaringan Transportasi														
a	Jalan Arteri Primer														
1	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.1.1	Penyelenggaraan Jalan Nasional														
B.1.1.1	Pemeliharaan Jaringan Jalan	a. Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B; b. Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A;	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum	-	-	-								
B.1.1.2	Peningkatan dan Pengembangan Jalan		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum	-	-	-								
b	Jalan Kolektor Primer														
2	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.2.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.2.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	• Ruas RAPPANG - BANGKAE melintas di SWP II.A.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.2.1.2	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
c	Jalan Lokal Primer														
3	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.3.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
B.3.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	• Ruas Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A; • Ruas Batu Lappa – Carawali melintas di SWP II.A; • Ruas Bojoe - Pacuang Kuda melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae – Patommo melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae – Uluale melintas di SWP II.A; • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B; • Ruas Soangnge – Pajalele melintas di SWP II.A;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.3.1.2	Pelebaran Jalan Menuju Standar		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.3.1.3	Pelebaran Jalan Menambah Lajur		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.3.1.4	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		• Ruas Toddang Bojo - Lingga melintas di SWP II.B; • Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.B; dan • Jalan lokal primer melintas di SWP II.A dan SWP II.B.													
d	Jalan Lokal sekunder														
4	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.4.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.4.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	ruas jalan lokal sekunder melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.4.1.2	Pelebaran Jalan Menuju Standar		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.4.1.3	Pelebaran Jalan Menambah Lajur		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.4.1.4	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
e	Jalan Lingkungan Primer														
5	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.5.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.5.1.1	Pemeliharaan Jaringan Jalan	ruas jalan lingkungan primer melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.5.1.2	Peningkatan dan Pengembangan Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.5.1.3	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
f	Jalan Lingkungan Sekunder														
6	Program Penyelenggaraan Jalan														
B.6.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														
B.6.1.1	Pemeliharaan Berkala Jalan	ruas jalan lingkungan sekunder melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.1.2	Peningkatan dan Pengembangan Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.1.3	Pemeliharaan Rutin Jalan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Perumahan Rakyat									
B.6.1.4	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	WP Perkotaan Uluale	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.1.5	Pengendalian Pembangunan Dekker di Kawasan Permukiman dan Persawahan	WP Perkotaan Uluale	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
g	Program Penyelenggaraan Jalan Tol														
B.7.1	Penyelenggaraan Jalan Tol														
B.7.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Tol	jalan tol PALOPO – PAREPARE yang melintas di SWP II.B.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
h	Program Penyelenggaraan Terminal Penumpang														
B.8.1	Penyelenggaraan Terminal Penumpang														
B.8.1.1	Rehabilitasi dan pemeliharaan terminal penumpang tipe B (fasilitas utama dan penunjang)	Terminal Lawowoi terdapat di SWP II.B pada Blok II.B.2	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
i	Program Penyelenggaraan Terminal Barang														

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
B.9.1	Penyelenggaraan Terminal Barang														
B.9.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Terminal barang	SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
j	Program Penyelenggaraan Jembatan Timbang														
B.10.1	Penyelenggaraan Jembatan Timbang														
B.10.1.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jembatan Timbang	SWP II.B pada Blok II.B.2	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
k	Program Penyelenggaraan Jembatan														
B.11.1	Penyelenggaraan Jembatan Kewenangan Kabupaten														
B.11.1.1	Rehabilitasi Jembatan	a. Jembatan di SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.11.1.2	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Jembara	b. Jembatan di SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.				Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
B.11.1.3	Pelebaran Jembatan					Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
l	Program Penyelenggaraan Jaringan jalur Kereta Api Antarkota														
B.12.1	Penyelenggaraan Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota														
B.12.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan jalur	jaringan jalur kereta api antarkota Parepare – Wajo	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Kereta Api Antarkota	melintas di SWP II.A dan SWP II.B.													
C	Rencana Jaringan Prasarana														
1	Perwujudan Rencana Jaringan Energi														
C.1.1	Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan														
C.1.1.1	Pembangunan dan Pengembangan Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	• di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; • SWP II.B pada Blok II.B.1;	APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten/ BUMN/ Swasta	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.2	Jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem														
C.1.2.1	Pengembangan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	a. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Parepare – Sidrap melintas di SWP II.A dan SWP II.B; b. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Makale melintas di SWP II.A; c. Saluran Udara Tegangan Tinggi SUTT 150 kV Sidrap – Maros melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan d. Saluran Udara	APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten/ BUMN/ Swasta	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		Tegangan Tinggi SUTT 150 KV SIDRAP - PLTB SIDRAP melintas di SWP II.A dan SWP II.B.													
C.1.2.2	Pembangunan dan Pengembangan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	a. Saluran Udara Tegangan Tinggi GITET Bakaru 2 - GITET Sidrap melintas di SWP II.A dan SWP II.B;				Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
C.1.3	Penyelenggaraan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik														
C.1.3.1	Pengembangan Jaringan Distribusi Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.2	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya Jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.3	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Jaringan Saluran Udara Tegangan Menangah (SUTM)														
C.1.3.4	Pengembangan dan Peningkatan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.5	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya Jaringan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.6	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya Jaringan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3	Penyelenggaraan Gardu Listrik														
C.1.3.1	Pemeliharaan Gardu Distribusi	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/ Swasta								
C.1.3.2	Persyaratan Izin Operasi dan	• SWP II.A pada Blok II.A.1,	APBD Provinsi/	-	Dinas Energi dan Sumber	Dinas Bina Marga, Cipta	BUMN/ Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Pembangunan Gardu Distribusi	Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten/ BUMN		Daya Mineral	Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
2	Perwujudan Rencana Jaringan Telekomunikasi														
C.2.1	Penyelenggaraan Pengembangan Jaringan Tetap														
C.2.1.1	Pembangunan Jaringan Serat Optik	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBN/ APBD Kabupaten/ BUMN/ Swasta	Kementerian Komunikasi dan Digital	-	Dinas Komunikasi dan Informatika	BUMN/ Swasta								
C.2.1.2	Pemeliharaan Jaringan Serat Optik	melintas di SWP II.A dan SWP II.B	APBN/ APBD Kabupaten/ BUMN/ Swasta	Kementerian Komunikasi dan Digital	-	Dinas Komunikasi dan Informatika	BUMN/ Swasta								
C.2.2	Penyelenggaraan Pengembangan Jaringan Bergerak Seluler														
C.2.2.1	Pemeliharaan dan Pengembangan Menara *Base Transceiver Station* (BTS)	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.12dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten/ BUMN/ Swasta	Kementerian Komunikasi dan Digital	-	Dinas Komunikasi dan Informatika	BUMN/ Swasta								
3	Perwujudan Rencana Jaringan Sumber Daya Air														
C.3.1	Penyelenggaraan Sistem jaringan irigasi														
C.3.1.1	Penyusunan Dokumen *Master Plan* Sistem jaringan irigasi	a. jaringan irigasi primer terdapat di: 1. DI Alebong melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3;	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.3.1.2	Pemeliharaan dan pengembangan		APBN/ APBD Provinsi/	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya,	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Sistem jaringan irigasi	2. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; 3. DI Bilokka (UK) melintas di SWP II.A pada Blok II.A.3; dan 4. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1. b. jaringan irigasi sekunder terdapat di: 1. DI Bangkae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1; 2. DI Embung Datae melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan 3. DI Jampue melintas di SWP II.B pada Blok II.B.1. c. jaringan irigasi tersier berupa DI Bangkae melintas	APBD Kabupaten		Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD										

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		di SWP II.B pada Blok II.B.1.													
C.4.1	Penyelenggaraan Sistem pengendalian banjir														
C.4.1.1	Pembangunan dan pengembangan sistem pengendalian banjir	a. Salo Alekarajae melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; b. Salo Bangkai melintas di SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; c. Salo Calue melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan SWP II.B pada Blok II.B.1; d. Salo Dangkali melintas di SWP II.A pada Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan e. jaringan pengendalian banjir melintas di SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.4.1.2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Pengendalian Banjir		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD									
C.4.1.3	Penyusunan Dokumen *Master Plan* Sistem Pengendalian Banjir		APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD									
C.4.1.4	Pemeliharaan	WP Uluale	APBN/	Kementerian	Dinas	Dinas Bina									

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Tanggul Sungai	(Kelurahan Bangkai)	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD									
C.5.1	prasarana irigasi														
C.5.1.1	Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana irigasi	a. Bendung Alebong di SWP II.A pada Blok II.A.3; b. Bendung Bangkae di SWP II.B pada Blok II.B.2; c. Bendung Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.2; dan d. Embung Datae di SWP II.B pada Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten								
6	Perwujudan Rencana Jaringan Air Minum														
C.6.1	Penyelenggaraan Pengembangan Jaringan Perpipaan														
C.6.1.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Unit Distribusi berupa Jaringan Distribusi Pembagi	SWP II.A dan SWP II.B;	APBD Kabupaten/ BUMD	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	PDAM/ BUMD								
C.7	Perwujudan Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)														
C.7.1	Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)														
C.5.1.3	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sub-sistem Pengolahan	1. SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan 2. SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ BUMN/	Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	BUMN/ Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Setempat		Swasta												
6	Perwujudan Rencana Jaringan Persampahan														
C.6.1	Penyelenggaraan Tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS3R)														
C.6.1.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Kapasitas tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS3R);	SWP II.B pada Blok II.B.2;	APBD Kabupaten/ Swasta	-	-	Dinas Lingkungan Hidup	Swasta								
7	Perwujudan Rencana Jaringan Drainase														
C.7.1	Penyelenggaraan Pembangunan Jaringan Drainase														
C.7.1.1	Pembangunan Jaringan Drainase Primer	SWP II.A dan SWP II.B	APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.2	Pemeliharaan dan rehabilitasi Jaringan Drainase Primer		APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.3	Pengembangan Jaringan Drainase Primer		APBN/ APBD Provinsi / APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat									
C.7.1.4	Pembangunan Jaringan Drainase Sekunder	SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.5	Pemeliharaan dan rehabilitasi Jaringan Drainase		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Sekunder					Perumahan Rakyat									
C.7.1.6	Pembangunan Jaringan Drainase Tersier	SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
C.7.1.7	Pemeliharaan dan rehabilitasi Jaringan Drainase Tersier		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
8	Perwujudan Rencana Jaringan Prasarana Lainnya														
C.8.1	Perwujudan Jalur Evakuasi Bencana Kewenangan Nasional														
C.8.1.1	Penyediaan Penunjuk Arah Jalur Evakuasi Bencana	• Ruas Bts. Arawa - BTN Permai melintas di SWP II.A; • Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A; • Ruas Batu Lappa - Carawali melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di	APBN/APBD Prov/APBD Kabupaten/ BUMN/BUMD/Swasta	• Kementerian Pekerjaan Umum • Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	BUMN/BUMD/Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Uluale melintas di SWP II.A; • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alebbong melintas di SWP II.B; • Ruas Lawawoi - Alitta melintas di SWP II.B; • Ruas RAPPANG - BANGKAE melintas di SWP II.A; • Ruas Soangnge - Pajalele melintas di SWP II.A; dan • Ruas Uluale - Batu Pute melintas di SWP II.A dan SWP II.B.													
C.8.3	Penyelenggaraan Tempat Evakuasi														
C.8.3.1	Pengembangan *Early Warning System*	WP Perkotaan Uluale	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Rakyat / BPBD									
C.8.3.2	Penetapan Tempat Evakuasi Sementara	• Kantor Kelurahan Lawawoi di SWP II.B pada Blok II.B.2; • Lapangan Olahraga di SWP II.B pada Blok II.B.2; • Masjid An Nur Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.1; • Polsek Watang Pulu di SWP II.B pada Blok II.B.2; • Pustu Uluale di SWP II.A pada Blok II.A.2; • SD Negeri 5 Arawa di SWP II.A pada Blok II.A.1; dan • SD Negeri 5 Lawawoi di SWP II.B pada Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.8.3.3	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / BPBD	-								
C.8.4	Penyelenggaraan Jalur Sepeda														
C.8.4.1	Penyediaan Rambu/ Kelengkapan Fasilitas/Sarana dan Prasarana	• Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B; • Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /BPBD	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan					Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya		TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
									1	2	3	4	5			
									2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A; • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B; dan • Ruas Jl. Lingkar Terminal melintas di SWP II.B.														
C.8.5	Penyelenggaraan Jaringan Pejalan Kaki															
C.8.5.1	Penyediaan Rambu/ Kelengkapan Fasilitas/Sarana dan Prasarana	• Ruas BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE melintas di SWP II.A dan SWP II.B;	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /BPBD	-									
C.8.5.1	Pembangunan Jaringan Pejalan Kaki	• Ruas BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP melintas di SWP II.A; • Ruas Bolaeppae - Patommo melintas di SWP II.A; dan • Ruas Jalan Harapan Baru melintas di SWP II.A dan SWP II.B.	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /BPBD	-									
II	**PERWUJUDAN RENCANA POLA RUANG**															
A	Perwujudan Zona Lindung															

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
1	Perwujudan Zona Perlindungan Setempat														
A.1.1	Pengendalian dan Perlindungan terhadap Sub-Zona Perlindungan Setempat	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.1.2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat , /Dinas Lingkungan Hidup	-								
2	Perwujudan Zona Ruang Terbuka Hijau														
A.2.1	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dan Pemenuhan RTH Publik														
A.2.1.1	Penyelenggaraan penyuluhan dan kampanye lingkungan hidup	WP Perkotaan Uluale	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2	Perwujudan Sub-Zona Taman Kota														
A.2.2.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman Kota	• SWP II.B pada Blok II.B.3;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.2	Pemeliharaan taman pada Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.2.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman Kota		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.2.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Ketersediaan RTH					Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.3	Perwujudan Sub-Zona Taman Kecamatan														
A.2.3.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman Kecamatan	• SWP II.A pada Blok II.A.3;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.2	Pemeliharaan taman pada Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya,	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.3.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman Kecamatan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.3.6	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4	Perwujudan Sub-Zona Taman Kelurahan														
A.2.4.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman Kelurahan	• SWP II.A pada Blok II.A.1; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.2	Pemeliharaan taman pada Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.3	Penyediaan sarana dan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kelurahan					Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.4.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman Kelurahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.4.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5	Perwujudan Sub-Zona Taman RW														
A.2.5.1	Pengembangan	• SWP II.A pada	APBD	-	-	Dinas Bina	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	RTH publik berupa Sub-Zona Taman RW	Blok II.A.1; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1.	Kabupaten			Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.5.2	Pemeliharaan taman pada Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman RW		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.5.6	Pengembangan		APBD	-	-	Dinas Bina	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman RW		Kabupaten			Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
A.2.5.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6	Perwujudan Sub-Zona Taman RT														
A.2.6.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Taman RT	• SWP II.B pada Blok II.B.2;	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.2	Pemeliharaan taman pada Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
A.2.6.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.5	Pengelolaan Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.6.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Taman RT		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.3.6.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7	Perwujudan Sub-Zona Pemakaman														
A.2.7.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Pemakaman	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Hidup									
A.2.7.2	Pemeliharaan pada Sub- Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.5	Pengelolaan Sub-Zona Pemakaman		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.7.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Pemakaman					Hidup									
A.2.7.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8	Perwujudan Sub-Zona Jalur Hijau														
A.2.8.1	Pengembangan RTH publik berupa Sub-Zona Jalur Hijau	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1 dan Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.2	Pemeliharaan taman pada Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.3	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.4	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pada Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Lingkungan Hidup									
A.2.8.5	Pengelolaan Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.6	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Sub-Zona Jalur Hijau		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.2.8.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
3	Perwujudan Zona Badan Air														
A.3.1	Pengendalian dan perlindungan terhadap Zona badan air	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
A.3.2	Normalisasi/ Restorasi sungai terhadap Zona Badan Air		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
						Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
B	Perwujudan Zona Budi Daya														
1	Perwujudan Zona Pertanian														
	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH	SWP II.A dan SWP II.B	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.1	Pengelolaan Sub-Zona Tanaman Pangan														
B.1.1.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Kawasan dan Komoditas Sub-Zona Tanaman Pangan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.1.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan		APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.2	Pengelolaan Sub-Zona Perkebunan														
B.1.2.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Kawasan dan Komoditas Sub-Zona Perkebunan	• SWP II.A pada Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	-								
B.1.2.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana,		APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura,	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Prasarana Pengolahan Hasil Perkebunan					Perkebunan Dan Ketahanan Pangan									
B.1.3	Pengelolaan Sub-Zona Peternakan														
B.1.3.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Sub-Zona Peternakan	• SWP II.A pada Blok.II.A.3.	APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Peterakan dan Perikanan	-								
B.1.3.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana Peternakan		APBN/ APBD Kabupaten	Kementerian Pertanian	-	Dinas Peterakan dan Perikanan	-								
2	Perwujudan Zona Pertambangan														
B.2.1	Pengelolaan Sub-Zona Peruntukan Pertambangan Batuan														
B.2.1.1	Pengembangan Sarana, Prasarana Kawasan Sub-Zona Pertambangan Batuan	• SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Kabupaten	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.2.1.2	Pengendalian dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana Pengolahan Hasil Pertambangan Batuan		APBD Kabupaten	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
3	Perwujudan Zona Pembangkitan Tenaga Listrik														
B.3.1	Pengembangan Sub-Zona Pembangkitan Tenaga Listrik														
B.3.1.1	Pembangunan dan Pengembangan	SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/APBD Provinsi/ APBD	Kementerian Energi dan Sumber Daya	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Dinas Bina Marga, Cipta Karya,	PT.PLN								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik		Kabupaten	Mineral		Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
B.3.1.2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup /Dinas Lingkungan Hidup	-								
4	Perwujudan Zona Kawasan Peruntukan Industri														
B.4.1	Pengembangan berupa Sub-Zona kawasan peruntukan industri														
B.4.1.1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian									
B.4.1.2	Program sosial ekonomi pendukung Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan industri		APBD Kabupaten	-	--	Dinas Perdagangan dan Perindustrian									
5	Perwujudan Zona Pariwisata														
B.5.1	Pengelolaan Daya Tarik dan Destinasi Pariwisata														
B.5.1.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	• SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pariwisata	Dinas Pariwisata	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-								
B.5.1.2	Pengembangan Sub-Zona		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Pendidikan dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Pariwisata					Kebudayaan									
B.5.1.3	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-								
B.5.1.4	Pembangunan Infrastruktur Pariwisata Desa berupa Jalan Setapak, Sarana MCK, dan Air Bersih		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-								
6	Perwujudan Zona Perumahan														
B.6.1	Pengembangan Perumahan Kab. Sidenreng Rappang														
B.6.1.1	Pengembangan Perumahan Baru yang Dikembangkan Baik oleh Pengembang, Pemerintah maupun Masyarakat	WP kawasan Perkotaan Uluale	APBN/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.1.2	Pengembangan Infrastruktur Dasar di Zona Perumahan untuk Mewujudkan Lingkungan yang Sehat dan Aman		APBN/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.1.3	Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur Dasar di Zona Perumahan untuk Mewujudkan Lingkungan yang Sehat dan Aman		APBN/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
B.6.1.4	Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Dan Pengembangan Perumahan Dan Kawasan Permukiman (RP3KP) Kab. Sidenreng Rappang		APBN/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.1.5	Penyusunan Dokumen RP2KPKPK		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.2	Perwujudan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang														
B.6.2.1	Pembangunan, Penataan dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan yang Layak Huni untuk Perumahan Umum di Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.2.2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penataan Bangunan dan Lingkungan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
B.6.2.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.6.3	Perwujudan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah														
B.6.3.1	Pembangunan, Penataan dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan yang Layak Huni untuk Perumahan Umum di Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.6.3.2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penataan Bangunan dan Lingkungan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.6.3.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
7	Perwujudan Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU)														
B.7.1	Perwujudan Sub-Zona SPU Skala Kecamatan														
B.7.1.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana	• SWP II.A pada Blok II.A.1; dan	APBD Provinsi/ APBD	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya,	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Penunjang Pendidikan pada Sub-Zona SPU Skala Kecamatan	• SWP II.B pada Blok II.B.2.	Kabupaten/ Swasta			Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan									
B.7.1.2	Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Fasilitas Kesehatan pada Sub-Zona SPU Skala Kecamatan		APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	-	Dinas Kesehatan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Kesehatan	Swasta								
B.7.1.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.7.2	Perwujudan Sub-Zona SPU Skala Kelurahan														
B.7.2.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan pada Sub-Zona SPU Skala Kelurahan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	-	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Swasta								
B.7.2.2	Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Fasilitas Kesehatan pada Sub-Zona SPU Skala Kelurahan		APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	-	Dinas Kesehatan	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Kesehatan	Swasta								
B.7.2.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Ketersediaan RTH					Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup									
8	Perwujudan Zona Perdagangan dan Jasa														
B.8.1	Perwujudan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota														
B.8.1.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Skala Kota	• SWP II.A pada Blok II.A.1;	APBN/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Perdagangan/ Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.1.2	Fasilitasi Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan pada Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota		APBD Kabupaten/ Swasta	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.1.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.8.2	Perwujudan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP														
B.8.2.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Skala WP	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/	Kementerian Perdagangan/ Kementerian Usaha Mikro Kecil dan	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi,	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
		Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	Swasta	Menengah	Selatan	Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi									
B.8.2.2	Fasilitasi Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan pada Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP		APBD Kabupaten/ Swasta	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.2.3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian /Dinas Lingkungan Hidup	-								
B.8.3	Perwujudan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP														
B.8.3.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Skala SWP	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok.II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Swasta								
B.8.3.2	Fasilitasi Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan pada Sub-Zona		APBD Kabupaten/ Swasta	-	-	Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah,	Swasta								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP					Tenaga Kerja Dan Transmigrasi									
B.8.3.2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								
9	Perwujudan Zona Perkantoran														
B.9.1	Pengembangan Zona Perkantoran														
B.9.1.1	Pembangunan dan Pengembangan Zona Perkantoran	• SWP II.A pada Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Provinsi/ APBD Kabupaten/ Swasta	-	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	Swasta								
B.9.1.2	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor Pemerintahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.9.1.3	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor pemerintahan		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								
B.9.1.4	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Ketersediaan RTH		APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat /Dinas Lingkungan Hidup	-								

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksanaan				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	TP-I					TP-II	TP-III	TP-IV
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029	2030 - 2034	2035-2039	2040-2045
10	Perwujudan Zona Transportasi														
B.10.1	Perencanaan dan Pembangunan Zona Transportasi														
B.10.1.1	Pengembangan Terminal Penumpang Tipe B Terminal Lawowoi	SWP II.B pada Blok I.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Perhubungan	-								
11	Perwujudan Zona Pertahanan dan Keamanan														
B.11.1	Perwujudan Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan														
B.11.1.1	Pengembangan dan Pemeliharaan Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan	• Koramil 1420-04 Watang Pulu di SWP II.A pada Blok II.A.1.	APBN/TNI	Kementerian Pertahanan	-	-	TNI								
12	Perwujudan Zona Peruntukan Lainnya														
B.12.3	Perwujudan Sub-Zona Pergudangan														
B.12.3.1	Pembangunan dan Pengembangan Sub-Zona Pergudangan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.2.	APBD Kabupaten	-	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat / Dinas Lingkungan Hidup	-								
13	Perwujudan Zona Badan Jalan														
B.13.1	Perwujudan Sub-Zona Badan Jalan														
B.13.1.1	Pembangunan dan Pemeliharaan Sub-Zona Badan Jalan	• SWP II.A pada Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; dan • SWP II.B pada Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.	APBN/ APBD Provinsi/ APBD Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	-								

Sumber : Hasil Analisis tim RDTR, Tahun 2025

BAB VI
PERATURAN ZONASI

6.1. Umum

Peraturan Zonasi disusun untuk setiap zona peruntukan baik zona budidaya maupun zona lindung dengan memperhatikan esensi fungsinya yang ditetapkan dalam rencana rinci tata ruang dan bersifat mengikat/regulatory. Dalam sistem regulatory, seluruh kawasan perkotaan terbagi habis ke dalam zona peruntukan ruang yang tergambarkan dalam peta rencana pola ruang. Pada setiap zona peruntukan akan berlaku satu aturan dasar tertentu yang mengatur perpetakan, kegiatan, intensitas ruang dan tata bangunan. Peraturan zonasi merupakan ketentuan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RDTR dan berfungsi sebagai:

1. Perangkat operasional pengendalian pemanfaatan ruang.
2. Acuan dalam pemberian rekomendasi Keseuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang, termasuk di dalamnya *air right development* dan pemanfaatan ruang di bawah tanah.
3. Acuan dalam pemberian insentif dan disinsentif.
4. Acuan dalam pengenaan sanksi.
5. Rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan dan penetapan lokasi investasi.

Sebagai bagian dari bentuk pengendalian pemanfaatan ruang, arahan Peraturan Zonasi dalam RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Kabupaten Sidenreng Rappang bermanfaat untuk:

1. Menjamin dan menjaga kualitas ruang WP minimal yang ditetapkan.
2. Menjaga kualitas dan karakteristik zona dengan meminimalkan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan karakteristik zona.
3. Meminimalkan gangguan atau dampak negatif terhadap zona.

Peraturan zonasi memuat aturan dasar dan teknik pengaturan zonasi. Aturan dasar merupakan persyaratan pemanfaatan ruang yang terdiri atas:

1. Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan.
2. Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang.
3. Ketentuan tata bangunan.
4. Ketentuan prasarana dan sarana minimal.

5. Ketentuan khusus.
6. Standar teknis.
7. Ketentuan pelaksanaan.
8. Ketentuan Luas Minimum Per Kavling.

Sedangkan teknik pengaturan zonasi yang merupakan ketentuan lain dari zonasi konvensional, yang dikembangkan untuk memberikan fleksibilitas dalam penerapan aturan zonasi dan ditujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam penerapan peraturan zonasi dasar, mempertimbangkan kondisi kontekstual kawasan dan arah penataan ruang. Ketentuan PZ Kawasan Perkotaan Uluale yang dikembangkan mencakup kedua unsur tersebut.

Dalam penyelenggaraan penataan ruang peraturan zonasi merupakan bagian dari pelaksanaan pengendalian pembangunan bersama dengan elemen pengendalian ruang lainnya. Peraturan zonasi secara rinci menjabarkan masing-masing pemanfaatan ruang.

6.2. Aturan Dasar

6.2.1. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale adalah ketentuan yang berisi **kegiatan dan penggunaan lahan yang diizinkan (I), kegiatan dan penggunaan lahan yang diizinkan bersyarat secara terbatas (T), kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), dan kegiatan dan penggunaan lahan yang tidak diizinkan (X),** pada zona lindung maupun zona budi daya.

Ketentuan pemanfaatan ruang untuk setiap penggunaan lahan menunjukkan boleh tidaknya sebuah sistem kegiatan dikembangkan dalam sebuah klasifikasi penggunaan lahan. Jika terdapat unit penggunaan yang belum tercantum dalam kategori maupun sub kategori pemanfaatan ruang, maka ijin untuk penggunaan tersebut ditentukan menggunakan ketentuan yang berlaku. Jika penggunaan tersebut diperbolehkan, maka penggunaan baru tersebut dapat ditambahkan pada kategori dan atau sub kategori melalui ketentuan yang berlaku. Ketentuan pemanfaatan ruang untuk setiap zona dan sub zona yang ditetapkan didalam rencana pola ruang Kawasan Perkotaan Uluale menunjukkan boleh tidaknya suatu kegiatan dilakukan dalam setiap zona dan/atau dengan bentuk pembatasan dan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.1. Deskripsi Indikator Pemanfaatan Ruang

Simbol	Deskripsi
I	Pemanfaatan diizinkan, karena sesuai dengan peruntukan tanahnya, yang berarti tidak akan ada peninjauan atau pembahasan atau tindakan lain dari pemerintah kabupaten.
T	Pemanfaatan diizinkan secara terbatas atau dibatasi. Pembatasan dapat dengan standar pembangunan minimum, pembatasan pengoperasian, atau peraturan tambahan lainnya baik yang tercakup dalam ketentuan ini maupun ditentukan kemudian oleh pemerintah kabupaten.
B	Pemanfaatan memerlukan izin penggunaan bersyarat. Izin ini diperlukan untuk penggunaan-penggunaan yang memiliki potensi dampak penting pembangunan di sekitarnya pada area yang luas. Izin penggunaan bersyarat ini berupa AMDAL, RKL, dan RPL.
X	Pemanfaatan yang tidak diizinkan

Ketentuan dasar/standar kegiatan dan pemanfaatan lahan sebagaimana acuan yang diuraikan dalam peraturan menteri tersebut diatas, kemudian dijadikan acuan dengan mengkaji ketentuan perundangan terkait lainnya maka ketentuan yang dielaborasi yaitu pada klasifikasi bersyarat (B) dengan menambah dan menggabungkan sub indikator bersyarat tersebut mengingat sensitifitas alokasi pemanfaatan lahan pada umumnya sehingga diperlukaan ketentuan yang ketat dan memberikan rasa adil dan nyaman bagi seluruh masyarakat diwilayah perencanaan dengan menambah ketentuan bersyarat yang diperlukan adanya persetujuan warga sekitar dengan diketahui oleh pemerintah setempat dalam alokasi pemanfaatan lahan, serta menggabungkan ketentuan terkait izin-izin lingkungan menjadi satu kesatuan simbol sub indikator. Pemanfaatan ruang untuk setiap zona dan sub zona di Kawasan Perkotaan Uluale ditunjukkan dengan 4 indikator dan sub indikator yang dikembangkan diuraikan sebagai berikut:

1. **Klasifikasi I: Pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan;** Kegiatan dan penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi I memiliki **sifat sesuai dengan peruntukan ruang yang direncanakan**. Pemerintah kabupaten tidak dapat melakukan peninjauan atau pembahasan atau tindakan lain terhadap kegiatan dan penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi tersebut.

2. **Klasifikasi T: Pemanfaatan bersyarat secara terbatas;** Pemanfaatan bersyarat secara terbatas bermakna bahwa kegiatan dan penggunaan lahan dibatasi dengan ketentuan sub klasifikasi bersyarat secara terbatas sebagai berikut:
   - **T1 :** **Pembatasan untuk pengoperasian**, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan.
   - **T2 :** **Pembatasan luas maksimum** suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
   - **T3 :** **Pembatasan jumlah pemanfaatan**, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus.
3. **Klasifikasi B: Pemanfaatan bersyarat tertentu;** Pemanfaatan bersyarat tertentu bermakna bahwa untuk mendapatkan izin atas suatu kegiatan atau penggunaan lahan diperlukan persyaratan-persyaratan tertentu yang dapat berupa persyaratan umum dan persyaratan khusus, dapat dipenuhi dalam bentuk inovasi atau rekayasa teknologi. Persyaratan dimaksud diperlukan mengingat pemanfaatan ruang tersebut memiliki dampak yang besar bagi lingkungan sekitarnya.
   - **B1 =** **Menyiapkan dokumen lingkungan** seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, Andalalin, dan/atau dokumen lingkungan lainnya.
   - **B2 =** **Mendapatkan persetujuan** warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah.
   - **B3 =** **Pengenaan disinsentif** (biaya dampak pembangunan/ *development impact fee*, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4. **Klasifikasi X: Pemanfaatan yang tidak diperbolehkan;** Kegiatan dan penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi X memiliki sifat tidak sesuai dengan peruntukan lahan yang direncanakan dan dapat menimbulkan dampak yang cukup besar bagi lingkungan disekitarnya. Kegiatan dan

penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi X tidak boleh diizinkan pada zona yang bersangkutan.

Dasar pertimbangan penentuan klasifikasi ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan tersebut sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi RTRW Provinsi, Kabupaten, Kota, dan RDTR meliputi:

1. **Pertimbangan Umum;** Pertimbangan umum berlaku untuk semua jenis penggunaan lahan, antara lain:
   a. Kesesuaian dengan arahan pemanfaatan ruang dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang;
   b. Keseimbangan antara kawasan lindung dan kawasan budi daya;
   c. Kelestarian lingkungan (perlindungan dan pengawasan terhadap pemanfaatan air, udara dan ruang bawah tanah);
   d. Perbedaan sifat kegiatan bersangkutan terhadap fungsi zona terkait;
   e. Definisi zona;
   f. Kualitas lokal minimum;
   g. Toleransi terhadap tingkat gangguan dan dampak terhadap peruntukan yang ditetapkan (misalnya penurunan estetika lingkungan, penurunan kapasitas jalan/lalu-lintas, kebisingan, polusi limbah, dan restriksi sosial); dan
   h. Kesesuaian dengan kebijakan lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. **Pertimbangan Khusus;** Pertimbangan khusus berlaku untuk masing-masing karakteristik guna lahan, kegiatan atau komponen yang akan dibangun. Pertimbangan khusus dapat disusun berdasarkan rujukan mengenai ketentuan atau standar yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang, rujukan mengenai ketentuan dalam peraturan bangunan setempat, dan rujukan mengenai ketentuan khusus bagi unsur bangunan atau komponen yang dikembangkan. Selain itu perlu dipertimbangkan kondisi yang harus dipenuhi agar kegiatan dapat berlangsung pada zona terkait yang antara lain meliputi:
   a. Prosedur administrasi yang harus diikuti;
   b. Kajian kelayakan lingkungan yang harus dipenuhi;

c. Prasarana dan/atau sarana tambahan yang harus diadakan untuk menunjang kegiatan tersebut;
d. Pembatasan yang harus diberlakukan, terkait:
    1) Luas fisik pemanfaatan ruang;
    2) Keterkaitan dengan kegiatan lain disekitar;
    3) Waktu operasional;
    4) Masa usaha;
    5) Arahan lokasi spesifik;
    6) Jumlah kegiatan serupa;
    7) Pengembangan usaha kegiatan lebih lanjut; dan
    8) Penggunaan utilitas untuk kegiatan tersebut harus terukur dan tidak menimbulkan gangguan pada zona tersebut.
e. Persyaratan terkait estetika lingkungan.

1. Daftar Kegiatan/Baku Lapangan Usaha

Untuk mendukung proses Kesesuaian Kegiatan Penataan Ruang (KKPR) dan Persetujuan Lingkungan untuk Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) yang merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. OSS Berbasis Risiko wajib digunakan oleh Pelaku Usaha.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 terdapat 1.702 kegiatan usaha yang terdiri atas 1.349 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang sudah diimplementasikan dalam Sistem OSS Berbasis Risiko. KBLI adalah pengklasifikasian aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia yang menghasilkan produk/output, baik berupa barang maupun jasa, berdasarkan lapangan usaha untuk memberikan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi lapangan usaha dalam perkembangan dan pergeseran kegiatan ekonomi di Indonesia. KBLI berfungsi untuk menyeragamkan aktivitas ataupun kegiatan usaha di Indonesia menjadi sebuah klasifikasi yang bisa digolongkan. Standarisasi atau penyeragaman ini menjadi acuan untuk pendaftaran legalitas seperti di Akta Perusahaan ataupun NIB (Nomor Induk Berusaha). Daftar kegiatan berfungsi sebagai:

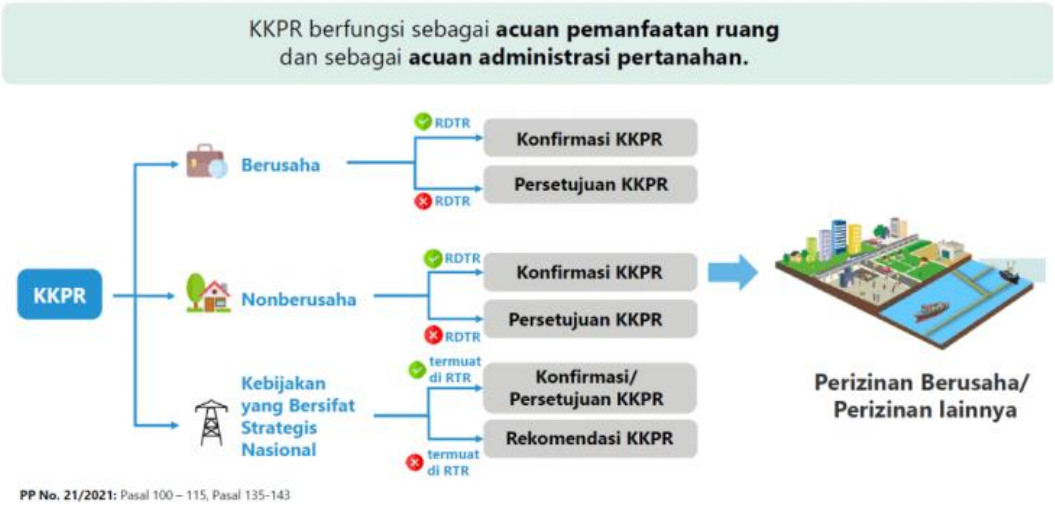
a. Sebagai dasar untuk menentukan kegiatan yang ada, mungkin ada, atau prospektif dikembangkan pada suatu zonasi.

b. Sebagai dasar menentukan kegiatan dan penggunaan ruangnya pada zona yang akan dikembangkan pada suatu wilayah serta aturannya.

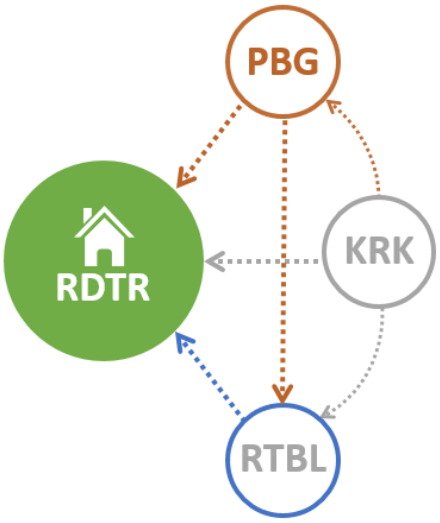
Dasar pertimbangan yang digunakan dalam menentukan jenis kegiatan eksisting, kegiatan yang potensial/prospektif, dan kesepakatan pemangku kepentingan. Daftar kegiatan dirumuskan dengan kriteria:

a. Sesuai dengan kondisi objektif kgiatan yang ada di kabupaten/kota yang bersangkutan.
b. Tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan.
c. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.

Sebagaimana PP No. 5 Tahun 2021, dalam Pasal 168 tentang Subsistem Pelayanan Informasi, menyediakan informasi dalam memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta informasi lain terkait dengan penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, salah satu informasi yang dimaksud yaitu informasi rencana tata ruang. Dalam Undang-undang Cipta Kerja, Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) merupakan salah satu persyaratan dasar perizinan berusaha, bersama dengan dua persyaratan lainnya yaitu Persetujuan Lingkungan dan Persetujuan Bangunan Gedung, kemudian secara operasional penerapan KKPR, Surat Edaran Menteri ATR/Kepala BPN No. 4/SE.PF.01/III/2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang di Daerah disebutkan bahwa kewenangan atas KKPR dimiliki pemerintah pusat dan sebagian penilaian dan penerbitan KKPR diberikan kepada pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota tanpa mengurangi kewenangan menteri. Selanjutnya untuk kepentingan tersebut, ketentuan PNBP (Pasal 241 ayat (1) PP 21/2021), dapat diketahui bahwa penerbitan KKPR yang telah memiliki RDTR atau zonasi dikenai biaya PNBP yang lebih murah dibandingkan dengan penerbitan KKPR yang belum memiliki RDTR atau zonasi.



Gambar 6.1. Fungsi KKPR



Perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung. KRK sebagai ketentuan yang berlaku untuk lokasi yang bersangkutan dan berisi fungsi bangunan Gedung, ketinggian maksimum Bangunan Gedung, jumlah lantai/lapis Bangunan Gedung di bawah permukaan tanah dan KTB yang diizinkan, GSB minimum, KDB maksimum yang diizinkan, KLB maksimum yang diizinkan, KDH minimum yang diwajibkan, KTB maksimum yang diizinkan, dan jaringan utilitas kota yang diatur dalam RDTR ini.

Oleh karena itu, untuk kepentingan integrasi tersebut, perumusan ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale dalam perumusan kriteria kegiatan dan pengguanaan lahan, menjadikan KBLI sebagai dasar sesuai ketentuan perundangan yang berlaku sebagaimana dijelaskan. Berikut penjelasan ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada masing-masing klasifikasi zona dengan mempertimbangkan potensi pengembangan wilayah perencanaan dalam daftar *list* lapangan usaha berikut ini.

Tabel 6.2. Daftar Kegiatan Berdasarkan KBLI

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1. Pertanian serealia (bukan padi), aneka kacang dan biji- bijian penghasil minyak. 2. Pertanian padi 3. Pertanian sayuran, buah dan aneka umbi 4. Perkebunan tebu 5. Perkebunan tembakau 6. Pertanian tanaman berserat 7. Pertanian tanaman semusim lainnya 8. Pertanian sayuran & buah semak & buah biji kacang-kacangan lainnya 9. Perkebunan buah-buahan penghasil minyak (oleaginous) 10. Pertanian tanaman untuk bahan minuman 11. Perkebunan tanaman rempah-rempah, aromatik/ penyegar, narkotik dan obat 12. Perkebunan tanaman tahunan lainnya 13. Pertanian Tanaman Hias dan Pengembangbiakan Tanaman 14. Peternakan sapi dan kerbau 15. Peternakan domba dan kambing 16. Peternakan babi 17. Peternakan unggas 18. Peternakan lainnya 19. Jasa penunjang pertanian 20. Jasa penunjang peternakan 21. Jasa pasca panen 22. Pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan 23. Budidaya ikan laut 24. Budidaya ikan air tawar 25. Jasa budidaya ikan laut 26. Jasa budidaya ikan air tawar 27. Budidaya ikan air payau 28. Jasa budidaya ikan air payau 29. Pengembangbiakan jenis ikan yang dilindungi dan/atau termasuk dalam appendiks cites.
2.	Pertambangan dan Penggalian	1. Penggalian batu, pasir dan tanah liat. 2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya
3.	Industri dan Pengolahan	1. Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran 2. Industri penggilingan padi-padian, tepung dan pati 3. Industri makanan lainnya 4. Industri makanan hewan 5. Industri minuman 6. Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu 7. Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir 8. Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan 9. Industri alas kaki 10. Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya 11. Industri serat buatan 12. Industri barang dari plastik 13. Industri peralatan rumah tangga 14. Industri pembuatan kapal dan perahu 15. Industri furnitur 16. Industri alat permainan dan mainan anak-anak 17. Industri pengolahan lainnya YTDL
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1. Ketenagalistrikan 2. Pengadaan dan distribusi gas alam dan buatan
5	Treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi	1. Treatment air 2. Treatment air limbah 3. Pengumpulan limbah dan sampah 4. Treatment dan pembuangan sampah 5. Pemulihan material 6. Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya
6.	Konstruksi	1. Konstruksi gedung 2. Konstruksi jalan dan jalan rel 3. Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah 4. Konstruksi bangunan sipil lainnya 5. Pembongkaran dan penyiapan lahan 6. Instalasi sistem kelistrikan, air (pipa) dan instalasi konstruksi lainnya 7. Penyelesaian konstruksi bangunan 8. Konstruksi khusus lainnya
7	Perdagangan besar	1. Perdagangan mobil

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
	dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2. Reparasi dan perawatan mobil 3. Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil 4. Perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorinya 5. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup 6. Perdagangan besar makanan, minuman dan tembakau 7. Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga 8. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya 9. Perdagangan besar berbagai macam barang 10. Perdagangan eceran berbagai macam barang di toko 11. Perdagangan eceran khusus makanan, minuman dan tembakau di toko 12. Perdagangan eceran khusus bahan bakar kendaraan bermotor 13. Perdagangan eceran khusus peralatan informasi dan komunikasi di toko 14. Perdagangan eceran khusus perlengkapan rumah tangga lainnya di toko 15. Perdagangan eceran khusus barang budaya dan rekreasi di toko khusus 16. Perdagangan eceran khusus barang lainnya di toko 17. Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar Perdagangan eceran bukan di toko, kaki lima dan los pasar.
8.	Pengangkutan dan pergudangan	1. Angkutan jalan rel 2. Angkutan bus 3. Angkutan darat bukan bus 4. Angkutan laut 5. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan 6. Pergudangan dan penyimpanan 7. Aktivitas penunjang angkutan 8. Aktivitas pos 9. Aktivitas kurir 10. Penyediaan akomodasi jangka pendek 11. Penyediaan akomodasi lainnya 12. Restoran dan penyediaan makanan keliling 13. Jasa boga untuk suatu event tertentu (*event catering*) dan penyediaan jasa boga periode tertentu 14. Penyediaan minuman
9.	Informasi dan Komunikasi	1. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel 2. Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel 3. Aktivitas telekomunikasi satelit 4. Aktivitas telekomunikasi lainnya 5. Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan YBDI 6. Aktivitas jasa informasi lainnya
10.	Aktivitas keuangan dan asuransi	1. Asuransi dan penjaminan 2. Aktivitas penunjang jasa keuangan, bukan asuransi, penjaminan dan dana pensiun 3. Aktivitas penunjang asuransi, penjaminan dan dana pensiun 4. Aktivitas penyelenggaraan sistem pembayaran dan jasa pengolahan uang rupiah
11.	Real Estat	1. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata 2. Real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
12.	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	1. Aktivitas hukum 2. Aktivitas konsultasi manajemen 3. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan humaniora 4. Periklanan 5. Penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat 6. Aktivitas desain khusus 7. Aktivitas fotografi 8. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL
13.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya 2. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi barang pribadi dan rumah tangga 3. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya 4. Aktivitas penempatan tenaga kerja 5. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia 6. Pelatihan kerja 7. Aktivitas agen perjalanan dan penyelenggara tur 8. Jasa reservasi lainnya dan kegiatan YBDI 9. Aktivitas keamanan swasta 10. Aktivitas jasa sistem keamanan 11. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas 12. Aktivitas jasa perawatan dan pemeliharaan taman 13. Aktivitas administrasi kantor dan penunjang kantor

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
		14. Aktivitas *call centre* 15. Penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, pameran, dan jasa penyelenggara event khusus 16. Aktivitas jasa penunjang usaha YTDL.
14.	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1. Administrasi pemerintahan dan kebijakan ekonomi dan sosial 2. Penyediaan layanan untuk masyarakat dalam bidang hubungan luar negeri, pertahanan, keamanan dan ketertiban 3. Jaminan sosial wajib
15.	Pendidikan	1. Pendidikan anak usia dini dan dasar 2. Pendidikan menengah 3. Pendidikan tinggi 4. Pendidikan lainnya 5. Kegiatan penunjang pendidikan
16.	Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	6. Aktivitas rumah sakit 7. Aktivitas praktik dokter dan dokter gigi 8. Aktivitas pelayanan kesehatan manusia lainnya 9. Aktivitas sosial di dalam panti untuk perawatan dan pemulihan kesehatan 10. Aktivitas sosial di dalam panti untuk lanjut usia dan penyandang disabilitas 11. Aktivitas sosial di dalam panti lainnya YTDL 12. Aktivitas sosial tanpa akomodasi untuk lanjut usia dan penyandang disabilitas 13. Aktivitas sosial tanpa akomodasi lainnya
17.	Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	1. Aktivitas hiburan, kesenian dan kreativitas 2. Perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan kebudayaan lainnya 3. Aktivitas perjudian dan pertaruhan 4. Aktivitas olahraga 5. Aktivitas rekreasi lainnya
18.	Aktivitas Jasa Lainnya	1. Aktivitas organisasi bisnis, pengusaha dan profesi 2. Aktivitas organisasi buruh 3. Aktivitas organisasi lainnya 4. Reparasi komputer dan alat komunikasi 5. Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga 6. Aktivitas jasa perorangan untuk kebugaran, bukan olahraga

Sumber: BPS. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

2. Klasifikasi Zona dan Sub Zona WP Uluale

Persyaratan yang dirumuskan diatas dapat dikenakan secara bersamaan atau salah satunya saja. Klasifikasi zona dan sub zona merupakan jenis-jenis rencana pemanfaatan lahan yang dikembangkan di Kawasan Perkotaan Uluale yang dijadikan sebagai dasar dalam merangkum kegiatan lapangan usaha sesuai KBLI ke setiap zona dan sub zona rencana. Berdasarkan rencana pengembangan zona pemanfaatan lahan Kawasan Perkotaan Uluale, yang terbagi dalam 2 SWP. Zona dan sub zona pemanfaatan lahan sesuai fungsi ruang yang telah ditetapkan dengan klasifikasi lapangan usaha dirumuskan dalam matriks ITBX sebagai berikut:

Tabel 6.3. Klasifikasi Zona , Sub Zona Pengembangan di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Defenisi Pemanfaatan	Luas (Ha)
A.	Zona Lindung					
1.	Badan Air	BA	Badan Air	BA	Badan Air adalah suatu wilayah atau area yang tergenang air, baik secara alami maupun buatan,	8,49
2.	Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Daerah yang diperuntukkan bagian kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air, termasuk di dalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.	16,83
3.	Ruang Terbuka Hjiau	RTH	Taman Kota	RTH-2	Lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain atau kegiatan lain yang ditunjukan untuk melayani pernduduk satu kota atau bagian wilayah kota.	1,34
			Taman Kecamatan	RTH-3	Taman Kecamatan adalah suatu area hijau yang dirancang untuk menyediakan ruang rekreasi, olahraga, dan kegiatan sosial bagi masyarakat di tingkat kecamatan.	1,12
			Taman Kelurahan	RTH-4	taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan.	1,78
			Taman RW	RTH-5	Taman RW adalah suatu area hijau yang dirancang untuk menyediakan ruang rekreasi, olahraga, dan kegiatan sosial bagi masyarakat di tingkat Rukun Warga (RW).	0,17
			Taman RT	RTH-6	Taman RT adalah suatu area hijau yang dirancang untuk menyediakan ruang rekreasi, olahraga, dan kegiatan sosial bagi masyarakat di tingkat Rukun Tetangga (RT).	0,02
			Pemakaman	RTH-7	Penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai	0,97

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Defenisi Pemanfaatan	Luas (Ha)
					sumber pendapatan.	
			Jalur Hijau	RTH-8	Jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun di dalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA), sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.	1,04
B.	Zona Budidaya					
1.	Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Badan Jalan adalah bagian dari jalan yang dirancang untuk digunakan oleh kendaraan, pejalan kaki, atau pengguna jalan lainnya.	36,56
2.	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	73,26
3.	Pariwisata	W	Pariwisata	W	Peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.	16,28
4.	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	Pembangkit Tenaga Listrik adalah suatu fasilitas atau sistem yang digunakan untuk menghasilkan energi listrik dari berbagai sumber energi	33,25
5.	Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan kota.	1,00
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.	92,27
			Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.	64,29
6.	Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/ berusaha, tempat	2,18

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Defenisi Pemanfaatan	Luas (Ha)
					berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.	
7.	Pertahanan dan Keamanan	HK	Pertahanan dan Keamanan	HK	Pertahanan dan Keamanan adalah suatu sistem yang dirancang untuk melindungi suatu negara, masyarakat, atau individu dari ancaman, baik internal maupun eksternal, yang dapat membahayakan keselamatan, keamanan, dan stabilitas.	0,19
8.	Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	Pertambangan batuan adalah kegiatan pengambilan batuan dari alam untuk digunakan sebagai bahan bangunan, dekorasi, atau keperluan lainnya.	20,21
9.	Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	Peruntukan ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan	921,18
			Perkebunan	P-3	Peruntukan ruang yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.	343,40
			Peternakan	P-4	Zona Peternakan adalah area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan peternakan	30,18
10.	Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.	172,18
			Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.	125,91
11.	Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	Sub Zona Pergudangan adalah area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan pergudangan	
12.	Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.	5,84
			SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.	5,28
13.	Transportasi	TR	Transportasi	TR	Zona Transportasi adalah area atau wilayah yang dirancang untuk memfasilitasi pergerakan orang dan barang melalui berbagai moda transportasi	2,53

Sumber: Rumusan Rencana Pola Ruang

Tabel 6.4. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan Uluale

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
	PERTANIAN, KEHUTANAN dan PERIKANAN																													
001	Pertanian Jagung	01111	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
002	Pertanian Gandum	01112	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
003	Pertanian Kedelai	01113	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
004	Pertanian Kacang Tanah	01114	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
005	Pertanian Kacang Hijau	01115	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
006	Pertanian Aneka Kacang Hortikultura	01116	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
007	Pertanian Biji-Bijian Penghasil Minyak Makan	01117	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
008	Pertanian Biji-Bijian Penghasil Bukan Minyak Makan	01118	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
009	Pertanian Serelia Lainnya, Aneka Kacang dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya	01119	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
010	Pertanian Padi Hibrida	01121	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
011	Pertanian Padi Inhibrida	01122	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
012	Pertanian Hortikultura Sayuran Daun	01131	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
013	Pertanian Hortikultura Buah	01132	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
014	Pertanian Hortikultura Sayuran Buah	01133	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
015	Pertanian Hortikultura Sayuran Umbi	01134	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
016	Pertanian Aneka Umbi Palawija	01135	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
017	Pertanian Jamur	01136	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
018	Pertanian Bit Gula Dan Tanaman Pemanis Bukan Tebu	01137	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
019	Pertanian Sayuran Lainnya, Buah, dan Aneka Umbu Lainnya	01139	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
020	Perkebunan Tebu	01140	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
021	Perkebunan Tembakau	01150	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
022	Pertanian Tanaman Berserat	01160	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
023	Pertanian Tanaman Pakan Ternak	01191	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
024	Perbenihan Tanaman Pakan Ternak dan Pembibitan Bit (Bukan Bit Gula)	01192	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
025	Pertanian Tanaman Bunga	01193	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
026	Pertanian Pembibitan Tanaman Bunga	01194	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
027	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya YTDL	01199	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
028	Pertanian Buah Anggur	01210	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
029	Pertanian Buah-buahan Tropis dan Subtropis	01220	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
030	Pertanian Buah Jeruk	01230	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
031	Pertanian Buah Apel dan Buah Batu	01240	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
032	Pertanian Buah Beri	01251	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
033	Pertanian Buah Biji Kacang-Kacangan	01252	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
034	Pertanian Sayuran Tahunan	01253	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
035	Pertanian Buah Semak Lainnya	01259	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
036	Perkebunan Buah Kelapa	01261	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
037	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	01262	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
038	Perkebunan Buah Oleaginous Lainnya	01269	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
039	Pertanian Tanaman Untuk Bahan Minuman	01270	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
040	Perkebunan Lada	01281	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
041	Perkebunan Cengkeh	01282	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X

Page 1

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
042	Pertanian Cabai	01283	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
043	Perkebunan Tanaman Aromatik/Penyegar	01284	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
044	Perkebunan Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang	01285	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
045	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang	01286	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
046	Pertanian Tanaman Narkotika dan Tanaman Obat Terlarang	01287	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
047	Pertanian Tanaman Rempah-Rempah, Aromatik/Penyegar dan Obat Lainnya	01289	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
048	Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya	01291	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
049	Pertanian Cemara dan Tanaman Tahunan Lainnya	01299	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
050	Pertanian Tanaman Hias	01301	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
051	Pertanian Pengembangbiakan Tanaman	01302	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	I	I	I	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
052	Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong	01411	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
053	Pembibitan dan Budidaya Sapi Perah	01412	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
054	Pembibitan dan Budidaya Kerbau Potong	01413	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
055	Pembibitan dan Budidaya Kerbau Perah	01414	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
056	Peternakan Kuda dan Sejenisnya	01420	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
057	Peternakan Unta dan Sejenisnya	01430	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
058	Pembibitan dan Budidaya Domba Potong	01441	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
059	Pembibitan dan Budidaya Kambing Potong	01442	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
060	Pembibitan dan Budidaya Kambing Perah	01443	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
061	Pembibitan dan Budidaya Domba Perah	01444	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
062	Produksi Bulu Domba Mentah/ Raw Wool	01445	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
063	Peternakan Babi	01450	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
064	Budidaya Ayam Ras Pedaging	01461	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
065	Budidaya Ayam Ras Petelur	01462	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
066	Pembibitan Ayam Lokal dan Persilangan	01463	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
067	Budidaya Ayam Lokal dan Persilangannya	01464	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
068	Pembibitan dan Budidaya Itik dan/atau Bebek	01465	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
069	Pembibitan dan Budidaya Burung Puyuh	01466	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
070	Pembibitan dan Budidaya Burung Merpati	01467	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
071	Pembibitan Ayam Ras	01468	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
072	Pembibitan dan Budidaya Ternak Unggas Lainnya	01469	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
073	Pembibitan dan Budidaya Burung Unta	01491	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
074	Pengusaha Kokon/Kepompong Ulat Sutera	01492	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
075	Pembibitan dan Budidaya Lebah	01493	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
075	Pembibitan dan Budidaya Lebah	01493	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
076	Pembibitan dan Budidaya Rusa	01494	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
077	Pembibitan dan Budidaya Kelinci	01495	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
078	Pembibitan dan Budidaya Cacing	01496	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
079	Pembibitan dan Budidaya Burung Walet	01497	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
080	Pembibitan dan Budidaya Aneka Ternak Lainnya	01499	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
081	Jasa Pengolahan Lahan	01611	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
082	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma	01612	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
083	Jasa Pemanenan	01613	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
084	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan Melalui Udara	01614	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
085	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya	01619	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
086	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak	01621	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
087	Jasa Perkawinan Ternak	01622	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
088	Jasa Penetasan Telur	01623	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
089	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya	01629	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
090	Jasa Pasca Panen	01630	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
091	Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan	01640	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	T1,T2,B1	X	X	X	X
092	Perburuan dan Penangkapan Primata	01711	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
093	Perburuan dan Penangkapan Mamalia	01712	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
094	Perburuan dan Penangkapan Reptil	01713	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
095	Perburuan dan Penangkapan Burung	01714	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
096	Perburuan dan Penangkapan Insekta	01715	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
097	Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar Lainnya	01719	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
098	Penangkaran Primata	01721	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
099	Penangkaran Mamalia	01722	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
100	Penangkaran Reptil	01723	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
101	Penangkaran Burung	01724	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
102	Penangkaran Insekta	01725	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
103	Penangkaran Anggrek	01726	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
104	Penangkaran Ikan dan Coral/ Karang	01727	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
105	Penangkaran Tumbuhan/ Satwa Liar Lainnya	01729	T1,T2,B1	I	I	I	I	I	I	X	X	I	I	I	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	PENGELOLAAN KEHUTANAN DAN PENEBANGAN																													
106	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02111	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
107	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi Pada Hutan Produksi	02112	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
108	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Rakyat	02113	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
109	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Lainnya	02119	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
110	Pemanfaatan Kayu Hutan Alam	02121	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
111	Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam	02122	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
112	Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	02130	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
113	Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	02140	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Page 2

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
113	Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	02140	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
114	Pemanenan Kayu	02201	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
115	Usaha Pemungutan Kayu	02202	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
116	Usaha Kehutanan Lainnya	02209	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
117	Pemungutan Getah Karet	02301	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
118	Pemungutan Rotan	02302	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
119	Pemungutan Getah Pinus	02303	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
120	Pemungutan Daun Kayu Putih	02304	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
121	Pemungutan Kokon/ Kepompong Ulat Sutera	02305	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
122	Pemungutan Damar	02306	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
123	Pemungutan Madu	02307	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
124	Pemungutan Bambu	02308	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
125	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02309	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
126	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan	02401	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	X	X	T1,B1	T1,B1	T1,B1	T1,B1	X	T1,B1	T1,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
127	Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	02402	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
128	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial	02403	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
129	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan	02404	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
130	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya	02409	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
	PERIKANAN																													
131	Penangkapan Pisces/ Ikan Bersirip di Laut	03111	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
132	Penangkapan Crustacea di Laut	03112	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
133	Penangkapan Mollusca di Laut	03113	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
134	Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air di Laut	03114	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
135	Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih di Laut	03115	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
136	Penangkapan Ehinodermata di Laut	03116	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
137	Penangkapan Coelenterata di Laut	03117	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
138	Penangkapan Ikan Hias Laut	03118	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
139	Penangkapan Biota Air Lainnya di Laut	03119	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
140	Penangkapan Pisces/ Ikan Bersirip di Perairan Darat	03121	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
141	Penangkapan Crustacea di Perairan Darat	03122	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
142	Penangkapan Mollusca di Perairan Darat	03123	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
143	Penangkapan/ Pengambilan Tumbuhan Air di Perairan Darat	03124	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
144	Penangkapan/ Pengambilan Induk/Benih Ikan di Perairan Darat	03125	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
145	Penangkapan Ikan Hias di Perairan Darat	03126	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
146	Penangkapan Biota Air Lainnya di Perairan Darat	03129	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
147	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut	03131	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
148	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut	03132	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
149	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut	03133	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERCUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
148	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut	03132	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
149	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut	03133	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
150	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat	03141	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
151	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat	03142	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
152	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat	03143	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
153	Penangkapan/Pengambilan Ikan Bersirip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03151	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
154	Penangkapan/Pengambilan Crustacea yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03152	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
155	Penagkapan/Pengambilan Mollusca yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03153	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
156	Penangkapan/Pengambilan Coelenterata yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03154	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
157	Penagkapan/Pengambilan Echinodermata yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03155	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
158	Penangkapan/Pengambilam Amphibia yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03156	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
159	Penagkapan/Pengambilan Reptilia yang Dilindungi dan/atai Termasuk Dalam Appendiks Cites	03157	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
160	Penangkapan/Pengambilan Mamalia yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03158	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
161	Penangkapan/Pengambilan Algae dan Biota Perairan Lainnya yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03159	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
162	Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Laut	03211	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
163	Pembenihan Ikan Laut	03212	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
164	Budidaya Ikan Hias Air Laut	03213	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
165	Budidaya Kara (Coral)	03214	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
166	Pembesaran Mollusca Laut	03215	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
167	Pembesaran Crustacea Laut	03216	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
168	Pembesaran Tumbuhan Air Laut	03217	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
169	Budidaya Biota Air Laut Lainnya	03219	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
170	Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam	03221	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
171	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Apung	03222	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x

Page 3

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
172	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba	03223	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
173	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Sawah	03224	x	x	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
174	Budidaya Ikan Hias Air Tawar	03225	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
175	Pembenihan Ikan Air Tawar	03226	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
176	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Tancap	03227	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
177	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	03229	T1,T2,B1	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
178	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut	03231	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
179	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut	03232	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
180	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut	03233	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
181	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Tawar	03241	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
182	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar	03242	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
183	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar	03243	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
184	Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Air Payau	03251	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
185	Pembenihan Ikan Air Payau	03252	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
186	Pembesaran Molluska Air Payau	03253	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
187	Pembesaran Crustacea Air Payau	03254	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
188	Pembesaran Tumbuhan Air Payau	03255	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
189	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	03259	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
190	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau	03261	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
191	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau	03262	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
192	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau	03263	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	x	x	x	x	x
193	Pengembangbiakan Ikan Bersirip (Pisces) yang dilindungi dan/atau termasuk dalam Appendiks Cites	03271	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
194	Pengembangbiakan Crustacea yang Dilindungi dan/atau termasuk dalam Appendiks Cites	03272	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
195	Pengembangbiakan Mollusca yang Dilindungi dan/atau termasuk Dalam Appendiks Cites	03273	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
196	Pengembangbiakan Coelenterata yang dilindungi dan/atau termasuk Dalam Appendiks	03274	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
197	Pengembangbiakan Echinodermata Yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03275	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
198	Pengembangbiakan Amphibia Yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03276	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
199	Pengembangbiakan Reptilia yang dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03277	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
200	Pengembangbiakan Mamalia yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	03278	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
201	Pengembangbiakan Algae dan Biota Perairan Lainnya yang Dilindungi dan/ atau Termasuk dalam Appendiks Cites	03279	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
	PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT																													
202	Pertambangan Batu Bara	05100	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
203	Pertambangan Lignit	05200	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI																													
204	Pertambangan Minyak Bumi	06100	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
205	Pertambangan Gas Alam	06201	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
206	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi	06202	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM																													
207	Pertambangan Pasir Besi	07101	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
208	Pertambangan Bijih Besi	07102	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
209	Pertambangan Bijih Uranium dan Torium	07210	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
210	Pertambangan Bijih Timah	07291	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
211	Pertambangan Bijih Timah Hitam	07292	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
212	Pertambangan Bijih Bauksit	07293	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
213	Pertambangan Bijih Tembaga	07294	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
214	Pertambangan Bijih Nikel	07295	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
215	Pertambangan Bijih Mangan	07296	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
216	Pertambangan Bahan Galian Lainnya yang Tidak Mengandung Bijih Besi	07299	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
217	Pertambangan Emas Dan Perak	07301	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
218	Pertambangan Bijih Logam Mulia Lainnya	07309	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA																													
219	Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan	08101	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
220	Penggalian Batu Kapur dan Gamping	08102	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
221	Penggalian Kerikil dan Sirtu	08103	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
222	Penggalian Pasir	08104	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
223	Penggalian Tanah dan Tanah Liat	08105	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
224	Penggalian Gips	08106	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
225	Penggalian Tras	08107	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
226	Penggalian Batu Apung	08108	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
227	Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat Lainnya	08109	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
228	Pertambangan Belerang	08911	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
229	Pertambangan Fosfat	08912	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
230	Pertambangan Nitrat	08913	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
231	Pertambangan Yodium	08914	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
232	Pertambangan Potash (Kalium KarbObat)	08915	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
233	Pertambangan Mineral, Bahan Kimia dan Bahan Pupuk Lainnya	08919	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
234	Ekstraksi Tanah Gemuk (Peat)	08920	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
235	Ekstraksi Garam	08930	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
236	Pertambangan Batu Mulia	08991	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
237	Penggalian Feldspar dan Kalsit	08992	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
238	Pertambangan Aspal Alam	08993	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
239	Penggalian Asbes	08994	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
240	Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa	08995	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
241	Pertambangan dan Penggalian Lainnya Ytdl	08999	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
240	Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa	08995	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
241	Pertambangan dan Penggalian Lainnya Ytdl	08999	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
	AKTIVITAS JASA PENUNJANG PERTAMBANGAN																													
242	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam	09100	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
243	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	09900	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X
	INDUSTRI MAKANAN																													
244	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging bukan Unggas	10110	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
245	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas	10120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
246	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	10130	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
247	Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	10211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
248	Industri Pengasapan/Pemanggangan Ikan	10212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
249	Industri Pembekuan Ikan	10213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
250	Industri Pemindangan Ikan	10214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
251	Industri Peragian/ Fermentasi Ikan	10215	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
252	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi	10216	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
253	Industri Pendinginan/ Pengesan Ikan	10217	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
254	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	10219	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
255	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng	10221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
256	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng	10222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
257	Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	10291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
258	Industri Pengasapan/Pemanggangan Biota Air Lainnya	10292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
259	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	10293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
260	Industri Pemindangan Biota Air Lainnya	10294	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
261	Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	10295	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
262	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	10296	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
263	Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya	10297	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
264	Industri Pengolahan Rumput Laut	10298	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
265	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	10299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
266	Industri Pengasinan Buah-Buahan dan Sayuran	10311	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
267	Industri Pelumatan Buah-buahan dan Sayuran	10312	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
268	Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran	10313	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
269	Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran	10314	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	RUANG JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERUNTUKAN PERTAMBANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
268	Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran	10313	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
269	Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran	10314	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
270	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-buahan dan Sayuran dalam Kaleng	10320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
271	Industri Pengolahan sari Buah dan Sayuran	10330	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
272	Industri Tempe Kedelai	10391	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
273	Industri Tahu Kedelai	10392	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
274	Industri Pengolahan dan Pengawetan Kedelai da Kacang-kacangan Lainnya selain Tahu dan Tempe	10393	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
275	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran Kacang-kacangan	10399	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
276	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati	10411	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
277	Industri Margarine	10412	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B2	X
278	Industri Minyak Mentah dan Lemak Hewani Selain Ikan	10413	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
279	Industri Minyak Ikan	10414	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
280	Industri Minyak Goreng bukan Minyak Kelapa dan Minyak Kelapa Sawit	10415	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
281	Industri Kopra	10421	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
282	Industri Minyak Mentah Kelapa	10422	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
283	Industri Minyak Goreng Kelapa	10423	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
284	Industri Pelet Kelapa	10424	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
285	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit	10431	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
286	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	10432	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
287	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	10433	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
288	Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	10434	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
289	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit	10435	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
290	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit	10436	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
291	Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit	10437	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
292	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nbati dan Hewani Lainnya	10490	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
293	Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim	10510	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
294	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental	10520	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
295	Industri Pengolahan Es Krim	10531	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
296	Industri Pengolaham Es sejenisnya yang dapat Dimakan (Bukan es batu dan es balok)	10532	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
297	Industri Pengolahan produk dari Susu lainnya	10590	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X

Page 5

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
298	Industri Penggilingan gandum dan Serelia lainnya	10611	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
299	Industri Penggilingan aneka Kacang (termasuk Leguminous)	10612	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
300	Industri Penggilingan Aneka Umbi dan sayuran (termasuk Rhizoma)	10613	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
301	Industri Tepung campuran dan Adonan Tepung	10614	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
302	Industri Makanan Sereal	10615	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
303	Industri Tepung Terigu	10616	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
304	Industri Pati Ubi Kayu	10621	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
305	Industri Berbagai Mcam Pati Palma	10622	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
306	Industri Glukosa dan Sejenisnya	10623	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
307	Industri Pati dan Produk Pati Lainnya	10629	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
308	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	10631	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
309	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung	10632	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
310	Industri Tepung Beras dan Tepung Jagung	10633	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
311	Industri Pati Beras dan Jagung	10634	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
312	Industri Pemanis dari Beras dan Jagung	10635	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
313	Industri Minyak dari Jagung dan Beras	10636	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
314	Industri Produk Roti dan Kue	10710	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
315	Industri Gula Pasir	10721	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
316	Industri Gula Merah	10722	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
317	Industri Sirop	10723	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
318	Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop	10729	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
319	Industri Kakao	10731	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
320	Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang gula dari Cokelat	10732	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
321	Industri Manisan Buah-buahan dan Sayuran Kering	10733	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
322	Industri Kembang Gula	10734	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
323	Industri kembang gula Lainnya	10739	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
324	Industri Makaroni, mie dan produk sejenisnya	10740	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
325	Industri Makanan dan Masakan Olahan	10750	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
326	Industri Pengolahan Kopi	10761	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
327	Industri Pengolahan Herbal (Herb Infusion)	10762	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
328	Industri Pengolahan Teh	10763	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
329	Industri Kecap	10771	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
330	Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	10772	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
331	Industri Produk masak dari Kelapa	10773	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
332	Industri Pengolahan Garam	10774	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
333	Industri Produk Masak Lainnya	10779	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
334	Industri Makanan Bayi	10791	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
335	Industri Kue Basah	10792	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
336	Industri Makanan Dari Kedele dan kacang-kacangan Lainnya bukan Kecap, Tempe dan Tahu	10793	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
337	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan	10794	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
338	Industri Krimer Nabati	10795	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
339	Industri dodol	10796	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
340	Industri Produk Makanan Lainnya	10799	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
341	Industri Ransum Makanan Hewan	10801	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
342	Industri Konsentrat makanan Hewan	10802	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	X	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI MINUMAN																												
343	Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi	11010	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
344	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya	11020	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
345	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt	11031	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
346	Industri Malt	11032	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
347	Industri Minuman Ringan	11040	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
348	Industri Air Kemasan	11051	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
349	Industri Air Minum Isi Ulang	11052	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
350	Industri Minuman Lainnya	11090	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU																												
351	Industri Sigaret Kretek Tangan	12011	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
352	Industri Rokok Putih	12012	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
353	Industri Sigaret Kretek Meisn	12013	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
354	Industri Rokok Lainnya	12019	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
355	Industri Pengeringan dan Pengolahan	12091	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
356	Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya	12099	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI TEKSTIL																												
357	Industri Persiapan Serat Tekstil	13111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
358	Industri Pemintalan Benang	13112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
359	Industri Pemintalan Benang Jahit	13113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
360	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya)	13121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
361	Industri Kain Tenun Ikat	13122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
362	Industri Bulu Tiruan Tenunan	13123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
363	Industri Penyempurnaan Benang	13131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
364	Industri Penyempurnaan Kain	13132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
365	Industri Percetakan Kain	13133	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
366	Industri Batik	13134	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
367	Industri Kain rajutan	13911	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
368	Industri Kain Sulaman	13912	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
369	Industri Bulu Tiruan Rajutan	13913	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
370	Industri Barang jadi Tekstil untuk Keperluan	13921	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
371	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	13922	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
372	Industri Bantal dan Sejenisnya	13923	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
373	Industri Barang jadi rajutan dan Sulaman	13924	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
374	Industri Karung Goni	13925	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X
375	Industri Karung Bukan Goni	13926	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1	X

Page

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																				
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPOETASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)		BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN		
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)		(BJ)
376	Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya	13929	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
377	Industri Karpet dan Permadani	13930	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
378	Industri Tali	13941	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
379	Industri barang dari Tali	13942	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
380	Industri Kain Pita (Narrow Fabric)	13991	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
381	Industri yang menghasilkan kain keperluan	13992	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
382	Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	13993	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
383	Industri Kain Ban	13994	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
384	Industri Kapuk	13995	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
385	Industri Kain Tulle dan Kain Jaring	13996	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
386	Industri Tekstil Lainnya YTDL	13999	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	T3,B1		X
	INDUSTRI PAKAIAN JADI																															
387	Industri Pakaian jadi (Konveksi) dari Tekstil	14111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
388	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Kulit	14112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
389	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	14120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
390	Industri Perlengkapan pakaian dari Tekstil	14131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
391	Industri Perlengkapan pakaian Dari Kulit	14132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
392	Industri Pakaian jadi dan barang Dari Kulit Berbulu	14200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
393	Industri pakaian Jadi Rajutan	14301	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
394	Industri Pakaian Jadi Sulaman/ Bordir	14302	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
395	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	14303	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI																															
396	Industri Pengawetan Kulit	15111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
397	Industri Penyamakan Kulit	15112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
398	Industri Pencelupan Kulit bulu	15113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
399	Industri Kulit Komposisi	15114	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
400	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Keperluan Pribadi	15121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
401	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Teknik/Industri	15122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
402	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Hewan	15123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
403	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya	15129	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
404	Industri Alas Kaki untuk Keperluan Sehari-hari	15201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
405	Industri Sepatu Olahraga	15202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
406	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	15203	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
407	Industri Alas Kaki Lainnya	15209	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
	INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA																															
408	Industri Penggergajian Kayu	16101	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
409	Industri Pengawetan Kayu	16102	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
410	Industri Pengawetan Rotan, Bambu dan Sejenisnya	16103	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
409	Industri Pengawetan Kayu	16102	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
410	Industri Pengawetan Rotan, Bambu dan Sejenisnya	16103	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
411	Industri Pengolahan Rotan	16104	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
412	Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya	16105	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
413	Industri Kayu Lapis	16211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
414	Industri Kayu Lapis Laminasi, Termasuk Decorative Plywood	16212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
415	Industri Panel Kayu Lainnya	16213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
416	Industri Veneer	16214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
417	Industri Kayu Laminasi	16215	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
418	Industri Barang Bangunan dari Kayu	16221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
419	Industri Bangunan Prafabrikasi dari Kayu	16222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
420	Industri Wadah dari Kayu	16230	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
421	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	16291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
422	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	16292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
423	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu bukan Mebeller	16293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B2	X
424	Industri Alat Dapur dari Kayu, Rotan dan Bambu	16294	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
425	Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu	16295	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
426	Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus lainnya YTDL	16299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS																													
427	Industri Bubur kertas (pulp)	17011	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
428	Industri Kertas Budaya	17012	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
429	Industri Kertas berharga	17013	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
430	Industri Kertas khusus	17014	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
431	Industri Kertas Lainnya	17019	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
432	Industri Kertas dan papan kertas bergelombang	17021	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
433	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton	17022	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
434	Industri Kertas Tissue	17091	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
435	Industri barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya YTDL	17099	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN																													
436	Industri Pencetakan Umum	18111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
437	Industri Pencetakan Khusus	18112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
438	Industri Pencetakan 3D Printing	18113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
439	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan	18120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
440	Reproduksi media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	18201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
441	Reproduksi Media rekaman Film dan Video	18202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI																													
442	Industri Produk dari Batu Bara	19100	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

Page 7

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
440	Reproduksi media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	18201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
441	Reproduksi Media rekaman Film dan Video	18202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI																												
442	Industri Produk dari Batu Bara	19100	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
443	Industri Bahan Bakar dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi	19211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
444	Industri Pembuatan Minyak Pelumas	19212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
445	Industri Pengolahan Kembali Minyak Pelumas Bekas	19213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
446	Industri Pengolahan Minyak Pelumas Bekas Menjadi Bahan Bakar	19214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
447	Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi	19291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
448	Industri Briket Batu Bara	19292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA																												
449	Industri Kimia dasar Anorganik Khlor dan Alkali	20111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
450	Industri Kimia dasar Anorganik Gas Industri	20112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
451	Industri Kimia Dasar Anorganik Pigmen	20113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
452	Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya	20114	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
453	Industri Kimia Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanin	20115	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
454	Industri Kimia Dasar Organik Untuk Bahan Baku Zat warna dan Pigmen, Zat Warna dan Pigmen	20116	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
455	Industri Kimia dasae Organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara	20117	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
456	Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus	20118	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
457	Industri Kimia dasar Organik Lainnya	20119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
458	Industri Pupuk Alam/non sintetis Hara Makro Primer	20121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
459	Industri Pupuk buatan Tunggal Hara Makro Primer	20122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
460	Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer	20123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
461	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer	20124	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
462	Industri Pupuk Hara Makro Sekunder	20125	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
463	Industri Pupuk Hara Mikro	20126	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
464	Industri Pupuk Pelengkap	20127	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
465	Industri Media Tanam	20128	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
466	Industri Pupuk Lainnya	20129	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
467	Industri Damar Buatan (Resin sintetis) dan bahan Baku Plastik	20131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
468	Industri Karet Buatan	20132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
469	Industri pemberantas hama (bahan aktif)	20211	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
470	Industri Pemberantas hama (formulasi)	20212	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
471	Industri Zat pengatur tumbuh	20213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
471	Industri Zat pengatur tumbuh	20213	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
472	Industri bahan Amelioran (Pembenah Tanah)	20214	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
473	Industri cat dan Tinta Cetak	20221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
474	Industri Pernis (Termasuk Mastik)	20222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
475	Industri Lak	20223	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
476	Industri sabun dan bahan pembersih Keperluan Rumah Tangga	20231	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
477	Industri Kosmetik untuk manusia, Termasuk Pasta Gigi	20232	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
478	Industri kosmetik Untuk Hewan	20233	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
479	Industri Perekat Gigi	20234	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
480	Industri perekat/ lem	20291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
481	Industri Bahan peledak	20292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
482	Industri Tinta	20293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
483	Industri Minyak Atsiri	20294	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
484	Industri Korek API	20295	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
485	Industri Minyak Atsiri Rantai Tengah	20296	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
486	Industri Barang Kimia Lainnya YTDL	20299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
487	Industri serat/ benang/ strip filamen buatan	20301	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
488	Industri serat Stapel Buatan	20302	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B2	X
	INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL																													
489	Industri Bahan Farmasi Untuk Manusia	21011	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
490	Industri Produk Farmasi Untuk Manusia	21012	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
491	Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan	21013	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
492	Industri Produk Farmasi Untuk Hewan	21014	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
493	Industri Alat Kesehatan Dalam Sub Golongan 2101	21015	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
494	Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia	21021	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
495	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	21022	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
496	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Hewan	21023	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
497	Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Hewan	21024	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK																													
498	Industri Ban Luar Dan Ban Dalam	22111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
499	Industri Vulkanisir Ban	22112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
500	Industri Pengasapan Karet	22121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
501	Industri Remilling Karet	22122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
502	Industri Karet Remah (Crumb Rubber)	22123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
503	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Rumah Tangga	22191	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
504	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Industri	22192	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
505	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Infrastruktur	22193	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

Page 8

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
505	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Infrastruktur	22193	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
506	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Kesehatan	22194	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
507	Industri Barang Dari Karet Lainnya YTDL	22199	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
508	Industri Barang Dari Plastik Untuk Bangunan	22210	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
509	Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	22220	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
510	Industri Pipa Plastik Dan Perlengkapannya	22230	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
511	Industri Barang Plastik Lembaran	22291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
512	Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	22292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
513	Industri Barang Dan Peralatan Teknik/ Industri Dari Plastik	22293	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
514	Industri Barang Plastik Lainnya YTDL	22299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM																												
515	Industri Kaca Lembaran	23111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
516	Industri Kaca Pengaman	23112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
517	Industri Kaca Lainnya	23119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
518	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca	23121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
519	Industri Alat-Alat Laboratorium Non Klinis, Farmasi dan Kesehatan Dari Kaca	23122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
520	Industri Kemasan Dari Kaca	23123	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
521	Industri Alat Laboratorium Klinis Dari Kaca	23124	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
522	Industri Barang Lainnya Dari Kaca	23129	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
523	Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya Yang Tahan Api	23911	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
524	Industri Barang Tahan Api Dari Tanah Liat/Keramik Lainnya	23919	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
525	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik	23921	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
526	Industri Genteng Dari Tanah Liat/Keramik	23922	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
527	Industri Peralatan Saniter Dari Porselen	23923	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
528	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng	23929	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
529	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen	23931	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
530	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik	23932	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
531	Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik Dari Porselen	23933	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
532	Industri Barang Tanah Liat/Keramik dan Porselen Lainnya Bukan Bahan Bangunan	23939	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
533	Industri Semen	23941	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
534	Industri Kapur	23942	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
535	Industri Gips	23943	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
536	Industri Barang Dari Semen	23951	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
537	Industri Barang Dari Kapur	23952	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
538	Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi	23953	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
537	Industri Barang Dari Kapur	23952	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
538	Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi	23953	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
539	Industri Barang Dari Gips Untuk Konstruksi	23954	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
540	Industri Barang Dari Asbses Untuk Keperluan Bahan Bangunan	23955	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
541	Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Industri	23956	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
542	Industri Mortar Atau Beton Siap Pakai	23957	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
543	Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya	23959	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
544	Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan	23961	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
545	Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Bahan Bangunan	23962	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
546	Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan	23963	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
547	Industri Barang Dari Marmer, Granit dan Batu Lainnya	23969	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
548	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDL	23990	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,B1,B2	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI LOGAM DASAR																												
549	Industri Besi dan Baja Dasar	24101	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
550	Industri Penggilingan Baja	24102	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
551	Industri Pipa dan Sambungan Pipa Dari Baja dan	24103	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
552	Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia	24201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
553	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi	24202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
554	Industri Penggilingan Logam Bukan Besi	24203	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
555	Industri Ekstrusi Logam Bukan Besi	24204	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
556	Industri Pipa dan Sambungan Pipa Dari Logam	24205	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
557	Industri Pengolahan Uranium dan Bijih Uranium	24206	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B2	X
558	Industri Pengecoran Besi dan Baja	24310	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
559	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja	24320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA																												
560	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	25111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
561	Industri Barang Dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	25112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
562	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan	25113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
563	Industri Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya	25119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
564	Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah Dari Logam	25120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

Page 9

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
565	Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas	25130	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
566	Industri Senjata dan Amunisi	25200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
567	Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk	25910	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
568	Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang Dari Logam	25920	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
569	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	25931	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
570	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Untuk Pertukangan	25932	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
571	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga	25933	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
572	Industri Peralatan Umum	25934	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
573	Industri Ember, Kaleng, Drum dan Wadah Sejenis Dari Logam	25940	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
574	Industri Barang Dari Kawat	25951	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
575	Industri Paku, Mur dan Baut	25952	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
576	Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya	25991	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
577	Industri Peralatn Dapur dan Peralatan Meja Dari Logam	25992	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
578	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur dan Peralatan Meja	25993	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
579	Industri Pembuatan Profil	25994	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
580	Industr Lampu Dari Logam	25995	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
581	Industri Barang Logam Lainnya YTDL	25999	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK																													
582	Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik	26110	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
583	Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya	26120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
584	Industri Komputer dan/Atau Perakitan Komputer	26210	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
585	Industri Perlengkapan Komputer	26220	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
586	Industri Peralatan Telepon dan Faksimili	26310	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
587	Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)	26320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
588	Industri Kartu Cerdas	26391	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
589	Industri Peralatan Komunikasi Lainnya	26399	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
590	Industri Televisi dan/Atau Perakitan Televisi	26410	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
591	Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi	26420	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
592	Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya	26490	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
593	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Manual	26511	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
594	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektrik	26512	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
595	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektronik	26513	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
596	Industri Alat Uji Dalam Proses Industri	26514	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
597	Industri Alat Ukur Waktu	26520	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
598	Industri Peralatan Iridiasi/Sinar X, Perlengkaan dan Sejenisnya	26601	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
599	Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi	26602	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
600	Industri Peralatan Fotografi	26710	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
601	Industri Kamera Cinematografi Proyektor dan Perlengkapannya	26791	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
602	Industri Teropong dan Instrumen Optik Bukan Kacamata	26792	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
603	Industri Media Magnetik dan Media Optik	26800	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PERALATAN LISTRIK																														
604	Industri Motor Listrik	27111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
605	Industri Mesin Pembangkit Lisrik	27112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
606	Industri Pengubah Tegangan (Tranformator), Pengubah Arus (Rectifier), dan Pengontrol Tegangan	27113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
607	Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik	27120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
608	Industri Batu Baterai	27201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
609	Industri Akumulator Lsitrik	27202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
610	Industri Batrai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik	27203	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
611	Industri Kabel Serat Optik	27310	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
612	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya	27320	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
613	Industri Perlengkapan Kabel	27330	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
614	Industri Bola Lampu Pijar, Lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultraviolet	27401	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
615	Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik)	27402	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
616	Industri Peralatan Penerangan Untuk Alat Transportasi	27403	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	I	X	T3,B1	X
617	Industri Lampu LED	27404	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
618	Industri Peralatan Penerangan Lainnya	27409	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
619	Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga	27510	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
620	Industri Peralatan Elektrotermal Rumah Tangga	27520	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
621	Industri Peralatan Pemanas dan Masak Bukan Listrik Rumah Tangga	27530	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
622	Industri Peralatan Listrik Lainnya	27900	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA																														
623	Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir	28111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
624	Industri Motor Pembakaran Dalam	28112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
625	Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin	28113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
626	Industri Peralatan Tenaga Zat Cair dan Gas	28120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
627	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/ Katup	28130	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
628	Industri Bearing, Roda Gigi dan Elemen Penggerak Mesin	28140	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

Page 10

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																				
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)		BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN		
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)		(BJ)
628	Industri Bearing, Roda Gigi dan Elemen Penggerak Mesin	28140	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
629	Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis Yang Tidak Menggunakan Arus Listrik	28151	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
630	Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis Yang Menggunakan Arus Listrik	28152	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
631	Industri Alat Pengangkat dan Pemindah	28160	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
632	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Manual	28171	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
633	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektrik	28172	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
634	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektronik	28173	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
636	Industri Mesin Fotocopi	28174	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
637	Industri Mesin dan Peralatan Kantor Lainnya	28179	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
638	Industri Perkakas Tangan Yang Digerakkan Tenaga	28180	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
639	Industri Mesin Untuk Pembungkus, Pembotolan dan Pengalengan	28191	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
640	Industri Mesin Timbangan	28192	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
641	Industri Mesin Pendingin	28193	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
642	Industri Mesin Untuk Keperluan Umum Lainnya YTDL	28199	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
643	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan	28210	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
644	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam	28221	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
645	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Kayu	28222	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
646	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Bahan Bukan Logam dan Kayu	28223	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
647	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengelasan Yang Menggunakan Arus Listrik	28224	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
648	Industri Mesin Metalurgi	28230	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
649	Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi	28240	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
650	Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau	28250	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
651	Industri Kabinet Mesin Jahit	28261	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
652	Industri Mesin Jahit Serta Mesin Cuci dan Mesin Pengering Untuk Keperluan Niaga	28262	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
653	Industri Mesin Tekstil	28263	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
654	Industri Jarum Mesin Jahit, Rajut, Bordir dan Sejenisnya	28264	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
655	Industri Mesin Penyiapan dan Pembuatan Produk Kulit	28265	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
656	Industri Mesin Percetakan	28291	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
657	Industri Mesin Pabrik Kertas	28292	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
658	Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya	28299	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X
	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER																															
659	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	29101	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1		X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER																													
659	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	29101	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
660	Industri Kendaraan Multiguna Pedesaan	29102	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
661	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	29200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
662	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	29300	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA																													
663	Industri Kapal Dan Perahu	30111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
664	Industri Bangunan Lepas Pantai Dan Bangunan Terapung	30112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
665	Industri Peralatan, Perlengkapan Dan Bagian Kapal	30113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
666	Industri Pembuatan Kapal Dan Perahu Untuk Tujuan Wisata Atau Rekreasi Dan Olahraga	30120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
667	Industri Lokomotif Dan Gerbong Kereta	30200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
668	Industri Pesawat Terbang Dan Perlengkapannya	30300	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
669	Industri Kendaraan Perang	30400	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
670	Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	30911	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
671	Industri Komponen Dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	30912	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
672	Industri Sepeda Dan Kursi Roda Termasuk Becak	30921	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
673	Industri Perlengkapan Sepeda Dan Kursi Roda Termasuk Becak	30922	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
674	Industri Alat Angkutan Lainnya YTDL	30990	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI FURNITUR																													
675	Industri Furnitur Dari Kayu	31001	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
676	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	31002	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
677	Industri Furnitur Dari Plastik	31003	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
678	Industri Furnitur Dari Logam	31004	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
679	Industri Furnitur Lainnya	31009	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA																													
680	Industri Permata	32111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
681	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi	32112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
682	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Bukan Untuk Keperluan Pribadi	32113	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
683	Industri Barang Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Teknik Dan Atau Laboratorium	32114	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
684	Industri Perhiasan Mutiara	32115	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
685	Industri Barang Lainnya Dari Logam Mulia	32119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
686	Industri Perhiasan Imitasi Dan Barang Sejenis	32120	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
687	Industri Alat Musik Tradisional	32201	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
688	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	32202	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
689	Industri Alat Olahraga	32300	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
690	Industri Alat Permainan	32401	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X

Page 1

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
691	Industri Mainan Anak-Anak	32402	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
692	Industri Furnitur Untuk Operasi, Perawatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi	32501	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
693	Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopaedic, dan Prosthetic	32502	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
694	Industri Kaca Mata	32503	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
695	Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi Serta Perlengkapan Lainnya	32509	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
696	Industri Alat Tulis Dan Gambar Termasuk Perlengkapannya	32901	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
697	Industri Pita Mesin Tulis/Gambar	32902	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
698	Industri Kerajinan YTDL	32903	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
699	Industri Peralatan Untuk Pelindung Keselamatan	32904	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
700	Industri Serat Sabut Kelapa	32905	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
701	Industri Produksi Radioisotop	32906	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
702	Industri Fabrikasi Elemen Bakar Uranium	32907	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
703	Industri Pengolahan Lainnya YTDL	32909	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,B1,B2	T1,T2,B1,B2	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	REPARASI DAN PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN																												
704	Reparasi Produk Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air Dan Generator Uap	33111	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
705	Reparasi Produk Senjata Dan Amunisi	33112	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
706	Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya	33119	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
707	Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum	33121	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
708	Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus	33122	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
709	Reparasi Alat Ukur, Alat Uji Dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol	33131	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
710	Reparasi Peralatan Iradiasi, Elektromedis Dan Elektroterapi	33132	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
711	Reparasi Peralatan Fotografi Dan Optik	33133	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
712	Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator	33141	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
713	Reparasi Baterai Dan Akumulator Listrik	33142	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
714	Reparasi Peralatan Listrik Lainnya	33149	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
715	Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung	33151	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
716	Reparasi Lokomotif Dan Gerbong Kereta	33152	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
717	Reparasi Pesawat Terbang	33153	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
718	Reparasi Alat Angkutan Lainnya, Bukan Kendaraan Bermotor	33159	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
719	Reparasi Peralatan Lainnya	33190	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
720	Instalasi/Pemasangan Mesin Dan Peralatan Industri	33200	X	T1,T2,T3,B1	X	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	I	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T2,T3,B1,B2	T1,T2,T3,B1	X	X	T3,B1	X
	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN																												
721	Pembangkitan Tenaga Listrik	35111	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
722	Transmisi Tenaga Listrik	35112	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
723	Distribusi Tenaga Listrik	35113	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
722	Transmisi Tenaga Listrik	35112	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
723	Distribusi Tenaga Listrik	35113	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
724	Penjualan Tenaga Listrik	35114	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
725	Pembangkit, Transmisi, Distribusi Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35115	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
726	Pembangkit, Transmisi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35116	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
727	Pembangkit, Distribusi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35117	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
728	Distribusi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	35118	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
729	Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik	35121	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
730	Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	35122	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
731	Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya	35129	I	I	I	I	I	I	I	I	T1,T2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
732	Pengadaan Gas Alam Dan Buatan	35201	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
733	Distribusi Gas Alam Dan Buatan	35202	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
734	Pengadaan Gas Bio	35203	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
735	Pengadaan Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	35301	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X
736	Produksi Es	35302	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	I	I	I	T1,T2,T3,B1	X	X	I	X
	TREATMENT AIR																													
737	Penampungan, Penjernihan Dan Penyaluran Air Minum	36001	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
738	Penampungan Dan Penyaluran Air Baku	36002	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
739	Aktivitas Penunjang Treatment Air	36003	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
740	Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya	37011	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
741	Pengumpulan Air Limbah Berbahaya	37012	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
742	Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya	37021	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X
743	Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya	37022	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	X	X	X	B1	X	X	B1	X
744	Pengumpulan sampah dan limbah tidak berbahaya	38110	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X
745	Pengumpulan Limbah Berbahaya	38120	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X
746	Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya	38211	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	B1	B1	B1	B1	X	B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X
747	Produksi Kompos sampah Organik	38212	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	I	I	I	I	X	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
748	Treatment dan pembuang Limbah Berbahaya	38220	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X
749	Pemulihan Material Barang Logam	38301	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X	X
750	Pemulihan Material Barang Bukan Logam	38302	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	T1,T2,T3,B1	X	T1,T2,T3,B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
751	Aktivitas Remediasi dan pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya	39000	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X
	KONSTRUKSI GEDUNG																													
752	Konstruksi Gedung Hunian	41011	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
753	Konstruksi Gedung Perkantoran	41012	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
754	Konstruksi Gedung Industri	41013	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X

Page 12

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
753	Konstruksi Gedung Perkantoran	41012	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
754	Konstruksi Gedung Industri	41013	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
755	Konstruksi Gedung Perbelanjaan	41014	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
756	Konstruksi Gedung Kesehatan	41015	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
757	Konstruksi Gedung Pendidikan	41016	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
758	Konstruksi Gedung Penginapan	41017	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	I	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
759	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan olahraga	41018	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B1	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
760	Konstruksi Gedung Lainnya	41019	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
761	Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung	41020	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
762	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	42101	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
763	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	42102	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
764	Konstruksi Jalan Rel	42103	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
765	Konstruksi Terowongan	42104	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
766	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	42201	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
767	Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih	42202	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
768	Konstruksi Bangunan Sipil Prasana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas	42203	X	I	X	X	X	X	X	X	X	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	I	I	T2	T2	T2	T2	T2	X	T2	X
769	Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal	42204	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
770	Konstruksi bangunan Sipil Telekomunikasi Untuk Prasarana Transportasi	42205	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
771	Konstruksi Sentral Telekomunikasi	42206	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
772	Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah	42207	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X
773	Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya.	42209	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	X
774	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air	42911	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	I	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	I
775	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	42912	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	X
776	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan	42913	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	X
777	Pengerukan	42914	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
778	Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi	42915	T1,T2,B1	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	I
779	Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan	42916	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
780	Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi	42917	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
781	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga	42918	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
782	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya YTDL	42919	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
783	Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air	42921	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	X
784	Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai	42922	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
785	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokima, Farmasi, dan Industri Lainnya	42923	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
786	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit	42924	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
786	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit	42924	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1
787	Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya YTDL	42929	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
788	Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil	42930	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
789	Pembongkaran	43110	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
790	Penyiapan Lahan	43120	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
791	Instalasi Listrik	43211	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
792	Instalasi Telekomunikasi	43212	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
793	Instalasi Elektronika	43213	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
794	Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara	43214	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	X
795	Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api	43215	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
796	Instalasi Sinyal dan Rambu Rambu Jalan Raya	43216	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I
797	Instalasi Saluran Air (Plambing)	43221	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
798	Instalasi Pemanas dan Geotermal	43222	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X
799	Instalasi Minyak dan gas	43223	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	I	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	I	X	X	T1,T2,B1	I
800	Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara	43224	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X
801	Instalasi Mekanikal	43291	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X
802	Instalasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	43292	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	X
803	Instalasi Fasilitas Sumber Radiasi Pengion	43293	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
804	Instalasi Nuklir	43294	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
805	Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL	43299	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
806	Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium	43301	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
807	Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon	43302	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
808	Pengecatan	43303	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
809	Dekorasi Interior	43304	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
810	Dekorasi Eksterior	43305	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
811	Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya	43309	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
812	Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang	43901	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
813	Pemasangan Perancah (Steiger)	43902	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
814	Pemasangan Rangka dan Atap/Roof Covering	43903	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
815	Pemasangan Rangka Baja	43904	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
816	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	43905	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1
817	Konstruksi Khusus Lainnya YTDL	43909	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
	PERDAGANGAN, REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR																													
818	Perdagangan Besar Mobil Baru	45101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
819	Perdagangan Besar Mobil Bekas	45102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
820	Perdagangan Eceran Mobil Baru	45103	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
821	Perdagangan Eceran Mobil Bekas	45104	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
822	Reparasi Mobil	45201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
823	Pencucian dan Salon Mobil	45202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
824	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45301	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
825	Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45302	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

Page 12

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
824	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45301	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
825	Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45302	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
826	Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru	45401	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
827	Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas	45402	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
828	Perdagangan Eceran Sepeda Motor Baru	45403	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
829	Perdagangan Eceran Sepeda Motor Bekas	45404	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
830	Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	45405	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
831	Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	45406	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
832	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	45407	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
	PERDAGANGAN BESAR, BUKAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR																												
833	Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak	46100	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
834	Perdagangan Besar Padi dan Palawija	46201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
835	Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak	46202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
836	Perdagangan Besar Bunga dan Tanaman Hias	46203	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
837	Perdagangan Besar Tembakau Rajangan	46204	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
838	Perdagangan Besar Binatang Hidup	46205	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
839	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	46206	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
840	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan	46207	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
841	Perdagangan Besar Kulit dan Kulit Jangat	46208	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
842	Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya	46209	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
843	Perdagangan Besar Beras	46311	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
844	Perdagangan Besar Buah-buahan	46312	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
845	Perdagangan Besar Sayuran	46313	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
846	Perdagangan Besar Kopi, The dan Kakao	46314	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
847	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati	46315	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
848	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	46319	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
849	Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan	46321	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
850	Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	46322	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
851	Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya	46323	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
852	Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan	46324	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
853	Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur	46325	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
854	Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu	46326	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
855	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Hewani	46327	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
856	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Peternakan dan Peikanan Lainnya	46329	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
856	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Peternakan dan Peikanan Lainnya	46329	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
857	Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula	46331	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
858	Perdagangan Besar Produk Roti	46332	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
859	Perdagangan Besar Minuman Beralkohol	46333	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
860	Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu	46334	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
861	Perdagangan Besar Rokok dan Tembakau	46335	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
862	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	46339	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
863	Perdagangan Besar Tekstil	46411	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
864	Perdagangan Besar Pakaian	46412	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
865	Perdagangan Besar Alas Kaki	46413	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
866	Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil	46414	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
867	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya	46419	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
868	Perdagangan Besar Alat Tulis dan Gambar	46421	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
869	Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan dalam Berbagai Bentuk	46422	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
870	Perdagangan Besar Alat Fotografi dan Barang Optik	46430	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
871	Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia	46441	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
872	Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia	46442	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
873	Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia	46443	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
874	Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Hewan	46444	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
875	Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Hewan	46445	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
876	Perdagangan Besar Kosmetik untuk Hewan	46446	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
877	Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan	46447	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
878	Perdagangan Besar Bahan Baku Obat Tradisional untuk Manusia dan Hewan	46448	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
879	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	46491	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
880	Perdagangan Besar Alat Olahraga	46492	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
881	Perdagangan Besar Alat Musik	46493	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
882	Perdagangan Besar Perhiasan dan Jam	46494	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
883	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak Anak	46495	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
884	Perdagangan Besar berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL	46499	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
885	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer	46511	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
886	Perlengkapan Besar Piranti Lunak	46512	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
887	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik	46521	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

Page14

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
886	Perlengkapan Besar Piranti Lunak	46512	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
887	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik	46521	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
888	Perdagangan Besar Disket, Flash Driver, Pita Audio dan Video, CD dan DVD Kosong	46522	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
889	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian	46523	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
890	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	46530	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
891	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya	46591	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
892	Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya	46592	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	X
893	Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya	46593	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
894	Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya	46594	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
895	Perdagangan Besar Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	46599	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
896	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI	46610	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
897	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam	46620	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
	Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan			T1,T2,B2																									
898	Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	46631	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
899	Perdagangan Besar Kaca	46632	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
900	Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca	46633	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
901	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu	46634	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
902	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen	46635	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
903	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Kayu	46636	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
904	Perdagangan Besar Cat	46637	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
905	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	46638	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
906	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	46639	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
907	Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam	46641	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
908	Perdagangan Besar Mineral Radioaktif	46642	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
909	Perdagangan Besar Zat Radioaktif dan Pembangkit Radiasi Pengion	46643	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
910	Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia	46651	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
911	Pedagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia	46652	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
912	Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2)	46653	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
913	Perdagangan Besar Bahan Berbahaya dan Beracun (B2)	46654	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
914	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia	46691	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
915	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Hewan	46692	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
916	Perdagangan Besar Karet dan Platik dalam Bentuk Dasar	46693	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
917	Perdagangan Besar Kertas dan Karton	46694	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
918	Perdagangan Besar Barang dari Kertas dan Karton	46695	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
919	Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa Sisa Tak Terpakai (Scrap)	46696	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
920	Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL	46699	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
921	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	46900	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
	PERDAGANGAN ECERAN, BUKAN MOBIL, DAN MOTOR																												
922	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Minimarket/ Supermarket/ Hypermarket	47111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
923	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau Bukan di Minimarket/ Supermarket/ Hypermarket (Tradisional)	47112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
924	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minumam atau Tembakau di Toserba (Department Store)	47191	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
925	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang Barang Kelontong) Bukan di Toserba (Department Store)	47192	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
926	Perdagangan Eceran Padi dan Palawija	47211	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
927	Perdagangan Eceran Buah Buahan	47212	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
928	Perdagangan Eceran Sayuran	47213	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
929	Perdagangan Eceran Hasil Peternakan	47214	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
930	Perdagangan Eceran hasil Perikanan	47215	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
931	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
932	Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya	47219	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
933	Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol	47221	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
934	Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol	47222	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
935	Perdagangan Eceran Khusus Rokok dan Tembakau di Toko	47230	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
936	Perdagangan Eceran Beras	47241	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
937	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, Serta Kue Basah dan Sejenisnya	47242	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
938	Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir dan Gula Merah	47243	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
939	Perdagangan Eceran Tahu, Tempe, Tauco dan Oncom	47244	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

Page 15

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
938	Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir dan Gula Merah	47243	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
939	Perdagangan Eceran Tahu, Tempe, Tauco dan Oncom	47244	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
940	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan	47245	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
941	Perdagangan Eceran Makanan Lainnya	47249	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
942	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Pertroleum Gas (LPG) di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, dan Udara.	47301	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	X
943	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Pertroleum Gas (LPG) Selain di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, dan Udara.	47302	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	X
944	Perdagangan Eceran Minyak Pelumas di Toko	47303	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	X
945	Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya	47411	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
946	Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya	47412	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
947	Peralatan Eceran Piranti Lunak (Software)	47413	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
948	Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi	47414	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
949	Perdagangan Eceran Mesin Kantor	47415	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
950	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko	47420	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
951	Perdagangan Eceran Tekstil	47511	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
952	Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dari Tekstil	47512	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
953	Perdagangan Eceran Perlengkapan Jahit Menjahit	47513	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
954	Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	47521	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
955	Perdagangan Eceran Kaca	47522	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
956	Perdagangan Eceran Genteng, Batu bata, Ubin, dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca	47523	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
957	Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu	47524	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
958	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi dari Porselen	47525	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																				
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
959	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi dari Kayu	47526	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
960	Perdagangan Eceran Cat, Pernis dan Lak	47527	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
961	Perdagangan Eceran berbagai Macam Material Bangunan	47528	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
962	Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya	47529	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
963	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko	47530	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
964	Perdagangan Eceran Furnitur	47591	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
965	Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya	47592	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
966	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Plastik	47593	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
967	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Batu atau Tanah Liat	47594	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
968	Perdagangan Eceran Barag Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Kayu, Bambu atau Rotan	47595	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
969	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur Bukan dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu atau Rotan	47596	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
970	Perdagangan Eceran Alat Musik	47597	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
971	Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL	47599	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
972	Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis dan Gambar	47611	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
973	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan dan Penerbitan	47612	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
974	Perdagangan EceranKhusus Rekaman Musik dan Video di Toko	47620	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
975	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Olahraga di Toko	47630	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
976	Perdagangan Eceran Khusus Alat Permainan dan Mainan Anak Anak di Toko	47640	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
977	Perdagangan Eceran Kertas, Kertas Karton dan Barang dari Kertas/Karton	47650	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
978	Perdagangan Eceran Pakaian	47711	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
979	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya	47712	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
980	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian	47713	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
981	Perdagangan eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel dan Seienisnya	47714	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
982	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik	47721	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

Page 16

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
983	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia Bukan di Apotik	47722	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
984	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Tradisional untuk Manusia	47723	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
985	Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia	47724	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
986	Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kesehatan Untuk Manusia	47725	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
987	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Hewan di Apotik dan Bukan di Apotik	47726	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
988	Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Hewan	47727	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
989	Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Hewan	47728	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
990	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Obat Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Lainnya	47729	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
991	Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya	47731	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
992	Perdagangan Eceran Alat Optik dan Perlengkapannya	47732	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
993	Perdagangan Eceran Kaca Mata	47733	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
994	Perdagangan Eceran Jam	47734	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
995	Perdagangan Eceran Barang dan Perhiasan	47735	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
996	Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor	47736	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
997	Perdagangan Eceran Pembungkus dari Plastik	47737	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
998	Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Lainnya YTDL	47739	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
999	Perdagangan Eceran Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	47741	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1000	Perdagangan Eceran Pakaian, Alas Kaki dan Pelengkap Pakaian Bekas	47742	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1001	Perdagangan Eceran Barang Perlengkapan Pribadi Bekas	47743	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1002	Perdagangan Eceran Barang Listrik dan Elektronik Bekas	47744	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1003	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi dan Sanitasi Bekas	47745	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1004	Perdagangan Eceran Barang Antik	47746	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1005	Perdagangan Eceran Barang Bekas Lainnya	47749	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1006	Perdagangan Eceran Hewan Piaraan (Pet Animals)	47751	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1007	Perdagangan Eceran Hewan Ternak	47752	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1008	Perdagangan Eceran Ikan Hias	47753	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1009	Perdagangan Eceran Pakan Ternak/ Unggas/ Ikan dan Hewan Piaraan	47754	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1010	Perdagangan Eceran Bunga Potong/ Florist	47761	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1011	Perdagangan Eceran Tanaman dan Bibit Tanaman	47762	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1012	Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama	47763	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1013	Perdagangan Eceran Perlengkapan dan Media Tanaman Hias	47764	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1014	Perdagangan Eceran Minyak Tanah	47771	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1015	Perdagangan Eceran Gas Elpiji	47772	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1016	Perdagangan Eceran Bahan Kimia	47773	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1017	Perdagangan Eceran aromatik/ Penyegar (Minyak Atsiri)	47774	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1018	Perdagangan Eceran Bahan Kimia, dan Aromatik/Penyegar (Minyak Atsiri), dan Bahan	47779	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1019	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput dan Sejenisnya	47781	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1020	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu dan Binatang/Hewan yang Diawetkan	47782	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1021	Perdagangan Eceran Barang dari Logam	47783	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1022	Perdagangan Eceran dari Keramik	47784	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1023	Perdagangan Eceran dari Lukisan	47785	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1024	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dan Lukisan lainnya	47789	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1025	Perdagangan Eceran Mesin Pertanian dan Perlengkapannya	47791	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1026	Perdagangan Eceran Mesin Jahit dan Perlengkapannya	47792	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1027	Perdagangan Eceran Mesin lainnya dan Perlengkapannya	47793	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	X
1028	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Darat Tidak Bermotor dan Perlengkapannya	47794	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	X
1029	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Air dan Perlengkapannya	47795	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	X
1030	Perdagangan Eceran Alat Alat Pertanian	47796	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1031	Perdagangan Eceran Alat Alat Pertukangan	47797	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

Page 17

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1031	Perdagangan Eceran Alat Alat Pertukangan	47797	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1032	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Padi dan Palawija	47811	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1033	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Buah Buahan	47812	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1034	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Sayur Sayuran	47813	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1035	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Peternakan	47814	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1036	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Perikanan	47815	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1037	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Kehutanan dan Perburuan	47816	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1038	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Tanaman Hias dan Hasil Pertanian Lainnya	47819	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1039	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Beras	47821	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1040	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah, dan Sejenisnya	47822	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1041	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kopi, Gula Pasir, Gula Merah dan Sejenisnya	47823	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1042	Perdagangan Eceran kaki Lima dan Los Pasar Tahu, Tempe, Tauco, dan Oncom	47824	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1043	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Daging Olahan dan Ikan Olahan	47825	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1044	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Minuman	47826	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1045	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Rokok dan Tembakau	47827	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1046	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pakan Ternak, Pakan Unggas, dan Pakan Ikan	47828	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1047	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Makanan dan minuman YTDL	47829	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1048	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Tekstil	47831	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1049	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pakaian	47832	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1050	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Sepatu, Sandal, dan Alas Kaki Lainnya	47833	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1051	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pelengkap Pakaian dan Benang	47834	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1052	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Kimia	47841	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1053	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Farmasi	47842	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1054	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Obat Tradisional	47843	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1055	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kosmetik	47844	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1056	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pupuk dan Pemberantas Hama	47845	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1057	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Aromatik/Penyegar (Minyak Atsiri)	47846	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1058	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratium dan YBDI YTDL	47849	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1059	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kaca Mata	47851	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1060	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Perhiasan	47852	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1061	Perdagangan Eceran kaki Lima dan Los Pasar Jam	47853	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1062	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Tas, Dompet, Koper, Ransel dan Sejenisnya	47854	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1063	Perdagangan Eceran kaki Lima dan Los Pasar Perlengkapan Pengendara Sepeda Motor	47855	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1064	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Keperluan Pribadi Lainnya	47859	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1065	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Elektronik	47861	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1066	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat dan Perlengkapan Listrik	47862	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1067	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Plastik/Melamin	47863	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1068	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Batu atau Tanah Liat	47864	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1069	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang dan Perlengkapan Dapur dari Kayu, Bambu atau Rotan	47865	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1070	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur Bukan dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu atau Rotan	47866	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1071	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Kebersihan	47867	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1072	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	47869	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1073	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kertas, Karton dan Barang dari Kaki Lima dan Los Pasar Kertas, Karton dan Barang dari Kertas	47871	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1074	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Tulis Menulis dan Gambar	47872	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1075	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan	47873	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

Page 18

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																				
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)		BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN		
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)		(BJ)
1076	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Olahraga dan Alat Musik	47874	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1077	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik dan Perlengkapannya	47875	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1078	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Mesin Kantor	47876	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1079	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Peralatan Telekomunikasi	47877	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1080	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Campuran Kertas, Karton, Barang dari Kertas, Alat Tulis-Menulis, Alat Gambar, Hasil Percetakan, Penerbitan dan Lainnya	47879	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1081	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Kerajinan	47881	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1082	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Mainan Anak Anak	47882	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1083	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Lukisan	47883	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1084	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Hewan Hidup	47891	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1085	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, Gas, Minyak Pelumas dan Bahan Bakar Lainnya	47892	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1086	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Antik	47893	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1087	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	47894	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1088	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Psar Pakaian, Alas Kaki, Perlengkapan Pakaian dan Barang Perlengkapan Pribadi Bekas	47895	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1089	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Listrik dan Elektronik Bekas	47896	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1090	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Bekas Campuran	47897	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1091	Perdaganagn Eceran Kaki Lima dan Los Barang Lainnya	47899	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1092	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Labratorium	47911	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1093	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi	47912	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1094	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	47913	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X
1095	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.D. 47913	47914	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2		X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1094	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	47913	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1095	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.D. 47913	47914	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1096	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya	47919	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1097	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	47920	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1098	Perdagangan Eceran Keliling Komoditi Makanan dari Hasil Pertanian	47991	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1099	Perdagangan Eceran Keliling Komoditi Makanan dan Minuman atau Tembakau Hasil Industri Pengolahan	47992	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1100	Perdagangan Eceran Keliling Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium	47993	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1101	Perdagangan Eceran Keliling Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi	47994	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1102	Perdagangan Eceran Keliling Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	47995	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1103	Perdagangan Eceran Keliling Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	47996	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1104	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi dan Komputer	47997	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1105	Perdagangan Eceram Keliling Barang Kerajinan, Mainan Anak Anak dan Lukisan	47998	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1106	Perdagangan Eceran Bukan di Toko, Kios, Kaki Lima dan Los Pasar Lainya YTDL	47999	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
	ANGKUTAN DARAT DAN ANGKUTAN MELALUI SALURAN PIPA																												
1107	Angkutan Jalan Rel Untuk Penumpang	49110	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1108	Angkutan Jalan Rel Untuk Barang	49120	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1109	Angkutan Bus Antarkota Antarprovinsi (AKAP)	49211	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1110	Angkutan Bus Perbatasan	49212	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1111	Angkutan Bus Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)	49213	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1112	Angkutan Bus Kota	49214	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1113	Angkutan Bus Lintas Batas Negara	49215	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1114	Angkutan Bus Khusus	49216	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1115	Angkutan Bus Dalam Trayek Lainnya	49219	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1116	Angkutan Bus Pariwisata	49221	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1117	Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek Lainnya	49229	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1118	Angkutan Melalui Saluran Pipa	49300	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1119	Angkutan Perbatasan Bukan Bus, Dalam Trayek	49411	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1120	Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) Bukan Bus, Dalam Trayek	49412	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1121	Angkutan Perkotaan Bukan Bus, Dalam Trayek	49413	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I

Page 19

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1120	Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) Bukan Bus, Dalam Trayek	49412	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1121	Angkutan Perkotaan Bukan Bus, Dalam Trayek	49413	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1122	Angkutan Perdesaan Bukan Bus, Dalam Trayek	49414	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1123	Angkutan Darat Khusus Bukan Bus	49415	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1124	Angkutan Darat Bukan Bus Untuk Penumpang Lainnya, Dalam Trayek	49419	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1125	Angkutan Taksi	49421	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1126	Angkutan Sewa	49422	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1127	Angkutan Tidak Bermotor Untuk Penumpang	49423	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1128	Angkutan Ojek Motor	49424	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1129	Angkutan Darat Wisata	49425	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1130	Angkutan Sewa Khusus	49426	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1131	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	49429	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1132	Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum	49431	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1133	Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus	49432	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1134	Angkutan Tidak Bermotor Untuk Barang Umum	49433	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1135	Angkutan Jalan Rel Perkotaan	49441	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1136	Angkutan Jalan Rel Wisata	49442	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1137	Angkutan Jalan Rel Lainnya	49450	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1138	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper Untuk Penumpang	50111	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1139	Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Penumpang	50112	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1140	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Wisata	50113	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1141	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Penumpang	50114	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1142	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Dan Tramper Untuk Penumpang	50121	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1143	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Wisata	50122	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1144	Angkatan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum	50131	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1145	Angkatan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang	50132	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1146	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus	50133	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1147	Angkutan Dalam Laut Negeri Perintis Untuk Barang	50134	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1148	Angkutan laut dalam Negeri Pelayaran Rakyat	50135	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1149	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum	50141	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1150	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus	50142	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1151	Angkutan Laut Luar Negeri Pelayaran Rakyat	50143	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1152	Angkutan Sungai Dan Danau Liner (Trayek Tetap dan Teratur Untuk Penumpang)	50211	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1153	Angkutan Sungai Dan Danau Tramper (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur) Untuk Penumpang	50212	I	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1153	Angkutan Sungai Dan Danau Tramper (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur) Untuk Penumpang	50212	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1154	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Wisata Dan YBDI	50213	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1155	Angkutan Penyeberangan Antar Provinsi Untuk Penumpang	50214	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1156	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi Untuk Penumpang	50215	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1157	Angkutan Penyeberangan Antar Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	50216	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1158	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	50217	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1159	Angkutan Penyeberangan Dalam Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	50218	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1160	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Penumpang Termasuk Penyeberangan Antar Negara	50219	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1161	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Umum dan/atau Hewan	50221	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1162	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Khusus	50222	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1163	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Berbahaya	50223	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1164	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi Untuk Barang	50224	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1165	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi Untuk Barang	50225	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1166	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Kabupaten/Kota Untuk Barang	50226	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1167	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Kabupaten/Kota Untuk Barang	50227	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1168	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam kabupaten/Kota Untuk Barang	50228	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1169	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antarnegara	50229	I	I	I	I	I	I	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
	ANGKUTAN UDARA																													
1170	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51101	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1171	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Dalam Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51102	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1172	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Luar Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51103	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1173	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Luar Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	51104	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1174	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Lainnya	51105	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I
1175	Angkutan Udara Untuk Olahraga	51106	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	I	I

Page 20

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1176	Angkutan Udara Untuk Wisata	51107	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1177	Angkutan Udara Untuk Bukan Niaga	51108	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1178	Angkutan Udara Untuk Penumpang Lainnya	51109	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1179	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Untuk Kagro	51201	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1180	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Dalam Negeri Untuk Kargo	51202	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1181	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Luar Negeri Untuk Kargo	51203	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1182	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Luar Negeri Untuk Kargo	51204	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
	PERGUDANGAN DAN AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN																													
1183	Pergudangan dan Penyimpanan	52101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	I	X
1184	Aktivitas Cold Storage	52102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1185	Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat	52103	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1186	Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi	52104	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1187	Aktivitas Penyimpanan B2	52105	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1188	Fasilitas Penyimpanan sumber Radiasi Pengion	52106	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1189	Penyimpanan yang termasuk dalam Naturally Occuring Radioactive Material (NORM)	52107	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1190	Pengelola Gudang Sistem Resi Gudang	52108	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	I	X
1191	Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya	52109	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	I	X
1192	Aktivitas Terminal Darat	52211	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	I	X
1193	Aktivitas Stasiun Kereta Api	52212	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I
1194	Aktivitas Jalan Tol	52213	X	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1195	Aktivitas Perparkiran di Badan Jalan (On Street Parking)	52214	X	I	I	I	I	I	I	I	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1196	Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking)	52215	X	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	I
1197	Aktivitas Penunjang Angkutan Darat Lainnya	52219	X	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	I
1198	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	52221	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1199	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau	52222	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1200	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan	52223	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1201	Aktivitas Pelabuhan Perikanan	52224	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1202	Aktivitas Pengelolaan Kapal	52225	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1203	Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya	52229	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1204	Aktivitas Kebandarudaraan	52231	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1205	Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan	52232	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1206	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)	52240	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1207	Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)	52291	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1208	Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)	52292	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	I
1209	Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)	52293	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1210	Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)	52294	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUNTUKAN KEPADATAN SEDANG	PERUNTUKAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERCUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1211	Aktivitas Multimoda	52295	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	X	X	I
1212	Jasa Penunjang Angkutan Udara	52296	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1213	Jasa Keagenan Kapal/Agen Perkapalan Perusahaan Pelayaran	52297	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1214	Aktivitas Tally Mandiri	52298	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	X	X	X
1215	Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL	52299	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2
	AKTIVITAS POS DAN KURIR																													
1216	Aktivitas Pos	53100	X	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1217	Aktivitas Kurir	53201	X	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1218	Aktivitas Agen Kurir	53202	X	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
	PENYEDIAAN AKOMODASI																													
1219	Hotel Bintang	55110	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1220	Hotel Melati	55120	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1221	Pondok Wisata	55130	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1222	Penginapan Remaja (Youth Hostel)	55191	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1223	Bumi Perkemahan, Persinggahan Karavan dan Taman Karavan	55192	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	T1,T2,B1	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	X
1224	Vila	55193	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1225	Apartemen Hotel	55194	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1226	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya	55199	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1227	Penyediaan Akomodasi Lainnya	55900	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN																													
1228	Restoran	56101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1229	Rumah/ Warung Makan	56102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1230	Kedai Makanan	56103	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1231	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap	56104	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1232	Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya	56109	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1233	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	56210	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1234	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	56290	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1235	Bar	56301	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1236	Kelab Malam Atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman	56302	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1237	Rumah Minum/ Kafe	56303	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1238	Kedai Minuman	56304	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1239	Rumah/ Kedai Obat Tradisional	56305	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
1240	Penyediaan Minuman Keliling/ Tempat Tidak Tetap	56306	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B1	X	X	X	X
	AKTIVITAS PENERBITAN																													
1241	Penerbitan Buku	58110	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1242	Penerbitan Direktori dan Mailing List	58120	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1243	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin Atau Majalah	58130	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1244	Aktivitas Penerbitan Lainnya	58190	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1245	Penerbitan Piranti Lunak (Software)	58200	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

Page 21

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
	AKTIVITAS PRODUKSI GAMBAR BERGERAK, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI, PEREKAMAN SUARA DAN PENERBITAN MUSIK																													
1246	Aktivitas Produksi Film, Video, dan Program Televisi Oleh Pemerintah	59111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1247	Aktivitas Produksi Film, Video, dan Program Televisi Oleh Swasta	59112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1248	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah	59121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1249	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	59122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1250	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah	59131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1251	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	59132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1252	Aktivitas Pemutaran Film	59140	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1253	Aktivitas Perekaman Suara	59201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1254	Aktivitas Penerbitan Musik dan Buku Musik	59202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN																													
1255	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah	60101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1256	Penyiaran Radio Oleh Swasta	60102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1257	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah	60201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1258	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta	60202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	TELEKOMUNIKASI																													
1259	Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel	61100	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	T2	T2	T2	T2
1260	Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel	61200	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1261	Aktivitas Telekomunikasi Satelit	61300	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1262	Jasa Panggilan Premium (Premium Call)	61911	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1263	Jasa Konten SMS Premium	61912	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1264	Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP)	61913	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1265	Jasa Panggilan Terkelola (Calling Card)	61914	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1266	Jasa Nilai Tambah Telepon Lainnya	61919	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1267	Internet Service Provider	61921	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1268	Jasa Sistem Komunikasi Data	61922	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1269	Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV)	61923	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1270	Jasa Interkoneksi Internet (NAP)	61924	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1271	Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas	61925	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1272	Jasa Multimedia Lainnya	61929	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1273	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Penyiaran	61991	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1274	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri	61992	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1275	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan	61993	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	T2	X	X
1276	Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi	61994	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1277	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl	61999	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERCUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1276	Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi	61994	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1277	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl	61999	X	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2
	AKTIVITAS PEMROGRAMAN, KONSULTASI KOMPUTER DAN KEGIATAN YBDI																													
1278	Aktivitas Pengembangan Video Game	62011	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1279	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	62012	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1280	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	62013	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1281	Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain	62014	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1282	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	62015	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1283	Aktivitas Pemrograman Lainnya	62019	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1284	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	62021	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1285	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	62022	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1286	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik	62023	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1287	Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet Of Things (IOT)	62024	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1288	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	62029	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1289	Aktivitas Teknologi Infrmasi dan Jasa Komputer Lainnya	62090	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS JASA INFORMASI																													
1290	Aktivitas Pengolahan Data	63111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1291	Aktivitas Hosting dan YBDI	63112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1292	Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial	63121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1293	Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	63122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1294	Aktivitas Kantor Berita Oleh Pemerintah	63911	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	I	X	X	X	X
1295	Aktivitas Kantor Berita Oleh Swasta	63912	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1296	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL	63990	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS JASA KEUANGAN, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN																													
1297	Bank Sentral	64110	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1298	Bank Umum Konvesional	64121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1299	Bank Umum Syariah	64122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1300	Unit Usaha Syariah Bank Umum	64123	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1301	Bank Perkereditan Rakyat	64131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1302	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	64132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1303	Koperasi Simpan Pinjam Primer (KSP Primer)	64141	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	I
1304	Unit Simpan Pinjam Koperasi Primer (USP Koperasi Primer)	64142	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1305	Koperasi Simpan Pinjam Sekunder (KSP Sekunder)	64143	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1306	Unit Simpan Pinjam Koperasi Sekunder (USP Koperasi Sekunder)	64144	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

Page 22

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																				
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1306	Unit Simpan Pinjam Koperasi Sekunder (USP Koperasi Sekunder)	64144	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1307	Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Primer (KSPPS Primer)	64145	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1308	Unit Simpan Pinjam Dan Pebiayaan Syariah Koperasi Primer (USPPS Koperasi Primer)	64146	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1309	Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Sekunder (KPPS Sekunder)	64147	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1310	Unit Simpan Pinam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi Sekunder (USPPS Sekunder)	64148	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1311	Lembaga Keuangan Mikro Konvesional	64151	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1312	Lembaga Keuangan Mikro Syariah	64152	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1313	Perantar Moneter Lainnya	64190	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1314	Aktivitas Perusahaan Holding	64200	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1315	Trus, Pendanaan Dan Entitas Keuangan Sejenis	64300	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1316	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	64400	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1317	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	64500	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1318	Perusahaan Pembiayaan Konvensional	64911	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1319	Perusahaan Pembiayaan Syariah	64912	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1320	Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan	64913	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1321	Pergadaian Konvensional	64921	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1322	Pergadaian Syariah	64922	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1323	Unit Usaha Syariah Pergadaian	64923	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1324	Perusahaa Modal Ventura Konvensional	64931	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1325	Perusahaan Modal Ventura Syariah	64932	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1326	Unit Usaha Syariah Modal Ventura	64933	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1327	Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Konvensional	64941	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1328	Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	64942	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1329	Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur	64943	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1330	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknoligi Informasi (Fintech P2P Leding) Konvesional	64951	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1331	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Fintech P2P Lending) Syariah	64952	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1332	Unit Usaha Syariah Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis	64953	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1333	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	64991	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1334	Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan	64992	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1335	Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun	64999	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	ASURANSI, PENJAMINAN, REASURANSI DAN DANA PENSIUN, BUKAN JAMINAN SOSIAL WAJIB																													
1336	Asuransi Jiwa Konvensional	65111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1337	Asuransi Jiwa Syariah	65112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1338	Unit Syariah Asuransi Jiwa	65113	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1339	Asuransi Umum Konvensional	65121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1340	Asuransi Umum Syariah	65122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1341	Asuransi Syariah Asuransi Umum	65123	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1342	Perusahaan Penjaminan Konvesional	65131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1343	Perusahaan Penjaminan Syariah	65132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1344	Unit Syariah Perusahaan Penjaminan	65133	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1345	Reasuransi Konvesional	65211	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1346	Reasuransi Syariah	65212	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1347	Unit Syariah Reasuransi	65213	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1348	Perusahaan Penjamin Ulang Konvensional	65221	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1349	Perusahaan Penjamin Ulang syariah	65222	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1350	Dana Pensiun Pemberi Kerja Konvensional	65311	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1351	Dana Pensiun Pemberi Kerja Syariah	65312	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1352	Unit Syariah Dana Pensiun Pemberi Kerja	65313	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1353	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional	65321	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1354	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah	65322	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN, ASURANSI, PENJAMINAN DAN DANA PENSIUN																													
1355	Bursa Efek	66111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1356	Lebaga Kliring Dan Pinjaman Efek	66112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1357	Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian	66113	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1358	Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE)	66114	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1359	Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal (PDPP)	66115	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1360	Lembaga Pendanaan Efek	66116	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1361	Penyelenggara Pasar Alternatif	66117	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1362	Penyelenggara Penawarran Efek Melalui Pelayanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi (Securities Crowdfunding)	66118	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1363	Penyelenggara Infrastruktur Perdagangan di Pasar Modal Lainnya	66119	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1364	Bursa Berjangka	66121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1365	Lembaga Kliring Dan Pemjaminan Berjangka	66122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1366	Bursa Berjangka Penyelenggara Pasar Fisik	66123	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1367	Lembaga Kliring Dan Peminjaman Berjangka Penyelenggara Pasar Fisik	66124	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1368	Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi Di Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing	66131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1369	Central Counterparty Transaksi Derivatif Suku Bunga Dan Nilai Tukar	66132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1370	Penyelenggara Infrastruktur Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing Lainnya	66139	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1371	Penjamin Emisi Efek (Underwriter)	66141	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1372	Perantara Pedagang Efek (Broker Dealer)	66142	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1373	Perusahaan Efek Daerah (PED)	66143	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1374	Perantara Pedangan Efek Untuk Efek Bersidfat Hutang Dan Sukuk (PPE-EBUS)	66144	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1375	Agen Perantara Pedagangan Efek	66145	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1376	Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)	66146	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1377	Gerai Penjualan Efek Reksa Dana	66147	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

Page 23

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1376	Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)	66146	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1377	Gerai Penjualan Efek Reksa Dana	66147	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1378	Perusanaan Efek Selain Manajemen Investasi Lainnya	66149	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1379	Pedagang Berjangka	66151	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1380	Pialang Perdagangan Berjangka	66152	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1381	Pedagangan Fisik Komoditi	66153	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1382	Perantara Perdagangan Fisik Komoditi	66154	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1383	Perantara Perdagangan Berjangka Komoditi Lainnya	66159	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1384	Kegiatan Penukaran Valuta Asing (Money Changer)	66160	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1385	Penyelenggara Sistem Perdagangan Alternatif	66171	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1386	Pengelola Sentra Dana Berjangka	66172	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1387	Penasihat Berjangka	66173	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1388	Pengelola Tampat Penyimpanan Fisik Komoditi	66174	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1389	Aktivitas Penunjang Perdagangan Berjangka Komoditi Lainnya	66179	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1390	Biro Administrasi Efek	66191	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1391	Kustodian (Custodian)	66192	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1392	Wali Amanat (Trustee)	66193	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1393	Perusahaan Pemeringat Efek	66194	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1394	Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)	66195	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1395	Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YTDL	66199	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1396	Aktivitas Penilai Resiko Asuransi	66211	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1397	Aktivitas Penilai Kerugian Asuransi	66212	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1398	Aktivitas Agen Asuransi	66221	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1399	Aktivitas Pialang Asuransi	66222	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1400	Aktivitas Pialang Reasuransi	66223	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1401	Aktivitas Agen Penjamin	66224	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1402	Aktivitas Broker Penjaminan	66225	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1403	Aktivitas Broker Penjaminan ulang	66226	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1404	Aktivitas Konsultan Aktuaria	66291	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1405	Aktivitas Pemeringat Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Dan Koperasi	66292	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1406	Aktivitas Penunang Asuransi, Dan Dana Pensiun Lainnya	66299	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1407	Manajer Investasi	66311	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1408	Manajer Investasi Syariah	66312	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1409	Penasihat Investasi Perorangan	66321	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1410	Penasihat Investasi Berbentuk Perusahaan	66322	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1411	Aaktivitas Manajemen Dana Lainnnya	66390	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1412	Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)	66411	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1413	Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP)	66412	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1414	Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran	66413	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1415	Penyelenggara Kegiatan Jasa Pengolahan Uang Rupiah	66420	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																				
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)		BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN			PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN		
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1415	Penyelenggara Kegiatan Jasa Pengolahan Uang Rupiah	66420	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
	REAL ESTAT																															
1416	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	68111	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
1417	Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas Mice Dan Event Khusus	68112	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	I	I	T2,T3,B2	T2,T3,B2	I	I	I	T2,T3,B2	X	X	X	X
1418	Kawasan Pariwisata	68120	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
1419	Kawasan Industri	68130	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
1420	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	68200	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	T2,T3,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS HUKUM																															
1421	Aktivitas Pengacara	69101	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1422	Aktivitas Konsultan Hukum	69102	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1423	Aktivitas Kekayaan Intelektual	69103	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1424	Aktivitas Notaris Dan Pejabat Pebuat Akta Tanah	69104	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1425	Aktivitas Hukum Lainnya	69109	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1426	Aktivitas Akuntansi, Pembukuan Dan	69201	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1427	Aktivitas Konsultasi Pajak	69202	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
	AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN																															
1428	Aktivitas Kantor Pusat	70100	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1429	Aktivitas Konsultasi Pariwisata	70201	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	I	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1430	Aktivitas Konsultansi Transportasi	70202	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1431	Aktivitas Kehumasan	70203	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1432	Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri	70204	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	I	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1433	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	70209	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	I	X	I	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
	AKTIVITAS ARSITEKTUR DAN KEINSINYURAN, ANALISIS DAN UJI TEKNIS																															
1434	Aktivitas Arsitektur	71101	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1435	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI	71102	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1436	Jasa Sertifikasi	71201	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1437	Jasa Pengujian Laboraturium	71202	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1438	Jasa Inspeksi Periodik	71203	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1439	Jasa Inspeksi Teknik Instalasi	71204	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1440	Jasa Kalibrasi/Metrologi	71205	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1441	Jasa Commissioning Pross Industrial, Quality Assurance (Qa), Dan Quality Control (Qc)	71206	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1442	Jasa Klasifikasi Kapal	71207	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1443	Aktivitas Pengujian Dan Atau Kalibrasi Alat Kesehatan Dan Inspeksi Sarana Prasarana Kesehatan	71208	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1444	Analisis Dan Uji Teknis Lainnya	71209	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN ILMU TEKNOLOGI DAN REKAYASA																															
1445	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam	72101	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X
1446	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa	72102	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1	X

Page 24

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1446	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa	72102	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1447	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Kedokteran	72103	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1448	Penelitian Dan Pengembangan Bioteknologi	72104	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1449	Penelitan Dan Pengembangan Ilmu Pertanian, Perternakan, Dan Kehutanan	72105	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1450	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Perikanan Dan Kelautan	72106	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1451	Penelitian Dan Pengembangan	72107	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1452	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya	72109	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1453	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial	72201	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1454	Penelitian Dan Pengembangan Linguistik Dan Sastra	72202	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1455	Penelitian Dan Pengembangan Agama	72203	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1456	Penelitian Dan Pengembangan Seni	72204	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1457	Penelitia Dan Pengembangan Psikologi	72205	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1458	Penelitian Dan Pengembangan Sejarah Cagar Budaya	72206	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
1459	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Humaniora Lainnya	72209	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	TI	X
	PERIKLANAN DAN PENELITIAN PASAR																													
1460	Periklanan	73100	X	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1461	Penelitian Pasar	73201	X	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1462	Jajak Pendapatan Masyarakat	73202	X	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	TI	TI	TI	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	X
	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA																													
1463	Aktivitas Perancangan Khusus	74100	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1464	Aktivitas Desain Alat Transportasi Dan Permesinan	74111	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1465	Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga Dan Furnitur	74112	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1466	Aktivitas Desain Tekstil, Fashion Dan Apparel	74113	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1467	Aktivitas Desain Industri Strategis Dan Pertahanan	74114	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	T1,T2	X	X
1468	Aktivitas Desain Alat Komunikasi Dan Elektronika	74115	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1469	Aktivitas Desain Peralatan Olahraga Dan Permainan	74116	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1470	Aktivitas Desain Produk Kesehatan, Kosmetik Dan Perlengkapan Laboratorium	74117	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1471	Aktivitas Desain Pengemasan	74118	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1472	Aktivitas Desain Industri Lainnya	74119	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1473	Aktivitas Desain Interior	74120	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1474	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis	74130	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X
1475	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik	74141	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																				
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)		BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN		
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1474	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis	74130	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1475	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik	74141	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1476	Aktivitas Desain Konten Game	74142	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1477	Aktivitas Desain Konten Kreatif Lainnya	74149	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1478	Aktivitas Fotografi	74201	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1479	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan	74202	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1480	Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 1	74311	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1481	Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 2	74312	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1482	Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 3	74321	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1483	Aktivitas Sertifikasi Personel Independen	74322	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1484	Aktivitas Penerjemah Atau Interpreter	74901	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1485	Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis	74902	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
1486	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL	74909	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
	AKTIVITAS KESEHATAN HEWAN																															
1487	Aktivitas Kesehatan Hewan	75000	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	x	x	x	x
	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA																															
1488	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	77100	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1489	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Rekreasi Dan Olahraga	77210	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1490	Aktivitas penyewaan kaset video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya	77220	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1491	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Pesta	77291	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1492	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi	77292	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1493	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan Dan Penerbitan	77293	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1494	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Bunga Dan Tanaman Hias	77294	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1495	Aktivitass Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik	77295	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1496	Aktivitas Penyewaan dan sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya Ytdl	77299	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1497	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermontor Roda Empat Atau Lebih	77311	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	x	x	x	x
1498	Aktivitas Penyewaan Dan Swa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air	77312	x	T1	x	x	x	x	x	x	x	T1	T1	T1	T1	x	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	x	x	x

Page 25

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1499	Aktivitas Penyewaan Dan Swa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Udara	77313	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	X	X	X
1500	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transporatasi Lainnya	77319	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	X	X	X
1501	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekam Gambar & Editing	77321	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	I	X	X	X
1502	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat-Alat Bantu Teknologi Digital	77322	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1503	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan Mice	77323	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1504	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin An Peralatan Industri Kreatif Lainnya	77329	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1505	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri Pengolahan	77391	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1506	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertanian Dan Peralatannya	77392	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1507	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil	77393	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1508	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya	77394	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1509	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan Dan Energi Serta Peralatannya	77395	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1510	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Opsi Mesin, Peralatan Dan Barang Berwujud Lainnya YTDL	77399	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
1511	Sewa guna usaha tanpa hak opsi aset non finansial, bukan karya hak cipta	77400	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T2	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T2	X	X	X	X
	AKTIVITAS KETENAGAKERJAAN																													
1512	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri	78101	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1513	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri	78102	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1514	Aktivitas Penempatan Pekerja Rumah Tangga	78103	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1515	Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja Daring (Job Portal)	78104	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1516	Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu	78200	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1517	Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia	78300	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1518	Pelatihan Kerja Teknik Pemerintah	78411	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1519	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah	78412	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X
1520	Pelatihan Kerja Industri Kreatif Pemerintah	78413	X	T1	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	T1	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	I	I	I	T1	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1519	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah	78412	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1520	Pelatihan Kerja Industri Kreatif Pemerintah	78413	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1521	Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotelan Pemerintah	78414	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1522	Pelatihan Kerja Bisnis Dan Manajemen Pemerintah	78415	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1523	Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Pemerintah	78416	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1524	Pelatihan Kerja Pertanian Dan Perikanan Pemerintah	78417	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1525	Pelatihan Kerja Pemerintah Lainnya	78419	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1526	Pelatihan Kerja Teknik Swasta	78421	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1527	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Swasta	78422	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1528	Pelatihan Kerja Industri Kreatif Swasta	78423	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1529	Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotelan Swasta	78424	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1530	Pelatihan Kerja Bisnis Dan Manajeman Swasta	78425	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1531	Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Swasta	78426	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1532	Pelatihan Kerja Pertanian Dan Perikanan	78427	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1533	Pelatihan Kerja Swasta Lainnya	78429	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1534	Pelatihan Kerja Teknik Perusahaan	78431	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1535	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Perusahaan	78432	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1536	Pelatihan Kerja Industri Kreatif Perusahaan	78433	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1537	Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotelan Perusahaan	78434	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1538	Pelatihan Kerja Bisnin Dan Manajemen Perusahaan	78435	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1539	Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Perusahaan	78436	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1540	Pelatihan Kerja Pertanian Dan Perikanan Perusahaan	78437	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1541	Pelatihan Kerja Perusahaan Lainnya	78439	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA																													
1542	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	79111	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1543	Aktivitas Agen Perjalanan Ibadah Umroh Dan Haji Khusus	79112	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1544	Aktivitas Agen Perjalanan Lainnya	79119	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1545	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	79121	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1546	Aktivitas Biro Perjalanan Ibadah Umroh Dan Haji Khusus	79122	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1547	Aktivitas Biro Perjalanan Lainnya	79129	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1548	Jasa Informasi Pariwisata	79911	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1549	Jasa Informasi Daya Tarik Wisata	79912	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1550	Jasa Pramuwisata	79921	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1551	Jasa Interpreter Wisata	79922	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1552	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	79990	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
	AKTIVITAS KEAMANAN DAN PENYELIDIKAN																													
1553	Aktivitas Keamanan Swasta	80100	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	X	X	X

Page 26

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1551	Jasa Interpreter Wisata	79922	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	I	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1552	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	79990	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
	AKTIVITAS KEAMANAN DAN PENYELIDIKAN																													
1553	Aktivitas Keamanan Swasta	80100	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	X	X	X
1554	Aktivitas Jasa Sistem Keamanan	80200	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	X	X	X
1555	Aktivitas Penyelidik	80300	X	TI	X	X	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	X	X	X
	AKTIVITAS PENYEDIA JASA UNTUK GEDUNG DAN PERTAMANAN																													
1556	Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas	81100	X	I	I	I	I	I	I	I	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	I	X	X
1557	Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan	81210	X	I	I	I	I	I	I	I	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	I	X	X
1558	Aktivitas Kebersihan Bangunan Dan Indsutri Lainnya	81290	X	I	I	I	I	I	I	I	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	I	X	X
1559	Aktivitas Jasa Perawatan Dan Pemeliharaan Taman	81300	X	I	I	I	I	I	I	I	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	I	X	I	X	X
	AKTIVITAS ADMINISTRASI KANTOR, AKTIVITAS PENUNJANG KANTOR DAN AKTIVITAS PENUNJANG USAHA LAINNYA																													
1560	Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Adminitrasi Kantor	82110	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1561	Aktivitas Fotokopi, Penyiapan Dokumen Dan Aktivitas Khusus Penunjang Kantor Lainnya	82190	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1562	Aktivitas Call Centre	82200	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1563	Jasa Penyenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (Mice)	82301	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1564	Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)	82302	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1565	Aktivitas Debt Collection	82911	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1566	Aktivitas Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan	82912	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1567	Aktivitas Pengepakan	82920	X	TI	TI	TI	X	X	X	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
1568	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnnya Ytdl	82990	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	X	X	TI	TI	TI	TI	X	TI	TI	TI	TI	TI	TI	I	I	I	TI	X	X	X	X
	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB																													
1569	Lembaga Legislatif	84111	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1570	Penyelenggara Pemerintah Negara Dan Kesekretariatan Negara	84112	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1571	Lembaga Eksekutif Keuangan, Perpajakan Dan Bea Cukai	84113	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1572	Lembaga Eksekutif Perencanaan	84114	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1573	Lembaga Pemerintah Non Kementrian Dengan Tugas Khusus	84115	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1574	Kegiatan Adminitrasi Pemerintahan Lainnya	84119	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1575	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Pendidikan	84121	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1576	Adminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesehatan	84122	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1577	Adiminitrasi Pemerintah Bidang Perumahan	84123	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1578	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Sosial	84124	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1579	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Keagamaan	84125	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1580	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidak Kebudayaan/ Kesehatan/Rekreasi/Olahraga	84126	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1581	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Lingkungan Hidup	84127	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1582	Adiminitrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Sosial Lannya Bukan Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan, Dan Budaya	84129	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1583	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertanian	84131	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1584	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Air, Dan Gas	84132	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1585	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perindustrian	84133	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1586	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika	84134	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1587	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Konstruksi	84135	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1588	Kegiatan Lembaga Bidang Perdagangan Dan Pariwisata	84136	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1589	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perhubungan	84137	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1590	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Ketenaga Kerjaan	84138	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1591	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Untuk Menciptakan Efisiensi Produksi Dan Bisnis Lainnya	84139	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1592	Hubungan Luar Negeri	84210	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x	x
1593	Lembaga Pertahanan Dan Angkatan Bersenjata	84221	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x
1594	Angkatan Darat	84222	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x
1595	Angkatan Udara	84223	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x
1596	Angkatan Laut	84224	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x
1597	Kepolisian	84231	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x
1598	Pertahanan Sipil	84232	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x
1599	Lembaga Pengadilan	84233	x	x	x	x	x	x	x	x	x	I	I	I	I	x	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	x	x
1600	Badan Nasional Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran	84234	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1601	Jaminan Sosial Wajib	84300	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
	PENDIDIKAN																													
1602	Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Pemerintah	85111	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1603	Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawiyah Pemerintah	85112	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1604	Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Swasta	85121	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1605	Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawiyah Swasta	85122	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1606	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Pemerintah	85131	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x
1607	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Swasta/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal	85132	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x

Page 27

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1606	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Pemerintah	85131	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1607	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Swasta/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal	85132	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1608	Pendidikan Kelompok Bermain	85133	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1609	Pendidikan Taman Penitipan Anak	85134	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1610	Pendidikan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa	85135	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1611	Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis Lainnya	85139	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1612	Satuan Pendidikan Kerjasama Kelompok Bermain	85141	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1613	Satuan Pendidkan Kerjasama Taman Kanak-Kanak	85142	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1614	Satuan Pendidkan Kerjasama Pendidikan Dasar	85143	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1615	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Menyengah Pertama	85144	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1616	Satuan Pendidikan Anak Usia Dini/Paud Al-Quran	85151	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1617	Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal Ula	85152	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1618	Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal Wustha	85153	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1619	Satuan Pendidikan Pesantren Pengkajian Kitab Kuning Ula	85154	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1620	Satuan Pendidikan Pesantren Pengkajian Kitab Kuning Wustha	85155	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1621	Satuan Pendidikan Keagamaan Anak Usia Dini	85161	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1622	Satuan Pendidikan Keagamaan Dasar	85162	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1623	Satuan Pendidikan Keagamaan Menengah Pertama	85163	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1624	Pendidikan Menengah Atas/Aliyah Pemerintah	85210	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1625	Pendidikan Menengah/Aliyah Swasta	85220	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1626	Pendidikan Menengah Kejuruan Dan Teknis/Aliyah Kejuruan Pemerintah	85230	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1627	Pendidikan Menengah Kejuruan /Aliyah Kejuruan Swasta	85240	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1628	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Menengah Atas	85251	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1629	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Menengah Kejuruan	85252	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1630	Satuan Penddidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal Ulya	85261	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1631	Satuan Pendidikan Pesantren Pengkaian Kitab Kuning Ulya	85262	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1632	Satuan Pendidikan Muadalah Wustha Dan Ulya berkesinambungan	85263	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1633	Satuan Pendidikan Keagamaan Menengah	85270	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1634	Pendidikan Tinggi Akademik Pemerintah	85311	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1635	Prndidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Pemerintah	85312	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1636	Pendidikan Tinggi Akademik Swasta	85321	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU	ZONA BADAN AIR	TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1636	Pendidikan Tinggi Akademik Swasta	85321	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1637	Prndidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Swasta	85322	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1638	Pendidikan Tinggi Keagamaan Pemerintah	85331	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1639	Pendidikan Tinggi Keagamaan Swasta	85332	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1640	Pendidikan Pesantren Tinggi (Ma'had Aly)	85340	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1641	Jasa Pendidikan Olahraga Dan Rekreasi	85410	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1642	Pendidikan Kebudayaan	85420	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1643	Pendidikan Lainnya Pemerintah	85430	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1644	Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan Nonformal	85440	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1645	Pendidikan Pesantren Lainnya	85451	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1646	Pendidikan Keagamaan Islam Non Formal	85452	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1647	Pendidikan Keagamaan Lainnya YTDL	85459	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1648	Jasa Pendidikan Manajeman Dan Perbankan	85491	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1649	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi Dan Komunikasi Swasta)	85492	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1650	Pendidikan Bahasa Swasta	85493	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1651	Pendidikan Kesehatan Swasta	85494	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1652	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	85495	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1653	Pendidikan Awak Pesawat Dan Jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat	85496	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1654	Pendidikan Teknik Swasta	85497	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1655	Pendidikan Kerajinan Dan Industri	85498	X	T1,T2,B2	X	X	X	X		X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1656	Pendidikan Lainnya Swasta	85499	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1657	Kegiatan Penunjang Pendidikan	85500	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA																													
1658	Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah	86101	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1659	Aktivitas Puskesmas	86102	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1660	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	86103	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1661	Aktivitas Klinik Pemerintah	86104	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1662	Aktivitas Klinik Swasta	86105	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1663	Aktivitas Rumah Sakit Lainnya	86109	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1664	Aktivitas Praktik Dokter	86201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1665	Aktivitas Praktik Dokter Aktivitas Praktik Dokter Spesialis	86202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1666	Aktivitas Praktik Dokter Gigi	86203	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1667	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter Dan Dokter Gigi	86901	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1668	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Tradisional	86902	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1669	Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan	86903	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1670	Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation)	86904	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI																													
1671	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Perawatan Dan Pemulihan Kesehatan	87100	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X

Page 20

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG									ZONA BUDI DAYA																		
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERCUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI																													
1671	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Perawatan Dan Pemulihan Kesehatan	87100	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1672	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Grahita	87201	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1673	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Laras	87202	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1674	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Korban Penyalah Gunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif (Napza)	87203	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1675	Aktivitas Sosial Pemerintah Di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia	87301	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1676	Aktivitas Sosial Swasta Di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia	87302	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1677	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Netra	87303	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1678	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Daksa	87304	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1679	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Penyandang Disabilitas Rungu Wicara	87305	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1680	Aktivitas Panti Asuhan Pemerintah	87901	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1681	Aktivitas Panti Asuhan Swasta	87902	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1682	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Anak Berhadapan Dengan Hukum	87903	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1683	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Bina Remaja	87904	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1684	Aktivitas Di Dalam Panti Untuk Petirahan Anak	87905	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1685	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Sosial Karya Wanita	87906	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1686	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Gelandangan Dan Pengemis	87907	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1687	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Lainnya YTDL	87909	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS SOSIAL TANPA AKOMODASI																													
1688	Aktivitas Sosial Pemerintah Tanpa Akomodasi Untuk Lanjut Usia Dan Penyandang Disabilitas	88101	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1689	Aktivitas Sosial Swasta Tanpa Akomodasi Untuk Lanjut Usia Dan Penyandangdisabilitas	88102	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1690	Aktivitas Sosial Pengumpul Dana Keislaman	88911	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1691	Aktivitas Sosial Pengumpulan Dana Lainnya	88919	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1692	Aktivitas Sosial Pemerintah Tanpa Akomodasi Lainnnya Ytdl	88991	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1693	Aktivitas Sosial Swasta Tanpa Akomodasi Lainnya Ytdl	88992	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN DAN KREATIVITAS																													
1694	Aktivitas Seni Pertunjukan	90011	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1695	Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	90012	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1696	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	90021	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1697	Pelaku Kreatif Seni Musik	90022	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1698	Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa	90023	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																			
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIVISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN			PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1698	Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa	90023	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1699	Aktivitas Penulis Dan Pekerja Sastra	90024	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1700	Jurnalis Berita Independen	90025	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1701	Aktivitas Pekerja Seni Dan Pekerja Kreatif Lainnya	90029	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1702	Aktivitas Impresariat Bidang Seni Dan Festifal Seni	90030	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1703	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	90040	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1704	Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya	90090	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	PERPUSTAKAAN, ARSIP, MUSEUM DAN KEGIATAN KEBUDAYAAN LAINNYA																													
1705	Perpustakaan Dan Arsip Pemerintah	91011	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1706	Perpustakaan Dan Arsip Swasta	91012	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1707	Museum Yang Dikelola Pemerintah	91021	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1708	Museum Yang Dikelola Swasta	91022	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1709	Penginggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Pemerintah	91023	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1710	Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Swasta	91024	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1711	Taman Budaya	91025	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1712	Wisata Budaya Lainnya	91029	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1713	Taman Konservasi Di Luar Habitat Alami (Ex-Situ)	91031	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1714	Taman Nasional	91032	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1715	Taman Hutan Raya	91033	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1716	Taman Wisata Alam	91034	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1717	Suaka Margasatwa	91035	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1718	Taman Laut	91036	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1719	Kawasan Buru	91037	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1720	Hutan Lindung	91038	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1721	Aktivitas Kawasan Alam Lainnya	91039	X	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS PERJUDIAN DAN PERTARUHAN																													
1722	Aktivitas Perjudian Dan Pertaruhan	92000	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	AKTIVIITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA																													
1723	Fasilitas Stadion	93111	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1724	Fasilitas Sirkuit	93112	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1725	Fasilitas Gelangan/Arena	93113	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1726	Fasiilitas Lapangan	93114	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1727	Fasilitas Olahraga Beladiri	93115	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1728	Fasilitas Pusat Kebugaran/Fitness Center	93116	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1729	Pengelolaan Fasilitas Olahraga Lainnya	93119	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1730	Klub Sepak Bola	93121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1731	Klub Golf	93122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1732	Klub Renang	93123	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1733	Klub Tenis Lapangan	93124	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1734	Klub Tinju	93125	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1735	Klub Beladiri	93126	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1736	Klub Kebugaran/Fitness Dan Binaraga	93127	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X

Page 20

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)							ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	BADAN JALAN
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEMAKAMAN	JALUR HIJAU		TANAMAN PANGAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERUNTUKAN PERTAMBANGAN BATUAN				PERUMAHAN KEPADATAN SEDANG	PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH	SPU SKALA KECAMATAN	SPU SKALA KELURAHAN	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP				PERGUDANGAN	
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(BJ)
1737	Klub Bowling	93128	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1738	Klub Olahraga Lainnya	93129	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1739	Promotor Kegiatan Olahraga	93191	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1740	Olahraga, Juri Dan Wasit Profesional	93192	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1741	Aktivitas Perburuan	93193	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1742	Badan Regulasi Dan Liga Olahraga	93194	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1743	Aktivitas Tradisional	93195	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1744	Aktivitas Lainnya yang Berkaitan Dengan Olahraga	93199	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1745	Taman Rekreasi	93211	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1746	Aktivitas Taman Bertema Atau Taman Hiburan Lainnya	93219	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1747	Pemandian Alam	93221	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1748	Wisata Gua	93222	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1749	Wisata Petualangan Alam	93223	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1750	Wisata Pantai	93224	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1751	Daya Tarik Wisata Alam Lainnya	93229	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1752	Wisata Agro	93231	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1753	Daya Tarik Wisata Buatan / Binaan Manusia Lainnya	93239	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1754	Arum Jeram	93241	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1755	Wisata Selam	93242	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1756	Dermaga Marina	93243	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1757	Kolam Pemancingan	93244	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1758	Wisata Memancing	93245	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B1	T1,T2,B1	T1,T2,B1	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1759	Aktivitas Wisata Air	93246	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1760	Wisata Tirta Lainnya	93249	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	X	X
1761	Klub Malam	93291	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1762	Karaoke	93292	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1763	Usaha Arena Permainan	93293	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1764	Diskotek	93294	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
1765	Aktivitas Hiburan Dan Rekreasi Lainnya Ytdl	93299	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	X	X	X
	AKTIVITAS KEANGGOTAAN ORGANISASI																													
1766	Aktivitas Organisasi Bisnis Dan Pengusaha	94110	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1767	Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Masyarakat	94121	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1768	Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Alam Dan Teknologi	94122	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1769	Aktivitas Organisasi Buruh	94200	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1770	Aktivitas Organisasi Keagamaan	94910	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1771	Aktivitas Organisasi Politik	94920	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1772	Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya Ytdl	94990	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
	REPARASI KOMPUTER DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA																													
1773	Reparasi Komputer Dan Peralatan Sejenisnya	95110	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1774	Reparasi Peralatan Komunikasi	95120	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1775	Reparasi Alat-Alat Elektronik Konsumen	95210	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X
1776	Reparasi Peralatan Rumah Tangga Dan Peralatan Rumah Dan Kebun	95220	X	T1,T2,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	X	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	X	X	T1,T2,B2	X

NO	JENIS KEGIATAN	KBLI	ZONA LINDUNG								ZONA BUDI DAYA																	
			ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)						ZONA BADAN AIR	ZONA PERTANIAN (P)			ZONA PERTAMBANGAN (T)	ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN (R)		ZONA SARANA PELAYANAN UMUM (SPU)		ZONA PERDAGANGAN & JASA (K)			ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA (PL)
				TAMAN KOTA	TAMAN KECAMATAN	TAMAN KELURAHAN	TAMAN RW	TAMAN RT	PEKUBURAN	JALUR HIJAU																		
			(PS)	(RTH-2)	(RTH-3)	(RTH-4)	(RTH-5)	(RTH-6)	(RTH-7)	(RTH-8)	(BA)	(P-1)	(P-3)	(P-4)	(MBT)	(PTL)	(KPI)	(W)	(R-3)	(R-4)	(SPU-2)	(SPU-3)	(K-1)	(K-2)	(K-3)	(KT)	(TR)	(HK)	(PL-6)	(PL-6)	(BJ)
1777	Reparasi Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit	95230	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1778	Reparasi Furnitur Dan Perlengkapan Rumah	95240	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1779	Aktivitas Vermak Pakaian	95291	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1780	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	95299	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
	AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA																													
1781	Aktivitas Pangkas Rambut	96111	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1782	Aktivitas Salon Kecantikan	96112	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1783	Rumah Pijat	96121	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1784	Aktivitas Spa (Sante Par Aquaj	96122	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1785	Aktivitas Kebugaran Lainnya	96129	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1786	Aktivitas penatu	96200	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1787	Aktivitas pemakaman dan kegiatan YBDI	96910	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	I	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
1788	Aktivitas jasa perorangan lainnya YTDL	96990	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2	T1,T2	T1,T2	T1,T2,B2	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x
	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA DARI PERSONIL DOMESTIK																													
1789	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja dari personil domestik	97000	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x	x
	AKTIVITAS YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA OLEH RUMAH TANGGA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SENDIRI																													
1790	Aktivitas yang menghasilkan barang oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	98100	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x	x
1791	Aktivitas yang menghasilkan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	98200	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	T1,T2,B2	T1,T2,B2	I	I	I	T1,T2,B2	x	x	x	x	x
	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA																													
1792	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	99000	x	T1,T2,B2	x	x	x	x	x	x	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	T1,T2,B2	x	x	x	x	x

KETERANGAN KODE KLASIFIKASI

I	klasifikasi I merupakan pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan
T1	Pembatasan kegiatan hanya pada waktu atau hari tertentu operasionalnya berdasarkan standar atau ketentuan yang berlaku
T2	Pembatasan kegiatan pada luasan kaveling tertentu dan minimal yang telah disepakati bersama dalam kesepakatan batas kaveling minimal
T3	Ketentuan Pembatasan kegiatan hanya untuk kegiatan industri dengan jenis usaha mikro dan kecil serta industri yang memerlukan baku khusus dan/atau proses produksinya memerlukan lokasi khusus dalam Zona/Sub-Zona
B1	Pembatasan Bersyarat dalam menyediakan prasarana limbah dan prasarana persampahan
B2	Pembatasan Bersyarat dalam memiliki tempat parkir dan tidak menghambat laju lalu lintas.
X	klasifikasi X merupakan pemanfaatan yang tidak diperbolehkan

Page 30

Selanjutnya ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang akan diatur dalam Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan zona dan sub zona yang dikembangkan diwilayah perencanaan. Setiap zona dan sub zona pengembangan memiliki potensi pengembangan lapangan usaha sesuai KBLI yang dirujuk dengan ketentuan ITBX yang diterapkan.

Berdasarkan rangkuman daftar lapangan usaha yang berpotensi berkembang diwilayah perencanaaan serta potensi yang dapat mempengaruhi performa zona dengan menetapkan aturan bersyarat dan/atau terbatas untuk meningkatkan kinerja setiap zona sesuai perencanaan. Jumlah lapangan usaha yang dirangkum dalam matriks ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, jenis lapangan usaha dengan detail 5 (lima) digit terhadap zona dan sub zona. Rincian pengaturan kegiatan-kegiatan tersebut dalam Matriks ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan.

3. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pada Zona Lindung

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona lindung di Kawasan Perkotaan Uluale disusun berdasarkan matriks ITBX menurut jenis kegiatan yang ada dan direncanakan di WP Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana diatur dalam rencana struktur dan rencana pola ruang.

a) Zona Badan Air

Zona Badan Air adalah area atau wilayah yang terdiri dari perairan. Pemanfaatan yang diperbolehkan di Zona Badan Air harus dilakukan dengan memperhatikan: Keseimbangan lingkungan, Kualitas air, Keselamatan Masyarakat dan Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Zona Badan Air dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6.5. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Badan Air

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas di Zona Badan Air adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona badan air dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Penangkapan ikan dengan alat tertentu

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		• Budidaya perikanan dengan sistem tertentu • Transportasi air dengan kapal tertentu • Rekreasi dengan kegiatan tertentu Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi ramah lingkungan • Pengendalian polusi • Pengawasan dan pemantauan Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Melindungi sumber daya air • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan manfaat ekonomi • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pemanfaatan bersyarat secara terbatas harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu di Zona Badan Air adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona badan air dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Budidaya perikanan dengan teknologi tertentu • Penangkapan ikan dengan alat tangkap tertentu • Transportasi air dengan kapal yang memenuhi standar tertentu • Rekreasi dengan kegiatan yang tidak merusak lingkungan Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi ramah lingkungan • Pengendalian polusi air • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Melindungi sumber daya air • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan manfaat ekonomi • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pemanfaatan bersyarat tertentu harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

b) Zona Perlindungan Setempat (PS); Daerah yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk didalamnya sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan sungai serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.

Zona perlindungan setempat di Kawasan Perkotaan Uluale diantaranya kawasan sempadan sungai, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6.6. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Perlindungan Setempat

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat secara terbatas meliputi: kegiatan pertanian serealia (bukan padi), aneka kacang dan biji-bijian, penghasil minyak, pembibitan dan budidaya lebah, burung wallet, penangkaran anggrek, perikanan budi daya, penggalian batu, pasir dan tanah liat, penyediaan tenaga listrik, penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku, konstruksi bangunan jaringan jalan, telekomunikasi, air minum, drainase, rel kereta api, irigasi, kegiatan wisata, penelitian, kegiatan pemerintahan, cagar budaya. tempat parkir umum, taman bermain dan rekreasi diizinkan terbatas dengan batasan: • Terbatas hanya untuk kegiatan yang berhubungan dengan konservasi sungai, ruang terbuka publik atau pemanfaatan jasa lingkungan yang diizinkan; • Luasan maksimal perkerasan/terbangun 5% dari luas areal pemanfaatan; • Perkerasan tidak diperkenankan memakai jenis perkerasan yang kedap air; • Tidak menghalangi akses publik ke sungai • Memiliki sistem jalur dan ruang evakuasi bencana
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	a. Rimba kota, Kolam retensi atau embung, bangunan pengambil air baku, pembangkit tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, diizinkan bersyarat dengan syarat:

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		• Hanya dipergunakan untuk kepentingan lintasan sistem jaringan; • Wajib memenuhi perizinan yang diterbitkan instansi atau dinas terkait; • Aktifitas yang ditimbulkan tidak mencemari badan air sungai; • Memperhatikan aspek mitigasi bencana longsor; • Kegiatan kolam retensi atau embung, pengelolaan air, transmisi tenaga listrik mendapatkan rekomendasi dari instansi teknis yang berwenang serta memenuhi ketentuan izin lingkungan yang berlaku; dan • Menanam jenis vegetasi sesuai untuk dihijaukan. b. Kegiatan pertanian serealia (bukan padi), aneka kacang dan biji-bijian, penghasil minyak, pembibitan dan budidaya lebah, burung wallet, penangkaran anggrek, perikanan budi daya, penggalian batu, pasir dan tanah liat, kegiatan wisata, cagar budaya, diizinkan bersyarat dengan syarat: • Mendapatkan rekomendasi teknis dari instansi pengelola sungai yang berwenang; • Menyediakan wadah persampahan; • Aktifitas yang ditimbulkan tidak mencemari Badan air sungai; • Tidak menutup akses publik menuju sungai; • Menyediakan jalur evakuasi; • Menerapan pola adaptasi dan mitigasi serta mengembangan mitigasi struktural alami dan/atau struktural buatan; dan • Memenuhi ketentuan izin lingkungan yang berlaku. c. Tempat evakuasi sementara diizinkan bersyarat dengan syarat: mendapatkan rekomendasi teknis dari organisasi perangkat daerah terkait kebencanaan; dan d. Tempat evakuasi sementara dilengkapi dengan fasilitas tanggap darurat untuk pendukung medis darurat, air minum darurat, dan energi darurat.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

c) Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Sub Zona Taman Kota;

Lahan terbuka yang berfungsi ekologi, sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota. Paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Lahan terbuka yang berfungsi sosial budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 (satu) kota atau Kawasan Perkotaan;
2) Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
3) Sebagai daerah resapan air;
4) Sebagai pengendali iklim mikro;
5) Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
6) Memilikiradius pelayanan 5.000 m (lima ribu meter);
7) Memiliki luas paling kecil 50.000 m2 (lima puluh ribu meter persegi);
8) Proporsi RTH taman kota terdiri atas:
   a) Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) tutupan hijau; dan
   b) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona Ruang Terbuka Hijau (RTH), Sub Zona RTH Taman Kota di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.7. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Subzona Taman Kota

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, pertanian buah anggur, buah jeruk, buah beri, apel, pertanian cemara dan tanaman tahunan lainnya, tanaman hias, budidaya kelinci, penangkaran mamalia, reptile, burung, anggrek, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional, bunga potong, angkutan wisata, restoran,

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, fasilitas olahraga beladiri, pusat kebugaran, kolam pemancingan, wisata memancing, karaoke, dan usaha arena permainan, secara terbatas dengan batasan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa: penangkaran mamalia, reptile, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional dan makanan hasil UMKM, pondok wisata, vila, peninggalan sejarah dan cagar budaya, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, dan karaoke, diizinkan dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Sub Zona Taman Kecamatan;

Lahan terbuka yang berfungsi ekologi, sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu Kecamatan. Paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Lahan terbuka yang berfungsi sosial budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 satu Kecamatan;
2) Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
3) Sebagai daerah resapan air;
4) Sebagai pengendali iklim mikro;
5) Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
6) Proporsi RTH taman kecamatan terdiri atas:
   a) Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) tutupan hijau; dan
   b) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona Ruang Terbuka Hijau (RTH), Sub Zona RTH Taman Kecamatan di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.8. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Subzona Taman Kecamatan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, pertanian buah anggur, buah jeruk, buah beri, apel, pertanian cemara dan tanaman tahunan lainnya, tanaman hias, budidaya kelinci, penangkaran mamalia, reptile, burung, anggrek, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, fasilitas olahraga beladiri, pusat kebugaran, kolam pemancingan, wisata memancing, karaoke, dan usaha arena permainan, secara terbatas dengan batasan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa: penangkaran mamalia, reptile, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional dan makanan hasil UMKM, pondok wisata, vila, peninggalan sejarah dan cagar budaya, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, dan karaoke, diizinkan dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Sub Zona Taman Kelurahan

Lahan terbuka yang berfungsi ekologi, sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu Kelurahan. Paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Lahan terbuka yang berfungsi sosial budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 satu Kelurahan;
2) Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
3) Sebagai daerah resapan air;
4) Sebagai pengendali iklim mikro;

5) Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
6) Proporsi RTH taman Kelurahan terdiri atas:
   a) Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) tutupan hijau; dan
   b) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona Ruang Terbuka Hijau (RTH), Sub Zona RTH Taman Kelurahan di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.9. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Subzona Taman Kelurahan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, pertanian buah anggur, buah jeruk, buah beri, apel, pertanian cemara dan tanaman tahunan lainnya, tanaman hias, budidaya kelinci, penangkaran mamalia, reptile, burung, anggrek, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, fasilitas olahraga beladiri, pusat kebugaran, kolam pemancingan, wisata memancing, karaoke, dan usaha arena permainan, secara terbatas dengan batasan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa: penangkaran mamalia, reptile, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional dan makanan hasil UMKM, pondok wisata, vila, peninggalan sejarah dan cagar budaya, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan,

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, dan karaoke, diizinkan dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Sub Zona Taman RW;

Lahan terbuka yang berfungsi ekologi, sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW. Paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Lahan terbuka yang berfungsi sosial budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 satu RW;
2) Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
3) Sebagai daerah resapan air;
4) Sebagai pengendali iklim mikro;
5) Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
6) Proporsi RTH taman RW terdiri atas:
    a) Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) tutupan hijau; dan
    b) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona Ruang Terbuka Hijau (RTH), Sub Zona RTH Taman RW di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.10. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Subzona Taman RW

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, pertanian buah anggur, buah jeruk, buah beri, apel, pertanian cemara dan tanaman tahunan lainnya, tanaman hias, budidaya kelinci, penangkaran mamalia, reptile, burung, anggrek, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, fasilitas olahraga beladiri, pusat kebugaran, kolam pemancingan, wisata memancing, karaoke, dan usaha arena permainan, secara terbatas dengan batasan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa: penangkaran mamalia, reptile, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional dan makanan hasil UMKM, pondok wisata, vila, peninggalan sejarah dan cagar budaya, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, dan karaoke, diizinkan dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Sub Zona Taman RT;

Lahan terbuka yang berfungsi ekologi, sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RT. Paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Lahan terbuka yang berfungsi sosial budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 satu Kecamatan;
2) Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
3) Sebagai daerah resapan air;
4) Sebagai pengendali iklim mikro;
5) Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
6) Proporsi RTH taman RT terdiri atas:
    a) Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) tutupan hijau; dan
    b) Sisanya berupa tutupan non hijau ramah lingkungan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona Ruang Terbuka Hijau (RTH), Sub Zona RTH Taman RT di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.11. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Subzona Taman RT

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, pertanian buah anggur, buah jeruk, buah beri, apel, pertanian cemara dan tanaman tahunan lainnya, tanaman hias, budidaya kelinci, penangkaran mamalia, reptile, burung, anggrek, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		kerajinan tradisional, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, fasilitas olahraga beladiri, pusat kebugaran, kolam pemancingan, wisata memancing, karaoke, dan usaha arena permainan, secara terbatas dengan batasan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa: penangkaran mamalia, reptile, dan satwa liar lainnya, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, drainase energi, telekomunikasi, TPS sampah, minimarket, perdagangan eceran bukan di minimarket, perdagangan eceran barang kerajinan tradisional dan makanan hasil UMKM, pondok wisata, vila, peninggalan sejarah dan cagar budaya, bunga potong, angkutan wisata, restoran, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minuman/café, kedai minuman, klinik swasta, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, dan karaoke, diizinkan dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Sub Zona Pemakaman; Penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat

disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan. Paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Sebagai tempat penguburan jenazah;
b. Sebagai daerah resapan air;
c. Sebagai pengendali iklim mikro;
d. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat secara terbatas;
e. Memiliki radius pelayanan 2.500 m (dua ribu lima ratus meter);
f. Memiliki luas perpetakan paling kecil 1,2 m2 (satu koma dua meter persegi) per kapita; dan
g. Proporsi pemakaman terdiri atas:
    1) Paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) tutupan hijau; dan
    2) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan Sub Zona Pemakaman di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.12. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Subzona Pemakaman

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, infrastruktur jaringan jalan, energi, telekomunikasi, drainase, TPS Sampah, dan irigasi, secara terbatas dengan batasan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa: infrastruktur jaringan jalan, energi, telekomunikasi, drainase, TPS Sampah, dan irigasi, aktivitas hukum lainnya, penelitian dan pengembangan ilmu kedokteran, penelitian dan pengembangan agama dan cagar budaya, peninggalan sejarah/cagar budaya, diizinkan dengan syarat: • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah.

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		• Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ *development impact fee*, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Subzona Jalur Hijau; Jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun didalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA), Sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau. Paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Jalur penempatan tanaman serta elemen lanskap lainnya terletak pada ruang milik jalan maupun pada ruang pengawasan jalan;
b. Lebar jalur hijau sempadan jalan, sempadan jalur kereta api dan sempadan jaringan transmisi dan gardu listrik sesuai peraturan perundang-undangan;
c. Proporsi jalur hijau terdiri atas paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) tutupan hijau dan sisanya berupa tutupan non hijau ramah lingkungan;
d. Sebagai daerah resapan air;
e. Sebagai pengendali iklim mikro; dan
f. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat secara terbatas.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan Sub Zona RTH Jalur Hijau di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.13. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Subzona Jalur hijau

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: • Jaringan air minum yang terdiri atas rumah pompa; • Rumah tunggal yang telah ada tanpa perluasan lebih lanjut; • *Fire hydrant dan reservoir* pemadam kebakaran dibatasi jarak minimal; • TPS3R dengan dibatasi jumlah pemanfaatannya; • Taman kecamatan, taman kelurahan dan wisata buatan diizinkan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		terbatas dengan batasan kegiatan untuk kegiatan yang berhubungan dengan konservasi sungai; • Ruang terbuka non hijau berupa plasa, tempat parkir, taman bermain/rekreasi dan joging track yang dikembangkan maksimal 5 (lima) persen; • Bangunan untuk istirahat dikembangkan maksimal 5 (lima) persen dan bukan bangunan permanen; • Polder dan Jalur evakuasi yang dikembangkan sesuai dengan intensitas pemanfaatan ruangnya; dan Peternakan dikembangkan dengan pembatasan 20% dari luas kavling.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa kegiatan: • Rumah tunggal yang telah ada dengan syarat memperhatikan aspek mitigasi bencana banjir dengan membuat tanggul; dan • IPAL, polder, tempat evakuasi sementara dan gardu listrik dapat diizinkan dengan syarat melakukan penyusunan dokumen kajian lingkungan dan rekomendasi teknis dari instansi terkait.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

4. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pada Zona Budi Daya

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona budi daya di Kawasan Perkotaan Uluale disusun berdasarkan matriks ITBX menurut jenis kegiatan yang ada dan direncanakan di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana diatur dalam rencana struktur dan rencana pola ruang.

a. Badan Jalan (BJ) ; Badan Jalan dengan kode BJ di Kawasan Perkotaan uluale Adalah adalah bagian dari jalan yang dirancang untuk digunakan sebagai jalur lalu lintas kendaraan, pejalan kaki, dan pengguna jalan lainnya. Badan jalan meliputi: Permukaan jalan: lapisan permukaan jalan yang dirancang untuk menahan beban lalu lintas, Bahu jalan: bagian jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. dan Trotoar: bagian jalan yang digunakan untuk pejalan kaki.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan badan jalan di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.14. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Badan Jalan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas di Zona Badan Jalan adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona badan jalan dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Parkir kendaraan • Pemasangan reklame • Kegiatan komersial sementara • Penggunaan trotoar untuk kegiatan tertentu Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan lahan yang tidak mengganggu lalu lintas • Pengendalian kebisingan dan polusi • Pengawasan dan pemantauan Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Meningkatkan manfaat ekonomi • Meningkatkan keselamatan lalu lintas • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan kenyamanan masyarakat Pemanfaatan bersyarat secara terbatas harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan keselamatan lalu lintas.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu pada Zona Badan Jalan adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona badan jalan dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Parkir kendaraan dengan sistem tertentu • Pemasangan reklame dengan desain dan ukuran tertentu • Kegiatan komersial sementara dengan izin tertentu • Penggunaan trotoar untuk kegiatan tertentu dengan pengawasan Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan lahan yang tidak mengganggu lalu lintas • Pengendalian kebisingan dan polusi • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Meningkatkan manfaat ekonomi • Meningkatkan keselamatan lalu lintas • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan kenyamanan masyarakat Pemanfaatan bersyarat tertentu harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan keselamatan lalu lintas.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

b. Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI); Bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan KPI di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana dirincikan berikut ini.

Tabel 6.15. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Kawasan Peruntukan Industri

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan energi, telekomunikasi, air minum, jalan, pengelolaan limbah, reparasi dan perawatan sepeda motor, apotik, parkir, akomodasi jangka pendek, unit asuransi, kegiatan pelatihan tenaga kerja, foto copy, pengepakan, kantor pemerintah bidang industri dan tenaga kerja dan klinik, , secara terbatas dengan batasan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan energi, telekomunikasi, air minum, jalan, pengelolaan limbah, foto copy, pengepakan, dan klinik, , dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

c. Zona Pariwisata (W); Peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan

pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya. Kegiatan pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa pengembangan kawasan wisata di Kelurahan Lawawoi. Oleh karena itu, didalam menetapkan ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada zona tersebut dengan mempertimbangkan petujuk pengembangan wisata bagai gambaran penggunaan lahan kawasan pariwisata khususnya untuk pengembangan wisata di Kelurahan Lawawoi adalah sebagai berikut:

- Memiliki Daya tarik wisata;
- Potensi kunjungan wisata;
- Kemudahan pencapaian (aksesibilitas);
- Potensi pasar;
- Kondisi lingkungan;
- Prasarana dan sarana dasar (instalasi listrik, sistem pengolahan limbah, sistem perbankan, sistem komunikasi, pelayanan kesehatan, air bersih, drainase, dll);
- Kelembagaan;
- Dukungan kebijakan, anggaran/dana pendamping dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kelurahan, dan/atau Pemangku Kepentingan.

Sedangkan ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.16. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Pariwisata

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, tanaman buah anggur, tanaman buah-buahan tropis dan subtropics, tanaman kelapa, tanaman hias, penangkaran reptile, burung, anggrek, kegiatan industri dan perdaangan berbasis UMKM, infrastruktur jaringan energi, telekomunikasi, air minum, jalan, irigasi, penjualan eceran BBM, parkir, perkemahan, akomodasi jangka pendek, rumah/warung makan, kedai makan, rumah minum/kafe, kedai minuman, dan obat tradisional, bangunan rumah, periklanan, aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas pengepakan, kepolisian, klinik,

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		aktivitas seni pertunjukan, hiburan, museum dan peninggalan sejarah/cagar budaya, taman budaya, lapangan, klub malam, karoke, usaha arena permainan, diskotek, rumah pijat, dan kebugaran lainnya, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pertanian tanaman bunga, penangkaran reptile, burung, anggrek, kegiatan industri dan perdagangan berbasis UMKM, penjualan eceran BBM, parkir, perkemahan, rumah minum/kafe, kedai minuman, dan obat tradisional, bangunan rumah, periklanan, aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas klinik, aktivitas seni pertunjukan, hiburan, museum dan peninggalan sejarah/cagar budaya, taman budaya, lapanngan, klub malam, karoke, usaha arena permainan, diskotek, rumah pijat, dan kebugaran lainnya, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

d. Zona Pembangkit Tenaga Listrik (PTL);

Zona Pembangkit Tenaga Listrik adalah area atau wilayah yang dirancang untuk menghasilkan energi listrik melalui berbagai sumber ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona pembangkit Tenaga Listrik di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.17. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Pariwisata

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas pada Zona Pembangkit Tenaga Listrik adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona pembangkit tenaga listrik dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Akses terbatas untuk keperluan pemeliharaan • Penggunaan lahan sekitar untuk kegiatan tertentu • Pemasangan infrastruktur pendukung • Kegiatan penelitian dan pengembangan Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang aman dan ramah lingkungan • Pengendalian risiko keselamatan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Meningkatkan efisiensi pembangkitan tenaga listrik • Mengurangi risiko keselamatan • Melindungi lingkungan • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pemanfaatan bersyarat secara terbatas harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan operasional pembangkit tenaga listrik dan keselamatan masyarakat.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu pada Zona Pembangkit Tenaga Listrik adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona pembangkit tenaga listrik dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Pemasangan panel surya untuk pembangkit listrik tenaga surya • Penggunaan teknologi hijau untuk mengurangi emisi • Pengembangan infrastruktur pendukung • Kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi energi Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang memenuhi standar keamanan dan lingkungan • Pengendalian risiko keselamatan dan lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Meningkatkan efisiensi dan keamanan pembangkitan tenaga listrik • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan ketersediaan energi • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pemanfaatan bersyarat tertentu harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan operasional pembangkit tenaga listrik dan perlindungan lingkungan.

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

e. Zona Perdagangan dan Jasa (K);

Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1); Peruntukan ruang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan kota.

Menyediakan ruang untuk:

1) Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan Masyarakat; dan
2) Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan regional dan kota.

Tersedianya ruang untuk:

1) Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan masyarakat; dan
2) Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan regional dan kota.

Kriteria perencanaan sebagai berikut:

1) Lingkungan dengan tingkat kepadatan tinggi, sedang, dan rendah dan akan diatur lebih lanjut didalam peraturan zonasi;
2) Lingkungan yang diarahkan untuk membentuk karakter ruang kota melalui pengembangan bangunan bangunan tunggal;
3) Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah tingkat nasional, regional, dan kota;
4) Jalan akses minimum adalah jalan kolektor; dan
5) Tidak berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona perdagangan dan jasa skala kota (K-1) di WP Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana dirincikan berikut ini.

Tabel 6.18. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, air minum, TPS sampah, perdagangan eceran minuman beralkohol, real estate yang dimiliki sendiri atau disewakan, pelatihan kerja, puskesmas, klinik, praktek dokter, aktivitas pelayanan kesehatan, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, lapangan, taman rekreasi, taman bermain, daya Tarik wisata buatan, dan kolam pemancingan, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, air minum, TPS sampah, pemasangan pondasi dan tiang pancang konstruksi bangunan, konstruksi khusus lainnya, instalasi elektronika, perdagangan eceran minuman beralkohol, perdagangan eceran BBM, BBG, dan LPG di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat , aktivitas penyimpanan limbah B3, aktivitas stasiun kereta api, hotel bintang, apartemen hotel, bar, kelam balam atau diskotek, rumah/kedai obat tradisional, real estate yang dimiliki sendiri atau disewakan, pelatihan kerja, puskesmas, klinik, praktek dokter, aktivitas pelayanan kesehatan, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, lapangan, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2);

Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.

Menyediakan ruang untuk:

1) Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan Masyarakat; dan
2) Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

Tersedianya ruang untuk:

1) Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan masyarakat; dan
2) Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

Kriteria perencanaan sebagai berikut:

1) Lingkungan dengan tingkat kepadatan rendah sampai sedang dan akan diatur lebih lanjut didalam peraturan zonasi;
2) Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah tingkat regional, kota, dan lokal;
3) Jalan akses minimum adalah jalan kolektor; dan
4) Sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona perdagangan dan jasa skala WP (K-2) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.19. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: jasa pasca panen budi daya ikan air tawar, infrastruktur jaringan transportasi, air minum, energi, telekomunikasi, limbah dan TPS Sampah, SPBU, aktivitas

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		penyimpanan limbah B3, parkir, hotel bintang, bank perkreditan, bank pembiayaan rakyat syariah, pengepakan, perumahan, penyewaan venue penyelenggaraan aktivitas mice dan event khusus, balai pelatihan, foto copy, STK, kelompok bermain, taman penitipan anak, PAUD/sederajat, puskesmas, klinik, praktek doketer, dan dokter spesialis, aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan selain dokter, aktivitas pelayanan kesehatan tradisional, dan pelayanan kesehatan lainnya, lapangan, taman rekreasi, dan taman bertema, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: Infrastruktur jaringan transportasi, air minum, energi, telekomunikasi, limbah dan TPS Sampah, SPBU, aktivitas penyimpanan limbah B3, bar, kelab malam. Rumah/kedai obat tradisional, hotel bintang, penyewaan venue penyelenggaraan aktivitas mice dan event khusus, praktek doketer, dan dokter spesialis, aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan selain dokter, aktivitas pelayanan kesehatan tradisional, dan pelayanan kesehatan lainnya, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3); Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.

Menyediakan ruang untuk:

1) Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan Masyarakat; dan
2) Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

Tersedianya ruang untuk:

1) Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan masyarakat; dan
2) Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

Kriteria perencanaan sebagai berikut:

1) Lingkungan dengan tingkat kepadatan sedang sampai tinggi dan akan diatur lebih lanjut didalam peraturan zonasi;
2) Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah tingkat regional, kota, dan lokal;
3) Jalan akses minimum adalah jalan kolektor; dan
4) Sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.20. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: Infrastruktur jaringan transportasi, air minum, energi, telekomunikasi, limbah dan TPS Sampah, SPBU, gedung hunian/rumah, perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makanan, minuman, atau tempakau di toserba, perdagangan eceran mesin pertanian dan perlengkapannya serta mesin lainnya, perdagangan eceran alat-alat pertanian, pergudangan dan penyimpanan, angkutan darat wisata, pergudangan dan penyimpanan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		lainnya, parkir, restoran, bar, kelab malam atau diskotek, rumah/kedai obat tradisional, pendidikan tingkat TK, kelompok bermain, taman penitipan, jenis pendidikan anak usia dini sejenis lainnya, PAUD/sederajat, puskesmas, klinik, praktik dokter dan dokter spesialis, aktivitas pelayanan dan penunjang kesehatan lainnya, lapangan, pusat kebugaran, taman rekreasi, taman bertema, taman wisata, kolam pemancingan, DTW buatan, klub malam, karaoke, usaha arena permainan, dan diskotek, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: Infrastruktur jaringan transportasi, air minum, energi, telekomunikasi, limbah dan TPS Sampah, SPBU, perdagangan eceran minuman beraokohol, pergudangan dan penyimpanan, angkutan darat wisata, pergudangan dan penyimpanan lainnya, kepolisian, bar, kelab malam atau diskotek, rumah/kedai obat tradisional, klinik swasta, praktik dokter dan dokter spesialis, aktivitas pelayanan dan penunjang kesehatan lainnya, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

f. Zona Perkantoran (KT); Zona Perkantoran adalah area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan perkantoran, bisnis, dan komersial. Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona perkantoran (KT) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana dirincikan berikut ini.

Tabel 6.21. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Perkantoran (KT)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: transmisi dan distribusi tenaga listrik, TPS Sampah, Inftrastruktur jaringan transportasi, telekomunikasi, drainase, pergudangan dan penyimpanan, parkir, rumah/warung makan, kedai makanan, kedai minuman, pelatihan kerja pemerintah, foto copy dan aktivitas khusus penunjang kantor, taman penitipan anak, klinik pemerintah, taman rekreasi, DTW buatan, taman wisata, dan taman bertema, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu untuk Zona Perkantoran adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona perkantoran dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Kantor pusat perusahaan • Fasilitas pendukung bisnis • Restoran dan kafe • Pusat konferensi Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan lahan yang sesuai dengan rencana tata ruang • Pengendalian kebisingan dan polusi • Pengawasan dan pemantauan Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat • Mengembangkan bisnis dan ekonomi • Meningkatkan kualitas lingkungan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		Pemanfaatan bersyarat tertentu harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan bisnis dan perlindungan lingkungan.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

g. Zona Pertahanan dan Keamanan (HK)

Zona Pertahanan dan Keamanan adalah area atau wilayah yang dirancang untuk melindungi dan menjaga keamanan nasional, termasuk: Pangkalan militer, Pos komando dan Fasilitas keamanan. Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona pertahanan dan keamanan (HK) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.22. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Pertahanan dan Keamanan (HK)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas pada Zona Pertahanan dan Keamanan adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona pertahanan dan keamanan dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Akses terbatas untuk keperluan operasional • Penggunaan fasilitas pendukung • Kegiatan pelatihan dan simulasi • Pengawasan dan pemantauan Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang aman dan terjamin • Pengendalian akses dan keamanan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Menjaga keamanan nasional • Mengamankan wilayah • Meningkatkan efisiensi operasional • Melindungi kepentingan nasional Pemanfaatan bersyarat secara terbatas harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan operasional dan keamanan nasional.
3.	Pemanfaatan	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu pada Zona Pertahanan dan Keamanan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
	Bersyarat Tertentu	adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona pertahanan dan keamanan dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Penggunaan teknologi keamanan canggih • Kegiatan pelatihan dan simulasi khusus • Pengembangan infrastruktur keamanan • Kerja sama dengan lembaga keamanan lain Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang memenuhi standar keamanan • Pengendalian akses dan keamanan yang ketat • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Meningkatkan keamanan nasional • Mengamankan wilayah dari ancaman • Meningkatkan efisiensi operasional • Melindungi kepentingan nasional Pemanfaatan bersyarat tertentu harus dilakukan dengan memperhatikan prioritas keamanan nasional dan perlindungan kepentingan negara.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

h. Zona Pertambangan (MBT)

Zona Pertambangan adalah area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan pertambangan, termasuk: Penambangan mineral, Penambangan Batubara, Penambangan logam dan Penambangan bahan galian. Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona Pertambangan di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.23. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Pertambangan (MBT)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas pada Zona Pertambangan adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona pertambangan dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi:

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		• Penambangan skala kecil • Penggunaan lahan untuk kegiatan pendukung • Pengembangan infrastruktur • Kegiatan penelitian dan pengembangan Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang aman dan ramah lingkungan • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan keselamatan kerja • Mengembangkan ekonomi lokal Pemanfaatan bersyarat secara terbatas harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu pada Zona Pertambangan adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona pertambangan dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Penambangan mineral tertentu • Penggunaan teknologi canggih • Pengembangan infrastruktur pendukung • Kegiatan rehabilitasi Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang memenuhi standar keamanan dan lingkungan • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan keselamatan kerja • Mengembangkan ekonomi lokal secara berkelanjutan Pemanfaatan bersyarat tertentu harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

i. Zona Pertanian (P)

Zona Pertanian (P); Zona Pertanian dengan kode P dikawasan Perkotaan Uluale meliputi:

1) Sub Zona Tanaman Pangan (P-1); Peruntukan ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
2) Sub Zona Perkebunan (P-3); Peruntukan ruang yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.
3) Sub Zona Peternakan (P-4); Peruntukan ruang, area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan peternakan

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan Zona Tanaman Pangan ketiga sub zona tersebut di Kawasan Perkotaan Uluale diuraikan berikut ini.

Tabel 6.24. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Pertanian (P)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
I.	Sub Zona Tanaman Pangan (P-1)	
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: industri penggilingan aneka kacang, umbi, dan padi, infratsruktur telekomunikasi, jalan, energi listrik, aktivitas penunjang treatment air, wisata, penelitian, secara terbatas dengan batasan: • Tidak mengubah fungsi lahan pertanian (LP2B) untuk fungsi lainnya; • Tidak mengggganggu lingkungan sekitar; • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa kegiatan jalur hijau, jalur hijau saluran udara tegangan tinggi, kolam retensi atau embung, tower jaringan, rumah pompa, pengambilan air tanah diizinkan dengan syarat: • Tidak mengganggu lingkungan sekitarnya; • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX
II.	Sub Zona Perkebunan (P-3)	
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: Kolam, dan Wisata Buatan, infratsruktur telekomunikasi, energi listrik, secara terbatas dengan batasan: • Tidak mengggganggu lingkungan sekitar; • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan di dalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat tertentu berupa kegiatan jalur hijau, jalur hijau saluran udara tegangan tinggi, kolam retensi atau embung, tower jaringan, rumah pompa, pengambilan air tanah diizinkan dengan syarat: • Tidak mengganggu lingkungan sekitarnya; • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX
III.	Sub Zona Peternakan (P-4)	
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas pada Sub Zona Peternakan adalah kegiatan yang diperbolehkan di sub zona peternakan dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Peternakan skala kecil • Pengembangan bibit unggul • Produksi pakan ternak • Pengelolaan limbah peternakan Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang aman dan ramah lingkungan • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Mengoptimalkan produksi peternakan • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan kesejahteraan hewan • Mengembangkan ekonomi lokal Pemanfaatan bersyarat secara terbatas harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan produksi dan perlindungan lingkungan.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu pada Sub Zona Peternakan adalah kegiatan yang diperbolehkan di sub zona peternakan dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Peternakan spesialis • Pengembangan teknologi peternakan • Produksi pakan ternak berkualitas • Pengelolaan limbah peternakan yang efektif Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang memenuhi standar keamanan dan lingkungan • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Mengoptimalkan produksi peternakan • Meningkatkan kualitas produk peternakan • Mengurangi dampak lingkungan • Mengembangkan ekonomi lokal secara berkelanjutan Pemanfaatan bersyarat tertentu harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

j. Zona Perumahan

Zona Perumahan (R); Subzona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3); Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan, yaitu:

1) Zona dengan wilayah perencanaan yang memiliki kepadatan bangunan 40 (empat puluh)-100 (seratus) rumah/hektar; dan
2) Zona peruntukan hunian dengan luas persil dari 150 m2 sampai dengan 250 m2.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona perumahan kepadatan sedang (R-3) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.25. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pembibitan dan budi daya wallet, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging ungags dan bukan unggas, industri berbasis rumah tangga/UMKM, infrastruktur dan jaringan energi, telekomunikasi, jalan, drainase, air minum, pengumpulan sampah/TPS, reparasi dan perawatan sepeda motor, perdagangan-perdagangan eceran, pergudanan dan penyimpanan, pondok wisata dan penginapan remaja, akomodasi jangka pendek dan akomodasi lainnya, restoran, rumah/warung makan, kedai makanan, rumah minum/kafe, kedai minuman dan obat tradisional, unit keuangan dan asuransi, balai pelatihan, jasa informasi daya Tarik wisata, administrasi pemerintahan, pertahanan dan keamanan, pendidikan tingkat SD, STK, Taman Bermain, dan sederajatnya, kegiatan penunjang pendidikan, puskesmas, klinik, praktik dokter, aktivitas penunjang pelayanan kesehatan, aktivitas seni pertunjukan, taman budaya, lapangan, olahraga tradisional, taman rekreasi, daya Tarik wisata buatan usaha arena permainan, dan aktivitas jasa lainnya, secara terbatas dengan ketentuan:

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		• Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa; pembibitan dan budi daya wallet, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas dan bukan unggas, industri berbasis rumah tangga/UMKM, infrastruktur dan jaringan energi, telekomunikasi, jalan, drainase, air minum, pengumpulan sampah/TPS, reparasi dan perawatan sepeda motor, parkir, perdagangan-perdagangan eceran, pergudanan dan penyimpanan, pondok wisata dan penginapan remaja, akomodasi jangka pendek dan akomodasi lainnya, restoran, rumah/warung makan, kedai makanan, rumah minum/kafe, kedai minuman dan obat tradisional, unit keuangan dan asuransi, balai pelatihan, jasa informasi daya Tarik wisata, administrasi pemerintahan, pertahanan dan keamanan, kegiatan penunjang pendidikan, klinik pemerintah dan swasta, praktik dokter, aktivitas penunjang pelayanan kesehatan, aktivitas seni pertunjukan, olahraga tradisional, usaha arena permainan, dan aktivitas jasa lainnya, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ *development impact fee*, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

Perumahan Kepadatan Rendah (R-4); Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan, yaitu:

1) Zona dengan wilayah perencanaan yang memiliki kepadatan bangunan 10 (sepuluh)-40 (empat puluh) rumah/hektar; dan
2) Zona peruntukan hunian dengan luas persil dari 150 m2 sampai dengan 250 m2.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona perumahan kepadatan rendah (R-4) di Kawasan Perkotaan Uluale dirincikan berikut ini.

Tabel 6.26. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: pembibitan dan budi daya wallet, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas dan bukan unggas, industri berbasis rumah tangga/UMKM, infrastruktur dan jaringan energi, telekomunikasi, jalan, drainase, air minum, pengumpulan sampah/TPS, reparasi dan perawatan sepeda motor, perdagangan-perdagangan eceran, pergudanan dan penyimpanan, pondok wisata dan penginapan remaja, akomodasi jangka pendek dan akomodasi lainnya, restoran, rumah/warung makan, kedai makanan, rumah minum/kafe, kedai minuman dan obat tradisional, unit keuangan dan asuransi, balai pelatihan, jasa informasi daya Tarik wisata, administrasi pemerintahan, pertahanan dan keamanan, pendidikan tingkat SD, STK, Taman Bermain, dan sederajatnya, kegiatan penunjang pendidikan, puskesmas, klinik, praktik dokter, aktivitas penunjang pelayanan kesehatan, aktivitas seni pertunjukan, taman budaya, lapangan, olahraga tradisional, taman rekreasi, daya Tarik wisata buatan usaha arena permainan, dan aktivitas jasa lainnya, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		• Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa; pembibitan dan budi daya wallet, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging ungags dan bukan unggas, industri berbasis rumah tangga/UMKM, infrastruktur dan jaringan energi, telekomunikasi, jalan, drainase, air minum, pengumpulan sampah/TPS, reparasi dan perawatan sepeda motor, parkir, perdagangan-perdagangan eceran, pergudanan dan penyimpanan, pondok wisata dan penginapan remaja, akomodasi jangka pendek dan akomodasi lainnya, restoran, rumah/warung makan, kedai makanan, rumah minum/kafe, kedai minuman dan obat tradisional, unit keuangan dan asuransi, balai pelatihan, jasa informasi daya Tarik wisata, administrasi pemerintahan, pertahanan dan keamanan, kegiatan penunjang pendidikan, klinik pemerintah dan swasta, praktik dokter, aktivitas penunjang pelayanan kesehatan, aktivitas seni pertunjukan, olahraga tradisional, usaha arena permainan, dan aktivitas jasa lainnya, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

k. Zona Peruntukan Lainnya (PL)

Sub Zona Pergudangan (PL-6) adalah area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan pergudangan, termasuk: Penyimpanan barang, Pengelolaan inventaris, Pengiriman dan penerimaan barang dan Pengolahan logistik

Tujuan Sub Zona Pergudangan adalah untuk:

1) Mengoptimalkan penyimpanan dan distribusi barang
2) Meningkatkan efisiensi logistic
3) Mengurangi biaya dan waktu pengiriman

Sub Zona Pergudangan dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona Pergudangan (PL-6) di Kawasan Perkotaan Uluale dirincikan berikut ini.

Tabel 6.27. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Pergudangan (PL-6)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas pada Sub Zona Pergudangan adalah kegiatan yang diperbolehkan di sub zona pergudangan dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Penyimpanan barang tertentu • Pengelolaan inventaris yang efektif • Pengiriman dan penerimaan barang yang terkoordinasi • Penggunaan fasilitas pergudangan yang terbatas Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan fasilitas yang memenuhi standar keamanan • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Mengoptimalkan kegiatan pergudangan • Meningkatkan efisiensi logistik • Mengurangi biaya dan waktu pengiriman • Meningkatkan kepuasan pelanggan
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu pada Sub Zona Pergudangan adalah kegiatan yang diperbolehkan di sub zona pergudangan dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Penyimpanan barang tertentu • Pengelolaan inventaris yang efektif • Pengiriman dan penerimaan barang yang terkoordinasi • Penggunaan teknologi pergudangan yang canggih Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan fasilitas yang memenuhi standar keamanan dan lingkungan • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Mengoptimalkan kegiatan pergudangan • Meningkatkan efisiensi logistik • Mengurangi biaya dan waktu pengiriman • Meningkatkan kepuasan pelanggan

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

1. Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU)

Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU); Subzona SPU Skala Kecamatan (SPU-2); Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan. Kriteria perencanaan sebagai berikut:

1) Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat kelurahan; dan
2) Terdiri atas kantor kecamatan; kantor polisi; pos pemadam kebakaran; kantor pos pembantu; balai nikah/KUA/BP4; parkir umum; gedung pertemuan/serba guna, puskesmas, sekolah.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona SPU Skala Kecamatan (SPU-2) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana dirincikan berikut ini.

Tabel 6.28. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan (SPU-2)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan energi, telekomunikasi, air minum, penampungan sampah/TPS, pergudangan dan penympanan, parkir, kedai makanan, kedai minuman, kegiatan penelitian, aktivitas seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, museum, peninggalan sejarah/cagar budaya, taman budaya, fasilitas lapangan, taman rekreasi, taman bertema, kolam pemancingan, dan daya Tarik wisata buatan, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan energi, telekomunikasi, air minum, penampungan sampah/TPS, ktivitas seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, museum, dan peninggalan sejarah/cagar budaya, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ *development impact fee,* dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

m. SPU Skala Kelurahan (SPU-3); Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan. Kriteria perencanaan sebagai berikut:

1) Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat kelurahan;
2) Terdiri atas kantor kelurahan;
3) Pos kamtib; pos pemadam kebakaran; agen pelayanan pos; loket pembayaran air bersih; loket pembayaran listrik; puskesmas, sekolah, bak sampah besar; dan parkir umum dengan standar satuan parkir 25 m2; dan
4) Lokasi SPU dapat dijangkau dengan kendaraan umum.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan subzona SPU skala kelurahan (SPU-3) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.29. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan (SPU-3)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang	Tercantum dalam tabel ITBX

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
	Diperbolehkan/ Diizinkan	
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan energi, telekomunikasi, air minum, SMA dan sederajat, akademi dan perguruan tinggi, kegiatan penunjang pendidikan, panti asuhan,, penampungan sampah/TPS, pergudangan dan penympanan, parkir, kedai makanan, kedai minuman, kegiatan penelitian, aktivitas seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, museum, peninggalan sejarah/cagar budaya, taman budaya, fasilitas lapangan, taman rekreasi, taman bertema, kolam pemancingan, dan daya Tarik wisata buatan, secara terbatas dengan ketentuan: • Pembatasan untuk pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan didalam sub zona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan; • Pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus; dan • Pembatasan luas maksimum suatu kegiatan didalam zona maupun di dalam persil.
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan bersyarat terbatas berupa: infrastruktur jaringan energi, telekomunikasi, air minum, penampungan sampah/TPS, SMA dan sederajat, akademi dan perguruan tinggi, kegiatan penunjang pendidikan, panti asuhan, aktivitas seni pertunjukan, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, museum, dan peninggalan sejarah/cagar budaya, dengan syarat: • Menyiapkan dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL dan UPL, SPPL, ANDALALIN, dan/atau dokumen lingkungan lainnya. • Mendapatkan persetujuan warga yang diketahui pemerintah daerah/surat izin dari pemerintah daerah/surat rekomendasi dari instansi pemerintah daerah. • Pengenaan disinsentif (biaya dampak pembangunan/ development impact fee, dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi).
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

n. Zona Transportasi (TR);

Zona Transportasi adalah area atau wilayah yang dirancang untuk kegiatan transportasi, Zona Transportasi memiliki fungsi: Menghubungkan moda transportasi, Mengoptimalkan perjalanan, Meningkatkan efisiensi transportasi dan Mengurangi kemacetan.

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan Zona Transportasi (TR) di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimna dirincikan berikut ini.

Tabel 6.30. Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Zona Transportasi (TR)

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
1.	Pemanfaatan Yang Diperbolehkan/ Diizinkan	Tercantum dalam tabel ITBX
2.	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas	Pemanfaatan Bersyarat Secara Terbatas pada Zona Transportasi adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona transportasi dengan syarat-syarat tertentu dan dalam batas-batas yang ditentukan. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Pengoperasian angkutan umum • Penggunaan fasilitas transportasi • Pengelolaan lalu lintas • Pengembangan infrastruktur transportasi Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat secara terbatas dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang aman dan efisien • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat secara terbatas adalah untuk: • Mengoptimalkan kegiatan transportasi • Meningkatkan keselamatan transportasi • Mengurangi kemacetan • Meningkatkan efisiensi transportasi
3.	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu	Pemanfaatan Bersyarat Tertentu pada Zona Transportasi adalah kegiatan yang diperbolehkan di zona transportasi dengan syarat-syarat khusus dan ketentuan tertentu. Pemanfaatan ini dapat meliputi: • Pengoperasian angkutan khusus • Penggunaan teknologi transportasi canggih • Pengelolaan lalu lintas yang efektif

No.	Ketentuan Kegiatan	Keterangan
		• Pengembangan infrastruktur transportasi yang berkelanjutan Syarat-syarat pemanfaatan bersyarat tertentu dapat meliputi: • Izin dari otoritas terkait • Penggunaan teknologi yang memenuhi standar keamanan dan lingkungan • Pengendalian dampak lingkungan • Pengawasan dan pemantauan berkala Tujuan pemanfaatan bersyarat tertentu adalah untuk: • Mengoptimalkan kegiatan transportasi • Meningkatkan keselamatan dan efisiensi transportasi • Mengurangi dampak lingkungan • Meningkatkan kualitas layanan transportasi
4.	Pemanfaatan Yang Tidak Diperbolehkan	Tercantum dalam tabel ITBX

Sumber: Hasil Analisis Tim, Tahun 2025

6.2.2. Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Intensitas pemanfaatan ruang lebih memberikan pengertian secara kualitatif dari pemanfaatan ruang. Dalam penentuan intensitas pemanfaatan ruang menggunakan tolak ukur secara kualitatif dari pemanfaatan ruang berupa Koefisien pemanfaatan ruang secara horizontal (KDB atau BCR) dan koefisien yang menunjukan dimensi pemanfaatan ruang secara vertikal/ketinggian (KLB/FAR).

1. KDB Maksimum

KDB adalah perbandingan antara luas bangunan dengan luas lahan. Nilai KDB di suatu kawasan menentukan berapa persen luas bangunan di suatu kawasan yang boleh dibangun. Penentuan KDB ditinjau dari aspek lingkungan dengan tujuan untuk mengendalikan luas bangunan di suatu lahan pada batas-batas tertentu sehingga tidak mengganggu penyerapan air hujan ke tanah. Nilai KDB dapat dihitung melalui debitinfiltrasi air pada suatu daerah. Koefisien infiltrasi (C) tergantung dari jenis bidang yang menutupi di atasnya, apakah itu dari bahan kedap air ataupun dari rumput masing-masing mempunyai koefisien tertentu sepertipada tabel berikut.

Tabel 6.31. Koefisien Infiltrasi

No	Daerah Tangkap	Kemiringan Tanah		
		0-5%	5-10%	10-30%
1	Sedikit tanah terbuka, sedikit penghijauan, infiltrasinya sedikit	1,8	1,9	2,2
2	Cukup tanah terbuka, 50% penghijauan, infiltrasinya sedang	1,2	1,4	1,7
3	Daerah terbuka, penghijauannya banyak/padat, infiltrasinya tinggi	0,8	1,0	1,2

Sumber : Analisis Tim, Tahun 2025

Berdasarkan pada asumsi tersebut diatas, maka rencana penetapan angka KDB ditetapkan sebagai berikut:

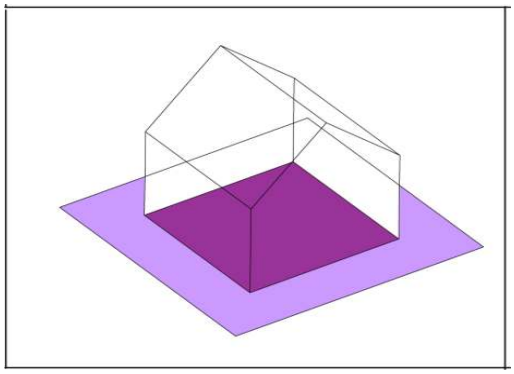
a. KDB dapat ditetapkan berdasarkan blok maupun kapling sesuai dengan tingkat kepadatan bangunan yang akan dicapai.
b. Penetapan KDB mempertimbangkan kebutuhan akan pelestarian karakteristik dari pola tata bangunan, ruang terbuka dan lingkungan,
c. KDB mempertimbangkan kebutuhan akan ruang terbuka, terutama pada blok dengan kepadatan tinggi.
d. Pada blok dan sub blok yang dirancang untuk membentuk karakter ruang dan bangunan yang kuat melalui ruang antar bangunan (jarak antar bangunan) maka KDB kurang dari 50%.
e. Areal parkir dalam kapling / persil (lahan parkir tidak dihitung KDB nya).
f. Kelebihan KDB didalam wilayah perencanaan tidak diperhitungkan dengan syarat sebagian dari lantai dasar (maksimum 20%) digunakan untuk kepentingan umum, secara terus menerus paling sedikit 15 jam dalam sehari.
g. Bagi kapling/tanah perpetakan yang KDBnya belum mencapai maksimum, diizinkan untuk menambah KDB sampai dengan batas maksimum yang ditentukan, dengan tetap memperhitungkan luas lantai dasar bangunan yang sudah ada.
h. Beberapa Insentif Pembangunan (Development Incentives) melalui "Sistim Insentif Bonus" (*Bonus Incentives*) yang dapat dipertimbangkan dalam perhitungan KDB, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
    1) Luas lantai dasar dari bangunan yang digunakan untuk kepentingan umum secara terus menerus, seperti bangunan-

bangunan yang menggunakan selasar/arkade dan atau digunakan sebagai ruang terbuka umum (*public open space*) dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan lingkungan tidak diperhitungkan sebagai luas lantai dalam perhitungan KDB;

2) Memperhatikan kelestarian lingkungan untuk menjamin pembangunan yang berkelanjutan, maka luas lantai dasar yang digunakan untuk membuat sumur resapan atau ruang terbuka dibagian belakang bangunan, baik secara individuil maupun kolektif, akan dimungkinkan untuk mendapatkan tambahan luas lantai maksimum; dan
3) "*Set back*"/pemunduran sempadan bangunan pada lantai dasar yang dimanfaatkan bagi terselenggaranya kontak sosial masyarakat, seperti bangunan sudut ataupun pada bangunan deret yang memiliki panjang lebih dari 25 m, maka luas lantai yang digunakan tersebut tidak diperhitungkan dalam perhitungan KDB.

Pengaturan KDB pada setiap penggunaan lahan adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan lahan yang berorientasi pada penggunaan ruang terbuka hijau apabila akan dikembangkan kegiatan terbangun memiliki KDB maksimum 5%.
2) Kawasan fasilitas pelayanan umum memiliki KDB maksimum 60%.
3) Penggunaan lahan perdagangan dan jasa komersial yang berorientasi pada kaveling tunggal besar diarahkan memiliki KDB maksimum sedang yaitu 70%.
4) Penggunaan lahan perdagangan dan jasa komersial yang berorientasi pada pengembangan kaveling kecil ataupun deret diarahkan memiliki KDB maksimum 70%.
5) Kawasan permukiman ditetapkan dengan KDB maksimum 50-60%.
6) Kawasan pusat pemerintahan ditetapkan dengan KDB maksimum 60%.



Gambar 6.2. Ilustrasi KDB

2. Ketentuan KLB Maksimum

Koefisien Lantai Bangunan adalah angka perbandingan jumlah luas lantai seluruh bangunan terhadap luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai dengan rencana kota. KLB menetapkan besaran maksimum luas lantai yang dapat terbangun bagi masing-masing peruntukan lahan.

Adapun maksud dari mengaturan intensitas pemanfaatan ruang berupa penentuan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) adalah untuk menghindari timbulnya kawasan yang mempunyai kepadatan bangunan yang tinggi yang akan berdampak terhadap turunnya kualitas lingkungan pada kawasan tersebut. Strategi yang digunakan untuk pengaturan kepadatan dan ketinggian bangunan pada Kawasan Perkotaan Uluale adalah penataan ketinggian bangunan yang dicerminkan dari jumlah lantai bangunan yang disesuaikan dengan daya dukung lahan dan fungsi lahan yang telah ditetapkan:

a. Untuk kawasan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dalam hal ini pusat kota, jalan utama, dll) dapat dimungkinkan untuk memiliki KLB yang lebih tinggi dari kawasan lainnya.
b. Untuk mendukung ketinggian bangunan maka harus didukung oleh konstruksi bangunan yang tepat.

Rencana penetapan angka KLB adalah sebagai berikut:

a. KLB untuk masing-masing blok ditetapkan berdasarkan daya tampung lahan dari intensitas kegiatan yang terjadi.
b. KLB maksimum diterapkan pada skala blok maupun kapling (dengan luas kepemilikan kapling besar).
c. KLB per kapling, ditentukan berdasarkan letak bangunan.

d. KLB rendah untuk daerah yang memerlukan kepadatan rendah yang bertujuan untuk terciptanya suasana dan pemeliharaan skala yang khusus.

e. Penetepan intensitas Koefisien lantai bangunan sejalan dengan skenario pengembangan fungsional kawasan perencanaan.

f. Beberapa Insentif Pembangunan yang dapat dipertimbangkan dalam perhitungan KLB, didalam kawasan perencanaan ini adalah sebagai berikut:

   1) Koridor antar bangunan yang terbuka untuk umum, terutama sebagai sarana penghubung khusus pejalan kaki, yang pembangunannya dilakukan secara sekaligus, tidak diperhitungkan sebagai luas lantai dalam perhitungan KLB;

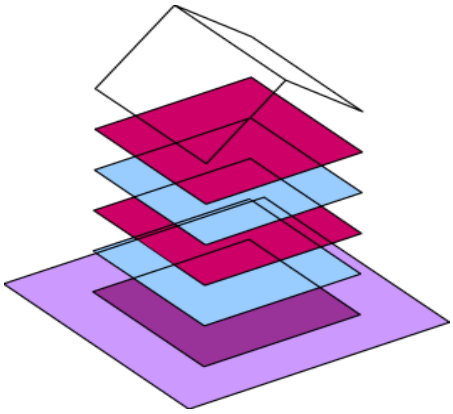
   2) Luas lantai yang secara nyata dipergunakan untuk kepentingan umum secara terus menerus minimal 15 jam dalam sehari dimulai pada pagi hari, tidak diperhitungkan sebagai luas lantai dalam perhitungan KLB;

   3) Ruang yang tercipta dengan adanya "*set back*"/pemunduran sempadan bangunan yang dimanfaatkan bagi terselenggaranya Kontak Sosial masyarakat, seperti pemunduran masa bangunan pada bangunan bangunan sudut dan pada bangunan deret untuk pertokoan (menghindari kesan monoton), maka tinggi lantai bangunan diizinkan maksimal 10 (sepuluh) meter dan tidak diperhitungkan sebagai dua lantai;

   4) Penggunaan lantai yang diperuntukkan bagi sektor Kaki Lima baik secara terus menerus maupun sebagian (time sharing), baik di ruang dalam (indoor) maupun di ruang luar/terbuka (outdoor), maka luas lantai tersebut (asalkan tidak lebih dari 15 % dari total luas lantai) maka dibebaskan dari perhitungan KLB;

   5) Tambahan luas lantai maksimum dapat diberikan bagi yang menyediakan fasilitas umum, seperti ruang terbuka umum (*public open space*) dan jalur pejalan kaki (pedestrian *path*) atau *Arcade*; dan

6) Jenis Insentif Pembangunan lainnya, yaitu "Pengalihan Nilai Koefisien Lantai Bangunan" yang dikenal juga sebagai *Transfer of Development Right* (TDR), dapat diterapkan didalam kawasan perencanaan, dengan beberapa persyaratan sebagai berikut:
   a) Pengalihan hanya berlaku didalam batas-batas daerah perencanaan kawasan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya;
   b) Hak TDR dapat dilakukan pada pembangunan antar kapling, penggabungan kapling maupun pembangunan sekaligus; dan



Gambar 6.3. Ilustrasi KLB

3. Ketentuan KDH Minimal

Koefisien Daerah Hijau (KDH) adalah persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas lahan perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai. Arahan KDH di wilayah perencanaan adalah:

a. Zona Kegiatan Permukiman, KDH = 30%.
b. Zona Kegiatan Ruang Terbuka Hijau, KDH = antara 60-90%.
c. Zona Kegiatan Ekonomi, KDH = 20-30%.
d. Zona Kegiatan Wisata, KDH = 60%.

Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang wilayah perencanaan dirinci menurut zona dan sub zona pengembangan didalam matriks berikut.

Tabel 6.32. Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Perkotaan Uluale

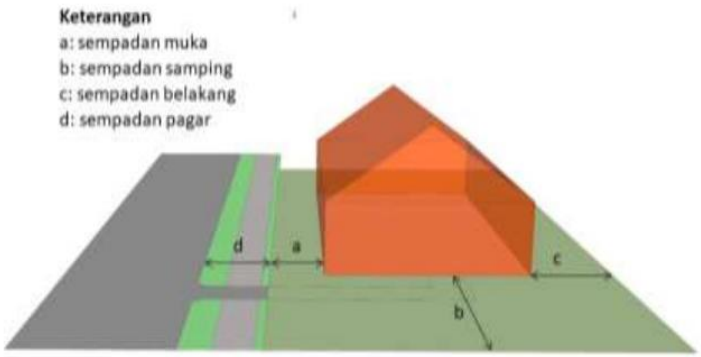
No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	KDB Maksimum	KLB Maksimum	KDH Maksimum	Kaveling Minimum
A.	Zona Lindung							
1.	Badan Air	BA	Badan Air	BA	0%	0	0%	-
2.	Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	10%	0,1	80%	-
3.	Ruang Terbuka Hjiau	RTH	Taman Kota	RTH-2	10%	0,1	80%	-
			Taman Kecamatan	RTH-3	10%	0,1	80%	-
			Taman Kelurahan	RTH-4	10%	0,1	70%	-
			Taman RW	RTH-5	10%	0,1	60%	-
			Taman RT	RTH-6	10%	0,1	60%	-
			Pemakaman	RTH-7	10%	0,1	70%	-
			Jalur Hijau	RTH-8	10%	0,1	90%	-
B.	Zona Budidaya							
1.	Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	-	-	-	-
2.	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	60%	1,5	30%	-
3.	Pariwisata	W	Pariwisata	W	30%	1,3	60%	-
4.	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	70%	1,4	20%	-
5.	Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	70%	4,8	20%	-
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	70%	2,1	20%	-
			Perdagangan dan Jasa	K-3	60%	1,2	30%	-

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	KDB Maksimum	KLB Maksimum	KDH Maksimum	Kaveling Minimum
			Skala SWP					
6.	Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	60%	5,0	30%	-
7.	Pertahanan dan Keamanan	HK	Pertahanan dan Keamanan	HK	70%	1,5	30%	-
8.	Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	20%	0,2	50%	-
9.	Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	20%	0,1	80%	-
			Perkebunan	P-3	30%	0,6	70%	-
			Peternakan	P-4	30%	0,5	40%	-
10.	Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	60%	2,4	30%	90 m^2
			Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	50%	1,5	30%	120 m^2
11.	Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	60%	1,2	30%	-
12.	Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	60%	1,2	30%	-
			SPU Skala Kelurahan	SPU-3	60%	1,8	30%	-
13.	Transportasi	TR	Transportasi	TR	50%	1,5	40%	-

Sumber: Rumusan Tim, Tahun 2025

6.2.3. Ketentuan Tata Bangunan

Ketentuan tata bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale adalah ketentuan yang mengatur bentuk, besaran, peletakan, dan tampilan bangunan pada suatu zona. Tata massa bangunan terdiri dari ketinggian bangunan, garis sempadan jalan dan bangunan, serta jarak bebas.



Gambar 6.4. Ketentuan Tata Bangunan

1. Ketinggian Bangunan

Ketinggian bangunan adalah jumlah lantai penuh suatu bangunan dihitung dari lantai dasar sampai dengan lantai tertinggi. Sedangkan yang dimaksud dengan tinggi bangunan adalah jarak dari lantai dasar sampai dengan puncak atap bangunan yang dinyatakan dalam meter. Ketinggian lantai dasar suatu bangunan diperkenankan mencapai 1,2 m diatas tinggi rata-rata tanah atau jalan di sekitamya. Jika pada sebuah area perencanaan terdapat kemiringan yang curam atau perbedaan tinggi yang besar, maka tinggi maksimal lantai dasar ditetapkan berdasarkan jalan masuk utama ke persil, dengan memperhatikan keserasian lingkungan. Apabila sebuah persil berada dibawah titik ketinggian bebas banjir, maka tinggi lantai dasar ditetapkan setinggi 1,2 m dari titik ketinggian bebas banjir yang telah ditetapkan. Perhitungan ketinggian sebuah bangunan ditentukan sebagai berikut:

a. Ketinggian ruang pada lantai dasar disesuaikan dengan fungsi dan bentuk arsitektural bangunan.
b. Jarak vertikal lantai bangunan ke lantai berikutnya maksimal 5 m disesuaikan dengan fungsi bangunan (kecuali bangunan ibadah,

industri, gedung olahraga, bangunan monumental, dan bangunan gedung serbaguna).

c. Lantai mezanine dihitung dalam ketentuan intensitas ruang.
d. Penggunaan rongga atap diperhitungkan dalam ketentuan intensitas ruang.
e. Penambahan lantai atau tingkat suatu bangunan harus mendapatkan persetujuan Pemerintah Daerah.

Bangunan pada kawasan perencanaan akan didominasi oleh bagunan-bangunan perumahan dan fasilitas umum lainnya, sehingga dalam penetapan ketinggian bangunan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

2. Garis Sempadan Bangunan (GSB) Minimum

Garis sempadan bangunan (GSB) adalah garis yang tidak boleh dilampaui oleh denah bangunan ke arah GSB yang ditetapkan dalam rencana tata ruang Kota. Garis Sempadan Jalan (GSJ) adalah garis rencana jalan yang ditetapkan datam rencana yang sama. Sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, terdapat beberapa persyaratan yang dapat dinyatakan memenuhi GSB bangunan dari samping dan belakang bangunan. Persyaratan tersebut diantaranya adalah:

a. Bidang dinding terluar tidak boleh melampaui batas pekarangan.
b. Struktur dan pondasi bangunan terluar harus berjarak sekurang-kurangnya 10 cm ke arah dalam dari batas bangunan.
c. Untuk perbaikan atau renovasi bangunan yang semula menggunakan bangunan dinding batas bersama dengan bangunan di sebelahnya, disyaratkan untuk membuat dinding batas tersendiri di samping dinding batas terdahulu.
d. Pada bangunan rumah tinggal rapat, tidak terdapat jarak bebas samping, sedangkan jarak bebas belakang ditentukan minimal setengah dari besarnya garis sempadan muka bangunan.

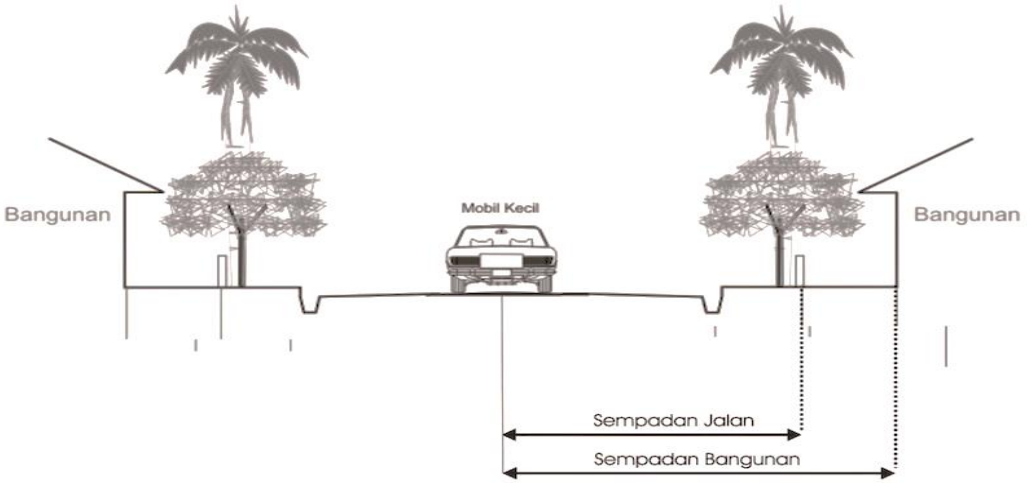
Ketentuan mengenai GSB dan GSJ adalah sebagai berikut:

a. Ruang terbuka di antara GSJ dan GSB harus digunakan sebagai unsur penghijauan atau daerah resapan air hujan, utilitas umum dan jalur pejalan.
b. Untuk kawasan pusat pelayanan atau pusat kota, ruang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tempat parkir dengan tetap

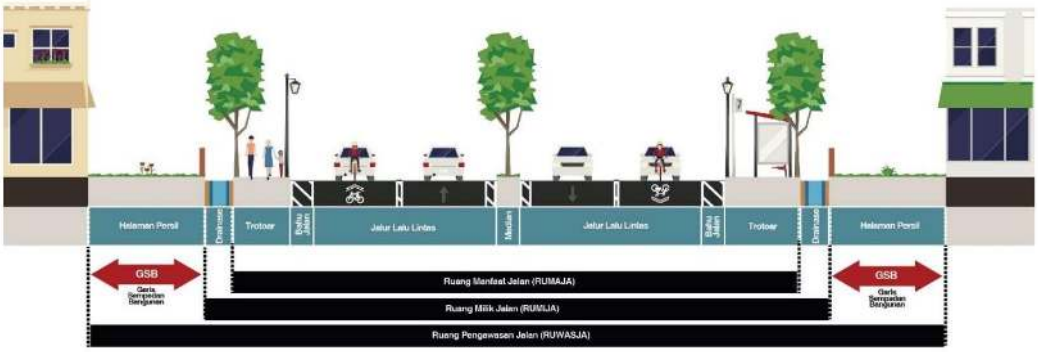
menyediakan jalur pejalan kaki minimal 50% dari keseluruhan ruang terbuka tersebut.

c. Penggunaan tersebut harus memenuhi ketentuan dan standar yang berlaku tanpa mengurangi persyaratan unsur penghijuan dan atau daerah resapan air hujan.

d. Perhitungan GSB menggunakan rumus untuk RUMIJA jalan eksisting maupun rencana yaitu RUMIJA ditambah 1 m.



Gambar 6.5. Ilustrasi GSB



Gambar 6.6. Ilustrasi Bagian-bagian Jalan dalam Pertimbangan GSB

Penentuan GSB di Kawasan Perkotaan Uluale disesuaikan dengan lebar jalan yang melintasinya (GSB minimum = ½ dari Lebar Jalan ditambah 1 meter) hal ini disebabkan karena dimensi jaringan jalan diwilayah perencanaan sebagian belum mengikuti standar lebar jalan serta dinamika bangunan-bangunan yang ada terhadap badan jalan.

3. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Bebas Belakang (JBB) Bangunan

Jarak bebas antar bangunan adalah jarak minimal yang diperkenankan dari dinding terluar antar bangunan gedung. JBS adalah jarak minimum antara batas petak samping terhadap dinding bangunan terdekat, sedangkan JBB adalah jarak minimum antara batas petak belakang terhadap dinding bangunan terdekat. Adapun penentuan besaran jerak bebas bangunan gedung mempertimbangkan aspek:

a. Keselamatan terkait proteksi kebakaran.
b. Kesehatan terkait sirkulasi udara, pencahayaan, sanitasi.
c. Kenyamanan terkait pandangan, kebisingan, dan getaran.
d. Kemudahan terkait aksesibilitas dan akses evakuasi.
e. Keserasian lingkungan terkait perwujudan wajah kota.
f. Ketinggian bangunan gedung yang ditetapkan dalam ketentuan intensitas bangunan gedung.

Sebagai ilustrasi dasar pertimbangan penetapan jarak bebas bangunan dalat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.7. Ilustrasi Dasar Penetapan Jarak Bebas Bangunan

Suatu bangunan gedung yang hendak dibangun harus memenuhi ketentuan standar teknis bangunan gedung, diantaranya:

a. Ketentuan arsitektur bangunan gedung, yang di antaranya meliputi keseimbangan, keserasian, dan keselarasan bangunan gedung dengan lingkungannya, serta penampilan bangunan tersebut yang harus dirancang dengan mempertimbangkan

estetika bentuk, karakteristik arsitektur, dan lingkungan yang ada di sekitarnya.

b. Ketentuan intensitas bangunan gedung, yaitu pemenuhan terhadap:
    1) Kepadatan dan ketinggian bangunan gedung, yang meliputi:
        a) Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yakni angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung terhadap luas lahan perpetakan atau daerah perencanaan sesuai Keterangan Rencana Kota;
        b) Ketinggian Bangunan Gedung (KBG), yakni angka maksimal jumlah lantai bangunan gedung yang diperkenankan.
        c) Koefisien Daerah Hijau (KDH); dan
        d) Koefisien Tapak Basemen (“KTB”).
    2) Jarak bebas bangunan gedung, yang meliputi:
        a) Garis Sempadan Bangunan (GSB), yakni garis yang mengatur batasan lahan yang tidak boleh dilewati dengan bangunan yang membatasi fisik bangunan ke arah depan, belakang, maupun samping;
        b) Jarak bangunan gedung dengan batas persil, yakni garis yang membatasi jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan gedung dengan batas persil; dan
        c) Jarak antar-bangunan gedung, yakni garis yang membatasi jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan gedung dengan bidang terluar massa bangunan gedung lain dalam satu persil.

Pada daerah dengan kepadatan bangunan rendah/renggang dan bangunan kepadatan sedang di Kawasan Perkotaan Uluale, jarak bebas samping dan belakang bangunan harus memenuhi persyaratan:

1) Jarak bebas samping dan belakang ditetapkan minimum 2 meter untuk kepadatan sedang dan minimum 3 meter untuk kepadatan rendah pada lantai dasar, dan pada setiap penambahan

lantai/tingkat bangunan, jarak bebas di atasnya ditambah 0,50 m dari jarak bebas lantai dibawahnya.

2) Sisi bangunan yang didirikan harus mempunyai jarak bebas yang tidak dibangun pada kedua sisi samping kiri dan kanan serta bagian belakang yang berbatasan dengan pekarangan.

Pada dinding batas pekarangan tidak boleh dibuat bukaan dalam bentuk apapun. Jarak bebas antara dua bangunan dalam suatu tapak diatur:

1) Dalam hal kedua-duanya memiliki bidang bukaan yang saling berhadapan, maka jarak antara dinding atau bidang tersebut minimal dua kali jarak bebas yang ditetapkan.
2) dalam hal salah satu dinding yang berhadapan merupakan dinding tembok tertutup dan yang lain merupakan bidang terbuka dan/atau berlubang, maka jarak antara dinding tersebut minimal satu kali jarak bebas yang ditetapkan.
3) dalam hal kedua-duanya memiliki bidang tertutup yang saling berhadapan, maka jarak dinding terluar minimal setengah kali jarak bebas yang ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya terkait Ketentuan tata bangunan setiap zona perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale dirinci pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.33. Ketentuan Tata Bangunan Kawasan Perkotaan Uluale

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Tinggi Bangunan Maksimum	GSB Minimum	Jarak Bebas antar bangunan minimal	Jarak Bebas Samping (JBS)	Jarak Bebas Belakang (JBB)
A.	Zona Lindung								
1.	Badan Air	BA	Badan Air	BA	0	0	0 m	0 m	0 m
2.	Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	1 Lantai	½ Rumija+1 m	6 m	3 m	3 m
3.	Ruang Terbuka Hjiau	RTH	Taman Kota	RTH-2	1 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Taman Kecamatan	RTH-3	1 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Taman Kelurahan	RTH-4	1 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Taman RW	RTH-5	1 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Taman RT	RTH-6	1 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Pemakaman	RTH-7	1 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Jalur Hijau	RTH-8	1 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
B.	Zona Budidaya								
1.	Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	-		-	-	-
2.	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	3 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	5 m	5 m
3.	Pariwisata	W	Pariwisata	W	3 Lantai	½ Rumija+1 m	6 m	3 m	3 m
4.	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	4 Lantai	½ Rumija+1 m	10 m	10 m	10 m
5.	Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	7 Lantai	6 m	5 m	5 m	5 m
			Perdagangan dan Jasa Skala	K-2	4 Lantai	5 m	3 m	3 m	3 m

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Tinggi Bangunan Maksimum	GSB Minimum	Jarak Bebas antar bangunan minimal	Jarak Bebas Samping (JBS)	Jarak Bebas Belakang (JBB)
			WP						
			Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	4 Lantai	5 m	3 m	3 m	3 m
6.	Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	5 Lantai	12 m	5 m	5 m	5 m
7.	Pertahanan dan Keamanan	HK	Pertahanan dan Keamanan	HK	3 Lantai	6 m	5 m	5 m	5 m
8.	Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	1 Lantai	½ Rumija+1 m	10 m	10 m	10 m
9.	Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	2 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Perkebunan	P-3	2 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	3 m	3 m
			Peternakan	P-4	2 Lantai	½ Rumija+1 m	5 m	5 m	5 m
10.	Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	4 Lantai	4 m	3 m	3 m	3 m
			Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	3 Lantai	5 m	3 m	3 m	3 m
11.	Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	2 Lantai	½ Rumija+1 m	3 m	3 m	3 m
12.	Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	4 Lantai	5 m	4 m	4 m	4 m
			SPU Skala Kelurahan	SPU-3	3 Lantai	6 m	4 m	4 m	4 m
13.	Transportasi	TR	Transportasi	TR	3 Lantai	½ Rumija+1 m	3 m	3 m	3 m

Sumber: Rumusan Tim, Tahu 2025

6.2.4. Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

Ketentuan prasarana dan sarana minimal mengatur jenis prasarana dan saran pendukung minimal apa saja yang harus ada pada setiap zona peruntukan. Jenis prasarana dan sarana minimal ditentukan berdasarkan sifat dan tuntutan kegiatan utama pada zona peruntukannya. Sedangkan volume atau kapasitasnya ditentukan berdasarkan pada perkiraan jumlah orang yang menghuni zona peruntukan tersebut. Ketentuan prasarana dan sarana minimum sekurangnya harus mengatur jenis prasarana dan sarana pendukung untuk lima zona budidaya utama, perumahan, komersil, PSU, industri dan zona hijau budidaya.

Prasarana dan sarana minimum pada zona lainnya diatur mengikuti aturan pada kelima zona diatas. Prasarana yang diatur dalam peraturan zonasi dapat berupa prasarana parkir, aksesibilitas untuk difabel, jalur pedestrian, jalur sepeda, bongkar muat, dimensi jaringan jalan, kelengkapan jalan, dan kelengkapan prasarana lainnya yang diperlukan. Ketentuan prasarana dan sarana minimal ditetapkan sesuai dengan ketentuan mengenai prasarana dan sarana yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

Untuk lebih jelasnya terkait Ketentuan Prasarana dan sarana minimal setiap zona perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale dirinci pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.34. Arahan Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
A.	Zona Lindung				
1.	Badan Air	BA	Badan Air	BA	a. Prasarana minimal, meliputi: 1. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan jebakan air atau sedimen trap untuk mempermudah pemeliharaan sebelum *run off* (air limpasan permukaan) dari jalan memasuki badan air dan/atau badan air lainnya; 2. jaringan jalan dan pedestrian sepanjang tepian sungai dengan lebar minimum 2 (dua) meter; dan 3. jaringan utilitas berupa listrik dan telekomunikasi. b. Sarana minimal, meliputi: 1. bangunan prasarana sumber daya air; 2. jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ditentukan sesuai standar yang ditentukan oleh instansi terkait; 3. jalur evakuasi bencana; 4. sistem peringatan dini; dan 5. penanda/rambu-rambu. Bangunan prasarana sumber daya air berupa sarana pengamanan sungai berupa tanggul (apabila memenuhi syarat kewajiban yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku).
2.	Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan jebakan air atau sedimen trap untuk mempermudah pemeliharaan sebelum r*un off* (air limpasan permukaan) dari jalan memasuki badan air /atau badan air lainnya; 2) jaringan jalan dan jalur pedestrian sepanjang tepian danau dengan lebar minimum sesuai standar teknis peraturan perundang-undangan yang berlaku;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					dan 3) jaringan utilitas berupa listrik dan telekomunikasi. b. sarana minimal yang meliputi: 1) bangunan prasarana sumber daya air berupa sarana pengamanan sungai berupa tanggul (apabila memenuhi syarat kewajiban yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku), pagar pengaman; 2) jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ditentukan sesuai standar yang ditentukan oleh instansi terkait; 3) jalur evakuasi bencana; 4) sistem peringatan dini; dan 5) penanda/rambu-rambu.
3.	Ruang Terbuka Hjiau	RTH	Taman Kota	RTH-2	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, *jogging track*, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman; 2) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) shelter bus wisata, halte angkutan umum; 2) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					3) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 4) fasilitas pusat informasi pengunjung; 5) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan 6) fasilitas keamanan pos jaga
			Taman Kecamatan	RTH-3	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, *jogging track*, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman; 2) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) shelter bus wisata, halte angkutan umum; 2) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan; 3) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 4) fasilitas pusat informasi pengunjung; 5) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan 6) fasilitas keamanan pos jaga
			Taman	RTH-4	a. prasarana minimal yang meliputi:

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
			Kelurahan		1) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, *jogging track*, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman; 2) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) shelter bus wisata, halte angkutan umum; 2) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan; 3) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 4) fasilitas pusat informasi pengunjung; 5) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan 6) fasilitas keamanan pos jaga
			Taman RW	RTH-5	a. Persyaratan pemanfaatan ruang; Pembangunan gedung menggunakan konstruksi khusus dengan memenuhi standar tentang tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 2) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 3) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan 4) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 5) sarana minimal yang berupa aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.
			Taman RT	RTH-6	a. Persyaratan pemanfaatan ruang; Pembangunan gedung menggunakan konstruksi khusus dengan memenuhi standar tentang tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir; 2) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 3) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; 4) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 5) sarana minimal yang berupa aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
			Pemakaman	RTH-7	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jalan akses melalui jalan arteri dan kolektor; 2) jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, dan petunjuk arah; 3) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman; 4) jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan jalur pedestrian; dan 5) jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor; 2) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 3) fasilitas kantor pemakaman; 4) fasilitas keamanan pos jaga; dan 5) fasilitas tempat menyimpan perlengkapan jenazah
			Jalur Hijau	RTH-8	a. *jogging track* dan kegiatan lainnya pada jalur hijau sempadan jalan pejalan kaki; b. menggunakan aksara (tipografi) lokal untuk *sign letter*; c. menyediakan sarana olahraga atau seperti lapangan olahraga, skateboard, dll pada jalur hijau sempadan jalan di bawah jembatan layang; d. menyediakan tempat duduk dan/atau meja; e. menyediakan ruang titik kumpul berupa area terbuka multifungsi dalam taman sebagai ruang evakuasi dan pengungsian sementara; f. menyediakan area parkir terbatas (kendaraan bermotor, kendaraan listrik, sepeda dan lain sebagainya) dengan material ramah lingkungan/berpori (*porous/permeable material*); dan/atau g. menyediakan ubin pengarah (*tactile paving*) untuk kaum difabel pada jalur hijau

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					sempadan jalan pejalan kaki.
B.	Zona Budidaya				
1.	Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	a. Prasarana minimal, meliputi: 1. perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan, meliputi: - rambu jalan; - marka; - alat pemberi isyarat lalu lintas; - fasilitas pejalan kaki; - lampu penerangan jalan. 2. perlengkapan jalan yang tidak berkaitan langsung dengan pengguna jalan, meliputi: - patok pengarah; - pagar pengaman; - patok kilometer dan patok hektometer; - patok rumija; - pagar jalan; dan - peredam silau. 3. tempat istirahat. b. Sarana minimal, meliputi: penyediaan sarana RTH berupa taman dalam pot.
2.	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	• ruang terbuka hijau; • akses pejalan kaki yaitu bangunan ke bangunan, area transit umum ke bangunan dan area parkir ke bangunan; • lebar jalur untuk pejalan kaki minimal 1,5 meter; • permukaan perkerasan jalur pejalan kaki secara umum terbuat dari bahan anti slip; • memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, dengan lebar jalan minimum 8 (delapan) meter; • hidran umum harus mempunyai jarak maksimal 200 m; • tempat sampah dibedakan berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan non

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					organik; • drainase lingkungan tepi jalan; • dilengkapi dengan unit pengolahan limbah menggunakan sistem *off site*; • area parkir; dan • rambu jalur evakuasi bencana.
3.	Pariwisata	W	Pariwisata	W	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) Jaringan jalan. 2) Penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan. 3) Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 4) Sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu. 5) Sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 6) Penerangan jalan raya dan jalur pedestrian. 7) Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 8) Penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3r, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 9) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil. 10) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan. 11) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off-site*). 12) Jalur pejalan kaki: a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 1,5 meter; b) Aksesibel untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir,

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; dan c) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi wisata, jalur sepeda. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa RTH dan ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir, plasa, koridor, *buffer*, tempat bermain; 2) memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan; 3) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 4) fasilitas pusat informasi turis, tempat ibadah, dan toilet; 5) fasilitas toilet pria, toilet wanita; 6) hidran kebakaran; 7) shelter angkutan umum/pariwisata; dan 8) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 9) fasilitas parkir kendaraan: a) setiap bangunan di kawasan pariwisata diwajibkan menyiapkan lahan parkir; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang diizinkan di kawasan pariwisata dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan
4.	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	• Pembangunan gedung menggunakan konstruksi khusus dengan memenuhi standar tentang tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. • jalur pejalan kaki dengan tipe sidewalk dengan lebar minimal 2 (dua) meter yang dilengkapi dengan penerangan jalan umum;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					• ruang terbuka hijau (RTH) minimal sebesar 10 (sepuluh) persen; • RTH dapat berupa vegetasi pembatas atau peredam kebisingan; • memiliki jaringan drainase tertutup; dan • rambu jalur evakuasi bencana.
5.	Perdagangan dan Jasa	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 4) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 5) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 7) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 8) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 9) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria dan wanita; 3) tempat ibadah; 4) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, *ramp*, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas, dan hidran kebakaran;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					5) utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi; 6) tempat bongkar muat; 7) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan; 8) ruang sektor informal/RTNH; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 11) Ruang Parkir, meliputi: a) setiap pemilik bangunan yang memiliki kegiatan perdagangan dan jasa diwajibkan menyiapkan lahan parkir; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 4) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 5) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 7) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 8) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 9) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria dan wanita; 3) tempat ibadah; 4) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, *ramp*, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas, dan hidran kebakaran; 5) utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi; 6) tempat bongkar muat; 7) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan; 8) ruang sektor informal/RTNH; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 11) Ruang Parkir, meliputi: a) setiap pemilik bangunan yang memiliki kegiatan perdagangan dan jasa diwajibkan menyiapkan lahan parkir; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.
			Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 4) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 5) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 7) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 8) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 9) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria dan wanita; 3) tempat ibadah; 4) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, *ramp*, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas, dan hidran kebakaran; 5) utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi; 6) tempat bongkar muat; 7) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan; 8) ruang sektor informal/RTNH; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.
6.	Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	1) Ketentuan Ruang Parkir a) setiap bangunan perkantoran diwajibkan menyiapkan lahan parkir.

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					b) Fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan. 2) RTH Ruang terbuka hijau berupa RTH Privat. 3) RTNH Ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir. 4) Jalur Pejalan Kaki a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 1,5 meter. b) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi. 5) Utilitas Perkotaan berupa penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan. 6) Prasarana Lingkungan. a) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil. b) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur bor/gali. c) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*). d) Memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan.
7.	Pertahanan dan Keamanan	HK	Pertahanan dan Keamanan	HK	1) Pengembangan sistem jaringan transportasi nasional dilakukan secara integrasi, sehingga terbentuk kesatuan untuk menunjang kegiatan sosial, ekonomi serta pertahanan dan keamanan negara dalam rangka memantapkan kedaulatan nasional. Persyaratan Penggunaan Ruang a) Bangunan di zona Pertahanan dan Keamanan harus memenuhi persyaratan: - dapat

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					dilalui kendaraan pemadam kebakaran, kendaraan militer. b) Harus terdapat trotoar, Jalur hijau dan pulau jalan. c) Pada kawasan pertahanan dan keamanan harus tersedia jaringan sanitasi, jaringan drainase, air bersih, listrik dan telekomunikasi. 2) Ketentuan Ruang Parkir Pada Zona Pertahanan dan Keamanan harus tersedia lahan parkir kendaraan darat. 3) RTH: Ruang Terbuka Hijau yang diizinkan pada Zona Pertahanan dan Keamanan berupa pekarangan, sedangkan yang diizinkan dengan syarat berupa jalur hijau, pulau jalan, dan taman kota. 4) RTNH Ruang terbuka non hijau yang diizinkan pada Zona Pertahanan dan Keamanan berupa lapangan, tempat parkir, dan koridor. 5) Jalur Pejalan Kaki Jalur pejalan kaki disediakan untuk mendukung aktivitas di kawasan Zona Pertahanan dan Keamanan yang terdapat fasilitas penyeberangan, jalur hijau serta terintegrasi dengan tempat parkir. 6) Utilitas Perkotaan Utilitas lainya yang harus terdapat di Zona Pertahanan dan Keamanan adalah stasiun pemadam kebakaran dan Ruang Evakuasi Bencana beserta jalurnya. 7) Prasarana Lingkungan Prasarana Lingkungan yang diperbolehkan pada Zona Pertahanan dan Keamanan adalah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) secara terbatas, Jaringan Telekomunikasi (Menara dan Pemancar), Stasiun Pemadam Kebakaran, dan ruang evakuasi bencana. 8) Fasilitas Pendukung Fasilitas pendukung yang harus ada pada Zona Pertahanan dan Keamanan adalah fasilitas kesehatan.
8.	Pertambangan	T	Peruntukan Pertambangan	MBT	a. Prasarana minimal yang meliputi: 1) Jaringan Jalan Angkutan Tambang

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
			Batuan		a) Jalan khusus angkutan material (jalan tambang) dengan konstruksi kuat (tanah dipadatkan/aspal/beton). b) Pemisahan jalur tambang dengan jalan umum untuk mencegah konflik lalu lintas. 2) Drainase Kawasan a) Saluran pengendali air hujan untuk mencegah erosi dan longsor. b) Kolam pengendapan (settling pond) untuk mengurangi pencemaran air. 3) Sistem Energi dan Listrik untuk operasional alat berat, penerangan, dan kantor. 4) Sistem Air Bersih untuk pekerja (bukan untuk operasional tambang, karena biasanya menggunakan air teknis). 5) Pengelolaan Limbah a) Kolam sedimentasi untuk lumpur hasil pencucian batuan. b) Area penampungan limbah B3 (oli, solar bekas, dll.) sesuai standar. 6) Jaringan Telekomunikasi minimal radio komunikasi/seluler untuk koordinasi dan keselamatan kerja. b. Sarana minimal yang meliputi: 1) Area Penambangan Aktif sesuai izin (*quarry/pit*). 2) Fasilitas Pengolahan/Pemecahan Batuan (*Stone Crusher/Screening Plant*). 3) *Stockpile Area* (tempat penumpukan material hasil tambang). 4) Bangunan Penunjang Operasional: kantor lapangan, pos jaga, workshop bengkel alat berat. 5) Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): a) Pos P3K/klinik lapangan. b) Gudang APD dan alat pemadam kebakaran. 6) Fasilitas Hunian Sementara Pekerja (camp pekerja) bila tambang jauh dari pemukiman. 7) Ruang Terbuka Hijau *Buffer Zone* pada batas kawasan tambang untuk mengurangi dampak debu dan kebisingan. 8) Sarana Transportasi Internal: area parkir alat berat, *loading/unloading zone*.

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
9.	Pertanian	P	Tanaman Pangan	P-1	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan lingkungan untuk jalan usaha tani; 2) jaringan irigasi; 3) perbaikan kesuburan tanah dan/atau konservasi tanah dan air; 4) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 5) jaringan listrik yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. sarana minimal yang meliputi, penyediaan sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi
			Perkebunan	P-3	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan lingkungan untuk jalan usaha tani; 2) perbaikan kesuburan tanah dan/atau konservasi tanah dan air; 3) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 4) jaringan listrik yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 5) sarana minimal yang meliputi, penyediaan sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi
			Peternakan	P-4	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan minimal berupa jalan tanah atau perkerasan sederhana yang dapat dilalui kendaraan pengangkut hasil dan pakan; 2) Jaringan Drainase terbuka/tertutup yang terintegrasi dengan sistem drainase kawasan, dilengkapi saluran khusus untuk limbah cair peternakan; 3) Sistem Air Bersih (sumur bor, embung, atau jaringan perpipaan) dengan

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					kapasitas cukup untuk hewan dan pekerja); 4) Sistem Pengelolaan Limbah: • *Septic tank*/IPAL sederhana untuk limbah domestik. • Kolam penampung/biogas untuk limbah kotoran ternak. 5) Jaringan listrik dan Energi minimal sambungan PLN/genset/PLTS untuk penerangan kandang dan mesin pakan; 6) RTH Buffer berupa jalur hijau di batas kawasan sebagai penyaring bau dan peneduh. b. sarana minimal yang meliputi: 1) Kandang Ternak sesuai kapasitas dan jenis ternak (ventilasi baik, sirkulasi udara lancar); 2) Gudang Pakan dan tempat penyimpanan peralatan; 3) Fasilitas Penampungan Limbah (biogas, komposter, atau kolam limbah); 4) Bangunan Penunjang: rumah jaga/pos keamanan, kantor administrasi skala kecil; 5) Fasilitas Kesehatan Hewan minimal kandang isolasi untuk ternak sakit, disarankan tersedia pos kesehatan hewan; 6) Ruang Terbuka Hijau untuk peneduh, resapan, dan pemisah antar blok kandang; 7) Sarana Transportasi Internal berupa area bongkar muat pakan dan hasil produksi.
10.	Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan utama menuju kawasan perumahan berkepadatan tinggi; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 5) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 6) Untuk rumah tanah, setiap rumah harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling atau tersedia bak septik komunal;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					7) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 8) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 9) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 10) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 11) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa taman bermain; 2) ruang terbuka hijau privat bagi rumah berlantai 2 atau berlantai 1 atau lebih wajib menerapkan konsep ‘‘pekarangan hijau’’; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga skala kecil dan lahan parkir; 4) hidran kebakaran; 5) tempat sampah dibedakan jenis sampahnya (organik dan anorganik) serta diangkut menggunakan gerobak berkapasitas dengan metode angkut tidak tetap; 6) penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian skala RW, kelurahan dan kecamatan; 7) halte angkutan umum; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) taman lingkungan; 10) tempat ibadah; 11) balai warga; 12) pos keamanan; 13) TK dan SD; 14) hidran kebakaran;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					15) shelter angkutan umum; dan 16) fasilitas kesehatan minimal sekelas Puskesmas, Poliklinik, dan Bidan.
			Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan utama menuju kawasan perumahan berkepadatan tinggi; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 5) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 6) Untuk rumah tanah, setiap rumah harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling atau tersedia bak septik komunal; 7) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 8) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 9) penerangan jalan dan jalur pedestrian; 10) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 11) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa taman bermain; 2) ruang terbuka hijau privat bagi rumah berlantai 2 atau berlantai 1 atau lebih wajib menerapkan konsep "pekarangan hijau"; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga skala kecil dan lahan parkir; 4) hidran kebakaran;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					5) tempat sampah dibedakan jenis sampahnya (organik dan anorganik) serta diangkut menggunakan gerobak berkapasitas dengan metode angkut tidak tetap; 6) penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian skala RW, kelurahan dan kecamatan; 7) halte angkutan umum; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) taman lingkungan; 10) tempat ibadah; 11) balai warga; 12) pos keamanan; 13) TK dan SD; 14) hidran kebakaran; 15) shelter angkutan umum; dan 16) fasilitas kesehatan minimal sekelas Puskesmas, Poliklinik, dan Bidan.
11.	Peruntukan Lainnya	PL	Pergudangan	PL-6	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan nya; 3) penerangan jalan dan pedestrian; 4) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 5) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. b. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) fasilitas toilet pria, toilet wanita;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					3) tempat ibadah; 4) taman; dan 5) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.
12.	Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	a. Persyaratan pemanfaatan ruang: 1) Pembangunan jalan di kawasan Pendidikan, rumah sakit dan area peribadatan harus memenuhi persyaratan: dapat melewati kendaraan pemadam kebakaran, perlindungan sipil, terdapat fasilitas pejalan kaki, RTH dan penerangan jalan umum; dan 2) Kawasan pendidikan dilengkapi dengan ruang-ruang lain dan ruang terbuka dengan standar teknis sesuai peraturan perundang-undangan. b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) setiap SPU harus minimal menyiapkan lahan parkir untuk tamu, pegawai dan staf; 5) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 7) setiap bangunan gedung harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling; 8) tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 9) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 10) penerangan jalan dan pedestrian; 11) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 12) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 13) Jalur pejalan kaki: a) jalur pejalan kaki berada di tepi jalan dengan lebar minimal 1,5 meter; dan b) dilengkapi fasilitas seperti jalur hijau, lampu, tempat duduk, pagar, tempat sampah, *signage*, dan halte angkutan umum. c. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 2) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan dan RTH privat taman lingkungan sekolah; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga, taman bermain, koridor, dan ruang parkir; 4) fasilitas toilet pria dan wanita; 5) tempat ibadah; 6) aksesibilitas untuk disabilitas berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; 7) hidran kebakaran; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.
			SPU Skala Kelurahan	SPU-3	a. Persyaratan pemanfaatan ruang: 1) Pembangunan jalan di kawasan Pendidikan, rumah sakit dan area peribadatan harus memenuhi persyaratan: dapat melewati kendaraan pemadam kebakaran, perlindungan sipil, terdapat fasilitas pejalan kaki, RTH dan penerangan jalan umum; dan 2) Kawasan pendidikan dilengkapi dengan ruang-ruang lain dan ruang terbuka dengan standar teknis sesuai peraturan perundang-undangan.

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					b. prasarana minimal yang meliputi: 1) jaringan jalan; 2) memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil; 3) penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan; 4) setiap SPU harus minimal menyiapkan lahan parkir untuk tamu, pegawai dan staf; 5) sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 6) sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu; 7) setiap bangunan gedung harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling; 8) tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem *off site*); 9) sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya; 10) penerangan jalan dan pedestrian; 11) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan 12) penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 13) Jalur pejalan kaki: a) jalur pejalan kaki berada di tepi jalan dengan lebar minimal 1,5 meter; dan b) dilengkapi fasilitas seperti jalur hijau, lampu, tempat duduk, pagar, tempat sampah, *signage*, dan halte angkutan umum. c. sarana minimal yang meliputi: 1) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					2) ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan dan RTH privat taman lingkungan sekolah; 3) ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga, taman bermain, koridor, dan ruang parkir; 4) fasilitas toilet pria dan wanita; 5) tempat ibadah; 6) aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas; 7) hidran kebakaran; 8) memiliki titik kumpul evakuasi; 9) shelter angkutan umum; dan 10) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi.
13.	Transportasi	TR	Transportasi	TR	a. prasarana minimal yang meliputi: 1) Jaringan jalan. 2) Jalur keluar dan masuk kendaraan. 3) Sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 4) Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya. 5) Penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait. 6) Menyediakan jalan untuk kaum difabel. 7) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur bor/gali. 8) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter. 9) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil

No	Zona	Kode Zona	Sub Zona	Kode Sub Zona	Prasarana dan Sarana Minimal
					pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan. 10) Jalur Pejalan Kaki a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 1,5 meter b) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi wisata, jalur sepeda. b. sarana minimal yang meliputi: 1) ruang terbuka hijau berupa RTH; 2) ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir, *plaza, buffer*, koridor; 3) memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan; 4) pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan; 5) menyediakan ruang informasi, toilet umum dan musholla; 6) fasilitas toilet pria dan toilet wanita; dan 7) fasilitas keamanan pos jaga dan informasi. 8) Fasilitas parkir: a) setiap bangunan di kawasan transportasi diwajibkan menyiapkan lahan parkir sesuai standar teknis yang berlaku; dan b) fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang diizinkan di kawasan transportasi dianjurkan menggunakan *off street parking* (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.

Sumber: Rumusan Tim, Tahun 2025

6.2.5. Ketentuan Khusus

Ketentuan khusus adalah ketentuan yang mengatur pemanfaatan zona yang memiliki fungsi khusus dan diberlakukan ketentuan khusus sesuai dengan karakteristik zona dan kegiatannya. Selain itu, ketentuan pada zona-zona yang digambarkan di peta khusus yang memiliki pertampalan dengan zona lainnya dapat pula dijelaskan disini. Ketentuan khusus, meliputi ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan, kawasan rawan bencana, tempat evakuasi bencana, kawasan cagar budaya, kawasan resapan air, kawasan sempadan; dan kawasan pertambangan mineral dan batubara.

Ketentuan khusus tersebut diterapkan aturan khusus sesuai dengan ketentuan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang. Ketentuan khusus dapat menganulir aturan yang ada pada aturan dasar sesuai dengan tuntutan kekhususannya.

Berdasarkan potensi wilayah perencanaan serta adanya fungsi ruang yang membutuhkan pengaturan khusus terhadap keberlanjutan fungsinya yang dapat menganulir aturan yang ada pada aturan dasar sesuai tuntutan kehususannya, maka di Kawasan Perkotaan Uluale ditetapkan (tujuh) kegiatan dalam pengaturan kekhususan yaitu lahan pertanian pangan berkelanjutan, kawasan rawan bencana, tempat evakuasi bencana, kawasan cagar budaya, kawasan resapan air, kawasan sempadan; dan kawasan pertambangan mineral dan batubara.

Untuk lebih jelasnya ketentuan khusus di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. **lahan pertanian pangan berkelanjutan;**

Ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan ditetapkan sebagai berikut:

a. lahan pertanian tanaman pangan yang ditetapkan merupakan lahan pertanian pangan berkelanjutan yang dilarang dialih fungsikan;
b. alih fungsi hanya dapat dilakukan oleh pemerintah atau pemerintah daerah dalam rangka pengadaan tanah untuk Proyek Strategis Nasional, kepentingan umum dan/atau bencana alam;
c. setiap orang yang melakukan alih fungsi pada Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di luar ketentuan yang berlaku wajib mengembalikan keadaan tanah lahan pertanian pangan berkelanjutan seperti keadaan semula;

d. alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan yang dilakukan dalam rangka pengadaan tanah untuk kepentingan umum terbatas pada kepentingan umum dengan jenis kegiatan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e. dalam hal alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan dilakukan karena terjadi bencana, lahan pengganti wajib disediakan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah;
f. insentif yang diberikan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan/atau Pemerintah Kabupaten kepada pemilik lahan dan penggarap yang mempertahankan lahannya diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
g. menyediakan jaringan irigasi teknis; dan
h. tidak boleh ada kegiatan yang mengganggu kegiatan pertanian secara permanen

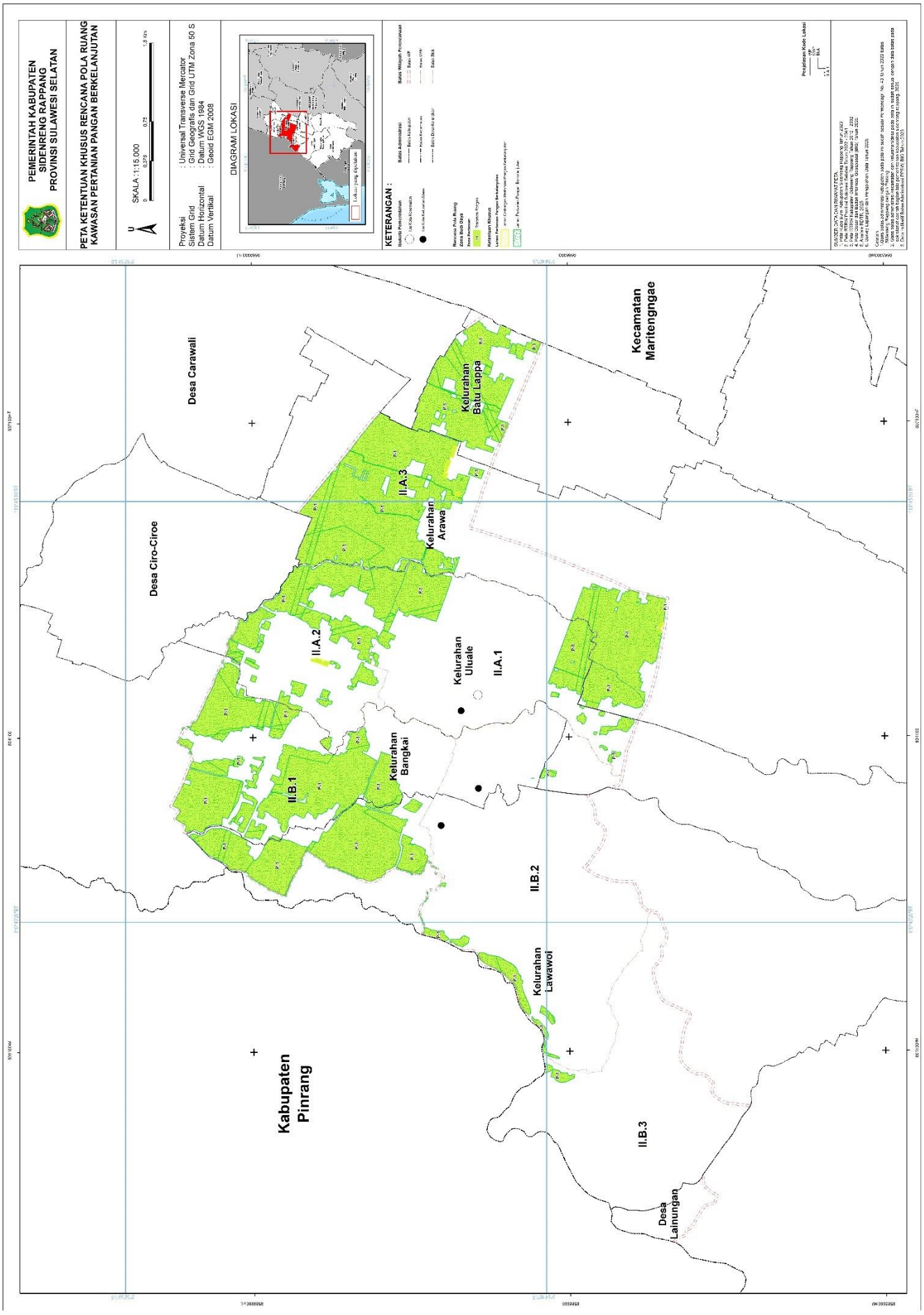
2. kawasan rawan bencana;

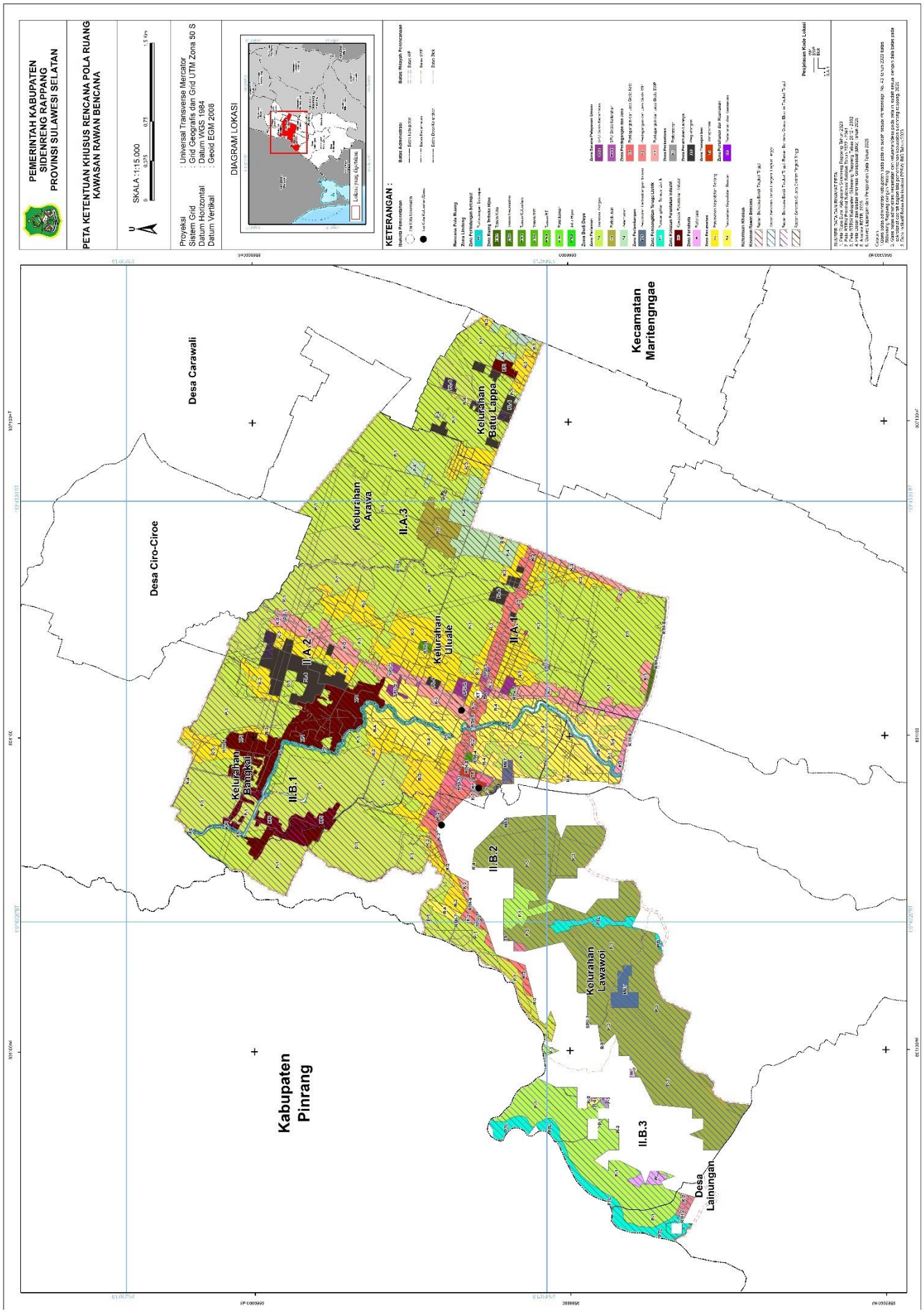
Ketentuan khusus kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi dapat dilakukan mitigasi dengan ketentuan:

a. pengembangan struktur alami dan/atau struktur buatan untuk mitigasi bencana;
b. penyediaan sarana/prasarana pengendalian banjir;
c. ruang terbuka non hijau dalam kawasan rawan bencana banjir menggunakan perkerasan yang dapat meresapkan air;
d. penyediaan sarana dan prasarana sistem pengendalian banjir yang terintegrasi dengan sistem drainase sekitarnya;
e. penyediaan jalur dan tempat evakuasi bencana sementara; dan/atau
f. penyediaan sistem peringatan dini dan pemberian informasi intensitas curah hujan tinggi.

Ketentuan khusus kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi dan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi dilakukan mitigasi dengan ketentuan:

a. penyediaan resapan air, dapat berupa sumur resapan atau biopori;
b. melakukan normalisasi drainase pada GSB masing-masing bangunan;
c. kegiatan bangunan yang sudah ada dan memiliki izin harus menerapkan pedoman keselamatan bencana dan mitigasi bencana;


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kecamatan Maritengngae
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN RAWAN BENCANA
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Desa Ciro-Ciroe
Kecamatan Maritengngae
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
Kelurahan Batu Lappa
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Benteng Gilireng
Kelurahan Lawawoi
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

d. struktur dan konstruksi bangunan harus mempunyai ikatan yang baik sehingga dapat menahan kerangka mapun penutup atap untuk tetap pada posisinya;
e. menghindari pemakaian kaca lebar untuk jendela; dan
f. pemantauan cuaca dan peringatan dini.

Ketentuan khusus kawasan rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi dapat dilakukan mitigasi dengan ketentuan:

a. struktur dan konstruksi bangunan harus mempunyai ikatan yang baik sehingga dapat menahan kerangka mapun penutup atap untuk tetap pada posisinya;
b. menghindari pemakaian kaca lebar untuk jendela; dan
c. pemantauan cuaca dan peringatan dini.

Ketentuan khusus kawasan rawan bencana tanah longsor tingkat tinggi, dapat dilakukan mitigasi dengan ketentuan:

a. melakukan rekayasa teknis di areal rawan longsor berupa pembuatan bronjong, pembuatan dinding penahan tanah; dan
b. pemasangan rambu longsor serta sensor sistem pendeteksi tanah longsor.

3. tempat evakuasi bencana;

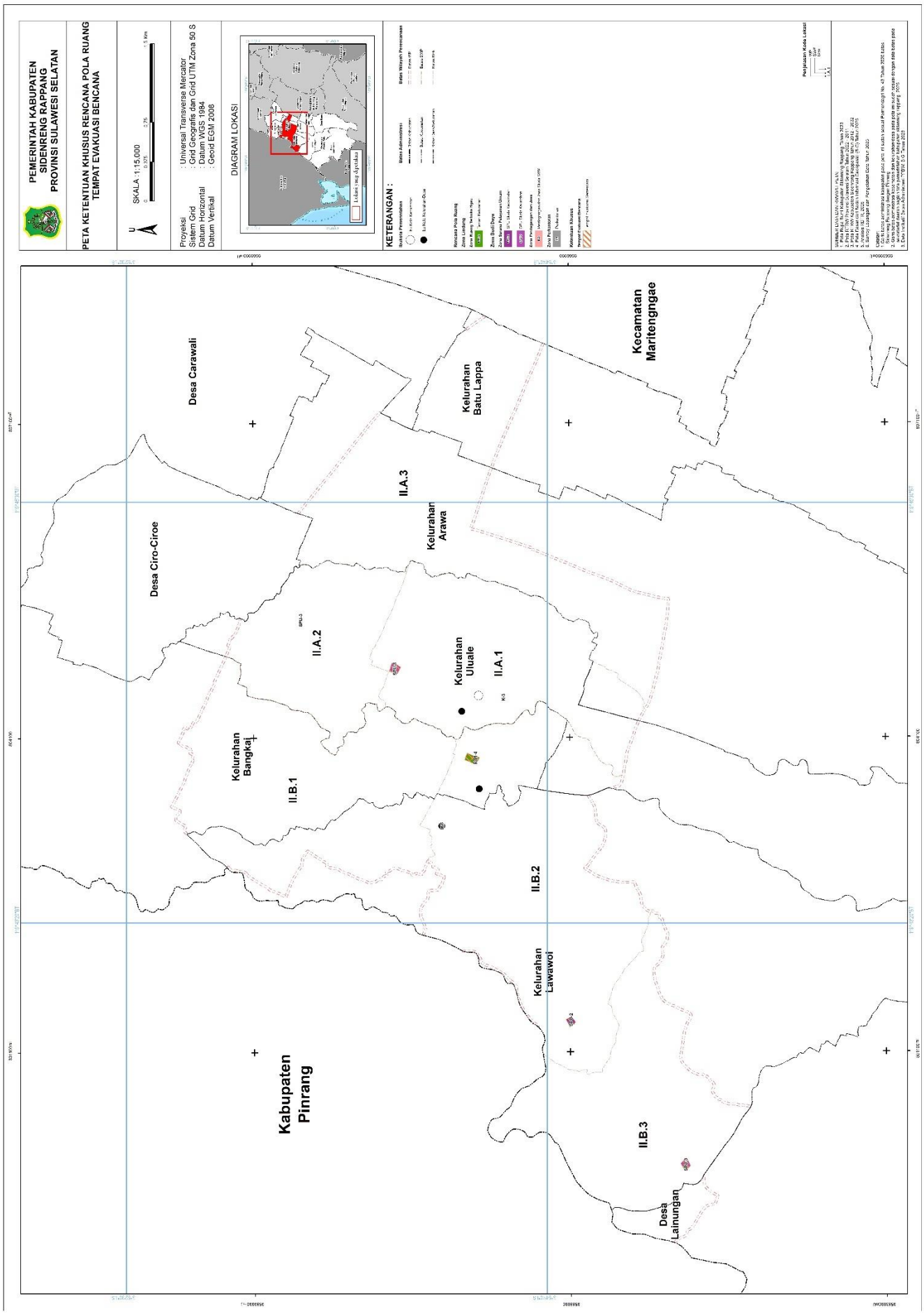
Ketentuan khusus tempat evakuasi ditetapkan sebagai berikut:

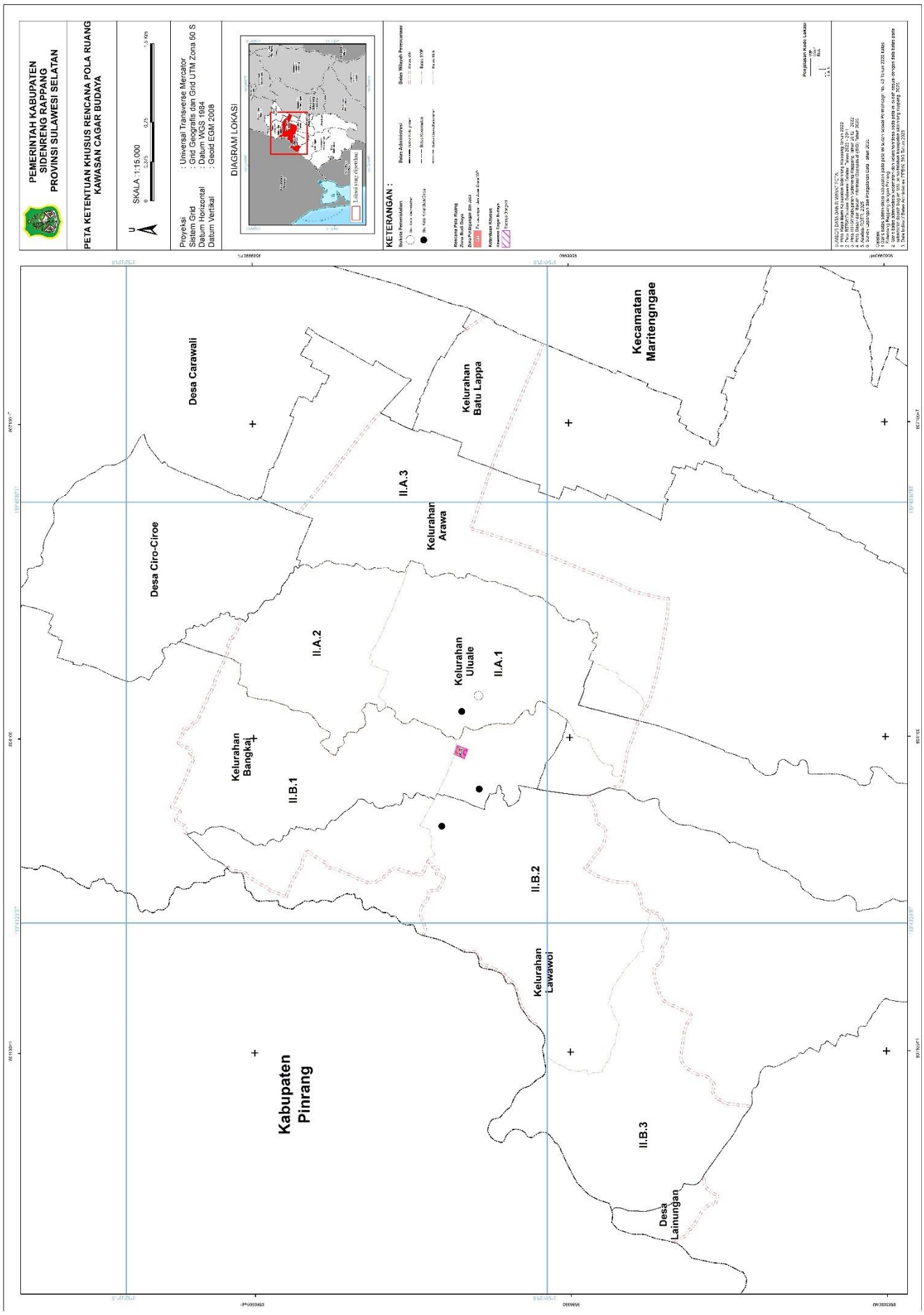
a. memperhatikan waktu tempuh ke lokasi tempat evakuasi sementara maksimal 10 (sepuluh) menit;
b. jarak tempuh ke lokasi tempat evakuasi sementara sekitar 400-600 (empat ratus-enam ratus) meter dari pusat permukiman atau aktivitas Masyarakat; dan
c. jenis tempat evakuasi dapat berupa RTH, lapangan sekolah, lapangan kantor, lapangan olahraga atau lapangan parkir.

4. kawasan cagar budaya;

Ketentuan khusus kawasan cagar budaya ditetapkan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan ruang pada kawasan cagar budaya harus mengutamakan pelestarian nilai sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan.
b. Dilarang melakukan kegiatan yang dapat merusak, mengubah, atau menghilangkan keaslian, keutuhan, dan nilai penting cagar budaya.


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
TEMPAT EVAKUASI BENCANA
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN CAGAR BUDAYA
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

c. Setiap kegiatan pembangunan, renovasi, atau pemanfaatan ruang di kawasan cagar budaya wajib mendapatkan rekomendasi/persetujuan dari instansi yang berwenang di bidang pelestarian cagar budaya.
d. Pemanfaatan ruang dapat diperbolehkan untuk kegiatan wisata, pendidikan, penelitian, dan kebudayaan yang mendukung upaya pelestarian.
e. Pembangunan prasarana dan sarana penunjang di kawasan cagar budaya harus disesuaikan dengan karakter, skala, dan estetika lingkungan bersejarah.
f. Pengelolaan kawasan cagar budaya dilakukan secara terpadu dengan melibatkan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait.

5. kawasan resapan air;

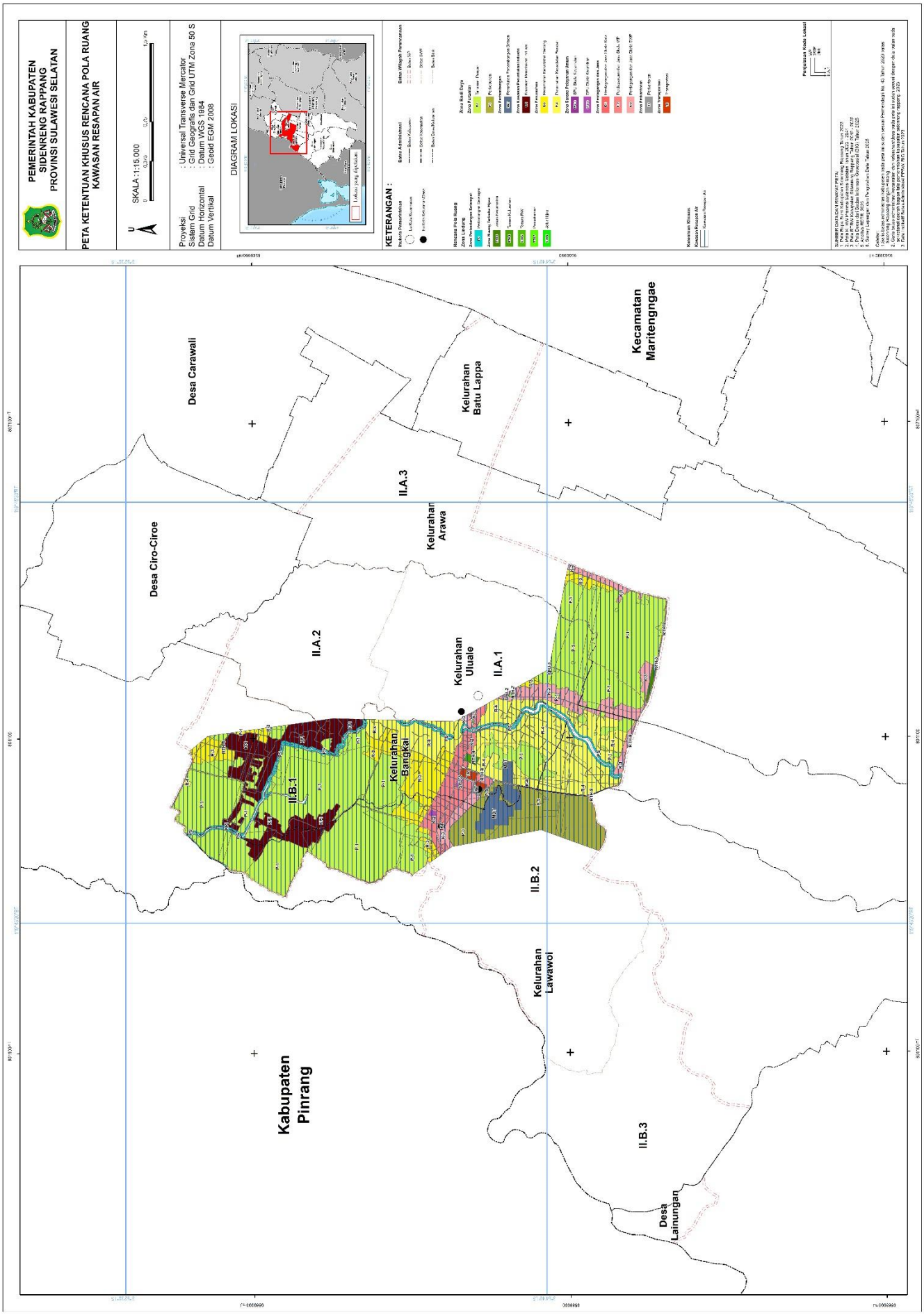
Ketentuan khusus kawasan resapan air ditetapkan sebagai berikut:

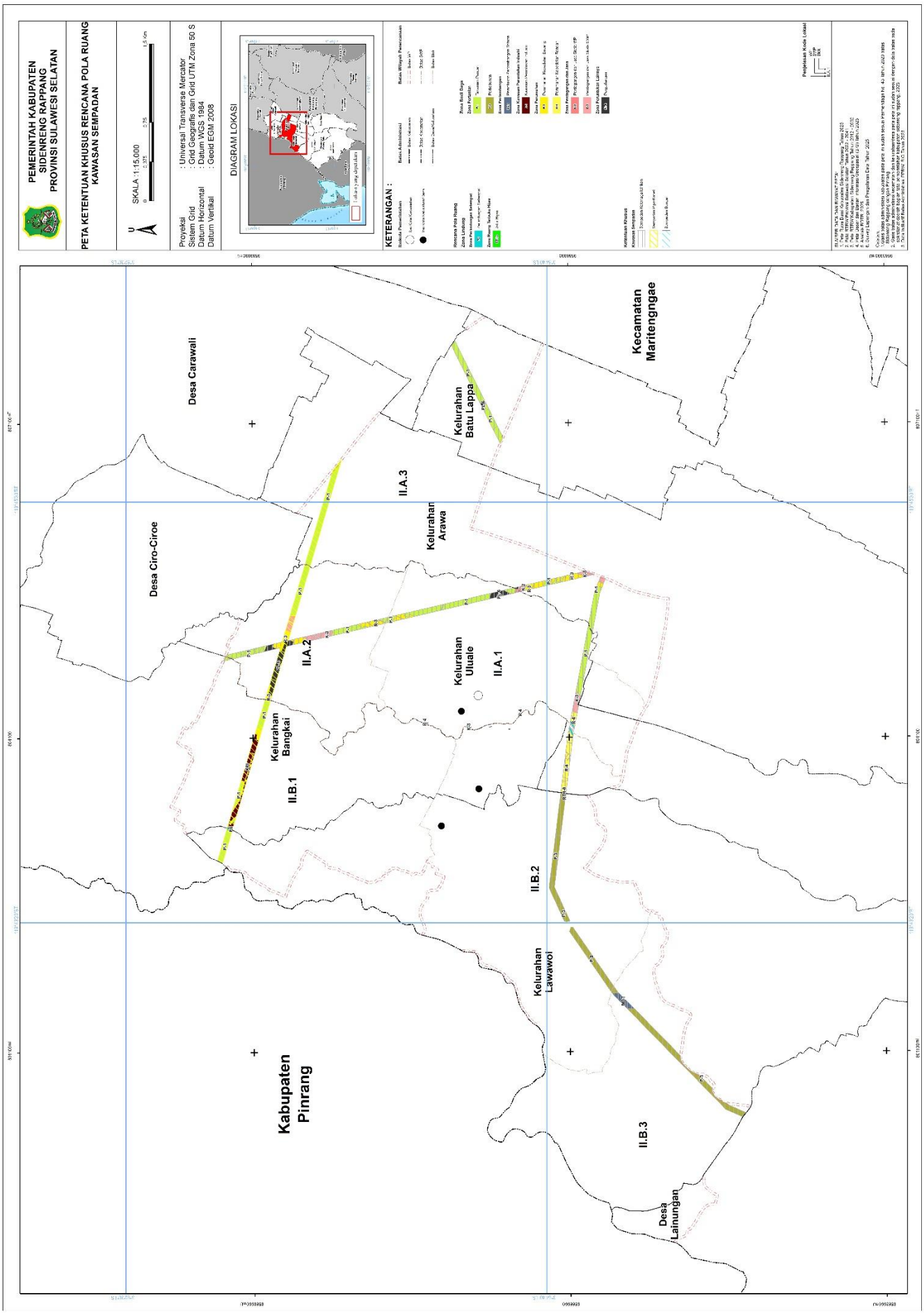
a. Pemanfaatan ruang pada kawasan resapan air diperuntukkan terutama bagi fungsi konservasi air tanah, penyerapan air hujan, dan pengendalian banjir.
b. Dilarang mendirikan bangunan permanen yang mengganggu fungsi resapan air, kecuali bangunan dengan sifat sementara dan/atau yang mendukung fungsi konservasi.
c. Pemanfaatan ruang dapat diperbolehkan untuk ruang terbuka hijau, taman, hutan kota, kebun, atau kegiatan pertanian ramah lingkungan.
d. Kegiatan pembangunan wajib menggunakan material berpori (*permeable*) serta memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
e. Setiap kegiatan yang berpotensi mengurangi kapasitas resapan air (penimbunan, pengerasan tanah, pengalihan aliran air) harus mendapatkan persetujuan instansi berwenang.
f. Pengelolaan kawasan resapan air dilakukan secara terpadu dengan sistem drainase perkotaan dan rencana konservasi sumber daya air.

6. kawasan sempadan;

Ketentuan khusus kawasan sempadan ketenagalistrikan ditetapkan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan ruang pada kawasan sempadan ketenagalistrikan harus tetap menjamin keamanan, keselamatan, dan kelancaran operasi jaringan ketenagalistrikan.


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN RESAPAN AIR
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN SEMPADAN
SKALA 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangkai
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
Desa Lainungan
II.A.1
II.A.2
II.A.3
II.B.1
II.B.2
II.B.3

b. Dilarang mendirikan bangunan permanen, melakukan penebangan atau penanaman pohon tinggi, serta kegiatan lain yang berpotensi mengganggu jaringan ketenagalistrikan.
c. Pemanfaatan ruang pada sempadan ketenagalistrikan dapat diperbolehkan untuk fungsi terbatas, seperti jalur hijau, jalur inspeksi, dan utilitas lain yang kompatibel, sesuai dengan ketentuan teknis.
d. Setiap kegiatan pembangunan atau pemanfaatan ruang di sekitar jaringan ketenagalistrikan wajib mendapatkan persetujuan dari instansi/penyelenggara berwenang.
e. Pengaturan lebih lanjut mengenai garis sempadan, jarak bebas, dan tata cara pemanfaatan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar teknis ketenagalistrikan.

Ketentuan khusus kawasan sempadan pipa/kabel ditetapkan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan ruang pada kawasan sempadan pipa/kabel harus tetap menjamin keamanan, keselamatan, dan kelancaran operasi jaringan pipa/kabel.
b. Setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan di atas, di bawah, maupun di sekitar jalur pipa/kabel wajib memperoleh persetujuan dari instansi/penyelenggara yang berwenang.
c. Tidak diperkenankan mendirikan bangunan permanen, melakukan penggalian, atau penanaman pohon besar yang berpotensi merusak, mengganggu, atau menghambat akses terhadap jaringan pipa/kabel.
d. Pemanfaatan ruang dapat diperkenankan untuk fungsi terbatas seperti ruang terbuka hijau, jalur inspeksi, jaringan utilitas lain yang kompatibel, dan kegiatan penunjang lain sesuai dengan ketentuan teknis.
e. Pemeliharaan kawasan sempadan pipa/kabel dilakukan secara berkala oleh penyelenggara jaringan dan wajib memberikan akses yang memadai bagi petugas pemeliharaan.
f. Pengaturan lebih lanjut mengenai garis sempadan, jarak bebas, dan tata cara pemanfaatan diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar teknis yang berlaku.

Ketentuan khusus kawasan sempadan sungai ditetapkan sebagai berikut:

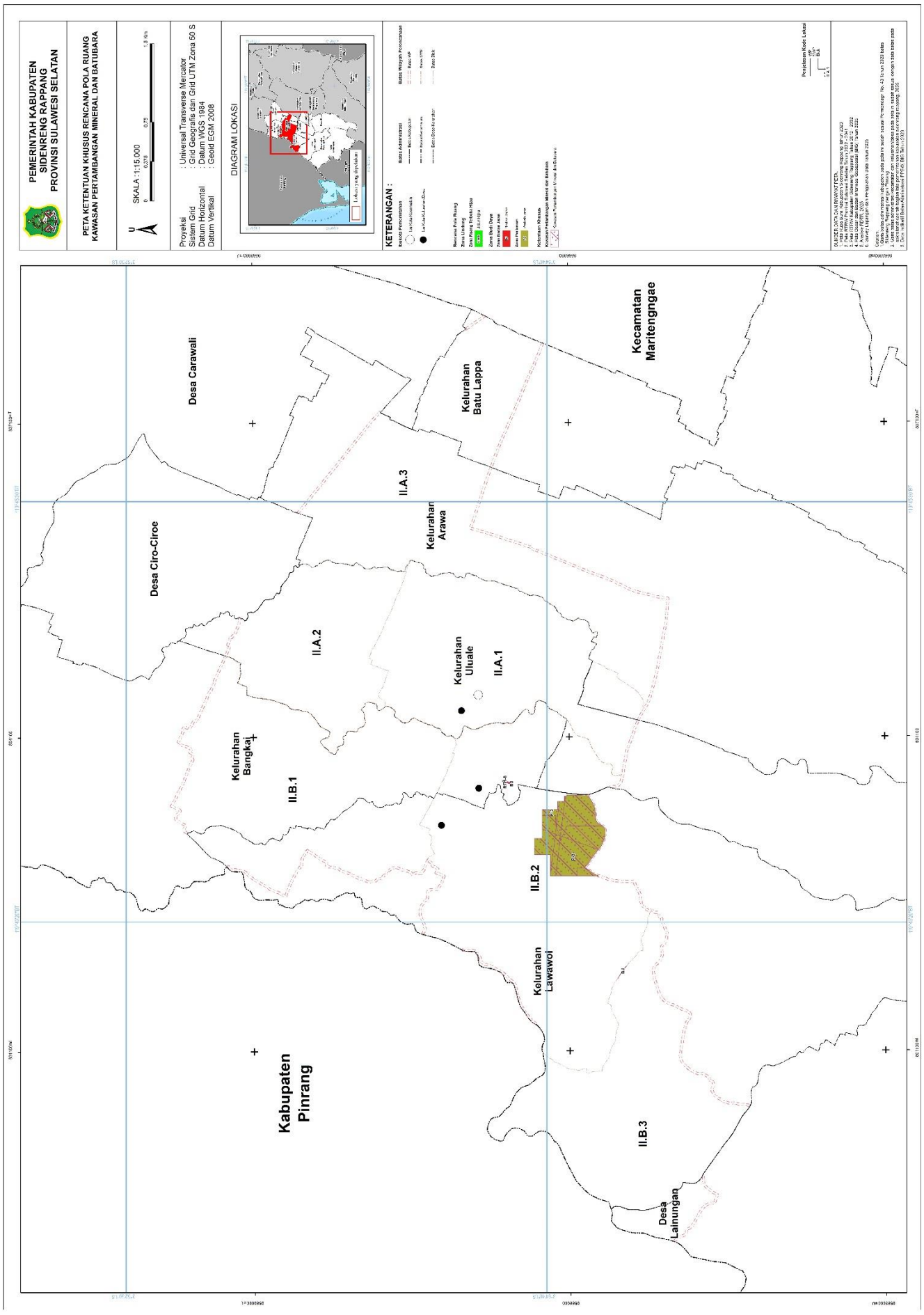
a. membatasi pembangunan baru pada kawasan sempadan sungai kecuali yang berkaitan dengan pelestarian atau pengelolaan sungai;

b. pemanfaatan ruang untuk bangunan prasarana sumber daya air, fasilitas jembatan dan dermaga, jalur pipa gas (jika ada) dan air minum, rentangan kabel listrik dan telekomunikasi, bangunan ketenagalistrikan, infrastruktur kebencanaan dan kegiatan lain diutamakan tidak mengganggu fungsi sungai dan kawasan sempadan sungai dan tidak menyebabkan pengurangan dimensi tanggul dalam hal di dalam sempadan sungai terdapat tanggul untuk kepentingan pengendali banjir;
c. menyediakan jarak 3 (tiga) meter antara tepi sungai dan bangunan;
d. mengutamakan orientasi bangunan yang menghadap ke sungai dalam hal kawasan sempadan sungai berada pada lahan terbangun;
e. menyediakan akses publik berupa jalur inspeksi di sepanjang alur sungai;
f. menyediakan ruang untuk jalur evakuasi; dan
g. revitalisasi dan rehabilitasi pada kawasan sempadan sungai, khususnya dengan vegetasi air atau vegetasi yang sesuai terhadap kondisi tergenang.

7. kawasan pertambangan mineral dan batubara.

Ketentuan khusus kawasan pertambangan mineral dan batubara ditetapkan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan ruang pada kawasan pertambangan mineral dan batubara wajib dilakukan sesuai dengan izin usaha pertambangan yang sah dan peraturan perundang-undangan.
b. Kegiatan pertambangan wajib memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan hidup.
c. Dilarang melakukan kegiatan pembangunan permukiman, fasilitas umum, atau kegiatan lain yang tidak mendukung fungsi utama kawasan pertambangan.
d. Kawasan pertambangan wajib menyediakan zona penyangga (*buffer zone*) untuk meminimalkan dampak terhadap kawasan sekitarnya.
e. Pemanfaatan ruang di sekitar kawasan pertambangan harus memperhatikan keberadaan jaringan infrastruktur, kawasan lindung, serta kegiatan masyarakat agar tidak menimbulkan konflik pemanfaatan ruang.


PEMERINTAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA
SKALA : 1:15.000
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN :
Desa Carawali
Kelurahan Batu Lappa
Kecamatan Maritengngae
Desa Ciro-Ciroe
Kelurahan Arawa
II.A.3
II.A.2
II.A.1
Kelurahan Uluale
Kelurahan Bangka
II.B.1
II.B.2
Kelurahan Lawawoi
Kabupaten Pinrang
II.B.3
Desa Lainungan

6.3. Teknik Pengaturan Zonasi

Teknik pengaturan zonasi adalah aturan yang disediakan untuk mengatasi kekakuan aturan dasar di dalam pelaksanaan pembangunan. Penerapan teknik pengaturan zonasi tidak dapat dilakukan secara serta-merta, melainkan harus direncanakan sejak awal mengenai teknik apa saja yang akan diaplikasikan dan didukung oleh perangkat dan kelembagaan yang *auditable.*

Teknik pengaturan zonasi berfungsi untuk memberikan *fleksibilitas* dalam penerapan peraturan zonasi dasar serta memberikan pilihan penanganan pada lokasi tertentu sesuai dengan karakteristik, tujuan pengembangan, dan permasalahan yang dihadapi pada zona tertentu, sehingga sasaran pengendalian pemanfaatan ruang dapat dicapai secara lebih efektif. Teknik pengaturan zonasi Kawasan Perkotaan Uluale yang dikembangkan yaitu berupa ***Zona Fiskal (Fiscal Zoning),*** dimana jenis pengaturan tersebut didasarkan pada zona atau beberapa zona yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan daerah.

Zona yang dimaksud adalah beberapa fungsi ruang dengan tema pengembangan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, penciptaan lingkungan permukiman yang aman dan nyaman, melalui ketersediaan sarana dan prasarana perkotaan yang efisien, efektif dan berkelanjutan sesuai dengan arahan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang yang menitikberatkan Uluale sebagai sentra pertumbuhan ekonomi sesuai tujuan penataan WP yang dirumuskan. Pemanfaatan wilayah dengan potensi ekonomi untuk kegiatan yang tengah berkembang diwilayah perencanaan memiliki prospek peningkatan pendapatan daerah dan terutama bagi masyarakat setempat yang memanfaatkan sumber daya alam disekitarnya. Ketentuan pengaturan Zona Fiskal Kawasan Perkotaan Uluale ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengembangan perumahan dilakukan untuk mendukung kegiatan perekonomian, dan pariwisata yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. Pengembangan sarana dan prasarana dilakukan untuk mendukung kegiatan pariwisata, dan pertumbuhan ekonomi.
3. Insentif pajak atau retribusi daerah dalam jangka waktu tertentu untuk peningkatan nilai investasi baru dan peningkatan pembangunan dan kapasitas produksi sesuai kriteria insentif daerah dan peraturan perundang-undangan pada zona pariwisata dan perdagangan dan jasa.

DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA
PERTANAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAPORAN FAKTA DAN ANALISA

REVISI RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN ULUALE KECAMATAN WATANG PULU KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

TAHUN ANGGARAN 2025



PT. BENUANTA INDO PLAN

General Planning, Spatial Plan and Engineering Consultant

Alamat : BTN Minasa Upa Blok N 5 No. 3 Makassar 90221,
Telp. 085399083301 dan 085341131615 E-mail : benuantaindoplan@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kami dapat menyelesaikan Laporan Fakta dan Analisa Penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu dengan baik.

Kami berharap Laporan Fakta dan Analisa Penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, termasuk tim, stakeholders, dan pihak lainnya yang berkepentingan.

Laporan ini menyajikan hasil analisis Penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, Kami berharap bahwa laporan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan wilayah Kawasan Perkotaan Uluale.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, Kami juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan laporan ini..Semoga laporan Fakta dan Analisa Penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang terkait.

Kabupaten Sidenreng Rappang, Juli 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
BAB I PENDAHULUAN I-1
1.1 Latar Belakang I-1
1.2 Tujuan dan Sasaran, ... I-1
1.2.1 Tujuan I-2
1.2.2 Sasaran I-3
1.3 Manfaat I-3
1.4 Dasar Hukum I-4
1.5 Ruang Lingkup I-4
1.5.1. Lingkup Wilayah Perencaan I-4
1.5.2. Lingkup Kegiatan I-5
1.6 Keluaran I-5
1.7 Sistematika Pelaporan I-6
BAB II TINJAUAN KEBIJAKAN II-1
2.1 RTRW Provinsi Sulawesi Selatan II-1
2.1.1 Rencana Struktur Ruang II-1
2.1.2 Rencana Pola Ruang II-7
2.2. RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang II-35
2.2.1 Tujuan, Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang II-35
2.2.2 Rencana Struktur Ruang II-42
2.2.3 Rencana Pola Ruang II-44
2.2.4 Rencana Pusat Permukiman II-45
2.2.5 Rencana Peternakan II-46
2.2.6 Kawasan Lumbung Padi II-47
2.2.7 Kawasan Kapet Parepare II-47
2.2.8 Kawasan Strategis II-48
2.3 RPJPD Tahun 2025-2045 ..... II-48

2.3.1 Latar Belakang II-48
2.3.2 Dasar Hukum II-53
2.3.3 Hubungan RPJPD II-55
2.3.4 Maksud dan Tujuan II-57
2.4 RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang,Tahun 2025-2029 ..... II-58
2.4.1 Latar Belakang II-58
2.4.2 Dasar Hukum II-60
2.4.3 Hubungan Antar Dokumen II-61
2.4.4 Maksud dan Tujuan II-63
2.5 RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025 ..... II-64
2.5.1 Latar Belakang II-64
2.5.2 Dasar Hukum Penyusunan II-70
2.5.3 Hubungan Antar Dokumen II-71
2.5.4 Maksud dan Tujuan II-73

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH III-1

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Sidrap III-1
3.1.1 Aspek Geografis III-1
3.1.2 Aspek Fisik Dasar III-2
1. Geografis III-2
2. Jenis Tanah III-5
3. Hidrologi III-5
4. Kemiringan Lereng III-5
3.1.3 Aspek Demografi III-6
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk III-6
2. Jumlah Penduduk Menurut umur III-6
3.2 Gambaran Umum Kecamatan Watang Pulu III-9
3.2.1 Aspek Fiisik Dasar III-9
1. Aspek Geografis III-9
2. Topografi III-12
3. Kemiringan Lereng III-12
4. Morfologi III-17

5. Jenis Tanah III-18
6. Geologi III-18
7. Curah Hujan III-19
8. DAS III-20
9. Kawasan Hutan III-20
10. Penutup Lahan III-23
3.2.2 Aspek Demografi III-41
3.3 Gambaran Umum Kawasan Perkotaan Ulu Ale III-47
3.3.1 Batas Administrasi III-47
3.3.2 Topografi III-48
3.3.3 Kemiringan Lereng III-48
3.3.4 Morfologi III-49
3.3.5 Curah Hujan III-54
3.3.6 Kondisi Geologi III-54
1. Geologi III-54
2. Hidrogeologi Litologi III-55
3. Hidrogeologi Produktivitas III-55
3.3.7 Tanah III-56
1. Jenis Tanah III-56
2. Cekungan Air Tanah III-57
3. Tanah Semi Detail III-57
3.3.8 DAS III-66
3.3.9 Hutan III-66
3.3.10 Penutup Lahan III-69
3.3.11 Sarana dan Prasarana III-71
1. Sarana III-71
2. Prasarana III-97
3.3.12 Bahaya III-117
1. Bahaya Banjir III-117
2. Bahaya Cuaca Ekstrim III-117
3. Bahaya Germpa Bumi III-118
4. Bahaya Karthula III-118

5. Bahaya Kekeringan III-119
6. Bahaya Likuefaksi III-119
7. Bahaya Tanah Longsor III-120
8. Bahaya Erosi III-120
3.3.13 Pertanian III-131
3.3.14 Tambang III-134
3.3.15 RTH III-134
3.3.16 Kependudukan III-137
1. Desa Lainungan III-137
2. Kelurahan Uluale III-140
3. Kelurahan Batu Lappa III-141
4. Kelurahan Bangkai III-142
5. Kelurahan Arawa III-145
6. Kelurahan Lawawoi III-146

BAB IV ANALISIS WILAYAH PERENCANAAN IV-1

4.1 Analisis Struktur Internal WP IV-1
4.1.1 Analisis Sistem Pusat Pelayanan IV-1
1. Analisis Indeks Sentralitas Marshall IV-2
2. Analisis Skalogram Guttman IV-9
3. Analisis AHP IV-15
4. Analisis Pemusatan Penduduk (WorldPop) IV-15
5. Analisis Penentuan Titik Ideal IV-31
6. Analisis Intensitas Pengembangan Ruang IV-31
7. Analisis Network Centrality (Pemusatan Jaringan Jalan) IV-32
8. Analisis Kernel Density (Pemusatan Spasial Kegiatan) IV-32
9. Analisisi Ketetanggaan Terdekat IV-36
10. Analisis Wilayah Pelayanan (Batas SWP dan Blok) IV-36
4.1.2 Analisis Tarikan Pergerakan IV-40

4.1.3 Analisis Sistem Jaringan Jalan.....IV-42
4.1.4 Analisis Indeks Aksesibilitas dan Mobilitas.....IV-49
1. Analisis Indeks Aksesibilitas.....IV-49
2. Analisis Mobilitas.....IV-50
4.2 Analisis Morfologi Kota.....IV-50
4.3 Analisis Sistem Penggunaan Lahan (Land Use).....IV-54
4.3.1 Analisis Simpangan Antara Pola Ruang RTRW dan Kondisi Eksisting.....IV-55
4.3.2 Analisis Tutupan Lahan.....IV-63
1. Tutupan Lahan Terbangun.....IV-65
2. Tutupan Lahan Non Terbangun.....IV-66
3. Analisis Prediksi Tutupan Lahan 2025-2045.....IV-67
4.4 Analisis Kedudukan dan Peran WP dalam Wilayah yang Lebih Luas.....IV-74
4.4.1 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Sosial Budaya dan Demografi WP pada Wilayah yang Lebih Luas....IV-74
4.4.2 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Ekonomi WP Perkotaan Uluale dengan Wilayah yang lebih luas....IV-76
4.4.3 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Sistem Prasarana dengan Wilayah yang Lebih Luas.....IV-77
4.4.4 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Aspek Lingkungan.....IV-78
4.5 Analisis Sumber Daya Alam dan Fisik Atau Lingkungan WP Perkotaan Uluale.....IV-80
4.5.1 Analisis Satuan Kemampuan Lahan.....IV-80
1. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemudahan Dikerjakan.....IV-80
2. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kestabilan Lereng.....IV-81
3. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Ketersediaan Air.....IV-82
4. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Drainase.....IV-84

5. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Terhadap Erosi IV-85
6. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Pembuangan Limbah.....IV-86
7. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemampuan Pengembangan Lahan IV-87
8. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Fungsi Kawasan IV-88

4.5.2 Analisis Sumber Daya Air.....IV-89
4.5.3 Analisis Sumber Daya Tanah IV-93
4.5.4 Topografi dan Kelerengan IV-95
4.5.5 Geologi Lingkungan.....IV-96
4.5.6 Analisis Klimatologi.....IV-97
4.6 Analisis Sosial Budaya IV-99
4.7 Analisis Kependudukan.....IV-101
4.7.1 Proyeksi Pertumbuhan Penduduk IV-102
4.7.2 Analisis Distribusi dan Kepadatan Penduduk IV-104
4.8 Analisis Ekonomi dan Sektor Unggulan.....IV-107
4.9 Analisis Transportasi (Pergerakan) IV-108
4.9.1 Analisis Sistem Kegiatan.....IV-109
4.9.2 Analisis Sistem Jaringan IV-110
4.9.3 Analisis Sistem Pergerakan.....IV-111
4.10 Analisis Sumber Daya Buatan IV-112
4.10.1 Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Dalam Memaksimalkan Fungsi Kawasan Perkotaan Uluale IV-112
1. Sarana.....IV-113
2. Prasarana.....IV-121
4.11 Analisis Kondisi Lingkungan Binaan IV-134
4.11.1 Analisis Figure and Ground.....IV-134
4.11.2 Analisis Aksesibiltas Pejalan Kaki dan Pesepeda IV-136
1. Analisis Aksesibilitas Pejalan Kaki IV-136

2. Analisis Aksesibilitas Pesepeda.....IV-139
4.11.3 Analisis Ketersediaan dan Dimensi Jalur Khusus Pedestrian.....IV-142
4.11.4 Analisis Karakteristik Kawasan (Langgam Bangunan).....IV-145
4.11.5 Analisis Land Use.....IV-151
1. Fasilitas Perumahan/Permukiman.....IV-154
2. Fasilitas Pendidikan.....IV-157
3. Fasilitas Kesehatan.....IV-160
4.11.6 Analisis Kepemilikan Lahan.....IV-161
4.11.7 Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dan Non Hijau.....IV-163
4.11.8 Analisis Vista Kawasan.....IV-167
1. Landmark (Gerbang Batas Kabupaten Sidenreng Rappang dan Lapangan).....IV-168
2. Districk (Masjid).....IV-169
3. Nodes (Persimpangan Jalan).....IV-170
4. Path (Jalan).....IV-170
5. Edges (Jalan).....IV-170
4.11.9 Analisis Tata Massa Bangunan.....IV-171
1. Bangunan Permukiman.....IV-176
2. Bangunan Komersial.....IV-177
3. Bangunan Perkantoran dan Pendidikan.....IV-178
4. Bangunan Peribadatan.....IV-179
4.11.10 Analisis Intensitas Bangunan.....IV-179
1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB).....IV-180
2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB).....IV-183
3. Koefisien Dasar Hijau (KDH).....IV-187
4.11.11 Analisis Land Value Capture (Pertambahan Nilai Lahan).....IV-187
4.12 Analisis Kelembagaan.....IV-191
4.13 Analisis Karakteristik Peruntukan Zona.....IV-196

4.13.1 Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang IV-209
1. Kawasan Peruntukan Permukiman IV-211
2. Kawasan Peruntukan Perkantoran.....IV-212
3. Kawasan Peruntukan Pendidikan IV-213
4. Kawasan Peruntukan Kesehatan.....IV-214
5. Kawasan Peruntukan Peribadatan.....IV-215
6. Kawasan Peruntukan Perdagangan dan jasa IV-216
7. Kawasan Peruntukan Pariwisata IV-217
8. Kawasan Peruntukan Pertahanan dan Keamanan IV-218
9. Ruang Terbuka Hijau IV-219
4.13.2 Ketentuan Tata Bangunan IV-221
1. Garis Sempadan Bangunan (GSB) IV-221
2. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) IV-224
3. Ketinggian Bangunan.....IV-228
4.14 Analisis Jenis Dan Karakteristik Kegiatan Yang Saat Ini Berkembang dan Mungkin Akan Berkembang di Masa Mendatang IV-231
4.15 Analisis Kesesuaian Kegiatan Terhadap Peruntukan/ Zona/ Sub Zona IV-234
4.16 Analisis Dampak Kegiatan Terhadap Jenis Peruntukan/ Zona/Sub Zona IV-235
4.17 Analisis Pertumbuhan dan Pertambahan Penduduk Pada Suatu Zona IV-242
4.17.1 Analisis Pertumbuhan Penduduk.....IV-242
4.17.2 Analisis Pertambahan Penduduk.....IV-243
4.18 Analisis Gap Antara Kualitas Peruntukan/Zona/Sub Zona yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi di lapangan IV-244
4.19 Analisis Karakteristik Spesifik Lokasi IV-247
4.19.1 Jenis dan Karakteristik Kegiatan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale IV-247

4.19.2 Jenis dan Karakteristik Kegiatan Perdagangan dan Jasa.....IV-248
4.19.3 Jenis dan Karakteristik Kegiatan Perkantoran.....IV-249
4.20 Analisis Ketentuan dan Standar Setiap Sektor Terkait.....IV-249
4.20.1 Ketentuan dan Standar Perumahan.....IV-249
4.20.2 Ketentuan/Standar Perdagangan dan Jasa.....IV-250
4.20.3 Ketentuan/Standar Sarana Pelayanan Umum.....IV-252
4.20.4 Ketentuan/Standar Ruang Terbuka Hijau.....IV-253
4.20.5 Ketentuan/Standar Kegiatan Pariwisata.....IV-257
4.20.6 Ketentuan/Standar Kegiatan Industri.....IV-257
4.20.7 Ketentuan/Standar Kegiatan Pergudangan.....IV-258
4.20.8 Ketentuan/Standar Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) IV-258
4.21 Analisis Standar Teknis dari Sektor-Sektor Terkait.....IV-259
4.22 Analisis Kewenangan Dalam Perencanaan, Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....IV-261
4.23 Kapasitas Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan.....IV-266
4.23.1 D3TLH Pangan.....IV-267
4.23.2 D3TLH Air.....IV-268
4.23.3 Timbulan Sampah dan Lumpur Tinja.....IV-268
4.24 Potensi dan Masalah Pengembangan di Wilayah Perencanaan Uluale.....IV-317
4.24.1 Potensi Pengembangan di Wilayah Perencanaan Uluale.....IV-317
4.24.2 Masalah Pengembangan di Wilayah Perencanaan Uluale.....IV-317
4.25 Peluang, Tantangan dan Solusi Pengembangan Wilayah Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-320
4.25.1 Peluang.....IV-320
4.25.2 Tantangan.....IV-320
4.25.3 Solusi.....IV-321

4.26 Tema Pengembangan WP IV-321
4.27 Kecenderungan Perkembangan.....IV-323
4.28 Dampak Kegiatan Terhadap Peruntukan/Zona/Sub Zona, Sebagai Dasar Perumusan Ketentuan ITBX IV-325
4.29 Lokasi-Lokasi Dengan Karakteristik Spesifik yang Membutuhkan Pengaturan yang Berbeda (Khusus atau Perlu Penerapan Teknik Pengaturan Zonasi) IV-328
4.30 Analisis PITTI.....IV-330
4.31 Analisis Fungsi Kawasan.....IV-335

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN WILAYAH PERENCANAAN V-1

5.1 Pembagian Sub Wilayah Perencanaan ..... V-I
5.2 Perumusan Tujuan Wilayah Perencanaan.....V-6
5.3 Konsep Struktur Ruang V-9
5.3.1 Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan V-11
5.3.2 Rencana Jaringan Transportasi.....V-12
1. Rencana Jaringan Transportasi V-13
2. Rencana Infrastruktur Transportasi V-17
5.3.3 Rencana Jaringan Energi.....V-18
1. Rencana Jaringan Energi V-18
2. Rencana Infrastruktur Energi V-18
5.3.4 Rencana Jaringan Telekomunikasi V-19
1. Rencana Jaringan Telekomunikasi V-19
2. Rencana Infrastruktur Telekomunikasi.....V-20
5.3.5 Rencana Jaringan Sumberdaya Air.....V-21
1. Rencana Jaringan Sumberdaya Air V-21
2. Rencana Infrastruktur Sumberdaya Air V-22
5.3.6 Rencana Jaringan Air Minum V-23
5.3.7 Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) V-23

5.3.8 Rencana Jaringan Persampahan V-24
5.3.9 Rencana Jaringan Drainase V-25
5.3.10 Rencana Jaringan Prasarana Lainnya V-27
1. Rencana Jaringan Prasarana Lainnya V-27
2. Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya V-30
5.4 Konsep Pola Ruang V-33
5.4.1 Pola Ruang Zona Lindung V-33
5.4.2 Pola Ruang Zona Budi Daya V-34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sistem Infrastruktur Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale II-1
Tabel 2.2. Sistem Jaringan Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale II-2
Tabel 2.3. Sistem Jaringan Energi di Kawasan Perkotaan Uluale II-3
Tabel 2.4. Sistem Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale II-6
Tabel 2.5. Sistem Jaringan Sumber Daya Air di Kawasan Perkotaan Uluale II-6
Tabel 2.6. Rencana Pola Ruang Berdasarkan Pola Ruang RTRW Provinsi di Kawasan Perkotaan Uluale II-8
Tabel 2.7 Rencana Struktur Ruang Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten di Kawasan Perkotaan Uluale II-40
Tabel 2.8. Rencana Jalan Lingkar Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten di Kawasan Perkotaan Uluale II-43
Tabel 2.9. Jaringan Rel Kereta Api Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale II-43
Tabel 2.10. Jaringan Transmisi Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale II-44
Tabel 2.11. Rencana Pola Ruang Berdasarkan Pola Ruang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale II-44
Tabel 2.12. Rencana Peternakan Berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale II-47

Tabel 2.13. Rencana Lumbung Padi Berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale II-47
Tabel 2.14. Kawasan Kapet Parepare di Kawasan Perkotaan Uluale II-48
Tabel 3.1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 ..... III - 2
Tabel 3.2. Jenis Tanah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 ..... III - 5
Tabel 3.3. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang 2018-2022 ..... III - 6
Tabel 3.4. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 ..... III - 7
Tabel 3.5. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2024 (Jiwa) ..... III - 8
Tabel 3.6. Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2024 (Jiwa) ..... III - 8
Tabel 3.7. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2022 ..... III - 9
Tabel 3.8. Kondisi Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-12
Tabel 3.9. Kondisi Kemiringan Lereng Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-13
Tabel 3.10. Kondisi Morfologi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-17
Tabel 3.11. Kondisi Jenis Tanah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-18

Tabel 3.12. Kondisi Geologi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-18
Tabel 3.13. Kondisi Curah Hujan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-19
Tabel 3.14. DAS Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-20
Tabel 3.15. Kawasan Hutan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-21
Tabel 3.16. Penutup Lahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025 ..... III-24
Tabel 3.17. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2023 ..... III-41
Tabel 3.18. Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2023 ..... III-41
Tabel 3.19. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2017 ..... III-42
Tabel 3.20. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2018 ..... III-43
Tabel 3.21. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2019 ..... III-43
Tabel 3.22. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2020 ..... III-44
Tabel 3.23. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2021 ..... III-45

Tabel 3.24. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2022 ..... III-45
Tabel 3.25. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2023 ..... III-46
Tabel 3.26. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2024 ..... III-47
Tabel 3.27. Luas Wilayah Kawasan Perkotaan Uluale III-47
Tabel 3.28. Topografi di Kawasan Perkotaan Uluale III-48
Tabel 3.29. Kemiringan Lereng Kawasan Perkotaan Uluale III-48
Tabel 3.30. Kondisi Morfologi di Kawasan Perkotaan Uluale III-49
Tabel 3.31. Kondisi Curah Hujan di Kawasan Perkotaan Uluale III-54
Tabel 3.32. Kondisi geologi di Kawasan Perkotaan Uluale III-54
Tabel 3.33. Kondisi Hidrogeologi Litogi di Kawasan Perkotaan Uluale III-55
Tabel 3.34. Hidrogeologi Produktivitas di Kawasan Perkotaan Ulual III-55
Tabel 3.35. Jenis Tanah di Kawasan Perkotaan Uluale III-56
Tabel 3.36. Cekungan Air Tanah di Kawasan Perkotaan Uluale III-57
Tabel 3.37. Tanah Semi Detail di Kawasan Perkotaan Uluale III-57
Tabel 3.38. DAS di Kawasan Perkotaan Uluale III-66
Tabel 3.39. Hutan di Kawasan Perkotaan Uluale III-66
Tabel 3.40. Toponim Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale III-71
Tabel 3.41. Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale III-71
Tabel 3.42. Sarana Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale III-72
Tabel 3.43. Sarana Kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale III-73
Tabel 3.44. Sarana Peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale III-74
Tabel 3.45. Sarana Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale III-75

Tabel 3.46. Pariwisata dan Hiburan di Kawasan Perkotaan Uluale III-87
Tabel 3.47. Sarana Olahraga di Kawasan Perkotaan Uluale III-87
Tabel 3.48. Jenis Industri di Kawasan Perkotaan Uluale III-88
Tabel 3.49. Limbah di Kawasan Perkotaan Uluale III-93
Tabel 3.50. Fungsi dan Kondisi Jalan di Kawasan Perkotaan Uluale III-97
Tabel 3.51. Jembatan di Kawasan Perkotaan Uluale III-100
Tabel 3.52. Gardu Distribusi di Kawasan Perkotaan Uluale III-104
Tabel 3.53. Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale III-105
Tabel 3.54. Sarana Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale III-105
Tabel 3.55. Jaringan Sumber Daya Air di Kawasan Perkotaan Uluale III-108
Tabel 3.56. Bangunan Sumber Daya Air di Kawasan Perkotaan Uluale III-110
Tabel 3.57. Jaringan Air di Kawasan Perkotaan Uluale III-110
Tabel 3.58. Drainase di Kawasan Perkotaan Uluale III-110
Tabel 3.59. Bahaya Banjir di Kawasan Perkotaan Uluale III-117
Tabel 3.60. Bahaya Cuaca Ekstrim di Kawasan Perkotaan Uluale III-117
Tabel 3.61. Bahaya Gempa Bumi di Kawasan Perkotaan Uluale .. III-118
Tabel 3.62. Bahaya Kekeringan di Kawasan Perkotaan Uluale III-119
Tabel 3.63. Bahaya Likuefaksi di Kawasan Perkotaan Uluale III-119
Tabel 3.64. Bahaya Tanah Longsor di Kawasan Perkotaan Uluale III-120
Tabel 3.65. Kelas Erosi di Kawasan Perkotaan Uluale III-120
Tabel 3.66. LP2B di Kawasan Perkotaan Uluale III-131
Tabel 3.67. Tambang di Kawasan Perkotaan Uluale III-134
Tabel 3.68. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2020 ..... III-137

Tabel 3.69. Jumlah Penduduk di Kelurahan Lainungan tahun 2021 ..... III-137
Tabel 3.70. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2022 ..... III-138
Tabel 3.71. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2023 ..... III-139
Tabel 3.72. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2024 ..... III-139
Tabel 3.73. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2025 ..... III-140
Tabel 3.74. Jumlah Penduduk di Kelurahan Uluale tahun 2020.... III-140
Tabel 3.75. Jumlah Penduduk di Kelurahan Batu Lappa tahun 2023 ..... III-141
Tabel 3.76. Jumlah Penduduk di Kelurahan Batu Lappa tahun 2024 ..... III-141
Tabel 3.77. Jumlah Penduduk di Desa/Kelurahan Batu Lappa tahun 2025 ..... III-142
Tabel 3.78. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2020 . III-142
Tabel 3.79. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2021 . III-143
Tabel 3.80. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2022 . III-143
Tabel 3.81. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2023 . III-144
Tabel 3.82. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2024 . III-144
Tabel 3.83. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2025 . III-145
Tabel 3.84. Jumlah Penduduk di Kelurahan Arawa tahun 2025.... III-145
Tabel 3.85. Jumlah Penduduk di Kelurahan Lawawoi tahun 2024 III-146
Tabel 3.86. Jumlah Penduduk di Kelurahan Lawawoi tahun 2025 III-147
Tabel 4. 1 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-3
Tabel 4. 2 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-5
Tabel 4. 3 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-5
Tabel 4. 4 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-6
Tabel 4. 5 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-7

Tabel 4. 6 Penentuan Hirarki Berdasarkan Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale IV-9
Tabel 4. 7 Indikasi Pelayanan Berdasarkan Nilai Indeks Sentralitas di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-11
Tabel 4. 8 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-13
Tabel 4. 9 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-13
Tabel 4. 10 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-14
Tabel 4. 11 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-15
Tabel 4. 12 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-15
Tabel 4. 13 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-16
Tabel 4. 14 Analisis Wilayah Pelayanan (Batas SWP dan Blok) di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-40
Tabel 4. 15 Penetapan Status Ruas-ruas Jalan Kabupaten.....IV-46
Tabel 4. 16 Standar Ketentuan Teknis Dimensi Jalan Berdasarkan Hirarki IV-48
Tabel 4. 17 Pengklasifikasian Kewenangan, Hirarki Jalan di WP Perkotaan Uluale IV-49
Tabel 4. 18 Analisis Indeks Aksesibilitas IV-52
Tabel 4. 19 Analisis Mobilitas IV-53
Tabel 4. 20 Simpangan Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan Uluale Terhadap RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang IV-59
Tabel 4. 21 Luas Lahan Terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale ...IV-69
Tabel 4. 22 Luas Lahan Non Terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale IV-70

Tabel 4. 23 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemudahan Dikerjakan.....IV-84
Tabel 4. 24 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kestabilan Lereng IV-85
Tabel 4. 25 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Ketersediaan Air IV-86
Tabel 4. 26 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Drainase.....IV-87
Tabel 4. 27 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Erosi.....IV-88
Tabel 4. 28 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Pembuangan Limbah IV-90
Tabel 4. 29 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemampuan Pengembangan Lahan IV-91
Tabel 4. 30 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Fungsi Kawasan.....IV-91
Tabel 4. 31 Proyeksi Penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale, Hingga Tahun 2045 .....IV-106
Tabel 4. 32 Proyeksi Kepadatan Penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale IV-109
Tabel 4. 33 Kelas Kepadatan Penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale IV-109
Tabel 4. 34 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-110
Tabel 4. 35 Banyaknya anggaran yang dikelola di Kawasan Perkotaan Uluale IV-111
Tabel 4. 36 Proyeksi Kebutuhan Lahan dan Perumahan di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-117
Tabel 4. 37 Proyeksi Kebutuhan Sarana Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-118
Tabel 4. 38 Proyeksi Kebutuhan Sarana Peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-118
Tabel 4. 39 Proyeksi Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-119
Tabel 4. 40 Proyeksi Kebutuhan Sarana Perdagangan di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-120

Tabel 4. 41 Proyeksi Kebutuhan Sarana Olahraga dan Rekreasi di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-122
Tabel 4. 42 Asumsi Kebutuhan Listrik IV-126
Tabel 4. 43 Asumsi Kebutuhan Listrik di Kawasan Perkotaan Uluale IV-127
Tabel 4. 44 Prediksi Kebutuhan Air Bersih di Kawasan Perkotaan Uluale IV-130
Tabel 4. 45 Proyeksi Timbulan Sampah di Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045.....IV-136
Tabel 4. 46 Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan di Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045 .....IV-137
Tabel 4. 47 Ketentuan Lebar Pedestrian yang Manusiawi atau memenuhi Standar Ruang Gerak.....IV-140
Tabel 4. 48 Lebar Trotoar Berdasarkan Penggunaan Lahan.....IV-147
Tabel 4. 49 Pedoman KDB Maksimum Menurut Fungsi Bangunan dan Jalan.....IV-184
Tabel 4. 50 Karakteristik Peruntukan Zona dan Sub Zona Lindung di Kawasan Perkotaan Uluale IV-199
Tabel 4. 51 Karakteristik Peruntukan Zona dan Sub Zona Budidaya di Kawasan Perkotaan Uluale IV-204
Tabel 4. 52 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-214
Tabel 4. 53 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale IV-215
Tabel 4. 54 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-216
Tabel 4. 55 intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-217
Tabel 4. 56 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-218
Tabel 4. 57 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale..IV-219

Tabel 4. 58 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-220
Tabel 4. 59 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Pertahanan dan Keamanan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-221
Tabel 4. 60 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Uluale....IV-223
Tabel 4. 61 Pedoman KDB Maksimum Menurut Fungsi Bangunan dan Jalan.....IV-228
Tabel 4. 62 Jenis Karakteristik kegiatan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale IV-251
Tabel 4. 63 Jenis Karakteristik kegiatan Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-251
Tabel 4. 64 Jenis Karakteristik kegiatan Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale IV-252
Tabel 4. 65 Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Pangan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-270
Tabel 4. 66 Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Air di Kawasan Perkotaan Uluale IV-271
Tabel 4. 67 Timbulan Sampah dan Lumpur Tinja di Kawasan Perkotaan Uluale IV-272
Tabel 4. 68 Dampak Kegiatan Terhadap Peruntukan /Zona/Sub Zona Lindung di Kawasan Perkotaan Uluale IV-328
Tabel 4. 69 Dampak Kegiatan Terhadap Peruntukan /Zona/Sub Zona Budidaya di Kawasan Perkotaan Uluale IV-329
Tabel 4. 70 Analisis PITTI di Kawasan Perkotaan Uluale IV-334
Tabel 4. 71 Analisis Fungsi Kawasan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-338

Tabel 5. 1 Pembagian Sub Wilayah Perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale V-2
Tabel 5. 2 Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale V-12
Tabel 5. 3 Rencana Jaringan Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale V-13
Tabel 5. 4 Rencana Infrastruktur Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale V-17
Tabel 5. 5 Rencana Infrastruktur Energi di Kawasan Perkotaan Uluale V-19
Tabel 5. 6 Rencana Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale V-20
Tabel 5. 7 Rencana Infrastruktur Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale V-21
Tabel 5. 8 Rencana Jaringan Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale V-21
Tabel 5. 9 Rencana Infrastruktur Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale V-23
Tabel 5. 10 Rencana Jaringan Air Minum di Kawasan Perkotaan Uluale V-23
Tabel 5. 11 Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kawasan Perkotaan Uluale V-24
Tabel 5. 12 Rencana Jaringan Drainase di Kawasan Perkotaan Uluale V-25
Tabel 5. 13 Rencana Jaringan Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale V-27
Tabel 5. 14 Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale V-30
Tabel 5. 15 Rencana Zona Lindung di Kawasan Perkotaan Uluale V-33
Tabel 5. 16 Rencana Zona Budi Daya di Kawasan Perkotaan Uluale V-35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Keterkaitan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Lainnya..... II - 56
Gambar 2.2. Keterkaitan RPJMD dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan dan Sektoral Lainnya II-61
Gambar 2.3. Bagan Alir Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ..... II - 69
Gambar 2.4. Hubungan Dokumen Perencanaan Pemerintah Pusat dan Daerah ..... II - 71
Gambar 2.5. Hubungan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran..... II - 73
Gambar 3.1. Peta Citra Kabupaten Sidrap ..... III - 3
Gambar 3.2. Peta Administrasi Kabupaten Sidrap ..... III - 4
Gambar 3.3. Peta Citra Kecamatan Watang Pulu ..... III - 10
Gambar 3.4. Peta Administrasi Kecamatan Watang Pulu ..... III - 11
Gambar 3.5. Peta Topografi Kecamatan Watang Pulu ..... III - 15
Gambar 3.6. Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Watang Pulu ... III - 16
Gambar 3.7. Peta Morfologi Kecamatan Watang Pulu ..... III - 34
Gambar 3.8. Peta Jenis Tanah Kecamatan Watang Pulu ..... III - 35
Gambar 3.9. Peta Geologi Kecamatan Watang Pulu ..... III - 36
Gambar 3.10. Peta Curah Hujan Kecamatan Watang Pulu ..... III - 37
Gambar 3.11. Peta Derah Aliran Sungai Kecamatan Watang Pulu ..... III - 38
Gambar 3.12. Peta Kawasan Hutan Kecamatan Watang Pulu .....III – 39
Gambar 3. 13 Peta Penutup Lahan Kecamatan Watang Pulu III-40
Gambar 3. 14 Peta Administrasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-50
Gambar 3. 15 Peta Topografi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-51
Gambar 3. 16 Peta Kemiringan Lereng RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-52
Gambar 3. 17 Peta Morfologi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-53

Gambar 3. 18 Peta Curah Hujan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-59
Gambar 3. 19 Peta Geologi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-60
Gambar 3. 20 Peta Hidrogeologi Litogi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-61
Gambar 3. 21 Peta Hidrogeologi Produktivitas Akuifer RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-62
Gambar 3. 22 Peta Jenis Tanah RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-63
Gambar 3. 23 Peta Cekungan Air Tanah RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-64
Gambar 3. 24 Peta Tanah Semi Detail RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-65
Gambar 3. 25 Peta Tanah Semi Detail RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-67
Gambar 3. 26 Peta Tanah Semi Detail RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-68
Gambar 3. 27 Peta Penutup Lahan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-70
Gambar 3. 28 Peta Sarana Perkantoran RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-82
Gambar 3. 29 Peta Sarana Pendidikan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-83
Gambar 3. 30 Peta Sarana Kesehatan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-84
Gambar 3. 31 Peta Sarana Peribadatan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-85
Gambar 3. 32 Peta Sarana Perdagangan dan Jasa RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-86
Gambar 3. 33 Peta Sebaran Pariwisata dan Cagar Budaya RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-90
Gambar 3. 34 Peta Sarana Olahraga RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-91

Gambar 3. 35 Peta Sebaran Industri RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-92
Gambar 3. 36 Peta Sarana Pertahanan dan Keamanan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale..... III-95
Gambar 3. 37 Peta Infrastruktur Limbah dan Persampahan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-96
Gambar 3. 38 Peta Jaringan Transportasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-101
Gambar 3. 39 Peta Kondisi Jaringan Transportasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-102
Gambar 3. 40 Peta Jenis Perkasaran Jaringan Transportasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale..... III-103
Gambar 3. 41 Peta Jaringan Ketenagalistrikan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-106
Gambar 3. 42 Peta Jaringan Telekomunikasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-107
Gambar 3. 43 Peta Jaringan Sumber Daya Air RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-112
Gambar 3. 44 Peta Kondisi Jaringan Sumber Daya Air RDTR Kawasan Perkotaan Uluale..... III-113
Gambar 3. 45 Peta Ketersediaan Air RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-114
Gambar 3. 46 Peta Jaringan Drainase RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-115
Gambar 3. 47 Peta Kondisi Jaringan Drainase RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-116
Gambar 3. 48 Peta Bahaya Banjir RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-122
Gambar 3. 49 Peta Bahaya Banjir RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-123
Gambar 3. 50 Peta Bahaya Gempa Bumi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-124

Gambar 3. 51 Peta Bahaya Karhutla RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-125
Gambar 3. 52 Peta Bahaya Kekeringan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-126
Gambar 3. 53 Peta Bahaya Likuefaksi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-127
Gambar 3. 54 Peta Bahaya Tanah Longsor RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-128
Gambar 3. 55 Peta Bahaya Erosi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-129
Gambar 3. 56 Peta Rawan Erosi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-130
Gambar 3. 57 Peta KP2B RDTR Kawasan Perkotaan Uluale..... III-131
Gambar 3. 58 Peta Izin Usaha Pertambangan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-135
Gambar 3. 59 Peta Sebaran RTH RDTR Kawasan Perkotaan Uluale III-136
Gambar 4. 1 Peta Analisis Sistem Pusat Permukiman.....IV-17
Gambar 4. 2 Peta Kedekatan dengan Jalan IV-20
Gambar 4. 3 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Kesehatan.....IV-21
Gambar 4. 4 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Olahraga IV-22
Gambar 4. 5 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Pariwisata dan Hiburan.....IV-23
Gambar 4. 6 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Pendidikan IV-24
Gambar 4. 7 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Perdagangan dan Jasa IV-25
Gambar 4. 8 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Peribadatan.....IV-26
Gambar 4. 9 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Perkantoran.....IV-27
Gambar 4. 10 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Transportasi IV-28
Gambar 4. 11 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Pertahanan dan Keamanan IV-29
Gambar 4. 12 Peta Kedekatan dengan Bangunan Sosial IV-30

Gambar 4. 13 Peta Lokasi Prioritas Pusat Pelayanan Berdasarkan AHP IV-31
Gambar 4. 14 Peta Jumlah World Pop IV-32
Gambar 4. 15 Peta Kepadatan GHS-POP IV-33
Gambar 4. 16 Peta Penentuan Pusat Pelayanan Ideal IV-36
Gambar 4. 17 Peta Network Centrality IV-37
Gambar 4. 18 Peta Kernel Density IV-38
Gambar 4. 19 Peta Pembagian SWP RDTR Kawasan Perkotaan Uluale IV-41
Gambar 4. 20 Peta Pembagian Blok RDTR Kawasan Perkotaan Uluale IV-42
Gambar 4. 21 Peta Pembagian Blok RDTR Kawasan Perkotaan Uluale IV-44
Gambar 4. 22 Sketsa Penampang Jalan Arteri IV-47
Gambar 4. 23 Sketsa Penampang Jalan Kolektor IV-48
Gambar 4. 24 Sketsa Penampang Jalan Lokal IV-48
Gambar 4. 25 Peta Morfologi Kota Berdasarkan Bangunan IV-55
Gambar 4. 26 Peta Morfologi Kota Berdasarkan Jaringan Jalan IV-56
Gambar 4. 27 Peta Simulasi Tutupan Lahan 2025 ..... IV-72
Gambar 4. 28 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2030 ..... IV-73
Gambar 4. 29 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2035 ..... IV-74
Gambar 4. 30 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2040 ..... IV-75
Gambar 4. 31 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2045 ..... IV-76
Gambar 4. 32 Peta Citra IV-102
Gambar 4. 33 Solid dan Void WP Perkotaan Uluale IV-138
Gambar 4. 34 Kondisi Aksesibilitas Pejalan Pada Ruas jalan Utama Kawasan Perencanaan IV-140
Gambar 4. 35 Contoh Langgam Bangunan Arsitektur Modern di Kawasan Perkotaan Uluale IV-149
Gambar 4. 36 Langgam Bangunan Arsitektur Post Modern di Kawasan Perkotaan Uluale IV-151

Gambar 4. 37 Langgam Bangunan Arsitektur Tradisional di WP Perkotaan Uluale IV-152
Gambar 4. 38 Langgam Bangunan Arsitektur Tradisional Pada Bangunan Tempat Ibadah (Kubah Masjid) di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-152
Gambar 4. 39 Langgam Bangunan Arsitektur Modern Pada Bangunan Tempat Ibadah (Kubah Masjid) di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-153
Gambar 4. 40 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan Uluale IV-155
Gambar 4. 41 Kondisi Bangunan Hunian Yang Jauh Dari Nilai Arsitektur, Kenyamanan dan Keamanan di Kawasan Perkotaan Uluale.....IV-158
Gambar 4. 42 Kondisi Lingkungan Hunian Yang Cenderung Berpotensi Kumuh IV-159
Gambar 4. 43 Fasilitas Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale .IV-161
Gambar 4. 44 Fasilitas Kesehatan IV-163
Gambar 4. 45 Peta Kepemilikan Hak Atas Tanah IV-165
Gambar 4. 46 Masjid Al-Aminah sebagai Vista dan Citra WP Perkotaan Uluale IV-172
Gambar 4. 47 Nodes (Persimpangan Jalan) IV-173
Gambar 4. 48 Path (Jalan) IV-173
Gambar 4. 49Edges (Jalan).....IV-173
Gambar 4. 50 Tata Massa bangunan Model Terpusat, WP Perkotaan Uluale IV-174
Gambar 4. 51 Tata Massa Bangunan Model Linier, Kawasan Perkotaan Uluale IV-175
Gambar 4. 52 Tata Massa Bangunan Model Radial, Kawasan Perkotaan Perkotaan Uluale IV-177
Gambar 4. 53 Tata Massa Bangunan Model Cluster, Kawasan Perkotaan Uluale IV-178

Gambar 4. 54 Tata Massa Bangunan Model Grid, Kawasan Perkotaan Uluale IV-179
Gambar 4. 55 Pola Penyebaran Bangunan Komersil di Kawasan Perkotaan Uluale IV-180
Gambar 4. 56 Tata Massa Bangunan Perkantoran dan Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-181
Gambar 4. 57 Bangunan Peribadatan IV-182
Gambar 4. 58 Ilustrasi KDB Bangunan WP Perkotaan Uluale IV-183
Gambar 4. 59 Ilustrasi KDB (Tutupan Lahan) IV-185
Gambar 4. 60 Ilustrasi KLB 5 Lantai Bangunan di WP Perkotaan Uluale IV-186
Gambar 4. 61 Ilustrasi KLB 5 Lantai Bangunan di WP Perkotaan Uluale IV-187
Gambar 4. 62 Ilustrasi KDB, KLB, dan KDH Bangunan di WP Perkotaan Uluale IV-187
Gambar 4. 63 Ketinggian Bangunan IV-189
Gambar 4. 64 Koefisien Dasar Hijau IV-190
Gambar 4. 65 Spot Kawasan Yang Berpotensi Meningkatakan Nilai Lahan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-193
Gambar 4. 66 Bagan Alir Kelembagaan Penataan Ruang IV-198
Gambar 4. 67 Ilustrasi Ketentuan Umum Ketinggian Bangunan IV-212
Gambar 4. 68 Ilustrasi Ketentuan Koefisien Dasar Bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale IV-228
Gambar 4. 69 Ilustrasi KDB (Tutupan Lahan) IV-230
Gambar 4. 70 Ilustrasi KDB dan KLB di Kawasan Perkotaan Uluale IV-231
Gambar 4. 71 Ketentuan Umum Ketinggian Bangunan IV-233
Gambar 4. 72 Karakteristik Kegiatan yang Berkembang IV-235
Gambar 4. 73 Hubungan dan Keterkaitan Fungsional Kegiatan Perkotaan IV-238
Gambar 4. 74 Pemanfaatan Lahan pada Kawasan Rawan Bencana IV-248

Gambar 4. 75 Potensi Pemanfaatan Lahan pada Kawasan LP2B IV-249
Gambar 4. 76 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2025 .....IV-273
Gambar 4. 77 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2030 .....IV-274
Gambar 4. 78 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2035 .....IV-275
Gambar 4. 79 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2040 .....IV-276
Gambar 4. 80 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2045 .....IV-277
Gambar 4. 81 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2025 .....IV-278
Gambar 4. 82 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2030 .....IV-279
Gambar 4. 83 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2035 .....IV-280
Gambar 4. 84 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2040 .....IV-281
Gambar 4. 85 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2045 .....IV-282
Gambar 4. 86 Peta Ketersediaan Pangan Tahun 2025 .....IV-283
Gambar 4. 87 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2025.....IV-284
Gambar 4. 88 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2030.....IV-285
Gambar 4. 89 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2035.....IV-286
Gambar 4. 90 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2040.....IV-287
Gambar 4. 91 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2045.....IV-288
Gambar 4. 92 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2025.....IV-289
Gambar 4. 93 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2030.....IV-290
Gambar 4. 94 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2035.....IV-291
Gambar 4. 95 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2040.....IV-292
Gambar 4. 96 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2045.....IV-293

Gambar 4. 97 Peta Kebutuhan Air Tahun 2025 ..... IV-294
Gambar 4. 98 Peta Kebutuhan Air Tahun 2030 ..... IV-295
Gambar 4. 99 Peta Kebutuhan Air Tahun 2035 ..... IV-296
Gambar 4. 100 Peta Kebutuhan Air Tahun 2040 ..... IV-297
Gambar 4. 101 Peta Kebutuhan Air Tahun 2045 ..... IV-298
Gambar 4. 102 Peta Ketersediaan Air Tahun 2025 ..... IV-299
Gambar 4. 103 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2025 .. IV-300
Gambar 4. 104 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2030 .. IV-301
Gambar 4. 105 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2035 .. IV-302
Gambar 4. 106 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2040 .. IV-303
Gambar 4. 107 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2045 .. IV-304
Gambar 4. 108 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2025 ... IV-305
Gambar 4. 109 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2030 ... IV-306
Gambar 4. 110 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2035 ... IV-307
Gambar 4. 111 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2040 ... IV-308
Gambar 4. 112 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2045 ... IV-309
Gambar 4. 113 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2025 ..... IV-310
Gambar 4. 114 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2030 ..... IV-311
Gambar 4. 115 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2035 ..... IV-312
Gambar 4. 116 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2040 ..... IV-313
Gambar 4. 117 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2045 ..... IV-314
Gambar 4. 118 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2025..... IV-315
Gambar 4. 119 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2030..... IV-316
Gambar 4. 120 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2035..... IV-317
Gambar 4. 121 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2040..... IV-318
Gambar 4. 122 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2045..... IV-319
Gambar 4. 123 Peta PITTI IV-337
Gambar 4. 124 Peta Fungsi Kawasan IV-339
Gambar 5. 1 Peta Pembagian SWP Kawasan Perkotaan Uluale V-4
Gambar 5. 2 Peta Pembagian Blok Kawasan Perkotaan Uluale V-5
Gambar 5. 3 Rencana Struktur Ruang RDTR Kawasan Perkotaan Uluale..... V-32

Gambar 5. 4 Rencana Struktur Ruang RDTR Kawasan Perkotaan Uluale.....V-38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) merupakan rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan peraturan zonasi kabupaten/kota. RDTR sekaligus menjadi dasar acuan dari diterbitkannya dokumen perizinan terkait bangunan. Bahkan saat ini, RDTR turut menjadi syarat untuk mendirikan usaha melalui *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Risiko. Hal tersebut diatur dalam PP No.21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Untuk mempercepat pelaksanaan kemudahan berusaha di Indonesia, Pemerintah pada tanggal 21 Juni 2018 telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik melalui penyederhanaan regulasi dan mempermudah birokrasi perizinan dengan menyatukan pengajuan, proses, dan pengeluaran perizinan berusaha melalui sistem pengelolaan perizinan terpadu secara elektronik atau *Online Single Submission* (OSS). Bagi daerah yang belum memiliki Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), investor atau pelaku usaha diwajibkan mengajukan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) melalui Sistem OSS. Oleh karena itu, penyelesaian RDTR menjadi sangat signifikan dalam membantu realisasi investasi karena dapat mempersingkat waktu izin pemanfaatan lahan. Namun demikian, kabupaten/kota seluruh Indonesia, baru sebagian kecil kabupaten/kota yang saat ini telah memiliki Peraturan Daerah tentang RRTR/RDTR.

Percepatan pelaksanaan pembangunan terancam stagnan karena investor memerlukan tambahan waktu untuk mendapatkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) sebelum dapat memanfaatkan lahannya. Dalam PP No. 24 tahun 2018, dinyatakan bahwa Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang belum memiliki RDTR, dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak Peraturan Pemerintah ini diundangkan wajib menetapkan RDTR. Dalam rangka penetapan RDTR tersebut, kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penataan ruang dapat memberikan bantuan teknis. Untuk itu, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN akan mempercepat penyusunan RDTR sebagai dasar perizinan

pemanfaatan ruang dengan mengutamakan kabupaten dan kota tujuan investasi dalam rangka mendukung kemudahan berusaha melalui pelaksanaan perizinan investasi terpadu secara daring atau OSS. Salah satu kabupaten/kota yang akan disusun rencana detail tata ruangnya adalah Kabupaten Sidenreng Rappang berupa Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, RDTR Kawasan Perkotaan Uluale nomor 12 disusun pada tahun 2021, Dimana pada saat penyusunan belum disesuaikan dengan pedoman penyusunan RDTR, Dimana dalam RDTR Nomor 12 tahun 2021 yang disusun sebelumnya, muatan RDTR yaitu terdiri dari tujuan penataan ruang Kawasan Perkotaan Ulu Ale, rencana struktur ruang, rencana pola ruang, penetapan bagian wilayah perencanaan yang di prioritaskan penanganannya dan arahan pemanfaatan ruang. Sementara dalam pedoman penyusunan RDTR Yaitu Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penertiban Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabuapaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang, Pasal 27 muatan RDTR terdiri dari Tujuan penataan Wilayah Perencanaan, rencana struktur ruang, rencana pola ruang, ketentuan pemanfaatan ruang dan peraturan zonasi. selain itu, penyajian perencanaan dalam struktur ruang pada RDTR Nomor 12 tahun 2021 masih perlu dilakukan penyesuaian dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, selain itu Revisi RDTR Nomor 12 tahun 2021 perlu di lakukan di dasarkan pada perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di Kecamatan Watang Pulu.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, yaitu :

1. Menyempurnakan perencanaan RDTR Perkotaan Uluale terkait dengan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang serta Kegiatan Peraturan Zonasi RDTR Perkotaan Uluale;
2. Menjamin bahwa muatan substansi Revisi RDTR Perkotaan Uluale sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun

2022 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penerbitan Persetujuan Subtansi Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi, Kabupaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang, serta Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi, Kabupaten, dan Kota serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/kota;

3. Tersusunnya Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale

1.2.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, yaitu :

1. Penyesuaian Kembali Dokumen Materi Teknis, Perpetaan dan Ranperbup mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, Peraturan Menteri Agrarian dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi, Kabupaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten Dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota;
2. Memenuhi kelengkapan administrasi dan substasi penyusunan RDTR

1.3 Manfaat

Manfaat dari penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, yaitu :

1. Meningkatkan efisiensi penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu.
2. Mencegah konflik penggunaan lahan yang tidak diinginkan di Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu.
3. Meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan Masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu.

4. Meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi di Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu.
5. Meningkatkan keamanan dan ketertiban di Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu.

1.4 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
3. Peraturan Menteri Agrarian dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi, Kabupaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang;
4. Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang;
5. Peraturan Menteri Agrarian dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2032
8. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 – 2041;

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Wilayah Perencanaan

Wilayah perencanaan Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu merupakan bagian dari Kabupaten Sidenreng

Rappang yang dapat mencakup wilayah administratif maupun fungsional. Lingkup lokasi kegiatan Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang yakni pada wilayah Kecamatan Watang Pulu meliputi Kelurahan Uluale, Kelurahan Bangkai, Kelurahan Batu Lappa, Kelurahan Lawawoi, Kelurahan Arawa dan Desa Lainungan, dengan lingkup kajian dapat lebih luas sepanjang memiliki pengaruh terhadap pengembangan wilayah perencanaan. Penentuan delineasi wilayah perencanaan (WP Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu) ditetapkan melalui ketentuan perundangan yang berlaku.

1.5.2 Lingkup Kegiatan

Lingkup Kegiatan Penyusunan Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu yaitu:

1. Pemutakhiran data dan informasi dalam materi teknis
2. Penyesuaian materi teknis (Buku Fakta dan Analisa dan Buku Rencana) dengan peraturan dan pedoman terbaru
3. Penyesuaian basis data dan perpetaan dengan peraturan dan pedoman terbaru
4. Penyusunan kajian kebijakan
5. Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale
6. Sinkronisasi materi teknis, basis data dan perpetaan dengan batang tubuh Rancangan Peraturan Bupati Kawasan Perkotaan Uluale
7. Pemenuhan kelengkapan administrasi dan substansi

1.6 Keluaran

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan penyusunan Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale adalah sebagai berikut:

1. Materi Teknis Dokumen Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale yang telah melalui proses Penyesuaian dengan kelengkapan substansi sesuai ketentuan pedoman penyusunannya;
2. Album Peta (digital) berisi peta dasar, peta tematik dan peta rencana (pola ruang & struktur ruang) skala 1:5.000
3. Rancangan Peraturan Kepala Daerah, yang memuat Materi Teknis kedalam rancangan;

1.7 Sistematika Pelaporan

Sistematika Laporan Fakta dan Analisa kegiatan penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, Manfaat, Dasar Hukum dan juga ruang lingkup yang terdiri atas ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup kegiatan. Dalam bab ini juga menjelaskan keluaran dari kegiatan Revisi penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale.

BAB II TINJAUAN KEBIJAKAN

Bab ini menguraikan tentang tinjauan kebijakan di Kabupaten Sidenreng Rappang yang mendukung perencanaan struktur dan pola ruang Revisi Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini menguraikan tentang Gambaran umum wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, Kecamatan Watang Pulu dan Gambaran Umum Kawasan Perkotaan Uluale

BAB IV ANALISIS WILAYAH PERENCANAAN

Bab ini menguraikan tentang Analisis Wilayah Perencanaan Kegiatan Penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale.

BAB V KONSEP PENATAAN WILAYAH PERENCANAAN

Bab ini menguraikan tentang Konsep Penataan Wilayah Perencanaan Kegiatan Penyusunan Revisi Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale.

BAB II

TINJAUAN KEBIJAKAN KABUPATEN SIDRAP

2.1. RTRW Provinsi Sulawesi Selatan

2.1.1. Rencana Struktur Ruang

Rencana struktur ruang Berdasarkan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan yaitu terdiri dari sistem infrastruktur transportasi, sistem jaringan transportasi, sistem jaringan energi, sistem jaringan telekomunikasi, dan sistem jaringan sumber daya air. Untuk lebih jelasnya terkait rencana struktur ruang di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Sistem Infrastruktur Transportasi

Sistem infrastruktur transportasi berdasarkan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Jembatan Timbang di Kelurahan Lawawoi dan Terminal Penumpang Tipe B di Kelurahan Bangkai. Untuk lebih jelasnya terkait sistem Infrastruktur transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale, yaitu sebagaimana pada pembahasan berikut:

Tabel 2.1. Sistem Infrastruktur Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan
1	Kelurahan Lawawoi	Jembatan Timbang	Sistem Jaringan Jalan	Jembatan Timbang	Jembatan Timbang	Jembatan Timbang	Sistem Jaringan Transportasi	Eksisting	Jembatan Timbang Datae
2	Kelurahan Bangkai	Terminal Penumpang Tipe B	Sistem Jaringan Jalan	Terminal Penumpang	Terminal Penumpang Tipe B	Terminal Penumpang Tipe B	Sistem Jaringan Transportasi	Eksisting	Terminal Lawowoi

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019

2. Sistem Jaringan Transportasi

Jaringan transportasi adalah sistem atau hubungan antar wilayah yang dilalui oleh sarana transportasi. Jaringan ini mendukung: Distribusi barang dari produsen ke konsumen.

Sistem jaringan transportasi Berdasarkan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Jalan Tol, Jaringan Kereta Api dan Sistem Jaringan Jalan, Dimana system jaringan jalan terdiri dari Jalan Arteri Primer dan Jalan Kolektor Primer. Untuk lebih jelasnya terkait Sistem jaringan transportasi Berdasarkan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Sistem Jaringan Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Panjang Km
1	Kelurahan Bangkai	Jalan Tol	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	Palopo - Parepare	0.077
2	Kelurahan Lawawoi	Jalan Tol	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	Palopo - Parepare	3.294
3	Desa Lainungan	Jalan Tol	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Tol	Jalan Tol	Jalan Tol	Rencana	Palopo - Parepare	0.323
4	Kelurahan Uluale	Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Rencana	Parepare – Wajo	1.441
5	Kelurahan Bangkai	Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Rencana	Parepare – Wajo	0.976
6	Kelurahan Batu Lappa	Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Rencana	Parepare – Wajo	1.196
7	Kelurahan Lawawoi	Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Rencana	Parepare – Wajo	3.412
8	Kelurahan Arawa	Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Rencana	Parepare – Wajo	1.226
9	Desa Lainungan	Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Rencana	Parepare – Wajo	0.335
10	Kelurahan Uluale	Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.039
11	Kelurahan Bangkai	Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA	0.676

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Panjang Km
								PARE PARE	
12	Kelurahan Lawawoi	Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	4.665
13	Desa Lainungan	Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.768
14	Kelurahan Uluale	Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	1.367
15	Kelurahan Arawa	Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	0.410
16	Kelurahan Uluale	Jalan Kolektor Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer	Eksisting	JKP-1 RAPPANG - BANGKAE	2.354

Sumber : RTRW Nasional Tahun 2017 dan SK FUNGSI NO. 248 TAHUN 2015

3. Sistem Jaringan Energi

Jaringan energi atau Jaringan listrik adalah sebuah jaringan terinterkoneksi yang berfungsi untuk mendistribusikan listrik dari pembangkit ke pengguna. Jaringan energi yang melalui Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan rencana system jaringan energi RTRW Provinsi Sulawesi Selatan yaitu terdiri dari Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem dan Jaringan Minyak dan Gas Bumi. Untuk lebih jelasnya terkait system jaringan energi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Sistem Jaringan Energi di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Sumber Data	Panjang (Km)
1	Kelurahan Uluale	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Sistem Jaringan Energi	Eksisting	SUTT 150 kV Sidrap - Maros	Jaringan Transmisi KSP Tahun 2018	1.59
2	Kelurahan Lawawoi	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Sistem Jaringan Energi	Eksisting	SUTT 150 kV Sidrap - Maros	Jaringan Transmisi KSP Tahun 2018	3.52
3	Kelurahan Arawa	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Sistem Jaringan Energi	Eksisting	SUTT 150 kV Sidrap - Maros	Jaringan Transmisi KSP Tahun 2018	0.51
4	Kelurahan Batu Lappa	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Sistem Jaringan Energi	Eksisting	SUTT 150 kV Sidrap - Makale	Jaringan Transmisi KSP Tahun 2018	1.04
5	Kelurahan Uluale	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Sistem Jaringan Energi	Rencana	GITET Bakaru 2 - GITET Sidrap	RUPTL 2021-2030, Tahun 2021	2.82
6	Kelurahan Bangkai	Jaringan Transmisi Tenaga	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran	Jaringan Transmisi Tenaga	Jaringan Transmisi Tenaga	Sistem Jaringan Energi	Rencana	GITET Bakaru 2 -	RUPTL 2021-2030,	0.03

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Sumber Data	Panjang (Km)
		Listrik Antarsistem		Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Listrik Antarsistem	Listrik Antarsistem			GITET Sidrap	Tahun 2021	
7	Kelurahan Arawa	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Sistem Jaringan Energi	Rencana	GITET Bakaru 2 - GITET Sidrap	RUPTL 2021-2030, Tahun 2021	0.70
8	Kelurahan Uluale	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Sistem Jaringan Energi	Rencana	Tidak Ada	RTR Pulau Sulawesi Tahun 2011	1.34
9	Kelurahan Bangkai	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Sistem Jaringan Energi	Rencana	Tidak Ada	RTR Pulau Sulawesi Tahun 2011	1.28
10	Kelurahan Lawawoi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Sistem Jaringan Energi	Rencana	Tidak Ada	RTR Pulau Sulawesi Tahun 2011	0.33
11	Kelurahan Arawa	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Sistem Jaringan Energi	Rencana	Tidak Ada	RTR Pulau Sulawesi Tahun 2011	1.00

Sumber : Jaringan Transmisi KSP Tahun 2018, RUPTL 2021-2030, Tahun 2021 dan RTR Pulau Sulawesi Tahun 2011

4. Sistem Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat dan sistem yang digunakan untuk menghubungkan dan mentransmisikan informasi jarak jauh, termasuk suara, data, dan gambar. Untuk lebih jelasnya terkait system jaringan telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale Berdasarkan Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.4. Sistem Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/Desa	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Panjang (Km)
1	Kelurahan Uluale	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Sistem Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	1.40
2	Kelurahan Bangkai	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Sistem Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.68
3	Kelurahan Lawawoi	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Sistem Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	4.68
4	Kelurahan Arawa	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Sistem Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.41
5	Desa Lainungan	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Jaringan Tetap	Sistem Jaringan Telekomunikasi	Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.95

Sumber : Serat Optik Kabupaten/Kota

5. Sistem Jaringan Sumber Daya Air

Irigasi adalah penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian dan pengaliran air menggunakan sistem, saluran dan bangunan tertentu dengan tujuan sebagai penunjang produksi pertanian, persawahan dan perikanan. Sistem jaringan sumber daya air berdasarkan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan yaitu berupa Sistem Jaringan Irigasi. Untuk lebih jelasnya terkait sistem jaringan sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel beikut:

Tabel 2.5. Sistem Jaringan Sumber Daya Air di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/Desa	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Panjang (Km)
1	Kelurahan Batu Lappa	Sistem Jaringan	Prasarana Sumber Daya	Sistem Jaringan	Sistem Jaringan	Sistem Jaringan	Sistem Jaringan Sumber Daya	Eksisting	DI Bilokka (UK)	0.11

		Irigasi	Air	Irigasi	Irigasi	Irigasi	Air			
2	Kelurahan Arawa	Sistem Jaringan Irigasi	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Sistem Jaringan Irigasi	Sistem Jaringan Irigasi	Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Eksisting	DI Bilokka (UK)	0.29

Sumber : Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019

2.1.2. Rencana Pola Ruang

Rencana pola ruang di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di Kelurahan Uluale dengan nama objek kawasan permukiman, dengan orde 1 kawasan permukiman dengan kode Kawasan PM, jenis rencana pola ruang Kawasan Budi Daya, Kawasan rawan bencana yaitu Rawan Bencana Gempa, dengan lu as area 10,53 . Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Pola Ruang di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan Pola Ruang RTRW Provinsi, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.6. Rencana Pola Ruang Berdasarkan Pola Ruang RTRW Provinsi di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
1	Kelurahan Uluale	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	10.53
2	Kelurahan Uluale	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.28
3	Kelurahan Uluale	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	38.55
4	Kelurahan Uluale	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	10.95
5	Kelurahan Uluale	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	97.86
6	Kelurahan Uluale	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	13.51
7	Kelurahan Uluale	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	5.91
8	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	2.35
9	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	24.72
10	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	13.52
11	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	2.01

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
12	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	26.47
13	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	3.23
14	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	1.84
15	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	5.88
16	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	63.88
17	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
18	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
19	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	7.17
20	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	7.55
21	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
22	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.01

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
23	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
24	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.32
25	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.02
26	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.65
27	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.03
28	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	11.48
29	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.43
30	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.03
31	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
32	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.13
33	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.77

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
34	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
35	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.03
36	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
37	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
38	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	1.18
39	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.31
40	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
41	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
42	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
43	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.02
44	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
45	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.05
46	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
47	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.98
48	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
49	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.19
50	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
51	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	1.67
52	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.12
53	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	2.22
54	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
55	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.75

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
56	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.05
57	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.02
58	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
59	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	3.38
60	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	108.34
61	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.00
62	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.12
63	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.00
64	Kelurahan Uluale	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	12.43
65	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.11
66	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	70.61
67	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	40.77
68	Kelurahan Bangkai	Kawasan	Kawasan	PM	Kawasan Budi	Tidak Ada	Rawan Bencana	Tidak Ada	4.54

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
		Permukiman	Permukiman		Daya		Gempa Tingkat Tinggi		
69	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.46
70	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.90
71	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	14.16
72	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	7.27
73	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.03
74	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.14
75	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.85

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
76	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	3.13
77	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.12
78	Kelurahan Bangkai	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.17
79	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	4.42
80	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	3.69
81	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.76
82	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	5.86
83	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
84	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.10
85	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	22.69
86	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.76
87	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	3.80

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
88	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	24.35
89	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	3.76
90	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	26.13
91	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
92	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	10.29
93	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	28.01
94	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	1.50
95	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.18
96	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Ada	0.52

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi		
97	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	1.87
98	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.09
99	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.72
100	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Tidak Ada	Ada	3.33
101	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Tidak Ada	Ada	0.06
102	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	1.74
103	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.18
104	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
105	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Ada	0.34

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi		
106	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
107	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	2.50
108	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.12
109	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.03
110	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.16
111	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.01
112	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
113	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.07
114	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	3.21
115	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	1.48
116	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Ada	1.70

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi		
117	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.23
118	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.01
119	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	2.14
120	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.56
121	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
122	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.02
123	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
124	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
125	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.01
126	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
127	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Ada	0.02

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi		
128	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
129	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
130	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.30
131	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.44
132	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.03
133	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	3.89
134	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
135	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.46
136	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.99
137	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
138	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Tidak Ada	0.45

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi		
139	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	4.21
140	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	1.14
141	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.33
142	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.35
143	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.03
144	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.01
145	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir	Ada	0.69

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tingkat Tinggi		
146	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.00
147	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.65
148	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.00
149	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.87
150	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.02
151	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.02
152	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Tidak Ada	0.49

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi		
153	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.42
154	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.49
155	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.06
156	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.01
157	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.01
158	Kelurahan Bangkai	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	13.45
159	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	18.49
160	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	8.54
161	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	24.71
162	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.22
163	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir	Tidak Ada	22.54

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tingkat Tinggi		
164	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.28
165	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	1.06
166	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.87
167	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	19.53
168	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.27
169	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.48
170	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
171	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.03
172	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	1.34
173	Kelurahan Batu	Kawasan	Kawasan	P	Kawasan Budi	Tidak Ada	Rawan Bencana	Tidak Ada	2.18

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
	Lappa	Pertanian	Pertanian		Daya		Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi		
174	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
175	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0.00
176	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	8.86
177	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	7.58
178	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	6.96
179	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.90
180	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.32
181	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	7.60
182	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir	Ada	3.20

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tingkat Tinggi		
183	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.01
184	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	0.59
185	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	3.84
186	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	2.03
187	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
188	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	5.89
189	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	1.68
190	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	75.21
191	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.06
192	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	6.95
193	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	2.92
194	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
195	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.21
196	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	2.07
197	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
198	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.05
199	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.28
200	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
201	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.06
202	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.01
203	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.02
204	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.03
205	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Ada	0.05

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi		
206	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.14
207	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	12.11
208	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.62
209	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	100.82
210	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.02
211	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	1.29
212	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.03
213	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	8.32
214	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	47.55
215	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	6.59
216	Kelurahan	Kawasan	Kawasan	P	Kawasan Budi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0.20

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
	Lawawoi	Pertanian	Pertanian		Daya				
217	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	433.62
218	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0.00
219	Kelurahan Arawa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.02
220	Kelurahan Arawa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.10
221	Kelurahan Arawa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	4.38
222	Kelurahan Arawa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	3.75
223	Kelurahan Arawa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.18
224	Kelurahan Arawa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	10.96
225	Kelurahan Arawa	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.13
226	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.08
227	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat	Ada	74.21

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
							Tinggi		
228	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
229	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	7.01
230	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	115.88
231	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	12.56
232	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
233	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
234	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.68
235	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.02
236	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
237	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.01

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
238	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
239	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.04
240	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.19
241	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.01
242	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.02
243	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.09
244	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	2.62
245	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.22
246	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.03
247	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	5.89
248	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	1.05

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
249	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Ada	0.00
250	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
251	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.03
252	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.04
253	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
254	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.05
255	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.01
256	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.04
257	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.00
258	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.38
259	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.60

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
260	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.33
261	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	7.65
262	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.54
263	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.65
264	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	1.12
265	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi	Tidak Ada	74.07
266	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Ada	0.01
267	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.86
268	Kelurahan Arawa	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Rawan Bencana Gempa Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi	Tidak Ada	0.54

No	Kelurahan/ Desa	Nama Objek	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Resapan Air	Luas Area
269	Desa Lainungan	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0.00
270	Desa Lainungan	Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	28.05

Sumber : RTRW Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2022

2.2. RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang

2.2.1. Tujuan, Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang

1. Tujuan Penataan Ruang

Berdasarkan visi dan misi pengembangan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka tujuan dari penataan ruang wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2032, adalah: "Penataan ruang daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang yang maju dan sejahtera dengan berbasis pada pembangunan agribisnis modern yang didukung oleh peningkatan indeks pembangunan manusia yang tinggi.".

2. Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang

a. Kebijakan Penataan Ruang Wilayah

Kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, terdiri atas:

1) Penataan dan penyebaran penduduk secara lebih seimbang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
2) peningkatan kualitas sumberdaya manusia;
3) pembentukan pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah yang mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata berdasarkan potensi lokal;
4) penyediaan prasarana wilayah untuk lebih mendorong iklim investasi produktif sesuai kebutuhan masyarakat melalui pengembangan dan penyediaan prasarana transportasi, telekomunikasi, energi, sumber daya air, dan prasarana lingkungan;
5) pemantapan fungsi kawasan lindung yang mencakup kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan pada kawasan bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan pelestarian alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan rawan bencana alam berupa pengurangan resiko bencana geologi (bencana gunung api, gerakan tanah, gempa bumi, dan tsunami) dan kawasan lindung lainnya dengan menetapkan fungsi utamanya adalah fungsi lindung dan tidak boleh dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya;

6) pengembangan kawasan budidaya melalui optimalisasi fungsi kawasan dalam mendorong ekonomi dan kesejahteraan masyarakat;
7) pengembangan dan peningkatan fungsi kawasan dalam pengembangan perekonomian kabupaten yang lestari, produktif, efisien, dan berdaya saing tinggi; dan
8) peningkatan fungsi kawasan untuk kepentingan pertahanan dan keamanan Negara.

b. Strategi Penataan Ruang Wilayah

Guna memudahkan implementasi atas tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam penataan ruang wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka dirumuskan beberapa strategi yang akan ditempuh, meliputi:

1) Strategi penataan dan penyebaran penduduk secara lebih seimbang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, meliputi:
   a) Menata administrasi kependudukan;
   b) Memeratakan dan memacu pembangunan ekonomi di seluruh wilayah daerah.
2) Strategi peningkatan kualitas sumberdaya manusia, meliputi:
   a) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan secara lebih merata;
   b) Meningkatkan kesehatan dengan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai dengan kualitas yang prima.
3) Strategi pembentukan pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah yang mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata, meliputi:
   a) Meningkatkan interaksi antara pusat kegiatan perdesaan dan perkotaan secara berjenjang;
   b) Mengembangkan perkotaan kabupaten sebagai pusat pelayanan sosial ekonomi bagi area yang lebih luas;
   c) Mengembangkan fungsi kawasan peruntukan industri besar di kawasan Watang Pulu;
   d) Mengembangkan fungsi kawasan perdesaan sesuai potensi wilayah, yakni perdesaan terletak di kawasan pegunungan untuk hutan lindung, hutan produksi, perkebunan dan

hortikultura, perdesaan di dataran rendah untuk pertanian pangan, dan usaha perdesaan lainnya;

e) Meningkatkan nilai tambah produk pertanian dengan pengolahan hasil, serta pengembangan sistem agribisnis pada kawasan potensial; dan

f) Mengembangkan kawasan wisata sebagai andalan pengembangan perdesaan.

4) Strategi penyediaan prasarana wilayah untuk lebih mendorong iklim investasi produktif sesuai kebutuhan masyarakat melalui pengembangan dan penyediaan prasarana transportasi, telekomunikasi, energi, sumber daya air, dan prasarana lingkungan, meliputi:

a) Mengembangkan sistem transportasi darat melalui pengembangan jalan antara Kota Parepare – Kabupaten Sidenreng Rappang – Kabupaten Wajo/pengembangan jalan arteri primer, jalan lingkar kota serta jalan lokal primer pada semua jalan penghubung utama antar kecamatan dan penghubung dengan fungsi utama di kabupaten yang tidak terletak di jalan arteri maupun kolektor guna mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata;

b) Mengembangkan prasarana transportasi darat dengan upaya pemeliharaan dan peningkatan terminal tipe C pada beberapa terminal yang tersebar di wilayah kecamatan yang berpotensi sebagai sumber bangkitan dan tarikan lalulintas;

c) Mengembangkan dan Penyediaan Tower BTS (*Base Transceiver Station*) yang digunakan oleh banyak provider secara bersama-sama dan menjangkau ke pelosok perdesaan guna mendukung iklim investasi dan pemasaran di bidang industri dan pariwisata;

d) Mengembangkan sumber daya pengairan dengan peningkatan sistim jaringan irigasi (teknis, semi teknis, sederhana), perlindungan terhadap sumber- sumber mata air dan daerah resapan air, serta pengembangan cekdam dan embung pada kawasan potensial guna pengembangan sektor pertanian;

e) Mengembangkan sistem jaringan energi dengan peningkatan jaringan listrik pada wilayah pelosok pedesaan yang belum

terlayani dan terterisolir, serta pengembangan sistem penyediaan setempat melalui mikro hidro dan Bio-Mass Energy guna mendukung pertumbuhan wilayah dan peningkatan investasi; dan

f) Mengembangkan prasarana lingkungan dengan optimalisasi tingkat penanganan sampah perdesaan dan perkotaan melalui pengelolaan sampah berkelanjutan dan mendukung pertanian yaitu menjadikan sampah hasil pertanian sebagai bahan baku kompos, pengembangan TPA, serta melakukan upaya reuse, reduce dan Recycle (3 R) Terhadap Timbunan sampah dan limbah secara terpadu.

5) Strategi pemantapan fungsi kawasan lindung dengan menetapkan fungsi utamanya sebagai fungsi lindung dan tidak dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya, meliputi:

a) Memantapkan fungsi kawasan hutan lindung dengan pelarangan melakukan kegiatan budidaya yang dapat mengganggu fungsi kawasan hutan lindung dan pengembalian fungsi pada kawasan yang telah mengalami kerusakan, melalui penanganan secara teknis dan vegetatif dengan pelibatan peran serta masyarakat sekitar kawasan;

b) Mengembangkan kawasan perlindungan setempat dengan pembatasan kegiatan yang tidak berkaitan dengan perlindungan setempat yang meliputi kawasan sepanjang sungai, sekitar DAM, cekdam, embung dan mata air, dibatasi untuk kepentingan pariwisata dengan pengamanan kawasan dan mengutamakan vegetasi;

c) Mengembangkan dan pemantapan kawasan pelestarian alam hanya diperuntukkan bagi kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian kawasan diantaranya memelihara habitat dan ekosistem khusus yang ada dan sifatnya setempat yang dapat meningkatkan nilai dan fungsi kawasan dengan menjadikannya sebagai tempat wisata, objek penelitian, kegiatan pecinta alam yang pelaksanaan dan pengelolaannya secara bersama;

d) Mengembangkan dan penanganan kawasan rawan bencana alam dengan menghindari kawasan yang rawan terhadap

bencana alam banjir, longsor, angin ribut sebagai kawasan terbangun, peringatan dini dari kemungkinan adanya bencana angin ribut dan banjir, pengembangan bangunan yang dapat meminimalisasi terjadinya bencana pengembangan bangunan tahan gempa pada daerah terindikasi rawan gempa; dan

e) Upaya mitigasi dengan penyediaan peta kawasan rawan bencana, pemetaan resiko bencana, penyelidikan bencana, deteksi dini, desiminasi, penguatan ketahanan masyarakat, penyusunan rencana kontijensi, kegiatan tanggap darurat, dan pasca bencana.

6) Pengembangan kawasan budidaya melalui optimasi fungsi kawasan dalam mendorong ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, meliputi:

a) Mengembangkan hutan produksi dan hutan produksi terbatas dengan pengembangan hutan yang bernilai ekonomi tinggi dan tetap memiliki fungsi perlindungan kawasan dengan melakukan peningkatan nilai tambah kawasan melalui penanaman secara bergilir, tebang pilih dan pengelolaan bersama masyarakat;

b) Mengembangkan kawasan pertanian melalui penetapan dan pengendalian secara ketat kawasan lahan pertanian pangan berkelanjutan, pengembangan intensifikasi dan ekstensifikasi, pemanfaatan teknologi tepat guna, pengembangan sentra produksi dan agribisnis, pengembangan hortikultura dengan pengolahan hasil pertanian dan melakukan upaya eksport serta peningkatan sarana dan prasarana pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian;

c) Mengembangkan kawasan perkebunan melalui pemulihan lahan yang rusak atau marjinal, alih komoditas menjadi perkebunan, peningkatan produktivitas dan pengolahan hasil perkebunan dengan teknologi tepat guna serta pengembangan kemitraan dengan masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan;

d) mengembangkan kawasan peternakan melalui pengembangan dan pengelolaan hasil peternakan dengan industri peternakan yang ramah lingkungan yang didukung dengan adanya pengembangan cluster sentra produksi peternakan terutama

terkait dengan industri pakan ternak dan pemanfaatan kotoran ternak;

e) mengembangkan kawasan perikanan melalui pengembangan dan pengelolaan hasil perikanan dengan industri perikanan yang ramah lingkungan yang didukung dengan teknologi tepat guna serta menetapkan kawasan reservant sebagai kawasan bebas penangkapan;

f) mengembangkan kawasan pertambangan dilakukan melalui penetapan kawasan pertambangan sesuai dengan jenis bahan galian, pengembangan kawasan pertambangan yang sudah ada dan melakukan rehabilitasi kawasan bekas pertambangan sesuai dengan dokumen amdal yang menyertainya;

g) mengembangkan kawasan peruntukan industri melalui pengembangan dan pemberdayaan industri kecil dan home indutry yang diikuti dengan pemberdayaan industri kecil dan home industry yang diikuti dengan peningkatan kegiatan koperasi usaha mikro, kecil dan menengah serta pengadaan prasarana wilayah pada kawasan pengembangan Agroindustri Modern untuk menarik investasi;

h) mengembangkan kawasan pariwisata melalui pengembangan obyek wisata andalan prioritas berbasis alam dan agrowisata, membentuk zona wisata yang dikaitkan dengan kalender wisata dalam skala nasional yang disertai pengembangan paket wisata, pengadaan kegiatan festival wisata atau gelar seni budaya yang didukung oleh pemasaran hasil industri kecil kerajinan hasil pertanian dan hasil pengolahan produksi pertanian;

i) mengembangkan kawasan permukiman sesuai karakter fisik, sosial budaya dan ekonomi masyarakat perdesaan yang didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana permukiman perdesaan dan peningkatan kualitas permukiman perkotaan serta pengembangan perumahan terjangkau dan layak huni;

j) mengembangkan kawasan eksploitasi sumber daya air dan mineral melalui pelestarian daerah di sekitar kawasan eksploitasi sumberdaya air dan mineral dengan melakukan

reboisasi dan penghijauan di daerah sekitarnya untuk menjaga agar siklus daur hidrologi berjalan dalam mempertahankan debit air;

k) mengembangkan ruang terbuka hijau dengan penetapan kawasan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan minimal 30% dari luas wilayah perkotaan, dengan proporsi luas ruang terbuka hijau publik minimal 20% dari luas wilayah perkotaan selebihnya adalah wilayah ruang terbuka hijau privat.

7) Strategi pengembangan kawasan untuk pengembangan ekonomi wilayah, dan lingkungan hidup guna mewujudkan kabupaten yang lestari dan berdaya saing tinggi, meliputi:
   a) Mengembangkan kawasan strategis pertumbuhan ekonomi kabupaten meliputi pengembangan kawasan industri di Kecamatan Pitu Riawa yang ditunjang dengan pengembangan kawasan Agroindustri Modern;
   b) Mengembangkan fungsi lindung pada kawasan sosio-kultural termasuk objek- objek bersejarah melalui upaya peningkatan pemanfaatan untuk penelitian, pendidikan, pariwisata dan pengendalian perkembangan kegiatan di sekitarnya; dan
   c) Mengembangkan kawasan sumber daya alam strategis melalui upaya pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8) Strategi untuk meningkatkan fungsi kawasan pertahanan dan keamanan negara, meliputi:
   a) Mendukung penetapan kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan;
   b) Turut serta memelihara dan menjaga aset-aset militer TNI dan kepolisian;
   c) Mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar kawasan pertahanan untuk menjaga fungsi dan peruntukannya; dan
   d) Mengembangkan kawasan lindung dan/atau kawasan budidaya tidak terbangun di sekitar kawasan pertahanan sebagai zona penyangga.

2.2.2. Rencana Struktur Ruang

1. Jalan Kabupaten

Jalan Kabupaten yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di Kelurahan Lawawoi dengan nomor ruas 9 , Pangkal Lawawoi, ujung Allita , Lebar 4, Pengenal JN KM 17,90 (Pare-pare), Konstruksi Aspal dengan kondisi rusak berat dengan fungsi Kolektor Primer dengan Panjang 0,39 Km. Untuk lebih jelasnya terkait jalan Kabupaten di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.7. Rencana Struktur Ruang Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/ Desa	No. Ruas	Pangkal	Ujung	Lebar	Pengenal	Konstruksi	Kondisi	Fungsi	Panjang (Km)
1	Kelurahan Lawawoi	9	Lawawoi	Alitta	4	JN KM 17,90 (Pare-pare)	Aspal	Rusak Berat	Kolektor Primer	0.39
2	Kelurahan Uluale	76	Lawawoi	Alebbong	4	JN KM 20,20 PARE PARE	Kerikil	Baik	Lokal Primer	0.60
3	Kelurahan Bangkai	76	Lawawoi	Alebbong	4	JN KM 20,20 PARE PARE	Kerikil	Baik	Lokal Primer	0.88
4	Kelurahan Bangkai	122	Toddang Bojo	Lingga	3.5	70/70	Kerikil	Rusak Berat	Lokal Primer	0.72
5	Kelurahan Arawa	123	Bojoe	Pacuan Kuda	0	37/37	-	-	Lokal Primer	0.65
6	Kelurahan Uluale	10	Bola Eppae	Ulu Ale	4	JN KM 20,30 (Pare-pare)	Aspal	Baik	Lokal Primer	1.00
7	Kelurahan Uluale	8	Bola Eppae	Patommo	4	JN KM 20,90	Kerikil	Baik	Lokal Primer	1.50
8	Kelurahan Arawa	8	Bola Eppae	Patommo	4	JN KM 20,90	Kerikil	Baik	Lokal Primer	0.59
9	Kelurahan Uluale	0	Jalan Nasional	-	0	-	-	-	Arteri Primer	3.79
10	Kelurahan Bangkai	0	Jalan Nasional	-	0	-	-	-	Arteri Primer	0.67
11	Kelurahan Lawawoi	0	Jalan Nasional	-	0	-	-	-	Arteri Primer	4.66
12	Kelurahan Arawa	0	Jalan Nasional	-	0	-	-	-	Arteri Primer	0.42
13	Desa Lainungan	0	Jalan Nasional	-	0	-	-	-	Arteri Primer	0.52
14	Kelurahan Batu Lappa	162	Arawa	BTN Pepabri	0	PRS.SDR-PR	Lapen	Rusak Sedang	Lokal Primer	0.34
15	Kelurahan Arawa	162	Arawa	BTN Pepabri	0	PRS.SDR-PR	Lapen	Rusak Sedang	Lokal Primer	0.00
16	Kelurahan Uluale	7	Ulu Ale	Batu Pute	3	JP KM 23,30 (Pare-pare)	HRS	Rusak	Lokal Primer	0.78
17	Kelurahan Bangkai	7	Ulu Ale	Batu Pute	3	JP KM 23,30 (Pare-pare)	HRS	Rusak	Lokal Primer	1.26
18	Kelurahan Uluale	76	Lawawoi	Alebbong	4	JN KM 20,20 PARE PARE	Tanah	Baik	Lokal Primer	0.03
19	Kelurahan Arawa	140	Bojoe	Cenrana	4	JN KM 23,42 PR	Tanah	Baik	Lokal Primer	1.48

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

2. Jalan Lingkar

Jalan lingkar adalah jalan yang melingkari sebuah kota. Umumnya, jalan lingkar berfungsi untuk mengurangi arus lalu lintas terusan dari pusat kota. Jalan lingkar di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di Kelurahan Uluale dengan Panjang jalan 0,57 Km. Untuk lebih jelasnya terkait jalan lingkar di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.8. Rencana Jalan Lingkar Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/Desa	Link Name	Panjang(Km)
1	Kelurahan Uluale	Jalan Lingkar	0.57
2	Kelurahan Arawa	Jalan Lingkar	0.46
3	Kelurahan Uluale	Jalan Lingkar	0.57
4	Kelurahan Arawa	Jalan Lingkar	0.41

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

3. Terminal

Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang berupa terminal eksisting yaitu terminal Lawawoi yang terdapat di Kelurahan Lawawoi.

4. Jaringan Rel Kereta Api

Kereta api adalah rangkaian kendaraan rel yang terangkai dan bergerak di sepanjang lintasan rel. Penggerak untuk kereta disediakan oleh lokomotif terpisah atau memiliki motor penggerak sendiri (seperti pada kereta rel diesel). Jaringan Rel Kereta Api berdasarkan RTRW Kabupaten di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu melalui Kelurahan Uluale dengan panjang 1,48 jurusan jalur kereta api lintas C dengan jenis kereta api lintas cabang. Untuk lebih jelasnya terkait jaringan rel kereta api di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.9. Jaringan Rel Kereta Api Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Kelurahan/Desa	Panjang	Jurusan	Jenis
1	Kelurahan Uluale	1.48	Jalur Kereta Api Lintas C	Kereta Api Lintas Cabang
2	Kelurahan Bangkai	0.7	Jalur Kereta Api Lintas C	Kereta Api Lintas Cabang
3	Kelurahan Lawawoi	2.99	Jalur Kereta Api Lintas C	Kereta Api Lintas Cabang
4	Kelurahan Arawa	0.43	Jalur Kereta Api Lintas C	Kereta Api Lintas Cabang
5	Desa Lainungan	0.27	Jalur Kereta Api Lintas C	Kereta Api Lintas Cabang

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

5. Jaringan Transmisi

Jaringan transmisi adalah saluran komunikasi yang membawa informasi dari pengirim ke penerima. Fungsi utama dari media transmisi adalah untuk menghubungkan perangkat-perangkat dalam jaringan,

memungkinkan komunikasi data. Untuk lebih jelasnya terkait jaringan transmisi di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.10. Jaringan Transmisi Berdasarkan Struktur Ruang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Kelurahan/Desa	Keterangan	Panjang (Km)
1	Kelurahan Batu Lappa	Transmisi Eksisting 150 kV	0.39
2	Kelurahan Uluale	Transmisi Eksisting 150 kV	1.37
3	Kelurahan Lawawoi	Transmisi Eksisting 150 kV	1.77
4	Kelurahan Arawa	Transmisi Eksisting 150 kV	0.72

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

2.2.3. Rencana Pola Ruang

Rencana pola ruang di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di Kelurahan Uluale dengan rencana pola ruang Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak,Sapi, merupakan Kawasan budidaya dengan luas 421,23 ha. Untuk lebih jelasnya terkait rencana polar uang di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan Rencana Pola ruang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.11. Rencana Pola Ruang Berdasarkan Pola Ruang RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Kelurahan/Desa	Pola Ruang	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kelurahan Uluale	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak,Sapi	Budidaya	421.23
2	Kelurahan Uluale	Padi Ladang,_ Jagung, Kakao,_ Sawit,Robusta,,_ Mete,Jarak,_ Cengkeh,_Lada,_ Kemiri	Budidaya	43.04
3	Kelurahan Uluale	Permukiman	Budidaya	17.80
4	Kelurahan Bangkai	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak,Sapi	Budidaya	321.43
5	Kelurahan Bangkai	Padi Ladang,,_ Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak, Cengkeh,_Lada,_ Kemiri.	Budidaya	1.75
6	Kelurahan Bangkai	Permukiman	Budidaya	7.49

No.	Kelurahan/Desa	Pola Ruang	Kawasan	Luas (Ha)
7	Kelurahan Batu Lappa	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak,Sapi	Budidaya	100.54
8	Kelurahan Lawawoi	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak,Sapi	Budidaya	249.75
9	Kelurahan Lawawoi	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak,Sapi	Budidaya	324.42
10	Kelurahan Lawawoi	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak Cengkeh,_Lada,_ Kemiri	Budidaya	166.09
11	Kelurahan Lawawoi	Permukiman	Budidaya	8.46
12	Kelurahan Arawa	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak,Sapi	Budidaya	310.83
13	Kelurahan Arawa	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete,Jarak Cengkeh,_Lada,_ Kemiri	Budidaya	9.20
14	Kelurahan Arawa	Permukiman	Budidaya	7.08
15	Desa Lainungan	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit,Robusta, Mete, Jarak,Sapi	Budidaya	28.05

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

2.2.4. Rencana Pusat Permukiman

Permukiman berdasarkan Undang-Undang No.1 tahun 2011 adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan

Perumahan dan kawasan permukiman adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan kawasan permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran Masyarakat.

Rencana pusat permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu rencana pusat permukiman di Kelurahan Arawa kawasan Watang Pulu berupa PKLp.

2.2.5. Rencana Peternakan

Pembangunan sub sektor peternakan terus dituntut peran sertanya dalam perekonomian nasional maupun regional, melalui pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Tujuan utama pembangunan peternakan adalah peningkatan penyediaan Produk Asal Hewan yang Aman, Sehat, Utuh, Halal dan kesejahteraan peternak melalui kebijakan dan program pembangunan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan, dengan mengoptimalkan pemantapan sumber daya lokal. Seiring dengan meningkatnya permintaan pangan asal ternak yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, tingkat pendapatan masyarakat, kesadaran akan pentingnya gizi, maka perlu upaya-upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ternak, sesuai dengan potensi genetik dan potensi lainnya, melalui pengembangan komoditas ternak unggul berbasis kawasan dan mengoptimalkan sumberdaya alam (SDA) dan sumberdaya manusia (SDM) yang ada, di samping dapat menjadi salah satu tumpuan dalam percepatan pembangunan wilayah.

Rencana Peternakan di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu di Kelurahan Uluale dengan luas 482,07 Ha. Untuk lebih jelasnya terkait rencana peternakan di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.12. Rencana Peternakan Berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kelurahan Uluale	Kecamatan Watang Pulu	Kawasan Peternakan	482.07
2	Kelurahan Bangkai	Kecamatan Watang Pulu	Kawasan Peternakan	330.67
3	Kelurahan Batu Lappa	Kecamatan Watang Pulu	Kawasan Peternakan	94.20
4	Kelurahan Batu Lappa	Kecamatan Maritengngae	Kawasan Peternakan	6.34
5	Kelurahan Lawawoi	Kecamatan Watang Pulu	Kawasan Peternakan	748.72
6	Kelurahan Arawa	Kecamatan Watang Pulu	Kawasan Peternakan	327.11
7	Desa Lainungan	Kecamatan Watang Pulu	Kawasan Peternakan	28.05

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

2.2.6. Kawasan Lumbung Padi

Lumbung padi adalah sebuah lumbung yang digunakan untuk menyimpan dan mengeringkan padi yang telah dipanen. Lumbung ini khusus didesain berdasarkan fungsinya, dan bisa bervariasi berdasarkan wilayah. Lumbung padi di Asia memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan lumbung padi yang berada di lokasi budidaya padi lainnya di dunia.

Kawasan Lumbung Padi di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di Kelurahan Uluale dengan keterangan Kawasan Lumbung Padi. Untuk lebih jelasnya terkait kawasan lumbung padi di Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan RTRW Kabupaten, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.13. Rencana Lumbung Padi Berdasarkan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan/Desa	Keterangan	Nama
1	Kelurahan Uluale	Kawasan Lumbung Padi	Kawasan Lumbung Padi
2	Kelurahan Bangkai	Kawasan Lumbung Padi	Kawasan Lumbung Padi
3	Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Lumbung Padi	Kawasan Lumbung Padi
4	Kelurahan Lawawoi	Kawasan Lumbung Padi	Kawasan Lumbung Padi
5	Kelurahan Arawa	Kawasan Lumbung Padi	Kawasan Lumbung Padi

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

2.2.7. Kawasan Kapet Parepare

Kawasan Kapet Parepare di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdapat di Kelurahan Uluale dengan keterangan Kapet Parepare. Untuk lebih jelasnya terkait Kawasan Kapet Parepare, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.14. Kawasan Kapet Parepare di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Kelurahan/Desa	Keterangan	Nama
1	Kelurahan Uluale	Kapet Parepare	Kapet Parepare
2	Kelurahan Bangkai	Kapet Parepare	Kapet Parepare
3	Kelurahan Batu Lappa	Kapet Parepare	Kapet Parepare
4	Kelurahan Lawawoi	Kapet Parepare	Kapet Parepare
5	Kelurahan Arawa	Kapet Parepare	Kapet Parepare
6	Desa Lainungan	Kapet Parepare	Kapet Parepare

Sumber : RTRW Kabupaten Sidrap, Tahun 2012

2.2.8. Kawasan Strategis

Kawasan Strategis Kabupaten/Kota merupakan area dalam suatu wilayah administratif yang memiliki arti penting bagi kepentingan sosial, ekonomi, budaya, atau lingkungan hidup, yang ditetapkan melalui kebijakan tata ruang daerah. Kawasan ini dirancang untuk mendukung pembangunan daerah dengan fokus pada pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, penyediaan infrastruktur, serta perlindungan lingkungan. Kawasan Strategis di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di Kelurahan Lawawoi berupa Kawasan Pariwisata, Meliputi Kecamatan Maritengngae, Pitu Riase, Watang Pulu dan Kulo yaitu Kawasan yang memilik nilai strategis dari sudut kepentingan ekonomi.

2.3. RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025-2045

2.3.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah sebuah proses yang berlangsung secara berkelanjutan dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Dalam dua dekade terakhir, pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang telah mencatat banyak kemajuan yang cukup signifikan pada berbagai dimensi pembangunan. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku (PDRB-ADHB) meningkat lebih dari 12 kali lipat sepanjang periode 2005-2023. PDRB Per Kapita meningkat sembilan kali lipat pada periode yang sama. Begitu pula tingkat kemiskinan terpangkas hampir setengah selama kurun waktu yang sama. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun sangat tajam dari 20,20 persen (2005) menjadi 3,29 persen (2023). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bergerak naik dari kriteria sedang (60≤IPM<70) menjadi kriteria tinggi (70≤IPM<80) selama periode 2010-2023 (dengan menggunakan metode baru perhitungan IPM).

Seluruh pencapaian pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang yang cukup impresif ini harus dipastikan terus berlanjut di masa-masa yang akan datang. Semua pencapaian pembangunan yang telah diraih hingga saat ini harus bergerak lebih progresif dalam 20 tahun ke depan dengan mengatasi berbagai hambatan dan tantangan. Dalam kaitan itulah, pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang membutuhkan guideline yang akan menuntun arah pembangunan daerah ke depan. Guideline dimaksud harus mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku, terutama Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap pemerintah Daerah diharuskan menyusun rencana pembangunan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan. Rencana pembangunan dimaksud harus diarahkan untuk mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan; menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar tingkatan pemerintahan; menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Dampak jelas bahwa undang-undang ini selaras dengan semangat desentralisasi dan otonomi daerah yang telah membuka ruang yang luas kepada pemerintah daerah untuk mendesain perencanaan pembangunan daerahnya sendiri sesuai dengan karakteristik, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi. Di satu sisi, situasi ini sangat positif bagi pemerintah daerah, namun di sisi lain, memberi tekanan kepada pemerintah daerah. Pemerintah daerah semakin dituntut untuk menggunakan pendekatan dan mengembangkan proses perencanaan pembangunan daerah yang memungkinkan sasaran-sasaran pembangunan daerah dapat tercapai secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Implikasi lebih lanjut dari undang-undang ini adalah seluruh pemerintah daerah wajib menyusun berbagai dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti Rencana Pembangunan Jangkah Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu lima tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk jangka waktu satu tahun. Seluruh desain perencanaan pembangunan daerah ini, diharapkan memberi arah dan sekaligus menjadi guideline (pedoman dan penuntun) bagi seluruh pemangku kepentingan di daerah (pemerintah, masyarakat dan dunia usaha) di dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045 adalah dokumen perencanaan untuk periode 20 (dua puluh) tahun. RPJPD memuat visi, misi, dan arah pembangunan Daerah yang mengacu pada RPJP Nasional. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, RPJPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun. RPJPD memuat visi, misi, sasaran pokok, dan arah kebijakan pembangunan Daerah jangka panjang untuk 20 (dua puluh) tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sulawesi Selatan, dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Seiring dengan akan berakhirnya masa berlaku RPJPD Tahun 2005-2025, maka seluruh tingkatan pemerintahan (pusat, provinsi, dan kabupaten/kota) diwajibkan menyusun RPJPD Tahun 2025-2045. Secara substansial, RPJPD merupakan dokumen yang lebih bersifat visioner dan hanya memuat hal-hal yang mendasar, sehingga memberi keleluasaan dan fleksibilitas yang cukup bagi penyusunan rencana jangka menengah dan tahunannya. Dari segi muatan, RPJPD memuat visi, misi, dan arah pembangunan daerah untuk 20 tahun ke depan (2025-2045).

Khusus untuk RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045, proses penyusunannya mengakomodasi perencanaan wilayah, dengan memasukkan peran sub wilayah dalam pelaksanaan pembangunan sebagaimana yang diatur di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten SIdenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2032. RTRW ini berposisi memberi arahan spasial dalam perumusan arah kebijakan

pembangunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk 20 tahun ke depan.

Perencanaan pembangunan jangka panjang daerah sudah selayaknya disusun dengan memperhatikan potensi dan capaian pembangunan 20 tahun lalu. Pembangunan dalam 20 tahun kedepan harus menggunakan paradigma baru agar lebih mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Transformasi pembangunan menjadi paradigma baru pembangunan yang dijabarkan dalam RPJPD 2025- 2045 Kabupaten Sidenreng Rappang. Transformasi ini dilakukan untuk mewujudkan pembangunan yang kompetitif, didorong oleh produktivitas tinggi yang inklusif dan berkelanjutan. Fokus utama transformasi meliputi sosial, ekonomi, dan tata kelola, yang merupakan 3 (tiga) misi pembangunan pertama.

Transformasi dan stabilitas ekonomi makro daerah yang kondusif, serta diplomasi daerah yang tangguh untuk memperkuat peran di kancah nasional dan internasional. Selanjutnya, dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat sekaligus pembangunan yang berkelanjutan diperlukan ketahanan sosial budaya dan ekologi. Interaksi yang kuat dan sinergis antara ketahanan sosial budaya dan ekologi dilakukan dengan mengintegrasikan konsep pembangunan manusia yang melibatkan individu, keluarga, dan masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungannya baik fisik dan non fisik secara bijaksana sehingga tercipta keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi berkualitas dan inklusif serta pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang. Supremasi hukum, keamanan dan ketertiban, demokrasi substansial, serta ketahanan sosial budaya dan ekologi merupakan 2(dua) misi yang tercakup sebagai landasan transformasi.

Transformasi Kabupaten Sidenreng Rappang memerlukan kerangka implementasi yang kuat berupa pembangunan kewilayahan yang didukung oleh sarana prasarana yang dilaksanakan secara bertahap. Untuk itu diperlukan upaya menjaga kesinambungan pembangunan agar seluruh tahapan pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Meningkatkan pembangunan wilayah, menyediakan sarana dan prasarana, serta menjaga kesinambungan pembangunan merupakan 3 misi kerangka implementasi transformasi

Sesuai dengan arahan peraturan perundangan, penyusunan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045 terdiri atas beberapa tahapan, yaitu mulai dari persiapan penyusunan, pelaksanaan Orientasi Penyusunan RPJPD, penyusunan rancangan awal, pelaksanaan forum Konsultasi Publik, konsultasi vertikal ke pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, penyusunan rancangan, evaluasi dokumen oleh pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang), penyusunan rancangan akhir, hingga penetapan Peraturan Daerah RPJPD oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Selain tahapan tersebut di atas, proses penyusunan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045 juga menggunakan dua pendekatan utama, yaitu pendekatan berorientasi proses dan pendekatan berorientasi substansi. Dari sisi proses, penyusunan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan 4 (empat) pendekatan, yaitu pendekatan teknokratis, pendekatan partisipatif, pendekatan politis, dan pendekatan atas- bawah (top-down) dan bawah-atas (bottom-up). Sedangkan dari sisi substansi, penyusunan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan 3 (tiga) pendekatan, yaitu pendekatan holistik-tematik, pendekatan integratif, dan pendekatan spasial.

Secara teknis, penyusunan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045, selain berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, juga berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 dan Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 600.1/176/SJ dan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2025-2045

2.3.2. Dasar Hukum

Penyusunan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045 menggunakan berbagai peraturan perundangan sebagai dasar hukum, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022).
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tetang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5941);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323).

10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633).
11. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum
12. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112).
13. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 180).
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria; dan
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.69/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 89);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
17. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2041 (Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 322).
18. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009);

19. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2012 tentang rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2012).
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangnan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312).
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 1114);
23. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045;
24. Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri Dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Bappenas Nomor 600.1/176/SJ, Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045.

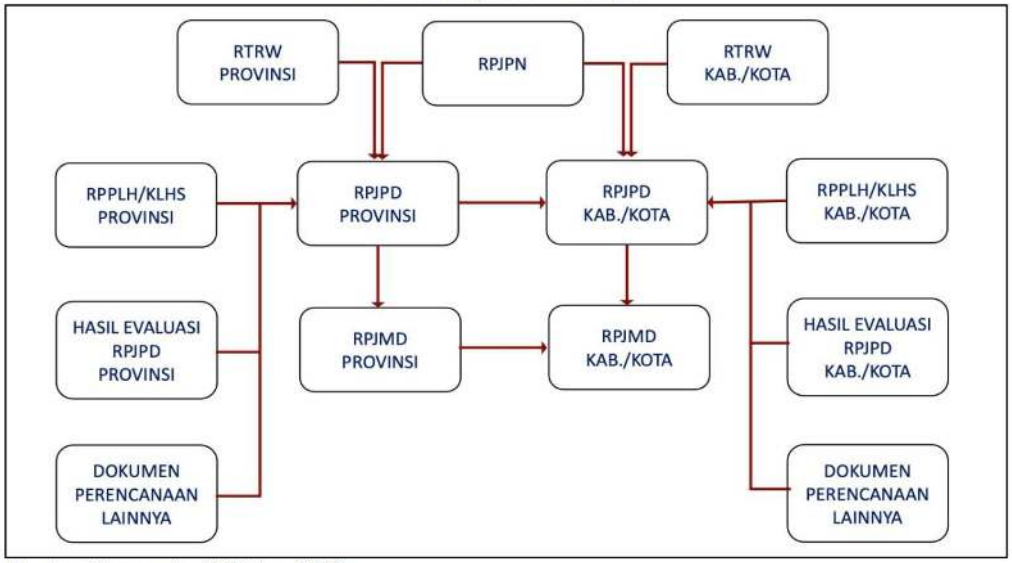
2.3.3. Hubungan RPJPD Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Sesuai dengan arahan peraturan perundangan, RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045 disusun dengan mengacu pada RPJP Nasional dan RPJPD Provinsi Sulawesi Selatan untuk memastikan adanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi dengan arahan kebijakan yang bersifat top-down, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Dari segi keruangan, RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang juga berpedoman pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidenreng Rappang. RTRW berposisi memberi arahan spasial kepada sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam 20 tahun ke depan.

Gambar 2.1.

Keterkaitan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Lainnya



Sumber : Permendagri 86 tahun 2017

Selain itu, penyusunan RPJPD Kabupaten Sidrap telah mempertimbangkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Hal ini dibuktikan dengan mengintegrasikan hasil KLHS berupa skenario capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke dalam dokumen RPJPD, serta mengakomodir rekomendasi arah kebijakan, permasalahan dan isu strategis TPB yang mencakup isu lingkungan hidup, ekonomi, sosial, hukum dan tata kelola. Semua ini dilaksanakan dengan memperhatikan aspek daya dukung dan daya tampung lingkungan, sehingga pembangunan yang direncanakan dapat berjalan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan

Selanjutnya RPJPD ini merupakan dasar utama bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang untuk periode lima tahun sesuai dengan masa jabatan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang. Kemudian RPJMD

tersebut menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk periode satu tahun.

Bagi Perangkat Daerah, RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang setiap periode lima tahunan merupakan pedoman dalam menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) untuk periode lima tahun. Renstra-PD selanjutnya menjadi bahan acuan bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) setiap tahun.

2.3.4. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045 disusun dengan maksud memberikan arah pembangunan daerah untuk jangka waktu 20 tahun ke depan. RPJPD menjadi peta jalan bagi arah pembangunan jangka panjang daerah yang akan dilaksanakan secara bertahap (lima tahunan).

2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045 adalah:

- Merumuskan Visi, Misi, arah kebijakan, dan sasaran pokok jangka panjang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 – 2045.
- Menciptakan koordinasi dan sinergi antar pelaku pembangunan dalam mewujudkan visipembangunan jangka panjang Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Menjamin terciptanya integrasi, singkronisasi dan sinergi perencanaan pembangunan daerah antara pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang
- Menyelesaikan permasalahan pembangunan, mengelola potensi dan sumber daya Kabupaten Sidenreng Rappang secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutkan serta meraih setiap peluang yang ada untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat
- Menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang untuk jangka waktu lima tahun

- Sebagai guideline bagi seluruh pemangku kepentingan di daerah (pemerintah, masyarakat dan dunia usaha) dalam pelaksanaan pembangunan daerah
- Menjadi pedoman penyusunan Visi dan Mis Calon Bupati dan Wakil Bupati.

2.4. RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025-2029

2.4.1. Latar Belakang

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan kepada pemerintah daerah untuk menyusun sejumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi: (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang merupakan kebijakan pembangunan dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun; (2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun; dan (3) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Dengan demikian dokumen perencanaan tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain untuk menjamin kesinambungan penyelenggaraan pemerintah di daerah.

Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan Masyarakat. Pembangunan adalah sebuah proses mencakup berbagai perubahan atas stuktur sosial, dengan tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengetasan kemiskinan. Pembangunan pada dasarnya harus selaras dengan tujuan nasional, sebagaimana disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Esensi dasar inilah yang dijadikan dasar dalam merencanakan pembangunan, baik pembangunan dalam skala nasional maupun skala daerah.

Pembangunan Daerah adalah usaha yang sistematik untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki daerah untuk peningkatan dan

pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya. Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan melalui urutan pilihan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu di daerah.

Sebagai upaya untuk menciptakan perencanaan pembangunan daerah yang transparan, responsif, terukur, efektif, efisien dan akuntabel, proses perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan melalui pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, dan akuntabel. Selain itu, secara substantif, perencanaan pembangunan daerah juga menggunakan pendekatan yang holistik, tematik, integratif dan spasial.

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) pada tahun 2024 telah menetapkan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang periode 2025 – 2029, olehnya itu Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang perlu menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan 6 (enam) bulan setelah Bupati dan Wakil Bupati dilantik RPJMD disahkan menjadi Perda, selain itu penyusunan RPJMD sepenuhnya menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, top down dan bottom up. Dasar penyusunan RPJMD adalah RPJMD teknokratik yang kemudian diselaraskan dengan Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih.

Berdasarkan ketentuan perundang undangan, dengan dilantiknya H. SYAHRUDDIN ALRIF, S.IP., M.M sebagai Bupati Sidenreng Rappang dan Hj. NURKANAAH, S.H., M.Si. Sebagai Wakil Bupati Sidenreng Rappang, pada tanggal 20 Pebruari tahun 2025, dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Sidenreng Rappang Periode 2025-2030 adalah ‘‘KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MAJU DAN SEJAHTERA’’. Visi ini akan menjadi visi RPJMD 2025-2030.

RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Kepala Daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJMN, RPJMD Provinsi, RTRW, dan RPJPD.

2.4.2. Dasar Hukum

Penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 dilandasi pada beberapa Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 126);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312).
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);

8. Peraturan Daerah provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2041 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 Nomor 3. Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 322);
9. Peraturan Daerah Provinsi Sulawsei Selatan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024 Nomor 7);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 Nomor 5).

2.4.3. Hubungan Antar Dokumen

Keterkaitan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (RPJMD) tahun 2025-2029 dengan dokumen lainnya digambarkan dalam skema pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.2



Sumber: Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (RPJMD) tahun 2025-2029 adalah dokumen perencanaan yang mengatur arah pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam

jangka waktu lima tahun kedepan, memiliki keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya, sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2025-2029. Penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang mempedomani dokumen RPJMN tahun 2025-2029 dalam menetapkan prioritas pembangunan yang sejalan dengan kebijakan pembangunan nasional atau regional.
2. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025- 2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045. Penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 berpedoman dan dilakukan simultan pada RPJPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025-2045, dan RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045, khususnya pentahapan periode pertama dari pembangunan jangka Panjang daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang diarahkan pada kebijakan "Penguatan Fondasi".
3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025- 2029. Penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 memperhatikan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025-2029 dalam menetapkan prioritas pembangunan yang sejalan dengan kebijakan pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2032. RTRW mengatur tata ruang suatu wilayah dalam jangka panjang. Penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang memperhatikan dan sejalan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dalam menetapkan prioritas pembangunan dengan memperhatikan penataan ruang yang telah ditetapkan.
5. Dokumen KLHS RPJMD. Penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang harus memperhatikan aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan, sehingga terdapat keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian.
6. Dokumen Perencanaan lainnya. Penyusunan RPJMD memperhatikan dokumen perencanaan lainnya yang telah tersusun, antara lain dokumen Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Daerah (RIPPARDA)

Kabupaten Sidenreng Rappang dan Rencana Induk Pengembangan Industri Kabupaten Sidenreng Rappang, Oleh karena itu, diperlukan upaya terpadu melalui perencanaan dan pengintegrasian ke dalam dokumen perencanaan daerah.

2.4.4. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 adalah tersusunnya dokumen perencanaan Pembangunan yang memberikan pedoman dan arah penyelenggaraan Pembangunan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 adalah:

a. Menjabarkan tahap pertama periodesasi RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029;
b. Menjabarkan Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih hasil Pilkada Serentak Tahun 2024;
c. Menciptakan koordinasi dan sinergi antar pelaku pembangunan dalam mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Sidenreng Rappang;
d. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi perencanaan pembangunan daerah antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang;
e. Menyelesaikan permasalahan pembangunan, mengelola potensi dan sumber daya Kabupaten Sidenreng Rappang secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan serta meraih setiap peluang yang ada untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan Masyarakat;
f. Menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategi Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, Rencana Kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidenreng rappang, dan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang;

2.5. RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025

2.5.1. Latar Belakang

Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang selanjutnya disebut RKPD Tahun 2025, merupakan dokumen perencanaan pemerintah daerah tahun kedua pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 Kabupaten Sidenreng Rappang, yang disusun dengan memperhatikan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 Kabupaten Sidenreng Rappang, dokumen ini juga merupakan instrumen dalam mewujudkan muatan-muatan yang terkandung pada RPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026.

Dalam dokumen RPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 sebagaimana telah dilegalisasi melalui Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 13 Tahun 2023, bahwasanya visi dan misi yang terkandung dalam dokumen RPD berpedoman pada visi dan misi RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2005-2025. Visi pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu ‘‘Terwujudnya Sidenreng Rappang Sebagai Salah Satu Kabupaten Terkemuka di Indonesia Tahun 2025’’. Visi tersebut menempatkan kabupaten terkemuka sebagai kata kunci yang dapat ditransformasikan ke dalam 3 (tiga) perspektif keunggulan, yaitu:

1. Sebagai Pusat Pengembangan Agribisnis, yang mengandung makna bahwa Kabupaten Sidenreng Rappang sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimilikinya, menginginkan untuk tumbuh dan berkembang menjadi pusat pengembangan agribisnis di Sulawesi Selatan. Pusat pengembangan agribisnis dimaksud mencakup 4 (empat) kegiatan utama yaitu usaha tani, pengolahan, pemasaran dan jasa-jasa. Dengan dukungan posisi geografis yang sangat strategis, dukungan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai, tingkat aksesibilitas yang relatif cukup baik dan akar budaya yang kuat memungkinkan Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mampu memposisikan diri sebagai Pusat Pengembangan Agribisnis di Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Sebagai Wilayah yang Mandiri, yang dapat dimaknakan sebagai kemampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki guna mewujudkan kesejahteraan bersama. Kemandirian dicapai melalui pengembangan interkoneksitas inter dan antar wilayah. Dengan

adanya interkoneksitas maka berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan wilayah seperti sumber daya manusia, kelembagaan, infrastruktur, pembiayaan pembangunan dan ketahanan pangan akan dapat berkembang lebih cepat ke arah yang lebih baik.

3. Masyarakat Berbudaya dan Religius, yang lebih dimaknakan sebagai penegasan bahwa pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Sidenreng Rappang tidak bersifat sekuler, akan tetapi selalu berlandaskan dan bernafaskan nilai-nilai budaya dan ajaran agama. Konsepsi pembangunan seperti itu diyakini akan mampu membentuk masyarakat yang religius, etis dan bermoral.

Misi pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2005-2025, mencakup 6 (enam) hal, yaitu:

1. Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Alam;
2. Mengembangkan Sistem Agribisnis;
3. Membangun Kemandirian Masyarakat;
4. Membangun Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance) dan Kepemerintahan yang Bersih (Clean Governance);
5. Membangun Kehidupan Sosial Budaya;
6. Mengaktualisasikan nilai nilai agama.

Secara umum tema RKPD Tahun 2025, difokuskan pada Penguatan Daya Saing Daerah Untuk Mendukung Transformasi Sosial dan Ekonomi. Untuk dapat mencapai fokus pemantapan tersebut maka penyusunan dokumen RKPD Tahun 2025 ini dibuat dengan lebih implementatif melalui pendekatan top down, bottom up, partisipatif, politik, teknokratik yang berorientasi Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial (THIS). Lebih daripada itu, dokumen RKPD Tahun 2025 yang dibuat ini juga tidak hanya berakhir dengan mempedomani terhadap dokumen yang disebutkan di awal saja, namun juga perlu mempertimbangkan terhadap kebijakan yang masih berlaku seperti Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah,

serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah serta aturan-aturan lainnya yang masih berlaku.

Di tengah kondisi global yang masih diselimuti ketidakpastian, perekonomian dalam negeri diperkirakan masih mampu bertumbuh positif pada tahun 2025. Berkaca dari pengalaman sebelumnya, sinergi di antara pemangku kepentingan menjadi kunci utama dalam menjaga momentum pemulihan dan pertumbuhan ekonomi. Pencapaian sasaran Pertumbuhan Ekonomi 2025 sebesar 5,3-5,6 persen didukung oleh stabilitas ekonomi makro yang diupayakan terus menguat dengan memastikan indikator makro fiskal tetap berkinerja baik untuk menjamin keberlanjutan pembangunan dalam jangka menengah-panjang. Tingkat Inflasi dijaga stabil dalam rentang 1,5-3,5 persen (yoy) dan nilai tukar Rupiah pada rentang Rp15.000-Rp15.400 per US$. Dari sisi pengeluaran, konsumsi Rumah Tangga dan Lembaga Non-profit yang melayani rumah tangga ditargetkan tetap tumbuh seiring dengan terjaganya daya beli masyarakat. Hal ini didukung oleh inflasi yang terjaga pada target Bank Indonesia serta peningkatan pendapatan masyarakat. Konsumsi pemerintah ditargetkan tumbuh terjaga sejalan dengan dukungan pemerintah dalam pembangunan. Kinerja ekspor ditargetkan tumbuh tinggi seiring dengan peningkatan ekspor utamanya produk industri. Sementara impor juga diprakirakan tumbuh tinggi sejalan dengan kebutuhan pembangunan untuk penguatan fondasi transformasi.

Penyusunan RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2007 tentang RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2005-2025, Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 serta memperhatikan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026 dan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 17 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025. Selain itu,

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi target dan capaian pembangunan tahun 2023 serta target RPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024. RKPD Tahun 2025 juga mendukung pada pencapaian Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) dan implementasi peraturan perundang-undangan yang terbaru yang relevan dengan penyusunan RKPD. Adapun capaian Indikator Ekonomi Makro Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 yaitu: Pertumbuhan Ekonomi 3,28 persen, Tingkat Kemiskinan 5,14 persen, Tingkat Pengangguran Terbuka 3,29 persen, Gini Rasio 0,345 dan Indeks Pembangunan Manusia 72,71.

Penyusunan dokumen RKPD 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang mengamanatkan bahwa RKPD disusun dengan tahapan yaitu persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan musrenbang, perumusan rancangan akhir dan penetapan.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 merupakan penjabaran tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026, sehingga dalam penyusunan RKPD Tahun 2025 telah mengakomodir tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan perangkat daerah serta target kinerja pembangunan daerah.

RKPD tahun 2025 merupakan pedoman dalam Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah yang mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 serta menjadi acuan di dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan penentuan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Selanjutnya, KUA dan PPAS yang telah disepakati akan digunakan sebagai acuan dalam proses

penyusunan Rancangan APBD dan APBD Tahun Anggaran 2025. Selanjutnya dalam rangka menjamin keberhasilan pembangunan yang menyentuh permasalahan dan kebutuhan daerah maka disusun prioritas pembangunan daerah yang merupakan gambaran komitmen pemerintah daerah dalam merespon isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Adapun tahap penyusunan RKPD diajabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan Penyusunan RKPD

   Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa proses, yaitu:

   a. Penyusunan rancangan keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan Tim Penyusun RKPD;
   b. Orientasi mengenai Penyusunan RKPD Tahun 2025 oleh Tim Penyusun RKPD;
   c. Penyusunan agenda kerja Tim Penyusun RKPD; dan
   d. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah berdasarkan SIPD.

2. Penyusunan rancangan awal RKPD Pada tahap penyusunan rancangan awal RKPD, aktivitas yang dilakukan adalah menganalisis, merumuskan dan menelaah hal-hal sebagai berikut:

   a. Analisis gambaran umum kondisi daerah;
   b. Analisis rancangan kerangka ekonomi daerah;
   c. Analisis kapasitas riil keuangan daerah;
   d. Penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah;
   e. Perumusan permasalahan pembangunan daerah;
   f. Penelaahan terhadap sasaran RPD;
   g. Penelaahan terhadap arah kebijakan RPD;
   h. Penelaahan terhadap kebijakan pemerintah pada RKP dan program strategis nasional;
   i. Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD;
   j. Perumusan prioritas pembangunan daerah; dan
   k. Perumusan rencana program dan pendanaan.

   Adapun sistematika rancangan awal RKPD, adalah:

   1. Pendahuluan;
   2. Gambaran Umum Kondisi Daerah;
   3. Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah;
   4. Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah;

5. Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah;
6. Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Penutup.

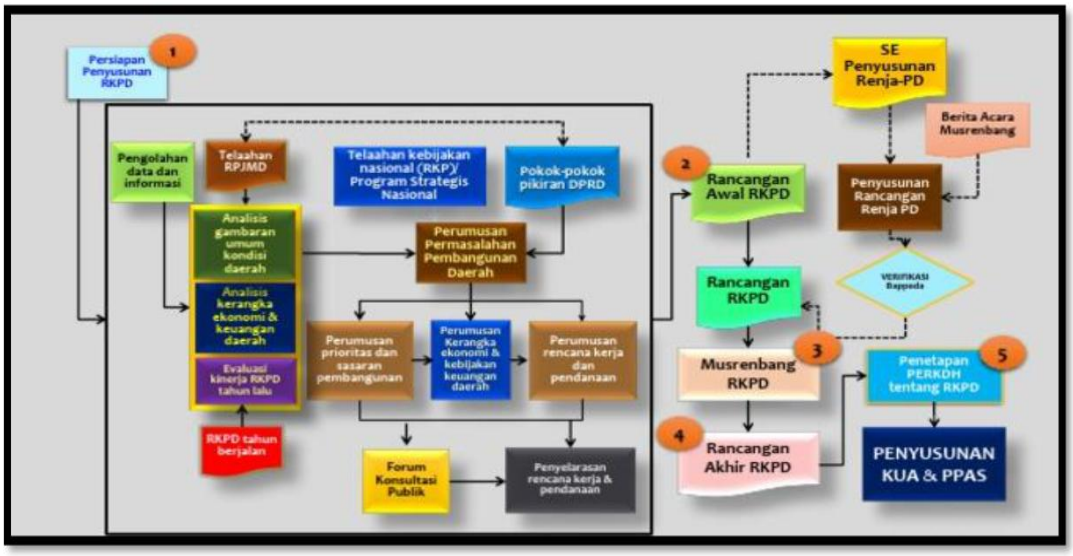
Setelah Rancangan Awal RKPD disusun, selanjutnya dilakukan forum konsultasi publik untuk mendapat masukan serta saran guna penyempurnaan Rancangan Awal tersebut. Rancangan Awal RKPD yang telah disempurnakan digunakan sebagai pedoman penyempurnaan Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah.

3. Penyusunan Rancangan RKPD

Penyusunan rancangan RKPD merupakan proses penyempurnaan rancangan awal RKPD menjadi rancangan RKPD berdasarkan hasil verifikasi Renja Perangkat Daerah yang telah disempurnakan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap rancangan RKP, RKPD Provinsi dan program strategis nasional. Verifikasi dimaksud adalah mengintegrasikan program, kegiatan, indikator kinerja dan dana indikatif pada setiap rancangan Renja Perangkat Daerah sesuai dengan rencana program prioritas pada rancangan awal RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang dan penyelarasan dengan tema pembangunan, prioritas dan arah kebijakan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.

Gambar 2.3.

Bagan Alir Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)



Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

2.5.2. Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang–Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 17 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025 (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 17).

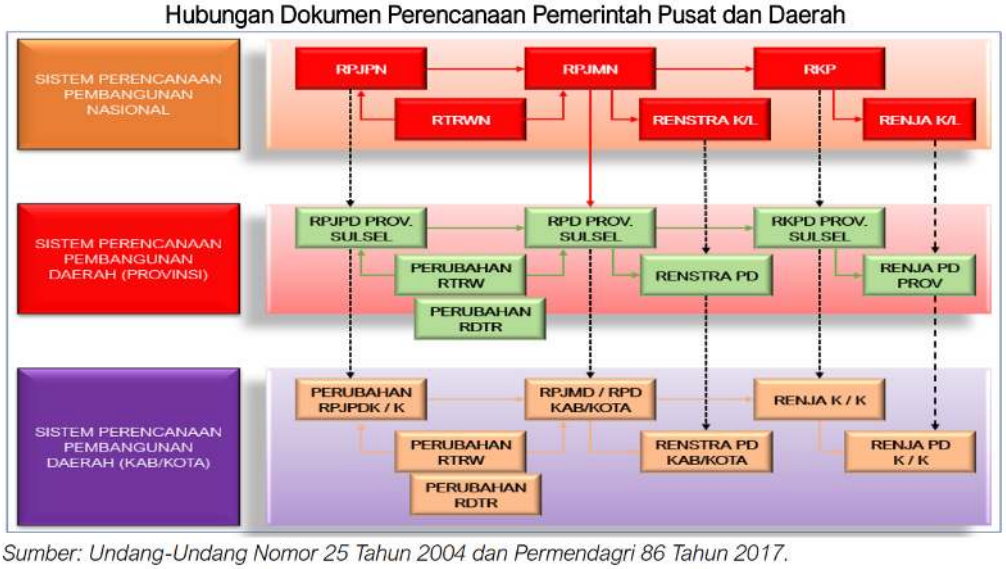
2.5.3. Hubungan Antar Dokumen

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 merupakan penjabaran RPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 dengan berpedoman pada Rancangan RKP Tahun 2025, program strategis nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan RKPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025. Perencanaan pembangunan daerah dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan di daerah berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing, selain itu juga dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki daerah, sesuai dinamika perkembangan lingkungan internal maupun eksternal baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Penyusunan Dokumen RKPD berpedoman pada Rancangan RKP Tahun 2025 yang terkait dengan program strategis, kegiatan serta tujuan dan sasaran pembangunan. Selain itu, juga menyangkut penyelarasan, sinergi dan sinkronisasi kebijakan Pemerintah Daerah dengan kebijakan Pemerintah Pusat.

Adapun hubungan antara dokumen dalam penyusunan RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.4.

Hubungan Dokumen Perencanaan Pemerintah Pusat dan Daerah



Sumber: Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Permendagri 86 Tahun 2017.

Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) disusun dengan mengacu dan memperhatikan dokumen perencanaan nasional, provinsi

maupun daerah sekitarnya. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, rencana pembangunan daerah memiliki keterkaitan dan terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional maupun provinsi. Penyusunan RPJMD Kabupaten/Kota harus berpedoman pada RPJPD Kabupaten/Kota dan memperhatikan RPJMN serta RPJMD Provinsi. Lalu, pada tahap selanjutnya RPJMD Kabupaten/Kota akan dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang berfungsi sebagai pedoman teknis operasional untuk memberikan arah kebijakan pembangunan yang disertai indikasi program dan kegiatan untuk setiap bidang/fungsi pemerintahan dalam jangka waktu lima tahun. Selanjutnya RPJMD Kabupaten/Kota akan dijabarkan menjadi rencana tahunan daerah yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang diacu oleh Perangkat Daerah untuk dijabarkan menjadi Rencana Tahunan SKPD yang disebut Rencana Kerja (Renja). Dokumen Renja ini akan menjadi dasar Perangkat Daerah dalam mengusulkan RKA Perangkat Daerah dan selanjutnya akan dirangkum menjadi RAPBD. Dokumen ini akan ditindaklanjuti menjadi APBD dan akhirnya menjadi dokumen pelaksanaan anggaran atau DPA

Perangkat Daerah. Dengan demikian, RPJMD merupakan penjabaran dari rencana jangka panjang dan menjadi dasar rencana jangka pendek sampai ke penganggarannya. Penyusunan RPJMD Kabupaten/Kota juga harus memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang memberi acuan mengenai struktur dan pola ruang terkait dengan rencana pelaksanaan program- program pembangunan, agar kebijakan dan sasaran dalam RPJMD selaras dengan atau tidak menyimpang dari arah kebijakan RTRW Provinsi dan RTRW Kabupaten/Kota. Selain memperhatikan RTRW, penyusunan RPJMD Kabupaten/Kota juga memperhatikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Hal ini bertujuan agar dapat tercipta keselarasan antara kebijakan, rencana dan program pembangunan dengan kaidah pembangunan berkelanjutan, sehingga mampu mengelola potensi yang menimbulkan dampak dan/atau risiko lingkungan hidup di Kabupaten/Kota.

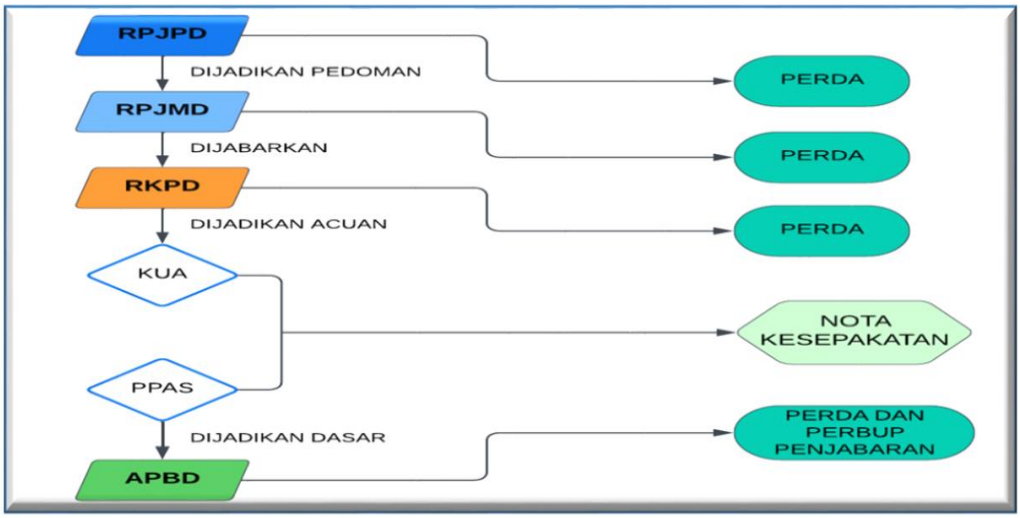
Perencanaan dan penganggaran daerah merupakan cermin dari efektifitas pengelolaan keuangan daerah yang baik untuk menunjang

keberhasilan desentralisasi fiskal. Proses perencanaan dimulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJPD merupakan suatu dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) kurun waktu 3 (tiga) tahun. RPD kemudian dijabarkan ke dalam RKPD untuk setiap tahunnya. RKPD kemudian dijadikan pedoman penyusunan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) serta Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), sebagai landasan penyusunan rancangan APBD yang akan dibahas antara Kepala Daerah dengan DPRD sebelum ditetapkan menjadi Perda APBD.

Adapun hubungan dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.5.

Hubungan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran



Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, Diolah

2.5.4. Maksud Dan Tujuan

Maksud disusunnya RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 105, sebagai berikut:

1. Penjabaran dari Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026;

2. Pedoman perumusan penyempurnaan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 Perangkat Daerah;
3. Evaluasi pelaksanaan capaian di tahun 2023 dan sebagai acuan rencana di tahun 2025;
4. Pedoman penyusunan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) serta Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2025.

Adapun tujuan dari RKPD Tahun 2025 Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain:

1. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah;
2. Menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahun 2025;
3. Menciptakan iklim pemerintahan yang partisipatif, responsif dan kondusif dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan;
4. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan;
5. Mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH

3.1. Gambaran Umum Kabupaten Sidenreng Rappang

3.1.1. Aspek Geografis

Kabupaten Sidenreng Rappang, umumnya dikenal luas sebagai Kabupaten Sidrap yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, terletak sekitar 183 km sebelah utara Kota Makassar. Secara astronomis, Kabupaten Sidenreng Rappang terletak antara 3°43'- 4°09' Lintang Selatan dan 119°41'- 120°10' Bujur Timur.

Batas-batas wilayah administrasi Bupati Sidereng Rappang dapat dilihat sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang
- Sebelah Timur: Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo
- Sebelah Selatan:Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng
- Sebelah Barat: Kabupaten Pinrang dan Kota Pare-pare

Kabupaten Sidenreng Rappang meliputi 11 kecamatan dan 106 desa/kelurahan. Kecamatan yang berada dalam wilayah administratif Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Kecamatan Panca Lautang, Kecamatan Tellu Limpoe, Kecamatan Watang Pulu, Kecamatan Baranti, Kecamatan Panca Rijang, Kecamatan Kulo, Kecamatan Maritengnggae, Kecamatan Watang Sidenreneng, Kecamatan Pitu Riawa. Kecamatan Dua Pitue dan Kecamatan Pitu Riase. Mengenai wilayah studi, terletak di distrik Dua Pitué, tepat di sebelah Kabupaten Wajo. Kecamatan terluas yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu di Kecamatan Pitu Riase dengan Ibukota Kecamatan Barukku seluas 844,77 Km^2, Kecamatan Pitu Riawa dengan ibukota Kecamatan yaitu Otting seluas 210,43 Km^2, Kecamatan Panca Lautang dengan Ibukota Kecamatan Bilokka Seluas 153,93 Km^2 sementara untuk wilayah dengan luas terkecil yaitu terdapat di Kecamatan Panca Rijang dengan ibukota kecamatan yaitu Rappang seluas 34,02 Km^2, Kecamatan Baranti dengan ibukota Kecamatan yaitu Baranti seluas 53,89 Km^2 dan Kecamatan Maritengngae dengan Ibukota Kecamatan Pangkajene dengan luas 65,90 Km^2. Untuk lebih jelasnya terkait pembagian administrasi Kabupaten Siderenreng Rappang, sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Luas Daerah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km^2)
Panca Lautang	Bilokka	153,93
Tellulimpoe	Amparita	103,20
Watang Pulu	Uluale	151,31
Baranti	Baranti	53,89
Panca Rijang	Rappang	34,02
Kulo	Kulo	75,00
Maritengngae	Pangkajene	65,90
Watang Sidenreng	Empagae	120,81
Pitu Riawa	Otting	210,43
Dua Pitue	Tanru Tedong	69,99
Pitu Riase	Barukku	844,77
Sidenreng Rappang	-	1.883,23

Sumber : BPS Kabupeten Sidenreng Rappang Tahun 2025

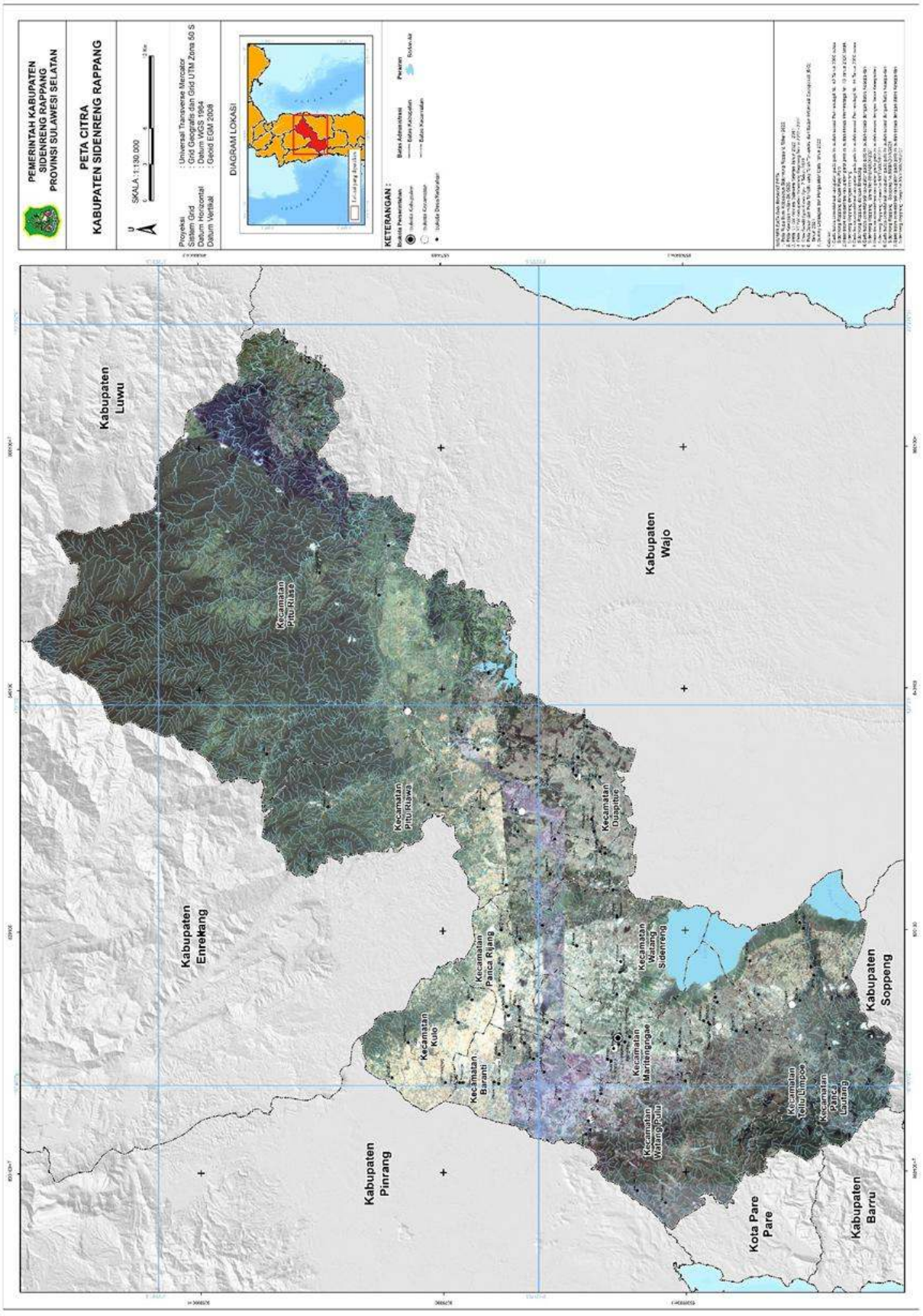
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Panca Rijang sebagai kecamatan dengan luasan terkecil yang hanya memiliki luas 34,02 Km^2 dari luas total Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 1.883,23 Km^2 dan Kecamatan terluas Adalah Kecamatan Pitu Riase seluas 844,77 Km^2.

3.1.2. Aspek Fisik Dasar

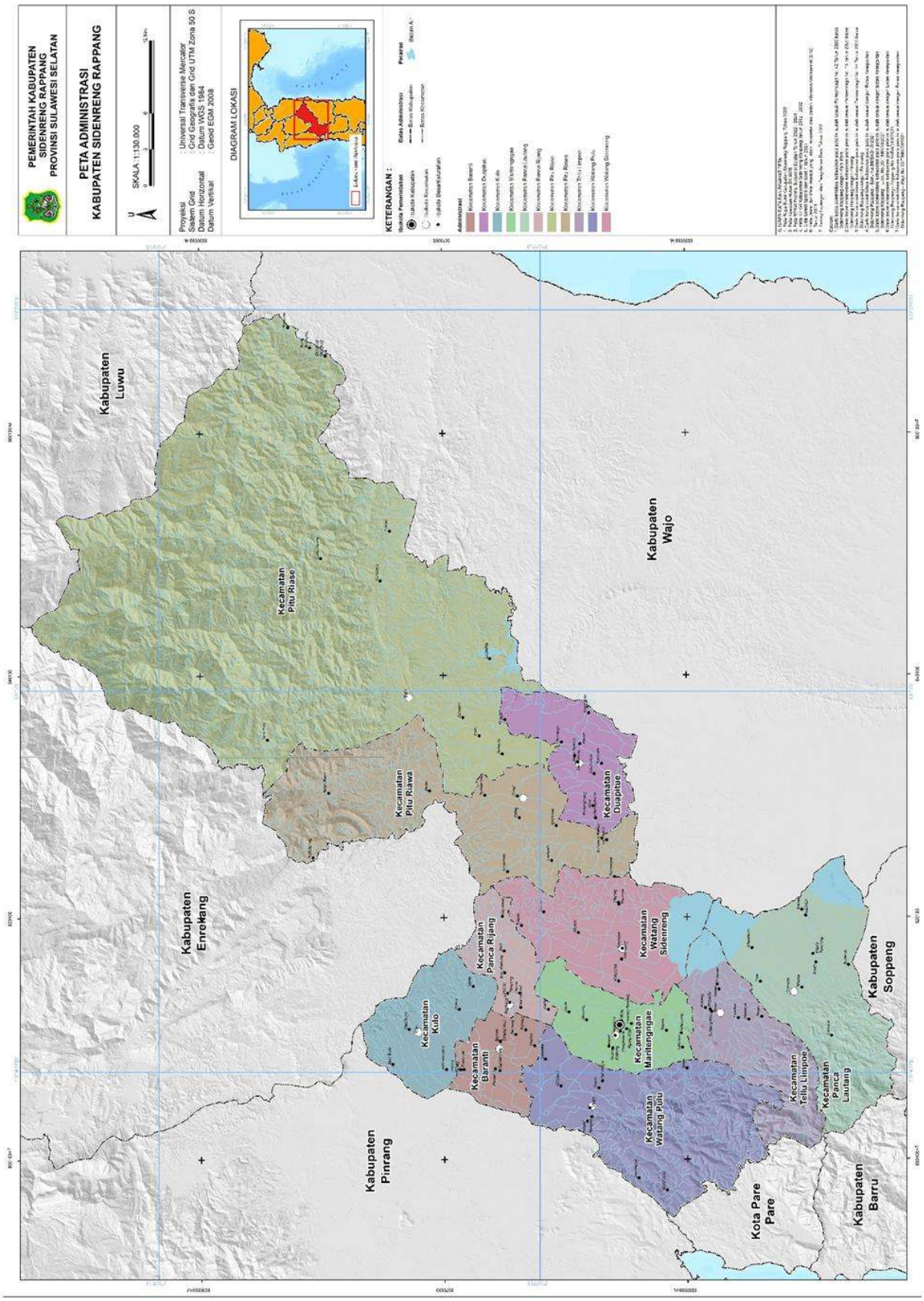
1. Geografis

Pada wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, terdapat 38 sungai yang mengaliri berbagai Kecamatan. Di Kecamatan Panca Lautang terdapat 6 (enam) aliran sungai sepanjang 33,75 Km, Kecamatan Tellu Limpoe dengan panjang 18 Km, Kecamatan Watang Pulu dengan panjang 39 Km, Kecamatan Baranti dengan panjang 15 Km, Kecamatan Panca Rijang dengan panjang 19,55 Km, Kecamatan Kulo dengan panjang 25,7 Km, Kecamatan Maritengngae dengan panjang 5 Km, Kecamatan Pitu Riawa dengan panjang 7,5 Km dan Kecamatan Dua Pitue dengan panjang 68,46 Km, merupakan Kecamatan yang memiliki aliran sungai terpanjang di Kabupaten Sidenreng Rappang. Sejumlah sungai besar yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain Sungai Bila, Sungai Bulucenrana, Sungai Betao, Sungai Sidenreng, Sungai Bulete dan lainnnya.

Gambar 3. 1 Peta Citra Kabupaten Sidenreng Rappang



Gambar 3. 2 Peta Administrasi Kabupaten Sidenreng Rappang



2. Jenis Tanah

Sebaran jenis tanah di Kabupaten Sidenreng Rappang terpengaruh oleh jenis batuan setempat, iklim, dan geomorfologi, perkembangannya tergantung pada tingkat erosi batuan di daerah tersebut. Kualitas tanah memiliki dampak yang besar terhadap kegiatan penggunaan lahan. Lahan perkotaan horizontal akan semakin banyak digunakan, terkhusus pada kegiatan pertanian serta penghijauan. Kualitas dan distribusi tanah akan berdampak besar terhadap perkembangan kawasan tersebut, yang berkaitan pada prinsip penggunaan lahan berdasarkan daya dukung tanah yang cukup. Berikut ini adalah tabel jenis tanah di Kabupaten Sidenreng Rappang serta luasannya dalam Hektar.

Tabel 3.2. Jenis Tanah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023

No	Jenis Tanah	Luas (Ha)
1	Pedsolik	103.385
2	Aluvial	36.884
3	Mediteran	7.311
4	Regosol	36.868
5	Grumosol	1.989

Sumber : RBI Sulawesi Selatan Tahun 2024

3. Hidrologi

Hidrologi adalah departemen topografi yang mempertimbangkan perkembangan, dispersi, dan kualitas air di seluruh tanah, menghitung siklus hidrologi dan sumber daya air. Kondisi hidrologi Kabupaten Sidenreng Rappang dibagi menjadi dua jenis: air dari sumber-sumber alami yang dialirkan melalui sistem pipa dan auger yang dibor dengan kedalaman 25 sampai 150 m.

Jumlah sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 38 aliran sungai dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Watang Pulu dan Kecamatan Dua Pitue, yakni 8 aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada 3 sungai yaitu Sungai Bilokka dengan panjang sekitar 20.000 meter, disusul Sungai Bila dengan panjang sekitar 15.100 meter dan Sungai Rappang dengan panjang sekitar 15.000 meter.

4. Kemiringan Lereng

Kondisi kelerengan yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang digolongkan menjadi 4 (empat) kategori yaitu :

a. Kemiringan lereng 0 – 2 %, yang tersebar diseluruh wilayah.
b. Kemiringan lereng 2 – 15 %, yang termasuk dalam kategori tersebar adalah pada 5 (lima) kecamatan.
c. Kemiringan lereng 15 – 40 %, yang juga termasuk pada kategori ini terdapat pada 5 (lima) kecamatan. serta
d. Kemiringan lereng diatas 40 %, pada kategori ini terdapat di 5 (lima) kecamatan

3.1.3. Aspek Demografi

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Dari Data Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2024 sebanyak 330.198 jiwa yang terdiri dari 163.168 jiwa penduduk laki-laki dan 167.030 penduduk perempuan, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Maritengngae yaitu sebesar 55.130 jiwa.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan Penduduk dapat dijadikan salah satu indikator penyebaran penduduk di suatu wilayah. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2024 sekitar 175,34 jiwa/Km2. Kepadatan Penduduk tertinggi berada di Kecamatan Panca Rijang yaitu sekitar 964 jiwa/Km2, sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Pitu Riase yaitu sekitar 29 jiwa/km2. Untuk lebih jelasnya terkait kepadatan penduduk tahun 2018-2022 di Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang 2018-2022

No	Keluahan/Desa	Kepadatan Penduduk (per Km^2)
1	2018	158,83
2	2019	158.83
3	2020	169.91
4	2021	173,86
5	2022	173,28
Jumlah		834,71

Sumber : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2022

2. Jumlah Penduduk Menurut Umur

Mengetahui distribusi demografis berdasarkan umur sangatlah penting, terutama dalam merancang dan langkah-langkah strategi

pengembangan regional. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan dan perawatan yang berbeda. Misalnya, anak-anak di bawah usia 5 tahun memerlukan pelayanan medis berkualitas, peningkatan nutrisi, dan kesehatan yang lebih baik secara umum karena mereka rentan terhadap kematian. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023

Kecamatan	Penduduk		
	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
0-4	12.725	1.644	14.369
5-9	14.438	13.587	28.025
10-14	14.923	14.181	29.104
15-19	12.129	11.846	23.975
20-24	13.533	13.645	27.178
25-29	12.177	11.803	23.980
30-34	11.354	10.933	22.287
35-39	11.287	11.345	22.632
40-44	12.059	12.043	24.102
45-49	10.478	11.136	21.614
50-54	10.364	10.737	21.101
55-59	7.668	8.592	16.260
60-64	6.116	7.449	13.565
65-70	3.988	5.147	9.135
70-74	3.115	4.263	7.378
75+	4.529	6.633	11.162
Jumlah	**160.986**	**165.344**	**315.867**

Sumber : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2024

Mayoritas penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang diposisi kelompok usia produktif, antara 15 sampai 60 tahun (77,4%), dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 25 sampai 29 tahun. Kelompok usia ini membutuhkan fasilitas. pendidikan lanjutan yang memadai, mudah diakses, dan terjangkau, serta peluang kerja bagi individu yang baru mulai beroperasi di pasar kerja. Selain itu, 8,9% dari penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang adalah balita dan 9,2% berada dalam kelompok usia 5-14 tahun.

Perhatian juga perlu diberikan pada kelompok usia muda yang akan memasuki usia produktif, sementara kelompok usia produktif saat ini sudah menunjukkan persentase tinggi. Khususnya di kalangan usia 20-29 tahun, yang merupakan jumlah terbesar dan kemungkinan terdiri dari migran yang datang ke Kabupaten Sidenreng Rappang untuk melanjutkan pendidikan atau

mencari pekerjaan. Penduduk lansia (>65 tahun ke atas) memperlihatkan bagian kecil, tetapi diprediksi akan meningkat dalam lima tahun ke depan seiring meningkatnya umur harapan hidup baik secara regional maupun nasional.

Jumlah penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu sebanyak 330.198 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pertahun 2020-2024 sebesar 3,62%. Untuk lebih jelasnya terkait Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2024 (Jiwa) Sebagaimana Pada Tabel berikut:

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2023 (Jiwa)

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2024 (%)
Panca Lautang	19.653	3,98
Tellulimpoe	26.552	1,81
Watang Pulu	38.991	4,72
Baranti	33.621	1,69
Panca Rijang	32.809	3,14
Kulo	14.394	4,65
Maritengngae	55.130	2,97
Watang Sidenreng	21.051	4,05
Pitu Riawa	32.581	4,75
Dua Pitue	31.084	5,87
Pitu Riase	24.332	3,22
Sidenreng Rappang	**330.198**	**3,62**

Sumber : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2024

Jumlah penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu sebanyak 330.198 jiwa dengan persentase penduduk sebesar 175,34 per km2%. Untuk lebih jelasnya terkait Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2024 (Jiwa) Sebagaimana Pada Tabel berikut:

Tabel 3.6. Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2023 (Jiwa)

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km^2
Panca Lautang	5,95	127,67
Tellulimpoe	8,04	257,29
Watang Pulu	11,81	257,69
Baranti	10,18	623,88
Panca Rijang	9,94	964,40
Kulo	4,36	191,92

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km^2
Maritengngae	16,70	836,57
Watang Sidenreng	6,38	174,25
Pitu Riawa	9,87	154,83
Dua Pitue	9,41	444,12
Pitu Riase	7,37	28,80
Sidenreng Rappang	**100,00**	**175,34**

Sumber : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2024

3.2. Gambaran Umum Kecamatan Watang Pulu

3.2.1. Aspek Fisik Dasar

1. Aspek Geografis

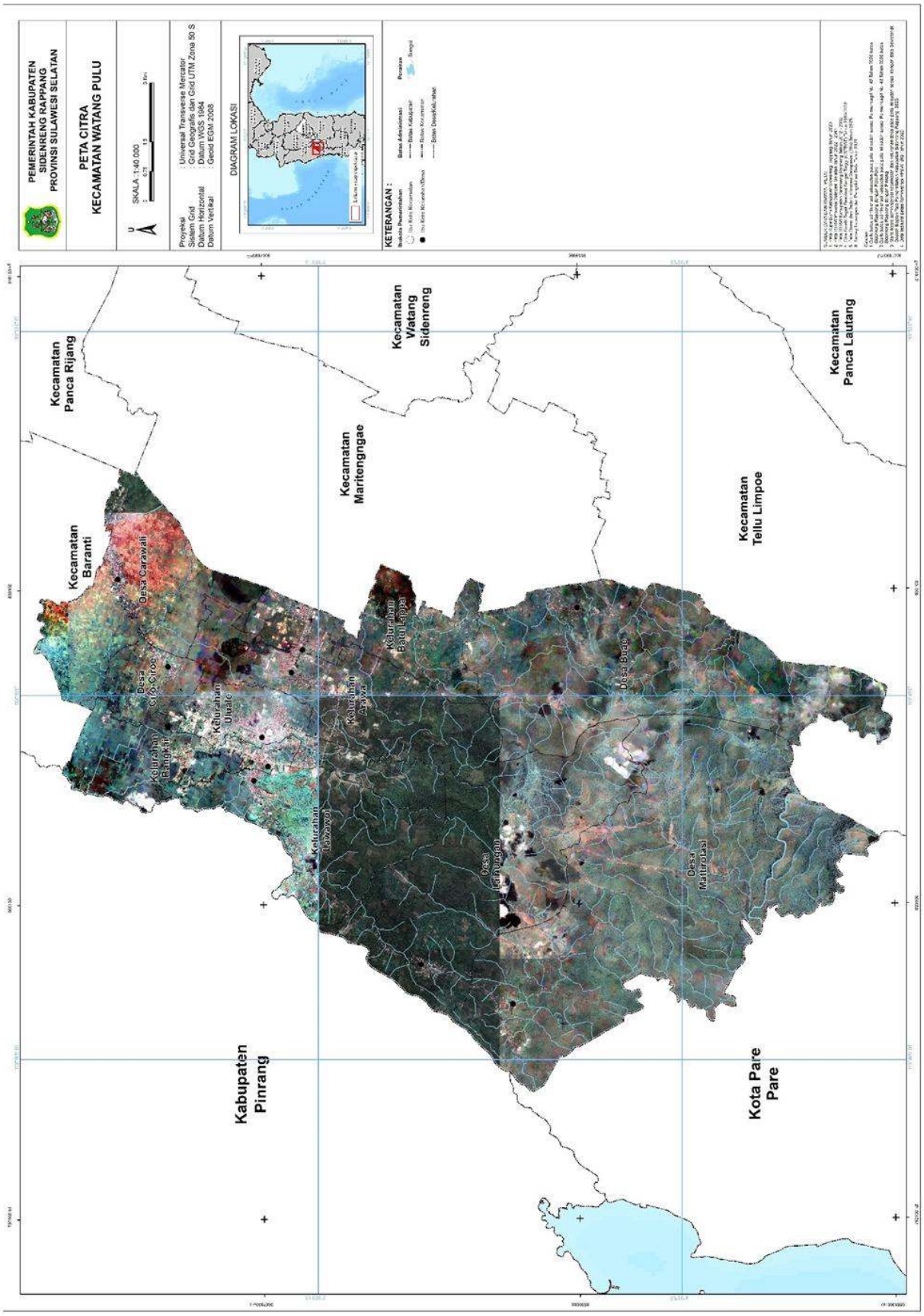
Kecamatan Watang Pulu memiliki luas 17.317,19 Ha, Desa/Kelurahan Terluas di Kecamatan Watang Pulu adalah Mattirotasi dengan luas sebesar 4.711,15 Ha. Sedangkan Desa/Kelurahan dengan luas paling kecil adalah Ciro-Ciroe dengan luas sebesar 379,21 Ha. Untuk lebih jelasnya terkait aspek geografis di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

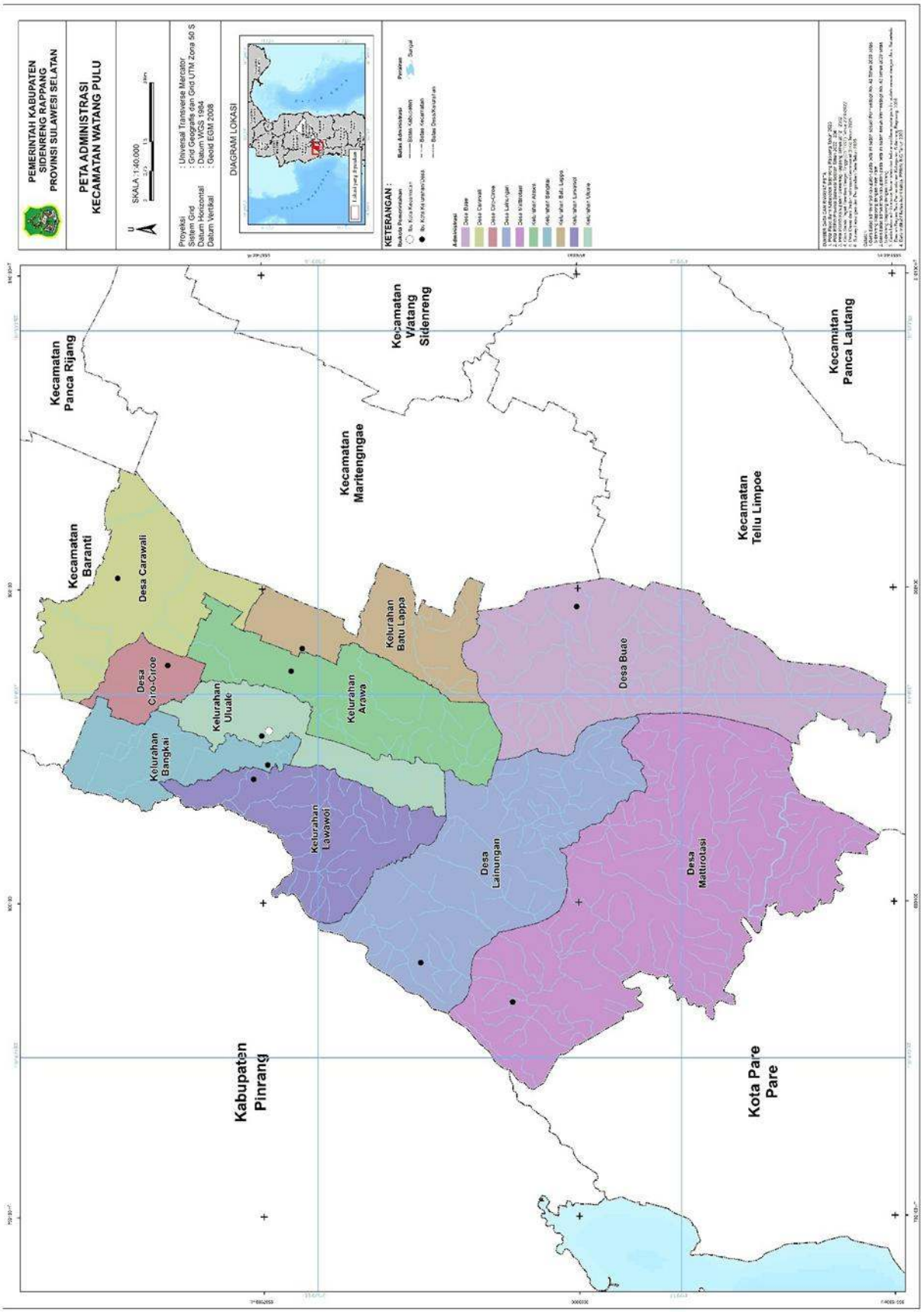
Kelurahan	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	805.48
Kelurahan Bangkai	816.95
Kelurahan Batu Lappa	949.06
Kelurahan Lawawoi	1.290.03
Kelurahan Arawa	1.452.98
Desa Ciro-Ciroe	379.21
Desa Buae	2.930.31
Desa Lainungan	2.563.69
Desa Mattirotasi	4.711.15
Desa Carawali	1.418.33
Kecamatan Watang Pulu	**17.317,19**

Sumber : Sekretariat Daerah Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Sidenreng Rappang,2025 dan Data Indikatif Batas Administrasi PPBW, BIG Tahun 2023

Gambar 3. 3 Peta Citra Kecamatan Watang Pulu



Gambar 3. 4 Peta Administrasi Kecamatan Watang Pulu



2. Topografi

Topografi adalah penggambaran fitur fisik bumi, seperti gunung, lembah, sungai, danau, serta ketinggian dan kemiringan lahan. Untuk lebih jelasnya terkait kondisi topografi di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Kondisi Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Topografi	Luas (Ha)
Desa Buae	0-100 Mdpl	1552.03
Desa Buae	100-200 Mdpl	731.90
Desa Buae	200-300 Mdpl	515.00
Desa Buae	300-400 Mdpl	129.12
Desa Buae	400-530 Mdpl	2.25
Desa Carawali	0-100 Mdpl	1418.33
Desa Ciro-Ciroe	0-100 Mdpl	379.21
Desa Lainungan	0-100 Mdpl	73.42
Desa Lainungan	100-200 Mdpl	1082.80
Desa Lainungan	200-300 Mdpl	1321.47
Desa Lainungan	300-400 Mdpl	84.76
Desa Lainungan	400-530 Mdpl	1.25
Desa Mattirotasi	0-100 Mdpl	362.52
Desa Mattirotasi	100-200 Mdpl	2595.17
Desa Mattirotasi	200-300 Mdpl	1325.33
Desa Mattirotasi	300-400 Mdpl	367.22
Desa Mattirotasi	400-530 Mdpl	60.92
Kelurahan Arawa	0-100 Mdpl	1217.04
Kelurahan Arawa	100-200 Mdpl	178.11
Kelurahan Arawa	200-300 Mdpl	56.68
Kelurahan Arawa	300-400 Mdpl	1.16
Kelurahan Bangkai	0-100 Mdpl	816.95
Kelurahan Batu Lappa	0-100 Mdpl	899.72
Kelurahan Batu Lappa	100-200 Mdpl	49.34
Kelurahan Lawawoi	0-100 Mdpl	647.30
Kelurahan Lawawoi	100-200 Mdpl	437.57
Kelurahan Lawawoi	200-300 Mdpl	205.16
Kelurahan Uluale	0-100 Mdpl	709.83
Kelurahan Uluale	100-200 Mdpl	86.16
Kelurahan Uluale	200-300 Mdpl	9.49

Sumber : DEMNAS

3. Kemiringan Lereng

Kemiringan lereng (slope) menunjukkan besar nya sudut yang terbentuk dari perbedaan ketinggian pada sebuah bentang alam, yang

biasanya disajikan dalam satuan persentase atau derajat. Kemiringan Lereng di Kecamatan Watang Pulu yaitu 0-2%, 2-7%, 7-15%, 15-30 dan > 30%. Untuk lebih jelasnya terkait kondisi kemiringan lereng di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

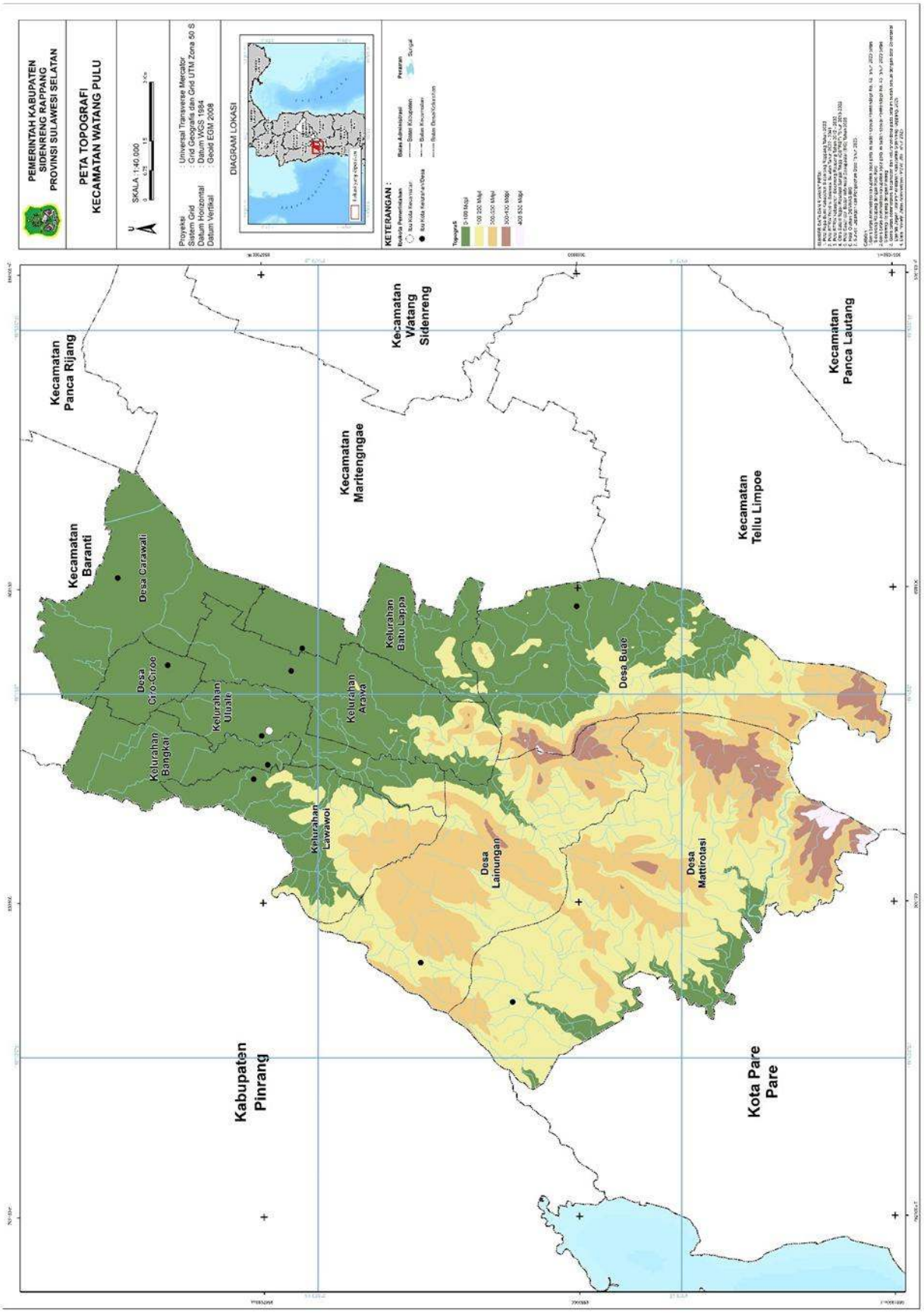
Tabel 3.9. Kondisi Kemiringan Lereng Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Kemiringan Lereng	Luas (Ha)
Desa Buae	0-2 %	210.25
	2-7 %	1448.01
	7-15 %	771.67
	15-30 %	465.74
	>30 %	34.64
Desa Carawali	0-2 %	1204.36
	2-7 %	212.68
	7-15 %	1.29
Desa Ciro-Ciroe	0-2 %	341.34
	2-7 %	37.87
Desa Lainungan	0-2 %	27.44
	2-7 %	1203.31
	7-15 %	1016.71
	15-30 %	311.01
	>30 %	5.21
Desa Mattirotasi	0-2 %	145.11
	2-7 %	1663.74
	7-15 %	1867.84
	15-30 %	977.80
	>30 %	56.67
Kelurahan Arawa	0-2 %	664.14
	2-7 %	429.46
	7-15 %	183.13
	15-30 %	164.38
	>30 %	11.87
Kelurahan Bangkai	0-2 %	708.21
	2-7 %	103.24
	7-15 %	4.58
	15-30 %	0.92
Kelurahan Batu Lappa	0-2 %	614.97
	2-7 %	209.54
	7-15 %	66.73
	15-30 %	57.10
	>30 %	0.72
Kelurahan Lawawoi	0-2 %	169.42
	2-7 %	560.02
	7-15 %	485.70

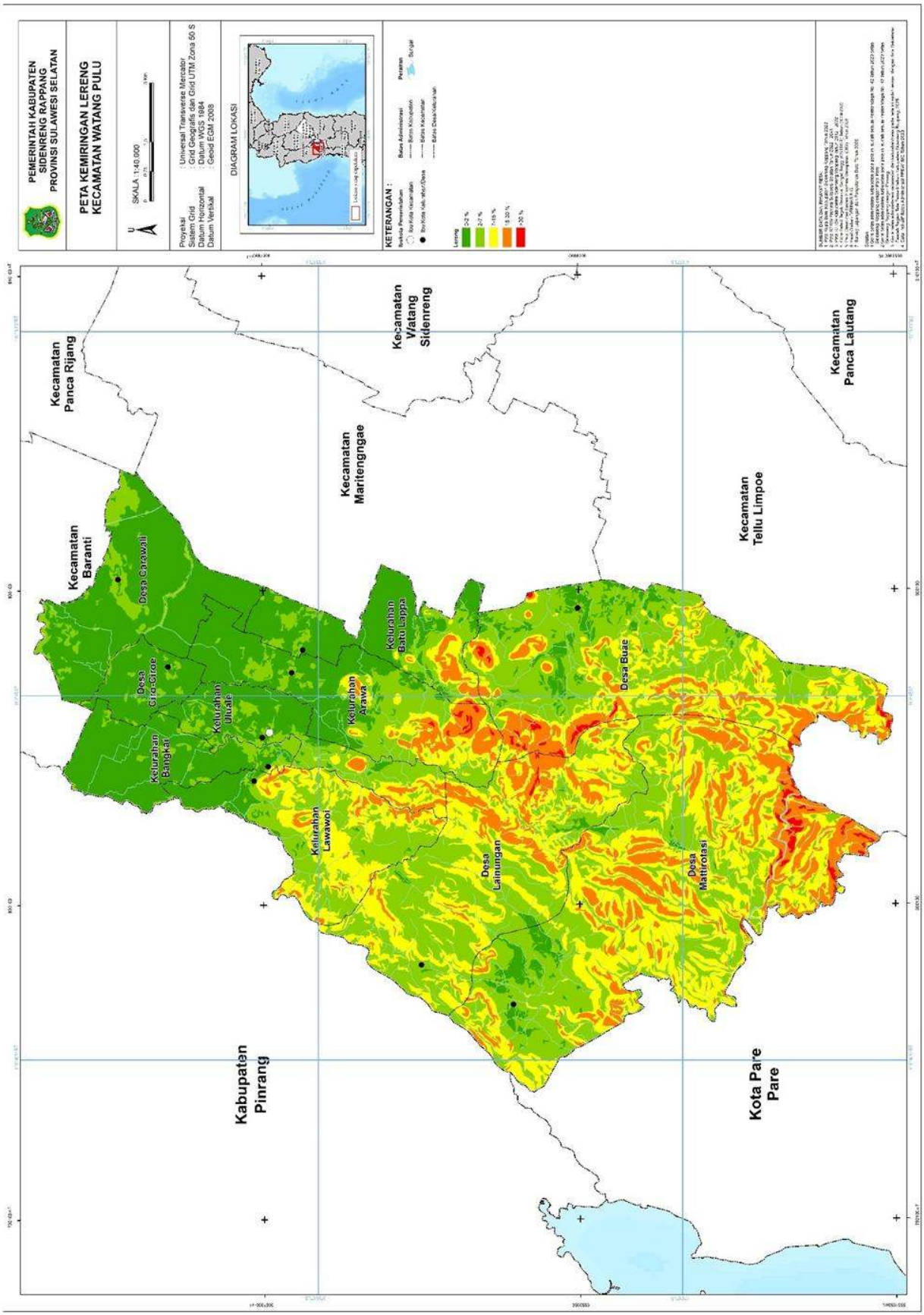
Desa	Kemiringan Lereng	Luas (Ha)
	15-30 %	74.89
Kelurahan Uluale	0-2 %	359.61
	2-7 %	300.96
	7-15 %	93.70
	15-30 %	51.20
Desa Buae	0-2 %	0.00
	2-7 %	0.00
Desa Lainungan	0-2 %	0.00
	2-7 %	0.00
Desa Mattirotasi	0-2 %	0.00
	2-7 %	0.00
Kelurahan Batu Lappa	0-2 %	0.00
	2-7 %	0.00
Desa Mattirotasi	2-7 %	0.00
	7-15 %	0.00
	15-30 %	0.00

Sumber : DEMNAS

Gambar 3. 5 Peta Topografi Kecamatan Watang Pulu



Gambar 3. 6 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Watang Pulu



4. Morfologi

Kondisi morfologi di Kecamatan Watang Pulu terdiri dari morfologi dataran rendah, morfologi dataran rendah pedalaman, morfologi perbukitan, morfologi perbukitan rendah. Untuk lebih jelasnya terkait kondisi morfologi di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.10. Kondisi Morfologi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Morfologi	Luas (Ha)
Desa Buae	Dataran Rendah	532.22
Desa Buae	Dataran Rendah Pedalaman	1019.81
Desa Buae	Perbukitan	646.37
Desa Buae	Perbukitan Rendah	731.90
Desa Carawali	Dataran Rendah	1418.33
Desa Ciro-Ciroe	Dataran Rendah	379.21
Desa Lainungan	Dataran Rendah Pedalaman	73.42
Desa Lainungan	Perbukitan	1407.47
Desa Lainungan	Perbukitan Rendah	1082.80
Desa Mattirotasi	Dataran Rendah	11.95
Desa Mattirotasi	Dataran Rendah Pedalaman	350.56
Desa Mattirotasi	Perbukitan	1749.19
Desa Mattirotasi	Perbukitan Rendah	2595.17
Desa Mattirotasi	Perbukitan Tinggi	4.27
Kelurahan Arawa	Dataran Rendah	889.22
Kelurahan Arawa	Dataran Rendah Pedalaman	327.82
Kelurahan Arawa	Perbukitan	57.84
Kelurahan Arawa	Perbukitan Rendah	178.11
Kelurahan Bangkai	Dataran Rendah	815.57
Kelurahan Bangkai	Dataran Rendah Pedalaman	1.38
Kelurahan Batu Lappa	Dataran Rendah	801.02
Kelurahan Batu Lappa	Dataran Rendah Pedalaman	98.70
Kelurahan Batu Lappa	Perbukitan Rendah	49.34
Kelurahan Lawawoi	Dataran Rendah	343.89
Kelurahan Lawawoi	Dataran Rendah Pedalaman	303.41
Kelurahan Lawawoi	Perbukitan	205.16
Kelurahan Lawawoi	Perbukitan Rendah	437.57
Kelurahan Uluale	Dataran Rendah	617.16
Kelurahan Uluale	Dataran Rendah Pedalaman	92.67
Kelurahan Uluale	Perbukitan	9.49
Kelurahan Uluale	Perbukitan Rendah	86.16

Sumber : DEMNAS

5. Jenis Tanah

Jenis tanah di Kecamatan Watang Pulu yaitu terdiri dari Aluvial,Grumusol, Mediteran Merah Kuning, Latosol, Litosol/Regosol. Untuk lebih jelasnya terkait jenis tanah di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.11. Kondisi Jenis Tanah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Jenis Tanah	Luas (Ha)
Desa Buae	Aluvial,Grumusol	498.99
Desa Buae	Mediteran Merah Kuning, Latosol	25.47
Desa Buae	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	2405.85
Desa Carawali	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	1418.33
Desa Ciro-Ciroe	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	379.21
Desa Lainungan	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	2563.69
Desa Mattirotasi	Mediteran Merah Kuning, Latosol	411.30
Desa Mattirotasi	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	4299.86
Kelurahan Arawa	Aluvial,Grumusol	183.03
Kelurahan Arawa	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	786.83
Kelurahan Arawa	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	483.12
Kelurahan Bangkai	Aluvial	1.34
Kelurahan Bangkai	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	75.02
Kelurahan Bangkai	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	740.59
Kelurahan Batu Lappa	Aluvial,Grumusol	621.78
Kelurahan Batu Lappa	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	97.17
Kelurahan Batu Lappa	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	230.12
Kelurahan Lawawoi	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	1251.55
Kelurahan Lawawoi	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	38.48
Kelurahan Uluale	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	371.96
Kelurahan Uluale	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	433.52

Sumber : Peta Jenis Tanah Semi Detail Balittanah

6. Geologi

Geologi di Kecamatan Watang Pulu yaitu terdiri dari Aluvial, Batuan Gunungapi Parepare, Batuan Gunungapi Parepare Terutama Lava, Batuan Gunungapi Soppeng dan Formasi Walanae. Untuk lebih jelasnya terkait geologi di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.12. Kondisi Geologi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Jenis Geologi	Luas (Ha)
Desa Buae	Aluvial	780.49
Desa Buae	Batuan Gunungapi Parepare	569.25
Desa Buae	Batuan Gunungapi Parepare Terutama	1270.97

Desa	Jenis Geologi	Luas (Ha)
	Lava	
Desa Buae	Batuan Gunungapi Soppeng	264.26
Desa Buae	Formasi Walanae	45.34
Desa Carawali	Aluvial	1418.33
Desa Ciro-Ciroe	Aluvial	379.21
Desa Lainungan	Batuan Gunungapi Parepare	1673.71
Desa Lainungan	Batuan Gunungapi Parepare Terutama Lava	889.98
Desa Mattirotasi	Batuan Gunungapi Parepare	1698.46
Desa Mattirotasi	Batuan Gunungapi Parepare Terutama Lava	3012.69
Kelurahan Arawa	Aluvial	953.51
Kelurahan Arawa	Batuan Gunungapi Parepare	52.71
Kelurahan Arawa	Batuan Gunungapi Parepare Terutama Lava	446.76
Kelurahan Bangkai	Aluvial	810.04
Kelurahan Bangkai	Batuan Gunungapi Parepare	6.91
Kelurahan Batu Lappa	Aluvial	795.53
Kelurahan Batu Lappa	Batuan Gunungapi Parepare Terutama Lava	153.52
Kelurahan Lawawoi	Aluvial	208.03
Kelurahan Lawawoi	Batuan Gunungapi Parepare	1082.00
Kelurahan Uluale	Aluvial	575.75
Kelurahan Uluale	Batuan Gunungapi Parepare	157.42
Kelurahan Uluale	Batuan Gunungapi Parepare Terutama Lava	72.30

Sumber : Peta Geologi Regional Skala 1:250.000 Tahun 1990 P3G Bandung

7. Curah Hujan

Curah hujan di Kecamatan Watang Pulu yaitu 3000-3250 mm, 2750-3000 mm, dan 3250-3500 mm. Untuk lebih jelasnya terkait curah hujan di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.13. Kondisi Curah Hujan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Curah Hujan	Luas (Ha)
Desa Buae	3000-3250 mm	1247.91
Desa Buae	2750-3000 mm	1682.40
Desa Carawali	3250-3500 mm	162.40
Desa Carawali	3000-3250 mm	1255.93
Desa Ciro-Ciroe	3000-3250 mm	379.21
Desa Lainungan	3000-3250 mm	457.00
Desa Lainungan	2750-3000 mm	2106.69

Desa	Curah Hujan	Luas (Ha)
Desa Mattirotasi	2500-2750 mm	91.35
Desa Mattirotasi	2750-3000 mm	4619.80
Kelurahan Arawa	3000-3250 mm	1452.98
Kelurahan Bangkai	3000-3250 mm	816.95
Kelurahan Batu Lappa	3000-3250 mm	949.06
Kelurahan Lawawoi	3000-3250 mm	1290.03
Kelurahan Uluale	3000-3250 mm	805.48

Sumber : Climate Hazards Group InfraRed Precipitation with Station data (CHIRPS)

8. DAS

DAS di Kecamatan Watang Pulu yaitu terdiri dari DAS KARAJAE, BILA WALANAE, SAWITO-KARIAGO-RAPPANG, AGALACANGE, BILA WALANAE. Untuk lebih jelasnya terkait DAS di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.14. DAS Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Nama DAS	Luas (Ha)
Desa Buae	KARAJAE	504.70
Desa Buae	BILA WALANAE	2394.84
Desa Buae	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	30.76
Desa Carawali	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	1418.33
Desa Ciro-Ciroe	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	379.21
Desa Lainungan	KARAJAE	1233.63
Desa Lainungan	AGALACANGE	30.95
Desa Lainungan	BILA WALANAE	16.60
Desa Lainungan	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	1282.52
Desa Mattirotasi	KARAJAE	4538.45
Desa Mattirotasi	BILA WALANAE	146.62
Desa Mattirotasi	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	26.08
Kelurahan Arawa	BILA WALANAE	472.90
Kelurahan Arawa	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	980.08
Kelurahan Bangkai	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	816.95
Kelurahan Batu Lappa	BILA WALANAE	762.52
Kelurahan Batu Lappa	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	186.54
Kelurahan Lawawoi	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	1290.03
Kelurahan Uluale	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	805.48

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

9. Kawasan Hutan

Kawasan Hutan di Kecamatan Watang Pulu yaitu terdiri dari Hutan Produksi Terbatas, Areal Penggunaan Lain, Hutan Lindung, Areal

Penggunaan Lain. Untuk lebih jelasnya terkait Kawasan Hutan di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.15. Kawasan Hutan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Fungsi	Luas (Ha)
Desa Buae	Hutan Produksi Terbatas	0.08
Desa Buae	Areal Penggunaan Lain	0.93
Desa Buae	Hutan Lindung	205.25
Desa Buae	Areal Penggunaan Lain	9.25
Desa Buae	Hutan Produksi Terbatas	3.29
Desa Buae	Areal Penggunaan Lain	12.91
Desa Buae	Areal Penggunaan Lain	21.44
Desa Buae	Areal Penggunaan Lain	19.90
Desa Buae	Hutan Produksi Terbatas	309.29
Desa Buae	Hutan Lindung	39.50
Desa Buae	Areal Penggunaan Lain	108.74
Desa Buae	Areal Penggunaan Lain	2199.73
Desa Carawali	Areal Penggunaan Lain	1417.91
Desa Carawali	Areal Penggunaan Lain	0.42
Desa Ciro-Ciroe	Areal Penggunaan Lain	379.21
Desa Lainungan	Hutan Produksi Terbatas	0.03
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	17.20
Desa Lainungan	Hutan Lindung	715.15
Desa Lainungan	Hutan Produksi Terbatas	0.39
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	4.29
Desa Lainungan	Hutan Produksi Terbatas	1.05
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	2.25
Desa Lainungan	Hutan Lindung	2.20
Desa Lainungan	Hutan Lindung	3.74
Desa Lainungan	Hutan Lindung	0.30
Desa Lainungan	Hutan Lindung	99.08
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	8.93
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	8.39
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	21.04
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	1679.65
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	87.87
Desa Mattirotasi	Hutan Lindung	49.24
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	15.99
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.24
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.00
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.00
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	2.48
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	3.14
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	11.67
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	1.61

Desa	Fungsi	Luas (Ha)
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	0.02
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	24.86
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	2.78
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	17.90
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	4.31
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	52.73
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	5.32
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	0.18
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	84.44
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	19.90
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	1.98
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	0.55
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	2.72
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	2004.14
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	12.74
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	12.04
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	4.73
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	0.10
Desa Mattirotasi	Hutan Lindung	0.31
Desa Mattirotasi	Hutan Lindung	0.01
Desa Mattirotasi	Hutan Lindung	2.90
Desa Mattirotasi	Hutan Lindung	3.60
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.74
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	5.23
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	6.65
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	1849.56
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	9.70
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.05
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.03
Desa Mattirotasi	Hutan Lindung	0.01
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	1.64
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	3.87
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.77
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	8.18
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	66.93
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.22
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	0.48
Desa Mattirotasi	Hutan Produksi Terbatas	98.33
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	1.49
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	10.33
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	14.70
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	27.51
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	1.03
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	3.77

Desa	Fungsi	Luas (Ha)
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	1.86
Desa Mattirotasi	Areal Penggunaan Lain	167.58
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	268.25
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	2.25
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	0.02
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	0.17
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	4.16
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	0.80
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	2.87
Kelurahan Arawa	Hutan Lindung	2.39
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	13.84
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	1.45
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	0.32
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	2.16
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	8.85
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	0.03
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	6.09
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	1139.33
Kelurahan Bangkai	Areal Penggunaan Lain	816.95
Kelurahan Bangkai	Areal Penggunaan Lain	0.00
Kelurahan Batu Lappa	Areal Penggunaan Lain	215.38
Kelurahan Batu Lappa	Hutan Lindung	0.01
Kelurahan Batu Lappa	Areal Penggunaan Lain	4.69
Kelurahan Batu Lappa	Areal Penggunaan Lain	728.98
Kelurahan Lawawoi	Areal Penggunaan Lain	0.09
Kelurahan Lawawoi	Areal Penggunaan Lain	1289.94
Kelurahan Uluale	Hutan Lindung	10.37
Kelurahan Uluale	Hutan Lindung	2.68
Kelurahan Uluale	Hutan Lindung	1.38
Kelurahan Uluale	Hutan Lindung	0.30
Kelurahan Uluale	Areal Penggunaan Lain	0.42
Kelurahan Uluale	Areal Penggunaan Lain	3.14
Kelurahan Uluale	Areal Penggunaan Lain	787.18

Sumber : Peta Kawasan Hutan SK.6626/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021

10. Penutup Lahan

Penutup Lahan di Kecamatan Watang Pulu yaitu terdiri dari Permukiman, Sawah, Semak Belukar, Tegalan / Ladang . Untuk lebih jelasnya terkait Penutup Hutan di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.16. Penutup Lahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, Tahun 2025

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Desa Buae	Permukiman	0.28
Desa Buae	Permukiman	0.00
Desa Buae	Sawah	0.08
Desa Buae	Sawah	0.38
Desa Buae	Semak Belukar	0.08
Desa Buae	Tegalan / Ladang	0.19
Desa Buae	Hutan	12.24
Desa Buae	Hutan	0.35
Desa Buae	Hutan	7.78
Desa Buae	Padang Rumput	4.61
Desa Buae	Padang Rumput	2.21
Desa Buae	Padang Rumput	3.07
Desa Buae	Padang Rumput	8.71
Desa Buae	Perkebunan	70.27
Desa Buae	Perkebunan	7.61
Desa Buae	Perkebunan	59.63
Desa Buae	Perkebunan	17.79
Desa Buae	Permukiman	1.24
Desa Buae	Permukiman	0.46
Desa Buae	Permukiman	0.45
Desa Buae	Permukiman	0.35
Desa Buae	Permukiman	0.80
Desa Buae	Permukiman	13.91
Desa Buae	Permukiman	43.38
Desa Buae	Permukiman	2.31
Desa Buae	Sawah	32.41
Desa Buae	Sawah	6.29
Desa Buae	Sawah	45.95
Desa Buae	Sawah	1025.44
Desa Buae	Semak Belukar	179.49
Desa Buae	Semak Belukar	5.01
Desa Buae	Semak Belukar	260.07
Desa Buae	Sungai	5.13
Desa Buae	Tanah Kosong	8.74
Desa Buae	Tegalan / Ladang	3.22
Desa Buae	Tegalan / Ladang	3.69
Desa Buae	Tegalan / Ladang	2.97
Desa Buae	Tegalan / Ladang	0.52
Desa Buae	Tegalan / Ladang	1.25
Desa Buae	Tegalan / Ladang	3.44
Desa Buae	Tegalan / Ladang	11.62
Desa Buae	Tegalan / Ladang	1.34

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Desa Buae	Tegalan / Ladang	39.26
Desa Buae	Tegalan / Ladang	4.43
Desa Buae	Tegalan / Ladang	14.42
Desa Buae	Tegalan / Ladang	32.00
Desa Buae	Tegalan / Ladang	984.81
Desa Buae	Rawa	0.60
Desa Carawali	Perkebunan	1.58
Desa Carawali	Perkebunan	0.17
Desa Carawali	Perkebunan	1.21
Desa Carawali	Perkebunan	4.18
Desa Carawali	Perkebunan	0.45
Desa Carawali	Perkebunan	0.37
Desa Carawali	Perkebunan	2.30
Desa Carawali	Perkebunan	1.25
Desa Carawali	Perkebunan	3.46
Desa Carawali	Perkebunan	0.86
Desa Carawali	Perkebunan	8.59
Desa Carawali	Perkebunan	3.96
Desa Carawali	Perkebunan	17.23
Desa Carawali	Perkebunan	0.02
Desa Carawali	Permukiman	0.01
Desa Carawali	Permukiman	0.06
Desa Carawali	Permukiman	0.75
Desa Carawali	Permukiman	0.90
Desa Carawali	Permukiman	0.20
Desa Carawali	Permukiman	0.24
Desa Carawali	Permukiman	0.71
Desa Carawali	Permukiman	34.35
Desa Carawali	Permukiman	12.60
Desa Carawali	Peternakan	1.48
Desa Carawali	Peternakan	0.32
Desa Carawali	Sawah	73.54
Desa Carawali	Sawah	1236.81
Desa Carawali	Sungai	8.25
Desa Carawali	Tegalan / Ladang	2.06
Desa Carawali	Perkebunan	0.00
Desa Carawali	Perkebunan	0.00
Desa Carawali	Perkebunan	0.06
Desa Carawali	Perkebunan	0.02
Desa Carawali	Permukiman	0.01
Desa Carawali	Permukiman	0.03
Desa Carawali	Sawah	0.30
Desa Carawali	Tegalan / Ladang	0.01
Desa Ciro-Ciroe	Perkebunan	2.43

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Desa Ciro-Ciroe	Perkebunan	1.65
Desa Ciro-Ciroe	Permukiman	12.73
Desa Ciro-Ciroe	Permukiman	5.33
Desa Ciro-Ciroe	Permukiman	0.36
Desa Ciro-Ciroe	Permukiman	9.94
Desa Ciro-Ciroe	Permukiman	2.78
Desa Ciro-Ciroe	Permukiman	0.33
Desa Ciro-Ciroe	Peternakan	2.58
Desa Ciro-Ciroe	Peternakan	0.40
Desa Ciro-Ciroe	Peternakan	0.00
Desa Ciro-Ciroe	Peternakan	1.19
Desa Ciro-Ciroe	Sawah	329.24
Desa Ciro-Ciroe	Sungai	0.59
Desa Ciro-Ciroe	Tegalan / Ladang	9.67
Desa Lainungan	Hutan	0.17
Desa Lainungan	Perkebunan	103.93
Desa Lainungan	Perkebunan	1114.94
Desa Lainungan	Permukiman	0.67
Desa Lainungan	Permukiman	0.27
Desa Lainungan	Permukiman	0.26
Desa Lainungan	Permukiman	0.41
Desa Lainungan	Permukiman	26.79
Desa Lainungan	Permukiman	4.46
Desa Lainungan	Permukiman	1.14
Desa Lainungan	Permukiman	0.18
Desa Lainungan	Permukiman	0.92
Desa Lainungan	Permukiman	0.96
Desa Lainungan	Permukiman	0.31
Desa Lainungan	Permukiman	0.41
Desa Lainungan	Sawah	3.96
Desa Lainungan	Sawah	50.54
Desa Lainungan	Sawah	24.36
Desa Lainungan	Sawah	5.92
Desa Lainungan	Sawah	70.49
Desa Lainungan	Sawah	49.37
Desa Lainungan	Sawah	0.04
Desa Lainungan	Semak Belukar	61.02
Desa Lainungan	Semak Belukar	0.48
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	17.99
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	3.01
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	27.71
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	830.38
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	31.70
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	12.38

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	24.92
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	10.01
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	60.99
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	6.62
Desa Lainungan	Tegalan / Ladang	13.73
Desa Lainungan	Kolam	0.57
Desa Lainungan	Kolam	0.26
Desa Lainungan	Kolam	0.27
Desa Lainungan	Kolam	1.16
Desa Mattirotasi	Hutan	113.67
Desa Mattirotasi	Padang Rumput	1.70
Desa Mattirotasi	Sungai	0.00
Desa Mattirotasi	Tanah Kosong	1.37
Desa Mattirotasi	Tanah Kosong	36.35
Desa Mattirotasi	Hutan	32.06
Desa Mattirotasi	Hutan	261.20
Desa Mattirotasi	Hutan	17.63
Desa Mattirotasi	Hutan	131.17
Desa Mattirotasi	Hutan	43.86
Desa Mattirotasi	Padang Rumput	6.71
Desa Mattirotasi	Perkebunan	150.72
Desa Mattirotasi	Perkebunan	150.33
Desa Mattirotasi	Perkebunan	13.13
Desa Mattirotasi	Perkebunan	6.95
Desa Mattirotasi	Perkebunan	827.28
Desa Mattirotasi	Permukiman	0.79
Desa Mattirotasi	Permukiman	4.93
Desa Mattirotasi	Permukiman	0.94
Desa Mattirotasi	Permukiman	1.37
Desa Mattirotasi	Permukiman	0.22
Desa Mattirotasi	Permukiman	30.04
Desa Mattirotasi	Permukiman	1.45
Desa Mattirotasi	Peternakan	4.06
Desa Mattirotasi	Peternakan	7.57
Desa Mattirotasi	Peternakan	4.10
Desa Mattirotasi	Sawah	2.84
Desa Mattirotasi	Sawah	3.07
Desa Mattirotasi	Sawah	7.03
Desa Mattirotasi	Sawah	19.01
Desa Mattirotasi	Sawah	13.99
Desa Mattirotasi	Sawah	2.75
Desa Mattirotasi	Sawah	7.62
Desa Mattirotasi	Sawah	39.36
Desa Mattirotasi	Sawah	8.61

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Desa Mattirotasi	Sawah	1.04
Desa Mattirotasi	Sawah	28.94
Desa Mattirotasi	Sawah	99.62
Desa Mattirotasi	Sawah	10.40
Desa Mattirotasi	Sawah	39.82
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	76.35
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	31.30
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	29.51
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	27.10
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	6.67
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	363.23
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	24.94
Desa Mattirotasi	Semak Belukar	1.78
Desa Mattirotasi	Sungai	19.98
Desa Mattirotasi	Tanah Kosong	4.85
Desa Mattirotasi	Tanah Kosong	40.38
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	6.72
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	32.13
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	36.15
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	53.57
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	14.68
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	1.39
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	12.03
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	4.27
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	0.98
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	11.20
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	41.10
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	1701.67
Desa Mattirotasi	Tegalan / Ladang	9.23
Desa Mattirotasi	Kolam	0.46
Desa Mattirotasi	Kolam	0.73
Desa Mattirotasi	Kolam	0.29
Desa Mattirotasi	Kolam	0.26
Desa Mattirotasi	Kolam	0.24
Desa Mattirotasi	Kolam	0.10
Desa Mattirotasi	Rawa	5.15
Desa Mattirotasi	Rawa	4.05
Desa Mattirotasi	Perkebunan	0.00
Desa Mattirotasi	Permukiman	3.33
Desa Mattirotasi	Tanah Kosong	11.61
Kelurahan Arawa	Hutan	77.89
Kelurahan Arawa	Perkebunan	156.94
Kelurahan Arawa	Perkebunan	0.67
Kelurahan Arawa	Perkebunan	1.11

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Kelurahan Arawa	Perkebunan	15.35
Kelurahan Arawa	Perkebunan	18.00
Kelurahan Arawa	Permukiman	0.14
Kelurahan Arawa	Permukiman	1.29
Kelurahan Arawa	Permukiman	0.50
Kelurahan Arawa	Permukiman	0.93
Kelurahan Arawa	Permukiman	3.85
Kelurahan Arawa	Permukiman	2.56
Kelurahan Arawa	Permukiman	1.62
Kelurahan Arawa	Permukiman	0.00
Kelurahan Arawa	Permukiman	1.88
Kelurahan Arawa	Permukiman	0.41
Kelurahan Arawa	Permukiman	4.57
Kelurahan Arawa	Permukiman	57.37
Kelurahan Arawa	Permukiman	4.31
Kelurahan Arawa	Permukiman	3.85
Kelurahan Arawa	Peternakan	0.32
Kelurahan Arawa	Peternakan	2.00
Kelurahan Arawa	Peternakan	25.09
Kelurahan Arawa	Peternakan	0.06
Kelurahan Arawa	Peternakan	10.52
Kelurahan Arawa	Sawah	26.88
Kelurahan Arawa	Sawah	664.32
Kelurahan Arawa	Semak Belukar	31.06
Kelurahan Arawa	Semak Belukar	91.34
Kelurahan Arawa	Semak Belukar	7.06
Kelurahan Arawa	Tanah Kosong	2.12
Kelurahan Arawa	Tanah Kosong	1.29
Kelurahan Arawa	Tegalan / Ladang	16.04
Kelurahan Arawa	Tegalan / Ladang	0.21
Kelurahan Arawa	Tegalan / Ladang	14.07
Kelurahan Arawa	Tegalan / Ladang	0.42
Kelurahan Arawa	Tegalan / Ladang	0.72
Kelurahan Arawa	Tegalan / Ladang	205.84
Kelurahan Arawa	Kolam	0.38
Kelurahan Bangkai	Perkebunan	1.01
Kelurahan Bangkai	Perkebunan	0.01
Kelurahan Bangkai	Permukiman	0.27
Kelurahan Bangkai	Permukiman	0.14
Kelurahan Bangkai	Permukiman	13.59
Kelurahan Bangkai	Permukiman	0.21
Kelurahan Bangkai	Permukiman	106.69
Kelurahan Bangkai	Permukiman	1.81
Kelurahan Bangkai	Permukiman	6.48

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Kelurahan Bangkai	Sawah	0.63
Kelurahan Bangkai	Sawah	16.27
Kelurahan Bangkai	Sawah	2.30
Kelurahan Bangkai	Sawah	626.90
Kelurahan Bangkai	Sungai	0.84
Kelurahan Bangkai	Tanah Kosong	0.99
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	0.20
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	0.41
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	2.13
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	18.86
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	0.76
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	6.32
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	5.65
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	1.09
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	1.89
Kelurahan Bangkai	Tegalan / Ladang	1.48
Kelurahan Bangkai	Sungai	0.00
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	6.74
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	18.67
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	0.16
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	0.00
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	0.06
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	0.00
Kelurahan Batu Lappa	Sawah	186.93
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	2.75
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	0.06
Kelurahan Batu Lappa	Padang Rumput	11.72
Kelurahan Batu Lappa	Padang Rumput	1.60
Kelurahan Batu Lappa	Padang Rumput	5.07
Kelurahan Batu Lappa	Padang Rumput	5.83
Kelurahan Batu Lappa	Perkebunan	97.74
Kelurahan Batu Lappa	Perkebunan	7.73
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	5.63
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	0.10
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	5.25
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	0.80
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	1.23
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	0.27
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	5.99
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	72.96
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	0.78
Kelurahan Batu Lappa	Permukiman	0.99
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	0.01
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	0.25

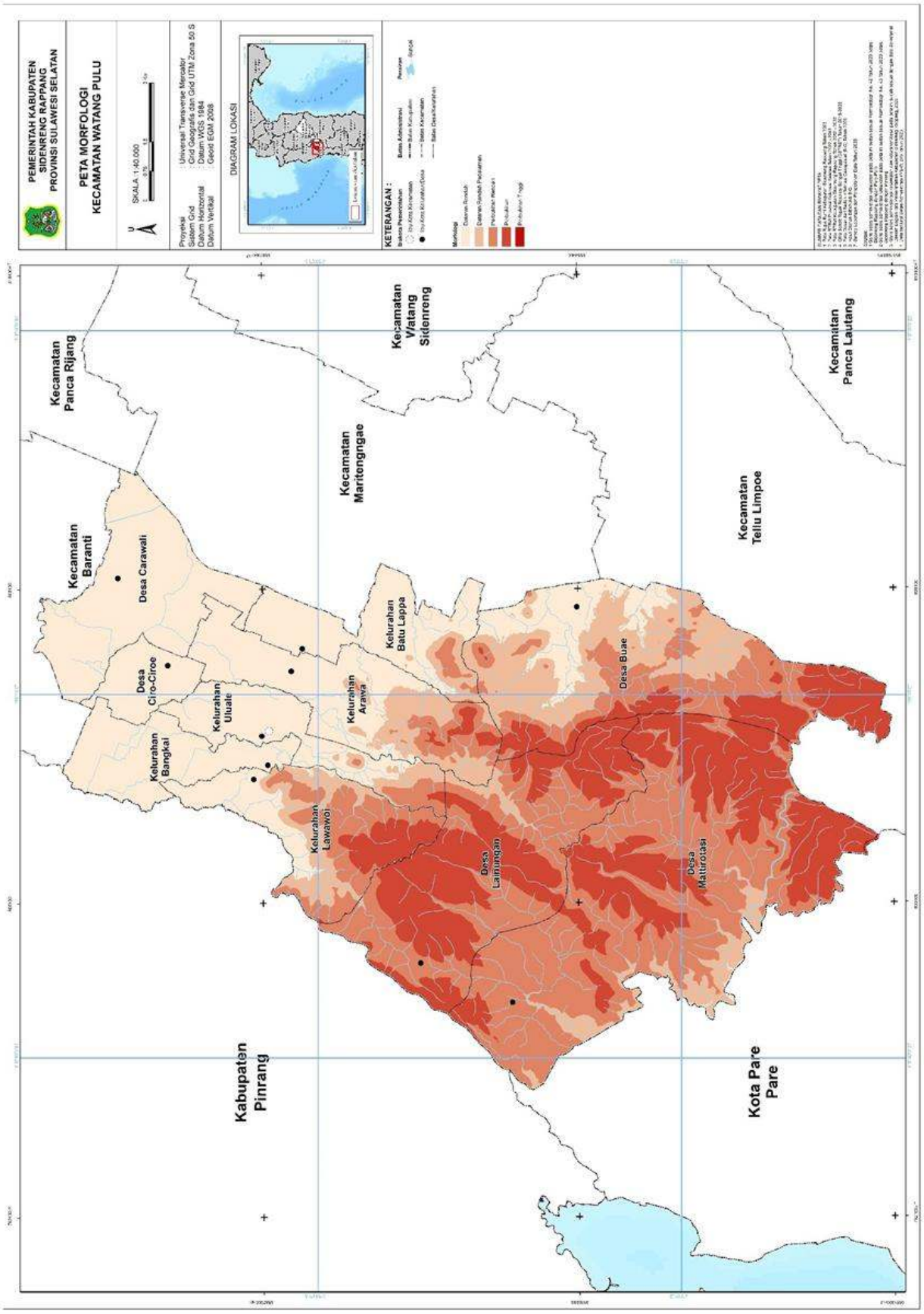
Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	1.73
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	5.00
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	8.42
Kelurahan Batu Lappa	Peternakan	5.94
Kelurahan Batu Lappa	Sawah	1.01
Kelurahan Batu Lappa	Sawah	410.37
Kelurahan Batu Lappa	Tanah Kosong	1.08
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	19.26
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	14.54
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	10.56
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	1.64
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	16.52
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	3.08
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	1.50
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	1.80
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	5.57
Kelurahan Batu Lappa	Tegalan / Ladang	1.74
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	10.37
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	0.00
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	16.58
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	2.79
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	1.84
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	650.60
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	0.46
Kelurahan Lawawoi	Perkebunan	4.59
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	2.94
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	3.89
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	4.92
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	14.92
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	2.23
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	11.53
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	13.16
Kelurahan Lawawoi	Permukiman	26.99
Kelurahan Lawawoi	Sawah	30.82
Kelurahan Lawawoi	Sawah	38.82
Kelurahan Lawawoi	Sawah	0.06
Kelurahan Lawawoi	Sawah	2.57
Kelurahan Lawawoi	Sawah	2.57
Kelurahan Lawawoi	Sawah	4.12
Kelurahan Lawawoi	Sawah	7.94
Kelurahan Lawawoi	Sawah	0.04
Kelurahan Lawawoi	Sawah	152.28
Kelurahan Lawawoi	Semak Belukar	52.36
Kelurahan Lawawoi	Tanah Kosong	4.18

Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Kelurahan Lawawoi	Tanah Kosong	10.91
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	42.65
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	22.74
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	22.08
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	87.36
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	21.05
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	5.79
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	0.00
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	10.44
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	0.65
Kelurahan Lawawoi	Tegalan / Ladang	1.69
Kelurahan Lawawoi	Kolam	1.11
Kelurahan Uluale	Perkebunan	1.41
Kelurahan Uluale	Perkebunan	181.18
Kelurahan Uluale	Perkebunan	17.95
Kelurahan Uluale	Permukiman	14.45
Kelurahan Uluale	Permukiman	0.90
Kelurahan Uluale	Permukiman	0.48
Kelurahan Uluale	Permukiman	1.94
Kelurahan Uluale	Permukiman	2.30
Kelurahan Uluale	Permukiman	1.63
Kelurahan Uluale	Permukiman	10.06
Kelurahan Uluale	Permukiman	0.56
Kelurahan Uluale	Permukiman	0.13
Kelurahan Uluale	Permukiman	17.76
Kelurahan Uluale	Permukiman	0.53
Kelurahan Uluale	Permukiman	180.81
Kelurahan Uluale	Peternakan	2.67
Kelurahan Uluale	Sawah	5.40
Kelurahan Uluale	Sawah	6.28
Kelurahan Uluale	Sawah	0.16
Kelurahan Uluale	Sawah	0.25
Kelurahan Uluale	Sawah	1.32
Kelurahan Uluale	Sawah	4.60
Kelurahan Uluale	Sawah	11.06
Kelurahan Uluale	Sawah	4.99
Kelurahan Uluale	Sawah	193.03
Kelurahan Uluale	Semak Belukar	0.28
Kelurahan Uluale	Tanah Kosong	1.22
Kelurahan Uluale	Tanah Kosong	1.37
Kelurahan Uluale	Tanah Kosong	0.20
Kelurahan Uluale	Tanah Kosong	0.16
Kelurahan Uluale	Tanah Kosong	1.08
Kelurahan Uluale	Tanah Kosong	0.86

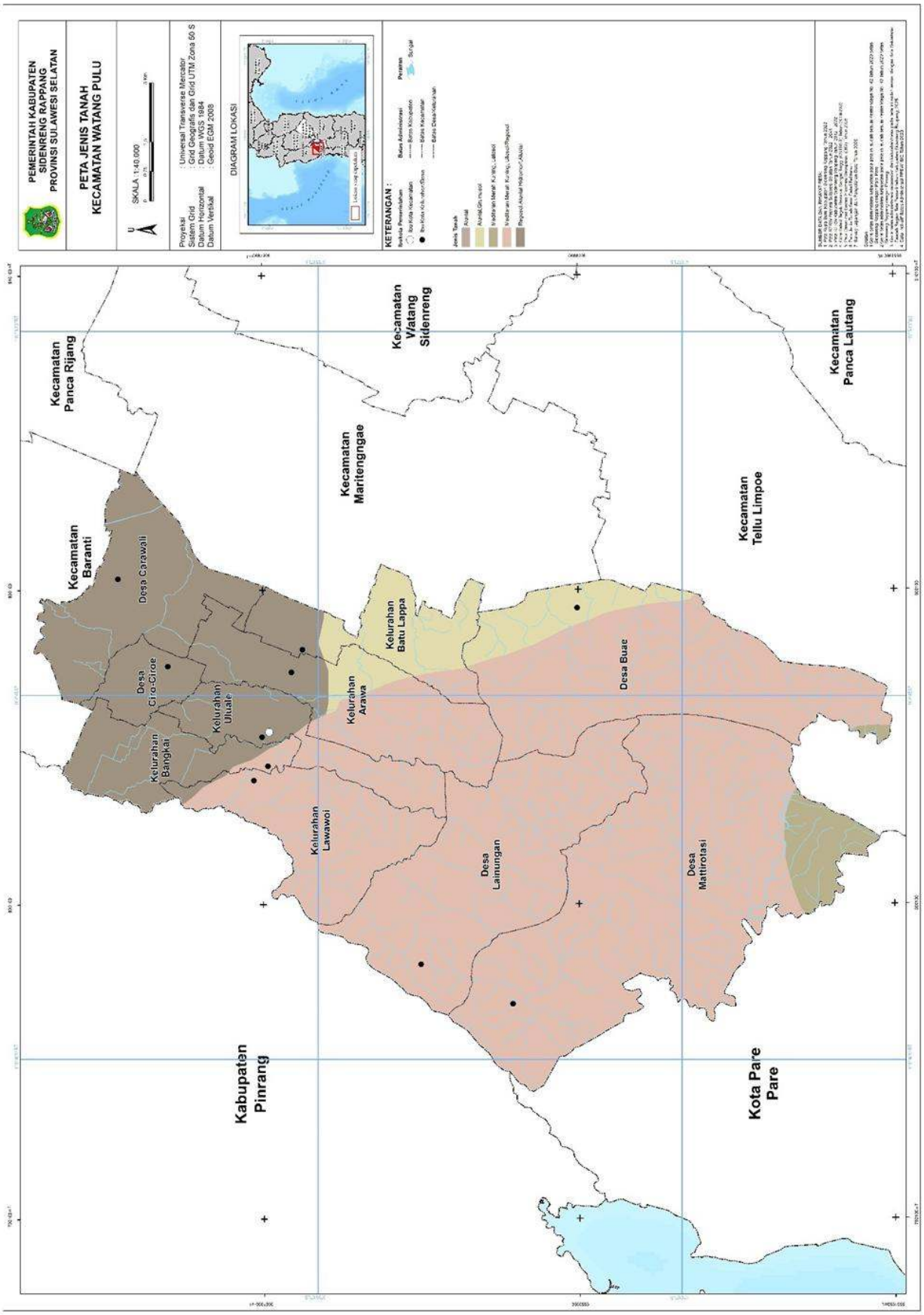
Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	2.50
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	1.43
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	0.00
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	0.24
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	0.19
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	108.05
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	0.72
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	0.15
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	0.59
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	1.20
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	1.08
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	2.57
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	1.11
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	6.80
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	4.04
Kelurahan Uluale	Tegalan / Ladang	4.26
Kelurahan Uluale	Kolam	3.50

Sumber : Digitasi dan Survey Lapangan, 2025

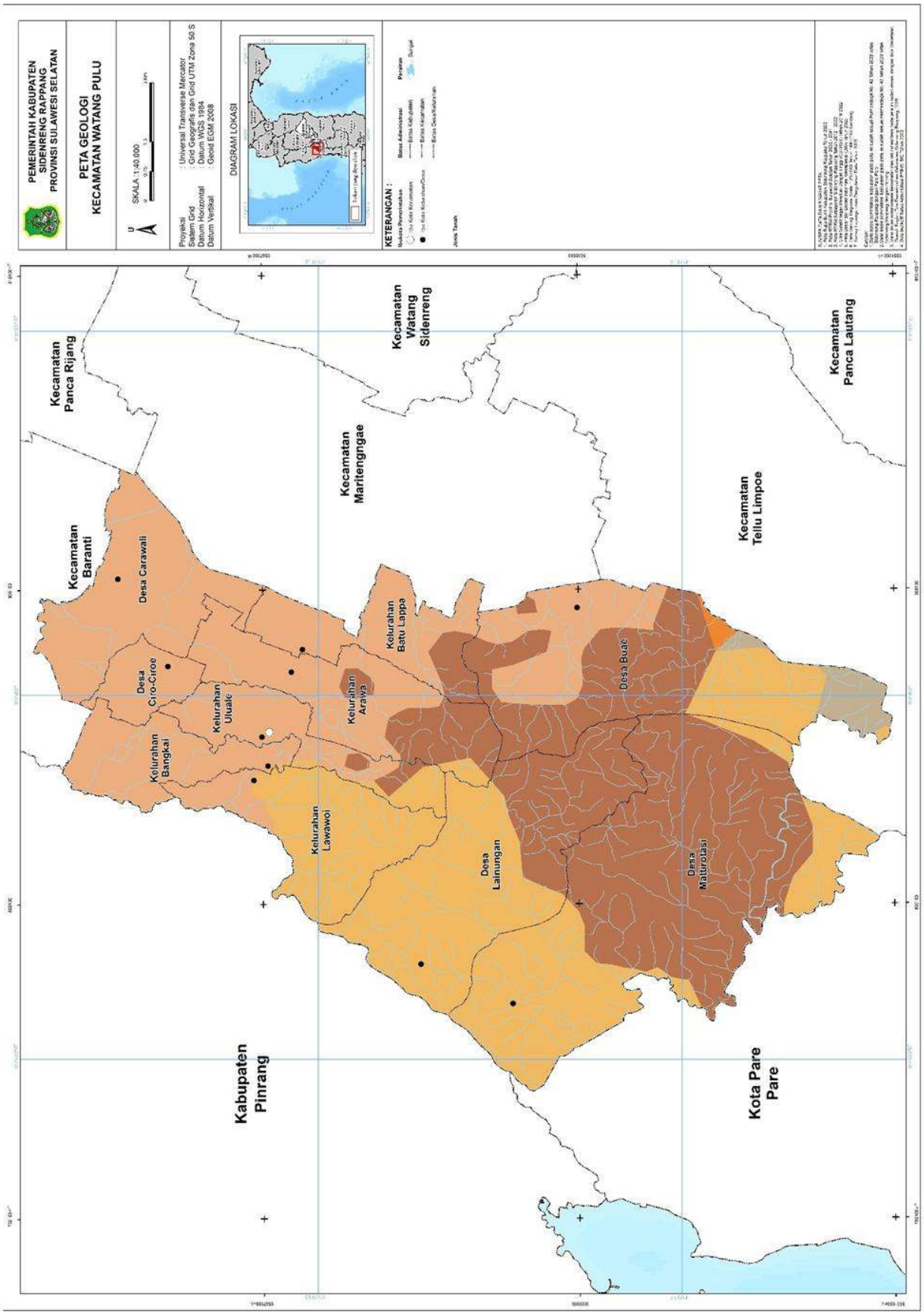
Gambar 3. 7 Peta Morfologi Kecamatan Watang Pulu



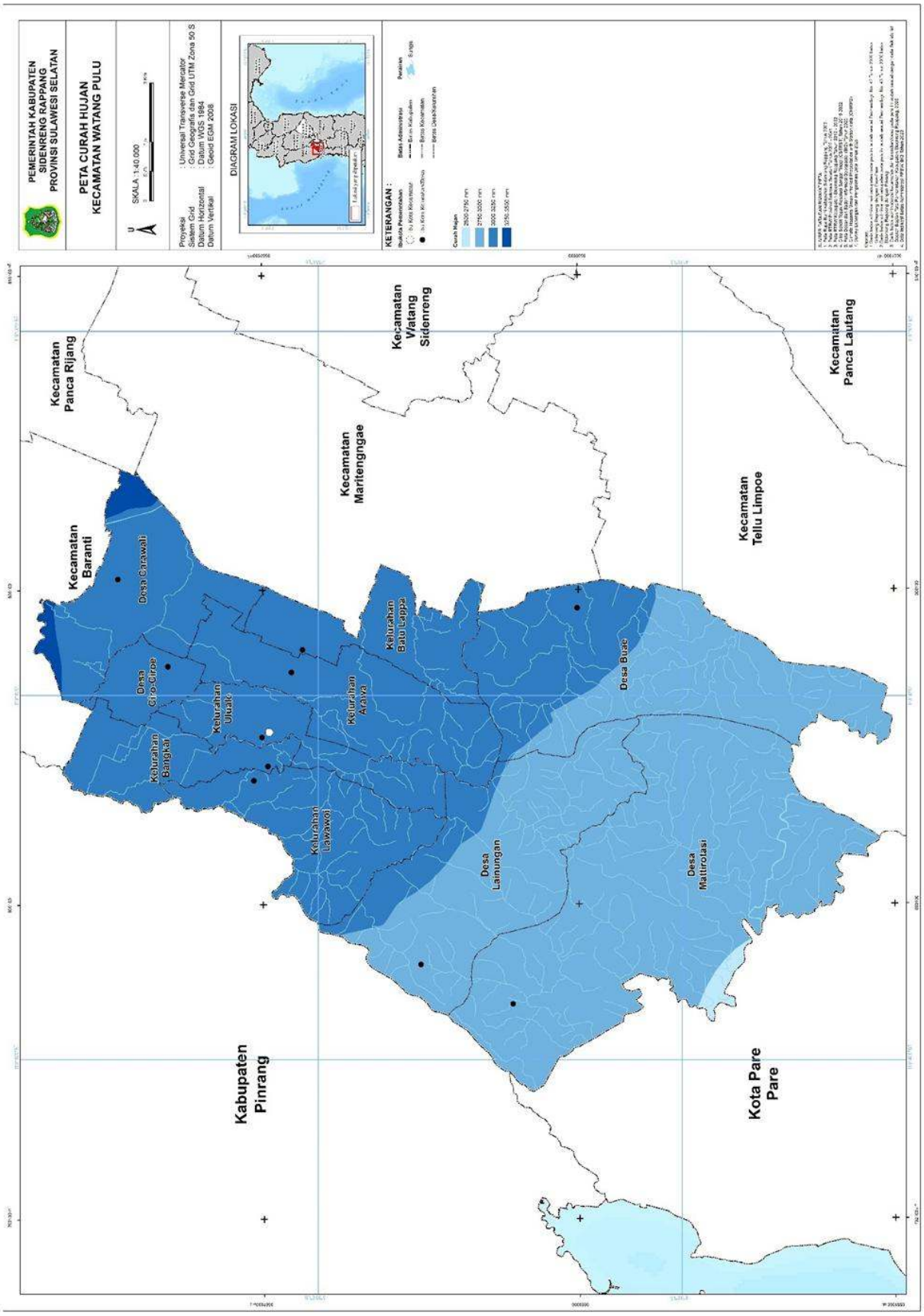
Gambar 3. 8 Peta Jenis Tanah Kecamatan Watang Pulu



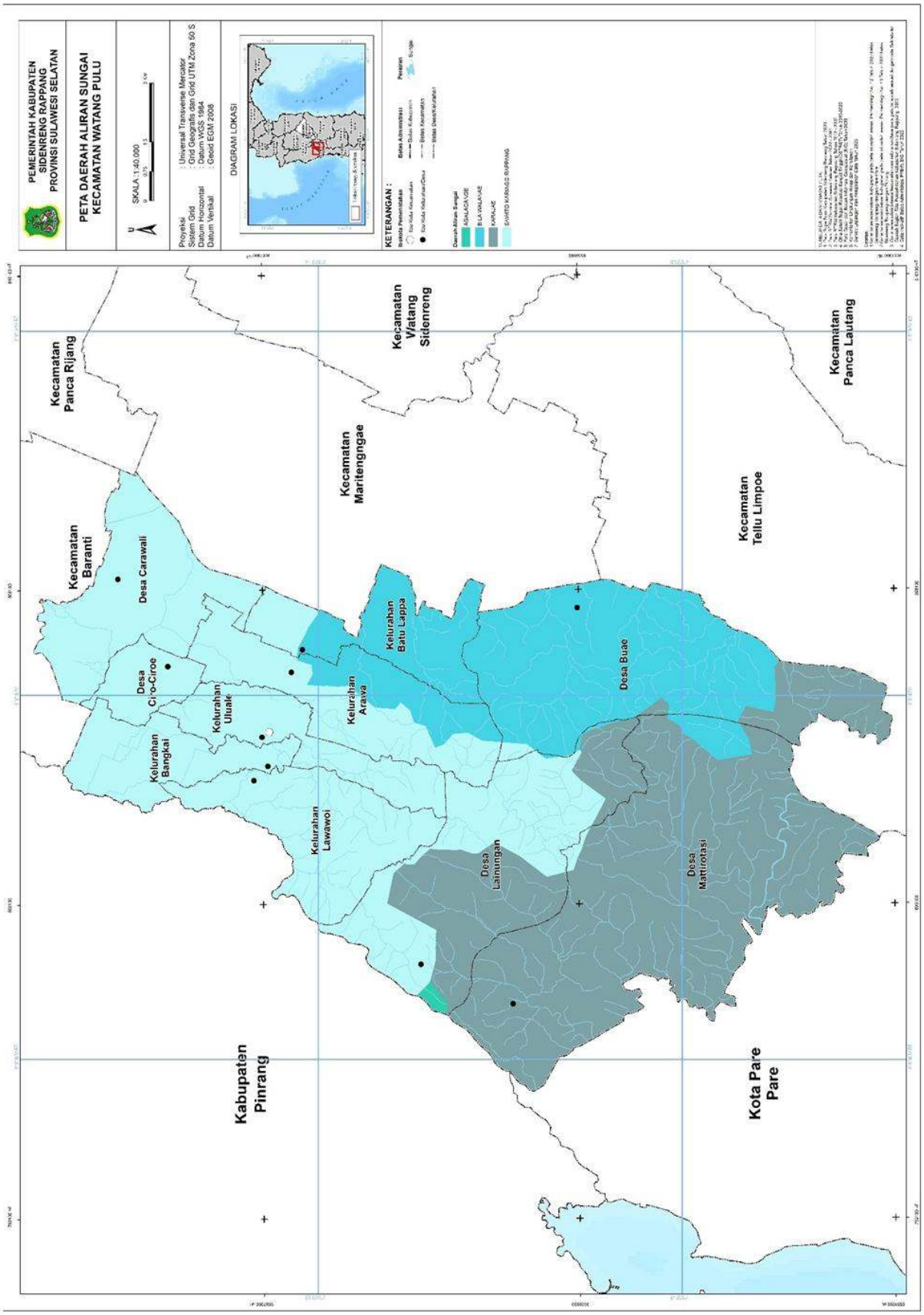
Gambar 3. 9 Peta Geologi Kecamatan Watang Pulu



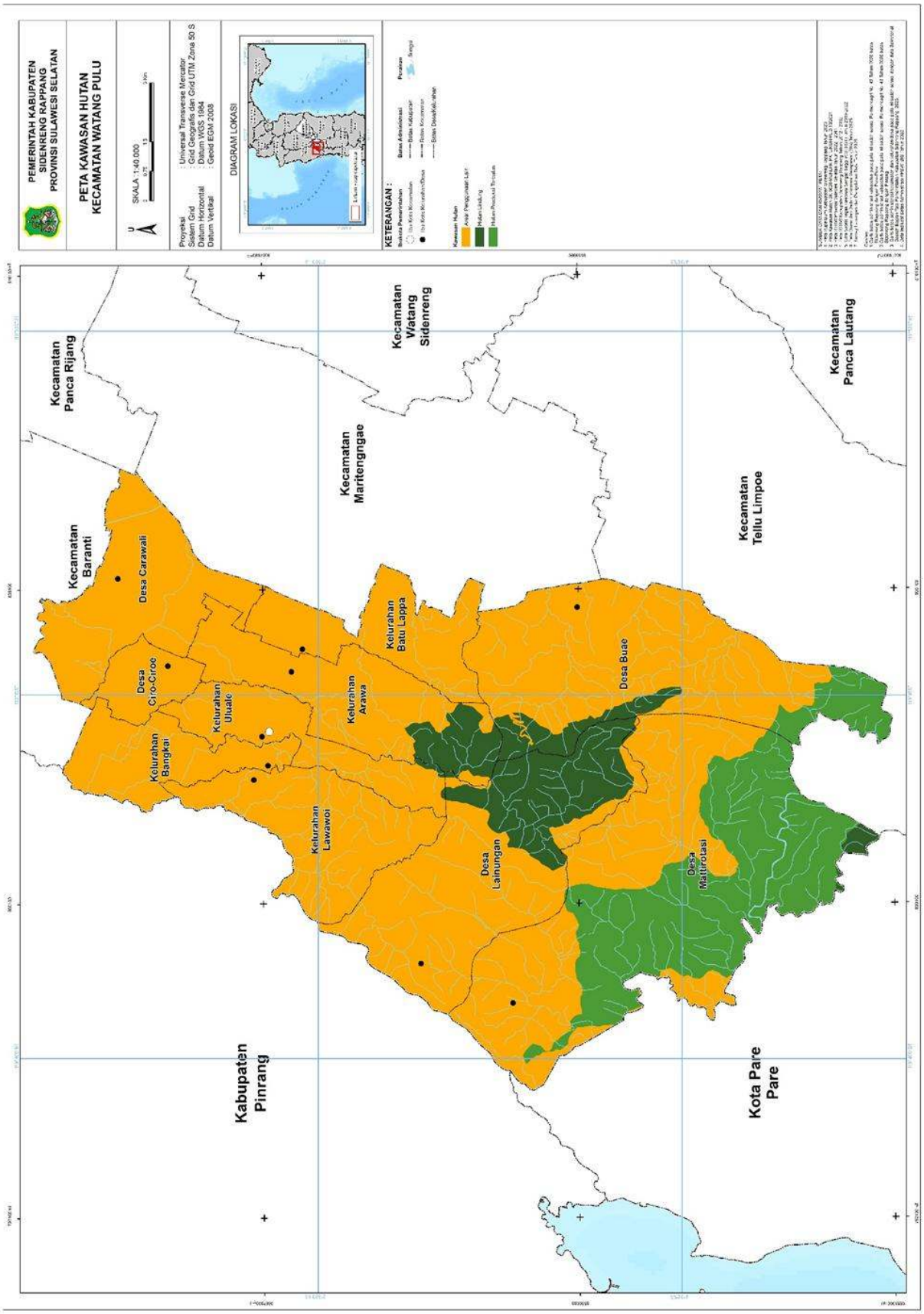
Gambar 3. 10 Peta Curah Hujan Kecamatan Watang Pulu



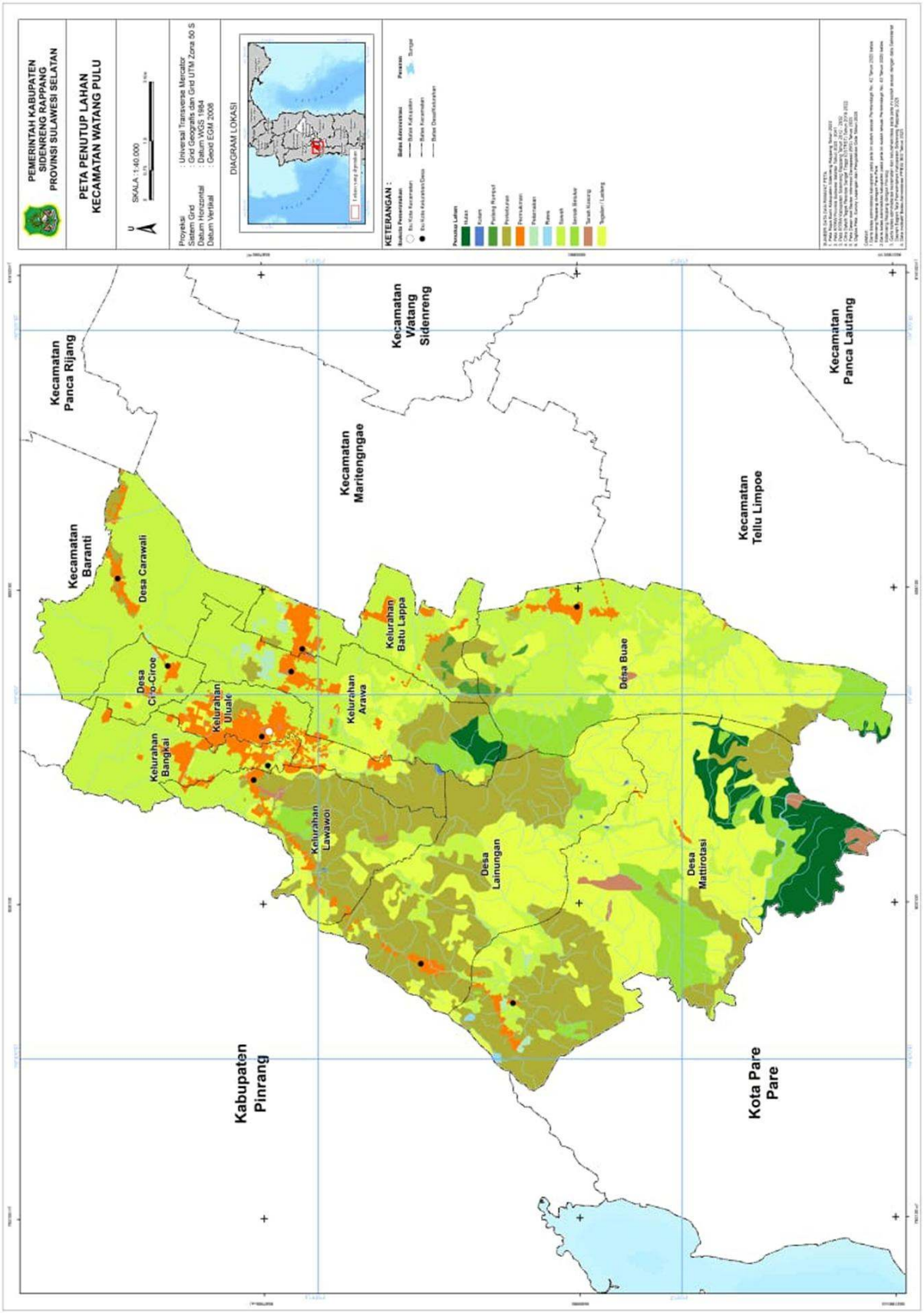
Gambar 3. 11 Peta Daerah Aliran Sungai Kecamatan Watang Pulu



Gambar 3. 12 Peta Kawasan Hutan Kecamatan Watang Pulu



Gambar 3. 13 Peta Penutup Lahan Kecamatan Watang Pulu



3.2.2. Aspek Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Watang Pulu Tahun 2023 sebanyak 38.601 jiwa. Kelurahan/Desa yang paling banyak penduduknya adalah kelurahan/desa Batulappa dengan jumlah penduduk 6.953 jiwa. Sedangkan kelurahan/desa dengan penduduk yang paling sedikit adalah Kelurahan/Desa Ciro-ciroe dengan jumlah penduduk 1.446 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.17. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2023

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Mattirotasi	1.210	1.208	2.418
Buae	2.184	2.152	4.336
Lainungan	1.563	1.615	3.178
Lawawoi	2.010	2.009	4.019
Bangkai	1.698	1.709	3.407
Uluale	3.209	3.152	6.361
Arawa	2.304	2.048	4.082
Batulappa	3.436	3.517	6.953
Ciro-Ciroe	725	721	1.446
Carawali	1.147	1.254	2.401
Watang Pulu	**19.216**	**19.385**	**38.601**

Sumber : BPS Kecamatan Watang Pulu Tahun 2024

Persentase penduduk di Kecamatan Watang Pulu tertinggi yaitu terdapat di Kelurahan Batulappa yaitu sebesar 18,01 % dan Kelurahan Uluale yaitu sebesar 16,48 %, sementara persentase terkecil terdapat di Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebesar 3,75%. Untuk lebih jelasnya terkait Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2023, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.18. Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2023

Desa /Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (Per km^2)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Mattirotasi	6,26	71	100,17
Buae	11,23	127	101,49
Lainungan	8,23	93	96,78
Lawawoi	10,41	118	100,05
Bangkai	8,83	100	99,36
Uluale	16,48	187	101,81
Arawa	10,57	120	99,32

Desa /Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (Per km^2)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Batulappa	18,01	204	97,70
Ciro-Ciroe	3,75	42	100,55
Carawali	6,22	70	91,47
Watang Pulu	**100.00**	**1133**	**99,13**

Sumber : BPS Kecamatan Watang Pulu Tahun 2024

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2017 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Batu Lappa yaitu sebanyak 6.052 jiwa dan Desa/Kelurahan Uluale sebesar 5.720 jiwa, sementara Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebanyak 1.290 jiwa dan Desa/Kelurahan Mattirotasi yaitu sebanyak 2.164 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2017, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.19. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2017

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2017			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	1,140	1,940	1,962	3,902
	Arawa	1,052	1,793	1,861	3,654
	Bangkai	868	1,497	1,523	3,020
	Uluale	1,582	2,886	2,834	5,720
	Batu Lappa	1,611	3,016	3,036	6,052
	Lainungan	897	1,507	1,533	3,040
	Carawali	669	1,068	1,173	2,241
	Buae	1,110	1,935	1,897	3,832
	Mattirotasi	621	1,093	1,071	2,164
	Ciro-Ciroe	358	669	621	1,290
	Jumlah	**9,908**	**17,404**	**17,511**	**34,915**

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2018 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Batu Lappa yaitu sebanyak 6.198 jiwa dan Desa/Kelurahan Uluale sebesar 5.817 jiwa, sementara Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu

sebanyak 1.286 jiwa dan Desa/Kelurahan Mattirotasi yaitu sebanyak 2.218 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2018, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.20. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2018

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2018			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	1,178	1,998	2,006	4,004
	Arawa	1,088	1,856	1,929	3,785
	Bangkai	921	1,578	1,597	3,175
	Uluale	1,632	2,943	2,874	5,817
	Batu Lappa	1,683	3,103	3,095	6,198
	Lainungan	941	1,551	1,587	3,138
	Carawali	704	1,101	1,190	2,291
	Buae	1,164	1,984	1,949	3,933
	Mattirotasi	634	1,112	1,106	2,218
	Ciro-Ciroe	366	663	623	1,286
	Jumlah	10,311	17,889	17,956	35,845

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2019 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Batu Lappa yaitu sebanyak 6.435 jiwa dan Desa/Kelurahan Uluale sebesar 5.987 jiwa, sementara Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebanyak 1.300 jiwa dan Desa/Kelurahan Mattirotasi yaitu sebanyak 2.248 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2019, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.21. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2019

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2019			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	1,222	2,006	1,997	4,003
	Arawa	1,147	1,921	1,993	3,914
	Bangkai	976	1,672	1,671	3,343
	Uluale	1,722	3,041	2,946	5,987
	Batu Lappa	1,808	3,221	3,214	6,435

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2019			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
	Lainungan	983	1,552	1,615	3,167
	Carawali	733	1,122	1,228	2,350
	Buae	1,228	2,061	2,036	4,097
	Mattirotasi	676	1,132	1,116	2,248
	Ciro-Ciroe	384	667	633	1,300
	Jumlah	10,879	18,395	18,449	36,844

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2020 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Batu Lappa yaitu sebanyak 6.624 jiwa dan Desa/Kelurahan Uluale sebesar 5.993 jiwa, sementara Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebanyak 1.338 jiwa dan Desa/Kelurahan Mattirotasi yaitu sebanyak 2.295 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2020, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.22. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2020

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2020			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	1,228	2,013	1,995	4,008
	Arawa	1,188	1,957	1,997	3,954
	Bangkai	1,005	1,670	1,681	3,351
	Uluale	1,758	3,025	2,968	5,993
	Batu Lappa	1,921	3,323	3,301	6,624
	Lainungan	997	1,549	1,608	3,157
	Carawali	766	1,148	1,253	2,401
	Buae	1,265	2,072	2,040	4,112
	Mattirotasi	701	1,160	1,135	2,295
	Ciro-Ciroe	403	683	655	1,338
	Jumlah	**11,232**	**18,600**	**18,633**	**37,233**

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2021 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Batu Lappa yaitu sebanyak 6.715 jiwa dan Desa/Kelurahan Uluale sebesar 6.069 jiwa, sementara Desa/Kelurahan

dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebanyak 1.377 jiwa dan Desa/Kelurahan Mattirotasi yaitu sebanyak 2.311 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2021, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.23. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2021

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2021			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	1,232	2,010	1,973	3,983
	Arawa	1,192	1,959	1,982	3,941
	Bangkai	1,011	1,667	1,665	3,332
	Uluale	1,791	3,065	3,004	6,069
	Batu Lappa	1,981	3,338	3,377	6,715
	Lainungan	1,009	1,551	1,602	3,153
	Carawali	776	1,143	1,241	2,384
	Buae	1,292	2,098	2,068	4,166
	Mattirotasi	724	1,153	1,158	2,311
	Ciro-Ciroe	427	698	679	1,377
	Jumlah	**11,435**	**18,682**	**18,749**	**37,431**

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2022 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Batu Lappa yaitu sebanyak 6.827 jiwa dan Desa/Kelurahan Uluale sebesar 6.144 jiwa, sementara Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebanyak 1.408 jiwa dan Desa/Kelurahan Mattirotasi yaitu sebanyak 2.359 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2022, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.24. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2022

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2022			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	1,281	2,012	1,993	4,005
	Arawa	1,235	1,986	2,009	3,995
	Bangkai	1,050	1,669	1,663	3,332
	Uluale	1,869	3,099	3,045	6,144

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2022			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
	Batu Lappa	2,058	3,376	3,451	6,827
	Lainungan	1,048	1,557	1,618	3,175
	Carawali	798	1,133	1,252	2,385
	Buae	1,327	2,126	2,120	4,246
	Mattirotasi	745	1,172	1,187	2,359
	Ciro-Ciroe	446	699	709	1,408
	Jumlah	11,857	18,829	19,047	37,876

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2023 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Batu Lappa yaitu sebanyak 6.953 jiwa dan Desa/Kelurahan Uluale sebesar 6.361 jiwa, sementara Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebanyak 1.446 jiwa dan Desa/Kelurahan Mattirotasi yaitu sebanyak 2.418 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2023, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.25. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2023

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2023			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	1,307	2,010	2,009	4,019
	Arawa	1,280	2,034	2,048	4,082
	Bangkai	1,096	1,698	1,709	3,407
	Uluale	1,947	3,209	3,152	6,361
	Batu Lappa	2,133	3,436	3,517	6,953
	Lainungan	1,066	1,563	1,615	3,178
	Carawali	812	1,147	1,254	2,401
	Buae	1,364	2,184	2,152	4,336
	Mattirotasi	765	1,210	1,208	2,418
	Ciro-Ciroe	458	725	721	1,446
	Jumlah	**12,228**	**19,216**	**19,385**	**38,601**

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu pada tahun 2024 yaitu jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan/Desa Lawawoi yaitu sebanyak 39.411

jiwa dan Desa/Kelurahan Lainungan sebanyak 7.192 jiwa, sementara Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa/Kelurahan Ciro-Ciroe yaitu sebanyak 2.435 jiwa dan Desa/Kelurahan Buae yaitu sebanyak 2.440 Jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu tahun 2024, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.26. Jumlah Penduduk, menurut Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watang Pulu, 2024

Kecamatan	Desa/Kelurahan	2024			
		KK	JML PDDK		JML
			L	P	L+P
Watangpulu	Lawawoi	12,564	19,704	19,707	39,411
	Arawa	1,341	2,035	2,049	4,084
	Bangkai	1,334	2,103	2,112	4,215
	Uluale	1,101	1,708	1,710	3,418
	Batu Lappa	2,000	3,284	3,180	6,464
	Lainungan	2,221	3,585	3,607	7,192
	Carawali	1,081	1,574	1,609	3,183
	Buae	835	1,172	1,268	2,440
	Mattirotasi	1,399	2,275	2,213	4,488
	Ciro-Ciroe	776	1,219	1,216	2,435
	Jumlah	**476**	**749**	**743**	**1,492**

Sumber: Catatan Sipil Kabupaten Sidrap, Tahun 2025

3.3. Gambaran Umum Kawasan Perkotaan Uluale

3.3.1. Batas Administrasi

Kawasan Perkotaan Uluale adalah Kawasan Perkotaan yang terletak di Kecamatan Watang Pulu, yang terdiri dari lima Kelurahan dan satu desa yaitu Kelurahan Uluale , Kelurahan Bangkai, Kelurahan Batu Lappa, Kelurahan Lawawoi , Kelurahan Arawa dan Desa Lainungan dengan total luas yaitu 2.017,16 Ha, untuk lebih jelasnya terkait luas wilayah Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.27. Luas Wilyah Kawasan Perkotaan Uluale

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Ha)
Kecamatan Watang Pulu	Kelurahan Uluale	482.065
Kecamatan Watang Pulu	Kelurahan Bangkai	330.671
Kecamatan Watang Pulu	Kelurahan Batu Lappa	100.540
Kecamatan Watang Pulu	Kelurahan Lawawoi	748.715
Kecamatan Watang Pulu	Kelurahan Arawa	327.114
Kecamatan Watang Pulu	Desa Lainungan	28.053
Total		2.017,16

Sumber: Sekretariat Daerah Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2025

3.3.2. Topografi

Topografi Artinya adalah studi tentang bentuk permukaan bumi dan obyek lain seperti planet, satelit alami, dan asteroid. Dalam pengertian yang lebih luas, topografi tidak hanya mengenai bentuk permukaan saja, tetapi juga vegetasi dan pengaruh manusia terhadap lingkungan, dan bahkan kebudayaan lokal. Topografi di Kawasan Perkotaan Uluale berada pada topografi 10-60 Mdpl, 60-110 Mdpl, 160-210 Mdpl dan 210-250 Mdpl. Untuk lebih jelasnya terkait kondisi topografi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.28. Topografi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Topografi	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	10-60 Mdpl	482.07
Kelurahan Bangkai	10-60 Mdpl	329.84
Kelurahan Bangkai	60-110 Mdpl	0.83
Kelurahan Batu Lappa	10-60 Mdpl	100.54
Kelurahan Lawawoi	10-60 Mdpl	318.56
Kelurahan Lawawoi	110-160 Mdpl	159.30
Kelurahan Lawawoi	160-210 Mdpl	13.99
Kelurahan Lawawoi	210-250 Mdpl	0.63
Kelurahan Lawawoi	60-110 Mdpl	256.23
Kelurahan Arawa	10-60 Mdpl	327.11
Desa Lainungan	110-160 Mdpl	21.41
Desa Lainungan	160-210 Mdpl	6.39
Desa Lainungan	210-250 Mdpl	0.25
Desa Lainungan	60-110 Mdpl	0.01

Sumber : DEMNAS

3.3.3. Kemiringan Lereng

Kemiringan Lereng di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berada pada tingkat kemiringan 0-2 %, 2-7 %, 7-15 % dan 15-30 %, Untuk lebih jelasnya terkait Kemiringan Lereng di Kawasan Perkotaan Uluale, Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.29. Kemiringan Lereng Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Kemiringan Lereng	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	0-2 %	335.67
Kelurahan Uluale	2-7 %	144.35
Kelurahan Uluale	7-15 %	2.05
Kelurahan Bangkai	0-2 %	240.02
Kelurahan Bangkai	15-30 %	0.92
Kelurahan Bangkai	2-7 %	85.15
Kelurahan Bangkai	7-15 %	4.58

Desa/Kelurahan	Kemiringan Lereng	Luas (Ha)
Kelurahan Batu Lappa	0-2 %	88.29
Kelurahan Batu Lappa	2-7 %	12.25
Kelurahan Lawawoi	0-2 %	121.08
Kelurahan Lawawoi	15-30 %	34.48
Kelurahan Lawawoi	2-7 %	314.48
Kelurahan Lawawoi	7-15 %	278.68
Kelurahan Arawa	0-2 %	282.89
Kelurahan Arawa	2-7 %	44.22
Desa Lainungan	15-30 %	0.04
Desa Lainungan	2-7 %	15.71
Desa Lainungan	7-15 %	12.29

Sumber : DEMNAS

3.3.4. Morfologi

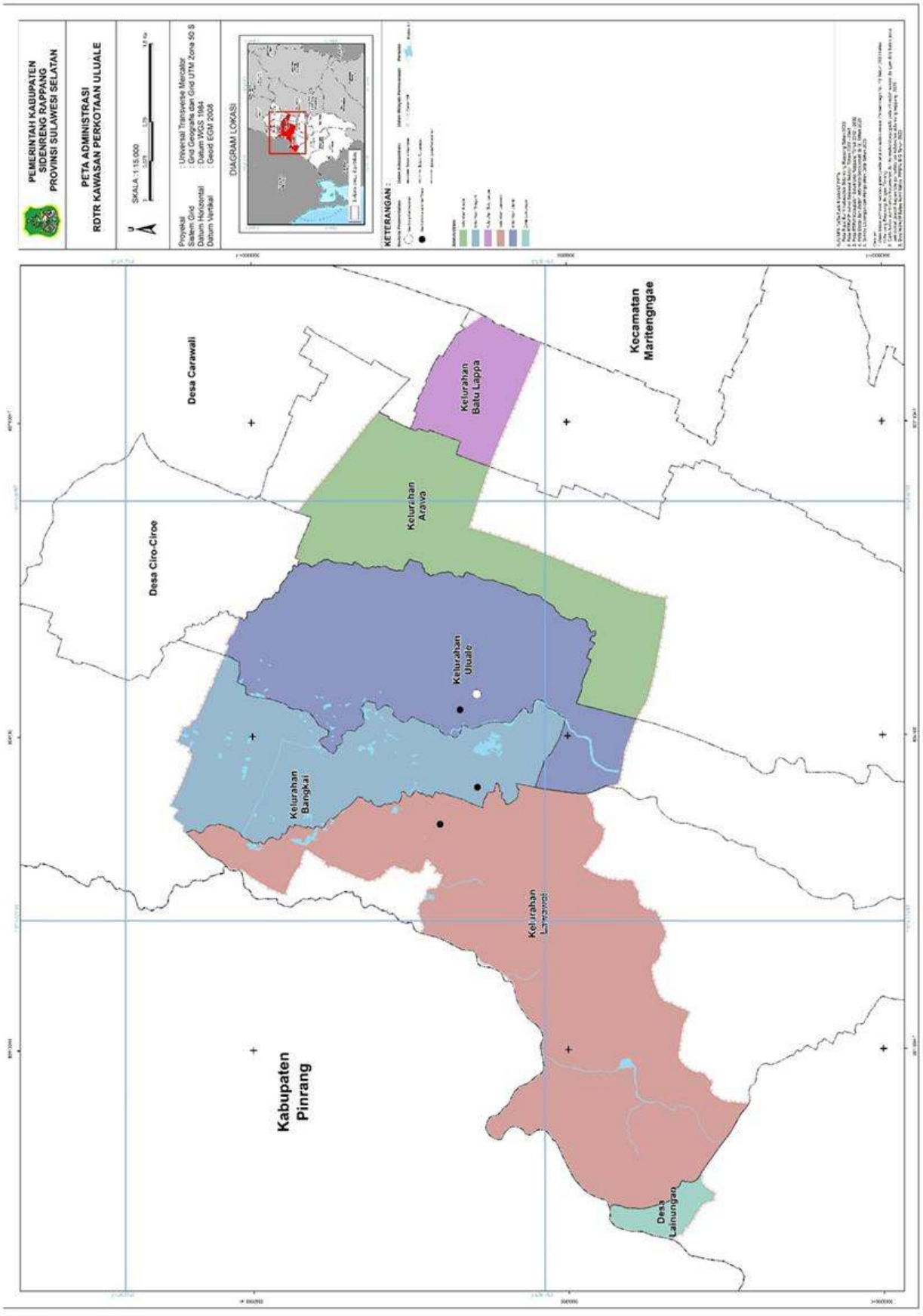
Morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Kondisi morfologi di Kawasan Perkotaan Uluale terdiri dari morfologi Berbukit dan Datar. Untuk lebih jelasnya terkait kondisi morfologi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 3.30. Kondisi Morfologi di Kawasan Perkotaan Uluale

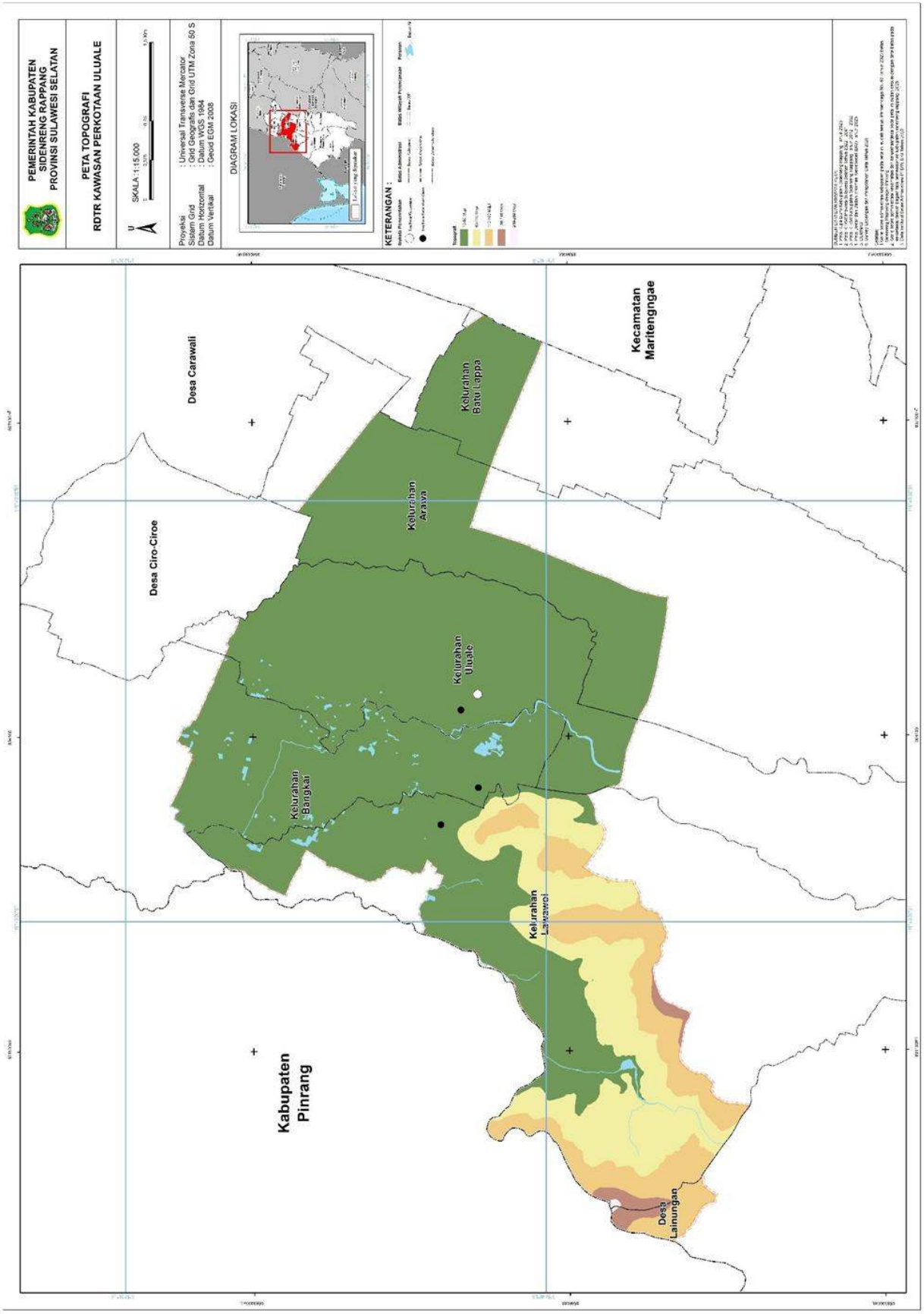
Desa/Kelurahan	relcls	Morfologi	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Hilly	Berbukit	4.39
Kelurahan Uluale	Flat	Datar	477.68
Kelurahan Bangkai	Hilly	Berbukit	9.33
Kelurahan Bangkai	Flat	Datar	321.34
Kelurahan Bangkai	Flat	Datar	0.00
Kelurahan Batu Lappa	Flat	Datar	100.54
Kelurahan Lawawoi	Hilly	Berbukit	433.41
Kelurahan Lawawoi	Flat	Datar	241.90
Kelurahan Lawawoi	Hilly	Berbukit	61.59
Kelurahan Lawawoi	Hilly	Berbukit	9.75
Kelurahan Lawawoi	Hilly	Berbukit	2.05
Kelurahan Lawawoi	Flat	Datar	0.01
Kelurahan Arawa	Flat	Datar	327.11
Desa Lainungan	Hilly	Berbukit	28.00
Desa Lainungan	Hilly	Berbukit	0.05

Sumber : Badan Informasi Geospasial (BIG)

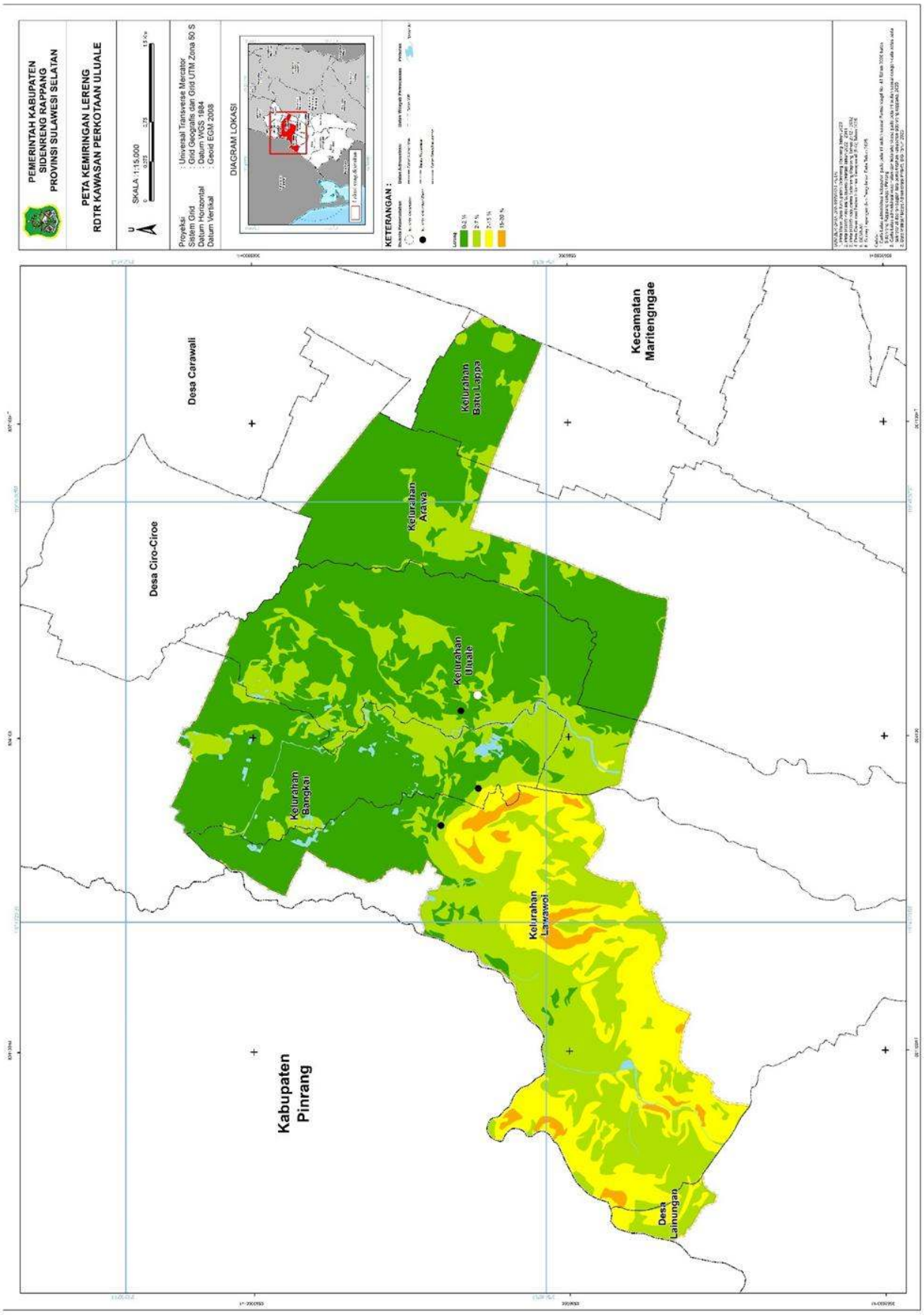
Gambar 3. 14 Peta Administrasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



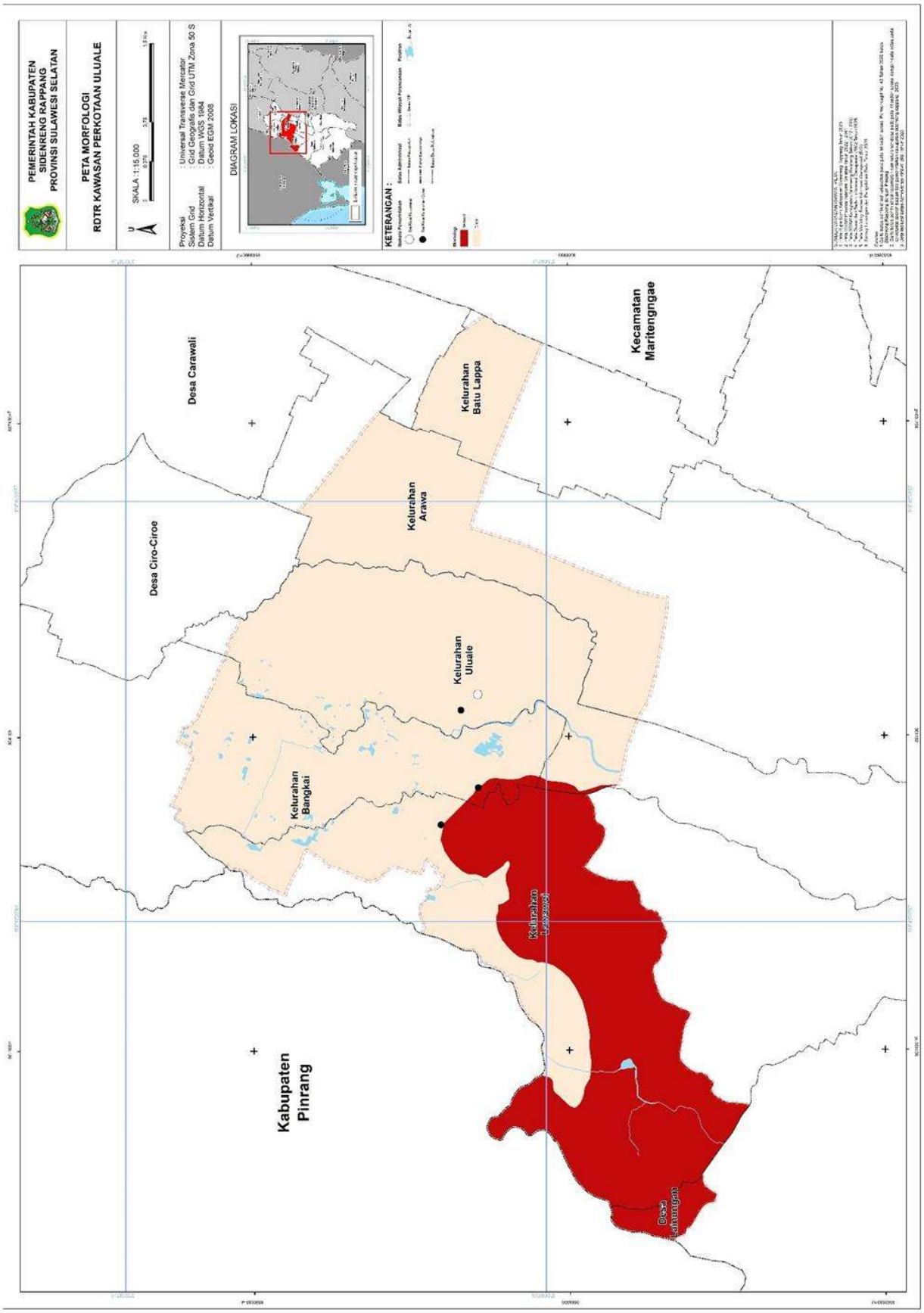
Gambar 3. 15 Peta Topografi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 16 Peta Kemiringan Lereng RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 17 Peta Morfologi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.5. Curah Hujan

Kondisi Curah hujan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu 2750-3000 mm dan 3000-3250 mm yang tersebar di 5 Kelurahan dan 2 Desa yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait curah hujan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.31. Kondisi Curah Hujan di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Curah Hujan	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	3000-3250 mm	482.07
Kelurahan Bangkai	3000-3250 mm	330.67
Kelurahan Batu Lappa	3000-3250 mm	100.54
Kelurahan Lawawoi	3000-3250 mm	748.72
Kelurahan Arawa	3000-3250 mm	327.11
Desa Lainungan	3000-3250 mm	27.61
Desa Lainungan	2750-3000 mm	0.44

Sumber : Climate Hazards Group InfraRed Precipitation with Station data (CHIRPS)

3.3.6. Kondisi Geologi

1. Geologi

Geologi adalah salah satu cabang ilmu kebumian yang mempelajari tentang Bumi dan segala isi di dalamnya, termasuk tentang material, struktur, kerak bumi, sejarah bumi, dan material penyusunnya, perubahan fisika dan kimia yang terjadi, serta sejarah perkembangan planet dan kehidupannya. Untuk lebih jelasnya terkait kondisi geologi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.32. Kondisi geologi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Simbol Objek	Nama Objek	Umur Objek	Geologi	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Tppv	Pani Volcanics	Neogen	Batuan Gunungapi Parepare	13.53
Kelurahan Uluale	Qa	Alluvium	Kuarter	Aluvial	468.54
Kelurahan Bangkai	Tppv	Pani Volcanics	Neogen	Batuan Gunungapi Parepare	6.91
Kelurahan Bangkai	Qa	Alluvium	Kuarter	Aluvial	323.77
Kelurahan Batu Lappa	Qa	Alluvium	Kuarter	Aluvial	100.54
Kelurahan Lawawoi	Tppv	Pani Volcanics	Neogen	Batuan Gunungapi Parepare	596.10
Kelurahan Lawawoi	Qa	Alluvium	Kuarter	Aluvial	152.62

Desa/Kelurahan	Simbol Objek	Nama Objek	Umur Objek	Geologi	Luas (Ha)
Kelurahan Arawa	Qa	Alluvium	Kuarter	Aluvial	327.11
Desa Lainungan	Tppv	Pani Volcanics	Neogen	Batuan Gunungapi Parepare	28.05

Sumber :Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

2. Hidrogeologi Litogi

Hidrogeologi Litogi di Kawasan Perkotaan Uluale terdiri dari Litologi Batuan Volkanik dan Endapan Lepas, dengan kelulusan Rendah – Sedang dengan deskripsi Lempung, Lanau, Pasir Dan Kerikil, Untuk lebih jelasnya terkait Hidrogeologi Litogi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.33. Kondisi Hidrogeologi Litogi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Litologi	Kelulusan	Umur	Deskripsi	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Batuan Volkanik	Rendah	T	Tuf, Breksi, Konglomerat, Lava	6.13
Kelurahan Uluale	Endapan Lepas	Rendah - Sedang	Q	Lempung, Lanau, Pasir Dan Kerikil	475.94
Kelurahan Bangkai	Batuan Volkanik	Rendah	T	Tuf, Breksi, Konglomerat, Lava	9.85
Kelurahan Bangkai	Endapan Lepas	Rendah - Sedang	Q	Lempung, Lanau, Pasir Dan Kerikil	320.83
Kelurahan Batu Lappa	Endapan Lepas	Rendah - Sedang	Q	Lempung, Lanau, Pasir Dan Kerikil	100.54
Kelurahan Lawawoi	Batuan Volkanik	Rendah	T	Tuf, Breksi, Konglomerat, Lava	574.80
Kelurahan Lawawoi	Endapan Lepas	Rendah - Sedang	Q	Lempung, Lanau, Pasir Dan Kerikil	173.91
Kelurahan Arawa	Endapan Lepas	Rendah - Sedang	Q	Lempung, Lanau, Pasir Dan Kerikil	327.11
Desa Lainungan	Batuan Volkanik	Rendah	T	Tuf, Breksi, Konglomerat, Lava	28.05

Sumber : Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

3. Hidrogeologi Produktivitas

Hidrogeologi Produktivitas di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Celah/Sarang,Prod Langka dengan keterusan Rendah dan Sedang. Untuk lebih jelasnya terkait Hidrogeologi Produktivitas di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.34. Hidrogeologi Produktivitas di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	sys_aq	prod	keterusan	debit	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Celah/Sarang	Langka	Rendah	Langka	6.179
Kelurahan Uluale	Ruang Antar Butir	Produktif Sedang Dgn Penyebaran Luas	Sedang	< 5 L/Dtk	475.886
Kelurahan Bangkai	Celah/Sarang	Langka	Rendah	Langka	9.830
Kelurahan Bangkai	Ruang Antar Butir	Produktif Sedang Dgn Penyebaran Luas	Sedang	< 5 L/Dtk	320.841
Kelurahan Batu Lappa	Ruang Antar Butir	Produktif Sedang Dgn Penyebaran Luas	Sedang	< 5 L/Dtk	100.540
Kelurahan Lawawoi	Celah/Sarang	Langka	Rendah	Langka	574.612
Kelurahan Lawawoi	Ruang Antar Butir	Produktif Sedang Dgn Penyebaran Luas	Sedang	< 5 L/Dtk	174.103
Kelurahan Arawa	Ruang Antar Butir	Produktif Sedang Dgn Penyebaran Luas	Sedang	< 5 L/Dtk	327.114
Desa Lainungan	Celah/Sarang	Langka	Rendah	Langka	28.053

Sumber : Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

3.3.7. Tanah

1. Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale Kecamatan Watang Pulu yaitu berupa jenis tanah Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol, Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial dan Grumusol. Untuk lebih jelasnya terkait Jenis tanah yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.35. Jenis Tanah di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Tanah	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	61.55
Kelurahan Uluale	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	420.52
Kelurahan Bangkai	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	75.02
Kelurahan Bangkai	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	255.65
Kelurahan Batu Lappa	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	100.54
Kelurahan Lawawoi	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	711.84
Kelurahan Lawawoi	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	36.88
Kelurahan Arawa	Aluvial,Grumusol	12.15
Kelurahan Arawa	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	37.15

Desa/Kelurahan	Jenis Tanah	Luas (Ha)
Kelurahan Arawa	Regosol,Aluvial Hidromorf,Aluvial	277.81
Desa Lainungan	Mediteran Merah Kuning, Litosol/Regosol	28.05

Sumber : Peta Jenis Tanah Semi Detail Balittanah

2. Cekungan Air Tanah

Cekungan Air Tanah di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa CAT PINRANG-SIDENRRENG yang tersebar di seluruh wilayah perencanaan dengan luasan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya terkait, Cekungan Air Tanah di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.36. Cekungan Air Tanah di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Cekungan Air Tanah	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	CAT PINRANG-SIDENRRENG	364.46
Kelurahan Uluale	CAT PINRANG-SIDENRRENG	117.61
Kelurahan Bangkai	CAT PINRANG-SIDENRRENG	44.11
Kelurahan Bangkai	CAT PINRANG-SIDENRRENG	286.56
Kelurahan Batu Lappa	CAT PINRANG-SIDENRRENG	0.06
Kelurahan Batu Lappa	CAT PINRANG-SIDENRRENG	100.48
Kelurahan Lawawoi	CAT PINRANG-SIDENRRENG	177.01
Kelurahan Arawa	CAT PINRANG-SIDENRRENG	233.32
Kelurahan Arawa	CAT PINRANG-SIDENRRENG	93.79

Sumber : Pusat Air Tanah dan Air Baku, Kementrian PUPR

3. Tanah Semi Detail

Tanah Semi Detail di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari jenis tanah 1, jenis tanah 2 dan jenis tanah 3 yang tersebar di seluruh wilayah perencanaan. Untuk lebih jelasnya terkait Tanah Semi Detail di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

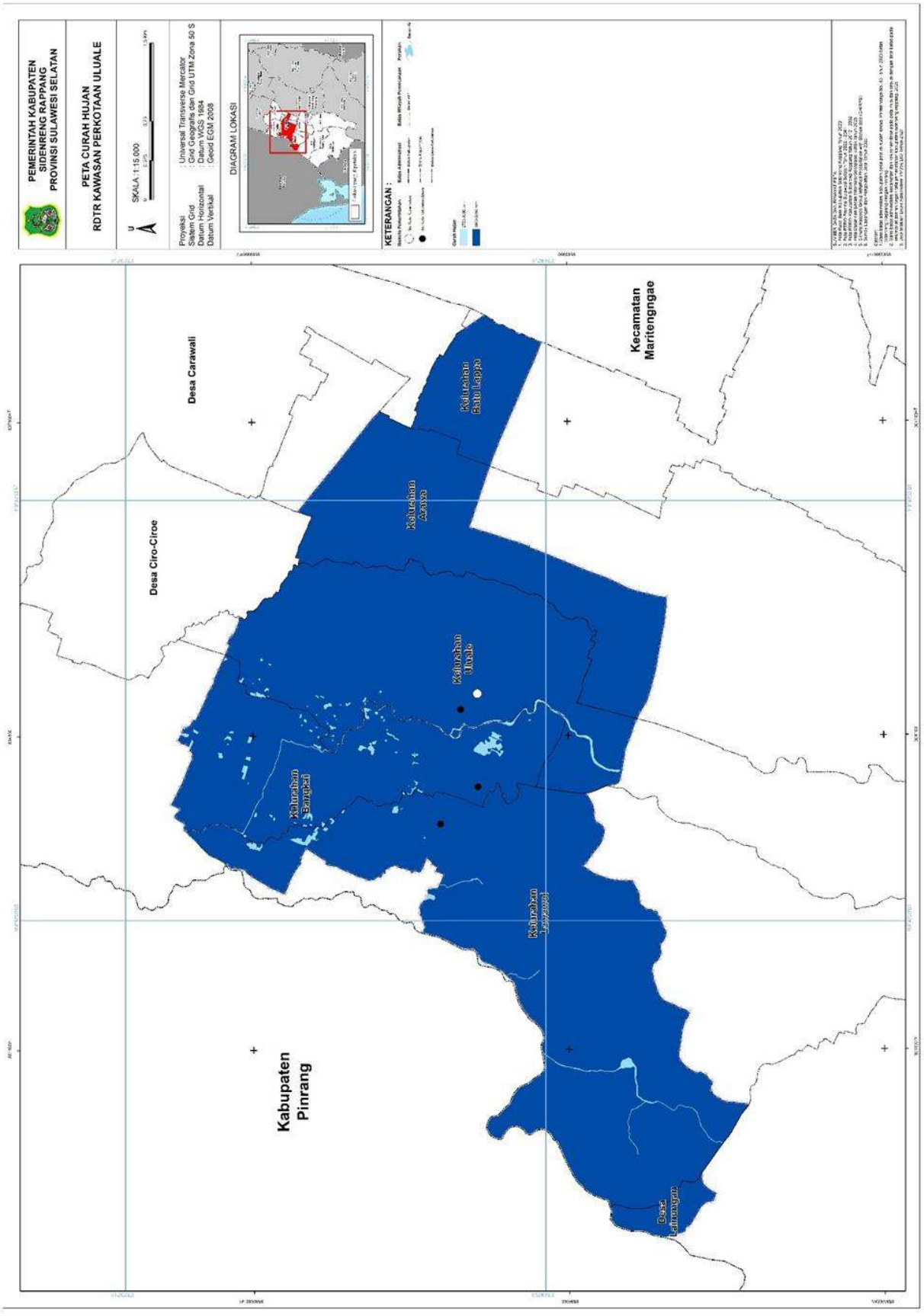
Tabel 3.37. Tanah Semi Detail di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	kd_sl	spt	Jenis Tanah 1	Jenis Tanah 2	Jenis Tanah 3	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Aq.221-n	4.00000000	Gleisol Eutrik	Regosol Gleik	no data	433.35
Kelurahan Uluale	Va.32-c	28.00000000	Litosol	Kambisol Litik	no data	1.43
Kelurahan Uluale	Va.31-u	25.00000000	Litosol	Kambisol Ustik	no data	47.29
Kelurahan Bangkai	Aq.221-n	4.00000000	Gleisol Eutrik	Regosol Gleik	no data	287.88
Kelurahan Bangkai	Va.32-c	28.00000000	Litosol	Kambisol Litik	no data	6.01
Kelurahan Bangkai	Va.31-u	25.00000000	Litosol	Kambisol Ustik	no data	36.78
Kelurahan Batu Lappa	Aq.221-n	4.00000000	Gleisol Eutrik	Regosol Gleik	no data	100.53
Kelurahan Batu Lappa	Afq.31-n	7.00000000	Gleisol Eutrik	Gleisol Fluvik	no data	0.01
Kelurahan Lawawoi	Aq.221-n	4.00000000	Gleisol Eutrik	Regosol Gleik	no data	233.68
Kelurahan Lawawoi	Afq.221-n	7.00000000	Gleisol Eutrik	Regosol Gleik	no data	0.71

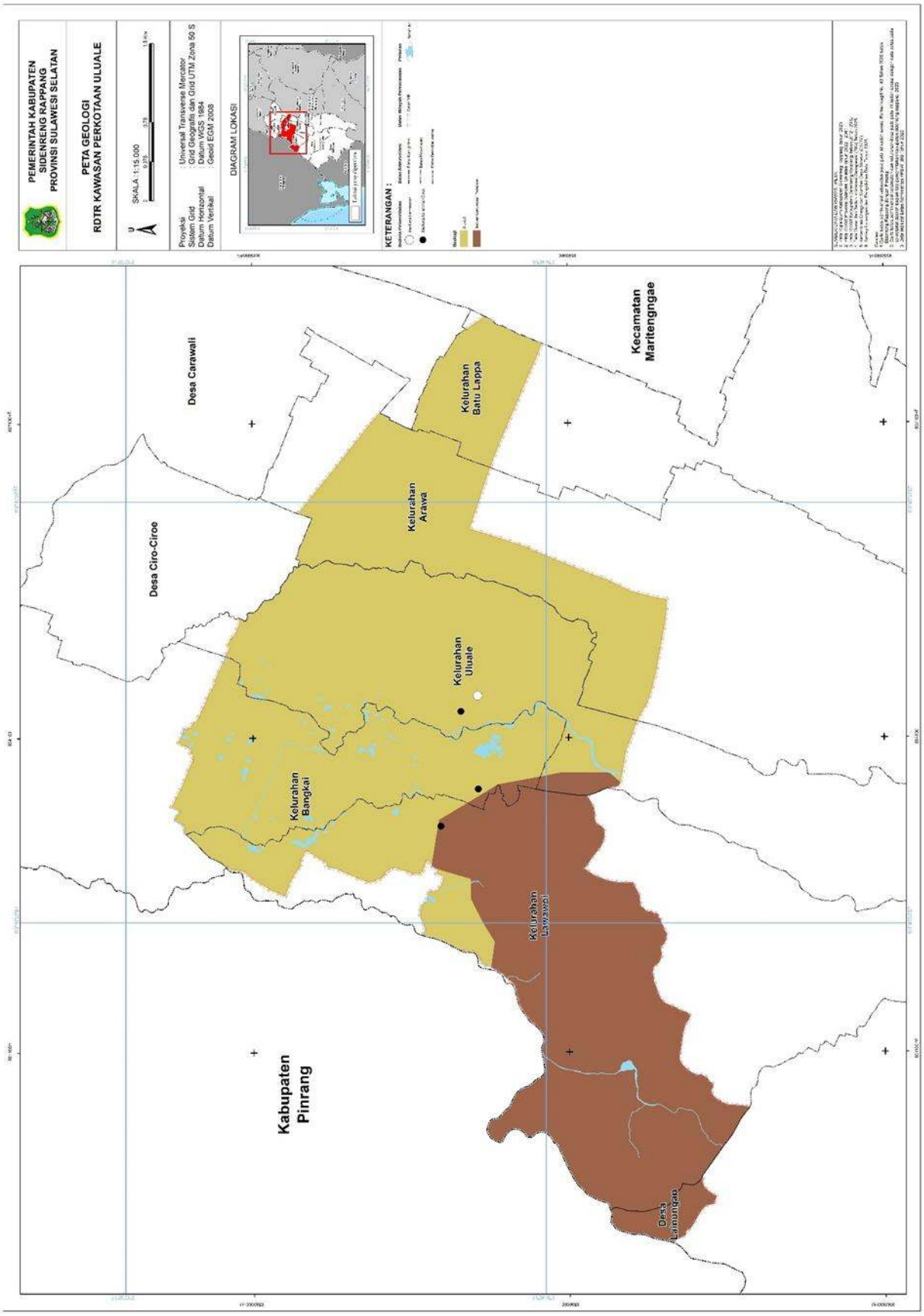
Desa/Kelurahan	kd_sl	spt	Jenis Tanah 1	Jenis Tanah 2	Jenis Tanah 3	Luas (Ha)
Kelurahan Lawawoi	Vab.32-c	38.00000000	Kambisol Eutrik	Molisol Haplik	no data	2.55
Kelurahan Lawawoi	Va.32-c	28.00000000	Litosol	Kambisol Litik	no data	511.65
Kelurahan Lawawoi	Va.31-u	25.00000000	Litosol	Kambisol Ustik	no data	0.00
Kelurahan Lawawoi	Vab.31-u	33.00000000	Kambisol Distrik	no data	no data	0.12
Kelurahan Arawa	Aq.221-n	4.00000000	Gleisol Eutrik	Regosol Gleik	no data	327.11
Desa Lainungan	Va.32-c	28.00000000	Litosol	Kambisol Litik	no data	28.05

Sumber : Kementrian Pertanian

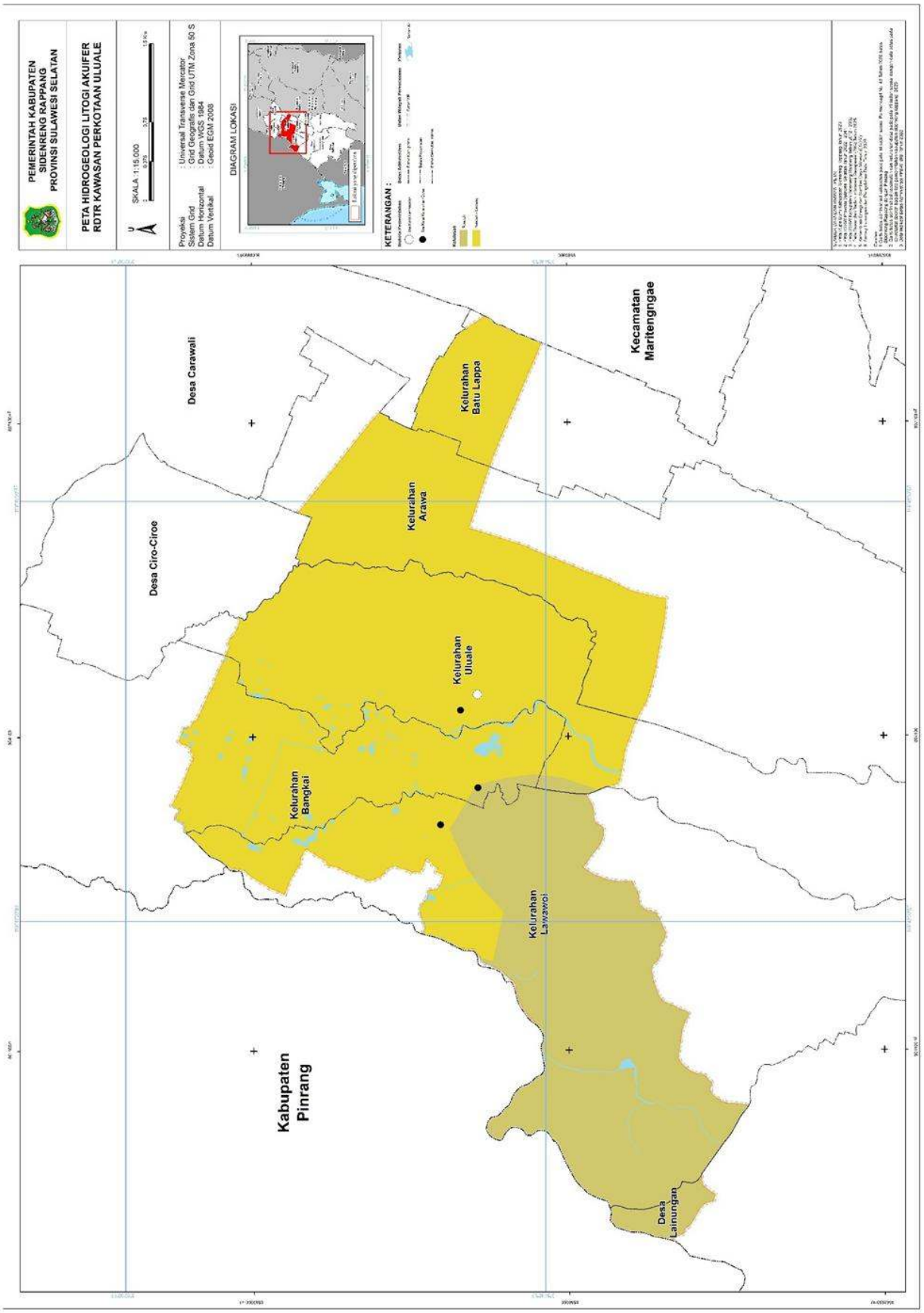
Gambar 3. 18 Peta Curah Hujan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



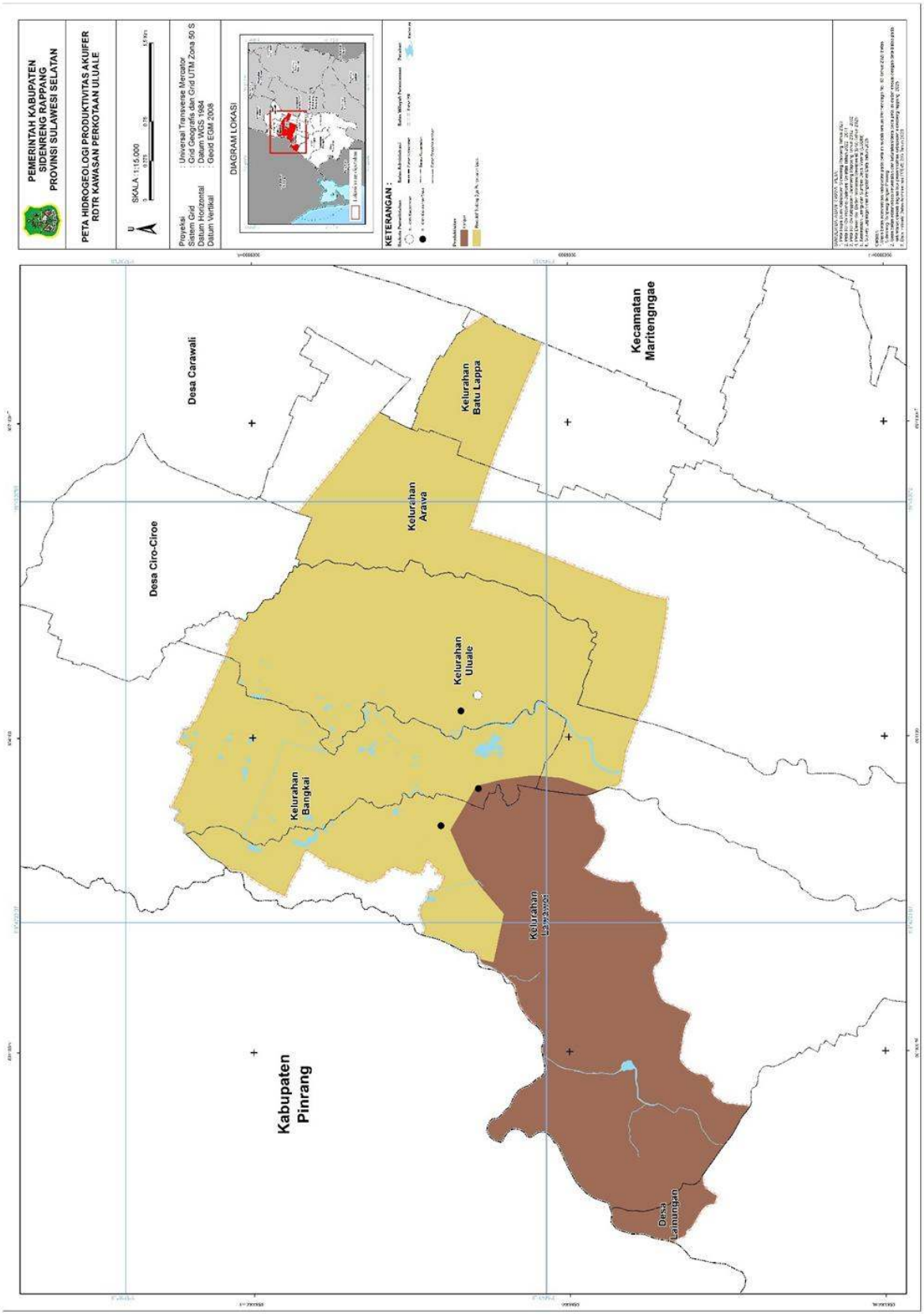
Gambar 3. 19 Peta Geologi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



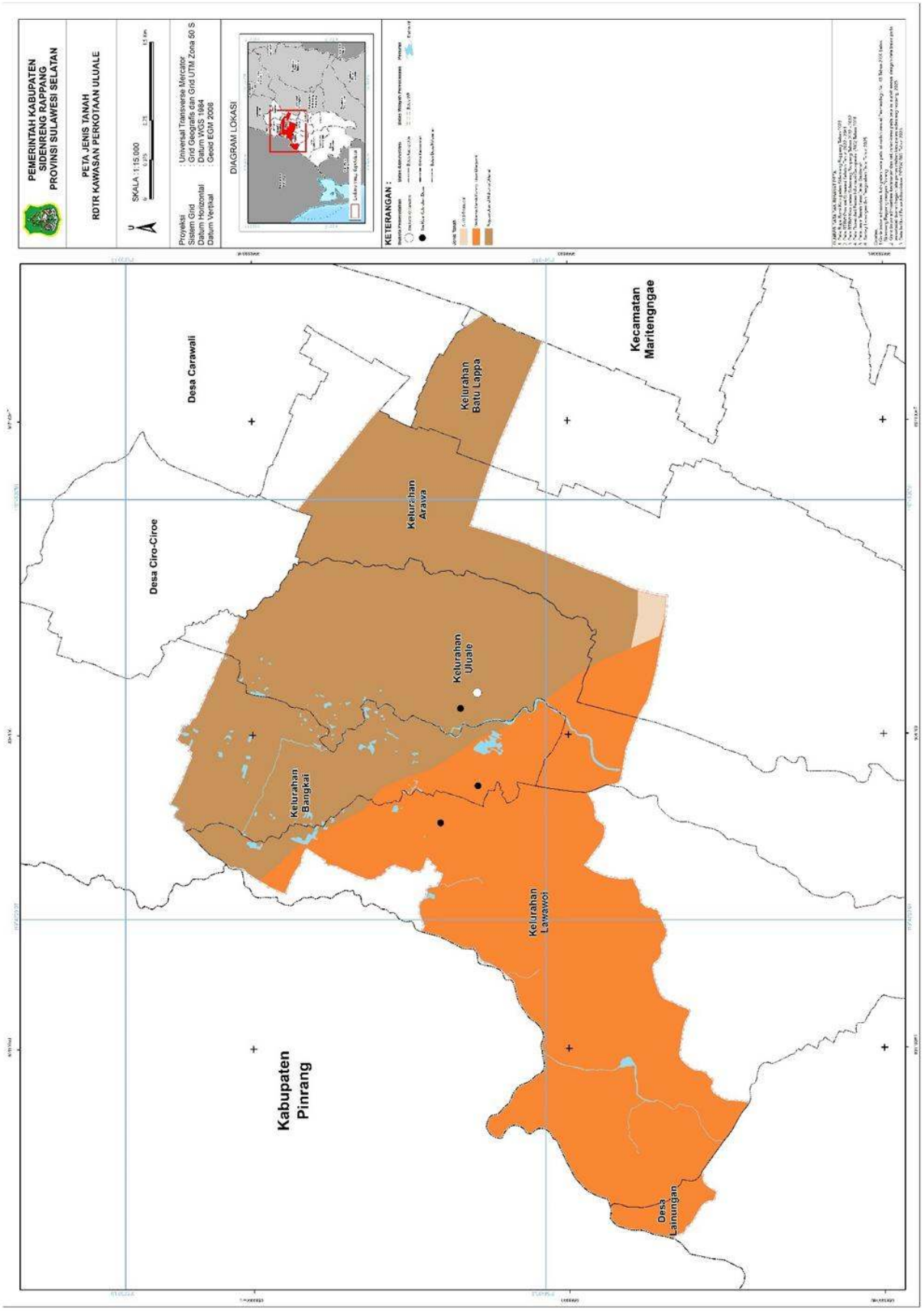
Gambar 3. 20 Peta Hidrogeologi Litogi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



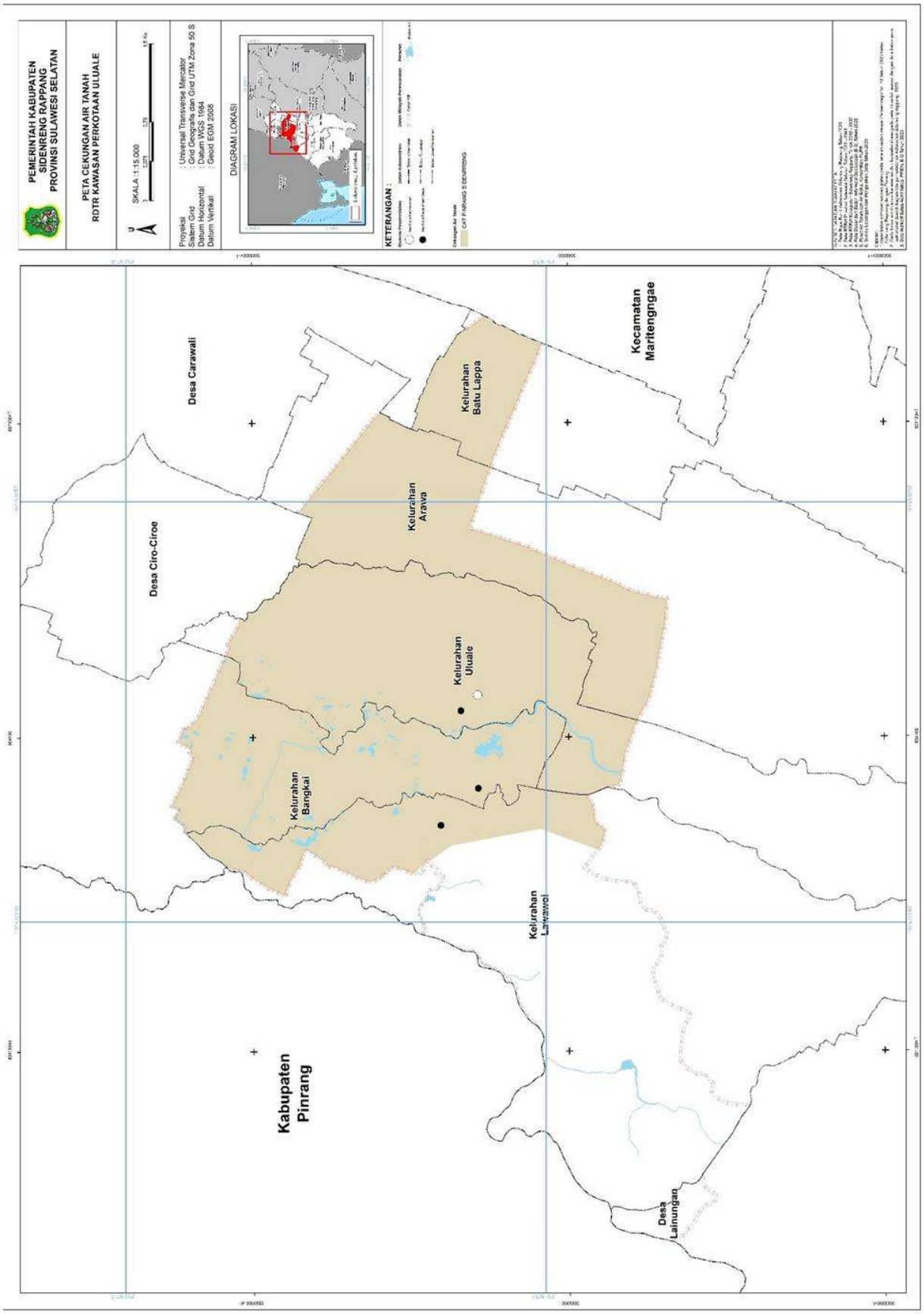
Gambar 3. 21 Peta Hidrogeologi Produktivitas Akuifer
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



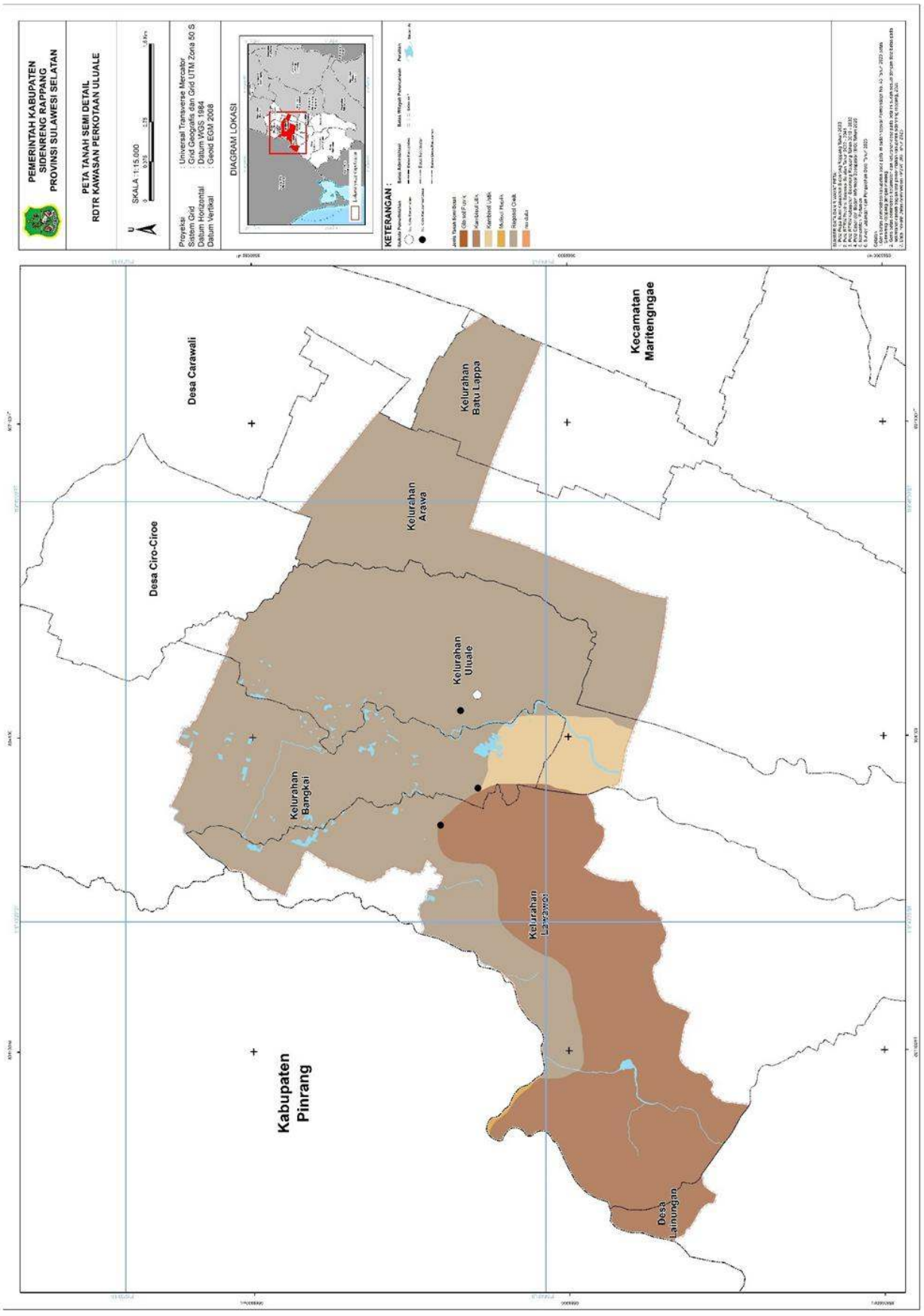
Gambar 3. 22 Peta Jenis Tanah RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 23 Peta Cekungan Air Tanah RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 24 Peta Tanah Semi Detail RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.8. DAS

Das di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari DAS SAWITO-KARIAGO-RAPPANG dengan Wilayah Kerja BPDAS SADDANG dan DAS BILA WALANAE dengan Wilayah Kerja BPDAS JENEBERANG WALANAE, yang tersebar di Seluruh wilayah perencanaan., Untuk lebih jelasnya terkait Das di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.38. DAS di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Nama DAS	Wilayah Kerja	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	BPDAS SADDANG	482.07
Kelurahan Bangkai	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	BPDAS SADDANG	330.67
Kelurahan Batu Lappa	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	BPDAS SADDANG	100.54
Kelurahan Lawawoi	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	BPDAS SADDANG	748.72
Kelurahan Arawa	BILA WALANAE	BPDAS JENEBERANG WALANAE	0.03
Kelurahan Arawa	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	BPDAS SADDANG	327.08
Desa Lainungan	SAWITO-KARIAGO-RAPPANG	BPDAS SADDANG	28.05

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

3.3.9. Kawasan Hutan

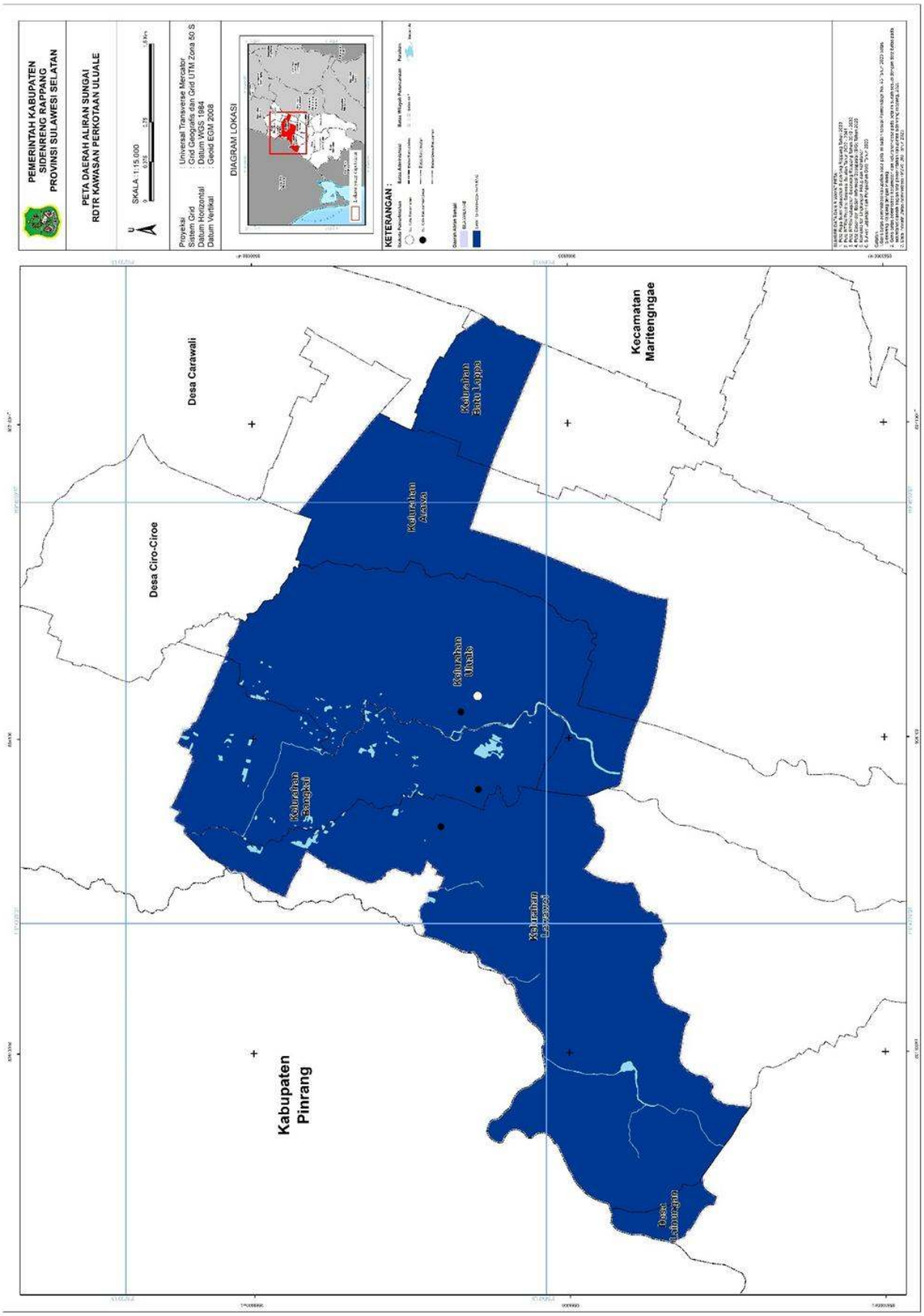
Hutan adalah suatu komunitas tumbuhan yang didominasi oleh pohon-pohon atau tumbuhan berkayu lain, tumbuh secara bersama-sama dan cukup rapat. Pemanfaatan Hutan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Areal Penggunaan Lain yang tersebar di seluruh wilayah perencanaan dengan luasan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya terkait Pemanfaatan Hutan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.39. Hutan di Kawasan Perkotaan Uluale

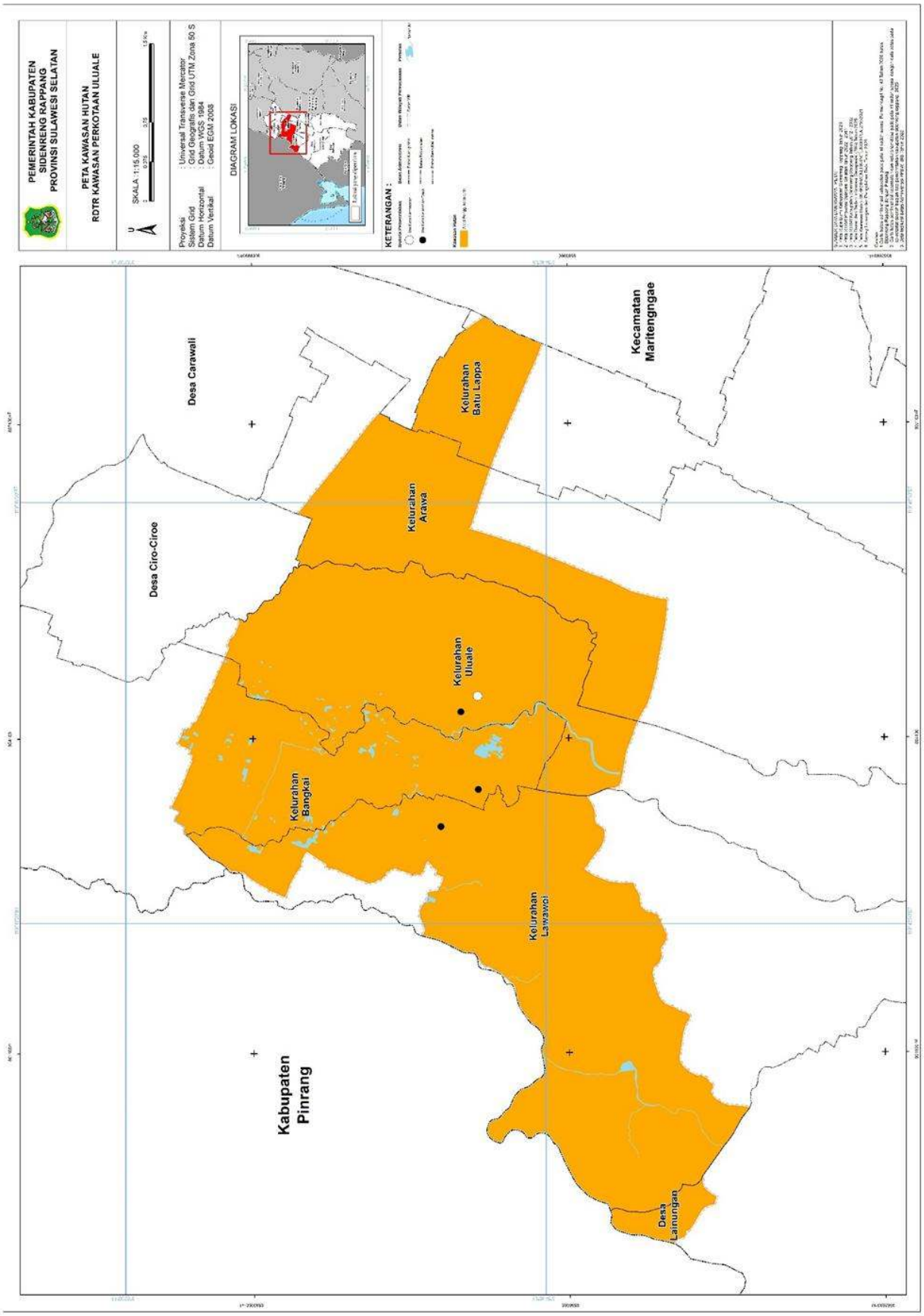
Desa/Kelurahan	Kawasan	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Areal Penggunaan Lain	482.07
Kelurahan Bangkai	Areal Penggunaan Lain	330.67
Kelurahan Batu Lappa	Areal Penggunaan Lain	100.54
Kelurahan Lawawoi	Areal Penggunaan Lain	748.72
Kelurahan Arawa	Areal Penggunaan Lain	327.11
Desa Lainungan	Areal Penggunaan Lain	28.05

Sumber : Peta Kawasan Hutan SK.6626/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021

Gambar 3. 25 Peta Tanah Semi Detail RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 26 Peta Tanah Semi Detail RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.10.Penutup Lahan

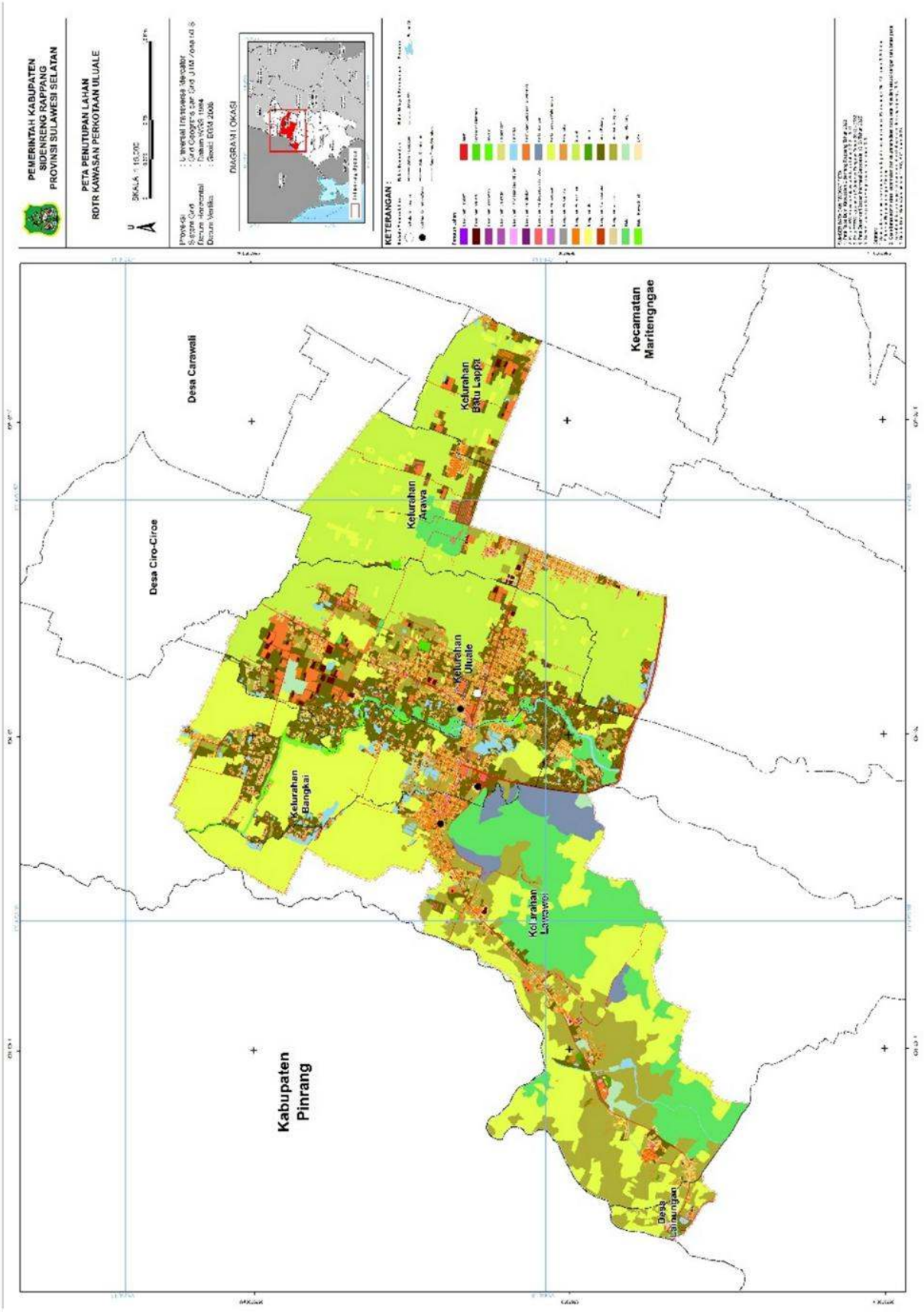


Tutupan lahan (*land cover*) dan guna lahan (*land use*) merupakan dua istilah berbeda yang saling berkaitan terhadap perubahan lahan dan diakibatkan oleh pengaruh aktivitas manusia terhadap kawasan disekitarnya. Tutupan lahan merupakan kondisi fisik yang menutupi permukaan bumi termasuk hutan, padang rumput, permukiman, dan badan air. Tutupan lahan digunakan untuk menggambarkan keaadaan suatu wilayah saat ini serta penggunaannya yang secara garis besar dikelompokkan menjadi lahan terbangun, lahan tidak terbangun, dan badan air.

Tutupan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale dapat menilai kondisi lingkungan dan memantau perubahan lahan dari waktu ke waktu. Informasi yang diberikan dari data tutupan lahan juga digunakan untuk menilai dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan serta menginformasikan penggunaan lahan sehingga dapat dibuat keputusan pengelolaan terhadap lahan untuk menghindari dampak buruk yang akan terjadi. Data – data yang diberikan oleh tutupan lahan juga digunakan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, perencanaan penggunaan lahan, dan pemantauan perubahan kondisi lahan yang terjadi. Dengan memahami pola dan perubahan tutupan lahan, strategi dan kebijakan dapat dikembangkan untuk melindungi dan mengelola lingkungan serta memastikan masa depan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data dari Peta Dasar yang telah terkoreksi dari BIG tahun 2025, tutupan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale terdiri dari area terbuka, bangunan fasum, pertanian dan peternakan dan perairan.

Gambar 3. 27 Peta Penutup Lahan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.11.Sarana dan Prasarana

1. Sarana

a. Permukiman



Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan Perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale, tersebar di seluruh wilayah perencanaan, Untuk lebih jelasnya terkait permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.40. Toponim Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Kelurahan Lawawoi	Perumahan	Pemukiman Puncak Pucue Lestari
Kelurahan Uluale	Perumahan	Asrama Tahfidz
		Kost Fira
		Kost Harapan ARS
		Kost Uluale
		Rusun Asrama Putra
		Rusun Putri
	Rusun	Asrama Rufaidah

Sumber : Survey Lapangan, 2025

b. Perkantoran



Sarana Perkantoran yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri atas Kantor Pemerintah dan Kantor Swasta yang tersebar di seluruh Wilayah Perencanaan. Untuk lebih jelasnya terkait Sarana Perkantoran yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.41. Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Desa Lainungan	Kantor Pemerintah	Kantor Pengelola Nona Nonae
Kelurahan Arawa	Kantor Swasta	Kantor Bulog
		Kantor CV Kur Agro Lestari
Kelurahan	Kantor	Kantor Dinas Perhubungan Bangkai

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Bangkai	Pemerintah	Kantor Kelurahan Bangkai
		Kantor Pegadaian Lawawoi
	Kantor Swasta	Kantor BRI Unit Lawawoi
Kelurahan Lawawoi	Kantor Pemerintah	Kantor Kelurahan Lawawoi
		Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
		UPPKB DATAE
Kelurahan Uluale	Kantor Pemerintah	Balai Penyuluhan Pertanian Uluale
		Kantor Camat Watang Pulu
		Kantor Kelurahan Uluale
		Kantor PLN Lawawoi
		Kantor SPBU
		KUA Watang Pulu
	Kantor Swasta	Cv Armin
		Kantor Bulog
		PT. RIZKY ASTRI ASSALAM
	Sosial	Balai Penyuluhan KB

Sumber : Survey Lapangan, 2025

c. Pendidikan



Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana Pendidikan yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu SD/Setingkat, SMP, Pesantren dan Pendidikan Lainnya. Untuk lebih Jelasnya terkait sarana Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.42. Sarana Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Desa Lainungan	Pendidikan Lainnya	Pondok Tahfidz Qur'an Darul Islam
Kelurahan Arawa	Pendidikan Lainnya	TK Lestari
		TKA/TPA FKPPI Nurul Asykar
	Pesantren	Pondok Nurul Asykar
Kelurahan Bangkai	Pendidikan Lainnya	TK Raddinar
		Yayasan Tahfidzul Qur'an Ibnu Abbas
	SD/Setingkat	UPT SDN 2 Lawawoi
		UPT SDN 3 LAWOWOI
Kelurahan Lawawoi	Pendidikan Lainnya	Madrasah Assalam DDI Lawawoi
		TK/KB MANDIRI

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		TKN PGRI Lawawoi
	SD/Setingkat	Sd Negeri 1 Lawawoi
		SDN 4 Lawawoi
		UPT Sd Negeri 5 Lawawoi
Kelurahan Uluale	Pendidikan Lainnya	Pondok Penghafalan Al-Qur'an dan Ilmu Islam Darul Itqon Bola Eppae
		Taman Kanak kanak Audhatul athfal ibrahim
		TK Dairatul Jannah
		TK Dharma Wanita Uluale
		TKA/TPA Amal Uluale
	Pesantren	Asrama putri Siti Khadija Siti Aisya
		Asrama Uluale
		Kantor Pondok
		Pondok Pesantren Tahfizhul quran ibrahim
	SD/Setingkat	Sd Negeri 1 Arawa L2
		UPT SDN 5 Arawa
	SMP	SMPN 1 Watang Pulu

Sumber : Survey Lapangan, 2025

d. Kesehatan



Sarana kesehatan meliputi berbagai fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk mendukung proses diagnosa, pengobatan, dan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan ini diperlukan agar tenaga medis dapat memberikan layanan yang optimal kepada pasien.

Sarana Kesehatan yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari klinik dan puskesmas, yang tersebar di 3 wilayah kelurahan yang ada dalam Kawasan perencanaan, untuk lebih jelasnya terkait Sarana Kesehatan yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.43. Sarana Kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Kelurahan Bangkai	Puskesmas	Pustu Bangkai
Kelurahan Lawawoi	Klinik	Klinik Lawawoi
Kelurahan Uluale	Puskesmas	Puskesmas Lawawoi
		Pustu Uluale

Sumber : Survey Lapangan, 2025

e. Peribadatan



Fasilitas untuk ibadah adalah tempat untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah untuk memenuhi kebutuhan rohani. Di dalam sebuah perumahan, fasilitas ibadah adalah bagian dari sarana atau fasilitas umum (fasum).

Semua bangunan yang menjadi fasilitas ibadah ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan batin manusia sebagai makhluk yang memiliki Tuhan. Sarana Peribadatan yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Mesjid dan Mushollah. Untuk lebih jelasnya terkait sarana peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.44. Sarana Peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Desa Lainungan	Mesjid	Masjid Ar Rahman
Kelurahan Arawa	Masjid	Masjid Al Mahdi
		Masjid Arawa
		Masjid AT-Tassbeh
		Masjid Bojoe
		Masjid Nurul Asykar
Kelurahan Bangkai	Masjid	Masjid Al Ikhlas
		Masjid Al- Munawarah
		Masjid An Nur Jumail
		Masjid At-Taubah Kampung Dare
		Masjid Bangkai
	Mushola	Mushola Fastabiqul Khairat
Kelurahan Batu Lappa	Masjid	Mesjid Al Mubarak
Kelurahan Lawawoi	Masjid	Masjid Al Mudzillu
		Masjid Alauddin Lawawoi
		Masjid Baitussalam Lawawoi
		Masjid Kuba Datae
		Masjid Lawawoi
		Masjid Nur Rahman
		Masjid Nurul Hamzah
	Mesjid	Masjid Baiturrahim Puncak Pucue Lestari
Kelurahan Uluale	Masjid	Masjid Abu Ayyub Al-Ansari
		Masjid Abu Khuraira
		Masjid Al Aminah
		Masjid Al-Hidayah Uluale
		Masjid Al-Ikhlas

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Masjid An Nur Uluale
		Masjid Babul Jamaah
		Masjid Darul Ulum
		Masjid Majma'
		Masjid Muda Manfaat
		Masjid Pondok Anwarul Qur'an Sidrap
		Masjid SPBU
		Masjid Syuhada 45
		Masjid Uluale
		Masjid Umar Bin Khattab
		Mesjid Ar Tahmat
	Mushola	Musholla Al-Amin SDN 5 Arawa
		Musholla TK Dairatul Jannah

Sumber : Survey Lapangan, 2025

f. Perdagangan dan Jasa



Perdagangan dan jasa adalah salah satu aspek penting dalam perekonomian yang melibatkan pertukaran barang dan jasa antara individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan keuntungan.

Sarana Perdagangan dan Jasa yang tersebar di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Pertokoan, Warung dan Jasa. Untuk lebih jelasnya terkait sarana Perdagangan dan jasa di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.45. Sarana Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Desa Lainungan	Warung	Warung Lainungan
Kelurahan Arawa	Jasa	Ayam Petelur Bojoe
		Bar Karaoke Irzal
		Batu Bata Arawa
		Bengkel Arawa
		Bengkel Arawa
		Bengkel Mobil Arawa
		Bengkel Motor 27
		Budidaya Ikan Nila Arawa
		Kios Bojoe

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Putri Salju Karaoke
		Usaha Ayam Potong Arawa
		Usaha Ayam Potong Bojoe
		Usaha Ayam Potong Melindo
		Usaha Cuci Karpet
	Pertokoan	Penjual Pot
		Toko Anggun
		Toko Bangunan
		Toko Fuji
		Toko Pakan Ternak
		Toko Zalsabila
	Ruko	Ruko Arawa
	Warung	Kios Darti
		Kios LPG Kartini
		Kios LT2
		Kios LT3
		Kios Masna
		Kios Miah
		Kios Rezky
		Kios Rohani
		Kios Suriani
		Pangkalan LPG Arawa
		Tiara 77 Cell
		Warung Aisyah Zunaira
		Warung Anggun
		Warung Arawa
		Warung Bakso Arawa
		Warung Bakso Pak Min Sambo
		Warung Makan Sop Saudara
		Warung Nona
		Warung Rizma LT2
		Warung Sari Laut Mas Andre
		Warung Sembako Arawa
		Warung Zalsabila
Kelurahan Bangkai	Jasa	Bengkel Bangkai
		Bengkel Las Aris
		Bengkel Mobil Bangkai
		Bengkel Motor Bangkai
		Las Bubut Auim Teknik
		Salon Putri Ungu
		Studio Foto Kodak
		Usaha Las Pagar Besi Bangkai
		Usaha Walet Bangkai

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
	Pasar	Pasar Lama Lawawoi
		Pasar Oleh-Oleh Lawawoi
	Pertokoan	Alfamart Bangkai
		Apotek Fauzan Farma
		RPK Toko Ammy
		Toko Fikar
		Toko Kacamata
		Toko Perlengkapan Burung
		Toko Tani Irmayanti
		Toko Tina
	Ruko	Ruko Bangkai
	Warung	Asri Cell
		Devi Cell
		Rumah Makan Anugrah
		Warung Bakso Rizky
		Warung Bangkai
		Warung Bangkai L2
		Warung Fia
		Warung Makan Nasi Kuning Bngkai
		Warung Perlengkapan Ternak Ayam
		Warung Rosnani
Kelurahan Batu Lappa	Pertokoan	Toko Zau
Kelurahan Lawawoi	Jasa	57 Laundry
		Barbershop Leo
		Bengkel Lawawoi
		Budidaya Ikan Nila Lawawoi
		Fandy Motor
		Pembuatan Kayu
		Pembuatan Lemari
		Usaha Galon Kejora L2
		Usaha Galon Lawawoi
		Usaha Galon Rhafi
	Pertokoan	Agen LPG
		Toko cahaya syahrani
		Toko Hatima
		Toko Kosmetik dan Skincare As Beuty
		Toko Lawawoi
		Toko Mitra Gala Apung
		Toko Murah Collection
		Toko Nur Azzahra
		Toko Rahman
		Toko Vape Corner
		Yamaha PT SJAM

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Yamaha PT SJAM Cabang Sidrap
	Ruko	Ruko Lawawoi
	Warung	Amalia Cell L2
		Food court cafe and resto
		Kios
		Mars Cellular
		Rumah Makan Kampung Arnum
		Warung Lawawoi
		Warung Lawawoi L2
		Warung Makan The Puncak
		Warung Pangkep
		warung Zaskia
Kelurahan Uluale	Jasa	Aslima Barbershop
		Ayam Potong Uluale
		Bengkel Andis Speed
		Bengkel Heru Motor
		Bengkel Las Uluale
		Bengkel Mappaleceng Motor
		Bengkel Mobil Uluale
		Bengkel Motor Uluale
		Bengkel Sophie Motor
		Bengkel the doctor
		Bengkel Tiara Motor
		Bengkel Truk Uluale
		Bengkel Ulu Ale
		Bengkel Uluale
		Brooklyn Barbershop
		Budidaya Ikan Nila Bioflok
		Budidaya Ikan Nila Uluale
		Budidaya Ikan Uluale
		Chindy Salon
		Coto Makassar Cabang Bontonompo
		Cukur Kampung
		Cv Jaya Musik Motor
		Deanis Studio
		Fajar Water
		Fhani Motor
		Fhany Motor
		Gastig Music Electone
		Penjahit Uluale
		Prima Motor Celebes
		Rumah Studio Foto BLP
		Sengkang Motor

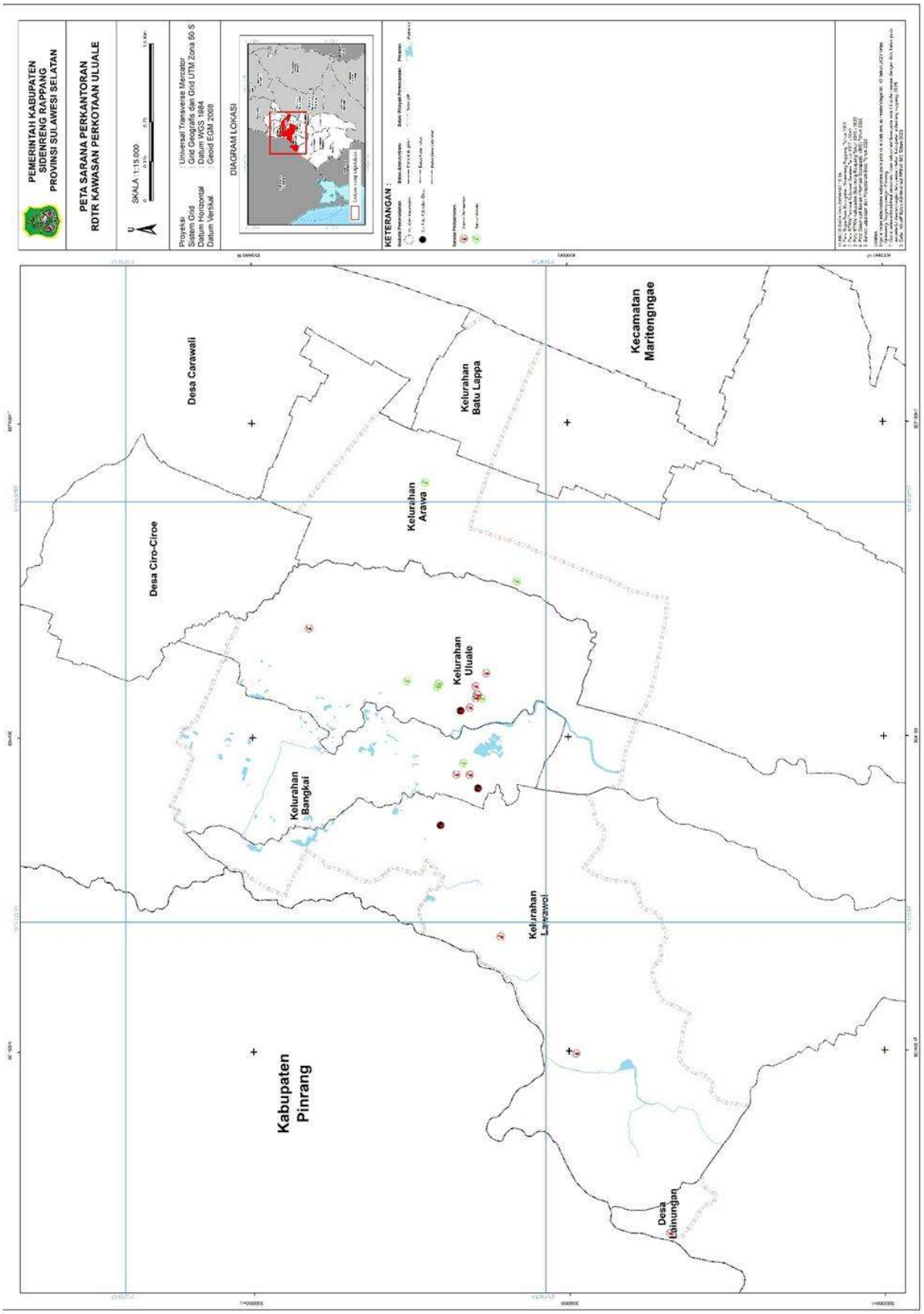
Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Service Hp Uluale
		Service Tv Uluale
		Terapi Yasindo
		Usaha Ayam Potong Uluale
		Usaha Ayam Potong Uluale L2
		Usaha Ayam Potong Ululale
		Usaha Baju Bodo Mama Aji
		Usaha Cuci Mobil Uluale
		Usaha Es Batu Kristal
		Usaha Galon Uluale
		Usaha Meubel Uluale
		Usaha Tanaman Hias
		Usaha Travel Haji dan Umroh
		Usaha Walet Uluale
		Zehan Laundry
	Pertokoan	Ahsan Clothing Shop
		Apotek Faturrahman
		Apotek Uluale
		Hoki Mart
		Indomaret
		Songkok To Bone
		Toko Armin Motor
		Toko Bangunan Homeguard Semen
		Toko Bangunan Uluale Sidrap
		Toko Barang Bekas
		Toko Cahaya Baru
		Toko F2
		Toko Grosir
		Toko Khalisa Plastik
		Toko Lisa
		Toko Makeup Uluale
		Toko Plastik Uluale
		Toko Reza
		Toko Seiko
		Toko Sembako
		Toko Senotech Sidrap
		Toko Simpati
		Toko Sovenir
		Toko SRC
		Toko Surya Tani
		Toko Trinu
		Toko Uluale
		Toko Yusaman

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Toko Zakiyah
		Usaha Jual Beli Mobil Bekas Ulu Ale
	Ruko	Ruko Uluale
	Warung	Agen BRI Link
		Anni Cell
		Arisma Cell
		Ayam Geprek Zunaira
		Cafe Teras Kopi L2
		Counter
		Counter L2
		Cuci Mobil
		Delicious Drink
		Firzha Cell
		Kantin Ar Rahmah
		Kantin Putri Pondok Al-Iman
		Kedai Tasya
		Kios Agus Wijaya
		Kios Asri
		Kios Hasbi
		Kios Lina
		Kios Uluale
		Metro Cafe
		Murni Cell
		Naila Shop
		Nasi Kuning Begadang
		Nasi Kuning Rawon
		Pangkalan LPG Uluale
		Pasarindu Uluale
		PB. Agus SL
		Pusfhytaa Cell
		Q2 Cell
		Rasya Cell
		Rezky Cell
		Rumah Batik Sidrap
		Sari Laut Maya Jaya
		Talk Tea
		Unding Stiker
		Warung Bakso Sumber Rasa
		Warung Coto Makassar
		Warung Dzul Perdana Cell
		Warung Gorengan
		Warung Ical Cell
		Warung Indah Cell

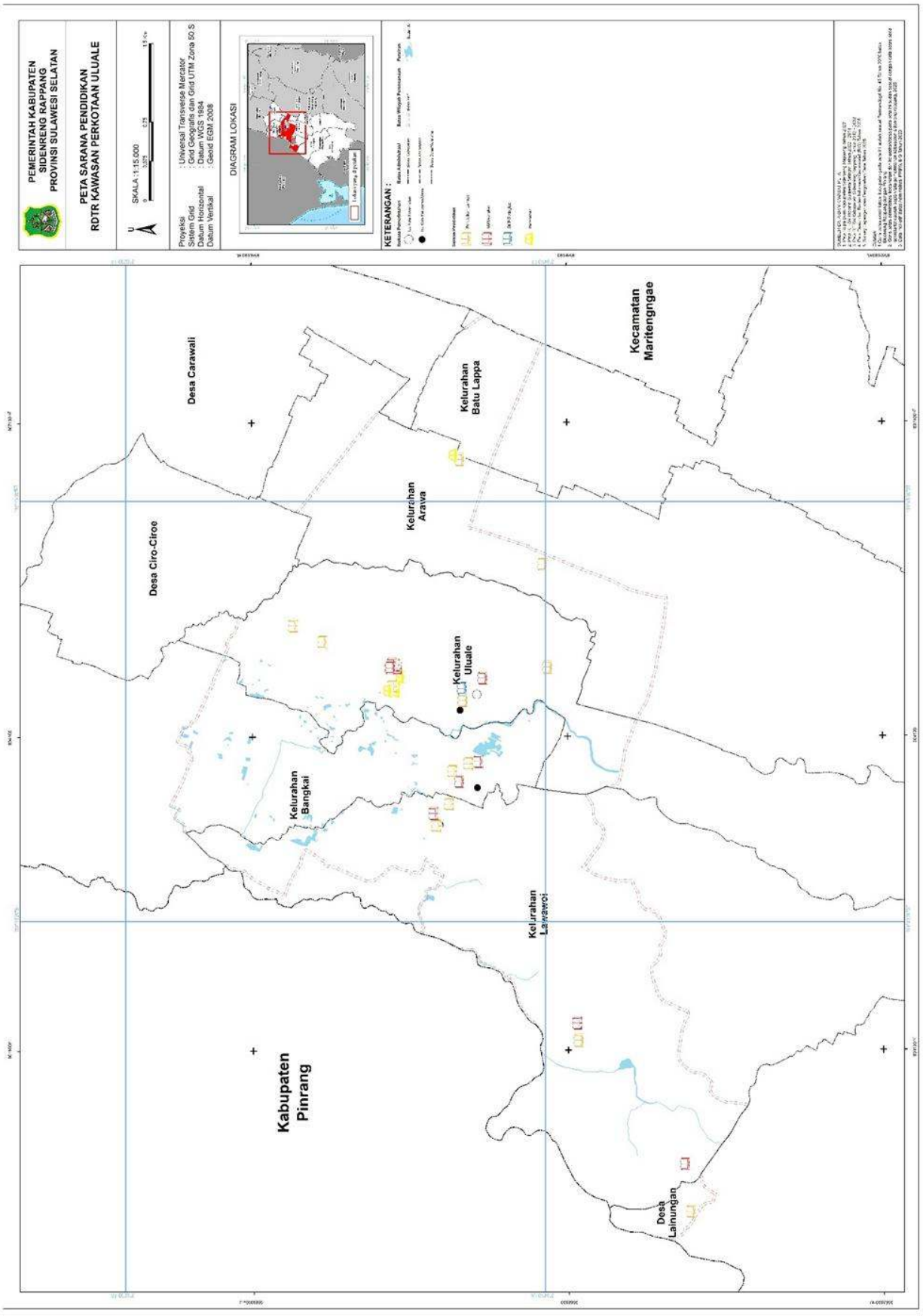
Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Warung Lisa
		Warung LPG Uluale
		Warung Makan Jawa
		Warung Makan Mas Reyhan
		Warung Makan Uluale
		Warung Makassar Bontonompo
		Warung Martabak
		Warung Mas Mus L2
		Warung Mekasari
		Warung Pakan Ternak Uluale
		Warung Perlengkapan Unggas
		Warung Poros
		Warung RM Sidenreng
		Warung Sari Laut
		Warung Sari Laut Cak Fin
		Warung Sari Laut Mas Jaya
		Warung Sari Laut Mas Kamid
		Warung Sari Laut Pak Tegar
		Warung Sari Laut Rezky
		Warung Sedap Malam
		Warung Taharia 2
		Warung Ulu Ale
		Warung Uluale
		Warung Uluale L2
		Warung Zahra

Sumber : Survey Lapangan, 2025

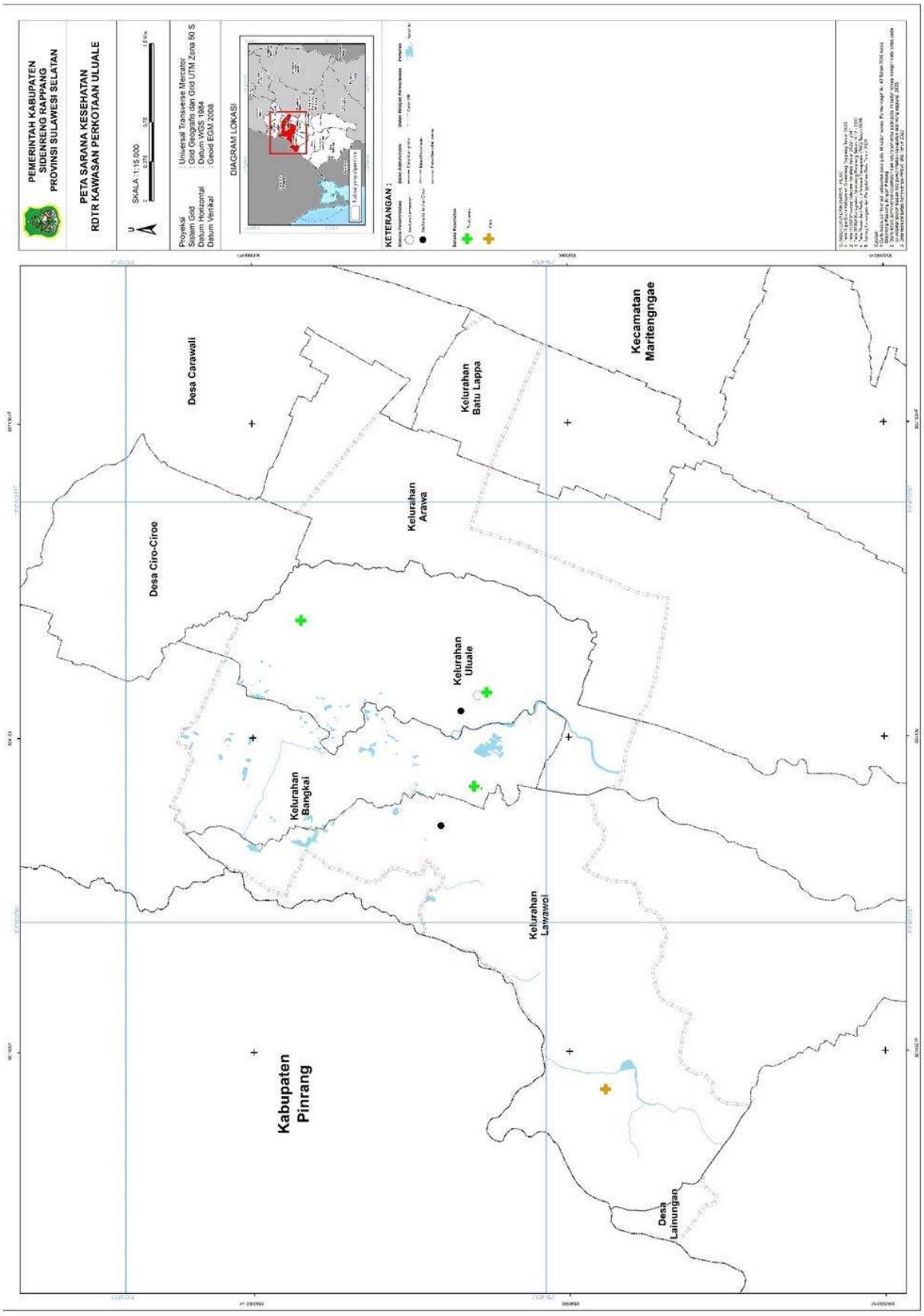
Gambar 3. 28 Peta Sarana Perkantoran RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



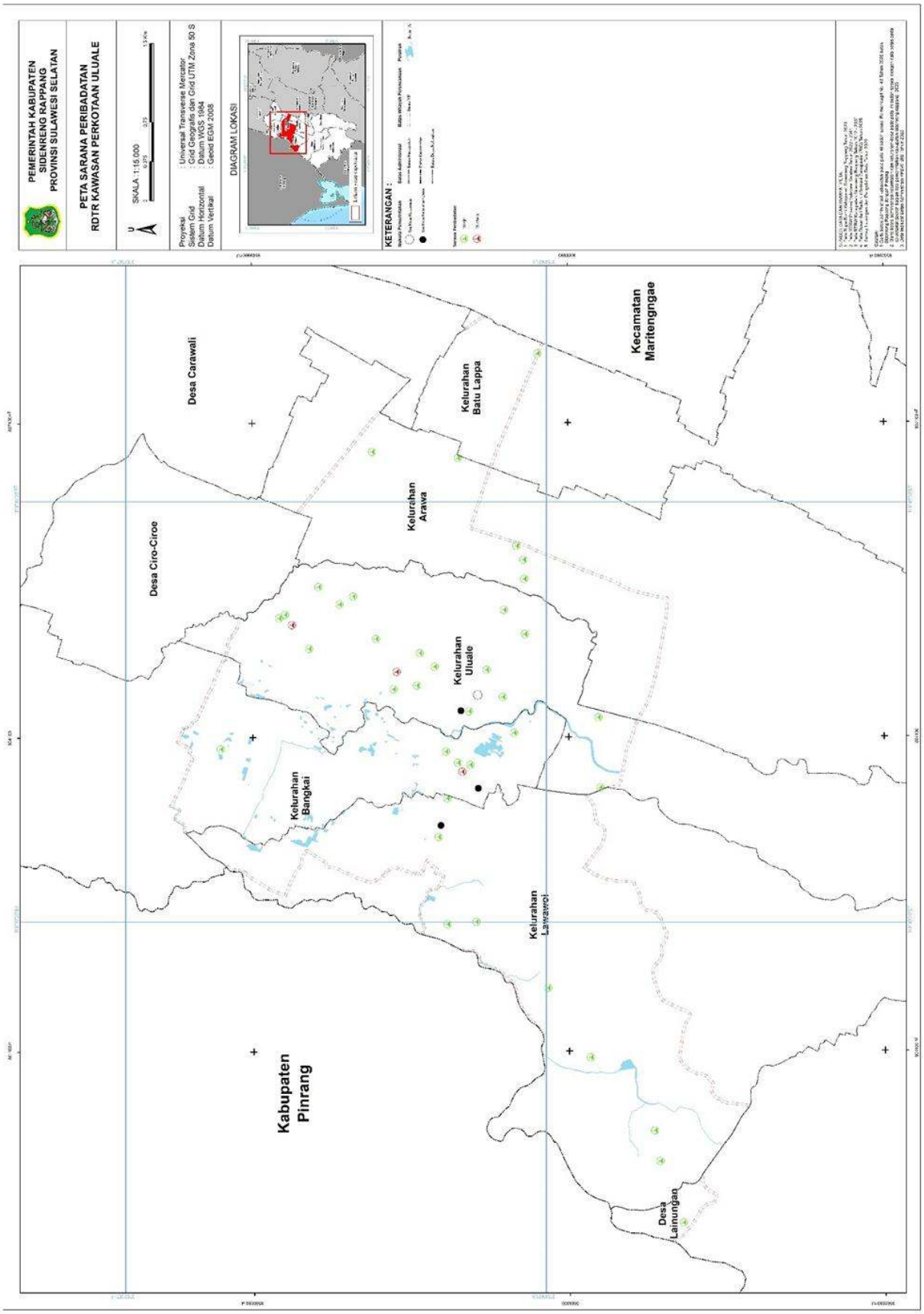
Gambar 3. 29 Peta Sarana Pendidikan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



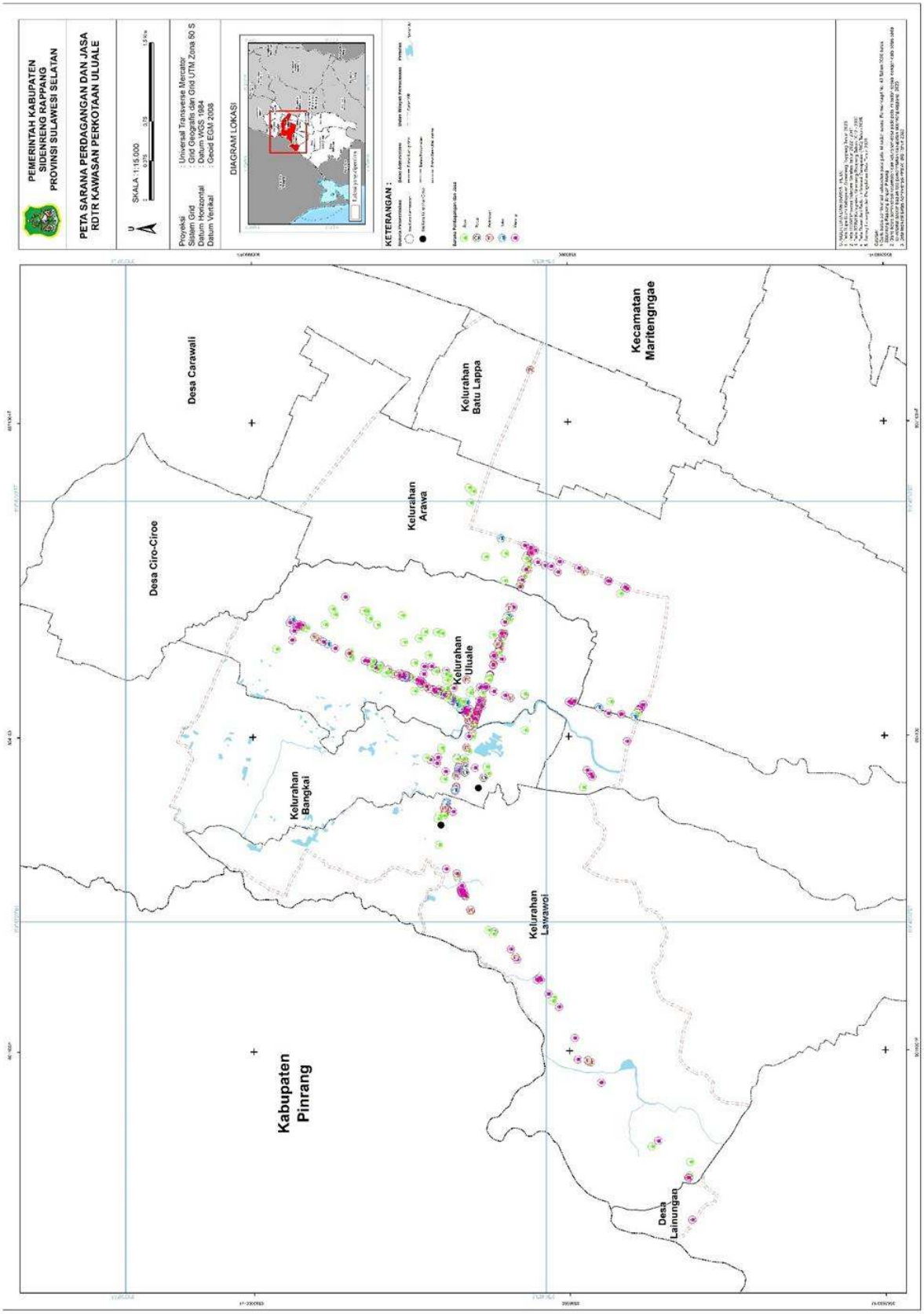
Gambar 3. 30 Peta Sarana Kesehatan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 31 Peta Sarana Peribadatan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 32 Peta Sarana Perdagangan dan Jasa
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



g. Pariwisata dan Hiburan

Pariwisata mencakup berbagai kegiatan yang melibatkan perjalanan dan pengalaman budaya, alam, atau hiburan. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan aksesibilitas transportasi, pariwisata menjadi semakin mudah dijangkau oleh banyak orang.

Pariwisata yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa Taman Religius Nona Nonae, Tempat Rekreasi, Taman Wisata Datae dan Saoraja Bangkai. Untuk lebih jelasnya terkait Pariwisata dan Hiburan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.46. Pariwisata dan Hiburan di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Desa Lainungan	Objek Wisata	Taman Religius Nona Nonae
Kelurahan Bangkai	Museum	Saoraja Bangkai
Kelurahan Lawawoi	Objek Wisata	Taman Wisata Datae
		Tempat Rekreasi

Sumber : Survey Lapangan, 2025

h. Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi tubuh. Akan tetapi, untuk melakukan olahraga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, kecuali olahraga jogging/lari yang dapat dilakukan di jalan atau tempat yang lapang yang kondisinya tidak membahayakan. Olahraga-olahraga yang harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai adalah olahraga sepakbola, bola voli, bola basket, renang, tolak peluru, lompat jauh, dll.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang baik, harus memiliki perencanaan yang baik pula. Perencanaan sangat diperlukan untuk pencapaian tujuan yang maksimal. Perencanaan merupakan tindakan yang teratur dengan didasari pemikiran yang cermat sebelum melakukan usaha pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Sarana olahraga yang terdapat di Kawasan perencanaan salah satunya adalah Lapangan Volley Arawa. Untuk lebih jelasnya terkait sarana olahraga di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.47. Sarana Olahraga di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Kelurahan Arawa	Lapangan Olahraga	Lapangan Volley Arawa
Kelurahan Bangkai	Lapangan Olahraga	Lapangan Basket

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Lapangan Futsal
		Lapangan Takraw Bangkai
		Lapangan Volley Bangkai
Kelurahan Lawawoi	Lapangan Olahraga	Lapangan Bulu Tangkis
	Gedung Pertemuan	Aula Pertemuan dan Galery Budaya
Kelurahan Uluale	Lapangan Olahraga	Lapangan Basket
		Lapangan Multifungsi
		Lapangan Sepakbola Al-Iman

Sumber : Survey Lapangan, 2025

i. Industri

Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan/pembuatan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusi nya sebagai kegiatan utama.

Jenis Industri yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa Somel Kayu, Usaha Batu Bata Arawa, Usaha Batu Bata Arawa, Usaha Ayam Lawawoi dan Gudang Beras Arawa. Untuk lebih jelasnya terkait Jenis Industri yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu sebagai berikut:

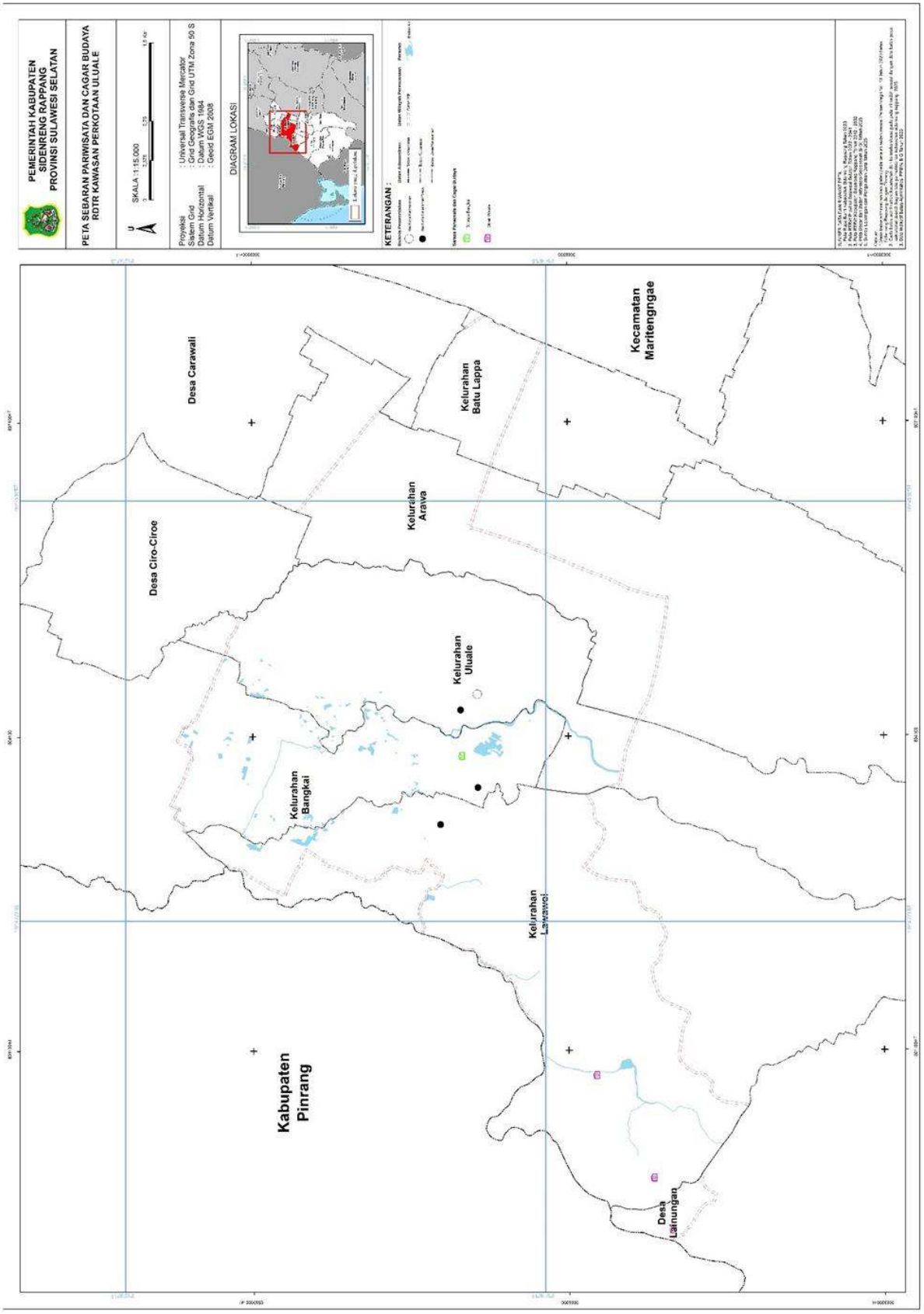
Tabel 3.48. Jenis Industri di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Kelurahan Arawa	Pergudangan	Gudang Arawa
		Gudang Beras Arawa
		Gudang Bulog Arawa
		Gudang Dedak
		Gudang Dedak Arawa
		Gudang Distribusi Yakult Sidrap
		Gudang Gabah Bojoe
		Gudang Jagung
		Gudang Pakan Ayam
		Gudang Pakan Ayam Arawa
		Gudang Pembuatan Rak Telur
		Gudang Pupuk
		Gudang Rak Telur Kertas
		Yakult Sidrap
	UKM	Somel Kayu
		Somel Kayu Arawa
		Somel kayu Bojoe
		Somel Kayu UD. Candra

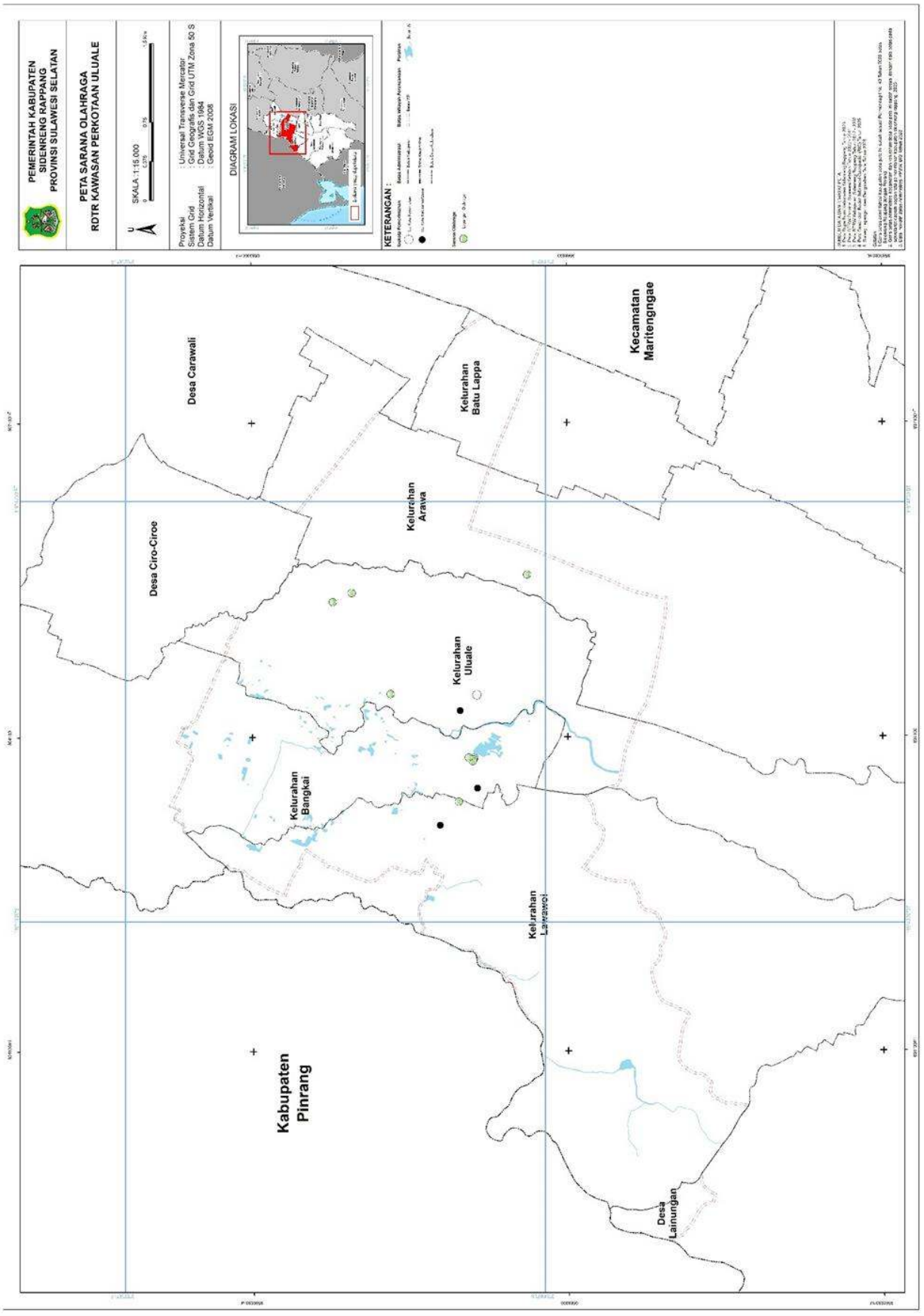
Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
		Usaha Ayam CV. Kur Agro Lestari
		Usaha Ayam Petelur Arawa
		Usaha Ayam Petelur Bojoe
		Usaha Ayam Petelur CV. Kur Agro Lestari
		Usaha Batako Arawa
		Usaha Batu Bata Arawa
		Usaha Bebek Bojoe
Kelurahan Bangkai	Pergudangan	Gudang Bangkai
		Gudang Batu Bata Bangkai
	UKM	Usaha Ayam Bangkai
		Usaha Ayam Petelur Bangkai
		Usaha Batu Bata Bangkai
		Usaha Batu Bata Uluale
		Usaha Bebek Bangkai
		Usaha Kayu Uluale
Kelurahan Batu Lappa	Pabrik	Pabrik Pengolahan Padi
	Pergudangan	Gudang Beras Batu Lappa
		Gudang Pengolahan Padi
	UKM	Usaha Ayam Petelur Batu Lappa
Kelurahan Lawawoi	Pergudangan	Gudang Beras
	UKM	Usaha Ayam Bangkok Bangkai
		Usaha Ayam Lawawoi
		Usaha Batu Bata Bangkai
		Usaha Batu Bata Lawawoi
Kelurahan Uluale	Pabrik	Pabrik Padi M.Diah
		Pabrik Uluale
	Pergudangan	Gudang Arawa
		Gudang Beras
		Gudang Beras Bangkai
		Gudang Beras Uluale
		Gudang Bulog
		Gudang Distribusi PT. Sumber Sejati Perkasa
		Gudang Gabah M.Diah
		Gudang Gabah Uluale
		UD. Andhika Tani
	UKM	Somel Kayu Uluale
		Usaha Ayam Petelur Uluale
		Usaha Ayam Uluale
		Usaha Batu Bata Bangkai
		Usaha Batu Bata Uluale

Sumber : Survey Lapangan, 2025

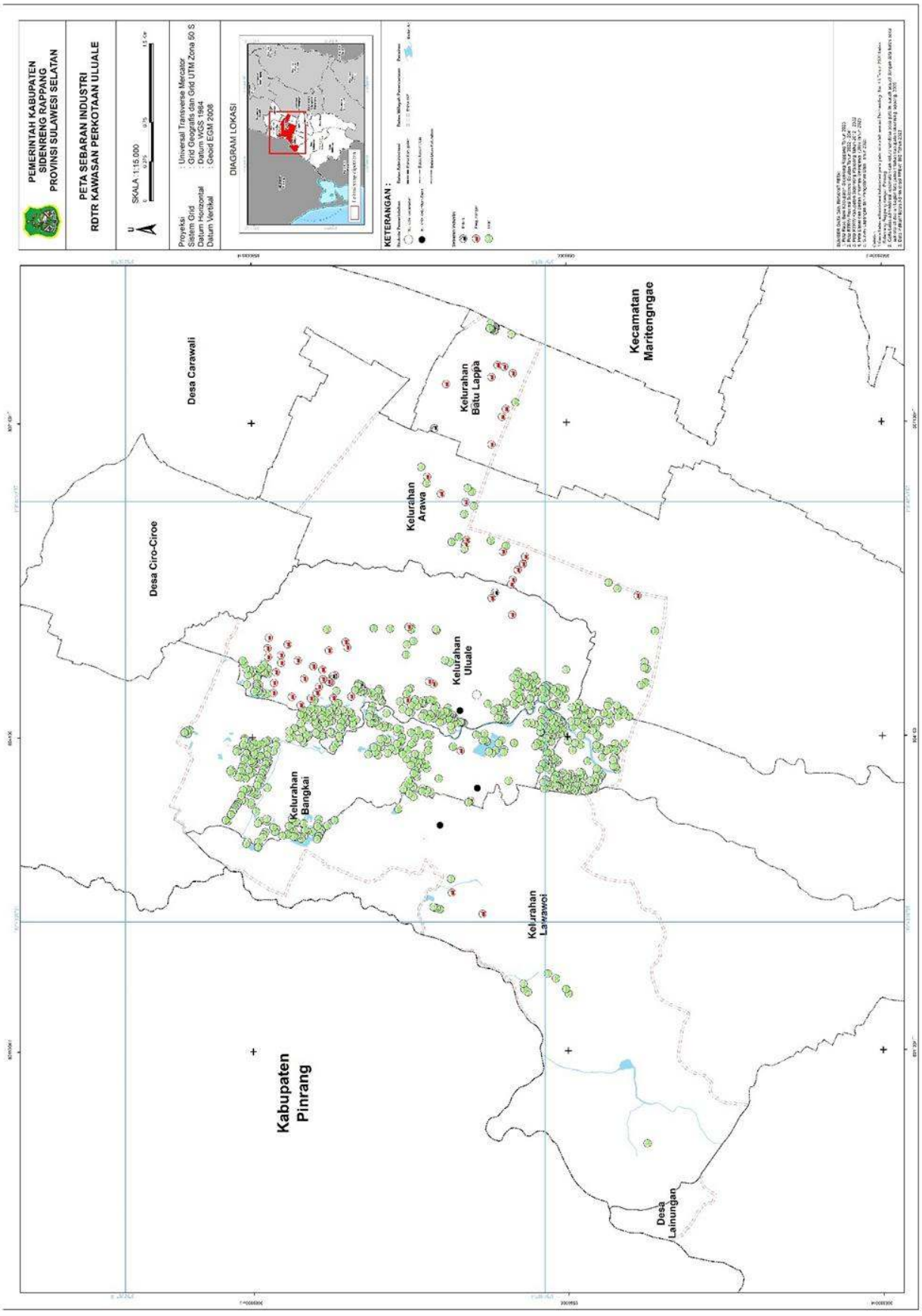
Gambar 3. 33 Peta Sebaran Pariwisata dan Cagar Budaya
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 34 Peta Sarana Olahraga RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 35 Peta Sebaran Industri RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



j. Sarana Sosial

Sarana sosial adalah sarana utama dalam kegiatan pembangunan ekonomi dan memiliki peran yang penting untuk menunjang aktivitas masyarakat. Sarana Sosial yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa Aula pertemuan dan galeri budaya di Kelurahan Lawawoi dan fasilitas sosial Rest Area Datae Sidenreng Rappang.

k. Pertahanan dan Keamanan

Ketahanan nasional adalah keadaan suatu negara yang selalu berubah dan melindungi semua aspek kehidupannya dari ancaman. Pertahanan dan keamanan negara, masyarakat, dan individu adalah bagian dari ketahanan nasional. Sarana Pertahanan dan Keamanan yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa kantor polisi Polsek Watangpulu Kelurahan Lawawoi dan Komando Distrik Militer di Kelurahan Uluale.

l. Limbah

IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) adalah fasilitas yang dirancang untuk mengolah air limbah sehingga aman untuk dilepaskan kembali ke lingkungan atau digunakan kembali. IPAL di Kawasan Perkotaan Uluale terdapat di Kelurahan Bangkai dan Kelurahan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait IPAL di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.49. Limbah di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Kelurahan Bangkai	Limbah	IPAL
		TPS 3 R
Kelurahan Uluale	Limbah	IPAL

Sumber : Survey Lapangan, 2025

m. Sarana Transportasi

Transportasi adalah perpindahan barang atau manusia dari tempat satu ke tempat lainnya dengan menggunakan alat transportasi. Alat transportasi sendiri adalah sarana transportasi yang digerakan oleh mesin, hewan ataupun manusia. Alat transportasi terbagi menjadi alat transportasi tradisional dan modern yang dapat digunakan di darat, laut dan udara.

Transportasi mempunyai banyak fungsi bagi kehidupan manusia. Beberapa Fungsi transportasi meliputi;

- Membantu pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pembangunan suatu daerah.
- Meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya yang lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial Masyarakat
- Sarana masyarakat untuk saling berinteraksi.
- Transportasi dapat menghindarkan adanya isolasi dan merangsang perkembangan pada semua bidang kehidupan, baik perdagangan, industri, maupun pertanian.

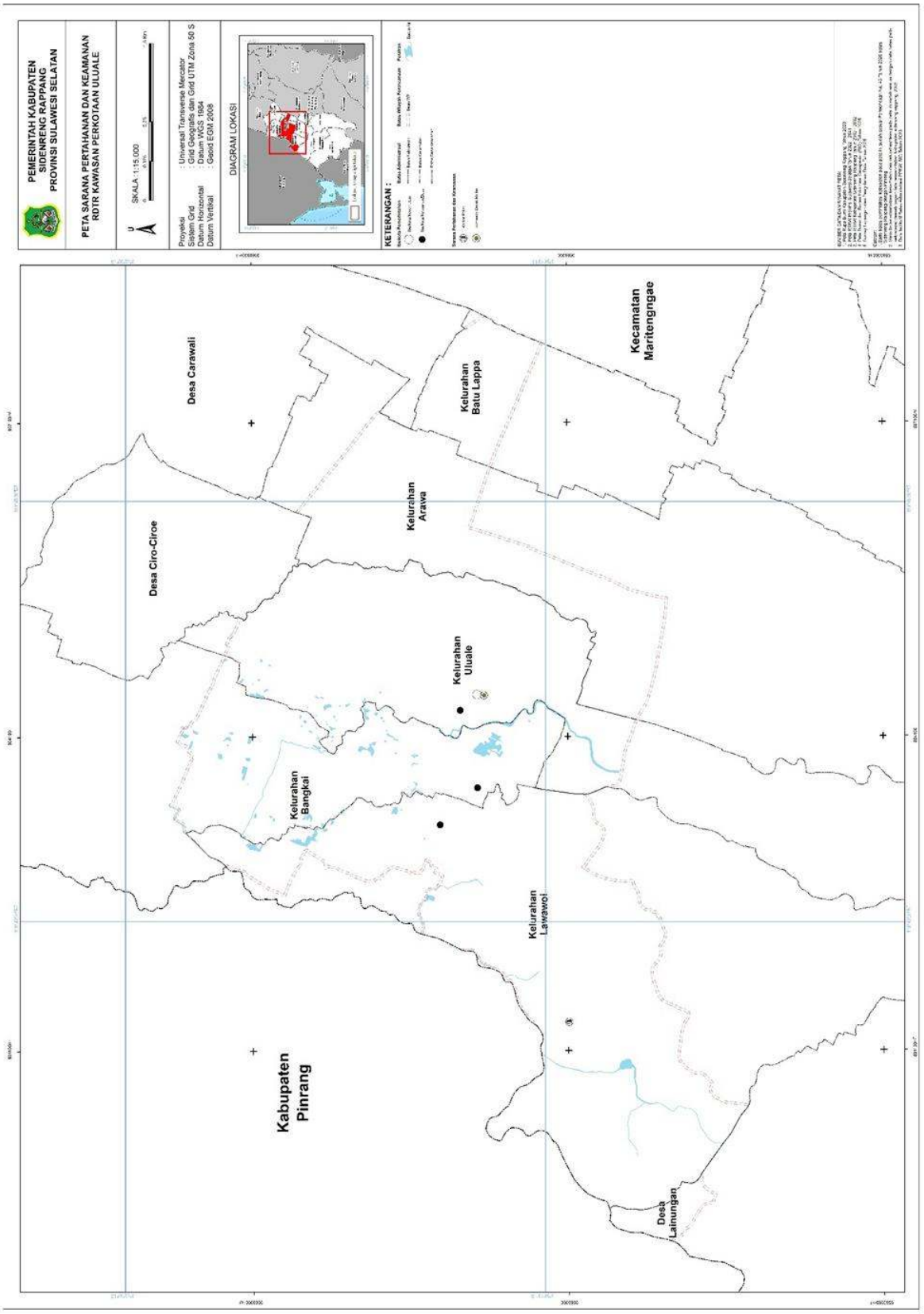
Dengan adanya sarana transportasi yang memadai, ekonomi masyarakat semakin berkembang, baik di perkotaan maupun pedesaan. Pelayanan terhadap masyarakat juga semakin maksimal dengan adanya transportasi.

Manfaat Transportasi Bagi Perekonomian, antara lain;

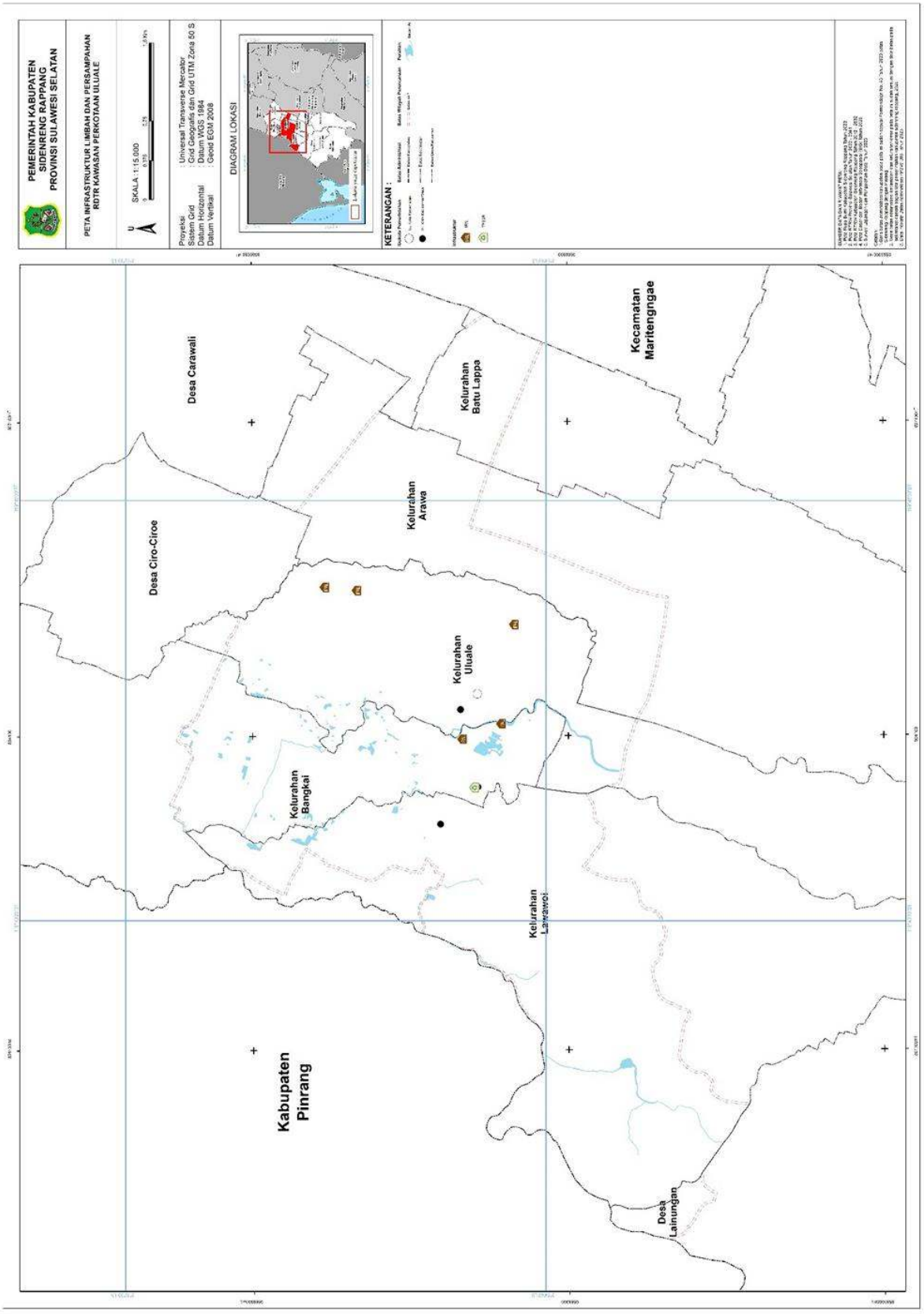
- Transportasi dapat memperluas pasar dalam pemindahan bahan baku dan barang jadi. Dengan adanya transportasi akan memungkinkan perpindahan barang dari tempat produksi kepada konsumen.
- Membantu mobilitas tenaga kerja dan modal. Layanan transportasi mempermudah perpindahan tenaga kerja dan faktor produksi lain dari satu tempat ke tempat lain.
- Transportasi mampu menjaga stabilitas harga, mencegah kenaikan harga karena sulitnya penyebaran barang. Dengan transportasi yang lancar, ketersediaan barang terjaga sehingga harganya pun stabil.
- Pergerakan roda perokonomian yang saling berkesinambungan antara sektor 1 dan sektor lainnya.

Sarana Transportasi yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu SPBU atau Pertamina.

Gambar 3. 36 Peta Sarana Pertahanan dan Keamanan
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 37 Peta Infrastruktur Limbah dan Persampahan
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



2. Prasarana

a. Transportasi

1) Jalan



Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk di dalamnya bangunan pelengkap dan perlengkapan-nya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Fungsi jalan yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa jalan arteri primer, Jalan Lokal Primer dan Jalan Lokal Sekunder. Untuk Lebih jelasnya terkait fungsi, kondisi dan jenis jalan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.50. Fungsi dan Kondisi Jalan di Kawasan Perkotaan Uluale

Fungsi	Desa/ Kelurahan	Kondisi	Nama Jalan	Jenis Jalan	Panjang (Km)
Jalan Arteri Primer	Desa Lainungan	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	0.90
	Kelurahan Arawa	Baik	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Aspal	0.41
	Kelurahan Bangkai	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	0.68
	Kelurahan Lawawoi	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	4.67
	Kelurahan Uluale	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	0.03
			BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Aspal	1.37
Jalan Kolektor Primer	Kelurahan Uluale	Baik	RAPPANG - BANGKAE	Aspal	2.36
Jalan Lokal Primer	Kelurahan Arawa	Baik	Bolaeppae - Patommo	Aspal	0.24
				Beton	0.16
		Buruk	Arawa - BTN Permai	Perkerasan	0.19
			Bojoe - Pacuang Kuda	Perkerasan	0.42

Fungsi	Desa/ Kelurahan	Kondisi	Nama Jalan	Jenis Jalan	Panjang (Km)
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.06
	Kelurahan Bangkai	Baik	Lawawoi - Alebbong	Beton	0.17
		Sedang	Jl. Lingkar Terminal	Aspal	0.67
				Beton	0.27
				Perkerasan	0.44
			Lawawoi - Alebbong	Beton	0.75
			Toddang Bojo - Lingga	Perkerasan	0.41
			Uluale - Batu Pute	Perkerasan	1.31
	Kelurahan Batu Lappa	Baik	Soangnge - Pajalele	Beton	0.15
		Buruk	Arawa - BTN Permai	Perkerasan	0.08
			Batu Lappa - Carawali	Aspal	0.10
				Perkerasan	0.78
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.01
	Kelurahan Lawawoi	Buruk	Lawawoi - Alitta	Aspal	0.41
	Kelurahan Uluale	Baik	Bolaeppae - Patommo	Aspal	0.25
				Beton	0.86
			Lawawoi - Alebbong	Beton	0.61
		Sedang	Bolaeppae - Uluale	Aspal	1.01
			Uluale - Batu Pute	Perkerasan	0.76
Jalan Lokal Sekunder	Desa Lainungan	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.37
			-	Beton	0.27
			-	Paving Blok	0.20
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	0.07
		Sedang	Tidak Ada	Perkerasan	0.39
	Kelurahan Arawa	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.29
			-	Beton	0.58
			-	Paving Blok	0.13
		Baik.	Tidak Ada	Beton	0.07
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	0.62
			-	Pengerasan	0.05
			-	Perkerasan	3.26
			-	Tanah	0.35
		Buruk.	Tidak Ada	Perkerasan	0.15
			-	Tanah	0.07
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	1.49
			-	Beton	2.42
			-	Pengerasan	0.08
			-	Perkerasan	3.57
			-	Tanah	1.26
	Kelurahan	Baik	Tidak Ada	Beton	0.07

Fungsi	Desa/ Kelurahan	Kondisi	Nama Jalan	Jenis Jalan	Panjang (Km)
	Bangkai	Buruk	Tidak Ada	Aspal	0.94
			-	Perkerasan	13.82
			-	Tanah	0.75
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.77
			-	Beton	0.44
			-	Perkerasan	0.44
			-	Tanah	0.55
	Kelurahan Batu Lappa	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.03
			-	Beton	0.10
		Buruk	Tidak Ada	Perkerasan	1.58
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.10
			-	Perkerasan	0.26
			-	Tanah	0.27
	Kelurahan Lawawoi	Baik	Tidak Ada	Aspal	1.57
			-	Beton	0.22
			-	Paving Blok	0.45
			-	Perkerasan	0.36
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	2.61
			-	Paving Blok	0.63
			-	Perkerasan	4.42
			-	Tanah	2.32
		Buruk.	Tidak Ada	Perkerasan	0.36
			-	Tanah	0.27
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.89
			-	Beton	0.53
			-	Paving Blok	1.12
			-	Perkerasan	3.99
			-	Tanah	1.25
	Kelurahan Uluale	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.67
			-	Beton	0.24
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	1.91
			-	Perekerasan	0.05
			-	Perekrasan	0.36
			-	Perkerasan	9.84
			-	Perkersan	0.07
			-	Tanah	2.79
		Buruk.	Tidak Ada	Perkerasan	0.07
			-	Tanah	0.43
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	2.12
			-	Beton	2.48
			-	Paving Blok	0.25
			-	Perekerasan	0.04
			-	Perkerasan	10.07
			-	Tanah	2.69
Kawasan Perkotaan Uluale					**111.44**

Sumber : KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR:430/KPTS/M/2022 TENTANG PENETAPAN RUAS JALAN DALAM JARINGAN JALAN PRIMER MENURUT FUNGSINYA; KEPUTUSAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG NOMOR : 632/III/2023 TENTANG PENETAPAN

STATUS RUAS JALAN DAN JEMBATAN SEBAGAI JALAN DAN JEMBATAN KABUPATEN; Survey Lapangan, 2025

2) Jembatan

Jembatan adalah suatu konstruksi yang gunanya untuk meneruskan jalan melalui rintangan yang berada lebih rendah. Jembatan yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa jembatan dan jembatan timbang yang terletak di beberapa wilayah kelurahan. Untuk lebih jelasnya terkait jembatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.51. Jembatan di Kawasan Perkotaan Uluale

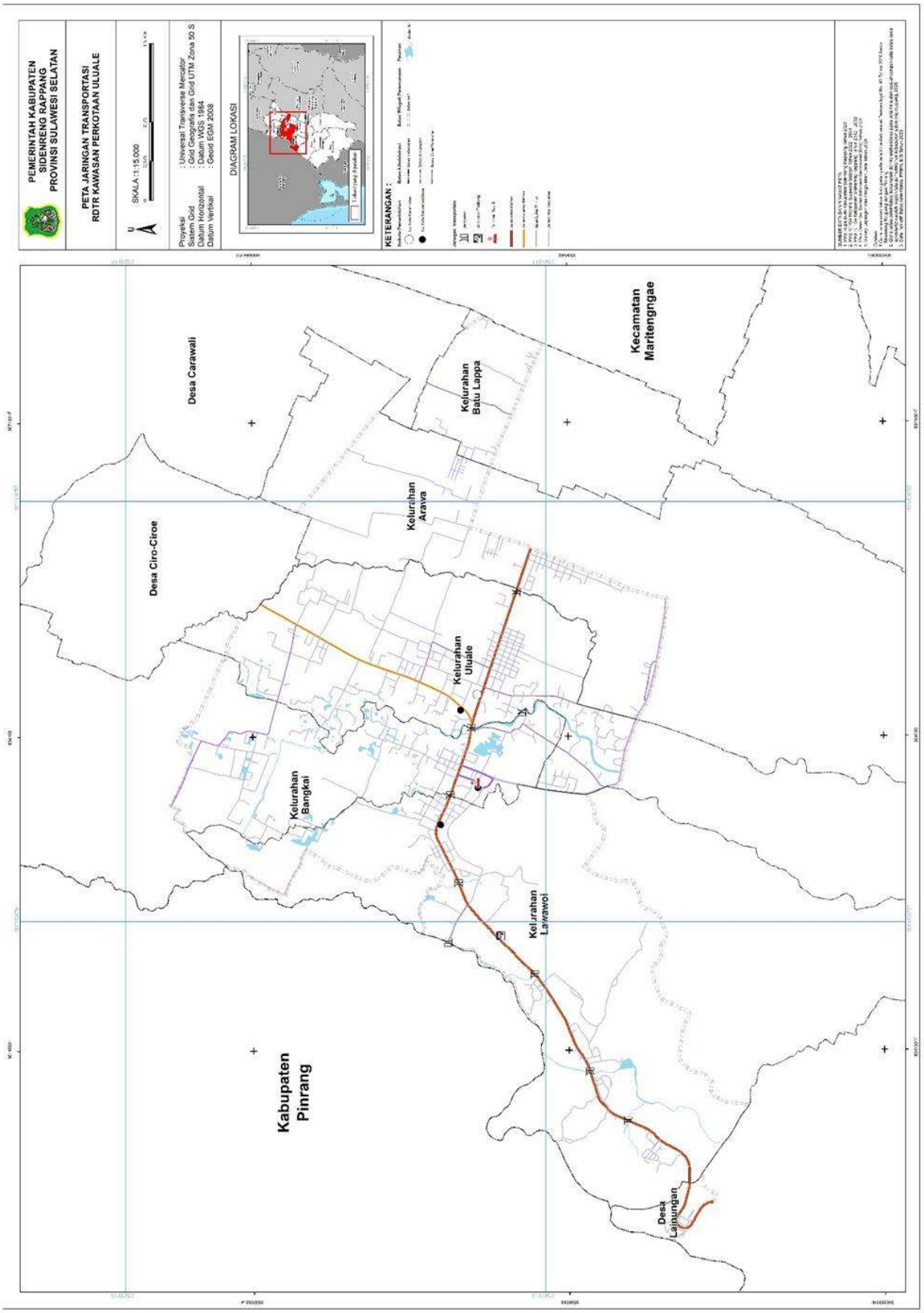
Desa/Kelurahan	Jenis
Kelurahan Lawawoi	Jembatan Timbang
	Jembatan
	Jembatan
	Jembatan
	Jembatan
	Jembatan
Kelurahan Bangkai	Jembatan
Kelurahan Uluale	Jembatan
Kelurahan Bangkai	Terminal Tipe B
	Jembatan
	Jembatan

Sumber : Survey Lapangan, 2025

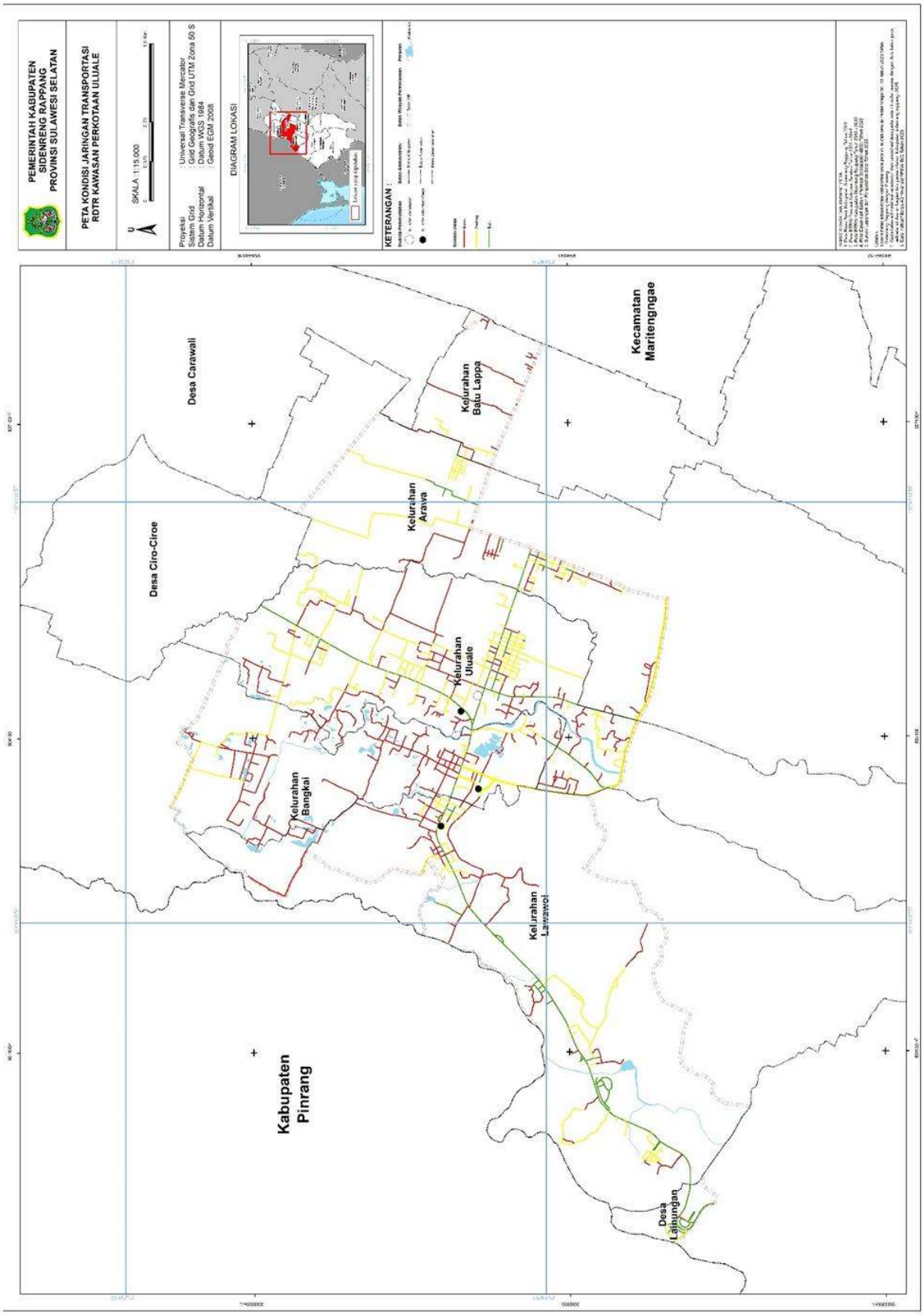
3) Terminal Tipe B

Terminal tipe B berperan melayani kendaraan umum AKDP yang dipadukan dengan pelayanan angkutan dalam kota dan/atau angkutan pedesaan. Terminal Tipe B di Kawasan Perkotaan Uluale terdapat di Kelurahan Bangkai.

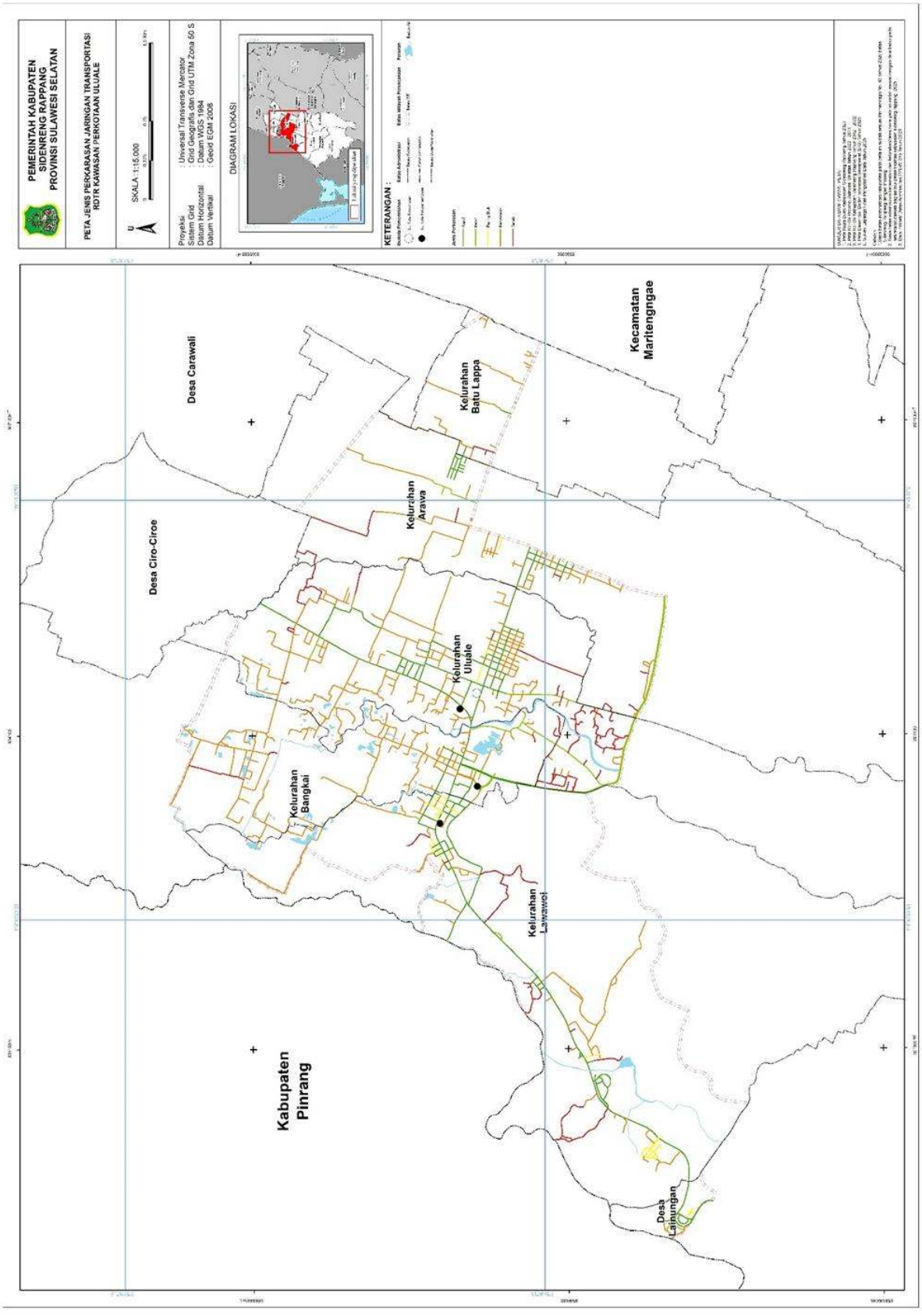
Gambar 3. 38 Peta Jaringan Transportasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 39 Peta Kondisi Jaringan Transportasi
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 40 Peta Jenis Perkasaran Jaringan Transportasi
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



b. Ketenagalistrikan

1) Jaringan Listrik



Jaringan listrik, merujuk pada jaringan kompleks saluran listrik yang menghubungkan berbagai pembangkit, transmisi, dan distribusi energi ke pengguna akhir. Jaringan Listrik yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) dan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM).

2) Gardu Distribusi

Gardu distribusi adalah salah satu komponen penting dalam sistem tenaga listrik. Fungsinya adalah menyalurkan energi listrik dari jaringan transmisi ke pelanggan, seperti rumah tangga, industri, dan fasilitas umum.Gardu Distribusi di Kawasan Perkotaan Uluale tersebar di seluruh wilayah perencanaan, untuk lebih jelasnya terkait Gardu Distribusi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.52. Gardu Distribusi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jumlah Gardu Distribusi
Kelurahan Arawa	5
Kelurahan Bangkai	6
Kelurahan Batu Lappa	14
Kelurahan Lawawoi	9
Kelurahan Uluale	37

Sumber : PT. PLN UIP SULAWESI

c. Telekomunikasi

1) Jaringan Telekomunikasi



Jaringan telekomunikasi secara umum adalah suatu sistem yang memungkinkan terjadinya pengiriman dan penerimaan informasi antara dua atau lebih pihak melalui media transmisi tertentu. Informasi yang dikirimkan dapat berupa suara, data, teks, gambar, maupun video. Jaringan telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu jaringan tetap yang

berada di Kelurahan yang masuk dalam Kawasan perencanaan. Untuk lebih jelasnya terkait Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.53. Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Nama Objek	Remark	Panjang (Km)
Kelurahan Uluale	Jaringan Tetap	Serat Optik Kabupaten/Kota	1.40
Kelurahan Bangkai	Jaringan Tetap	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.68
Kelurahan Lawawoi	Jaringan Tetap	Serat Optik Kabupaten/Kota	4.68
Kelurahan Arawa	Jaringan Tetap	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.41
Desa Lainungan	Jaringan Tetap	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.95

Sumber : Kebijakan Satu Peta

2) Sarana Telekomunikasi

Sarana telekomunikasi adalah segala sesuatu yang memungkinkan dan mendukung berfungsinya telekomunikasi, Penyelenggaraan Telekomunikasi adalah kegiatan penyediaan dan pelayanan Telekomunikasi sehingga memungkinkan terselenggaranya Telekomunikasi. Base Transceiver Station atau BTS merupakan bagian infrastruktur dalam jaringan seluler dengan menghadirkan layanan sistem seluler dan komunikasi nirkabel.

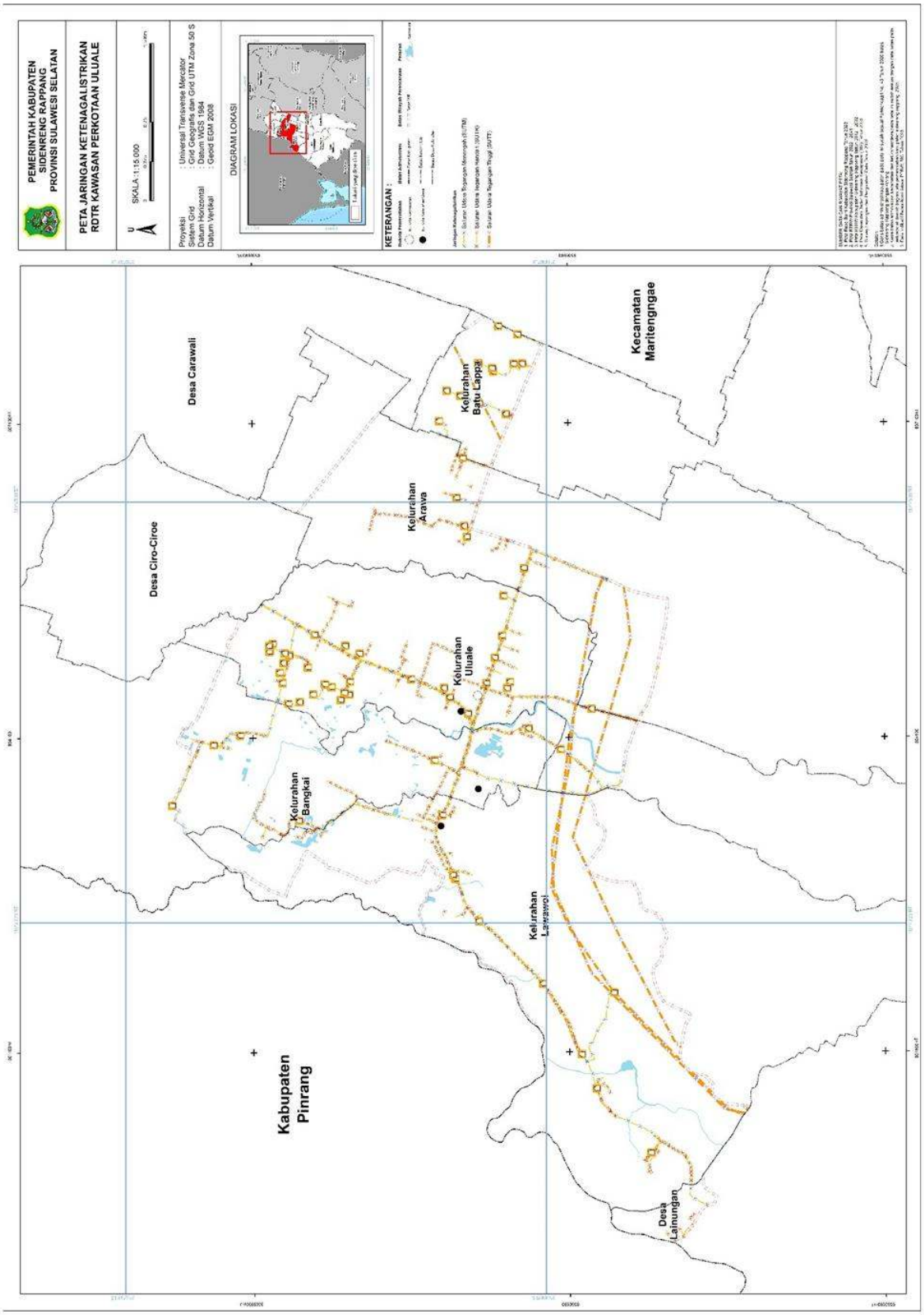
Fungsi dari BTS yaitu sebagai sebuah titik akses jaringan nirkabel bagi perangkat seluler, antara lain seperti perangkat data seluler dan telepon genggam. Untuk lebih jelasnya terkait sarana telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.54. Sarana Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale

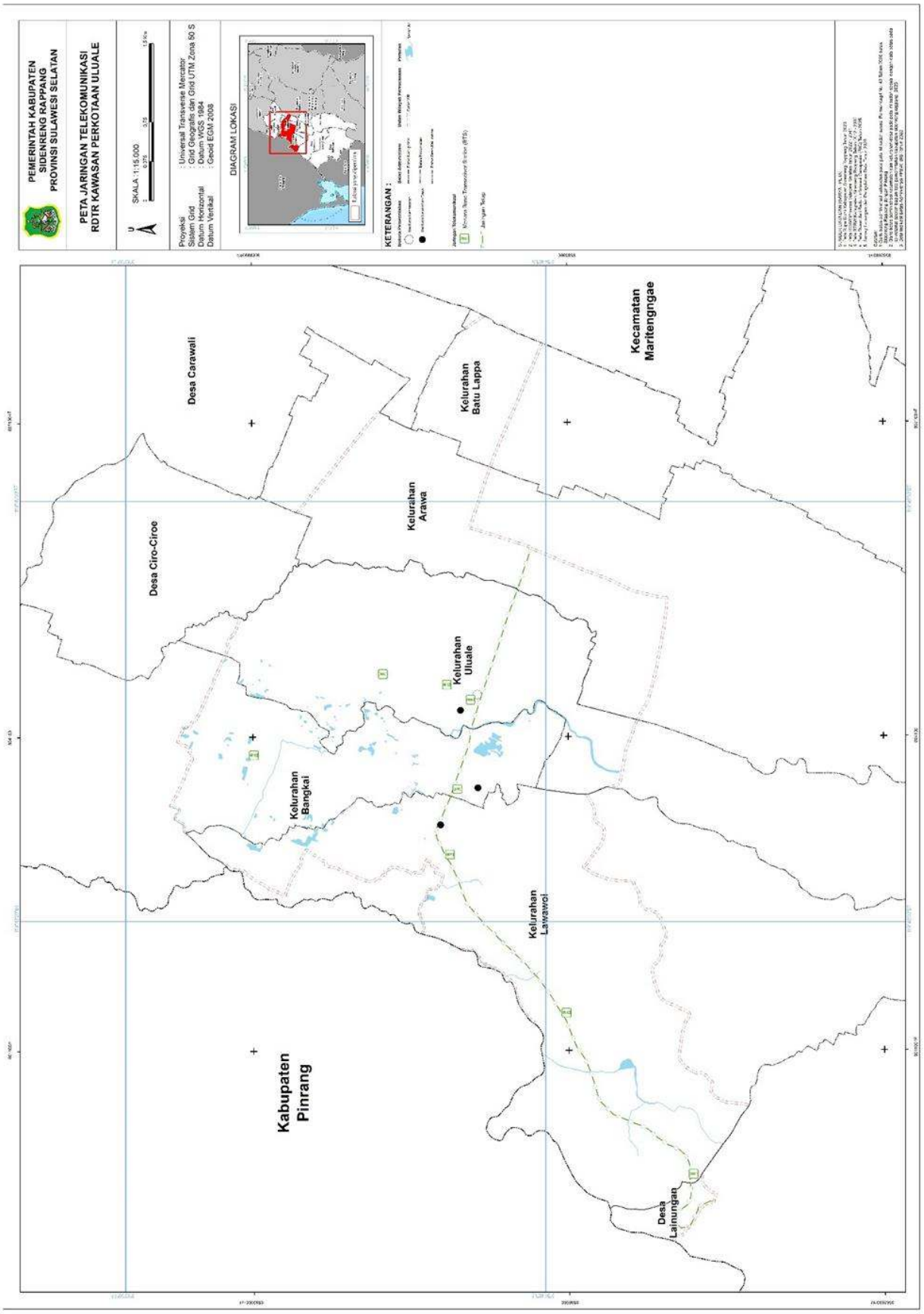
Desa/Kelurahan	Jumlah Menara BTS
Kelurahan Bangkai	2
Kelurahan Lawawoi	3
Kelurahan Uluale	5

Sumber : Survey Lapangan, 2025

Gambar 3. 41 Peta Jaringan Ketenagalistrikan
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 42 Peta Jaringan Telekomunikasi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



d. Sumber Daya Air

Sumber daya air adalah sumber daya berupa air yang berguna atau potensial bagi manusia. Kegunaan air meliputi penggunaan di bidang pertanian, industri, rumah tangga, rekreasi, dan aktivitas lingkungan. Sangat jelas terlihat bahwa seluruh manusia membutuhkan air tawar.

1) Jaringan Sumber Daya Air

Irigasi adalah penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian dan pengaliran air menggunakan sistem, saluran dan bangunan tertentu dengan tujuan sebagai penunjang produksi pertanian, persawahan dan perikanan. Irigasi yang berada di Kawasan Perkotaan Uluale berada dalam kondisi Baik dan sedang. Untuk lebih jelasnya terkait jaringan sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.55. Jaringan Sumber Daya Air di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Kondisi Irigasi	Catatan	Panjang (Km)
Desa Lainungan	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	0.164
Kelurahan Arawa	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.222
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.087
	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	0.310
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.056
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	1.025
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.336
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.390
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.002
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.252
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.279
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.762
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.789
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.669
	Baik	DI Alebong	0.392
	Baik	DI Bilokka (UK)	1.237
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.412
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.094
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.245
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.333
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.236
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.158
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.465
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	1.036
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.629
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.265
Kelurahan Bangkai	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.867
	Sedang	DI Bangkae	0.944
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.580
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.484
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.315
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	1.047

Desa/Kelurahan	Kondisi Irigasi	Catatan	Panjang (Km)
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.301
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.520
	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	0.218
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	1.011
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.001
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.090
	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	0.441
	Baik	DI Bangkae	0.147
Kelurahan Batu Lappa	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.488
	Baik	DI Bilokka (UK)	0.322
Kelurahan Lawawoi	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.427
	Baik	DI Jampue	0.362
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.019
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.546
	Sedang	DI Bangkae	0.253
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.666
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.171
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.309
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.779
	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	0.489
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.273
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.925
	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	0.236
		DI Embung Datae	0.401
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.199
Kelurahan Uluale	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	0.004
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.256
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.389
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.795
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.007
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.515
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.479
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.449
	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	1.624
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.475
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.443
	Baik	Perlu Konfirmasi Dinas	0.001
	Sedang	Perlu Konfirmasi Dinas	1.656

Sumber: Survey Lapangan, 2025; Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, 2024; dan Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019

2) Bangunan Sumber Daya Air

Bangunan sumber daya air didefinisikan sebagai prasarana fisik yang digunakan untuk mengendalikan dan mengelola air di sungai maupun danau. Bangunan Sumber Daya air yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Bendung Alebong, Embung Datae dan Bendung Bangkae. Untuk lebih jelasnya terkait Bangunan Sumber Daya air yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.56. Bangunan Sumber Daya Air di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Bangunan Sumber Daya Air
Kelurahan Arawa	Bendung Alebong
Kelurahan Lawawoi	Embung Datae
Kelurahan Bangkai	Bendung Bangkae

Sumber: Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, 2024 dan BBWS POMPENGAN JENEBERANG, 2024

e. Jaringan Air

Sistem penyediaan air atau jaringan penyediaan air adalah sistem rekayasa hidrologi dan hidraulik komponen yang menyediakan pasokan air. Bangunan sumber daya air yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa Bendung Alebong, Embung Datae dan Bendung Bangkae, Untuk lebih jelasnya terkait jaringan air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.57. Jaringan Air di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jaringan Air	Panjang (Km)
Kelurahan Arawa	Unit Distribusi	1.16
Kelurahan Bangkai		5.68
Kelurahan Batu Lappa		0.52
Kelurahan Lawawoi		2.17
Kelurahan Uluale		2.07
Kawasan Perkotaan Uluale		**11.59**

Sumber: PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang, 2024

f. Drainase



Drainase adalah proses pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan air hujan atau air permukaan dari suatu area untuk melindungi manusia, properti, dan lingkungan. Jenis saluran drainase yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa Saluran Drainase Primer, Saluran Drainas Sekunder dan Saluran Drainas Tersier. Untuk lebih jelasnya terkait Jenis saluran drainase yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut;

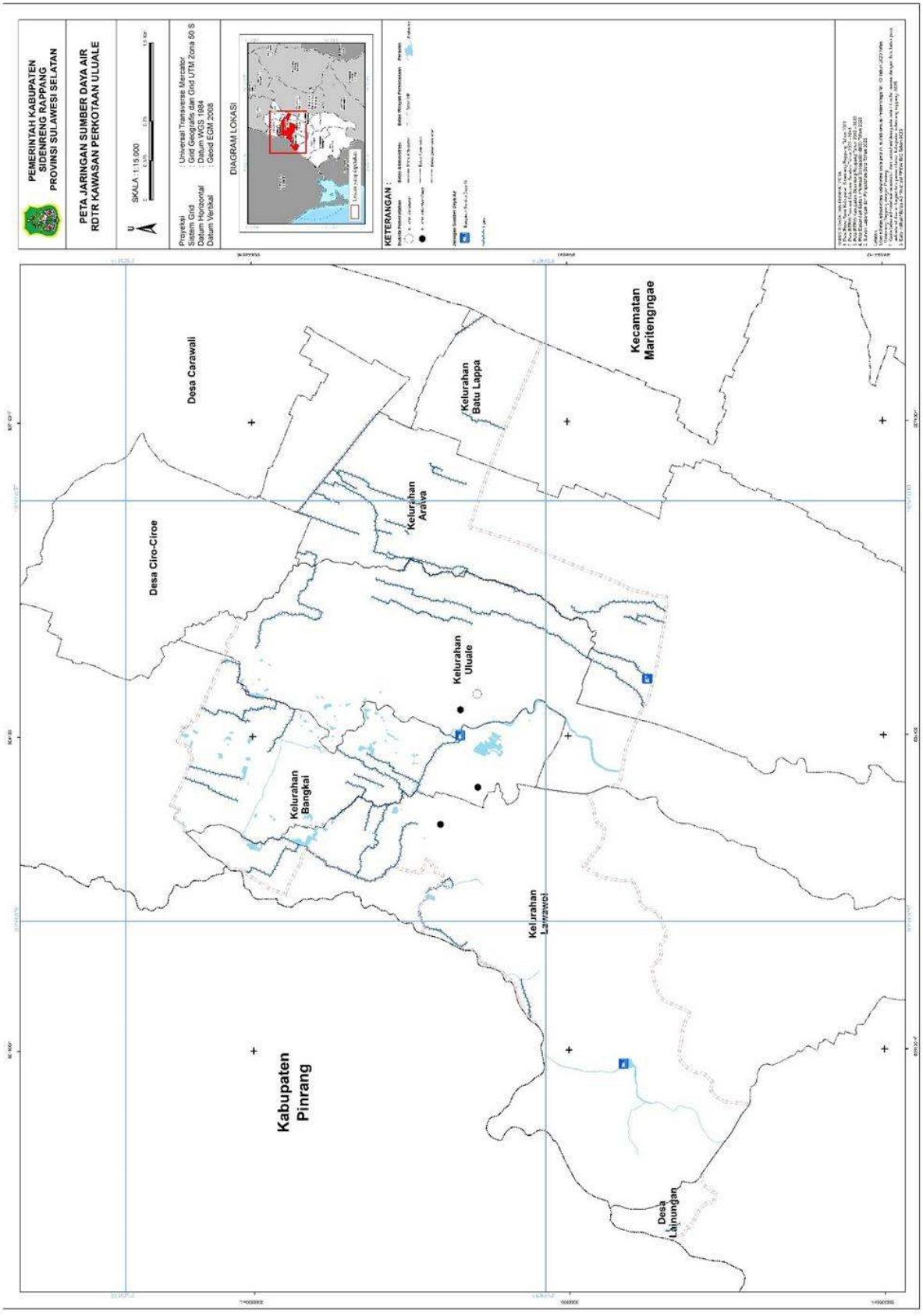
Tabel 3.58. Drainase di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Jenis Drainase	Kondisi	Panjang (Km)
Desa Lainungan	Saluran Drainase Primer	Baik	0.13
		Sedang	0.24
Kelurahan Arawa	Saluran Drainas Sekunder	Buruk	0.10

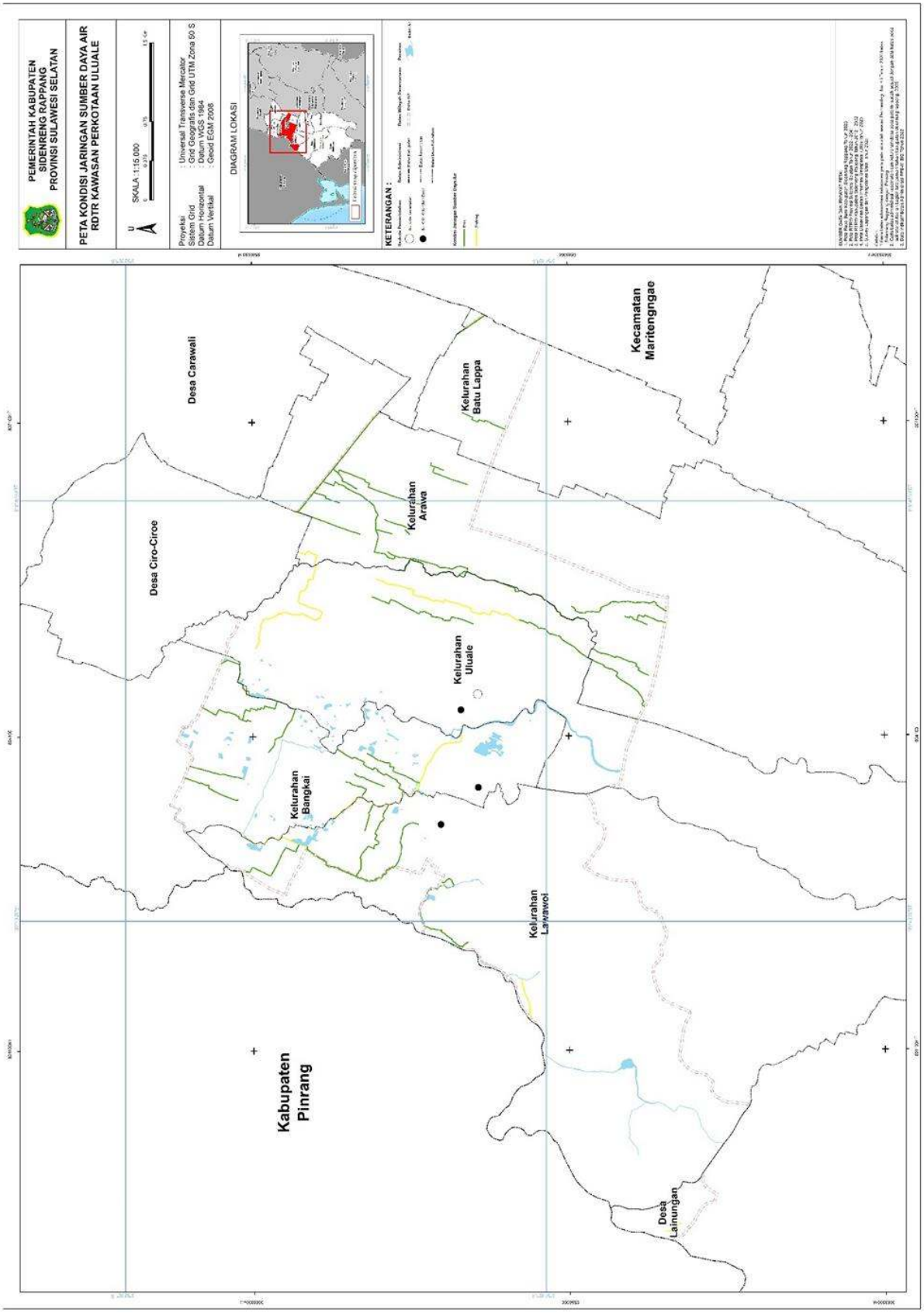
Desa/Kelurahan	Jenis Drainase	Kondisi	Panjang (Km)
		Sedang	2.29
	Saluran Drainas Tersier	Buruk	0.69
		Sedang	2.34
	Saluran Drainase Primer	Buruk	0.11
Kelurahan Bangkai	Saluran Drainas Sekunder	Buruk	4.18
		Sedang	0.85
	Saluran Drainas Tersier	Baik	0.11
		Buruk	0.24
	Saluran Drainase Primer	Buruk	0.56
		Sedang	1.35
Kelurahan Batu Lappa	Saluran Drainas Sekunder	Baik	0.25
		Sedang	0.09
	Saluran Drainas Tersier	Sedang	0.52
Kelurahan Lawawoi	Saluran Drainas Sekunder	Baik	0.40
		Buruk	1.32
		Sedang	0.48
		Sedang.	0.16
	Saluran Drainas Tersier	Baik	0.15
		Buruk	0.51
		Sedang	0.75
		Sedang.	0.04
	Saluran Drainase Primer	Baik	1.46
		Buruk	0.31
		Sedang	4.43
		Sedang.	1.10
Kelurahan Uluale	Saluran Drainas Sekunder	Baik	0.29
		Buruk	0.36
		Sedang	2.45
	Saluran Drainas Tersier	Buruk	0.53
		Sedang	1.90
	Saluran Drainase Primer	Buruk	3.36
		Sedang	2.21
Kawasan Perkotaan Uluale			36.24

Sumber : Survey Lapangan, 2025

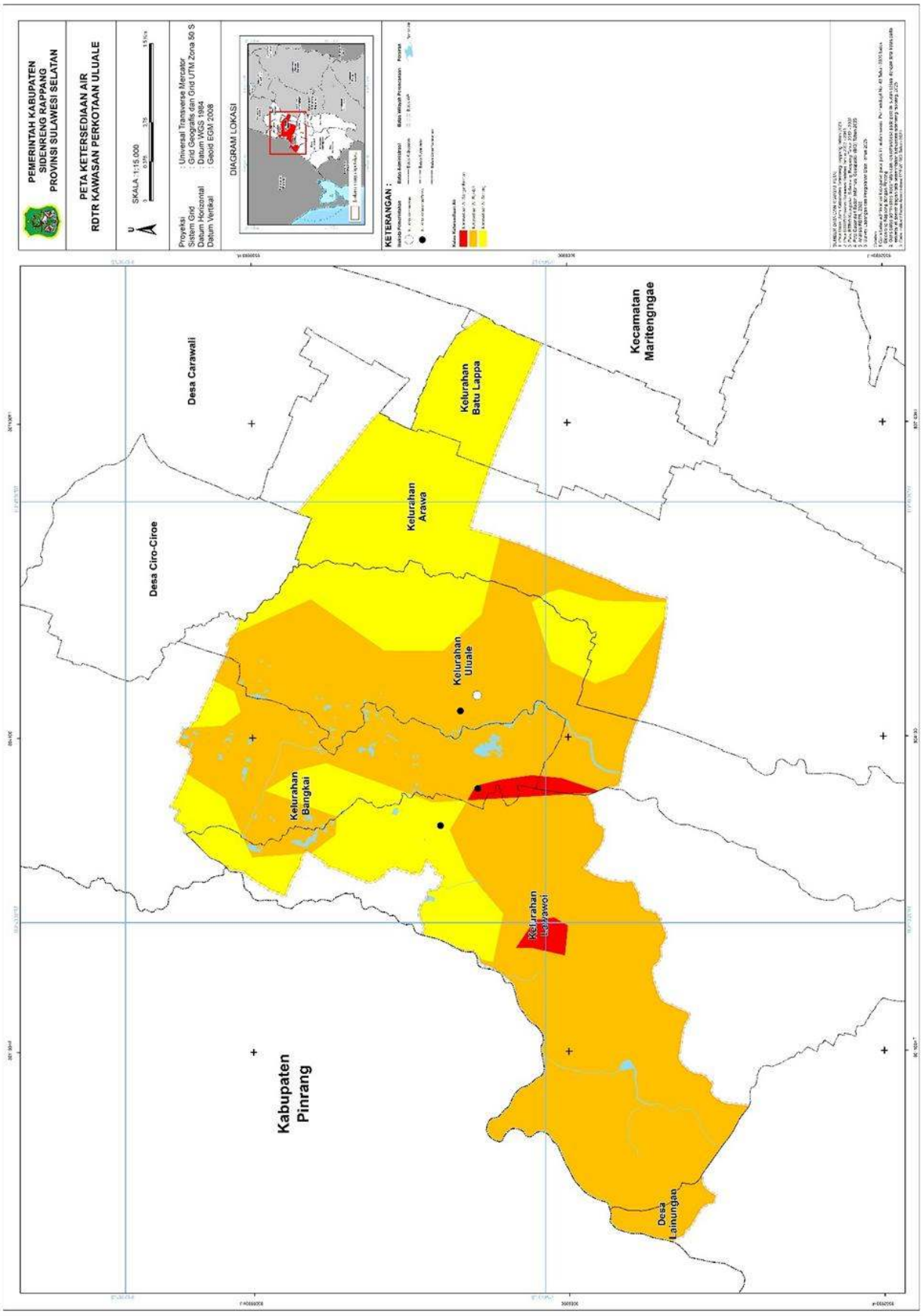
Gambar 3. 43 Peta Jaringan Sumber Daya Air
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



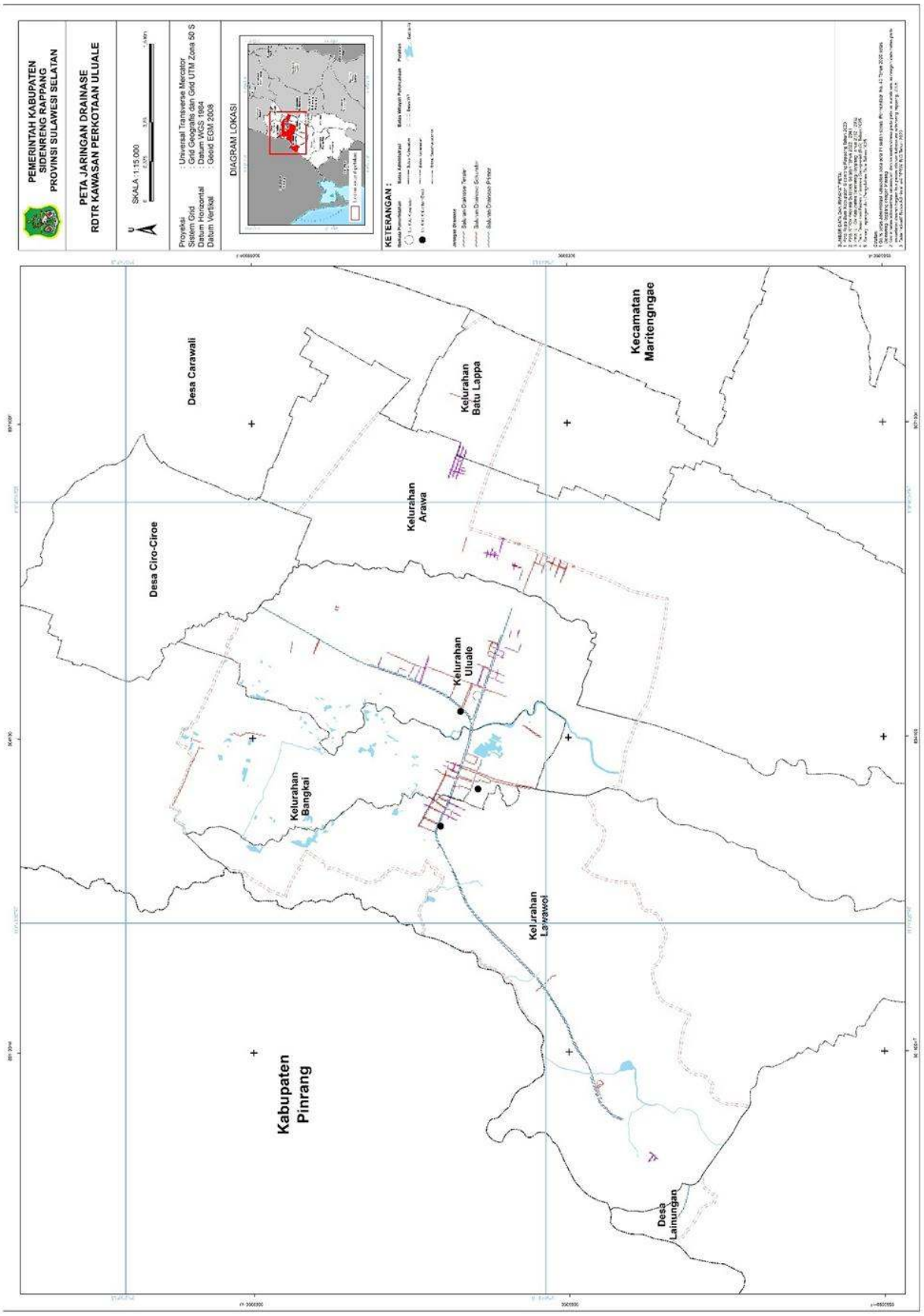
Gambar 3. 44 Peta Kondisi Jaringan Sumber Daya Air
RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



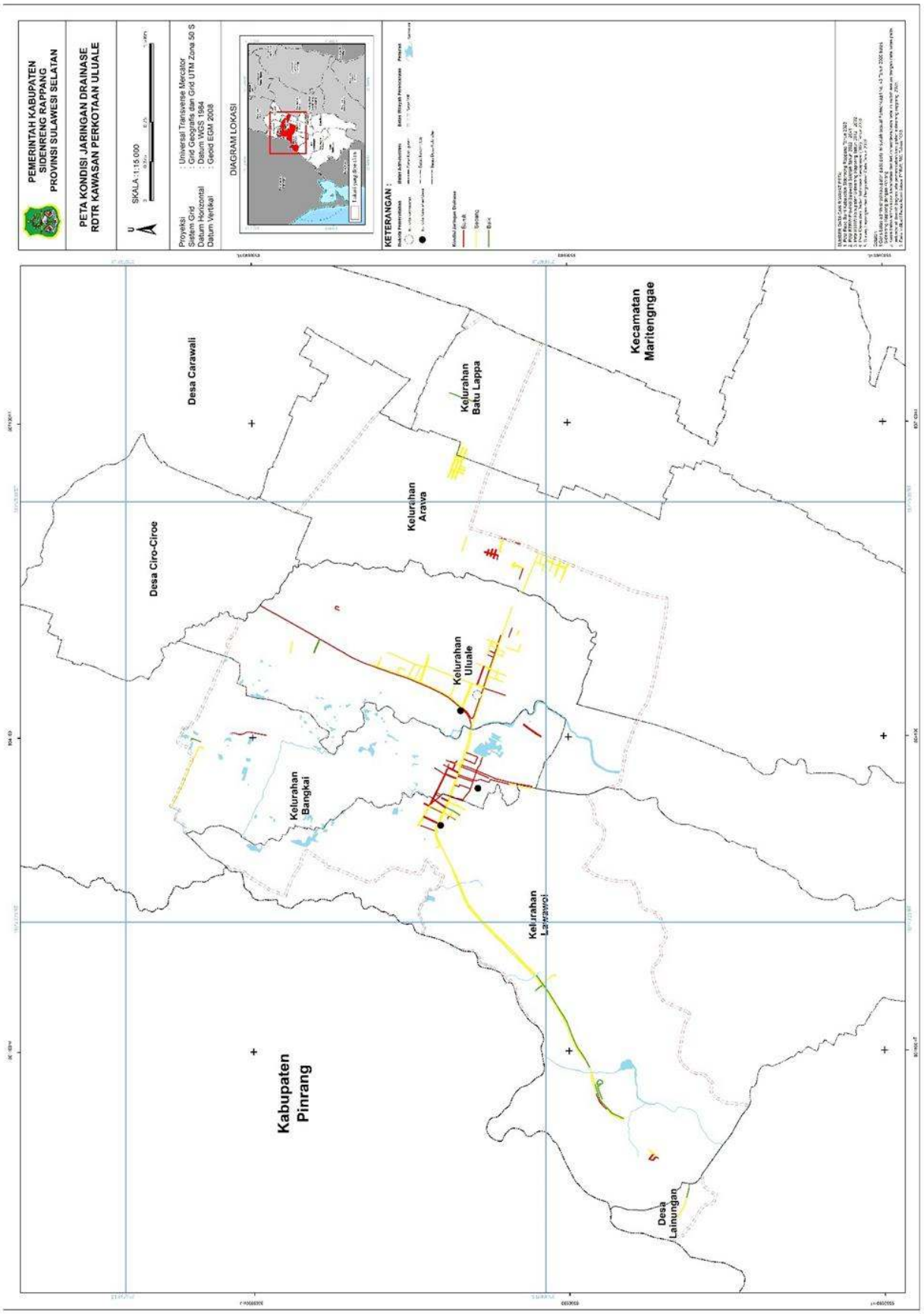
Gambar 3. 45 Peta Ketersediaan Air RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 46 Peta Jaringan Drainase RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 47 Peta Kondisi Jaringan Drainase RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.12.Bahaya

1. Bahaya Banjir

Banjir adalah peristiwa aliran atau genangan air di suatu wilayah yang terjadi akibat meluapnya air dari saluran yang ada melebihi kapasitas pembuangan air disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kondisi topografi wilayah berupa dataran rendah hingga cekung sehingga menimbulkan kerugian fisik, sosial dan ekonomi. Bahaya banjir yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari bahaya tinggi dan sedang. Untuk lebih jelasnya terkait Bahaya Banjir di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.59. Bahaya Banjir di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Bahaya	Luas (Ha)
Kelurahan Arawa	Sedang	32.20
	Tinggi	25.51
Kelurahan Bangkai	Sedang	69.14
	Tinggi	187.21
Kelurahan Batu Lappa	Sedang	3.77
	Tinggi	20.55
Kelurahan Lawawoi	Sedang	29.09
	Tinggi	107.18
Kelurahan Uluale	Sedang	15.80
	Tinggi	82.57
Kawasan Perkotaan Uluale		**573.01**

Sumber : INARISK

2. Bahaya Cuaca Ekstrim

Cuaca Ekstrim adalah kejadian atau fenomena alam yang tidak normal dan ditandai dengan kondisi cuaca yang melampaui ambang batas, seperti curah hujan tinggi, suhu udara ekstrem, angin kencang, kelembapan yang tidak biasa, hingga jarak pandang yang terbatas. Cuaca Ekstrim yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari bahaya tinggi, bahaya sedang dan bahaya rendah. Untuk lebih jelasnya terkait Bahaya Cuaca Ekstrim di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.60. Bahaya Cuaca Ekstrim di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Bahaya	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Rendah	28.05
Kelurahan Arawa	Tinggi	327.11
Kelurahan Bangkai	Rendah	1.89
	Sedang	4.77

Desa/Kelurahan	Bahaya	Luas (Ha)
	Tinggi	324.02
Kelurahan Batu Lappa	Tinggi	100.54
Kelurahan Lawawoi	Rendah	505.81
	Sedang	90.14
	Tinggi	152.77
Kelurahan Uluale	Sedang	7.55
	Tinggi	474.52
Kawasan Perkotaan Uluale		**2017.16**

Sumber : INARISK

3. Bahaya Gempa Bumi

Bahaya gempa bumi adalah fenomena fisik yang diakibatkan oleh terjadinya gempa bumi. Bahaya gempa primer adalah fenomena yang terjadi secara langsung akibat gempa bumi: guncangan tanah, tanah longsor (dan aliran puing-puing), likuifaksi, pecahnya permukaan (dan retakan), dan penurunan/pengangkatan.

Bahaya Gempa Bumi yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari bahaya rendah. Untuk lebih jelasnya terkait Bahaya Gempa Bumi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.61. Bahaya Gempa Bumi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Bahaya	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Rendah	28.05
Kelurahan Arawa		327.11
Kelurahan Bangkai		330.67
Kelurahan Batu Lappa		100.54
Kelurahan Lawawoi		748.72
Kelurahan Uluale		482.07
Kawasan Perkotaan Uluale		**2017.16**

Sumber : INARISK

4. Bahaya Karthula

Kebakaran hutan dan lahan atau karhutla adalah suatu peristiwa terbakarnya hutan dan/atau lahan, baik secara alami maupun oleh perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan yang menimbukan kerugian ekologi, ekonomi, sosial budaya dan politik.

Bahaya Karthula yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari bahaya sedang yang terjadi di Kelurahan Lawawoi, dengan luas Kawasan 4,68 ha.

5. Bahaya Kekeringan

Kekeringan adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di berbagai wilayah di dunia, termasuk di Indonesia. Kekeringan dapat berdampak negatif bagi kehidupan manusia dan lingkungan, seperti gagal panen, krisis air bersih, konflik sosial, dan kerusakan ekosistem.

Bahaya Kekeringan yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari bahaya sedang. Untuk lebih jelasnya terkait Bahaya Kekeringan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.62. Bahaya Kekeringan di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Bahaya	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Sedang	28.05
Kelurahan Arawa		327.11
Kelurahan Bangkai		330.67
Kelurahan Batu Lappa		100.54
Kelurahan Lawawoi		748.72
Kelurahan Uluale		482.07
Kawasan Perkotaan Uluale		**2017.16**

Sumber : INARISK

6. Bahaya Likuefaksi

Penyebab likuefaksi adalah tanah yang jarak antar partikelnya sudah terisi air dan saat terjadi guncangan, tekanan air tersebut naik dan menyebabkan tanah 'melayang'. Dampak likuifaksi dapat menjadi fatal karena memakan korban jiwa dan juga menyebabkan kerugian materil seperti hancurnya bangunan.

Bahaya Likuefaksi yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari bahaya sedang. Untuk lebih jelasnya terkait Bahaya likuefaksi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.63. Bahaya Likuefaksi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Bahaya	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Sedang	468.98
Kelurahan Bangkai		330.67
Kelurahan Batu Lappa		100.54
Kelurahan Lawawoi		346.33
Kelurahan Arawa		327.11

Sumber : INARISK

7. Bahaya Tanah Longsor

Tanah longsor adalah jenis gerakan massa tanah, batuan, ataupun percampuran keduanya, yang menuruni atau keluar lereng sebagai akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

Tanah Longsor yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari bahaya Tinggi, Bahaya sedang dan Bahaya Rendah. Untuk lebih jelasnya terkait Bahaya Tanah longsor di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.64. Bahaya Tanah Longsor di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Bahaya	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Rendah	0.01
	Tinggi	19.62
Kelurahan Bangkai	Sedang	1.55
Kelurahan Lawawoi	Rendah	25.22
	Sedang	43.00
	Tinggi	331.56
Kawasan Perkotaan Uluale		**420.96**

Sumber : INARISK

8. Bahaya Erosi

Erosi atau pengikisan adalah proses penghanyutan tanah oleh kekuatan air ataupun angin. Erosi dapat terjadi secara alami maupun akibat perbuatan manusia. Salah satu pemicu erosi akibat ulah manusia adalah erosi tanah di lereng gunung akibat penggundulan hutan.

Kelas Erosi yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri dari <= 15 Ton/Ha/Tahun, > 15 - 60 Ton/Ha/Tahun, > 180 - 480 Ton/Ha/Tahun dan > 60 - 180 Ton/Ha/Tahun . Untuk lebih jelasnya terkait Bahaya Erosi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

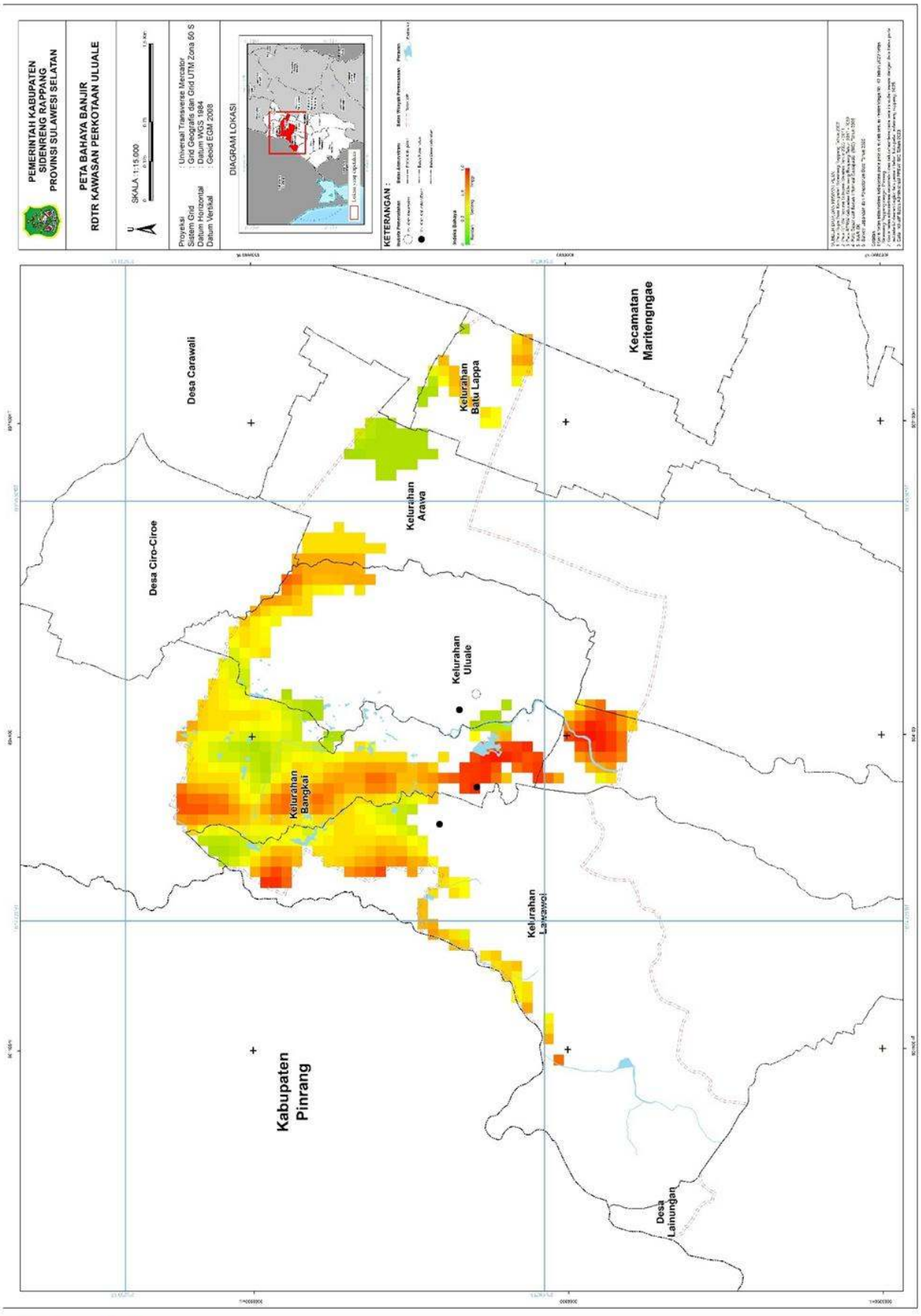
Tabel 3.65. Kelas Erosi di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/Kelurahan	Kelas Erosi	Luas (Ha)
Desa Lainungan	> 180 - 480 Ton/Ha/Tahun	14.71
	> 60 - 180 Ton/Ha/Tahun	13.34
Kelurahan Arawa	<= 15 Ton/Ha/Tahun	303.89
	> 15 - 60 Ton/Ha/Tahun	23.22
Kelurahan Bangkai	<= 15 Ton/Ha/Tahun	319.70
	> 15 - 60 Ton/Ha/Tahun	9.29
	> 180 - 480 Ton/Ha/Tahun	1.34
	> 480 Ton/Ha/Tahun	0.34
Kelurahan Batu Lappa	<= 15 Ton/Ha/Tahun	100.54

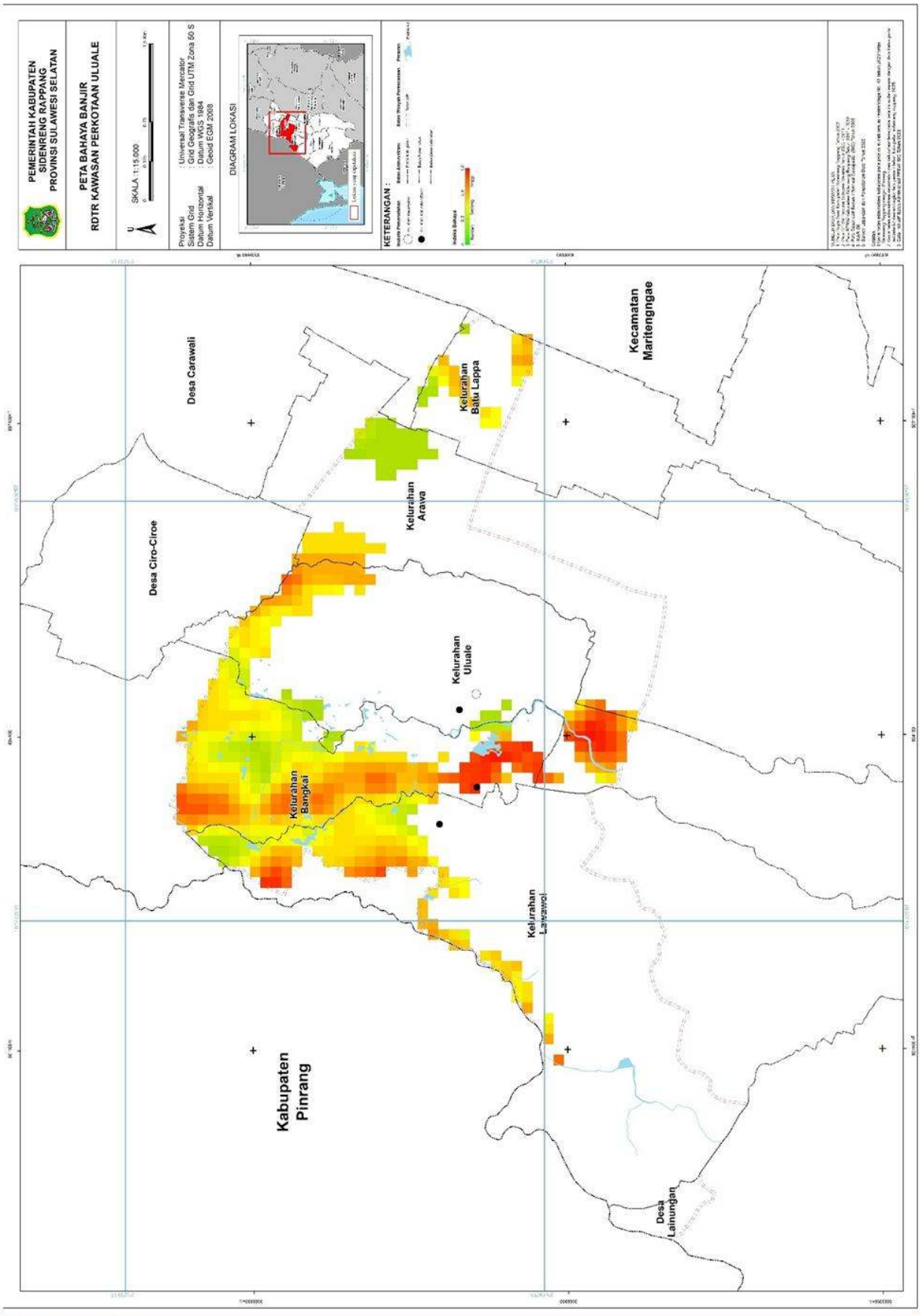
Desa/Kelurahan	Kelas Erosi	Luas (Ha)
Kelurahan Lawawoi	<= 15 Ton/Ha/Tahun	158.47
	> 15 - 60 Ton/Ha/Tahun	103.89
	> 180 - 480 Ton/Ha/Tahun	319.84
	> 480 Ton/Ha/Tahun	11.85
	> 60 - 180 Ton/Ha/Tahun	154.67
Kelurahan Uluale	<= 15 Ton/Ha/Tahun	479.29
	> 15 - 60 Ton/Ha/Tahun	0.54
	> 180 - 480 Ton/Ha/Tahun	1.68
	> 60 - 180 Ton/Ha/Tahun	0.55
Kawasan Perkotaan Uluale		**2017.16**

Sumber : Kebijakan Satu Peta

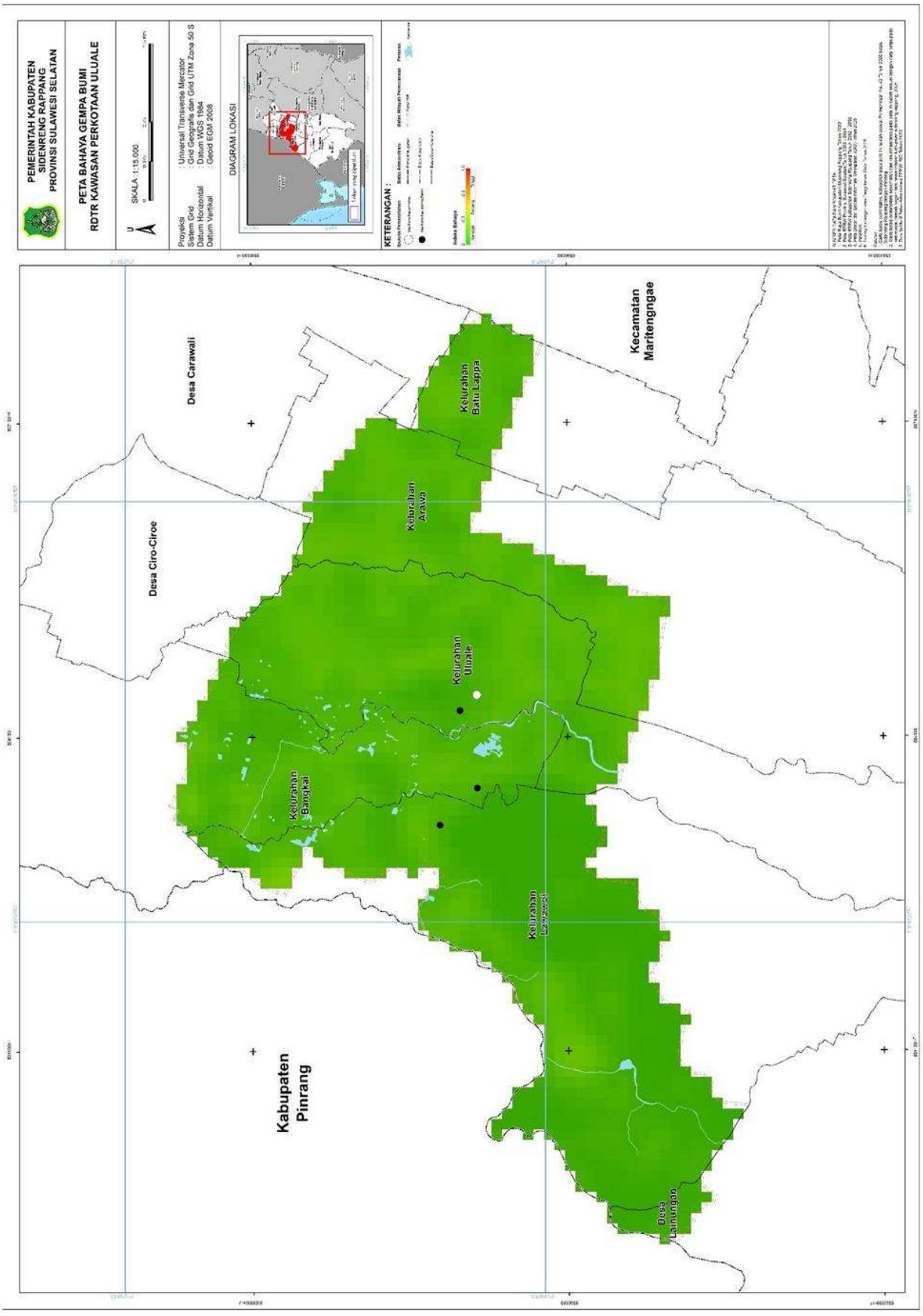
Gambar 3. 48 Peta Bahaya Banjir RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



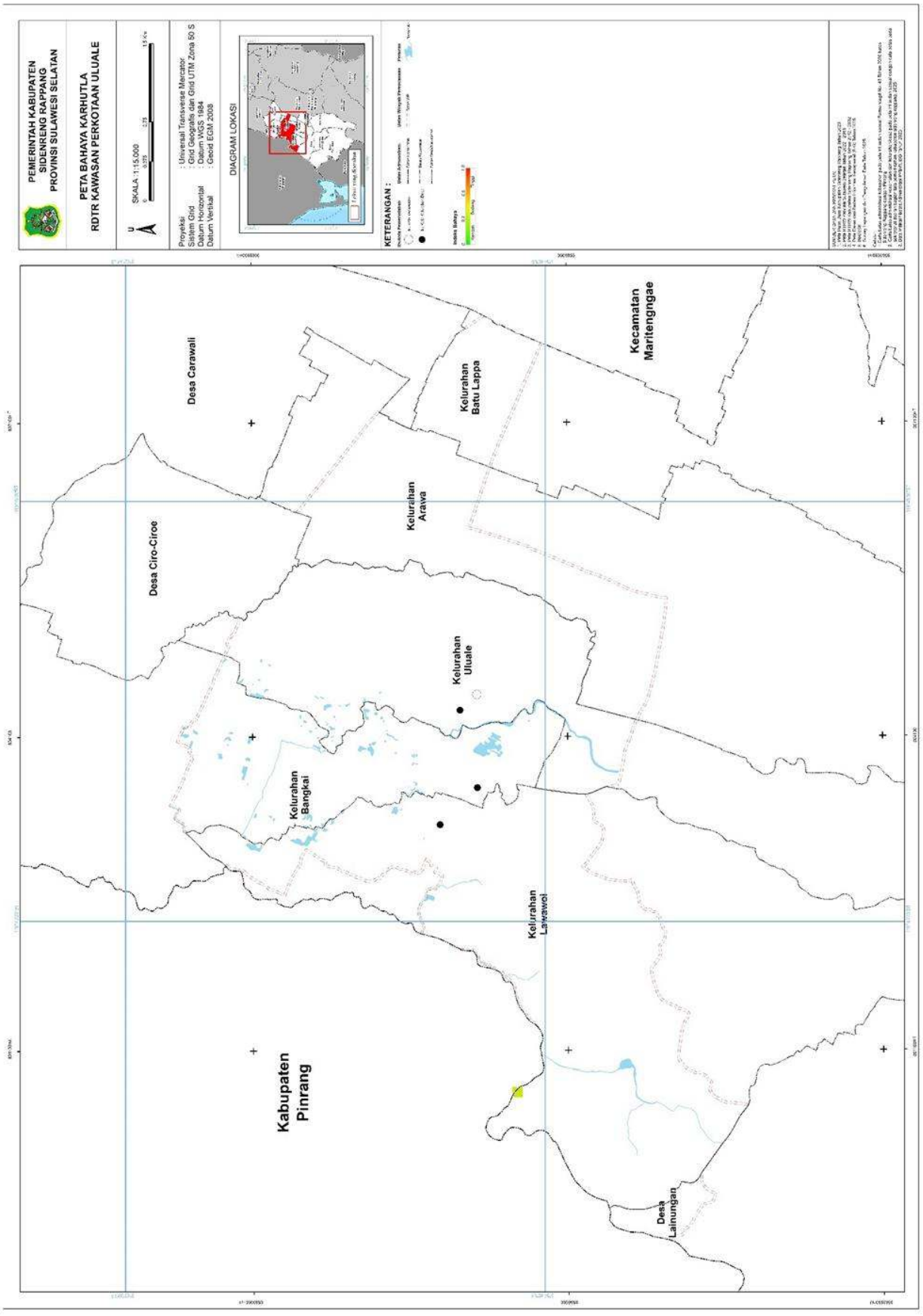
Gambar 3. 49 Peta Bahaya Banjir RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



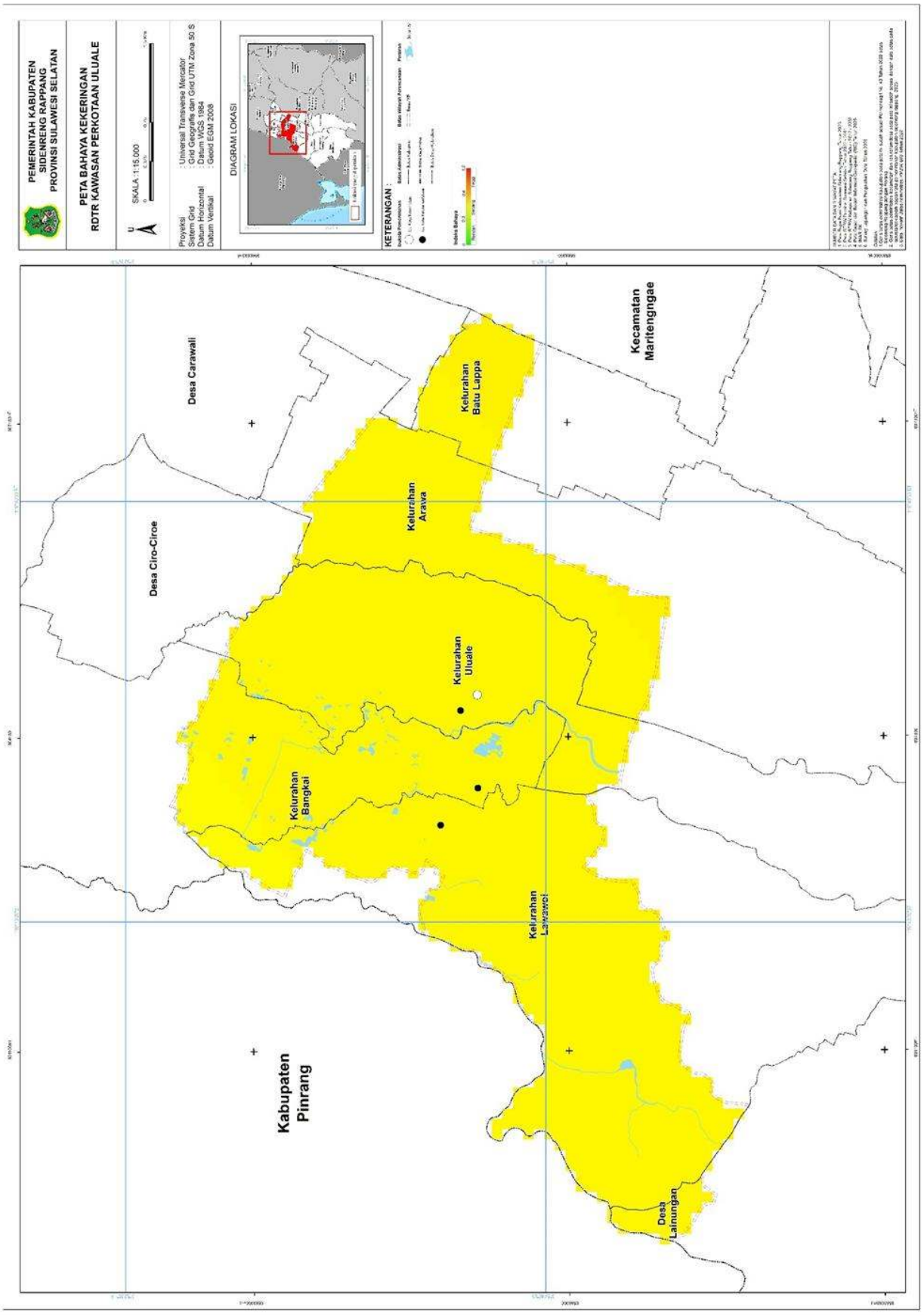
Gambar 3. 50 Peta Bahaya Gempa Bumi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



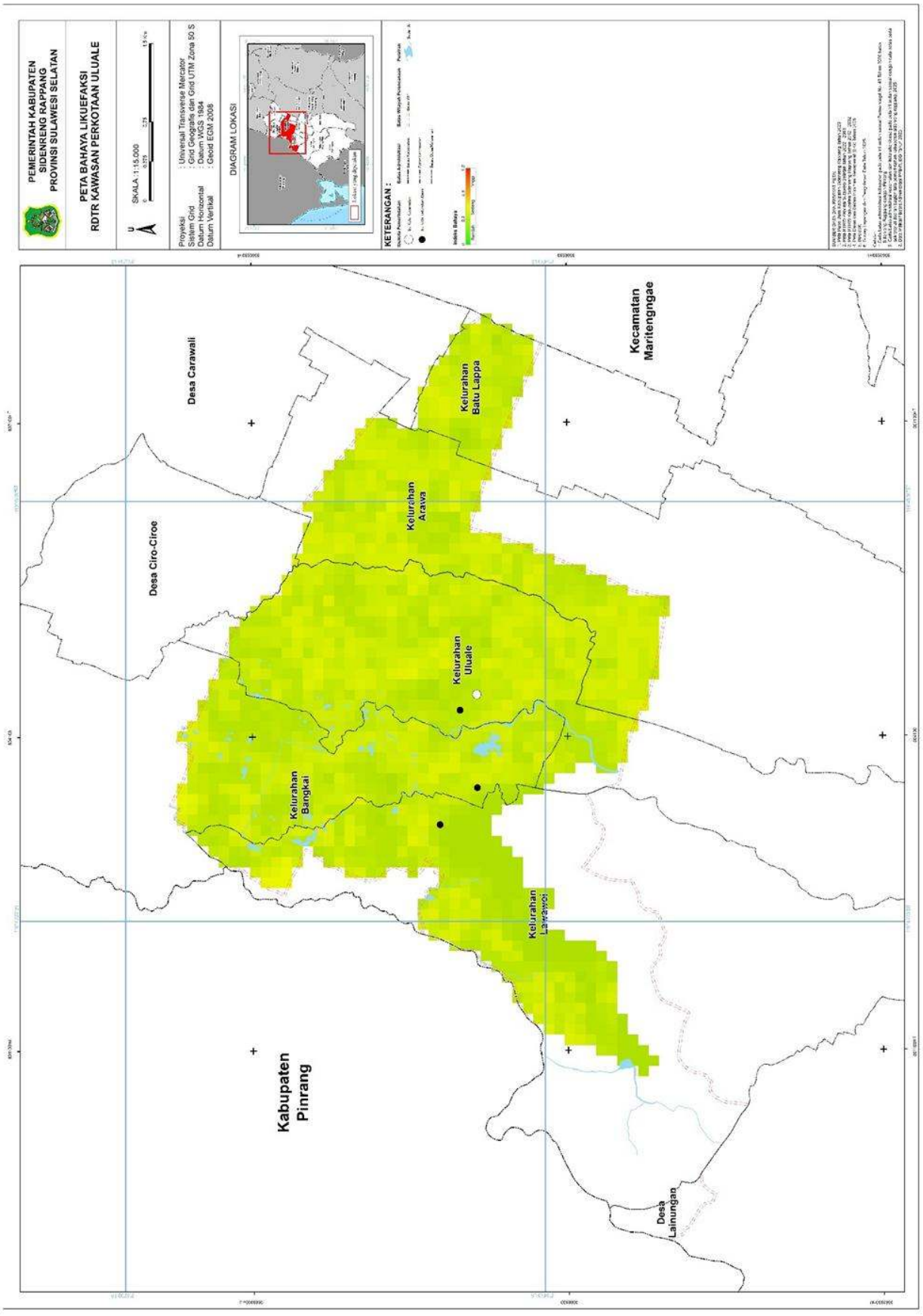
Gambar 3. 51 Peta Bahaya Karhutla RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



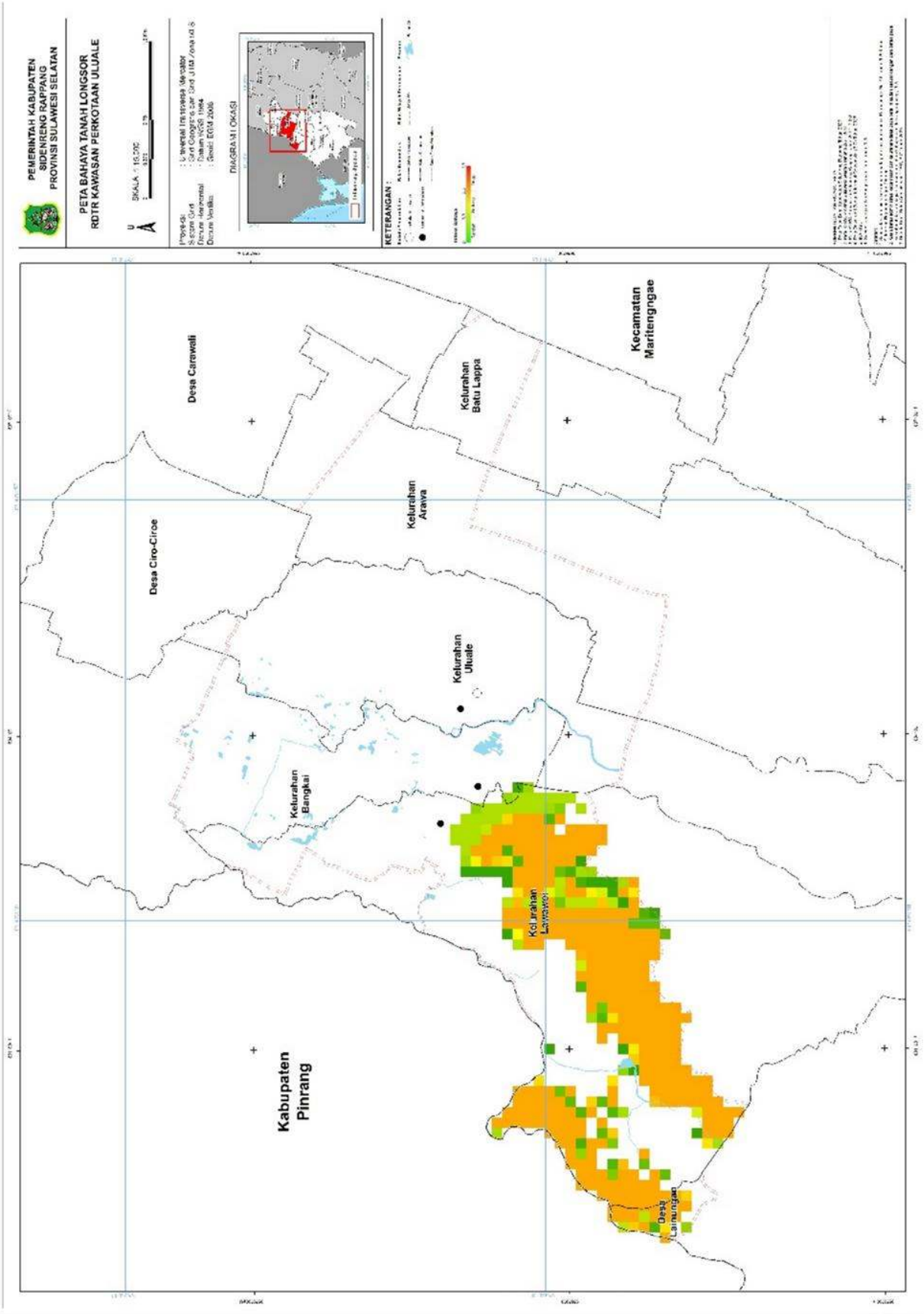
Gambar 3. 52 Peta Bahaya Kekeringan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



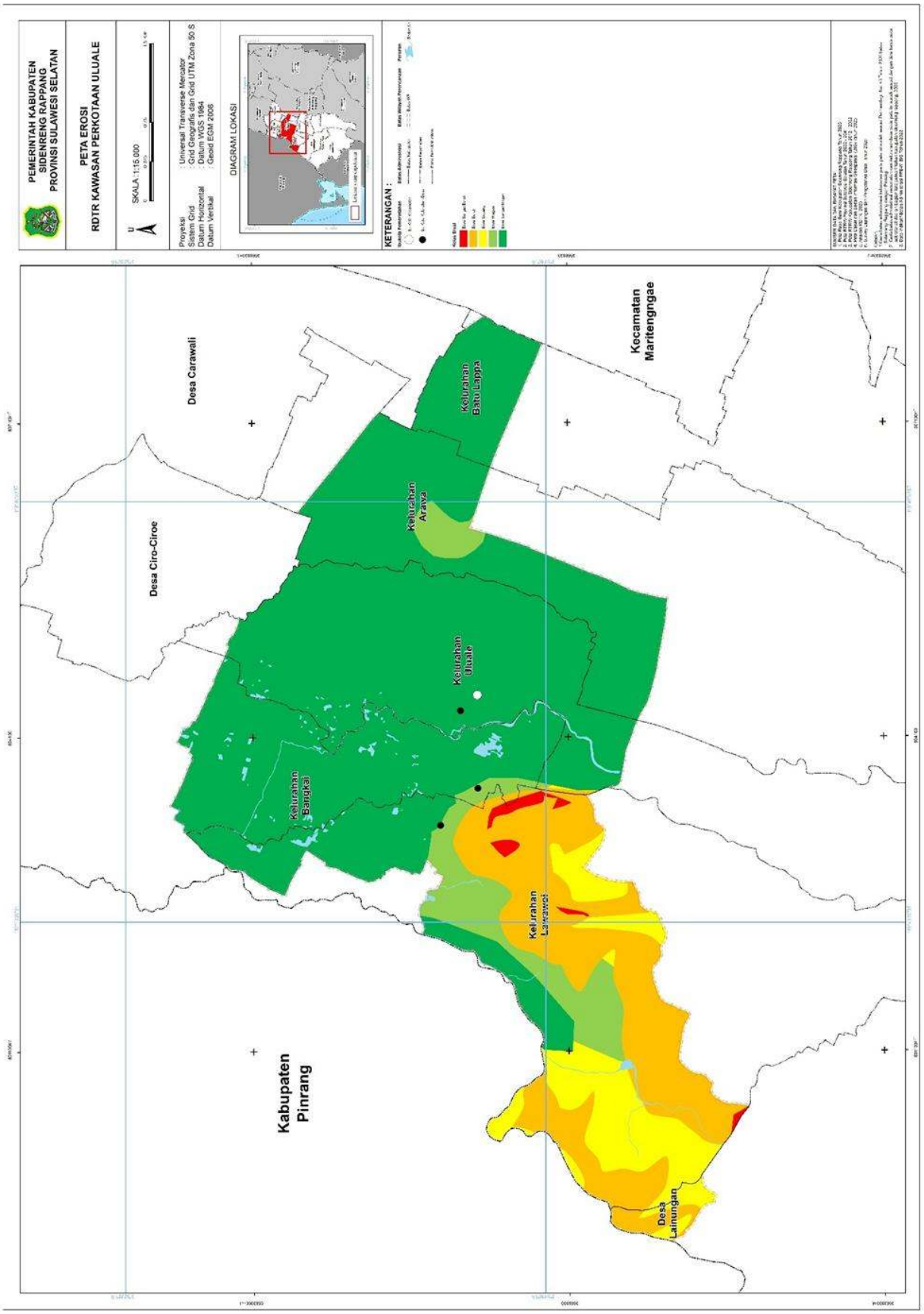
Gambar 3. 53 Peta Bahaya Likuefaksi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



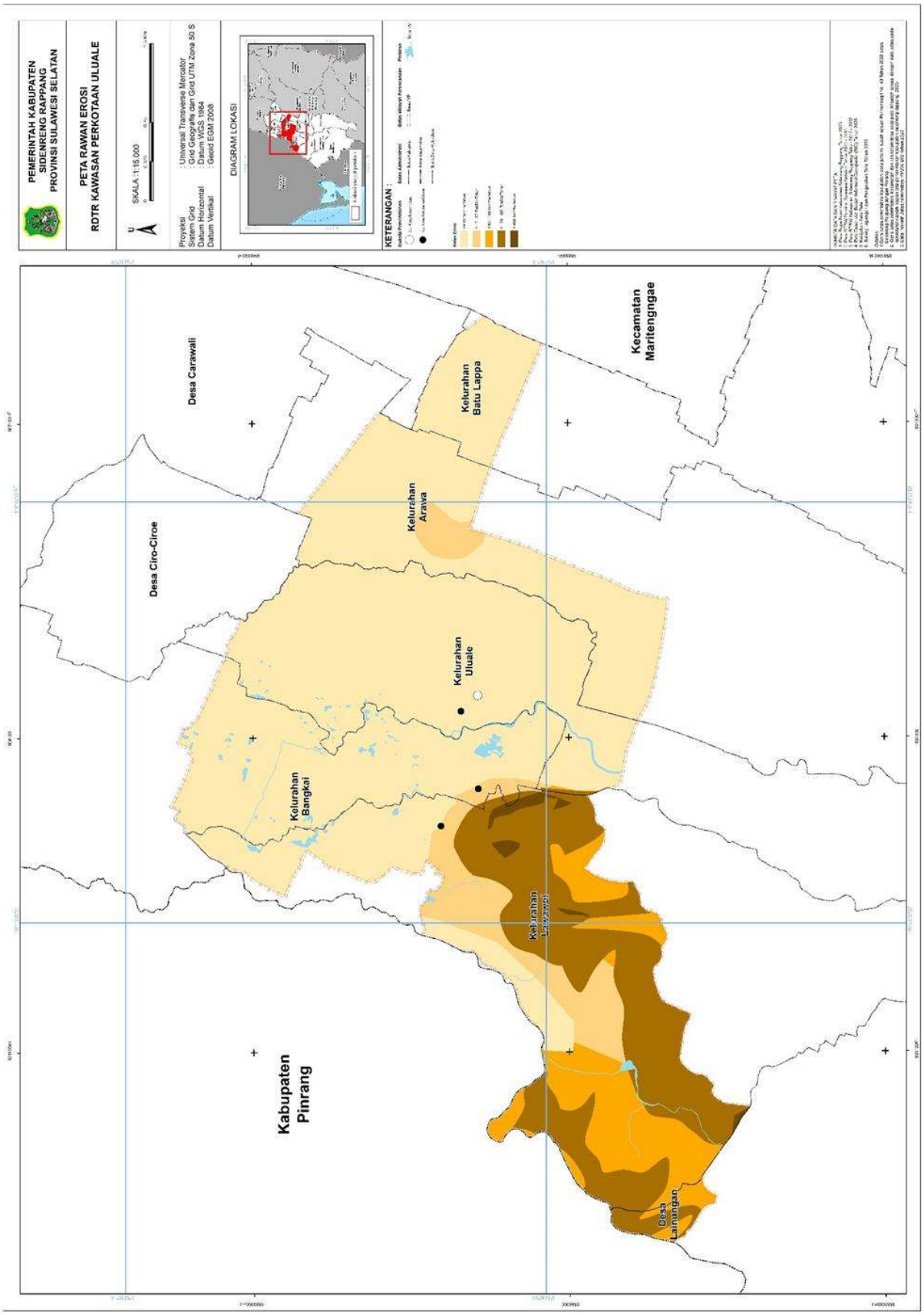
Gambar 3. 54 Peta Bahaya Tanah Longsor RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 55 Peta Bahaya Erosi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 56 Peta Rawan Erosi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.13.Pertanian

Pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang selanjutnya disingkat KP2B adalah wilayah budidaya pertanian yang memiliki hamparan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan/atau hamparan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan serta unsur penunjangnya dengan fungsi utama untuk mendukung kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional. LP2B adalah rekomendasi peruntukan area P2B dalam satu wilayah kab/kota/prov. Untuk lebih jelasnya terkait LP2B di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

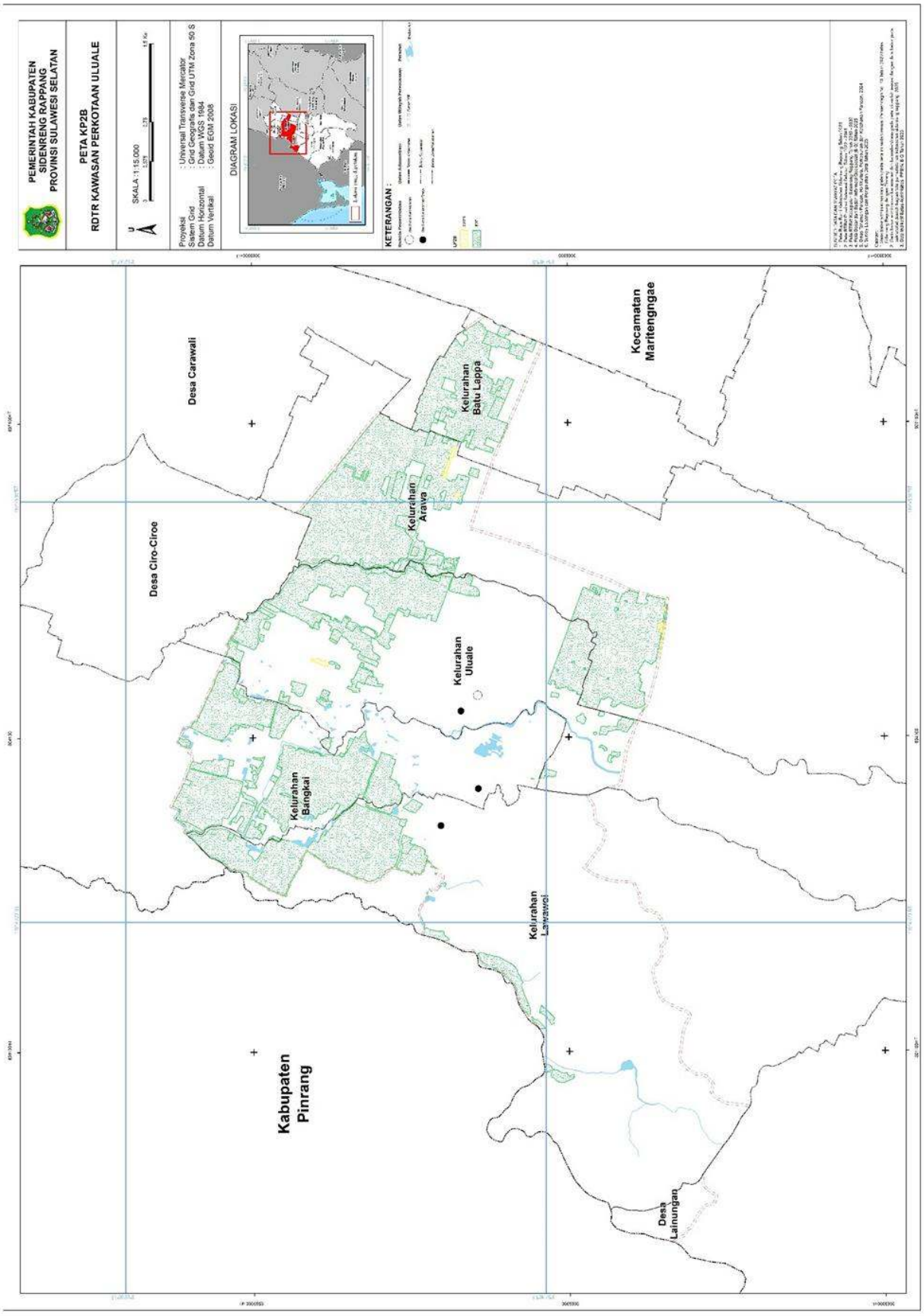
Tabel 3.66.LP2B di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/ Kelurahan	Irigasi	Kombinasi	Jenis	Luas (Ha)
Kelurahan Arawa	Irigasi Non Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Non Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	3.550
	Irigasi Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	67.917
		Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Baik_200_5-5.9	LP2B	142.335
	Non Irigasi	Sawah Tadah Hujan_Non Irigasi_200_3-4.9	LP2B	0.010
	-	Sawah	LP2B	2.377
		Tegalan_ _ _	LCP2B	1.374
Kelurahan Bangkai	Irigasi Non Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Non Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	0.043
	Irigasi Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	32.524
	Irigasi Teknis Kondisi Buruk	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Buruk_200_3-4.9	LP2B	2.873
		Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Buruk_200_5-5.9	LP2B	105.724
	-	Sawah	LP2B	2.730
Kelurahan Batu Lappa	Irigasi Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Baik_200_5-5.9	LP2B	66.453
	(blank)	Sawah	LP2B	1.600
Kelurahan Lawawoi	Irigasi Non Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Non Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	0.545
	Irigasi Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	11.051
	Irigasi Teknis Kondisi Buruk	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Buruk_200_3-4.9	LP2B	7.210
		Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Buruk_200_5-5.9	LP2B	77.282
	Non Irigasi	Sawah Tadah Hujan_Non Irigasi_100_1-2.9	LP2B	2.134
	-	Sawah	LP2B	2.017
Kelurahan Uluale	Irigasi Non Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Non Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	3.866

Desa/ Kelurahan	Irigasi	Kombinasi	Jenis	Luas (Ha)
	Irigasi Teknis Kondisi Baik	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Baik_200_3-4.9	LP2B	26.526
		Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Baik_200_5-5.9	LP2B	68.272
	Irigasi Teknis Kondisi Buruk	Sawah Irigasi_Irigasi Teknis Kondisi Buruk_200_3-4.9	LP2B	8.887
	Non Irigasi	Sawah Tadah Hujan_Non Irigasi_200_3-4.9	LP2B	3.202
	-	Sawah	LP2B	6.957
		Tegalan_ _ _	LCP2B	0.655
Kawasan Perkotaan Uluale				**648.111**

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2024

Gambar 3. 57 Peta KP2B RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.14.Tambang

Pertambangan, menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009) adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Komoditas tambang yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu komoditas batuan dalam tahap eksplorasi dengan jenis non logam dan batuan. Untuk lebih jelasnya terkait tambang di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.67. Tambang di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/ Kelurahan	Surat Keputusan	Komoditas	Tahap	Jenis Pertambangan	Luas (Ha)
Kelurahan Bangkai	87/1.01.P/P2T/08/2016	Batuan	Eksplorasi	Non Logam dan Batuan	0.000013
	-	Batuan	Eksplorasi	Non Logam dan Batuan	4.781
Kelurahan Lawawoi	27/1.01.P/P2T/03/2016	Batu Gunung	Eksplorasi	Non Logam dan Batuan	6.591
	36/1.01.P/P2T/04/2016	Batu Gunung	OP	Non Logam dan Batuan	4.967
	87/1.01.P/P2T/08/2016	Batuan	Eksplorasi	Non Logam dan Batuan	5.186
	-	Batuan	Eksplorasi	Non Logam dan Batuan	9.023
Kelurahan Uluale	87/1.01.P/P2T/08/2016	Batuan	Eksplorasi	Non Logam dan Batuan	0.123
Kawasan Perkotaan Uluale					**30.671**

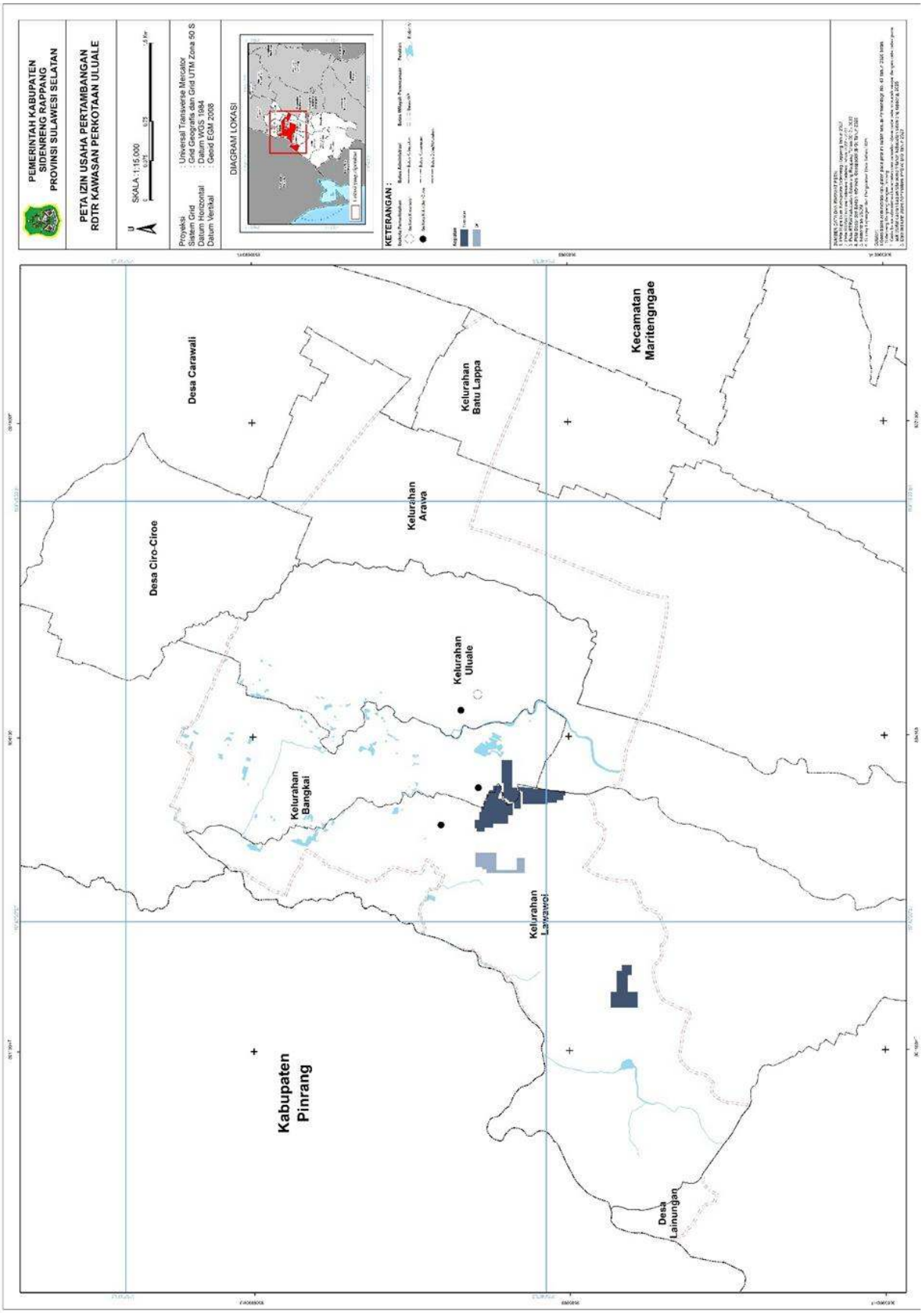
Sumber : Kementrian ESDM

3.3.15.RTH

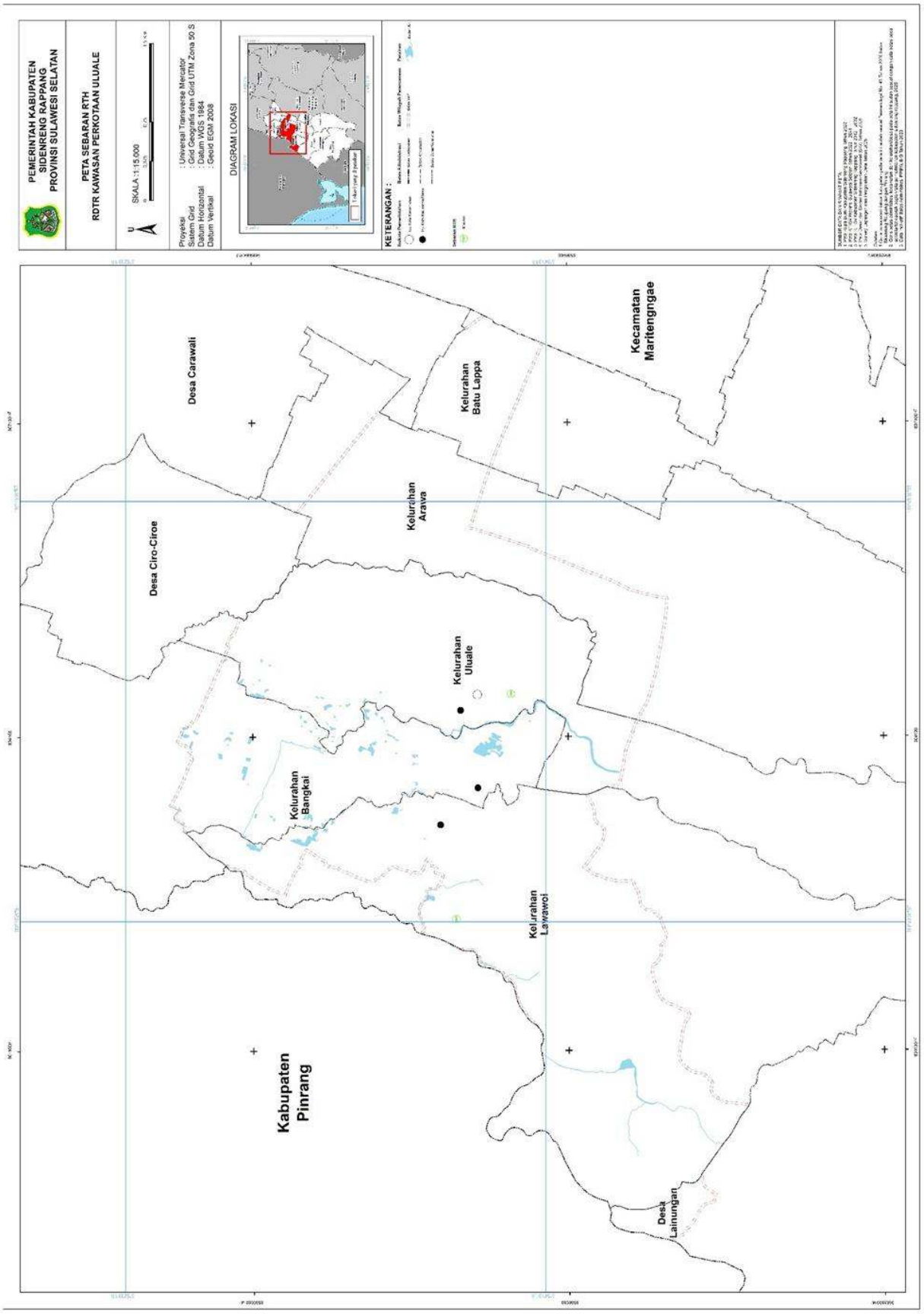
Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah bagian dari ruang terbuka di suatu wilayah perkotaan berupa area memanjang/jalur dan/atau mengelompok dalam satu satuan luas tertentu berisi tumbuhan, tanaman, dan vegetasi hijau baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam guna mendukung manfaat ekologis, sosial budaya, arsitektural, kenyamanan, dan keindahan bagi wilayah perkotaan tersebut.

RTH yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Kuburan Uluale di Kelurahan Uluale dan Pekuburan Pallabessie WT PULU di Kelurahan Lawawoi.

Gambar 3. 58 Peta Izin Usaha Pertambangan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 3. 59 Peta Sebaran RTH RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



3.3.16.Kependudukan

1. Desa Lainungan

a. Penduduk Tahun 2020

Jumlah Penduduk Tahun 2020 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan yaitu laki-laki sebanyak 1.446 jiwa, Perempuan sebanyak 1.558 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 3.004 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.68. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2020

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.446	1.558	-	-	1.446	1.558	3.004
2	Kelahiran bulan ini	2	4	-	-	2	4	6
3	Kematian bulan ini	0	1	-	-	0	1	1
4	Pendatang bulan ini	0	1	-	-	0	1	1
5	Pindah bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
6	Penduduk akhir bulan ini	1.448	1.562	-	-	1.448	1.562	3.010
7	Jumlah kepala keluarga	625	191	-	-	625	191	816

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

b. Penduduk Tahun 2021

Jumlah Penduduk Tahun 2021 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan yaitu laki-laki sebanyak 1 295 jiwa, Perempuan sebanyak 1 349 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 2 644 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.69. Jumlah Penduduk di Kelurahan Lainungan tahun 2021

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	12.5	1.349	-	-	1.295	1.349	2.644
2	Kelahiran bulan ini	3	1	-	-	3	1	4
3	Kematian bulan ini	0	1	-	-	0	1	1
4	Pendatang	0	0	-	-	0	0	0

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	bulan ini							
5	Pindah bulan ini	2	1	-	-	2	1	3
6	Penduduk akhir bulan ini	1.296	1.348	-	-	1.296	1.348	2.644
7	Jumlah kepala keluarga	596	188	-	-	596	188	784

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

c. Penduduk Tahun 2022

Jumlah Penduduk Tahun 2022 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan yaitu laki-laki sebanyak 1.342 jiwa,

Perempuan sebanyak 1.362 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 2.704 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.70. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2022

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.342	1.362	-	-	1.342	1.362	2.704
2	Kelahiran bulan ini	1	2	-	-	1	2	3
3	Kematian bulan ini	1	0	-	-	1	0	1
4	Pendatang bulan ini	0	2	-	-	0	2	2
5	Pindah bulan ini	1	2	-	-	1	2	3
6	Penduduk akhir bulan ini	1.341	1.364	-	-	1.341	1.364	2.705
7	Jumlah kepala keluarga	596	188	-	-	596	188	784

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

d. Penduduk Tahun 2023

Jumlah Penduduk Tahun 2023 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan yaitu laki-laki sebanyak 1.342 jiwa, Jumlah penduduk Perempuan sebanyak 1.362 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 2.704 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.71. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2023

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.342	1.362	-	-	1.342	1.362	2.704
2	Kelahiran bulan ini	3	1	-	-	3	1	4
3	Kematian bulan ini	0	1	-	-	0	1	1
4	Pendatang bulan ini	1	1	-	-	1	1	2
5	Pindah bulan ini	0	1	-	-	0	1	1
6	Penduduk akhir bulan ini	1.346	1.362	-	-	1.346	1.362	2.708
7	Jumlah kepala keluarga	594	192	-	-	594	192	786

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

e. Penduduk Tahun 2024

Jumlah Penduduk Tahun 2024 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan yaitu laki-laki sebanyak 1.336 jiwa, Perempuan sebanyak 1.353 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 2.689 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.72. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2024

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.336	1.353	-	-	1.336	1.353	2.689
2	Kelahiran bulan ini	4	0	-	-	4	0	4
3	Kematian bulan ini	4	1	-	-	4	1	5
4	Pendatang bulan ini	2	3	-	-	2	3	5
5	Pindah bulan ini	4	5	-	-	4	5	9
6	Penduduk akhir bulan ini	1.334	1.350	-	-	1.334	1.350	2.684
7	Jumlah kepala keluarga	594	192	-	-	594	192	786

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

f. Penduduk Tahun 2025

Jumlah Penduduk Tahun 2025 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan yaitu laki-laki sebanyak 1.337 jiwa, Perempuan sebanyak 1.353 jiwa, dengan total keseluruhan

sebanyak 2.690 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lainungan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.73. Jumlah Penduduk di Desa Lainungan tahun 2025

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.337	1.353	-	-	1.337	1.353	2.690
2	Kelahiran bulan ini	1	2	-	-	1	2	3
3	Kematian bulan ini	1	1	-	-	1	1	2
4	Pendatang bulan ini	2	2	-	-	2	2	4
5	Pindah bulan ini	2	1	-	-	2	1	3
6	Penduduk akhir bulan ini	1.337	1.355	-	-	1.337	1.355	2.692
7	Jumlah kepala keluarga	594	192	-	-	594	192	786

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

2. Kelurahan Uluale

a. Penduduk Tahun 2020

Jumlah Penduduk Tahun 2020 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Uluale yaitu laki-laki sebanyak 3.180 jiwa, Perempuan sebanyak 2.710 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 5.890 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.74. Jumlah Penduduk di Kelurahan Uluale tahun 2020

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	3.180	2.710	-	-	3.180	2.710	5.890
2	Kelahiran bulan ini	3	3	-	-	3	3	6
3	Kematian bulan ini	4	4	-	-	4	4	8
4	Pendatang bulan ini	1	1	-	-	1	1	2
5	Pindah bulan ini	1	0	-	-	1	0	1
6	Penduduk akhir bulan ini	3.179	2.710	-	-	3.179	2.710	5.889
7	Jumlah kepala keluarga							1.918

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

3. Kelurahan Batu Lappa

a. Penduduk Tahun 2023

Jumlah Penduduk Tahun 2023 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Batu Lappa yaitu laki-laki sebanyak 3.404 jiwa, Perempuan sebanyak 3.498 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 6.902 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Batu Lappa, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.75. Jumlah Penduduk di Kelurahan Batu Lappa tahun 2023

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah			Ket
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
1	Penduduk awal bulan ini	3.404	3.498	-	-	3.404	3.498	6.902	
2	Kelahiran bulan ini	5	7	-	-	5	7	12	
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0	
4	Pendatang bulan ini	1	3	-	-	1	3	4	
5	Pindah bulan ini	1	1	-	-	1	1	2	
6	Penduduk akhir bulan ini	3.409	3.507	-	-	3.409	3.507	6.916	2.058

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

b. Penduduk Tahun 2024

Jumlah Penduduk Tahun 2024 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Batu Lappa yaitu laki-laki sebanyak 3.443 jiwa, Perempuan sebanyak 3.571 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 7.014 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Batu Lappa, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.76. Jumlah Penduduk di Kelurahan Batu Lappa tahun 2024

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah			Ket
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
1	Penduduk awal bulan ini	3.443	3.571	-	-	3.443	3.571	7.014	
2	Kelahiran bulan ini	4	4	-	-	4	4	8	
3	Kematian bulan ini	0	1	-	-	0	1	1	
4	Pendatang bulan ini	2	3	-	-	2	3	5	
5	Pindah bulan ini	3	3	-	-	3	3	6	
6	Penduduk akhir bulan ini	3.446	3.574	-	-	3.446	3.574	7.020	2.114

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

c. Penduduk Tahun 2025

Jumlah Penduduk Tahun 2025 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Batu Lappa yaitu laki-laki sebanyak 3.456 jiwa, Perempuan sebanyak 3.580 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 7.036 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Batu Lappa, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.77. Jumlah Penduduk di Kelurahan Batu Lappa tahun 2025

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah			Ket
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
1	Penduduk awal bulan ini	3.456	3.580	-	-	3.456	3.580	7.036	
2	Kelahiran bulan ini	11	6	-	-	11	6	17	
3	Kematian bulan ini	1	0	-	-	1	0	1	
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0	
5	Pindah bulan ini	0	0	-	-	0	0	0	
6	Penduduk akhir bulan ini	3.466	3.586	-	-	3.466	3.586	7.052	2.325

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

4. Kelurahan Bangkai

a. Penduduk Tahun 2020

Jumlah Penduduk Tahun 2020 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai yaitu laki-laki sebanyak 1.112 jiwa, Perempuan sebanyak 1.169 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 2.281 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.78. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2020

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.112	1.169	-	-	1.112	1169	2.281
2	Kelahiran bulan ini	1	4	-	-	1	4	5
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
5	Pindah bulan ini	2	0	-	-	2	0	2
6	Penduduk akhir bulan ini	1.111	1.173	-	-	1.111	1.173	2.284

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

b. Penduduk Tahun 2021

Jumlah Penduduk Tahun 2021 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai yaitu laki-laki sebanyak 1.106 jiwa, Perempuan sebanyak 1.184 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 2.290 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.79. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2021

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.106	1.184	-	-	1.106	1.184	2.290
2	Kelahiran bulan ini	5	2	-	-	5	2	7
3	Kematian bulan ini	3	1	-	-	3	1	4
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
5	Pindah bulan ini	4	3	-	-	4	3	7
6	Penduduk akhir bulan ini	1.104	1.182	-	-	1.104	1.182	2.286

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

c. Penduduk Tahun 2022

Jumlah Penduduk Tahun 2022 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai yaitu laki-laki sebanyak 1.134 jiwa, Perempuan sebanyak 1.192 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 2.326 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.80. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2022

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.134	1.192	-	-	1.134	1.192	2.326
2	Kelahiran bulan ini	5	9	-	-	5	9	14
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
4	Pendatang bulan ini	2	2	-	-	2	2	4
5	Pindah bulan ini	1	0	-	-	1	0	1
6	Penduduk akhir bulan ini	1.140	1.203	-	-	1.140	1.203	2.343

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

d. Penduduk Tahun 2023

Jumlah Penduduk Tahun 2023 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai yaitu laki-laki sebanyak 1.666 jiwa, Perempuan sebanyak 1.690 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 3.356 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.81. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2023

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.666	1.690	-	-	1.666	1.690	3.356
2	Kelahiran bulan ini	3	3	-	-	3	3	6
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
5	Pindah bulan ini	1	0	-	-	1	0	1
6	Penduduk akhir bulan ini	1668	1693	-	-	1668	1693	3361
7	Jumlah kartu keluarga							1028

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

e. Penduduk Tahun 2024

Jumlah Penduduk Tahun 2024 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai yaitu laki-laki sebanyak 1.671 jiwa, Perempuan sebanyak 1.690 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 3.361 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.82. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai tahun 2024

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.671	1.690	-	-	1.671	1.690	3.361
2	Kelahiran bulan ini	2	4	-	-	2	4	6
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
4	Pendatang bulan ini	2	3	-	-	2	3	5
5	Pindah bulan ini	2	2	-	-	2	2	4

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
6	Penduduk akhir bulan ini	1.673	1.695	-	-	1.673	1.695	3.368
7	Jumlah kartu keluarga							1.028

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

f. Penduduk Tahun 2025

Jumlah Penduduk Tahun 2025 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai yaitu laki-laki sebanyak 1.678 jiwa, Perempuan sebanyak 1.701 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 3.379 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Bangkai, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.83. Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangkai Tahun 2025

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.678	1.701	-	-	1.678	1.701	3.379
2	Kelahiran bulan ini	2	4	-	-	2	4	6
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
5	Pindah bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
6	Penduduk akhir bulan ini	1.680	1.705	-	-	1.680	1.705	3.385
7	Jumlah kartu keluarga							1.028

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

5. Kelurahan Arawa

a. Penduduk Tahun 2025

Jumlah Penduduk Tahun 2025 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Arawa yaitu laki-laki sebanyak 2.173 jiwa, Perempuan sebanyak 2.144 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 4.317 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Arawa, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.84. Jumlah Penduduk di Kelurahan Arawa tahun 2025

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	2.173	2.144	-	-	2.173	2.144	4.317
2	Kelahiran bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
5	Pindah bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
6	Penduduk akhir bulan ini	2173	2144	-	-	2173	2144	4317
7	Jumlah kartu keluarga							1039

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

6. Kelurahan Lawawoi

a. Penduduk Tahun 2024

Jumlah Penduduk Tahun 2024 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lawawoi yaitu laki-laki sebanyak 2.033 jiwa, Perempuan sebanyak 2.023 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 4.056 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lawawoi, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.85. Jumlah Penduduk di Kelurahan Lawawoi tahun 2024

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	2.033	2.023	-	-	2.033	2.023	4.056
2	Kelahiran bulan ini	3	1	-	-	3	1	4
3	Kematian bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
5	Pindah bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
6	Penduduk akhir bulan ini	2036	2024	-	-	2036	2024	4060
7	Jumlah kepala keluarga	857	390	-	-	857	390	1247

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

b. Penduduk Tahun 2025

Jumlah Penduduk Tahun 2025 awal bulan ini yang merupakan warga negara RI di Desa/Kelurahan Lawawoi yaitu laki-laki sebanyak 2.051 jiwa, Perempuan sebanyak 2.030 jiwa, dengan total keseluruhan sebanyak 4.081 jiwa. Untuk lebih jelasnya terkait jumlah warga negara RI di Desa/Kelurahan Lawawoi, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.86. Jumlah Penduduk di Kelurahan Lawawoi tahun 2025

No.	Rincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	2.051	2.030	-	-	2.051	2.030	4.081
2	Kelahiran bulan ini	0	5	-	-	0	5	5
3	Kematian bulan ini	1	0	-	-	1	0	1
4	Pendatang bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
5	Pindah bulan ini	0	0	-	-	0	0	0
6	Penduduk akhir bulan ini	2050	2035	-	-	2050	2035	4085
7	Jumlah kepala keluarga	855	390	-	-	855	390	1245

Sumber : Data Survey Lapangan di Kantor Desa, Tahun 2025

BAB IV

ANALISIS WILAYAH PERENCANAAN

4.1 Analisis Struktur Internal WP

Analisis Struktur Internal Wilayah perencanaan yaitu dilakukan untuk merumuskan kegiatan fungsional sebagai pusat dan jaringan yang menghubungkan antarpusat di dalam ruang Wilayah Perencanaan dari RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang ke RDTR. Analisis struktur internal Wilayah Perencanaan didasarkan pada kegiatan fungsional di dalam Wilayah Perencanaan tersebut, pusat-pusat kegiatan, dan sistem jaringan yang melayaninya. Analisis struktur internal kawasan membagi Wilayah Perencanaan berdasarkan homogenitas kondisi fisik, ekonomi, dan sosial budaya, serta menggambarkan arahan garis besar intensitas ruang dan arahan pengembangannya dimasa datang.

Berdasarkan Peraturan Menteri ATR/BPN No. 11 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, Dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang, Pusat pelayanan kawasan dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu Pusat Pelayanan Kota, Sub Pusat Pelayanan Kota, dan Pusat Lingkungan.

4.1.1 Analisis Sistem Pusat Pelayanan

Hiraki wilayah merupakan jenjang tingkatan yang dapat menunjukkan pusat-pusat kegiatan dalam suatu wilayah. Hirarki pada suatu wilayah menjadi perhatian seiring dengan perlunya penanganan yang berbeda antara satu tingkatan dengan tingkatan lain yang mempunyai perbedaan kebutuhan penduduknya, dalam rencana tata ruang, sistem hirarki wilayah juga berguna untuk menggambarkan struktur ruang wilayah.

Dalam penentuan hirarki wilayah, jumlah penduduk dan ketersediaan fasilitas pelayanan menjadi penentu hirarki wilayah. Semakin tinggi jumlah penduduk, semakin besar fasilitas pelayanan yang dibutuhkan. Sehingga hirarki wilayah semakin tinggi. Wilayah itu sendiri dapat merupakan kawasan dalam lingkup yang kecil seperti kawasan permukiman, kota dan bahkan lebih luas lagi.

Perkembangan tiap jenis pusat pelayanan sangat bergantung pada jumlah penduduk yang melayani dan dilayani. Sehingga peningkatan jumlah penduduk biasanya disertai dengan peningkatan kemampuan untuk melayani, yang akan menimbulkan adanya tingkatan-tingkatan di antara permukiman dari wilayah yang bersangkutan (*hierarchy of towns*). Artinya dalam setiap hirarki akan tersedia fasilitas pelayanan sesuai dengan jumlah penduduk yang membutuhkan.

Sistem hirarki pada suatu wilayah menggambarkan jenjang fungsi wilayah sebagai akibat perbedaan jumlah, jenis dan kualitas dari fasilitas yang tersedia di wilayah tersebut, penentuan pusat-pusat kegiatan yang terkoneksi dengan wilayah yang ada di sekitarnya didasarkan pada ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pusat-pusat kegiatan tersebut. Dengan demikian peran sarana dan prasarana pada suatu wilayah sangat menentukan hirarki pusatpusat kegiatan pada suatu wilayah.

Hiraki wilayah yang menggambarkan struktur ruang dalam penataan ruang, dilihat pada berbagai kota yang ada. Namun hirarki wilayah dapat juga ditentukan berdasarkan kawasan perkotaan yang secara administrasi bukan merupakan kota, namun kondisi fisik, sosial dan ekonominya sudah mencerminkan sifat kekotaannya. Menjadi perhatian adalah sampai seberapa jauh suatu wilayah memberikan batasan kawasan perkotaan di wilayahnya, atau secara administrasi berapa kelurahan atau desa yang secara berkelompok membentuk kawasan perkotaan di wilayah tersebut. Sehingga perlakuannya dapat dibedakan pada wilayah lain yang masih berupa kawasan perdesaan, atau peri-urban. Untuk lebih jelasnya terkait analisis penentuan pusat dan wilayah pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Analisis Indeks Sentralitas Marshall

Analisis Indeks sentralitas Marshall merupakan analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis skalogram. Analisis ini menggunakan bobot dari setiap fasilitas yang diamati, jadi analisis ini berpotensi bisa jadi memiliki hasil berbeda dengan analisis skalogram.

Fasilitas yang dikaji berdasarkan analisis indeks Sentralitas Marshall yaitu permukiman dengan nilai T yaitu 1 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 100, Kost dengan nilai T yaitu 3 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 33,33, Rusun

dengan nilai T yaitu 2 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 50, Asrama dengan nilai T yaitu 2 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 50, SPBU dengan nilai T yaitu 1 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 100, Terminal Tipe B dengan nilai T yaitu 1 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 100, Kantor Pemerintah dengan nilai T yaitu 14 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 7,14, Kantor Swasta dengan nilai T yaitu 7 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 14,29, Puskesmas dengan nilai T yaitu 1 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 100, Klinik dengan nilai T yaitu 1 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 100, Pustu dengan nilai T yaitu 2 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 50, Lapangan Olahraga dengan nilai T yaitu 11 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 9,09, Rest Area/Aula dengan nilai T yaitu 2 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 50, kantor Polisi dengan nilai T yaitu 1 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 100, Komando Distrik dengan nilai T yaitu 1 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 100, Masjid dengan nilai T yaitu 39 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 2,56, mushallah dengan nilai T yaitu 3 dengan t = 100 sehingga C= t/T = 33,33, Berikut ini merupakan hasil perhitungan bobot fasilitas yang diamati, penentuan kelas, dan range kelas di Kawasan Perkotaan Uluale.

Tabel 4. 1 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale

Fasilitas	T (Jumlah)	t	C=t/T
Permukiman	1	100	100
Kost	3	100	33,33
Rusun	2	100	50
Asrama	2	100	50
SPBU	1	100	100
Terminal Tipe B	1	100	100
Kantor Pemerintah	14	100	7,14
Kantor Swasta	7	100	14,29
Puskesmas	1	100	100
Klinik	1	100	100
Pustu	2	100	50
Lapangan Olahraga	11	100	9,09
Rest Area/Aula	2	100	50
Kantor Polisi	1	100	100
Komando Distrik	1	100	100
Masjid	39	100	2,56
Mushallah	3	100	33,33
TK	9	100	11,11
SD	10	100	10
SMP	1	100	100
Pesantren	9	100	11,11
Pendidikan Lainnya	13	100	7,69
Warung	209	100	0,48
Jasa	132	100	0,80

Fasilitas	T (Jumlah)	t	C=t/T
Pertokoan	59	100	1,69
Ruko	35	100	2,86
Pasar	g2	100	50
Objek Wisata	3	100	33,33
Museum	1	100	100
UKM	780	100	0,13
Pergudangan	70	100	1,43
Pabrik	3	100	33,33
TPS 3 R	1	100	100
IPAL	5	100	20

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 2 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Fasilitas																				
				Permukiman			Kost			Rusun			Asrama			SPBU			Terminal Tipe B			Pemerintah		
				F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C
1.	Kelurahan Uluale	482.065	6.361	0	100	**0**	3	33,33	**99,99**	2	50	**100**	2	50	**100**	1	100	**100**	0	100	**0**	7	7,14	**49,98**
2.	Kelurahan Bangkai	330.671	3.407	0	100	**0**	0	33,33	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	0	100	**0**	1	100	**100**	3	7,14	**21,42**
3.	Kelurahan Batu Lappa	100.540	6.953	0	100	**0**	0	33,33	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**	0	7,14	**0**
4.	Kelurahan Lawawoi	748.715	4.019	1	100	**100**	0	33,33	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**	3	7,14	**21,42**
5.	Kelurahan Arawa	327.114	4.082	0	100	**0**	0	33,33	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**	0	7,14	**0**
6.	Desa Lainungan	28.053	3.178	0	100	**0**	0	33,33	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**	1	7,14	**7,14**
Total		**2.017,16**	**28.000**	**1**		**100**	**3**		**100**	**2**		**100**	**2**		**100**	**1**		**100**	**1**		**100**	**14**		**100**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 3 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Fasilitas																				
				Swasta			Puskesmas			Klinik			Pustu			Lapangan Olahraga			Rest Area/Aula			Kantor Polisi			Komando Distrik		
				F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F xC	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C
1.	Kelurahan Uluale	482.065	6.361	4	14,29	**57,16**	1	100	**100**	0	50	**0**	1	50	**50**	5	9,09	**45,45**	0	50	**0**	0	100	**0**	1	100	**100**
2.	Kelurahan Bangkai	330.671	3.407	1	14,29	**14,29**	0	100	**0**	0	50	**0**	1	50	**50**	4	9,09	**36,36**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**
3.	Kelurahan Batu Lappa	100.540	6.953	0	14,29	**0**	0	100	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	0	9,09	**0**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**

No.	WP Uluale	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Fasilitas																							
				Swasta			Puskesmas			Klinik			Pustu			Lapangan Olahraga			Rest Area/Aula			Kantor Polisi			Komando Distrik		
				F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F xC	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C
4.	Kelurahan Lawawoi	748.715	4.019	0	14,29	**0**	0	100	**0**	1	50	**50**	0	50	**0**	1	9,09	**9,09**	2	50	**100**	1	100	**100**	0	100	**0**
5.	Kelurahan Arawa	327.114	4.082	2	14,29	**28,58**	0	100	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	1	9,09	**9,09**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**
6.	Desa Lainungan	28.053	3.178	0	14,29	**0**	0	100	**0**	0	50	**0**	0	50	**0**	0	9,09	**9,09**	0	50	**0**	0	100	**0**	0	100	**0**
Total		2.017,16	28.000	7		**100**	1		**100**	1		**50**	2		**100**	11		**100**	2		**100**	1		**100**	1		**100**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 4 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Fasilitas																							
				Masjid			Mushallah			TK			SD			SMP			Pesantren			Pendidikan Lainnya			Warung			Jasa		
				F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F xC	F	C	F x C	F	C	F x C
1	Kelurahan Uluale	482.065	6.361	18	2,56	**46,08**	2	33,33	**66,66**	4	11,11	**44,44**	5	10	**50**	1	100	**100**	5	11,11	**55,55**	6	7,69	**46,14**	136	0,48	**65,28**	85	0,76	**64,6**
2	Kelurahan Bangkai	330.671	3.407	6	2,56	**15,36**	1	33,33	**33,33**	1	11,11	**11,11**	2	10	**20**	0	100	**0**	1	11,11	**11,11**	3	7,69	**23,07**	11	0,48	**5,28**	13	0,76	**9,88**
3	Kelurahan Batu Lappa	100.540	6.953	1	2,56	**2,56**	0	33,33	**0**	0	11,11	**0**	0	10	**0**	0	100	**0**	0	11,11	**0**	0	7,69	**0**	0	0,48	**0**	0	0,76	**0**
4	Kelurahan Lawawoi	748.715	4.019	8	2,56	**20,48**	0	33,33	**0**	2	11,11	**22,22**	3	10	**30**	0	100	**0**	1	11,11	**11,11**	1	7,69	**7,69**	31	0,48	**14,88**	15	0,76	**11,4**
5	Kelurahan Arawa	327.114	4.082	5	2,56	**12,8**	0	33,33	**0**	2	11,11	**22,22**	0	10	**0**	0	100	**0**	1	11,11	**11,11**	2	7,69	**15,38**	30	0,48	**14,4**	19	0,76	**14,44**
6	Desa Lainungan	28.053	3.178	1	2,56	**2,56**	0	33,33	**0**	0	11,11	**0**	0	10	**0**	0	100	**0**	1	11,11	**11,11**	1	7,69	**7,69**	1	0,48	**0,48**	0	0,76	**0**
Total		**2.017,16**	**28.000**	**39**		**100**	**3**		**100**	**9**		**100**	**10**		**100**	**1**		**100**	**9**		**100**	**13**		**100**	**209**		**100**	**132**		**100**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 5 Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Fasilitas																													Total Nilai Indeks	Orde
				Pertokoan			Ruko			Pasar			Objek Wisata			Museum			UKM			Pergudangan			Pabrik			TPS 3 R			IPAL				
				F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C	F	C	F x C		
1	Kelurahan Uluale	482.065	6.361	31	1,69	**52,39**	23	2,86	**65,78**	0	50	**0**	0	33,33	**0**	0	100	**0**	401	0,13	**52,13**	34	1,43	**48,62**	2	33,33	**66,66**	0	100	**0**	3	20	**60**	87.637	I
2	Kelurahan Bangkai	330.671	3.407	8	1,69	**13,52**	5	2,86	**14,3**	2	50	**100**	0	33,33	**0**	1	100	**100**	294	0,13	**38,22**	2	1,43	**2,86**	0	33,33	**0**	1	100	**100**	2	20	**40**	24.234	II
3	Kelurahan Batu Lappa	100.540	6.953	1	1,69	**1,69**	0	2,86	**0**	0	50	**0**	0	33,33	**0**	0	100	**0**	17	0,13	**2,21**	11	1,43	**15,73**	1	33,33	**33,33**	0	100	**0**	0	20	**0**	5.552	VI
4	Kelurahan Lawawoi	748.715	4.019	13	1,69	**21,97**	4	2,86	**11,44**	0	50	**0**	2	33,33	**66,66**	0	100	**0**	42	0,13	**5,46**	2	1,43	**2,86**	0	33,33	**0**	0	100	**0**	0	20	**0**	22.022	III
5	Kelurahan Arawa	327.114	4.082	6	1,69	**10,14**	3	2,86	**8,58**	0	50	**0**	0	33,33	**0**	0	100	**0**	26	0,13	**3,38**	21	1,43	**30,03**	0	33,33	**0**	0	100	**0**	0	20	**0**	15.567	IV
6	Desa Lainungan	28.053	3.178	0	1,69	**0**	0	2,86	**0**	0	50	**0**	1	33,33	**33,33**	0	100	**0**	0	0,13	**0**	0	1,43	**0**	0	33,33	**0**	0	100	**0**	0	20	**0**	7.140	V
Total		**2.017,16**	**28.000**	**59**		**100**	**35**		**100**	**2**		**100**	**3**		**100**	**1**		**100**	**780**		**100**	**70**		**100**	**3**		**100**	**1**		**100**	**5**		**100**		

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Setelah dilakukan analisis untuk menentukan hirarki pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale, diperoleh hasil jika Kelurahan Uluale merupakan wilayah yang memiliki orde ke-I dan menjadi pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale. Hirarki pusat pelayanan Kawasan Perkotaan Uluale menggunakan hasil dari analisis menggunakan indeks sentralitas marshall. Sebab, selain menggunakan data dari jumlah fasilitas, analisis ini juga memperhatikan bobot dari tiap fasilitas. Oleh sebab itu, dinilai memiliki hasil yang lebih benar.

Setelah dilakukan analisis penentuan pusat pelayanan baik menggunakan skalogram dan indeks sentralitas marshall ditentukan jika wilayah yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan analisis skalogram yang menempati orde ke-I adalah Kelurahan Uluale dan berdasarkan analisis indeks sentralitas marshall yang menempati orde ke-I adalah Kelurahan Uluale (Tidak Terjadi Perbedaan hasil analisis skalogram dan hasil analisis indeks sentralitas marshall)
b. Berdasarkan analisis skalogram yang menempati orde ke-II adalah Kelurahan Bangkai dan berdasarkan analisis indeks sentralitas marshall yang menempati orde ke-II adalah Kelurahan Bangkai (Tidak Terjadi Perbedaan hasil analisis skalogram dan hasil analisis indeks sentralitas marshall)
c. Berdasarkan analisis skalogram yang menempati orde ke-III adalah Kelurahan Lawawoi dan berdasarkan analisis indeks sentralitas marshall yang menempati orde ke-III adalah Kelurahan Lawawoi (Tidak Terjadi Perbedaan hasil analisis scalogram dan hasil analisis indeks sentralitas marshall)
d. Berdasarkan analisis skalogram yang menempati orde ke-IV adalah Desa Lainungan dan berdasarkan analisis indeks sentralitas marshall yang menempati orde ke-IV adalah Kelurahan Arawa (Terjadi Perbedaan hasil analisis skalogram dan hasil analisis indeks sentralitas marshall)
e. Berdasarkan analisis skalogram yang menempati orde ke-V adalah Kelurahan Arawa dan berdasarkan analisis indeks sentralitas marshall yang menempati orde ke-V adalah Desa Lainungan (Terjadi Perbedaan hasil analisis skalogram dan hasil analisis indeks sentralitas marshall)

f. Berdasarkan analisis skalogram yang menempati orde ke-VI adalah Kelurahan Batulappa dan berdasarkan analisis indeks sentralitas marshall yang menempati orde ke-VI adalah Kelurahan Batulappa (Tidak Terjadi Perbedaan hasil analisis skalogram dan hasil analisis indeks sentralitas marshall)

Berdasarkan hasil analisis Skalogram dan hasil analisis indeks sentralitas marshall, Total nilai indeks tertinggi menjadi dasar penentuan Pusat Pelayanan yang di dasarkan pada kelengkapan sarana yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale, Sementara untuk penentuan Hierarki berdasarkan analisis indeks sentralitas marshall, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Penentuan Hirarki Berdasarkan Analisis Indeks Sentralitas Marshall di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Perkotaan Uluale	Total Nilai Indeks	Hierarki	Penentuan Pusat Pelayanan
1.	Kelurahan Uluale	87.637	I	PPK
2.	Kelurahan Bangkai	24.234	II	SPPK
3.	Kelurahan Batu Lappa	5.552	VI	PL Kelurahan
4.	Kelurahan Lawawoi	22.022	III	PL Kelurahan
5.	Kelurahan Arawa	15.567	IV	PL Kelurahan
6.	Desa Lainungan	7.140	V	PL Desa

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

2. Analisis Skalogram Guttman

Analisis skalogram Guttman merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui hirarki pusat pelayanan suatu wilayah. Analisis ini menggunakan keberadaan suatu fasilitas yang ada di suatu wilayah. Semakin lengkap analisis yang terdapat di suatu wilayah, semakin tinggi hirarki yang dimiliki wilayah tersebut.

Analisis sistem pusat pelayanan merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan pusat dan sub pusat pelayanan wilayah/regional. Pusat pelayanan sebagai penentu suatu daerah atau jaminan bahwa wilayah tersebut apakah sudah maju ataukah masih terbelakang. Pusat pelayanan merupakan pusat dari segala kegiatan antara lain politik, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi. Kegiatan tersebut dijalankan melalui jasa pelayanan yang diberikan oleh fasilitas- fasilitas umum maupun sosial yang ada didalamnya. Oleh karena itu, suatu pusat kota harus memiliki kelengkapan fasilitas yang baik dan memadai. Jika dilihat dari fungsinya, pusat wilayah merupakan tempat sentral yang bertindak sebagai pusat pelayanan bagi

daerah - daerah di belakangnya dan penyuplai barang dan jasa bagi wilayah tersebut.

Analisis sistem pusat pelayanan dirumuskan berdasarkan arahan pada kebijakan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang terkait dengan fungsi dan arahan pengembangan, persebaran permukiman eksisting kawasan, identifikasi besaran kota dan identifikasi pemusatan kegiatan. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui fungsi pengembangan yang sudah ada/berkembang di Wilayah Perencanaan, mengidentifikasi pergeseran dan kecenderungan perkembangan kota, mengetahui dominasi suatu kota dengan kota lainnya.

Analisis ini digunakan sebagai arahan pembentukan sistem pusat-pusat pelayanan wilayah kota yang memberikan layanan bagi wilayah kota, sebagai arahan perletakan jaringan prasarana wilayah kota sesuai dengan fungsi jaringannya yang menunjang keterkaitan antar pusat-pusat pelayanan kota, dan sebagai dasar penyusunan program utama jangka menengah lima tahunan. Teknik analisis yang akan digunakan untuk mengidektifikasi sistem pusat pelayanan diantaranya dengan pendekatan Analisis Indeks Pelayanan dan Analisis Skalogram Guttman, yang selanjutnya merumuskan rekomendasi penentuan pusat pelayanan.

Analisis indeks pelayanan dilakukan untuk mengetahui tingkat pelayanan dari suatu desa/kelurahan dilihat dari keberadaan fasilitas eksisting, dengan menggunakan analisis indeks sentralitas, untuk mengukur tingkat kelengkapan dan skala pelayanan dari setiap kelurahan/desa dibanding terhadap wilayah lainnya. Analisis yang dilakukan pertama adalah membandingkan indeks pelayanan fasilitas, kelurahan/desa mana yang memiliki kelengkapan fasilitas. Unit lingkungan dengan kelurahan/desa paling lengkap akan memiliki peringkat paling tinggi. Penentuan nilai indeks dihitung dengan menggunakan rumus:

$$C = \frac{t}{T}$$

Keterangan:

C : Bobot dari atribut fungsional suatu fasilitas.
t : Nilai sentralitas gabungan dalam hal ini 100.
T : Jumlah total dari atribut dalam sistem.

Pembagian peringkat dalam analisis indeks pelayanan fasilitas dibagi kedalam 5 (lima) peringkat, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Indikasi Pelayanan berdasarkan nilai indeks sentralitas di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Kelurahan Uluale dengan jumlah fungsi 783, indeks sentralitas 671,44 peringkat sangat tinggi dengan rangkin/ordo 1 berfungsi sebagai PPK, Kelurahan Bangkai dengan jumlah fungsi 363 dengan indeks sentralitas 533,67 dengan peringkat sangat tinggi, rangkin/ordo II dengan Indikasi Pusat Pelayanan Adalah SPPK, Kelurahan Lawawoi dengan jumlah fungsi 133 , indeks Sentralitas 341,94 dengan peringkat sangat rendah dan rangkin/ordo III dengan indikasi pusat pelayanan PL Kelurahan, Desa Lainungan dengan jumlah fungsi 6, Indeks Sentralitas 63,07, peringkat sangat rendah, rangkin/ordo IV dengan indikasi pusat pelayanan PL Desa, Kelurahan Arawa dengan jumlah fungsi 118, indeks sentralitas 63,2 , peringkat V dengan Indikasi Pusat Pelayanan PL Kelurahan, Kelurahan Batu Lappa dengan jumlah fungsi 31 , indeks Sentralitas 39,14 dengan peringkat sangat rendah, rangkin/ordo VI dengan Indikasi Pusat Pelayanan PL Kelurahan. Indeks beserta penentuan peringkat kelurahan/desa hasil analisis indeks pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. 7 Indikasi Pelayanan Berdasarkan Nilai Indeks Sentralitas di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Perkotaan Uluale	Jumlah Fungsi	Indeks Sentralitas	Peringkat	Rangkin/ Ordo	Indikasi Pusat Pelayanan
1.	Kelurahan Uluale	783	671,44	Sangat Tinggi	I	PPK
2.	Kelurahan Bangkai	363	533,67	Sangat Tinggi	II	SPPK
3.	Kelurahan Batu Lappa	31	39,14	Sangat Rendah	VI	PL Kelurahan
4.	Kelurahan Lawawoi	133	341,94	Sangat Rendah	III	PL Kelurahan
5.	Kelurahan Arawa	118	63,2	Sangat Rendah	V	PL Kelurahan
6.	Desa Lainungan	6	63,07	Sangat Rendah	IV	PL Desa

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Berdasarkan analisis Skalogram Guttman didapatkan desa/kelurahan dengan kelengkapan fasilitas yang ada memiliki fungsi pelayanan secara hierarki atau Rangkin sebagai berikut: 1. Kelurahan Uluale memiliki hierarki tertinggi yang diusulkan sebagai Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan

(PPK) 2. Kelurahan Bangkai memiliki hierarki tertinggi kedua yang diusulkan sebagai Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan (SPPK) 3. Kelurahan Batu Lappa, Kelurahan Lawawoi, Kelurahan Arawa dan Desa Lainungan memiliki hierarki III,IV,V dan VI yang diusulkan sebagai Pusat Lingkungan Kelurahan dan Pusat Lingkungan Desa.

Indikasi pusat pelayanan selanjutnya diintegrasikan dengan sebaran spasial di lapangan sebagai usulan Penetapan Pusat-Pusat Pelayanan Kawasan, Pembagian Sub Wilayah Perencanaan dan Blok-Blok Perencanaan.

Tabel 4. 8 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Permukiman				Transportasi		Perkantoran		Kesehatan			Olahraga	Sarana Sosial	Pertahanan dan Keamanan	
		Permukiman	Kost	Rusun	Asrama	SPBU	Terminal Tipe B	Pemerintah	Swasta	Puskesmas	Klinik	Pustu	Lapangan Olahraga	Rest Area/Aula	Kantor Polisi	Komando Distrik
1.	Kelurahan Uluale	0	3	2	2	1	0	7	4	1	0	1	5	0	0	1
2.	Kelurahan Bangkai	0	0	0	0	0	1	3	1	0	0	1	4	0	0	0
3.	Kelurahan Batu Lappa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kelurahan Lawawoi	1	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	1	2	1	0
5.	Kelurahan Arawa	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0
6.	Desa Lainungan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**3**	**2**	**2**	**1**	**1**	**14**	**7**	**1**	**1**	**2**	**11**	**2**	**1**	**1**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Lanjutan **Tabel 4.8** Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

Tabel 4. 9 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Peribadatan		Pendidikan					Perdagangan/Jasa					Pariwisata		Industri			Limbah	
		Masjid	Mushallah	TK	SD	SMP	Pesantren	Pendidikan Lainnya	Warung	Jasa	Pertokoan	Ruko	Pasar	Objek Wisata	Museum	UKM	Pergudangan	Pabrik	TPS 3 R	IPAL
1.	Kelurahan Uluale	18	2	4	5	1	5	6	136	85	31	23	0	0	0	401	34	2	0	3
2.	Kelurahan Bangkai	6	1	1	2	0	1	3	11	13	8	5	2	0	1	294	2	0	1	2
3.	Kelurahan Batu Lappa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	11	1	0	0
4.	Kelurahan Lawawoi	8	0	2	3	0	1	1	31	15	13	4	0	2	0	42	2	0	0	0

No.	WP Uluale	Peribadatan		Pendidikan					Perdagangan/Jasa					Pariwisata		Industri			Limbah	
		Masjid	Mushallah	TK	SD	SMP	Pesantren	Pendidikan Lainnya	Warung	Jasa	Pertokoan	Ruko	Pasar	Objek Wisata	Museum	UKM	Pergudangan	Pabrik	TPS 3 R	IPAL
5.	Kelurahan Arawa	5	0	2	0	0	1	2	30	19	6	3	0	0	0	26	21	0	0	0
6.	Desa Lainungan	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Total		**39**	**3**	**9**	**10**	**1**	**9**	**13**	**209**	**132**	**59**	**35**	**2**	**3**	**1**	**780**	**70**	**3**	**1**	**5**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 10 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Permukiman				Transportasi		Perkantoran		Kesehatan			Olahraga	Sarana Sosial	Pertahanan dan Keamanan	
		Permukiman	Kost	Rusun	Asrama	SPBU	Terminal Tipe B	Pemerintah	Swasta	Puskesmas	Klinik	Pustu	Lapangan Olahraga	Rest Area/Aula	Kantor Polisi	Komando Distrik
1.	Kelurahan Uluale	0	3	2	2	1	0	7	4	1	0	1	5	0	0	1
2.	Kelurahan Bangkai	0	0	0	0	0	1	3	1	0	0	1	4	0	0	0
3.	Kelurahan Batu Lappa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kelurahan Lawawoi	1	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	1	2	1	0
5.	Kelurahan Arawa	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0
6.	Desa Lainungan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**3**	**2**	**2**	**1**	**1**	**14**	**7**	**1**	**1**	**2**	**11**	**2**	**1**	**1**
Sentralitas		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**
Total		**100**	**33,33**	**50**	**50**	**100**	**100**	**7,14**	**14,29**	**100**	**100**	**50**	**9,09**	**50**	**100**	**100**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 11 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Peribadatan		Pendidikan					Perdagangan/Jasa					Pariwisata		Industri			Limbah	
		Masjid	Mushallah	TK	SD	SMP	Pesantren	Pendidikan Lainnya	Warung	Jasa	Pertokoan	Ruko	Pasar	Objek Wisata	Museum	UKM	Pergudangan	Pabrik	TPS 3 R	IPAL
1.	Kelurahan Uluale	18	2	4	5	1	5	6	136	85	31	23	0	0	0	401	34	2	0	3
2.	Kelurahan Bangkai	6	1	1	2	0	1	3	11	13	8	5	2	0	1	294	2	0	1	2
3.	Kelurahan Batu Lappa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	11	1	0	0
4.	Kelurahan Lawawoi	8	0	2	3	0	1	1	31	15	13	4	0	2	0	42	2	0	0	0
5.	Kelurahan Arawa	5	0	2	0	0	1	2	30	19	6	3	0	0	0	26	21	0	0	0
6.	Desa Lainungan	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Total		**39**	**3**	**9**	**10**	**1**	**9**	**13**	**209**	**132**	**59**	**35**	**2**	**3**	**1**	**780**	**70**	**3**	**1**	**5**
Sentralitas		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**
Total		**2,56**	**33,33**	**11,11**	**10**	**100**	**11,11**	**7,69**	**0,48**	**0,76**	**1,69**	**2,86**	**50**	**33,33**	**100**	**0,13**	**1,43**	**33,33**	**100**	**20**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 12 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Permukiman				Transportasi		Perkantoran		Kesehatan			Olahraga	Sarana Sosial	Pertahanan dan Keamanan	
		Permukiman	Kost	Rusun	Asrama	SPBU	Terminal Tipe B	Pemerintah	Swasta	Puskesmas	Klinik	Pustu	Lapangan Olahraga	Rest Area/Aula	Kantor Polisi	Komando Distrik
1.	Kelurahan Uluale	0	33,33	11,11	10	100	0	7,14	14,29	100	0	50	9,09	0	0	100
2.	Kelurahan Bangkai	0	0	0	0	0	100	7,14	14,29	0	0	50	9,09	0	0	0
3.	Kelurahan Batu Lappa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kelurahan Lawawoi	2,56	0	0	0	0	0	7,14	0	0	100	0	9,09	50	100	0

No.	WP Uluale	Permukiman				Transportasi		Perkantoran		Kesehatan			Olahraga	Sarana Sosial	Pertahanan dan Keamanan	
		Permukiman	Kost	Rusun	Asrama	SPBU	Terminal Tipe B	Pemerintah	Swasta	Puskesmas	Klinik	Pustu	Lapangan Olahraga	Rest Area/Aula	Kantor Polisi	Komando Distrik
5.	Kelurahan Arawa	0	0	0	0	0	0	0	14,29	0	0	0	9,09	0	0	0
6.	Desa Lainungan	0	0	0	0	0	0	7,14	0	0	0	0	0	0	0	0

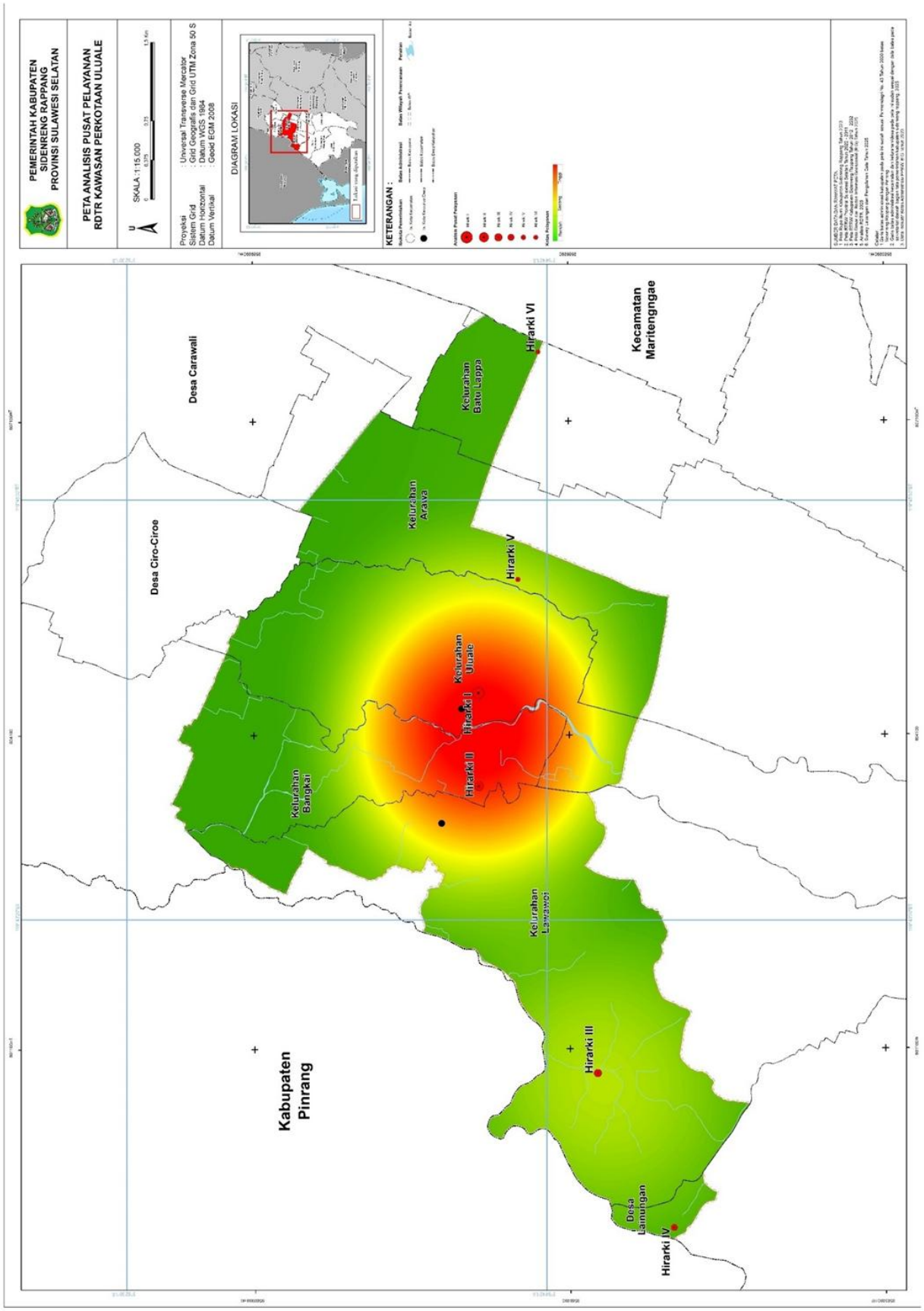
Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Tabel 4. 13 Analisis Indeks Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	WP Uluale	Peribadatan		Pendidikan					Perdagangan/Jasa					Pariwisata		Industri			Limbah		Indeks Sentralitas
		Masjid	Mushallah	TK	SD	SMP	Pesantren	Pendidikan Lainnya	Warung	Jasa	Pertokoan	Ruko	Pasar	Objek Wisata	Museum	UKM	Pergudangan	Pabrik	TPS 3 R	IPAL	
1.	Kelurahan Uluale	2,56	33,33	11,11	10	100	11,11	7,69	0,48	0,76	1,69	2,86	0	0	0	0,13	1,43	33,33	0	20	671,44
2.	Kelurahan Bangkai	2,56	33,33	11,11	10	0	11,11	7,69	0,48	0,76	1,69	2,86	50	0	100	0,13	1,43	0	100	20	533,67
3.	Kelurahan Batu Lappa	2,56	0	0	0	0	0	0	0	0	1,69	0	0	0	0	0,13	1,43	33,33	0	0	39,14
4.	Kelurahan Lawawoi	2,56	0	11,11	10	0	11,11	7,69	0,48	0,76	1,69	2,86	0	33,33	0	0,13	1,43	0	0	0	341,94
5.	Kelurahan Arawa	2,56	0	11,11	0	0	11,11	7,69	0,48	0,76	1,69	2,86	0	0	0	0,13	1,43	0	0	0	63,2
6.	Desa Lainungan	2,56	0	0	0	0	11,11	7,69	0,48	0,76	0	0	0	33,33	0	0	0	0	0	0	63,07

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Gambar 4. 1 Peta Analisis Sistem Pusat Permukiman



3. Analisis AHP

Analytical Hierarchy Process (AHP) atau Proses Hirarki Analitik (PHA) adalah sebuah konsep, alat, teknik atau metode dalam pembuatan dan pengambilan keputusan untuk masalah yang kompleks, tidak terstruktur dan multiatribut dengan cara memeringkat alternatif keputusan yang ada kemudian memilih yang terbaik dengan kriteria yang ditentukan melalui suatu nilai numerik. Berdasarkan hasil analisis AHP, didapatkan hasil analisis kedekatan dengan jalan, kedekatan dengan fasilitas Kesehatan, kedekatan dengan fasilitas olahraga, kedekatan dengan fasilitas pariwisata, kedekatan dengan fasilitas Pendidikan, kedekatan dengan fasilitas perdagangan dan jasa, kedekatan dengan fasilitas peribadatan, kedekatan dengan fasilitas perkantoran, kedekatan dengan fasilitas transportasi, kedekatan dengan fasilitas pertahanan dan keamanan, kedekatan dengan fasilitas bangunan sosial dan prioritas pusat pelayanan berdasarkan AHP. Untuk lebih jelasnya terkait penentuan pusat pelayanan berdasarkan hasil pada analisis pemetaan AHP, dapat dilihat pada tena analisis AHP Kawasan Perkotaan Uluale.

4. Analisis Pemusatan Penduduk (WorldPop)

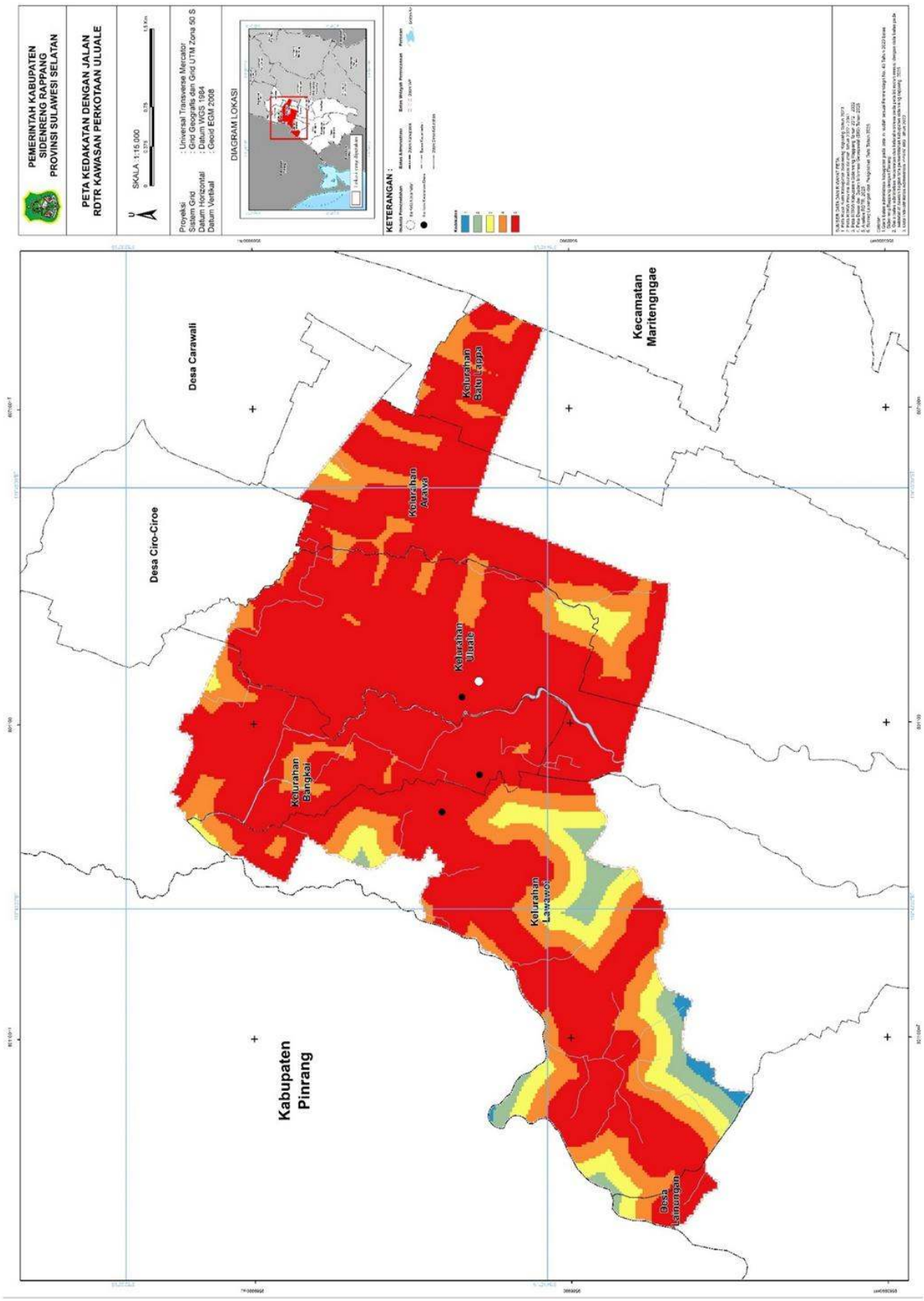
Pertambahnya penduduk kota yang begitu cepat akan berdampak pada munculnya sejumlah permasalahan di daerah perkotaan, yang meliputi:

a. Semakin sulit tersedianya lahan kosong.
b. Meningkatnya jumlah pengangguran di perkotaan.
c. Meningkatnya tindakan kriminal.
d. Pencemaran lingkungan pemukiman sekitar industri menjadi kumuh dan tidak layak huni.

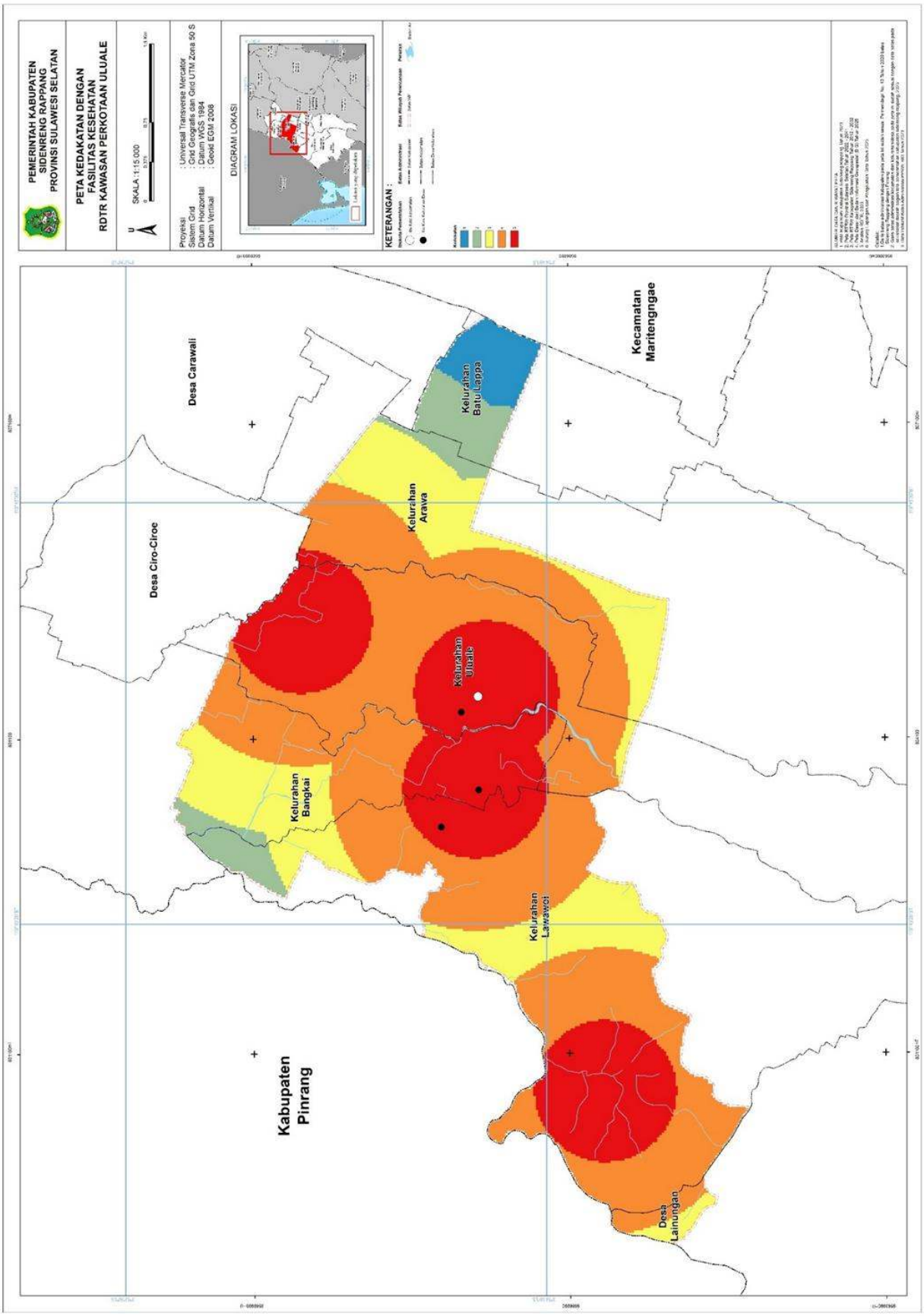
Keterikatan dengan darah asal bagi pendatang yang begitu kuatnya, menganggap bahwa permukiman baru di perkotaan selalu dipandang sebagai ‘‘daerah transit’’ yang bersifat sementara. Demikian halnya dengan penduduk lokal memandang para pendatang sebagai ‘‘outsider’’. Fenomena interaksi dalam konteks spasial dapat dibaca dan dimaknai bahwa secara ‘‘ruang fisik’’ antara pendatang dengan penduduk lokal ‘‘menyatu’’ karena secara kasat mata mereka bertetangga, berdampingan dan saling berinteraksi. Analisis pemusatan penduduk *WorldPop* di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari *WorldPop* 0-4, 4-7, 7-12, 12-15 dan 15-19 WorldPop. Untuk lebih jelasnya terkait

analisis pemusatan penduduk (*Worldpop*) di Kawasan Perkotaan Uluale, dapat dilihat pada peta analisis pemusatan penduduk (*Worldpop*).

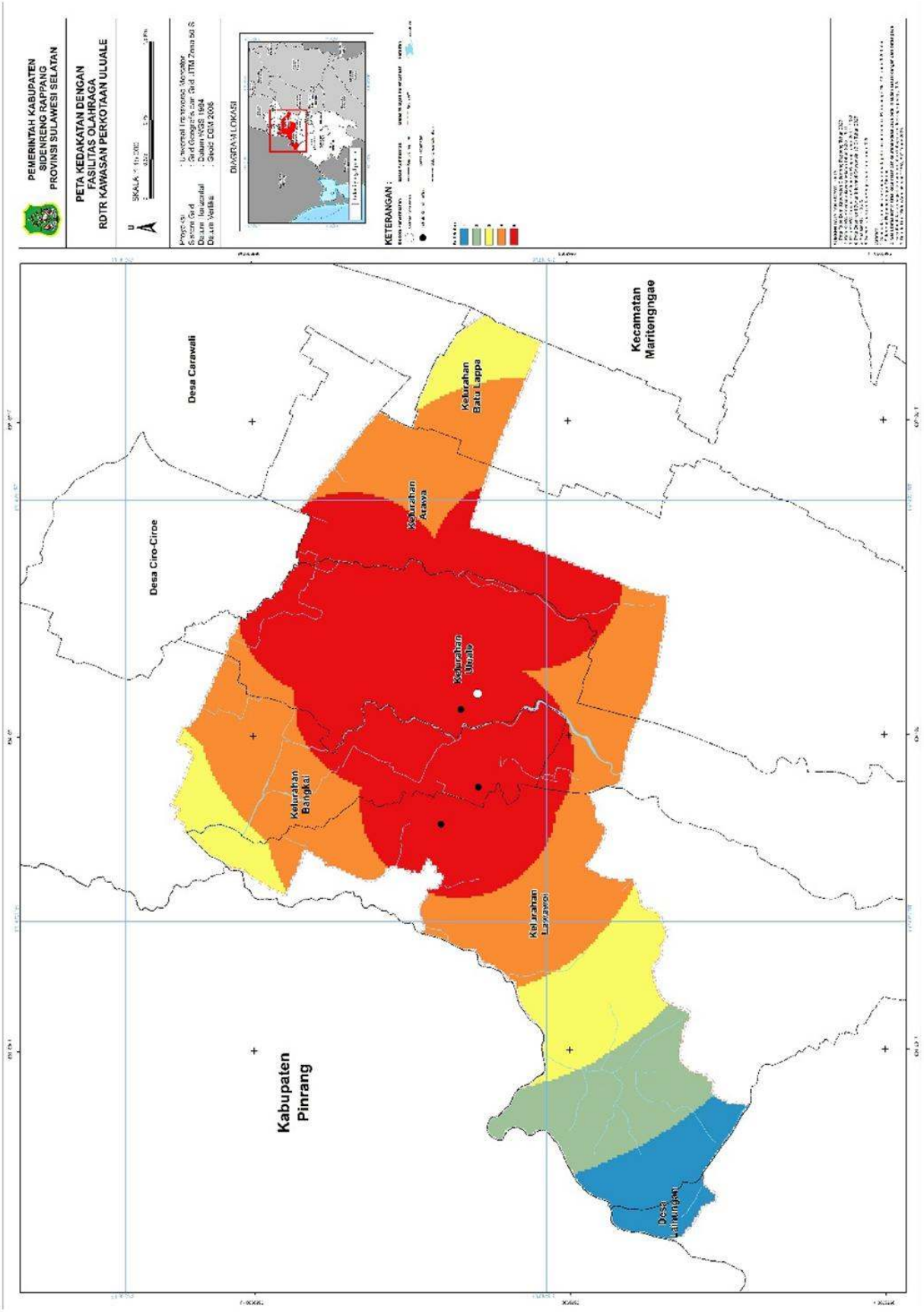
Gambar 4. 2 Peta Kedekatan dengan Jalan



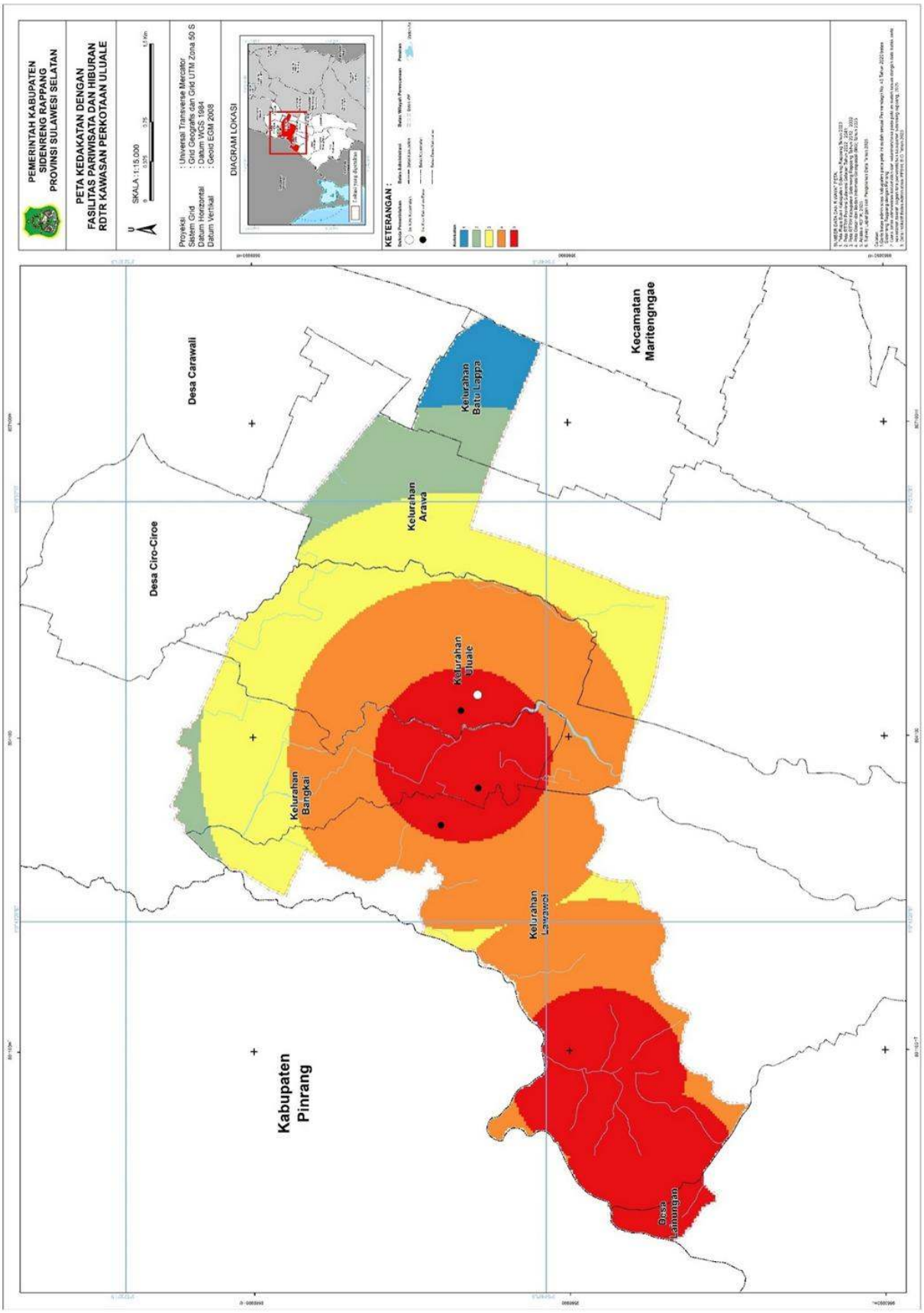
Gambar 4. 3 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Kesehatan



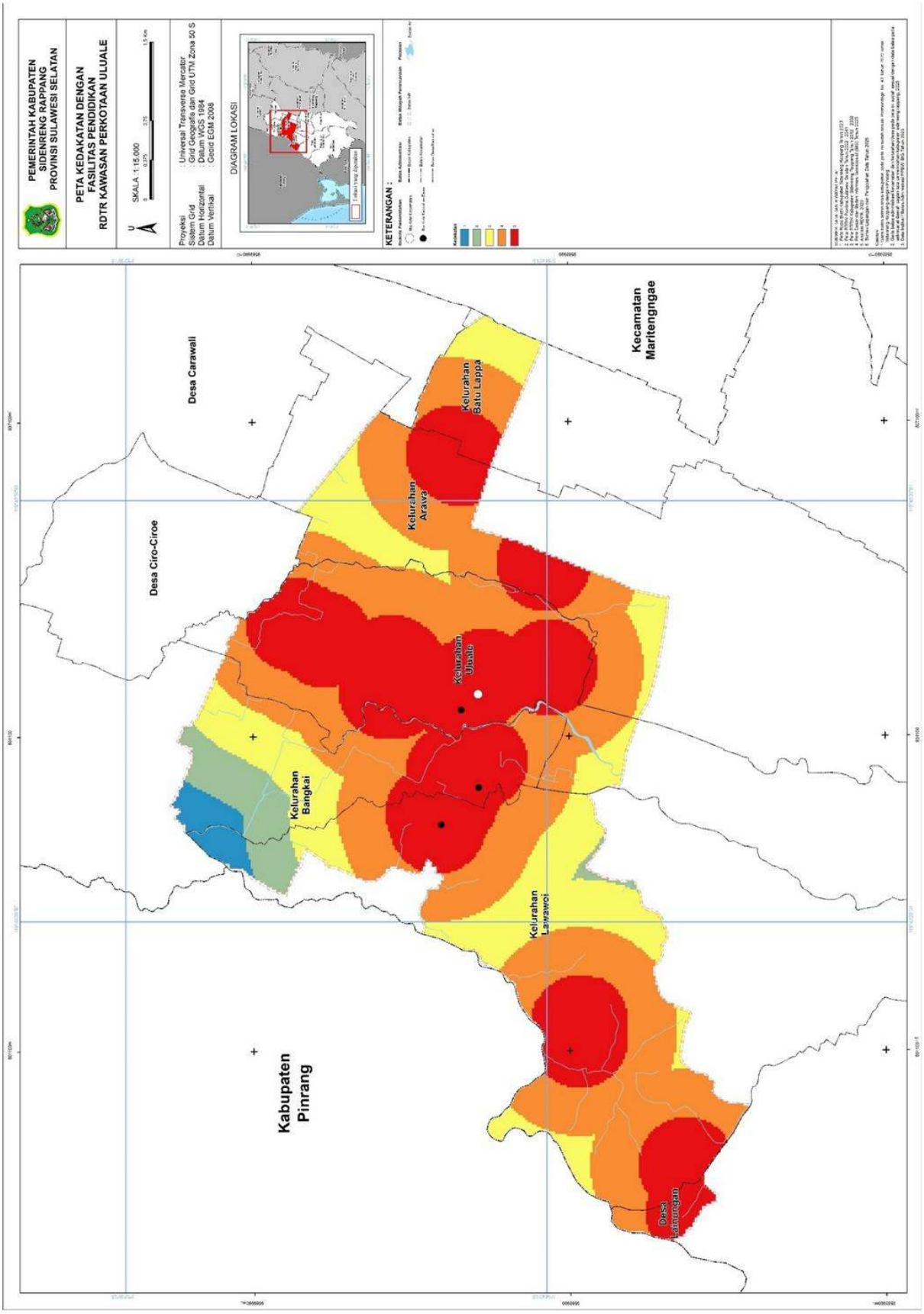
Gambar 4. 4 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Olahraga



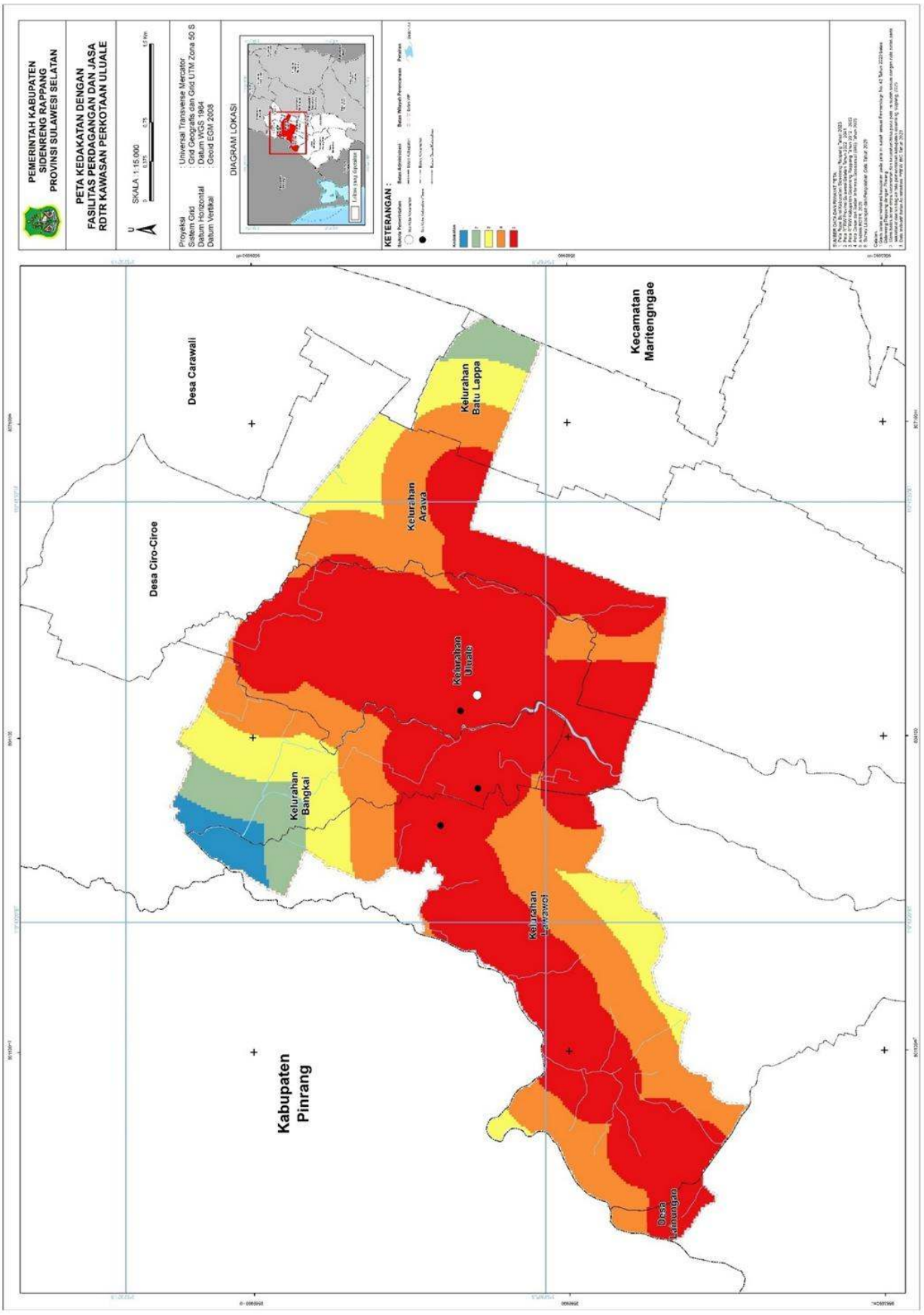
Gambar 4. 5 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Pariwisata dan Hiburan



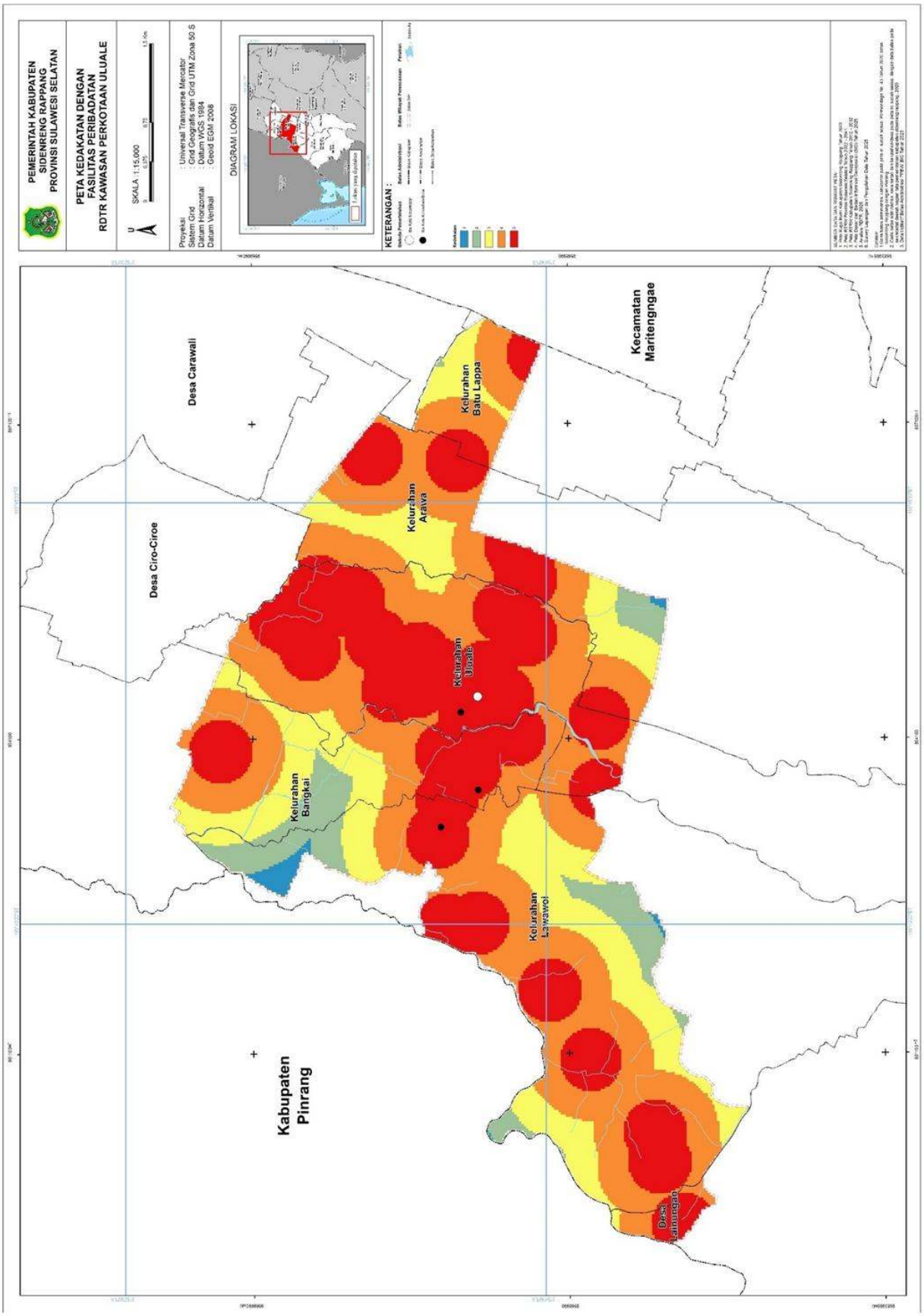
Gambar 4. 6 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Pendidikan



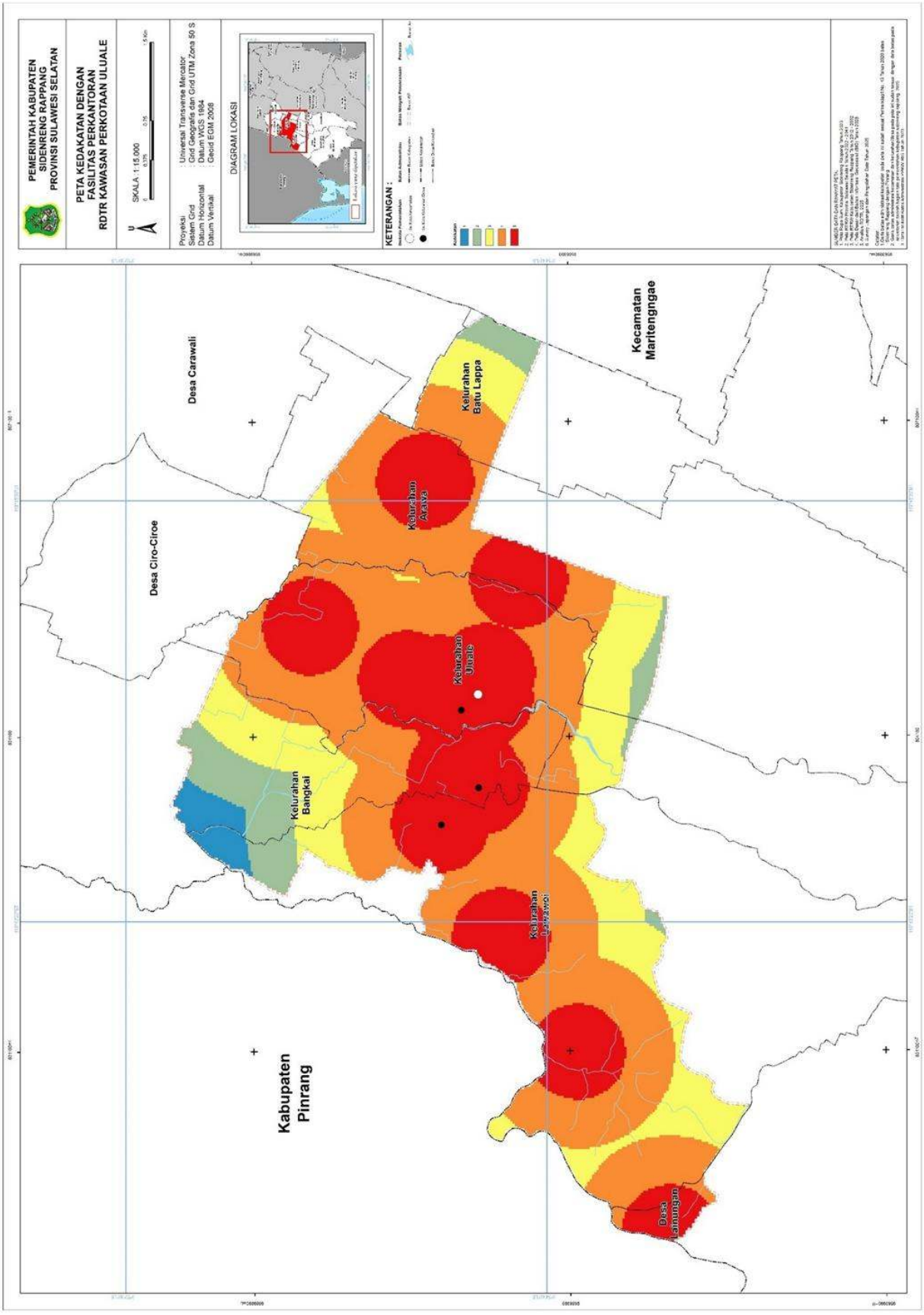
Gambar 4. 7 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Perdagangan dan Jasa



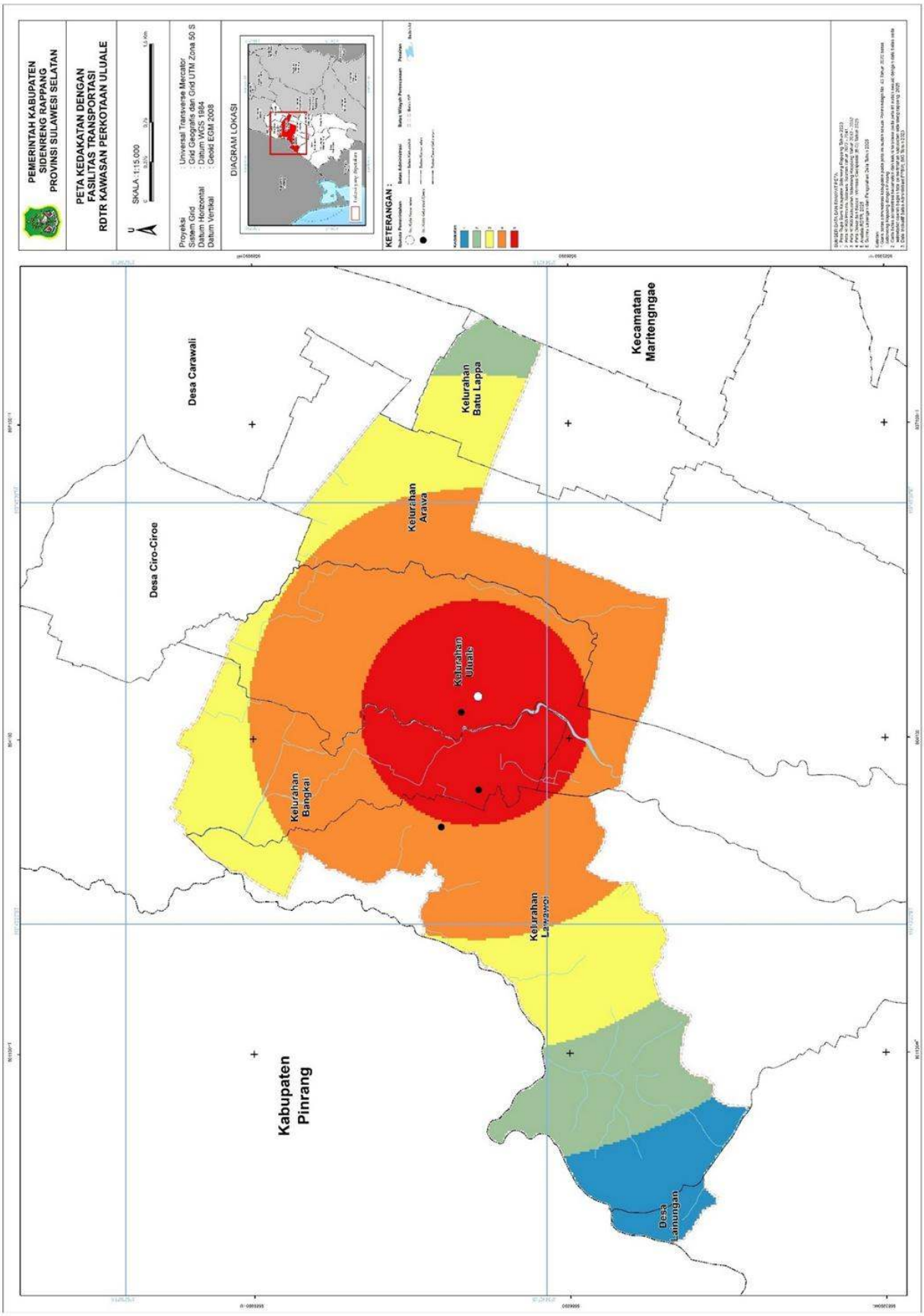
Gambar 4. 8 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Peribadatan



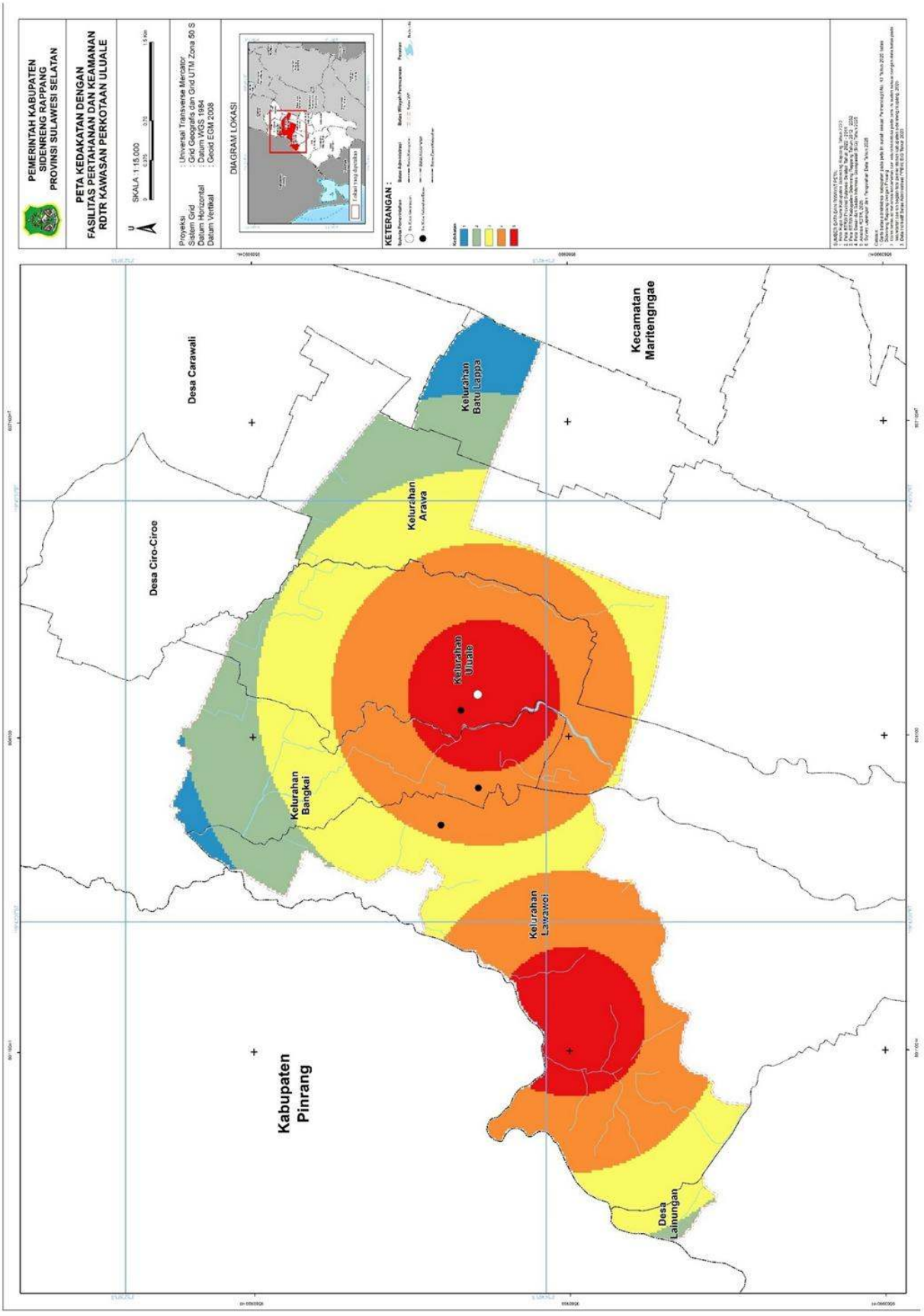
Gambar 4. 9 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Perkantoran



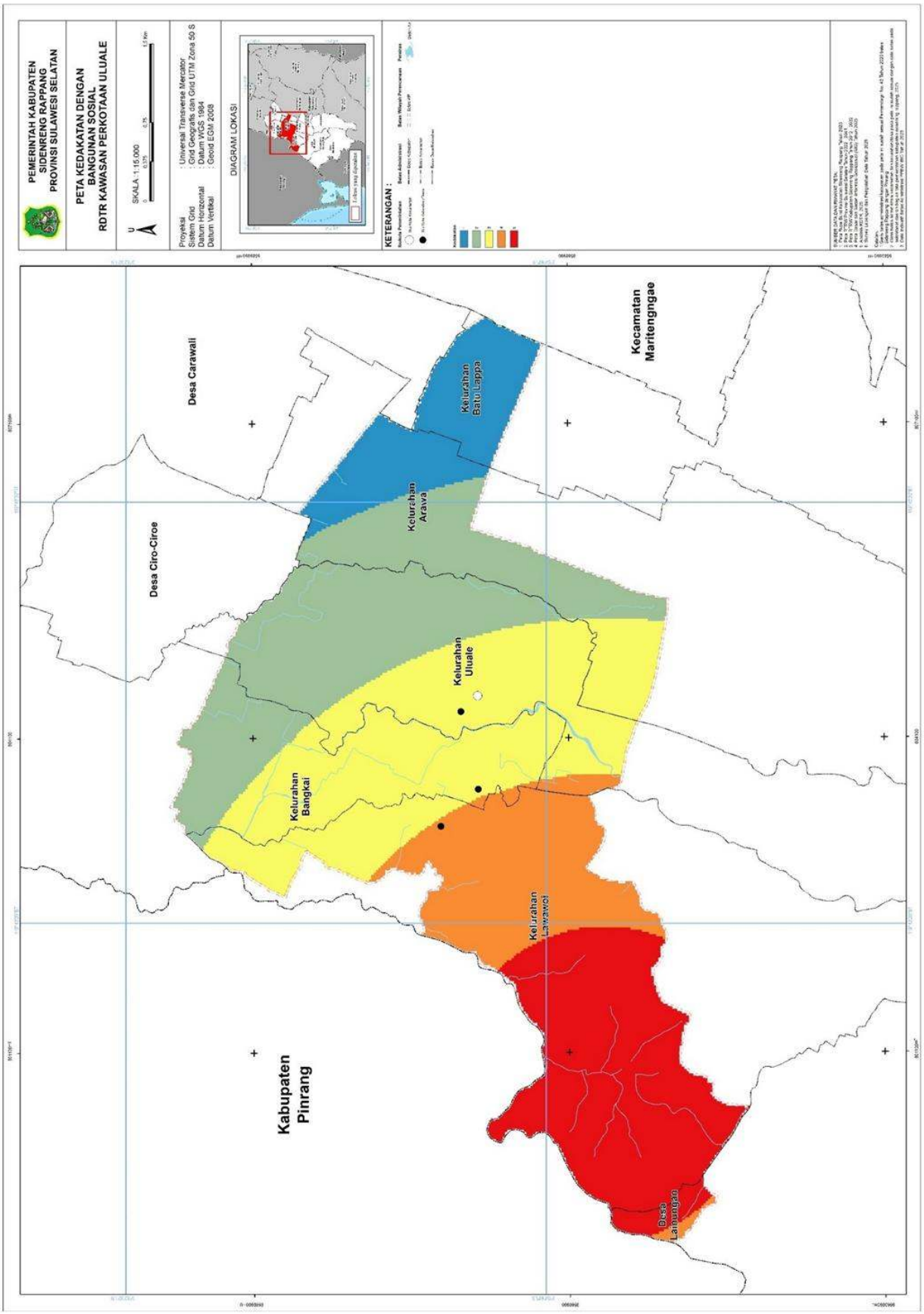
Gambar 4. 10 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Transportasi



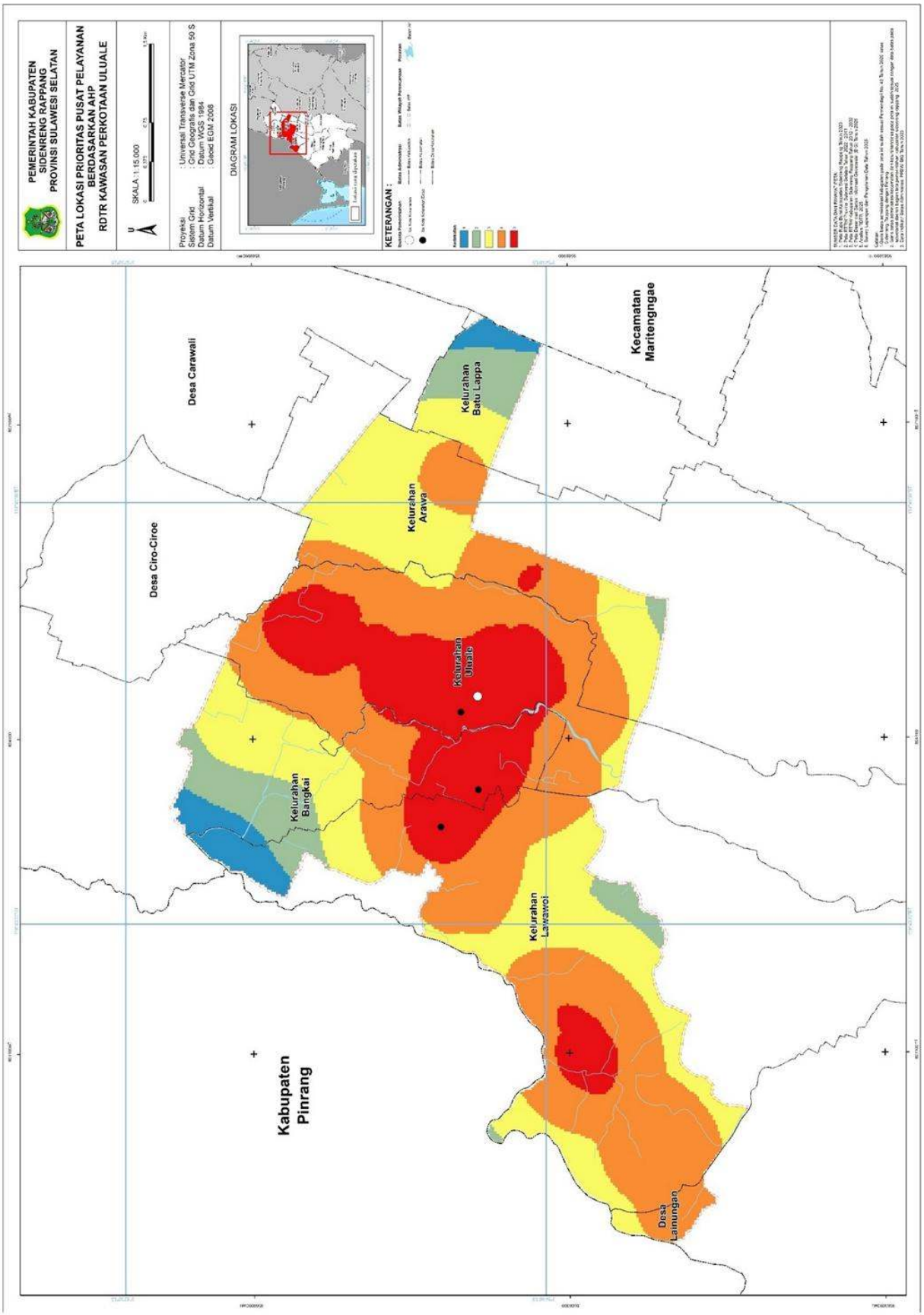
Gambar 4. 11 Peta Kedekatan dengan Fasilitas Pertahanan dan Keamanan



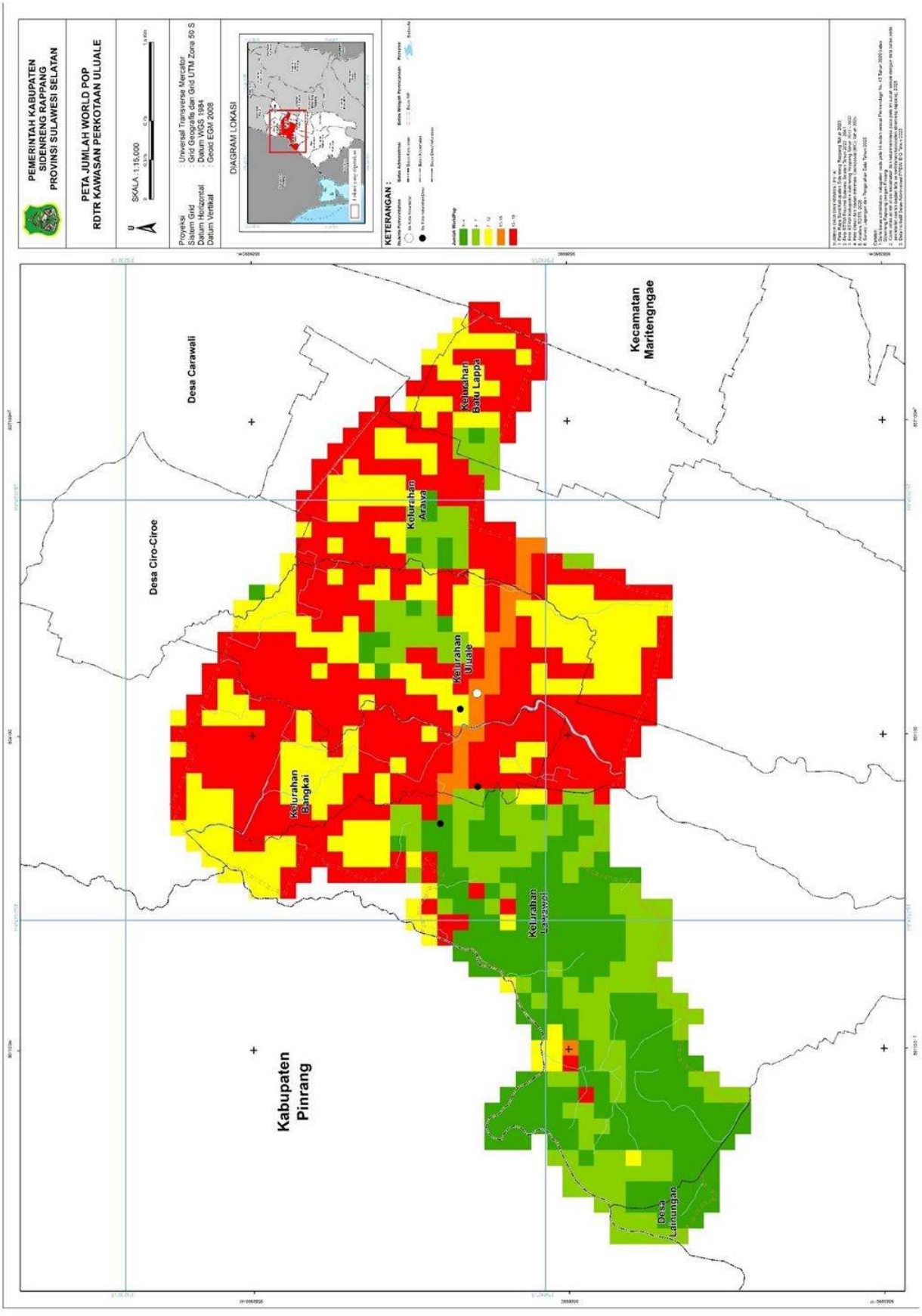
Gambar 4. 12 Peta Kedekatan dengan Bangunan Sosial



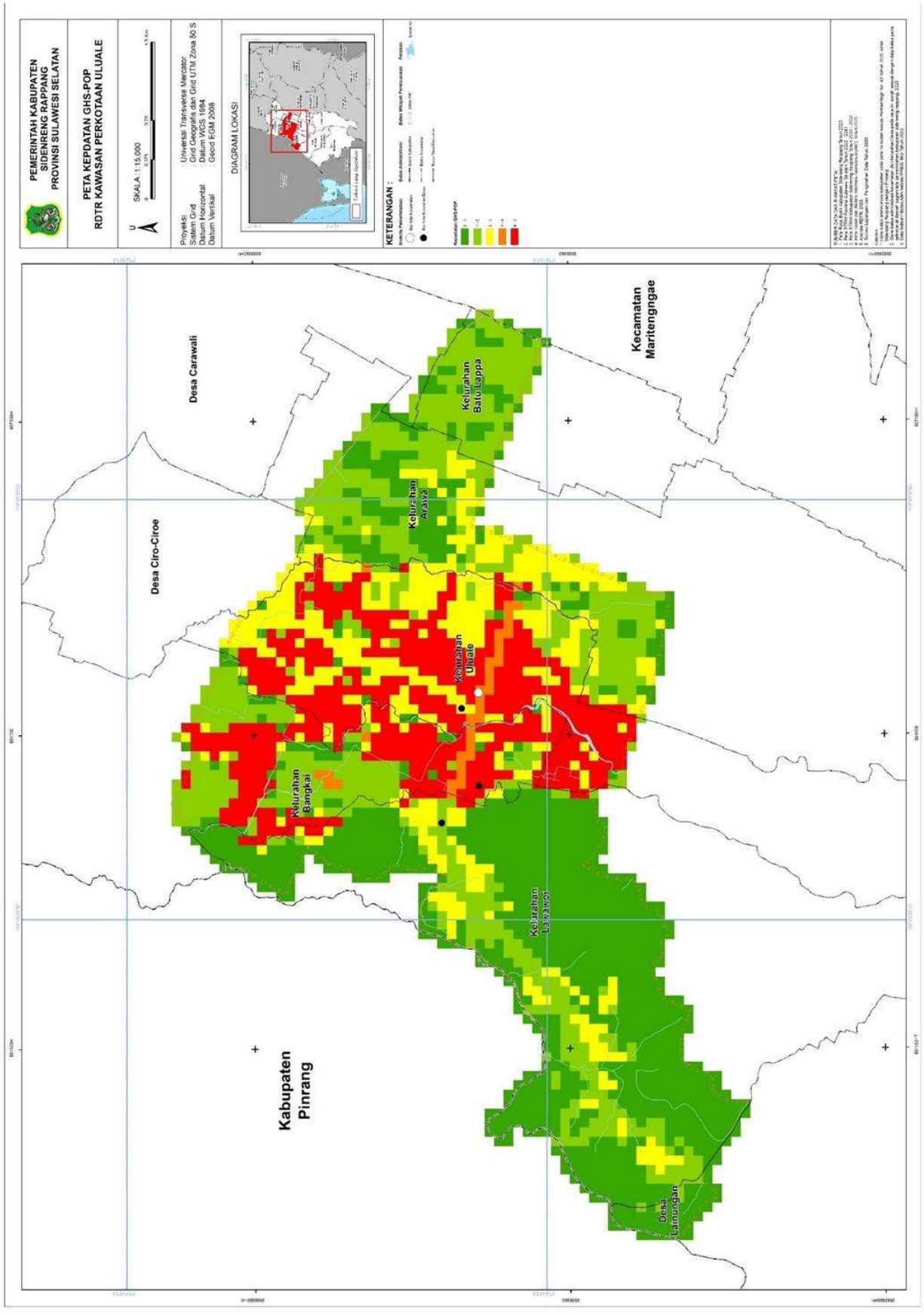
Gambar 4. 13 Peta Lokasi Prioritas Pusat Pelayanan Berdasarkan AHP



Gambar 4. 14 Peta Jumlah World Pop



Gambar 4. 15 Peta Kepadatan GHS-POP



5. Analisis Penentuan Titik Ideal

Analisis Penentuan Titik Ideal sangat berpengaruh terhadap rencana pengembangan pusat pelayanan, Dimana berdasarkan hasil analisis penentuan titik ideal, dapat di tentukan pusat pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan, Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan, Pusat Lingkungan Kecamatan dan Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa. Untuk lebih jelasnya terkait analisis Penentuan Titik Ideal di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada peta analisis penentuan titik ideal.

6. Analisis Intensitas Pengembangan Ruang

Analisis Intensitas pengembangan ruang merupakan aturan dasar pada peraturan zonasi yang disusun untuk setiap zona peruntukan dengan memperhatikan fungsinya yang ditetapkan dalam rencana rinci tata ruang dan bersifat mengikat (*regulatory*). Peraturan zonasi merupakan ketentuan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale, Peraturan zonasi dan berfungsi sebagai: perangkat operasional pengendalian pemanfaatan ruang; acuan dalam pemberian izin pemanfaatan ruang; acuan dalam pemberian insentif & disinsentif; acuan dalam pengenaan sanksi; serta rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan dan penetapan lokasi investasi. Peraturan zonasi sangat penting karena bermanfaat untuk: menjamin dan menjaga kualitas ruang Kawasan Perkotaan Uluale minimal yang ditetapkan; menjaga kualitas dan karakteristik zona dengan cara meminimalkan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan karakteristik zona; serta meminimalkan gangguan/dampak negatif terhadap zona. proses perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan di suatu wilayah untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan pelestarian lingkungan

Dalam rangka mewujudkan konsep pengembangan wilayah yang di dalamnya memuat tujuan dan sasaran yang bersifat kewilayahan di Kawasan Perkotaan Uluale, Intensitas pemanfaatan ruang eksisting Uluale digunakan untuk pertimbangan intensitas pemanfaatan ruang maksimum dan minimum yang digunakan sebagai batas pembangunan seperti KDB Maksimum, KLB Maksimum, serta KDH minimum di Kawasan Perkotaan Uluale. Dimana ketentuan ini berdasarkan pada ketentuan kegiatan dalam zona serta peraturan

perundang-undangan tentang bangunan gedung yang dijadikan peraturan berikutnya.

7. Analisis Network Centrality (Pemusatan Jaringan Jalan)

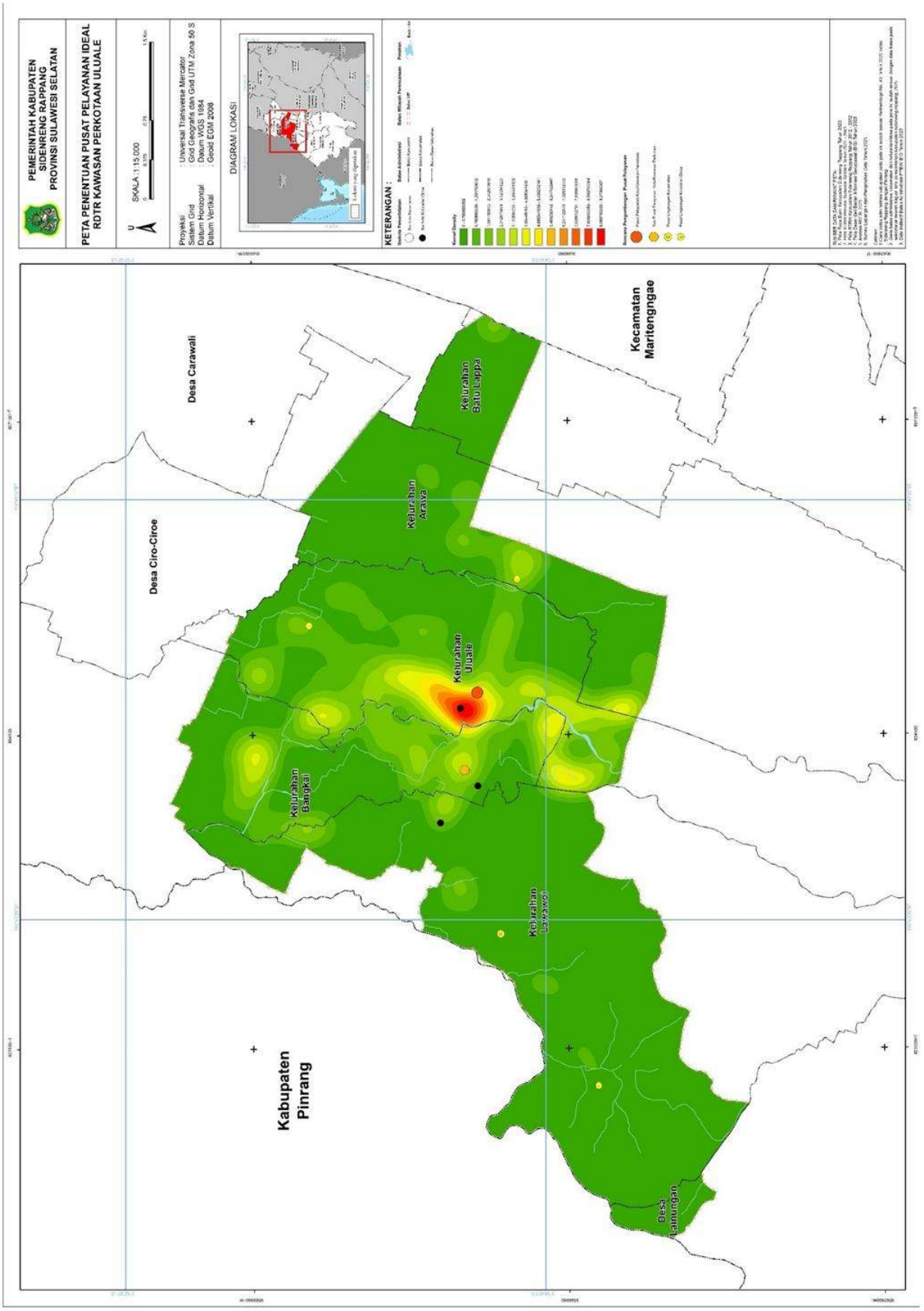
Jalan merupakan prasarana transportasi yang penting buat pendukung kehidupan ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan di Kawasan Perkotaan Uluale. Evaluasi sistem jaringan jalan dilakukan guna menyamaratakan pertumbuhan penduduk dengan prasarana yang ada sehingga tidak menimbulkan konflik lalu lintas dan bisa membentuk jaringan jalan yang berstandar. Analisis *Network Centrality* atau Pemusatan Jaringan jalan Adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menentukan Penetapan Pusat-Pusat Pelayanan . Untuk lebih jelasnya terkait Analisis *Network Centrality* atau Pemusatan Jaringan jalan, dapat dilihat pada peta Analisis *Network Centrality* atau Pemusatan Jaringan jalan Kawasan Perkotaan Uluale.

8. Analisis Kernel Density (Pemusatan Spasial Kegiatan)

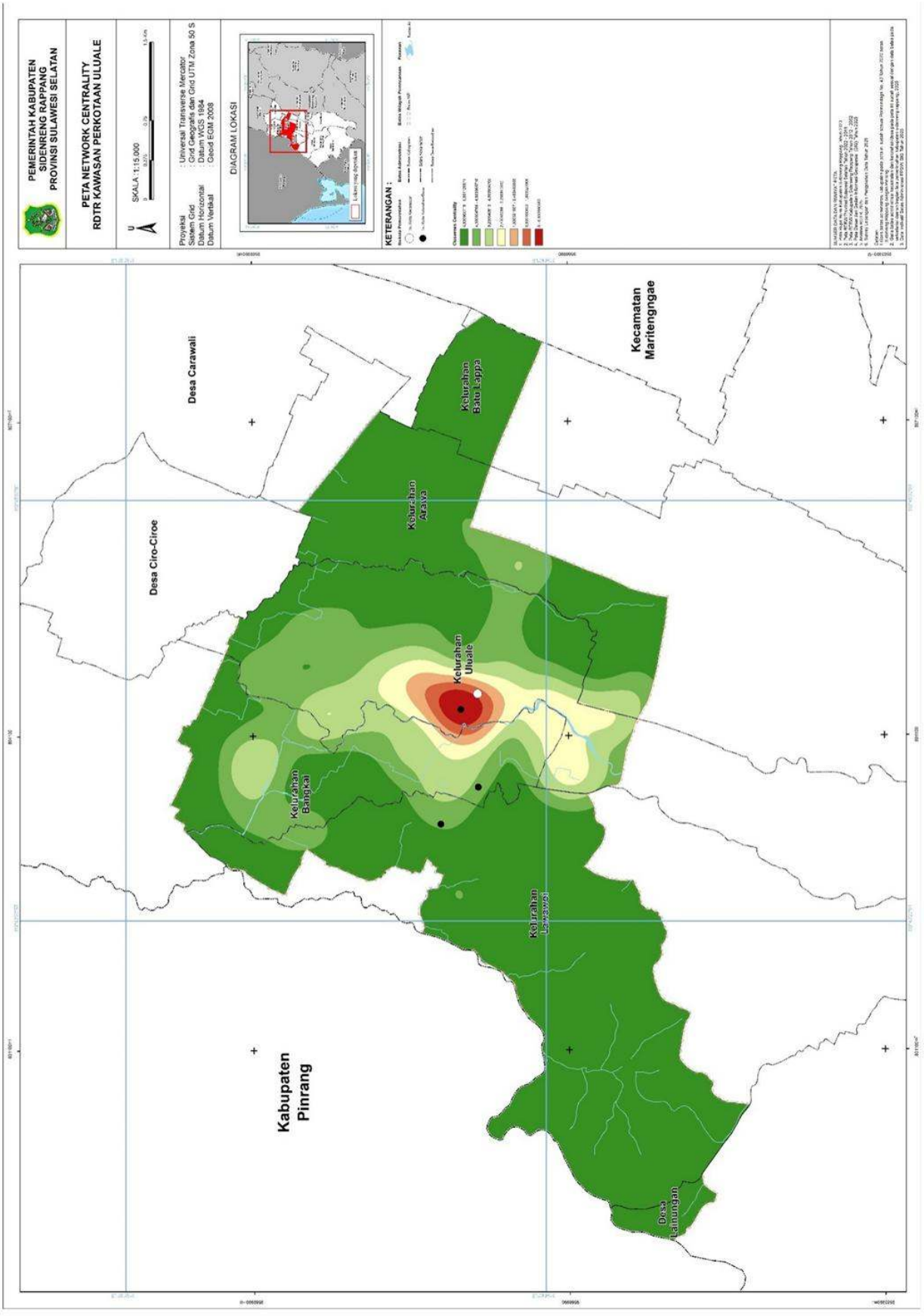
Kernel Density Estimation (KDE) adalah metode non-parametrik untuk mengestimasi fungsi kepadatan probabilitas dari suatu populasi berdasarkan sampel data yang diberikan. Metode ini sering digunakan dalam analisis data dan statistik untuk memahami distribusi data dan memprediksi nilai-nilai yang tidak diketahui. *Kernel Density Estimation* (KDE) adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengestimasi fungsi kepadatan probabilitas dari suatu variabel acak. Metode ini memperkirakan kepadatan probabilitas dari data yang diberikan dengan memperkirakan fungsi kepadatan probabilitas dari populasi yang mendasarinya.

KDE digunakan untuk memperkirakan distribusi probabilitas dari data yang tidak diketahui. Metode ini memperkirakan kepadatan probabilitas dari data dengan menghitung jumlah titik data yang berada di sekitar titik yang sedang diperiksa. Semakin banyak titik data yang berada di sekitar titik yang sedang diperiksa, semakin besar kemungkinan bahwa titik tersebut berasal dari distribusi probabilitas yang lebih tinggi. Kernel Density Estimation (KDE) adalah salah satu analisis yang di gunakan dalam Penentuan Pusat Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait Analisis Kernel Density (Pemusatan Spasial Kegiatan) Di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada peta Analisis Kernel Density (Pemusatan Spasial Kegiatan).

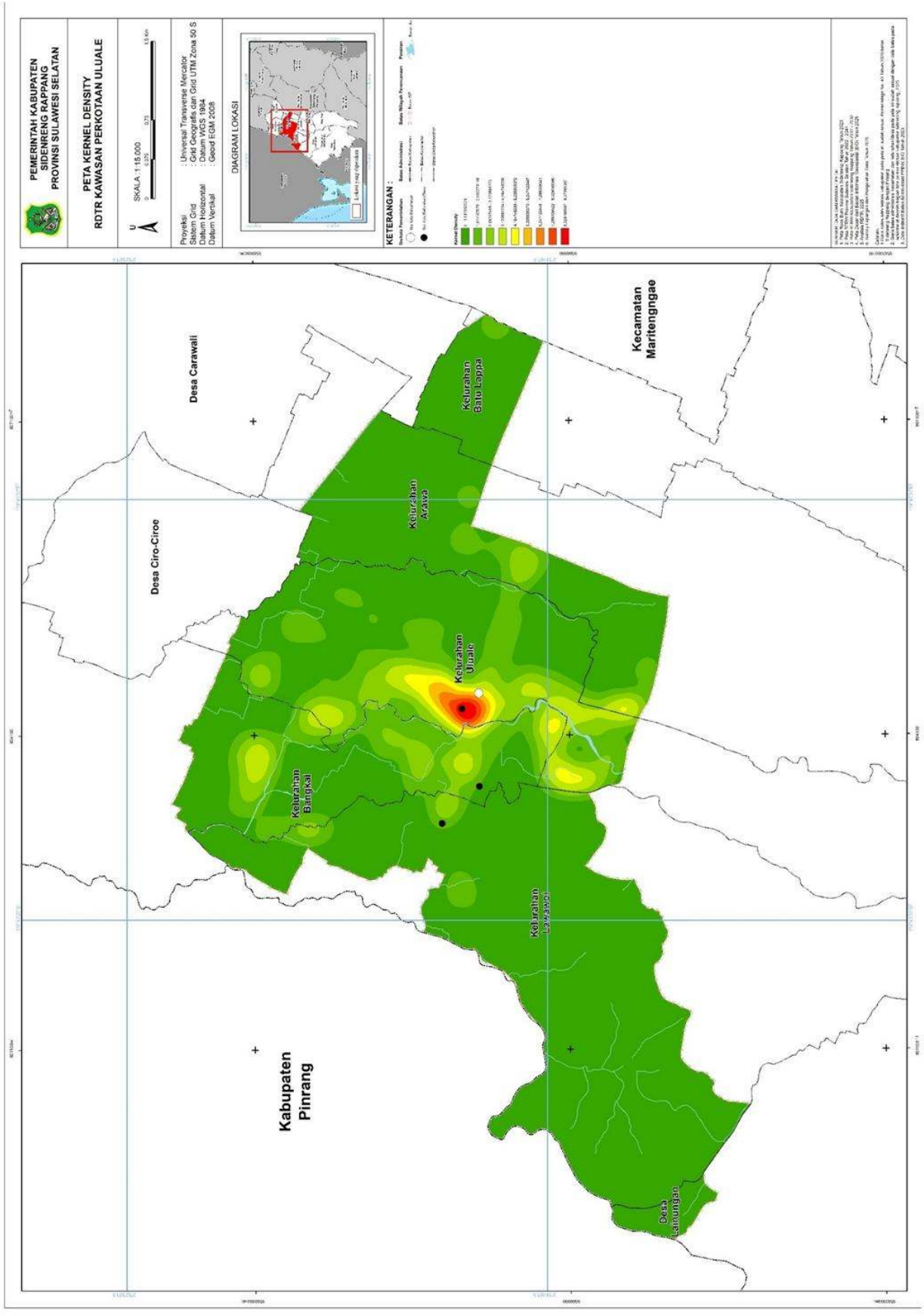
Gambar 4. 16 Peta Penentuan Pusat Pelayanan Ideal



Gambar 4. 17 Peta Network Centrality



Gambar 4. 18 Peta Kernel Density



9. Analisisi Ketetanggaan Terdekat

Analisis Ketetangaan Terdekat Adalah proses menentukan "tetangga" terdekat dari suatu data yang ingin diprediksi juga seberapa erat (dekat) ketetanggaan mereka secara kolektif. Analisis ini bekerja dengan cara mencari titik-titik data terdekat di sekitar titik yang tidak diketahui, menggunakan metrik jarak seperti *Euclidean Distance*. Analisis ini dapat dilakukan secara terpisah pada setiap data maupun secara kolektif dalam bentuk grafik pada seluruh data uji untuk mengetahui seberapa baikl kualitas *neighborhood* kita. Untuk lebih jelasnya terkait analisis Ketetanggaan terdekat, dapat dilihat pada peta analisis ketetanggan terdekat Kawasan Perkotaan Uluale.

10. Analisis Wilayah Pelayanan (Batas SWP dan Blok)

Dalam perencanaan pengembangan suatu sistem pusat pelayanan kota dan untuk menentukan rencana sistem pusat pelayanan kota, wajib diperlukan ketelitian dalam memperhatikan rencana sistem struktur tata ruang di Kawasan Perkotaan Uluale.

Adapun pembagian pusat-pusat pelayanan kota bertujuan untuk terjadinya pemerataan layanan sarana dan prasarana perkotaan pada seluruh wilayah. Sebaran pusat pelayanan berhirarki sesuai dengan kelengkapan fasilitas dan skala pelayanan. Hierarki perkotaan sangat perlu diperhatikan dalam perencanaan wilayah karena menyangkut fungsi yang ingin di arahkan untuk masing-masing Kawasan perkotaan. Dalam konteks dinamika yang ada pada perkembangan di Kawasan Perkotaan Uluale terlaksana atau berjalannya fungsi tersebut,sangat berkaitan erat dengan fasilitas kepentingan umum yang ada di berbagai wilayah Kawasan Perkotaan Uluale. Banyaknya fasilitas yang harus disediakan di Kawasan Perkotaan Uluale dan harus diukur sesuai luas pengaruh Kawasan perkotaan atau jumlah penduduk yang diperkirakan dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. Distribusi penduduk pada beberapa bagian di Kawasan Perkotaan Uluale mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah prasarana dan sarana dan fasilitas pelayanan.

SWP di Kawasan Perkotaan Uluale terbagi atas 2 SWP yaitu SWP A dan SWP B dengan pembagian Blok yaitu Blok A-1, Blok A-2, Blok A-3 dan SWP dengan Pembagian Blok yaitu Blok B-1, Blok B-2 dan Blok B-3. Untuk lebih jelasnya terkait analisis Wilayah Pelayanan (Batas SWP dan Blok) di Kawasan

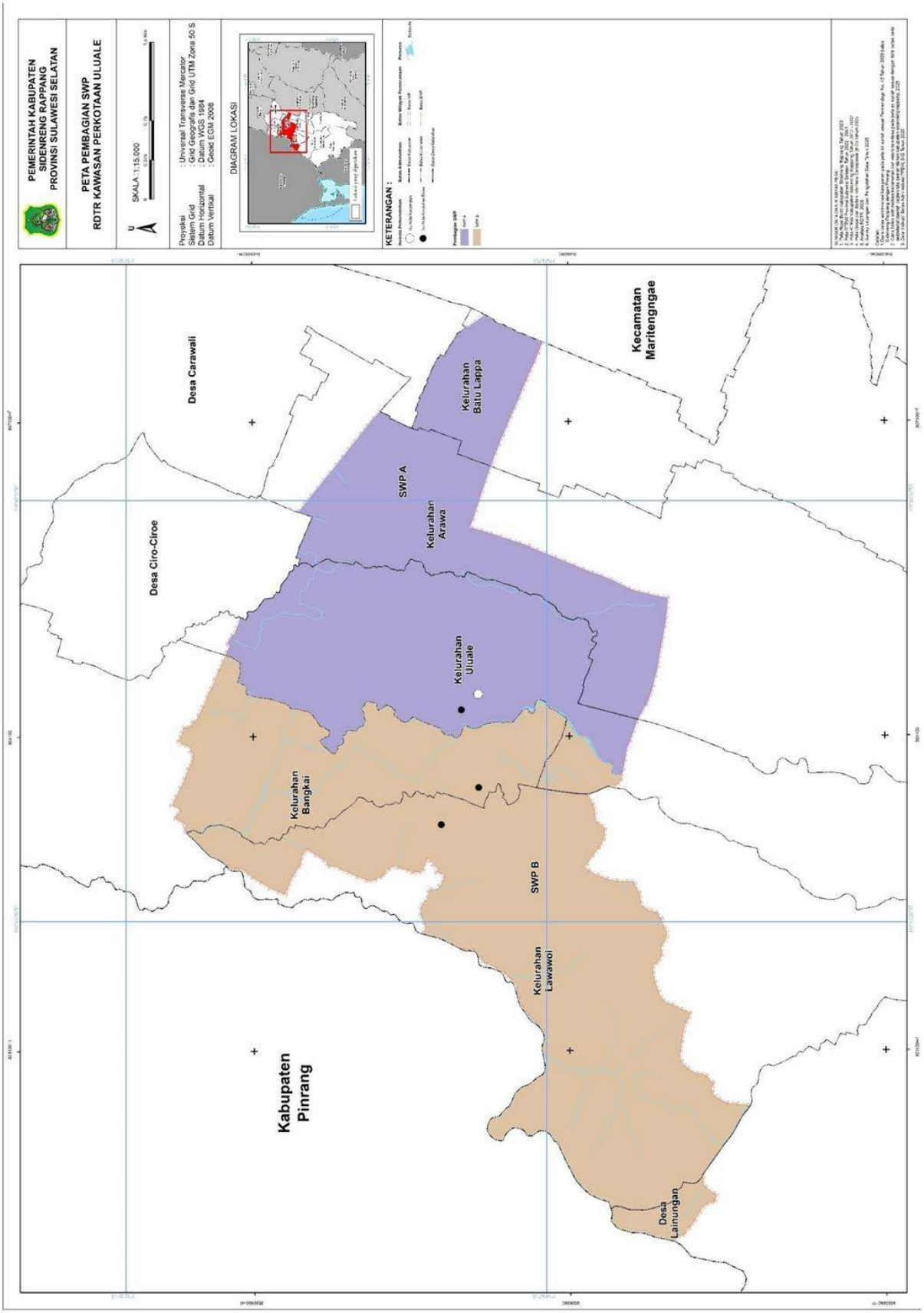
Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel dan peta analisis wilayah pelayanan berikut:

Tabel 4. 14 Analisis Wilayah Pelayanan (Batas SWP dan Blok) di Kawasan Perkotaan Uluale

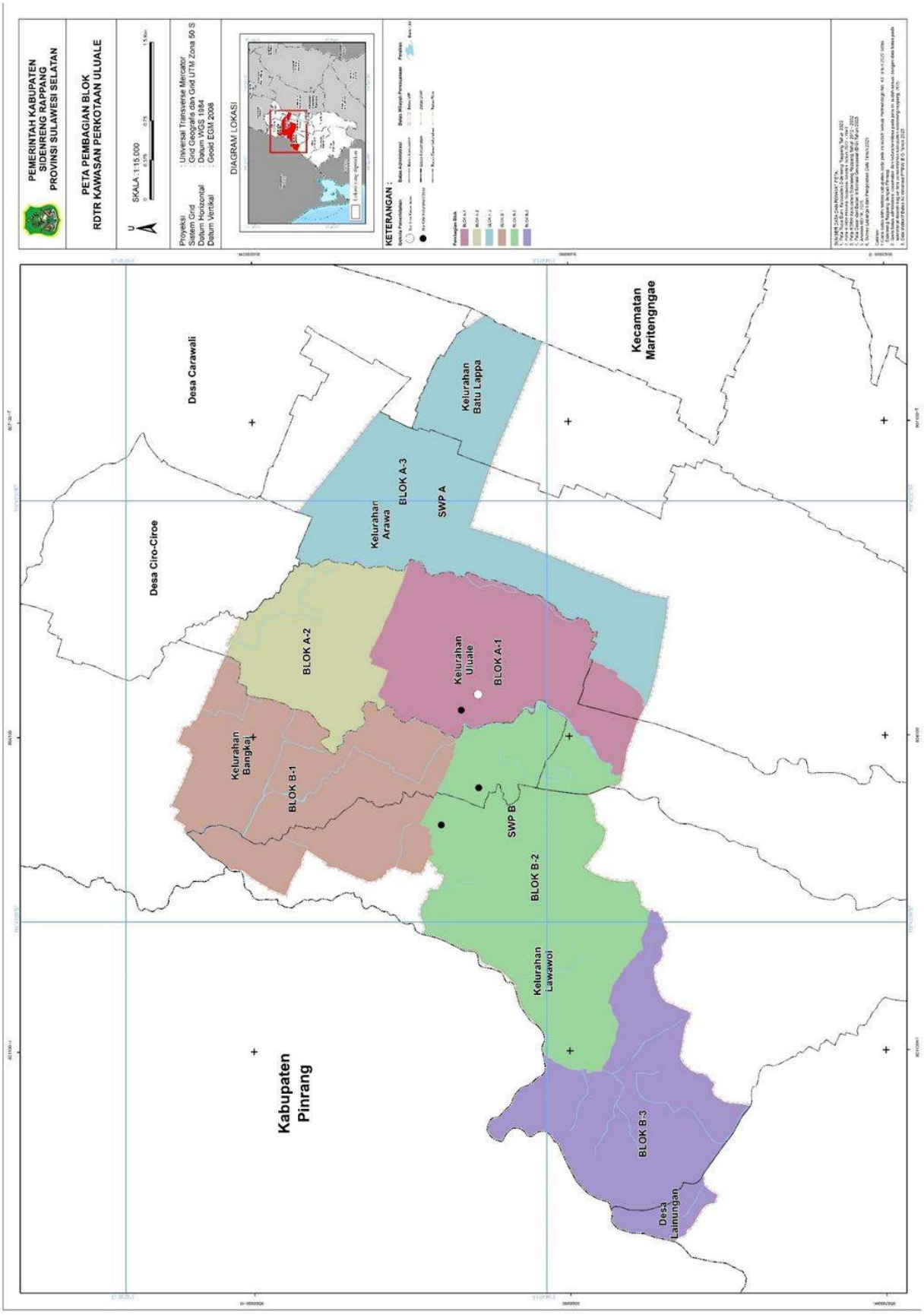
No	SWP	Blok	Luas (Ha)
1	SWP B	BLOK B-2	463.02
2	SWP A	BLOK A-1	288.31
3	SWP A	BLOK A-3	407.42
4	SWP B	BLOK B-1	368.15
5	SWP B	BLOK B-3	306.05
6	SWP A	BLOK A-2	184.22

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Gambar 4. 19 Peta Pembagian SWP RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 4. 20 Peta Pembagian Blok RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



4.1.2 Analisis Tarikan Pergerakan

Tarikan pergerakan adalah jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona tarikan pergerakan. Pergerakan lalu lintas merupakan fungsi tata guna lahan yang menghasilkan arus lalu lintas. Hasil dari perhitungan tarikan lalu lintas berupa jumlah kendaraan, orang atau angkutan barang per satuan waktu.

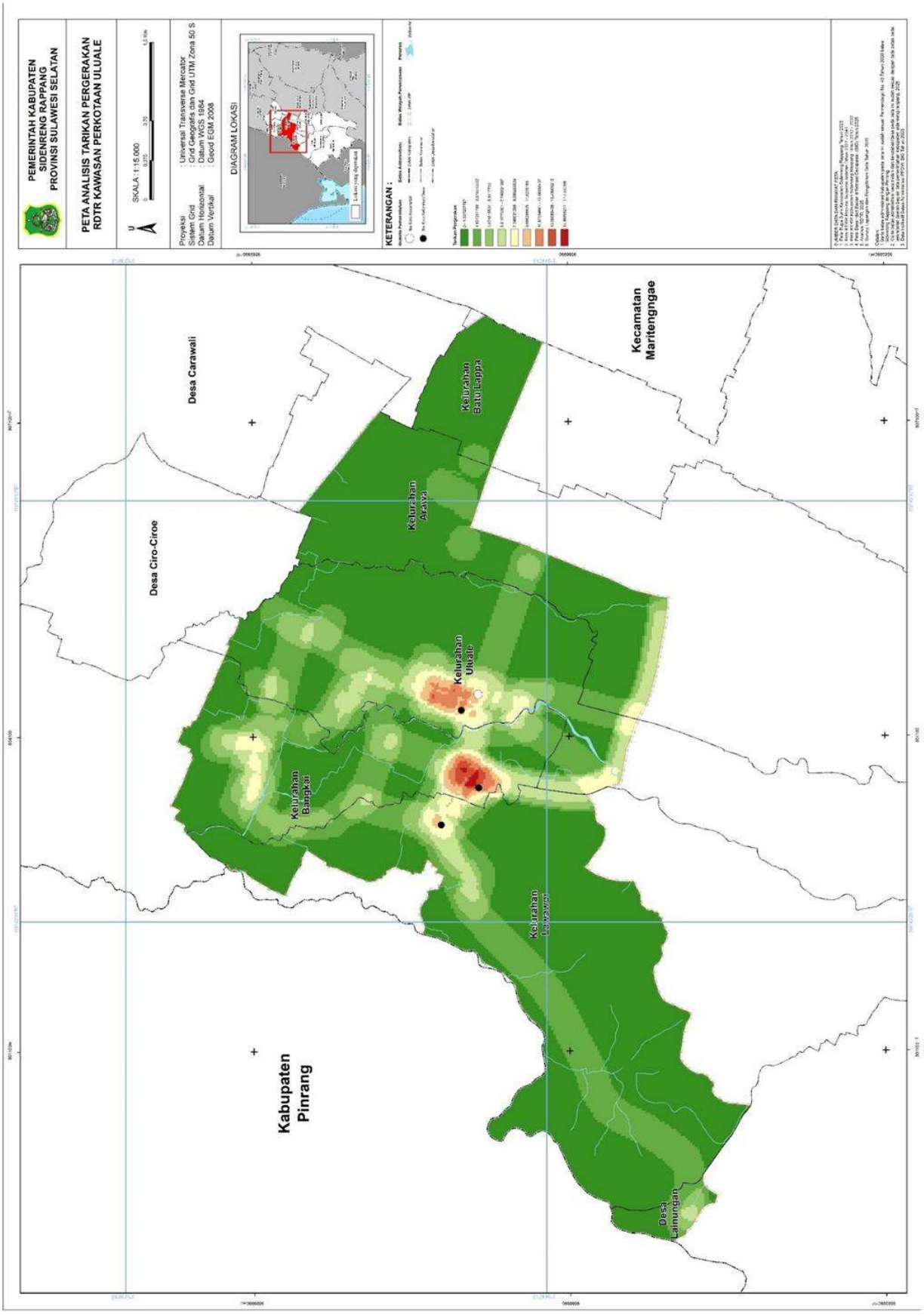
Bangkitan dan tarikan lalu lintas tergantung pada dua aspek tata guna lahan yaitu : Jenis tata guna lahan (jenis penggunaan lahan) dan Jumlah aktivitas dan intensitas pada tata guna lahan tersebut.

Jenis tata guna lahan yang berbeda di Kawasan Perkotaan Uluale (pemukiman, pendidikan, dan komersial) mempunyai ciri bangkitan lalu lintas yang berbeda, yaitu : a) Jumlah arus lalu lintas b) Jenis lalu lintas (pejalan kaki, truk atau mobil) c) Lalu lintas pada waktu tertentu (kantor menghasilkan lalu lintas pada pagi dan sore, pertokoan menghasilkan arus lalu lintas sepanjang hari)

Dua kelompok pergerakan yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu yang berbasis rumah dan pergerakan yang berbasis bukan rumah. a. Pergerakan yang berbasis rumah Merupakan perjalanan yang berasal dari rumah ketempat tujuan yang diinginkan, misalnya belanja, bekerja dan sekolah. b. Pergerakan yang berbasis bukan rumah Merupakan perjalanan yang berasal dari tempat selain rumah, misalnya tempat kerja, toko maupun pergerakan bisnis antara dua tempat kerja.

Dua tujuan pergerakan yang pertama (bekerja dan pendidikan) disebut tujuan pergerakan utama yang merupakan keharusan untuk dilakukan oleh setiap orang disetiap hari, sedangkan tujuan pergerkan lainnya sifatnya hanya pilihan dan tidak rutin dilakukan, pergerakan berbasis bukan rumah tidak selalu harus dipisahkan karena jumlahnya kecil. Untuk lebih jelasnya terkait analisis Tarikan Pergerakan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada peta analisis tarikan pergerakan berikut:

Gambar 4. 21 Peta Pembagian Blok RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



4.1.3 Analisis Sistem Jaringan Jalan

Sistem jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Sistem jaringan jalan disusun dengan mengacu pada rencana tata ruang wilayah dan dengan memperhatikan keterhubungan antar kawasan dan/atau dalam kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan. Arahan pengembangan jaringan jalan primer dan sekunder sesuai fungsinya (kolektor dan lokal). Pengembangan jalan mengacu pada skala prioritas dengan mengutamakan kondisi jalan yang rusak/rusak berat baru dikembangkan untuk membuka hubungan antar wilayah dan terisolasinya kawasan serta upaya pemerataan pembangunan sehingga kesenjangan disparitas antar wilayah tidak terjadi.

Median jalan direncanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan, kelancaran, dan kenyamana bagi pemakai jalan maupun lingkungan. Analisis sistem jaringan jalan didasarkan pada kondisi eksisting dimana jaringan pergerakan terdiri dari:

1. Berdasarkan kewenangannya terdiri dari jalan nasional, provinsi, kabupaten dan desa.
2. Berdasarkan hirarkinya terdiri dari jaringan arteri, kolektor, lokal, dan jalan lingkungan.
3. Berdasarkan kondisinya terdiri dari jaringan jalan dengan kondisi baik, kondisi sedang dan kondisi buruk.

Tujuan analisis ini dilakukan guna menyelaraskan pertumbuhan penduduk dengan prasarana yang ada sehingga tidak menimbulkan konflik lalulintas dan bisa membentuk jaringan jalan yang berstandar. Analisis ini berfungsi untuk melihat sistem jaringan jalan yang membentuk struktur ruang serta melihat keterkaitan jarigan jalan yang menghubungkan antar pusat-pusat kota. Data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis ini terdiri dari data primer berupa survey lokasi, buku rencana, peraturan (undang-undang, SNI, dll). Teknik analisis yang mendefinisikan kinerja dan fungsi setiap unsur jaringan jalan menurut:

1. Kewenangan Jalan

   Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, maka sesuai

dengan kewenangan/status, maka jalan umum Kawasan Perkotaan Uluale dikelompokkan sebagai berikut:

a. Jalan Nasional; Jalan Nasional merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu di Direktorat Jenderal Bina Marga yang dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan jalan nasional dibentuk Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional sesuai dengan wilayah kerjanya masing-masing. Sedangkan untuk wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XIII yang berkantor di Kota Makassar. Sesuai dengan kewenangannya, maka ruas-ruas jalan nasional ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam bentuk Surat Keputusan (SK) Menteri PUPR.

b. Jalan Kabupaten

   Penyelenggaraan Jalan Kabupaten merupakan kewenangan Pemerintah Kabupaten. Ruas-ruas jalan kabupaten ditetapkan oleh Bupati dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang. Jalan Kabupaten terdiri dari:

   1) Jalan kolektor primer yang tidak termasuk jalan nasional dan jalan provinsi;
   2) Jalan lokal primer yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat desa, antar ibukota kecamatan, ibukota kecamatan dengan desa, dan antar desa;
   3) Jalan sekunder yang tidak termasuk jalan provinsi dan jalan sekunder dalam kota; dan
   4) Jalan strategis kabupaten.

Tabel 4. 15 Penetapan Status Ruas-ruas Jalan Kabupaten

No.	Nama Pangkal Ruas	Nama Ujung Ruas	Panjang Ruas (km)	Klasifikasi Ruas	Fungsi
1.	Uluale	Batu Pute	4,180	LU	Lokasi Sekunder
2.	Batu Lappa	Carawali	5,650	LU	Lokasi Sekunder
		BTN Arawa Permai	1,052	LU	Lokasi Sekunder
3.	Lawawoi	Alitta	0,400	JJS	Lokasi Sekunder

No.	Nama Pangkal Ruas	Nama Ujung Ruas	Panjang Ruas (km)	Klasifikasi Ruas	Fungsi
		Alebbong	2,909	LU	Lokasi Sekunder
4.	Arawa	BTN Pepabri	0,944	LU	Lokasi Sekunder
5.	Lainungan	Bulumakkadae	1,297	LU	Lokasi Sekunder

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

c. Jalan Desa; Jalan Desa adalah jalan lingkungan primer dan jalan lokal primer yang tidak termasuk jalan kabupaten didalam kawasan perdesaan, dan merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antar permukiman di dalam desa.

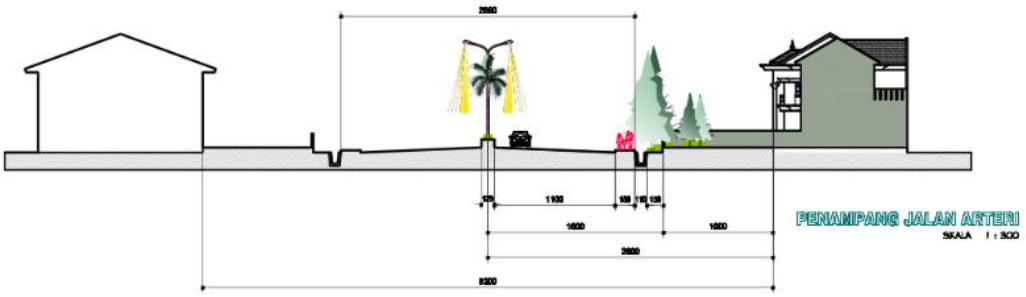
2. Hirarki Jalan

Untuk menentukan hirarki jalan perlu dipahami mengenai definisi jalan dan fungsinya. Berikut ini beberapa definisi terkait dengan hirarki jalan menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan:

a. Sistem Jaringan Jalan Primer; merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan.

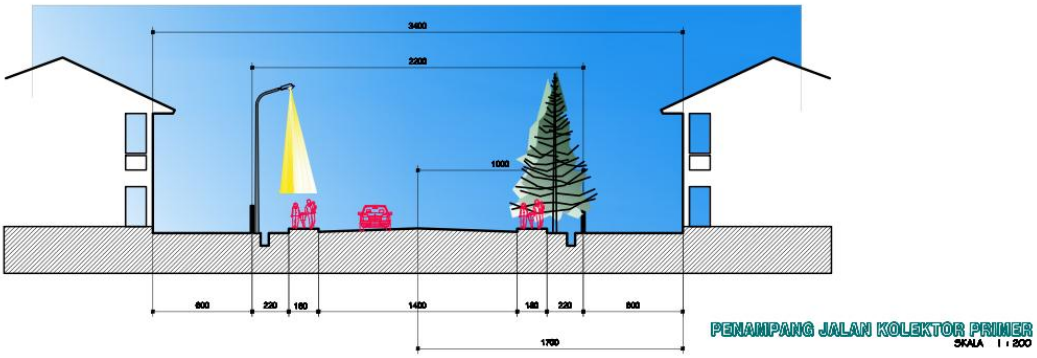
b. Sistem Jaringan Jalan Sekunder; merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat dalam kawasan perkotaan.

c. Jalan Arteri; merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna.



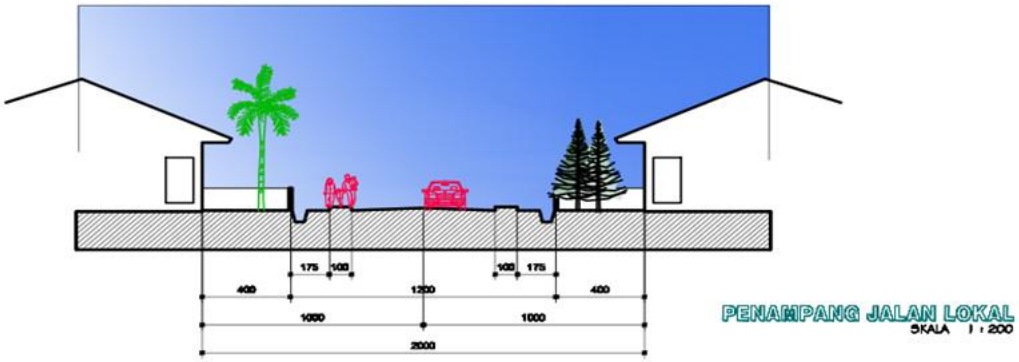
Gambar 4. 22 Sketsa Penampang Jalan Arteri

d. Jalan Kolektor; merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk yang dibatasi.



Gambar 4. 23 Sketsa Penampang Jalan Kolektor

e. Jalan Lokal; merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.



Gambar 4. 24 Sketsa Penampang Jalan Lokal

f. Jalan Lingkungan; merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.

Berikut ini, mengenai standar ketentuan teknis dimensi jalan berdasarkan hirarki, sebagai acuan dalam perencanaan sistem jaringan jalan di Kawasan Perkotaan Uluale.

Tabel 4. 16 Standar Ketentuan Teknis Dimensi Jalan Berdasarkan Hirarki

No.	Hirarki Jalan	Rumaja (m)	Rumija (m)	Ruasja (m)	Kecepatan
1.	Arteri Primer	≥11	25	≥15	≥60 km/jam

No.	Hirarki Jalan	Rumaja (m)	Rumija (m)	Ruasja (m)	Kecepatan
2.	Kolektor Primer	≥9	25	≥10	≥40 km/jam
4.	Lokal Primer	≥7,5	15	≥5	≥20 km/jam
5.	Lokal Sekunder	≥7,5	15	≥3	≥10 km/jam

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Berikut ini merinci hirarki jalan berdasarkan kewenangannya di Kawasan Perkotaan Uluale

Tabel 4. 17 Pengklasifikasian Kewenangan, Hirarki Jalan di WP Perkotaan Uluale

Fungsi	Desa/ Kelurahan	Kondisi	Nama Jalan	Jenis Jalan	Panjang (Km)
Jalan Arteri Primer	Desa Lainungan	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	0.90
	Kelurahan Arawa	Baik	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Aspal	0.41
	Kelurahan Bangkai	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	0.68
	Kelurahan Lawawoi	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	4.67
	Kelurahan Uluale	Baik	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	Aspal	0.03
			BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	Aspal	1.37
Jalan Kolektor Primer	Kelurahan Uluale	Baik	RAPPANG - BANGKAE	Aspal	2.36
Jalan Lokal Primer	Kelurahan Arawa	Baik	Bolaeppae - Patommo	Aspal	0.24
			-	Beton	0.16
		Buruk	Arawa - BTN Permai	Perkerasan	0.19
			Bojoe - Pacuang Kuda	Perkerasan	0.42
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.06
	Kelurahan Bangkai	Baik	Lawawoi - Alebbong	Beton	0.17
		Sedang	Jl. Lingkar Terminal	Aspal	0.67
			-	Beton	0.27
			-	Perkerasan	0.44
			Lawawoi - Alebbong	Beton	0.75
			Toddang Bojo - Lingga	Perkerasan	0.41
			Uluale - Batu Pute	Perkerasan	1.31
	Kelurahan Batu Lappa	Baik	Soangnge - Pajalele	Beton	0.15
		Buruk	Arawa - BTN Permai	Perkerasan	0.08
			Batu Lappa - Carawali	Aspal	0.10
			-	Perkerasan	0.78
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.01
	Kelurahan Lawawoi	Buruk	Lawawoi - Alitta	Aspal	0.41
	Kelurahan Uluale	Baik	Bolaeppae - Patommo	Aspal	0.25
				Beton	0.86
			Lawawoi - Alebbong	Beton	0.61
		Sedang	Bolaeppae - Uluale	Aspal	1.01
			Uluale - Batu Pute	Perkerasan	0.76

Fungsi	Desa/ Kelurahan	Kondisi	Nama Jalan	Jenis Jalan	Panjang (Km)
Jalan Lokal Sekunder	Desa Lainungan	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.37
			-	Beton	0.27
			-	Paving Blok	0.20
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	0.07
		Sedang	Tidak Ada	Perkerasan	0.39
	Kelurahan Arawa	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.29
			-	Beton	0.58
			-	Paving Blok	0.13
		Baik.	Tidak Ada	Beton	0.07
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	0.62
			-	Pengerasan	0.05
			-	Perkerasan	3.26
			-	Tanah	0.35
		Buruk.	Tidak Ada	Perkerasan	0.15
			-	Tanah	0.07
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	1.49
			-	Beton	2.42
			-	Pengerasan	0.08
			-	Perkerasan	3.57
			-	Tanah	1.26
	Kelurahan Bangkai	Baik	Tidak Ada	Beton	0.07
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	0.94
			-	Perkerasan	13.82
			-	Tanah	0.75
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.77
			-	Beton	0.44
			-	Perkerasan	0.44
			-	Tanah	0.55
	Kelurahan Batu Lappa	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.03
			-	Beton	0.10
		Buruk	Tidak Ada	Perkerasan	1.58
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.10
			-	Perkerasan	0.26
			-	Tanah	0.27
	Kelurahan Lawawoi	Baik	Tidak Ada	Aspal	1.57
			-	Beton	0.22
			-	Paving Blok	0.45
			-	Perkerasan	0.36
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	2.61
			-	Paving Blok	0.63
			-	Perkerasan	4.42
			-	Tanah	2.32
		Buruk.	Tidak Ada	Perkerasan	0.36
			-	Tanah	0.27
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	0.89
			-	Beton	0.53
			-	Paving Blok	1.12
			-	Perkerasan	3.99
			-	Tanah	1.25
	Kelurahan Uluale	Baik	Tidak Ada	Aspal	0.67
			-	Beton	0.24
		Buruk	Tidak Ada	Aspal	1.91

Fungsi	Desa/ Kelurahan	Kondisi	Nama Jalan	Jenis Jalan	Panjang (Km)
			-	Perekerasan	0.05
			-	Perekrasan	0.36
			-	Perkerasan	9.84
			-	Perkersan	0.07
			-	Tanah	2.79
		Buruk.	Tidak Ada	Perkerasan	0.07
			-	Tanah	0.43
		Sedang	Tidak Ada	Aspal	2.12
			-	Beton	2.48
			-	Paving Blok	0.25
			-	Perekerasan	0.04
			-	Perkerasan	10.07
			-	Tanah	2.69
Kawasan Perkotaan Uluale					**111.44**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

3. Kondisi Jalan

   Kondisi jalan yang dilihat merupakan kondisi jalan eksisting yang dibagi sebagai berikut:

   a. Jalan dengan kondisi baik;
   b. Jalan dengan kondisi sedang; dan
   c. Jalan dengan kondisi buruk.

4. Konektivitas Kawasan

   Uji konektivitas kawasan dilakukan untuk mengetahui keterhubungan antar pusat wilayah pengembangan yang telah ditentukan sebelumnya. Keterhubungan yang dimaksud berkaitan dengan jaringan jalan yang menghubungkan antar pusat wilayah pengembangan. Dari rumusan tersebut, dilakukan formulasi sebagai berikut:

   Nilai Struktur = Jumlah Garis - Jumlah Titik + *Network*

   Uji struktur menggunakan pusat wilayah pengembangan sebagai titik. Jaringan jalan arteri primer, kolektor primer, Lokal Primer dan Lokal Sekunder sebagai garis. Sedangkan network adalah satu kesatuan jaringan. Melalui metode tersebut dapat diketahui efektifitas keluaran yang dihasilkan dapat berupa permasalahan di pada ruas-ruas jalan yang telah dianalisis, apakah kondisi yang ada pada saat ini sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

   Karakteristik kawasan yang dibagi kedalam beberapa Sub Wilayah Perencanaan (SWP) dengan tema pengembangan masing-masing SWP.

Karakteristik tersebut, kemudian dikonsepkan pelayanan sistem jaringan jalan agar dapat mengembangkan setiap bagian Wilayah Perencanaan secara makro maupun potensi terhadap wilayah-wilayah disekitarnya. komponen analisis seperti hirarki dan kewenangan pengelolaan jalan, kondisi jalan, serta konektifitas pelayanan jaringan, maka diidentifikasi permasalahan yang ditemukan yaitu terkait hirarki ruas jalan yang diperlukan penyesuaian dengan ruas jalan yang dihubungkan sehingga memiliki satu kesatuan sistem yang dapat berkinerja dengan baik untuk mengembangkan potensi sumber daya pertanian dan perkebunan di Kawasan Perkotaan Uluale.

4.1.4 Analisis Indeks Aksesibilitas dan Mobilitas

1. Analisis Indeks Aksesibilitas

Analisis Indeks aksesibiltas di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu untuk Desa Lainungan yaitu Panjang jalan 2,21 Km, dengan luas wilayah 0,28 Km dengan indeks aksesibiltas yaitu 789,29 dengan tingkat aksesibilitas tinggi.

Indeks Tertinggi - Indeks Terendah / 3

Interval 857,47 - 342,57 / 3 = 171,63

Tinggi = > 685,84 (Indeks Tertinggi - Hasil Interval)

Sedang = 514,21 - 685,84

Rendah = < 514,21

Untuk lebih jelasnya terkait Analisis Indeks Aksesibilitas di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Analisis Indeks Aksesibilitas

Kelurahan/Desa	Panjang Jalan (Km)	Luas Wilayah (Km)	Indeks Aksesibilitas	Tingkat Aksesibilitas
Desa Lainungan	2.21	0.28	789.29	Tinggi
Kelurahan Arawa	15.87	3.27	485.32	Rendah
Kelurahan Bangkai	22.49	3.31	485.32	Sedang
Kelurahan Batu Lappa	22.49	1.01	342.57	Rendah
Kelurahan Lawawoi	26.07	7.49	348.06	Rendah
Kelurahan Uluale	41.33	4.82	857.47	Tinggi
Total	111.43	20.17	-	-

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

2. Analisis Mobilitas

Analisis Mobilitas di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu untuk mobilitas di Desa Lainungan dengan panjang jalan 2,21 dengan jumlah penduduk 3.178 jiwa dengan indeks mobilitas 0,70 dengan tingkat mobilitas rendah.

Indeks Tertinggi - Indeks Terendah / 3

Interval 6,60 - 0,50 / 3 = 2,03

Tinggi = > 4,57 (Indeks Tertinggi - Hasil

Interval)

Sedang = 2,54 - 4,57

Rendah = < 2,54

Untuk lebih jelasnya terkait Analisis Mobilitas di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 19 Analisis Mobilitas

Kelurahan/Desa	Panjang Jalan (Km)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Indeks Mobalitas	Tingkat Mobilitas
Desa Lainungan	2.21	3,178	0.70	Rendah
Kelurahan Arawa	15.87	4,082	3.89	Sedang
Kelurahan Bangkai	22.49	3,407	6.60	Tinggi
Kelurahan Batu Lappa	3.46	6,953	0.50	Rendah
Kelurahan Lawawoi	26.07	4,019	6.49	Tinggi
Kelurahan Uluale	41.33	6,361	6.50	Tinggi
Total	**111.43**	**28,000**		

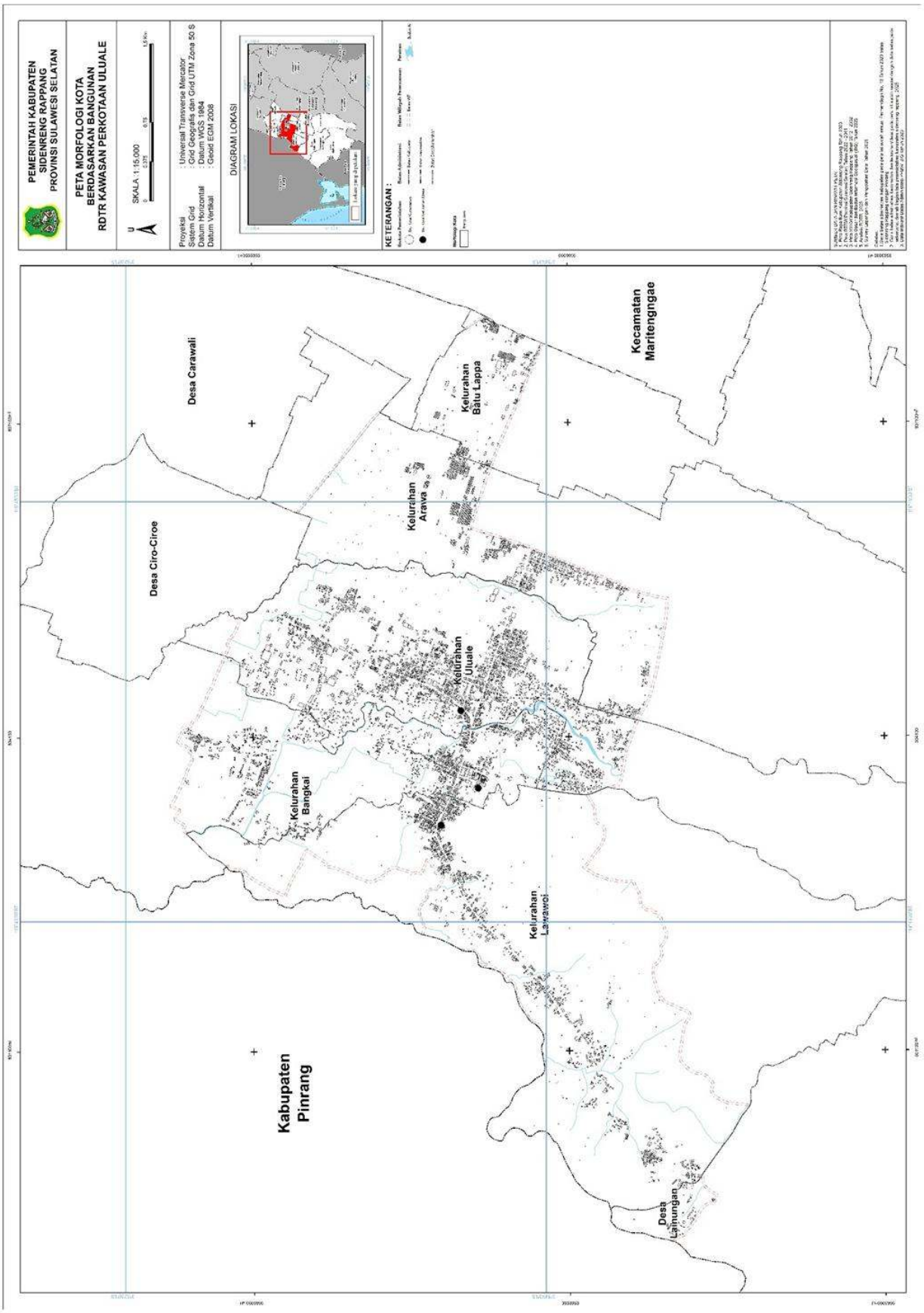
Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

4.2 Analisis Morfologi Kota

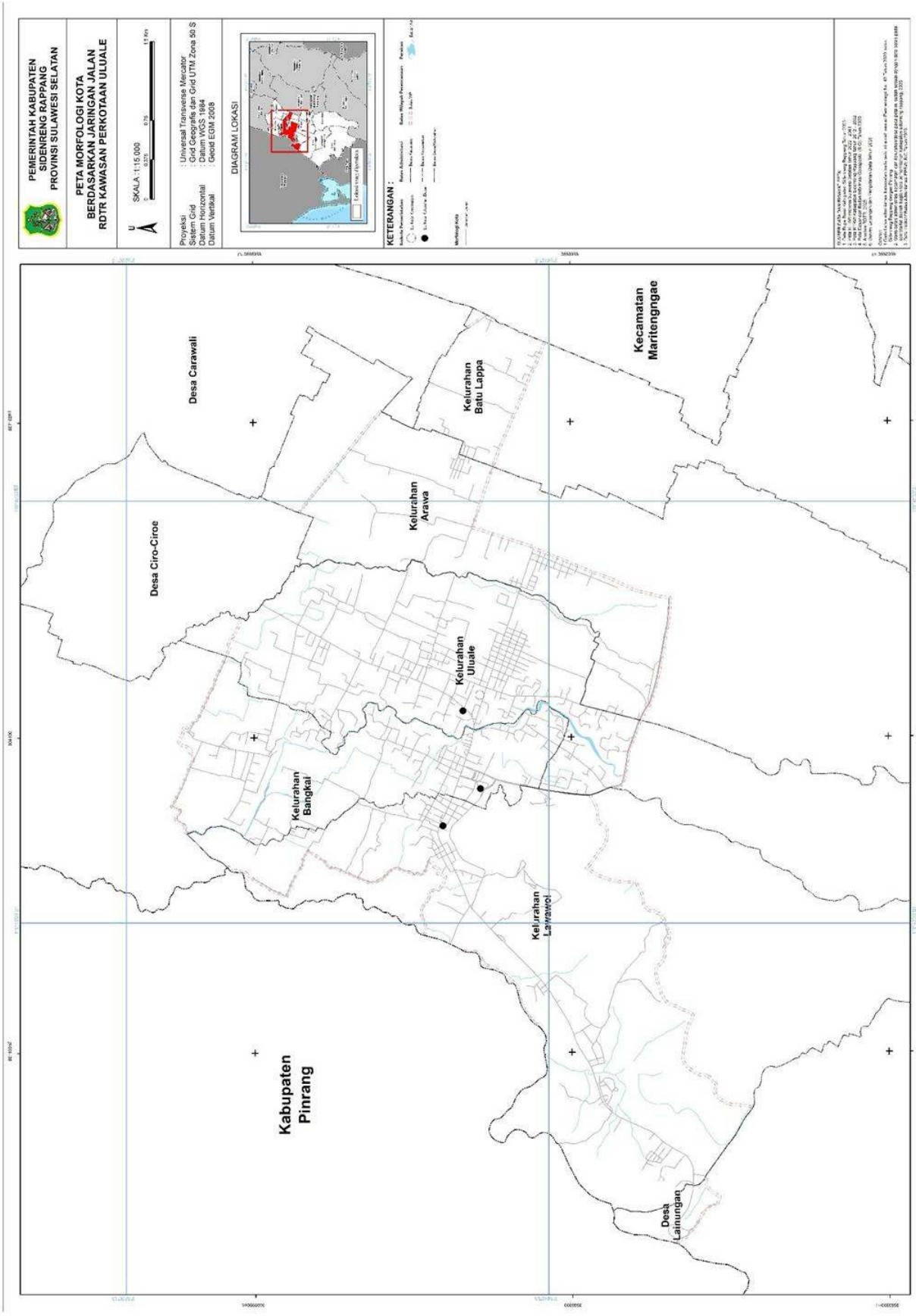
Perkembangan kota yang merupakan manifestasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada bentuk fisik kota sering kali menjadi isu dalam perencanaan dan perancangan kota. Sementara, struktur fisik kota yang terus berkembang dan berubah bentuk sangat mencerminkan kehidupan warga kota yang juga terus berubah. Perubahan tersebut terjadi karena ruang-ruang di perkotaan merupakan perwujudan kehidupan. keseharian masyarakat kota dimana semua perubahan yang terjadi juga mempengaruhi bentuk kota. Hal ini dikarenakan perkotaan merupakan produk ruang dan waktu sebagai perpaduan dari kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan budaya perkotaan yang menciptakan ruang. Kota selalu berkembang dan mengalami perubahan. Bentuk kota yang merupakan produk dari perubahan ruang dan waktu akan selalu berubah merefleksikan kehidupan dan karakter penghuninya. Morfologi

sebuah kota sebagai formasi obyek bentuk kota akan selalu berubah. Bentuk perubahannya merefleksikan kehidupan masyarakat kota yang akhirnya akan merubah kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Analisis Morfologi Kota di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri atas analisis morfologi kota berdasarkan bangunan dan analisis morfologi kota berdasarkan jaringan jalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta morfologi Kota Kawasan Perkotaan Uluale.

Gambar 4. 25 Peta Morfologi Kota Berdasarkan Bangunan



Gambar 4. 26 Peta Morfologi Kota Berdasarkan Jaringan Jalan



4.3 Analisis Sistem Penggunaan Lahan (Land Use)

Lahan adalah lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan dan lahan juga mengandung pengertian ruang dan tempat.

Sedangkan tanah didefinisikan sebagai tubuh hasil transformasi mineral dan bahan organik pada permukaan bumi dibawah pengaruh berbagai faktor lingkungan yang berlangsung dalam waktu yang lama, mempunyai ciri organisasi dan morfologi sebagai media tumbuh bagi tanaman dan dasar kehidupan bagi binatang dan manusia dan berada dalam dimensi ruang dan waktu.

Secara tradisional, selain sebagai salah satu sarana kehidupan makhluk hidup lainnya, tanah merupakan salah satu sumber kehidupan yang sangat vital bagi manusia, baik dalam fungsinya sebagai sarana untuk mencari penghidupan (pendukung mata pencaharian) diberbagai bidang seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri, maupun yang dipergunakan sebagai tempat untuk bermukim dengan didirikannya perumahan sebagai tempat tinggal. Tanah terdapat dipermukaan bumi, tetapi kepentingan orang terhadap tanah berbeda-beda. Seorang ahli geologi atau pertambangan menganggap tanah sebagai suatu yang menutupi kenampakan batuan atau bahan tambang yang dicarinya, sedangkan seorang ahli industri melihat tanah sebagai suatu bahan alam yang dapat diolah menjadi barang industri.

Definisi penggunaan lahan menurut beberapa ahli merupakan campur tangan manusia baik secara permanen atau periodik terhadap lahan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan kebendaan, spiritual maupun gabungan keduanya. Sedangkan para ahli berpendapat penggunaan lahan yaitu segala macam campur tangan manusia, baik secara menetap maupun berpindah-pindah terhadap suatu kelompok sumberdaya alam dan sumberdaya buatan, yang secara keseluruhan disebut lahan, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan baik material maupun spiritual, ataupun kedua-duanya.

Identifikasi, pemantauan, dan evaluasi penggunaan lahan perlu selalu dilakukan pada setiap periode tertentu, karena ia dapat menjadi dasar untuk kajian yang lebih mendalam mengenai perilaku manusia dalam memanfaatkan

lahan. Dengan demikian, penggunaan lahan menjadi bagian yang penting dalam usaha melakukan perencanaan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan keruangan di suatu wilayah. Prinsip kebijakan terhadap lahan perkotaan bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan sehingga dapat menampung berbagai aktivitas perkotaan. Dalam hubungannya dengan optimalisasi penggunaan lahan, kebijakan penggunaan lahan diartikan sebagai serangkaian kegiatan tindakan yang sitematis dan terorganisir dalam penyediaan lahan, serta tepat pada waktunya, untuk peruntukan pemanfaatan dan tujuan lainnya sesuai dengan kepentingan masyarakat.

Penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale berubah berdasarkan waktu, yakni keadaan kenampakan penggunaan lahan atau posisinya berubah pada kurun waktu tertentu. Perubahan penggunaan lahan dapat terjadi secara sistematik dan non-sistematik. Perubahan sistematik terjadi dengan ditandai oleh fenomena yang berulang, yakni tipe perubahan penggunaan lahan pada lokasi yang sama. Kecenderungan perubahan ini dapat ditunjukkan dengan peta multiwaktu. Fenomena yang ada dapat dipetakan berdasarkan seri waktu, sehingga perubahan penggunaan lahan dapat diketahui. Perubahan non-sistematik terjadi karena kenampakan luasan lahan yang mungkin bertambah, berkurang, ataupun tetap. Perubahan ini pada umumnya tidak linear karena kenampakannya berubah-ubah, baik penutup lahan maupun lokasinya. Klasifikasi penggunaan lahan merupakan pedoman atau acuan dalam proses interpretasi apabila data pemetaan penggunaan lahan menggunakan citra penginderaan jauh. Tujuan klasifikasi supaya data yang dibuat memberikan informasi yang sederhana dan mudah dipahami.

4.3.1 Analisis Simpangan Antara Pola Ruang RTRW dan Kondisi Eksisting

Pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang pada suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang yang berfungsi sebagai kawasan lindung dan yang berfungsi sebagai kawasan budidaya. Sementara pola pemanfaatan ruang adalah letak, ukuran dan fungsi dari kegiatan-kegiatan budidaya dan lindung. Dengan demikian, pola ruang maupun pola pemanfaatan ruang secara langsung akan menggambarkan dinamika kehidupan masyarakat pada suatu wilayah.

Dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang telah ditetapkan rencana pola ruang yang menjadi aturan yang mengikat seluruh pihak dalam memanfaatkan lahan di seluruh wilayah tersebut Secara umum, penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale masih didominasi oleh jenis penggunaan untuk kawasan terbuka. Berdasarkan analisis superimpose atau overlay peta antara penggunaan lahan menurut RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang dengan kondisi eksisting Kawasan Perkotaan Uluale, terdapat simpangan atau ketidaksesuaian antara keduanya.

Jumlah simpangan tersebut pada konteks rencana tata ruang dinilai cukup besar. Akan tetapi perbedaan atau simpangan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perbedaan skala dan detail pemetaan dan kekeliruan pada saat digitasi peta atau citra satelit. Yang perlu dicermati, apabila simpangan tersebut terjadi karena faktor konversi atau perubahan penggunaan lahan yang tinggi, karena faktor tersebut akan berdampak besar terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Untuk lebih jelasnya terkait Simpangan Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan Uluale Terhadap RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang , sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Simpangan Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan Uluale Terhadap RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Sapi	Bangunan Pariwisata dan Hiburan	Tidak Sesuai	0.245
		Bangunan Pendidikan	Tidak Sesuai	0.129
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	0.045
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.026
		Bangunan Perkantoran	Tidak Sesuai	0.016
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	0.410
		Jalan	Sesuai	1.267
		Pekarangan	Tidak Sesuai	1.349
		Perairan	Sesuai	0.392
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	0.018
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	11.679
		Taman	Tidak Sesuai	1.436
		Tanaman Campuran	Sesuai	11.040

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
Kelurahan Arawa	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Sapi	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	1.148
		Bangunan Pendidikan	Tidak Sesuai	0.037
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	4.382
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.120
		Bangunan Perkantoran	Tidak Sesuai	0.032
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	5.699
		Hutan	Sesuai	14.533
		Jalan	Sesuai	4.710
		Makam	Tidak Sesuai	0.732
		Pekarangan	Tidak Sesuai	10.782
		Perairan	Sesuai	1.247
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	2.038
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	16.806
		Sawah	Sesuai	230.401
		Tanah Kosong	Sesuai	14.917
		Tanaman Campuran	Sesuai	3.246
	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Cengkeh, Lada, Kemiri	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	0.124
		Bangunan Pariwisata dan Hiburan	Tidak Sesuai	0.048
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	0.077
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	0.213
		Jalan	Sesuai	0.783
		Pekarangan	Tidak Sesuai	0.194
		Perairan	Sesuai	1.153
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	0.683
		Sawah	Sesuai	3.573
		Tanah Kosong	Sesuai	2.352
	Permukiman	Bangunan Industri	Sesuai	0.149
		Bangunan Pendidikan	Sesuai	0.017
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Sesuai	0.071
		Bangunan Peribadatan	Sesuai	0.001
		Bangunan Perkantoran	Sesuai	0.048
		Bangunan Permukiman	Sesuai	1.502

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
		Jalan	Sesuai	0.674
		Pekarangan	Sesuai	3.631
		Perairan	Sesuai	0.011
		Sawah	Tidak Sesuai	0.050
		Tanah Kosong	Sesuai	0.209
		Tanaman Campuran	Sesuai	0.718
Kelurahan Bangkai	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Sapi	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	3.230
		Bangunan Kesehatan	Tidak Sesuai	0.019
		Bangunan Olahraga	Tidak Sesuai	0.018
		Bangunan Pendidikan	Tidak Sesuai	0.194
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	1.082
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.204
		Bangunan Perkantoran	Tidak Sesuai	0.063
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	8.169
		Bangunan Transportasi	Tidak Sesuai	0.197
		Bangunan Utilitas	Tidak Sesuai	0.046
		Hutan	Sesuai	2.331
		Hutan Rawa/Gambut	Sesuai	7.439
		Jalan	Sesuai	7.087
		Lapangan Olahraga	Tidak Sesuai	0.189
		Makam	Tidak Sesuai	0.415
		Pekarangan	Tidak Sesuai	26.366
		Perairan	Sesuai	17.197
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	4.411
		Pertambangan	Tidak Sesuai	1.441
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	163.624
		Perumahan	Tidak Sesuai	0.014
		Tanah Kosong	Sesuai	60.538
		Tanaman Campuran	Sesuai	17.137
		UKM	Tidak Sesuai	0.020
	Padi Ladang, Jagung, Kakao,	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	0.055

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
	Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Cengkeh, Lada, Kemiri	Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	0.185
		Jalan	Sesuai	0.131
		Pekarangan	Tidak Sesuai	0.253
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	0.036
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	0.018
		Tanah Kosong	Sesuai	1.069
	Permukiman	Bangunan Industri	Sesuai	0.001
		Bangunan Olahraga	Sesuai	0.046
		Bangunan Pendidikan	Sesuai	0.065
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Sesuai	0.310
		Bangunan Peribadatan	Sesuai	0.009
		Bangunan Perkantoran	Sesuai	0.047
		Bangunan Permukiman	Sesuai	0.822
		Jalan	Sesuai	0.721
		Lapangan Olahraga	Sesuai	0.003
		Pekarangan	Sesuai	1.472
		Perairan	Sesuai	0.584
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	0.546
		Pertanian dan Peternakan	Tidak Sesuai	0.019
		Taman	Sesuai	0.110
		Tanah Kosong	Sesuai	0.743
		Tanaman Campuran	Sesuai	1.994
Kelurahan Batu Lappa	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Sapi	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	1.242
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	0.135
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.045
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	3.672
		Jalan	Sesuai	1.404
		Pekarangan	Tidak Sesuai	2.269
		Perairan	Sesuai	0.701
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	6.003
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	7.120
		Sawah	Sesuai	61.400
		Tanah Kosong	Sesuai	13.664
		Tanaman Campuran	Sesuai	2.883

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
Kelurahan Lawawoi	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Sapi	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	0.046
		Bangunan Kesehatan	Tidak Sesuai	0.024
		Bangunan Pariwisata dan Hiburan	Tidak Sesuai	0.175
		Bangunan Pendidikan	Tidak Sesuai	0.116
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	0.475
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.075
		Bangunan Perkantoran	Tidak Sesuai	0.026
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	3.885
		Bangunan Permulkiman	Tidak Sesuai	0.009
		Bangunan Sosial	Tidak Sesuai	0.173
		Hutan	Tidak Sesuai	45.722
		Jalan	Sesuai	2.601
		Pekarangan	Tidak Sesuai	5.670
		Perairan	Sesuai	2.480
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	1.596
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	80.987
		Taman	Tidak Sesuai	2.441
		Tanah Kosong	Sesuai	4.509
		Tanaman Campuran	Sesuai	93.130
		Tegalan/Ladang	Sesuai	5.605
	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Sapi	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	0.414
		Bangunan Olahraga	Tidak Sesuai	0.054
		Bangunan Pendidikan	Tidak Sesuai	0.137
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	0.650
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.110
		Bangunan Perkantoran	Tidak Sesuai	0.021
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	7.437
		Hutan	Sesuai	96.261
		Hutan Rawa/Gambut	Sesuai	0.379

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
		Jalan	Sesuai	3.933
		Pekarangan	Tidak Sesuai	8.558
		Perairan	Sesuai	4.877
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	1.610
		Pertambangan	Tidak Sesuai	33.814
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	140.428
		Tanah Kosong	Sesuai	4.756
		Tanaman Campuran	Sesuai	20.170
		Tegalan/Ladang	Sesuai	0.812
	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Cengkeh, Lada, Kemiri	Bangunan Hankam	Tidak Sesuai	0.082
		Bangunan Industri	Tidak Sesuai	0.429
		Bangunan Pendidikan	Tidak Sesuai	0.128
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	0.536
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.121
		Bangunan Perkantoran	Tidak Sesuai	0.017
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	4.351
		Hutan	Sesuai	35.786
		Jalan	Sesuai	2.375
		Makam	Tidak Sesuai	0.228
		Pekarangan	Tidak Sesuai	6.098
		Perairan	Sesuai	0.363
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	2.239
		Pertambangan	Tidak Sesuai	4.235
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	60.826
		Taman	Sesuai	0.134
		Tanah Kosong	Sesuai	5.105
		Tanaman Campuran	Sesuai	42.138
		Tegalan/Ladang	Sesuai	0.896
	Permukiman	Bangunan Perdagangan dan Jasa	Sesuai	0.045
		Bangunan Permukiman	Sesuai	2.033
		Bangunan Utilitas	Sesuai	0.035
		Jalan	Sesuai	0.631

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
		Pekarangan	Sesuai	1.727
		Perairan	Sesuai	0.008
		Tanah Kosong	Sesuai	0.746
		Tanaman Campuran	Sesuai	3.209
		Tegalan/Ladang	Tidak Sesuai	0.029
Kelurahan Uluale	Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Sapi	Bangunan Hankam	Tidak Sesuai	0.016
		Bangunan Industri	Tidak Sesuai	7.835
		Bangunan Kesehatan	Tidak Sesuai	0.066
		Bangunan Pendidikan	Tidak Sesuai	0.890
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	3.572
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.619
		Bangunan Perkantoran	Tidak Sesuai	0.246
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	18.816
		Bangunan Sosial	Tidak Sesuai	0.025
		Bangunan Transportasi	Tidak Sesuai	0.065
		Hutan	Sesuai	8.102
		Hutan Rawa/Gambut	Sesuai	2.613
		Jalan	Sesuai	10.701
		Lapangan Olahraga	Tidak Sesuai	1.091
		Makam	Tidak Sesuai	0.361
		Pekarangan	Tidak Sesuai	33.344
		Perairan	Sesuai	6.641
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	20.129
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	26.131
		Sawah	Sesuai	163.317
		Tanah Kosong	Sesuai	86.601
		Tanaman Campuran	Sesuai	25.521
		Tegalan/Ladang	Sesuai	4.530
	Padi Ladang, Jagung, Kakao, Sawit, Robusta, Mete, Jarak, Cengkeh, Lada, Kemiri	Bangunan Industri	Tidak Sesuai	1.028
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Tidak Sesuai	0.058
		Bangunan Peribadatan	Tidak Sesuai	0.064

Desa/ Kelurahan	Pola Ruang	Jenis	Simpangan	Luas (Ha)
		Bangunan Permukiman	Tidak Sesuai	1.397
		Hutan	Sesuai	9.159
		Jalan	Sesuai	2.199
		Pekarangan	Tidak Sesuai	4.638
		Perairan	Sesuai	1.732
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	1.060
		Pertanian dan Peternakan	Sesuai	5.798
		Tanah Kosong	Sesuai	14.691
		Tanaman Campuran	Sesuai	1.212
	Permukiman	Bangunan Industri	Sesuai	0.051
		Bangunan Kesehatan	Sesuai	0.018
		Bangunan Pendidikan	Sesuai	0.029
		Bangunan Perdagangan dan Jasa	Sesuai	0.836
		Bangunan Peribadatan	Sesuai	0.084
		Bangunan Permukiman	Sesuai	4.030
		Bangunan Transportasi	Sesuai	0.015
		Hutan	Tidak Sesuai	0.187
		Jalan	Sesuai	1.878
		Pekarangan	Sesuai	6.595
		Permukaan/Lapangan Diperkeras	Sesuai	0.295
		Pertanian dan Peternakan	Tidak Sesuai	0.126
		Sawah	Tidak Sesuai	0.041
		Tanah Kosong	Sesuai	3.428
		Tanaman Campuran	Sesuai	0.184
Simpangan Pola Ruang				**2017.158**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.3.2 Analisis Tutupan Lahan

Penggunaan lahan mencerminkan sejauh mana usaha atau campur tangan manusia dalam memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Data penggunaan/tutupan lahan ini dapat diperoleh dari foto udara maupun citra satelit relatif mudah, dan perubahannya dapat diketahui dari foto udara multitemporal. Data dan informasi dari foto udara maupun citra satelit dapat diperoleh dari teknik interpretasi, yaitu melalui sistem penginderaan jauh. Penginderaan jauh merupakan ilmu dan seni untuk memperoleh informasi

tentang objek, daerah atau gejala dengan cara menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung dengan objek, daerah, atau gejala yang dikaji.

Berbeda dengan penggunaan lahan, penutupan lahan lebih memaknai lahan dari sisi bio-fisikanya, yaitu jenis bio-fisika yang ada di suatu lokasi tertentu, seperti tumbuhan, air, pertanian, bangunan, dan sebagainya. Tutupan lahan mudah dideteksi dengan penginderaan jarak jauh. Frekuensi tertentu dari sensor pada satelit dapat membedakan tanaman dengan bangunan, air, atau bahkan antara tumbuh-tumbuhan hutan dengan pertanian *(agriculture).* Penggunaan lahan tertentu seperti sekolah, rumah sakit, hotel, dan industri masuk dalam jenis 'bangunan' dari sisi penutupan lahan. Citra satelit sangat sulit mendeteksi perbedaan penggunaan lahan berjenis bangunan itu. Tetapi riset sedang berjalan untuk mengatasinya. Beberapa penggunaan lahan misalnya pertanian dan kehutanan *(agriculture vs vegetation)*, dapat dibedakan dengan teknik pengolahan citra terkini. Konvensi standar pewarnaan pun sudah ada untuk tiap-tiap penggunaan dan penutupan lahan.

Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (No. 17/2009) Lahan adalah suatu wilayah daratan yang ciri-cirinya merangkum semua tanda pengenal biosfir, atmosfir, tanah, geologi, timbulan *(relief),* hidrologi, populasi tumbuhan, dan hewan, serta hasil kegiatan manusia masa lalu dan masa kini, yang bersifat mantap atau mendaur. Definisi kemampuan lahan dalam peraturan menteri tersebut, adalah karakteristik lahan yang mencakup sifat-sifat tanah, topografi, drainase, dan kondisi lingkungan hidup lain untuk mendukung kehidupan atau kegiatan pada suatu hamparan lahan, sedangkan kesesuaian lahan adalah kecocokan suatu hamparan lahan untuk pemanfaatan ruang tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, rekomendasi maupun kesimpulan yang dihasilkan dari analisis kemampuan lahan sifatnya masih secara umum (makro), sedangkan kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari analisis kesesuaian lahan sudah bersifat teknis untuk peruntukan ruang dengan fungsi tertentu. Tutupan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale didominasi kegiatan Area Terbuka, Bangunan Fasum, Hutan, Perairan, Pertanian dan Peternakan dan Transportasi. Untuk lebih jelasnya terkait tutupan lahan terbangun dan tutupan lahan non terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pembahasan berikut:

1. Tutupan Lahan Terbangun

Kota atau kawasan perkotaan berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, sosial, politik, pendidikan serta penyedia fasilitas umum lainnya. Hal tersebut menjadi faktor terjadinya urbanisasi yang tinggi di kawasan perkotaan. Akibatnya kota atau kawasan perkotaan mengalami perkembangan fisik yang yang pesat akibat adanya dinamika penduduk, perubahan sosial ekonomi, dan terjadinya interaksi dengan wilayah lain.

Pertambahan jumlah penduduk dengan segala dinamikanya dengan sendirinya membutuhkan ruang sebagai wadah untuk mengakomodir kebutuhannya, sehingga konversi lahan secara besar-besaran untuk kawasan terbangun tidak dapat dihindari. Disamping itu, konsep pembangunan yang cenderung menyebar secara horisontal secara langsung memberi andil pada menurunnya ketersediaan lahan di kawasan perkotaan. Implikasi dari meningkatnya kebutuhan akan ruang kota adalah meningkatnya permintaan lahan. Penyediaan lahan di pusat kota semakin terbatas dan mahal sehingga terjadi perkembangan perkotaan yang cenderung tanpa kendali ke wilayah pinggiran kawasan perkotaan *(sub urban* dan *urban fringe area)* yang dikenal dengan sebutan '*urban sprawl*'.

Lahan terbangun adalah lahan yang telah mengalami campur tangan manusia, yang mengubah tutupan lahan alami atau semi alami menjadi tutupan lahan buatan yang seringkali kedap air, selain itu lahan terbangun adalah sebidang tanah yang telah mengalami pengembangan atau perkerasan pada lahan yang belum dikembangkan.

Umumnya lahan terbangun adalah lahan yang telah dikonversi atau dialihkan fungsi peruntukannya dari fungsi awal (pertanian, perkebunan, hutan dan lain-lain), menjadi lahan dengan fungsi peruntukan sarana dan prasarana seperti jalan, drainase, fasilitas sosial, fasilitas umum dan fasilitas ekonomi. Dalam SNI 7645:2010 tentang klasifikasi penutup lahan, lahan terbangun didefinisikan sebagai lahan yang telah mengalami subtitusi penutup lahan alami atau semi alami dengan penutup lahan buatan yang biasanya bersifat kedap air dan relatif permanen. Dengan demikian, lahan terbangun dapat diartikan sebagai lahan/tapak yang telah diisi bangunan secara fisik. Parameter yang digunakan untuk menentukan kesesuaian lahan terbangun, sama halnya dengan parameter dan kriteria yang digunakan dalam rangka

pengembangan kawasan budidaya, antara lain kondisi topografi, geologi, hidrologi, drainase, tata guna lahan serta pola dan struktur ruang yang telah ditetapkan dalam RTRW.

Dari hasil analisis, lahan yang telah terbangun atau telah dikembangkan terdiri dari 2 (dua) yaitu Ruang terbuka non hijau dan kegiatan dengan fungsi budi daya. Untuk kegiatan budi daya berdasarkan jenis kegiatan atau tata guna lahannya terdiri dari permukiman, perkantoran, perdagangan dan jasa, peribadatan, pendidikan, fasilitas kesehatan dan lahan kosong, sedangkan untuk ruang terbuka non hijau terdiri dari jalan dan irigasi.

Luas keseluruhan lahan terbangun yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale adalah 352,44 Ha, Dari aspek kesesuaian lahan, pengembangan kawasan terbangun sudah cukup sesuai dengan kondisi yang ada saat ini seperti kesesuaian dari aspek topografi, geologi dan hidrologi. Akan tetapi, untuk tetap mendukung keberlanjutan pembangunan di Kawasan Perkotaan Uluale, pengembangan lahan untuk kawasan terbangun harus sinergi, terintegrasi dan selaras dengan pengembangan lahan non terbangun yang akan difungsikan sebagai kawasan lindung. Untuk lebih jelasnya terkait Luas lahan terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut;

Tabel 4. 21 Luas Lahan Terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan /Desa	Keterangan	Luas (Ha)
1.	Desa Lainungan	Lahan Terbangun	5,33
2.	Kelurahan Arawa		40,30
3.	Kelurahan Bangkai		64,12
4.	Kelurahan Batu Lappa		15,47
5.	Kelurahan Lawawoi		101,54
6.	Kelurahan Uluale		125,68
WP Uluale			**352,44**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

2. Tutupan Lahan Non Terbangun

Menurut beberapa pustaka, lahan non terbangun berdasarkan kategorinya terbagi atas 3 (tiga) jenis yaitu lahan terbuka, daerah tak bervegetasi dan lahan non terbangun itu sendiri, dan definisi masing-masing jenis diuraikan dalam SNI 7645:2010 tentang klasifikasi penutup lahan.

Menurut SNI 7645: 2010, lahan terbuka adalah lahan tanpa tutupan baik bersifat alami, semi alami maupun artifisial dan menurut karakteristiknya dapat dibedakan menjadi *consolidated* dan *unconsolidated surface*. Untuk daerah tak

bervegetasi didefinisikan sebagai daerah dengan total tutupan lahan kurang dari 4% selama 10 bulan atau daerah dengan liputan *lichens/mosses* kurang dari 25% (jika tidak terdapat vegetasi berkayu atau herba). Sedangkan lahan non terbangun didefinisikan sebagai lahan yang telah mengalami intervensi manusia sehingga penutup alami/semi alami tidak dijumpai lagi, akan tetapi lahan ini tidak mengalami pembangunan seperti lahan terbangun.

Parameter yang digunakan dalam menentukan kesesuaian lahan antara lain topografi, klimatologi, geologi, hidrologi, data bencana alam, data sumberdaya mineral dan batuan, penggunaan lahan dan kebijakan pengembangan fisik yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis, yang kemudian menghasilkan beberapa satuan kemampuan lahan (SKL). Dari SKL tersebut, dengan menggunakan teknik *superimpose* dapat dihasilkan kesesuaian lahan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil analisis, tutupan lahan non terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale memiliki luas 1.664,72 Ha, dimana lahan untuk Non terbangun terluas terdapat di Kelurahan Lawawoi seluas 647,18 ha, Untuk lebih jelasnya terkait Luas Lahan Non Terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 22 Luas Lahan Non Terbangun di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kelurahan /Desa	Keterangan	Luas (Ha)
1.	Desa Lainungan	Lahan Non Terbangun	22,72
2.	Kelurahan Arawa		286,81
3.	Kelurahan Bangkai		266,55
4.	Kelurahan Batu Lappa		85,07
5.	Kelurahan Lawawoi		647,18
6.	Kelurahan Uluale		356,39
WP Uluale			**1.664,72**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

3. Analisis Prediksi Tutupan Lahan 2025-2045

Banyak klasifikasi dan legenda yang ada untuk definisi tutupan lahan, yang terkadang membingungkan dibandingkan dengan penggunaan lahan. Tutupan fisik (bio) di permukaan bumi inilah yang disebut dengan tutupan lahan. penggunaan lahan pada tutupan lahan terbangun terdiri dari pemukiman, komersial, dan industri peternakan, sedangkan tutupan lahan tidak terbangun memiliki fungsi lahan berupa persawahan, kebun, tegalan, dan

perairan. Klasifikasi tutupan lahan dibedakan menjadi dua kategori yaitu lahan terbangun dan lahan tidak terbangun.

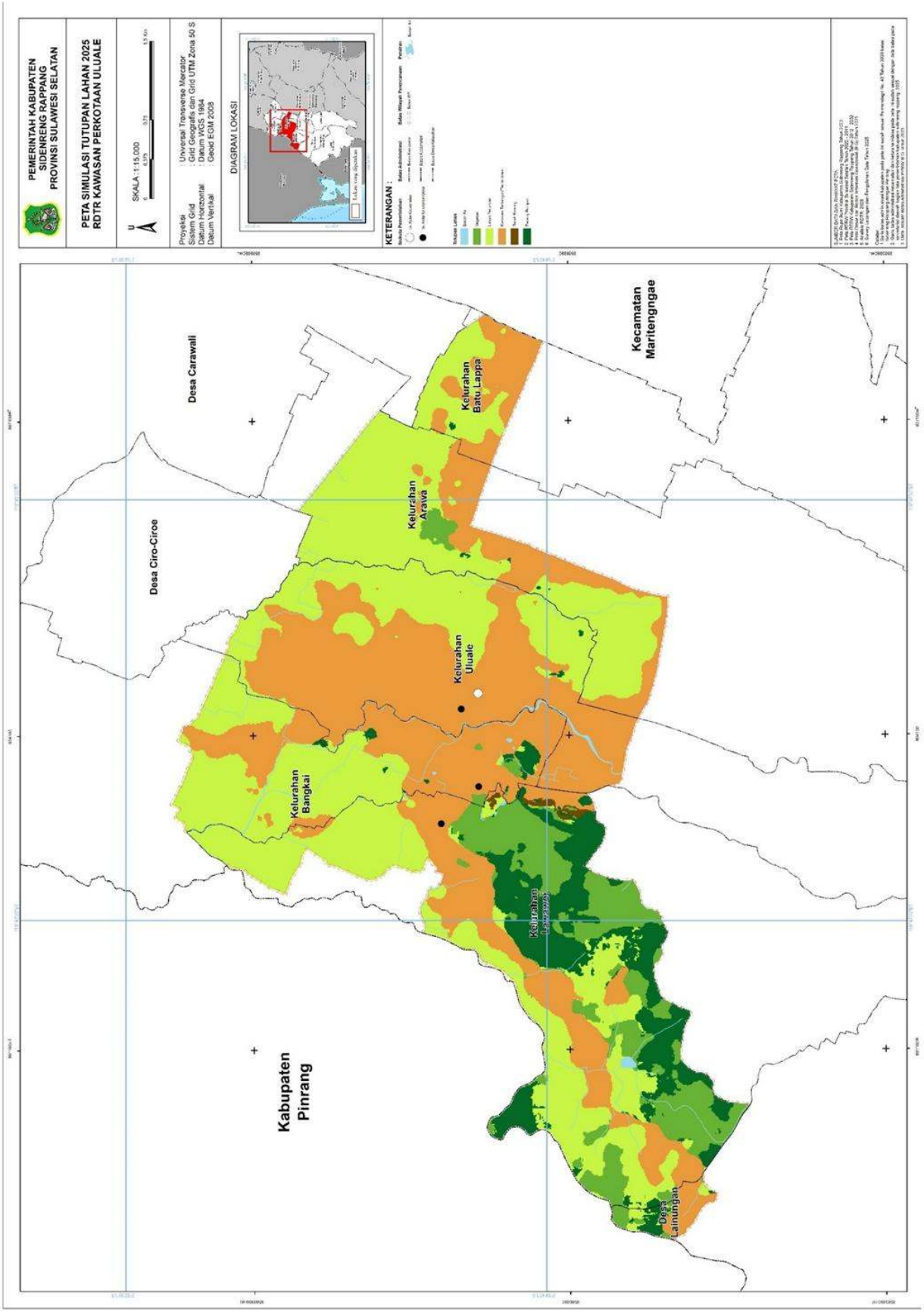
Prediksi tutupan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu tutupan lahan badan air dengan luasan tahun 2025 yaitu 2,1 ha, Luasan Tahun 2045 yaitu 1,11 dengan selisih luasan -0,99 ha, Vegetasi dengan luasan tahun 2025 yaitu 188,7 ha, Luasan Tahun 2045 yaitu 157,48 ha dengan selisih luasan -31,22 ha, Lahan Pertanian dengan luasan tahun 2025 yaitu 875,22 ha, Luasan Tahun 2045 yaitu 798,68 dengan selisih luasan -76,54 ha, Kawasan Terbangun/Permukiman dengan luasan tahun 2025 yaitu 771,17 ha, Luasan Tahun 2045 yaitu 900,62 dengan selisih luasan 129,45 ha, Tanah kosong dengan luasan tahun 2025 yaitu 4,88 ha, Luasan Tahun 2045 yaitu 2,91 ha dengan selisih luasan -1,97 ha,Untuk lebih jelasnya terkait analisis prediksi tutupan lahan 2025-2045 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Prediksi Tutupan Lahan di Kawasan Perkotaan Uluale

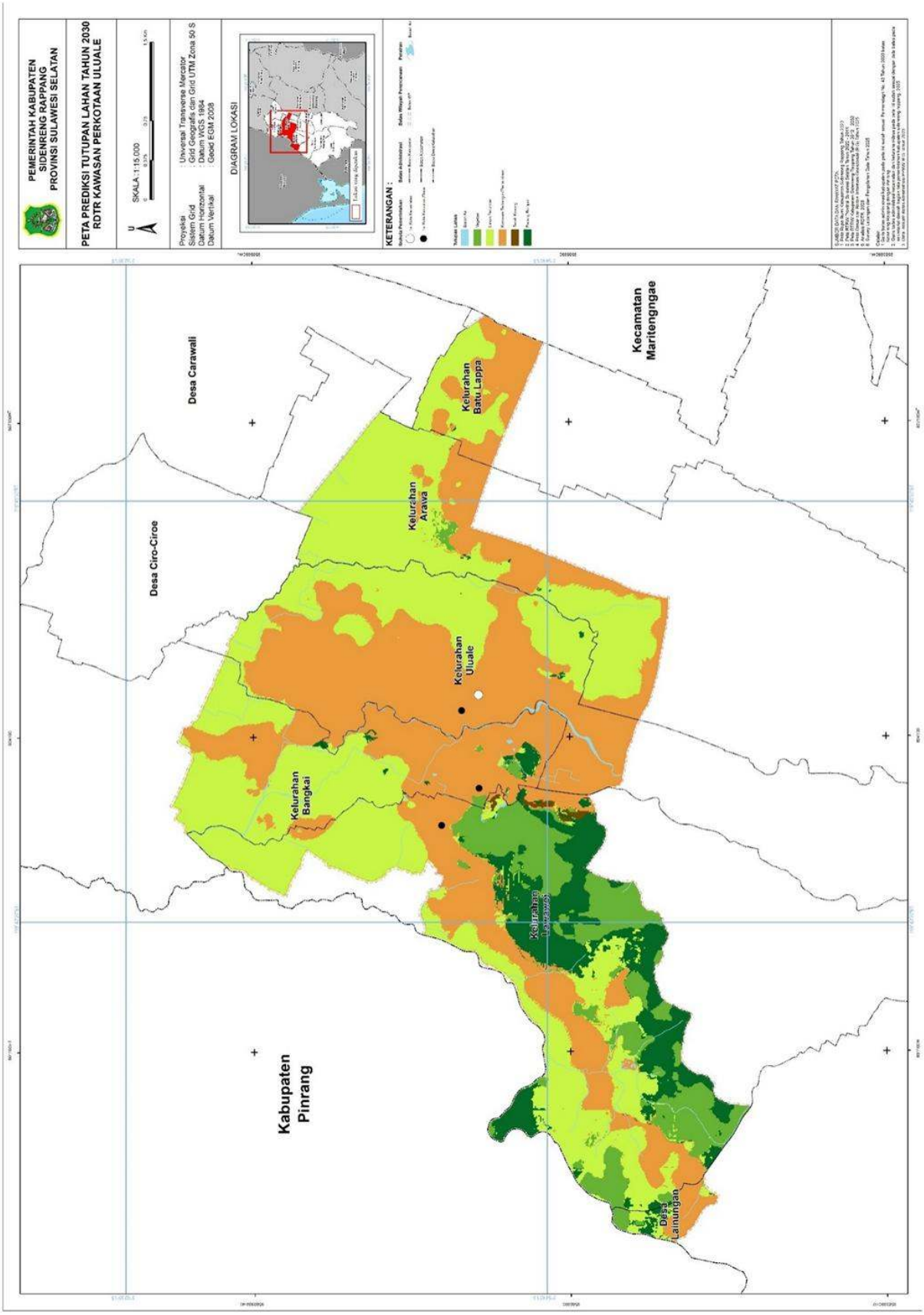
Tutupan Lahan	Luasan Tahun 2025 (Ha)	Luasan Tahun 2045 (Ha)	Selisih Luasan
Badan air	2.1	1.11	-0.99
Vegetasi	188.7	157.48	-31.22
Lahan Pertanian	875.22	798.68	-76.54
Kawasan Terbangun /Permukiman	771.17	900.62	129.45
Tanah Kosong	4.88	2.91	-1.97
Padang Rumput	175.09	156.36	-18.73
Total Luasan	**2017.16**	**2017.16**	

Sumber : Analisis RDTR, 2025

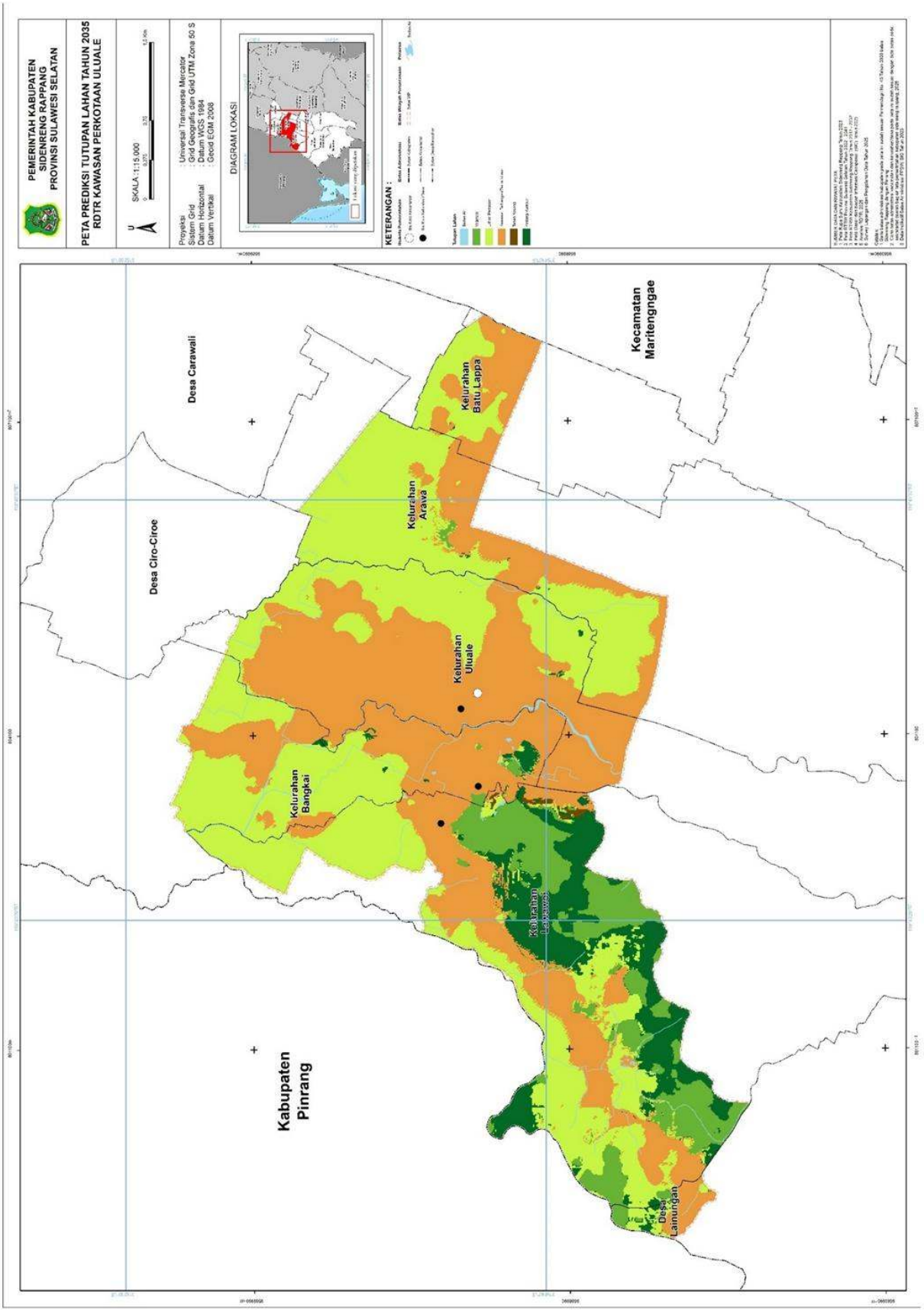
Gambar 4. 27 Peta Simulasi Tutupan Lahan 2025



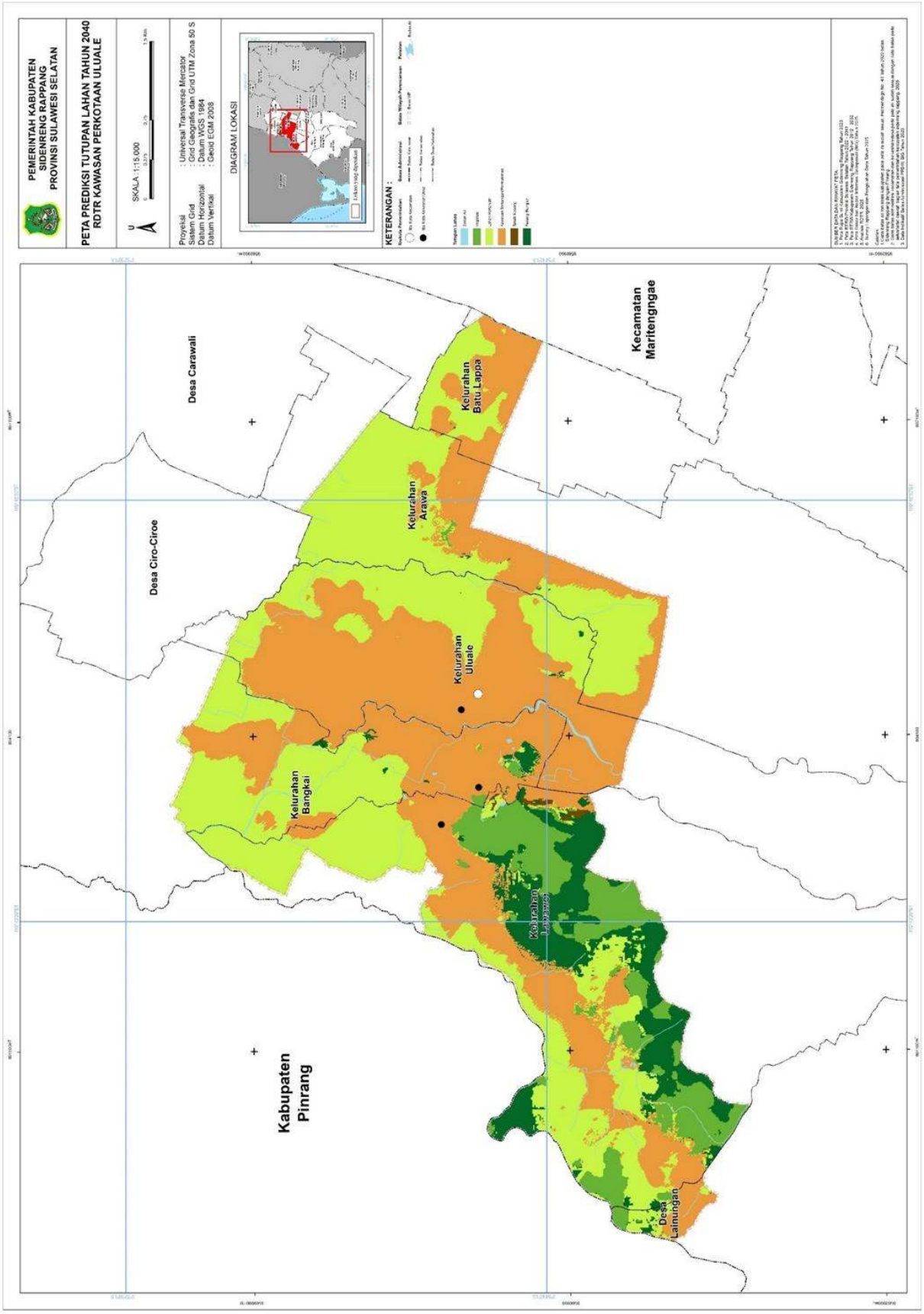
Gambar 4. 28 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2030



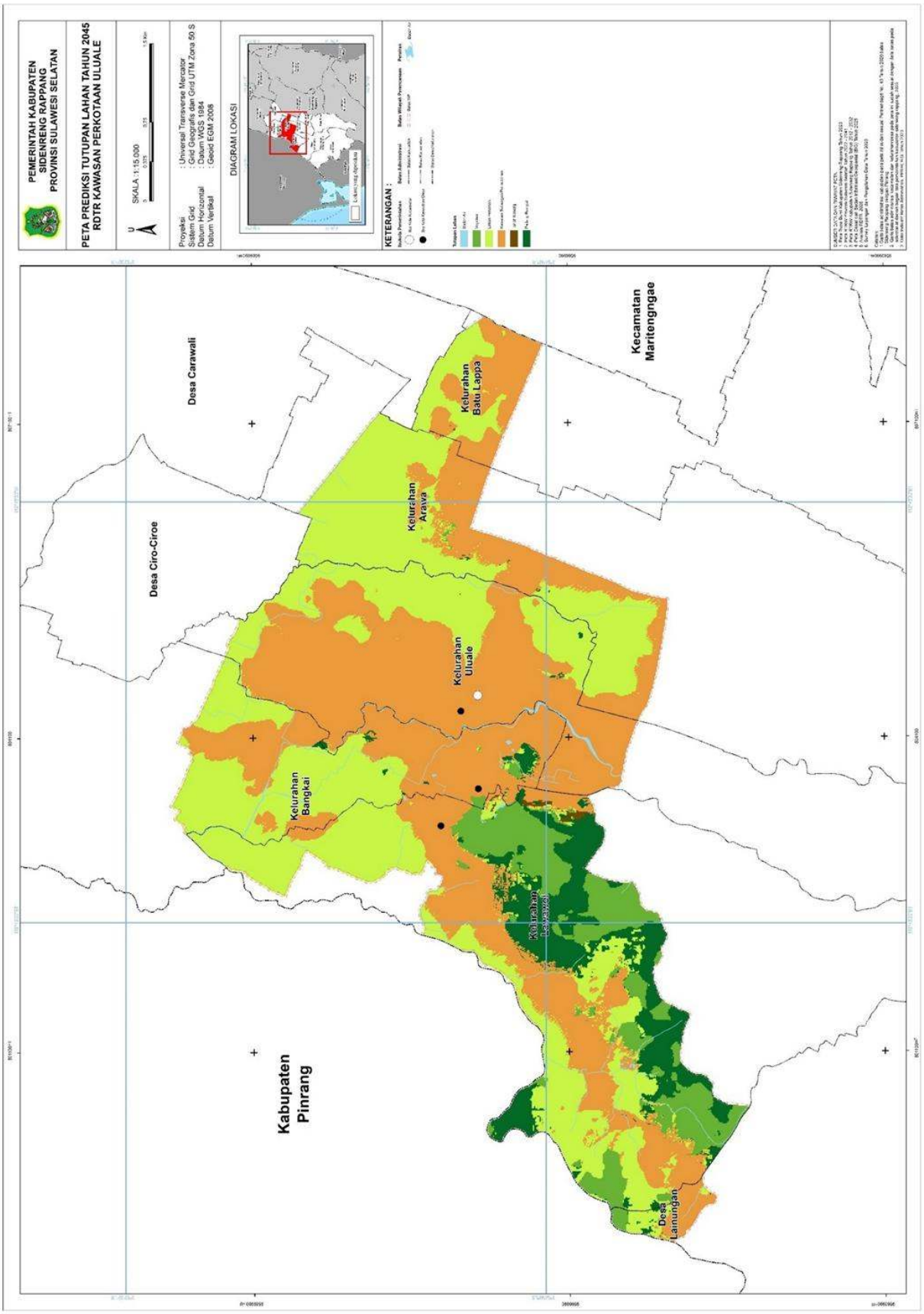
Gambar 4. 29 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2035



Gambar 4. 30 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2040



Gambar 4. 31 Peta Prediksi Tutupan Lahan Tahun 2045



4.4 Analisis Kedudukan dan Peran WP dalam Wilayah yang Lebih Luas

Perkembangan suatu wilayah maupun kawasan dalam perspektif keruangan, tidak terlepas dari hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi satu sama lain. Hubungan timbal balik antar wilayah, dapat merupakan hubungan yang saling mengisi (komplementer) satu sama lain. Dalam kondisi ini, kedua wilayah yang berinteraksi akan mendapat keuntungan atau manfaat dari hubungan tersebut. Permasalahan muncul, apabila hubungan antar wilayah tersebut terjadi sebagai akibat disparitas wilayah, sehingga terjadi pergerakan penduduk dari wilayah yang kurang maju ke wilayah yang lebih maju. Hubungan tersebut lambat laun akan menimbulkan permasalahan kepada kedua wilayah yang saling berinteraksi. Terutama apabila *gap* atau kesenjangan menjadi semakin besar.

Hubungan antar wilayah merupakan keterkaitan antar wilayah, yang dapat merupakan desa-kota; kota-kota maupun wilayah yang lebih luas dari kota. Intensitas hubungan yang besar, menunjukkan keterkaitan antar kedua wilayah tersebut sangat kuat artinya saling kebergantungan. keterkaitan kota dan desa dalam bentuk saling ketergantungan, bukannya hubungan satu arah kota ke desa atau desa ke kota. Keterkaitan kota desa dapat dilihat sebagai sama-sama saling memperkuat *(mutuallly reinforcing).* Dalam pembangunan spasial jenis-jenisketerkaitan yang utama dapat dikelompokkan dalam 7 (tujuh) tipe, antara lain keterkaitan fisik, keterkaitan ekonomi, keterkaitan pergerakan penduduk, keterkaitan teknologi, keterkaitan interaksi sosial dan budaya, keterkaitan *delivery* pelayanan, keterkaitan politik, administrasi dan organisasi.

4.4.1 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Sosial Budaya dan Demografi WP pada Wilayah yang Lebih Luas

Kehidupan bermasyarakat merupakan suatu hal yang bersifat dinamis. Setiap kehidupan akan selalu mengalami perubahan, baik secara lambat maupun cepat. Perubahan itu dapat terjadi pada pola perilaku individu masyarakat, organisasi, nilai, norma sampai pendidikan. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, perubahan terbagi menjadi dua macam, yakni perubahan sosial dan perubahan kebudayaan. Namun, di dalam kehidupan bermasyarakat sangat sulit untuk ditemukan inti perbedaan diantara keduanya,

sebab sangat sulit untuk menetapkan inti pemisah antara masyarakat dengan kebudayaan.

Masyarakat dan kebudayaan merupakan dua elemen yang berbeda tapi tidak bisa dipisahkan secara empiris, sebab keduanya itu mempunyai kaitan fungsional bagi kelangsungan hidup masyarakat. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat banyak orang yang menyamakan makna dari keduanya, bahkan ada orang yang menyebutnya perubahan sosial budaya. Meskipun demikin antara perubahan sosial dan perubahan budaya memiliki komponen yang sama, yakni keduanya saling berkaitan dengan penerimaan cara-cara baru atau suatu renovasi dari cara-cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keterkaitan sosial budaya dapat pula diartikan sebagai interaksi sosial, yang keduanya mengandung pengertian hubungan yang terwujud antara individu dengan individu, atau individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok, dan hal yang diangkat dalam hubungan itu adalah budaya. Salah satu konsekuensi dalam interaksi sosial adalah adanya silang kebudayaan antara satu kebudayaan dengan kebudayaan lain, yang pada gilirannya berdampak kepada persentuhan antar budaya. Nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masing-masing menjadi acuan sikap dan perilaku manusia sebagai makhluk individual. Kenyataannya, interaksi sosial budaya dalam masyarakat tak selalu berjalan dengan mulus. Permasalahan silang budaya dalam masyarakat majemuk (heterogen) dan jamak (pluralistis) seringkali bersumber dari masalah interaksi antar masyarakat, kesenjangan tingkat pengetahuan, status sosial, geografis, dan adat kebiasaan.

Dalam beberapa dokumen perencanaan pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa norma dan nilai dasar kehidupan yang ada dalam masyarakat,yaitu salah satunya yaitu dengan keberadaan Komunitas Towani Tolotang merupakan sekelompok masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan (Sulsel) yang masih bertahan menganut kepercayaan leluhur suku Bugis. Masyarakat Towani Tolotang menyucikan atau menyembah Tuhan Dewata Seuwae. Menyucikan atau menyembah Tuhan *Dewata Seuwae*. Ajaran leluhur ini diterapkan oleh masyarakat Towani Tolotang atau Tolotang di seluruh aspek kehidupan. Sehingga tradisi dan adat budaya yang dimiliki komunitas ini berbeda dengan masyarakat Bugis pada umumnya saat ini yang mayoritas memeluk agama Islam. "Towani Tolotang ini

mempertahankan kepercayaan leluhur hingga tata hidup masyarakat Bugis lama yang masih memercayai animisme dan dinamisme

Disatu sisi keterkaitan sosial budaya di Kawasan Perkotaan Uluale dipengaruhi oleh prinsip dan nilai budaya yang dipegang oleh masyarakat Sidenreng Rappang pada umumnya, Kawasan Perkotaan Uluale juga dihuni oleh berbagai etnis/suku seperti Suku Jawa, Bugis dan beberapa suku lainnya. Masyarakat yang heterogen tersebut dapat menjadi sumber daya yang potensial apabila dapat dikelola dengan baik, dengan mengembangkan sikap toleransi, gotong-royong dan sikap saling menghargai. Akan tetapi apabila nilai-nilai tersebut hilang dalam masyarakat, maka akan menjadi pendorong timbulnya berbagai persoalan sosial di dalam masyarakat itu sendiri.

4.4.2 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Ekonomi WP Perkotaan Uluale dengan Wilayah yang lebih luas

Pendekatan analisis pembangunan wilayah harus mampu mencerminkan adanya kerangka berfikir yang menyangkut interaksi spasial antara aktivitas-aktivitas ekonomi dan mengarah kepada pemanfaatan sumberdaya secara optimal baik antara kegiatan di pusat dan wilayah di belakangnya *(hinterland)*, maupun juga dengan wilayah-wilayah lainnya yang lebih jauh. Sejauh mana suatu aktifitas di suatu wilayah dipengaruhi oleh aktivitas yang sama di wilayah lainnya, dan juga dipengaruhi oleh faktor pendorong di dalam wilayahnya sendiri. Sebagai contoh suatu wilayah dengan jumlah populasi lebih besar cenderung akan membangkitkan dan menarik aktivitas lebih banyak dibandingkan dengan wilayah lain yang mempunyai populasi lebih sedikit.

Merujuk pada pembangunan yang diarahkan kepada terjadinya pemerataan, maka salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah adalah dengan membangun keterkaitan antar sektor ekonomi. Untuk membangun keterkaitan ekonomi antar wilayah, pada awalnya dapat dilakukan melalui pendekatan sektoral. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemilihan sektor-sektor ekonomi wilayah yang dapat berperan sebagai penggerak ekonomi wilayah. Pendekatan tersebut relevan untuk diterapkan dalam pembangunan wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan, dimana kabupaten/kota memiliki karakteristik ekonomi wilayah yang berbeda-beda.

Pada hakekatnya pembangunan wilayah mempunyai keterkaitan ke belakang *(backward linkage)* maupun ke depan *(forward linkage).* Pemerintah Daerah perlu menentukan sektor ekonomi apa saja yang diperkirakan bisa tumbuh lebih cepat di wilayahnya. Sektor tersebut haruslah yang merupakan sektor unggulan atau mempunyai prospek untuk dipasarkan ke luar wilayah atau diekspor di masa yang akan datang dan dapat dikembangkan secara maksimal. Sektor tersebut perlu didorong, dikembangkan, dan disinergikan dengan sektor-sektor lain yang terkait. Beberapa sektor dikatakan bersinergi apabila pertumbuhan salah satu sektor akan mendorong sektor lain untuk tumbuh. Begitu pula sebaliknya sehingga terdapat keterkaitan yang cukup berarti, yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah.

Pada satu sisi, kondisi maupun aktivitas ekonomi Kawasan Perkotaan Uluale belum sepenuhnya memberikan konstribusi yang signifikan terhadap perekonomian wilayah secara luas dan/atau mempengaruhi kondisi perekonomian kawasan disekitarnya. Akan tetapi, pada sisi yang lain Kawasan Perkotaan Uluale memiliki cukup potensi dan nilai strategis yang dapat dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut.

Sebagaimana diketahui, Kawasan Perkotaan Uluale menjadi salah satu pendukung wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, pengembangan sektor pertanian dan Perkebunan seperti Pertanian Tanaman Pangan dan sektor perkebunan dapat menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi kawasan perkotaan. Potensi-potensi tersebut dapat menjadi peluang dan sumber daya, dengan menyiapkan prasarana dan sarana pendukung seperti fasilitas perdagangan (Pasar), jasa (penginapan dan perbankan) dan lain-lain.

4.4.3 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Sistem Prasarana dengan Wilayah yang Lebih Luas

Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa inkonsistensi dalam penataan ruang menyebabkan berbagai permasalahan yang berakibat pada menurunnya kinerja perkembangan wilayah. Demikian juga penataan ruang yang tidak memperhatikan konstelasi dengan wilayah sekitarnya *(Inter-Regional Context)* menyebabkan kinerja perkembangan wilayah yang buruk. Kondisi ini berlaku secara umum, sehingga konsistensi dalam penataan ruang menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka optimalisasi

pencapaian tujuan penataan ruang. Model empirik perkembangan wilayah menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan (nyata) dan elastis adalah variabel yang terkait dengan aspek lingkungan sekitar, baik berbatasan langsung maupun dalam radius tertentu. Sedangkan faktor pendorong perkembangan wilayah adalah ketersediaan prasarana dasar (jalan kota/lokal, air bersih dan telepon) dan kondisi fisik wilayah dengan karakteristik landai dan air tanah produktifitas sedang. Kondisi ini berimplikasi pada mekanisme penganggaran bahwa untuk meningkatkan kinerja perkembangan wilayah harus memperhatikan faktor-faktor pendorong tersebut dan yang lebih utama adalah upaya peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan wilayah sekitarnya *(Inter-Regional Co-operation).*

Penyediaan dan pembangunan prasarana seyogyanya dilakukan untuk membangun koneksitas antar wilayah yang lebih luas. Ketersediaan prasarana yang memadai akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan Kawasan Perkotaan Uluale di masa yang akan datang. Salah satu kebutuhan prasarana di Kawasan Perkotaan Uluale adalah jaringan jalan. Tujuan penyediaannya adalah menghubungkan sub-sub kawasan atau titik-titik pertumbuhan baru di Kawasan Perkotaan Uluale.

Hal ini telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, dimana dalam RTRW telah menetapkan rencana jaringan jalan, yang juga melalui Kawasan Perkotaan Uluale. Rencana pembangunan jaringan jalan tersebut perlu diantisipasi lebih awal oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk menghindari konflik kepentingan berbagai pihak dimasa yang akan datang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menetapkan sempadan jalan berdasarkan lebar rencana jaringan jalan. Selain itu, lahan-lahan yang akan dilalui oleh jaringan jalan tersebut, tidak ditetapkan sebagai kawasan lindung, sehingga proses konversi penggunaan lahan dan juga pembebasannya lebih mudah.

4.4.4 Analisis Kedudukan dan Keterkaitan Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan menjadi salah satu agenda MDGs, yang kemudian dilanjutkan menjadi agenda SDGs. SDGs merupakan kesepakatan dan tujuan bersama oleh banyak negara dalam menciptakan dan mewujudkan pembangunan yang mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam implementasinya, ada beberapa prinsip yang telah disepakati, dan juga

diadopsi oleh Indonesia. Prinsip pertama adalah *universality*, yaitu prinsip untuk mendorong penerapan SDGs di semua negara baik negara maju maupun negara berkembang. Dalam konteks nasional, implementasi SDGs akan diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. Prinsip kedua adalah *integration*, yaitu prinsip untuk mengandung makna bahwa SDGs dilaksanakan secara terintegrasi dan saling terkait pada semua dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. Prinsip kedua ini telah dipegang teguh dalam penyusunan rencana aksi khususnya terkait dengan penyusunan program dan kegiatan serta penganggarannya. Prinsip terakhir adalah "*No One Left Behind*" yang menjamin bahwa pelaksanaan SDGs harus memberi manfaat bagi semua, terutama yang rentan dan pelaksanaannya melibatkan semua pemangku kepentingan. Prinsip ini juga telah diterapkan dalam setiap tahapan/proses pelaksanaan SDGs di Indonesia.

Untuk mengatasi persoalan-persoalan lingkungan yang muncul akibat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kawasan perkotaan, maka dipandang perlu mengupayakan penerapan konsep pembangunan perkotaan berkelanjutan (*sustainable development*) yang bertumpu pada tiga aspek utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek tersebut harus terus bersinergi dalam kerangka membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Dalam pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale harus pula menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan perkotaan yang tercantum dan disepakati dalam *New Urban Agenda* (NUA), yang merupakan tindak lanjut dari tujuan pembangunan yang ada di dalam SDGs. Secara garis besar, NUA menawarkan pendekatan baru dalam membangun, mengelola, dan menata suatu kota. Sesuai dengan tujuan utamanya*, Cities for All,* NUA berkomitmen untuk mendorong pembangunan kota dan permukiman yang lebih inklusif, non-diskriminatif, serta berkelanjutan. Hal ini memiliki implikasi lanjutan terhadap cara pandang dari urbanisasi itu sendiri, terutama dalam konteks migrasi penduduk desa ke kota. Migrasi penduduk tersebut tidak bisa dicegah, bahkan dilarang, karena sama artinya dengan melarang pendatang untuk mencari kesempatan yang lebih baik di kota. Oleh karenanya, semangat inklusivitas dalam pembangunan kota perlu diterjemahkan sebagai upaya untuk mewujudkan kota untuk semua, termasuk bagi para pendatang.

4.5 Analisis Sumber Daya Alam dan Fisik Atau Lingkungan WP Perkotaan Uluale

Sumber daya alam (SDA) merupakan aset yang dimiliki suatu negara yang meliputi tanah dan kekayaan alam, seperti kesuburan tanah, keadaan iklim atau cuaca, hasil hutan, dan tambang, yang sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.

Analisis sumber daya alam dan fisik lingkungan dilakukan untuk memberikan gambaran kerangka fisik pengembangan wilayah serta batasan dan potensi alam Kawasan Perkotaan Uluale dengan mengenali karakteristik sumber daya alam, menelaah kemampuan dan kesesuaian lahan agar pemanfaatan lahan dalam pengembangan wilayah dapat dilakukan secara optimal dengan tetap memperhatikan keseimbangan ekosistem dan meminimalkan kerugian akibat bencana.

4.5.1 Analisis Satuan Kemampuan Lahan

Analisis Satuan Kemampuan Lahan (SKL) merupakan metode analisis untuk mengetahui nilai kemampuan lahan yang kemudian menghasilkan Peta Kemampuan Lahan. Analisis kemampuan lahan Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan lahan untuk dikembangkan sebagai perkotaan dan sebagai acuan bagi arahan-arahan kesesuaian lahan pada tahap analisis berikutnya. Perlu diketahui bahwa dalam analisis kemampuan lahan ini, klasifikasi kemampuan lahan yang dihasilkan hanya berdasar pada kondisi fisik semata dan tidak mempertimbangkan hal-hal yang bersifat non fisik. Untuk lebih jelasnya terkait analisis Satuan Kemampuan Lahan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemudahan Dikerjakan

Tujuan analisis SKL kemudahan di kerjakan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan lahan di wilayah dan/atau kawasan untuk digali/dimatangkan dalam proses pembangunan/pengembangan kawasan. SKL Kemudahan dikerjakan di Kawasan Perkotaan Uluale terbagi atas empat yaitu Kemudahan Dikerjakan Sangat Tinggi, Kemudahan Dikerjakan Tinggi, Kemudahan Dikerjakan Sedang dan Kemudahan Dikerjakan Rendah. Untuk

lebih jelasnya terkait analisis satuan kemampuan lahan kemudahan dikerjakan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 23 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemudahan Dikerjakan

Desa/Kelurahan	SKL Kemudahan Dikerjakan	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Kemudahan Dikerjakan Rendah	28.05
Kelurahan Arawa	Kemudahan Dikerjakan Sangat Tinggi	327.11
Kelurahan Bangkai	Kemudahan Dikerjakan Rendah	6.87
	Kemudahan Dikerjakan Sangat Tinggi	321.31
	Kemudahan Dikerjakan Sedang	2.37
	Kemudahan Dikerjakan Tinggi	0.11
Kelurahan Batu Lappa	Kemudahan Dikerjakan Sangat Tinggi	100.54
Kelurahan Lawawoi	Kemudahan Dikerjakan Rendah	506.78
	Kemudahan Dikerjakan Sangat Tinggi	152.60
	Kemudahan Dikerjakan Sedang	89.34
	Kemudahan Dikerjakan Tinggi	0.00
Kelurahan Uluale	Kemudahan Dikerjakan Rendah	4.39
	Kemudahan Dikerjakan Sangat Tinggi	468.54
	Kemudahan Dikerjakan Sedang	9.14
WP Uluale		**2017.16**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

2. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kestabilan Lereng

Analisis SKL kestabilan lereng dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemantapan lereng di Kawasan Perkotaan Uluale dalam menerima beban fisik dalam pembangunan Kawasan Perkotaan Uluale. Dalam analisis ini akan menghasilkan keluaran berupa rekomendasi tentang daerah lereng yang aman untuk dikembangkan sesuai dengan fungsi kawasan, batasan pengembangan pada tiap tingkat kestabilan lereng dan juga akan menghasilkan peta SKL Kestabilan lereng.

Analisis satuan kemampuan lahan kestabilan lereng di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa parameter yakni peta morfologi, peta kelerengan, peta topografi/ketinggian, peta geologi, peta air tanah, peta curah hujan dan peta penggunaan lahan. prosesnya dilakukan melalui metode pertampalan (overlay peta) dan pembobotan terhadap beberapa parameter tersebut, sehingga dari hasil pertampalan tersebut akan dapat diketahui kelas kemampuan dan lokasi penyebaran masing-masing kelas kemampuan lahan untuk kestabilan lereng di Kawasan Perkotaan Uluale. Parameter kemampuannya yakni: jika kestabilan lerengnya rendah, maka kondisi wilayah tidak stabil. Tidak stabil artinya mudah longsor, mudah bergerak yang artinya tidak aman dikembangkan untuk

bangunan atau permukiman dan kegiatan perkotaan lainnya. Kawaan ini cenderung di arahkan untuk pertanian, perkebunan dan resapan air.

Dari hasil analisis dengan metode pertampalan (*Overlay*), diketahui bahwa SKL kestabilan lereng di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Kestabilan Lereng Sangat Tinggi, Kestabilan Lereng Tinggi dan Kestabilan Lereng Sedang. Ini menunjukkan bahwa Kawasan Perkotaan Uluale dari segi kestabilan lereng, memiliki kemampuan untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan Kawasan Perkotaan Uluale, memiliki tingkat kestabilan lereng yang sangat tinggi, sehingga cukup mampu untuk dikembangkan sebagai tempat permukiman dan berbagai jenis kegiatan perkotaan lainnya seperti: perdagangan dan jasa, perkantoran pemerintah/swasta, pendidikan, kesehatan, peribadatan, rekreasi, sarana olahraga dan juga pengembangan infrastruktur berupa jalan dan jaringan lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait analisis satuan kemampuan lahan Kestabilan Lereng di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut

Tabel 4. 24 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kestabilan Lereng

Desa/Kelurahan	SKL Kestabilan Lereng	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Kestabilan Lereng Sedang	0.48
	Kestabilan Lereng Tinggi	27.57
Kelurahan Arawa	Kestabilan Lereng Sedang	44.22
	Kestabilan Lereng Tinggi	282.89
Kelurahan Bangkai	Kestabilan Lereng Sangat Tinggi	0.03
	Kestabilan Lereng Sedang	84.78
	Kestabilan Lereng Tinggi	245.86
Kelurahan Batu Lappa	Kestabilan Lereng Sedang	12.25
	Kestabilan Lereng Tinggi	88.29
Kelurahan Lawawoi	Kestabilan Lereng Sangat Tinggi	89.32
	Kestabilan Lereng Sedang	71.06
	Kestabilan Lereng Tinggi	588.34
Kelurahan Uluale	Kestabilan Lereng Sangat Tinggi	9.14
	Kestabilan Lereng Sedang	133.72
	Kestabilan Lereng Tinggi	339.20
WP Uluale		**2017.16**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

3. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Ketersediaan Air

Analisis SKL ketersediaan air dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketersediaan air dan kemampuan penyediaan air pada masing-masing tingkatan, guna pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale.

Dalam analisis ini akan menghasilkan keluaran berupa sumber-sumber air yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber air bersih dan peta SKL ketersediaan air.

Analisis SKL ketersediaan air di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa parameter yakni peta morfologi, peta lereng, peta geologi/geohidrologi, data hidrologi dan klimatologi dan peta penggunaan tanah. prosesnya dilakukan melalui metode overlay peta dan pembobotan terhadap beberapa parameter tersebut, sehingga dari hasil pertampalan tersebut akan dapat diketahui kelas kemampuan lahan dan lokasi penyebaran masing-masing kelas kemampuan lahan untuk ketersediaan air di Kawasan Perkotaan Uluale. Parameter kemampuannya yakni jika ketersediaan air sangat tinggi maka ketersediaan air tanah dalam dan dangkal cukup banyak. Sementara ketersediaan air sedang artinya air tanah dangkal tidak cukup banyak, tapi air tanah dalamnya banyak.

Dari hasil analisis dengan metode pertampalan (*overlay*), diketahui bahwa satuan kemampuan lahan ketersediaan air di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Ketersediaan air sedang, Analisis di atas menunjukkan bahwa kemampuan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale dalam menyediakan air masih cukup, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan air tanah dalam dan dangkal di Kawasan Perkotaan Uluale cukup untuk mencukupi kebutuhan masyarakat sehari-harinya. Untuk lebih jelasnya terkait SKL Ketersediaan Air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 25 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Ketersediaan Air

Desa/Kelurahan	SKL Ketersediaan Air	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Ketersediaan Air Rendah	28.05
Kelurahan Arawa	Ketersediaan Air Rendah	72.41
	Ketersediaan Air Sedang	254.70
Kelurahan Bangkai	Ketersediaan Air Rendah	253.14
	Ketersediaan Air Sangat Rendah	8.11
	Ketersediaan Air Sedang	69.43
Kelurahan Batu Lappa	Ketersediaan Air Sedang	100.54
Kelurahan Lawawoi	Ketersediaan Air Rendah	576.18
	Ketersediaan Air Sangat Rendah	15.47
	Ketersediaan Air Sedang	157.07
Kelurahan Uluale	Ketersediaan Air Rendah	331.37
	Ketersediaan Air Sangat Rendah	5.95
	Ketersediaan Air Sedang	144.75

Desa/Kelurahan	SKL Ketersediaan Air	Luas (Ha)
WP Uluale		2017.16

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Drainase

Analisis SKL untuk drainase dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan lahan dalam mematuskan air hujan secara alami, sehingga kemungkinan genangan baik lokal ataupun meluas dapat dihindari. Dalam analisis ini akan menghasilkan keluaran berupa arahan mengenai tingkat kemampuan lahan dalam proses pematusan, daerah-daerah yang cenderung tergenang di musim hujan dan berupa peta SKL drainase.

Analisis SKL untuk drainase di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa parameter yakni peta morfologi, peta lereng, peta ketinggian, peta geologi/geohidrologi, data hidrologi dan klimatologi dan peta penggunaan tanah. Parameter kemampuannya yakni jika drainase tinggi artinya aliran air mudah mengalir atau mengalir lancar, Drainase rendah berarti aliran air sulit dan mudah tergenang. Dari hasil analisis dengan metode pertampalan (overlay), diketahui bahwa satuan kemampuan lahan untuk drainase di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Kemampuan Drainase Sedang, Kemampuan Drainase Rendah dan Kemampuang Drainase Sangat Rendah sehingga perlu dilakukan perencanaan prasarana yang baik dalam penanganan drainase. Untuk lebih jelasnya terkait SKL Drainase di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 26 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Drainase

Desa/Kelurahan	SKL Drainase	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Kemampuan Drainase Rendah	28.05
Kelurahan Arawa	Kemampuang Drainase Sangat Rendah	327.11
Kelurahan Bangkai	Kemampuan Drainase Rendah	42.77
	Kemampuan Drainase Sedang	0.26
	Kemampuang Drainase Sangat Rendah	287.64
Kelurahan Batu Lappa	Kemampuang Drainase Sangat Rendah	100.54
Kelurahan Lawawoi	Kemampuan Drainase Rendah	508.59
	Kemampuan Drainase Sedang	0.02
	Kemampuang Drainase Sangat Rendah	240.10
Kelurahan Uluale	Kemampuan Drainase Rendah	48.30

Desa/Kelurahan	SKL Drainase	Luas (Ha)
	Kemampuan Drainase Sedang	0.42
	Kemampuang Drainase Sangat Rendah	433.35
WP Uluale		**2017.16**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

5. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Terhadap Erosi

Analisis SKL terhadap erosi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui daerah-daerah yang mengalami keterkikisan tanah, sehingga dapat diketahui tingkat ketahanan lahan terhadap erosi serta antisipasi dampaknya di Kawasan Perkotaan Uluale. Dalam analisis ini akan menghasilkan keluaran berupa arahan terkait daerah yang peka terhadap erosi dan perkiraan arah pengendapan hasil erosi dan juga akan dihasilkan peta SKL terhadap erosi.

Analisis SKL terhadap erosi di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa parameter yakni peta morfologi, peta lereng, peta geologi, peta geologi permukaan data hidrologi dan klimatologi dan peta penggunaan lahan. Prosesnya dilakukan melalui metode pertampalan (*overlay* peta) dan pembobotan terhadap beberapa parameter tersebut, sehingga dari hasil pertampalan tersebut akan dapat diketahui kelas kemampuan lahan dan lokasi penyebaran masing-masing kelas kemampuan lahan terhadap erosi di Kawasan Perkotaan Uluale. Parameter kemampuannya yakni jika erosi tinggi artinya lapisan tanah mudah terkelupas dan terbawa oleh angin dan air. Dan jika erosi rendah, berarti lapisan tanah sedikit terbawa oleh angin dan air. Jika tidak ada erosi berarti tidak ada pengelupasan lapisan tanah.

Dari hasil analisis dengan metode pertampalan (*overlay*), diketahui bahwa SKL terhadap erosi di Kawasan Perkotaan Uluale terbagi dalam lima kelas kemampuan lahan yaitu Erosi Berat, Erosi Sangat Berat, Erosi Berat, Erosi Sedang dan Erosi Sangat Ringan. Untuk lebih jelasnya terkait SKL Erosi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 27 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Erosi

Desa/Kelurahan	SKL Erosi	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Erosi Berat	14.71
	Erosi Sedang	13.34
Kelurahan Arawa	Erosi Ringan	23.22
	Erosi Sangat Ringan	303.89
Kelurahan Bangkai	Erosi Berat	1.34
	Erosi Ringan	9.29

Desa/Kelurahan	SKL Erosi	Luas (Ha)
	Erosi Sangat Berat	0.34
	Erosi Sangat Ringan	319.70
Kelurahan Batu Lappa	Erosi Sangat Ringan	100.54
Kelurahan Lawawoi	Erosi Berat	319.84
	Erosi Ringan	103.89
	Erosi Sangat Berat	11.85
	Erosi Sangat Ringan	158.47
	Erosi Sedang	154.67
Kelurahan Uluale	Erosi Berat	1.68
	Erosi Ringan	0.54
	Erosi Sangat Ringan	479.29
	Erosi Sedang	0.55
WP Uluale		**2017.16**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

6. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Pembuangan Limbah

Analisis SKL pembuangan limbah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui daerah-daerah yang mampu untuk ditempati sebagai lokasi penampungan akhir dan pengolohan limbah, baik limbah padat maupun limbah cair. Dalam analisis ini akan menghasilkan keluaran berupa arahan prioritas lokasi penampungan akhir sampah dan pengelolaan limbah serta daya tampungnya serta pengamanan lokasinya dan juga akan dihasilkan peta Satuan Kemampuan Lahan (SKL) pembuangan limbah.

Analisis SKL pembuangan limbah di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa parameter yakni peta morfologi, peta lereng, peta topografi, peta geologi, peta geologi permukaan data hidrologi dan klimatologi dan peta penggunaan lahan. prosesnya dilakukan melalui metode pertampalan (overlay peta) dan pembobotan terhadap beberapa parameter tersebut, sehingga dari hasil pertampalan tersebut akan dapat diketahui kelas kemampuan lahan dan lokasi penyebaran masing-masing kelas kemampuan lahan pembuangan limbah di Kawasan Perkotaan Uluale. Parameter kemampuannya yakni SKL pembuangan limbah adalah tingkatan untuk memperlihatkan wilayah tersebut cocok atau tidak sebagai lokasi pembuangan. Analisa ini menggunakan peta hidrologi dan klimatologi. Kedua peta ini penting, tetapi biasanya tidak ada data rinci yang tersedia. SKL pembuangan limbah kurang berarti wilayah tersebut kurang/tidak mendukung sebagai tempat pembuangan limbah.

Dari hasil analisis dengan metode pertampalan (*overlay*), diketahui bahwa SKL pembuangan limbah di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Kemampuan Pembuangan Limbah Tinggi dan Kemampuan Pembuangan Limbah Sedang. Untuk lebih jelasnya terkait SKL Pembuangan Limbah di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 28 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Pembuangan Limbah

Desa/Kelurahan	SKL Pembuangan Limbah	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Kemampuan Pembuangan Limbah Sedang	28.05
Kelurahan Arawa	Kemampuan Pembuangan Limbah Tinggi	327.11
Kelurahan Bangkai	Kemampuan Pembuangan Limbah Sedang	31.31
	Kemampuan Pembuangan Limbah Tinggi	299.36
Kelurahan Batu Lappa	Kemampuan Pembuangan Limbah Tinggi	100.54
Kelurahan Lawawoi	Kemampuan Pembuangan Limbah Sedang	506.88
	Kemampuan Pembuangan Limbah Tinggi	241.84
Kelurahan Uluale	Kemampuan Pembuangan Limbah Sedang	40.12
	Kemampuan Pembuangan Limbah Tinggi	441.94
Wp Uluale		**2017.16**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

7. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemampuan Pengembangan Lahan

Untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale secara keseluruhan, maka dilakukan kembali proses pertampalan (*overlay*) terhadap semua SKL, dengan mengalikan masing-masing nilai kemampuan dengan bobot sehingga dapat diketahui seberapa besar luas lahan yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Kemampuan Lahan Tinggi, Kemampuan Lahan Sedang dan Kemampuan Lahan Rendah ini menunjukkan bahwa kemampuan lahan di Kawasan Perkotaan Ululae cukup sesuai untuk pengembangan permukiman dan berbagai jenis kegiatan perkotaan lainnya seperti perdagangan dan jasa, perkantoran pemerintah/swasta, pendidikan, kesehatan, peribadatan,

rekreasi, sarana olahraga dan juga pengembangan infrastruktur berupa jalan dan jaringan lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait kemampuan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 29 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kemampuan Pengembangan Lahan

Desa/Kelurahan	Kemampuan Pengembangan Lahan	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Kemampuan Lahan Sedang	28.05
Kelurahan Arawa	Kemampuan Lahan Sedang	92.79
	Kemampuan Lahan Tinggi	234.32
Kelurahan Bangkai	Kemampuan Lahan Rendah	2.44
	Kemampuan Lahan Sedang	258.80
	Kemampuan Lahan Tinggi	69.43
Kelurahan Batu Lappa	Kemampuan Lahan Tinggi	100.54
Kelurahan Lawawoi	Kemampuan Lahan Rendah	5.47
	Kemampuan Lahan Sedang	531.96
	Kemampuan Lahan Tinggi	211.28
Kelurahan Uluale	Kemampuan Lahan Sedang	328.28
	Kemampuan Lahan Tinggi	153.79
Wp Uluale		**2017.16**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

8. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Fungsi Kawasan

Fungsi Kawasan adalah daerah yang memiliki ciri khas tertentu atau berdasarkan pengelompokan fungsional kegiatan tertentu, seperti kawasan Fungsi Budidaya dan Fungsi Lindung. Fungsi Kawasan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa Fungsi Budi daya di Kelurahan Uluale, Kelurahan Bangkai, Kelurahan Batu Lappa, Kelurahan Lawawoi, Kelurahan Arawa dan Desa Lainungan, sementara untuk Fungsi Lindung terdapat di Kelurahan Bangkai dan Kelurahan Lawawoi. Untuk lebih jelasnya terkait Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Fungsi Kawasan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 30 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Fungsi Kawasan

Desa/Kelurahan	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
Desa Lainungan	Fungsi Budi Daya	28.05
Kelurahan Arawa	Fungsi Budi Daya	327.11
Kelurahan Bangkai	Fungsi Budi Daya	328.23
	Fungsi Lindung	2.44
Kelurahan Batu Lappa	Fungsi Budi Daya	100.54
Kelurahan Lawawoi	Fungsi Budi Daya	743.24
	Fungsi Lindung	5.47
Kelurahan Uluale	Fungsi Budi Daya	482.07

Desa/Kelurahan	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
WP Uluale		2017.16

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.5.2 Analisis Sumber Daya Air

Sumber daya air adalah sumber daya berupa air yang berguna atau potensial bagi manusia. Kegunaan air meliputi penggunaan di bidang pertanian, industri, rumah tangga, rekreasi, dan aktivitas lingkungan. Sangat jelas terlihat bahwa seluruh manusia membutuhkan air.

Analisis sumberdaya air dilakukan untuk memahami bentuk dan pola kewenangan, pola pemanfaatan, dan pola kerjasama pemanfaatan sumber daya air yang ada dan yang sebaiknya dikembangkan di dalam Kawasan Perkotaan Uluale. Khususnya terhadap sumber air baku serta air permukaan (sungai) yang mengalir dalam Kawasan Perkotaan Uluale yang memiliki potensi untuk mendukung pengembangan atau memiliki kesesuaian untuk dikembangkan bagi kegiatan tertentu yang sangat membutuhkan sumber daya air. Analisis ini menjadi dasar dalam menetapkan kebijakan yang mengatur sumber-sumber air tersebut.

Ketersediaan sumber daya air memegang peranan penting dalam pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale. Pemanfaatan sumber-sumber air untuk kebutuhan masyarakat, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk kebutuhan sektor-sektor kegiatan perkotaan. Analisis sumberdaya air di Kawasan Perkotaan Uluale dirumuskan dalam rangka pengembangan sistem prasarana sumberdaya air untuk penyediaan air baku bagi kebutuhan domestik dan untuk pengembangan pertanian dan perkebunan.

Pemanfaatan sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale adalah sumber daya air yang dialokasikan baik sebagai fungsi lindung maupun fungsi budi daya, misalnya membagi sungai kedalam berbagai zona pemanfaatan, seperti ruang yang dialokasikan untuk budi daya perikanan, serta ruang untuk pelestarian komponen lingkungan yang unik.

Pemanfaatan sumber daya air merupakan salah satu acuan dalam perencanaan tata ruang wilayah dan rencana pengelolaan sumber daya air pada Kawasan Perkotaan Uluale, dimaksudkan untuk mendayagunakan potensi yang terdapat pada sumber air secara berkelanjutan. Dalam pemanfaatan sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale, termasuk pula ketentuan atau

kriteria pemanfaatan dan pengendaliannya. Perlu dilakukan Penetapan zona pemanfaatan sumber daya air dengan cara:

1. Mengalokasikan zona untuk fungsi lindung dan budi daya.
2. Memperhatikan fungsi kawasan.
3. Menggunakan data hasil survey terkait data hidrologis.
4. Memperhatikan ruang sumber air yang dibatasi oleh sempadan sumber air.
5. Memperhatikan kepentingan berbagai jenis pemanfaatan.
6. Melibatkan peran serta masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.

Penyediaan sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan air untuk berbagai keperluan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya. Penyediaan sumber daya air untuk setiap wilayah sungai dilaksanakan sesuai dengan penatagunaan sumber daya air yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat berupa kegiatan pertanian, perkebunan dan jenis penggunaan lainnya. Penggunaan sumber daya air dimaksudkan untuk memanfaatkan sumber daya air dan prasarananya, maupun pemanfaatan air untuk rumah tangga. Pengunaan sumber daya air ini dilaksanakan sesuai dengan penatagunaan dan rencana penyediaan sumber daya air yang telah ditetapkan dalam perencanaan pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai yang bersangkutan.

Beberapa arahan yang perlu dilakukan dalam pengelolaan sungai yang terdapat di Kawasan Perkotaan Ululae, yaitu:

1. Konservasi kawasan di bagian hulu dan tengah aliran sungai.
2. Perlindungan kawasan yang berfungsi menampung limpasan air di bagian hilir.
3. Perlindungan sempadan sungai dari kegiatan yang berpotensi merusak kualitas air.
4. Pengaturan pemanfaatan ruang untuk kegiatan budi daya dalam rangka pencegahan erosi dan pencemaran air.
5. Pengendalian penggunaan air dari eksploitasi secara besar-besaran.
6. Pengaturan pemanfaatan sumber daya air untuk berbagai kegiatan budi daya secara seimbang dengan memperhatikan tingkat ketersediaan dan kebutuhan sumber daya air.
7. Pengendalian daya rusak air untuk melindungi masyarakat, kegiatan budi daya serta prasarana dan sarana penunjang perikehidupan manusia.

8. Pengembangan sistem prasarana sumber daya air yang selaras dengan pengembangan sistem pusat permukiman, kawasan budidaya, dan kawasan lindung.

Pengembangan sumber daya air dimaksudkan untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale guna memenuhi kebutuhan air baku utuk rumah tangga, pertanian, perkebunan, pariwisata dan keperluan lainnya. Komponen Sumber Daya Air yaitu terdiri dari:

1. Komponen Alami dimana Komponen alami sumber daya air terbentuk sebagai konsekuensi dari sifat air yang mengalir dari hulu ke hilir secara gravitasi. Alam telah membentuk komponen tersebut secara seimbang sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, namun karena sifat air yang dinamis, maka keseimbangan tersebut juga dipengaruhi oleh proses aliran air. Secara alami komponen sumber daya air tersebut ada yang stabil, ada yang dapat berubah bentuk, dan ada pula yang hilang. Hal tersebut dipengaruhi oleh siklus hidrologi, kondisi geologi, kondisi wilayah, serta aktifitas manusia dan mahluk hidup lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale. Komponen alami sumber daya air antara lain:
   a. Sungai dan daerah aliran sungai;
   b. Muara sungai;
   c. Rawa; dan
   d. Air tanah.
2. Komponen Artifisial Komponen artifisial sumberdaya air merupakan bangunan-bangunan air yang dibuat oleh manusia untuk tujuan-tujuan tertentu. Komponen-komponen tersebut antara lain:
   a. Sistem drainase, untuk membuang/mengalirkan air hujan air di perkotaan maupun di perdesaan;
   b. Sistem air bersih, terdiri dari sumber, saluran pembawa, penampungan air baku, instalasi pengolah air baku, penampungan air bersih, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi;
   c. Tanggul pengendali banjir;
   d. Bangunan pengendali banjir; dan
   e. Sistem pembuangan limbah cair.

Pengembangan sumber daya air ini dilakukan melalui tahapan survey dan perencanaan, serta dilaksanakan berdasarkan atas pertimbangan

kelayakan teknis, lingkungan hidup, dan ekonomis, dilakukan tanpa merusak keseimbangan lingkungan, mencakup pengembangan air permukaan pada sungai dan sumber air permukaan lainnya, air tanah, dan air hujan.

Dampak yang timbul akibat dilaksanakan pengembangan sumber daya air harus ditangani secara tuntas dengan melibatkan berbagai pihak dan salah satu upaya penanganan. Pengembangan sumber daya air didasarkan atas rencana pengelolaan sumber daya air dan rencana tata ruang di Kawasan Perkotaan Uluale, dengan mempertimbangkan:

1. Daya dukung sumber daya air;
2. Kekhasan dan aspirasi daerah dan masyarakat setempat, yang bersifat positif dan produktif, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan;
3. Kemampuan pembiayaan; dan
4. Kelestarian keanekaragaman hayati pada sumber air.

Pengembangan sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale dapat di lakukan kegiatan meliputi:

1. Pengembangan sistem penyediaan air minum untuk pemenuhan kebutuhan air baku untuk air minum rumah tangga, dengan tujuan:
   a. Terciptanya pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas dengan harga yang terjangkau;
   b. Tercapainya kepentingan yang seimbang antara konsumen dan penyedia jasa pelayanan;
   c. Meningkatkan efisiensi dan cakupan pelayanan air minum; dan
   d. Pengembangan fungsi dan manfaat air hujan, misalnya untuk meminimalkan bencana alam akibat iklim dan cuaca, seperti banjir dan kekeringan;
2. Pengembangan untuk industri, antara lain memenuhi kebutuhan air baku untuk proses produksi, pengolahan, atau eksploitasi;
3. Pengembangan untuk keperluan ketenagaan, antara lain penggunaan daya air untuk pengerak turbin pembangkit listrik; dan
4. Pengembangan untuk perhubungan, antara lain penggunaan sumber daya air untuk transportasi, seperti lalu lintas air, pengangkutan melalui sungai.

Pengusahaan sumber daya air adalah upaya pemanfaatan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan usaha. Untuk itu dalam pengusahaan sumber daya air harus memperoleh izin dari yang berwenang. izin pengusahaan

sumber daya air adalah izin untuk memperoleh dan/atau mengambil sumber daya air permukaan untuk melakukan kegiatan usaha, dan izin pengusahaan air tanah adalah izin untuk memperoleh dan/atau mengambil air tanah untuk melakukan kegiatan usaha. Izin pengusahaan sumber daya air dapat diberikan setelah memperoleh rekomendasi teknis dari pengelola sumber daya air setempat. rekomendasi teknis adalah persyaratan teknis yang harus dipenuhi dalam pemberian izin. pengusahaan sumber daya air diselenggarakan dengan memperhatikan prinsip:

1. Tidak mengganggu, mengesampingkan, dan meniadakan hak rakyat atas Air;
2. Perlindungan negara terhadap hak rakyat atas Air;
3. Kelestarian lingkungan hidup sebagai salah satu hak asasi manusia;
4. Pengawasan dan pengendalian oleh negara atas Air bersifat mutlak;
5. Prioritas utama pengusahaan atas Air diberikan kepada badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah; dan
6. Pemberian izin pengusahaan sumber daya air dan izin pengusahaan air tanah kepada usaha swasta dapat dilakukan dengan syarat tertentu dan ketat setelah prinsip sebagaimana prinsip-prinsip di atas dipenuhi dan masih terdapat ketersediaan air. Pemberi izin pengusahaan air harus memperhatikan bahwa pengusahaan sumber daya air ditujukan untuk meningkatkan kemanfaatan sumber daya air bagi kesejahteraan masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale.

Ketersediaan Air di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu untuk Ketersediaan Air sedang terdapat di Kelurahan Uluale seluas 144,75 Ha, Kelurahan Bangkai seluas 69,43 ha, Kelurahan Batu Lappa Seluas 100,54 Ha, Kelurahan Lawawoi seluas 157,07 Ha dan Kelurahan Arawa seluas 254,,70 Ha.

4.5.3 Analisis Sumber Daya Tanah

Sumber daya tanah adalah sumber daya alam yang berasal dari komponen di bumi, yakni hasil pelapukan batuan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya tanah digunakan dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan pengembangan BWP berdasarkan kesesuaian tanah serta kawasan rawan bencana. Analisis ini menghasilkan rekomendasi bagi peruntukan zona budi daya dan zona lindung. Jenis tanah yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu jenis tanah Mediteran Merah

Kuning, Litosol/Regosol, Aluvial Hidromorf, Grumusol, dimana jenis tanah tersebut cocok dikembangkan untuk pengembangan kawasan perkotaan.

Sumber daya Tanah adalah sumber daya alam terpenting sekarang ini. Tanah memiliki fungsi dan kedudukan yang sangat penting dalam berbagai kehidupan. Antara lain adalah sebagai tempat membangun rumah tinggal, dari tanah dapat menghasilkan bahan makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya yang bersifat primer. Diantara kebutuhan manusia yang memerlukan peran dari tanah yakni kebutuhan akan pangan yang bisa diperoleh dari bercocok tanam di atas tanah. Selain itu, manusia juga membutuhkan lahan pemukiman, badan jalan sebagai transportasi dan hal-lain yang dibangun di atas tanah. Sebagai sumber daya, tanah memiliki beberapa sifat. Sifat-sifat dari sumber daya tanah diantaranya yaitu:

1. Jenis sumber daya tanah yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale hamper sama dengan jenis tanah wilayah lainnya.
2. Potensi sumber daya alam tanah di Kawasan Perkotaan Uluale bergantung pada pengelolaan tanah itu sendiri.
3. Sifat dari sumber daya tanah adalah tidak pernah habis, karena tanah termasuk dalam siklus batuan. Pelapukan batuan akan selalu menghasilkan tanah.

Sumber daya tanah memiliki peran penting dan juga bermanfaat bagi kehidupan manusia pada umumnya dan bagi kehidupan masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale pada khususnya. Beberapa manfaat yang bisa diambil dari keberadaan sumber daya tanah adalah:

1. Menyediakan Unsur Hara Bagi Tumbuhan; Keberadaan unsur hara sangat diperlukan bagi pertumbuhan tanaman. Jika suatu tanah atau lahan pertanian mengandung banyak unsur hara, maka hasil panen dari lahan tersebut dapat meningkat.
2. Menyediakan Bahan Makanan Bagi Mikroorganisme Yang Tinggal di Dalam Tanah; Tanah adalah tempat tinggal mikroorganisme pengurai atau detritivor. Mereka memperoleh makanan dari jasad makhluk hidup yang terkubur di dalam tanah.
3. Menjadi Tempat Tinggal dan Tempat Beraktivitas Bagi Makhluk Hidup; Manusia dan makhluk hidup lainnya membuat tempat tinggal di permukaan atau di atas tanah. Manusia berpijak di atas tanah. Hampir semua kegiatan manusia juga dilakukan di atas tanah.

4. Sebagai Sumber Mata Air. Tanah Dapat Menyerap Air dan Menjadi Tempat Sumber Air Tanah; Air tanah ini lah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dan berguna untuk memenuhi kebutuhan air sehari-sehari.
5. Menyimpan Mineral Bernilai Ekonomis Tinggi; Lapisan tanah yang jauh dari permukaan banyak mengandung mineral.
6. Sebagai Sumber Pendapatan; Selain hasil penjualan kerajianan berbahan tanah, tanah kapling juga diperjualbelikan. Tanah sudah menjadi aset berharga yang nilai ekonomisnya selalu naik dari tahun ke tahun. Tanah yang berada di daerah strategis biasanya mempunyai harga per meter yang sangat mahal.
7. Menjadi Material Bahan Bangunan; Tanah pasir yang dicapur semen biasanya digunakan untuk membangun rumah.

4.5.4 Topografi dan Kelerengan

Analisis topografi dan kelerengan di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan untuk potensi dan permasalahan pengembangan wilayah perencanaan berdasarkan ketinggian dan kemiringan lahan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui daya dukung serta kesesuaian lahan bagi peruntukan kawasan budi daya dan lindung.

Analisis topografi dan kelerengan digunakan untuk menentukan luas wilayah budidaya yang akan digunakan untuk areal zona permukiman dan zona budidaya lainnya. Analisis ini didasarkan pada klasifikasi kelas lereng lapangan dan Klasifikasi Kemiringan Lereng, dengan adanya klasifikasi tersebut, maka kita dapat menentukan berapa luasan areal budidaya yang dapat digunakan sebagai lahan permukiman.

Kemiringan lereng di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu di dominasi oleh lereng 0-2%. Berdasarkan kondisi tersebut diatas, memperlihatkan bahwa secara umum Kawasan Perkotaan Uluale dapat diarahkan untuk pengembangan zona budi daya untuk perumahan dan berbagai aktifitas perkotaan lainnya, selain itu dengan melihat kondisi topografi dan kemiringan lereng di Kawasan Perkotaan Uluale, pemerintah dapat menjadikan dasar dalam membuat zona lahan dalam pembangunan. Bila suatu daerah sangat curam maka tidak akan dikategorikan dalam penggunaan komersial atau perumahan. Sedangkan daerah yang lebih rendah adalah pilihan tepat untuk melakukan pembangunan sarana perkotaan dan lain sebagainya. Selain itu

dengan adanya data topografi dan kemiringan lereng, pemerintah di Kawasan Perkotaan Uluale dapat memanfaatakan data topografi dan kemiringan lereng dalam perencanaan sistem transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale seperti merencanakan rute transportasi yang sesuai dengan kondisi geografinya, selain itu, dengan adanya data topografi Kawasan Perkotaan Uluale dapat membantu orang yang bekerja di bidang pertanian untuk melihat relief tanah di lahan miliknya. Terkadang, topografi juga dibutuhkan untuk menentukan strategi pengairan yang bagus untuk area persawahan, Tidak hanya berguna di bidang-bidang komersil, Data topografi juga bisa digunakan untuk memperbaiki lingkungan sekitar kita.

4.5.5 Geologi Lingkungan

Geologi lingkungan adalah salah satu disiplin ilmiah geologi yang mengkaji tentang permasalahan degradasi lingkungan akibat eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam di Bumi. Analisis geologi lingkungan dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale berdasarkan potensi dan kendala dari aspek geologi lingkungan. Analisis ini menjadi rekomendasi bagi peruntukan kawasan rawan bencana Kawasan lindung geologi.

Data dan informasi geologi Kawasan Perkotaan Uluale sangat bermanfaat dalam menyiapkan perencanaan pembangunan infrastruktur berbasis pengembangan wilayah. Salah satu data geologi adalah menyediakan informasi potensi bencana geologi dalam pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale sebagai upaya pengurangan resiko bencana (*disaster risk reduction*) seperti gempa bumi, gerakan tanah dan kebencanaan lainnya.

Pemanfaatan data dan informasi geologi dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di Kawasan Perkotaan Uluale diharapkan mampu menghasilkan infrastruktur yang berketahanan terhadap bencana terutama bencana geologi yang sulit untuk diprediksi waktu kejadiannya. Ketahanan terhadap bencana akan sangat bermanfaat untuk meminimalisir kerugian materi maupun immateri, selain itu, Geologi Tata Lingkungan merupakan media dalam penerapan informasi geologi melalui penataan ruang dalam rangka pengembangan wilayah dan pengelolaan lingkungan, yaitu memberikan informasi tentang karakteristik lingkungan geologi suatu lokasi/wilayah berdasarkan keterpaduan dari aspek sumber daya geologi

sebagai faktor pendukung dan aspek bencana geologi sebagai faktor kendala. Selanjutnya hasil kajian geologi lingkungan menggambarkan tingkat keleluasaan suatu wilayah untuk dikembangkan.

Data dan informasi geologi sangat diperlukan untuk perencanaan pembangunan infrastruktur terutama Informasi tanah dan batuan untuk merencanakan penempatan bangunan ringan dan berat, keberadaan sesar atau sejarah kegempaan dan struktur bawah permukaan. Kebutuhan data geologi dalam pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale diantaranya mencakup kondisi tanah dan batuan, aktivitas tektonik, hidrologeologi, geodinamika, dan sumber daya geologi. Informasi tanah dan batuan sangat diperlukan untuk merencanakan penempatan bangunan dengan kondisi struktur yang memadai termasuk kebutuhan untuk penyediaan bangunan vertikal yang akan tumbuh di Kawasan Perkotaan Uluale di masa depan, selain itu Informasi tektonik seperti struktur geologi bawah permukaan sangat diperlukan dalam mendukung pembangunan sarana dan prasarana, contohnya pembangunan prasarana dan sarana permukiman di perkotaan (instalasi air bersih, jaringan jalan dan infrastruktur pendukung kota lainnya). Tersedianya data dan informasi geologi lingkungan dapat dijadikan bahan masukan dan sekaligus evaluasi terhadap Rencana Tata Ruang yang sudah ada maupun yang akan disusun terutama berguna untuk:

1. Memberi gambaran secara garis besar rekomendasi dalam penggunaan lahan ditinjau dari geologi lingkungan.
2. Memberi gambaran mengenai faktor pendukung dan kendala geologi lingkungan bagi pembangunan wilayah dan pengelolaan lingkungan secara keseluruhan di Kawasan Perkotaan Uluale.

Penyusunan informasi Geologi Lingkungan di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan menggabungkan informasi dari peta tematik geologi maupun peta non-geologi. Informasi geologi lingkungan dapat membantu mengatasi permasalahan lingkungan dan upaya pengelolaannya melalui rekomendasi penggunaan lahan dan juga menyediakan alternatif pemecahan permasalahannya.

4.5.6 Analisis Klimatologi

Analisis klimatologi digunakan dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan pengembangan WP berdasarkan kesesuaian iklim setempat.

Analisis ini menjadi bahan rekomendasi bagi kesesuaian peruntukan pengembangan kegiatan budi daya. Keadaan klimatologi, mengenai curah hujan, temperatur, kelembaban udara, merepresentasikan ciri umum iklim keadaan daerah tropis, yang di satu sisi mendukung untuk budidaya perkebunan ciri tanaman tropis, maupun untuk kebutuhan budidaya. Berdasarkan kondisi curah hujan rata-rata di Kawasan Perkotaan Uluale, memperlihatkan bahwa intensitas hari hujan terbilang normal yaitu 2750-3000 mm dan 3000-3250 mm.

Manfaat dari data klimatologi Kawasan Perkotaan Uluale adalah dapat meningkatkan upaya waspada terhadap akibat negatif yang bisa ditimbulkan oleh kondisi dan situasi cuaca atau iklim yang ekstrim. Data Klimatologi juga dapat dimanfaatkan untuk menyesuaikan diri dengan karakter iklim setempat, sehingga dapat terhindar dari hambatan yang ditimbulkannya. Selain itu, klimatologi memiliki manfaat sebagai upaya penyusunan rekayasa bidang teknik, sosial dan ekonomi dengan cara menerapkan teknologi pemanfaatan sumber daya cuaca atau iklim, seperti pembangkit listrik, hujan buatan, sistem pertanian hidroponik, rumah kaca, dan sebagainya.

Data Klimatologi Kawasan Perkotaan Uluale sangat berguna bagi kehidupan masyarakat yang bermukim di Kawasan Perkotaan Uluale, karena kehidupan manusia sangat bergantung pada kondisi cuaca dan iklim. Cuaca dan iklim dalam skala wilayah kecil pada dasarnya bisa dimodifikasi sedemikian rupa dengan teknologi, namun secara global cuaca dan iklim tidak dapat dilawan. Penerapan ilmu klimatologi di Kawasan Perkotaan Uluale sangat berhubungan dengan bidang kehidupan sehari-hari, seperti bidang pertanian, perkebunan, bidang transportasi, bidang telekomunikasi, bidang pariwisata dan bidang perdagangan. Berikut ini merupakan beberapa penerapan klimatologi dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bidang Pertanian dan Perkebunan;

   Salah satu mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale adalah sektor Pertanian dan Perkebunan, oleh karena itu cuaca dan iklim menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Penerapan klimatologi dalam bidang pertanian dan Perhubungan berhubungan dengan perbedaan iklim, seperti perbedaan iklim tropis dan subtropis. Budidaya suatu tanaman sangat berkaitan dengan kondisi iklim di Kawasan Perkotaan Uluale, contohnya tanaman padi sebaiknya ditanam

di daerah yang mempunyai suhu panas dengan curah hujan yang cukup. Penerapan klimatologi dalam bidang pertanian berhubungan dengan perencanaan waktu yang tepat dalam proses pembudidayaan tanaman, misalnya penentuan jadwal pemupukan dan jadwal penyemprotan.

2. Bidang Telekomunikasi;

   Penerapan klimatologi dalam bidang telekomunikasi dapat dilihat pada pemanfaatan lapisan ionosfer. Lapisan ionosfer merupakan salah satu lapisan atmosfer yang mengandung partikel-partikel ionisasi sehingga lapisan ini bermuatan listrik. Lapisan ionosfer dimanfaatkan untuk saluran siaran radio dan televisi agar dapat di dengar dan dilihat dimana saja.

3. Bidang Pariwisata;

   Penerapan klimatologi dalam bidang pariwisata berhubungan dengan musim liburan. Orang akan menyesuaikan liburannya berdasarkan musim yang terjadi, contohnya musim panas merupakan waktu yang tepat untuk liburan.

4. Bidang Perdagangan**;**

   Penerapan klimatologi dalam bidang perdagangan biasanya berhubungan dengan fenomena musim buah yang mempengaruhi harga jual di pasaran, contohnya buah mangga akan semakin mahal ketika musim penghujan karena belum memasuki waktu panen raya, sementara saat musim kemarau harganya akan turun karena sudah masuk waktu panen raya.

4.6 Analisis Sosial Budaya



Gambar 4. 32 Peta Citra

Sosial dan budaya yang melekat pada masyarakat adalah bagian dari pembangunan suatu wilayah yang berkaitan dengan nilai-nilai, kepribadian, budaya dan norma-norma ideal dari pembangunan. Pembangunan kebudayaan memiliki beberapa tujuan ialah sebagai berikut:

1. Untuk memperluas pandangan dan cakrawala mengenai budaya yang dimiliki masyarakat yang bermukim di Kawasan Perkotaan Uluale.

2. Untuk dapat memperkenalkan budaya di Kawasan Perkotaan Uluale sehingga dapat menimbulkan sikap saling menghargai yang dapat menjamin toleransi dan kerukunan antar suku.
3. Memberikan informasi yang luas mengenai kebudayaan-kebudayaan yang dapat memperbanyak kemungkinan pilihan sehubungan dengan pengembangan kebudayaan daerah.
4. Untuk dapat menjamin kepribadian dan ketahanan dari budaya yang dimiliki masyarakat Kawasan Perkotaan Uluale untuk pengaruh kebudayaan asing ataupun keadaan yang tidak menguntungkan yang timbul dari dalam.
5. Memperkuat kepribadian dan ketahanan budaya setempat yang kemudian dapat meningkatkan daya kreatif dan inovatif tanpa menghilangkan sifat kebudayaan.

Beberapa faktor sosial dan budaya yang melekat pada masyarakat yang mendukung pembangunan di Kawasan Perkotaan Uluale yang perlu dikembangkan yaitu:

1. Sikap toleransi, yakni sikap saling menghargai perbedaan budaya yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale
2. Simpati, yakni perasaan individu atau kelompok yang didasari oleh rasa saling menghargai dan menghormati meskipun berbeda kebudayaan.
3. Sikap yang terbuka terhadap perubahan, yaitu sikap yang mau memahami dan terbuka terhadap perubahan.
4. Sikap yang cinta terhadap budaya sendiri dan ingin melestarikan suatu budaya.
5. Adanya pengetahuan mengenai kebudayaan-kebudayaan sendiri dan masyarakat lain yang kemudian dapat memunculkan sikap untuk menerima dan menghormati.

Beberapa faktor sosial dan budaya yang melekat pada masyarakat yang harus di hindari karena dapat menghambat pembangunan, diantaranya:

1. Sikap fanatisme yang berlebihan dan prasangka buruk, yakni sikap yang takut dan khawatir terhadap kehadiran kebudayaan lain di suatu masyarakat, Sikap ini sangat mengagung-agungkan budaya tradisional sedemikian rupa, yang menganggap hal-hal baru itu akan merusak tatanan hidup mereka yang sudah mereka miliki secara turun-temurun.

2. Kurangnya sikap toleransi dan simpati terhadap kebudayaan masyarakat lain yang dapat menyebabkan masalah kebudayaan.
3. Minimnya pengetahuan serta edukasi mengenai suatu kebudayaan atau bahkan kebudayaan sendiri.
4. Memiliki perasaan yang tinggi, yaitu menganggap budaya sendiri lebih baik dibandingkan budaya masyarakat lain.
5. Sikap mudah tergerus dengan kebudayaan baru sehingga meninggalkan kebudayaan lama.
6. Sikap acuh tak acuh, yakni sikap tidak peduli terhadap kebudayaan sendiri.
7. Hambatan budaya yang berkaitan dengan perbedaan persepsi atau sudut pandang, misalnya pada awal program Keluarga Berencana terjadi penolakan oleh sebagian masyarakat. Mereka beranggapan bahwa banyak anak adalah banyak rezeki.
8. Sikap Etnosentrisme yaitu sikap yang mengagungkan budaya suku sendiri dan menganggap rendah budaya suku lain. Sikap semacam ini akan mudah memicu timbulnya kasus-kasus sara, yakni suku, agama, ras, dan antar golongan. Sikap seperti ini akan menghambat terciptanya integrasi nasional.

4.7 Analisis Kependudukan

Perkembangan jumlah penduduk akan menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif. Namun perkembangan jumlah penduduk tersebut tidak diiringi oleh bertambahnya ruang/lahan. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa di satu sisi penduduk merupakan elemen yang sangat dinamis sedang pada sisi lain ruang/lahan sebagai wadah tempat melangsungkan kehidupan merupakan elemen yang bersifat statis.

Bertambah luasnya ruang/lahan kota yang ditempati penduduk, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah faktor demografi (kependudukan) baik yang bersifat internal (penduduk yang bermukim dalam wilayah kota itu sendiri) maupun yang bersifat eksternal (penduduk yang bermukim di luar wilayah kota).

Demikian eratnya kaitan antara faktor kependudukan dengan ruang (lahan), sehingga faktor kependudukan tersebut merupakan tolak ukur dalam menentukan besarnya ruang yang digunakan untuk menampung penduduk dengan segala aktifitasnya. Oleh karena itu suatu kota disamping sebagai

wadah fisik juga merupakan wadah aspirasi masyarakat, sehingga kota tersebut mencerminkan aspirasi penduduk yang mendiaminya. Data kependudukan yang dibutuhkan meliputi kecenderungan pertumbuhan (pertambahan), penyebaran, kepadatan dan karakteristik sosial budaya penduduk.

Disamping sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial yang cenderung hidup secara kelompok (bermasyarakat). Hal sangat penting dalam mempertahankan eksistensinya di muka bumi ini. Sejak dilahirkan manusia telah mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi seperti; makan, minum, melanjutkan keturunan, menjaga kesehatan dan kecenderungan untuk hidup bersama serta mengadakan hubungan satu sama lain.

Menelaah argumentasi diatas mengisyaratkan adanya beberapa hal pokok yang mengakibatkan terjadinya perubahan dan pertambahan penduduk yaitu adanya kelahiran, adanya kematian, dan adanya migrasi (masuk dan ke luar). Perubahan dan pertambahan penduduk karena adanya kelahiran dan kematian disebut pertumbuhan penduduk alamiah, faktor ini biasanya tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap pertambahan jumlah penduduk suatu kota/daerah, apalagi jika program "Keluarga Berencana (KB)" berhasil. Aspek kependudukan ini meliputi jumlah dan perkembangan penduduk serta distribusi jumlah penduduk. Penduduk merupakan perkembangan potensi dari suatu wilayah, karena dengan keberadaan penduduk memperlihatkan adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomis diwilayah tersebut. Analisis faktor-faktor perkembangan sangat diperlukan untuk perencanaan pembangunan dan perkembangan suatu wilayah. Analisis faktor-faktor wilayah meliputi analisis proyeksi penduduk, kepadatan atau distribusi penduduk dan mobilitas penduduk.

4.7.1 Proyeksi Pertumbuhan Penduduk

Pada dasarnya tingkat pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran (fertilitas) dan kematian (mortalitas), serta adanya perpindahan (migrasi) masuk dan keluar dari daerah yang bersangkutan.

Efektivitas tingkat perkembangan atau pertumbuhan jumlah penduduk dapat dinilai dengan melihat pertambahan 5 (lima) tahun terakhir. Berdasarkan data penduduk tahun 2024 jumlah penduduk Wilayah Kawasan Perkotaan

Uluale sebesar 29.458 jiwa. Jumlah penduduk 5 (lima) tahun terakhir menjadi dasar dalam memperkirakan tingkat perkembangan penduduk dimasa yang akan datang. Tingkat perkembangan jumlah penduduk merupakan indikasi utama untuk penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai wadah dalam melaksanakan aktifitas sosial ekonomi masyarakat.

Proyeksi penduduk dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan jumlah penduduk di masa mendatang dan menjadi bahan acuan dalam pengambilan keputusan dalam menganalisa tingkat kebutuhan fasilitas akan sarana dan prasarana perkotaan. Sehingga proses dan fase-fase sebagai bagian dari tahap perencanaan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang ada.

Perkembangan penduduk selama 5 (lima) tahun terakhir di Kawasan Perkotaan Uluale (Tahun 2025-2029) mengalami Fluktuasi. Pertumbuhan penduduk yang fluktuasi disebabkan angka kelahiran dan migrasi masuk di wilayah ini, hasil proyeksi penduduk diharapkan menjadi acuan dalam mengestimasi perkembangan dan laju pertumbuhan penduduk pada masa mendatang untuk periode waktu antara Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2045. Untuk menghitung proyeksi penduduk, akan digunakan asumsi-asumsi data penduduk dasar yang digunakan adalah data Tahun sebelumnya, dan proyeksi dilakukan setiap 5 (lima) tahun kedepan.

Berdasarkan hasil analisis proyeksi, maka proyeksi jumlah penduduk sampai akhir tahun perencanaan (Tahun 2045), adalah sebesar 40.493 jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai proyeksi penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale sampai akhir tahun perencanaan, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 31 Proyeksi Penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale, Hingga Tahun 2045

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)
1.	2026	30.036	1,87
2.	2027	30.586	1,83
3.	2028	31.137	1,80
4.	2029	31.687	1,77
5.	2030	32.237	1,74
6.	2031	32.788	1,71
7.	2032	33.338	1,68
8.	2033	33.889	1,65
9.	2034	34.439	1,62
10.	2035	34.989	1,60
11.	2036	35.540	1,57

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)
12.	2037	36.090	1,55
13.	2038	36.641	1,53
14.	2039	37.191	1,50
15.	2040	37.741	1,48
16.	2041	38.292	1,46
17.	2042	38.842	1,44
18.	2043	39.393	1,42
19.	2044	39.943	1,40
20.	2045	40.493	1,38

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Pertumbuhan penduduk dalam jumlah besar dapat memberikan pengaruh positif dan sekaligus negatif di Kawasan Perkotaan Uluale. Sebagai salah satu modal dasar pembangunan, jumlah penduduk yang besar, apalagi disertai dengan kualitas yang baik merupakan jaminan bagi terlaksananya pembangunan secara optimal. Jumlah penduduk yang besar juga memberi keuntungan lain, yaitu banyaknya konsumen pengguna berbagai barang/produk konsumsi. Permintaan yang tinggi terhadap barang/produk konsumsi menjadi salah satu faktor penunjang pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, bertambahnya penduduk dalam jumlah besar berdampak negatif terhadap standar kehidupan, terutama jika berbagai kebutuhan dasar tidak dapat dipenuhi secara memadai.

Penduduk yang besar menuntut pelayanan sosial dan ekonomi yang besar pula. Semakin banyak jumlah anak-anak usia sekolah, umpamanya, semakin banyak juga sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan. Di bidang kesehatan ditemui masalah yang sama karena semakin banyak jumlah penduduk, kebutuhan akan layanan kesehatan juga makin meningkat. Aspek lain yang juga terancam akibat pertambahan penduduk yang besar adalah ketersediaan pangan akibat semakin banyak jumlah yang membutuhkan bahan pangan.

4.7.2 Analisis Distribusi dan Kepadatan Penduduk

Pola penyebaran penduduk ditentukan oleh karakteristik fisik alam serta pola distribusi fasilitas sosial ekonomi dan lokasi pusat-pusat kegiatan penduduk kota. Penyebaran penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale memperlihatkan pola berkelompok. Pola penyebaran penduduk di Kawasan

Perkotaan Uluale juga cenderung mengikuti jaringan jalan utama sehingga yang terlihat adalah pola penyebaran penduduk secara linier.

Pola penyebaran penduduk seperti ini akan tetap berkembang meskipun terjadi perkembangan penduduk yang cukup pesat, kecuali jika didukung oleh pola transportasi yang mapan. Namun jika pola transportasi yang ada tetap seperti yang terjadi saat ini, maka sampai 20 (dua puluh) tahun mendatang, pola penyebaran penduduk juga cenderung linier. Terlebih lagi jika tidak ada alternatif untuk menambah jaringan jalan dan prasarana lingkungan yang dapat memancing penduduk untuk bermukim pada daerah yang lebih dekat dengan prasarana atau fasilitas kota.

Kepadatan penduduk merupakan salah satu masalah kependudukan yang cukup rumit untuk diatasi dewasa ini. Masalah tersebut ditimbulkan akibat tidak meratanya distribusi (penyebaran) penduduk dalam suatu wilayah/kota. Hal tersebut sudah tentu memerlukan solusi (jalan keluar) yang terorganisir dan terpadu dari berbagai aspek yang terkait dengan masalah kependudukan. Dengan mempertimbangkan perkiraan laju pertumbuhan penduduk dimasa yang akan datang, baik yang ada di dalam kota maupun di luar kota (kemungkinan urbanisasi), maka diperlukan kebijaksanaan pengaturan penyebaran penduduk sehingga tingkat kepadatan bagian wilayah kota sesuai dengan daya tampung ruang dan daya dukung lahan sehingga kepadatan penduduk dapat diatur seefisien dan seefektif mungkin yang memungkinkan terjadinya pola penggunaan lahan kota yang optimal.

Kepadatan penduduk yang sesuai dengan daya tampung tiap bagian wilayah kota diharapkan dapat diikuti oleh laju perkembangan ekonomi yang cepat sehingga masyarakat semakin sejahtera menuju tercapainya masyarakat adil dan makmur. Untuk mencapai hal tersebut, maka kebijaksanaan kependudukan dapat ditempuh melalui:

1. Adanya keseimbangan antara penyebaran penduduk dengan tingkat kepadatan yang sesuai fungsi setiap kelurahan/desa.
2. Agar tercipta pemerataan penyebaran penduduk pada masing-masing kelurahan/desa, maka perlu dibangun fasilitas sosial ekonomi serta prasarana lingkungan yang berimbang pada semua kelurahan/desa.
3. Pola transportasi kota sedapat mungkin dapat melayani seluruh kelurahan/desa yang berada di Kawasan Perkotaan Uluale sehingga

penduduk tidak lagi memperhitungkan jarak ke pusat kota atau ke tempat kerja untuk bermukim.

4. Meningkatkan kesadaran penduduk akan pentingnya menciptakan norma keluarga sejahtera dan bahagia melalui program keluarga berencana.

Dari analisis daya tampung dapat diketahui kawasan mana yang memiliki kepadatan penduduk lebih besar dari jumlah daya tampung yang tersedia. Sehingga pada tahap rencana berikutnya blok-blok yang padat penduduk akan mendapat prioritas utama terutama dalam proses penyebaran penduduk serta peningkatan terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan. Untuk lebih Jelasnya terkait hasil proyeksi kepadatan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 32 Proyeksi Kepadatan Penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
1.	2026	30.036	841
2.	2027	30.586	857
3.	2028	31.137	872
4.	2029	31.687	887
5.	2030	32.237	903
6.	2031	32.788	918
7.	2032	33.338	934
8.	2033	33.889	949
9.	2034	34.439	964
10.	2035	34.989	980
11.	2036	35.540	995
12.	2037	36.090	1.011
13.	2038	36.641	1.026
14.	2039	37.191	1.041
15.	2040	37.741	1.057
16.	2041	38.292	1.072
17.	2042	38.842	1.088
18.	2043	39.393	1.103
19.	2044	39.943	1.119
20.	2045	40.493	1.134

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Sementara Untuk lebih jelasnya terkait analisis kelas kepadatan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 33 Kelas Kepadatan Penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale

Kawasan Perkotaan Uluale	Kepadatan Penduduk	Luas (Ha)	Kelas
Kelurahan Uluale	151-200	482.065	Kepadatan Sedang
Kelurahan Bangkai	100-150	330.671	Kepadatan Rendah

Kawasan Perkotaan Uluale	Kepadatan Penduduk	Luas (Ha)	Kelas
Kelurahan Batu Lappa	151-200	100.540	Kepadatan Sedang
Kelurahan Lawawoi	100-150	748.715	Kepadatan Rendah
Kelurahan Arawa	100-150	327.114	Kepadatan Rendah
Desa Lainungan	100-150	28.053	Kepadatan Rendah

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.8 Analisis Ekonomi dan Sektor Unggulan

Perkembangan ekonomi suatu daerah dapat diketahui melalui perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah yang bersangkutan dari tahun ke tahun. Demikian juga terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, dapat diukur melalui laju pertumbuhan PDRB baik berdasarkan harga berlaku maupun berdasarkan harga konstan.

Analisis ekonomik merupakan salah satu analisis yang digunakan pada model teknik fundamental. Analisis ini cenderung digunakan untuk mengetahui keadaan-keadaan yang bersifat makro dari suatu keadaan ekonomi. Realisasi pajak di Kawasan Perkotaan Uluale pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.267.946.320. Desa/Kelurahan dengan target terbesar dalam penerimaan pajak di Kawasan Perkotaan Uluale adalah Desa/Lainungan sebesar 510.777.953 dengan realisasi 474.867.767 dengan persentase 92,97%. Dengan melihat data realisasi penerimaan pajak Bumi dan Bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale, maka dapat di ketahui bahwa sektor ekonomi di Kawasan Perkotaan Uluale, berkembang dengan pesat. Untuk lebih jelasnya terkait Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 34 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale

Kelurahan/Desa	Target	Realisasi	Persentase
Kelurahan Uluale	132.738.115	118.043.942	88,93
Kelurahan Bangkai	90.550.372	67.845.863	74,93
Kelurahan Batu Lappa	271.359.581	130.321.999	48,03
Kelurahan Lawawoi	88.307.889	75.287.273	85,26
Kelurahan Arawa	174.212.410	128.286.984	73,64
Desa Lainungan	510.777.953	474.867.767	92,97
Total	**1.267.946.320**	**994.653.828**	**46,376**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Selain realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale, Perkembangan ekonomi di Kawasan Perkotaan Uluale dapat

dilihat dari banyaknya anggaran yang dikelola di Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait Banyaknya anggaran yang dikelola di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 35 Banyaknya anggaran yang dikelola di Kawasan Perkotaan Uluale

Kelurahan/Desa	Jumlah
Kelurahan Uluale	200.000.000
Kelurahan Bangkai	200.000.000
Kelurahan Batu Lappa	380.240.000
Kelurahan Lawawoi	289.760.000
Kelurahan Arawa	138.000.168
Desa Lainungan	1.834.365.765
Total	**3.042.365.933**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Peranan analisis ekonomi terhadap sektor unggulan suatu wilayah melalui identifikasi struktur tingkat kinerja kegiatan ekonomi memiliki tujuan untuk merencanakan arah perkembangan sektor unggulan dalam usaha pembangunan dan pengembangan ekonomi wilayah. Penyusunan strategi dalam pembangunan perekonomian ditujukan untuk mengetahui kemampuan kinerja serta perkembangan masing-masing sektor. Dalam hal ini kemudia terjadi penentuan prioritas pembangunan. Sektor unggulan menjadi strategi utama dalam upaya pembangunan ekonomi jangka panjang untuk mendukung kontribusi pendapatan daerah. Perkembangan pada salah satu sektor ekonomi akan menjadi pemicu pertumbuhan sektor lain disekitarnya. Kemudian, semakin banyak berkembangnya sektor unggulan maka objek dapat dikenai pajak daerah/restribusi daerah sehingga penda. Sektor Unggulan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa sektor pertanian.

4.9 Analisis Transportasi (Pergerakan)

Fungsi utama sistem transportasi adalah menunjang kegiatan pemindahan manusia dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam perencanaan kawasan perkotaan, sistem transportasi berfungsi untuk menjembatani keterkaitan fungsional antar kegiatan seperti kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain. Sesuai dengan fungsi tersebut, maka pengembangan sistem transportasi diarahkan untuk mendorong pertumbuhan Kawasan Perkotaan Uluale yang lebih dinamis, efektif dan efisien.

Adanya peningkatan jumlah penduduk akan menyebabkan terjadinya peningkatan kegiatan sosial ekonomi, juga peningkatan kebutuhan pelayanan,

dan selaras dengan itu akan terjadi peningkatan kebutuhan prasarana dan sarana pergerakan. Sebagai Sistem Kota, Prasarana (infrastruktur) merupakan kelengkapan dasar lingkungan, kawasan, kota, atau wilayah (ruang/spatial). Dimana dengan perkembangan tersebut akan mempengaruhi tingkat kepadatan dan juga pola pergerakan penduduk di suatu wilayah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola pergerakan penduduk, antara lain pendapatan, kepemilikan kendaraan, struktur rumah tangga, ukuran rumah tangga, nilai lahan, kepadatan daerah pemukiman dan aksesibilitas.

Pergerakan orang maupun barang/jasa pada suatu wilayah terjadi karena adanya hubungan dan keterkaitan beberapa sistem yaitu sistem kegiatan, moda transportasi dan jaringan transportasi itu sendiri. Pola pergerakan yang didasarkan atas pertimbangan keterkaitan wilayah dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pergerakan spasial dan non spasial. Pergerakan tidak spasial diukur dan diinterpretasikan dari sebab orang melakukan perjalanan, waktu terjadinya perjalanan serta sarana angkutan yang digunakan. Sedangkan pergerakan spasial (dengan batas ruang) di dalam kota berkaitan dengan distribusi spasial tata guna lahan yang terdapat di dalam suatu wilayah. Konsep dasar dari kedua hal tersebut adalah bahwa suatu perjalanan dilakukan untuk melakukan kegiatan tertentu pada lokasi tertentu pula, sehingga pegerakan spasial banyak ditentukan oleh pola penggunaan lahan serta aktifitas penduduk itu sendiri. Pergerakan spasial dibedakan menjadi pola perjalanan orang dan perjalanan barang.

4.9.1 Analisis Sistem Kegiatan

Sistem kegiatan adalah beberapa komponen atau objek yang saling berkaitan. Sedangkan sistem transportasi merupakan sistem pergerakan orang dan/barang dari suatu zona asal ke zona tujuan dalam wilayah yang bersangkutan. Pergerakan yang dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber tenaga, dan dilakukan untuk suatu keperluan tertentu.

Salah satu sub sistem dalam sistem transportasi adalah sistem kegiatan yaitu hubungan atau keterkaitan antara transportasi dengan pola penggunaan lahan pada suatu wilayah atau kawasan. Tata guna lahan merupakan salah satu faktor penentu dari pergerakan dan aktifitas. Aktifitas ini akan menentukan

jenis prasarana dan sarana transportasi yang dibutuhkan. Bila disediakan sarana dan prasarana transportasi, secara alamiah akan menambah nilai aksesibilitas. Bila nilai aksesibilitas bertambah akan merubah nilai tanah yang akan berakibat pada pola penggunaan tanah tersebut. Bila perubahan tata guna lahan terjadi, maka tingkat bangkitan dan tarikan perjalanan akan berubah begitu pula pada siklus keseluruhan.

Sistem Kegiatan mempunyai tipe kegiatan tertentu yang akan membangkitkan pergerakan (*traffic production*) dan akan menarik pergerakan (*traffic attraction*). Sistem tersebut merupakan suatu sistem pola kegiatan tata guna lahan yang terdiri dari sistem pola kegiatan sosial, ekonomi, kebudayaan, dan lain-lain. Kegiatan yang timbul dalam sistem ini membutuhkan adanya pergerakan sebagai alat pemenuhan kebutuhan yang perlu dilakukan setiap harinya yang tidak dapat dipenuhi oleh tata guna tanah tersebut. Besarnya pergerakan yang ditimbulkan tersebut sangat berkaitan erat dengan jenis dan intensitas kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan pengamatan lapangan, pergerakan atau arus lalu lintas yang terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale hampir sebagian besar berbasis tempat tinggal (bangkitan pergerakan), yang berkaitan erat dengan tempat bekerja, sekolah, berbelanja, untuk kepentingan sosial dan rekreasi serta beberapa kegiatan insidentil lainnya yang termasuk dalam kategori tarikan pergerakan.

Pola penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale khususnya penyebaran fasilitas perkotaan dan permukiman, berdasarkan pengamatan cukup merata. Hal ini menyebabkan hubungan dan pengaruh penggunaan lahan terhadap jaringan transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale tidak terlalu besar.

4.9.2 Analisis Sistem Jaringan

Sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor vital untuk memacu pertumbuhan ekonomi yang pada dasarnya merupakan sektor antara yang menghubungkan berbagai macam aktivitas ekonomi. Pembangunan prasarana jalan, sebagai salah satu sub sektor infrastruktur, memiliki fungsi aksesibilitas untuk membuka daerah kurang berkembang dan fungsi mobilitas untuk memacu daerah yang telah berkembang.

Saat ini proses pembangunan prasarana jalan di Indonesia sebagian besar masih ditangani oleh pemerintah karena prasarana jalan pada dasarnya merupakan barang publik. Alokasi modal atau investasi dan efisiensi menjadi faktor kunci dalam pembangunan sub sektor ini. Tanpa diikuti oleh kenaikan efisiensi, alokasi investasi ke sub sektor prasarana jalan tidak dapat menghasilkan manfaat yang optimal.

Jaringan Transportasi meliputi trayek atau lintasan perjalanan yang menghubungkan antar simpul, dan antara simpul dengan tempat-tempat disekitarnya. Peranan transportasi adalah mendukung secara langsung hubungan fungsional dan orientasi jasa distribusi antar simpul. Dalam menghubungkan simpul-simpul tersebut, maka diperlukan susunan hirarki sistem jaringan jalan sesuai dengan peran dan fungsi wilayah atau kawasan yang dihubungkan. Dalam menyusun arah pengembangan jaringan transportasi, prinsip dasarnya adalah untuk mendukung konsep tata ruang wilayah/kawasan dalam waktu jangka panjang.

Sistem jaringan transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale menurut fungsinya secara hirarkis terdiri dari jaringan jalan Arteri Primer, Jalan Lokal Primer dan Jalan Lokal Sekunder. Sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri dari jaringan jalan arteri, jalan lokal, dan jalan lingkungan. Selain itu, terdapat pula jaringan jalan khusus yaitu jalan usaha tani, yang kemudian dalam perkembangannya berubah menjadi jalan lingkungan.

Terkait sirkulasi arus lalu lintas, beberapa ruas jaringan jalan perlu dihubungkan satu sama lain sehingga tercipta inter koneksitas didalam kawasan, dimana sampai saat ini beberapa jaringan jalan berpola culdesac (buntu). Disamping itu, pembangunan dan peningkatan kualitas jaringan jalan harus terus dilakukan, khususnya jalan-jalan lingkungan atau jalan desa, termasuk didalamnya jaringan jalan tani.

4.9.3 Analisis Sistem Pergerakan

Berdasarkan pengamatan lapangan, pola pergerakan penduduk di dalam Kawasan Perkotaan Uluale (internal) banyak disebabkan oleh aktivitas penduduk itu sendiri seperti ke kantor atau tempat bekerja, ke sekolah (belajar), dan ke pasar (berbelanja). Selain dari ketiga aktivitas tersebut, pola pergerakan yang terjadi hanya bersifat insidentil atau sewaktu-waktu. Sedangkan pola pergerakan external adalah pergerakan menerus. Pola

pergerakan atau arus lalulintas internal kawasan yang padat hanya terjadi pada pagi dan siang hari, sedangkan pergerakan eksternal berlangsung sepanjang waktu tetapi tidak menimbulkan persoalan lalu lintas di Kawasan Perkotaan Uluale.

Apabila pola pergerakan tersebut diukur dengan menggunakan batasan ruang atau *spasial*, maka pergerakan yang terjadi banyak dilakukan di pusat kota (*core area*) atau dalam kawasan perencanaan itu sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa alokasi kegiatan-kegiatan perkotaan cenderung terkonsentrasi di pusat kota. Kondisi tersebut dan berdasarkan pengalaman empiris perkembangan kawasan perkotaan di beberapa daerah, maka kondisi tersebut semakin lama akan menimbulkan persoalan transportasi yang kompleks. Hal ini terjadi karena pertumbuhan jumlah kepemilikan kendaraan akan semakin, akan tetapi disatu sisi pertumbuhan jaringan jalan tidak mengalami peningkatan (*stagnan*).

Berdasarkan analisis tersebut diatas dan terkait penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale, maka diperlukan penambahan jaringan jalan baru. Penambahan jaringan jalan ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas kawasan sehingga sirkulasi pergerakan akan lebih lancar dan teratur serta tidak terpusat pada satu jaringan jalan. Selain itu, penambahan jaringan jalan juga akan mendorong penyebaran kegiatan-kegiatan perkotaan yang lebih merata sehingga pola pergerakan penduduk dapat disebar dan tidak terkonsentrasi di pusat kota, dengan sendirinya hal ini dapat menjadi salah satu pemicu tumbuhnya pusat-pusat pertumbuhan baru.

4.10 Analisis Sumber Daya Buatan

4.10.1 Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Dalam Memaksimalkan Fungsi Kawasan Perkotaan Uluale

Sarana dan prasarana dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sarana dan prasarana menjadi faktor penunjang dalam menjalankan berbagai aktivitas. Walau kedua hal ini terdengar mirip, sebenarnya sarana dan prasarana merupakan dua hal yang berbeda. Berikut ini terkait pembahasan analisis kebutuhan sarana dan prasarana di Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam memaksimalkan Fungsi WP Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana menjadi faktor penunjang dalam menjalankan berbagai aktivitas. Walau kedua hal ini terdengar mirip, sebenarnya sarana dan prasarana merupakan dua hal yang berbeda. Berikut ini terkait pembahasan analisis kebutuhan sarana di Kawasan Perkotaan Uluale.

a. Sarana Hunian

Sarana Hunian adalah adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan hunian yang memenuhi standar pemenuhan tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, aman, dan nyaman. Pengertian Lainnya, Sarana Hunian Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas Pengukuran kebutuhan sarana hunia bagi masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale hingga akhir tahun perencanaan dilakukan dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

a. 1 (satu) keluarga (rumah tangga) memiiki/membutuhkan 1 (satu) unit rumah;
b. Ukuran keluarga (rumah tangga) adalah 5 orang. Jumlah rumah yanag dibutuhkan didasarkan pada jumlah rumah tangga.
c. Proporsi kebutuhan lahan untuk kavling rumah didasarkan sebagai berikut:
    1) Kavling sedang dengan luas kapling rata-rata 0,014 Ha per rumah dengan proporsi sebanyak 30 persen;
    2) Kavling kecil dengan luas kapling rata-rata 0,009 Ha per rumah dengan proporsi sebanyak 70 persen;
    3) Alokasi ruang terbuka hijau taman skala permukiman 30 persen dari luas lahan untuk perumahan;
    4) Alokasi prasarana dan utilitas permukiman 15 persen dari luas lahan untuk perumahan; dan
    5) Kawasan perdagangan skala perumahan sekitar 15 persen dari luas lahan untuk perumahan.

Adapun hasil proyeksi kebutuhan sarana hunian 20 tahun yang akan datang di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 36 Proyeksi Kebutuhan Lahan dan Perumahan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Uraian	Kebutuhan Lahan				
		Tahun 2025	Tahun 2030	Tahun 2035	Tahun 2040	Tahun 2045
1.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	29.458	32.237	34.989	37.741	40.493
2.	Jumlah Rumah (KK) 1 KK=5 Jiwa	5.892	6.447	6.998	7.548	8.099
3.	Jumlah Kebutuhan Rumah (unit) Kavling Sedang (30%)	1.768	1.934	2.099	2.264	2.430
4.	Kavling Kecil (70%)	4.124	4.513	4.899	5.284	5.669
	Total Kebutuhan Rumah	5.892	6.447	6.998	7.548	8.099
5.	Jumlah Kebutuhan Lahan (Ha)					
6.	Kavling sedang (0,014 Ha)	24.75	27,08	29,39	31,70	34,02
7.	Kavling Kecil (0,009 Ha)	37,12	40,62	44,09	47,56	51,02
	Total Kebutuhan Lahan Perumahan	61,87	67,70	73,48	79,26	85,04
8.	Kebutuhan untuk RTH (Ha)=30%	18,56	20,31	22,04	23,78	25,51
9.	Kebutuhan Sarana & Prasarana (Ha)=15%	9,28	10,16	11,02	11,89	12,76
10.	Kebutuhan Fasilitas Perdagangan (Ha)=15%	9,28	10,16	11,02	11,89	12,76
Total Kebutuhan Lahan		**98,99**	**108,33**	**117,56**	**126,82**	**136,07**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

b. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu wilayah. Sarana dan prasarana pendidikan yang harus tersedia untuk mewadahi aktivitas sekolah warga kota, jenisnya dibagi berdasarkan jenjang yang ada dalam sistem pendidikan umum yang diberlakukan secara nasional. Taman Kanak-Kanak untuk penduduk berusia 5-6 tahun, Sekolah Dasar untuk penduduk berusia 7-12 tahun, SLTP untuk penduduk usia 13-15 tahun, dan SLTA untuk penduduk berusia 16-18 tahun. Adapun hasil proyeksi kebutuhan sarana pendidikan 20 tahun yang akan datang di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 37 Proyeksi Kebutuhan Sarana Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Jenis Sarana	Standar		Penduduk (Jiwa), Th. 2045	Kebutuhan Sarana + Lahan Untuk Sarana Pendidikan (Tahun 2045)		
		Penduduk Pendukung (Jiwa)	Luas (m^2)		Kebutuhan Sarana Pendidikan	Kebutuhan Lahan	
						Luas (m^2)	Luas (Ha)
1.	TK	1.000	1.200	40.493	40	48.000	4,8
2.	SD	1.600	7.200	40.493	25	180.000	18
3.	SLTP	4.800	2.700	40.493	8	21.600	2,16
4.	SLTA	4.800	2.700	40.493	8	21.600	2,16
Jumlah					**81**	**271.200**	**27,12**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

c. Sarana Peribadatan

Sarana peribadahan adalah tempat untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah untuk memenuhi kebutuhan rohani. Sarana peribadatan merupakan sarana kehidupan untuk mengisi kebutuhan rohani yang perlu disediakan di lingkungan perumahan yang direncanakan. Kebutuhan tiap penduduk akan ruang fasilitas peribadatan ditetapkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yakni tiap penduduk, dalam hal ini usia 7 tahun keatas dianggap ideal membutuhkan ruang seluas 1,2 m2 (standar Kepmen PU). Perhitungan fasilitas ini hanya mencakup besaran luas. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa pengembangan fasilitas ini dikembangkan berdasarkan keinginan penduduk, begitupula jenisnya apakah Gereja atau Mesjid atau sarana peribadatan lainnya Yang perlu diatur adalah pola persebarannya yang memberikan kemudahan pencapaian bagi seluruh warga masyarakat. Untuk lebih jelasnya terkait proyeksi kebutuhan sarana peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 38 Proyeksi Kebutuhan Sarana Peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Jenis Sarana	Standar			Jumlah Penduduk (Jiwa) Th. 2045	Kebutuhan Sarana + Lahan Untuk Sarana Peribadatan (Tahun 2045)		
		Penduduk Pendukung (Jiwa)	Luas (m^2)	Luas (Ha)		Kebutuhan Sarana Peribadatan	Kebutuhan Lahan	
							Luas (m^2)	Luas (Ha)
1.	Mesjid	30.000	3.600	0,36	40.493	1	3.600	0,36
2.	Mushola	250	600	0,06	40.493	162	97.200	9,72
3.	Gereja	2.500	1.800	0,18	40.493	16	28.800	2,88

No.	Jenis Sarana	Standar			Jumlah Penduduk (Jiwa) Th. 2045	Kebutuhan Sarana + Lahan Untuk Sarana Peribadatan (Tahun 2045)		
		Penduduk Pendukung (Jiwa)	Luas (m^2)	Luas (Ha)		Kebutuhan Sarana Peribadatan	Kebutuhan Lahan	
							Luas (m^2)	Luas (Ha)
4.	Pura	2.500	-	-	40.493	16	-	-
5.	Vihara	2.500	-	-	40.493	16	-	-
Jumlah						**211**	**129.600**	**12,96**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

d. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan meliputi berbagai fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk mendukung proses diagnosa, pengobatan, dan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan ini diperlukan agar tenaga medis dapat memberikan layanan yang optimal kepada pasien.

Sarana kesehatan dimanfaatkan sebagai tempat masyarakat mendapatkan pengobatan, penanganan serta tempat pemulihan penyakit. Selain memberikan pengobatan dan pelayanan lain, beberapa jenis fasilitas kesehatan juga berfungsi untuk menyadarkan masyarakat akan kesehatan diri maupun lingkungan. Untuk lebih jelasnya terkait kebutuhan sarana Kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 39 Proyeksi Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Jenis Sarana	Standar			Jumlah Penduduk (Jiwa) 2045	Kebutuhan Sarana + Lahan Untuk Sarana Kesehatan (Tahun 2045)		
		Penduduk Pendukung (Jiwa)	Luas (m^2)	Luas (Ha)		Kebutuhan Sarana Kesehatan	Kebutuhan Lahan	
							Luas (m^2)	Luas (Ha)
1.	Rumah Sakit	240.000	270.000	0,27	40.493	-	-	
2.	Puskesmas	30.000	120.000	0,12	40.493	1	120.000	0,12
3.	Pustu	30.000	20.000	0,02	40.493	1	20.000	0,02
4.	Apotek	30.000	20.000	0,02	40.493	1	20.000	0,02
5.	Balai Pengobatan	1.000	300	0,03	40.493	40	12.000	1,2
6.	Posyandu	1.000	60	0,006	40.493	40	2.400	0,24
Jumlah						**83**	**174.400**	**1,6**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

e. Sarana Perdagangan

Sarana perdagangan berfungsi melayani dan menyediakan kebutuhan sehari-hari penduduk yang di lengkapi dengan fasilitas-fasiltas

pendukung yang dibutuhkan. Sarana perdagangan dan jasa akan selalu di butuhkan penduduk karena menyangkut pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sarana perdagangan terdiri atas; pasar, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), atau pertokoan. Sementara sarana jasa terdiri atas: perbankan, Lembaga keuangan non bank, perhotelan, rumah makan, pergudangan, dan lain sejenisnya.

Sarana perdagangan memiliki beberapa kepentingan, antara lain:

1. Meningkatkan aksesibilitas: Sarana perdagangan yang memadai dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat ke barang dan jasa yang dibutuhkan.
2. Meningkatkan ekonomi: Sarana perdagangan yang baik dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas hidup: Sarana perdagangan yang memadai dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan.
4. Meningkatkan kesempatan berusaha: Sarana perdagangan yang baik dapat meningkatkan kesempatan berusaha bagi masyarakat, terutama bagi pedagang kecil dan menengah.

Untuk lebih jelasnya terkait kebutuhan sarana perdagangan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 40 Proyeksi Kebutuhan Sarana Perdagangan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Jenis Sarana	Standar			Jumlah Penduduk (Jiwa) 2045	Kebutuhan Sarana + Lahan Untuk Sarana Perdagangan (Tahun 2045)		
		Penduduk Pendukung (Jiwa)	Luas (m^2)	Luas (Ha)		Kebutuhan Sarana Perdagangan	Kebutuhan Lahan	
							Luas (m^2)	Luas (Ha)
1.	Kios/Warung	250	100	0,01	40.493	162	16.200	1,62
2.	Pertokoan	6.000	3.000	0,30	40.493	7	21.000	0,21
3.	Pasar	20.000	7.000	0,70	40.493	2	14.000	1,4
4.	Restoran/Rumah Makan	10.000	1.000	0,10	40.493	4	4.000	0,4
5.	Penginapan	10.000	2.500	0,25	40.493	4	10.000	1
6.	Pusat Perbelanjaan Lingkungan	30.000	10.000	1,00	40.493	1	10.000	1
Jumlah						**180**	**75.200**	**5,63**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

f. Sarana Olahraga dan Rekreasi

Sarana Olahraga dan rekreasi adalah kesatuan fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melayani kebutuhan rekreasi dan olahraga, Berdasarkan aspek kebutuhan penduduk, maka kegiatan olahraga dan rekreasi ini dianggap sudah menjadi bagian dari kebutuhan hidup penduduk kota, sehingga ketersediaan sarana ini sangat dibutuhkan terutama untuk kebugaran dan rekreasi. Untuk itu, diperlukan selisih antara ketersediaan dengan kebutuhan saat ini agar dapat diperoleh gambaran sejauh mana kebutuhan di masa depan.

Perlu diketahui bahwa jenis lapangan olahraga ditentukan oleh minat secara umum masyarakat setempat, hingga jenisnya dapat bermacam-macam, yang meliputi: sepak bola, sepak takraw, bulu tangkis atau tennis sehingga yang akan diperkirakan kebutuhannya pada masa mendatang hanya sebatas kebutuhan lahan yang sesuai dengan besaran yang telah ditentukan dan dikategorikan sebagai lapangan olahraga atau bermain berdasarkan kriteria penduduk pendukung. Demikian pula sarana rekreasi dan kebudayaan hanya diperhitungkan ukuran luas dan ditentukan lokasinya. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam memperkirakan kebutuhan ruang setiap jenis sarana tersebut adalah:

a. Variabel jumlah penduduk;
b. Ukuran perkotaan (perkotaan megapolitan, perkotaan metropolitan, perkotaan besar, perkotaan sedang, atau perkotaan kecil);
c. Karakteristik sosial budaya penduduk; dan
d. Fungsi setiap jenis sarana.

Untuk lebih jelasnya terkait Proyeksi Kebutuhan Sarana Taman, Olahraga dan Rekreasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 41 Proyeksi Kebutuhan Sarana Olahraga dan Rekreasi di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	Jenis Sarana	Standar			Jumlah Penduduk (Jiwa) 2045	Kebutuhan Sarana + Lahan Untuk Sarana Taman, Olahraga dan Rekreasi (Tahun 2045)		
		Penduduk Pendukung (Jiwa)	Luas (m^2)	Luas (Ha)		Kebutuhan Sarana Taman, Olahraga dan Rekreasi	Kebutuhan Lahan	
							Luas (m^2)	Luas (Ha)
1.	Taman dan Lapangan Olahraga	120.000	24.000	2,40	40.493	-	-	-
2.	Taman dan Lapangan Olahraga	30.000	9.000	0,90	40.493	1	9.000	0,90
3.	Taman/Tempat Main	2.500	1.250	0,13	40.493	16	20.000	2,08
4.	Gedung Serba Guna	120.000	3.000	0,30	40.493	-	-	-
5.	Bioskop	120.000	2.000	0,20	40.493	-	-	-
Jumlah						**17**	**29.000**	**2,98**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

g. Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau adalah kawasan yang dikhususkan untuk penghijauan, sebagai sarana lingkungan, perlindungan habitat tertentu, meningkatkan kualitas atmosfer, serta menunjang kelestarian air dan tanah. Lokasi ini menjadi fasilitas umum yang diberikan oleh pemerintah atau pihak swasta untuk pemanfaatan bersama. RTH adalah bagian dari ruang terbuka di suatu wilayah perkotaan berupa area memanjang/jalur dan/atau mengelompok dalam satu satuan luas tertentu berisi tumbuhan, tanaman, dan vegetasi hijau baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam guna mendukung manfaat ekologis, sosial budaya, arsitektural, kenyamanan, dan keindahan bagi wilayah perkotaan tersebut.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan penataan ruang No. 26 Tahun 2007 yang mengisyaratkan kebutuhan RTH pada sebuah kawasan adalah seluas 30% dari total luas lahan kawasan perkotaan. RTH tersebut harus dapat memenuhi fungsi kawasan penyeimbang, konservasi ekosistem dan pencipta iklim mikro (ekologis), sarana rekreasi, olahraga

dan pelayanan umum (ekonomis), pembibitan, penelitian (edukatif), dan keindahan lansekap kota (estetis).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008, tujuan penyelenggaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah:

a. Menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air;
b. Menciptakan aspek planologis melalui keseimbangan antara laingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat; dan
c. Meningkatkan keserasian lingkungan sebagai sarana pengaman yang aman, nyaman, segar, indah dan bersih.

Secara garis besarnya ruang terbuka hijau memiliki fungsi:

a. Fungsi utama (intrinsik) yaitu sebagai fungsi ekologis:
    1) Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air dapat berjalan lancar;
    2) Sebagai peneduh dan produsen oksigen; dan
    3) Penyerap polutan media udara, air dan tanah serta penahan angin.
b. Fungsi tambahan (ekstrinsik), yaitu sebagai:
    1) Fungsi sosial dan budaya:
        - Menggambarkan ekpresi budaya lokal dan media komunikasi warga lokal; dan
        - Sebagai tempat rekreasi, wadah dan obyek pendidikan, penelitian dan pelatihan dalam mempelajari alam.
    2) Fungsi estetika:
        - Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun;
        - Pembentuk keindahan arsitektural, menstimulasi kreativitas dan produktivitas; dan
        - Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan baik dalam skala mikro di pekarangan/halaman bangunan, maupun skala makro sebagai lansekap kawasan secara keseluruhan.

Penempatan ruang terbuka hijau yang fungsional dan bernilai estetik dalam suatu kawasan sebaiknya mempunyai pola dan struktur, serta bentuk, luas minimal dan distribusinya harus menjadi pertimbangan dalam membangun dan mengembangkannya. Karakter ekologis, kondisi dan

kebiasaan masyarakat sekitar sebagai pengguna utama serta arah dan tujuan pembangunan dan perkembangan kawasan merupakan penentu utama dalam menentukan besaran ruang terbuka hijau.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open space*) suatu wilayah yang diisi oleh pepohonan, tanaman peredu, dan tanaman penutup (*ground cover*) yang bermanfaat baik langsung maupun tidak langsung terhadap kenyamanan dan keamanan kawasan itu sendiri maupun kawasan yang ada disekitarnya. Penyediaan RTH berdasarkan luas kawasan perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Ruang terbuka hijau terdiri dari Ruang Terbuka Hijau Publik dan RTH privat;
b. Proporsi RTH adalah sebesar minimal 30% yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% terdiri dari ruang terbuka hijau privat; dan
c. Apabila luas RTH baik publik maupun privat di kawasan perencanaan telah memiliki total luas lebih besar dari peraturan atau perundangan yang berlaku, maka proporsi tersebut harus tetap dipertahankan keberadaannya. Proporsi 30% merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota, baik keseimbangan sistem hidrologi dan keseimbangan mikroklimat, maupun sistem ekologis lain yang dapat meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, serta sekaligus dapat meningkatkan nilai estetika kota. Ruang terbuka hijau yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa ruang terbuka hijau sempadan sungai, sawah dan pemakaman.

2. Prasarana

Prasarana adalah seluruh struktur dan juga fasilitas dasar, baik itu fisik maupun sosial seperti bangunan, pasokan listrik, irigasi, jalan, jembatan dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat maupun perusahaan. Untuk lebih jelasnya terkait kebutuhan prasarana di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

a. Analisis Jaringan Trnsportasi

Jaringan Transportasi; Jaringan transportasi adalah realisasi dari jaringan spasial, yang menggambarkan struktur yang memungkinkan pergerakan kendaraan atau arus beberapa komoditas. Jaringan

transportasi sangat penting untuk industri dan ekonomi suatu wilayah. Jaringan transportasi berfungsi untuk mendistribusikan barang dan sumber daya, memasok energi, dan penghubung antar anggota masyarakat.

Jaringan jalan terdiri dari banyak jalan (jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal) yang membentuk suatu sistem jaringan jalan secara keseluruhan. Jaringan jalan memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran pelayanan transportasi dari berbagai tempat asal menuju ke berbagai tempat tujuan yang tersebar di berbagai wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale.

Pola jaringan transportasi yang serasi dengan kebutuhan pelayanan pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara berkapasitas di Kawasan Perkotaan Uluale, akan mampu memenuhi penyelenggaraan pelayanan transportasi secara kesisteman, bertujuan meningkatkan kelancaran lalu lintas, membantu mewujudkan sistem logistik nasional secara mantap, mendorong pengembangan wilayah, dan memperkokoh kehidupan masyarakat dalam kerangka perwujudan Wawasan Nusantara.

Perencanaan jaringan transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale yang mantap harus memperhatikan dan memperhitungkan banyak aspek, misalnya (1) distribusi penduduk dan kegiatan pembangunan sektoral yang tersebar di berbagai wilayah, (2) rencana pemanfaatan tata ruang wilayah yang telah ditetapkan, (3) kebutuhan jasa transportasi antar wilayah dan pusat kegiatan (kota), (4) penyediaan jumlah dan kapasitas sarana transportasi, (5) karakteristik dan klasifikasi jaringan jalan menurut fungsinya (jalan arteri, kolektor dan lokal), dan (6) strategi kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional dan regional. Perencanaan pembangunan jaringan transportasi bersifat dinamis dan antisipatif ke depan, melibatkan peran serta berbagai instansi yang terkait.

Mengingat sangat pentingnya peranan dan fungsi jaringan transportasi (jalan) dalam menunjang pergerakan lalu lintas manusia dan barang serta pembangunan secara efektif dan efisien di Kawasan Perkotaan Uluale, maka perlu dilakukan perencanaan dan analisis konseptual dan teoritikal secara *reliable* dan *implementable.*

b. Analisis Jaringan Energi

Jaringan Energi adalah sebuah jaringan terinterkoneksi yang berfungsi untuk mendistribusikan listrik dari pembangkit ke pengguna. Manfaat jaringan energi sangat luas, Salah satu sumber energi ini bahkan bisa dikatakan menjadi penopang dalam kegiatan sehari-hari kita. Dalam memenuhi kebutuhan akan energi listrik di masa yang akan datang, seiring dengan perkembangan fungsi dan peran Kawasan Perkotaan Uluale aktivitas sosial, ekonomi, budaya, pemerintahan, dan permukiman akan semakin meningkat yang tentunya sangat memerlukan pasokan energi listrik. Analisis kebutuhan energi listrik di Kawasan Perkotaan Uluale dinilai dari tingkat pelayanan, jangkauan pelayanan dan kebutuhan listrik pada masa yang akan datang. Tingkat pelayanan berhubungan dengan produksi listrik atau daya terpasang yang dihasilkan oleh sistem interkoneksi Sidrap.

Untuk memperkirakan kebutuhan listrik di Kawasan Perkotaan Uluale pada akhir tahun perencanaan (2045) dihitung berdasarkan standar dan asumsi kebutuhan listrik di daerah perkotaan. Perkiraan kebutuhan energi listrik direncanakan dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1) Jumlah Rumah Tangga dengan asumsi 1 Rumah Tangga/KK terdapat 5 orang;
2) Standar kebutuhan 1 rumah tangga 900 Watt;
3) Fasilitas Umum 30% dari kebutuhan rumah tangga;
4) Penerangan Jalan 2% dari kebutuhan rumah tangga; dan
5) Cadangan diperkirakan 10% dari kebutuhan rumah tangga.

Tabel 4. 42 Asumsi Kebutuhan Listrik

No.	Komponen	Nilai
1.	Kebutuhan Domestik	
	a. Rumah Besar	1.200 Watt
	b. Rumah Sedang	900 Watt
	c. Rumah Kecil	450 Watt
2.	Kebutuhan Fasum (%)	30% dari RT
3.	Kebutuhan Penerangan Jalan (%)	5% dari RT

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Berdasarkan asumsi tersebut maka kebutuhan listrik di Wilayah Perencanaan hingga tahun 2045 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. 43 Asumsi Kebutuhan Listrik di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Uraian Tahap	Prediksi kebutuhan Pelayanan Jaringan Listrik				
		2025	2030	2035	2040	2045
1	Jumlah Penduduk	2.958	32.237	34.989	37.741	40.493
2	Jumlah Kepala Keluarga	592	6.447	6.998	7.548	8.099
3	*Kebutuhan Domestik*					
a	Kapling Besar (VA)	425,952.00	4642128.00	5038416.00	5434704.00	5830992.00
b	Kapling Sedang (VA)	159,732.00	3481596.00	3778812.00	4076028.00	4373244.00
c	Kapling Kecil (VA)	79,866.00	1740798.00	1889406.00	2038014.00	2186622.00
Jumlah		**665550**	**9864522.00**	**10706634.00**	**11548746.00**	**12390858.00**
1	Kebutuhan Domestik					
	(30 % x Kebutuhan Domestik)	199665	2959356.60	3211990.20	3464623.80	3717257.40
2	Penerangan Jalan					
	(5 % x Kebutuhan Domestik)	33277.5	493226.10	535331.70	577437.30	619542.90
Total Kebutuhan						
VA		898492.5	**13317104.70**	**14453955.90**	**15590807.10**	**16727658.30**
KVA		898.4925	**13317.10**	**14453.96**	**15590.81**	**16727.66**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

c. Analisis Jaringan Telekomunikasi

Jaringan Telekomunikasi adalah suatu sistem yang memungkinkan terjadinya pengiriman dan penerimaan informasi antara dua atau lebih pihak melalui media transmisi tertentu. Informasi yang dikirimkan dapat berupa suara, data, teks, gambar, maupun video.

Jaringan telekomunikasi adalah jaringan yang sangat bermanfaat bagi aktifitas masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale. Layanan sistem komunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale, penyediaan sarana telekomunikasi melalui PT. Telkom. Kedepannya, dengan memperhatikan pertumbuhan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale yang kian pesat, maka diperlukan pengembangan jaringan atelepon untuk memperluas cakupan pelayanan hingga ke pinggiran perkotaan Terkait dengan tata ruang Kawasan Perkotaan Uluale, hal yang perlu diatur adalah mengenai lokasi base tranceiver station (BTS) dalam wilayah perkotaan.

Analisis kebutuhan telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale dinilai dari tingkat pelayanan, jangkauan pelayanan dan kebutuhan listrik

pada masa yang akan datang. Dilihat dari kelengkapan jenis layanan telekomunikasi yaitu tetap, jaringan bergerak teresterial dan jaringan bergerak seluler, maka tingkat pelayanan dari aspek kelengkapan jenis layananan perlu peningkatan. Masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale telah dapat mengkases jaringan data internet dan jaringan telepon seluler. Untuk tingkat pelayanan ke depan lebih pada penerapan teknologi terbaru dari sistem telekomunikasi yang secepatnya diterapkan di Kawasan Perkotaan Uluale.

Jangkauan pelayanan untuk serat optic dan nirkabel (BTS) yang melayani Kawasan Perkotaan Uluale. Cakupan (*coverage area*) dari suatu radio base station Menara BTS adalah 3 km ≤5 km. Dari cakupan pelayanan BTS maka Kawasan Perkotaan Uluale telah terlayani dengan layanan telekomunikasi nirkabel. Untuk menunjang layanan telekomunikasi dan data pada masa yang akan datang perlu pengembangan BTS dalam sistem pengelolaan bersama yang mengacu kepada Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Komunikasi dan Informatika dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor;18 Tahun 2009, Nomor: 07/PRT/M/2009, Nomor:19/PER/M.KOMINFO/03/2009 dan Nomor:3/P/2009 ditegaskan dalam pasal 2 mengatur bahwa Pedoman pembangunan dan penggunaan bersama menara bertujuan untuk mewujudkan keserasian hubungan antara pemerintah dengan pemerintah daerah dalam hal memberikan petunjuk pembangunan menara yang memenuhi persyaratan administratif, teknis, fungsi, tata bangunan, rencana tata ruang wilayah, lingkungan dan aspek yuridis. Selain pengembangan BTS bersama sebagai sistem telekomunikasi makro, maka penyediaan sistem telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale adalah pengembangan layanan jaringan data dalam bentuk rencana pengembangan jaringan bergerak teresterial dan jaringan bergerak seluler.

Rencana pengembangan jaringan bergerak teresterial dan jaringan bergerak seluler dilakukan melalui pengembangan sistem jaringan serat optik. Sistem Komunikasi Serat Optik (SKSO) adalah suatu sistem komunikasi terestrial yang menggunakan kabel serat optik sebagai media transmisinya, yang dapat menyalurkan informasi dengan kapasitas besar dan tingkat keandalan tinggi. Berbeda dengan media tranmisi lainnya, serat optik tidak menggunakan gelombang elektromagnetik/listrik sebagai

gelombang pembawanya melainkan sinar/cahaya laser. Pengembangan jaringan serat optik di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan secara bertahap menggantikan kabel udara dengan jaringan di bawah tanah. Meskipun membutuhkan investasi yang sangat besar, ditinjau dari sudut pandang ekonomis, teknologi serat optik dari waktu ke waktu sudah relatif lebih murah, selain berbagai manfaat yang dapat diperoleh untuk mengakomodir kebutuhan masa depan yang sarat dengan kebutuhan yang semakin pesat.

d. Analisis Jaringan Air Minum

Air bersih juga digunakan sebagai air minum, maka selain syarat kuantitasnya, juga syarat kualitasnya harus dipenuhi yakni: syarat fisik, kimia, radioaktif, dan mikrobiologi . Jaringan ini berfungsi untuk mengalirkan air bersih/air minum hasil olahan ke reservoir penampungan hasil pengolahan air atau dari reservoir induk (Penampung hasil olahan) ke reservoir pembagi sebelum distribusi.

Sistem pemenuhan kebutuhan air bersih saat ini adalah melalui jaringan perpipaan. Untuk sistem pendistribusiannya yakni menggunakan sistem perpipaan dan disalurkan ke setiap rumah. Selain itu masyarakat juga menggunakan air hujan, sumur galian dan sumur bor untuk mencukupi kebutuhan air bersihnya.

Dimasa yang akan datang, seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk Kawasan Perkotaan Uluale, maka tentunya harus diikuti dengan pelayanan infrastruktur dasar perkotaan ini, utamanya dengan pengembangan kapasitas produksi dan perluasan jaringan perpipaan pada sub-sub Kawasan perkotaan yang mulai tumbuh. Pemenuhan kebutuhan air minum di Kawasan Perkotaan Uluale sampai saat ini perlu peningkatan. Ketersediaan air minum telah memberikan harapan kepada masyarakat Kawasan Perkotaan Uluale akan pemenuhan kebutuhan air minum.

Selanjutnya diprediksi hingga tahun 2045 nanti (tahun akhir perencanaan) seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk beserta aktivitasnya, maka akan membutuhkan air minum yang juga semakin besar. Analisis kebutuhan jaringan air minum di Kawasan Perkotaan Uluale dinilai dari tingkat pelayanan, jangkauan pelayanan dan kebutuhan air minum pada masa yang akan datang. Tingkat pelayanan jaringan PDAM Sidenreng

Rappang dapat terkendala oleh beberapa aspek teknis dan teknologi yang dilakukan yaitu:

a. Perlu adanya efesiensi dalam pengelolaan distribusi air
b. Untuk mencegah kerusakan instalasi saat terjadi bencana banjir, maka perlu perlindungan khusus kepada fasilitas jaringan air minum. Pelayanan untuk jaringan bukan perpipaan yang dilakukan oleh masyarakat baik itu menggunakan air tanah dan air permukaan adalah sebagai berikut:
    1) Pemanfaatan air tanah yang berlebihan berakibat pada semakin minimnya sumber cadangan air tanah dan akan mengakibatkan semakin rentan terhadap bencana gerakan tanah; dan
    2) Kualitas sumber air permukaan sungai yang dipergunakan langsung oleh masyarakat belum memiliki tingkat kemanan konsumsi air baku, sehingga perlu adanya bantuan pengeolahan air dari pemerintah untuk mengolah air permukaan menjadi sumber air minum bagi kawasan masyarakat yang belum terlayani oleh jaringan perpipaan PDAM.

Dari tingkat pelayanan diatas baik jaringan perpipaan PDAM dan jaringan air minum masyarakat, maka pengembangan jaringan air minum adalah sebagai berikut:

a. Dapat dilakukan pengembangan dan pengelolaan konservasi sungai sebagai sumber air baku utama Kawasan Perkotaan Uluale;
b. Perlu adanya deversiffikasi sumber air baku untuk kebutuhan air minum selain dari air permukaan /sungai dengan teknologi pengembangan IPA yang sesuai; dan
c. Pengembangan air baku Kawasan Perkotaan Uluale perlu secepatnya dilakukan untuk memberikan tambahan sumber air baku.

Selengkapnya analisis perhitungan kebutuhan air bersih di Kawasan Perkotaan Uluale sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 44 Prediksi Kebutuhan Air Bersih di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Uraian Tahap	Prediksi Kebutuhan Air Bersih				
		2025	2030	2035	2040	2045
A	Penduduk (jiwa)	2,958	32.237	34.989	37.741	40.493
B	Terlayani (jiwa)	2.071	22.566	24.492	26.419	28.345
C	Domestik	1,035	11,283	12,246	13,209	14,173

No	Uraian Tahap	Prediksi Kebutuhan Air Bersih				
		2025	2030	2035	2040	2045
	Sambungan langsung	621	6,770	7,348	7,926	8,504
	Kran Umum	311	3,385	3,674	3,963	4,252
D	Non Domestik	13,804	150,439	163,282	176,125	188,967
E	Lainnya	4,141	45,132	48,985	52,837	56,690
Jumlah (l/hari)		**8,981**	**206,854**	**224,513**	**242,171**	**259,830**
Jumlah (l/detik)		**6.36**	**287.30**	**311.82**	**336.35**	**360.88**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

e. Analisis Jaringan Drainase

Sistem drainase adalah suatu jaringan infrastruktur yang dirancang dengan tujuan mengatur dan mengendalikan aliran air dalam suatu lingkungan, terutama dalam konteks perkotaan Sistem drainase perkotaan yang fungsinya efektif mampu menyalurkan air hujan (*run off*) secara kontinyu sehingga air hujan tidak tergenang selama lebih dari 2 jam pada ketinggian di atas 30 cm, dan tidak terjadi lebih dari 2 kali dalam setahun. Optimalisasi fungsi drainase dalam meminimalisir genangan air hujan sangat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: faktor morfologi/topografi wilayah, intensitas curah hujan, serta ukuran geometri saluran yang ada saat ini. Kondisi morfologi wilayah yang terdiri dari wilayah lahan datar, dan lahan perbukitan, dapat dijadikan faktor yang mampu mendukung fungsi drainase.

Penyediaan jaringan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale saat ini terdiri dari sistem drainase primer yakni sungai yang membelah kawasan perkotaan, Untuk jaringan sekunder dan tersier yakni terdapat di sepanjang jaringan jalan dan pada pusat-pusat permukiman penduduk. Kedepan dalam mengatasi permasalahan banjir dan genangan di Kawasan Perkotaan Uluale, seyogyanya drainase yang terbangun merupakan sebuah sistem drainase terpadu perkotaan dengan hierarki saluran yang jelas, dan juga secara rutin dilakukan pemeliharaan (pembersihan dan perbaikan) pada drainase yang ada. Secara umum fungsi drainase perkotaan dapat dibagi dalam kriteria sebagai berikut:

a. Mengeringkan bagian wilayah kota dari genangan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif;

b. Membebaskan wilayah perkotaan terutama permukiman yang padat dari genangan air, erosi dan banjir;
c. Mengalirkan air permukaan ke badan air penerima terdekat secepatnya dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan air limpasan untuk meresap terlebih dahulu ke dalam tanah (konservasi air);
d. Mengendalikan kelebihan air permukaan yang dapat dimanfaatkan untuk persediaan air dan kehidupan akuatik;
e. Meningkatkan kesehatan lingkungan, bila drainase lancar maka memperkecil resiko penyakit yang ditransmisikan melalui air (*water borne disease*) dan penyakit lainnya; dan
f. Dengan sistem drainase yang baik tata guna lahan dapat dioptimalkan dan juga memperkecil kerusakan-kerusakan struktur tanah untuk jalan dan bangunan-bangunan lainnya.

Peningkatan jumlah penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale hingga tahun 2045 akan membawa pengaruh terhadap peningkatan kebutuhan sarana prasarana perkotaan di Kawasan Perkotaan Uluale, dan salah satu di antaranya yakni kebutuhan akan jaringan drainase perkotaan. Pengembangan jaringan drainase di kawasan perkotaan pada dasarnya mengikuti arah pengembangan sarana perkotaan seperti permukiman, perdagangan, perkantoran dan beberapa sarana perkotaan lainnya. Oleh karena itu, arahan pengembangan jaringan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale untuk 20 tahun yang akan datang, diarahkan pada lokasi pengembangan pusat-pusat permukiman, perdagangan dan perkantoran baru dengan menerapkan sistem drainase terpadu perkotaan dan hierarki saluran yang jelas.

Analisis kebutuhan jaringan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale didasarkan kepada permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

a. Badan air atau sungai; Kondisi drainase di Kawasan Perkotaan Uluale dapat dipengaruhi oleh daya tampung sungai atau saluran drainase yang tidak mampu menampung luapan air hujan (curah hujan tinggi), disamping dipengaruhi dataran rendah; dan
b. Kondisi saluran drainase dan permukiman; tidak berfungsinya sistem saluran yang ada karena prilaku buang sampah yang tidak tepat oleh masyarakat dan sedimentasi.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk menjaga fungsi drainase agar tidak terjadi bencana banjir di Kawasan Perkotaan Uluale adalah:

a. Penguatan dan peninggian tebing sungai dengan membuat jalan insepksi sungai untuk memudahkan perawatan dan serta penghijauan jalur sempadan sungai;
b. Peningkatan pemeliharaan jaringan darainase primer, sekunder dan tersier dari tumpukan sampah dan sedimetasi saluran;
c. Pembangunan kanal atau modifikasi aliran ini adalah mengendalikan volume air sungai dengan mengalirkan kelebihan debit banjir secepat mungkin; dan
d. Pengembangan retensi atau resapan berupa sumur resapan dan sumur biopori untuk mengendalikan limpasan air skala lingkungan perumahan.

f. Analisis Jaringan Air Limbah

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Analisis jaringan air limbah di Kawasan Perkotaan Uluale dinilai dari tingkat pelayanan, jangkauan pelayanan dan kebutuhan air minum pada masa yang akan datang. Tingkat pelayanan jaringan SPAL menggunakan sistem setempat atau on site, dengan beberapa kelemahan dari tingkat pelayanan sanitasi yaitu:

a. Fungsi terbatas hanya dari buangan kotoran manusia dan tidak melayani air limbah kamar mandi dan air bekas cucian atau *grey water;* dan
b. Operasi dan pemeliharaan di setiap tanki saptik sulit dilakukan Untuk kedepannya selain memperluas cakupan pelayanan pada sistem on site dengan IPLT, maka pengembangan SPAL sistem terpusat (off site) yaitu pengembangan IPAL skala permukiman atau kawasan perlu dilakukan terutama pada kawasan permukiman padat yang dekat dengan sungai untuk melindungi pencemaran dan meningaktkan sanitasi masyarakat.

Cakupan pelayanan sistem SPAL *off site* (terpusat) belum ada sama sekali dan perlu dikembangkan. Keuntungan pengembangan sistem off Site atau terpusat dalam pengelolaan air limbah adalah:

a. Menyediakan pelayanan yang terbaik;

b. Sesuai untuk daerah dengan kepadatan tinggi;
c. Pencemaran terhadap air tanah dan badan air dapat dihindari;
d. Memiliki masa guna lebih lama; dan
e. Dapat menampung semua Limbah.

Oleh karena itu pengembangan SPAL terpusat lebih dikembangkan pada tingkat pelayanan skala permukiman atau kawasan dan tidak semua wilayah perkotaan terutama pada kawasan permukiman padat dan dekat dengan badan sungai. Skenario pengembangan jaringan air limbah di Kawasan Perkotaan Uluale dapat dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi pencapaian target universal akses 100% dengan rincian sebagai berikut:

a. 90% sistem on-site (setempat) baik itu sistem individu maupun system komunal (MCK atau septik tank komunal);
b. 5% sistem off-site (terpusat) dengan sistem SPAL Permukiman/kawasan kawasan permukiman sedang sampai padat; dan
c. Pengembangan IPLT (Instalasi Pengolahan Limbah Tinja). Perlu pengembangan IPTL dengan jaringan air limbah individu, komunal dan kawasan dikawasan perencanaan dapat dikelola dengan baik.

g. Analisis Sistem Persampahan

Kawasan perkotaan sebagai tempat pemusatan permukiman, pusat kegiatan pemerintahan, sosial, ekonomi, dan budaya sehingga potensi timbulan sampah cukup tinggi. Penanganan sampah di Kawasan Perkotaan Uluale saat ini juga dilakukan melalui cara pengolahan sendiri. Sistem pengelolaan sendiri antara lain dilakukan dengan membuang ke tempat sampah, ke areal tertentu (kebun), dibuang ke badan air, membakar dan menimbun.

Timbulan (kuantitas) sampah merupakan volume sampah atau berat sampah yang dihasilkan dari jenis sumber sampah di wilayah tertentu persatuan waktu (DPU, 2005). Permasalahan persampahan hampir melanda semua kota-kota di Indonesia, terutama peningkatan volume timbulan sampah dari tahun ke tahun yang sering tidak selaras dengan kemampuan dalam penanganannya oleh pemerintah daerah, sehingga menimbulkan dampak buruk terhadap kualitas lingkungan perkotaan, dan estetika visual kota.

Untuk menangani permasalahan persampahan perkotaan ini, tidak bisa dilakukan secara parsial-parsial, tetapi memerlukan penanganan yang kompleks, tersistematis, mulai dari sumber sampah sampai pada pengolahan di lokasi tempat pemrosesan akhir (TPA). Secara rinci dijelaskan bahwa pola penanganan sampah perkotaan dimulai dari sumber sampai dengan pembuangan/ pengolahan akhir sebagai berikut:

a. Pewadahan: berupa bin/tong sampah;
b. Pengumpulan sementara: transfer depo, kontainer, pasangan bata, bak kayu; dan tanah terbuka;
c. Pengangkutan; motor sampah, gerobak sampah, becak sampah, *pick up;* dump truck, dan arm roll truck; dan
d. Pengolahan akhir di TPA; sistem *sanitary landfiil.*

Analisis kebutuhan jaringan persampahan di Kawasan Perkotaan Uluale dinilai dari tingkat pelayanan, jangkauan pelayanan dan kebutuhan persampahan pada masa yang akan datang. Tingkat dan cakupan pelayanan pengelolaan persampahan di Kawasan Perkotaan Uluale dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelayanan pada skala permukiman menjadi masalah terbesar pengelolaan persampahan menyangkut:
    1) Kesadaran pengelolaan sampah masyarakat yang masih rendah.
    2) Perlu adanya insentif dan kelembagaan yang dibentuk pada level permukiman masyarakat dengan bantuan dari LSM dan pemerintah dalam upaya menggerakan tokoh masyrakat dan agama dalam pengelolaan sampah dan bantuan sarana prasarana pewadahan dan pengumpulan setempat dan insentif berupa mekanisme bank sampah diperluas dan disosialisakan kepada masyarakat.
b. Pelayanan pada skala kota yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah sampai saat ini telah mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang koprehensif dengan adanya penyediaan sarana dan prasarana dan mekanisme kelembagaan baik pada level pengumpulan, pengolahan, pengangkutan dan pengolahan akhir sampah. Akan tetapi beberapa hal yang perlu dikembangkan adalah:
    1) Skala pelayanan TPS perlu diperluas dan kelembagaan pengelolaan sampah pada skala kawasan perdagangan dan jasa perlu dikelola dengan baik;

2) Skala penyediaan TPS3R dengan sistem bank sampah perlu diperluas dan dikembangkan terutama pada pengelolaan sampah di aktivitas perdagangan yaitu pasar; dan
3) Skala pelayanan angkutan sampah perlu diperluas.

Menurut standar sistem pembuangan sampah terpadu, sampah-sampah rumah tangga disimpan di dalam bak sampah yang terdapat pada masing-masing rumah, kemudian dikumpulkan dengan menggunakan gerobak sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) atau diolah pada TPST 3R yang kemudian diangkut untuk diteruskan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Masing-masing TPS dapat melayani 1000 penduduk.

Program pencapaian akses aman persampahan yang dapat dilakukan di Kawasan Perkotaan Uluale adalah upaya untuk memenuhi pencapaian target universal akses 100% dengan rincian sebagai berikut:

a. 100% penanganan sampah sampai ke TPA; dan
b. 30% pengurangan dan pemilahan sampah sebelum dibawa ke TPA dengan penyiapan sarana TPST-3R.

Untuk menganalisis pengembangan sistem pembuangan sampah di Kawasan Perkotaan Uluale digunakan kriteria yang akan dipertimbangkan untuk memperkirakan volume sampah sebagai berikut:

a. Produksi sampah domestik 2,2 lt/org/hari; dan
b. Produksi sampah non domestik 20% dari sampah domestik Perkiraan kebutuhan prasarana pembuangan sampah di wilayah perencanaan akan meliputi bin/tong sampah, alat angkut sampah berupa gerobak dan truk, serta TPS.

Untuk lebih jelasnya terkait Proyeksi timbunan sampah di Kawasan Perkotaan Uluale dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 45 Proyeksi Timbulan Sampah di Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045

No	Tahun	Jumlah Penduduk Jiwa	Volume Sampah (Ltr/Hr)			Volume Total	
			Rumah Tangga (2.5 ltr/org/hr)	Perdagangan (0.5 ltr/org/hr)	Institusi (0.1 ltr/org/hr)	Liter/Hr	m3/hr
1	2025	2.958	7.395	1.479	295.8	9.169.8	9
2	2030	32.237	80592.5	16118.5	3223.7	99934.7	100
3	2035	34.989	87472.5	17494.5	3498.9	108465.9	108
4	2040	37.741	94352.5	18870.5	3774.1	116997.1	117

No	Tahun	Jumlah Penduduk Jiwa	Volume Sampah (Ltr/Hr)			Volume Total	
			Rumah Tangga (2.5 ltr/org/hr)	Perdagangan (0.5 ltr/org/hr)	Institusi (0.1 ltr/org/hr)	Liter/Hr	m3/hr
5	2045	40.493	101232.5	20246.5	4049.3	125528.3	126

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Berdasarkan proyeksi timbunan sampah diatas, maka kebutuhan sarana dan prasarana sistem persampahan Kawasan Perkotaan Uluale untuk mencapai akses aman sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 46 Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan di Kawasan Perkotaan Uluale Tahun 2025-2045

No	Tahun	Volume Sampah	% Pelayanan	Volume Sampah (m3/hari)	Kebutuhan Sarana Persampahan		
					Gerobak 1 m3 (2 rit)	Container 6 m3	Truck 6 m3 (2rit)
1	2025	9	0.6	5.50188	3	1	0
2	2030	100	0.6	59.96082	30	10	5
3	2035	108	0.6	65.07954	33	11	5
4	2040	117	0.6	70.19826	35	12	6
5	2045	126	0.6	75.31698	38	13	6

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.11 Analisis Kondisi Lingkungan Binaan

4.11.1 Analisis Figure and Ground

Lingkungan binaan atau lingkungan terbangun adalah suatu lingkungan yang ditandai dominasi struktur buatan manusia. Tatanan lingkungan binaan bergantung pada asupan tenaga, sumber daya, dan rekayasaan manusia untuk dapat bertahan. Kota secara fisik merupakan hasil bentukan antara bangunan dengan ruang terbuka yang mendukung identifikasi tekstur dan pola bentukan ruang kota. *Figure/ground* dipahami dari tata kota sebagai hubungan tekstural antara bentuk yang dibangun (building massa) dan ruang terbuka (*open space*). Analisis *figure/ground* adalah alat untuk mengidentifikasikan sebuah tekstur dan pola-pola sebuah tata ruang perkotaan serta mengidentifikasikan masalah ketidakteraturan massa/ruang perkotaan.

Elemen solid dan void di dalam tekstur perkotaan jarang berdiri sendiri, melainkan dikumpulkan dalam satu kelompok yang biasa disebut "unit perkotaan". Di kawasan perkotaan keberadaan unit adalah penting, karena unit-unit berfungsi sebagai kelompok bangunan bersama ruang terbuka yang

menegaskan kesatuan massa di kota secara tekstural. Melalui kebersamaan tersebut penataan kawasan akan tercapai lebih baik kalau massa dan ruang dihubungkan dan disatukan sebagai suatu kelompok.



Gambar 4. 33 Solid dan Void WP Perkotaan Uluale

Gambar diatas memberikan gambaran bahwa komposisi solid dan void dalam kawasan perencanaan masih sangat dominan unsur void, hal ini menunjukkan bahwa ruang terbuka dalam Kawasan Perkotaan Uluale masih sangat luas dibandingkan dengan ruang yang sudah terbangun. Sebaran ruang solid atau terbangun masih cenderung linear mengikuti koridor jalan utama dan jalan-jalan lokal serta massa solid atau terbangun yang berkelompok pada lokasi-lokasi tertentu dengan tidak teratur.

Peta perpetakan bangunan adalah suatu peta hitam dan putih yang memperlihatkan dan menjelaskan suatu komposisi yang menarik antara solid (hitam), void (putih) serta internal void (Putih) di dalam suatu perancangan kota. Solid adalah suatu elemen bangunan yang merupakan unsur masif yang memiliki nilai fungsi sebagai wadah kegiatan manusia dan memberikan suatu kehadiran massa dan volume obyek pada jalan dan tapak. Perpetakan bangunan di kawasan perencanaan memperlihatkan kondisi yang bervariasi antara kondisi perpetakan di sepanjang koridor jalan utama dengan kawasan lainnya dalam lokasi perencanaan.

4.11.2 Analisis Aksesibiltas Pejalan Kaki dan Pesepeda

Perwujudan kota yang berwawasan lingkungan menjadi konsep penyeimbang aktivitas pembangunan yang kian pesat. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan akses untuk pejalan kaki dan pesepeda atau sarana transportasi lainnya yang lebih ramah lingkungan atau kendaraan tidak bermotor.

1. Analisis Aksesibilitas Pejalan Kaki

Pejalan kaki merupakan istilah dalam transportasi untuk mengambarkan orang yang berjalan pada lintasan pejalan kaki seperti dipinggir jalan, jalur pejalan kaki atau trotoar, maupun menyebrang jalan. Pejalan kaki adalah moda angkutan yang berperan besar dalam sistem angkutan di perkotaan, pejalan kaki memberikan manfaat penting terhadap peningkatan kualitas jalan, menghidupkan perekonomian kawasan, penigkatan kualitas lingkungan, dan peningkatan sosial. Pejalan kaki juga dapat diartikan manusia yang bergerak dan berpindah dari satu titik menuju titik yang lain yang merupakan tujuan tanpa menggunakan moda lain selain berjalan kaki.

Jalur pejalan kaki berdasarkan PERMEN. PU. No. 30/PRT/M/2006 merupakan jalur atau lintasan yang dimanfaatkan pejalan kaki maupun pejalan kaki berkebutuhan khusus yang direncanakan dan bertujuan untuk meningkatkan kegiatan berjalan dengan aman, nyaman dan mudah tanpa adanya hambatan samping. Jalur pejalan kaki merupakan elemen perancangan kota yang penting, yakni untuk membentuk keterhubungan antar aktivitas pada suatu kawasan. Jalur pejalan kaki yang baik akan khusunya pada Kawasan perdagangan dan jasa dapat memberi dampak positif serta merangsang aktivitas komersil, mengurangi dependensi terhadap kendaraan bermotor sehingga meningkatkan kualitas lingkungan dan udara. Jalur pejalan kaki merupakan suatu ruang publik dimana pada jalur tersebut terjadi interaksi sosial antar masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian jalur pejalan kaki tersebut diatas kemudian dikorelasikan dengan kondisi di kawasan perencanaan, menunjukkan bahwa di kawasan tersebut belum ditemukan adanya perencanaan khusus untuk jalur pejalan kaki, kalaupun ada hanya bersifat setempat-setempat atau tidak terintegrasi dengan fasilitas publik lainnya

sehingga keberadaannya kurang berarti terhadap aktivitas kawasan. Kondisi tersebut dapat disaksikan pada beberapa dokumentasi berikut ini.



Gambar 4. 34 Kondisi Aksesibilitas Pejalan Pada Ruas jalan Utama Kawasan Perencanaan

Untuk mendapatkan jalur pedestrian yang baik, beberapa kriteria penting yang diperhatikan yaitu keamanan, menyenangkan, kenyamanan dan daya tarik.

1. Keamanan, pergerakan atau perpindahan pejalan kaki harus mudah dan terlindungi dari kendaraan bermotor.
2. Menyenangkan, memiliki rute sesingkat mungkin yang bebas hambatan.
3. Kenyamanan, Jalur yang mudah dilalui sehingga memberikan rasa nyaman.
4. Menarik, terdapat elemen yang menimbulkan daya tarik seperti elemen estetika, lansekap, lampu jalan dan lain-lain.
5. Lebar pedestrian yang manusiawi atau memenuhi standar ruang gerak manusia dewasa. Lebar efektif lajur pejalan kaki berdasarkan kebutuhan satu orang adalah 60 cm dengan lebar ruang gerak tambahan 15 cm untuk bergerak tanpa membawa barang, sehingga kebutuhan total lajur untuk dua orang pejalan kaki bergandengan atau dua orang pejalan kaki yang berpapasan tanpa terjadi persinggungan sekurang-kurangnya 150 cm.

Tabel 4. 47 Ketentuan Lebar Pedestrian yang Manusiawi atau memenuhi Standar Ruang Gerak

Lokasi		Arus Pejalan Kaki Maksimum	Zona				Dimensi Total (Pembulatan)
			Kerb	Jalur Fasilitas	Lebar Efektif	Bagian Depan Gedung	
Jalan Arteri	Pusat Kota (CBD)	80 pejalan kaki/menit	0,15 m	1,2 m	2,75-3,75 m	0,75 m	5-6 m
	Sepanjang taman, sekolah, serta pusat pembangkit pejalan kaki utama lainnya						
	Pusat Kota (CBD)			0,9 m		0,35 m	

Lokasi		Arus Pejalan Kaki Maksimum	Zona				Dimensi Total (Pembulatan)
			Kerb	Jalur Fasilitas	Lebar Efektif	Bagian Depan Gedung	
Jalan Kolektor	Sepanjang taman, sekolah, serta pusat pembangkit pejalan kaki utama lainnya	60 pejalan kaki/menit	0,15 m		2,00-2,75 m		3,5-4,00 m
Jalan Lokal		50 Pejalan kaki/menit	0,15 m	0,75 m	1,9 m	0,15 m	3 m
Jalan Lokal dan Lingkungan (Wilayah Perumahan)		35 Pejalan kaki/menit	0,15 m	0,6 m	1,5 m	0,15 m	2,5 m

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Faktor yang mempengaruhi keamanan pada jalur pejalan kaki atau pedestrian harus memenuhi kriteria diantaranya:

1. Desain jalur pedestrian harus nyaman dan aman serta memiliki daya tarik sehingga orang merasa betah untuk menggunakan jalur tersebut.
2. Terdapat *barrier* atau pembatas agar keamanan pejalan kaki terhindar dari kecelakaan. Pembatas ini dapat berupa pot bunga, pepohonan dan adanya jarak antar jalur pedestrian dengan jalan kendaraan.
3. Cuaca, jalur pedestrian harus mampu mengantisipasi faktor yang mampu mempengaruhi aktivitas orang yang melaluinya.

Selain keamanan, faktor yang mempengaruhi kenyamanan pada jalur pejalan kaki atau pedestrian diantaranya:

1. Sirkulasi yang kurang lancar seperti berkurangnya ruang sirkulasi akibat penggunaan fungsi ruang yang seharusnya trotoar menjadi tempat berjualan atau parkir akan mengakibatkan berkurangnya kenyamanan. Untuk itu hendaknya ada pemisahan antara jalur manusia atau pejalan kaki dengan jalur kendaraan.
2. Alam dan iklim. Iklim yang panas atau curah hujan yang sering akan mengurangi kenyamanan karena akan menimbulkan ganguan terhadap aktivitas diluar sehingga diperlukan adanya peneduh.
3. Keindahan, hal ini berkaitan terhadap kepuasan bathin dan panca indera sehingga diperoleh rasa nyaman.
4. Kebersihan akan memberikan daya tarik dan kenyamanan bagi pejalan kaki sehingga diperlukan tempat sampah yang tertata dengan baik serta bentuknya yang menambah nilai kawasan.
5. Jalur pejalan kaki dapat digunakan berjalan kaki setiap waktu baik siang ataupun malam hari, sehingga diperlukan lampu penerangan khususnya di malam hari.

Agar jalur pejalan kaki dapat berfungsi dengan baik dalam memfasilitasi kegiatan berjalan kaki, perlu memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kontinuitas, jalur pejalan kaki harus memiliki rute yang terus-menerus dan dapat digunakan sewaktu-waktu.
2. Jarak, jalur pedestrian tidak terlalu panjang sehingga dapat dilalui pejalan kaki bersama dan membuat kontak mata dengan pejalan kaki lain sehingga terjadi kontak sosial.
3. Lebar, dengan jalur yang lebar untuk orang saling berpapasan tanpa canggung untuk menyela percakapan, ini juga berkaitan dengan kenyamanan.
4. Dapat digunakan oleh semua kelompok masyarakat, termasuk yang sudah lanjut usia, penyandang cacat, perempuan yang sedang mengandung dan anak-anak.

Lokasi-lokasi yang menjadi prioritas diadakan jalur pejalan kaki dalam Kawasan Perkotaan Uluale adalah, yang berpotensi terjadi sirkulasi pejalan kaki yang cukup banyak diantaranya:

1. Sepanjang jalan Utama yang terdapat bangunan gedung di sisi kiri dan kanannya.
2. Di sekitar pusat-pusat perdagangan, pendidikan, perkantoran, atau fasilitas sosial lainnya sampai terkoneksi dengan jalan Utama sebagai akses utama dalam kawasan perencanaan.
3. Di sekitar kawasan rekreasi atau wisata.
4. Di koridor jalan-jalan lokal yang terdapat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai bangunan sosial dan hunian.

2. Analisis Aksesibilitas Pesepeda

Aksesibilitas pesepeda merupakan lajur jalan yang khusus diperuntukkan bagi pesepeda yang dipisahkan dari lajur kendaraan bermotor dengan pemisah berupa marka atau berupa separator (kereb) atau pemisah lainnya. Jalur sepeda dapat berada di badan jalan atau di luar badan jalan. Berdasarkan pengamatan di lokasi perencanaan, belum ditemukan adanya lajur yang diperuntukkan khusus untuk pengguna sepeda.

Perwujudan kota yang berwawasan lingkungan menjadi konsep penyeimbang aktivitas pembangunan yang kian pesat. Salah satu caranya adalah dengan memilih sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan,

dengan memilih kendaraan tidak bermotor. Sepeda Merupakan moda alternatif yang ramah lingkungan sebagai alat transportasi yang dapat menggantikan kendaraan bermotor dalam upaya mengurangi dampak pemanasan global. Penggunaan sepeda akan mengurangi pergerakan kendaraan bermotor yang berdampak pada berkurangnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sehingga mengurangi emisi gas penyebab terjadinya pemanasan global.

Sepeda berpotensi sebagai alat transportasi untuk pergerakan dalam kota serta pergerakan jarak dekat. Penggunaan sepeda secara masif diharapkan dapat mengurangi pergerakan kendaraan bermotor yang berdampak pada berkurangnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sehingga mengurangi emisi gas penyebab terjadinya pemanasan global.

Lajur untuk pesepeda telah tertuang dalam UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pada undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan, termasuk di dalamnya berupa fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat. Selain itu juga menyatakan bahwa fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan meliputi lajur sepeda dan pemerintah harus memberikan kemudahan berlalu lintas bagi pesepeda. Pesepeda berhak atas fasilitas pendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran dalam berlalu lintas. Selain itu, perancangan fasilitas lajur dan jalur sepeda juga terkait dengan UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang.

Berdasarkan aspek legal tersebut, maka terdapat keharusan untuk membangun lajur sepeda. Selain itu dibutuhkan fasilitas lajur dan jalur sepeda yang memenuhi aspek-aspek teknis yang diperlukan pada lajur dan jalur sepeda sehingga memberikan manfaat yang akan meningkatkan pelayanan terhadap pesepeda dengan tersedianya lajur dan jalur sepeda yang memadai.

Beberapa ketentuan umum untuk jalur dan lajur yang diperuntukkan khusus untuk pemakai sepeda berdasarkan fungsinya menurut Pedoman Perancangan Fasilitas pesepeda oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, yakni:

a. Merupakan lajur yang diprioritaskan bagi sepeda.
b. Merupakan jalur yang dikhususkan bagi sepeda.

c. Direncanakan hanya melayani arus sepeda pada perjalanan jarak dekat serta perjalanan dalam kota.
d. Memenuhi aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas yang diperlukan dan mempertimbangkan faktor teknis dan lingkungan.
e. Kendaraan tidak bermotor seperti becak, andong atau delman tidak diperbolehkan menggunakan lajur atau jalur sepeda.

Untuk lebar lajur atau jalur sepeda memerlukan beberapa kriteria penting dalam penentuan, yang lebarnya meliputi lebar sepeda dan jarak kebebasan samping, serta ruang bagi pesepeda untuk menyalip pesepeda lainnya. Pemilihan lebar lajur sepeda minimum satu lajur sepeda dan dua lajur

Berdasarkan fungsi jalan di Kawasan Perkotaan Uluale bahwa perlu adanya penetapan dan penentuan terkait jalur non kendaraan yaitu jalur pesepeda. Hal ini berkaitan dengan hak setiap masyarakat untuk mendapatkan akses pergerakan yang tidak hanya pada masyarakat pengendara berbahan bakar minyak. Tentunya hal ini harus dipertimbangkan untuk perencanaan jalur pesepeda di lingkungan Kawasan Perkotaan Uluale yang aman. Hal ini juga untuk mendukung hak bagi pengguna jalan yang merupakan non kendaraan. Penyediaan jalur khusus sepeda pada jalan-jalan di kawasan perkotaan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak pemanasan global, menerapkan alat transportasi yang ramah lingkungan dan dapat memberikan manfaat kesehatan bagi tubuh manusia. Sepeda menjadi salah satu moda transportasi berkelanjutan dan sangat efisien untuk melakukan perjalanan pendek serta dapat mengurangi kemacetan. Adapun fasilitas yang dapat menciptakan kemudahan aksesibilitas pesepeda yaitu:

a. *Off-street pathways*, merupakan jalur sepeda tersendiri yang disediakan terpisah dari jalan raya utama. *Off-street pathways* dibatasi dengan batas nyata yang biasanya berupa jalur hijau pepohonan.
b. *Cycle tracks,* Lajur khusus bagi sepeda yang terpisah dengan jalur kendaraan bermotor, terkadang merupakan lajur ekslusif bagi pesepeda.
c. Lajur sepeda (bike lanes), Lajur sepeda yang menjadi satu dengan lajur kendaraan bermotor namun dibatasi oleh garis putih atau garis dengan warna yang berbeda sehingga terlihat kontras perbedaan antara lajur sepeda dengan kendaraan

d. Lajur sepeda lingkungan, berada di jalan lingkungan atau kawasan permukiman. Lajur ini menjadi satu dengan lajur kendaraan bermotor namun kendaraan bermotor diwajibkan menghargai pengendara sepeda dengan mengendarai kendaraan bermotor pada kecepatan rendah pada jalan ligkungan tersebut.
e. Lajur sepeda pada bahu jalan, menggunakan bahu jalan sebagai lajur sepeda. Lajur sepeda ini bisa dibatasi dengan batas garis putih atau batas fisik demi menjaga kemanan pesepeda.
f. Rute bersama tanpa perancangan khusus bagi pesepeda (*shared routes with no bikeway designation*), merupakan lajur sepeda yang digunakan bersama dengan pengendara kendaraan bermotor lainnya.

Untuk mendapatkan jalur dan lajur pesepeda sehingga efektif, efisien dan berdayaguna diperlukan analisa menurut jaringan fungsi-fungsi kota diantaranya:

a. Lajur atau jalur sepeda harus terkoneksi pada fasilitas transportasi umum, dan pusat kegiatan.
b. Lajur atau jalur sepeda sebaiknya terkoneksi dengan pusat pendidikan dan pemukiman.
c. Lajur atau jalur sepeda direncanakan berdasarkan konsep jaringan yang tidak terputus.

Penempatan jalur atau lajur sepeda berada di sebelah kiri badan jalan dan tidak mengurangi lebar lajur minimum yang dipersyaratkan untuk kendaraan bermotor. Lebar lajur kendaraan bermotor untuk jalan raya dan jalan sedang sebesar 3,5 m dan jalan kecil sebesar 2,75 m sesuai dengan PP No 34 Tahun 2006 tentang Jalan.

4.11.3 Analisis Ketersediaan dan Dimensi Jalur Khusus Pedestrian

Ketersediaan pedestrian khusus diperlukan agar terjadi konektivitas antar pusat-pusat kegiatan. Konektivitas diartikan menghubungkan antar lokasi yang ramai dikunjungi atau tujuan, kebanyakan mobilitas masyarakat adalah bergerak dari titik awal menuju titik pusat kegiatan atau aktivitas seperti sekolah taman, perbelanjaan, perkantoran, pemukimanan dan lainnya. Kondisi semacam ini dibutuhkan jaringan fasilitas pejalan kaki serta rute yang menerus. Konektivitas jalur pejalan kaki yaitu seberapa baik jalur trotoar atau pejalan kaki saling terhubung dan seberapa baik pejalan kaki dapat mengakses tempat

tujuan secara langsung. Jalur pejalan kaki memberikan konektivitas atau keterhubungan menuju tempat yang akan di tuju oleh pejalan kaki. Akses pejalan kaki akan lebih lancar dengan adanya jalur penghubung berupa pedestrian dan fasilitas pendukung pedestrian yang memenuhi standar teknis untuk pejalan kaki.

Beberapa ketentuan untuk dimensi dan ruang pejalan kaki, diantaranya tidak terganggu oleh fasilitas pelengkap yang menghalangi dan jalur pejalan kaki. Jalur pejalan kaki yang menerus dapat diidentifikasi dengan kesamaan elevasi yang terus baik saat melewati *drive way* dan gang. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan aksesibilitas dan konektivitas yang tinggi bagi pejalan kaki. Dalam penyediaan jalur pejalan kaki yang menerus perlu memperhatikan terhadap ruang gerak pejalan kaki, jalur pemandu bagi disabilitas, ruang peletakkan penghijauan dan utilitas, sehingga ketersediaan jalur pejalan kaki yang menghubungkan berbagai tujuan atau pusat aktivitas tidak terputus dengan elevasi yang sama, serta kurangnya hambatan dan tersedianya penyebrangan yang menghubungkan antar jalur satu dengan lainnya. Berikut ini merupakan analisa dimensi khusus jalur pedestrian di kawasan perkotaan.

a. Analisa Dimensi Jalur Pedestrian

Dalam Pedoman Perencanaan, Penyediaan dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, dimensi atau lebar jalur pedestrian tergantung pada intensitas penggunaan dalam perhitungan lebar efektif. Untuk kawasan yang memiliki intensitas penggunaan tinggi kebutuhan minimal jalur pejalan kaki memiliki lebar 1,8 meter, sedangkan untuk jalur yang intensitas sedang dan rendah minimal 1,5 meter, hal ini dimaksudkan untuk mengakomodir pengguna berkebutuhan khusus atau penyandang cacat dan pengguna kursi roda.

Jika jalur pedestrian tersebut berdampingan dengan jalur kendaraan diusahakan memiliki perbedaan ketinggian baik dengan jalur kendaraan bermotor maupaun jalur hijau. Perbedaan tinggi maksimal antara jalur pejalan kaki dengan kendaraan bermotor adalah 20 cm dan perbedaan keinggian dengan jalur hijau adalah 15 centimeter. Dalam Pedoman Perencanaan, Penyediaan dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan Tahun 2014, ketentuan lebar trotoar berdasarkan penggunaan lahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 48 Lebar Trotoar Berdasarkan Penggunaan Lahan

No.	Penggunaan Lahan	Lebar Minimum (m)	Lebar yang dianjurkan (m)
1.	Perumahan/Permukiman	1,60	2,75
2.	Perkantoran	2,00	3,00
3.	Industri	2,00	3,00
4.	Sekolah	2,00	3,00
5.	Terminal/Stop Bis	2,00	3,00
6.	Pertokoan/Perbelanjaan/Hiburan	2,00	4,00
7.	Jembatan/Terowongan	1,00	1,00

Sumber: Pedoman Perencanaan, Penyediaan dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, Tahun 2014

b. Jalur Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

Untuk mendukung *walkability* diperlukan penyediaan jalur pejalan kaki yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna berkebutuhan khusus (disabilitas). Adapun kebutuhan untuk fasilitas pada jalur pejalan kaki berkebutuhan khusus diantaranya sebagai berikut:

- Lebar pedestrian minimal 1,5 m.
- Kelandaian dapat mudah diakses pengguna disabiltas.
- Permukaan trotoar tidak licin dan tidak terdapat lubang.
- Tingkat jalur harus memudahkan ketika menyeberang.
- Ramp diletakkan pada setiap persimpangan, prasarana pejalan kaki yang memasuki pintu keluar masuk bangunan dan titik penyeberangan.
- Jalur difabel terletak disepanjang jalur pejalan kaki.
- Tersedia pemandu atau tanda penyedia bagi pejalan kaki yang dapat berupa tandatanda pejalan kaki yang dapat diakses, sinyal suara yang dapat didengar, pesa-pesan verbal, dan tekstur ubin sebagai pengarah dan peringatan.

c. Fasilitas Penyeberangan

Fasilitas Penyeberangan dibutuhkan untuk menghubungkan antar jalur pejalan kaki melalui jalan serta untuk menjamin keamanan bagi pengguna saat menyeberang jalan. Keberadaan penyeberangan dapat berupa penyeberangan sebidang dan penyeberangan tidak sebidang. Penyeberangan sebidang adalah fasilitas penyeberangan yang sebidang dengan jalan. Untuk penyeberangan sebidang terbagi menjadi

penyeberangan zebra dan penyeberangan pelikan. Selain itu terdapat penyeberangan *raised crossing* yaitu fasilitas penyeberangan yang memiliki tinggi yang sama dengan trotoar sehingga lebih tinggi dari jalan. Penyebrangan jenis ini menunjukkan pemberian prioritas kepada pejalan kaki serta dapat dianggap sebagai kemenerusan dari trotoar. Beberapa ketentuan dalam penyediaan penyeberangan zebra (*zebracross*) antara lain:

- Terletak pada kaki persimpangan jalan tanpa alat pemberi isyarat lalu lintas atau di ruas jalan.
- Pemberian waktu penyebrangan jadi satu kesatuan degan lampu pengatur lalu lintas.
- Apabila persimpangan tidak diatur dengan lampu lalu lintas maka kriteria batas kecepatan kendaraan bermotor adalah <40 km/jam.

Penyeberangan pelikan adalah fasilitas penyebrangan yang dilengkapi dengan marka dan lampu pengatur lalu lintas. Untuk penyeberangan pelikan dengan kriteria dipasang pada ruas jalan minimal 300 m dari persimpangan, dan pada jalan dengan kecepatan kendaraan >40 km/jam. Penyeberangan diletakkan di semua kaki persimpangan dan berjarak per 80-100 m. Tidak hanya pada persimpangan namun dapat pula diletakkan di tengah blok. Penyeberangan yang aman jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bermarka dengan lebar minimal 2 m.
- Dapat diakses penyandang disabilitas.
- Jika panjang penyeberangan dilintasi lebih dari dua arus lalu lintas perlu dilengkapi dengan pulau penyebrangan sehingga dapat mengakomodasi disabilitas.

4.11.4 Analisis Karakteristik Kawasan (Langgam Bangunan)

Tampilan bangunan ditetapkan dengan melihat karakter budaya setempat dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat, seperti penentuan wajah bangunan, gaya bangunan, keindahan, dan keserasian dengan lingkungan sekitar. Tampilan bangunan erat pula kaitannya dengan arsitektur bangunan. Persyaratan arsitektur bangunan gedung meliputi persyaratan penampilan bangunan gedung, tata ruang dalam, keseimbangan, keserasian, dan keselarasan bangunan gedung dengan lingkungannya, serta

pertimbangan adanya keseimbangan antara nilai-nilai sosial budaya setempat terhadap penerapan berbagai perkembangan arsitektur dan rekayasa.

Berdasarkan pengamatan di kawasan perencanaan ditemukan beragam langgam bangunan yang mewarnai wajah kawasan. Beragamnya langgam bangunan di kawasan tersebut tak terlepas dari pengaruh budaya dan perubahan peradaban yang terjadi pada penduduk yang mendiami kawasan tersebut. Perubahan budaya dan peradaban nampak pada hasil karya manusia berupa karya arsitektur khususnya bangunan gedung atau perubahan langgam bangunan yang mewarnai visualisasi Kawasan Perkotaan Uluale Kabupaten Sidenreng Rappang. Langgam bangunan dari masa ke masa berkecenderungan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi khususnya perkembangan bahan bangunan hasil industri dan terjadinya keterbatasan material yang bersumber dari alam sekitar.

Langgam bangunan yang lebih dikenal sebagai langgam arsitektur memiliki beragam jenis, diantaranya: langgam arsitektur modern, langgam arsitektur post-modern, langgam arsitektur dekontruksi, langgam arsitektur klasik, langgam arsitektur vernacular, dan lainnya termasuk langgam bangunan khas Sulawesi Selatan yakni rumah panggung dengan gaya arsitektur lokal. Berdasarkan pengamatan di Kawasan Perkotaan Uluale terdapat beberapa langgam bangunan yang diterapkan diantaranya:

1. Langgam Arsitektur Modern

Langgam arsitektur modern merupakan langgam dimana bentuk mengikuti fungsi. Hal ini ditandai dengan fasade bangunan yang tidak seragam, desain hayalan yang menembus budaya dan geografis, serta lebih fungsional. Langgam ini tampak pada beberapa visualisasi fasade bangunan berikut ini.



Gambar 4. 35 Contoh Langgam Bangunan Arsitektur Modern di Kawasan Perkotaan Uluale

Secara umum bangunan-bangunan yang baru dibangun di Kawasan Perkotaan Uluale bercirikan langgam arsitektur modern yang mengarah ke gaya minimalis dan sederhana. Bangunan kotak dengan garis lurus halus dan jendela yang lebih terbuka menjadi ciri khasnya. Gaya arsitektur modern banyak digunakan di masa kini bukan hanya karena fungsional, namun juga memiliki efisiensi dan kontribusi terhadap kelestarian alam karena satu bentuknya adalah penghematan listrik dan desain dirancang dengan memperbanyak ruang terbuka baik di dalam rumah maupun di pekarangan. Selain itu penggunaan jendela agar cahaya matahari bisa lebih maksimal masuk ke dalam rumah. Pada umumnya bangunan yang berarsitektur modern memaksimalkan luas lahan yang dimiliki mengingat lahan tanah sudah semakin terbatas.

Berdasarkan pengamatan di Kawasan Perkotaan Uluale, bangunan-bangunan yang baru terbangun punya kecenderungan pemilik bangunan memilih bentuk bangunan dengan langgam arsitektur modern yang minimalis dan mulai meninggalkan bentuk dan langgam arsitektur *post modern* dan arsitektur tradisional. Langgam arsitektur *post modern* yang bercirikan penonjolan berbagai profil beton pada fasade bangunan yang pengerjaannya cukup rumit dan menggunakan biaya tinggi dan pembangunannya sudah mulai ditinggalkan. Demikian juga bangunan yang berarsitektur tradisional dengan ciri khas bangunan dengan material kayu dan berbentuk panggung semakin tersisih di Kawasan Perkotaan Uluale.

Melihat trend perkembangan pemilihan bentuk langgam arsitektur bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale beberapa tahun ke depan akan didominasi bentuk langgam arsitektur modern dengan bentuk minimalis, hal ini ditandai dengan bangunan-bangunan yang baru dan sedang dibangun sudah bercirikan arsitektur modern minimalis.

2. Langgam Arsitektur Post Modern

Langgam Arsitektur Post Modern adalah suatu gaya arsitektur yang menempatkan ukiran dan profil sebagai salah satu elemen bangunannya. Ragam ukiran dan profil dengan warna klasik sebagai elemen bangunan, yang di wilayah tertentu elemen tersebut mengandung makna dan simbolisme masa lalu.

Beberapa ciri lain dari langgam arsitektur post modern adalah memadukan ragam gaya furniture dan material sebagai komponen penyusun

bagian bangunan. Beragamnya material dan furniture sebagai elemen penyusun bangunannya sehingga tampak ramai dan meriah. Beberapa bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale yang menggunakan langgam arsitektur post modern dapat kita liat pada foto berikut ini.



Gambar 4. 36 Langgam Bangunan Arsitektur Post Modern di Kawasan Perkotaan Uluale

Bangunan-bangunan yang menggunakan langgam arsitektur post modern di Kawasan Perkotaan Uluale tampak adalah bangunan-bangunan yang dibangun pada beberapa tahun yang lalu. Langgam bangunan yang menggunakan arsitektur post modern pada bangunan yang masih baru atau sementara dalam tahap pembangunan sudah sangat terbatas jumlahnya dalam kawasan perencanaan dan tergeser oleh langgam arsitrktur modern yang lebih simple dan minimalis.

3. Langgam Arsitektur Tradisional

Arsitektur tradisional merupakan representasi teknik membangun dari tradisi budaya bermukim masyarakat sesuai dengan nilai-nilai dan kepercayaan yang dianut sekelompok budaya tertentu. Istilah bangunan/arsitektur tradisional adalah ungkapan bentuk rumah karya manusia, merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan suatu masyarakat, suku atau bangsa yang unsur-unsur dasarnya tetap bertahan untuk kurun waktu yang lama. Jika dianalisa lebih dalam, hal yang dapat dilihat dari langgam arsitektur tradisional yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale. Misalnya, struktur rangka dan bentuk atap, material yang digunakan, tempat atau lingkungan dibangunnya bangunan berarsitektur tradisional, aktivitas apa saja yang dilakukan dan masih banyak lagi dan dapat

melihat serta dirasakan keindahan dari keragaman budaya dan peradaban masyarakat yang berdiam di Kawasan perencanaan.



Gambar 4. 37 Langgam Bangunan Arsitektur Tradisional di WP Perkotaan Uluale

Namun sangat disayangkan langgam arsitektur tradisional bangunan rumah panggung yang merupakan karya budaya unik dan khas yang menggambarkan tingkat peradaban masyarakat di masa lalu yang sangat tinggi sudah mulai ditinggalkan dan beralih ke langgam arsitektur modern. Hal ini nampak pada bangunan-bangunan rumah tinggal maupun bangunan publik yang menggunakan langgam arsitektur tradisional di seluruh Kawasan Perkotaan Uluale jumlahnya sudah terbatas dan usia bangunannya pun sudah cukup lama. Pembangunan bangunan baru dengan langgam arsitektur tradisional hampir sudah tidak ditemukan lagi dalam kawasan perencanaan.



Gambar 4. 38 Langgam Bangunan Arsitektur Tradisional Pada Bangunan Tempat Ibadah (Kubah Masjid) di Kawasan Perkotaan Uluale

Fenomena terjadinya perubahan pilihan masyarakat terhadapa langgam bangunan arsitektur tradisional ke langgam bangunan arsitektur modern tidak hanya terjadi pada bangunan rumah tinggal, tetapi juga terjadi pada bangunan publik seperti tempat ibadah kaum muslimin.



Gambar 4. 39 Langgam Bangunan Arsitektur Modern Pada Bangunan Tempat Ibadah (Kubah Masjid) di Kawasan Perkotaan Uluale

Penggunaan langgam arsitektur minimalis yang beratap kubah saat ini menjadi pilihan masyarakat pada umumnya yang berdiam di Kawasan Perkotaan Ululae. Hal ini tercermin dari bangunan-bangunan masjid yang baru dan sedang dalam tahap pembangunan pada umumnya sudah menggunakan langgam arsitektur modern dengan fasade minimalis.

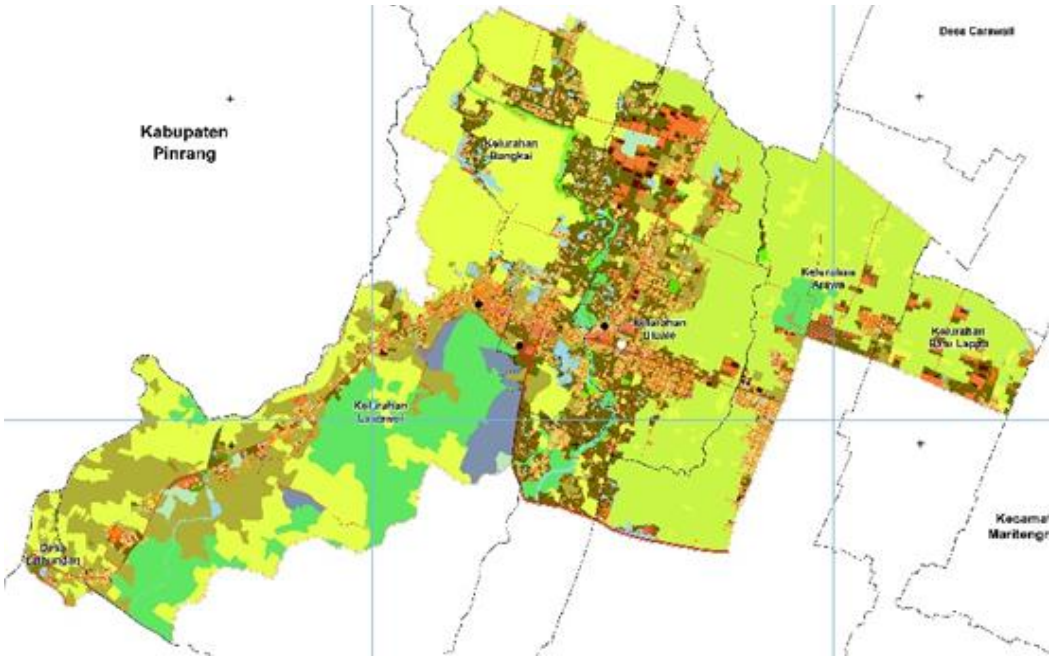
Penggunaan langgam arsitektur minimalis dan beratap kubah menjadi pilihan masyarakat dan mulai meninggalkan langgam arsitektur tradisional atau tak lagi mengadopsi bentuk atap masjid Tua yang merupakan karya arsitektur yang unik di masanya. Keunikan langgam arsitektur tradisional yang dikenal memiliki nilai budaya tinggi karena tampil dalam balutan seni bangunan dan filosofi adat yang mengagumkan pada gilirannya akan sirna di Kawasan Perkotaan Uluale jika pemerintah dan masyarakat tidak ada usaha yang serius dan sungguh-sungguh untuk mempertahankannya. Pada akhirnya bangunan-bangunan baru akan menghapus keunikan budaya dan kearifan lokalnya, padahal arsitektur tradisional adalah jati diri dan harga diri yang mendiami suatu wilayah. Bangunan dengan langgam arsitektur tradisional atau bernuansa tradisional adalah cara yang bagus untuk mengingat sejarah masa lalu dan menampilkan peradaban yang tinggi di suatu wilayah. Tidak banyak suku di Nusantara ini yang memiliki peninggalan sejarah yang unik dan khas seperti bangunan rumah panggung yang dimiliki oleh masyarakat yang mendiami Sulawesi Selatan pada umumnya. Bangunan yang berbentuk panggung dengan material kayu merupakan hasil karya manusia dengan teknologi dan kecerdasan yang tinggi di masa lalu, sudah sepatutnyalah dipertahankan oleh gerasi masa kini maupun generasi yang akan datang karena merupakan simbol peradaban tinggi di masa lalu yang dimiliki oleh

suku yang mendiami wilayah tersebut. Untuk menjaga eksistensi keberadaan langgam arsitektur tradisional bangunan bentuk panggung khas Sulawesi Selatan ini, ada beberapa langkah yang dapat kita lakukan diantaranya:

1. Perlunya pengaturan regulasi pajak untuk rumah tradisional. Regulasi yang menyamaratakan antara rumah baru maupun rumah tradisional akan mengikis keberadaan rumah tradisonal bentuk panggung yang pada akhirnya bentuk rumah khas tersebut tinggal kenangan bagi generasi yang akan datang.
2. Jangan terlalu mengeksploitasi arsitektur tradisional untuk kepentingan wisata secara berlebihan. Memang hal tersebut baik untuk memperkenalkan budaya kita ke wisatawan asing, namun biasanya bangunan tersebut sudah direnovasi, dicat ulang, maupun dibuat replikanya sehingga bukan bangunan asli pada masa silam yang ditunjukan. Hal ini akan membuat jumlah bangunan dengan langgam arsitektur tradisional yang masih "original" semakin sedikit.
3. Bangunan-bangunan publik seperti Gedung pertemuan, dan kantor-kantor publik lainnya diusahakan menggunakan langgam arsitektur tradisional sehingga keberadaan bentuk bangunan yang khas tersebut dapat bertahan dan tak tergerus oleh kemajuan zaman.

4.11.5 Analisis Land Use

Secara garis besar penggunaan lahan di kawasan perencanaan dapat dibedakan atas penggunaan lahan perkotaan (urban) dan penggunaan lahan non urban (rural). Penggunaan lahan non-urban berupa lahan pertanian dan tegal/ladang masih mendominasi jenis penggunaan lahan pada kawasan perencanaan. Seme ntara penggunaan lahan untuk kegiatan perkotaan berupa fasilitas pendidikan, perumahan, dan perkantoran, serta perdagangan, sampai saat ini peruntukannya relatif masih rendah dan berkembang secara linier mengikuti pola jalan yang sudah terbentuk saat ini.



Gambar 4. 40 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan Uluale

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi citra satelit, terindikasi pola penggunaan lahan campuran (mixuse) pada kawasan perencanaan, terjadi secara linier mengisi hampir di semua koridor jalan, terutama pada jalan utama dan jalan-jalan lokal, sedangkan alih fungsi lahan pada skala kecil terjadi pula pada ruas-ruas jalan lokal. Ketersediaan lahan yang cukup luas dan didukung oleh kondisi fisik yang relatif baik merupakan suatu potensi terhadap pengembangan kawasan. Pengembangan kawasan dengan perbandingan antara kondisi eksisting dan estimasi perencanaan serta dukungan ketersediaan lahan menjadi alasan utama untuk meningkatkan fungsi kawasan secara produktif. Dalam perencanaan ini beberapa fungsi kawasan akan tetap dipertahankan berdasarkan fungsinya, serta pengembangan kawasan melalui reduksi lahan untuk meningkatkan fungsi dan nilai kawasan. Secara produktif pengembangan kawasan dengan pengelolaan potensi dan peluang ekonomi membentuk struktur pemanfaatan ruang dan sinergi antar kawasan.

Jenis kegiatan dan pola ruang yang akan dikembangkan akan dilakukan secara cermat karena relatif dekat dengan Perkebunan, persawahan, dan pemanfaatan lainnya yang produktif serta beberapa sungai yang berada dalam kawasan perencanaan sehingga diperlukan buffer area sebagai pembatas kawasan permukiman dan aktivitas lainnya dengan kawasan di sekitarnya yang dapat mempengaruhi aktivitas utama dalam kawasan perkotaan.

Analisis guna lahan disekitar kawasan perencanaan diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel terhadap masalah pertumbuhan dan perkembangan fisik, agar didapatkan hasil yang lebih teratur, terarah dan mengikuti kaidah perencanaan wilayah yang idealistis namun tetap mengikuti kecenderungan positif yang lebih realistis, sehingga diperoleh suatu pedoman operasional yang lebih baik dalam proses pembangunan pada masa mendatang.

Analisis guna lahan dalam kawasan perencanaan diarahkan untuk menciptakan kemudahan yang proporsional untuk memanfaatkan fasilitas dan pelayanan sosial ekonomi bagi segenap lapisan masyarakat dan sektor. Penataan ruang diharapkan mampu menciptakan dan atau meningkatkan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh berbagai kebutuhan, baik kebutuhan hidup sehari-hari maupun kebutuhan untuk dapat melakukan kegiatan usahanya. Dengan demikian setiap ruang baik dalam kawasan maupun di sekitar kawasan perencanaan diharapkan berkembang kearah yang lebih baik akibat terciptanya kawasan perkotaan baru, dengan mengoptimalkan interaksi antara unit-unit kawasan yang ada. Interaksi tersebut antara lain berwujud keterkaitan dan atau ketergantungan antar unit kawasan sehingga mendorong berkembangnya ruang secara proporsional. Keberadaan kawasan dengan fungsi baru sebagai kawasan perkotaan tidak dapat dipisahkan dari struktur dan pemanfaatan ruang eksistingnya.

Analisis guna lahan disekitar kawasan perencanaan pada dasarnya diharapkan tercipta hubungan yang saling menguntungkan, efektif dan efisien sesuai dengan fungsinya masing-masing. Agar kondisi ini dapat tercapai, maka hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan akibat terjadinya alih fungsi lahan akibat perubahan status fungsi kawasan baru, diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas pada kawasan perencanaan, maka jaringan jalan yang sudah ada disekitar wilayah perencanaan diusahakan peningkatan kualitas dan kuantitasnya.
2. Kondisi eksisting menunjukkan bahwa permukiman penduduk tumbuh secara berkelompok dengan memanfaatkan jalan arteri sebagai penghubung. Oleh karena itu unit-unit permukiman tersebut perlu dihubungkan dengan membuka jalan-jalan kolektor sehingga tercipta interaksi yang baik dan perkembangannya dapat berjalan sinergis dan saling menguatkan antar kawasan baik kawasan permukiman eksisting

maupun kawasan permukiman yang baru direncanakan. Pembukaan jaringan jalan baru tersebut tidak hanya dapat menghubungkan lokasi-lokasi permukiman yang telah ada tetapi juga kemungkinan tumbuhnya pemukiman-pemukiman baru baik dalam Kawasan Perkotaan Uluale maupun di sekitar kawasan perencanaan.

3. Pendistribusian fasilitas sosial dan fasilitas umum secara proporsional dengan tingkat kebutuhan masyarakat guna meningkatkan pelayanan dengan mempertimbangkan jarak dan radius pelayanan.

Pola hubungan ruang dan penggunaan lahan dalam Kawasan Perkotaan Uluale bertujuan:

1. Mengarahkan pola penggunaan lahan, sehingga secara keseluruhan mencerminkan keteraturan penggunaan lahan.
2. Menghindarkan konsentrasi penduduk yang terlalu berlebihan pada satu kawasan.
3. Membantu mengarahkan perkembangan fisik kawasan perencanaan secara teratur dan tertib, sehingga akan memudahkan dalam pen-distribusian pelayanan fasilitas dan utilitas.
4. Perkembangan ruang akibat terjadinya perubahan fungsi kawasan akan berdampak pula terhadap perkembangan jumlah penduduk. Hal ini akan memberikan konsekwensi pada peningkatan kebutuhan ruang lainnya. Untuk mengimbangi kebutuhan pelayanan tersebut, diperlukan adanya pola hubungan ruang yang diharapkan dapat mengimbangi meningkatnya kebutuhan penduduk di masa yang akan datang.
5. Pendistribusian fasilitas pelayanan lokal dan regional, serta mempunyai jangkauan yang merata.
6. Menciptakan aksesibilitas yang tinggi antar dan inter kawasan dalam arti jarak capai relatif sama dan merata, demikian pula terhadap pencapaian ke fasilitas pelayanan umum.

Beberapa jenis penggunaan lahan dalam Kawasan Perkotaan Uluale dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Fasilitas Perumahan/Permukiman

Jenis penggunaan lahan untuk kegiatan perumahan dan permukiman beserta unsur pelengkapnya tidak terlalu besar di kawasan perencanaan. Dari hasil identifikasi kawasan terhadap permasalahan-permasalahan yang

dihadapi dalam perkembangan sektor perumahan dan permukiman di wilayah perencanaan, antara lain adalah:

a. Banyaknya bangunan permukiman yang jaraknya sangat dekat dengan jalan, terutama pada jalan-jalan lokal dengan tata letak yang semrawut serta kondisi bangunan yang jauh dari nilai arsitektur, kenyamanan dan keamanan. Kondisi ini akan menyulitkan ketika diadakan peningkatan kualitas dan kuatitas jalan yang melintas di kawasan tersebut.
b. Pola penyebaran areal perumahan dan permukiman di kawasan perencanaan cenderung menggunakan pola linier yang mengikuti jaringan jalan, baik jaringan arteri maupun jalan lokal yang ada. Di samping itu hampir semua jalan-jalan lokal dan lingkungan yang ada saat ini langsung bermuara di jalan arteri primer atau jalan utama. Hal ini berpotensi terjadinya perlambatan kecepatan arus kendaraan yang melintas di jalan utama serta berpotensi terjadi peningkatan kecelakaan lalulintas ketika sudah terjadi peningkatan aktivitas perkotaan yakni sektor barang dan jasa.



Gambar 4. 41 Kondisi Bangunan Hunian Yang Jauh Dari Nilai Arsitektur, Kenyamanan dan Keamanan di Kawasan Perkotaan Uluale

c. Tumbuhnya kawasan permukiman yang mengarah ke kondisi lingkungan kumuh, hal ini ditandai dengan tidak dilengkapi sarana dan prasarana dasar lingkungan, seperti saluran drainase yang kurang memadai dan keteraturan bangunan rumah tinggal yang jarak antar bangunannya sudah mulai rapat.



Gambar 4. 42 Kondisi Lingkungan Hunian Yang Cenderung Berpotensi Kumuh

d. Masih belum ketatnya instansi yang berwenang dalam menerapkan peraturan tentang pembangunan bangunan gedung yang ada, sehingga garis sempadan bangunan (sempadan jalan dan sempadan sungai), koefisien dasar bangunan dan faktor keamanan lainnya cenderung terabaikan.
e. Belum jelasnya zonasi peruntukan kawasan sehingga pembangunan permukiman dan kompleks perumahan tumbuh secara sporadis tanpa adanya pola dan jaringan jalan sebagai pedoman dalam pengembangan kawasan.

Agar kondisi dan permasalahan-permasalahan yang tersebut di atas tidak berkembang lebih luas diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Peningkatan kualitas dan penambahan jaringan jalan baru, agar pergerakan kendaraan dari dan ke pusat-pusat permukiman dan perumahan yang ada disekitar kawasan perencanaan tidak hanya terpusat ke jaringan jalan arteri primer yang ada atau Jalan Utama saja. Penambahan jaringan jalan akan mendorong tumbuhnya perumahan atau permukiman baru yang merata dalam suatu wilayah, sehingga dampak negatif yang ditimbulkan oleh permukiman dengan pola linier dapat diperkecil;
b. Pola peruntukan lahan dan zonasi kawasan sepatutnya ditetapkan secepatnya, sehingga perkembangan permukiman dan perumahan yang selama ini tumbuh secara sporadis dapat dikendalikan. Adanya kepastian peruntukan lahan dan zonasi kawasan juga akan memudahkan dalam perencanaan jaringan drainase, listrik dan utilitas lainnya yang diperlukan dalam wilayah tersebut; dan

c. Menetapkan perangkat aturan yang jelas dan komitmen dalam pelaksanaan pembangunan, sehingga perkembangan pembangunan fisik yang dapat merusak citra kawasan dapat dikendalikan.

Dalam menentukan zonasi dan peruntukan kawasan permukiman dan perumahan yang refresentatif dan terjangkau secara finansial perlu mempertimbangkan beberapa persyaratan sebagai berikut:

a. Tidak terganggu oleh polusi (air, udara, suara) serta tidak berada di bawah jaringan listrik saluran udara tegangan ekstra tinggi;
b. Tersedianya jaringan utilitas kota berupa jaringan air bersih, jaringan listrik dan jaringan drainase;
c. Kondisi permukaan tanah dan bawah tanah harus bisa memberikan daya dukung yang baik untuk penghematan konstruksi bangunan yang akan dibangun;
d. Lahan tidak terlalu curam dan mempunyai ketinggian melebihi kemampuan jangkauan tekanan air untuk keperluan rumah tangga dan penanggulangan kebakaran;
e. Tersedia jaringan transportasi yang mudah dan aman mencapai tempat kerja dan aktifitas lainnya; dan
f. Bebas banjir dan tidak berada dibawah permukaan air setempat.

Dalam mengembangan permukiman dan perumahan di wilayah perencanaan didasarkan pada kebutuhan 1 unit rumah untuk 5 orang disesuaikan dengan standar nasional mengenai kebutuhan rumah dengan menggunakan perbandingan 1:2:3. Luas lahan untuk tipe kecil diperkirakan 150 m2/unit, tipe sedang dengan luas lahan per unit adalah 300 m2 serta perumahan tipe besar yang diperuntukkan bagi kalangan penduduk yang berpenghasilan tinggi atau termasuk jenis mewah dengan kebutuhan lahan perunitnya diperkirakan memerlukan luas 600 m^2.

2. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang berada dalam kawasan perencanaan ada pada semua tingkatan pendidikan, yakni Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau sederajat.



Gambar 4. 43 Fasilitas Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale

Khusus untuk sekolah SDN dan SLTP yang berada di jalan utama kawasan, keberadaannya perlu ditinjau kembali atau direlokasi ke wilayah lain di sekitarnya karena:

a. Letak bangunan berada pada Daerah Milik Jalan (Damija) untuk kategori jalan utama, sehingga pengembangan dan peningkatan kualitas fisik bangunan sudah tidak memungkinkan lagi;
b. Bangunan yang sangat dekat dengan jalan arteri primer menyebabkan tingkat polusi udara dan kebisingan yang disebabkan oleh pergerakan kendaraan yang relatif tinggi sudah tidak dapat terhindarkan lagi, akibatnya ketenangan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar tidak dapat tercapai; dan
c. Lokasinya berada di Jalan Utama sehingga pencapaian ke lokasi tersebut akan relatif kurang aman. Sebaiknya fasilitas pendidikan setingkat sekolah dasar berada di sekitar kawasan permukiman penduduk.

Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar diperlukan perencanaan sarana pendidikan yang bertitik tolak dari tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai. Sarana pendidikan yang berupa ruang belajar harus memungkinkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan serta sikap secara optimal. Kebutuhan ruang belajar ditentukan berdasarkan kebutuhan untuk kesempatan belajar kepada semua anak usia sekolah. Pembangunan sektor pendidikan diharapkan akan memberikan dampak luas terhadap pengembangan wilayah karena akan tersedianya sumberdaya manusia yang ditunjang dengan sumberdaya alam.

Untuk mewujudkan hal tersebut dalam kawasan perencanaan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merehabilitasi dan merelokasi fasilitas pendidikan yang tidak lagi memenuhi standar sebagai sarana pendidikan sehingga memberikan ketenangan terhadap proses belajar mengajar;
b. Melengkapi semua fasilitas pendidikan dengan fasilitas dan utilitas pendukungnya seperti sarana olah raga, transportasi dan lain-lainnya;
c. Pembangunan pendidikan harus diikuti dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan serta didistribusian secara merata;
d. Konsep pengembangan sarana pendidikan dilakukan secara terpadu dalam satu kawasan atau dengan mengikuti pola penyebaran permukiman penduduk untuk memudahkan aksesibilitas pelayanannya; dan
e. Skala pelayanan pendidikan disesuaikan dengan karakteristik kawasan pengembangan agar fungsi sarana dapat bermanfaat secara optimal.

Perkiraan tingkat kebutuhan sarana pendidikan mengacu pada standar pelayanan kebutuhan yang diatur dalam peraturan Standar Nasional Indonesia, akan tetapi pendekatan spasial menjadi lebih penting untuk mengetahui tingkat kebutuhan yang sebenarnya dengan mengetahui jumlah penduduk, akumulasi penduduk, jangkauan fasilitas, dan letak fasilitas terhadap permukiman.

Pengkajian lebih mendalam terhadap tingkat kebutuhan sarana pendidikan dikaitkan dengan keadaan eksisting, jangkauan pelayanan, dan daya serap eksisting, sehingga dapat dikemukakan beberapa pertimbangan dalam perencanaan pengembangan fasilitas sarana pendidikan secara ideal meliputi:

a. Pemenuhan kebutuhan sarana pendidikan yang akan datang harus mampu memperhatikan faktor jangkauan pelayanan di yang relatif lebih mudah karena ketersediaan jaringan jalan dan faktor kedekatan kawasan dan mengamati pelayanan maksimal fasilitas dengan melihat kemampuan daya tampung yang ada apakah secara maksimal atau tidak, sehingga konsep pengembangan akan menganut pada upaya optimalisasi pelayanan;
b. Pengembangan pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan akan dikembangkan dari tingkat STK sampai SLTA namun tetap memperhatikan tingkat pelayanan terhadap kawasan-kawasan

permukiman sehingga perencanaan pembangunan fasilitas akan lebih berazaskan pada nilai manfaatnya; dan

c. Pengembangan jenjang pendidikan dari tingkat dasar sampai atas akan lebih diarahkan untuk peningkatan dan pemeliharaan pembangunan gedung serta kelengkapan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar.

3. Fasilitas Kesehatan



Gambar 4. 44 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang berada dalam kawasan perencanaan dimanfaatkan untuk melayani kebutuhan Masyarakat dari segi kesehatan. Ketersediaan fasilitas kesehatan ini pada semua tingkatan berdampak positif bagi masyarakat yang ada disekitarnya terutama pencapaian yang relatif dekat. Fasilitas kesehatan umumnya tersebar di kawasan permukiman, kondisi ini memudahkan aksesibilitas pelayanannya lebih mudah dijangkau, namun disisi lain karena berhadapan langsung dengan jalan umum menyebabkan tingkat polusi udara dan kebisingan yang disebabkan oleh pergerakan kendaraan yang relatif tinggi tidak dapat dihindari, akibatnya ketenangan dan kenyamanan akan sedikit terganggu.

Untuk meminimalkan pengaruh negatif tersebut diatas perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Unit-unit bangunan untuk ruang perawatan dan fungsi-fungsi lainnya yang memerlukan ketenangan tidak ditempatkan pada lokasi yang berbatasan langsung dengan jalan arteri primer; dan
b. Gerbang utama Puskesmas sebaiknya tidak berhadapan langsung dengan jalan arteri primer atau dilengkapi dengan rambu-rambu lalulintas sehingga keamanan dan kenyamanan lebih terjamin serta aksesibilitasnya lebih mudah.

4.11.6 Analisis Kepemilikan Lahan

Analisis kepemilikan lahan adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk memahami struktur kepemilikan lahan dalam suatu wilayah atau kawasan. Analisis ini dapat membantu dalam:

1. Mengidentifikasi pola kepemilikan lahan: Menganalisis siapa yang memiliki lahan, berapa luas lahan yang dimiliki, dan bagaimana distribusi kepemilikan lahan.
2. Mengidentifikasi konflik kepemilikan lahan: Menganalisis potensi konflik kepemilikan lahan antara berbagai pihak, seperti masyarakat, pemerintah, dan investor.
3. Mengembangkan strategi pengelolaan lahan: Menganalisis bagaimana lahan dapat dikelola secara efektif dan berkelanjutan.

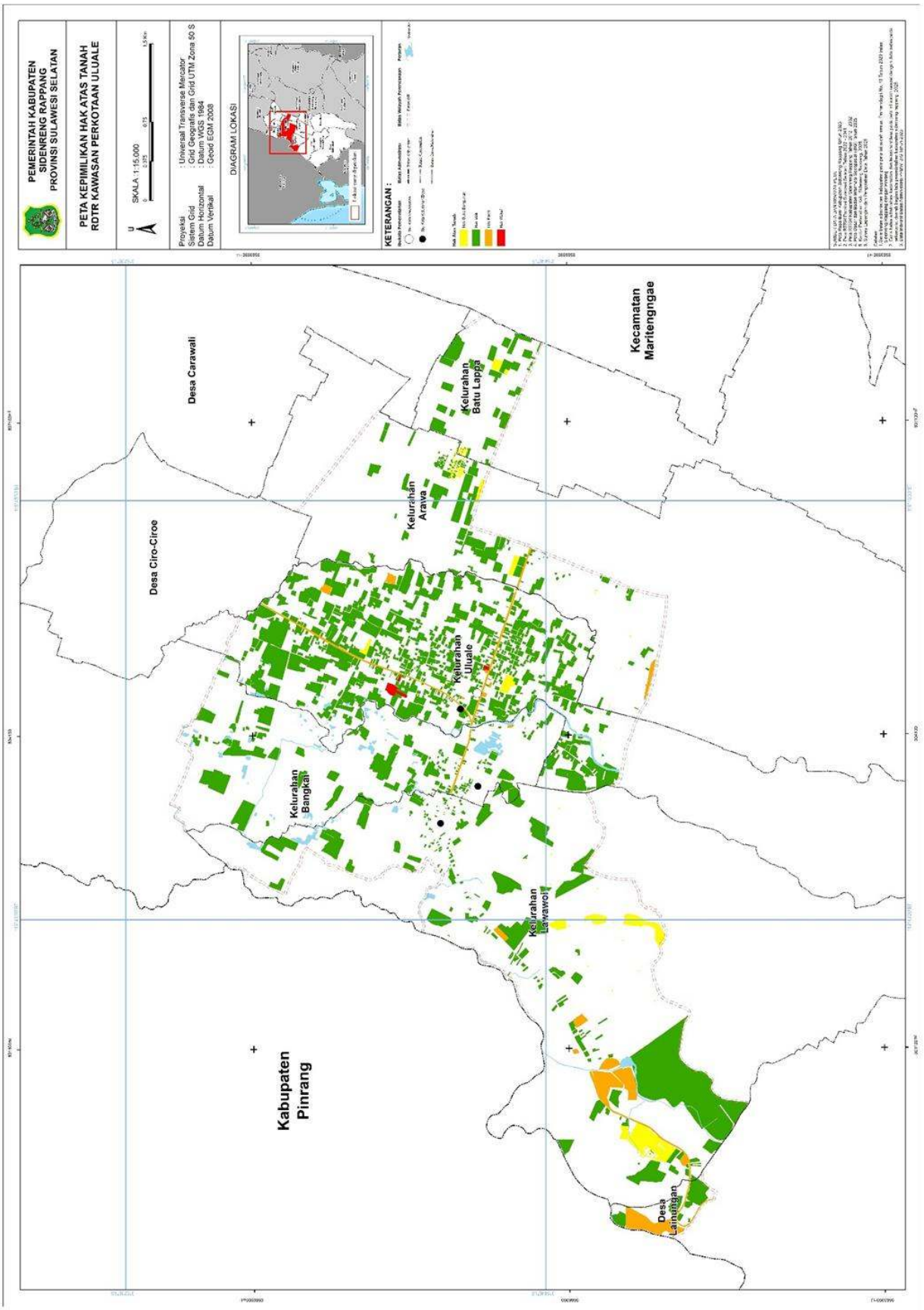
Analisis kepemilikan lahan dapat melibatkan:

1. Data kepemilikan lahan: Mengumpulkan data tentang kepemilikan lahan, termasuk luas lahan, status kepemilikan, dan identitas pemilik.
2. Peta kepemilikan lahan: Membuat peta yang menunjukkan distribusi kepemilikan lahan dalam suatu wilayah.
3. Analisis spasial: Menganalisis pola spasial kepemilikan lahan dan hubungannya dengan faktor-faktor lain, seperti penggunaan lahan dan lingkungan.

Dengan melakukan analisis kepemilikan lahan, kita dapat memahami struktur kepemilikan lahan dalam suatu wilayah dan mengembangkan strategi untuk mengelola lahan secara efektif dan berkelanjutan.

Hasil analisis kepemilikan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Hak Guna Bangunan, Hak Milik, Hak Pakai dan Hak Wakaf. Untuk lebih jelasnya terkait hasil analisis Kepemilikan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada peta Kepemilikan Lahan.

Gambar 4. 45 Peta Kepemilikan Hak Atas Tanah



4.11.7 Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dan Non Hijau

Ruang Terbuka Hijau yang selanjutnya disingkat RTH adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam, dengan mempertimbangkan aspek fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, dan estetika. Ruang terbuka terbagi menjadi 2 yaitu ruang terbuka publik dan ruang terbuka privat. Ruang Terbuka Hijau Publik/RTH Publik adalah ruang terbuka hijau yang dimiliki, dikelola, dan/atau diperoleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota atau Pemerintah Daerah melalui kerja sama dengan pemerintah dan/atau masyarakat serta digunakan untuk kepentingan umum. Sedangkan Ruang Terbuka Hijau Privat/RTH Privat adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas.

Dalam pemenuhan ruang terbuka dalam kawasan perkotaan minimal tersedia sebesar 30% yang terdiri dari RTH publik 20% dan RTH privat 10%. Pada Kawasan Perkotaan Uluale telah tersedia ruang terbuka hijau baik publik maupun privat. Ruang terbuka publik berupa taman lingkup kelurahan, kecamatan maupun dalam kawasan permukiman. Sedangkan ruang terbuka hijau privat berupa pekarangan rumah. Namun, terdapat bangunan rumah yang tidak memiliki ruang terbuka hijau privat ini terutama pada kawasan permukiman dengan kepadatan bangunan tinggi.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam suatu kawasan mempunyai manfaat yang tinggi terhadap kelangsungan kehidupan yang terkait dengan fungsinya baik fungsi ekologis, resapan air, sosial budaya, ekonomi, estetika maupun sebagai penanggulangan bencana. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:14/PRT/M/2022, tujuan penyelenggaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah:

1. Menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air.
2. Menciptakan aspek planologis melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguan untuk kepentingan masyarakat.
3. Meningkatkan keserasian lingkungan sebagai sarana pengaman yang aman, nyaman, segar, indah dan bersih.

Secara garis besarnya ruang terbuka hijau memiliki fungsi:

1. Fungsi utama (intrinsik) yaitu sebagai fungsi ekologis:

a. Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air dapat berjalan lancar;
b. Sebagai peneduh dan produsen oksigen; dan
c. Penyerap polutan media udara, air dan tanah serta penahan angin.

2. Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu sebagai:
   a. Fungsi sosial dan budaya:
      1) Menggambarkan ekpresi budaya lokal dan media komunikasi warga lokal; dan
      2) Sebagai tempat rekreasi, wadah dan obyek pendidikan, penelitian dan pelatihan dalam mempelajari alam.
   b. Fungsi estetika:
      1) Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun;
      2) Pembentuk keindahan arsitektural, menstimulasi kreatifitas dan produktivitas; dan
      3) Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan baik dalam skala mikro di pekarangan/halaman bangunan, maupun skala makro sebagai lansekap kawasan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi pada kawasan perencanaan terlihat masih ada lahan yang tersedia untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) skala publik, hal ini dapat menimbulkan penurunan kualitas hubungan sosial dalam lingkungan masing-masing mengingat terbatasnya ruang terbuka publik untuk melakukan interaksi sosial. Berdasarkan hasil analisis proyeksi penduduk, jumlah penduduk tahun 2045 yaitu sebanyak 40.493 jiwa, dengan asumsi kebutuhan RTH perkapita adalah 12 m^2, maka kebutuhan

RTH = Jumlah penduduk x kebutuhan RTH Perkapita
= 40.493 jiwa x 12 m^2/jiwa
= 485.916 m2
= 48,59 hektar

Jadi Kebutuhan RTH untuk jumlah penduduk 40.493 jiwa adalah 48,59 hektar. Penempatan ruang terbuka hijau yang fungsional dan bernilai estetik dalam suatu kawasan sebaiknya mempunyai pola, struktur, bentuk, luas minimal dan distribusinya harus menjadi pertimbangan dalam membangun dan mengembangkannya. Karakter ekologis, kondisi dan kebiasaan

masyarakat sekitar sebagai pengguna utama serta arah dan tujuan pembangunan dan perkembangan kawasan merupakan penentu utama dalam menentukan besaran ruang terbuka hijau.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open space*) suatu wilayah yang diisi oleh pepohonan, tanaman perdu, dan tanaman penutup (ground cover) yang bermanfaat baik langsung maupun tidak langsung terhadap kenyamanan dan keamanan kawasan itu sendiri maupun kawasan yang ada disekitarnya. Berdasarkan sifatnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat diklasifikasi menjadi:

1. Sifat RTH yang alami (habitat liar/alami, kawasan lindung).
2. Sifat RTH non alami atau RTH binaan (pertanian, pertamanan kota, lapangan olah raga, pemakaman.

Berdasarkan karakter ekologisnya diklasifikasi menjadi:

1. Bentuk RTH kawasan (areal, non linear).
2. Bentuk RTH jalur (koridor, linear).

Berdasarkan penggunaan lahan atau kawasan fungsionalnya diklasifikasi menjadi:

1. RTH kawasan perdagangan.
2. RTH kawasan perindustrian.
3. RTH kawasan permukiman.
4. RTH kawasan pertanian.
5. RTH kawasan-kawasan khusus, seperti pemakaman, pertahanan keamanan, lapangan olah raga dan rekreasi.

Untuk mengukur kebutuhan ruang terbuka hijau dalam kawasan perencanaan tidak digunakan standar kebutuhan unit tetapi menggunakan standar satuan luas sesuai kebutuhan minimal dengan menggunakan variabel-variabel berikut:

1. Luas kebutuhan lahan untuk taman tempat bermain skala pelayanan lingkungan adalah 1 m^2/penduduk.
2. Kebutuhan lahan untuk taman dan sarana olahraga skala pelayanan kota/blok adalah 0,5 m^2/penduduk.
3. Pelayanan skala regional dalam pelayanan tempat bermain dan lapangan olahraga adalah 0,3 m^2/penduduk.
4. *Open space* mengikuti standar 15 m^2/penduduk, dan sifatnya menyebar.

5. Standar penyediaan fasilitas pekuburan adalah 3 m^2/penduduk.

Dikaitkan dengan kewajiban penyediaan ruang terbuka hijau di perkotaan, maka siapa yang wajib memenuhi penyediaan tersebut dapat dilihat pada pasal 29 Undang-Undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Pada UU no.26 tahun 2007 pasal 29 disebutkan bahwa ruang terbuka hijau terdiri dari ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat (pasal 1) dan proporsi luasnya adalah paling sedikit 30 persen dari luas wilayah kota (pasal 2). Peran masyarakat dalam penyediaan ruang terbuka hijau perkotaan dirinci pada pasal 36 ayat 2 Peraturan Pemerintah no.15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang bahwa rencana penyediaan dan pemanfaatan wilayah kota terbuka hijau privat dalam rencana tata ruang wilayah kota paling sedikit 10 persen dari luas wilayah kota. Sedangkan ruang terbuka hijau publik yang menjadi kewajiban pemerintah adalah 20 persen dari luas wilayah kota. Definisi ruang terbuka hijau (RTH) itu sendiri adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Ditinjau dari sudut kepemilikan dan tanggung jawab, maka RTH dibagi ke dalam dua jenis:

1. RTH milik pribadi atau badan hukum, misal: halaman rumah tinggal, perkantoran, tempat ibadah, sekolah atau kampus, hotel, rumah sakit, kawasan perdagangan (pertokoan, rumah makan), kawasan industri, stasiun, bandara, pelabuhan, dan lahan pertanian kota.
2. RTH milik umum, yaitu lahan dengan tujuan penggunaan utamanya adalah ditanami berbagai jenis tetumbuhan untuk memelihara fungsi lingkungan, yang dikelola pemerintah daerah, dan dapat dipergunakan masyarakat umum, seperti taman rekreasi, taman olahraga, taman kota, taman pemakaman umum, jalur hijau jalan; bantaran rel kereta api, saluran umum tegangan ekstra tinggi (SUTET), bantaran kali, serta rimba kota.

Dari uraian diatas, jelas bahwa masyarakat yang tinggal perkotaan memiliki kewajiban dengan menyediakan RTH privat minimal 10 persen dari luas lahan kepemilikannya. Di sisi lain, masyarakat yang tinggal di perkotaan memiliki karakter sosial, budaya dan ekonomi yang heterogen. Karakteristik ini yang kemudian tercermin dalam luas kepemilikan lahan dari masing-masing masyarakat. Sementara itu, dengan luas lahan kepemilikan yang

berbeda-beda, maka keleluasaan masyarakat untuk menyediakan RTH privat menjadi berbeda pula. Masyarakat yang memiliki kapling luas tentu akan lebih mudah untuk menyediakan RTH privat dibandingkan dengan masyarakat dengan kapling kecil. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan kondisi yang berbeda. Tidak semua masyarakat dengan ukuran lahan kepemilikan besar akan menyediakan RTH privat. Demikian pula dengan masyarakat yang memiliki lahan sempit belum tentu tidak menyediakan RTH privat.

4.11.8 Analisis Vista Kawasan

Analisis vista kawasan akan berpengaruh terhadap penentuan identitas kawasan. Identitas kawasan ini merupakan kesan lingkungan secara visual yang dapat memberikan identitas pada kawasan tersebut yang terdiri dari unsur-unsur yang akan membuat suatu kota mempunyai karakter tersendiri yang berpengaruh pada penghuni kota.

Arti vista secara harafiah berhubungan dengan *view* yang berarti pandangan sejauh yang dapat tertangkap oleh mata manusia. *View* hanya dapat dibatasi oleh sesuatu yang menghalangi. *View* merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perencanaan kawasan. Bagaimana suatu kawasan mempunyai nilai estetika yang baik sangat ditentukan oleh faktor view. Hal ini berhubungan dengan kontur, gaya bangunan, jalur jalan dan elemen-elemen lain seperti *furniscape*, taman kota, dan *public area*.

Vista yang berhubungan dengan *path, edge, district,* dan *node* akan sangat mempengaruhi citra Kawasan Perkotaan Uluale. *Path* atau jalur yang vital seperti jalur transportasi adalah sesuatu yang mewakili gambaran kota secara keseluruhan. E*dge* adalah batas wilayah yang dapat berupa dinding atau sungai,. *District* adalah kawasan kota dalam skala dua dimensi yang mempunyai kemiripan dalam bentuk, pola dan fungsinya. *Node* adalah sebuah titik temu berbagai aktivitas ataupun arah pergerakan penduduk kota, seperti persimpangan, pasar, *square*, dan sebagainya.

Keberadaan suatu kota atau kawasan perkotaan dipengaruhi oleh citra kota tersebut. Secara umum citra Kawasan Perkotaan Uluale belum mempunyai ciri khas tersendiri dibanding kawasan lainnya di sepanjang jalan Utama. Citra Kawasan yang khas akan membuat perbedaan kawasan secara sengaja untuk menunjukkan eksistensi dan karakter dari kawasan atau wilayah tertentu. Keadaan geografis masing-masing kawasan dapat membedakan dan

menciptakan ciri khas suatu kawasan tidak hanya dapat dilihat dari unsur alam namun juga tata kota dan bangunan. Beberapa unsur-unsur yang dapat membentuk citra Kawasan Perkotaan Uluale diantaranya adalah landmarks, district, nodes, path dan *edges.*

Beberapa *ornament* dan komponen fisik kota yang dapat menjadi vista kawasan sekaligus dapat meningkatkan citra Kawasan Perkotaan Uluale diantaranya:

1. *Landmark* (Gerbang Batas Kabupaten Sidenreng Rappang dan Lapangan)

Landmark adalah fitur atau struktur yang menonjol dan mudah dikenali dalam suatu lingkungan perkotaan. Landmark dapat berupa bangunan, monumen, taman, atau fitur lainnya yang memiliki nilai historis, budaya, atau arsitektur. Landmark membantu orientasi dan navigasi dalam kota. Keberadaan gerbang batas Kabupaten Sidenreng Rappang di jadikan Landmark dapat meningkatkan nilai kawasan jika dilakukan penataan di lingkungan sekitarnya. Posisinya yang cukup strategis dengan lingkungan dan jarak pandang yang terbuka sangat memungkinkan dilakukan penataan kawasan di sekitarnya sehingga dapat menjadi vocal foint sekaligus penanda yang dapat meningkatkan citra dan vista kawasan.

Selain Gerbang Batas, Lapangan yang terletak di Kelurahan Uluale dan berada tepat di pusat permukiman dan berada di sisi jalan Utama juga dapat menjadi Landmark. Lokasi lapangan yang strategis ini dapat meningkatkan nilai kawasan jika dilakukan penataan di lingkungan sekitarnya dapat menjadi vocal foint sekaligus penanda yang dapat meningkatkan citra dan vista Kawasan

Agar citra dan vista kawasan di sekitar lapangan diperlukan penataan peruntukan di sekitarnya, diantaranya:

a. Membuka ruang pandang yang seluas-luasnya dari arah Jalan Utama sehingga keberadaan lapangan tersebut dapat menjadi penanda bagi orang-orang yang melintas di kawasan tersebut.
b. Menciptakan pelataran di sekeliling lapangan sehingga fungsi lapangan tidak hanya dipergunakan sebagai area bermain bola tetapi dapat ditingkatkan fungsinya menjadi alun-alun kota. Dengan meningkatkan fungsinya menjadikan alun-alun kota, aktivitas di sekitar lapangan tersebut tidak hanya berlangsung pada siang hari tetapi dapat menjadi

ruang keramaian pada malam hari. Memperpanjang waktu aktivitas di kawasan tersebut, dapat menambah nilai ekonomi masyarakat yang jeli melihat dan memanfaatkan peluang yang ada.

2. *Districk* (Masjid)

District adalah area atau kawasan dalam kota yang memiliki karakteristik atau fungsi tertentu. District dapat berupa kawasan bisnis, kawasan perumahan, kawasan industri, atau kawasan lainnya yang memiliki identitas unik.. distrik dapat menjadi suatu wilayah yang memiliki fungsi-fungsi tertentu dan identitas wilayah yang unik.Masjid Al-Aminah berada di sisi jalan Utama dapat meningkatkan vista dan citra Kawasan jika dilakukan penataan yang bagus. Posisi masjid ini cukup strategis karena berada atas permukaan tanah yang relatif datar.



Gambar 4. 46 Masjid Al-Aminah sebagai Vista dan Citra WP Perkotaan Uluale

Didekat Mesjid Al-Aminah terdapat ruang terbuka yang cukup luas di sekitarnya dapat meningkatkan nilai kawasan jika dilakukan penataan lingkungan sekitarnya, bahkan dapat menjadi vocal foint kota sekaligus penanda yang dapat meningkatkan citra dan vista Kawasan Perkotaan Uluale. Bentuk bangunan yang terlihat jelas dari jarak jauh dapat mudah bagi pengunjung untuk menentukan arah dan sebagai penanda kawasan. Keberadaan ruang terbuka yang cukup luas di dekat masjid jika dilakukan penataan dengan baik dapat menjadi salah satu tujuan pergerakan masyarakat selain untuk beribadah.

3. *Nodes* (Persimpangan Jalan)



Gambar 4. 47 Nodes (Persimpangan Jalan)

Nodes adalah titik-titik penting dalam kota yang berfungsi sebagai pusat aktivitas atau pertemuan. Nodes dapat berupa persimpangan jalan, stasiun transportasi, atau tempat-tempat lainnya yang memiliki fungsi penting dalam struktur kota. Nodes yang dapat dijadikan patokan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa persimpangan jalan yang memiliki fungsi penting dalam struktur Perkotaan.

4. *Path (Jalan)*



Gambar 4. 48 Path (Jalan)

Path adalah jalur atau rute yang digunakan oleh orang untuk bergerak dalam kota. Path dapat berupa jalan, trotoar, jalur sepeda, atau jalur lainnya yang memungkinkan orang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Path di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu berupa Jalan yang memungkinkan orang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

5. *Edges* (Jalan)



Gambar 4. 49 Edges (Jalan)

Edges adalah batas-batas yang memisahkan satu area atau kawasan dari area lainnya dalam kota. Edges dapat berupa jalan, sungai, atau fitur lainnya yang membatasi suatu area dan memberikan identitas pada kawasan tersebut. Edges di Kawasan Perkotaan Uluale berupa Jalan yang membatasi suatu area dan memberikan identitas pada kawasan Perkotaan Uluale

4.11.9 Analisis Tata Massa Bangunan

Tatanan massa adalah perletakan massa bangunan majemuk pada suatu site, yang ditata berdasarkan zona dan tuntutan lain yang menunjang. Tata letak massa bangunan ini di samping berdasarkan zonasi, juga dibuat berdasarkan alur sirkulasi yang saling terkait. Massa sebagai elemen site dapat tersusun dari massa berbentuk bangunan dan vegetasi; kedua-duanya baik secara individual maupun kelompok menjadi unsur pembentuk ruang outdoor.

Mengacu pada konsep tersebut di atas, perlu diketahui bahwa fungsi pola sebuah tekstur juga diperhatikan karena massa dan ruang selalu berhubungan erat dengan aktivitas di dalam kawasannya. Dalam suatu kawasan perkotaan dibutuhkan suatu keseimbangan yang baik antara kuantitas dan kualitas massa dan ruang yang bersifat publik dan privat sehingga pola pembangunan kota memungkinkan kehidupan dan aktivitas didalamnya berjalan dengan baik. Tata massa bangunan dalam kawasan secara umum dibedakan atas:

1. Bentuk Terpusat

Terdiri dari sejumlah bentuk sekunder yang mengelilingi satu bentuk dominan yang berada tepat di pusatnya. Bentuk-bentuk terpusat menuntut adanya dominasi secara visual dalam keteratuan geometris, bentuk yang harus ditempatkan terpusat, misalnya seperti bola, kerucut, ataupun silinder. Oleh karena sifatnya yang terpusat, bentuk-bentuk tersebut sangat ideal sebagai struktur yang berdiri sendiri, dikelilingi oleh lingkunganya, mendominasi sebuah titik didalam ruang, atau menempati pusat suatu bidang tertentu.



Gambar 4. 50 Tata Massa bangunan Model Terpusat, WP Perkotaan Uluale

Salah satu pola tata massa bangunan yang dapat dikategorikan memusat ke salat satu titik yakni pola tata massa bangunan yang ada di Kelurahan Uluale yang cenderung memusat ke Lapangan dan Kompleks perkantoran.

2. Bentuk Linier

Terdiri atas bentuk-bentuk yang diatur berangkaian pada sebuah baris. Bentuk garis lurus atau linier dapat diperoleh dari perubahan secara proposional dalam dimensi suatu bentuk atau melalui pengaturan sederet bentuk-bentuk sepanjang garis.

a. Bentuk garis lurus dapat dipotong-potong atau dibelokkan sebagai penyesuaian terhadap kondisi setempat seterti topografi, pemandangan tumbuh-tumbuhan, maupun keadaan lain yang ada dalam tapak;
b. Bentuk garis lurus dapat diletakkan dimuka atau menunjukkan sisi suatu ruang luar atau membentuk bidang masuk ke suatu ruang di belakangnya;
c. Bentuk linier dapat diarahkan secara vertical sebagai suatu unsur menara untuk menciptakan sebuah titik dalam ruang;
d. Bentuk linier dapat berfungsi sebagai unsur pengatur sehingga bermacam-macam unsur lain dapat ditempatkan dan disesuaikan.



Gambar 4. 51 Tata Massa Bangunan Model Linier, Kawasan Perkotaan Uluale

Pola tata massa bangunan yang dapat dikategorikan linear umunya terjadi sepanjang jalan Utama maupun jalan-jalan lokal, dimana pola tata massa bangunan mengikuti koridor jalan. Pola tata massa bangunan dengan pola radial di sepanjang jalan Utama sebaiknya diminimalkan untuk masa yang akan datang karena bisa berdampak pada menurunan laju kendaraan di jalan utama serta sulit mendapatkan pusat atau adanya konsentrasi bangunan yang menciptakan keramaian kawasan.

3. Bentuk Radial

Merupakan suatu komposisi dari bentuk-bentuk linier yang berkembang kearah luar dari bentuk terpusat dalam arah radial. Suatu bentuk radial terdiri dari atas bentuk-bentuk linier yang berkembang dari suatu unsur inti terpusat kearah luar menurut jari-jarinya. Bentuk ini menggabungkan aspek-aspek pusat dan linier menjadi satu komposisi. Inti tersebut dapat dipergunakan baik sebagai simbol ataupun sebagai pusat fungsional seluruh organisasi. Posisinya yang terpusat dapat dipertegas dengan suatu bentuk visual dominan, atau dapat digabungkan dan menjadi bagian dari lengan-lengan radialnya.

Lengan-lengan radial dapat menjangkau ke luar dan berhubungan atau meningkatkan diri dengan sesuatu yang khusus di suatu tapak. Lengan-lengan radial dapat membuka permukaanya yang diperpanjang untuk mencapai kondisi sinar matahari, angin, pemandangan atau ruang yang diinginkan. Organisasi bentuk radial dapat dilihat dan dipahami dengan sempurna dari suatu titik pandang di udara. Bila dilihat dari muka tanah, kemungkinan besar unsur pusatnya tidak akan dengan jelas, dan pola penyeberan lengan-lengan linier menjadi kabur atau menyimpang akibat pandangan perspektif.



Gambar 4. 52 Tata Massa Bangunan Model Radial, Kawasan Perkotaan Perkotaan Uluale

Pola tata massa bangunan dalam Kawasan Perkotaan Uluale yang menggunakan Pola Radial dapat kita saksikan terjadi sepanjang jalan utama, dimana jalan-jalan lokal berawal dari jalan utama tersebut ke arah luar atau menjauh dari Jalan utama yang diikuti dengan berdirinya bangunan-bangunan dengan pola tata massa bangunan mengikuti koridor jalan.

Pola tata massa bangunan dengan pola radial di sepanjang jalan Utama yang merupakan jalan Utama sebaiknya diminimalkan untuk masa yang akan datang karena bisa berdampak pada menurunan laju kendaraan di jalan nasional akibat banyaknya simpangan dan pertemuan dengan jalan kolektor dan lokal.

4. Bentuk Cluster

Sekumpulan bentuk-bentuk yang tergabung bersama-sama karena saling berdekatan atau saling memberikan kesamaan sifat visual. Jika organisasi terpusat memiliki dasar geometric yang kuat dalam penataan bentuk-bentunya, maka organisasi kelompok dibentuk berdasarkan persyaratan fungsional seperti ukuran, wujud ataupun jarak letak. Walaupun tidak memiliki aturan deometrik dan sifat introvert bentuk perpusat organisasi kelompok cukup fleksibel dalam memadukan bermacam-macam wujud, ukuran, dan orientasi ke dalam strukturnya. Berdasarkan fleksibilitasnya, organisasi kelompok bentuk-bentuk dapat diorganisir dengan berbagai cara sebagai berikut:

a. Dapat dikaitkan sebagai anggota tambahan terhadap suatu bentuk atau ruang induk yang lebih besar;

b. Dapat dihubungkan dengan mendekatkan diri untuk menegaskan dan mengekspresikan volumenya sebagai suatu kesatuan individu; dan
c. Dapat menghubungkan volume-volumenya dan bergabung menjadi suatu bentuk tunggal yang memiliki suatu variasi tampak.

Suatu organisasi kelompok dapat juga terdiri dari bentuk-bentuk yang umumnya setara dalam ukuran, wujud dan fungsi. Bentuk-bentuk ini secara visual disusun menjadi sesuatu yang koheren, organisasi nonhirarki, tidak hanya melalui jarak yang saling berdekatan namun juga melalui kesamaan sifat visual yang dimilikinya. Sejumlah bentuk perumahan kelompok dapat dijumpai dalam berbagai bentuk arsitektur tradisional dari berbagai kebudayaan. Meskipun tiap kebudayaan melahirkan suatu jenis yang unik sebagai tanggapan terhadap faktor kemampuan teknis, iklim dan sosial budaya, pengorganisasian perumahan kelompok ini pada umumnya mempertahankan individualitasnya masing-masing unitnya serta suatu tingkat keragaman moderat dalam konteks keseluruhan penataan.



Gambar 4. 53 Tata Massa Bangunan Model Cluster, Kawasan Perkotaan Uluale

Tata massa bangunan yang berwujud cluster dalam kawasan perencanaan hanya terjadi pada lembaga pendidikan seperti sekolah mulai pada tingkat dasar sampai pada pada tingkatan lanjutan atas, sementara pada permukiman dan perumahan masih bersifat massa linear dan grid.

5. Bentuk Grid

Merupakan bentuk modular yang dihubungkan dan diatur oleh grid-grid tiga dimensi. Grid adalah suatu sistem perpotongan dua garis-garis sejajar atau lebih yang berjarak teratur. Grid membentuk suatu pola geometric dari titik-titik yang berjarak teratur pada perpotongan garis-garis grid dan bidang-bidang beraturan yang dibentuk oleh garis-garis grid itu sendiri. Grid yang

paling umum adalah yang berdasarkan bentuk geometri bujur sangkar. Karena kesamaan dimensi dan sifat simetris dua arah, grid bujur sangkar pada prinsipnya, tak berjenjang dan tak berarah. Grid bujur sangkar dapat digunakan sebagai skala yang membagi suatu permukaan menjadi unit-unit yang dapat dihitung dan memberikannya suatu tekstur tertentu.



Gambar 4. 54 Tata Massa Bangunan Model Grid, Kawasan Perkotaan Uluale

Grid bujur sangkar juga dapat digunakan untuk menutup beberapa permukaan suatu bentuk dan menyatukannya dengan bentuk geometri yang berulang dan mendalam. Bujur sangkar, bila diproyeksikan kepada dimensi ketiga, akan menimbulkan suatu jaringan ruang dari titik-titik dan garis-garis referensi. Di dalam kerangka kerja modular ini, beberapa bentuk dan ruang dapat diorganisir secara visual.

Secara umum tata massa bangunan yang ada dalam wilayah perencanaan berperan dalam pencitraan kota secara keseluruhan. Tata massa bangunan cenderung berbeda berdasarkan jenis dan fungsi bangunannya. Perbedaan tata massa bangunan tampak jelas pada jenis dan fungsi bangunan berikut ini:

1. Bangunan Permukiman

Berdasarkan pengamatan langsung dan peta citra di kawasan perencanaan tata letak dan pola bangunan permukiman dapat dibedakan atas dua kategori, yakni pola bangunan permukiman terencana dan pola bangunan tidak terencana.

Pola bangunan permukiman tidak terencana cenderung tidak teratur, tidak memiliki prasarana yang jelas serta serta syarat dan standar bangunan untuk tempat tinggal kurang terpenuhi, seperti luas ventilasi dan pencahayaan alami yang kurang, luas dan pemanfaatan halaman untuk penghijauan yang sangat terbatas serta kurang maksimal. Gambaran kondisi pola permukiman

seperti ini dapat kita temui di lokasi-lokasi yang berdekatan dengan jalan arteri yang terdapat di sepanjang kawasan perencanaan. Kondisi bangunan di area permukiman tidak terencana tersebut secara umum masih merupakan bagunan semi permanen atau temporer.

Lain halnya dengan pola bangunan permukiman terencana. perumahan yang masih baru tersebut masih dapat dikatakan memenuhi standar dan syarat bangunan sebagai tempat tinggal namun faktor kenyamanan, kesehatan, sempadan bangunan dan ruang terbuka hijau dalam kavling masing-masing sudah mulai terabaikan. Untuk menghindari kondisi seperti ini tidak terulang lagi diperlukan perangkat aturan yang jelas dan komitmen para pelaksana pembangunan untuk mengikuti segala program rencana yang dihasilkan.

2. Bangunan Komersial

Bangunan komersial di wilayah perencanaan tumbuh secara sporadis dengan pola linier sepanjang jalan Utama maupun jalan-jalan lokal. Kondisi ini memperlihatkan belum adanya aturan yang jelas dan mengikat tentang pemanfaatan fungsi lahan disepanjang kawasan perencanaan. Hal ini perlu penanganan yang serius dan mendesak sehingga keteraturan fungsi bangunan dan kenyamanan berkendaraan lebih terjamin.



Gambar 4. 55 Pola Penyebaran Bangunan Komersil di Kawasan Perkotaan Uluale

Bentuk bangunan komersial di sepanjang kawasan perencanaan yang sifatnya permanen tidak memiliki ciri yang khas baik warna maupun penyelesaian detai fasadenya sehingga tampak monoton dari segi arsitekturnya. Secara umum penampilan bangunan-bangunan komersial yang ada, cenderung menonjolkan bidang-bidang masif yang kurang menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Berbeda halnya dengan bangunan komersial yang sifatnya non-permanen yakni berupa bangunan komersial. Dari beberapa bangunan komersial yang ada disepanjang jalan Utama yang dapat

dikategorikan belum memenuhi standar kenyamanan, keindahan, kesehatan dan ketersediaan lahan parkir, sehingga sangat merusak citra kawasan dari segi visual dan kalancaran lalu lintas disekitarnya.

Keberadaan Bangunan Komersial yang terletak di Kelurahan Uluale sebenarnya cukup representaitif sehingga perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius sehingga fungsinya sebagai pusat ekonomi kembali lebih representaitif.

3. Bangunan Perkantoran dan Pendidikan

Bangunan perkantoran dan pendidikan juga masih cenderung mengikuti pola linear mengikuti koridor jalan Utama namun tata massa bangunannya sudah cenderung berkelompok dalam suatu lokasi. Kondisi bangunan perkantoran dan pendidikan di kawasan perencanaan umumnya merupakan bangunan permanen dengan bentuk arsitektur yang bercirikan bangunan tropis. Penataan bangunannya masih cenderung melakukan perluasan secara horizontal dengan pola bermassa, sehingga tercipta ruang-ruang hijau (open space) yang memadai. Keberadaan kompleks-kompleks jasa perkantoran dan pendidikan di sepanjang koridor perencanaan yang memiliki ruang terbuka hijau yang cukup sangat bermanfaat dalam mengurangi kejenuhan visual ketika melewati jalan tersebut.



Gambar 4. 56 Tata Massa Bangunan Perkantoran dan Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale

4. Bangunan Peribadatan



Gambar 4. 57 Bangunan Peribadatan

Secara umum pola tata massa bangunan peribadatan masih cenderung masih berdiri tunggal dan berada di pusat-pusat permukiman. Walaupun demikian bangunan-bangunannya tampak lebih menonjol terhadap bangunan lain di sekitarnya karena baik dimensi maupun tampilannya cukup berbeda dengan bangunan lainnya di sekitarnya. Bangunan peribadatan yang ada di kawasan perencanaan yang memiliki nilai arsitektur yang menonjol antara lain, mesjid yang terletak di jalan Utama. Keberadaan mesjid ini cukup menonjol karena desain arsitekturnya yang agung dan monumental ditunjang dengan luas pekarangan yang cukup, sehingga disamping berfungsi sebagai tempat ibadah juga berfungsi sebagai titik referensi kawasan.

4.11.10 Analisis Intensitas Bangunan

Intensitas Bangunan adalah ketentuan teknis tentang kepadatan dan ketinggian bangunan gedung yang dipersyaratkan pada suatu lokasi atau kawasan tertentu, yang meliputi Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), dan jumlah lantai bangunan.

Kondisi eksisting intensitas bangunan yang ada di kawasan perencanaan saat ini cukup bervariasi, perbandingan antara luasan ruang terbuka dan ruang terbangun melalui pengaturan koefisien dasar bangunan menurut fungsi bangunan yang disesuaikan dengan kelas jalan belum nampak. Kenyataan tersebut di atas perlu dibenahi sehingga tercipta intensitas bangunan yang dinamis, seimbang dan selaras dengan lingkungannya. Untuk mewujudkan kawasan dengan intensitas bangunan yang serasi, selaras dan seimbang dengan lingkungannya serta terjaminnya keandalan teknis bangunan dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan perlu memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor Teknis, yang mencakup daya dukung lahan, kondisi fisik lahan, rencana blok peruntukan, luas wilayah dibandingkan dengan kebutuhan luas bangunan yang diperlukan serta resiko kebakaran.

2. Faktor Kesehatan, yang mencakup, ketersediaan air dalam jumlah dan tekanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan, cahaya matahari, udara serta ruang gerak dalam beraktifitas.
3. Faktor Sosial, yang mencakup ruang terbuka hijau, perlindungan kebakaran dan keamanan lingkungan, dan fasilitas sosial.

Analisis Intensitas bangunan membahas terkait Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan. Untuk lebih Jelasnya, sebagaimana pembahasan berikut:

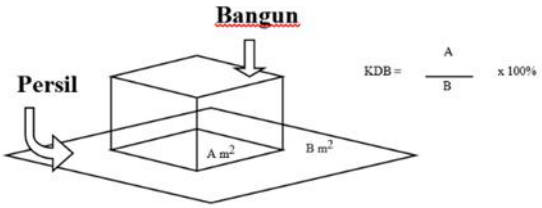
1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah angka prosentase berdasarkan perbandingan luas lantai dasar bangunan terhadap luas tanah perpetakan. Koefisien dasar bangunan diperlukan untuk membatasi luas lahan yang tertutup perkerasan, sebagai upaya untuk melestarikan ekosistem, sehingga dalam lingkungan yang bersangkutan sisa tanah sebagai ruang terbuka masih menyerap atau mengalirkan air hujan ke dalam tanah. Batasan KDB adalah:

a. Batasan KDB adalah suatu nilai hasil perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan dan luas daerah perencanaan.
b. Batasan KDB dinyatakan dalam persen (%).

Adapun rumus dari KDB adalah:

$$KDB = \frac{LuasLantaiDasarBangunan}{LuasKapling}$$



Gambar 4. 58 Ilustrasi KDB Bangunan WP Perkotaan Uluale

Berdasarkan peta citra satelit dilanjutkan dengan survey dan pengamatan langsung di kawasan perencanaan menunjukkan bahwa perbandingan luas kaveling serta luas bangunan dapat diidentifikasikan bahwa Koefisien Dasar Bangunan di kawasan perencanaan pada umumnya masih memenuhi standar, dengan persentase terbangun dan ruang terbuka dalam kaveling masih pada kisaran 60% terbangun dan 40% tidak terbangun. Lokasi-

lokasi yang punya kecenderungan padat hanya terjadi di sepanjang jalan Umum dan di kawasan permukiman di Kelurahan Uluale.

Hal ini berkorelasi dengan pola perkembangan wilayah terbangun yang cenderung linier terutama pada permukiman yang berada pada radius 500 meter kiri dan kanan jalan Utama. Semakin menuju Jalan Utama kepadatan bangunan cenderung semakin tinggi. Bila dikaitkan dengan ketentuan KDB yang telah ditetapkan di dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, maka fakta-fakta di lapangan menunjukan ada kecenderungan permasalahan yang cukup serius di sekitar pusat konsentrasi massa dan ruang-ruang publik, sehingga diperlukan upaya pengendalian pemanfaatan. Meskipun demikian dalam upaya pengendalian perkembangan eksting dan pembangunan baru perlu berpedoman pada ketentuan KDB sebagai tabel berikut.

Tabel 4. 49 Pedoman KDB Maksimum Menurut Fungsi Bangunan dan Jalan

Fungsi		KDB maksimum		
		Fungsi Jalan		
		Arteri	Kolektor	Lokal
Lindung		2 %	2 %	2 %
Budidaya				
Perumahan	- Bangunan tinggi	25 %	20 %	15 %
	- Bangunan sedang	25 %	25 %	25 %
	- Bangunan rendah	-	-	-
	- Kepadatan tinggi	60 %	70 %	80 %
	- Kepadatan Sedang	50 %	60 %	60 %
	- Kepadatan Rendah	40 %	50 %	60 %
Jasa	- Luas > 10.000 m2	25 %	40 %	50 %
	- Luas > 5.000 m2	25 %	40 %	50 %
	- Luas 1.000-5.000 m2	50 %	50 %	50 %
	- Luas 200 -.1.000 m2	60 %	60 %	60 %
	- Pusat primer	50 %	50 %	50 %
	- Pusat sekunder	50 %	50 %	50 %
Pemerintahan	- Luas > 5.000 m2	40 %	50 %	50 %
Perdagangan	- Grosir	50 %	-	-
	- Eceran aglomerasi	50 %	60 %	-
	- Eceran aglomerasi linier	50 %	60 %	-
	- Eceran tunggal (toko)	50 %	60 %	60 %
	- Pusat primer	70 %	70 %	70 %
	- Pusat sekunder	70 %	70 %	60 %
Industri	- Besar	40 %	-	-
	- Sedang	40 %	40 %	-
	- Kecil	-	60 %	60 %
	- Rumah Tangga	-	60 %	60 %
Fasilitas umum		50 %	50 %	60 %

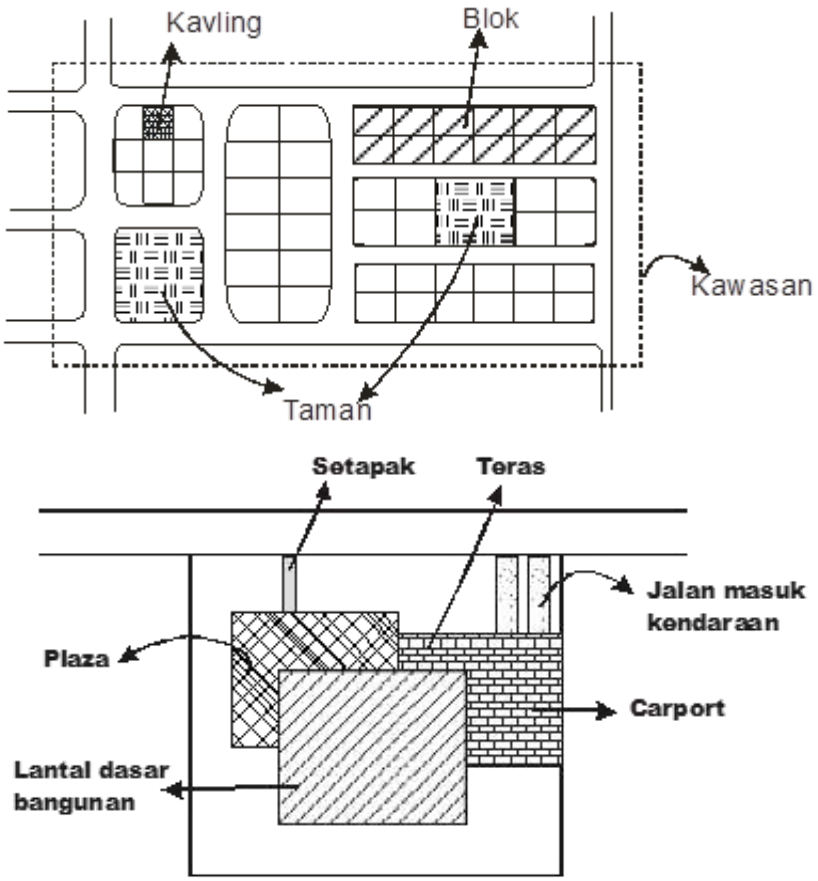
Koefisien Dasar Bangunan pada dasarnya diperoleh dari perhitungan kebutuhan akan ruang terbuka hijau, yang mana ditunjukan oleh Koefisien Dasar Hijau (KDH). Koefisien Dasar Hijau ditentukan oleh kebutuhan akan infiltrasi air pada sebidang lahan, yang setara dengan besaran ruang terbuka.

$$\text{Ruang Terbuka (\%)} = \frac{I_{inf}}{Q_{inf}/Ha}$$

Dimana I_{inf} adalah Indeks Infiltrasi
Q_{inf} adalah Kemampuan Infiltrasi

Ruang tertutup atau besaran tutupan lahan (%)=100%-ruang terbuka(%). KDB atau besaran tutupan lahan mengandung komponen-komponen:

a. Lantai dasar gedung.
b. Akses dari jalan menuju gedung (jalan dalam kavling).
c. Perkerasan lainnya seperti plaza, tempat parkir (carport), teras, setapak, pelataran dan sebagainya.



Gambar 4. 59 Ilustrasi KDB (Tutupan Lahan)

Namun demikian, KDB di kawasan perdagangan atau komersial dapat melebihi perhitungan KDB rata-rata yang berlaku di suatu kawasan dengan tetap memperhatikan persyaratan garis sempadan dan keamanan terhadap bahaya kebakaran. Pada kawasan perdagangan yang cenderung

berkepadatan sedang, luas tutupan lahan dapat mencapai 70-80%, selama memperhatikan syarat-syarat keamanan dan keselamatan bangunan, serta terdapat area-area terbuka di sekitarnya. Dan sebaliknya, pada kawasan-kawasan yang berkepadatan rendah, besaran lantai dasar bangunan (1 lantai) dapat dibatasi hingga 20%, sehingga sebagian besar area tutupan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan parkir.

Dengan pertimbangan diatas untuk mencapai tingkat infiltrasi air yang diperlukan di suatu wilayah atau kawasan, Peraturan KDB perlu dibedakan antara KDB Kavling (atau tapak), KDB blok, dan KDB kawasan, dimana semakin kecil area perencanaan akan semakin ketat peraturannya dan semakin besar area perencanaan, maka akan semakin luwes ketentuannya. Namun demikian, KDB kawasan akan menentukan penetapan KDB Blok dan seterusnya.

2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

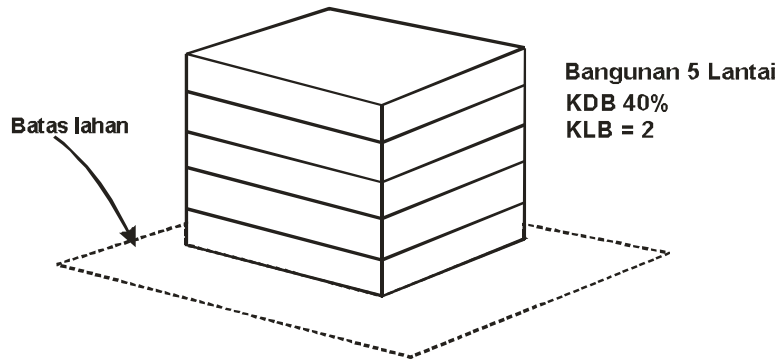
Koefisien Lantai Bangunan merupakan suatu perbandingan luas keseluruhan lantai bangunan atau bangunan-bangunan terhadap luas lahan

$$KLB = \frac{\text{Luas lantai total pada suatu tapak}}{\text{Luas Lahan Tapak}}$$

KLB yang ditetapkan di suatu kawasan akan menunjukan tingkat intensitas penggunaan lahan (LUI-Land Use Intensity) di kawasan tersebut. De Chiara merumuskan hubungan KLB dengan LUI sebagai berikut.

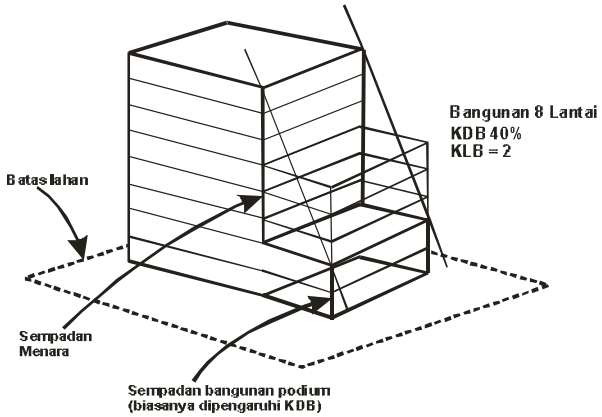
$$LUI = \frac{1{,}903 + \text{Log KLB}}{0{,}301}$$

Secara umum, besaran KLB akan menentukan tinggi suatu bangunan. Bersama-sama dengan KDB, maka ketinggian suatu bangunan dapat diperkirakan sebagai berikut.



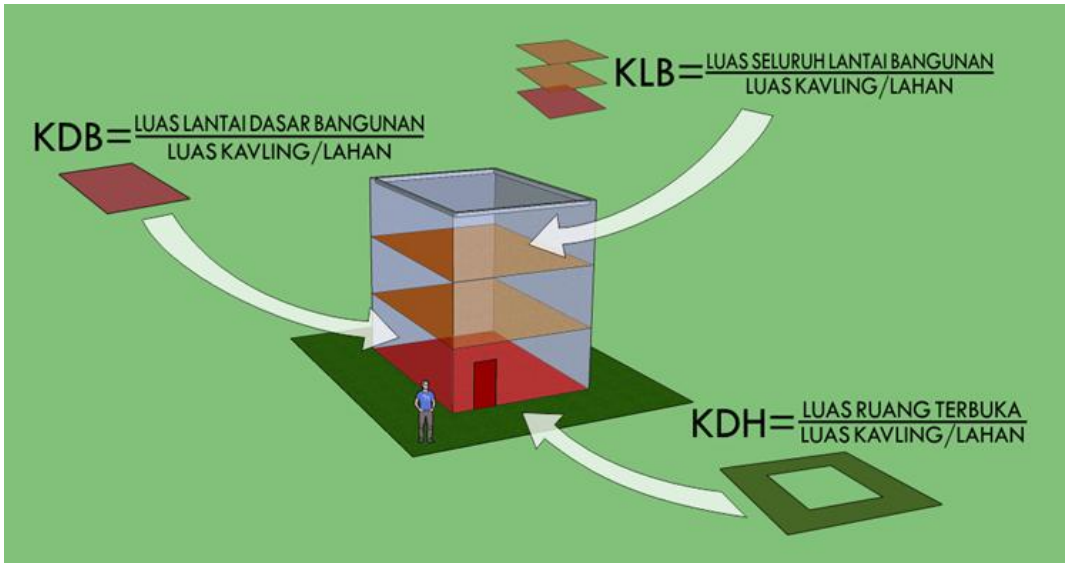
Gambar 4. 60 Ilustrasi KLB 5 Lantai Bangunan di WP Perkotaan Uluale

Namun demikian, batas ketinggian bangunan rata-rata di suatu wilayah perlu juga ditetapkan mengingat perhitungan KDB bukan semata-mata hanya untuk lantai dasar bangunan. Ketentuan mengenai sempadan bangunan podium dan sempadan bangunan menara pada gedung bertingkat tinggi akan menyebabkan luas lantai dasar dengan luas lantai tipikal bangunan bertingkat menjadi berbeda.



Gambar 4. 61 Ilustrasi KLB 5 Lantai Bangunan di WP Perkotaan Uluale

Sama halnya dengan KDB, ketentuan untuk KLB dapat dibedakan antara KLB kaveling, KLB blok dan KLB kawasan. Penentuan KLB kawasan akan menjadi pedoman dalam penetapan KLB blok, selanjutnya KLB blok akan menjadi pedoman dalam penetapan KLB kaveling.



Gambar 4. 62 Ilustrasi KDB, KLB, dan KDH Bangunan di WP Perkotaan Uluale

Penentuan/penetapan ketinggian maksimum bangunan dapat dilakukan melalui:

1. Konsep 45^0 atau ½ ROW jalan.
2. Konsep *Skyline* Kota dan Kawasan.
3. Bangunan Khusus *(Landmark).*
4. Konsep Keselamatan Operasional Penerbangan.
5. Konsep Ekologi Bangunan.

Pengamatan kondisi ketinggian bangunan dilakukan untuk memperoleh gambaran awal serta input bagi proses perhitungan Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Ketinggian bangunan adalah jumlah lantai penuh dalam satu bangunan dihitung mulai lantai dasar sampai dengan lantai tertinggi. Tinggi bangunan adalah jarak dari lantai dasar sampai puncak atap atau bangunan yang dinyatakan dalam meter. Pengaturan ketinggian bangunan didasarkan pada daya dukung tanah setempat. Dasar-dasar pertimbangan penentuan ketinggian bangunan meliputi:

1. Keadaan fisik dasar kawasan seperti kemiringan lahan, struktur geologi dan hidrologi.
2. Jenis dan intensitas penggunaan ruang.
3. Nilai lahan.
4. Aspek urban design seperti kesan proporsi antara lebar dan tinggi bangunan, kesan ritmik, monumental, sudut sinar matahari, kesesuaian dengan lingkungan sekitarnya, dan lain-lain.



Gambar 4. 63 Ketinggian Bangunan

Ketinggian dari bangunan-bangunan bertingkat perlu diatur dengan memperhatikan daerah pengawasan jalan yang telah ditentukan. Bagi kawasan yang daerah pengawasan jalannya berhimpit dengan daerah milik jalan, maka ketinggian bangunannya ditentukan atas lebar daerah milik jalan, agar pemakai jalan tidak kehilangan ruang bebas dan keleluasaan ruang pribadi terhadap lingkungan. Ruang bebas pandangan manusia normal membentuk sudut kira-kira 60° ke atas dan 20° ke bawah. Dengan berpedoman pada besarnya sudut bebas pandangan serta lebar daerah milik jalan adalah pada bidang penyinaran, usahakan jatuh tepat di sisi jalan lainnya, maka dapat diperkirakan ketinggian bangunan maksimum yang diperkenankan. Rata-rata ketinggian bangunan dalam kawasan perencanaan memiliki tinggi yang relatif

monoton. Secara umum dapat kita lihat untuk bangunan rumah tinggal, ketinggiannya tidak lebih dari 2 lantai. Harga tanah yang relatif tinggi dan kebutuhan ruang yang besar menyebabkan bangunan di kawasan perencanaan mulai melakukan ekspansi vertikal. Bangunan-bangunan di kawasan perencanaan secara umum masih dalam klasifikasi bangunan dengan ketinggian sangat rendah, rendah dan sedang. Hal ini berbeda dengan fenomena yang terjadi di koridor jalan Utama.

Bangunan dengan klasifikasi sedang dengan ketinggian 16 m hanya terdapat beberapa unit yang ada dalam wilayah perencanaan. Bangunan dengan ketinggian sedang pada umunya adalah bangunan dengan fungsi sebagai rumah walet yang lokasinya tersebar di sejumlah lokasi dalam kawasan perencanaan. Ketinggian bangunan merupakan rumusan ketinggian yang diperkenankan untuk setiap bangunan. Pertimbangan yang digunakan dalam merumuskan ketinggian bangunan ini adalah:

1. Penataan ketinggian bangunan yang direncanakan dari jumlah lantai bangunan disesuaikan dengan daya dukung lahan dan fungsi lahan yang ditetapkan. Untuk kawasan perencanaan mengingat lahan yang tersedia masih luas dengan kondisi topografi yang relatif datar, maka kebijaksanaan yang dipilih adalah pengembangan dengan ketinggian terbatas.
2. Jenis penggunaan lahan dalam rencana tata ruang akan mempengaruhi juga ketinggian bangunan yang diperkenankan.
3. Adanya nilai ekonomi lahan yang berbeda di dalam suatu kawasan akan berpengaruh dalam penentuan alokasi bangunan berlantai satu dan bangunan yang berlantai banyak (bertingkat).
4. Estetika atau kenyamanan pandang dikaitkan dengan topografi dan "sky line" yang diinginkan tanpa melupakan segi-segi keamanan bangunan.

Berpedoman pada pertimbangan tersebut di atas, maka dalam Kawasan Perkotaan Uluale hanya dibedakan dalam 4 (empat) klasifikasi ketinggian bangunan, yaitu:

1. Bangunan sangat rendah adalah bangunan yang tidak bertingkat atau berlantai satu dengan tinggi puncak atap maksimum 8 (delapan) meter dari rata-rata permukaan tanah setempat.
2. Bangunan rendah adalah bangunan bertingkat satu atau bangunan berlantai dua dengan tinggi puncak atap maksimum 12 (dua belas) meter dari rata-rata permukaan tanah setempat.

3. Bangunan sedang adalah bangunan bertingkat dua atau bangunan bertingkat tiga dengan tinggi atap maksimum 16 (enam belas) meter dari rata-rata permukaan tanah setempat.
4. Bangunan tinggi adalah bangunan bertingkat tiga atau bangunan bertingkat empat dengan tinggi puncak atau maksimum 20 (dua puluh) meter dari rata-rata permukaan tanah setempat. Bangunan berklasifikasi ini merupakan bangunan tertinggi yang direncanakan untuk kawasan perencanaan, terkecuali bangunan menara komunikasi, menara mesjid, dan bangunan lainnya karena bentuk dan strukturnya menjulang ke atas.

3. Koefisien Dasar Hijau (KDH)



Gambar 4. 64 Koefisien Dasar Hijau

Koefisien Dasar Hijau (KDH) adalah suatu ukuran yang digunakan dalam perencanaan tata ruang dan lingkungan untuk menentukan proporsi luas area hijau dalam suatu kawasan. KDH dihitung sebagai perbandingan antara luas area hijau dengan luas total kawasan.

$$\text{KDH} = 1 - \frac{\text{Luas Lantai Dasar}}{\text{Luas Persil}} \times 100\%$$

KDH yang tinggi menunjukkan bahwa suatu kawasan memiliki proporsi area hijau yang besar, yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat, seperti:

- Mengurangi polusi udara
- Mengurangi suhu udara
- Meningkatkan kualitas air
- Menyediakan habitat bagi flora dan fauna

Dalam perencanaan tata ruang, KDH dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menentukan kualitas lingkungan dan keberlanjutan suatu kawasan.

4.11.11 Analisis Land Value Capture (Pertambahan Nilai Lahan)

Analisis *Land Value Capture* (Pertambahan Nilai Lahan) dilakukan agar dapat mengetahui nilai lahan dari Kawasan Perkotaan Uluale sehingga nantinya

akan dapat dimanfaatkan untuk pemanfaatan ruang yang lebih baik. Makna nilai lahan berbeda dengan harga lahan. Harga lahan adalah penilaian lahan berdasarkan nilai nominal dalam satuan uang untuk satuan luas pada pasaran lahan. Pengertian lahan dalam perencanaan ini merupakan tanah yang sudah ada peruntukannya dan umumnya ada pemiliknya baik perorangan atau lembaga.

Pengertian lahan terbagi menjadi dua segi, yaitu berdasarkan segi geografi fisik dan segi ekonomi. Berdasarkan geografi, lahan merupakan tanah yang tetap dalam lingkungannya dan kualitas fisik tanah sangat menentukan fungsinya. Sedangkan menurut ekonomi, lahan adalah sumber alamiah yang nilainya tergantung dari produksinya atau lahan merupakan suatu komoditi yang memiliki harga, nilai dan biaya. Berdasarkan definisi lahan diatas dapat disimpulkan bahwa lahan adalah sumberdaya alam yang terbatas dimana dalam penggunaannya memerlukan penataan dengan tujuan demi kesejahteraan masyarakat.

Dalam perencanaan Kawasan Perkotaan Uluale ini, tidak dapat dihindari terjadinya alih fungsi lahan diantara perubahan fungsi agraris ke fungsi jasa. Alih fungsi lahan dalam arti perubahan penggunaan lahan, pada dasarnya tidak dapat dihindarkan dalam pelaksanaan pembangunan. Perubahan fungsi ruang akan mendorong pertumbuhan penduduk serta bertambahnya tuntutan kebutuhan masyarakat akan lahan. Perubahan fungsi ruang seringkali mengakibatkan benturan kepentingan atas penggunaan lahan serta terjadinya ketidaksesuaian antara penggunaan lahan dengan rencana peruntukannya. Sedangkan lahan itu sendiri bersifat terbatas dan tidak bisa ditambah. Keterbatasan lahan di perkotaan juga menyebabkan kota berkembang secara fisik ke arah pinggiran kota.

Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Uluale merupakan bentuk pengelolaan tanah yang dilakukan pemerintah yang meliputi perencanaan jaringan infrastruktur, dan fungsi pengaturan untuk tujuan melakukan perluasan kota dalam memberikan kerangka fisik dan hukum setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan baik oleh pemerintah sendiri, pihak swasta maupun masyarakat. Salah satu kosekuaensi dalam perencanaan ini, yakni terjadinya perubahan lahan terutama yang terjadi di wilayah perkotaan disebabkan akan adanya pelebaran Jalan utama, ketika pembangunan jalan kolektor primer dalam skala besar di wilayah pinggiran kota dilakukan, dimana

pembangunannya akan mengkonsumsi lahan di wilayah tersebut jika sudah dilakukan pembangunan. Jenis pembangunan yang akan terjadi dalam kawasan perencanaan cukup beragam, seperti pembangunan kawasan permukiman, perdagangan dan jasa, perindustrian, dan lain-lain. Pembangunan yang diterapkan terhadap suatu kawasan berdasarkan potensi dan kondisi yang dimiliki suatu wilayah, dan sedapat mungkin sesuai dengan kapabilitas, kesesuaian dan daya dukung lahan, sehingga tingkat keberhasilan yang dicapai dapat dimaksimalkan.

Lahan sebagai suatu sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat memiliki sifat yang dinamis. Artinya akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu terkait jenis penggunaannya. Perubahan penggunaan lahan merupakan suatu proses yang berjalan seiring perkembangan jumlah dan aktivitas penduduk. Perubahan penggunaan lahan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai dan harga lahan suatu kawasan. Adapun faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga dan nilai lahan di Kawasan Perkotaan Uluale diantaranya.

1. Faktor Lokasi dan Aksesibilitas

   Posisi lokasi dan aksebilitas yang baik sangat mempengaruhi harga dan nilai lahan. Posisi tersebut diantaranya; jarak dan waktu tempuh terhadap pusat-pusat kegiatan, jarak ke area kerja, jarak ke fasilitas pendidikan, ketersediaan jaringan transportasi, kondisi jalan baik lebar maupun kualitas jalan, serta suasana lingkungan sekitar yang nyaman untuk beraktivitas.

2. Faktor Ketersediaan Sarana dan Prasarana Lingkungan

   Faktor ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung aktivitas dalam suatu kawasan sangat mempengaruhi harga lahan, diantaranya; sarana pendidikan, tempat ibadah, sarana pelayanan kesehatan, pusat perbelanjaan, sarana kebersihan dan persampahan. Jaringan air bersih, jaringan listrik, jaringan telepon.

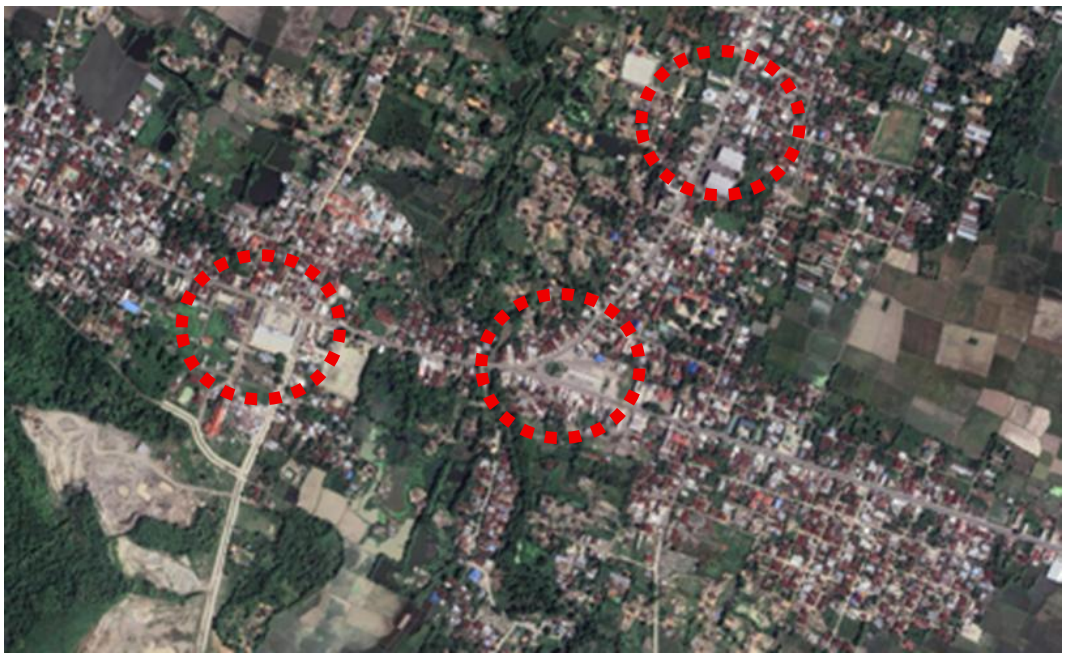
Perubahan guna lahan dapat terjadi karena faktor yang dominan dalam mempengaruhinya. Ada empat proses utama yang yang menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan yaitu:

1. Perluasan Kota.
2. Peremajaan Kota.

3. Perluasan Jaringan Infrastruktur terutama jaringan transportasi.
4. Tumbuh dan hilangnya pemusatan aktivitas tertentu, misalnya tumbuh aktivitas ekonomi dan industri serta pembangunan sarana rekreasi atau wisata.

Berdasarkan konsep tersebut diatas, beberapa kawasan yang berpotensi terjadi peningkatan harga dan nilai lahan dalam perencanaan Kawasan Perkotaan Uluale diantaranya:

1. Sepanjang koridor Jalan Arteri Primer, jalan lokal yang direncanakan terdapat median di tengah jalan, jalan eksisting yang ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, serta di koridor rencana jalan yang berdekatan dan terdapat akses langsung dengan jalan Utama.
2. Sekitar kawasan pusat-pusat perekonomian, seperti Pasar, kawasan perkantoran, sekitar lokasi pelayanan kesehatan dan pendidikan serta RTH Publik seperti Lapangan Olahraga dan Taman Kota.
3. Sekitar Kawasan Wisata.



Gambar 4. 65 Spot Kawasan Yang Berpotensi Meningkatakan Nilai Lahan di Kawasan Perkotaan Uluale

Terjadinya perubahan fungsi ruang dapat berdampak pada perubahan fungsi lahan di Kawasan Perkotaan Uluale. Potensi dampak yang ditimbukan pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu dampak positif dan negatif. Untuk Lebih jelasnya, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Dampak Positif

   Perubahan suatu guna lahan menjadi guna lahan lain dapat menjadi suatu keuntungan jika guna lahan baru tersebut lebih produktif dan bernilai ekonomi dari guna lahan awalnya. Dampak positif ini antara lain:

   a. Dampak ekonomi bagi pemerintah; Dampak ini antara lain meningkatnya penerimaan pajak bagi pemerintah dan memacu pertumbuhan ekonomi warga Kawasan Perkotaan Uluale; dan
   b. Dampak ekonomi bagi masyarakat; Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dampak ini adalah terbukanya peluang baru dalam penyerapan tenaga kerja. Dampak positif lainnya adalah dengan produktifnya penggunaan lahan tersebut dapat meningkatkan harga lahan di kawasan tersebut.

2. Dampak Negatif

   Dampak negatif yang mungkin muncul cenderung dialami oleh aspek sosial dan lingkungan. Dampak tersebut antara lain:

   a. Dampak terhadap infrastruktur, dimana adanya suatu aktivitas baru akan mengakibatkan berubahnya kebutuhan akan fasilitas infrastruktur;
   b. Dampak penurunan muka air tanah, karena makin meningkatnya kebutuhan air bersih;
   c. Dampak buangan (limbah) yang dihasilkan oleh ragam aktivitas jika tidak dikelola dengan baik akan mengganggu Kesehatan lingkungan sekitarnya;
   d. Terjadinya kebisingan lingkungan akibat meningkatnya ragam aktivitas serta peningkatan arus lalu lintas akibat banyaknya kendaraan yang akan lewat sehingga membuat kenyamanan penghuni menjadi terganggu; dan
   e. Meningkatnya jumlah pajak bumi dan bangunan di kawasan tersebut karena akan mengikuti standar pajak sebagai kawasan di wilayah perkotaan. Hal ini akan menambah beban masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah yang berdomisili dalam wilayah Kawasan Perkotaan Uluale.

4.12 Analisis Kelembagaan

Analisis kelembagaan, pada dasarnya mengkaji struktur kelembagaan yang ada, fungsi dan peran lembaga, mekanisme peran masyarakat, termasuk

media serta jaringan untuk keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian serta pengawasan. Kelembagaan dapat berarti bentuk atau wadah atau organisasi sekaligus juga mengandung pengertian tentang norma-norma, aturan, dan tata cara atau prosedur yang mengatur hubungan dan koordinasi antar manusia dalam sebuah institusi maupun komunitas, dan bahkan kelembagaan merupakan sistem yang kompleks, rumit dan abstrak. Terkait pengelolaan sumber daya air, kelembagaan sangat diperlukan guna melaksanakan berbagai bentuk pengelolaan sumberdaya air secara benar, efektif dan efisien.

Pengelolaan kawasan perkotaan harus dilihat pada konteks yang lebih luas, khususnya dalam optimalisasi penyelenggaraan meliputi pelayanan, pengelolaan dan pemberdayaan. Hal ini didasarkan atas kecenderungan dan kompleksitas persoalan yang dihadapi saat ini, meliputi:

1. Pertumbuhan penduduk kawasan perkotaan yang sangat cepat karena beberapa faktor seperti ekonomi, ketersediaan lapangan pekerjaan, peningkatan taraf pendidikan, ketersediaan prasarana dan lain-lain.
2. Proses industrialisasi yang mendorong perubahan pada struktur wilayah, yang tentu saja menuntut penyediaan fasilitas penunjang baik fasilitas sosial maupun fasilitas umum seperti perumahan, kesehatan, perdagangan dan lain-lain.
3. Pengelolaan kawasan perkotaan seyogyanya dilaksanakan secara terpadu oleh berbagai sektor dan sub sektor, sehingga pelaksanaannya terintegrasi dan koordinatif dan tidak mementingkan satu kawasan atau satu sektor, tanpa memikirkan dampaknya terhadap kawasan lainnya.
4. Pengelolaan kawasan perkotaan seyogyanya dilaksanakan secara serius dan melibatkan berbagai *stakeholders,* sehingga perkembangan kawasan perkotaan tidak mengarah pada kondisi yang tidak teratur, tidak tertata dan semrawut (*urban sprawl*); dan
5. Secara struktural dan fungsional, pengelolaan kawasan perkotaan dilakukan secara terpisah oleh beberapa instansi pemerintahan dengan bidang tugas dan fungsi masing-masing.

Salah satu pendekatan yang perlu dilakukan dalam rangka pengelolaan kawasan perkotaan adalah pendekatan kelembagaan. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penetapan kelembagaan. Aspek tersebut adalah aspek tujuan, status kelembagaan, tugas pokok dan fungsi,

wewenang, struktur, hubungan kerja, pembiayaan atau sumber keuangan dan personalia. Aspek-aspek tersebut pada satu proses administrasi memiliki "*interpedensi*" yang kuat satu sama lain dan sifatnya saling menunjang. Salah satu aspek dalam proses tersebut tidak bisa dianggap tidak penting atau terabaikan. Dengan kata lain, aspek-aspek tersebut merupakan sistem yang terintegrasi dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Dalam penentuan dan penetapan bentuk kelembagaan pengelolaan kawasan perkotaan, perlu pula dilaksanakan penerapan konsep *Good Governance, Reinventing Government* dan Pemberdayaan Organisasi. Hal ini dilakukan agar kelembagaan yang nantinya terbentuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, berkualitas, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan hal tersebut diatas, kelembagaan pengelolaan Kawasan Perkotaan Uluale dapat berbentuk Murni Aparatur Pemerintah Daerah, Semi Pemerintah Daerah atau Kelembagaan Swasta Murni.

1. Kelembagaan Murni Pemerintah Daerah

   Merupakan bagian dari birokrasi pemerintah Daerah, dimana kelembagaan ini tidak jauh berbeda dengan aparatur pemerintahan lainnya yakni berkedudukan sebagai pelaksana sebagian tugas dan fungsi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dan bertanggung-jawab kepada Kepala Daerah. Pimpinan lembaga ini diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah dengan syarat-syarat kepangkatan tertentu dan memiliki eselonisasi tertentu pula. Sementara personil lembaga ini juga berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tenaga-tenaga honorer teknis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dari kelembagaan tersebut. Pembiayaan kelembagaan ini sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah daerah.

   Kelembagaan dengan model tersebut diatas memiliki beberapa kekurangan khususnya pada kurangnya peran dan partisipasi masyarakat dalam merumuskan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan kawasan perkotaan. Model kelembagaan ini akan cenderung birokratif yang rigid dan kurang fleksibel karena hanya menjadi pelaksana tugas-tugas pimpinan. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kinerja personil sehingga kurang kreatif dan inovatif.

Dilihat dari aspek pembiayaan, lembaga ini akan sangat tergantung pada alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran, karena kemampuan pembiayaan pembangunan yang sangat terbatas. Untuk mengatasinya, lembaga tersebut dapat diberikan otoritas yang lebih besar dalam memperoleh sumber-sumber dana yang legal untuk menopang pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Semi Pemerintah Daerah; Kelembagaan dengan pola semi pemerintah yaitu kelembagaan yang membuka diri seluas-luasnya untuk mendorong keterlibatan langsung pihak masyarakat dan swasta dalam mengelola kawasan perkotaan. Bentuk serta struktur kelembagaan seperti ini akan cenderung variatif, dimana mulai dari unsur pimpinan maupun personil-personilnya dapat berasal dari tenaga-tenaga profesional yang direkrut dari luar birokrasi pemerintahan dengan sistem kontrak dengan pemberian insentif tersendiri.

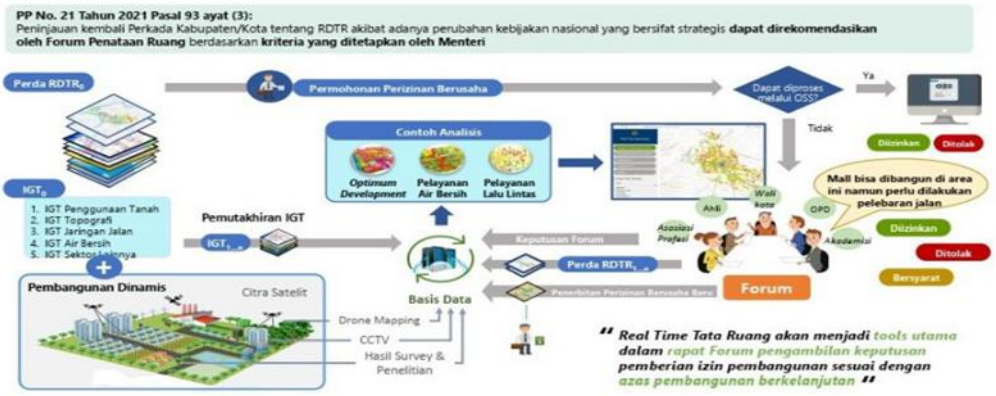
Dari aspek pembiayaan, selain mendapat subsidi dari pemerintah daerah, lembaga ini juga dapat menggali sumber-sumber pendapatan sendiri. Keuntungan lainnya yang dimiliki dari model kelembagaan seperti ini, akan jauh lebih efektif, efisien dan lebih profesional, disamping memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam mengantisipasi dan menjawab tuntutan dan kebutuhan di lapangan.

2. Swasta Murni

Pengelolaan kawasan perkotaan yang diserahkan murni ke pihak swasta seperti developer/pengembang akan memunculkan permukiman-permukiman berskala besar dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang sangat memadai, dimana pembiayaan pembangunan diserahkan dan disiapkan sepenuhnya oleh pihak swasta.

Akan tetapi, pola kelembagaan seperti ini akan cenderung berorientasi pada perolehan keuntungan yang sebesar-besarnya (profit oriented) tanpa memperdulikan kondisi sosial bahkan kondisi lingkungan hidup. Disamping itu, hal ini akan memunculkan kesenjangan dan ekslusivitas kawasan, yang dapat mendorong timbulnya permasalahan sosial. Pemerintah Daerah juga tidak memiliki otoritas yang kuat untuk dapat mengintervensi jauh kedalam lembaga ini sehingga pengawasan dan pengendalian sangat sulit dilakukan.

PP Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruangdan Permen ATR No 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang memberikan terobosan di bidang pengawasan ruang, melalui kesempatan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk membentuk forum penataan ruang, yang ditujukan untuk mendorong inklusivitas masyarakat.



Gambar 4. 66 Bagan Alir Kelembagaan Penataan Ruang

Pembentukan Forum Penataan Ruang

a. Perubahan RDTR Dimungkinkan Lebih Dari 1 Kali Dalam 5 Tahun

Peninjauan kembali peraturan kepala daerah kabupaten/kota tentang RDTR akibat adanya perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis dapat direkomendasikan oleh Forum Penataan Ruang berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Menteri.

b. Memberikan Pertimbangan Untuk Persetujuan KKPR

- Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk kegiatan berusaha dapat diberikan dengan pertimbangan Forum Penataan Ruang.
- Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk kegiatan non berusaha dapat diberikan dengan pertimbangan Forum Penataan Ruang.

c. Keanggotaan Forum Penataan Ruang

- Anggota Forum Penataan Ruang di pusat terdiri atas perwakilan dari K/L terkait Penataan Ruang, asosiasi profesi, asosiasi akademisi, dan tokoh Masyarakat.
- Anggota Forum Penataan Ruang di daerah terdiri atas perangkat daerah, asosiasi profesi, asosiasi akademisi, dan tokoh masyarakat.

- Keanggotaan forum di pusat dan daerah yang terdiri atas asosiasi profesi, asosiasi akademisi, dan tokoh Masyarakat.

4.13 Analisis Karakteristik Peruntukan Zona

Klasifikasi zona adalah jenis dan hirarki zona yang disusun berdasarkan kajian teoritis, kajian perbandingan, maupun kajian empirik untuk digunakan pada kawasan perkotaan yang disusun Peraturan Zonasinya. Perkembangan wilayah Kawasan Perkotaan Uluale, dengan segala aktivitasnya menimbulkan segmentasi ruang untuk kegiatan-kegiatan tertentu. Tiap ruang memiliki fungsi dan karakteristik yang berbeda-beda. Antara ruang yang satu dengan ruang yang lain memerlukan penempatan dan penataan supaya tidak menimbulkan gangguan satu sama lain. Secara umum tujuan dari penyusunan klasifikasi zonasi adalah untuk :

1. Menetapkan zonasi yang akan dikembangkan pada suatu wilayah perkotaan;
2. Menyusun hirarki zonasi berdasarkan tingkat gangguannya;

Penentuan klasifikasi zona di Kawasan Perkotaan Uluale dilakukan dengan melalui beberapa pertimbangan berdasarkan aspek spasial dan non-spasial. Dasar pertimbangan yang digunakan dalam penentuan klasifikasi zona untuk Kawasan Perkotaan Uluale adalah:

1. Kemampuan fisik lahan untuk menampung dan mendukung perkembangan aktivitas yang ada ;
2. Karakteristik fisik dari tiap-tiap kegiatan;
3. Kedekatan fungsional dari aktivitas yang ada dan yang akan dikembangkan;
4. Kegiatan yang telah berkembang;
5. Kemudahan pengaturan pengendalian namun masih memberikan ruang fleksibilitas bagi penduduk, pelaku ekonomi dan dunia usaha.

Tabel 4. 50 Karakteristik Peruntukan Zona dan Sub Zona Lindung di Kawasan Perkotaan Uluale

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	• Terjaganya kelestarian fungsi sungai dari aktivitas manusia; • Terjaganya stabilitas kondisi dan ketersediaan air di sumbernya	• Tidak diperkenankan adanya kegiatan/ bangunan/bangun-bangunan di dalam batas sempadan yang mengganggu fungsi sungai. • Pada zona ini diperkenankan adanya

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
			• Terjaganya alihfungsi lahan ke kawasan terbangun di sepanjang tepian Sungai • Terjaganya melindungi sumber air dari pengaruh kegiatan pembangunan kawasan perkotaan yang dapat merusak fungsi dan kualitas aliran air permukaan. • Terjaganya sempadan sungai sehingga fungsi kualitas sungai dan memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan. • Dapat dimanfaatkan untuk rekreasi yang tidak menimbulkan dampak kerusakan fungsi sungai • Penyesuaian penggunaan lahan yang telah dimanfaatkan dilakukan dengan pengendalian ketat dan relokasi pada kawasan yang berpotensi besar menimbulkan Bencana	prasarana dan/atau sarana vital dengan KDB maksimum 2%. • Jarak sempadan berdasarkan karakter sungai bertanggul dan tidak bertanggul perkotaan dan pedesaan diatur di dalam ketentuan khusus • Jika terdapat bangunan dalam sempadan sungai maka bangunan tersebut dinyatakan dalam status quo dan secara bertahap harus ditertibkan untuk mengembalikan fungsi sempadan sungai terkecuali bangunan untuk failitas kepentingan tertentu sebagai berikut: 1.Bangunan prasarana sumber daya air; 2.Fasilitas jembatan dan dermaga 3.Jalur pipa gas dan air minum 4.Rentangan kabel Listrik dan telekomunikasi dan 5.Bangunan ketenagalistrikan
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kota	RTH-1	• Terjaganya iklim mikro dan nilai estetika • Tersedianya ruang untuk daerah resapan air • Terciptanya keseimbangan	• Dalam Bentuk bergerombol atau menumpuk, menyebar, atau berbentuk jalur • Luas area yang ditanami (ruang hijau) eluas 90%-100% dari luas rimba kota

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
			dan keserasian lingkungan fisik kota • Tersedianya ruang untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati	• Untuk rimba kota berbentuk jalur lebar minimal adalah 30 m • Untuk rimba kota bergerombol, atau menumpuk, minimal memiliki jumlah vegetasi 100 pohon dengan jarak tanam rapat tidak beraturan • Untuk rimba kota yang tidak mempunyai pola atau bentuk tertentu, luas minimalnya adalah 2500 m, komunitas vegetasi tumbuh menyebar terpencar-pencar dalam bentuk rumpun atau gerombol-gerombol kecil.
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kota	RTH-2	• tersedianya ruang untuk kawasan pengendalian air larian dengan menyediakan kolam retensi; • tersedianya area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan • tersedianya tempat rekreasi dan olahraga masyarakat skala kota • tersedianya area terbuka sebagai ruang alternative mitigasi/evakuasi bencana • tersedianya ruang alternatif sebagai *landmark* kota • tersedianya ruang untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati	• taman dapat berbentuk RRTH • luas taman minimal 0,3 m^2 per penduduk RW, dengan luas minimal 144.000 m^2 • dapat dilengkapi dengan fasilitas rekreasi dan olah raga dan kompleks olah raga dengan minimal RTH 80%-90% dengan fasilitas yang terbuka untuk umum • Jenis Vegetasi dapat berupa pohon tahunan , perdu, dan Semak yang ditanam secara berkelompok atau menyebar berfungsi sebagai pohon pencipta iklim mikro atau sebagai pembatas antar kegiatan.

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
	Taman Kelurahan	RTH-4	• tersedianya ruang untuk kawasan pengendalian air larian • tersedianya area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan • tersedianya tempat rekreasi dan olahraga masyarakat skala kelurahan • tersedianya area terbuka sebagai ruang alternative mitigasi/evakuasi bencana • tersedianya ruang untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati	• lokai taman berada pada wilayah kelurahan yang bersangkutan • luas taman minimal 0,3 m^2 perpenduduk RW dengan luas minimal 9.000 m^2 • Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 80%-90% dari luas taman, sisanya dapat berupa pelataran yang diperkeras sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas. • Pada taman ini selain ditanami dengan berbagai tanaman, juga terdapat minimal 25 (dua puluh lima) pohon pelindung, dari jenis pohon kecil atau sedang untuk jenis taman aktif dan minimal 50 (lima puluh) pohon pelindung dari jenis pohon kecil atau sedang untuk jenis taman pasif.
		RTH-5	• tersedianya ruang untuk kawasan pengendalian air larian • tersedianya area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan • tersedianya tempat rekreasi dan olahraga masyarakat skala RW • tersedianya area terbuka sebagai ruang alternative mitigasi/evakuasi bencana • tersedianya ruang untuk melestarikan dan melindungi	• lokai taman berada pada radius kurang dari 1000 m dari rumah-rumah penduduk yang dilayani • luas taman minimal 0,5 m^2 perpenduduk RW dengan luas minimal 1.250 m^2 • Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 70%-80% dari luas taman, sisanya dapat berupa pelataran yang diperkeras sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas. • Pada taman ini selain ditanami dengan berbagai tanaman, juga terdapat minimal 10 (sepuluh) pohon pelindung, dari jenis pohon kecil atau sedang

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
			keanekaragaman hayati	
		RTH-6	• tersedianya ruang untuk kawasan pengendalian air larian • tersedianya area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan • tersedianya tempat rekreasi dan olahraga Masyarakat skala RT • Tersedianya area terbuka sebagai ruang alternatif mitigasi/evakuasi bencana • tersedianya ruang untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati.	• lokai taman berada pada radius kurang dari 30 m dari rumah-rumah penduduk yang dilayani • luas taman minimal 1 m^2 perpenduduk RT dengan luas minimal 250 m^2 • Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 70%-80% dari luas taman, • Pada taman ini selain ditanami dengan berbagai tanaman, juga terdapat minimal 3 (tiga) pohon pelindung, dari jenis pohon kecil atau sedang
		RTH 7	• tersedianya ruang untuk tempat pemakaman umum; • tersedianya ruang untuk kawasan pengendalian air larian • tersedianya area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan • tersedianya ruang untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati.	• Ukuran makam 1x2 m • Jarak antar makam satu dengan yang lainnya minimal 0,5 m • Tiap makam tidak diperkenankan dilakukan penembokan/perkerasan • Pemakaman dibagi dalam beberapa blok, luas dan jumlah masing-masing blok disesuaikan dengan kondisi pemakaman setempat • Batas antar blok pemakaman berupa pedestrian lebar 150-200 cm dengan deretan pohon pelindung disalah satu sisinya • Batas terluar pemakaman berupa pagar tanaman atau kombinasi antara pagar buatan dengan

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
				pagar tanaman, atau dengan pohon pelindung • Ruang hijau pemakaman termasuk pemakaman tanpa perkerasan minimal 70% dari total area pemakaman.

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Tabel 4. 51 Karakteristik Peruntukan Zona dan Sub Zona Budidaya di Kawasan Perkotaan Uluale

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	• tersedianya lahan Untuk menyediakan Pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan Gizi bagi konsumsi masyarakat; • untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas Pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri dan dapat memberikan manfaat baik ekonomi, ekologi maupun social • tersedianya lahan sebagai daerah resapan air hujan untuk kawasan sekitarnya • tersedianya ruang untuk penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat	• ruang yang secara teknis dapat digunakan untuk lahan pertanian basah (irigasi maupun non irigasi) ataupun lahan kering tanaman pangan maupun palawija • kawasan pertanian tanaman lahan basah dengan irigasi teknis tidak boleh dialihfungsikan memperhatikan ketentuan pokok tentang perencanaan dan penyelenggaraan budi daya tanaman serta tata ruang dan tata guna tanah budi daya tanaman • tidak mengganggu permukiman penduduk terkait dengan limbah yang dihasilkan pada lingkungan dengan kepadatan rendah • Perencanaan pangan harus mempertimbangkan daya dukung sumber daya alam, teknologi, dan kelestarian lingkungan; kebutuhan sarana dan prasarana

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
				Penyelenggaraan Pangan; dan potensi Pangan dan budaya lokal;
	Holtikultura	P-2	• ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan pertanian hortikultura yaitu segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, clan tanaman air]/ang berfungsi dan/ atau bahan estetikape manfaatan dan pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari. • komoditas hortikultura dikembangkan berdasarkan kesesuaian lahan dan iklim serta luas minimum dan maksimum penggunaan lahan	• Kawasan dengan dominasi komoditas hortikultura dengan sedikit atau tanpa tambahan/sisipan komoditas lainnya; • Kawasan budidaya hortikultura yang seimbang atau hampir seimbang antara komoditas hortikultura dan komoditas lainnya; • Mempunyai kesesuaian lahan yang didukung dan pasca panen; • Memiliki potensi untuk pengembangan sistem dan usaha agribisnis hortikultura; • Mempunyai akses dan prasarana transportasi dengan pusat pemasaran dan pengumpulan produksi
	Perkebunan	P-3	• uang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan perkebunan yaitu segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, dll. • komoditas perkebunan dikembangkan berdasarkan kesesuaian lahan dan iklim serta luas minimum dan maksimum penggunaan lahan	• Kawasan dengan dominasi komoditas perkebunan dengan sedikit atau tanpa tambahan/sisipan komoditas lainnya; • Kawasan budidaya perkebunan yang seimbang atau hampir seimbang antara komoditas perkebunan dan komoditas lainnya; • Mempunyai kesesuaian lahan yang didukung dan pasca panen; • Memiliki potensi untuk

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
				pengembangan sistem dan usaha agribisnis perkebunan; • Mempunyai akses dan prasarana transportasi dengan pusat pemasaran dan pengumpulan produksi
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	• ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan industri. • Kegiatan industry yang dikembangkan berdasarkan kesesuaian lahan dan luas minimum serta maksimum penggunaan lahan	• KPI harus memperhatikan kondisi lahan dari aspek bencana, topografi, daya dukung lahan, dan daya tampung lahan • KPI juga harus memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan tidak mengubah lahan produktif • KPI harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dikelola serta dikembangkan
Perumahan	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Tersedianya unit hunian dengan Tingkat kepadatan sedang	• Zona dengan wilayah perencanaan yang memiliki kepadatan bangunan 40 (empat puluh) -100 (seratus) rumah/hektar • Zona peruntukan hunian dengan luas persil dari 150 m2 sampai dengan 250 m2
	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Tersedianya unit hunian dengan Tingkat kepadatan Rendah	• Zona dengan wilayah perencanaan yang memiliki kepadatan bangunan 10 (sepuluh) -40 (empat puluh) rumah/hektar • Zona peruntukan hunian dengan luas persil dari 150 m2 sampai dengan 250 m2

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kota	SPU-1	• tersedianya sarana pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga, peribadatan, transportasi, dan sosial budaya untuk kebutuhan penduduk skala kota	• Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat kota. • Terdiri atas sarana pendidikan kota, gedung sosial budaya (serbaguna, alun-alun), sarana peribadatan (masjid agung, gereja), sarana Kesehatan (rumah sakit), sarana olahraga (lapangan besar) • Lokasi SPU dapat dijangkau dengan kendaraan umum.
	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	• tersedianya sarana pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga, peribadatan, transportasi, dan sosial budaya untuk kebutuhan penduduk skala kecamatan	• Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat Kecamatan • Terdiri atas sarana pendidikan kecamatan, gedung sosial budaya (serbaguna), sarana peribadatan (masjid, gereja), sarana Kesehatan (puskesmas), sarana olahraga (lapangan Olahraga), pos pemadam kebakaran, dapat dijangkau dengan kendaraan umum.
	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	• tersedianya sarana pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga, peribadatan, transportasi, dan sosial budaya untuk kebutuhan penduduk skala kelurahan	• Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat Desa/kelurahan • Terdiri atas sarana pendidikan Kelurahan, gedung sosial budaya (serbaguna, alun-alun), sarana peribadatan (masjid, gereja), sarana Kesehatan (puskesmas pembantu), sarana olahraga (lapangan

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
				Olahraga) bak sampah besar; dan parkir umum dengan standar satuan parkir 25 m2 • Lokasi SPU dapat dijangkau dengan kendaraan umum.
	SPU Skala RW	SPU-4	• tersedianya sarana pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga, peribadatan, transportasi, dan sosial budaya untuk kebutuhan penduduk skala RW	• Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat RW • Terdiri atas balai pertemuan warga; pos hansip; gardu listrik; bak sampah kecil; posyandu; dan parkir umum dengan standar satuan parkir 25 m2 • Pada lingkungan perumahan dengan dengan kasus tertentu, dapat disediakan MCK bersama yang ketentuannya mengikuti standar yang berlaku Parkir umum yang disediakan diintegrasikan dengan kebutuhan balai pertemuan warga
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	• Menampung tenaga kerja , pertokoan, jasa, rekreasi dan pelayanan Masyarakat • Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan Masyarakat dalam skala pelayanan regional dan kota	• Lingkungan dengan Tingkat kepadatan tinggi, sedang dan rendah dan akan diatur lebih lanjut di dalam peraturan zonasi • lingkungan yang diarahkan untuk membentuk kareakter ruang kota melalui pengembangan bangunan - bangunan Tunggal • skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah Tingkat

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
				nasional, regional dan kota • jalan akses minimum adalah jalan kolektor • tidak berbatasan langsung dengan perumahan penduduk
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	• Menampung tenaga kerja , pertokoan, jasa, rekreasi dan pelayanan Masyarakat • Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan Masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.	• Lingkungan dengan Tingkat kepadatan rendah sampai sedang • skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah Tingkat regional, kota dan lokal. • jalan akses minimum adalah jalan kolektor • sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk. • Lingkungan dengan Tingkat kepadatan sedang sampai tinggi • Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah Tingkat regional, kota dan lokal • Jalan akses minimum adalah jalan kolektor • Sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	• Menampung tenaga kerja , pertokoan, jasa, rekreasi dan	• Lingkungan dengan Tingkat kepadatan rendah sampai sedang

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
			pelayanan Masyarakat • Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan Masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.	• skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah Tingkat regional, kota dan lokal. • jalan akses minimum adalah jalan kolektor • sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk. • Lingkungan dengan Tingkat kepadatan sedang sampai tinggi • Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah Tingkat regional, kota dan lokal • Jalan akses minimum adalah jalan kolektor • Sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.
Perkantoran	Perkantoran	KT	• pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan pertahanan serta keamanan sesuai dengan kebutuhan dan daya dukung untuk menjamin pelayananpada masyarakat menjamin kegiatan pemerintahan, pertahanan dan keamanan yang berkualitas tinggi, dan melindungi penggunaan lahan	Perkantoran Pemerintah • kantor pemerintahan baik tingkat pusat maupun daerah (provinsi, kota/kabupaten, kecamatan, kelurahan) • kantor atau instalasi hankam termasuk tempat latihan baik pada tingkatan nasional, Kodam, Korem, Koramil, Polda, Polwil,

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
			untuk pemerintahan,serta pertahanan dan keamanan; dan Kantor Pemerintahan yang melayani Wilayah Desa • Kantor Pemerintah Perwakilan Kabupaten yang dapat menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap administrasi Pemerintahan Kabupaten; dan • Pengembangan perkantoran pusat perwakilan yang mendukung fungsi dan peran wilayah perencanaan tersedianya ruang untuk pengembangan kegiatan perkantoran yang mendukung fungsi dan peran wilayah perencanaan sebagai kawasan industri dan simpul pelayana kegiatan transportasi wilayah • tersedianya unit perkantoran yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung perkantoran	Polsek, dan sebagainya • untuk pemerintah tingkat pusat, provinsi dan kota aksesibilitas minimum adalah jalan kolektor • untuk pemerintah tingkat kecamatan dan dibawahnya aksesibilitas minimum adalah jalan lingkungan utama Perkantoran Swasta • Dapat menjadi bagian dari kegiatan dalam zona industry • Menyediakan ruang bagi kegiatan parkir pekerja;
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	Tersedianya ruang untuk kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan negara	• Memperhatikan kebijakan sistem pertahanan dan keamanan nasional • memperhatikan kebijakan pemerintah yang menunjang pusat hankam nasional

Zona	Sub Zona	Kode	Kriteria Performa	Kriteria Perencanaan
				• memperhatikan ketersediaan lahan sesuai dengan kebutuhan bidang hankam beserta prasarana dan sarana penunjangnya • aksesibilitas yang menghubungkan zona hankam adalah jalan kolektor; • tidak berbatasan langsung dengan zona perumahan dan komersial

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.13.1 Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan masalah ketinggian bangunan adalah sebagai berikut:

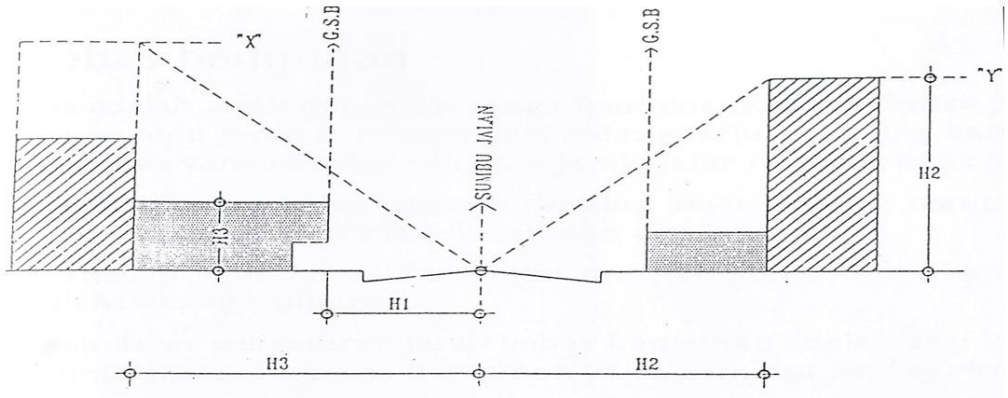
1. Ketinggian Peil Lantai Dasar

a. Bagi daerah bukan rawa/empang diperkenankan mencapai 1,20 meter di atas tinggi rata-rata.

b. Tanah asli pada perpetakan tersebut, asal keserasian lingkungan tetap terpelihara.

c. Bagi daerah rawa/empang ketinggian peil tanah lantai dasar minimal 15 cm dari muka air pasang maksimum.

d. Untuk kasus-kasus dimana bangunan menghadap jalan lebih dari satu, ketinggian peil diperhitungkan dari jalan utama yang lebih tinggi tingkatannya.



Gambar 4. 67 Ilustrasi Ketentuan Umum Ketinggian Bangunan

Keterangan :
- H1 = Ketinggian bangunan maksimum pada garis sempadan bangunan yang ditentukan
- Bila akan dibangun suatu bangunan dengan ketinggian H2 atau H3, maka jarak minimum dari sumbu jalan adalah sebesar H2 atau H3
- "X" = Batas ketinggian bangunan yang diperbolehkan ("X" = H3)
- "Y" = Batas ketinggian bangunan yang diperbolehkan ("Y" = H2)

2. Perhitungan Ketinggian Bangunan

a. Ketinggian ruang (jarak vertikal) dari lantai dasar ke lantai penuh di atasnya disesuaikan dengan fungsi ruang dan arsitektur bangunannya. Jika jarak vertikal dari lantai dasar ke lantai penuh lebih dari 5 meter, maka ketinggian bangunan dianggap sebagai 2 lantai;

b. Mezzanine yang luasnya melebihi 50% dari luas lantai dasar, dianggap sebagai lantai penuh; dan

c. Ruangan-ruangan tertutup pada lantai atap dasar yang luasnya lebih dari 50% dari luas atap tersebut, dianggap sebagai satu lantai penuh.

3. Ketentuan tinggi bangunan

a. Tinggi puncak suatu atap bangunan tidak bertingkat maksimum 8 meter dari lantai dasar; dan

b. Tinggi puncak atap suatu bangunan dua lantai maksimum 12 meter.

Dalam pengaturan ketinggian bangunan, terdapat beberapa kriteria yang dipertimbangkan:

a. Ketinggian bangunan ditetapkan berdasarkan pertimbangan faktor-faktor:
   1) Daya dukung dan daya tampung ruang;
   2) Intensitas pemanfaatan lahan;
   3) Sifat lingkungan dan karakteristik lokasi;
   4) Keserasian lingkungan/estetika;
   5) Potensi sarana/prasarana lingkungan yang bersangkutan;
   6) Kendala teknis berupa keselamatan jalur penerbangan, jalur telekomunikasi dan geologi teknik;
   7) Keselamatan bangunan itu sendiri apabila tertimpa bencana; dan
   8) Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu wilayah yang berada di jalur bencana.

b. Batasan ketinggian bangunan dapat berupa batasan lapis/tingkat bangunan atau dalam satuan ketinggian (meter), baik yang membatasi

ketinggian lantai yang dapat digunakan, maupun yang membatasi ketinggian bangunan yang tidak digunakan (seperti antena dll);

c. Apabila pada daerah perencanaan terdapat lebih dari satu nilai ketetapan batasan ketinggian bangunan, maka nilai paling besar dan nilai batasan ketinggian bangunan yang ada menjadi ketinggian bangunan yang baru dan berlaku pada keseluruhan daerah perencanaan tersebut; dan

d. Apabila terdapat pelampauan ketinggian bangunan maka pengenaan denda/sangsi pelampauan ketinggiannya diperhitungkan secara proposal terhadap luas lantai yang melanggar tersebut.

Intensitas pemanfaatan ruang di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu direkomendasikan sebagai berikut:

1. Kawasan Peruntukan Permukiman

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan permukiman adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan permukiman. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 52 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Perumahan Kepadatan Sedang (R-2)	• KDB maks : 60% • KLB maks 2,0 • GSB min : 4,0 m • KDH min : 25%
• Perumahan Kepadatan Rendah (R-3)	• KDB maks : 50% • KLB maks 1,2 • GSB min : 5,0 m • KDH min : 30%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan permukiman dapat mempengaruhi:

1. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi udara dan suara.

2. Kenyamanan hidup: Intensitas pemanfaatan ruang yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kenyamanan hidup, seperti kemacetan dan kekurangan ruang terbuka.
3. Keamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan risiko keamanan, seperti kebakaran dan kecelakaan.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan permukiman perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan.

2. Kawasan Peruntukan Perkantoran

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan perkantoran adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan perkantoran. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 53 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Pelayanan Jasa Pemerintahan (PK)	• KDB maks : 60% • KLB maks 2,0 • GSB min : 12,0 m • KDH min : 30%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan perkantoran dapat mempengaruhi:

1. Produktivitas: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan produktivitas pekerja.
2. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan kenyamanan pekerja dan pengunjung
3. Kemacetan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tinggi dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan parkir.
4. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi udara dan suara.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan perkantoran perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan.

3. Kawasan Peruntukan Pendidikan

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan pendidikan adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan pendidikan. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 54 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Pendidikan di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Pemanfaatan Ruang Untuk Pendidikan	• KDB maks : 60% • KLB maks 2,0 • GSB min : 12,0 m • KDH min : 25%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan pendidikan dapat mempengaruhi:

1. Kualitas pembelajaran: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kenyamanan siswa.
2. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan kenyamanan siswa dan guru.
3. Keamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan peningkatan risiko keamanan, seperti kecelakaan dan kerusuhan.
4. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi udara dan suara.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan pendidikan perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan pendidikan adalah:

- Kebutuhan akan ruang kelas dan fasilitas pendukung;
- Kebutuhan akan ruang terbuka dan area bermain;

- Kebutuhan akan aksesibilitas dan parkir; dan
- Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kawasan pendidikan dapat dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kenyamanan siswa.

4. Kawasan Peruntukan Kesehatan

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan kesehatan adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, atau fasilitas kesehatan lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 55 intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Kesehatan di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Pemanfaatan Ruang Untuk Kesehatan (FS-2)	• KDB maks : 60% • KLB maks 2,0 • GSB min : 12,0 m • KDH min : 30%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan kesehatan dapat mempengaruhi:

1. Kualitas pelayanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.
2. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan kenyamanan pasien, keluarga, dan staf.
3. Keamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan peningkatan risiko keamanan, seperti infeksi nosokomial dan kecelakaan.
4. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi udara dan suara.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan kesehatan perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan kesehatan adalah:

- Kebutuhan akan ruang perawatan dan fasilitas pendukung;
- Kebutuhan akan ruang isolasi dan ruang steril;
- Kebutuhan akan aksesibilitas dan parkir; dan
- Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan pasien dan staf.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kawasan kesehatan dapat dirancang untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.

5. Kawasan Peruntukan Peribadatan

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peribadatan adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan peribadatan, seperti masjid, gereja, kuil, atau fasilitas keagamaan lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 56 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Peribadatan di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Pemanfaatan Ruang Untuk Peribadatan (FS-3)	• KDB maks : 60% • KLB maks 2,0 • GSB min : 12,0 m • KDH min : 25%

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peribadatan dapat mempengaruhi:

1. Kualitas ibadah: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan kualitas ibadah dan kenyamanan jemaah.
2. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan kenyamanan jemaah dan pengunjung.
3. Keamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan peningkatan risiko keamanan, seperti kepadatan dan kecelakaan.
4. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi suara dan gangguan ketenteraman.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan peribadatan perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara

kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan peribadatan adalah:

- Kebutuhan akan ruang ibadah dan fasilitas pendukung
- Kebutuhan akan aksesibilitas dan parkir
- Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan jemaah
- Kebutuhan akan kenyamanan dan ketenteraman jemaah

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kawasan peribadatan dapat dirancang untuk meningkatkan kualitas ibadah dan kenyamanan jemaah.

6. Kawasan Peruntukan Perdagangan dan jasa

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan perdagangan dan jasa adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan perdagangan dan jasa, seperti pusat perbelanjaan, pasar, atau area komersial lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan perdagangan dan jasa di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 57 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Peruntukan Perdagangan dan Jasa (PJ)	• KDB maks : 75% • KLB maks 3,0 • GSB min : 6 m • KDH min : 10%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan perdagangan dan jasa dapat mempengaruhi:

1. Aktivitas ekonomi: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan daya tarik kawasan.
2. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan pelaku usaha.
3. Kemacetan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tinggi dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan parkir.

4. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi suara dan udara.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan perdagangan dan jasa perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan perdagangan dan jasa adalah:

- Kebutuhan akan ruang usaha dan fasilitas pendukung
- Kebutuhan akan aksesibilitas dan parkir
- Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan pengunjung
- Kebutuhan akan kenyamanan dan estetika kawasan

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kawasan perdagangan dan jasa dapat dirancang untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan kenyamanan pengunjung.

7. Kawasan Peruntukan Pariwisata

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pariwisata adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan yang dirancang untuk kegiatan pariwisata, seperti kawasan wisata, hotel, atau fasilitas rekreasi lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 58 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Pariwisata dan Rekreasi (PR)	• KDB maks : 20% • KLB maks 0,2 • GSB min : 12,0 m • KDH min : 50%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pariwisata dapat mempengaruhi:

1. Pengalaman wisata: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan pengalaman wisata dan kepuasan pengunjung.

2. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan penduduk lokal.
3. Kemacetan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tinggi dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan parkir.
4. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi suara dan udara, serta kerusakan lingkungan alam.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pariwisata perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan pariwisata adalah:

- Kebutuhan akan fasilitas pariwisata dan pendukungnya
- Kebutuhan akan aksesibilitas dan parkir
- Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan pengunjung
- Kebutuhan akan pelestarian lingkungan alam dan budaya lokal

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kawasan pariwisata dapat dirancang untuk meningkatkan pengalaman wisata dan kepuasan pengunjung, sambil menjaga kualitas lingkungan dan keberlanjutan kawasan.

8. Kawasan Peruntukan Pertahanan dan Keamanan

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan yang dirancang untuk kegiatan pertahanan dan keamanan, seperti pangkalan militer, markas besar kepolisian, atau fasilitas keamanan lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Pertahanan dan Keamanan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 59 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Pertahanan dan Keamanan di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Pemanfaatan Ruang Pertahanan dan Keamanan (KM)	• KDB maks : 50% • KLB maks 1,0 • GSB min : 12,0 m • KDH min : 30%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan dapat mempengaruhi:

1. Efektivitas operasional: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan efektivitas operasional pertahanan dan keamanan.
2. Keamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan keamanan personel dan fasilitas.
3. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi personel dan masyarakat sekitar.
4. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, seperti polusi suara dan udara.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan pertahanan dan keamanan adalah:

- Kebutuhan akan fasilitas pertahanan dan keamanan
- Kebutuhan akan aksesibilitas dan keamanan
- Kebutuhan akan keselamatan personel dan masyarakat sekitar
- Kebutuhan akan pelestarian lingkungan alam dan budaya lokal

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kawasan pertahanan dan keamanan dapat dirancang untuk meningkatkan efektivitas operasional dan keamanan, sambil menjaga kualitas lingkungan dan keberlanjutan kawasan.

9. Ruang Terbuka Hijau

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan ruang terbuka hijau adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kepadatan dan penggunaan lahan dalam suatu kawasan yang dirancang untuk ruang terbuka hijau, seperti taman, hutan kota, atau area hijau lainnya. Untuk lebih jelasnya terkait intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Ruang Terbuka hijau di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 60 Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Uluale

Arahan Pemanfaatan	Intensitas Pemanfaatan Ruang (Min-Maks)
• Kawasan Terbuka Non Hijau (RTNH)	• KDB maks : 20% • KLB maks 0,2 • GSB min : 12,0 m • KDH min : 10%

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan ruang terbuka hijau dapat mempengaruhi:

1. Kualitas lingkungan: Intensitas pemanfaatan ruang yang optimal dapat meningkatkan kualitas lingkungan, seperti mengurangi polusi udara dan suara.
2. Kenyamanan: Intensitas pemanfaatan ruang yang seimbang dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dan pengguna ruang terbuka hijau.
3. Keindahan: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan keindahan dan estetika ruang terbuka hijau.
4. Fungsi ekologis: Intensitas pemanfaatan ruang yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan fungsi ekologis ruang terbuka hijau, seperti mengurangi kemampuan menyerap air hujan dan mengurangi biodiversitas.

Dalam perencanaan tata ruang, intensitas pemanfaatan ruang kawasan peruntukan ruang terbuka hijau perlu dikelola dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan akan ruang dan kualitas lingkungan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan ruang terbuka hijau adalah:

- Kebutuhan akan ruang terbuka hijau untuk rekreasi dan relaksasi
- Kebutuhan akan pelestarian lingkungan alam dan biodiversitas
- Kebutuhan akan aksesibilitas dan keselamatan pengguna
- Kebutuhan akan pemeliharaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau yang efektif

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kawasan ruang terbuka hijau dapat dirancang untuk meningkatkan kualitas lingkungan, kenyamanan, dan keindahan, sambil menjaga fungsi ekologis dan keberlanjutan kawasan.

4.13.2 Ketentuan Tata Bangunan

1. Garis Sempadan Bangunan (GSB)

Garis sempadan bangunan adalah garis yang membatasi jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan gedung terhadap batas lahan yang dikuasai, antar massa bangunan lainnya, batas tepi sungai, rencana saluran, dan/atau jaringan listrik tegangan tinggi. Tepi sungai adalah garis tepi sungai yang diukur pada waktu pasang tertinggi.

Garis Sempadan Bangunan khususnya garis muka bangunan yang sudah ada di kawasan perencanaan cukup bervariasi. Untuk bangunan-bangunan permanen yang masih relatif baru dan berada di jalan utama khususnya yang berada dalam wilayah administrasi perkotaan Uluale Garis Sempadan Muka Bangunan pada umumnya berjarak 21 dari as jalan, sementara bangunan permanen yang usianya cukup lama Garis Sempadan Bangunannya cukup bervariasi, ada yang masih sesuai dengan ketentuan baru tetapi tidak sedikit bangunan-bangunan yang sudah berada dalam batas garis sempadan bangunan jalan. Sedangkan untuk bangunan-bangunan non-permanen dan temporer belum nampak adanya penerapan aturan sehingga bangunannya sampai masuk dalam wilayah daerah milik jalan (Damija). Kondisi semacam ini tidak hanya terjadi untuk garis sempadan bagunan tetapi penerapan aturan untuk garis sempadan sungai, garis sempadan samping dan belakang bangunan juga tidak terlihat sama sekali. Hal ini dapat menyebabkan tingkat kenyamanan dan keamanan berlalu lintas sedikit terganggu serta ruang terbuka hijau di sepanjang garis sempadan sungai yang menyempit.

Dari berbagai kenyataan tersebut diatas harus segera dibenahi oleh perangkat aturan yang jelas dan komitmen pelaksana pembangunan, sehingga kondisi ini tidak berkembang lebih luas dalam kawasan perencanaan. Dalam menentukan garis sempadan bangunan yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

a. Fungsi jaringan jalan yang terkait dengan lebar jalan yang berada di depannya;
b. Daerah bebas pandang untuk pemakai jalan dan jarak bebas pandang bagi penghuninya;
c. Memberikan jarak tertentu yang dikaitkan dengan adanya bagian jalan, yaitu Damaja, Damija, dan Dawasja;

d. Memberikan jarak tertentu untuk keamanan bangunan dari pengaruh getaran akibat lintasan kendaraan dan proses produksi disekitarnya; dan
e. Tingkat kebisingan yang diakibatkan kendaraan yang melintas dan kemungkinan aktifitas lain yang terjadi disekitarnya.

Penerapan Garis sempadan bangunan bertujuan, antara lain:

a. Menciptakan kenyamanan kawasan yang meliputi kenyamanan ruang gerak dan hubungan antar blok, kondisi pergerakan udara, pandangan, serta tingkat getaran dan kebisingan;
b. Menciptakan pergerakan udara yang lancar, sehingga diperoleh temperatur dan kelembaban udara yang nyaman dalam kawasan;
c. Meminimalkan tingkat getaran dan kebisingan yang timbul baik dari dalam bangunan gedung maupun dari lingkungannya, sehingga menciptakan kenyamanan beraktifitas; dan
d. Menciptakan keamanan, kesehatan, kemudahan, serta keseimbangan dan keserasian dengan lingkungan.

Garis Sempadan bangunan yang direkomendasikan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu sebagai berikut:

a. Permukiman

GSB (Garis Sempadan Bangunan) Permukiman adalah suatu garis batas yang ditentukan untuk membatasi area bangunan dengan area lainnya, seperti jalan, taman, atau area publik lainnya, dalam suatu kawasan permukiman.

GSB Permukiman memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1) Mengatur jarak antara bangunan: GSB Permukiman membantu mengatur jarak antara bangunan dengan jalan, taman, atau area lainnya, sehingga menciptakan ruang yang nyaman dan aman.
2) Mengatur estetika kawasan: GSB Permukiman dapat membantu menciptakan estetika kawasan yang harmonis dan seimbang, dengan menentukan jarak dan posisi bangunan yang sesuai.
3) Mengurangi risiko kebakaran: GSB Permukiman dapat membantu mengurangi risiko kebakaran dengan menentukan jarak yang aman antara bangunan.
4) Meningkatkan kualitas lingkungan: GSB Permukiman dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan dengan menciptakan ruang yang nyaman dan sehat.

GSB Minimal yang dapat diterapkan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu:

1) Kepadatan Tinggi : 3 m
2) Kepadatan Sedang : 4 m
3) Kepadatan Rendah : 5 m

b. Perkantoran

GSB (Garis Sempadan Bangunan) Perkantoran adalah suatu garis batas yang ditentukan untuk membatasi area bangunan perkantoran dengan area lainnya, seperti jalan, taman, atau area publik lainnya.

GSB Perkantoran memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1) Mengatur jarak antara bangunan: GSB Perkantoran membantu mengatur jarak antara bangunan perkantoran dengan jalan, taman, atau area lainnya, sehingga menciptakan ruang yang nyaman dan aman.
2) Mengatur estetika kawasan: GSB Perkantoran dapat membantu menciptakan estetika kawasan yang harmonis dan seimbang, dengan menentukan jarak dan posisi bangunan yang sesuai.
3) Meningkatkan aksesibilitas: GSB Perkantoran dapat membantu meningkatkan aksesibilitas ke bangunan perkantoran, sehingga memudahkan pengunjung dan karyawan.
4) Mengurangi risiko keamanan: GSB Perkantoran dapat membantu mengurangi risiko keamanan dengan menentukan jarak yang aman antara bangunan perkantoran dan area lainnya.

GSB Minimal : Perkantoran yang dapat diterapkan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu: 12 m

c. Peribadatan

GSB (Garis Sempadan Bangunan) Peribadatan adalah suatu garis batas yang ditentukan untuk membatasi area bangunan peribadatan, seperti masjid, gereja, atau kuil, dengan area lainnya.

GSB Peribadatan memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1) Mengatur jarak antara bangunan: GSB Peribadatan membantu mengatur jarak antara bangunan peribadatan dengan area lainnya, sehingga menciptakan ruang yang nyaman dan khidmat.
2) Mengatur estetika kawasan: GSB Peribadatan dapat membantu menciptakan estetika kawasan yang harmonis dan seimbang, dengan menentukan jarak dan posisi bangunan yang sesuai.

3) Meningkatkan kesucian: GSB Peribadatan dapat membantu meningkatkan kesucian dan kekhusyukan area peribadatan, dengan menentukan jarak yang aman antara bangunan peribadatan dan area lainnya.
4) Mengurangi gangguan: GSB Peribadatan dapat membantu mengurangi gangguan dari area lainnya, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk beribadah.

GSB Minimal : Peribadatan yang dapat diterapkan di Kawasan Perkotaan Uluale : 12 m

d. Ruang Terbuka

GSB (Garis Sempadan Bangunan) Ruang Terbuka adalah suatu garis batas yang ditentukan untuk membatasi area bangunan dengan ruang terbuka, seperti taman, lapangan, atau area hijau lainnya.

GSB Ruang Terbuka memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1) Mengatur jarak antara bangunan: GSB Ruang Terbuka membantu mengatur jarak antara bangunan dengan ruang terbuka, sehingga menciptakan ruang yang nyaman dan seimbang.
2) Mengatur estetika kawasan: GSB Ruang Terbuka dapat membantu menciptakan estetika kawasan yang harmonis dan seimbang, dengan menentukan jarak dan posisi bangunan yang sesuai.
3) Meningkatkan kualitas lingkungan: GSB Ruang Terbuka dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan dengan menciptakan ruang terbuka yang hijau dan seimbang.
4) Mengurangi kepadatan: GSB Ruang Terbuka dapat membantu mengurangi kepadatan bangunan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

GSB Minimal : Ruang Terbuka Non Hijau yang dapat diterapkan di Kawasan Perkotaan Uluale: 12 m .

2. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

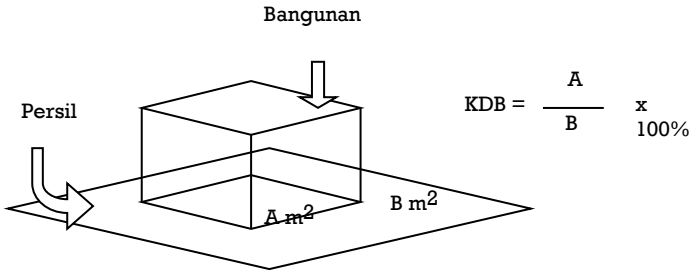
Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah angka prosentase berdasarkan perbandingan luas lantai dasar bangunan terhadap luas tanah perpetakan. Koefisien dasar bangunan diperlukan untuk membatasi luas lahan yang tertutup perkerasan, sebagai upaya untuk melestarikan ekosistem, sehingga dalam lingkungan yang bersangkutan sisa tanah sebagai ruang terbuka masih

menyerap atau mengalirkan air hujan ke dalam tanah. Batasan Koefisien Dasar Bangunan adalah:

a. Batasan KDB adalah suatu nilai hasil perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan dan luas daerah perencanaan
b. Batasan KDB dinyatakan dalam persen (%)

Adapun rumus dari KDB adalah:

$$KDB = \frac{LuasLantaiDasarBangunan}{LuasKapling}$$



Gambar 4. 68 Ilustrasi Ketentuan Koefisien Dasar Bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale

Berdasarkan hasil survey dan analisis peta yang dilanjutkan dengan perhitungan luas kapling serta luas bangunan dapat diidentifikasikan bahwa Koefisien Dasar Bangunan di kawasan perencanaan pada umumnya masih memenuhi standar KDB walaupun cenderung mengalami peningkatan kepadatan bangunan di sekitar pusat-pusat ruang publik.

Bila dikaitkan dengan ketentuan KDB yang telah ditetapkan di dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, maka fakta-fakta lapangan menunjukan suatu permasalahan yang cukup serius dalam upaya pengendalian pemanfaatan. Meskipun demikian dalam upaya pengendalian perkembangan eksting, revitaliasi dan pembangunan baru perlu berpedoman pada ketentuan KDB sebagai tabel berikut.

Tabel 4. 61 Pedoman KDB Maksimum Menurut Fungsi Bangunan dan Jalan

Fungsi		KDB maksimum		
		Fungsi Jalan		
		Arteri	Kolektor	Lokal
Lindung		2 %	2 %	2 %
Budidaya				
1. Perumahan	Bangunan tinggi	25 %	20 %	15 %
	Bangunan sedang	25 %	25 %	25 %
	Bangunan rendah	-	-	-
	Kepadatan tinggi	60 %	70 %	80 %
	Kepadatan Sedang	50 %	60 %	60 %
	Kepadatan Rendah	40 %	50 %	60 %

Fungsi		KDB maksimum		
		Fungsi Jalan		
		Arteri	Kolektor	Lokal
2. Jasa	Luas > 10.000 m^2	25 %	40 %	50 %
	Luas > 5.000 m^2	25 %	40 %	50 %
	Luas 1.000-5.000 m^2	50 %	50 %	50 %
	Luas 200 -.1.000 m^2	60 %	60 %	60 %
	Pusat primer	50 %	50 %	50 %
	Pusat sekunder	50 %	50 %	50 %
3. Pemerintahan	Luas > 5.000 m^2	40 %	50 %	50 %
4. Perdagangan	Grosir	50 %	-	-
	Eceran aglomerasi (mall)	50 %	60 %	-
	Eceran aglomerasi linier	50 %	60 %	-
	Eceran tunggal (toko)	50 %	60 %	60 %
	Pusat primer	70 %	70 %	70 %
	Pusat sekunder	70 %	70 %	60 %
5. Industri	Besar	40 %	-	-
	Sedang	40 %	40 %	-
	Kecil	-	60 %	60 %
	Rumah Tangga	-	60 %	60 %
6. Fasilitas Pendidikan		50 %	50 %	
7. Fasilitas umum		50 %	50 %	60 %

Koefisien Dasar Bangunan pada dasarya diperoleh dari perhitungan kebutuhan akan ruang terbuka hijau, yang mana ditunjukan oleh Koefisien Dasar Hijau (KDH). Koefisien Dasar Hijau ditentukan oleh kebutuhan akan infiltrasi air pada sebidang lahan, yang setara dengan besaran ruang terbuka.

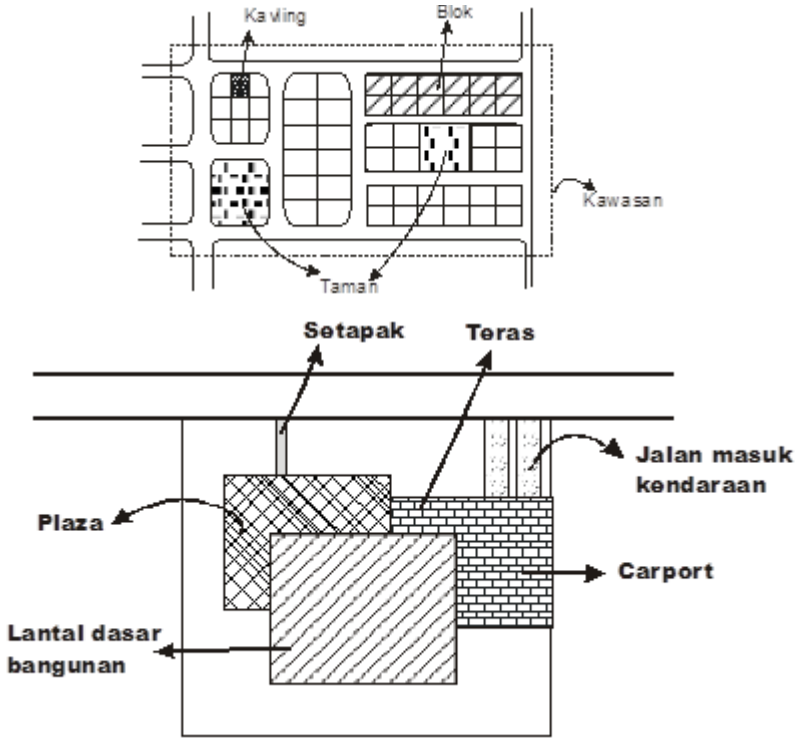
$$\text{Ruang Terbuka (\%)} = \frac{I_{inf}}{Q_{inf}/Ha}$$

Iinf adalah Indeks Infiltrasi

Qinf adalah Kemampuan Infiltrasi

Ruang tertutup atau besaran tutupan lahan (%) = 100% - ruang terbuka (%). KDB atau besaran tutupan lahan mengandung komponen-komponen:

a. Lantai dasar gedung;
b. Akses dari jalan menuju gedung (jalan dalam kavling); dan
c. Perkerasan lainnya seperti plaza, tempat parkir (carport), teras, setapak, pelataran dan sebagainya.



Gambar 4. 69 Ilustrasi KDB (Tutupan Lahan)

Namun demikian, KDB di kawasan perdagangan atau komersial dapat melebihi perhitungan KDB rata-rata yang berlaku di suatu kawasan dengan tetap memperhatikan persyaratan garis sempadan dan keamanan terhadap bahaya kebakaran. Pada kawasan perdagangan yang berpotensi berkepadatan tinggi, luas tutupan lahan dapat mencapai 70-80%, selama memperhatikan syarat-syarat keamanan dan keselamatan bangunan, serta terdapat area-area terbuka di sekitarnya. Sebaliknya pada kawasan-kawasan yang berkepadatan rendah, besaran lantai dasar bangunan (1 lantai) dapat dibatasi hingga 20%, sehingga sebagian besar area tutupan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan parkir.

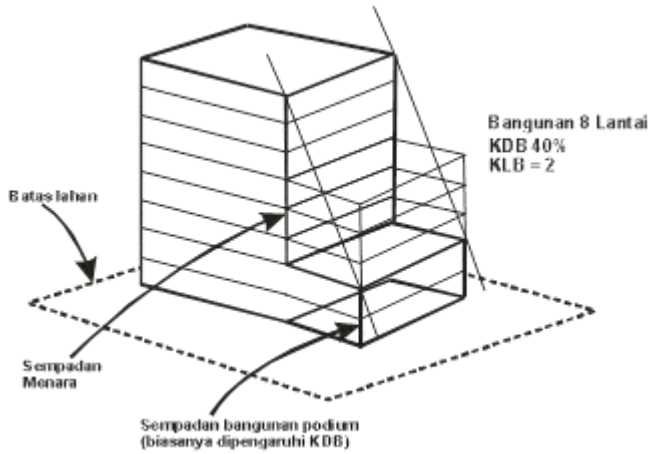
Dengan pertimbangan diatas untuk mencapai tingkat infiltrasi air yang diperlukan di suatu wilayah atau kawasan, Peraturan KDB perlu dibedakan antara KDB Kavling (atau tapak), KDB blok, dan KDB kawasan, dimana semakin kecil area perencanaan akan semakin ketat peraturannya dan semakin besar area perencanaan, maka akan semakin luwes ketentuannya. Namun demikian, KDB kawasan akan menentukan penetapan KDB Blok dan seterusnya. Koefisien Lantai Bangunan merupakan suatu perbandingan luas keseluruhan lantai bangunan atau bangunan-bangunan terhadap luas lahan.

$$KLB = \frac{\text{Luas lantai total pada suatu tapak}}{\text{Luas Lahan Tapak}}$$

KLB yang ditetapkan di suatu kawasan akan menunjukan tingkat intensitas penggunaan lahan (LUI - Land Use Intensity) di kawasan tersebut. De Chiara merumuskan hubungan KLB dengan LUI sebagai berikut.

$$LUI = \frac{1{,}903 + \text{Log KLB}}{0{,}301}$$

Secara umum, besaran KLB akan menentukan tinggi suatu bangunan dan KDB suatu kawasan. Batas ketinggian bangunan rata-rata di Kawasan Perkotaan Uluale perlu ditetapkan mengingat perhitungan KDB bukan semata-mata hanya untuk lantai dasar bangunan. Ketentuan mengenai sempadan bangunan podium dan sempadan bangunan menara pada gedung bertingkat akan menyebabkan luas lantai dasar dengan luas lantai tipikal bangunan bertingkat menjadi berbeda.



Gambar 4. 70 Ilustrasi KDB dan KLB di Kawasan Perkotaan Uluale

Sama halnya dengan KDB, ketentuan untuk KLB dapat dibedakan antara KLB kavling, KLB blok dan KLB kawasan. Penentuan KLB kawasan akan menjadi pedoman dalam penetapan KLB blok, selanjutnya KLB blok akan menjadi pedoman dalam penetapan KLB kavling. Hal ini sangat terlihat jelas dalam perencanaan RTBL suatu kawasan khusus.

3. Ketinggian Bangunan

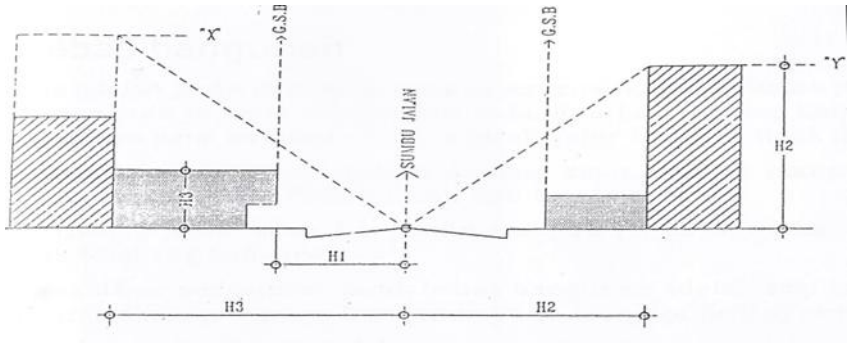
Ketinggian bangunan maksimum ditetapkan dengan memperhatikan daya dukung tanah, daya dukung lingkungan (kepadatan bangunan, utilitas air bersih dan lain sebagainya), untuk lebih jelasnya terkait ketinggian bangunan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pembahasan berikut:

a. Ketinggian peil lantai dasar; Penentuan/penetapan ketinggian maksimum bangunan dapat dilakukan melalui:
   1) Konsep 45^0 atau ½ ROW jalan;
   2) Konsep Skyline Kota dan Kawasan;
   3) Bangunan Khusus (Landmark); dan
   4) Konsep Keselamatan Operasional Penerbangan.

   Pengamatan kondisi ketinggian bangunan dilakukan untuk memperoleh gambaran awal serta input bagi proses perhitungan Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Ketinggian bangunan adalah jumlah lantai penuh dalam satu bangunan dihitung mulai lantai dasar sampai dengan lantai tertinggi. Tinggi bangunan adalah jarak dari lantai dasar sampai puncak atap atau bangunan yang dinyatakan dalam meter. Pengaturan ketinggian bangunan didasarkan pada daya dukung tanah setempat. Dasar-dasar pertimbangan penentuan ketinggian bangunan meliputi:
   1) Keadaan fisik dasar kawasan seperti kemiringan lahan, struktur geologi dan hidrologi;
   2) Daya dukung dan daya tampung ruang;
   3) Intensitas pemanfaatan lahan;
   4) Sifat lingkungan dan karakteristik lokasi;
   5) Keserasian lingkungan/estetika;
   6) Potensi sarana/prasarana lingkungan yang bersangkutan;
   7) Kendala teknis berupa jalur telekomunikasi dan geologi teknik;
   8) Keselamatan bangunan itu sendiri apabila tertimpa bencana;
   9) Jenis dan intensitas penggunaan ruang;
   10) Nilai lahan, dan
   11) Aspek urban design seperti kesan proporsi antara lebar dan tinggi bangunan, kesan ritmik, monumental, sudut sinar matahari, kesesuaian dengan lingkungan sekitarnya, dan lain-lain.

   Ketinggian dari bangunan-bangunan bertingkat perlu diatur dengan memperhatikan daerah pengawasan jalan yang telah ditentukan. Bagi kawasan yang daerah pengawasan jalannya berhimpit dengan daerah milik jalan, maka ketinggian bangunannya ditentukan atas lebar daerah milik jalan, agar pemakai jalan tidak kehilangan ruang bebas dan keleluasaan ruang pribadi terhadap lingkungan.

Ruang bebas pandangan manusia normal membentuk sudut kira-kira 60° ke atas dan 20° ke bawah. Dengan berpedoman pada besarnya sudut bebas pandangan serta lebar daerah milik jalan adalah pada bidang penyinaran, usahakan jatuh tepat di sisi jalan lainnya, maka dapat diperkirakan ketinggian bangunan maksimum yang diperkenankan. Ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan masalah ketinggian bangunan.



Gambar 4. 71 Ketentuan Umum Ketinggian Bangunan

Keterangan :

- H1 = Ketinggian bangunan maksimum pada garis sempadan bangunan yang ditentukan
- Bila akan dibangun suatu bangunan dengan ketinggian H2 atau H3, maka jarak minimum dari sumbu jalan adalah sebesar H2 atau H3
- "X" = Batas ketinggian bangunan yang diperbolehkan ("X" = H3)
- "Y" = Batas ketinggian bangunan yang diperbolehkan ("Y" = H2)

b. Ketinggian peil lantai dasar; Penentuan peil lantai dasar bangunan didasarkan pada kondisi dan ketinggian permukaan tanah di suatu lokasi dalam kawasan perencanaan, serta pertimbangan lain, diantaranya:

1) Bagi daerah bukan rawa/empang diperkenankan mencapai 1,20 meter di atas tinggi rata-rata;
2) Tanah asli pada perpetakan tersebut, asal keserasian lingkungan tetap terpelihara;
3) Bagi daerah rawa/empang ketinggian peil tanah lantai dasar minimal 40 cm dari muka air pasang maksimum; dan
4) Untuk kasus-kasus dimana bangunan menghadap jalan lebih dari satu, ketinggian peil diperhitungkan dari jalan utama yang lebih tinggi tingkatannya.

c. Ketentuan ketinggian bangunan; Ketentuan ketinggian bangunan dalam Kawasan Perkotaan Uluale adalah:

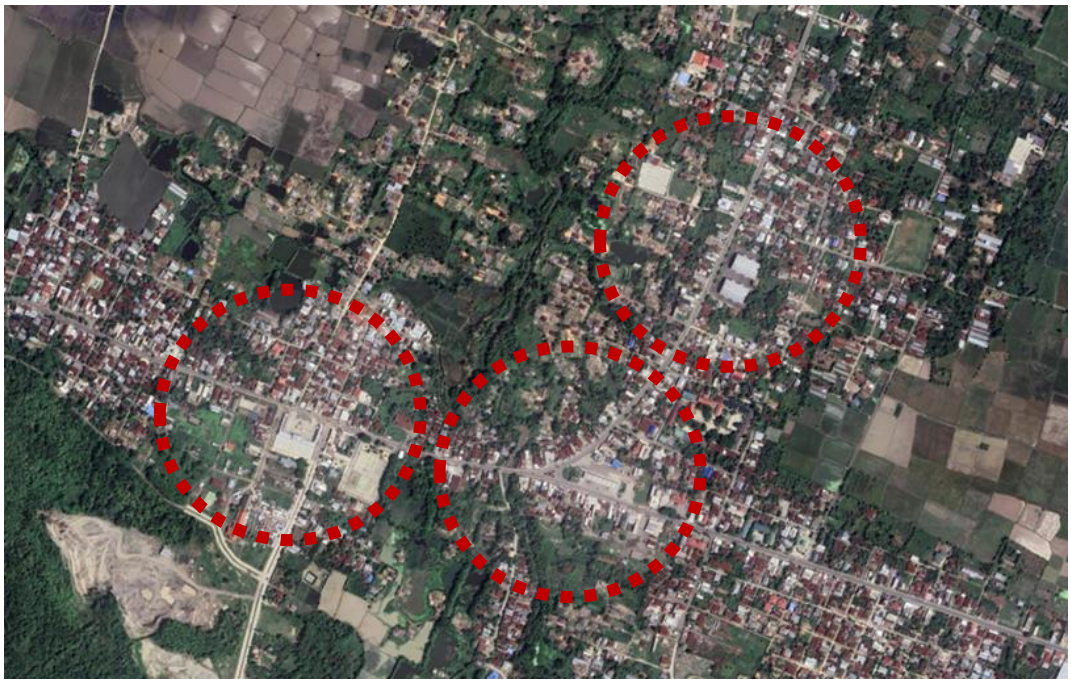
1) Ketinggian ruang (jarak vertikal) dari lantai dasar ke lantai penuh di atasnya disesuaikan dengan fungsi ruang dan arsitektur bangunannya. Jika jarak vertikal dari lantai dasar ke lantai penuh lebih dari 5 meter, maka ketinggian bangunan dianggap sebagai 2 lantai;
2) Mezzanine yang luasnya melebihi 50% dari luas lantai dasar, dianggap sebagai lantai penuh;
3) Ruangan-ruangan tertutup pada lantai atap dasar yang luasnya lebih dari 50% dari luas atap tersebut, dianggap sebagai satu lantai penuh.
4) Tinggi puncak suatu atap bangunan tidak bertingkat maksimum 8 meter dari lantai dasar;
5) Tinggi puncak atap suatu bangunan dua lantai maksimum 12 meter;
6) Batasan ketinggian bangunan dapat berupa batasan lapis/tingkat bangunan atau dalam satuan ketinggian (meter), baik yang membatasi ketinggian lantai yang dapat digunakan, maupun yang membatasi ketinggian bangunan yang tidak digunakan (seperti antena dll); dan
7) Apabila terdapat pelampauan ketinggian bangunan, maka pengenaan denda/sangsi pelampauan ketinggiannya diperhitungkan secara proposal terhadap luas lantai yang melanggar tersebut.

4.14 Analisis Jenis Dan Karakteristik Kegiatan Yang Saat Ini Berkembang dan Mungkin Akan Berkembang di Masa Mendatang

Analisis jenis dan karakteristik kegiatan eksisting dan perkembangannya digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan yang ada saat ini, kegiatan yang direncanakan, dan/atau kegiatan yang mungkin timbul akibat rencana yang disusun. Analisis ini digunakan sebagai dasar dalam rumusan tabel atribut kegiatan untuk peta zonasi, perumusan ketentuan kegiatan, dan penentuan kegiatan PZ.

Perkembangan jenis dan karakteristik menggambarkan pola pemanfaatan ruang yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale. Dalam uraian penggunaan lahan, kegiatan pemanfaatan ruang masih didominasi oleh pemanfaatan ruang non perkotaan yaitu dan persawahan dan perkebunan. Perkembangan zona-zona atau kegiatan yang berbasis pada aktivitas perkotaan umumnya berkembang pada koridor jalan utama (arteri) yang merupakan ruas jalan dengan intensitas pemanfaatan lahan cukup tinggi.

Gambaran intensitas perubahan pemanfaatan lahan perkotaan Kawasan Perkotaan Uluale signifikan yang membentuk koridor dengan dibatasi oleh pemanfaatan kawasan budi daya yang dilindungi seperti kawasan LP2B dan kawasan pemanfaatan perkebunan.



Gambar 4. 72 Karakteristik Kegiatan yang Berkembang

Dalam konteks zona pemanfaatan ruang yang diatur dalam Peraturan Menteri ATR No. 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi RTRW Provinsi, Kabupaten, Kota, dan RDTR, membagi zona-zona pemanfaatan ruang kedalam unsur pemanfaatan ruang menjadi zona lindung dan zona budi daya.

Berdasarkan pengelompokkan zona pemanfaatan ruang, menjadi acuan dalam mengidentifikasi potensi pengembangan zona-zona yang dimungkinkan dapat berkembang pada suatu zona dasar eksisting untuk menunjang pengembangan kota kedepannya melalui beberapa kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Potensi dan permasalahan.
2. Indikasi pengembangan pusat-pusat pelayanan.
3. Kesesuaian pemanfaatan ruang lindung dan budi daya.
4. Keterkaitan fungsi ruang.
5. Potensi pengembangan kota.
6. Status/fungsi wilayah perencanaan.

7. Ketentuan prasarana dan sarana minimal.

Setiap kriteria yang tersebut dikaji terpisah Sebagai gambaran kajian, kegiatan pemanfaatan ruang di Kawasan perkotaan Uluale memiliki kecenderungan perkembangan yang dapat digambarkan dengan pola linier dan pola mengelompok. Kedua pola tersebut memiliki konsekuensi penyediaan prasarana dan sarana yang berbeda-beda.

Potensi dan permasalahan wilayah perencanaan dikaji dalam perspektif spasial maupun non spasial dengan prinsip pengurangan atau pencegahan dampak negative (permasalahan) dengan menjadikan potensi sebagai kekuatan dalam melakukan pengembangan kota.

Indikasi pengembangan pusat-pusat pelayanan yang dikaji melalui ketersediaan sarana pelayanan terhadap konsentrasi penduduk dalam wilayah perencanaan dengan menghasilkan pusat dan sub-sub pusat pelayanan.

Kesesuaian pemanfaatan ruang merupakan gambaran ketahanan lahan dalam menampung kegiatan di Kawasan Perkotaan Uluale sebagai bagian dari konsekuensi perkembangan dan pengembangan kota yang direncanakan. Kesesuaian tersebut dinilai dengan indikator aspek fisik wilayah yang menghasilkan ruang-ruang yang dapat dikembangkan baik sebagai zona lindung, maupun zona budi daya

Keterkaitan fungsi ruang menilai adanya suatu kegiatan atau zona yang telah berkembang dan memiliki potensi perkembangan kedepannya akan didorong melalui penyediaan infrastruktur disekitar zona tersebut sehingga optimalisasi pemanfaatan ruang dapat tercipta.

Status/fungsi wilayah perencanaan dengan mereview ketentuan khirarki rencana tata ruang di daerah sebagaimana yang ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang terhadap fungsi pelayanan Kawasan Perkotaan Uluale yaitu sebagai Pusat Pelayanan Lingkungan.

Ketentuan prasarana dan sarana minimal merupakan yang mengatur jenis prasarana dan sarana pendukung minimal apa saja yang harus ada pada setiap zona peruntukan yang berpotensi dikembangkan yang ditentukan berdasarkan sifat dan tuntutan kegiatan utama pada zona peruntukannya. Sedangkan volume atau kapasitasnya ditentukan berdasarkan pada perkiraan jumlah orang yang menghuni zona peruntukan tersebut. Ketentuan prasarana dan sarana minimal berfungsi sebagai kelengkapan dasar fisik lingkungan dalam rangka menciptakan lingkungan yang nyaman melalui penyediaan

prasarana dan sarana yang sesuai agar zona berfungsi secara optimal, yang sekurangnya harus mengatur jenis prasarana dan sarana pendukung untuk lima zona budidaya utama, perumahan, perdagangan dan jasa, SPU, industri dan zona hijau budidaya. Hal ini jika dipertimbangkan makan akan memudahkan dalam penerapan peraturan zonasi.

4.15 Analisis Kesesuaian Kegiatan Terhadap Peruntukan/Zona/Sub Zona

Untuk menciptakan mekanisme dan tata kehidupan kawasan perkotaan yang baik serta untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna pemanfaatan ruang kearah yang lebih optimal, maka hubungan fungsional antar elemen-elemen kegiatan perkotaan perlu diatur sedemikian rupa yang didasarkan atas tujuan pengaturan yang ingin dicapai. Pengaturan yang dilakukan didasarkan atas penilaian terhadap tingkat keterkaitan dan hubungan fungsional antar elemen-elemen kegiatan perkotaan.

Adapun penilaian mengenai tingkat keterkaitan dan hubungan fungsional yang kuat, sedang, dan lemah didasarkan pada pola interaksi antar elemen-elemen kegiatan yang akan dikembangkan di Kawasan Perkotaan Uluale. Kuat lemahnya hubungan fungsional antar elemen-elemen kegiatan kawasan perkotaan akan menjadi masukan dalam mengarahkan alokasi ruang masing-masing kegiatan. Dalam hal ini elemen-elemen yang mempunyai hubungan fungsi yang kuat, penempatannya relatif berdekatan atau mempunyai nilai aksesibilitas yang tinggi, sebaliknya untuk kegiatan yang mempuyai hubungan fungsional yang lemah penempatannya tidak disyaratkan harus berdekatan. Lebih jelasnya, ilustrasi hubungan dan keterkaitan fungsional elemen-elemen kawasan perencanaan, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 73 Hubungan dan Keterkaitan Fungsional Kegiatan Perkotaan

Berdasarkan pengamatan lapangan, terdapat beberapa kegiatan perkotaan yang memiliki interaksi, keterkaitan dan daya tarik yang kuat dengan kegiatan lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale Kegiatan perkotaan tersebut antara lain fasilitas perkantoran dan pelayanan umum, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan serta fasilitas olahraga dan rekreasi. Untuk jenisnya antara lain kantor, Puskesmas, Polsek, sekolah di Kelurahan Uluale dan permukiman yang tersebar di seluruh Kawasan Perkotaan Uluale.

4.16 Analisis Dampak Kegiatan Terhadap Jenis Peruntukan/ Zona/Sub Zona

Analisis dampak kegiatan terhadap jenis peruntukan zona/sub zona dijabarkan dalam perumusan ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan (Matriks ITBX) dan penentuan kebutuhan TPZ. Ketika mendengar peraturan zonasi, istilah matriks ITBX tentu bukan hal yang asing untuk didengar. Seperti diketahui, peraturan zonasi disusun untuk setiap zona peruntukan baik zona budidaya maupun zona lindung dengan memperhatikan esensi fungsinya yang ditetapkan dalam rencana rinci tata ruang dan bersifat mengikat/regulatory. Peraturan zonasi terdiri atas aturan dasar dan teknik pengaturan zonasi. Aturan dasar yang terdapat di dalam peraturan zonasi inilah yang akan mengikat ketentuan ruang di Kawasan Perkotaan Uluale melalui ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang merupakan materi wajib dari dokumen RDTR Kawasan Perkotaan Uluale.

Di dalam Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan

Substansi RTRW Provinsi, Kabupaten, Kota dan RDTR, definisi dari ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan adalah ketentuan yang berisi kegiatan dan penggunaan lahan yang diperbolehkan, kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat secara terbatas, kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu, dan kegiatan dan penggunaan lahan yang tidak diperbolehkan pada zona lindung maupun zona budi daya. Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale dirumuskan berdasarkan ketentuan maupun standar yang terkait dengan pemanfaatan ruang, ketentuan dalam peraturan bangunan setempat, dan ketentuan khusus bagi unsur bangunan atau komponen yang dikembangkan.

1. **Klasifikasi I**; Merupakan klasifikasi untuk kegiatan pemanfaatan ruang yang diperbolehkan/diizinkan. Kegiatan dan penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi I memiliki sifat sesuai dengan peruntukan ruang yang direncanakan. Pemerintah Kabupaten tidak dapat melakukan peninjauan atau pembahasan atau tindakan lain terhadap kegiatan dan penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi I.
2. **Klasifikasi T**; Merupakan klasifikasi untuk kegiatan pemanfaatan ruang yang bersyarat secara terbatas. Pemanfaatan bersyarat secara terbatas bermakna bahwa kegiatan dan penggunaan lahan dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. pembatasan pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan di dalam subzona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan;
    b. pembatasan luas, baik dalam bentuk pembatasan luas maksimum suatu kegiatan di dalam subzona maupun di dalam persil, dengan tujuan untuk tidak mengurangi dominansi pemanfaatan ruang di sekitarnya; dan
    c. pembatasan jumlah pemanfaatan, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan-pertimbangan khusus.
3. **Klasifikasi B**; Merupakan klasifikasi untuk kegiatan pemanfaatan ruang yang bersyarat tertentu. Hal ini bermakna bahwa untuk mendapatkan izin atas suatu kegiatan atau penggunaan lahan diperlukan persyaratan-

persyaratan tertentu yang dapat berupa persyaratan umum dan persyaratan khusus, dapat dipenuhi dalam bentuk inovasi atau rekayasa teknologi. Persyaratan dimaksud diperlukan mengingat pemanfaatan ruang tersebut memiliki dampak yang besar bagi lingkungan sekitarnya. Beberapa contoh persyaratan umum diantaranya adalah dokumen AMDAL, dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan), serta pengenaan disinsentif misalnya biaya dampak pembangunan (development impact fee).

4. **Klasifikasi X**; Merupakan klasifikasi untuk kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak diperbolehkan. Artinya, kegiatan dan penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi X memiliki sifat tidak sesuai dengan peruntukan lahan yang direncanakan dan dapat menimbulkan dampak yang cukup besar bagi lingkungan di sekitarnya. Kegiatan dan penggunaan lahan yang termasuk dalam klasifikasi X tidak boleh diizinkan pada zona yang bersangkutan.

Untuk menentukan ITBX pada setiap persil, terdapat beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan, diantaranya adalah:

1. **Pertimbangan Umum;** Pertimbangan umum berlaku untuk semua jenis penggunaan lahan, seperti kesesuaian dengan RTRW kabupaten, keseimbangan antara kawasan lindung dan kawasan budi daya, kelestarian lingkungan, perbedaan sifat kegiatan bersangkutan terhadap fungsi zona terkait, definisi zona, kualitas lokal minimum, toleransi terhadap tingkat gangguan dan dampak terhadap peruntukan yang ditetapkan, serta kesesuaian dengan kebijakan lainnya.
2. **Pertimbangan Khusus;** Berlaku untuk masing-masing karakteristik guna lahan, kegiatan atau komponen yang akan dibangun. Pertimbangan khusus dapat disusun berdasarkan rujukan mengenai ketentuan atau standar yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang, rujukan mengenai ketentuan dalam peraturan bangunan setempat, dan rujukan mengenai ketentuan khusus bagi unsur bangunan atau komponen yang dikembangkan.

Peraturan zonasi sebagai buku manual dalam hal perencanaan tata ruang kota sehingga keberadaannya memiliki peran yang sangat penting. Tanpa adanya peraturan zonasi, maka pengembangan pembangunan ruang kota di Kawasan Perkotaan Uluale dapat menjadi tidak terarah. Dalam dokumen peraturan zonasi, dapat diterapkan beberapa pengaturan tambahan untuk

menjembatani kekakuan perencanaan demi mendapatkan manfaat yang lebih luas ke depannya, yang seringkali disebut sebagai teknik pengaturan zonasi. Teknik pengaturan zonasi berfungsi untuk memberikan fleksibilitas dalam penerapan peraturan zonasi dasar serta memberikan pilihan penanganan pada lokasi tertentu sesuai dengan karakteristik, tujuan pengembangan, dan permasalahan yang dihadapi pada zona tertentu, sehingga sasaran pengendalian pemanfaatan ruang dapat dicapai secara lebih efektif.

Teknik pengaturan zonasi di Kawasan Perkotaan Uluale adalah aturan yang disediakan untuk mengatasi kekakuan aturan dasar di dalam pelaksanaan pembangunan. Penerapan teknik pengaturan zonasi tidak dapat dilakukan secara serta-merta, melainkan harus direncanakan sejak awal mengenai teknik apa saja yang akan diaplikasikan dan didukung oleh perangkat dan kelembagaan yang auditable. Teknik pengaturan zonasi dapat dipilih dari berbagai alternatif dengan mempertimbangkan tujuan pengaturan yang ingin dicapai. Setiap teknik mempunyai karakteristik, tujuan, konsekuensi dan dampak yang berbeda. Oleh karena itu, pemilihannya harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Terdapat beberapa jenis peraturan zonasi yang dapat diterapkan, yaitu:

1. ***Transfer Development Right;*** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang memungkinkan pemilik tanah untuk menjual haknya untuk membangun kepada pihak lain, sehingga si pembeli dapat membangun properti dengan intensitas lebih tinggi. Umumnya, TDR digunakan untuk melindungi lahan yang bersifat konservatif.
2. **Bonus *Zoning;*** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang memberikan izin kepada pengembang untuk meningkatkan intensitas pemanfaatan ruang melebihi aturan dasar, dengan kompensasi berupa penyediaan sarana publik tertentu.
3. ***Conditional Uses;*** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang memungkinkan suatu pemanfaatan ruang yang dianggap penting atau diperlukan keberadaannya untuk dimasukkan ke dalam satu zona peruntukkan tertentu.
4. **Zona Performa *(Performance Zoning);*** Merupakan ketentuan pengaturan pada satu atau beberapa zona/subzone dalam satu blok atau beberapa blok yang aturannya tidak didasarkan pada aturan perspektif, namun didasarkan pada kualitas kinerja tertentu yang ditetapkan.

5. **Zona Fiskal *(Fiskal Zoning);*** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang ditetapkan pada satu zona atau beberapa zona yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan daerah.
6. **Zona Pemufakatan Pembangunan *(Negotiated Development);*** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang memberikan fleksibilitas dalam penerapan peraturan zonasi yang diberikan dalam bentuk peningkatan intensitas pemanfaatan ruang yang didasarkan pada pemufakatan pengadaan lahan untuk infrastruktur dan/atau fasilitas publik. Dapat diterapkan sebagai bentuk insentif imbalan.
7. **Zona Pertampalan Aturan *(Overlay Zone);*** Merupakan peraturan zonasi yang memberikan fleksibilitas dalam penerapan peraturan zonasi yang berupa pembatasan intensitas pembangunan melalui penerapan dua atau lebih aturan.
8. **Zona Ambang *(Floating Zone);*** Merupakan ketentuan pengaturan pada blok peruntukkan yang diambangkan pemanfaatan ruangnya dan peruntukkan ruangnya ditentukan kemudian berdasarkan perkembangan pemanfaatan ruang pada blok peruntukkan tersebut.
9. **Zona Banjir *(Flood Plain Zone);*** Merupakan teknik pengaturan zonasi pada zona rawan banjir untuk mencegah atau mengurangi kerugian akibat banjir.
10. **TPZ Khusus;** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang memberikan pembatasan pembangunan untuk mempertahankan karakteristik dan/atau objek khusus yang dimiliki zona, yang penetapan lokasinya dalam peraturan zonasi. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif pemberian persyaratan tertentu dalam perizinan.
11. **Zona Pengendalian Pertumbuhan *(Growth Control);*** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang diterapkan melalui pembatasan pembangunan dalam upaya melindungi karakteristik kawasan. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif persyaratan tertentu dalam perizinan.
12. **Zona Pelestarian Cagar Budaya;** Merupakan teknik pengaturan zonasi yang memberikan pembatasan pembangunan untuk mempertahankan bangunan dan situs yang memiliki nilai budaya tertentu. Dapat berupa persyaratan khusus dalam perizinan untuk tidak merubah struktur dan bentuk asli bangunan.

13. **TPZ Lainnya;** Merupakan teknik pengaturan zonasi lainnya yang tidak termasuk pada jenis TPZ dan dapat didefinisikan sesuai dengan kebutuhan masing-maisng pemerintah daerah.

Peraturan Zonasi terdiri dari:

1. ***Zoning Text/Zoning Statement/Legal Text;*** Berisi aturan-aturan *(=regulation);* dan Menjelaskan tentang tata guna lahan dan kawasan, permitted and conditional uses, minimum lot requirements, standar pengembangan, administrasi pengembangan zoning.
2. **Zoning *Map*/Peta Zonasi:** Berisi pembagian blok peruntukan (zona), dengan ketentuan aturan untuk tiap blok peruntukan tersebut; Menggambarkan peta tata guna lahan dan lokasi tiap fungsi lahan dan kawasan.

Muatan Utama Teks/Aturan Zonasi (Legal Text)

1. Ketentuan Teknis:
   a. Zona-zona dasar, sub-zona, jenis-jenis perpetakan (main land use), jenis-jenis penggunaan *(sub uses);*
   b. Use: Penggunaan lahan dan bangunan (penggunaan utama, penggunaan pelengkap, penggunaan sesuai pengecualian khusus);
   c. Intensity: Intensitas atau kepadatan (KDB, KLB, KDH, kepadatan bangunan, kepadatan penduduk);
   d. *Bulk/building and massing:* Tata massa bangunan (tinggi, sempadan, luas minimum persil);
   e. *Required infrastructure:* persyaratan prasarana minimum (parkir, bongkar-muat, dll); dan
   f. Aturan tambahan: estetika, media reklame, view, dll (dapat diatur terpisah dalam design guidelines).
2. Prosedur administrasi dan perangkat: Kewenangan dan prosedur administrasi; dan *Development charge.*
3. Substansi Penanggulangan Dampak: Penanggulangan pencemaran lingkungan; dan *Development impact fees.*
   a. Alat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lingkungan fisik (sarana dan prasarana umum);
   b. Alat untuk mengendalikan pembangunan;
   c. Alat untuk mengatasi konflik politik; dan traffic impact assesment; dan

d. Beban/biaya kemacetan yang dapat dikenakan pada pengguna kendaraan.

4. Ketentuan lain: Perubahan, amandemen, sanksi.

Substansi Peraturan Zonasi di Kawasan Perkotaan Uluale adalah Penerapan Teknik Pengaturan Zonasi memungkinkan PZ lebih fleksibel, mempertimbangan arah pengembangan wilayah/kota, karakteristik/ kondisi setempat, dan persoalan yang dihadapi. Peraturan zonasi berupa zoning text/statement terdiri dari Aturan Dasar = aturan pada setiap jenis zona [definisi zona, kualitas lokal minimum zona, ketentuan pemanfaatan ruang, Intensitas, tata bangunan, prasarana minimal, khusus, standar] Teknik Pengaturan Zonasi (mempertimbangkan konflik, kebutuhan pengembangan dan fleksibilitas pengaturan) yang terdiri dari:

1. *Bonus/incentive zoning.*
2. *Performance zoning.*
3. *Fiscal zoning.*
4. *Special zoning.*
5. *Exclusionary zoning.*
6. *Inclusionary zoning.*
7. *Contract zoning.*
8. *Negotiated development.*
9. *TDR (Transfer of DEvelopment Right).*
10. *Downzoning.*
11. *Upzoning.*
12. *Design/historic preservation.*
13. *Overlay Zoning.*
14. *Floating Zoning.*
15. *Flood Plain Zoning.*
16. *Conditional Uses.*
17. *Growth Control.*
18. *Planned Unit Development.*
19. *Dll.*

Sementara *Zoning Map* (dimana *zoning text/ statement* akan diterapkan) Zona dan Kode dan Blok. Ketentuan Pelaksanaan yang terdiri dari:

a. Kelembagaan, tugas, fungsi dan kewenangan pelaksanaan.

b. Mekanisme diskresi (aturan multiintretasi, belum diatur dalam PZ, keberatan masyarakat).

Peraturan Zonasi Adalah Aturan Berbasis Zona, ketentuan pemanfaatan ruang dan ketentuan teknis disusun berdasarkan zona.

4.17 Analisis Pertumbuhan dan Pertambahan Penduduk Pada Suatu Zona

4.17.1 Analisis Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di suatu wilayah terjadi disebabkan oleh beberapa faktor kependudukan, diantaranya adalah kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan juga adanya migrasi penduduk. Secara terus menerus penduduk akan dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah kelahiran bayi (fertilitas), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian (mortalitas) yang terjadi pada semua golongan umur, serta migrasi juga berperan imigran (pendatang) akan menambah dan emigran akan mengurangi jumlah penduduk.

Kawasan Perkotaan Uluale merupakan Kawasan perkotaan yang terdapat di Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan, dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun sebesar 2,13%. dan memiliki luas total 2.017,16 Ha. Laju pertumbuhan penduduk akan berpengaruh terhadap pendapatan perkapita, standar kehidupan, pembangunan pertanian, lapangan kerja, tenaga buruh maupun dalam hal pembentukan modal. Jumlah penduduk bila dikaitkan dengan pertumbuhan income per capita suatu wilayah, secara kasar dapat mencerminkan kemajuan perekonomian wilayah tersebut.

Mengenai peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi, perkembangan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale akan mendorong pembangunan ekonomi. penduduk yang bertambah besar akan memperluas pasar, maka meningkatkan spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Perkembangan spesialisasi dalam dan pembagian kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi karena adanya spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja akan mendorong perkembangan teknologi di Kawasan Perkotaan Uluale.

Pertumbuhan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale akan diiringi dengan pertumbuhan investasi yang cukup baik sehingga pertumbuhan penduduk baik berasal dari imigrasi maupun kelahiran akan mampu

ditompang dengan investasi yang cukup tinggi. Jumlah penduduk merupakan input yang potensial yang dapat digunakan faktor produksi untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga perusahaan. Semakin banyak penduduk maka semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat digunakan.

Pertumbuhan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale memiliki nilai positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Pertumbuhan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan ekonomi yang disebabkan karena keberhasilan pembangunan yang dicapai akan mengalami peningkatan terutama meningkatnya pendapatan perkapita dan kesempatan kerja. Pertumbuhan penduduk yang terus meningakat didominasi oleh tingginya tingkat fertilitas.

Pengaruh kepadatan penduduk terhadap modal manusia dimulai dari jumlah penduduk yang meningkat. Peningkatan jumlah penduduk berarti kepadatan penduduk juga meningkat. Kepadatan penduduk yang tinggi akan meningkatkan persaingan antar penduduk untuk mendapatkan pekerjaan. Persaingan yang semakin ketat merangsang tumbuhnya spesialisasi dalam modal manusia.

Dari data penduduk dapat diketahui bahwa pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Perkotaan Uluale. Kenaikan pertumbuhan penduduk akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kawasan Perkotaan Uluale merupakan suatau daerah dengan jumlah penduduk yang fluktuasi setiap tahun tersebut yang disebabkan oleh meningkatnya fertilitas maupun migrasi penduduk, meningkatnya kedua hal tersebut akan mempercepat pertumbuhan penduduk dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kawasan Perkotaan Uluale yang di dominasi oleh sektor sektor pertanian dan perkebunan.

4.17.2 Analisis Pertambahan Penduduk

Faktor kependudukan di Kawasan Perkotaan Uluale mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertambahan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian. Sebagai dampak dari spesialisasi yang terjadi, maka tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah. Adanya spesialisasi dan pembagian kerja diantara para tenaga kerja yang berkerja dalam industri

akan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, karena adanya spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi sedangkan Permasalahan dalam kepadatan penduduk adalah persebaran yang tidak merata.

Pertambahan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya. Pada daerah dengan pertambahan penduduk yang tinggi, usaha meningkatkan kualitas penduduk akan lebih sulit dilakukan. Hal ini menimbulkan permasalahan sosial ekonomi, kesejahteraan, keamanan, ketersediaan lahan, air bersih dan kebutuhan pangan. Dampak yang paling besar adalah kerusakan lingkungan. Semua kebutuhan manusia dipenuhi dari lingkungan, karena lingkungan merupakan sumber alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan pangan, papan, air bersih, udara bersih dan kebutuhan lainnya.

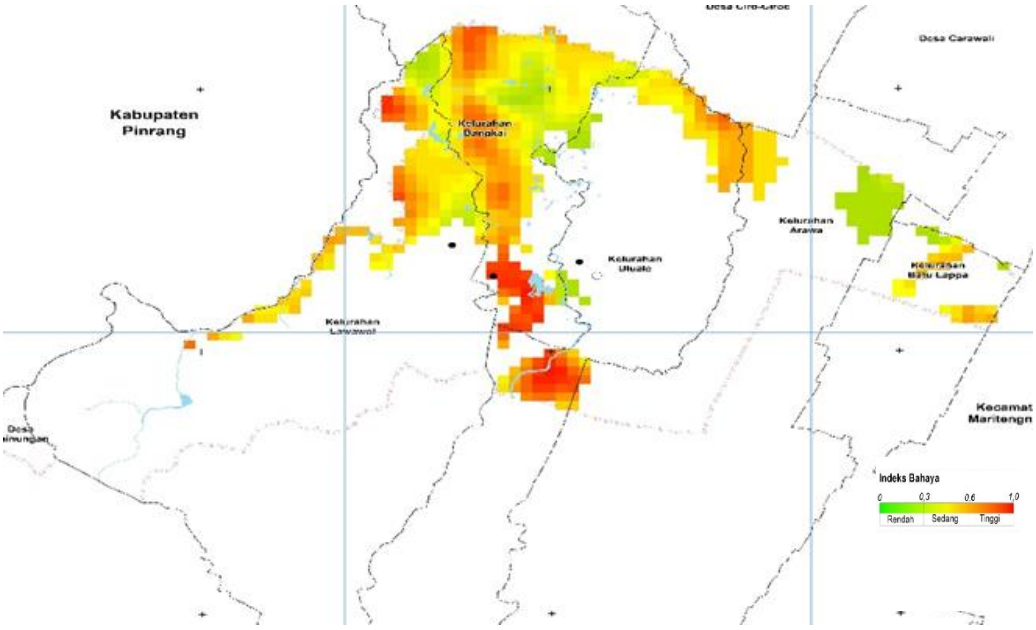
4.18 Analisis Gap Antara Kualitas Peruntukan/Zona/Sub Zona yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi di lapangan

Analisis gap antara kualitas peruntukan/zona/sub zona yang diharapkan dengan kondisi eksisting dilakukan untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi dengan karakteristik spesifik yang membutuhkan pengaturan yang berbeda. Analisis ini merupakan dasar dalam perumusan ketentuan khusus serta dapat menjadi masukan bagi analisis kewenangan dalam perencanaan, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Kawasan Perkotaan Uluale memiliki potensi dengan kegiatan yang spesifik. Beberapa kegiatan pemanfaatan ruang wilayah perencanaan merupakan kawasan-kawasan yang pada dasarnya berkarakter sebagai kegiatan yang non perkotaan yaitu dengan adanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, yang masuk didalam maupun yang berbatasan langsung dengan WP dengan status pemanfaatan HGB, serta kawasan-kawasan rawan banjir. Dasar pertimbangan penanganan terhadap kondisi lahan perkotaan diwilayah perencanaan yaitu secara normative maupun keberlanjutan pembangunan kota yang memberikan rasa aman, nyaman. Kawasan-kawasan tersebut pada dasarnya harus dilidungi dari kegiatan budi daya perkotaan, namun saat ini telah berkembang hunian-hunian penduduk. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengaturan ruang khusus agar dapat memberikan

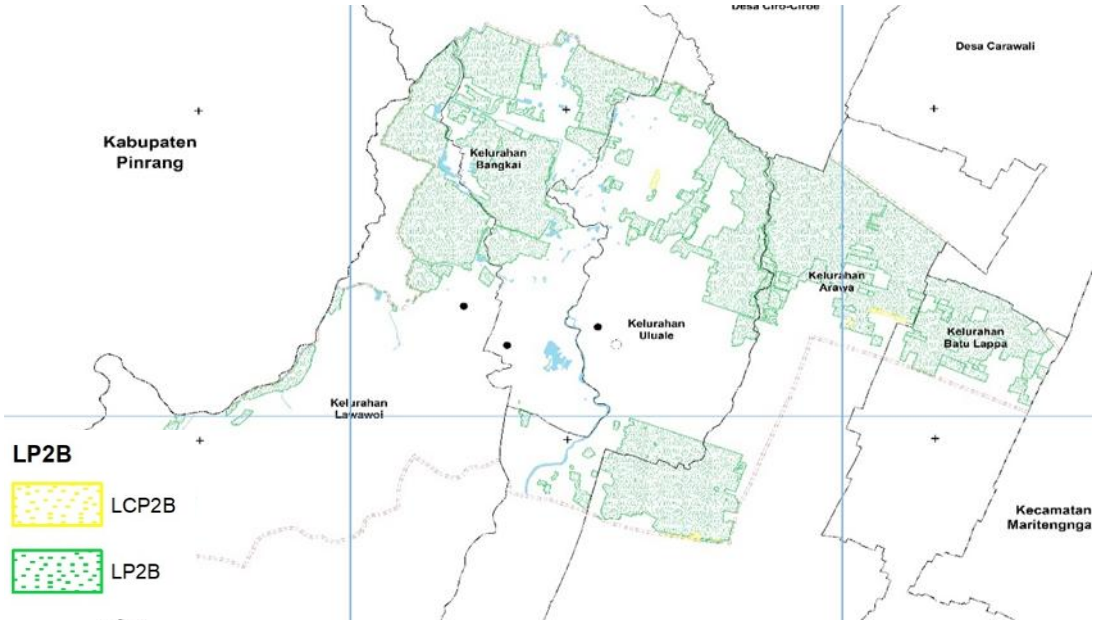
kepastian pencegahan dan peningkatan pemanfaatan ruang dikawasan tersebut.

Gambaran potensi kawasan yang terjadi gap antara kepentingan pemanfaatan ruang perkotaan dengan standar penanganan fungsi ruang tertentu tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 4. 74 Pemanfaatan Lahan pada Kawasan Rawan Bencana

Menurut data kejadian bencana, hasil wawancara observasi lapangan, dan sumber data sekunder INARISK, diwilayah perencanaan memiliki riwayat kejadian bencana banjir dengan kategori kerawanan rendah sampai tinggi. Pada kawasan rawan banjir dengan tingkat kerawanan tinggi beberapa bagian kawasan telah ditempati oleh bangunan hunian. Lokasi-lokasi tersebut diperlukan pengendalian pemanfaatan lahan yang dapat berupa pembatasan pertumbuhan. Indikasi pengendalian melalui mengenaan ketentuan khusus dapat menganulir aturan yang ada pada aturan dasar sesuai dengan tuntutan kekhususannya.



Gambar 4. 75 Potensi Pemanfaatan Lahan pada Kawasan LP2B

Saat ini, diwilayah perencanaan terdapat beberapa spot hunian yang telah tumbuh didalam kawasan LP2B. Khusus zona pertanian yang didalamnya telah ditetapkan luasan dan sebaran lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) dengan mengacu pada kawasan pertanian pangan berkelajutan (KP2B) yang telah ditetapkan dalam peraturan daerah tentang RTRW kabupaten/kota tidak diizinkan untuk dikonversi untuk pemanfaatan lahan perkotaan, sehingga diperlukan pengaturan pembatasan pengembangan kota yang mampu mencegah kondisi tersebut.

Walaupun memiliki luasan yang tidak terlalu luas, bagian wilayah perencanaan ini diperlukan pengaturan tertentu karena dapat berpotensi menimbulkan konflik social antar masyarakat dengan pengguna lahan tersebut.

Pertimbangan khusus berlaku untuk masing-masing karakteristik guna lahan, kegiatan atau komponen yang akan dibangun. Pertimbangan khusus dapat disusun berdasarkan rujukan mengenai ketentuan atau standar yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang, rujukan mengenai ketentuan dalam peraturan bangunan setempat, dan rujukan mengenai ketentuan khusus bagi unsur bangunan atau komponen yang dikembangkan. Selain itu perlu dipertimbangkan kondisi yang harus dipenuhi agar kegiatan dapat berlangsung pada zona terkait yang antara lain meliputi:

1. Prosedur administrasi yang harus diikuti.
2. Kajian kelayakan lingkungan yang harus dipenuhi.
3. Prasarana dan/atau sarana tambahan yang harus diadakan untuk menunjang jegiatan tersebut.
4. Pembatasan yang harus diberlakukan, terkait:
   a. Luas fisik pemanfaatan ruang;
   b. Kaitan dengan kegiatan lain di sekitar;
   c. Jumlah tenaga kerja;
   d. Waktu operasional;
   e. Masa usaha;
   f. Arahan lokasi spesifik;
   g. Jumlah kegiatan serupa;
   h. Pengembangan usaha kegiatan lebih lanjut; dan
   i. Penggunaan utilitas untuk kegiatan tersebut harus terukur dan tidak menimbulkan gangguan pada zona tersebut.
5. Persyaratan terkait estetika lingkungan.
6. Persyaratan lain yag perlu ditambahkan.

4.19 Analisis Karakteristik Spesifik Lokasi

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi dengan karakteristik spesifik yang membutuhkan pengaturan yang berbeda. Analisis ini dilakukan sebagai dasar perumusan dalam ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan (matriks ITBX), ketentuan khusus dan kebutuhan TPZ. Karakteristik spesifik lokasi yang memerlukan ketentuan khusus di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu Kawasan rawan bencana erosi, Kawasan rawan bencana tanah longsor, Kawasan rawan bencana likuefaksi, Kawasan rawan bencana kekeringan, Kawasan rawan bencana karthula, Kawasan rawan bencana gempa bumi dan Kawasan rawan bencana banjir, selain analisis karakteristik spesifik yang rawan bencana, berikut ini adalah jenis dan karakteristik spesifik Lokasi yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale :

4.19.1 Jenis dan Karakteristik Kegiatan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale

Jenis dan karakteristik kegiatan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 62 Jenis Karakteristik kegiatan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Uraian	Kegiatan Berkembang dan Mungkin Berkembang	Karakteristik
1.	Kegiatan Eksisting	Rumah Tunggal	✓ Bangunan dengan struktur tunggal, mempunyai halaman depan, samping kanan dan kiri serta belakang ✓ Terdapat kawasan permukiman
2.	Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Kawasan permukiman Perdesaan	Karakter permukiman perdesaan identik dengan kawasan permukiman agraris, dimana rumah utama dilengkapi dengan halaman yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan bercocok tanam dan gudang penyimpanan hasil pertanian/ perkebunan.

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.19.2 Jenis dan Karakteristik Kegiatan Perdagangan dan Jasa

Jenis dan karakteristik kegiatan Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 63 Jenis Karakteristik kegiatan Perdagangan dan Jasa di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Uraian	Kegiatan Berkembang dan Mungkin Berkembang	Karakteristik
1.	Kegiatan Eksisting	Perdagangan dan jasa berupa: ✓ Pasar ✓ Pertokoan ✓ Warung ✓ kios	✓ Mudah dicapai oleh produsen barang dagangan ✓ Ketersediaan tempat parkir ✓ Menimbulkan keramaian ✓ Mengakibatkan kemacetan ✓ Mengakibatkan polusi suara
2.	Permendag No 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat	Pasar	Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk

No	Uraian	Kegiatan Berkembang dan Mungkin Berkembang	Karakteristik
	Perbelanjaan dan Toko Modern		kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.19.3 Jenis dan Karakteristik Kegiatan Perkantoran

Jenis dan karakteristik kegiatan Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 64 Jenis Karakteristik kegiatan Perkantoran di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Uraian	Kegiatan Berkembang dan Mungkin Berkembang	Karakteristik
1.	Kegiatan Eksisting	Kantor Pemerintahan	✓ Mudah dijangkau oleh pegawai dan pengguna; ✓ Dekat dengan perumahan (untuk tenaga kerja); ✓ Menimbulkan keramaian

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.20 Analisis Ketentuan dan Standar Setiap Sektor Terkait

Analisis ketentuan atau standar setiap sektor terkait dilakukan untuk mengindentifikasi kebutuhan prasarana maksimum/minimum dan standar-standar pemanfaatan ruang. Analisis ini digunakan sebagai dasar perumusan ketentuan sarana dan prasarana minimum.

4.20.1 Ketentuan dan Standar Perumahan

1. Perumahan Kedapatan Tinggi; Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan, yaitu:
   a. Memiliki kepadatan bangunan 100 (seratus)-1000 (seribu) rumah/hektar
   b. Zona peruntukan hunian dengan luas persil dari 60 m2 sampai dengan 150 m^2.

2. Perumahan Kepadatan Sedang; Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan, yaitu:
    a. Zona dengan wilayah perencanaan yang memiliki kepadatan bangunan 40 (empat puluh)-100 (seratus) rumah/hektar; dan
    b. Zona peruntukan hunian dengan luas persil dari 150 m2 sampai dengan 250 m^2.
3. Perumahan Kepadatan Rendah; Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan, yaitu:
    a. Zona dengan wilayah perencanaan yang memiliki kepadatan bangunan dibawah 10 (sepuluh)-40 (empat puluh) rumah/hektar; dan
    b. Zona peruntukan hunian dengan luas persil dari 150 m^2 sampai dengan 250 m^2.
4. Perumahan Kepadatan Sangat Rendah; Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang sangat kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan, yaitu:
    a. Zona dengan wilayah perencanaan yang memiliki kepadatan bangunan di bawah 10 (sepuluh) rumah/hektar; dan
    b. Zona peruntukan hunian lebih besar dari 350 m^2.

4.20.2 Ketentuan/Standar Perdagangan dan Jasa

1. Perdagangan dan Jasa Skala Kota; Peruntukan ruang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan kota. Menyediakan ruang untuk:
    a. Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan Masyarakat; dan
    b. Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan regional dan kota.

    Tersedianya ruang untuk:
    a. Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan masyarakat; dan
    b. Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan regional dan kota.

Kriteria perencanaan sebagai berikut:

a. Lingkungan dengan tingkat kepadatan tinggi, sedang, dan rendah dan akan diatur lebih lanjut didalam peraturan zonasi;
b. Lingkungan yang diarahkan untuk membentuk karakter ruang kota melalui pengembangan bangunan bangunan tunggal;
c. Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah tingkat nasional, regional, dan kota;
d. Jalan akses minimum adalah jalan kolektor; dan
e. Tidak berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.

2. Perdagangan dan Jasa Skala WP; Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP. Menyediakan ruang untuk:
   a. Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan Masyarakat; dan
   b. Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

   Tersedianya ruang untuk:
   a. Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan masyarakat; dan
   b. Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

   Kriteria perencanaan sebagai berikut:
   a. Lingkungan dengan tingkat kepadatan rendah sampai sedang dan akan diatur lebih lanjut didalam peraturan zonasi;
   b. Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah tingkat regional, kota, dan lokal;
   c. Jalan akses minimum adalah jalan kolektor; dan
   d. Sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.
3. Perdagangan dan Jasa Skala SWP; Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP. Menyediakan ruang untuk:

a. Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan Masyarakat; dan
b. Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

Tersedianya ruang untuk:

a. Menampung tenaga kerja, pertokoan, jasa, rekreasi, dan pelayanan masyarakat; dan
b. Menyediakan fasilitas pelayanan perdagangan dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam skala pelayanan kota dan lokal.

Kriteria perencanaan sebagai berikut:

a. Lingkungan dengan tingkat kepadatan sedang sampai tinggi dan akan diatur lebih lanjut didalam peraturan zonasi;
b. Skala pelayanan perdagangan dan jasa yang direncanakan adalah tingkat regional, kota, dan lokal;
c. Jalan akses minimum adalah jalan kolektor; dan
d. Sebagai bagian dari fasilitas perumahan dan dapat berbatasan langsung dengan perumahan penduduk.

4.20.3 Ketentuan/Standar Sarana Pelayanan Umum

1. Sarana Pelayanan Umum Skala Kota; Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kota. Kriteria perencanaan sebagai berikut:
   a. Lokasi SPU dapat disebar pada titik strategis atau sekitar pusat kota; dan
   b. Terdiri atas kantor pemerintahan; gedung sosial budaya (serbaguna, alun-alun), sarana peribadatan (masjid agung, gereja), sarana kesehatan (rumah sakit).
2. Sarana Pelayanan Umum Skala WP; Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan. Kriteria perencanaan sebagai berikut:
   a. Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat kecamatan; dan
   b. Terdiri atas kantor kecamatan; kantor polisi; pos pemadam kebakaran; kantor pos pembantu; balai nikah/KUA/BP4; parkir umum; gedung pertemuan/serba guna, puskesmas, sekolah.

3. Sarana Pelayanan Umum Skala SWP; Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan. Kriteria perencanaan sebagai berikut:
   a. Lokasi SPU dapat disebar pada titik-titik strategis atau sekitar pusat kelurahan;
   b. Terdiri atas kantor kelurahan;
   c. Pos kamtib; pos pemadam kebakaran; agen pelayanan pos; loket pembayaran air bersih; loket pembayaran listrik; puskesmas, sekolah, bak sampah besar; dan parkir umum dengan standar satuan parkir 25 m^2; dan
   d. Lokasi SPU dapat dijangkau dengan kendaraan umum.

4.20.4 Ketentuan/Standar Ruang Terbuka Hijau

1. RTH Rimba Kota; Suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat didalam wilayah perkotaan baik pada tanah Negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang. RTH rimba kota paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:
   a. Hamparan lahan berbentuk memanjang/jalur dan/atau mengelompok sebagai tempat tumbuh vegetasi dengan stratifikasi lengkap, rapat, dan beragam di dalam Wilayah Kota atau Kawasan Perkotaan;
   b. Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
   c. Berfungsi utama sebagai ruang penyanggaekosistem alami dan membentuk kesatuan ekologis;
   d. Sebagai daerah resapan air;
   e. Sebagai pengendali iklim mikro;
   f. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat secara terbatas;
   g. Membatasi perkembangan Wilayah Kota atau Kawasan Perkotaan;
   h. Memiliki radius pelayanan 5.000 m (limaribu meter);
   i. Memiliki luas paling kecil 100.000 m2 (seratus ribu meter persegi); dan
   j. Proporsi rimba kota terdiri atas:
      1) Paling sedikit 95% (sembilan puluh lima persen) tutupan hijau; dan
      2) Sisanya berupa tutupan non hijau ramah lingkungan.

2. RTH Taman Kota; Lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota, paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:
   a. Lahan terbuka yang berfungsi sosial budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 (satu) kota atau Kawasan Perkotaan;
   b. Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
   c. Sebagai daerah resapan air;
   d. Sebagai pengendali iklim mikro;
   e. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
   f. Memilikiradius pelayanan 5.000 m (lima ribu meter);
   g. Memiliki luas paling kecil 50.000 m2 (lima puluh ribu meter persegi); dan
   h. Proporsi RTH taman kota terdiri atas:
      1) Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) tutupan hijau; dan
      2) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.
3. RTH Taman Kecamatan; Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan, paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:
   a. Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 (satu) kecamatan;
   b. Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
   c. Sebagai daerah resapan air;
   d. Sebagai pengendali iklim mikro;
   e. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
   f. Memiliki radius pelayanan 2.500 m (dua ribu lima ratus meter);
   g. Memiliki luas paling kecil 15.000m2 (lima belas ribu meter persegi); dan
   h. Proporsi RTH taman kecamatan terdiri atas:
      1) Paling sedikit 80% (delapan puluh persen) tutupan hijau; dan
      2) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.
4. RTH Taman Kelurahan; Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan, paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 (satu) kelurahan;
b. Sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati;
c. Sebagai daerah resapan air;
d. Sebagai pengendali iklim mikro;
e. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
f. Memiliki radius pelayanan 700 m (tujuh ratus meter);
g. Memiliki luas paling kecil 5.000m2 (lima ribu meter persegi); dan
h. Proporsi RTH taman kelurahan terdiri atas:
    1) Paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) tutupan hijau; dan
    2) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

5. RTH Taman RW; Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut, paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:
    a. Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkungan 1 (satu) RW;
    b. Sebagai daerah resapan air;
    c. Sebagai pengendali iklim mikro;
    d. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
    e. Memiliki radius pelayanan 350 m (tiga ratus lima puluh meter);
    f. Memiliki luas paling kecil 1.000 m2 (seribu meter persegi); dan
    g. Proporsi RTH taman RW terdiri atas:
        1) Paling sedikit 60% (enam puluh persen) tutupan hijau; dan
        2) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.
6. RTH Taman RT; Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkup 1 (satu) RT, khususnya untuk melayani kegiatan sosial di lingkungan RT tersebut, paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:
    a. Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkungan 1 (satu) RT;
    b. Sebagai daerah resapan air;
    c. Sebagai pengendali iklim mikro;
    d. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat;
    e. Memiliki radius pelayanan 100 m (seratus meter);

f. Memiliki luas paling kecil 250 m2 (dua ratus lima puluh meter persegi); dan
g. Proporsi RTH taman RT terdiri atas:
   1) Paling sedikit 50% (lima puluh persen) tutupan hijau; dan
   2) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

7. RTH Pemakaman; Penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan, paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:
   a. Sebagai tempat penguburan jenazah;
   b. Sebagai daerah resapan air;
   c. Sebagai pengendali iklim mikro;
   d. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat secara terbatas;
   e. Memiliki radius pelayanan 2.500 m (dua ribu lima ratus meter);
   f. Memiliki luas perpetakan paling kecil 1,2 m2 (satu koma dua meter persegi) per kapita; dan
   g. Proporsi pemakaman terdiri atas:
      1) Paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) tutupan hijau; dan
      2) Sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.
8. RTH Jalur Hijau; Jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun didalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA), Sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau, paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut:
   a. Jalur penempatan tanaman serta elemen lanskap lainnya terletak pada ruang milik jalan maupun pada ruang pengawasan jalan;
   b. Lebar jalur hijau sempadan jalan, sempadan jalur kereta api dan sempadan jaringan transmisi dan gardu listrik sesuai peraturan perundangundangan;
   c. Proporsi jalur hijau terdiri atas paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) tutupan hijau dan sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan;
   d. Sebagai daerah resapan air;
   e. Sebagai pengendali iklim mikro; dan

f. Sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat secara terbatas.

4.20.5 Ketentuan/Standar Kegiatan Pariwisata

Potensi pengembangan zona pariwisata diwilayah perencanaan sesuai potensi yaitu pengembangan wisata. Komponen pengembangan wisata yaitu sebagai berikut:

a. Memiliki Daya tarik wisata;
b. Potensi kunjungan wisata;
c. Kemudahan pencapaian (aksesibilitas);
d. Potensi pasar;
e. Kondisi lingkungan;
f. Prasarana dan sarana dasar (instalasi listrik, sistem pengolahan limbah, sistem perbankan, sistem komunikasi, pelayanan kesehatan, air bersih, drainase, dll);
g. Kelembagaan;
h. Dukungan kebijakan, anggaran/dana pendamping dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dan/atau Pemangku Kepentingan.

4.20.6 Ketentuan/Standar Kegiatan Industri

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Tujuan penetapannya yaitu menyediakan ruang bagi kegiatan-kegiatan produksi suatu barang yang mempunyai nilai lebih untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan yang berkaitan dengan lapangan kerja perekonomian lainnya; dan memberikan kemudahan pertumbuhan industri baru dengan mengendalikan pemanfaatan ruang lainnya, untuk menjaga keserasian lingkungan sehingga mobilitas antar ruang tetap terjamin serta terkendalinya kualitas lingkungan. Kriteria perencanaan sebagai berikut:

1. Dikembangkan dengan luas lahan paling sedikit 50 Ha dalam satu hamparan.
2. Dikembangkan pada lingkungan dengan tingkat kepadatan rendah.
3. Tidak berada maupun berbatasan langsung dengan zona perumahan.
4. Penentuan lokasi industri dilakukan dengan memperhatikan rencana transportasi yang berhubungan dengan simpul bahan baku industri dan

simpul-simpul pemasaran hasil produksi yang merupakan bagian dari rencana umum jaringan transportasi yang tertuang di dalam rencana tata ruang maupun rencana induk transportasi.

5. Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait dengan pengembangan lahan industri.

Kriteria perencanaan Industri Menengah dan Kecil, sebagai berikut:

1. Dikembangkan pada lingkungan dengan tingkat kepadatan rendah sampai sedang.
2. Penentuan lokasi industri dilakukan dengan memperhatikan keserasian dengan lingkungan sekitar serta kebutuhannya.
3. Memperhatikan kepadatan lalu lintas dan kapasitas jalan di sekitar industri.
4. Dapat dikembangkan di zona perumahan selama tidak mengganggu aspek lingkungan.
5. Memperhatikan penanganan limbah industri.
6. Berada di dalam bangunan deret atau perpetakan.
7. Disediakan lahan untuk bongkar muat barang hasil industri sehingga tidak mengganggu arus lalulintas sekitar pemukiman.
8. Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait dengan pengembangan lahan industri.

4.20.7 Ketentuan/Standar Kegiatan Pergudangan

Zona pergudangan adalah peruntukan ruang untukmelakukan proses penyimpanan, pemeliharaan, dan pemindahan barang. Kriteria perencanaan kegiatan pergudangan sebagai berikut:

1. Memiliki akses dengan kualitas jalan setara dengan kelas I.
2. Memiliki area untuk proses bongkar muat.
3. Tidak berbatasan langsung dengan zona perumahan.
4. Untuk gudang kecil memiliki luasan kurang lebih 36 m^2 - 2.500 m^2
5. Untuk gudang menengah memiliki luasan kurang lebih 2.500 m^2 - 10.000 m^2
6. Untung gudang besar memiliki luasan lebih dari 10.000 m^2.

4.20.8 Ketentuan/Standar Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH)

Ruang terbuka di bagian wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras. Peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya berupa ruang terbuka di wilayah kota atau kawasan perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH berupa

lahan yang diperkeras maupun berupa badan air. RTNH juga memiliki fungsi ekologis, ekonomis, arsitektural, dan darurat. Kriteria perencanaan sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan struktur dan pola ruang.
2. Disediakan berdasarkan proporsi kebutuhannya yang diindikasi berdasarkan jumlah populasi dan luas area pada setiap tingkatannya.
3. Memperhatikan ketentuan dalam Permen PU No. 12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau di Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan.

4.21 Analisis Standar Teknis dari Sektor-Sektor Terkait

Sesuai Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Pasal 11 Ayat 2, pemerintah daerah kabupaten berwenang dalam melaksanakan penataan ruang wilayah kabupaten. Penataan tersebut meliputi perencanaan tata ruang wilayah kabupaten, pemanfaatan ruang wilayah kabupaten, dan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kebupaten. Fungsi rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang di antaranya:

1. Acuan dalam pemanfaatan ruang atau pengembangan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Acuan untuk mewujudkan keseimbangan pembangunan dalam wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Acuan dala penyusunan rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah.
4. Acuan lokasi investasi dalam wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dilakukan pemerintah, masyarakat, dan swasta.
5. Pedoman untuk penyusunan rencana rinci tata ruang di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.
6. Acuan dalam administrasi pertahanan.

Manfaat rencana tata ruang wilayah terdapat beberapa, yaitu:

1. Mewujudkan keterpaduan pembangunan dalam wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Mewujudkan keserasian pembangunan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan wilayah sekitarnya.
3. Menjamin terwujudnya tata ruang wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang yang berkualitas.

Aturan tata ruang ini sangat penting karena menjadi dasar pijakan bagi kebijakan di sektor-sektor lain seperti Kebijakan sektor ekonomi, sektor industri, dan sektor pariwisata basisnya adalah reformasi agraria. Tata ruang juga sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan lahan berbagai proyek strategis nasional. Oleh sebab itu, penerbitan rekomendasi kesesuaian tata ruang sangat diperlukan. Sektor-sektor terkait yang berpengaruh dalam pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale yaitu:

1. Sektor Ekonomi; Pengembangan ekonomi wilayah Kawasan Perkotaan Uluale melalui perwilayahan komoditas unggulan yang berdaya saing tinggi berbasis pertanian, dengan strategi:
   a. Membantu wilayah Kawasan Perkotaan Uluale untuk memastikan sub-sektor ekonomi unggulan yang berpotensi menjadi lokomotif ekonomi daerah;
   b. Mendorong dan membantu pembangunan kawasan industri petanian;
   c. Mendukung pengembangan sumber daya daerah agar mampu meningkatkan produktivitas lahan dan kualitas pelayanan publik; dan
   d. Membantu wilayah Kawasan Perkotaan Uluale membangun sistem ekonomi wilayah yang terintegrasi secara internal maupun eksternal.
2. Sektor Industri; Pengembangan sektor industri yang didukung infrastruktur yang memadai, dengan strategi:
   a. Membantu wilayah Kawasan Perkotaan Uluale untuk memastikan sub-sektor ekonomi unggulan yang berpotensi menjadi lokomotif ekonomi daerah;
   b. Mendorong dan membantu pembangunan kawasan industri;
   c. Mendukung pengembangan sumber daya wilayah Kawasan Perkotaan Uluale agar mampu meningkatkan produktivitas lahan dan kualitas pelayanan publik.
3. Sektor Pariwisata; Pengembangan kepariwisataan yang berbasis budaya lokal, *heritage* serta ramah lingkungan, dengan strategi:
   a. Membantu wilayah Kawasan Perkotaan Uluale untuk memastikan perkembangan sektor pariwisata di wilayah Kawasan Perkotaan Uluale;
   b. Mendorong pembangunan sektor pariwisata wilayah Kawasan Perkotaan Uluale; dan
   c. Mendukung pengembangan sarana dan prasarana pendukung sektor pariwisata di Kawasan Perkotaan Uluale.

4.22 Analisis Kewenangan Dalam Perencanaan, Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Pengertian perencanaan secara umum adalah proses kontinyu, yang menyangkut pengambilan keputusan atau pilihan mengenai bagaimana memanfaatkan sumberdaya yang ada semaksimal mungkin guna mencapai tujuan-tujuan tertentu di masa depan; atau suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Ditinjau dari unsurnya, terdapat 4 (empat) unsur dasar dalam perencanaan, yakni: merencana berarti memilih, alokasi sumberdaya, tujuan, dan masa datang.

Dalam domain publik, perencanaan mempunyai karakteristik: mengarah ke pencapaian tujuan, mengarah ke perubahan, merupakan pernyataan pilihan, mengacu pada rasionalitas, dan tindakan kolektif sebagai dasar. Aktivitas perencanaan pada dasarnya dilakukan dalam berbagai lingkup baik secara substansial maupun spasial/teritorial. Menurut beberapa ahli, jenis atau klasifikasi aktivitas perencanaan dapat dibedakan berdasarkan kriteria sifat tujuan perencanaan; lingkup aktivitas perencanaan yang tercakup; hirarki/tingkat spasial; serta Hirarki operasional. Adapun jenis-jenis perencanaan, yaitu:

1. *Normative Planning*, yaitu perencanaan yang lebih menyangkut perumusan kebijakan, memberikan pertimbangan tentang nilai-nilai dasar bagi suatu keputusan; definisi sesuatu yang diinginkan secara ideal; keputusan yang ditetapkan adalah apa yang harus dilakukan;
2. *Strategic Planning,* yaitu perencanaan yang lebih menyangkut program pembangunan; analisis dan evaluasi terhadap tujuan dan sasaran alternatif; seleksi dan disain cara untuk mencapat tujuan yang diinginkan; keputusan yang ditetapkan adalah apa yang dapat dilakukan; dan
3. *Operational Planning*, yaitu perencanaan yang lebih menyangkut implementasi proyek; tindakan-tindakan purposif atau intervensi untuk mempengaruhi perubahan.

Dalam konteks pengembangan wilayah atau kawasan, perencanaan menjadi tahapan dan atau kegiatan awal. Perencanaan kota dan wilayah tak terpisahkan dari fungsi ekonomi yang mendasar. lni adalah mekanisme yang ampuh untuk menyusun kembali bentuk dan fungsi kota-kota dan wilayah

untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi secara endogen, membuka lapangan kerja dan membangun kemakmuran, sekaligus memenuhi kebutuhan kelompok yang paling rentan, terpinggirkan atau yang kurang terlayani.

Menurut perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, ketentuan pemanfaatan ruang terkait Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Uluale, disusun berdasarkan:

1. Rencana pola ruang dan rencana struktur ruang.
2. Ketersediaan sumber daya dan sumber dana pembangunan.
3. Kesepakatan para pemangku kepentingan dan kebijakan yang ditetapkan.
4. Masukan dan kesepakatan dengan para investor.
5. Pentahapan rencana pelaksanaan program yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM).

Sedangkan pada aspek kriteria, ketentuan pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Uluale disusun:

1. Untuk mendukung perwujudan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang.
2. Untuk Mendukung program penataan ruang wilayah dan kawasan.
3. Realitas, objektif, terukur, dan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu perencanaan.
4. Konsisten dan berkesinambungan terhadap program yang disusun, baik dalam jangka waktu tahunan maupun lima tahunan.
5. Terjaganya sinkronisasi antar program dalam satu kerangka program terpadu pengembangan wilayah Uluale.

Konsep arahan pengendalian pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Uluale, menggunakan asumsi yang sama dengan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah nasional, wilayah provinsi dan wilayah kabupaten/kota. Asumsinya karena muatan pemanfaatan ruang relatif sama dan dirumuskan khusus untuk rencana struktur ruang dan rencana pola ruang, baik pada kontes wilayah maupun pada konteks kawasan, yaitu sebagai suatu sistem ruang. Pengendalian pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Uluale tidak boleh bertentangan dengan rencana tata ruang wilayah diatasnya, namun demikian penekanannya lebih khusus diterapkan pada kawasan fungsional. Dalam

pengendalian pemanfaatan ruang di Kawasan Perkotaan Uluale, mekanisme yang digunakan, yaitu:

1. Pengawasan; Pengawasan merupakan upaya-upaya untuk menjaga kesesuaian pemanfaatan ruang dengan fungsi ruang yang ditetapkan dalam rencana tata ruang. Obyek pengawasannya adalah perubahan pemanfaatan ruang (kegiatan pembangunan fisik) yang terjadi, baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan rencana beserta besaran-besaran perubahannya.
2. Pelaporan; Upaya memberikan informasi secara obyektif mengenai pemanfaatan ruang baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan rencana tata ruang. Obyek pelaporan adalah perubahan pemanfaatan ruang dalam persil/kawasaan dan tata ruang wilayah blok peruntukan. Perubahan pemanfaatan ruang tingkat persil meliputi perubahan fungsi kegiatan dan perubahan teknis bangunan yang ada di dalam persil.

   Akumulasi perubahan persil merupakan perubahan blok peruntukkan, sedangkan perubahan peruntukan merupakan perubahan kawasan dan seterusnya menjadi perubahan wilayah yang lebih luas. Hasil dari proses pelaporan ini berupa tipologi penyimpangan pemanfaatan ruang, yaitu besaran penyimpangan (luasan, panjang, lebar); bentuk dan jenis penyimpangan (fungsi, intensitas, atau teknis); dan arah penyimpangan atau pergeseran pemanfaatan ruang.
3. Pemantauan; Upaya mengamati, mengawasi dan memeriksa dengan cermat perubahan kualitas tata ruang dan lingkungan yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang. Perubahan kualitas tata ruang disebabkan oleh semua pelaku pembangunan (pemerintah, swasta dan masyarakat). Pengamatan lapangan dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh pemerintah daerah. Laporan hasil pemantauan diserahkan kepada instansi terkait untuk mempersiapkan kegiatan evaluasi terhadap pelanggaran dan penyimpangan pemanfaatan ruang untuk mendukung penetapan penertiban yang perlu diambil. Pemantauan dilakukan dengan cara pemeriksaaan yang melibatkan pelaku pelanggaran (dengan memeriksa lebih jauh dokumen perizinan yang dimilikinya). Tahapan pelaksanaan pemantauan adalah sebagai berikut:
   a. Penyidikan lapangan, dilakukan setelah tahap kegiatan pelaporan yang kemudian diperoleh indikasi penyimpangan pemanfaaatan ruang persil (baik lokasi maupun tipologi penyimpangannya). Kemudian

dibentuk tim penyidik yang terdiri atas beberapa dinas terkait di daerah dan rencana kerja penyidikan penyimpangan pemanfaatan ruang ke lapangan. Penyidikan ini dilakukan untuk memperoleh klarifikasi bukti pelanggaran yang telah ada pada Tim Penyidik dengan yang ada pada penguasa lahan atau bangunan untuk dilihat dan diketahui penyebab pelanggaran;

b. Pembahasan dan perumusan terbukti tidaknya secara teknis administrasif penyimpangan atau pelanggaran yang telah diindikasikan sebelumnya. Tahap berikutnya adalah mengklasifikasikan bentuk-bentuk pelanggaran, akibat pelanggaran dan penanggungjawab pelanggaran pemanfaatan ruang;
c. Laporan dan pemberitahuan. Rumusan penyimpangan dan pelanggaran tersebut kemudian disusun laporan dan pemberitahuan kepada berbagai pihak yang berkepentingan; dan
d. Laporan hasil pemantauan diserahkan kepada kepala daerah untuk dievaluasi dan dibahas untuk merumuskan bentuk-bentuk penertiban.

Dalam penataan ruang, instrumen pengendalian pemanfaatan ruang tersebut terdiri atas (i) ketentuan umum peraturan zonasi sistem kawasan, (ii) perizinan, (iii) pemberian insentif dan disinsentif, dan (iv) penerapan sanksi. Kedudukan arahan peraturan zonasi dalam kerangka perangkat pengendalian ruang peraturan zonasi dibagi berdasarkan tiga bagian utama yaitu: i) struktur ruang dan sistem pusat-pusat kegiatan, ii) sistem jaringan prasarana, dan iii) kawasan lindung dan kawasan budidaya. Selanjutnya dalam UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Pasal 36, disebutkan bahwa peraturan zonasi disusun sebagai pedoman pengendalian pemanfaatan ruang, dan peraturan zonasi disusun berdasarkan rencana rinci tata ruang untuk setiap zona pemanfaatan ruang. Peraturan zonasi ditetapkan dengan:

1. Peraturan pemerintah untuk arahan peraturan zonasi sistem nasional;
2. Peraturan daerah provinsi untuk arahan peraturan zonasi sistem provinsi; dan
3. Peraturan daerah kabupaten/kota untuk peraturan zonasi.

Dalam penjelasan UU No. 26 Tahun 2007 Pasal 36, disebutkan bahwa peraturan zonasi merupakan ketentuan yang mengatur pemanfaatan ruang dan unsur-unsur pengendalian yang disusun untuk setiap zona peruntukan sesuai dengan rencana rinci tata ruang. Peraturan zonasi berisi ketentuan yang harus,

boleh, dan tidak boleh dilaksanakan pada zona pemanfaatan ruang yang dapat terdiri atas ketentuan tentang amplop ruang (koefisien dasar ruang hijau, koefisien dasar bangunan, koefisien lantai bangunan, dan garis sempadan bangunan), penyediaan sarana dan prasarana, serta ketentuan lain yang dibutuhkan untuk mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Penyusunan *Zoning Regulation* sebagai salah satu bentuk instrumen pengendalian pemanfaatan ruang di kawasan fungsional seperti kawasan strategis dilakukan setelah dilaksanakan perencanaan dan pemanfaatan ruang secara rinci, maka peran zoning regulation sangat penting dilakukan sebagai jawaban dinamisasi dari perkembangan dan pertumbuhan kawasan strategis.

Insentif adalah merupakan perangkat atau upaya untuk memberikan imbalan terhadap pelaksanaan kegiatan yang sejalan dengan rencana tata ruang, sedangkan Disinsentif merupakan perangkat untuk mencegah, membatasi pertumbuhan, atau mengurangi kegiatan yang tidak sejalan dengan rencana tata ruang. Penilaian atau penetapan suatu kegiatan yang akan diberikan insentif/disinsentif dalam kegiatan penataan ruang, dilakukan pada saat izin permohonan diajukan kepada Kepala Daerah (Bupati). Adapun prosedur untuk pemberian/pengenaan insentif dan disinsentif, sebagai berikut:

1. Hanya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang berhak memberikan insentif dan disinsentif.
2. Pemerintah daerah dalam menetapkan kegiatan/pemanfaatan ruang yang akan diberikan insentif atau disinsentif pada suatu kawasan/wilayah tertentu, sesuai dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan dan berdasarkan kriteria pengenaan insentif atau disinsentif.
3. Jenis insentif dan disinsentif pada setiap jenis kegiatan/pemanfaatan ruang pada suatu kawasan/wilayah ditetapkan oleh Pemerintah kota.

Terkait penataan ruang, perangkat insentif dan disinsentif diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mendorong/merangsang pembangunan yang sejalan dengan rencana tata ruang.
2. Menghambat/membatasi pembangunan yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang.

3. Memberi peluang kepada masyarakat dan pengembang untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Adapun jenis insentif yang dapat diberikan kepada kegiatan pemanfaatan ruang, antara lain:

1. Keringanan/pengurangan pajak, pemberian kompensasi, subsidi silang, imbalan, sewa ruang, dan urun saham;
2. Pembangunan serta pengadaan infrastruktur;
3. Kemudahan prosedur perizinan; dan/atau
4. Pemberian penghargaan kepada masyarakat, swasta dan/atau pemerintah daerah.

Sedangkan jenis disinsentif yang dapat dikenakan terhadap kegiatan pemanfaatan ruang, antara lain:

1. Pengenaan pajak yang tinggi yang disesuaikan dengan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan akibat pemanfaatan ruang; dan/atau
2. Pembatasan penyediaan infrastruktur, pengenaan kompensasi, dan penalti.

Penerapan insentif atau Disinsentif secara terpisah dilakukan untuk perizinan skala kecil/individual sesuai dengan peraturan zonasi, sedangkan penerapan insentif dan disinsentif secara bersamaan diberikan untuk perizinan skala besar/kawasan karena dalam skala besar/kawasan dimungkinkan adanya pemanfaatan ruang yang dikendalikan dan didorong pengembangannya secara bersamaan.

Disinsentif berupa pengenaan pajak yang tinggi dapat dikenakan untuk pemanfaatan ruang yang tidak sesuai rencana tata ruang melalui penetapan nilai jual objek pajak (NJOP) dan nilai jual kena pajak (NJKP), sehingga pemanfaat ruang harus membayar pajak yang lebih tinggi. Insentif dapat diberikan antar pemerintah daerah yang saling berhubungan berupa subsidi silang dari daerah yang penyelenggaraan penataan ruangnya memberikan dampak kepada daerah yang dirugikan.

4.23 Kapasitas Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan

Kapasitas Daya dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan tata ruang wilayah, agar mampu mendukung aktivitas pemanfaatan lahan secara

berkelanjutan. perbedaan daya dukung dan daya tampung adalah daya dukung merupakan kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan sedangkan daya tampung merupakan kemampuan lingkungan hidup untuk menyerap zat, energy, dan komponen lain. Perkembangan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale sebagai akibat pertumbuhan penduduk maupun akibat urbanisasi telah memberikan indikasi akan adanya masalah perkotaan. Oleh karena itu diperlukan analisis mengenai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk mengetahui ketersediaan lahan efektif untuk mendukung pembangunan di Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih jelasnya terkait kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) air dan pangan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

4.23.1 D3TLH Pangan

Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Pangan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu untuk Desa Lainungan Distribusi penduduk tahun 2025 yaitu sebanyak 39 iwa dan tahun 2045 yaitu 39 jiwa dengan kebutuhan pangan tahun 2025 yaitu 30,605,250.00 Kkal/tahun, tahun 2045 yaitu 30,605,250.00 Kkal/tahun dengan status daya tampung telah melampaui, Kelurahan Arawa Distribusi penduduk tahun 2025 yaitu sebanyak 379 jiwa dan tahun 2045 yaitu 379 jiwa dengan ketersediaan pangan 6,523,976,784.63 Kkal/tahun dengan kebutuhan pangan tahun 2025 yaitu 297,420,250.00 Kkal/tahun, tahun 2045 yaitu 297,420,250.00 Kkal/tahun dengan status daya tampung belum melampaui, Untuk lebih jelasnya terkait Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Pangan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 65 Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Pangan di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/ Kelurahan	Distribusi Penduduk		Ketersediaan Pangan (Kkal/tahun)	Kebutuhan Pangan (Kkal/tahun)		Status Daya Tampung
	2025	2045		2025	2045	
Desa Lainungan	39	39	0.00	30,605,250.00	30,605,250.00	Telah Melampaui
Kelurahan Arawa	379	379	6,523,976,784.63	297,420,250.00	297,420,250.00	Belum Melampaui
	374	379	0.00	293,496,500.00	297,420,250.00	Telah Melampaui
Kelurahan Bangkai	132	264	3,889,882,871.59	103,587,000.00	207,174,000.00	Belum Melampaui
	627	1,055	0.00	492,038,250.00	827,911,250.00	Telah Melampaui
Kelurahan Batu Lappa	85	85	1,500,820,950.46	66,703,750.00	66,703,750.00	Belum Melampaui

Desa/ Kelurahan	Distribusi Penduduk		Ketersediaan Pangan (Kkal/tahun)	Kebutuhan Pangan (Kkal/tahun)		Status Daya Tampung
	2025	2045		2025	2045	
	169	169	0.00	132,622,750.00	132,622,750.00	Telah Melampaui
Kelurahan Lawawoi	126	126	3,828,624,873.61	98,878,500.00	98,878,500.00	Belum Melampaui
	837	837	0.00	656,835,750.00	656,835,750.00	Telah Melampaui
Kelurahan Uluale	332	526	5,390,703,822.04	260,537,000.00	412,778,500.00	Belum Melampaui
	1,265	2,059	0.00	992,708,750.00	1,615,800,250.00	Telah Melampaui
WP Uluale	**4,365**	**5,918**	**21,134,009,302.33**	**3,425,433,750.00**	**4,644,150,500.00**	

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.23.2 D3TLH Air

Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Air di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu untuk Desa Lainungan Distribusi penduduk tahun 2025 yaitu sebanyak 39 iwa dan tahun 2045 yaitu 39 jiwa dengan Ketersediaan Air tahun 2025 yaitu 26,046.00 m3/tahun, kebutuhan air tahun 2025 yaitu 1,684.80 m3/tahun Kebutuhan Air tahun 2045 yaitu 1,684.80 m3/tahun dengan status daya tampung belum melampaui, Untuk lebih jelasnya terkait Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 66 Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH) Air di Kawasan Perkotaan Uluale

Desa/ Kelurahan	Distribusi Penduduk		Ketersediaan Air 2025 (m3/tahun)	Kebutuhan Air (m3/tahun)		Status Daya Tampung
	2025	2045		2025	2045	
Desa Lainungan	39	39	26,046.00	1,684.80	1,684.80	Belum Melampaui
Kelurahan Arawa	753	758	407,423.25	32,529.60	32,745.60	Belum Melampaui
Kelurahan Bangkai	759	1319	593,190.00	32,788.80	56,980.80	Belum Melampaui
Kelurahan Batu Lappa	254	254	174,885.75	10,972.80	10,972.80	Belum Melampaui
Kelurahan Lawawoi	963	963	738,504.00	41,601.60	41,601.60	Belum Melampaui
Kelurahan Uluale	1597	2585	886,801.50	68,990.40	111,672.00	Belum Melampaui
WP Uluale	**4365**	**5918**	**2,826,850.50**	**188,568.00**	**255,657.60**	

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.23.3 Timbulan Sampah dan Lumpur Tinja

Timbulan sampah adalah jumlah sampah yang dihasilkan oleh suatu komunitas atau masyarakat dalam suatu periode waktu tertentu. Timbulan sampah dapat berasal dari berbagai sumber, seperti:

- Rumah tangga
- Perkantoran
- Pasar

- Industri
- Fasilitas umum lainnya

Timbulan sampah dapat berupa sampah organik (seperti sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan) maupun sampah non-organik (seperti plastik, kertas, dan logam). Lumpur tinja adalah limbah yang dihasilkan oleh sistem sanitasi, seperti septic tank atau sistem pengolahan limbah tinja lainnya. Lumpur tinja merupakan hasil dari proses penguraian bahan organik oleh mikroorganisme dalam sistem sanitasi.

Lumpur tinja dapat mengandung berbagai zat yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia, seperti patogen, bakteri, virus, dan parasit. Oleh karena itu, lumpur tinja perlu dikelola dan diolah dengan baik untuk mencegah dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

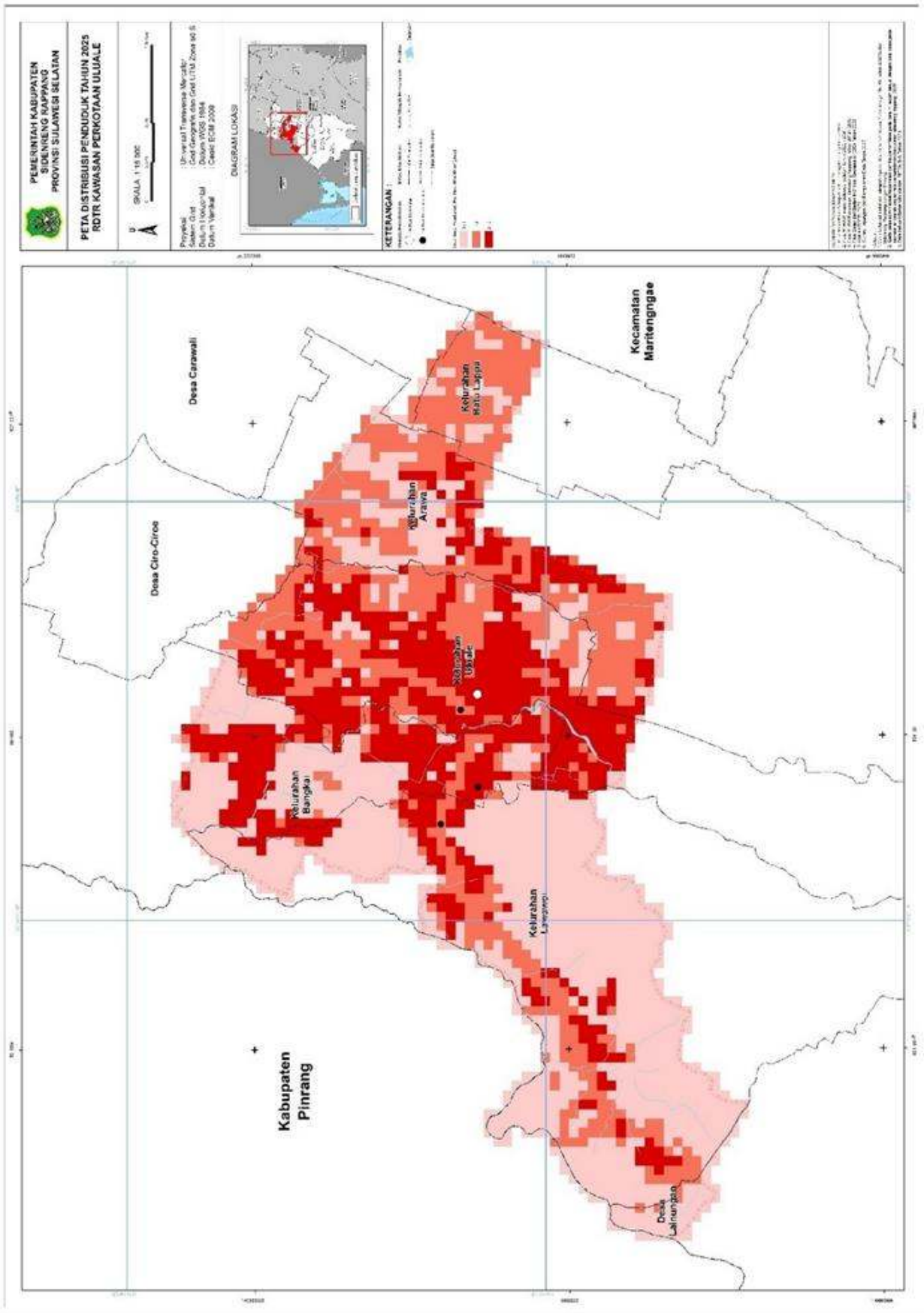
Timbulan sampah dan lumpur tinja di Desa Lainungan yaitu dengan distribusi penduduk tahun 2025 yaitu sebanyak 39 jiwa, tahun 2045 yaitu sebanyak 39 jiwa, dengan produksi lumpur tinja yaitu tahun 2025 sebanyak 427.05 dan tahun 2045 yaitu sebanyak 427.05, dengan timbulan sampah tahun 2025 yaitu 32,028.75 dan tahun 2045 sebanyak 32,028.75, sementara untuk di Desa Arawa yaitu dengan distribusi penduduk tahun 2025 yaitu sebanyak 753 jiwa, tahun 2045 yaitu sebanyak 758 jiwa, Untuk lebih jelasnya terkait timbulan sampah dan lumpur tinja di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 67 Timbulan Sampah dan Lumpur Tinja di Kawasan Perkotaan Uluale

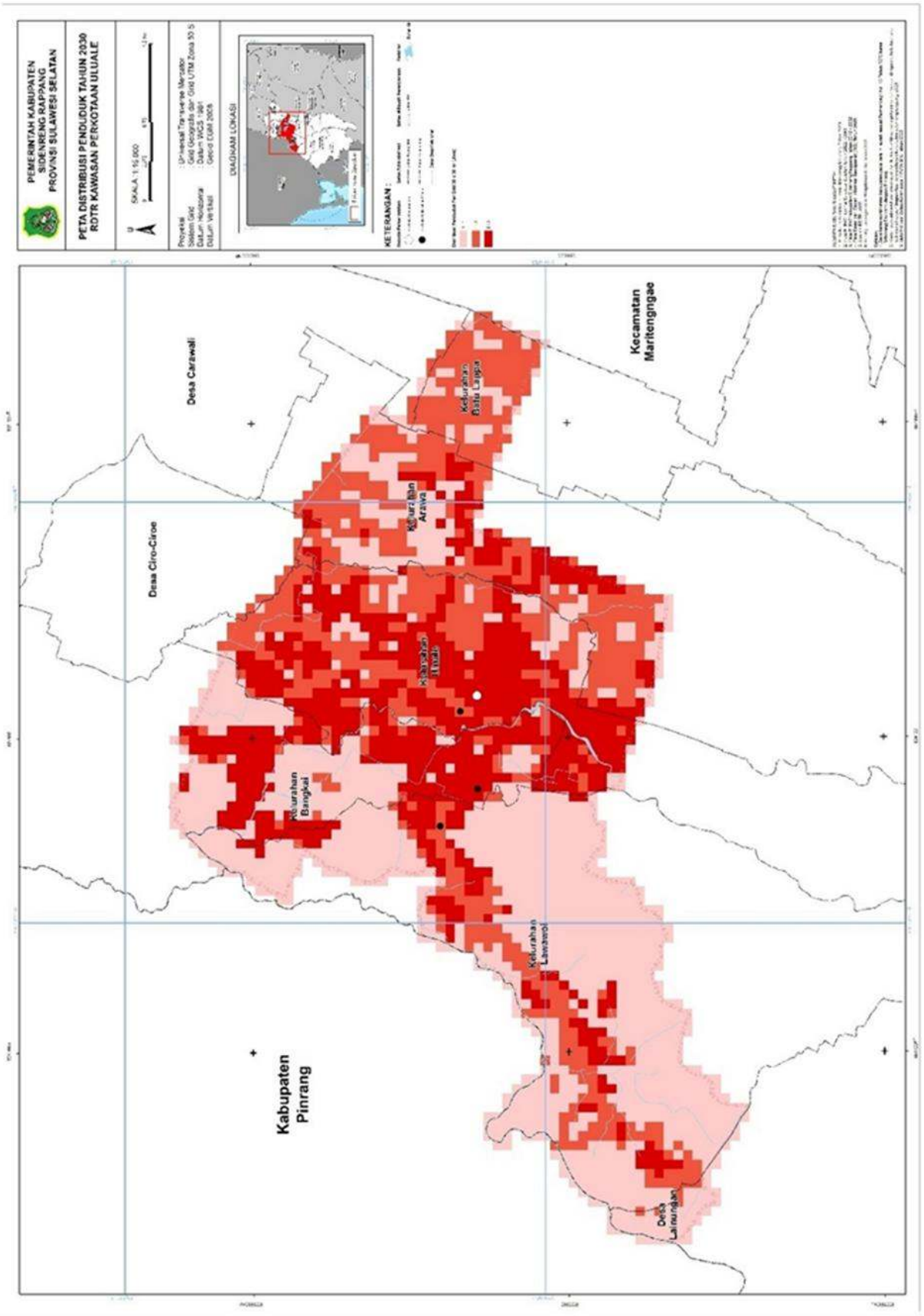
Desa/Kelurahan	Distribusi Penduduk		Produksi Lumpur Tinja		Timbulan Sampah	
	2025	2045	2025	2045	2025	2045
Desa Lainungan	39	39	427.05	427.05	32,028.75	32,028.75
Kelurahan Arawa	753	758	8,245.35	8,300.10	618,401.25	622,507.50
Kelurahan Bangkai	759	1319	8,311.05	14,443.05	623,328.75	1,083,228.75
Kelurahan Batu Lappa	254	254	2,781.30	2,781.30	208,597.50	208,597.50
Kelurahan Lawawoi	963	963	10,544.85	10,544.85	790,863.75	790,863.75
Kelurahan Uluale	1597	2585	17,487.15	28,305.75	1,311,536.25	2,122,931.25
WP Uluale	**4365**	**5918**	**47,796.75**	**64,802.10**	**3,584,756.25**	**4,860,157.50**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

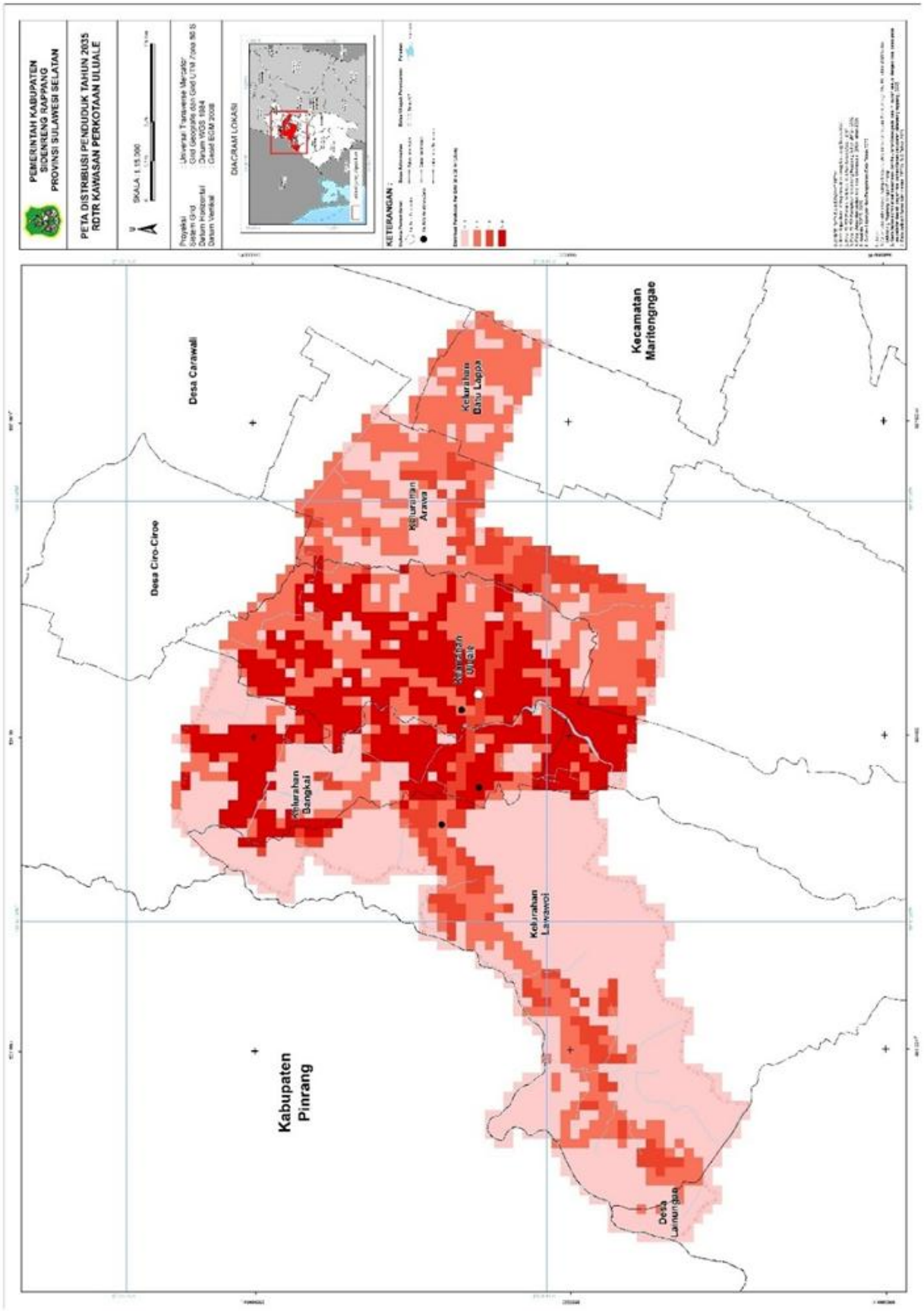
Gambar 4. 76 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2025



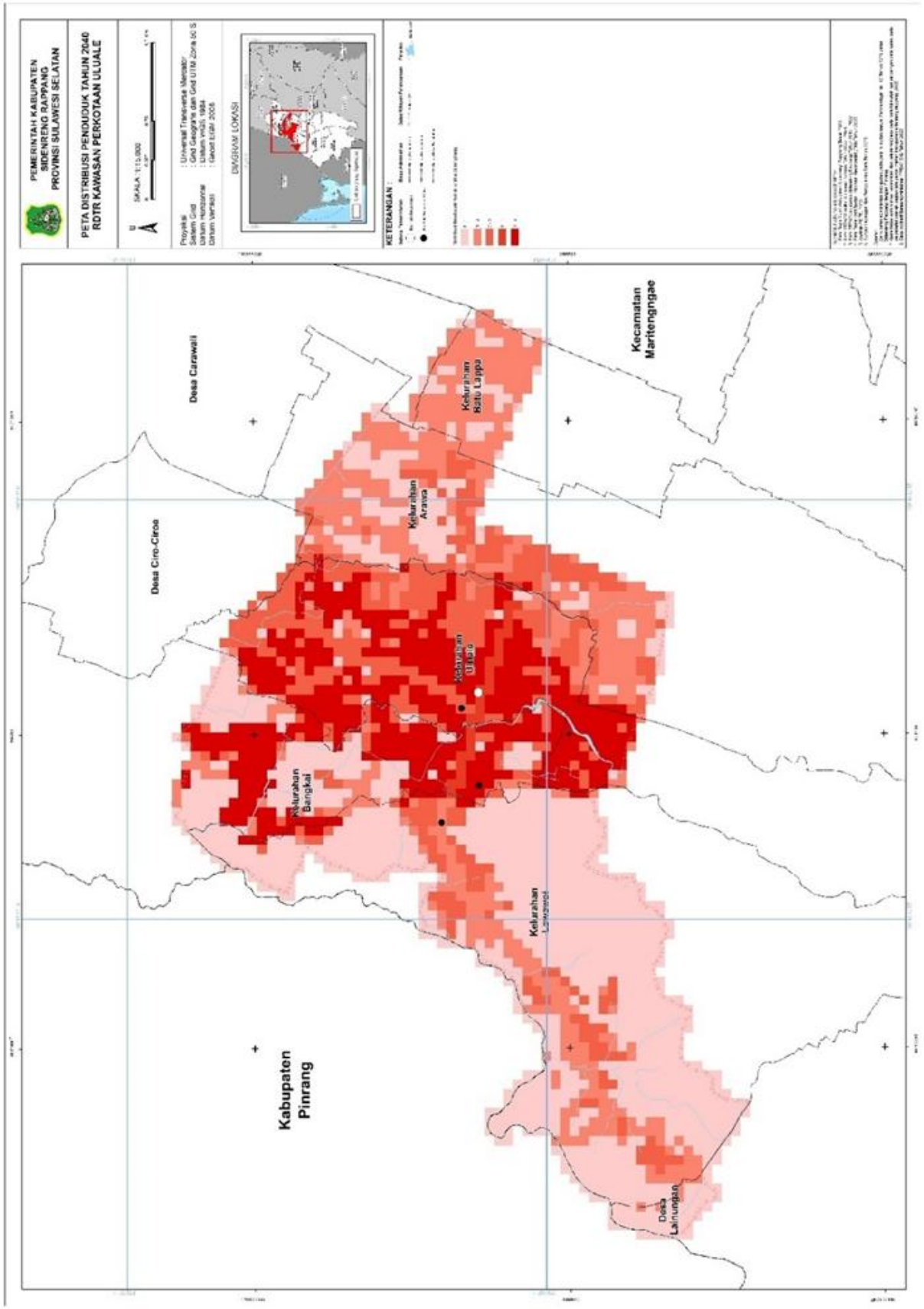
Gambar 4. 77 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2030



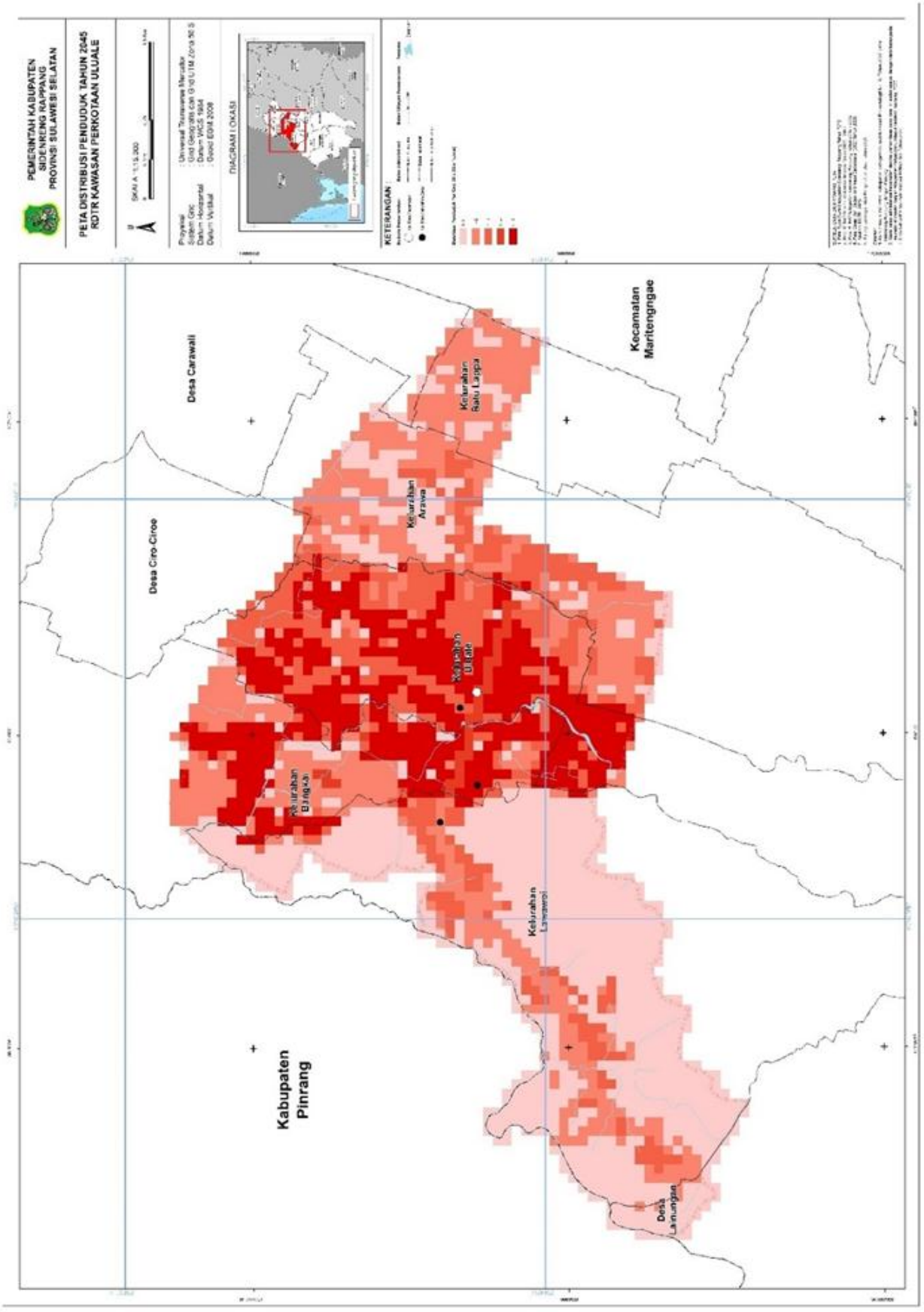
Gambar 4. 78 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2035



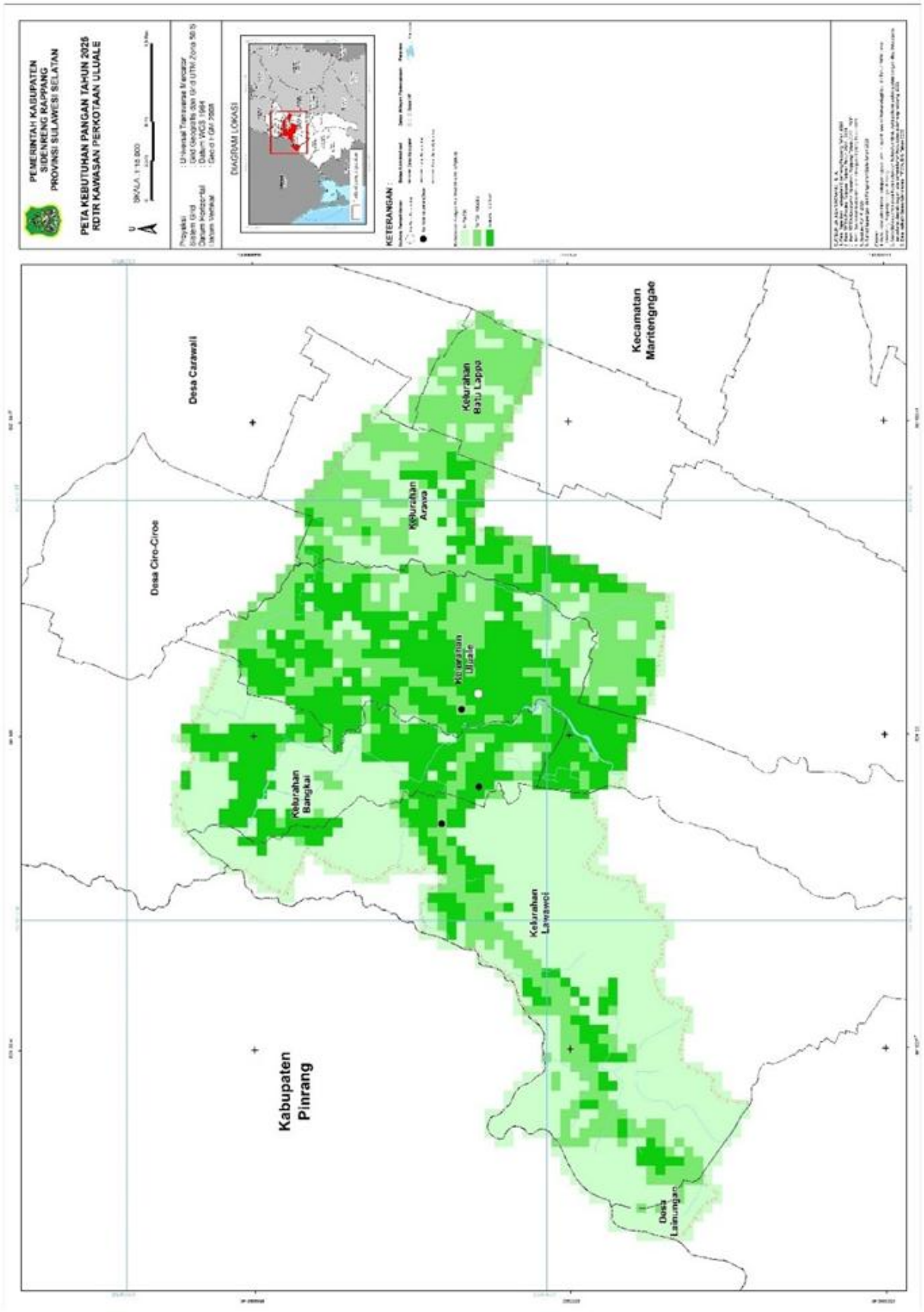
Gambar 4. 79 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2040



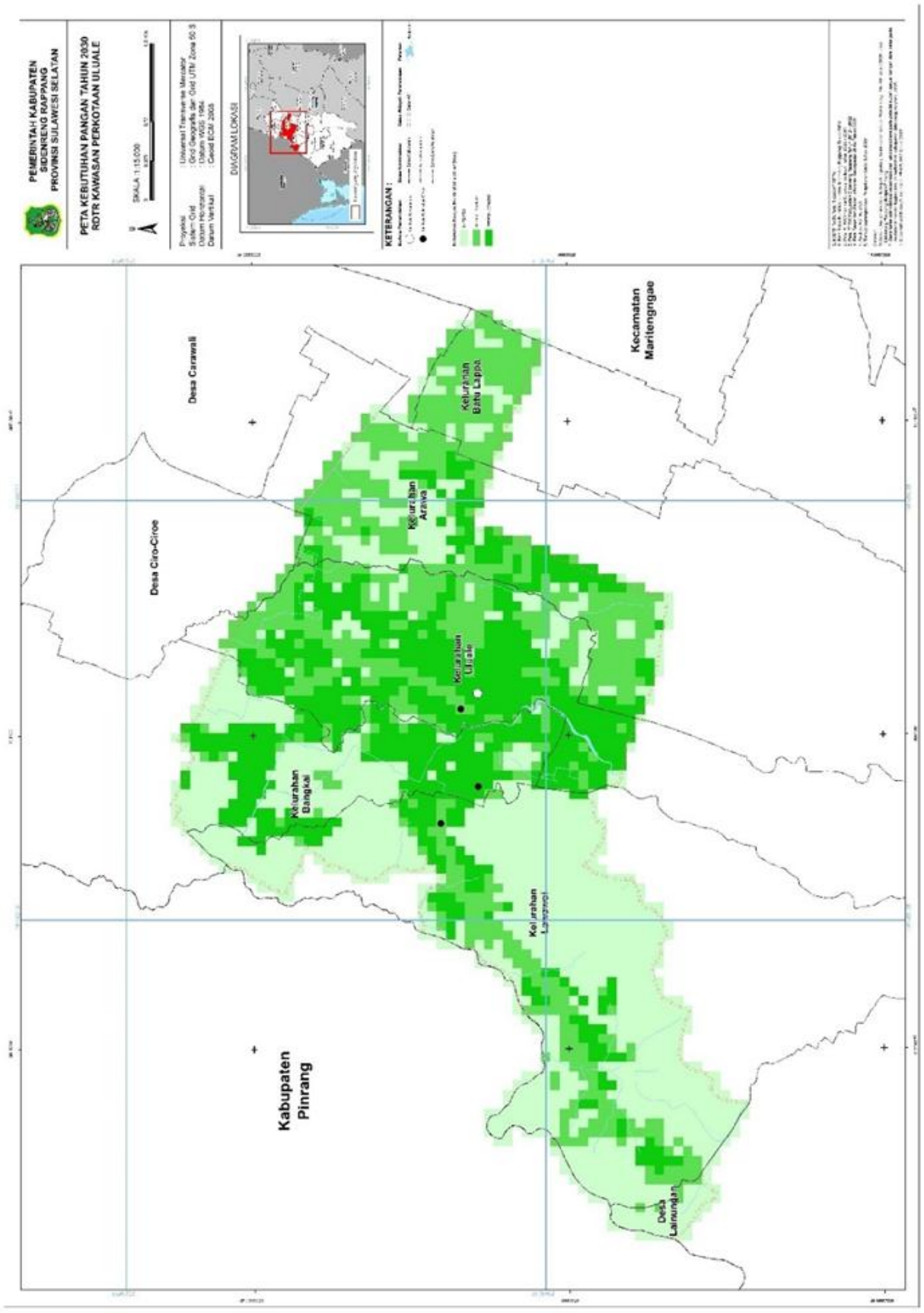
Gambar 4. 80 Peta Distribusi Penduduk Tahun 2045



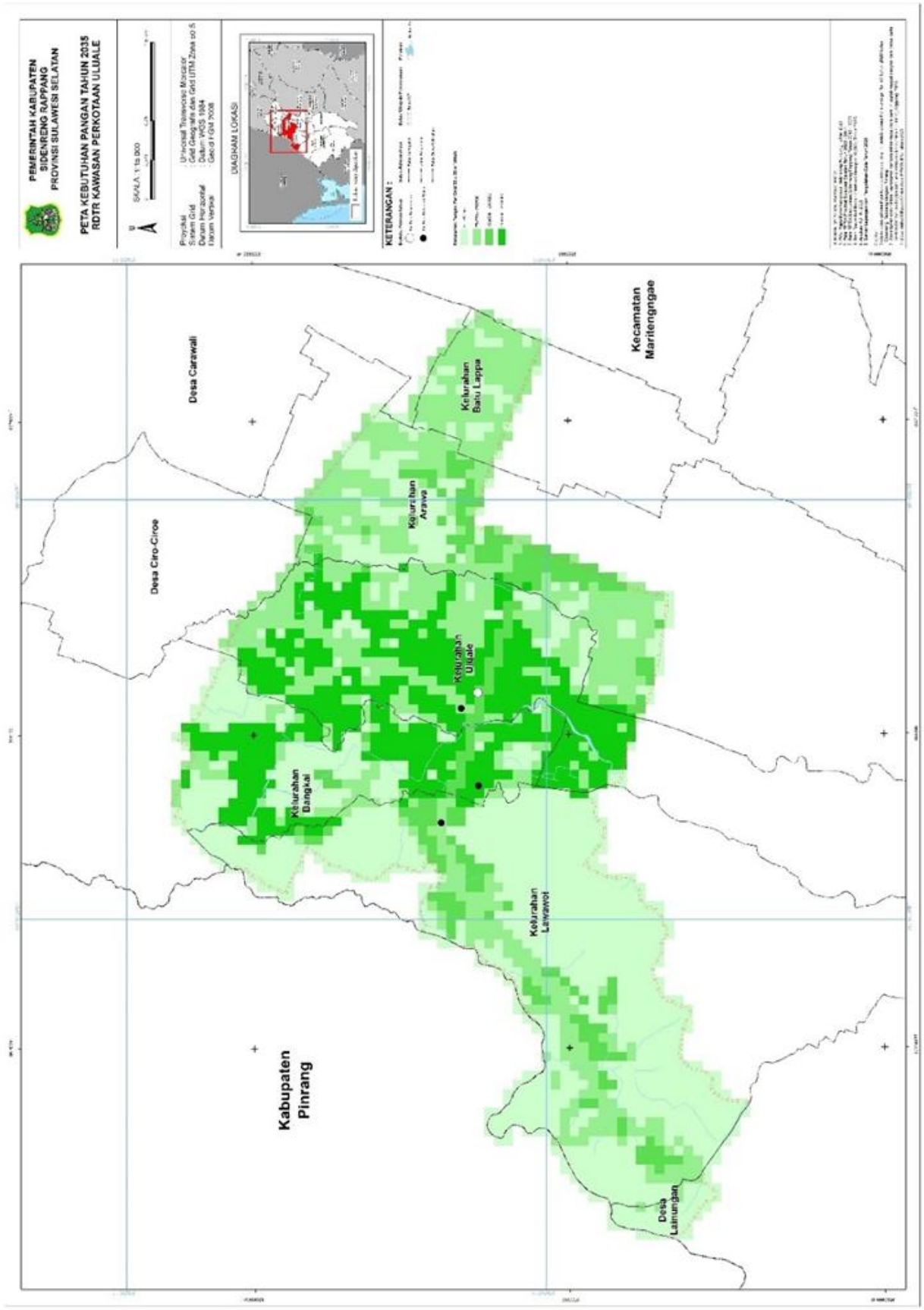
Gambar 4. 81 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2025



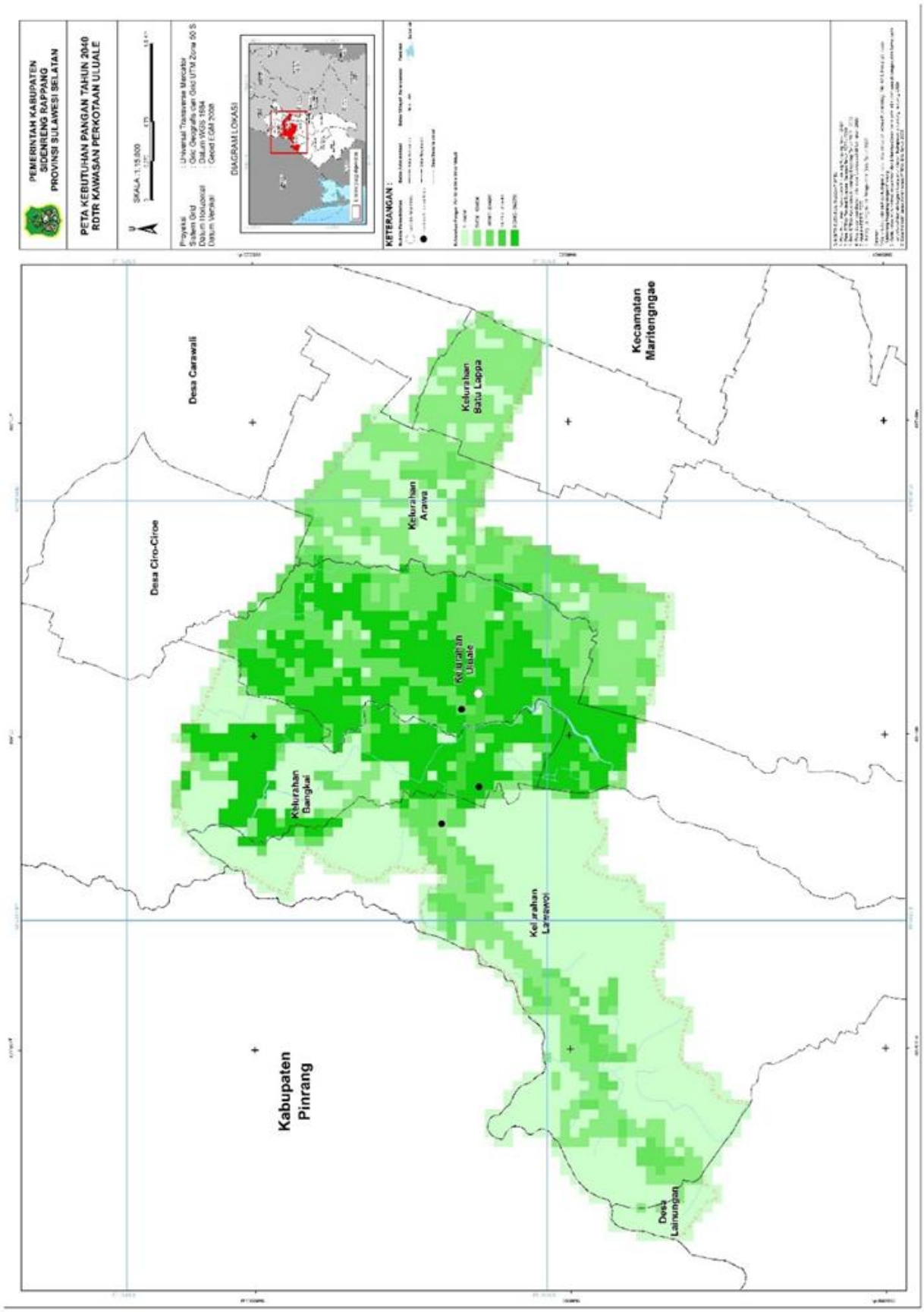
Gambar 4. 82 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2030



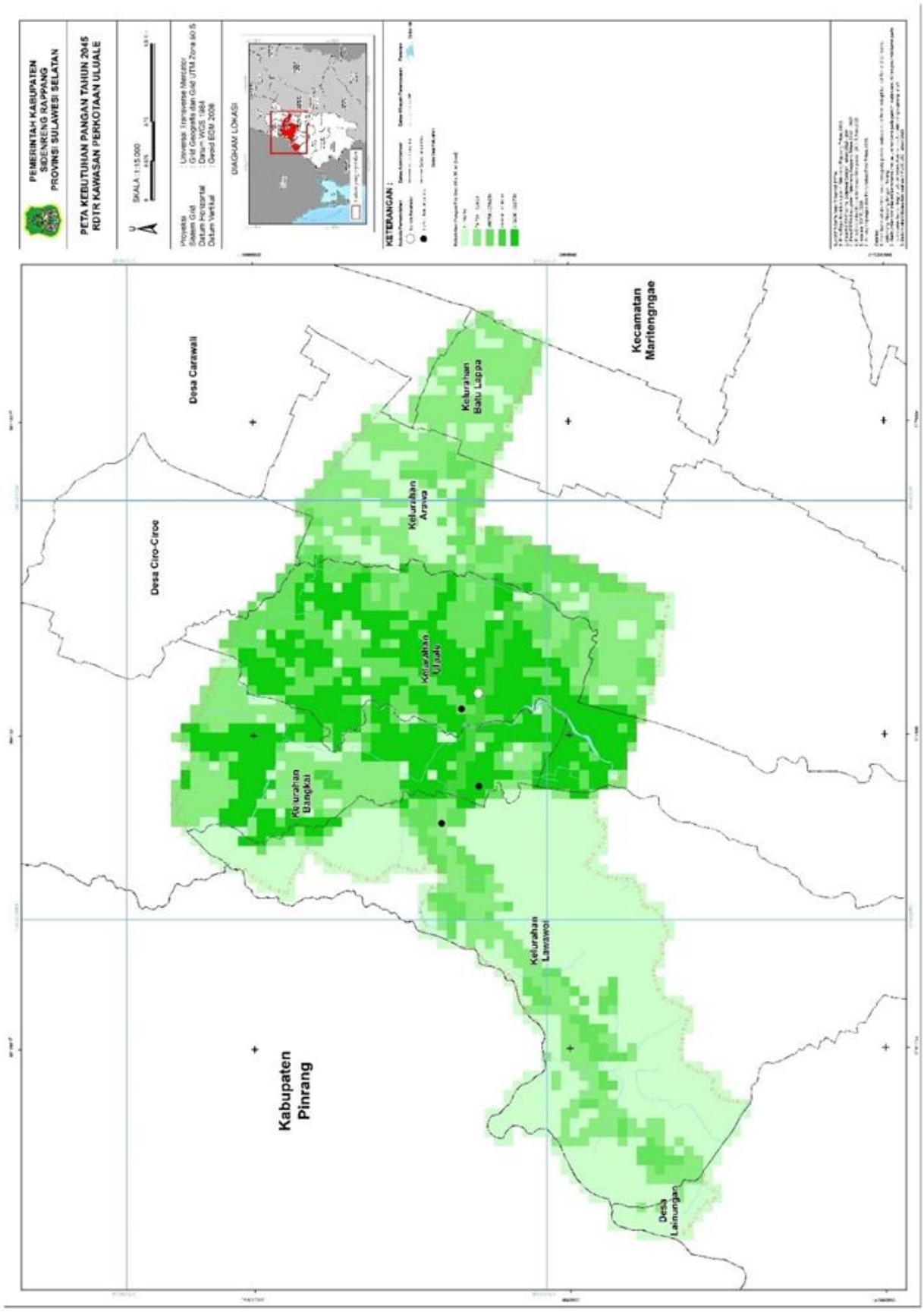
Gambar 4. 83 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2035



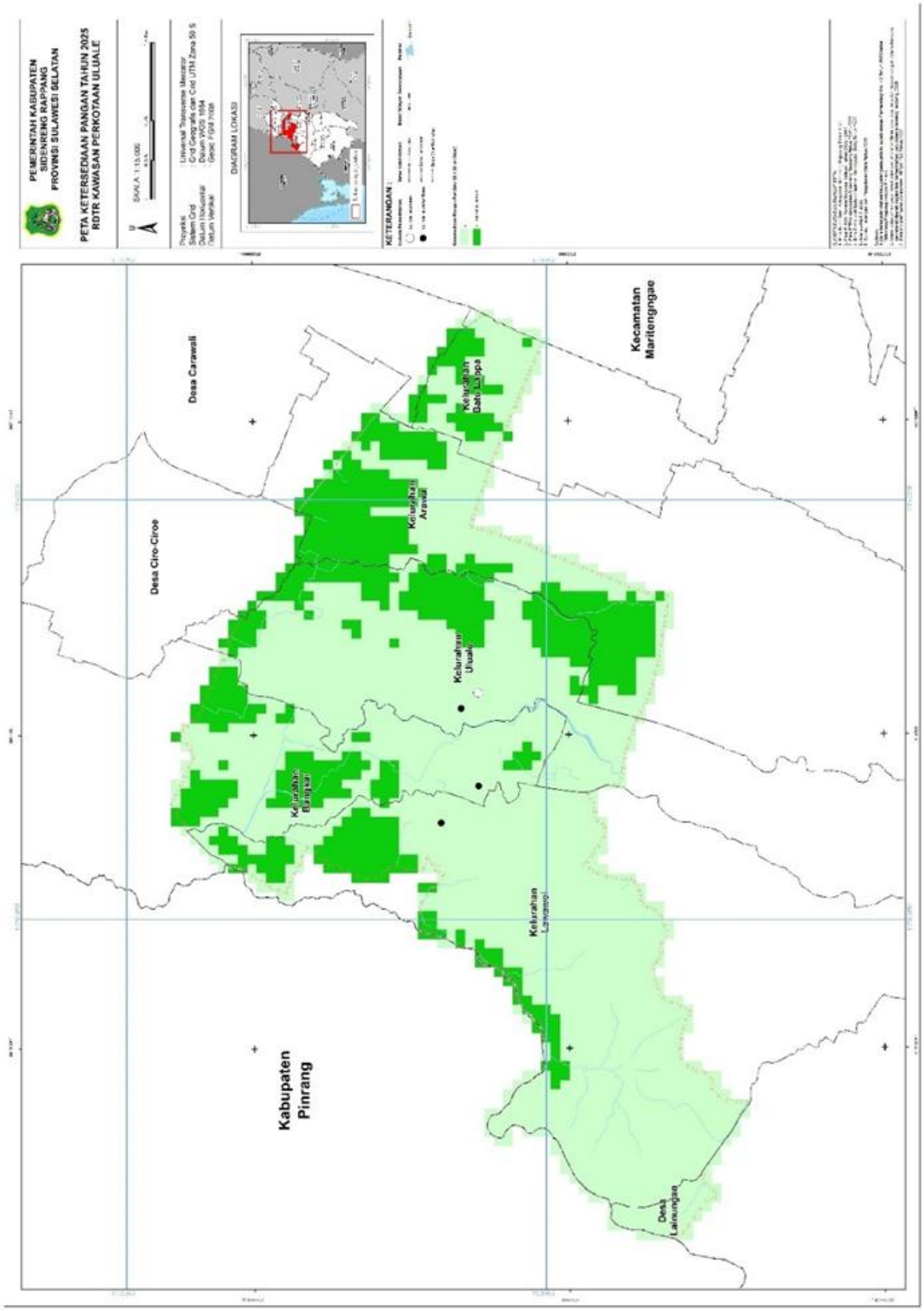
Gambar 4. 84 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2040



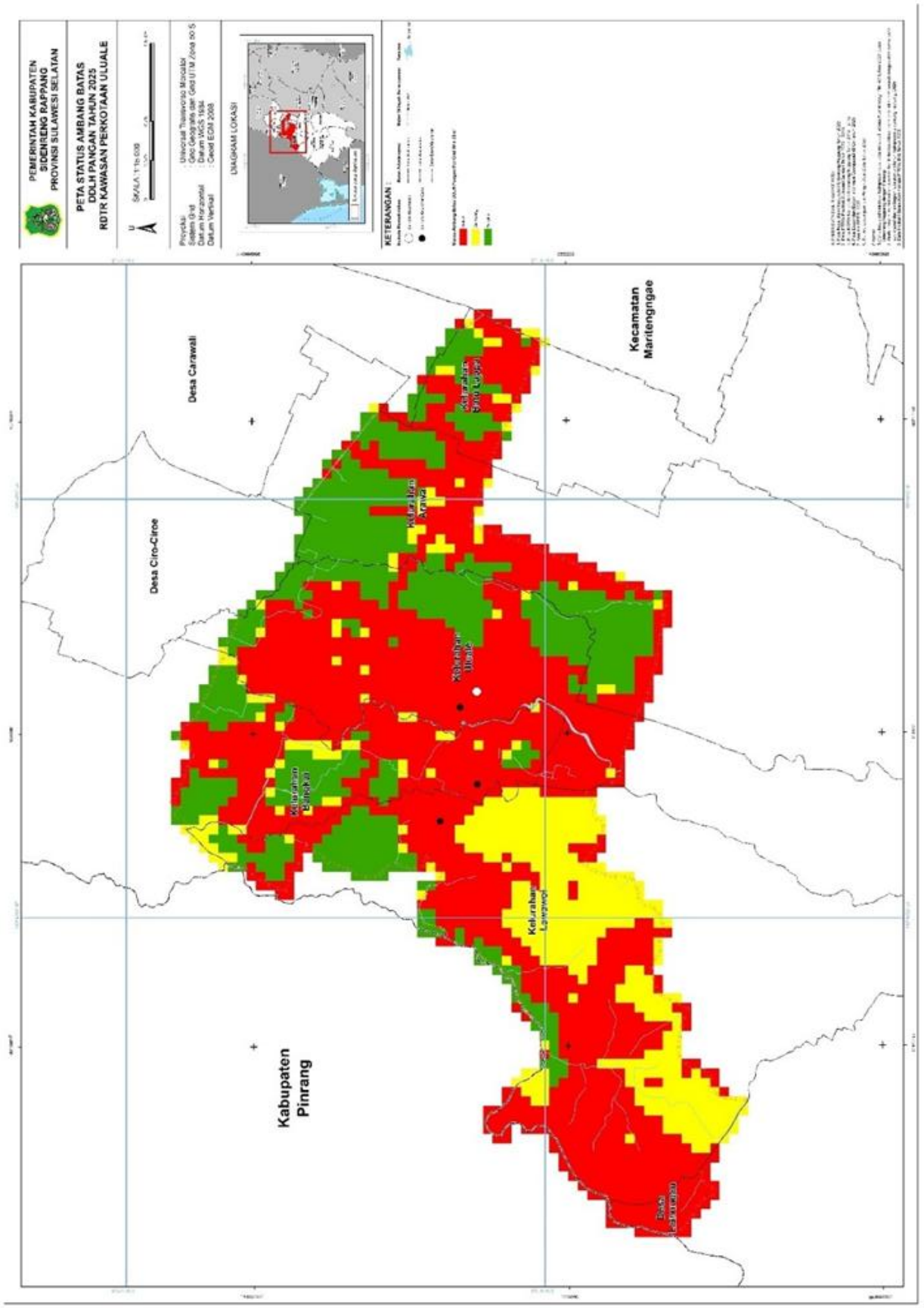
Gambar 4. 85 Peta Kebutuhan Pangan Tahun 2045



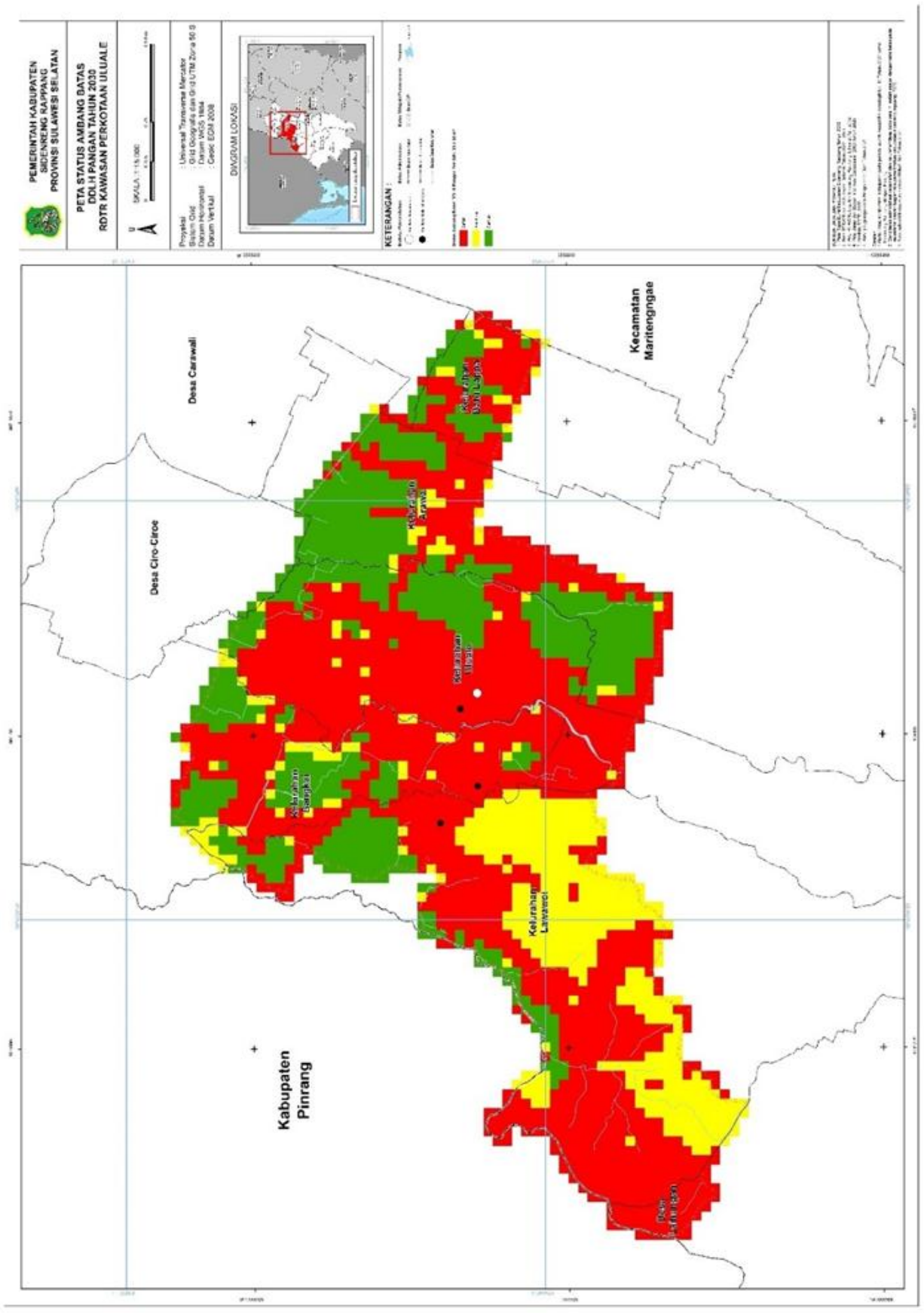
Gambar 4. 86 Peta Ketersediaan Pangan Tahun 2025



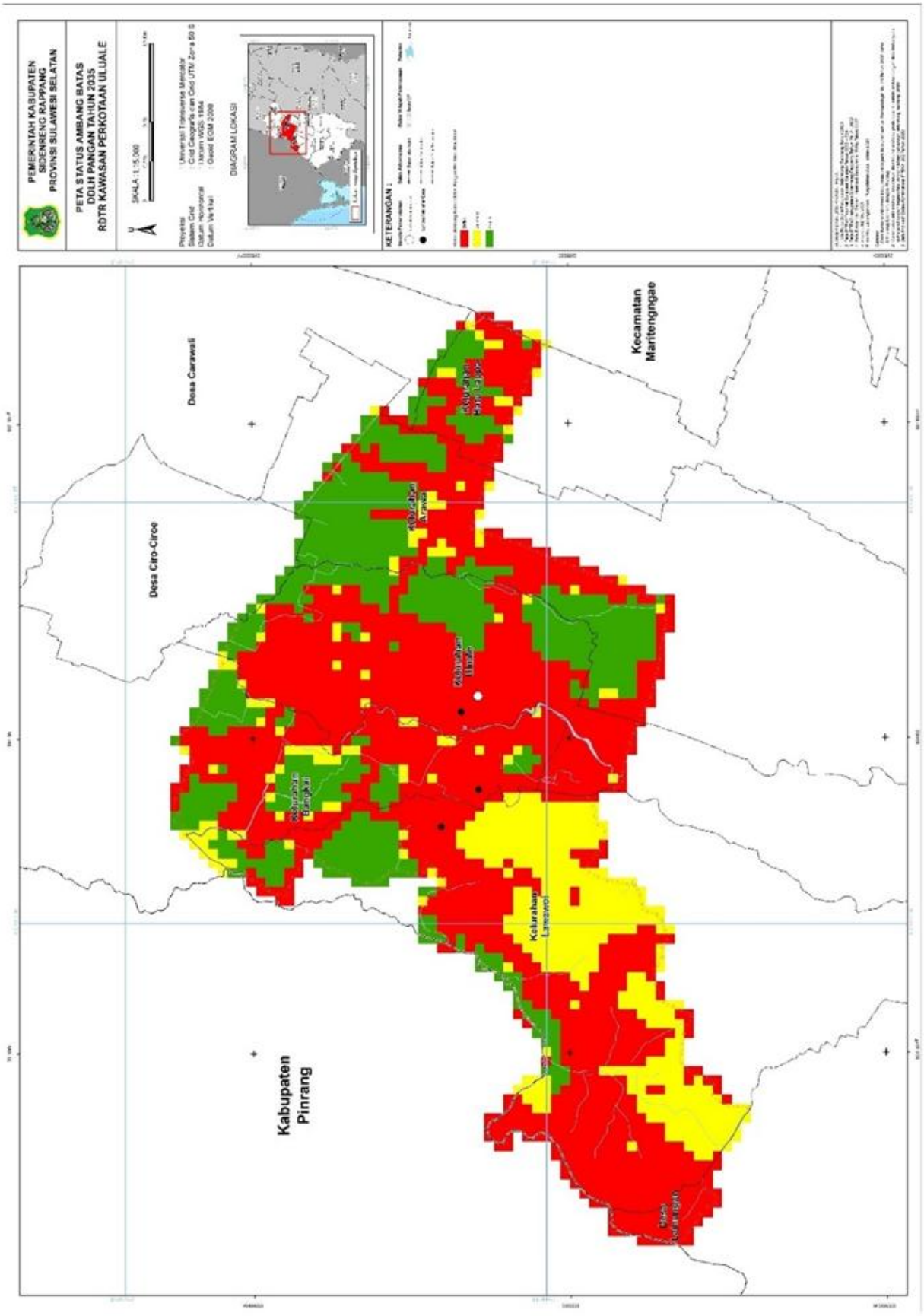
Gambar 4. 87 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2025



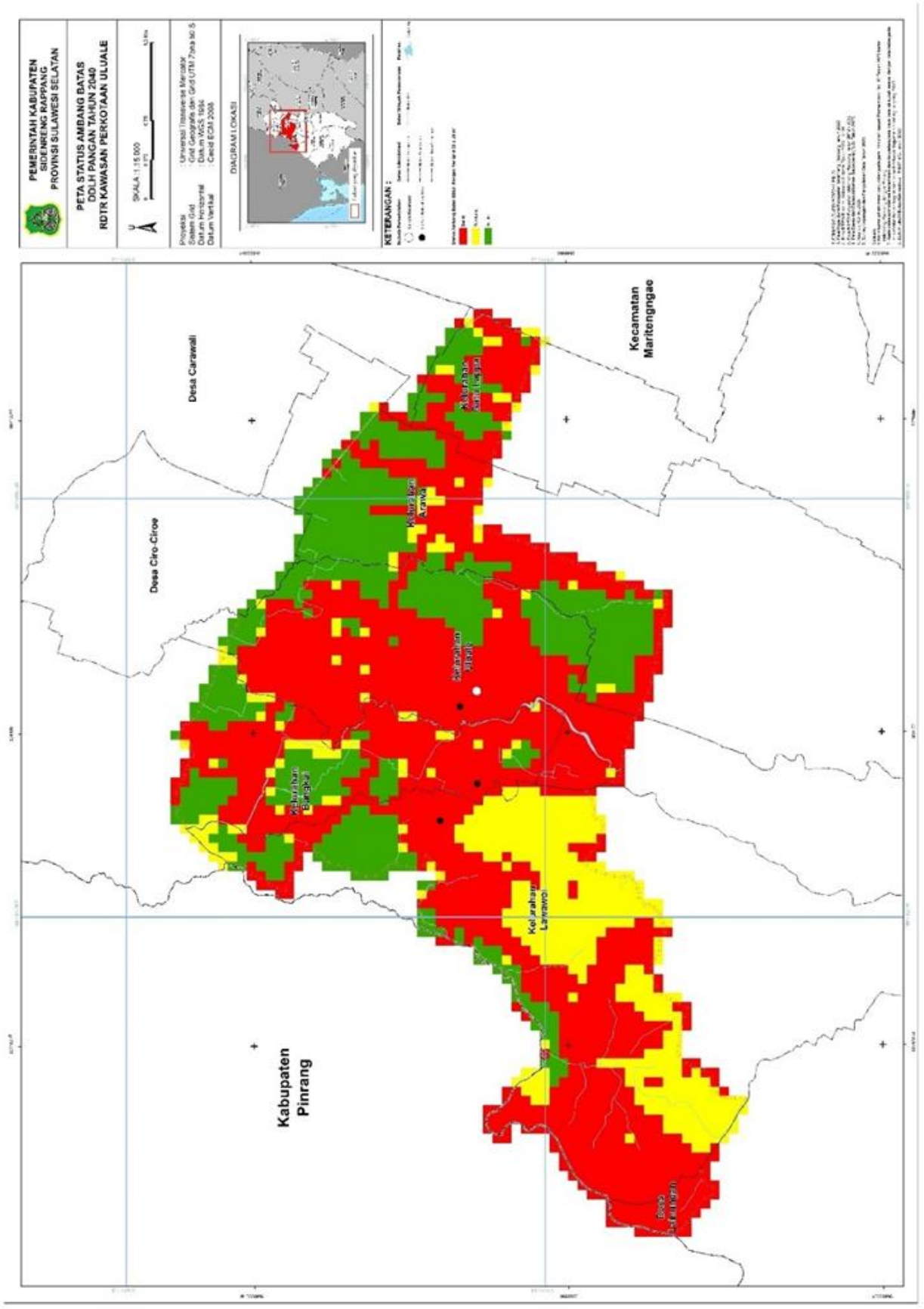
Gambar 4. 88 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2030



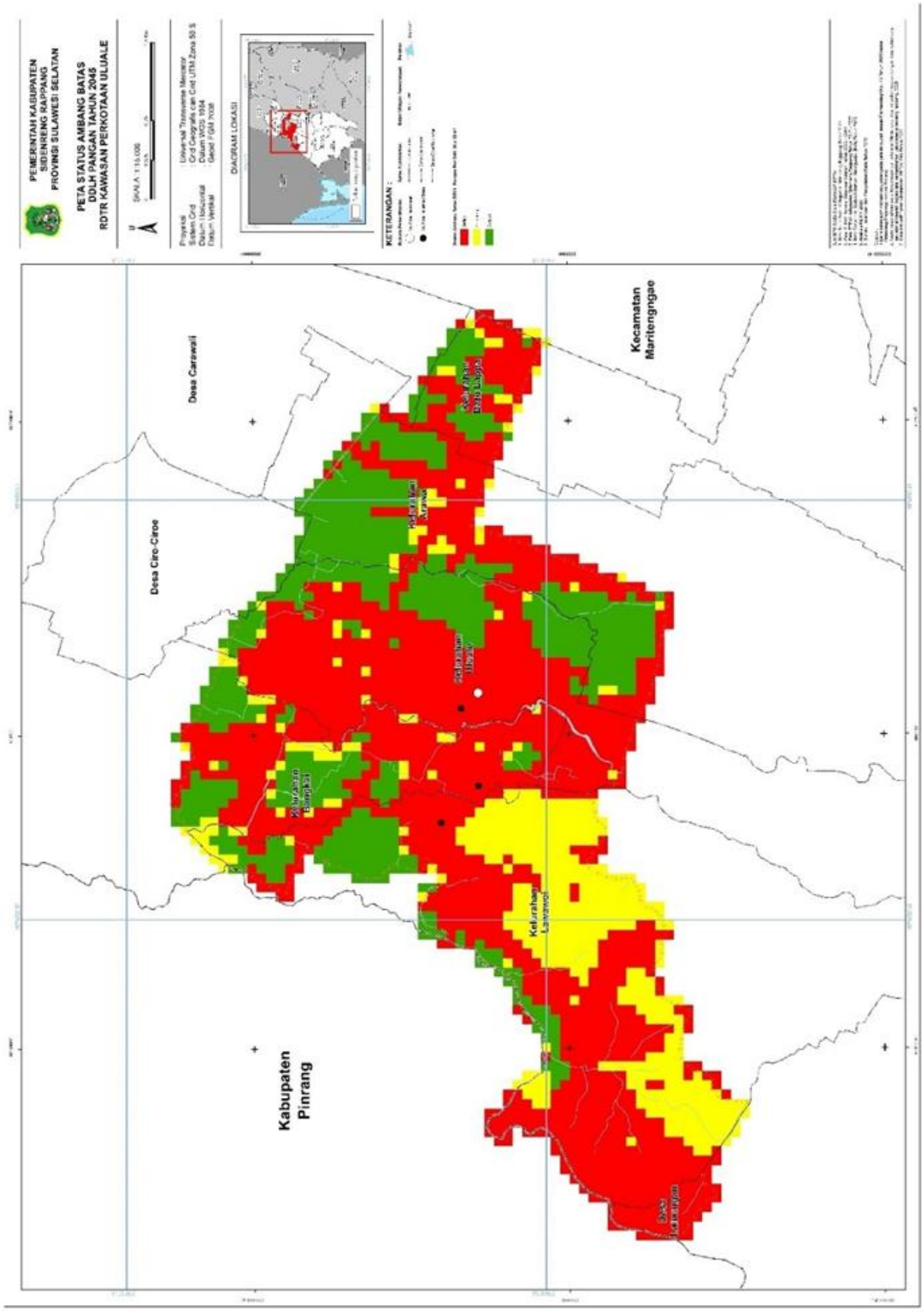
Gambar 4. 89 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2035



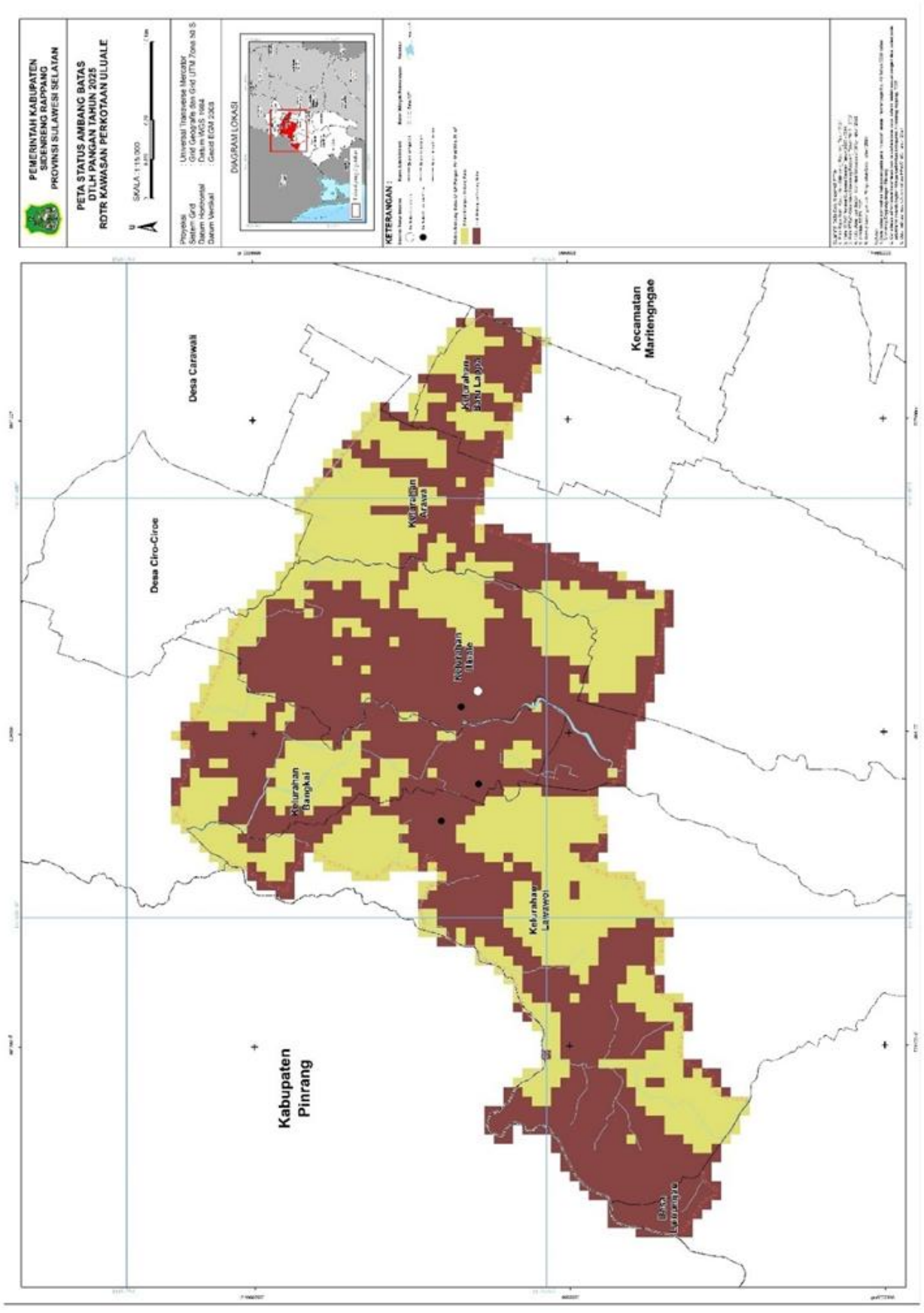
Gambar 4. 90 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2040



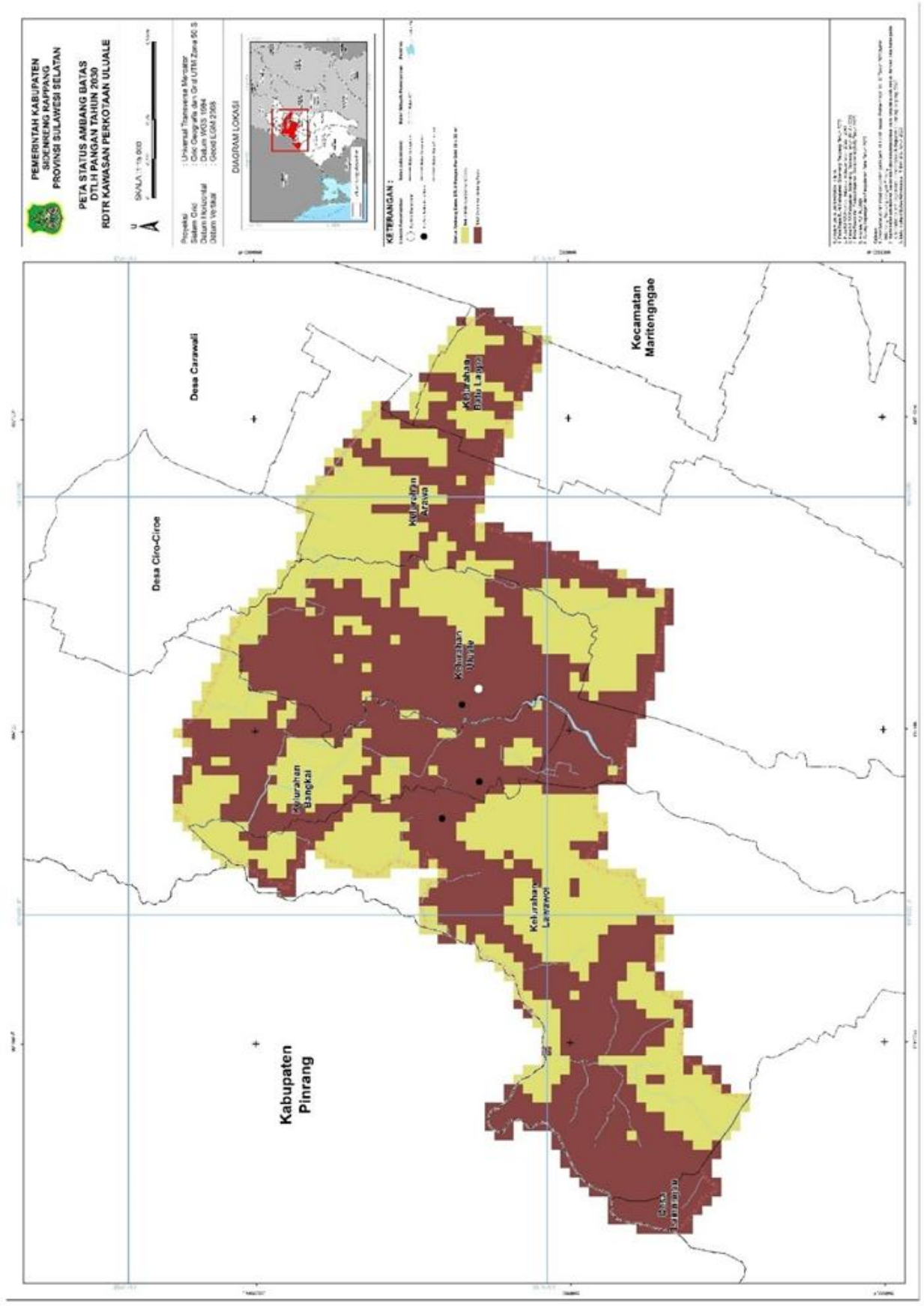
Gambar 4. 91 Peta Status Ambang Batas DDLH Pangan Tahun 2045



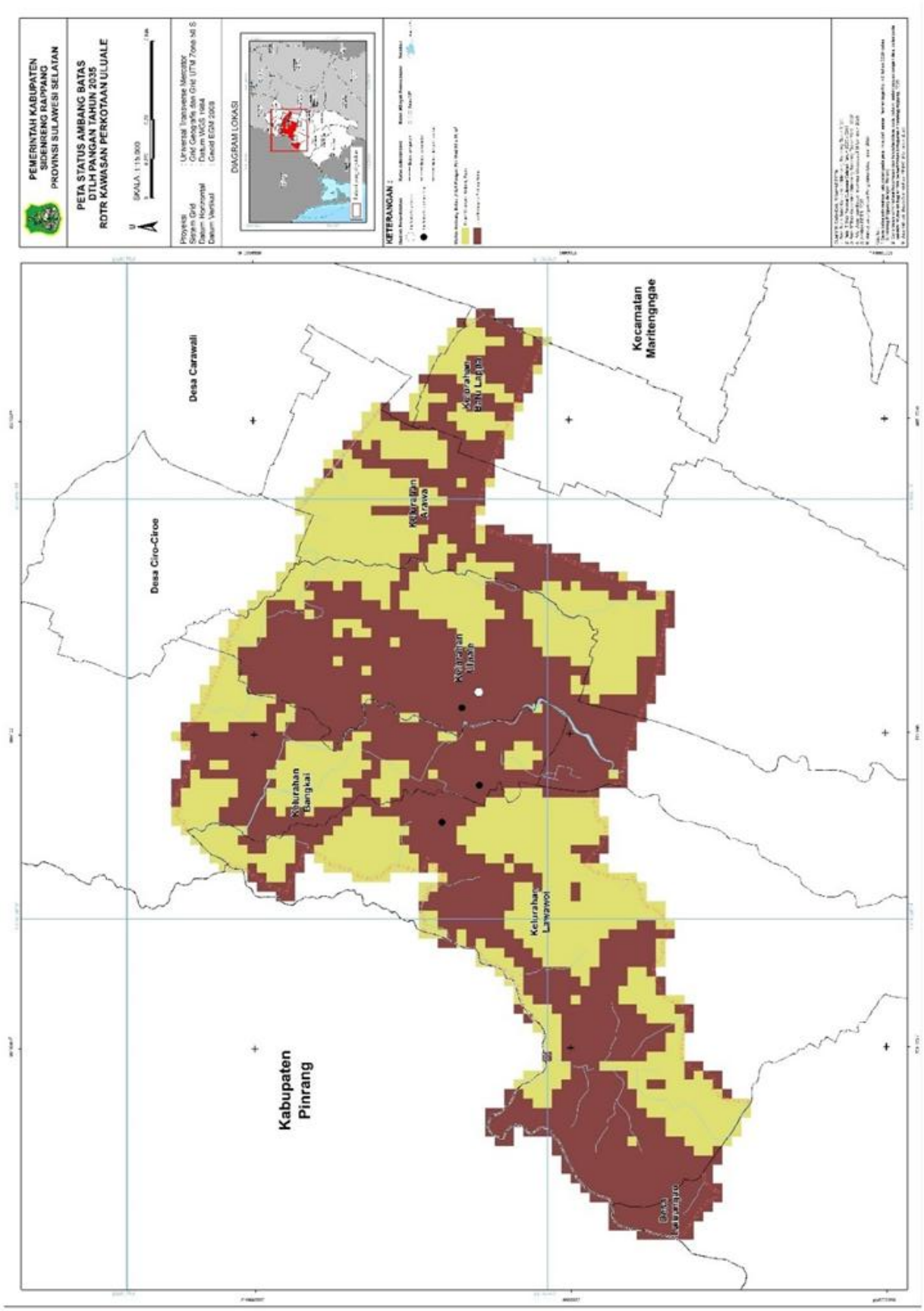
Gambar 4. 92 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2025



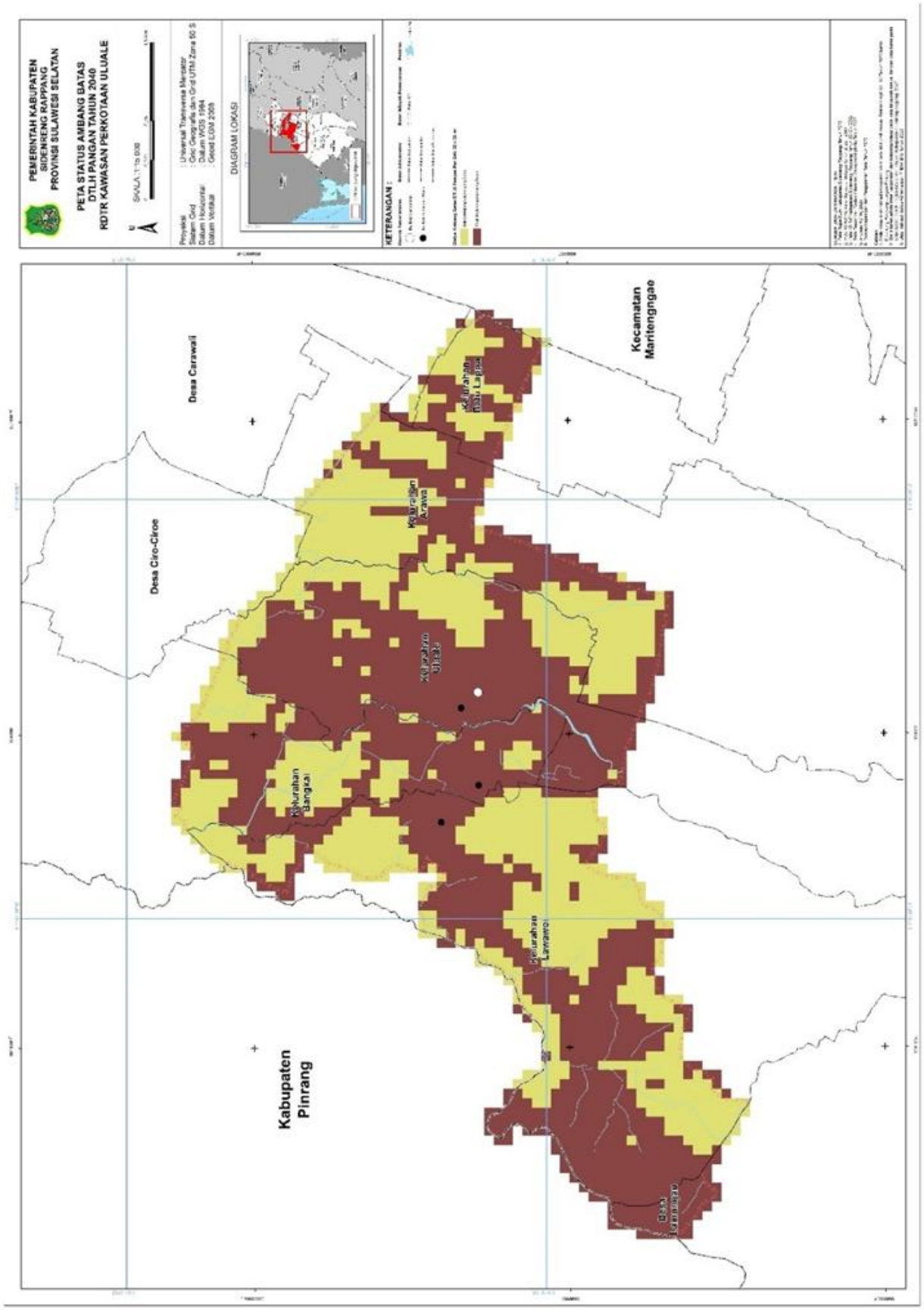
Gambar 4. 93 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2030



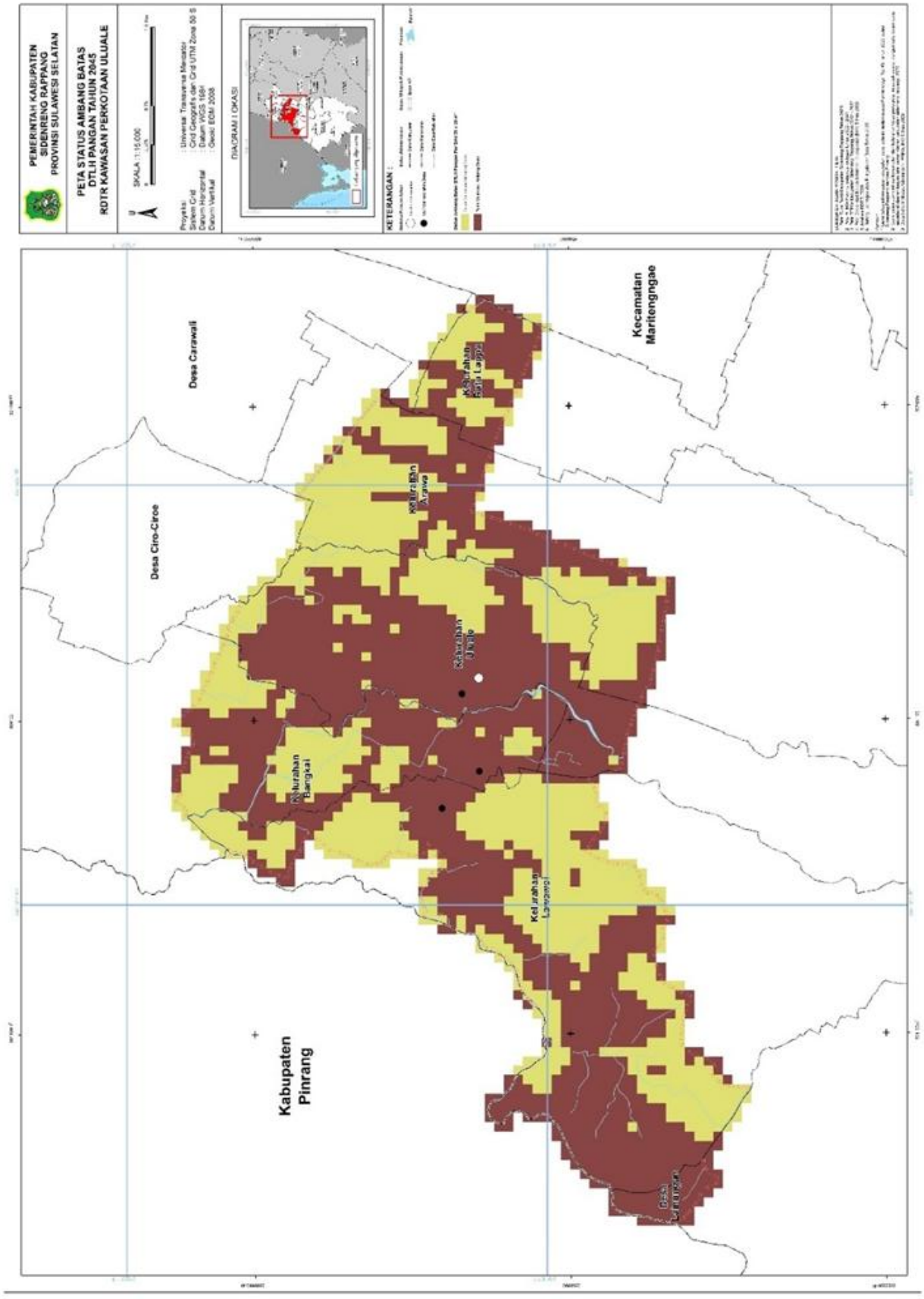
Gambar 4. 94 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2035



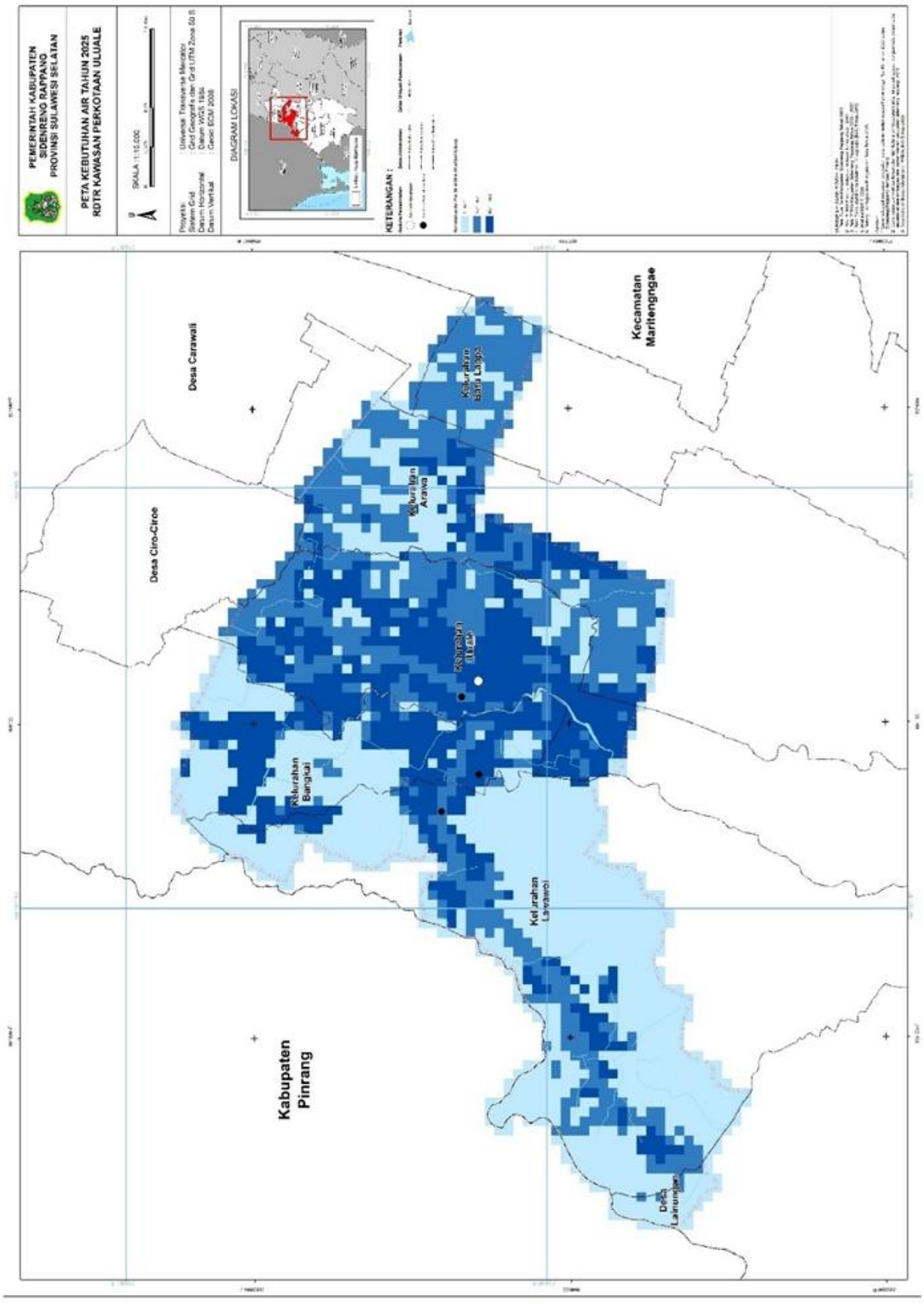
Gambar 4. 95 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2040



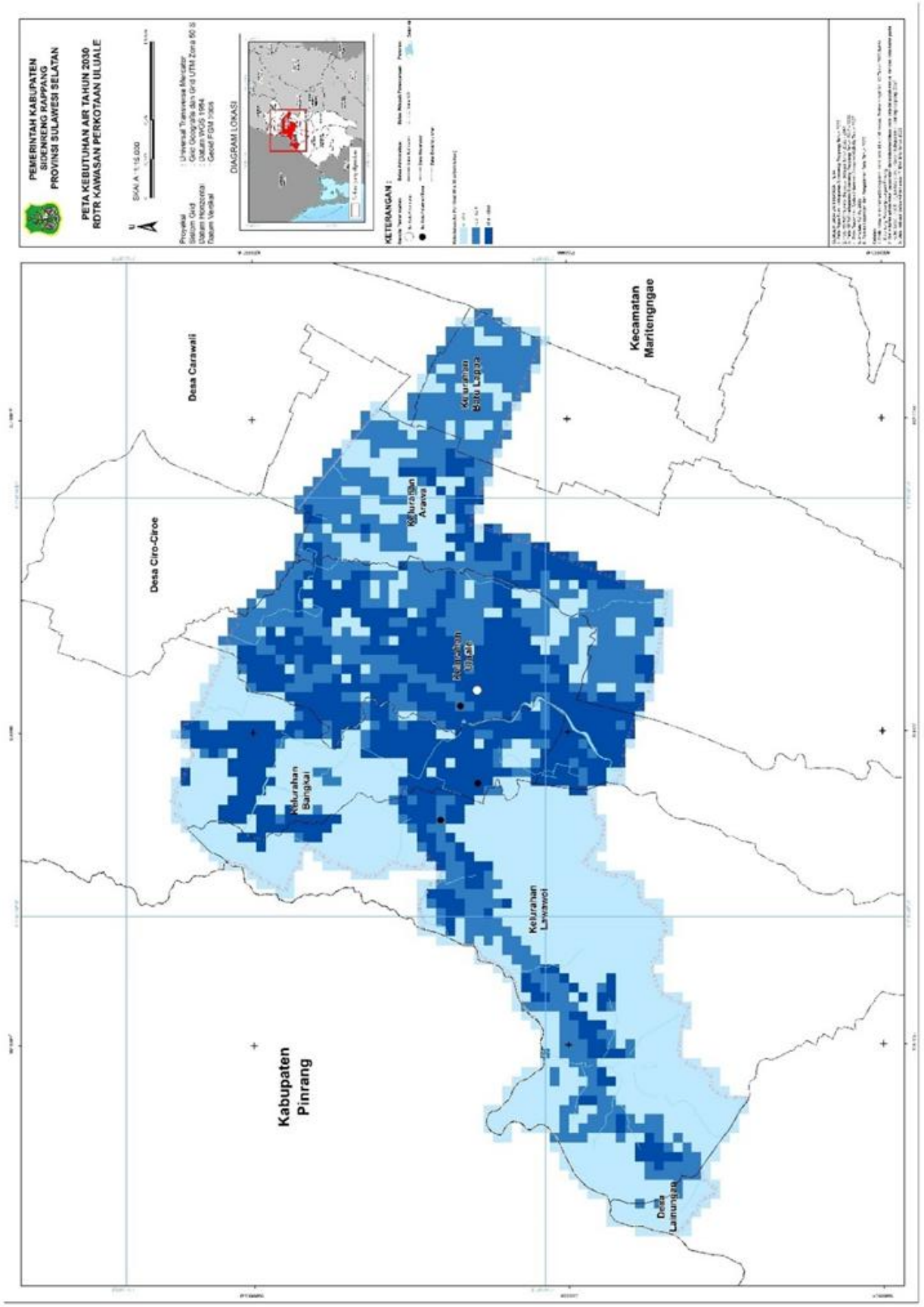
Gambar 4. 96 Peta Status Ambang Batas DTLH Pangan Tahun 2045



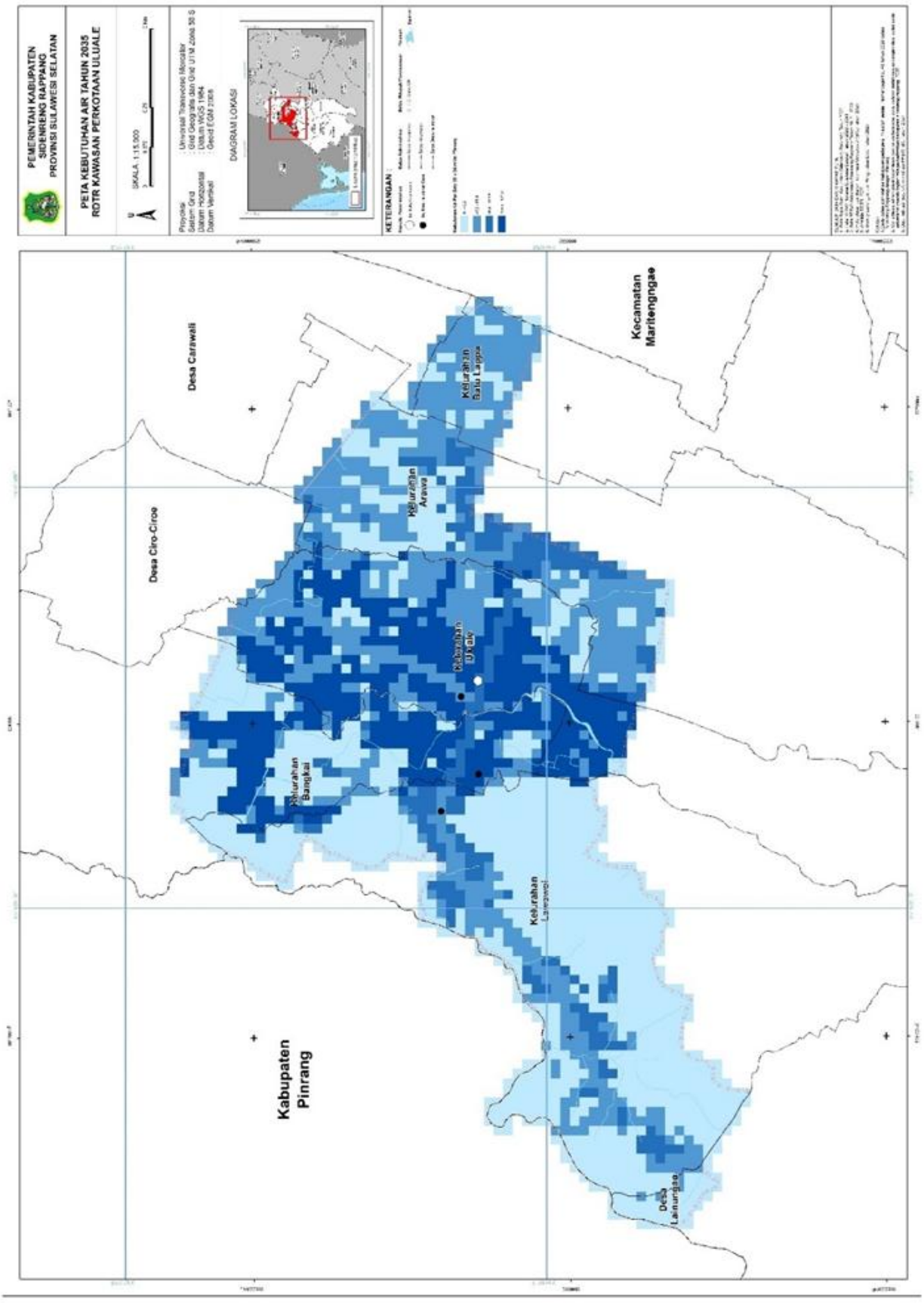
Gambar 4. 97 Peta Kebutuhan Air Tahun 2025



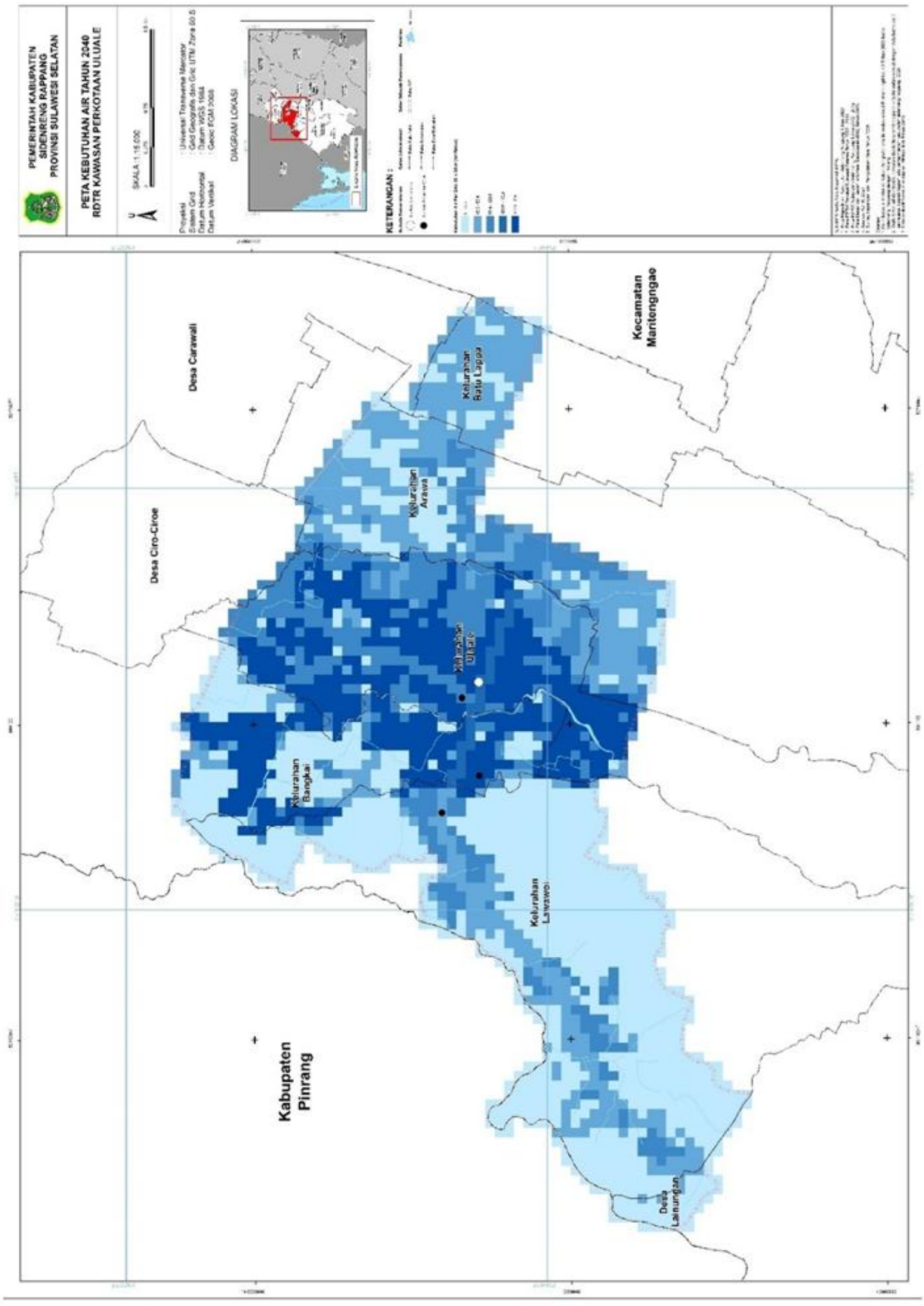
Gambar 4. 98 Peta Kebutuhan Air Tahun 2030



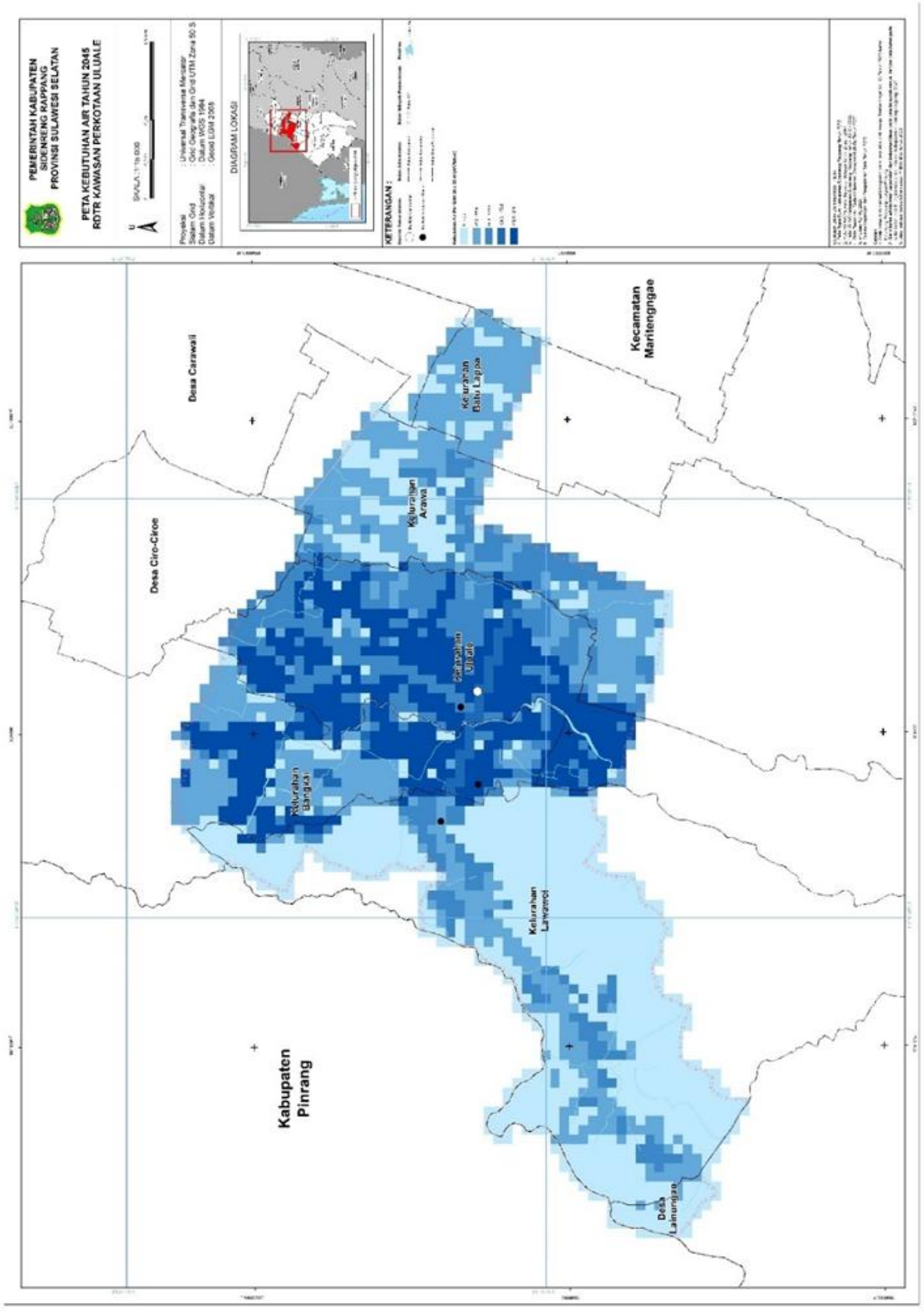
Gambar 4. 99 Peta Kebutuhan Air Tahun 2035



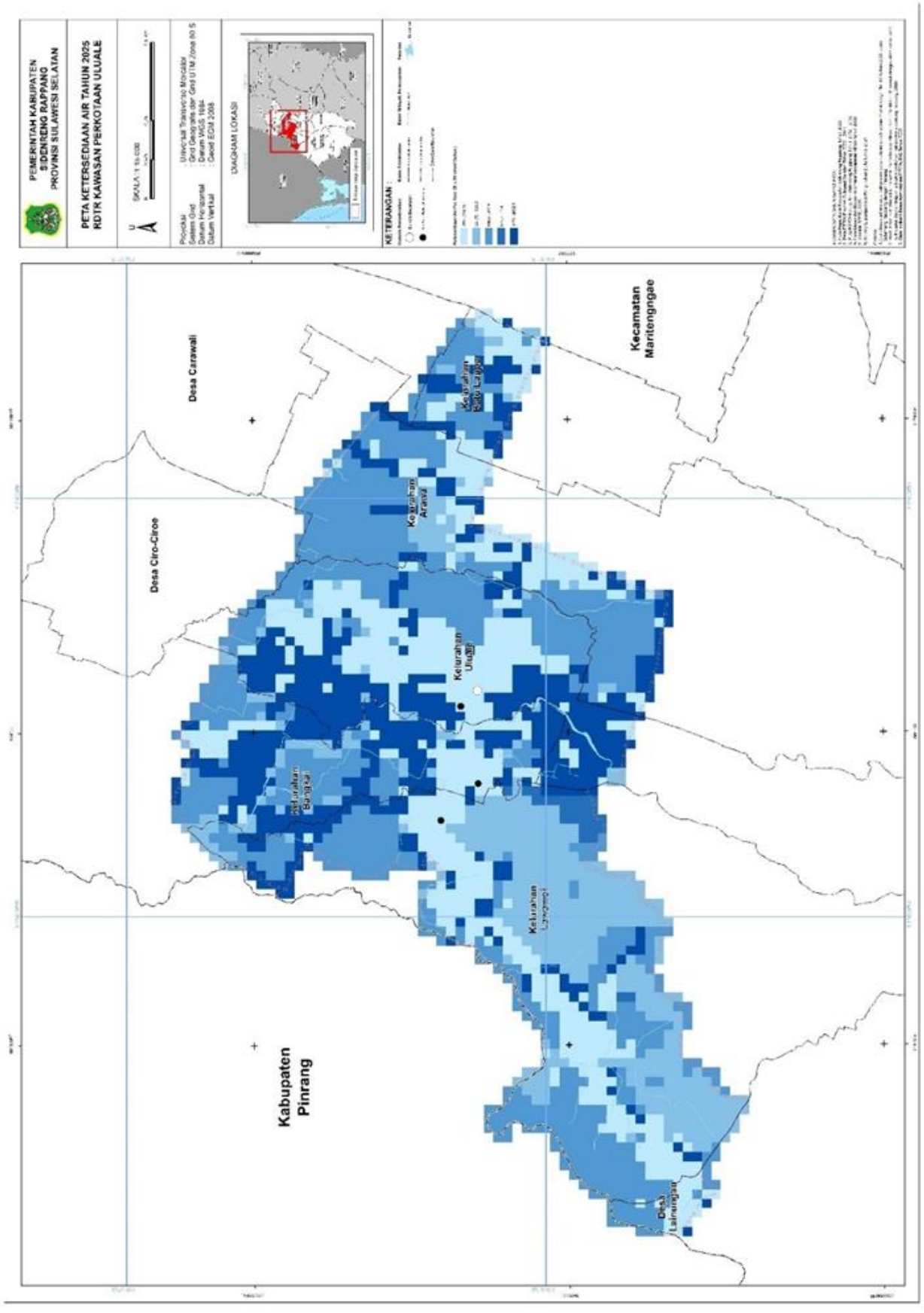
Gambar 4. 100 Peta Kebutuhan Air Tahun 2040



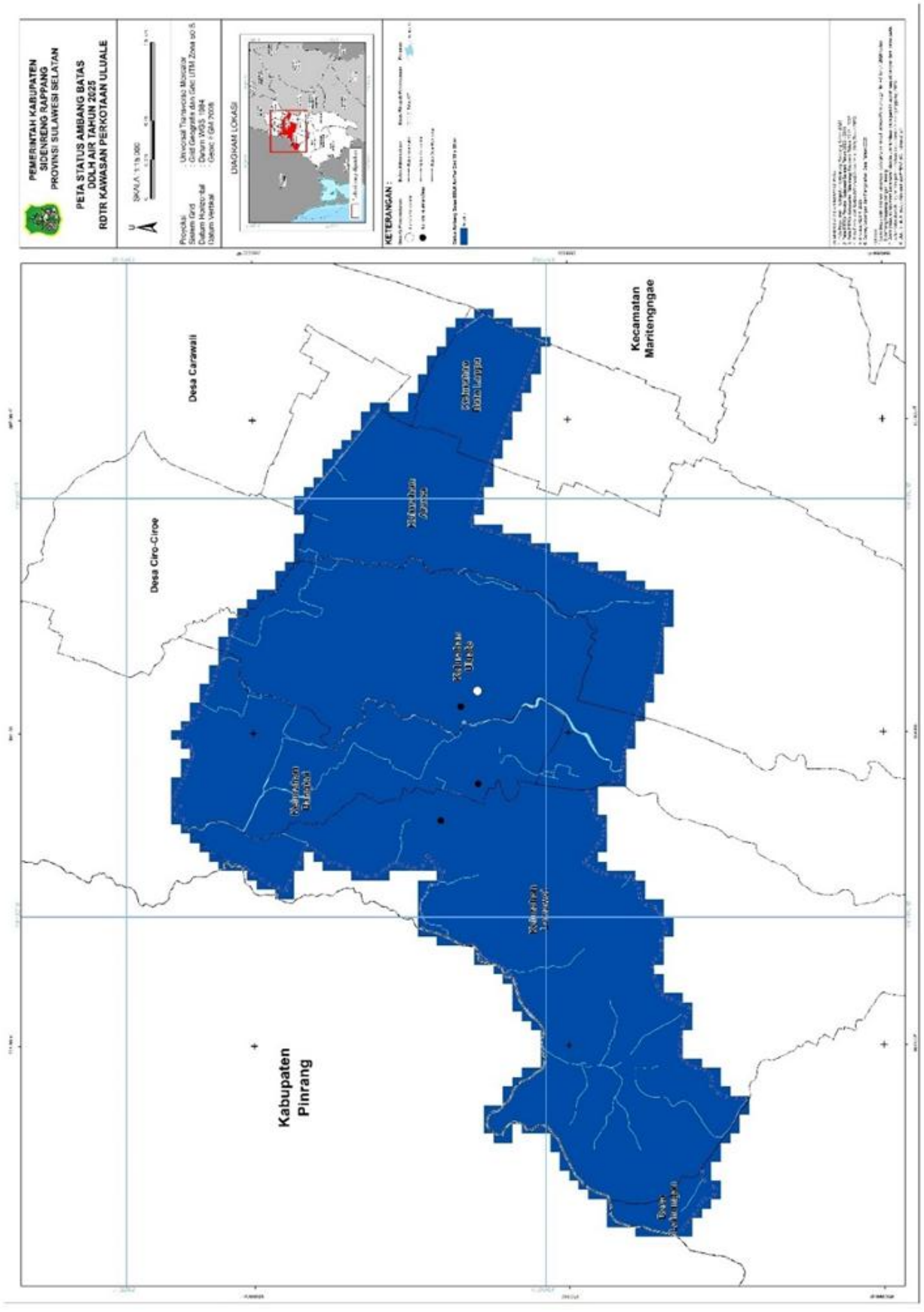
Gambar 4. 101 Peta Kebutuhan Air Tahun 2045



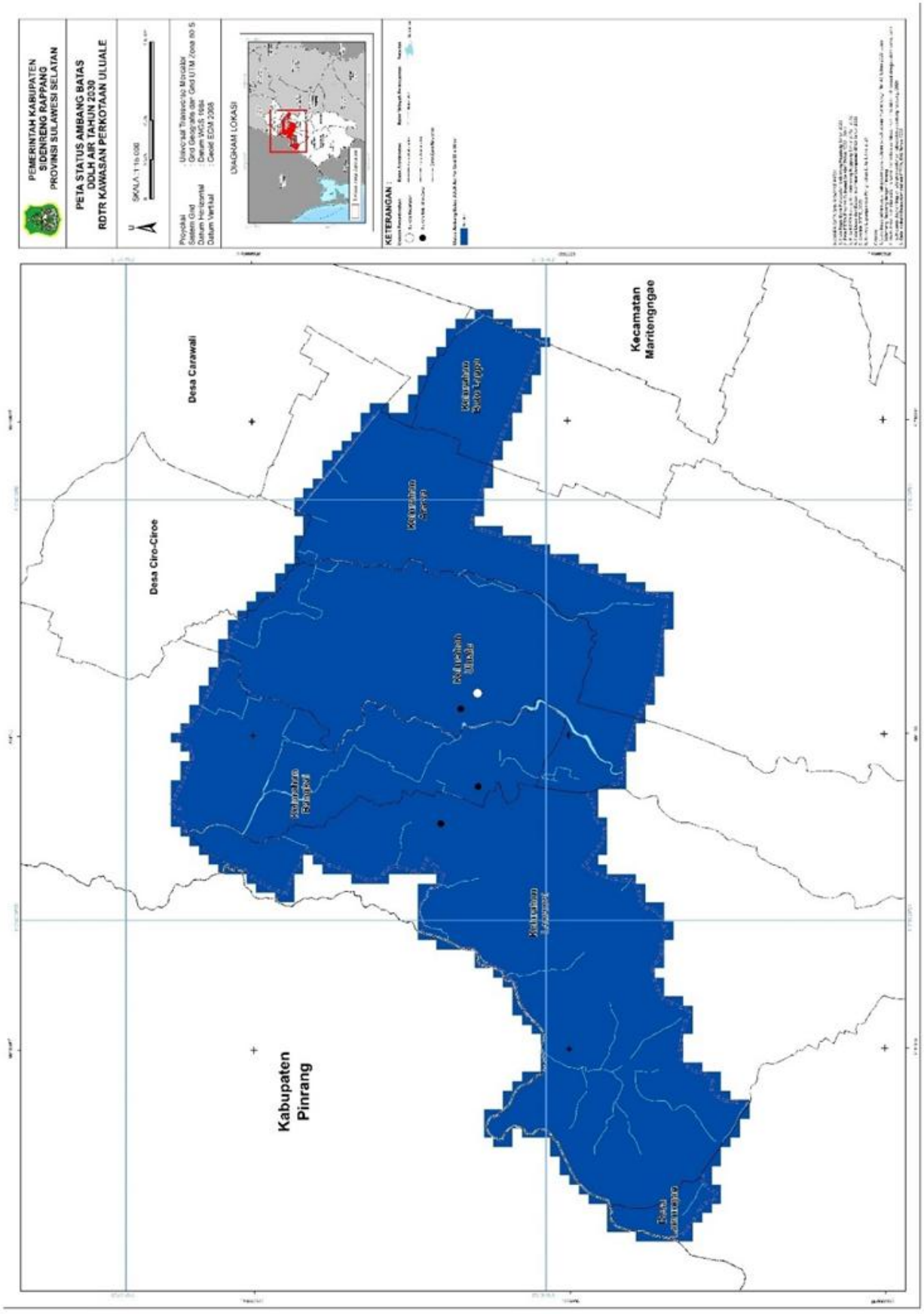
Gambar 4. 102 Peta Ketersediaan Air Tahun 2025



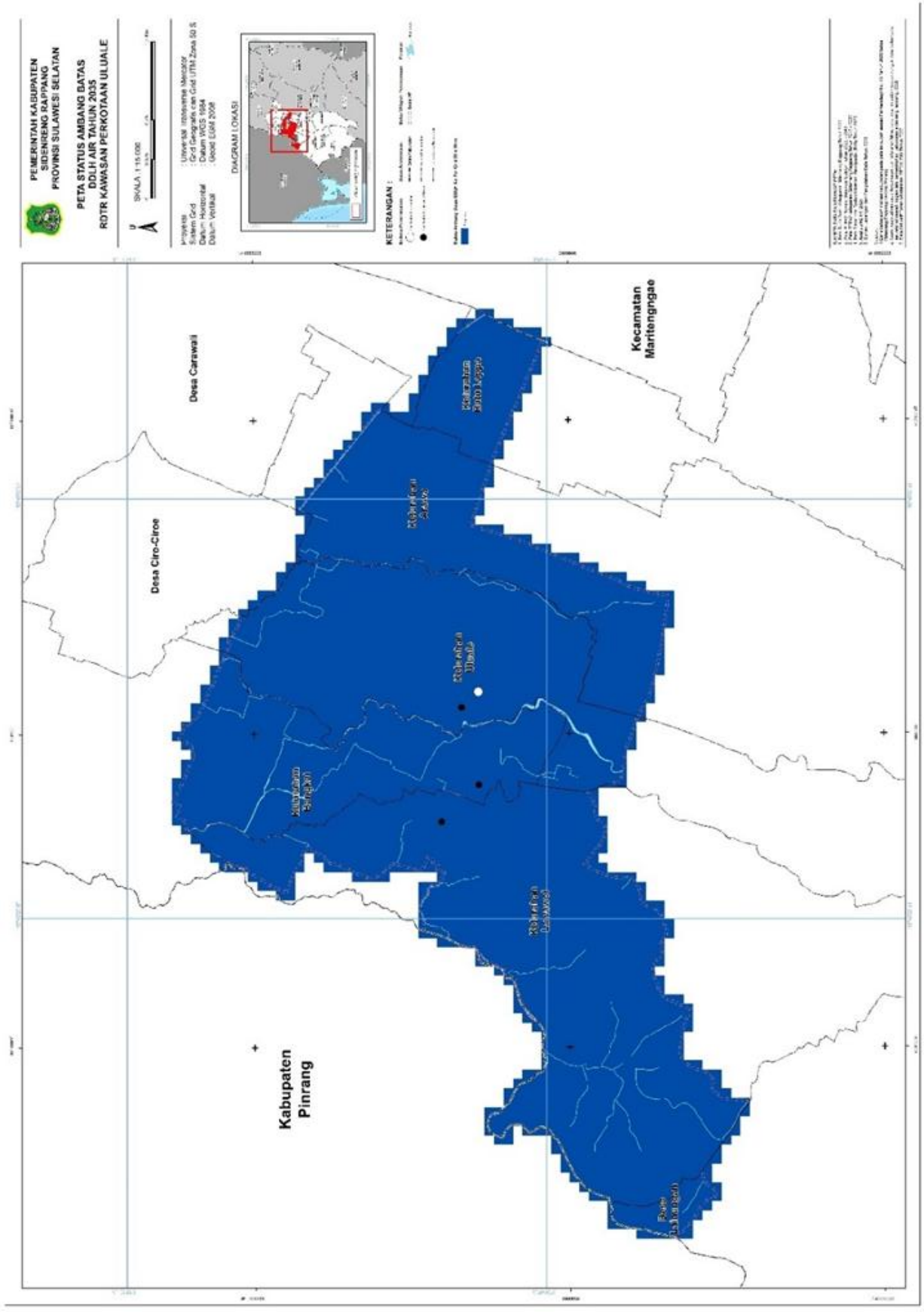
Gambar 4. 103 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2025



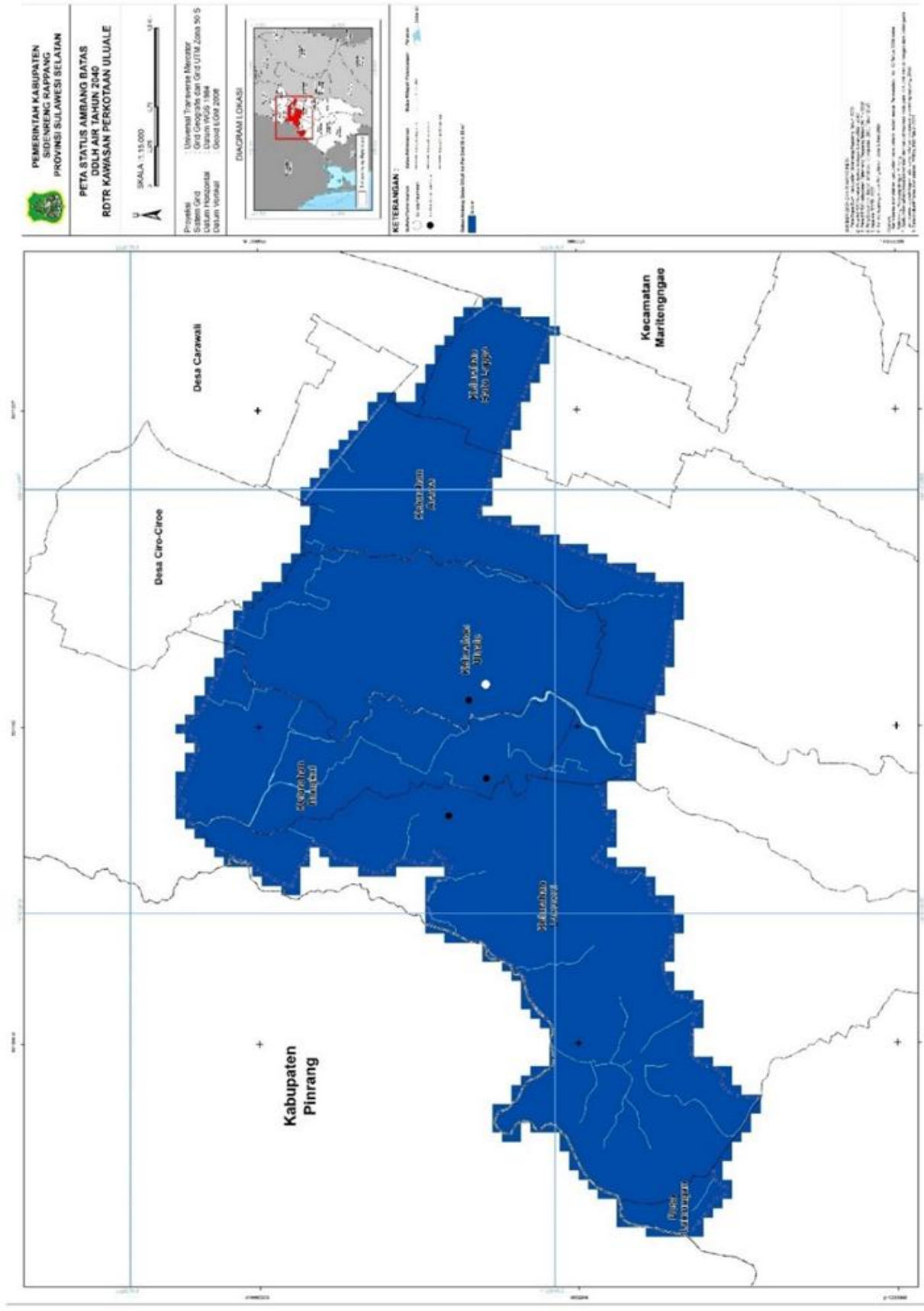
Gambar 4. 104 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2030



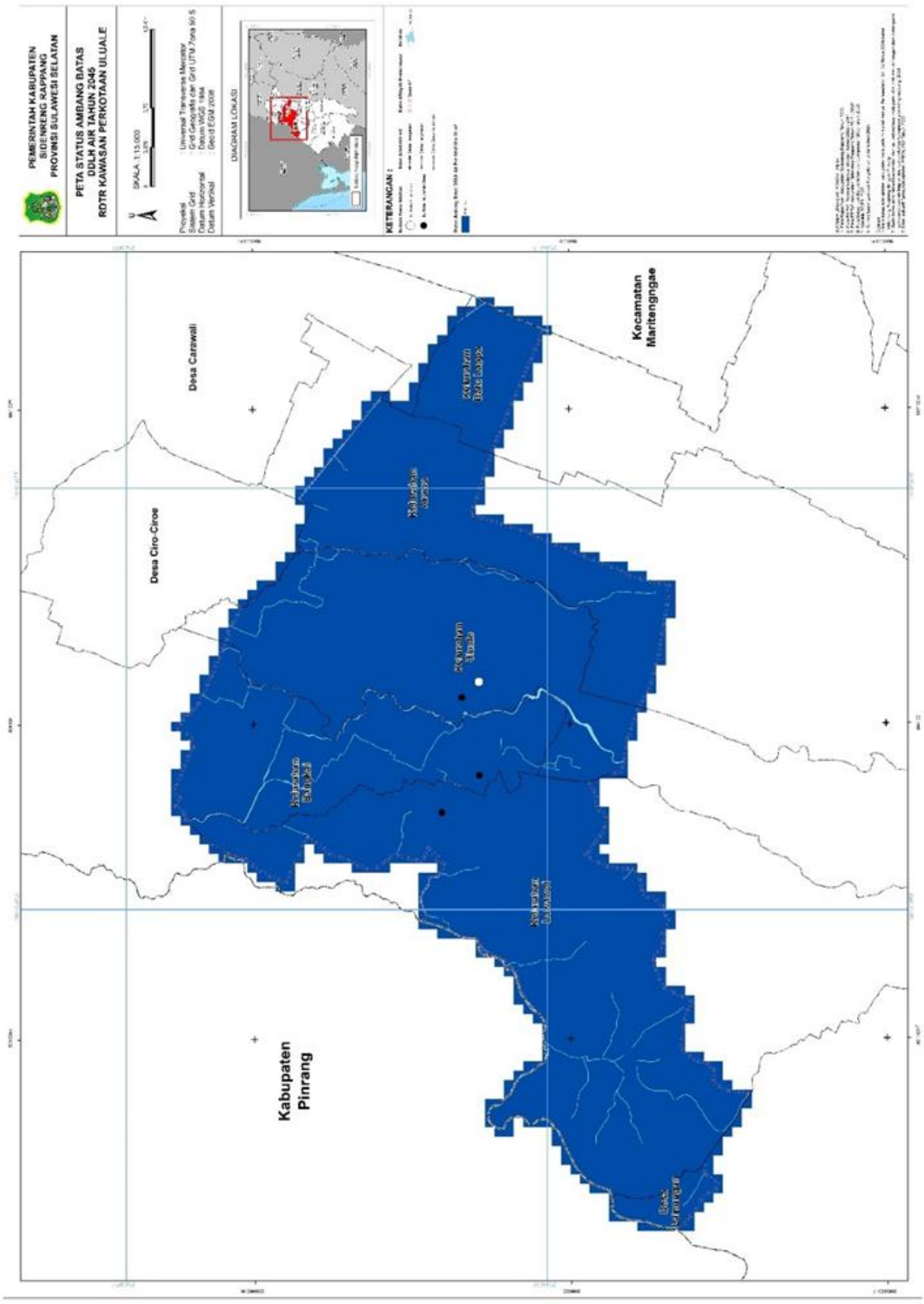
Gambar 4. 105 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2035



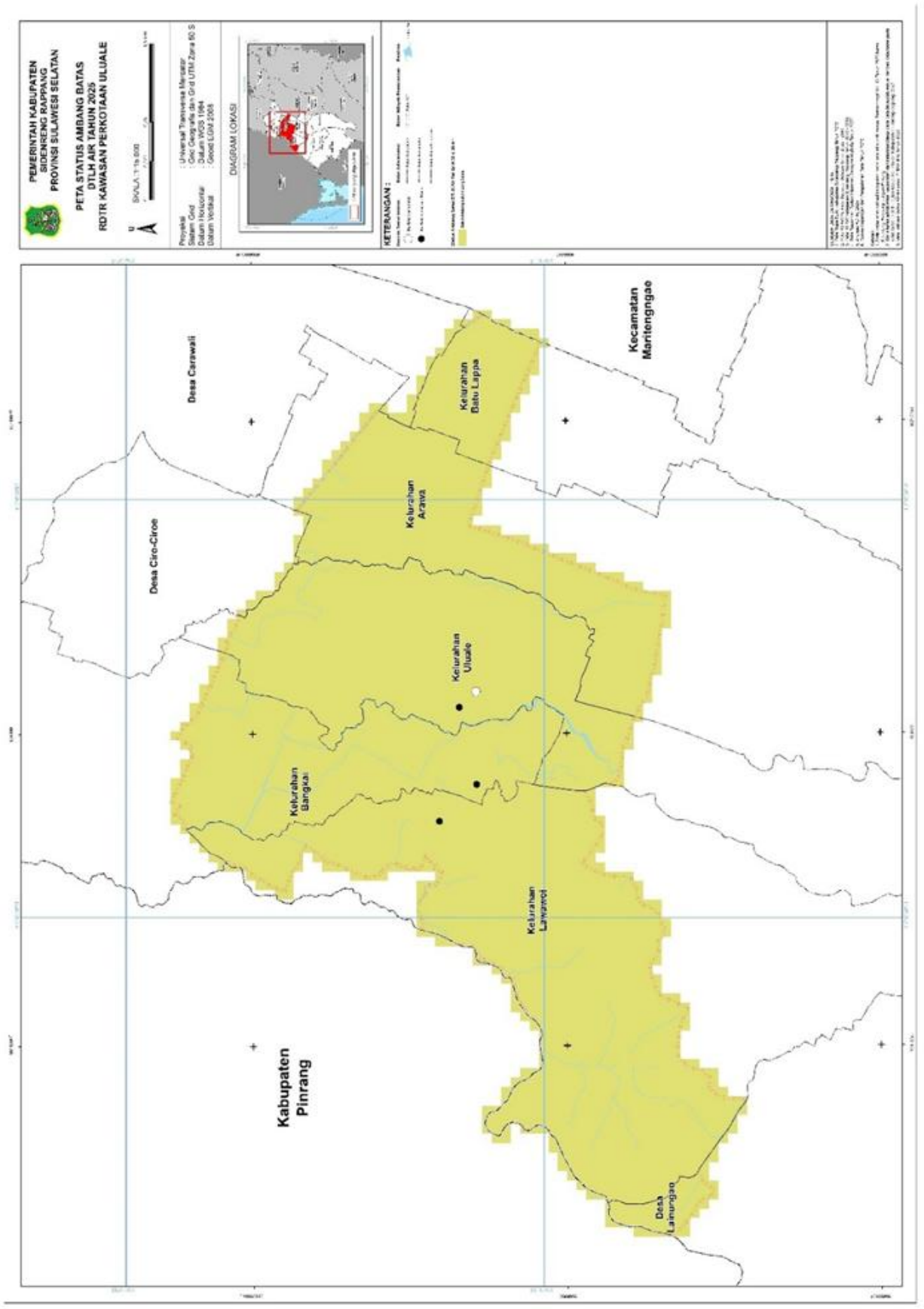
Gambar 4. 106 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2040



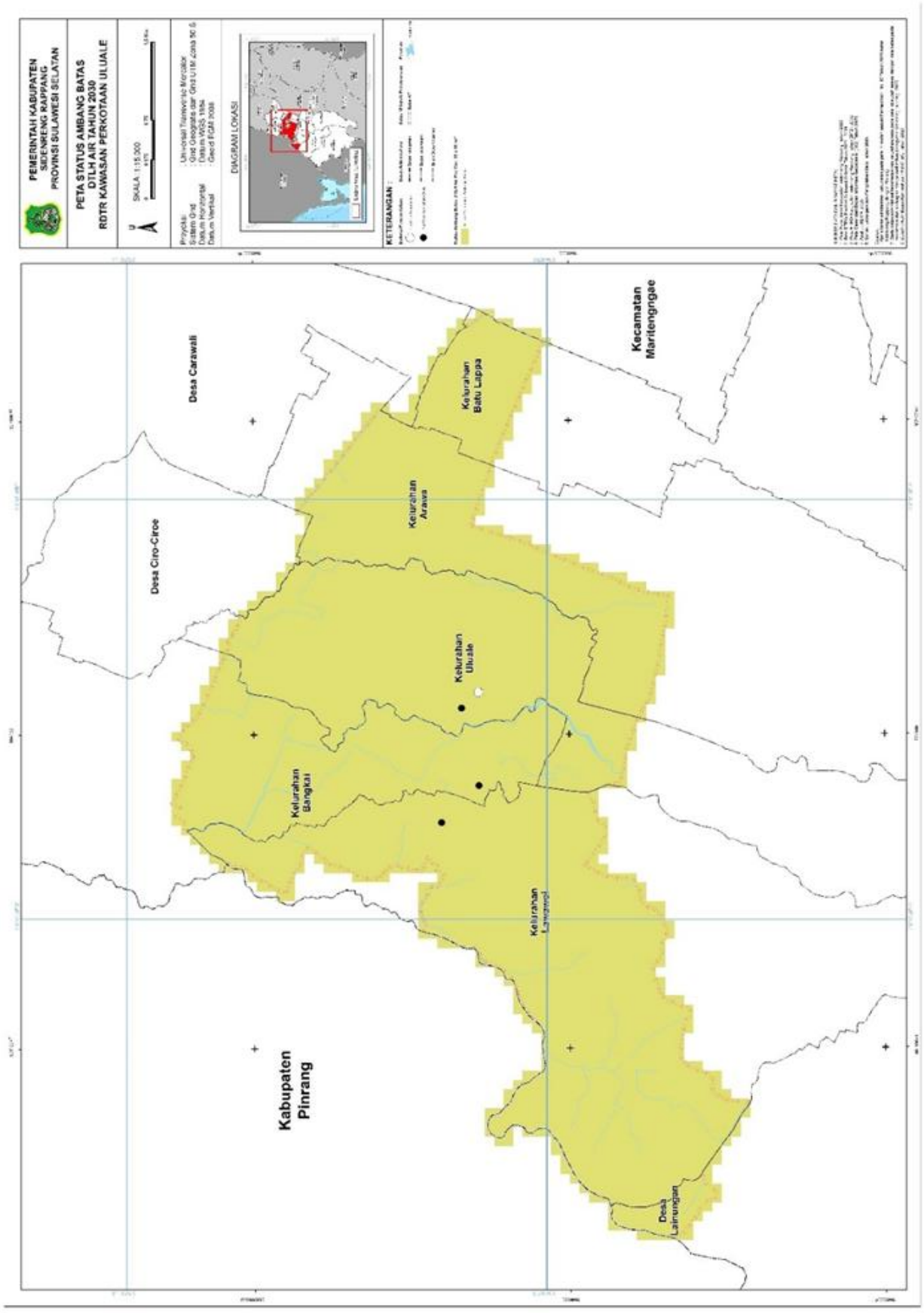
Gambar 4. 107 Peta Status Ambang Batas DDLH Air Tahun 2045



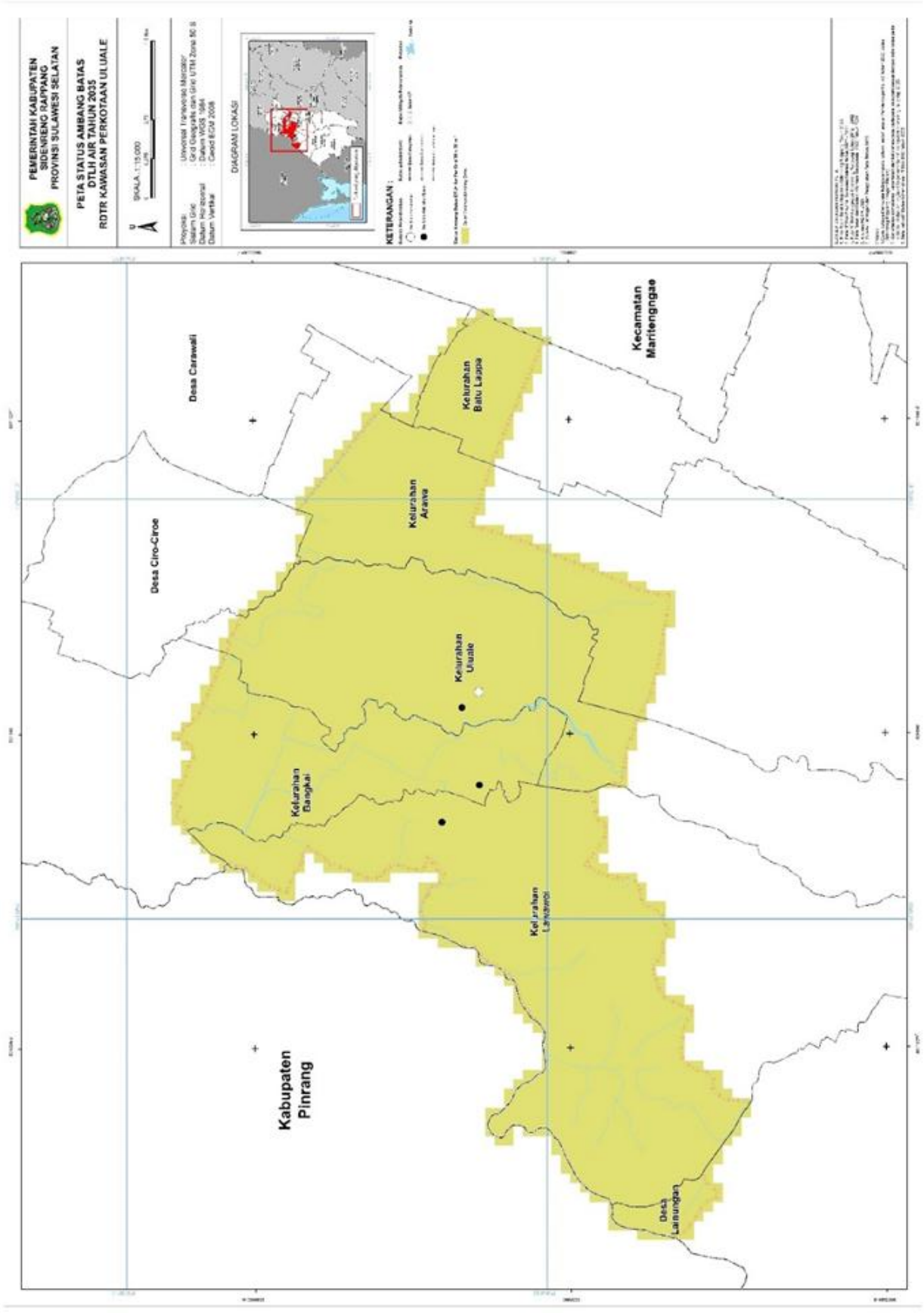
Gambar 4. 108 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2025



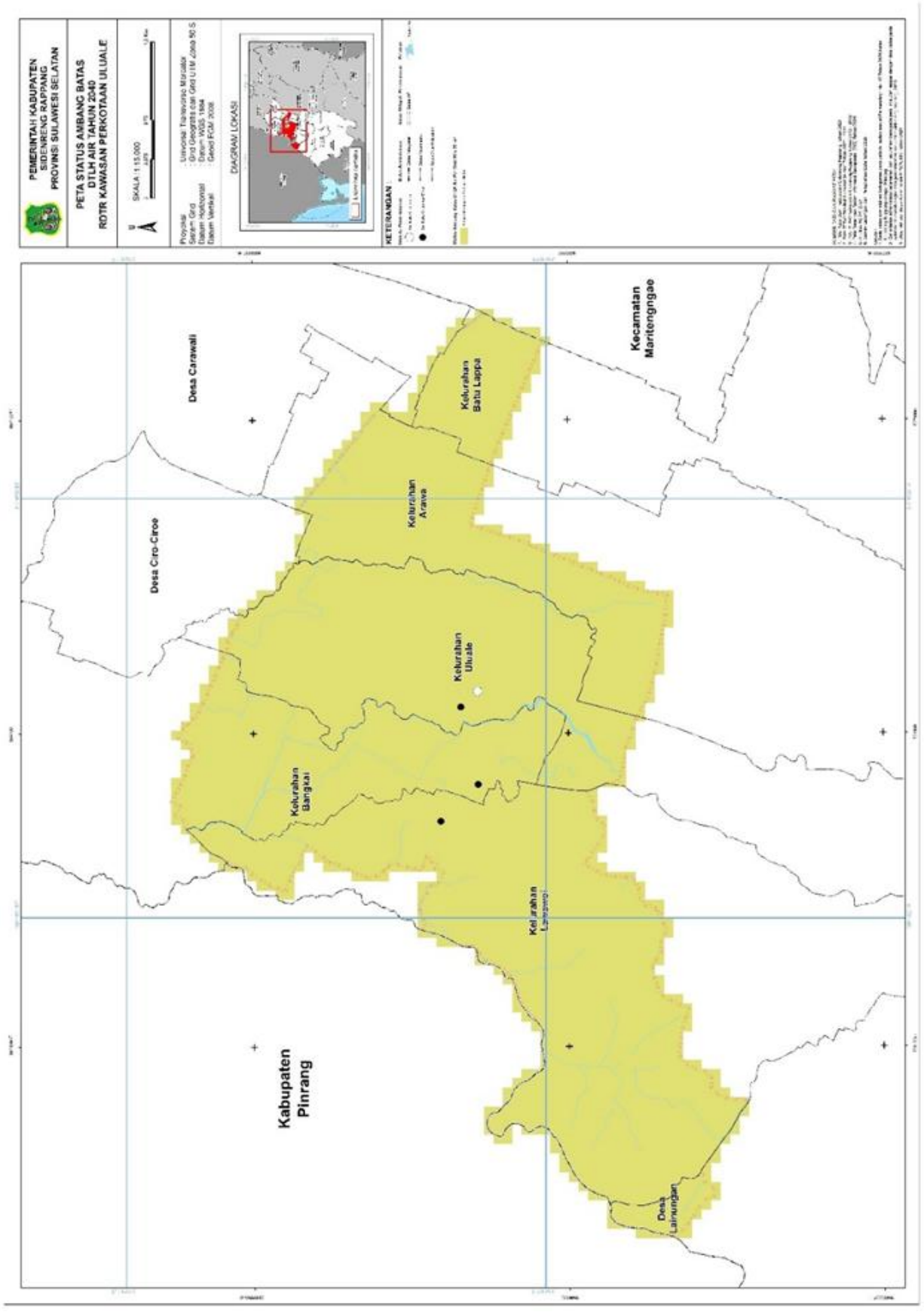
Gambar 4. 109 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2030



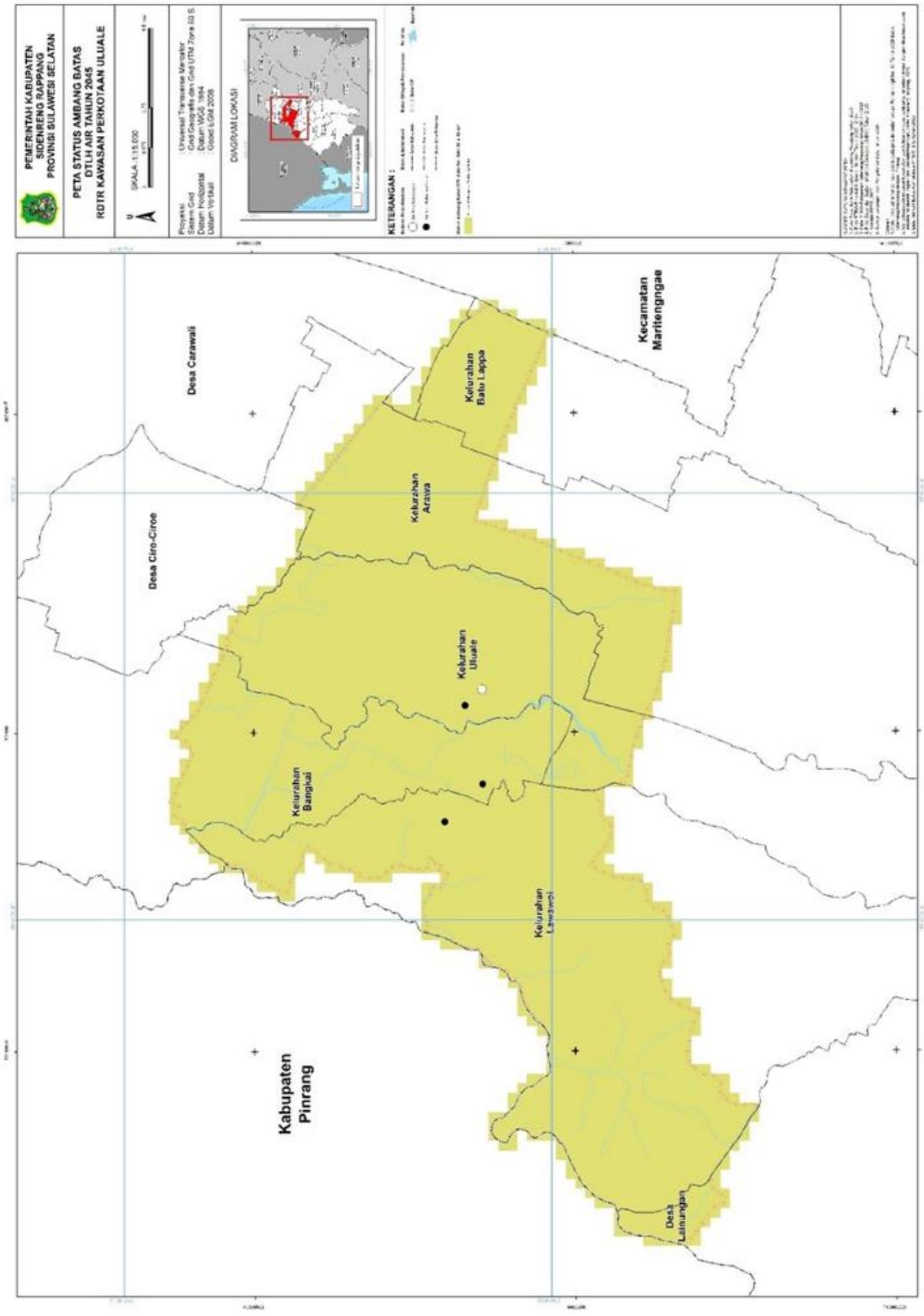
Gambar 4. 110 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2035



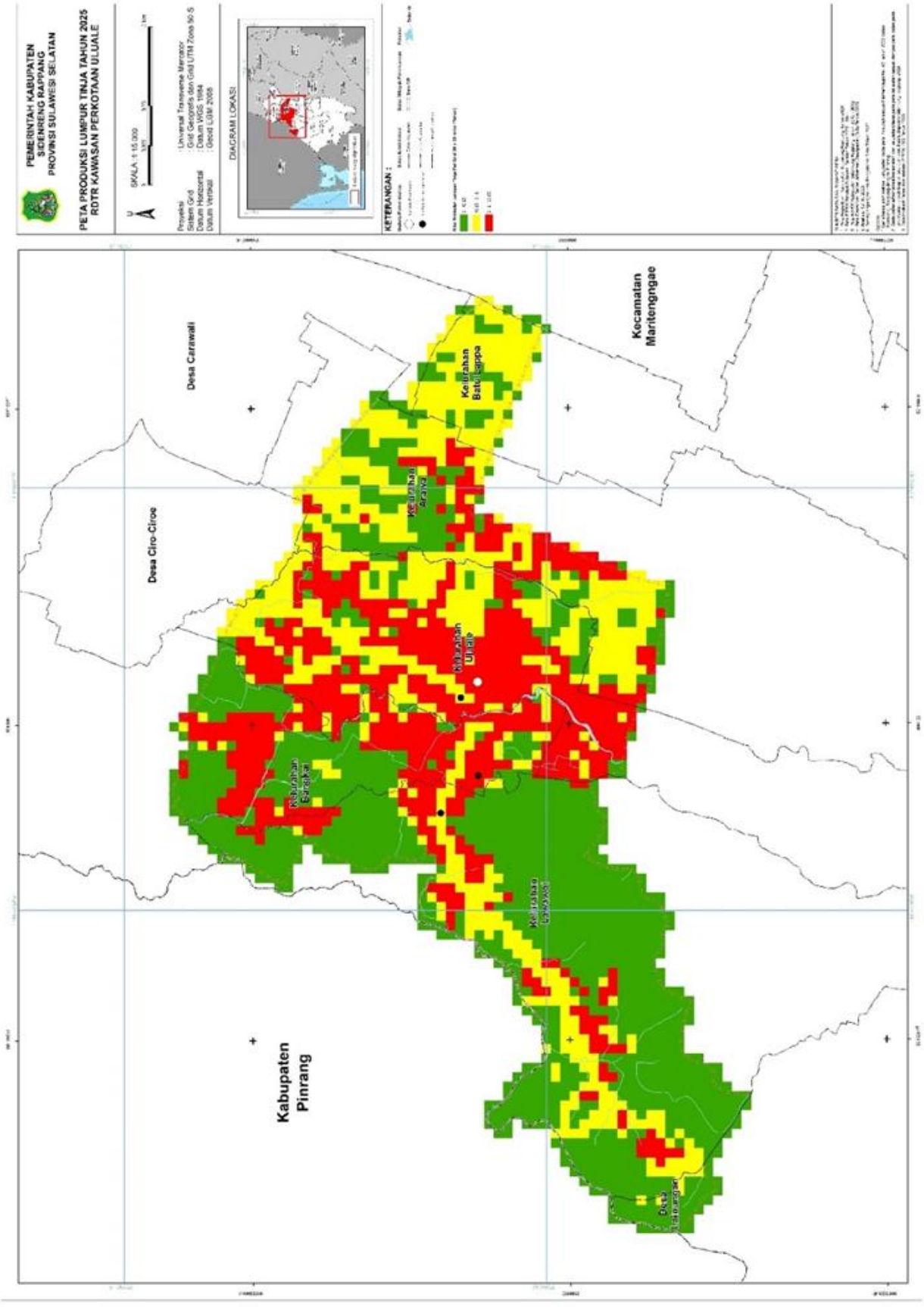
Gambar 4. 111 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2040



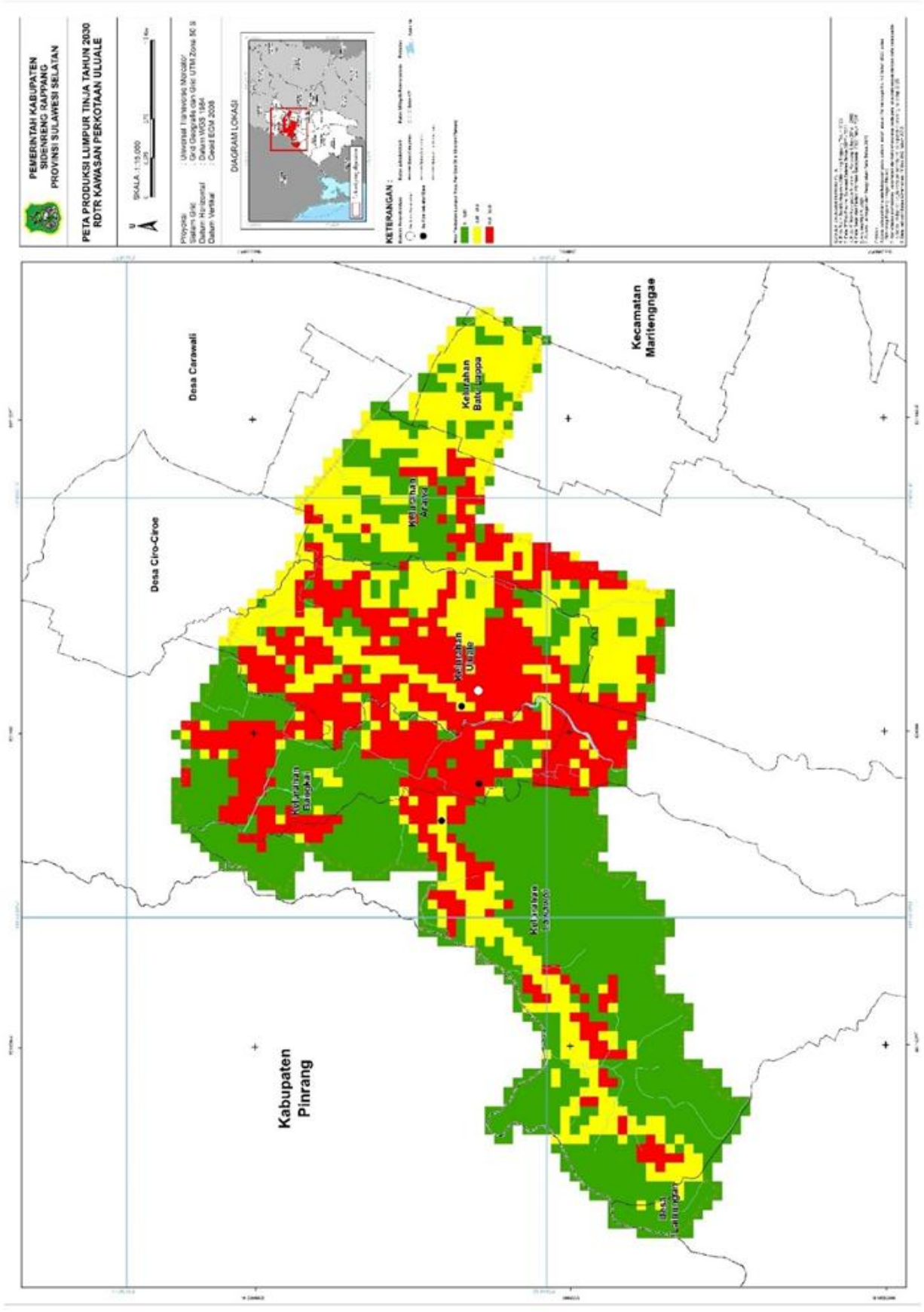
Gambar 4. 112 Peta Status Ambang Batas DTLH Air Tahun 2045



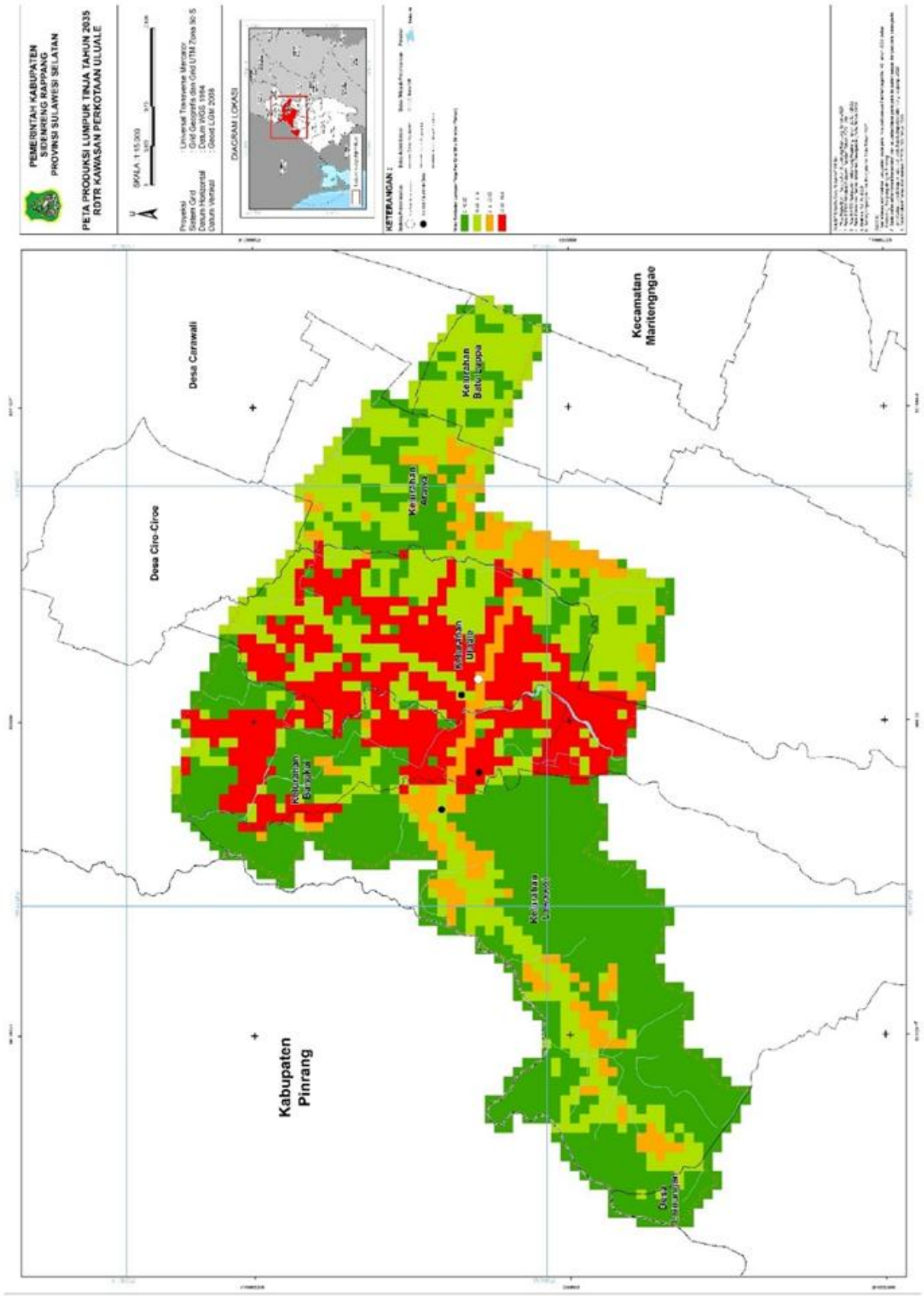
Gambar 4. 113 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2025



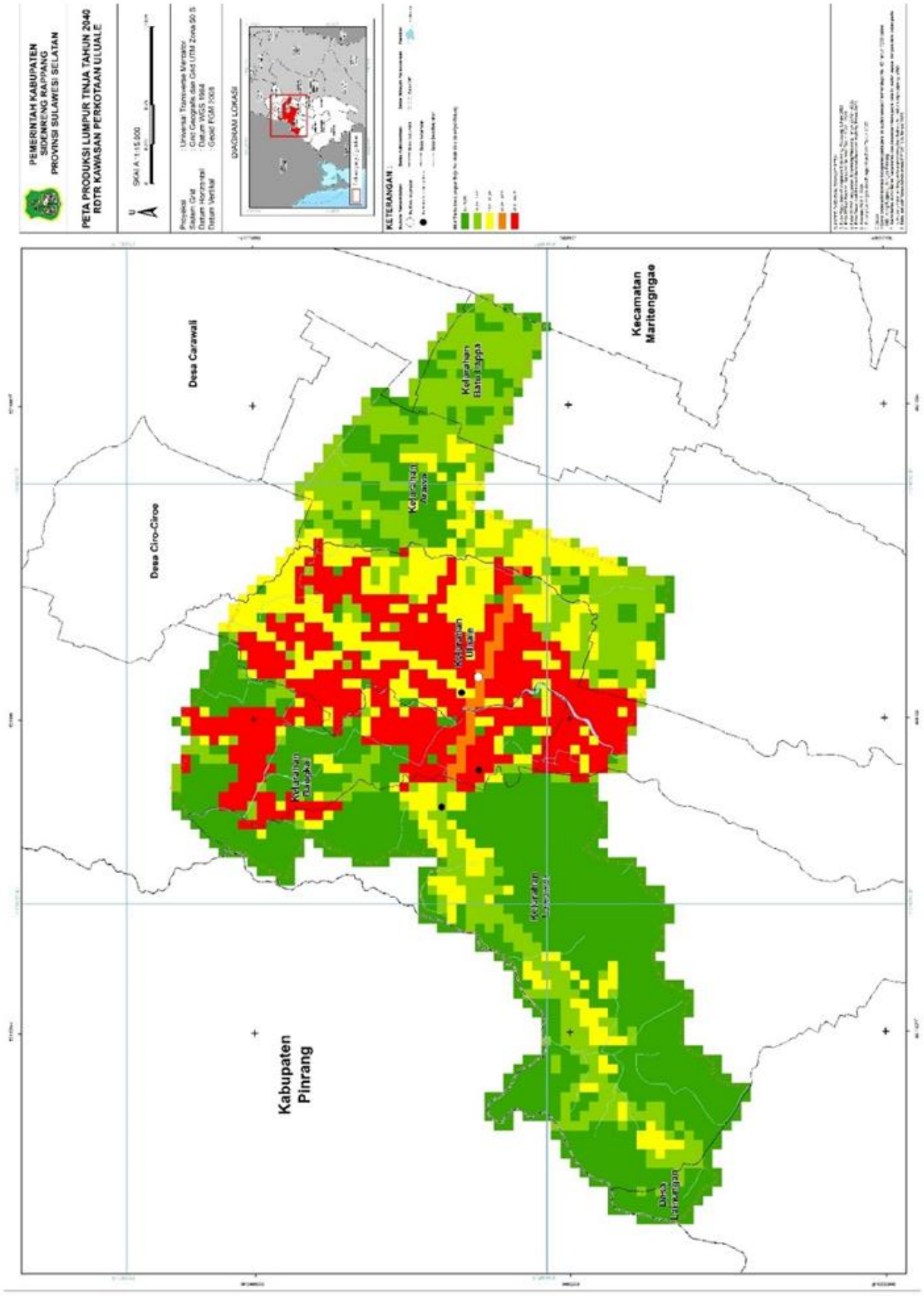
Gambar 4. 114 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2030



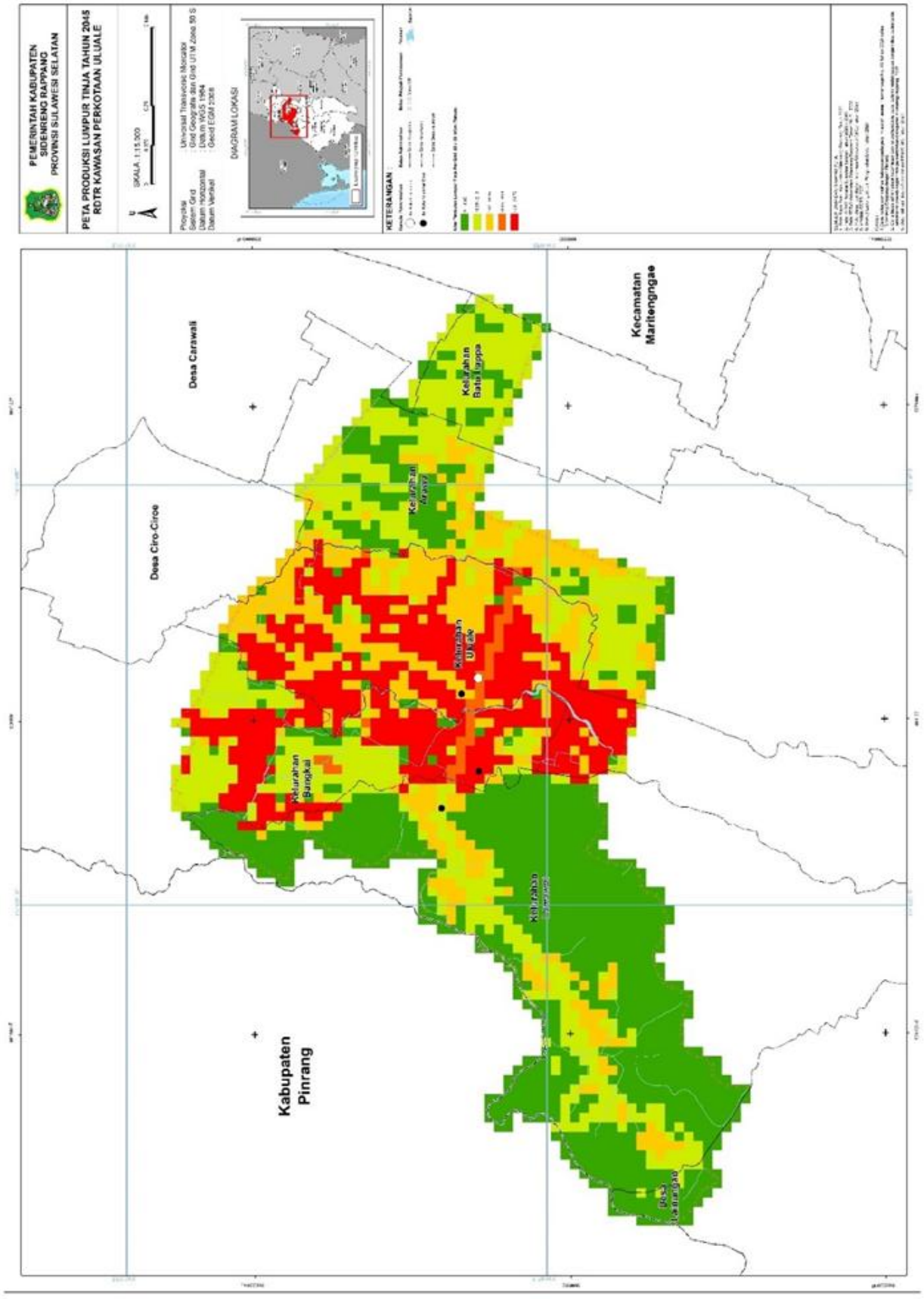
Gambar 4. 115 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2035



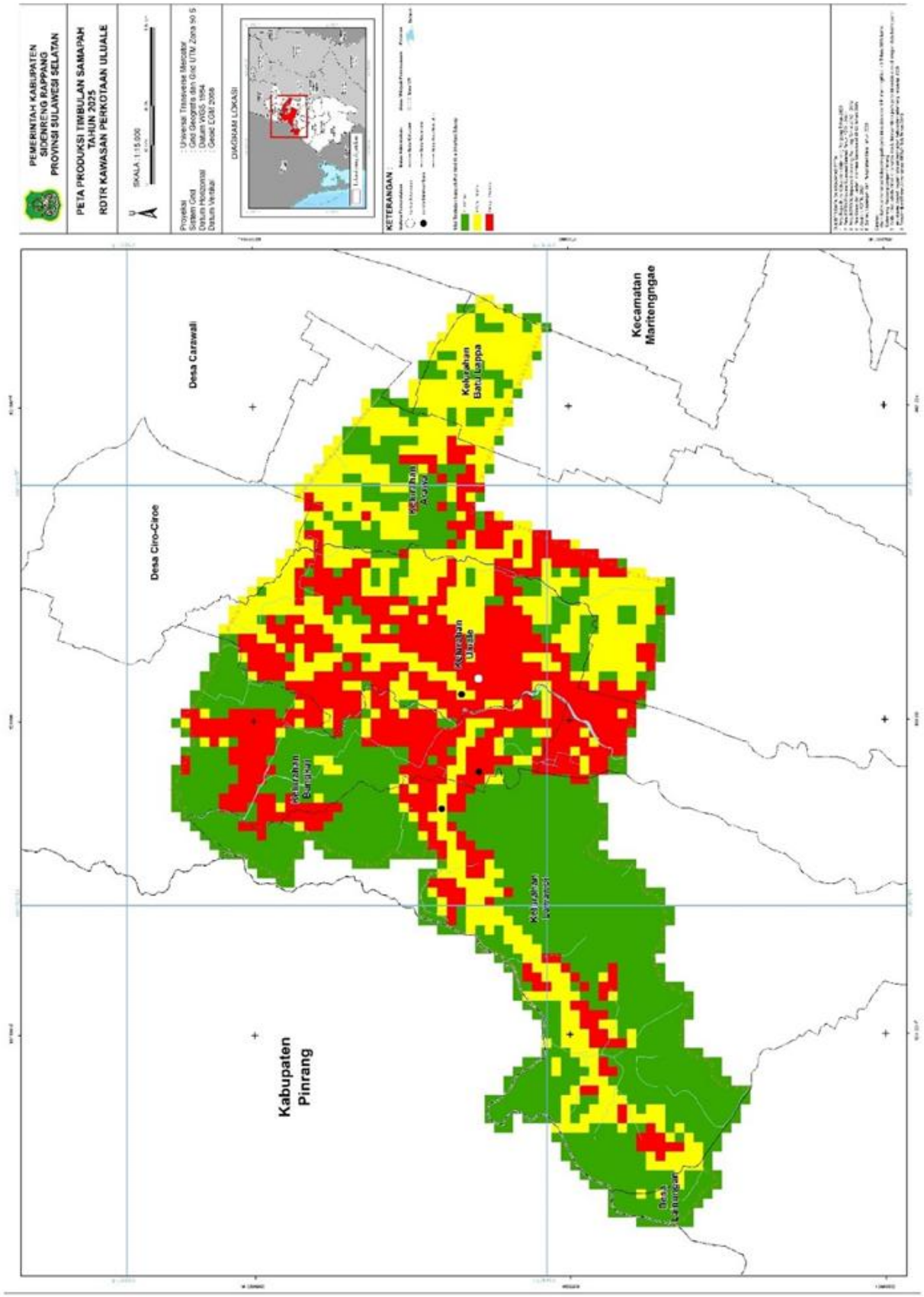
Gambar 4. 116 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2040



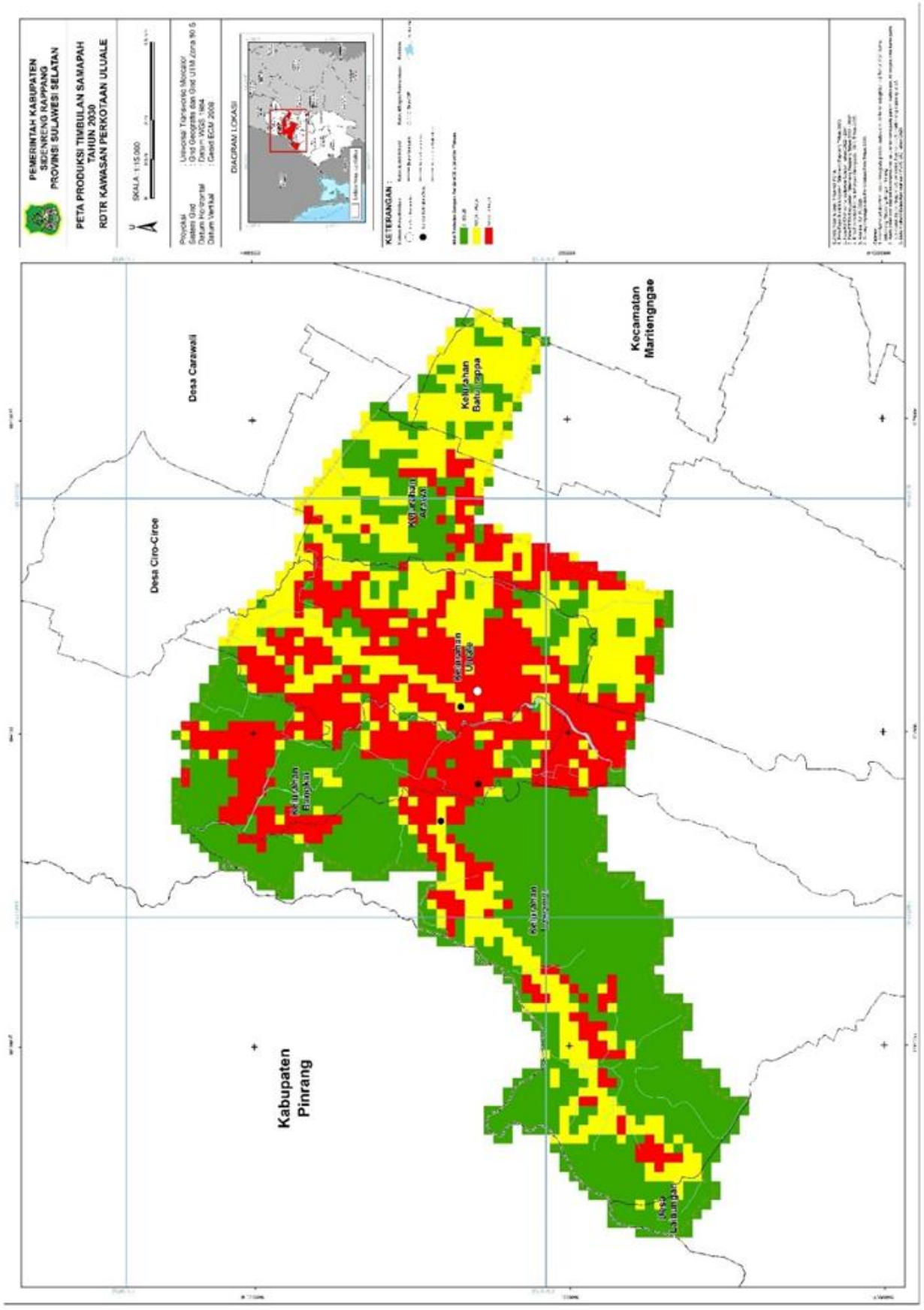
Gambar 4. 117 Peta Produksi Lumpur Tinja Tahun 2045



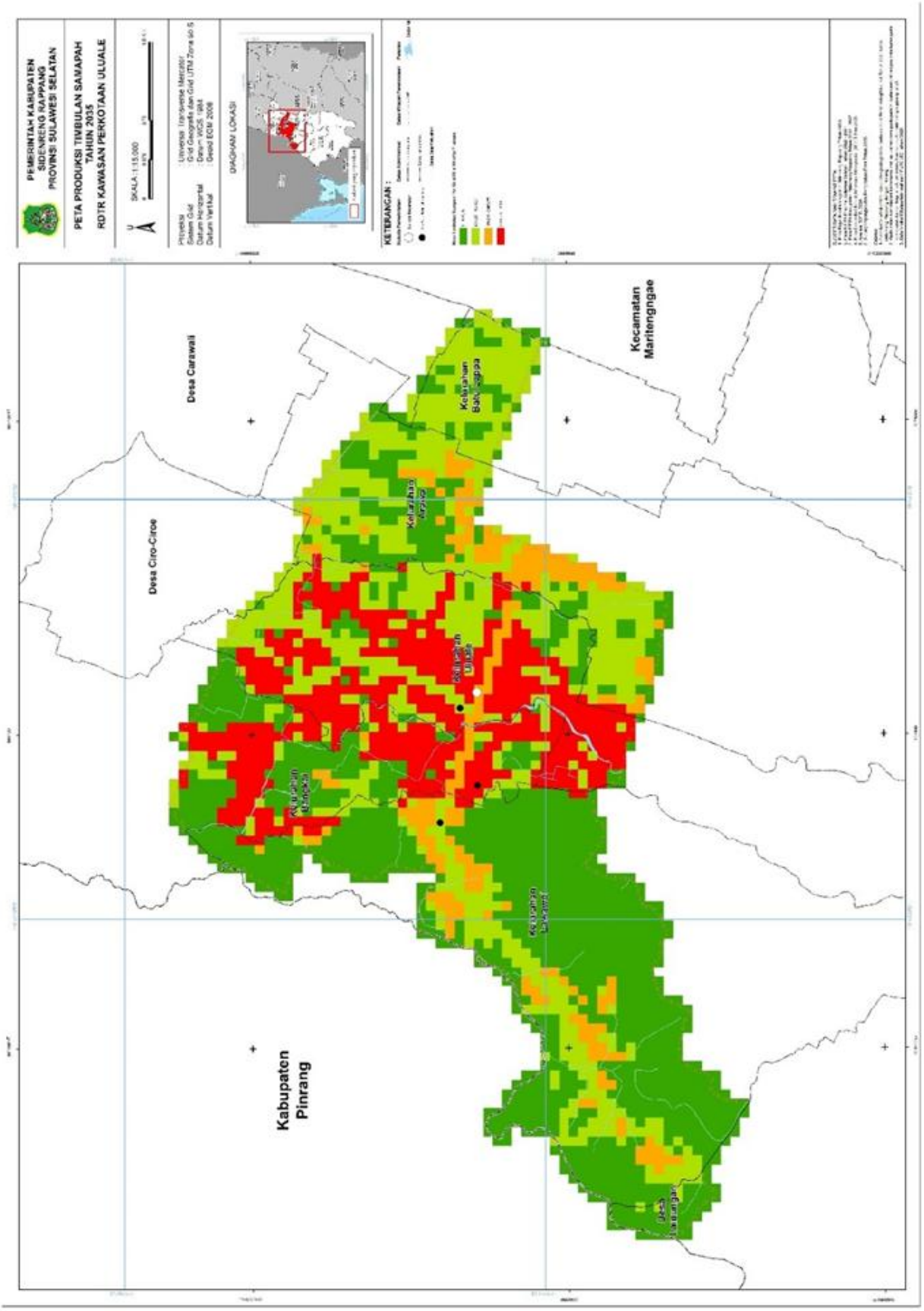
Gambar 4. 118 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2025



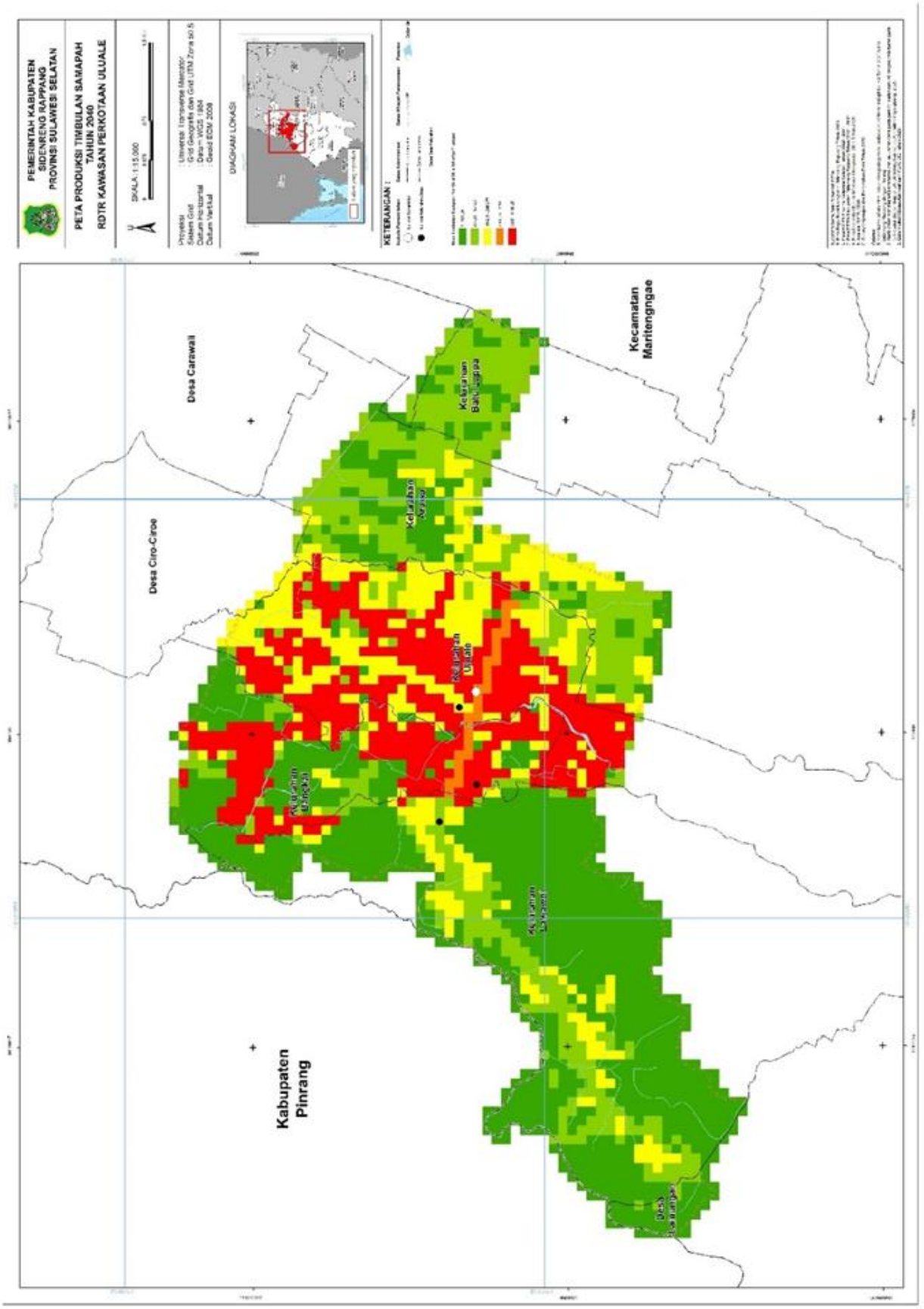
Gambar 4. 119 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2030



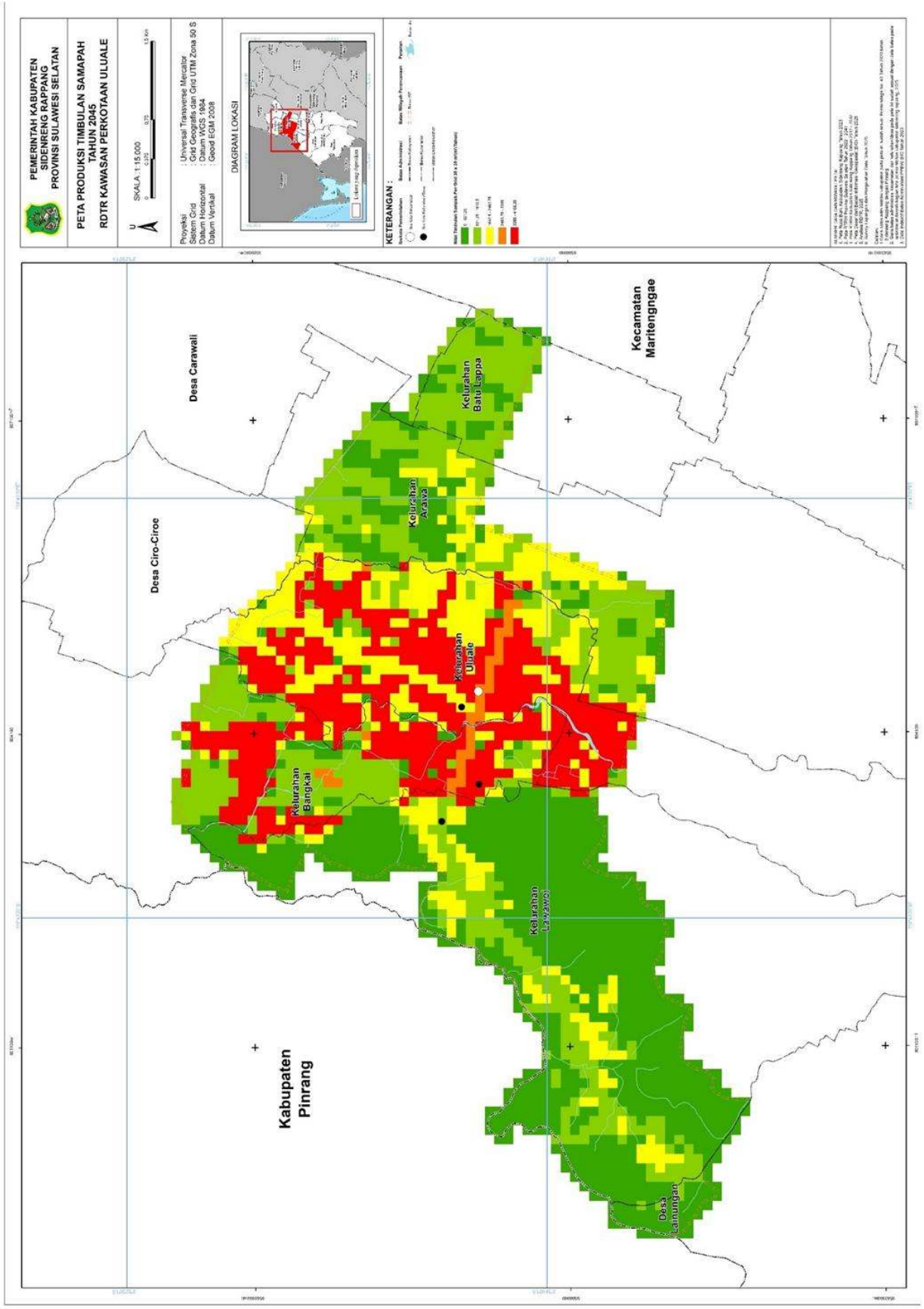
Gambar 4. 120 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2035



Gambar 4. 121 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2040



Gambar 4. 122 Peta Produksi Timbulan Sampah Tahun 2045



4.24 Potensi dan Masalah Pengembangan di Wilayah Perencanaan Uluale

4.24.1 Potensi Pengembangan di Wilayah Perencanaan Uluale

Potensi pengembangan wilayah adalah kemampuan suatu wilayah untuk tumbuh dan berkembang melalui pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi. Pengembangan wilayah Perencanaan Uluale bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian masayarakat di Kawasan Perkotaan Uluale.

Elemen Utama Pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale yaitu:

a. Sumber Daya Alam: Pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah wilayah, seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan di Kawasan Perkotaan Uluale.
b. Sumber Daya Manusia: Kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi kesuksesan pengembangan wilayah, sebagai penggerak proses Pembangunan di Kawasan Perkotaan Uluale.
c. Teknologi: Pemanfaatan teknologi untuk memperlancar proses pembangunan, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kegiatan Pembangunan di Kawasan Perkotaan Uluale.

Aspek Pengembangan Wilayah:

a. Aspek Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi yang kontinu, perluasan tenaga kerja, modal, dan volume perdagangan di Kawasan Perkotaan Uluale.
b. Aspek Sosial: Pengembangan wilayah berfokus pada perubahan kondisi masyarakat dari kurang berkembang menjadi maju di Kawasan Perkotaan Uluale.
c. Aspek Infrastruktur: Fasilitas-fasilitas dasar yang mendukung fungsi sistem sosial dan ekonomi masyarakat.

Potensi Wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu, wilayahnya berada pada Dataran Rendah: Cocok untuk usaha pertanian, industri, dan perdagangan. Dengan memahami potensi pengembangan wilayah, pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian di Kawasan Perkotaan Uluale.

4.24.2 Masalah Pengembangan di Wilayah Perencanaan Uluale

Pengembangan wilayah merupakan sebuah konsep yang mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sebuah daerah dari berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks pembangunan

berkelanjutan, pengembangan wilayah harus dilakukan secara terencana dan terpadu agar hasilnya dapat dirasakan oleh semua pihak. Namun, dalam praktiknya, pengembangan wilayah tidak selalu berjalan mulus dan menemui berbagai permasalahan kompleks. Berikut ini beberapa permasalahan utama yang akan terjadi di dalam wilayah perencanaan Uluale.

1. Ketidakmerataan Infrastruktur

Di beberapa wilaya, ketidakmerataan infrastruktur masih menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pengembangan wilayah. Infrastruktur yang memadai, seperti jalan raya, jembatan, listrik, dan fasilitas komunikasi, merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi. tetapi banyak daerah terpencil masih belum menikmati infrastruktur yang memadai, sehingga menghambat potensi pengembangan wilayah tersebut. Hal ini sering kali disebabkan oleh kebijakan pembangunan yang lebih berfokus pada wilayah perkotaan, serta keterbatasan anggaran dan sumber daya.

2. Kebijakan Pembangunan yang Tidak Terkoordinasi

Kebijakan pembangunan yang tersebar dan tidak terkoordinasi antar-departemen atau antar-tingkat pemerintahan juga sering menjadi penyebab terhambatnya pengembangan wilayah. Ketidakselarasan kebijakan ini dapat mengecilkan potensi sinergi yang seharusnya tercipta dalam pengembangan wilayah. Kebijakan yang tidak terkoordinasi juga berpotensi memicu konflik kepentingan antar-stakeholders, mulai dari pemerintah pusat dan daerah, hingga masyarakat lokal.

3. Degradasi Lingkungan

Pengembangan wilayah yang agresif, terutama yang tidak memperhatikan aspek lingkungan, dapat berujung pada degradasi lingkungan. Deforestasi, polusi udara dan air, serta hilangnya keanekaragaman hayati merupakan beberapa contoh permasalahan lingkungan yang sering mengikuti proyek pengembangan wilayah. Oleh karena itu, strategi pengembangan wilayah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan harus menjadi prioritas utama.

4. Urbanisasi dan Perkembangan Kawasan Perkotaan

Urbanisasi yang cepat dan tidak terkendali dapat menciptakan berbagai permasalahan, seperti kemacetan, kepadatan penduduk, dan tekanan pada pelayanan publik. Banyak kota yang menghadapi tantangan ini, dan perlu solusi inovatif untuk menanganinya. Pengembangan wilayah yang

terencana dapat membantu mengurangi tekanan urbanisasi dengan mengembangkan wilayah-wilayah penyangga serta penyediaan infrastruktur yang memadai di daerah-daerah pertumbuhan baru.

5. Masalah Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial

Kemiskinan dan ketimpangan sosial merupakan masalah yang sering dijumpai dalam pengembangan wilayah, terutama di daerah-daerah yang memiliki kesenjangan ekonomi yang besar. Pengembangan wilayah yang efektif harus mampu mengangkat taraf hidup penduduk setempat dan meminimalkan ketimpangan sosial. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan akses pendidikan, pelayanan kesehatan, serta penciptaan lapangan kerja yang layak.

6. Konflik Lahan

Salah satu permasalahan lain yang juga sangat umum adalah konflik lahan. Lahan merupakan elemen dasar dari pengembangan wilayah, dan sengketa yang berkaitan dengan kepemilikan lahan bisa sangat menghalangi proses ini. Konflik lahan dapat muncul karena berbagai alasan, antara lain penguasaan aset oleh perusahaan besar yang tidak diimbangi dengan kesejahteraan masyarakat lokal, atau akibat dari pembangunan infrastruktur yang tidak memperhitungkan kepentingan masyarakat sekitar.

7. Tantangan Pembiayaan

Pengembangan wilayah memerlukan investasi yang besar, dan mendapatkan pembiayaan yang diperlukan sering menjadi tantangan tersendiri. Baik itu investasi infrastruktur, sosial, atau ekonomi, keterbatasan dana sering menghambat implementasi rencana pengembangan wilayah. Hal ini diperburuk dengan tidak adanya mekanisme pembiayaan yang inovatif atau kurang termanfaatkannya kerjasama antara sektor publik dan swasta.

8. Permasalahan Hukum dan Perizinan

Regulasi dan perizinan yang tumpang tindih dapat menjadi penghalang besar dalam pengembangan wilayah. Proses perizinan yang berlarut-larut dan birokratis dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pengembangan. Di sisi lain, regulasi yang terlalu longgar juga bisa merugikan, karena dapat mengundang praktik-praktik pembangunan yang tidak beretika atau tanpa mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial.

9. Kurangnya Keterlibatan Masyarakat

Sering kali, pengembangan wilayah tidak melibatkan masyarakat

setempat secara aktif dalam proses perencanaannya. Akibatnya, proyek pengembangan sering tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat lokal, yang dapat menimbulkan resistensi dan konflik. Pengembangan wilayah yang baik harus mampu mengakomodasi partisipasi masyarakat, sehingga hasilnya dapat lebih diterima dan bermanfaat bagi mereka.

10. Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang juga mempengaruhi upaya pengembangan wilayah. Peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam, seperti banjir dan kekeringan, memerlukan adaptasi dalam strategi pengembangan wilayah. Proyek-proyek pengembangan harus dirancang untuk lebih tangguh atau resiliensi terhadap dampak perubahan iklim ini.

4.25 Peluang, Tantangan dan Solusi Pengembangan Wilayah Kawasan Perkotaan Uluale

4.25.1 Peluang

Peluang pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale yaitu sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi: Pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui investasi, perdagangan, dan industri.
2. Peningkatan Kualitas Hidup: Pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan fasilitas umum, seperti pendidikan, kesehatan, dan rekreasi.
3. Inovasi dan Kreativitas: Kawasan Perkotaan Uluale dapat menjadi pusat inovasi dan kreativitas, dengan adanya industri kreatif.
4. Aksesibilitas: Kawasan Perkotaan Uluale memiliki aksesibilitas yang baik, dengan di Dukung oleh infrastruktur transportasi yang memadai.

4.25.2 Tantangan

Tantangan pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale yaitu sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Kemacetan dan Polusi: Pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale dapat menyebabkan kemacetan dan polusi udara, air, dan suara.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Kawasan perkotaan sering menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti air, energi, dan lahan, dimana hal

tersebut juga dapat terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale pada masa yang akan datang.

3. Masalah Sosial: Pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale dapat menyebabkan masalah sosial, seperti kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial.
4. Kerentanan terhadap Bencana: Kawasan Perkotaan Uluale dapat rentan terhadap bencana, seperti banjir, gempa bumi, dan kebakaran.
5. Pengelolaan Infrastruktur: Pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale memerlukan pengelolaan infrastruktur yang efektif, termasuk transportasi, air, dan limbah.

4.25.3 Solusi

Solusi dari adanya permasalahan akibat pengembangan Kawasan Perkotaan Uluale yaitu sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Perencanaan yang Baik: Perencanaan yang baik dapat membantu mengatasi tantangan pengembangan di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif: Pengelolaan sumber daya yang efektif dapat membantu mengurangi keterbatasan sumber daya di Kawasan Perkotaan Uluale.
3. Investasi dalam Infrastruktur: Investasi dalam infrastruktur dapat membantu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale.
4. Pengembangan Berkelanjutan: Pengembangan berkelanjutan dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan di Kawasan Perkotaan Uluale.

Dengan memahami peluang dan tantangan pengembangan di Kawasan Perkotaan Uluale, pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menciptakan kawasan perkotaan yang berkelanjutan dan berkualitas.

4.26 Tema Pengembangan WP

Dalam proses menyusun RDTR Kawasan Perkotaan Uluale, terdapat satu langkah penting yang ditetapkan lebih awal untuk dapat menyusun perencanaan ruang yang mendetail, yaitu melakukan delineasi WP Kawasan Perkotaan Uluale dan menetapkan tujuan penataannya. Seperti diketahui bahwa penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Uluale didasarkan pada area WP terpilih sehingga dengan menetapkan tujuan penataannya maka proses

analisis wilayah akan semakin terarah sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan. Penetapan tujuan ini tentu saja harus seirama dengan peraturan yang ada di atasnya yaitu Dokumen RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang serta dokumen kebijakan lainnya, sehingga akan terjadi keselarasan dalam pengembangannya kelak.

Wilayah Perencanaan atau disingkat WP merupakan bagian dari kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTRnya. Wilayah perencanaan di dalam RDTR ditetapkan oleh kepala daerah. Penetapan WP dapat mencakup wilayah administratif maupun fungsional. WP dapat dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kawasan perkotaan di wilayah perencanaan. Kriteria dan pertimbangan dalam melakukan delineasi Kawasan Perkotaan Uluale dapat didasarkan pada beberapa aspek, seperti kesesuaian terhadap arahan peruntukan ruang, kajian kemampuan lahan, peluang pengembangan, kebijakan kawasan hutan dan peta bidang tanah, kawasan rawan bencana, aspek fisik wilayah, aspek penanganan sempadan, arahan tema pengembangan peraturan di atasnya, dan sebagainya. Beberapa aspek pertimbangan dalam merumuskan delineasi WP akan menghasilkan wilayah perencanaan yang akan didetilkan lebih lanjut di dalam RDTR dan PZ.

Dalam menentukan delineasi ataupun analisis terhadap Kawasan Perkotaan Uluale , perlu dilakukan pemahaman kedudukan dan keterkaitan Kawasan Perkotaan Uluale dalam sistem yang lebih luas, seperti dalam kaitannya dengan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, sumber daya, sistem prasarana, budaya, pertahanan, kemananan, dan lainnya. Atau dalam sistem regional, keterkaitan tersebut dalam berupa sistem kota, wilayah lainnya, kabupaten atau kota yang berbatasan, di mana WP dapat berperan secara strategis. Setelah itu, maka hal yang perlu dilakukan adalah menentukan tujuan dari penataannya. Adapun tujuan penataan Kawasan Perkotaan Uluale berfungsi sebagai:

1. Acuan untuk penyusunan rencana pola ruang, penyusunan rencana struktur ruang, penyusunan ketentuan pemanfaatan ruang, dan penyusunan peraturan zonasi
2. Untuk menjaga konsistensi dan keserasian pengembangan kawasan perkotaan dengan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 11 Tahun 2021 tentang

Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi RTRW Provinsi, Kabupaten, Kota dan RDTR, perumusan tujuan penataan WP didasarkan pada 3 hal, yakni: arahan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam RTRW kabupaten/kota; isu strategis WP, yang antara lain dapat berupa potensi, masalah, dan urgensi penanganan; dan karakteristik wilayah perencanaan. Sedangkan tujuan penataannya dirumuskan dengan mempertimbangkan keseimbangan dan keserasian antar bagian dari wilayah kabupaten/kota; fungsi dan peran WP; potensi investasi; keunggulan dan daya saing WP; kondisi sosial dan lingkungan WP; peran dan aspirasi masyarakat dalam pembangunan; dan prinsip-prinsip yang merupakan penjabaran dari tujuan tersebut. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam menetapkan tujuan penataan atau tema pengembangan kawasan perencanaan adalah perlunya memperhatikan arah perkembangan perkotaan di masa yang akan datang,

Setiap WP ataupun SWP (sub wilayah perencanaan) terdiri atas blok yang dibagi berdasarkan batasan fisik antara lain seperti jalan, sungai, dan sebagainya. Dalam hal luas WP relatif kecil, rencana pola ruang dapat digambarkan secara langsung ke dalam blok. Zona dapat dibagi lagi menjadi subzona. Apabila dampaknya kecil dan tidak memiliki urgensi pengaturan, maka tidak perlu diklasifikasikan sebagai zona dan cukup dimasukkan ke dalam daftar kegiatan pada matriks ITBX. Penjabaran zona menjadi sub zona harus memperhatikan dua hal yaitu:

1. perbedaan dasar pengertian antara zona peruntukan ruang dengan kegiatan; dan
2. hakekat zona adalah fungsi ruang, dan penjabarannya pun sebaiknya mengikuti perbedaan fungsi ruang.

Dalam menuangkannya ke dalam peta, apabila WP terlalu luas untuk digambarkan ke dalam satu peta berskala 1:5.000, maka peta, baik peta struktur ataupun pola ruang dapat digambarkan kedalam beberapa lembar peta berdasarkan SWP.

4.27 Kecenderungan Perkembangan

Dari waktu ke waktu, pertambahan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale serta peningkatan tuntutan kebutuhan dalam berbagai aspek kehidupan mengakibatkan kegiatan penduduk di Kawasan Perkotaan Uluale mengalami peningkatan. Keadaan ini akan selalu diikuti oleh peningkatan kebutuhan

ruang yang besar. Kota sebagai perwujudan ruang geografis yang menampung kegiatan penduduknya akan selalu mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan kota besar berimplikasi pada terjadinya ekspansi pemanfaatan ruang ke luar batas kota

Tingginya pertumbuhan lahan terbangun berupa kawasan permukiman di pinggiran perkotaan baik untuk melayani permintaan rumah, memenuhi gaya hidup, maupun sarana spekulasi dan investasi oleh masyarakat golongan menengah ke atas, tidak disertai dengan pengendalian yang memadai dari pemerintah. Ketidakpedulian, ketidaksiapan perangkat dan keterbatasan kemampuan pemerintah menyebabkan pengendalian tata ruang, penyediaan infrastruktur, pelayanan transportasi, penyediaan sarana sosial tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Padahal, sampai saat ini pinggiran kota masih merupakan kawasan yang menarik untuk menjadi tempat tinggal, karena harga tanah relatif murah dibandingkan dengan harga tanah dalam kota dan lokasinya masih dalam jarak wajar perjalanan pulang-pergi .

Pinggiran kota sebagai wilayah peluberan kegiatan perkembangan kota mengalami pertumbuhan fisik yang cepat namun tidak teratur akibat pertumbuhan kawasan permukiman sehingga menimbulkan ketidakefisienan dan kemubajiran. Kondisi ini dapat dilihat dari dinamika perubahan penggunaan lahan yang dapat didekati dari analisis perubahan tutupan lahan. Pinggiran kota merupakan suatu wilayah yang berada dalam proses peralihan dari perdesaan menjadi perkotaan.

Sebagai wilayah peralihan menyebabkan di pinggiran kota terjadi tekanan kegiatan berupa peningkatan fungsi perkotaan yang akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan antara lain perubahan penggunaan lahan pertanian ke penggunaan bukan pertanian, terjadi invasi lahan-lahan konservasi (sempadan, resapan, dataran banjir), spekulasi lahan, konsumsi lahan produktif skala besar, pelanggaran penggunaan lahan serta pertumbuhan permintaan transportasi dan energi, Dimana hal tersebut tentunya harus diantisipasi agar tidak terjadi di Kawasan Perkotaan Uluale.

Tata ruang di Kawasan Perkotaan Uluale masih berkembang dan berpotensi sebagai penyedia ruang perkotaan, saat ini belum difungsikan secara optimal dengan memperhatikan keseimbangan ekologis dan keberlanjutannya. Kecenderungan pertumbuhan kawasan permukiman di Kawasan Perkotaan Uluale masih akan terus berlanjut di masa mendatang,

antara lain karena kecenderungan pertumbuhan penduduk yang terus tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kondisi degradasi lingkungan, krisis infrastruktur, kemacetan, risiko bencana dan ketidaksiapan aparat pemerintah sehingga proses perkembangan mengarah pada ketidakberlanjutan. Dalam kondisi ini menjadi penting untuk mempertimbangkan keterkaitan antara proses suburbanisasi dan keberlanjutan, baik secara lingkungan, sosial, ekonomi maupun institusi di Kawasan Perkotaan Uluale.

4.28 Dampak Kegiatan Terhadap Peruntukan/Zona/Sub Zona , Sebagai Dasar Perumusan Ketentuan ITBX

Analisis dampak kegiatan terhadap peruntukan/zona/sub zona sebagai dasar perumusan Ketentuan ITBX bertujuan untuk mengetahui dampak yang terjadi bagi suatu kegiatan baik dampak negative maunpun dampak positif. Dampak negative dapat di artikan bahwa suatu kegiatan tidak sesuai atau tidak cocok dengan peruntukan/zona/sub zona, sedangkan dampak positif di artikan bahwa kegiatan sesuai dengan peruntukan / zona / sub zona. Analisis dampak kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 68 Dampak Kegiatan Terhadap Peruntukan /Zona/Sub Zona Lindung di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kegiatan	Zona Lindung		
		Badan Air	Perlindungan Setempat	Ruang Terbuka Hijau (RTH)
1.	Ruang Terbuka Hijau	-	-	-
2.	Perumahan	• Rusaknya ekosistem • Alih fungsi lahan	• Rusaknya ekosistem • Mengakibatkan banjir • Alih fungsi lahan • Rusaknya fungsi ekologis • Meningkatnya kawasan kumuh	• Alih fungsi lahan • Meningkatnya kawasan kumuh
3.	Perdagangan dan Jasa			
4.	Perkantoran			
5.	Sarana Pelayanan Umum			
6.	Kawasan Peruntukan Industri			
7.	Pertambangan			
8.	Pertanian			
9.	Pariwisata			
10.	Kawasan Peruntukan Lainnya			
11.	Transportasi			

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Tabel 4. 69 Dampak Kegiatan Terhadap Peruntukan /Zona/Sub Zona Budidaya di Kawasan Perkotaan Uluale

No	Kegiatan	Zona Budidaya									
		R	K	KT	SPU	KPI	T	P	W	PL	TR
1.	Ruang Terbuka Hijau	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif
2.	Perumahan	-	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan
3.	Perdagangan dan Jasa	Tidak memberi dampak negatif	-	Memicu Kemacetan	Tidak memberi dampak negatif	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan
4.	Perkantoran	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	-	Tidak memberi dampak negatif	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan
5.	Sarana Pelayanan Umum	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	-	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan
6.	Kawasan Peruntukan Industri	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	-	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan
7.	Pertambangan	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	Memicu Kemacetan	-	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan

No	Kegiatan	Zona Budidaya									
		R	K	KT	SPU	KPI	T	P	W	PL	TR
8.	Pertanian	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	-	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif
9.	Pariwisata	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	-	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan
10.	Kawasan Peruntukan Lainnya	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	• Alih fungsi lahan • ,Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan • ,Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan • ,Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan, • Kerusakan Lingkungan	-	• Alih fungsi lahan • Kerusakan Lingkungan
11.	Transportasi	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	Tidak memberi dampak negatif	• Alih fungsi lahan • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan • Kerusakan Lingkungan	• Alih fungsi lahan • Kerusakan Lingkungan	-

Sumber : Analisis RDTR, 2025

4.29 Lokasi-Lokasi Dengan Karakteristik Spesifik yang Membutuhkan Pengaturan yang Berbeda (Khusus atau Perlu Penerapan Teknik Pengaturan Zonasi)

Analisis spesifikasi lokasi merupakan analisis dimana mengidentifikasi lokasi zona yang membutuhkan ketentuan khusus dalam pengaturannya di wilayah perencanaan. Adapun zona tersebut yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale meliputi zona rawan bencana (KRB), zona sempadan sungai, dan tempat evakuasi bencana (TES/TEA). Adapun ketentuan aturana dasar yang digunakan pada zona dengan spesifikasi tertentu dapat dilihat pada pembahasan berikut.

1. Kawasan Rawan Bencana
   a. diharuskan melakukan rehabilitasi dan konservasi lahan melalui perbaikan pola tanam, pengembangan vegetasi dengan perakaran yang kuat dan upaya konservasi lahan;
   b. diharuskan menyediakan sumur resapan dan biopori;
   c. pengembangan peralatan pemantauan dan sistem peringatan dini gerakan tanah;
   d. diharuskan menyediakan jalur evakuasi, tempat evakuasi sementara, dan tempat evakuasi akhir;
   e. diperbolehkan dengan syarat pemanfaatan ruang dengan mempertimbangkan karakteristik, jenis, dan ancaman bencana;
   f. pendirian bangunan pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan konstruksi bangunan tahan longsor/gempa, rekayasa struktural untuk menjaga kestabilan lereng;
   g. ruang pada kawasan rawan bencana dengan tingkat kerawanan tinggi difungsikan sebagai kawasan lindung dan tidak diperbolehkan sebagai kawasan terbangun kecuali untuk jalan penghubung dan utilitas;
   h. pengembangan kawasan didahului dengan penyusunan rencana tapak (siteplan);
   i. diperbolehkan permukiman dengan konstruksi bangunan beton bertulang sesuai SNI konstruksi bangunan tahan gempa;
   j. tidak diperbolehkan kegiatan yang berdampak tinggi pada fungsi lindung, kecuali prasarana lingkungan yang langsung memberikan

dampak pada peningkatan kualitas lingkungan, seperti sistem drainase;

k. tidak diperbolehkan pengembangan kawasan permukiman pada zona gerakan tanah dengan tingkat kerawanan tinggi;
l. diperbolehkan secara bersyarat pengembangan kawasan permukiman dengan pembatasan intensitas pemanfaatan ruang, yaitu hanya untuk kegiatan intensitas rendah pada zona dengan tingkat kerawanan sedang dan rendah;
m. melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan perumahan baru di zona rawan gerakan tanah dengan tingkat kerawanan sedang dan rendah; dan
n. tidak diperbolehkan kegiatan yang dapat mengganggu fungsi jalur dan tempat evakuasi.

2. Tempat Evakuasi Bencana
   a. diharuskan melakukan rehabilitasi dan tersedianya rambu bencana dan informasi tempat evakuasi minimal terdiri atas informasi rambu tempat kumpul sementara, rambu tempat pengungsian, rambu lokasi posko, rambu arah jalur evakuasi, rambu arah tempat pengungsian, rambu petunjuk dengan kata;
   b. tersedianya papan informasi bencana berisi informasi mengenai kawasan rawan bencana atau bahayanya, informasi mengenai kejadian bencana yang pernah terjadi, serta lokasi tempat kumpul sementara;
   c. tersedianya pemasangan sistem peringatan dini;
   d. tersedianya lebar jaringan jalan minimal 1 meter untuk mengakomodir ruang gerak evakuasi; dan
   e. tersedianya fasilitas penyelamatan diri.
3. Kawasan Sempadan
   a. Tinggi bangunan maksimal yang diperbolehkan 4 meter;
   b. Tersedianya lebar sempadan pada sungai bertanggul minimal 5 meter;
   c. Tersedianya taman minimal 10% dari luas sempadan sungai;
   d. Tersedianya jalan inspeksi; dan
   e. Dilarang menebang pepohonan yang dapat menjaga stabilitas tepi sungai dan menjaga kelestarian tata air sungai.

4.30 Analisis PITTI

Analisis PITTI adalah metode analisis yang digunakan dalam perencanaan tata ruang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi, isu, tantangan, dan ancaman yang terkait dengan pengembangan suatu wilayah.

PITTI adalah singkatan dari:

P : Potensi (kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh suatu wilayah)
I : Isu (masalah atau tantangan yang dihadapi oleh suatu wilayah)
T : Tantangan (faktor-faktor yang dapat menghambat pengembangan suatu wilayah)
T : Ancaman (faktor-faktor yang dapat membahayakan pengembangan suatu wilayah)
I : Implikasi (dampak atau konsekuensi dari pengembangan suatu wilayah)

Analisis PITTI digunakan untuk:

1. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan: Menganalisis potensi dan isu yang terkait dengan pengembangan suatu wilayah.
2. Mengantisipasi tantangan dan ancaman: Menganalisis tantangan dan ancaman yang dapat mempengaruhi pengembangan suatu wilayah.
3. Mengembangkan strategi: Mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan dan ancaman, serta memanfaatkan potensi yang ada.

Dengan melakukan analisis PITTI, perencana tata ruang dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam mengembangkan wilayah Perkotaan Uluale. Berdasarkan hasil analisis PITTI di Kawasan Perkotaan Uluale, didapatkan tipologi, Tidak Bermasalah dan Indikasi Bermasalah. Hasil Analisis PITTI di Kelurahan Uluale yaitu dengan skema APL;;Padi Sawah, Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit, Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Sawah,_Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;dengan kode Tipologi 1 merupakan Tipologi Tidak Bermasalah dengan luas 421, 23 Ha. Kelurahan Bangkai yaitu dengan skema APL;;Padi Sawah,Padi Ladang, Jagung,Kakao, Sawit,Robusta,Mete,Jarak, Sapi;Padi_Sawah,_ Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_ Robusta,_Mete,_Jarak,_ Sapi dengan kode Tipologi 1 merupakan Tipologi Tidak Bermasalah dengan luas 321,43 Ha. Kelurahan Lawawoi yaitu dengan skema APL;;Tidak Sesuai Unggulan Provinsi;Hutan_Produksi_ Terbatas; dengan kode Tipologi 3 merupakan Tipologi Indikasi Bermasalah dengan luas 1,10 Ha Untuk lebih jelasnya terkait analisis PITTI di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 70 Analisis PITTI di Kawasan Perkotaan Uluale

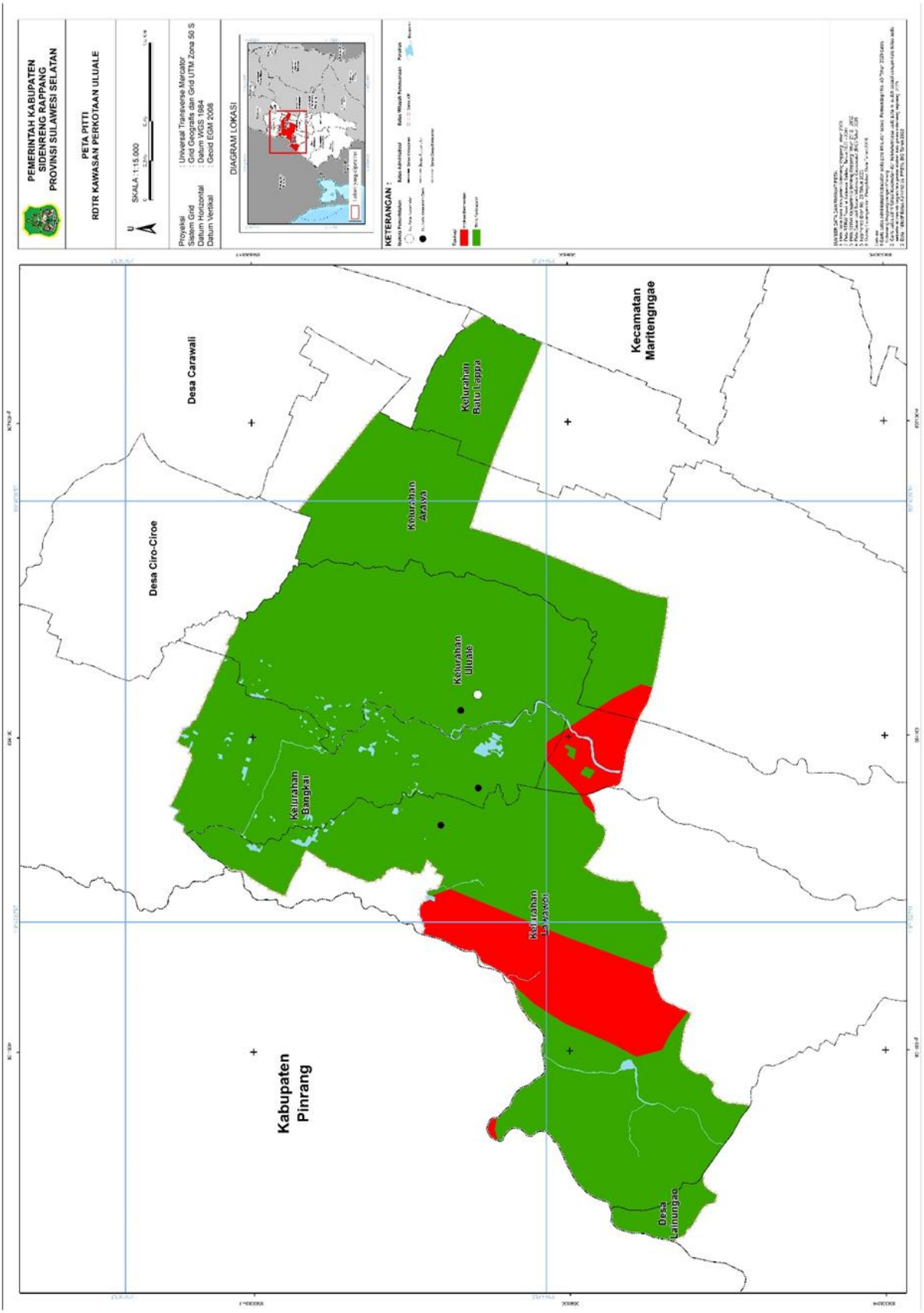
Desa/ Kelurahan	Skema	Tipologi	Keterangan	Luas PITTI (Ha)
Desa Lainungan	APL;;Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	0.0501
	APL;;Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	28.0025
Kelurahan Arawa	APL;;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Sawah,_Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	310.8299
	APL;;Permukiman;Permukiman;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	7.0813
	APL;;Tidak Sesuai Unggulan Provinsi;Hutan_Produksi_Terbatas;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Indikasi Bermasalah	//////RTRWP dengan RTRWK Tanpa Permasalahan Izin/////////	9.2023
Kelurahan Bangkai	APL;;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	0.0011
	APL;;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Sawah,_Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	321.4306
	APL;;Permukiman;Permukiman;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	7.4930

Desa/ Kelurahan	Skema	Tipologi	Keterangan	Luas PITTI (Ha)
	APL;;Tidak Sesuai Unggulan Provinsi;Hutan_Produksi_Terbatas;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Indikasi Bermasalah	//////RTRWP dengan RTRWK Tanpa Permasalahan Izin////////	1.7465
Kelurahan Batu Lappa	APL;;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Sawah,_Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	100.5399
Kelurahan Lawawoi	APL;;Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	2.0496
	APL;;Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	247.6972
	APL;;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	0.0088
	APL;;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Sawah,_Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	324.4102
	APL;;Permukiman;Permukiman;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	///////////////	8.4631
	APL;;Tidak Sesuai Unggulan Provinsi;Hutan_Produksi_Terbatas;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Indikasi Bermasalah	//////RTRWP dengan RTRWK Tanpa Permasalahan Izin////////	166.0862

Desa/ Kelurahan	Skema	Tipologi	Keterangan	Luas PITTI (Ha)
	APL;;Tidak Sesuai Unggulan Provinsi;Tidak Sesuai Unggulan Provinsi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	//////////////	0.0001
Kelurahan Uluale	APL;;Padi Sawah,Padi Ladang,Jagung,Kakao,Sawit,Robusta,Mete,Jarak,Sapi;Padi_Sawah,_Padi_Ladang,_Jagung,_Kakao,_Sawit,_Robusta,_Mete,_Jarak,_Sapi;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	//////////////	421.2332
	APL;;Permukiman;Permukiman;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Tidak Bermasalah	//////////////	17.7970
	APL;;Tidak Sesuai Unggulan Provinsi;Hutan_Produksi_Terbatas;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;;	Indikasi Bermasalah	//////RTRWP dengan RTRWK Tanpa Permasalahan Izin/////////	43.0353
PITTI				**2017.1580**

Sumber : Kepmenko Ekon No. 29 Tahun 2023 dan Analisis RDTR, 2025

Gambar 4. 123 Peta PITTI



4.31 Analisis Fungsi Kawasan

Analisis Fungsi Kawasan adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi fungsi-fungsi yang ada dalam suatu kawasan atau wilayah, selain itu Analisis fungsi kawasan bertujuan untuk memahami bagaimana kawasan tersebut berfungsi dan bagaimana fungsi-fungsinya dapat ditingkatkan atau dioptimalkan.

Dengan melakukan analisis fungsi kawasan, dapat diperoleh informasi yang berguna untuk:

1. Perencanaan kawasan: Mengembangkan rencana kawasan yang lebih efektif dan efisien.
2. Pengembangan kawasan: Meningkatkan fungsi-fungsi kawasan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Pengelolaan kawasan: Mengelola kawasan dengan lebih baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan kawasan.

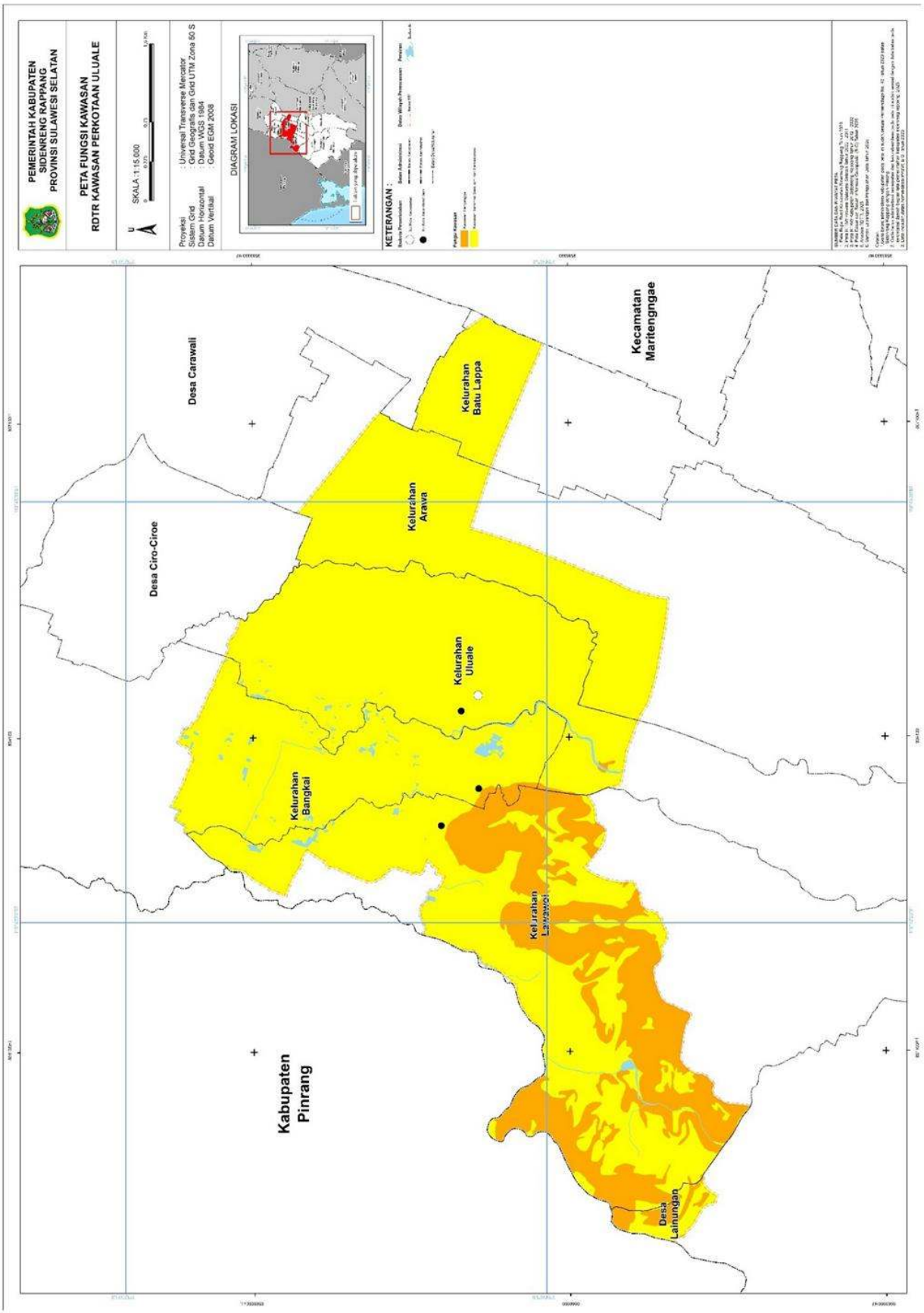
Berdasarkan hasil analisis, fungsi Kawasan di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Kawasan Penyangga dan Kawasan Tanaman Semusim dan Permukiman. Untuk lebih jelasnya terkait analisis fungsi Kawasan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 71 Analisis Fungsi Kawasan di Kawasan Perkotaan Uluale

Kelurahan/Desa	Fungsi	Luas (Ha)
Kelurahan Uluale	Kawasan Penyangga	2.05
	Kawasan Tanaman Semusim dan Permukiman	480.02
Kelurahan Bangkai	Kawasan Penyangga	5.50
	Kawasan Tanaman Semusim dan Permukiman	325.17
Kelurahan Batu Lappa	Kawasan Tanaman Semusim dan Permukiman	100.54
Kelurahan Lawawoi	Kawasan Penyangga	313.16
	Kawasan Tanaman Semusim dan Permukiman	435.56
Kelurahan Arawa	Kawasan Tanaman Semusim dan Permukiman	327.11
Desa Lainungan	Kawasan Penyangga	12.34
	Kawasan Tanaman Semusim dan Permukiman	15.71

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Gambar 4. 124 Peta PITTI



BAB V

KONSEP PENGEMBANGAN WILAYAH PERENCANAAN

5.1 Pembagian Sub Wilayah Perencanaan

Pembagian sub wilayah perencanaan dalam Revisi RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Kawasan Perkotaan Uluale adalah proses membagi wilayah perencanaan menjadi beberapa sub wilayah yang lebih kecil dan spesifik. Tujuan dari pembagian ini adalah untuk memudahkan perencanaan dan pengelolaan wilayah dengan lebih efektif dan efisien di Kawasan Perkotaan Uluale.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pembagian sub wilayah perencanaan penting dalam Revisi RDTR Kawasan Perkotaan Uluale:

1. Mengidentifikasi karakteristik wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale: Pembagian sub wilayah perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale memungkinkan identifikasi karakteristik unik dari setiap sub wilayah, seperti kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan lingkungan di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. Menentukan prioritas: Pembagian sub wilayah perencanaan memungkinkan penentuan prioritas perencanaan dan pengelolaan yang lebih spesifik dan efektif untuk setiap sub wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale.
3. Mengoptimalkan penggunaan lahan: Pembagian sub wilayah perencanaan memungkinkan pengoptimalan penggunaan lahan yang lebih efektif dan efisien, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi setiap sub wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat: Pembagian sub wilayah perencanaan memungkinkan partisipasi masyarakat yang lebih efektif dalam proses perencanaan, karena masyarakat dapat lebih mudah memahami dan terlibat dalam perencanaan yang spesifik untuk wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale.

Dalam pembagian sub wilayah perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale, beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Batas administrasi: Batas administrasi seperti batas kota, kabupaten, atau kecamatan.

2. Kondisi geografis: Kondisi geografis seperti topografi, hidrologi, dan geologi.
3. Penggunaan lahan: Penggunaan lahan yang ada dan potensi penggunaan lahan di masa depan.
4. Kepadatan penduduk: Kepadatan penduduk dan distribusi penduduk di wilayah perencanaan.
5. Aktivitas ekonomi: Aktivitas ekonomi yang ada dan potensi ekonomi di wilayah perencanaan.

Setiap WP ataupun SWP (Sub Wilayah Perencanaan) terdiri atas blok yang dibagi berdasarkan batasan fisik antara lain seperti jalan, sungai, dan sebagainya. Dalam hal luas WP relatif kecil, rencana pola ruang dapat digambarkan secara langsung ke dalam blok. Zona dapat dibagi lagi menjadi sub-zona. Apabila dampaknya kecil dan tidak memiliki urgensi pengaturan, maka tidak perlu diklasifikasikan sebagai zona dan cukup dimasukkan ke dalam daftar kegiatan pada matriks ITBX. Penjabaran zona menjadi sub zona harus memperhatikan dua hal yaitu perbedaan dasar pengertian antara zona peruntukan ruang dengan kegiatan dan hakikat zona adalah fungsi ruang, dan penjabarannya pun sebaiknya mengikuti perbedaan fungsi ruang.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pembagian sub wilayah perencanaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan wilayah. Untuk lebih Jelasnya terkait Pembagian Sub Wilayah Perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

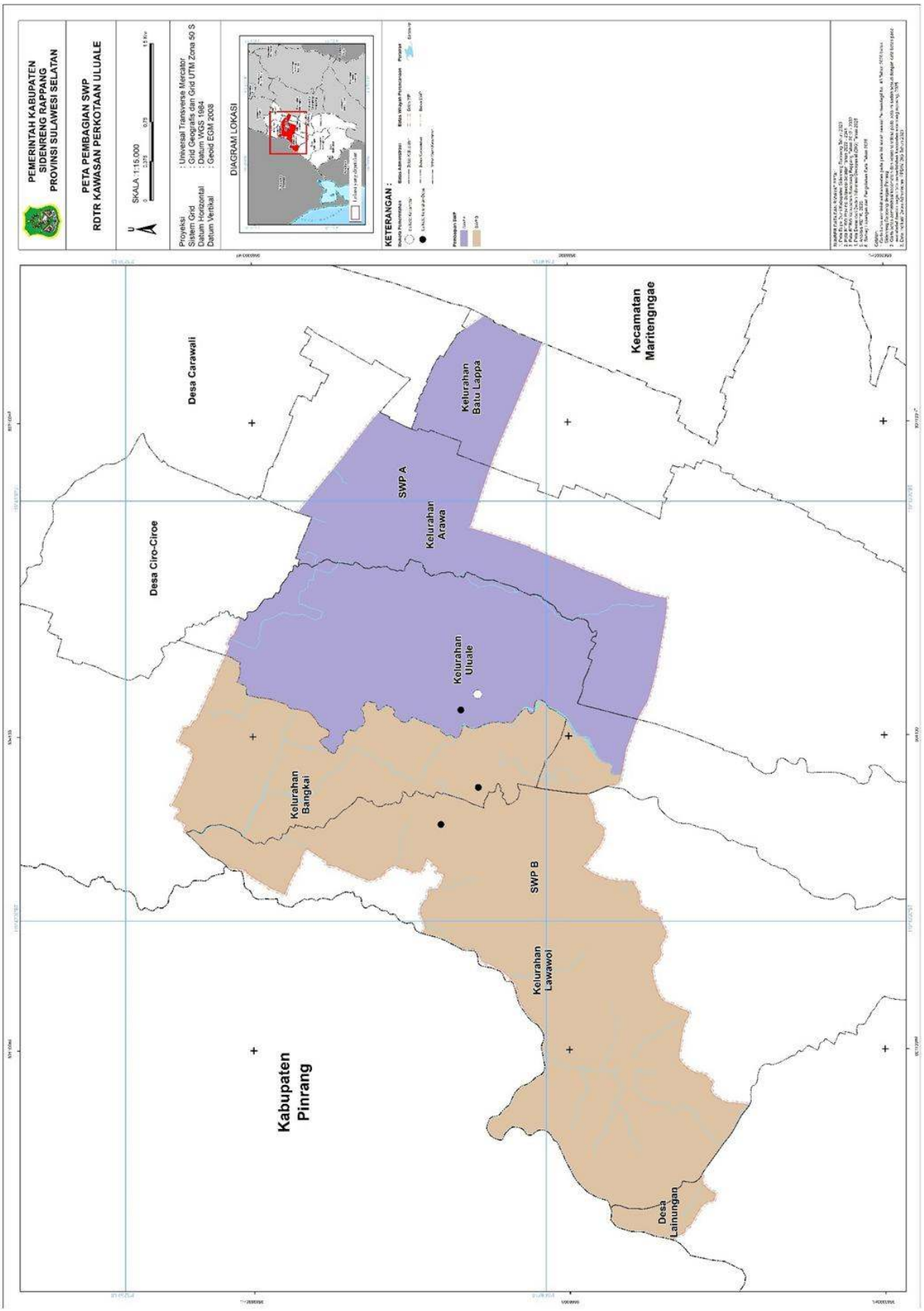
Tabel 5. 1 Pembagian Sub Wilayah Perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale

No.	SWP	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
1.	A	Kelurahan Uluale	BLOK II.A.1	268.08
			BLOK II.A.2	184.21
		Kelurahan Batu Lappa	BLOK II.A.3	100.54
		Kelurahan Arawa	BLOK II.A.1	20.23
			BLOK II.A.2	0.01
			BLOK II.A.3	306.88
Jumlah				**879.94**
2.	B	Kelurahan Bangkai	Blok II.B.1	259,75
			Blok II.B.2	70,92
		Kelurahan Lawawoi	Blok II.B.1	108,39
			Blok II.B.2	362,33

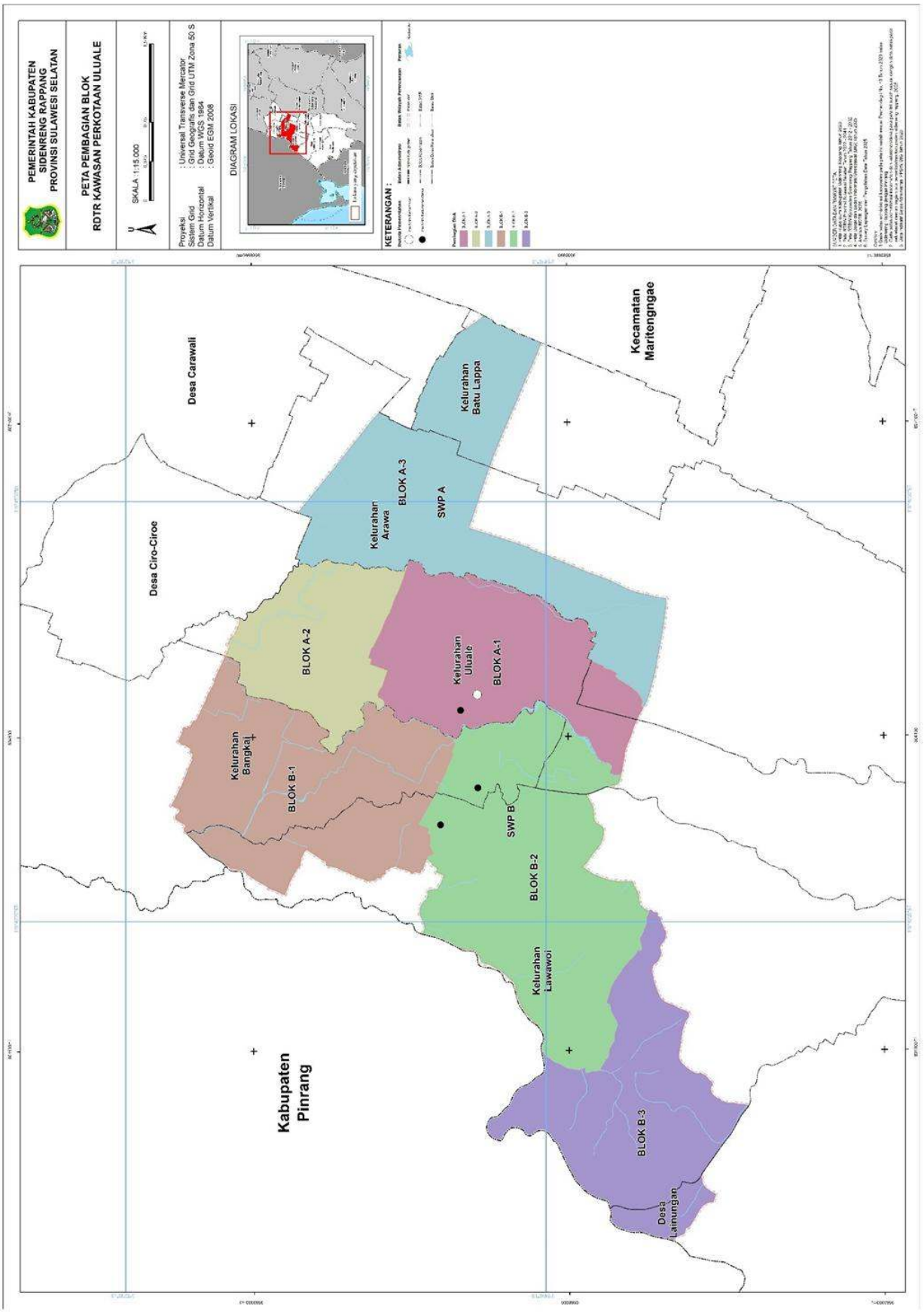
No.	SWP	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
			Blok II.B.3	278,00
		Desa Lainungan	Blok II.B.3	28,05
Jumlah				**1.107,44**
Jumlah Keseluruhan				**2.017,16**

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

Gambar 5. 1 Peta Pembagian SWP Kawasan Perkotaan Uluale



Gambar 5. 2 Peta Pembagian Blok Kawasan Perkotaan Uluale



5.2 Perumusan Tujuan Wilayah Perencanaan

Perumusan tujuan wilayah perencanaan dalam RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Kawasan Perkotaan Uluale adalah proses menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan dan pengelolaan wilayah. Tujuan wilayah perencanaan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu.

WP RDTR (Wilayah Perencanaan Rencana Detail Tata Ruang) Kawasan Perkotaan Ululae perlu dirumuskan karena beberapa alasan:

1. Mengarahkan pembangunan: WP RDTR membantu mengarahkan pembangunan wilayah yang lebih terstruktur dan terencana, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. Mengoptimalkan penggunaan lahan: WP RDTR membantu mengoptimalkan penggunaan lahan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi konflik penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Uluale.
3. Meningkatkan kualitas lingkungan: WP RDTR membantu meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat dengan mengurangi polusi, meningkatkan kualitas air, dan mengembangkan ruang terbuka hijau.
4. Meningkatkan ekonomi wilayah: WP RDTR membantu meningkatkan ekonomi wilayah dengan mengembangkan sektor industri, perdagangan, dan jasa, serta meningkatkan kesempatan kerja.
5. Meningkatkan kualitas infrastruktur: WP RDTR membantu meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah, termasuk jalan, transportasi, dan utilitas, untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat.
6. Mengurangi risiko bencana: WP RDTR membantu mengurangi risiko bencana dengan mengidentifikasi area rawan bencana dan mengembangkan strategi mitigasi.
7. Meningkatkan partisipasi masyarakat: WP RDTR membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan wilayah, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepemilikan masyarakat terhadap wilayahnya.

Dengan merumuskan WP RDTR, dapat membantu dalam:

1. Mengembangkan rencana yang lebih efektif: WP RDTR membantu mengembangkan rencana yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola wilayah.
2. Meningkatkan koordinasi: WP RDTR membantu meningkatkan koordinasi antara pemerintah, masyarakat, dan stakeholder lainnya dalam mengelola wilayah
3. Mengurangi konflik: WP RDTR membantu mengurangi konflik penggunaan lahan dan sumber daya lainnya dengan mengembangkan rencana yang lebih terstruktur dan terencana.

Dengan demikian, WP RDTR perlu dirumuskan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengoptimalkan penggunaan lahan, dan meningkatkan ekonomi wilayah.

Penetapan tujuan ini tentu saja harus seirama dengan peraturan yang ada di atasnya sehingga akan terjadi keselarasan dalam pengembangannya kelak. Adapun tujuan penataan WP berfungsi sebagai:

a. Acuan untuk penyusunan rencana pola ruang, penyusunan rencana struktur ruang, penyusunan ketentuan pemanfaatan ruang, dan penyusunan peraturan zonasi.
b. Untuk menjaga konsistensi dan keserasian pengembangan kawasan perkotaan dengan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam perumusan tujuan wilayah perencanaan di Kawasan Perkotaan Uluale:

1. Identifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat: Melakukan identifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang terkait dengan perencanaan dan pengelolaan wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. Analisis kondisi wilayah: Melakukan analisis kondisi wilayah, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale.
3. Penentuan prioritas: Menentukan prioritas tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan dan pengelolaan wilayah di Kawasan Perkotaan Uluale.
4. Perumusan tujuan: Merumuskan tujuan wilayah perencanaan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu.

Dengan merumuskan tujuan wilayah perencanaan yang jelas dan spesifik, dapat membantu dalam perencanaan dan pengelolaan wilayah yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Perumusan tujuan penataan ruang Kawasan Perkotaan Uluale didasarkan atas:

a. Arahan pencapaian yang ditetapkan RTRWN, RTRW Provinsi Sulawesi Selatan, dan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang
b. Isu strategis, potensi, masalah di WP Uluale terkait perannya sebagai objek dalam skala prioritas pengembangan regional dan lokal
c. Karakteristik WP Uluale dari segi sosial masyarakat, fisik lingkungan, dan aspek lainnya.

Adapun arahan kebijakan dari peraturan yang lebih tinggi menjadi dasar penyusunan tujuan penataan ruang Kawasan Perkotaan Uluale meliputi:

1. Tujuan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang

"Penataan ruang daerah bertujuan untuk **mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang yang maju dan sejahtera** dengan berbasis pada pembangunan agribisnis modern yang didukung oleh peningkatan indeks pembangunan manusia yang tinggi"

2. Arahan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang Terhadap Kawasan Perkotaan Uluale

Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan sebagai PPL meliputi pusat-pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa,

3. Isu Strategis WP Uluale

Kawasan Perkotaan Uluale Adalah WP yang terletak di Kecamatan Watang Pulu, Dimana di Dalam RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, Kecamatan Watang Pulu merupakan KSK dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, yaitu terdiri atas :

a. Rencana kawasan Peruntukan Industri dan pergudangan Kecamatan Watang Pulu;
b. Pengembangan kawasan pariwisata buatan di Kecamatan Watang Pulu.
c. Pengembangan Wisata Kincir Angin Kecamatan Watang Pulu.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka tujuan penataan ruang WP Uluale adalah:

"Mendorong pertumbuhan ekonomi dan **peningkatan kesejahteraan**, penciptaan lingkungan permukiman yang aman dan nyaman, melalui ketersediaan sarana dan prasarana perkotaan yang efisien, efektif dan berkelanjutan di wilayah Kawasan Perkotaan Uluale"

5.3 Konsep Struktur Ruang

Struktur Ruang RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) di Kawasan Perkotaan Uluale adalah suatu konsep yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana ruang diorganisir dan dihubungkan dalam suatu wilayah perencanaan.

Struktur ruang RDTR bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan penggunaan lahan: Mengoptimalkan penggunaan lahan untuk berbagai kegiatan dan fungsi di Kawasan Perkotaan Uluale.
2. Meningkatkan aksesibilitas: Meningkatkan aksesibilitas antara berbagai bagian wilayah.
3. Meningkatkan kualitas lingkungan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat dengan mengembangkan ruang yang lebih fungsional dan estetis.

Struktur adalah kesatuan jaringan yang lengkap yang terdiri dari elemen-elemen yang saling mempengaruhi. Dengan demikian struktur ruang dapat berarti bagian-bagian ruang yang didalamnya terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Elemen-elemen yang biasanya berkaitan dengan struktur ruang antara lain berupa jaringan (listrik, gas, air minum, komunikasi, dll), pola penggunaan lahan, transportasi, sistem dan hierarki kota dan daya dukung lingkungan.

Struktur ruang berdasarkkan UU No. 26 Tahun 2017 Bab 1 Pasal adalah susunan pusat- pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.

Manfaat Struktur Ruang:

1. Sebagai pola dasar wujud kota /wilayah:
    - Mengidentifikasi karakteristik wujud kota atau wilayah eksisting;
    - Dapat mengidentifikasikan akar masalah permasalahan kota/wilayah;
    - Menentukan Rencana pola pemanfaatan lahan;
    - Menetukan persebaran sarana pelayanan umum;

- Menentukan rencana persebaran prasarana (jalan, sistem air bersih, telekomunikasi, listrik dan lain-lain).

2. Sebagai dasar bagi analisis lain:
   - Evaluasi kota berkelanjutan
   - Evaluasi perkembangan kota dst

Dalam rencana struktur ruang yang akan diterapkan di Kawasan Perkotaan Uluale akan mengunakan konsep Teori Guttenberg (1977). Dalam teori ini dikemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan struktur kota adalah aksesibilitas, yang tercipta karena pola persebaran dari fasilitas dan dukungan dari transportasi. Terdapat 2 (dua) bentuk guna tanah pada awalnya yaitu bentuk penyebaran fasilitas yang tidak didukung oleh transportasi dan bentuk persebaran yang didukung oleh transportasi.

Penempatan fasilitas pada lokasi tertentu akan menjadikan lokasinya cenderung berada pada pusat permukiman penduduk. Tetapi tingkat pengumpulan dan penyebaran fasilitas dibatasi oleh karakteristik ruang (sumber daya alam) dan karakteristik radius pelayanan fasilitas itu sendiri, serta mobilitas manusia yang berbeda tergantung pada umur, jenis kelamin dan tingkat pendapatannya, maka peranan transportasi menjadi sangat penting.

Distribusi fasilitas ini akan membentuk suatu hirarki sehingga dapat terbentuk suatu struktur ruang kota, yang tergantung pada hirarki fasilitas dan hirarki jalan. Tingkatan struktur ruang kota ini jika dilihat dari hirarki jalannya terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu arteri primer, arteri sekunder dan jalan lokal.

Dalam rangka memberikan rumusan pembentukan struktur ruang dan arah pengembangan pusat pelayanan kawasan, ditetapkan pengembangan ruang yang tidak terlepas dari pengendaliannya melalui penerapan rencana struktur ruang yang didasarkan pada hasil analisis skalogram untuk mengetahui posisi hirarki kawasan, yang selanjutnya diintregasikan dengan arah kebijakan dan teori pengembangan struktur ruang.

Rencana struktur ruang merupakan susunan pusat-pusat pelayanan dan sistem jaringan prasarana di WP yang akan dikembangkan untuk

mencapai tujuan dalam melayani kegiatan skala WP. Rencana struktur ruang dirumuskan berdasarkan:

a. Memperhatikan rencana struktur ruang WP lainnya dalam wilayah kabupaten/kota;
b. Memperhatikan rencana struktur ruang kabupaten/kota sekitarnya yang berbatasan langsung dengan WP;
c. Menjamin keterpaduan dan prioritas pelaksanaan pembangunan prasarana dan utilitas pada WP;
d. Mengakomodasi kebutuhan pelayanan prasarana dan utilitas WP termasuk kebutuhan pergerakan manusia dan barang; dan
e. Mempertimbangkan inovasi dan/atau rekayasa teknologi.

Rencana struktur ruang berfungsi sebagai:

a. Pembentuk sistem pusat pelayanan di dalam WP;
b. Dasar perletakan jaringan serta rencana pembangunan prasarana dan utilitas dalam WP sesuai dengan fungsi pelayanannya; dan
c. Dasar rencana sistem pergerakan dan aksesibilitas lingkungan

Rencana struktur ruang dirumuskan dengan kriteria:

a. Memperhatikan rencana struktur ruang WP lainnya dalam wilayah kabupaten/kota;
b. Memperhatikan rencana struktur ruang kabupaten/kota sekitarnya yang berbatasan langsung dengan WP;
c. Menjamin keterpaduan dan prioritas pelaksanaan pembangunan prasarana dan utilitas pada WP;
d. Mengakomodasi kebutuhan pelayanan prasarana dan utilitas WP termasuk kebutuhan pergerakan manusia dan barang; dan
e. Mempertimbangkan inovasi dan/atau rekayasa teknologi.

Dengan demikian, struktur ruang RDTR Kawasan Perkotaan Ululae dapat membantu dalam mengembangkan rencana yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola ruang dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

5.3.1 Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Rencana Pengembangan pusat pelayanan merupakan distribusi pusat-pusat pelayanan di dalam WP yang akan melayani SWP, dapat meliputi:

a. Pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan;
b. Sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan;

c. Pusat pelayanan lingkungan; dan

d. Pusat pelayanan rukun warga.

Pengembangan pusat pelayanan didasarkan pada peran dan fungsi kawasan yang diintegrasikan dengan hasil analisis skalogram, dengan menggunakan dan mempertimbangkan 7 (tujuh) aspek sebagai berikut:

1. Analisis Skalogram Skala Guttman;
2. Rank Size Rule;
3. Kebijakan;
4. Interaksi Wilayah;
5. Aksesibilitas;
6. Ketersediaan Pelayanan Prasarana; dan
7. Rawan Bencana.

Untuk Lebih Jelasnya terkait Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 2 Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Pusat Pelayanan	Catatan
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	Kantor Camat Watang Pulu
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale	Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa	Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Uluale
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa	Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa	Kantor Bulog
SWP B	BLOK B-2	Kelurahan Lawawoi	Pusat Lingkungan Kecamatan	Kantor UPPKB Datae
		Kelurahan Bangkai	Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	Pasar Oleh-Oleh Lawawoi
	BLOK B-3	Kelurahan Lawawoi	Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa	Rest Area Datae Sidrap

Sumber: Analisis Tim, Tahun 2025

5.3.2 Rencana Jaringan Transportasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah diubah dengan UU No.2 Tahun 2022 tentang Perubah Kedua atas UU No.38 Tahun 2004 tentang Jalan, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan disebutkan bahwa Sistem Jaringan Jalan merupakan Satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari Sistem Jaringan Jalan Primer dan Sistem

Jaringan Jalan Sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Rencana Jaringan Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri atas rencana jaringan transportasi dan Rencana Infrastruktur Transportasi. Untuk lebih jelasnya terkait rencana jaringan transportasi, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Rencana Jaringan Transportasi

Rencana Jaringan Transportasi adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengelola dan mengembangkan sistem transportasi di suatu wilayah, termasuk jalan, transportasi umum, dan moda transportasi lainnya. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan kenyamanan transportasi, serta mengurangi dampak negatif transportasi terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Untuk lebih jelasnya terkait rencana jaringan transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 3 Rencana Jaringan Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Transportasi	Status Jaringan	Catatan	Total (Km)
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Arawa	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.74
			Jalan Lokal Primer	Eksisting	Bolaeppae - Patommo	0.16
				Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	0.27
		Kelurahan Uluale	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.04
					BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	1.37
			Jalan Kolektor Primer	Eksisting	RAPPANG - BANGKAE	1.10
			Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	0.75
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	13.68
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	5.58
			Jalan Lokal Primer	Eksisting	Bolaeppae - Patommo	1.34
				Pengembangan Eksisting	Bolaeppae - Patommo	0.01
					Bolaeppae - Uluale	1.00
					Jalan Harapan Baru	1.11
			Jalan Lokal	Pengembangan	Tidak Ada	3.41

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Transportasi	Status Jaringan	Catatan	Total (Km)
			Sekunder	Eksisting		
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	1.07
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale	Jalan Kolektor Primer	Eksisting	RAPPANG - BANGKAE	1.26
			Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	0.24
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	6.58
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	1.62
			Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Uluale - Batu Pute	0.76
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	2.29
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	0.37
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	0.41
			Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	1.77
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	5.40
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.69
			Jalan Lokal Primer	Eksisting	Tidak Ada	1.40
				Pengembangan Eksisting	Arawa - BTN Permai	0.19
					Bojoe - Pacuang Kuda	0.44
					Jalan Harapan Baru	2.16
					Tidak Ada	1.22
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	1.26
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	1.23
		Kelurahan Batu Lappa	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	0.0002
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	1.71
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.75
			Jalan Lokal Primer	Eksisting	Soangnge - Pajalele	0.09
				Pengembangan Eksisting	Arawa - BTN Permai	0.15
					Batu Lappa - Carawali	0.88

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Transportasi	Status Jaringan	Catatan	Total (Km)
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.02
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	1.20
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	0.00
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	9.59
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	2.58
			Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	2.54
					Toddang Bojo - Lingga	0.41
					Uluale - Batu Pute	1.30
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.53
			Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	1.48
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	0.98
		Kelurahan Lawawoi	Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	0.66
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	1.82
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	3.43
			Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.45
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.21
			Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	1.02
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	0.66
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.68
			Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	3.93
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.94
			Jalan Lokal Primer	Eksisting	Lawawoi - Alebbong	0.93
				Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	0.64
					Jl. Lingkar Terminal	1.35

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Transportasi	Status Jaringan	Catatan	Total (Km)
					Tidak Ada	0.39
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.79
		Kelurahan Lawawoi	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	3.13
			Jalan Lingkungan Primer	Eksisting	Tidak Ada	0.74
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	8.00
			Jalan Lingkungan Sekunder	Eksisting	Tidak Ada	0.13
				Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	1.77
			Jalan Lokal Primer	Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	0.59
					Lawawoi - Alitta	0.41
					Tidak Ada	1.28
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.82
			Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	0.68
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	1.04
		Kelurahan Uluale	Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	1.41
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.49
			Jalan Lokal Primer	Eksisting	Lawawoi - Alebbong	0.62
				Pengembangan Eksisting	Jalan Harapan Baru	0.97
			Jalan Lokal Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.06
	BLOK B-3	Desa Lainungan	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.82
			Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	0.48
			Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	0.32
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	0.33
		Kelurahan Lawawoi	Jalan Arteri Primer	Eksisting	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	1.54
			Jalan Lingkungan Primer	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	4.00

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Transportasi	Status Jaringan	Catatan	Total (Km)
			Jalan Lingkungan Sekunder	Pengembangan Eksisting	Tidak Ada	2.04
			Jalan Tol	Rencana	PALOPO - PAREPARE	1.64
			Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Rencana	Parepare – Wajo	1.71
Rencana Jaringan Transportasi						**138.07**

Sumber : Survey Lapangan, 2025, KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR: 430/KPTS/M/2022 TENTANG PENETAPAN RUAS JALAN DALAM JARINGAN JALAN PRIMER MENURUT FUNGSINYA SEBAGAI JALAN ARTERI PRIMER (JAP) DAN JALAN KOLEKTOR PRIMER-1 (JKP-1), KEPUTUSAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG NOMOR : 632/III/2023 TENTANG PENETAPAN STATUS RUAS JALAN DAN JEMBATAN SEBAGAI JALAN DAN JEMBATAN KABUPATEN, RTRW Nasional Tahun 2017 dan KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR: 367/KPTS/M/2023 TENTANG RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL TAHUN 2020-2040.

2. Rencana Infrastruktur Transportasi

Rencana Infrastruktur Transportasi adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola infrastruktur transportasi di suatu wilayah, termasuk jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, dan fasilitas transportasi lainnya. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan kenyamanan transportasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Untuk lebih jelasnya terkait rencana infrastruktur transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 4 Rencana Infrastruktur Transportasi di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/Kelurahan	Infrastruktur Transportasi	Status Infrastruktur	Catatan
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Jembatan	Eksisting	-
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale	Jembatan	Eksisting	-
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa	Jembatan	Eksisting	-
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai	Jembatan	Eksisting	-
		Kelurahan Lawawoi	Jembatan	Eksisting	-
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai	Jembatan	Eksisting	-
			Terminal Barang	Rencana	Terminal Barang

SWP	BLOK	Desa/Kelurahan	Infrastruktur Transportasi	Status Infrastruktur	Catatan
					Lawowoi
			Terminal Penumpang Tipe B	Pengembangan Eksisting	Terminal Lawowoi
		Kelurahan Lawawoi	Jembatan	Eksisting	-
			Jembatan Timbang	Eksisting	-
		Kelurahan Uluale	Jembatan	Eksisting	-
	BLOK B-3	Kelurahan Lawawoi	Jembatan	Eksisting	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019, Survey Lapangan, 2025, dan Analisis RDTR, 2025

5.3.3 Rencana Jaringan Energi

Secara umum sistem tenaga listrik dapat dikatakan terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: 1. Pembangkit tenaga listrik, 2. Penyaluran tenaga listrik dan 3. Distribusi tenaga listrik.

Sistem tenaga listrik modern merupakan sistem yang komplek yang terdiri dari pusat pembangkit, saluran transmisi dan jaringan distribusi yang berfungsi untuk menyalurkan daya dari pusat pembangkit ke pusat pusat beban. Untuk memenuhi tujuan operasi sistem tenaga listrik, ketiga bagian yaitu pembangkit, penyaluran dan distribusi tersebut satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Rencana Jaringan energi di Kawasan Perkotaan Uluale terdiri dari Rencana Jaringan Energi dan Rencana Infrastruktur Energi. Untuk lebih Jelasnya terkait rencana jaringan energi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Rencana Jaringan Energi

Rencana Jaringan Energi adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola sistem energi di suatu wilayah, termasuk pembangkitan, transmisi, dan distribusi energi. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keselamatan sistem energi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Rencana Jaringan Energi di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari jaringan yang menyalurkan gas bumi dari fasilitas produksi kilang pengolahan, Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) dan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR).

2. Rencana Infrastruktur Energi

Rencana Infrastruktur Energi adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola infrastruktur energi di suatu wilayah, termasuk pembangkit listrik, jaringan transmisi, jaringan distribusi, dan fasilitas penyimpanan energi. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keselamatan sistem energi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Untuk lebih jelasnya terkait rencana Infrastruktur Energi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 5 Rencana Infrastruktur Energi di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/Kelurahan	Infrastruktur Energi	Status Infrastruktur
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Gardu Distribusi	Eksisting
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale		
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa		
		Kelurahan Batu Lappa		
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai		
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai		
		Kelurahan Lawawoi		
		Kelurahan Uluale		
	BLOK B-3	Kelurahan Lawawoi		

Sumber : PT. PLN UIP SULAWESI

5.3.4 Rencana Jaringan Telekomunikasi

Wilayah prospektif (semi urban) merupakan wilayah prioritas pelayanan telekomunikasi, sehingga diperlukan upaya membentuk dan menambah jaringan prasarana telekomunikasi dalam rangka menciptakan tarikan perkembangan pada wilayah semi urban, Penyebaran jaringan kabel serat optic sebagai pendukung telekomunikasi melalui *Multi Utility Tunnel* pada setiap jalan sekunder serta dibutuhkan penambahan BTS untuk mengcover *blank spot area* di sekitar Kawasan Perkotaan Uluale. Rencana Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale terdiri dari Rencana Jaringan Telekomunikasi dan Rencana Infrastruktur Telekomunikasi. Untuk lebih Jelasnya terkait rencana jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Rencana Jaringan Telekomunikasi

Rencana Jaringan Telekomunikasi adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola jaringan telekomunikasi di suatu wilayah, termasuk jaringan kabel, jaringan nirkabel, dan infrastruktur

pendukung lainnya. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, keandalan, dan kualitas layanan telekomunikasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Untuk lebih jelasnya terkait rencana Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 6 Rencana Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Telekomunikasi	Status Jaringan	Catatan	Panjang (Km)
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Arawa	Jaringan Serat Optik	Rencana	Tidak Ada	0.40
		Kelurahan Uluale		Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	1.40
				Rencana	Tidak Ada	2.84
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale		Rencana	Tidak Ada	2.15
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa		Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.41
				Rencana	Tidak Ada	1.35
		Kelurahan Batu Lappa		Rencana	Tidak Ada	0.07
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai		Rencana	Tidak Ada	5.07
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai		Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.68
				Rencana	Tidak Ada	1.79
		Kelurahan Lawawoi		Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	3.13
		Kelurahan Uluale		Rencana	Tidak Ada	1.48
	BLOK B-3	Desa Lainungan		Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	0.95
		Kelurahan Lawawoi		Eksisting	Serat Optik Kabupaten/Kota	1.55
Jaringan Infrastruktur Telekomunikasi						**23.26**

Sumber : Kebijakan Satu Peta dan Analisis RDTR, 2025

2. Rencana Infrastruktur Telekomunikasi

Rencana Infrastruktur Telekomunikasi adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola infrastruktur telekomunikasi di suatu wilayah, termasuk jaringan kabel, jaringan nirkabel, menara telekomunikasi, pusat data, dan fasilitas pendukung lainnya. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, keandalan, dan kualitas layanan telekomunikasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Untuk lebih jelasnya terkait rencana Infrastruktur

Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 7 Rencana Infrastruktur Telekomunikasi di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/Kelurahan	Infrastruktur Telekomunikasi	Status Jaringan
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Eksisting
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale		
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai		
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai		
		Kelurahan Lawawoi		
	BLOK B-3	Kelurahan Lawawoi		

Sumber : Survey Lapangan, 2025

5.3.5 Rencana Jaringan Sumberdaya Air

Sumber daya air adalah salah satu sumber daya alam yang berguna atau potensial bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di berbagai sektor kehidupan. Sumber daya air termasuk sumber daya alam yang tidak hidup (abiotik) namun dapat diperbaharui (*renewable resources*) Salah satu Sumber air baku Kawasan Perkotaan Uluale bersumber dari, aliran Sungai saat ini memiliki potensi untuk dimanfaatkan penduduk untuk menunjang kebutuhan dasar. Rencana Jaringan Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale terdiri dari Rencana Jaringan Sumberdaya Air dan Rencana Infrastruktur Sumberdaya Air. Untuk lebih Jelasnya terkait rencana jaringan Sumberdaya Air dan Rencana Infrastruktur sumber daya air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Rencana Jaringan Sumberdaya Air

Rencana Jaringan Sumber Daya Air adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya air di suatu wilayah, Untuk Lebih jelasnya terkait rencana jaringan sumberdaya air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 8 Rencana Jaringan Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Sumber Daya Air	Status Jaringan	Catatan	Panjang (Km)
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Salo Alekarajae	0.936
					Salo Bangkai	0.149
	BLOK A-2	Kelurahan Arawa	Jaringan Pengendalian	Rencana	Salo Dangkali	0.016

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Sumber Daya Air	Status Jaringan	Catatan	Panjang (Km)
			Banjir			
		Kelurahan Uluale	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Salo Bangkai	0.289
					Salo Calue	0.240
					Salo Dangkali	0.165
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa	Jaringan Irigasi Primer	Eksisting	DI Alebong	0.498
					DI Bilokka (UK)	0.412
			Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Salo Dangkali	0.535
		Kelurahan Batu Lappa	Jaringan Irigasi Primer	Eksisting	DI Bilokka (UK)	0.104
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai	Jaringan Irigasi Primer	Eksisting	DI Bangkae	0.555
			Jaringan Irigasi Sekunder	Eksisting	DI Bangkae	0.258
			Jaringan Irigasi Tersier	Eksisting	DI Bangkae	0.150
			Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Salo Alekarajae	2.595
					Salo Bangkai	2.975
					Salo Calue	1.348
		Kelurahan Lawawoi	Jaringan Irigasi Primer	Eksisting	DI Jampue	0.293
			Jaringan Irigasi Sekunder	Eksisting	DI Bangkae	0.239
					DI Jampue	0.158
			Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Salo Bangkai	0.579
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai	Jaringan Irigasi Primer	Eksisting	DI Bangkae	0.131
			Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Salo Alekarajae	0.965
					Salo Bangkai	0.002
		Kelurahan Lawawoi	Jaringan Irigasi Sekunder	Eksisting	DI Embung Datae	0.401
			Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Tidak Ada	0.357
		Kelurahan Uluale	Jaringan Pengendalian Banjir	Rencana	Salo Alekarajae	0.340
Jaringan Sumber Daya Air						**14.692**

Sumber: Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019, Analisis RDTR, 2025, Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, 2025

2. Rencana Infrastruktur Sumberdaya Air

Rencana Infrastruktur Sumber Daya Air adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola infrastruktur sumber daya air di suatu wilayah. Untuk Lebih jelasnya terkait rencana Infrastruktur

sumberdaya air di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 9 Rencana Infrastruktur Sumberdaya Air di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Infrastruktur Sumber Daya Air	Status Infrastruktur	Catatan
SWP A	BLOK A-3	Kelurahan Arawa	Prasarana Irigasi	Eksisting	Bendung Alebong
SWP B	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai			Bendung Bangkae
		Kelurahan Lawawoi			Bendung Embung Datae
	BLOK B-3	Kelurahan Lawawoi			Embung Datae

Sumber: Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, 2025 dan BBWS POMPENGAN JENEBERANG, 2025

5.3.6 Rencana Jaringan Air Minum

Air merupakan kebutuhan pokok bagi makhluk hidup termasuk manusia. Keberadaan air baik kualitas maupun kuantitas akan berpengaruh pada kehidupan manusia. Air bersih yang memenuhi syarat kesehatan adalah air yang memenuhi syarat kesehatan baik fisik, kimia, maupun bakteriologi juga air bersih harus memenuhi kebutuhan manusia baik secara kuantitas maupun kontinuitas. Akses air bersih selain bersumber dari PDAM, juga berasal dari sumur. Untuk lebih jelasnya terkait jaringan air minum di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut;

Tabel 5. 10 Rencana Jaringan Air Minum di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	WADMKD	Jaringan Air Minum	Status Jaringan	Panjang (Km)
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Jaringan Distribusi Pembagi	Eksisting	0.37
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa			1.16
		Kelurahan Batu Lappa			0.52
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai			0.44
		Kelurahan Lawawoi			0.05
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai			5.24
		Kelurahan Lawawoi			2.12
		Kelurahan Uluale			1.69
Jaringan Air Minum					**11.59**

Sumber : PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang, 2025

5.3.7 Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah suatu rencana yang

dirancang untuk mengembangkan dan mengelola infrastruktur pengelolaan air limbah dan limbah B3 di suatu wilayah, termasuk:

1. Sistem pengelolaan air limbah: Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik dan industri.
2. Fasilitas pengolahan air limbah: Pembangunan fasilitas pengolahan air limbah untuk meningkatkan kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan.
3. Sistem pengelolaan limbah B3: Pembangunan sistem pengelolaan limbah B3, termasuk pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan limbah B3.
4. Fasilitas pengolahan limbah B3: Pembangunan fasilitas pengolahan limbah B3 untuk mengurangi dampak lingkungan dan kesehatan.

Air limbah terdiri dari limbah domestik dan non domestik. Air limbah domestik merupakan air yang telah digunakan oleh masyarakat yang mengandung bahan material-materiala organic maupun anorganik yang berasal dari air bekas memasak, mandi, cuci dan kakus, air limbah domestic dibagi menjadi dua yaitu greywater dan blackwater. Blackwater yaitu air limbah toilet yang terdiri dari tinja dan urin sedangkan greywater adalah air limbah non toilet yang terdiri dari air cucian dapur, kamar mandi, air bilasan, wastafel, dll. Untuk lebih Jelasnya terkait Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 11 Rencana Infrastruktur Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/Kelurahan	Infrastruktur	Status Infrastruktur
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Eksisting
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale		
SWP B	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai		

Sumber : Survey Lapangan, 2025

5.3.8 Rencana Jaringan Persampahan

Rencana Jaringan Persampahan adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengelola sampah di suatu wilayah, termasuk pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan sampah. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah, serta mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Rencana Jaringan Persampahan di Kawasan Perkotaan Uluale

yaitu berupa Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R) yang terdapat di Kelurahan Bangkai SWP II.B, Blok II.B.2.

5.3.9 Rencana Jaringan Drainase

Jaringan drainase di Kawasan Perkotaan Uluale diarahkan pada pengelolaan jaringan drainase dengan sistem jaringan terpadu. Keterpaduan sistem jaringan drainase ini diharapkan dapat mengurangi bahaya genangan/ banjir khususnya disaat terjadi hujan dengan intensitas tinggi. Drainase yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale banyak yang mengalami sedimentasi akibat limbah rumah tangga, non rumah tangga, dan tanah bawaan dari aliran air lahan pertanian. Kondisi ini membuat drainase yang ada tidak mengalirkan air dengan optimal.

Saluran drainase ini pada dasarnya memiliki fungsi dan peran yang penting dalam mencegah genangan di lokasi perencanaan dan mengalirkan air hujan/ larian. Dengan melihat pentingnya drainase, maka perlu dipisahkan antara jaringan drainase dengan jaringan irigasi pertanian. Keterpaduan sistem drainase yang direncanakan tercermin dari masing-masing hirarki saluran drainase, yaitu drainase sekunder dan drainase tersier.

Pemeliharaan terhadap kondisi saluran drainase juga harus dilakukan secara teratur dan hal yang paling utama adalah pemberian penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang salah satunya adalah berpartisiasi dalam menjaga dan memelihara prasarana jaringan drainase sehingga jaringan drainase dapat berfungsi dengan baik, selain itu perlu dilakukan pengendalian Pembangunan dekker di sepanjang jalan yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale. Untuk lebih Jelasnya terkait Jaringan Drainase di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 12 Rencana Jaringan Drainase di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Drainase	Status Jaringan	Panjang (Km)
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Arawa	Saluran Drainase Sekunder	Rencana	0.71
		Kelurahan Uluale	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	2.67
				Rencana	6.28
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	2.62
				Rencana	10.41
			Saluran Drainase Primer	Eksisting	4.20
				Rencana	0.65

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Drainase	Status Jaringan	Panjang (Km)
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	0.41
				Rencana	4.33
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	0.09
				Rencana	9.55
			Saluran Drainase Primer	Eksisting	1.37
				Rencana	1.18
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	2.37
				Rencana	4.21
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	3.02
				Rencana	0.70
			Saluran Drainase Primer	Eksisting	0.11
				Rencana	0.71
		Kelurahan Batu Lappa	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	0.34
				Rencana	2.19
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	0.52
				Rencana	0.27
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	1.59
				Rencana	7.21
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	0.11
				Rencana	8.07
		Kelurahan Lawawoi	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	0.27
				Rencana	0.13
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	0.12
				Rencana	0.98
			Saluran Drainase Primer	Eksisting	0.01
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	3.63
				Rencana	1.48
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	0.17
				Rencana	1.03
			Saluran Drainase Primer	Eksisting	1.91
		Kelurahan Lawawoi	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	1.78
				Rencana	3.03
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	0.91
				Rencana	0.61
			Saluran Drainase Primer	Eksisting	6.18
				Rencana	0.40
		Kelurahan Uluale	Saluran Drainase Sekunder	Rencana	2.09
			Saluran Drainase Tersier	Rencana	0.40
	BLOK B-3	Desa Lainungan	Saluran Drainase Primer	Eksisting	0.37
				Rencana	0.38
		Kelurahan Lawawoi	Saluran Drainase Sekunder	Eksisting	0.31
				Rencana	0.56
			Saluran Drainase Tersier	Eksisting	0.43
			Saluran Drainase Primer	Eksisting	1.12
				Rencana	1.95

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Drainase	Status Jaringan	Panjang (Km)
Jaringan Drainase					106.17

Sumber : Survey Lapangan, 2025

5.3.10 Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

Jaringan Prasarana Lainnya adalah suatu sistem infrastruktur yang mendukung kegiatan masyarakat dan pembangunan wilayah. rencana jaringan prasarana lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu terdiri dari Rencana Jaringan Prasarana Lainnya dan Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya. Untuk lebih Jelasnya terkait rencana jaringan Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada pembahasan berikut:

1. Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

Rencana Jaringan Prasarana Lainnya adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola jaringan prasarana lainnya di suatu wilayah, seperti jaringan air, sanitasi, drainase, irigasi, dan fasilitas publik lainnya.

Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung pembangunan wilayah, dan meningkatkan efisiensi layanan publik. Untuk lebih jelasnya terkait Jaringan Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 13 Rencana Jaringan Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Prasarana Lainnya	Status Jaringan	Catatan	Panjang (Km)
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Arawa	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	Bolaeppae - Patommo	0.11
					Jalan Harapan Baru	0.27
					Tidak Ada	0.14
			Jalur Sepeda	Rencana	Bolaeppae - Patommo	0.58
					Jalan Harapan Baru	0.14
			Jaringan Pejalan Kaki	Rencana	Bolaeppae - Patommo	0.58
					Jalan Harapan Baru	0.27
		Kelurahan Uluale	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.04
					BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	1.37

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Prasarana Lainnya	Status Jaringan	Catatan	Panjang (Km)
					Bolaeppae - Patommo	1.38
					Bolaeppae - Uluale	1.01
					Jalan Harapan Baru	1.09
					RAPPANG - BANGKAE	1.17
					Tidak Ada	10.62
			Jalur Sepeda	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.08
					BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	2.73
					Bolaeppae - Patommo	2.38
					Jalan Harapan Baru	0.55
			Jaringan Pejalan Kaki	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.08
					BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	2.73
					Bolaeppae - Patommo	2.38
					Jalan Harapan Baru	0.99
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	RAPPANG - BANGKAE	1.18
					Tidak Ada	5.46
					Uluale - Batu Pute	0.76
	BLOK A-3	Kelurahan Arawa	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	Arawa - BTN Permai	0.21
					BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	0.41
					Jalan Harapan Baru	2.15
					Tidak Ada	4.62
			Jalur Sepeda	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	0.82
					Jalan Harapan Baru	1.07
			Jaringan Pejalan Kaki	Rencana	BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	0.82
					Jalan Harapan Baru	1.90
		Kelurahan Batu Lappa	Jalur Evakuasi	Rencana	Arawa - BTN Permai	0.13

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Prasarana Lainnya	Status Jaringan	Catatan	Panjang (Km)
			Bencana		Batu Lappa - Carawali	0.87
					Soangnge - Pajalele	0.15
					Tidak Ada	0.54
SWP B	BLOK B-1	Kelurahan Bangkai	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	Tidak Ada	6.35
					Uluale - Batu Pute	1.30
		Kelurahan Lawawoi	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	Tidak Ada	3.16
	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.68
					Jalan Harapan Baru	0.63
					Jl. Lingkar Terminal	1.08
					Lawawoi - Alebbong	0.93
					Tidak Ada	2.78
			Jalur Sepeda	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.74
					Jalan Harapan Baru	0.65
					Jl. Lingkar Terminal	0.66
			Jaringan Pejalan Kaki	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.74
					Jalan Harapan Baru	0.65
					Jl. Lingkar Terminal	0.66
		Kelurahan Lawawoi	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	3.13
					Jalan Harapan Baru	0.62
					Lawawoi - Alitta	0.41
					Tidak Ada	5.68
			Jalur Sepeda	Rencana	Jalan Harapan Baru	0.67
			Jaringan Pejalan Kaki	Rencana	Jalan Harapan Baru	0.67
		Kelurahan Uluale	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	Jalan Harapan Baru	0.93
					Lawawoi - Alebbong	0.62
					Tidak Ada	0.22
			Jalur Sepeda	Rencana	Jalan Harapan Baru	0.88

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Prasarana Lainnya	Status Jaringan	Catatan	Panjang (Km)
			Jaringan Pejalan Kaki	Rencana	Jalan Harapan Baru	1.01
	BLOK B-3	Desa Lainungan	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	0.79
					Tidak Ada	0.49
		Kelurahan Lawawoi	Jalur Evakuasi Bencana	Rencana	BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	1.54
					Tidak Ada	2.43
Jaringan Prasarana Lainnya						**92.85**

Sumber : Survey Lapangan, 2025

2. Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya

Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengembangkan dan mengelola infrastruktur prasarana lainnya di suatu wilayah. Rencana ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas hidup: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan infrastruktur prasarana lainnya yang memadai.
2. Mendukung pembangunan: Mendukung pembangunan wilayah dengan menyediakan infrastruktur prasarana lainnya yang memadai.
3. Meningkatkan efisiensi: Meningkatkan efisiensi layanan publik dengan menyediakan infrastruktur prasarana lainnya yang memadai.
4. Meningkatkan keselamatan: Meningkatkan keselamatan masyarakat dengan menyediakan infrastruktur prasarana lainnya yang memadai.

Untuk lebih jelasnya terkait Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

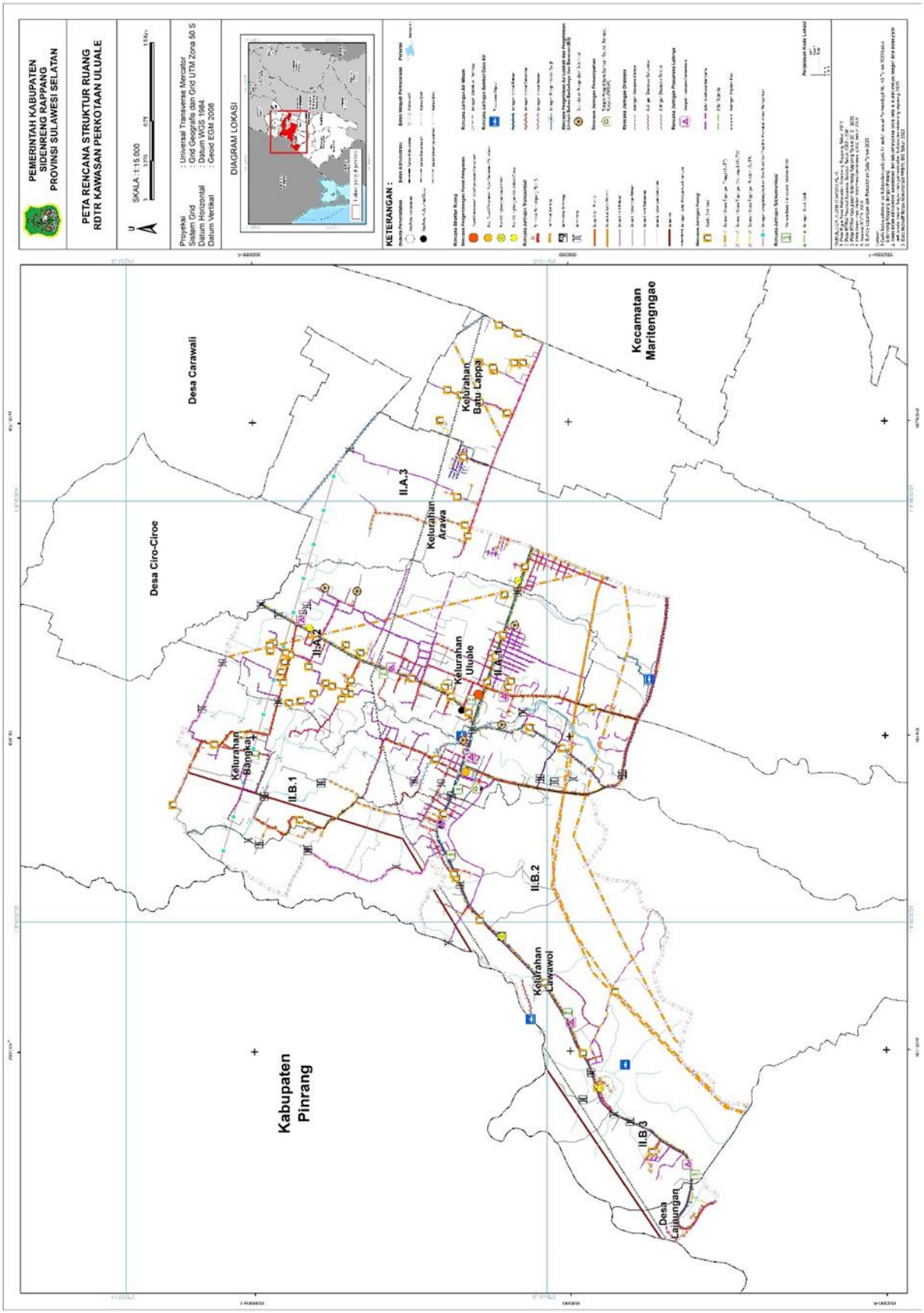
Tabel 5. 14 Rencana Infrastruktur Prasarana Lainnya di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Prasarana Lainnya	Status Infrastruktur	Catatan
SWP A	BLOK A-1	Kelurahan Uluale	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana	Masjid An Nur Uluale
					SD Negeri 5 Arawa
	BLOK A-2	Kelurahan Uluale			Pustu Uluale
SWP B	BLOK B-2	Kelurahan Bangkai	Tempat Evakuasi Sementara	Rencana	Lapangan Olahraga
		Kelurahan Lawawoi			Kantor Kelurahan Lawawoi
					Polsek Watang

SWP	BLOK	Desa/ Kelurahan	Jaringan Prasarana Lainnya	Status Infrastruktur	Catatan
					Pulu
	BLOK B-3	Kelurahan Lawawoi			SD Negeri 5 Lawawoi

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Gambar 5. 3 Rencana Struktur Ruang RDTR Kawasan Perkotaan Uluale



5.4 Konsep Pola Ruang

Pengembangan rencana pola ruang di Kawasan Perkotaan Uluale diwujudkan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan dan dimaksudkan untuk menciptakan pola pemanfaatan ruang yang mampu menjadi wadah bagi berlangsungnya berbagai kegiatan penduduk serta keterkaitan fungsional antar kegiatan, sehingga tercipta keserasian antara satu kegiatan dengan kegiatan lain serta tetap menjaga kelestarian lingkungan.

5.4.1 Pola Ruang Zona Lindung

Rencana pengembangan Kawasan lindung di Kawasan Perkotaan didasarkan pada Kepres No 32 tahun 1990. Kawasan Lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian Lingkungan Hidup yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan Pembangunan berkelanjutan. Zona lindung yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale, terdiri atas: Zona Badan Air, Zona Perlindungan Setempat dan Zona Ruang Terbuka Hijau. Untuk lebih Jelasnya terkait rencana zona lindung yang ada di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 15 Rencana Zona Lindung di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Zona Lindung	Peruntukan	Luas (Ha)
SWP A	BLOK A-1	Zona Badan Air	Badan Air	1.75
		Zona Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	3.86
		Zona Ruang Terbuka Hijau	Jalur Hijau	0.20
			Pemakaman	0.32
			Taman Kelurahan	0.94
			Taman RW	0.04
	BLOK A-2	Zona Badan Air	Badan Air	0.20
		Zona Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	1.43
	BLOK A-3	Zona Ruang Terbuka Hijau	Jalur Hijau	0.34
			Pemakaman	0.38
			Taman Kecamatan	1.12
SWP B	BLOK B-1	Zona Badan Air	Badan Air	3.63
		Zona Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	8.13
		Zona Ruang Terbuka Hijau	Jalur Hijau	0.01
			Taman RW	0.13
	BLOK B-2	Zona Badan Air	Badan Air	1.95
		Zona Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	3.40

SWP	BLOK	Zona Lindung	Peruntukan	Luas (Ha)
		Zona Ruang Terbuka Hijau	Jalur Hijau	0.48
			Pemakaman	0.27
			Taman Kelurahan	0.84
			Taman RT	0.02
	BLOK B-3	Zona Badan Air	Badan Air	0.96
		Zona Ruang Terbuka Hijau	Taman Kota	1.34
Zona Lindung				**31.76**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

5.4.2 Pola Ruang Zona Budi Daya

Zona budi daya adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. Perencanaan Zona Budidaya adalah suatu proses perencanaan yang sistematis untuk mengembangkan dan mengelola kawasan budidaya, seperti pertanian, perikanan, dan peternakan. Tujuan perencanaan zona budidaya adalah untuk:

1. Mengoptimalkan penggunaan lahan: Mengoptimalkan penggunaan lahan untuk kegiatan budidaya yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan potensi wilayah.
2. Meningkatkan produktivitas: Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan budidaya melalui perencanaan yang tepat.
3. Mengurangi dampak lingkungan: Mengurangi dampak lingkungan negatif dari kegiatan budidaya, seperti polusi air dan tanah.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja.

Dalam perencanaan zona budidaya, beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Kondisi lingkungan: Kondisi lingkungan, seperti iklim, tanah, dan air, yang mempengaruhi kegiatan budidaya.
2. Potensi wilayah: Potensi wilayah, seperti sumber daya alam dan infrastruktur, yang dapat mendukung kegiatan budidaya.
3. Kebutuhan pasar: Kebutuhan pasar untuk produk budidaya, seperti jenis dan jumlah produk.
4. Kebijakan dan regulasi: Kebijakan dan regulasi yang berlaku untuk kegiatan budidaya di wilayah tersebut.

Dengan demikian, perencanaan zona budidaya dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan budidaya, serta mengurangi dampak lingkungan negatif. Zona budi daya yang terdapat di Kawasan Perkotaan Uluale yaitu zona badan jalan, zona Kawasan peruntukan industri, zona pariwisata, zona pembangkitan tenaga Listrik, zona perdagangan dan jasa, zona perkantoran, zona pertahanan dan keamanan, zona pertambangan, zona pertanian, zona perumahan, zona peruntukan lainnya, zona sarana pelayanan umum dan zona transportasi. Untuk lebih jelasnya terkait rencana pola ruang zona budi daya di Kawasan Perkotaan Uluale, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. 16 Rencana Zona Budi Daya di Kawasan Perkotaan Uluale

SWP	BLOK	Zona Budi Daya	Peruntukan	Catatan	Luas (Ha)
SWP A	BLOK A-1	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	Tidak Ada	9.07
		Zona Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	Tidak Ada	0.001
		Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Tidak Ada	1.00
			Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Tidak Ada	30.06
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	Tidak Ada	13.55
		Zona Perkantoran	Perkantoran	Tidak Ada	0.47
		Zona Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	Koramil 1420-04 Watang Pulu	0.19
		Zona Pertanian	Tanaman Pangan	Tidak Ada	122.85
		Zona Perumahan	Perumahan Kepadatan Rendah	Tidak Ada	39.70
			Perumahan Kepadatan Sedang	Tidak Ada	53.03
		Zona Peruntukan Lainnya	Pergudangan	Tidak Ada	3.47
		Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kecamatan	Tidak Ada	5.34
			SPU Skala Kelurahan	Tidak Ada	2.47
	BLOK A-2	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	Tidak Ada	3.97
		Zona Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	Tidak Ada	22.40
		Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Tidak Ada	15.87
		Zona Perkantoran	Perkantoran	Tidak Ada	0.09
		Zona Pertanian	Tanaman Pangan	Tidak Ada	83.66
		Zona Perumahan	Perumahan	Tidak Ada	32.55

SWP	BLOK	Zona Budi Daya	Peruntukan	Catatan	Luas (Ha)
			Kepadatan Sedang		
		Zona Peruntukan Lainnya	Pergudangan	Tidak Ada	23.85
		Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kelurahan	Tidak Ada	0.20
	BLOK A-3	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	Tidak Ada	5.84
		Zona Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	Tidak Ada	2.63
		Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Tidak Ada	7.61
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	Tidak Ada	3.77
		Zona Pertanian	Perkebunan	Tidak Ada	13.74
			Peternakan	Tidak Ada	30.18
			Tanaman Pangan	Tidak Ada	300.23
		Zona Perumahan	Perumahan Kepadatan Rendah	Tidak Ada	0.95
			Perumahan Kepadatan Sedang	Tidak Ada	29.69
		Zona Peruntukan Lainnya	Pergudangan	Tidak Ada	10.93
SWP B	BLOK B-1	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	Tidak Ada	5.20
		Zona Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	Tidak Ada	48.23
		Zona Pertanian	Tanaman Pangan	Tidak Ada	245.39
		Zona Perumahan	Perumahan Kepadatan Rendah	Tidak Ada	18.33
			Perumahan Kepadatan Sedang	Tidak Ada	39.08
	BLOK B-2	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	Tidak Ada	9.63
		Zona Pariwisata	Pariwisata	Tidak Ada	0.56
		Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	Tidak Ada	7.04
		Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Tidak Ada	10.40
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	Tidak Ada	59.87
		Zona Perkantoran	Perkantoran	Tidak Ada	1.62
		Zona Pertambangan	Peruntukan Pertambangan Batuan	Tidak Ada	13.93
		Zona Pertanian	Perkebunan	Tidak Ada	204.84
			Tanaman Pangan	Tidak Ada	69.18
		Zona Perumahan	Perumahan Kepadatan Rendah	Tidak Ada	65.44

SWP	BLOK	Zona Budi Daya	Peruntukan	Catatan	Luas (Ha)
			Perumahan Kepadatan Sedang	Tidak Ada	7.46
		Zona Peruntukan Lainnya	Pergudangan	Tidak Ada	1.16
		Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kecamatan	Tidak Ada	0.50
			SPU Skala Kelurahan	Tidak Ada	1.89
		Zona Transportasi	Transportasi	Tidak Ada	2.53
	BLOK B-3	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	Tidak Ada	2.85
		Zona Pariwisata	Pariwisata	Tidak Ada	15.72
		Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	Tidak Ada	26.21
		Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	Tidak Ada	0.31
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	Tidak Ada	15.12
		Zona Pertambangan	Peruntukan Pertambangan Batuan	Tidak Ada	6.28
		Zona Pertanian	Perkebunan	Tidak Ada	124.81
			Tanaman Pangan	Tidak Ada	99.87
		Zona Perumahan	Perumahan Kepadatan Rendah	Tidak Ada	1.50
			Perumahan Kepadatan Sedang	Tidak Ada	10.35
		Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kelurahan	Tidak Ada	0.72
Zona Budi Daya					**1985.40**

Sumber : Analisis RDTR, 2025

Gambar 5. 4 Rencana Struktur Ruang RDTR Kawasan Perkotaan Uluale

